ISU HOAKS

COVID-19

Rilis 3 November 2021 Pkl 06.00 WIB

Total : 1970



KOMINFO

Senin, 1 November 2021

1970. [HOAKS] Sejumlah Siswa di Afrika Selatan Meninggal usai Vaksinasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah pesan berantai yang berisi informasi bahwa sejumlah siswa di salah satu sekolah di Afrika Selatan meninggal usai menerima vaksinasi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari medcom.id, informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Sampai saat ini, tidak ditemukan informasi resmi dan valid mengenai hal tersebut. Di sisi lain, juga beredar sebuah video dengan narasi serupa yang disertai keterangan "sebuah video memperlihatkan 13 anak tergeletak di lantai usai menerima vaksin Covid-19 di sebuah sekolah di Afrika Selatan". Dilansir dari AP News, Juru Bicara Departemen Kesehatan Afrika Selatan Foster Mohale mengatakan bahwa sampai saat ini tidak ada laporan terkait kematian sejumlah siswa usai vaksinasi di Afrika Selatan. Faktanya, ini hanya informasi salah yang dirancang khusus untuk menyesatkan orang tua siswa dan wali. Lebih lanjut, video itu sebenarnya memperlihatkan sejumlah anak yang tewas karena terinjak-injak di sebuah sekolah di Kenya pada Februari 2020. Kala itu sekitar 14 siswa tewas terinjak-injak dan 39 lainnya mengalami luka-luka.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwXAW6k-cek-fakta-sejumlah-siswa-di-sekolah-afrika-selatan-meninggal-usai-vaksinasi-covid-19-ini-faktanya
- https://apnews.com/article/fact-checking-819989433791

Senin, 1 November 2021

1969. [DISINFORMASI] Muncul Penyakit Anosmia Hampir Sama dengan Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di Facebook yang menginformasikan munculnya penyakit bernama anosmia yang diklaim hampir sama dengan virus Covid-19. Dalam narasi disebut penyakit itu ditularkan melalui kapal udara dari negara lain untuk mengurangi populasi manusia. Disebutkan pula beberapa ramuan yang diklaim dapat menyembuhkan anosmia seperti ramuan sereh dan daun pisang.

Dilansir dari kompas.com, Ahli Patologi Klinis Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta dr. Tonang Dwi Ardyanto mengatakan, anosmia bukan sebuah penyakit, melainkan sebuah gejala. Ia menjelaskan, gejala anosmia bisa terjadi pada beberapa penyakit yang mengganggu akar saraf penciuman di hidung, seperti flu, rinitis, sinusitis, tulang hidung bengkok, dan lain-lain. Tidak hanya atau spesifik karena Covid-19. Tonang juga menambahkan pada kondisi pandemi seperti ini, dugaan pertama jika terjadi anosmia adalah akibat Covid-19. Namun jika terbukti bukan Covid-19, baru berpindah ke kemungkinan lainnya. Selain itu, ia juga menegaskan bahwa tak ada satu penyakit atau wabah yang bertujuan untuk mengurangi populasi. Terkait ramuan sereh dan daun pisang klutuk untuk mandi, Tonang menyebut sifat obat herbal umumnya mendukung kesehatan. Menurutnya, obat herbal tidak secara spesifik untuk obat suatu penyakit tertentu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/31/170200065/-hoaks-muncul-anosmia-penyakit-yang-hampir-sama-dengan-covid-19?page=all

Selasa, 26 Oktober 2021

1968. [HOAKS] Kasus Kematian di Taiwan Lebih Banyak karena Vaksinasi daripada Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa kasus kematian di Taiwan lebih banyak karena vaksinasi daripada virusnya atau Covid-19 itu sendiri.

Faktanya, klaim mengenai informasi tersebut adalah salah. video itu tidak memuat konteks secara utuh. Dilansir dari situs polygraph.info, video itu merupakan tayangan salah satu media massa di luar negeri. Tayangan itu dianggap mengabaikan konteks sebenarnya. Otoritas Taiwan tidak mengatakan vaksinasi berdampak langsung terhadap lonjakan angka kematian. Artinya, kematian pascavaksinasi tidak menunjukkan bahwa itu disebabkan oleh vaksinasi. Lebih lanjut, data dari covidvax.live menunjukkan hingga 22 Oktober 2021 hampir 22 juta orang di Taiwan telah divaksinasi. Sementara kasus positif sejauh ini tercatat sebanyak 16 ribuan dan kematian sebanyak 846 orang.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nN94AgrK-cek-fakta-kasus-kematian-di-taiwan-lebih-banyak-karena-vaksinasi-ketimbang-covid-19-ini-faktanya
- https://www.polygraph.info/a/fact-check-taiwan-covid-vaccine-death/31521527.html
- https://covidvax.live/location/twn

Senin, 25 Oktober 2021

1967. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Mengandung Parasit Hidup



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan yang menyebut bahwa vaksin Covid-19 mengandung parasit yang dapat tumbuh di dalam tubuh orang yang disuntik. Postingan tersebut juga turut merekomendasikan kepada orang yang divaksinasi untuk menggunakan obat anti parasit Ivermectin.

Faktanya, vaksin Covid-19 diproduksi di lingkungan yang steril dan tidak mengandung parasit sebagai bahannya. Dilansir dari AFP, Profesor Kim Shin-woo, epidemiolog dari Kyungpook National University menjelaskan bahwa vaksin Covid-19 justru tidak boleh mengandung parasit apa pun, karena ada sistem ketat yang diterapkan selama proses pembuatan untuk mencegah kontaminasi. Profesor Jung Jae-hun, dari Fakultas Kedokteran dan Sains Universitas Gachon, juga menekankan bahwa semua vaksin diproduksi di lingkungan yang steril, tidak tercemar oleh patogen atau virus lain, apalagi parasit. Sebab jika prosedur tersebut tidak dilakukan maka vaksin tidak akan disetujui untuk digunakan. Selanjutnya, terkait dengan penggunaan obat Ivermectin, para ahli juga memperingatkan agar tidak menggunakannya jika tidak ada parasit di dalam tubuh, dengan alasan risiko kesehatan. Hal itu dikarenakan obat seperti Ivermectin bisa membuat tubuh tegang.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9Q44BC-1

Minggu, 24 Oktober 2021

1966. [HOAKS] WHO Akui Covid-19 Sama dengan Flu Biasa dan 500.000 Orang di AS Tewas karena Vaksin



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengakui Covid-19 sama seperti penyakit flu biasa. Informasi itu juga mengklaim 500.000 orang di Amerika Serikat meninggal dunia karena menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, Dikutip dari kompas.com, tidak ditemukan artikel atau pernyataan resmi dari WHO yang menyatakan lembaga itu mengakui Covid-19 sama seperti flu biasa. Mengutip laman resmi WHO, Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona baru yang disebut SARS-CoV-2. Kemudian, klaim 500.000 orang di AS meninggal dunia karena divaksinasi berasal dari sumber yang terbukti memiliki riwayat menyebarkan informasi palsu. Selain itu, studi terbaru yang dipublikasikan CDC pada Jumat, 22 Oktober 2021 justru menemukan bahwa tidak ada peningkatan risiko kematian pada penerima vaksin Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/23/205600065/-hoaks-who-akui-covid-19-sama-dengan-flu-biasa-dan-500.000-orang-di-as

Minggu, 24 Oktober 2021

1965. [DISINFORMASI] Video Ridwan Kamil Rayakan Jabar Juara Umum PON XX Papua Tanpa Patuhi Prokes



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video TikTok yang memperlihatkan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil diduga menari tanpa memperhatikan prokol kesehatan saat sedang merayakan keberhasilan kontingen Jawa Barat sebagai juara umum PON XX Papua. Dalam video itu, selain Ridwan Kamil juga terlihat Mantan Menparekraf Wishnutama Kusubandio ikut menari di tengah kerumunan tanpa menggunakan masker.

Menanggapi hal tersebut, Ridwan Kamil melalui laman Instagram resminya mengklarifikasi bahwa narasi dalam video yang beredar tersebut adalah tidak benar. Ia menegaskan, video yang menampilkan dirinya bergoyang ria itu merupakan video lama yang merekam kegiatan perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor sebelum pandemi Covid-19 melanda.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CVXOq-WIwXa/
- https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-132861733/cek-fakta-ridwan-kamil-rayakan-jabar-juara-umum-pon-papua-tanpa-patuhi-prokes
- https://bandung.bisnis.com/read/20211023/549/1457423/viral-video-ridwan-kamil-menari-tanpa-prokes-rayakan-kemenangan-pon-papua-ini-faktanya

Jumat, 22 Oktober 2021

1964. [HOAKS] Studi FDA: Vaksin Pfizer Membuat Orang Lebih Rentan Tertular Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah artikel dari situs www.lifesitenews.com menyebarkan informasi mengenai studi FDA (Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat) menunjukkan bahwa orang yang mendapatkan vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19 dapat lebih berpeluang untuk terpapar virus Covid-19.

Faktanya dikutip dari turnbackhoax.id, klaim mengenai informasi tersebut adalah salah. Alison Galvani, Director of the Yale Center for Infectious Disease Modeling and Analysis melalui AFP mengungkapkan bahwa orang yang diberi vaksin Pfizer akan berkemungkinan jauh lebih kecil terpapar, terinfeksi, dirawat di rumah sakit atau bahkan meninggal akibat Covid-19. Dilansir dari kemkes.go.id, Badan POM dalam *press release*-nya menyatakan bahwa vaksin Pfizer memiliki efikasi 100% mencegah Covid-19 pada remaja usia 12-15 tahun, sedangkan pada usia 16 tahun ke atas memiliki efikasi 95,5% mencegah Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/10/22/salah-studi-fda-vaksin-pfizer-membuat-orang-lebih-rentan-tertular-covid-19/
- https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210821/3938331/vaksin-pfizer-tahap-awal-diperuntukan-untuk-masyarakat-umum-di-jabodetabek/
- https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/618/Badan-POM-Terbitkan-EUA-Comirnaty%E2%80%93Vaksin-COVID-19-Pfizer%E2%80%94Sebagai-Vaksin-Kedua-Platform-mRNA.html

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Jumat, 22 Oktober 2021

1963. [DISINFORMASI] WHO Akui 500 Ribu Warga Amerika Meninggal Bukan karena Covid-19 Melainkan akibat Vaksin



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebut bahwa WHO telah mengakui jika sebanyak 500.000 warga Amerika meninggal bukan karena serangan virus Covid-19, melainkan disebabkan karena vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa 500 ribu orang meninggal bukan karena Covid-19 melainkan karena vaksin adalah keliru. Mengutip dari pemberitaan dw.com, hingga berita ini dirilis, jumlah kematian akibat Covid-19 di Amerika Serikat (AS) sedikitnya telah mencapai 500.236 kasus, menurut data dari Universitas Johns Hopkins. AS sendiri menjadi negara dengan jumlah kematian akibat Covid-19 tertinggi di dunia. Sebanyak 20 persen kasus kematian dari hampir 2,5 juta kematian global berasal dari negara ini. Jumlah kematian di AS ini melebihi jumlah kematian orang Amerika dalam Perang Dunia I, Perang Dunia II, dan Perang Vietnam jika digabungkan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.dw.com/id/kasus-kematian-covid19-di-as-tembus-500-ribu/a-56657964
- https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/ADN013598/WHO-AKUI,-500.000-ORANG-WARGA-AMERIKA-MATI-BUKAN-KARENA-COVID-19

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Kamis, 21 Oktober 2021

1962. [HOAKS] Undangan Seminar Mengatasnamakan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia



Penjelasan:

Beredar sebuah surat undangan seminar yang mengatasnamakan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Undangan seminar dengan tema "Tantangan Administrasi Negara dan Pencegahan Korupsi di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mewujudkan World Class Government Untuk Mendukung Visi Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" tersebut, akan dilaksanakan pada tanggal 09-11 November 2021 di Kota Bogor. Dalam undangan tersebut juga terdapat keterangan biaya sebesar Rp6.5 juta yang harus dibayarkan ke rekening Bank Mandiri dengan nomor 173-00-1058221-9 atas nama Rudi Purwanto SE sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan seminar tersebut.

Faktanya, surat undangan seminar yang mengatasnamakan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) tersebut adalah hoaks. Dilansir dari akun media sosial resmi milik LAN RI, pihaknya tidak pernah menyelenggarakan kegiatan sebagaimana yang tertera pada surat undangan tersebut. LAN RI mengimbau kepada seluruh *stakeholder*, agar berhati-hati dan dapat mengonfirmasi melalui Humas LAN RI apabila memperoleh informasi yang mencurigakan seperti ini, menyalahgunakan nama institusi dan pimpinan LAN RI. Apabila terdapat hal yang kurang jelas atau mencurigakan, jadikan Humas LAN RI sebagai acuan informasi yang paling sah dan valid.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CVSPUOZPi41/
- https://twitter.com/LAN_RI/status/1451115238397411330
- https://www.facebook.com/photo/?fbid=239542414871488&set=a.224640939694969

Kamis, 21 Oktober 2021

1961. [DISINFORMASI] Seorang Pria di Cina Menghancurkan Mesin Verifikasi Paspor Vaksin di Bandara



Penjelasan:

Beredar sebuah video dengan keterangan berbahasa asing yang menyebut kejadian seorang laki-laki menghancurkan mesin verifikasi paspor vaksin Covid-19 di sebuah bandara.

Faktanya, dilansir dari AFP, keterangan pada video tersebut adalah keliru. Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui video tersebut merupakan video lama yang direkam pada 15 Desember 2018, jauh sebelum adanya vaksin Covid-19. Video yang sama dengan durasi lebih panjang juga ditemukan pada unggahan YouTube pada 10 Januari 2019. Deskripsi video bertuliskan "dia merusak lima mesin *check-in* mandiri di dekatnya dalam waktu sekitar dua menit dengan menendangnya atau menghancurkannya dengan tas koper."

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9PH2JZ-1
- https://www.youtube.com/watch?v=nzOoeQc-2LA

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Rabu, 20 Oktober 2021

1960. [HOAKS] Uni Eropa akan Menghentikan Program Vaksin Covid-19 Mulai Oktober 2021



Penjelasan:
Beredar di media sosial Facebook sebuah narasi yang menyatakan bahwa Uni Eropa akan menghentikan program vaksin Covid-19. Kebijakan tersebut akan berlaku mulai bulan Oktober 2021. Dalam narasi tersebut, juga dicantumkan tautan pernyataan yang dirilis oleh situs resmi Uni Eropa, serta sebuah tautan berisi profil seorang dokter asal Prancis.

Berdasarkan hasil penelusuran, tidak ada pernyataan resmi dari Parlemen Uni Eropa maupun negara-negara anggota Uni Eropa bahwa program vaksin Covid-19 akan dihentikan mulai Oktober 2021. Dalam tautan pernyataan resmi oleh Uni Eropa, ditegaskan pada paragraf pertama bahwa vaksinasi merupakan cara terbaik untuk mengakhiri pandemi dan kembali ke kehidupan normal. Dokumen tersebut menjelaskan rencana untuk mengembangkan metode pengobatan bagi pasien Covid-19, dan program tersebut akan dilaksanakan beriringan dengan program vaksinasi, bukan untuk menggantikan program vaksinasi.

Hoaks

Link Counter:

- https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/ip_21_3299?fbclid=IwAR1Bu838FOLpvMjddTPC2FCC6S_aoxQrjbOj1KxqeJkkpf1YUoBAjg_eaqY
- https://www.lettre-docteur-rueff.fr/dr-rueff-biographie/?fbclid=IwAR2a1rjIt6PjUszVIN-1qJpvBACLVFYuheZdTY8Yz5pbFc25afOEaz1VQx8
- https://www.20minutes.fr/societe/3097871-20210806-coronavirus-non-vaccins-vont-perimer-20-octobre-sein-union-europeenne?fbclid=IwAR04f37wDD05zx49qyCgMJp75y5JsqC7ugZ1BJSLDNVLxh7k6owW-pJ0hcQ

Selasa, 19 Oktober 2021

1959. [DISINFORMASI] Hampir 20 Ribu Laporan Kebutaan usai Vaksinasi di Eropa



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan WhatsApp yang berisi narasi bahwa terdapat hampir 20 ribu laporan kebutaan atau gangguan pada mata usai vaksinasi di Eropa. Pengguna nomor WhatsApp tersebut juga membagikan foto tangkapan layar artikel berjudul "*Europe reports nearly 20,000 cases of eye disorders after vaccination against the CCP Virus*" dengan narasi, "Eropa Hampir 20.000 Laporan kebutaan mata usai vaksinasi".

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa terdapat hampir 20 ribu laporan kebutaan atau gangguan pada mata usai vaksinasi di Eropa, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu. Setelah dilakukan pengecekan ulang artikel yang dimuat situs The BL pada 2 Mei 2021 pukul 17.02 dengan judul tersebut juga tidak ditemukan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/akWxpMLK-cek-fakta-hampir-20-ribu-laporan-kebutaan-usai-vaksinasi-di-eropa-ini-faktanya
- https://www.who-umc.org/
- https://web.archive.org/web/20210507011105/https://m.thebl.com/world-news/europe-reports-nearly-20000-cases-of-eye-disorders-after-vaccination-against-the-ccp-virus.html
- https://m.thebl.com/world-news/europe-reports-nearly-20000-cases-of-eye-disorders-after-vaccination-against-the-ccp-virus.html

Selasa, 19 Oktober 2021

1958. [DISINFORMASI] Remaja di Inggris Meninggal setelah Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter, sebuah video yang mengklaim bahwa seorang remaja di Inggris bernama Adam Ali meninggal dunia setelah disuntik vaksin Covid-19. Dalam video tersebut tampak seorang pria yang sedang mondar-mandir dan mengaku telah melapor kepada pihak polisi terkait kejadian tersebut.

Faktanya, dilansir dari kumparan.com yang mengutip dari Reuters, klaim yang menyebutkan bahwa seorang remaja di Inggris meninggal dunia setelah disuntik vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Juru Bicara Program Vaksinasi Birmingham dan Solihull, yang dikelola oleh University Hospitals Birmingham NHS Foundation Trust mengatakan, dapat dikonfirmasi bahwa sebelum kematiannya, Adam tidak menerima vaksinasi Covid-19 dan penyebab kematian sampai saat ini belum diketahui.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-remaja-di-inggris-meninggal-setelah-disuntik-vaksin-1wjoC9tEIqS/full
- https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-britain-idUSL1N2RB0TJ

Senin, 18 Oktober 2021

1957. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Adalah Antena 5G dan Pengendali Manusia



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada *platform* WhatsApp yang memberikan informasi bahwa vaksin Covid-19 yang telah disuntikkan merupakan rangkaian teknis yang akan terkoneksi ketika jaringan internet 5G diaktifkan dan secara otomatis orang yang telah divaksinasi akan menjadi antena *wifi* dan terpantau gerak-geriknya.

Faktanya, informasi bahwa vaksinasi Covid-19 adalah rangkaian teknis untuk mengendalikan manusia dan terkoneksi melalui jaringan 5G tersebut adalah hoaks, juga tidak memiliki kredibilitas informasi. Hoaks serupa pernah juga beredar di antaranya menyebutkan bahwa vaksinasi Covid-19 terdapat *microchips* yang mengandung unsur magnetik. Saat ini, vaksinasi Covid-19 yang dilakukan pemerintah adalah bentuk ikhtiar agar masyarakat dunia dapat keluar dari krisis kesehatan seperti pandemi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVAmlWN-cek-fakta-vaksin-covid-19-penjara-berjalan-ini-faktanya
- https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001651/VAKSIN-COVID-19-PADA-DASARNYA-ADALAH-ANTENA-WIFI-BERJALAN
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-vaksin-covid-19-mengandung-microchip-magnetik

Senin, 18 Oktober 2021

1956. [HOAKS] Rachel Vennya Menjadi Duta Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram, informasi yang menyatakan bahwa selebgram Rachel Vennya akan dinobatkan menjadi Duta Covid-19. Disebutkan pula tugasnya akan memberikan penyuluhan tentang vaksin, karantina, dan menjaga daya tahan tubuh.

Dilansir dari news.detik.com, Juru Bicara Satgas Pusat Prof. drh. Wiku Bakti Bawono Adisasmito, M.Sc., PhD, dalam konferensi pers menyatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Wiku memastikan proses hukum terkait kaburnya selebgram Rachel Vennya saat masa karantina tengah berjalan.

Hoaks

Link Counter:

- https://news.detik.com/berita/d-5769511/satgas-bantah-isu-rachel-vennya-jadi-duta-covid-19-tidak-benar
- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-rachel-vennya-menjadi-duta-covid-19.html

Senin, 18 Oktober 2021

1955. [DISINFORMASI] Situs Penanganan Covid-19 Belanda Diluncurkan sebelum Adanya Pandemi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan dengan klaim situs penanganan Covid-19 milik Pemerintah Belanda, coronacheck.nl dibuat sebelum adanya pandemi dan klaim bahwa Pemerintah Belanda telah membodohi warga negaranya.

Dikutip dari kumparan.com, Pemerintah Belanda mendeteksi kasus pertama Covid-19 pada 27 Januari 2020, sementara situs penanganan Covid-19 Belanda terdaftar pada 25 Februari 2020. Namun, hal itu bukan berarti Pemerintah Belanda telah memiliki informasi dan dampak Covid-19. Kemenkes Belanda menegaskan bahwa situs tersebut dibuat oleh pihak ketiga, lalu domain tersebut diakuisisi oleh negara. Jadi, klaim yang menyebutkan Pemerintah Belanda telah mengetahui informasi seputar Covid-19 karena pendaftaran situs lebih dulu daripada kasus pertama Covid-19 adalah kurang tepat, karena klaim tersebut memiliki konteks yang berbeda dari aslinya.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-website-corona-belanda-diluncurkan-sebelum-adanya-pandemi-1wjkSuEP5FB?utm_source=kumApp&utm_campaign=share&shareID=A1t7e1Se3O5y

Minggu, 17 Oktober 2021

1954. [HOAKS] Pilot Pesawat Delta Air Lines Meninggal setelah Divaksinasi Kedua di Tengah Penerbangan



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah informasi yang menyatakan seorang pilot pesawat maskapai penerbangan Delta Air Lines meninggal setelah beberapa hari menerima dosis vaksin kedua di tengah penerbangan dan perlu melakukan pendaratan darurat.

Dilansir dari covid19.go.id, Juru Bicara Maskapai Delta Air Lines, Morgan Durrant, menegaskan bahwa kabar tersebut adalah tidak benar. Kematian di tengah penerbangan jarang terjadi dan maskapai penerbangan diwajibkan secara hukum untuk melaporkannya secara terbuka. Lebih lanjut, Maria Njoku, Juru Bicara Badan Penerbangan Federal Amerika Serikat juga menyatakan bahwa tidak ada laporan seorang pilot meninggal setelah menerima dosis kedua vaksin dan perlu melakukan pendaratan darurat.

Hoaks

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-pilot-pesawat-maskapai-delta-meninggal-setelah-divaksin
- https://edition.cnn.com/2021/10/13/business/delta-false-report-pilot-death/index.html

Sabtu, 16 Oktober 2021

1953. [HOAKS] CEO Pfizer Albert Bourla Menyatakan Orang yang Tidak Vaksin akan Mengimunisasi Diri Mereka Sendiri Secara Alami



Penjelasan:
Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram, informasi yang mengklaim pernyataan dari CEO Pfizer Albert Bourla bahwa orang yang tidak divaksinasi akan mengimunisasi diri mereka sendiri secara alami. Pada unggahan tersebut juga menampilkan kutipan pernyataan dari penemu vaksin AstraZeneca, Prof. Dame Sarah Gilbert yang menyatakan “Tidak ada alasan untuk berpikir kita akan memiliki Covid-19 versi 2 lebih ganas, pada akhirnya virus ini akan menjadi virus biasa yang menyebabkan flu”.

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.co, informasi yang mengklaim pernyataan CEO Pfizer Albert Bourla tentang orang yang tidak divaksinasi akan mengimunisasi dirinya sendiri secara alami adalah tidak benar. Pernyataan ini justru bertentangan dengan pernyataan Bourla pada 8 September 2020, seperti yang dimuat oleh CNBC. Saat itu Bourla memperingatkan bahwa orang yang tidak divaksinasi, akan menjadi kelompok rentan terkena virus dan membuat virus terus menyebar. Selain itu, orang-orang yang memutuskan untuk tidak divaksinasi, tidak hanya berdampak pada hidup mereka sendiri, tetapi juga memberi dampak pada kehidupan orang lain. Bourla sendiri diketahui sudah mendapatkan dosis penuh vaksinasi Covid-19 pada 10 Maret 2021. Sedangkan, klaim kutipan pernyataan dari penemu vaksin AstraZeneca Prof. Dame Sarah Gilbert tentang "Tidak ada alasan untuk berpikir kita akan memiliki Covid-19 versi 2 lebih ganas, pada akhirnya virus ini akan menjadi virus biasa yang menyebabkan flu" adalah keliru. Dilansir dari The Times, saat seminar Royal Society of Medicine pada 21 September 2021, Sarah mengatakan bahwa virus Corona biasanya tidak bermutasi ke varian yang bisa melawan vaksin, sebab tak ada lagi tempat bagi virus untuk menyebar dan berkembang. Sehingga bisa dikatakan, tidak akan ada lagi varian SARS-Cov-2 yang lebih ganas jika semua orang sudah divaksinasi. Dari pernyataan tersebut, diketahui bahwa konteks pernyataan Sarah adalah Covid-19 tidak mungkin bermutasi menjadi varian yang lebih ganas pada seseorang yang telah divaksinasi. Artinya, Sarah menekankan pentingnya vaksinasi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1531/keliru-ceo-pfizer-albert-vorla-menyatakan-tanpa-vaksin-seseorang-bisa-mengimunisasi-dirinya-sendiri
- https://www.cnbc.com/2020/09/08/coronavirus-vaccine-pfizer-ceo-says-people-who-dont-take-it-will-become-weak-link.html
- https://www.thetimes.co.uk/article/covid-19-will-just-end-up-causing-a-cold-says-oxford-vaccine-creator-sarah-gilbert-npkds93zd

Sabtu, 16 Oktober 2021

1952. [HOAKS] Maskapai Penerbangan Internasional Melarang Penumpang yang Sudah Divaksinasi untuk Melakukan Perjalanan Penerbangan



Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter informasi yang menyebut maskapai penerbangan internasional melarang masyarakat yang sudah divaksin untuk terbang karena takut terjadi pembekuan darah saat pesawat mulai terbang.

Faktanya, dilansir dari merdeka.com, informasi maskapai penerbangan akan melarang masyarakat yang sudah divaksin karena takut terjadi pembekuan darah adalah hoaks. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menjelaskan bahwa orang yang masih dilarang untuk melakukan perjalanan domestik dan internasional adalah mereka yang justru belum divaksin. Pakar kesehatan juga tidak menemukan informasi terkait risiko pembekuan darah akibat vaksin.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-maskapai-penerbangan-internasional-larang-penumpang-divaksin-terbang.html
- https://www.reuters.com/article/factcheck-airlines-clots-idUSL2N2NX252
- https://www.politifact.com/factchecks/2021/jun/28/facebook-posts/website-falsely-links-british-airways-pilot-deaths/

Sabtu, 16 Oktober 2021

1951. [DISINFORMASI] Video Bayi Terlahir Cacat Akibat Vaksin Covid-19 di India



Penjelasan:

Sebuah video berbahasa Korea beredar di media sosial dengan klaim yang menyebut seorang bayi lahir cacat akibat vaksin Covid-19. Video tersebut memperlihatkan bayi dengan kondisi tidak sempurna.

Faktanya klaim bahwa bayi dalam video tersebut terlahir cacat berhubungan dengan vaksin Covid-19 adalah salah. Dilansir dari AFP, foto serupa diketahui pernah diterbitkan oleh tabloid Inggris The Daily Mirror dalam sebuah artikel laporan pada 21 September 2019 lalu. Laporan tersebut menulis tentang seorang bayi yang lahir dengan 4 kaki dan 3 tangan di India. Dr. Rohitesh Meena, ahli bedah yang menangani kelahiran bayi tersebut turut memberikan klarifikasi pada AFP bahwa kasus itu terjadi pada 2019, sebelum Covid-19. Sementara India baru memulai program vaksinasi Covid-19 pada tanggal 16 Januari 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9PL3TK-1

Jumat, 15 Oktober 2021

1950. [HOAKS] Menghirup Cuka Dapat Mengobati Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa cuka dapat mengobati Covid-19 dengan cara dihirup melalui hidung dan mulut sampai terbatuk. Cara tersebut juga diklaim akan dengan seketika mengembalikan indera rasa dan penciuman yang hilang.

Dilansir dari AFP, Dr Anuradha P. Radhakrishnan, dokter penyakit menular di Rumah Sakit Selayang Malaysia mengatakan klaim bahwa cuka dapat digunakan untuk pengobatan atau pencegahan Covid-19 adalah tidak berdasar. Seorang dokter spesialis pengobatan pernapasan di Rumah Sakit Pantai Kuala Lumpur, Dr Helmy Haja Mydin menyebut menghirup cuka melalui mulut dan hidung justru dapat berpotensi berbahaya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan cuka mengandung asam asetat, yang jika terhirup dapat merusak saluran udara, rongga mulut, kerongkongan dan bahkan mata.

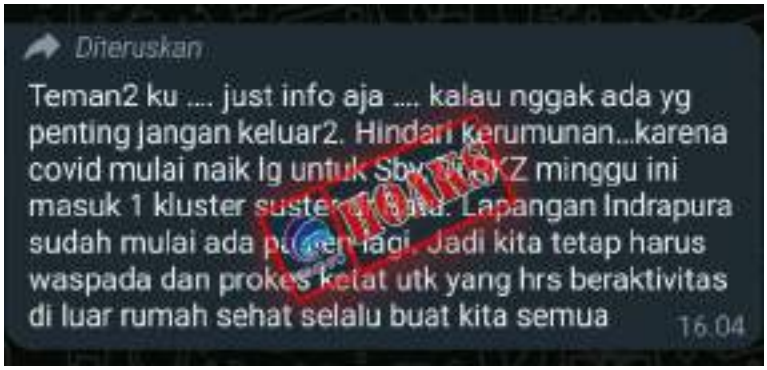
Hoaks

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9NU22L-1

Jumat, 15 Oktober 2021

1949. [HOAKS] Kasus Positif Covid-19 di Surabaya Naik



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi pada pesan berantai WhatsApp mengenai kasus Covid-19 di Surabaya sedang naik. Dikatakan pula karena adanya klaster baru di rumah sakit RKZ, dan beberapa tempat karantina menunjukkan kenaikan pasien.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, informasi tersebut adalah hoaks. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya melalui akun Instagram resminya @sapawargasby, menyampaikan bahwa terdapat 5 pasien positif Covid-19 di Asrama Haji Surabaya dan adapun Rumah Sakit Lapangan Indrapura sejak 2 Oktober 2021 dengan nol pasien positif Covid-19. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya, drg. Febria Rachmanita yang mengatakan bahwa, saat ini kasus positif di Kota Surabaya sedang melandai dan tingkat positif berada di angka 0,38% atau sangat rendah. Meski begitu masyarakat harus tetap patuh protokol kesehatan agar sewaktu-waktu tidak terjadi lonjakan kembali.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/10/15/salah-kasus-positif-covid-19-di-surabaya-naik/

Kamis, 14 Oktober 2021

1948. [DISINFORMASI] Video Anthony Fauci Rencanakan Sebarkan Virus Influenza Baru



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Twitter berisi klaim bahwa seorang doktor sekaligus ahli penyakit Amerika Serikat (AS), Anthony Fauci, mengembangkan virus influenza baru untuk program vaksinasi flu universal. Disebutkan bahwa virus influenza atau flu yang direncanakan merupakan flu burung. Klaim itu dikaitkan dengan vaksinasi yang tengah dikembangkan Fauci.

Faktanya, klaim Fauci mengembangkan virus flu baru terkait pengembangan vaksin influenza universal adalah tidak benar. Dikutip dari Reuters, video tersebut ditayangkan di laman c-span.org. Dalam situs itu terdapat keterangan sejumlah ahli kesehatan termasuk Anthony Fauci, tengah membahas prospek ilmiah dan teknologi dalam pengembangan vaksin influenza universal yang efektif. Vaksin universal ini akan efektif melawan berbagai jenis virus flu yang bermutasi setiap tahun. Namun, tidak ada narasi yang mengklaim bahwa Fauci tengah mengembangkan virus influenza baru terkait dengan pengembangan vaksin universal tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-fauci-flu/fact-check-video-is-not-evidence-fauci-was-plotting-for-a-new-avian-flu-virus-to-enforce-universal-influenza-vaccines-idUSL1N2R81QH
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-doktor-di-as-rencanakan-sebarkan-virus-influenza-baru-1wi9PW47UKA/full

Rabu, 13 Oktober 2021

1947. [HOAKS] Anak-Anak di Amerika dan Eropa Diberi Pemahaman soal Bahaya Vaksin



Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, sebuah informasi yang menyebutkan bahwa anak-anak di Amerika dan Eropa diberi pemahaman soal bahaya vaksin.

Dilansir dari medcom.id, klaim yang menyebutkan semua anak di Amerika dan Eropa tidak dianjurkan untuk vaksin di tengah pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC, merekomendasikan semua orang yang berusia 12 tahun ke atas harus mendapatkan vaksinasi Covid-19 untuk membantu melindungi dari pandemi Covid-19. Vaksinasi secara luas merupakan bagian penting untuk membantu menghentikan laju pandemi.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0wAOdK-cek-fakta-benarkah-anak-anak-di-amerika-dan-eropa-diberi-pemahaman-soal-bahaya-vaksin-ini-faktanya

Rabu, 13 Oktober 2021

1946. [HOAKS] Orang yang Divaksin 13 Kali Lebih Besar Kemungkinan Terinfeksi Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial TikTok, sebuah potongan video wawancara yang mengulas hasil sebuah penelitian di Israel bahwa kekebalan alami pasca terinfeksi Covid-19 lebih baik ketimbang kekebalan yang diperoleh dengan vaksin. Video tersebut disertai dengan narasi bahwa orang yang sudah divaksinasi Covid-19, memiliki kemungkinan 13 kali lebih besar terinfeksi Covid-19 daripada mereka yang memiliki kekebalan alami pasca terinfeksi Covid-19 sebelumnya.

Dikutip dari medcom.id, klaim bahwa kekebalan alami lebih baik ketimbang kekebalan yang diperoleh dari vaksin, adalah salah. Faktanya, seperti dirilis oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC) pada awal Agustus 2021, penyintas Covid-19 yang tidak divaksin lebih berisiko kembali terinfeksi Covid-19. Bahkan mereka yang tidak divaksinasi, 10 kali lebih berisiko dirawat di rumah sakit dan 11 kali lebih berpotensi meninggal akibat Covid-19 ketimbang yang sudah divaksinasi.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0KvgyQ9N-cek-fakta-orang-yang-divaksin-13-kali-lebih-besar-kemungkinan-terinfeksi-covid-19-ini-faktanya

Senin, 11 Oktober 2021

1945. [HOAKS] Uni Eropa Hentikan Vaksin Covid-19 Mulai 20 Oktober 2021



Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp, informasi yang menyebutkan bahwa Uni Eropa akan menghentikan vaksin Covid-19 mulai 20 Oktober 2021 mendatang. Pesan berantai itu tersebar dalam bahasa Melayu disertai dengan *link website* Uni Eropa.

Faktanya, pesan berantai yang mengklaim Uni Eropa akan menghentikan vaksin Covid-19 pada 20 Oktober 2021 adalah hoaks. Dilansir dari liputan6.com yang menelusuri dengan mengunjungi *link* yang disertakan dalam pesan berantai yang beredar, *link* tersebut mengarah pada *website* resmi Uni Eropa yang beralamat di ec.europa.eu yang dirilis pada 29 Juni 2021. Berbeda dengan pernyataan dalam pesan berantai, rilis itu justru menyebut vaksin sebagai jalan terbaik untuk mengakhiri pandemi Covid-19. Dalam rilis itu juga disebutkan strategi untuk pengobatan pada pasien Covid-19 merupakan kelanjutan dari strategi vaksin Covid-19 yang terbukti mencegah dan mengurangi penularan, tingkat rawat inap dan kasus kematian.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4681027/cek-fakta-hoaks-uni-eropa-hentikan-vaksin-covid-19-mulai-20-oktober-2021
- https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/fr/ip_21_3299
- https://ec.europa.eu/info/live-work-travel-eu/coronavirus-response/safe-covid-19-vaccines-europeans/questions-and-answers-covid-19-vaccination-eu_en

Senin, 11 Oktober 2021

1944. [HOAKS] Tes Scan MRI Berbahaya bagi Orang yang Sudah Divaksinasi Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter, sebuah informasi yang menyebut gelombang elektromagnetik yang muncul saat melakukan tes *scan Magnetic Resonance Imaging* (MRI) berbahaya bagi orang yang sudah divaksinasi Covid-19. Informasi tersebut disertai dengan narasi "*I am warning vaxxed individuals to avoid MRI scans, especially for the 1st few weeks, as some people have been severely affected by the electromagnetism it produces. The Most severe cases have resulted in the death of the patients. No one is reporting to VAERS.*"

Faktanya, dilansir dari merdeka.com, informasi yang menyebutkan gelombang elektromagnetik yang muncul saat melakukan tes *scan* MRI berbahaya bagi orang yang sudah divaksinasi Covid-19 adalah hoaks. Dalam artikel AFP Fact Check berjudul "Covid-19 vaccination does not make MRI scans dangerous" pada 8 Oktober 2021, dijelaskan bahwa tes scan MRI aman dilakukan setelah vaksinasi Covid-19. Ahli Saraf dan Profesor di University of British Columbia, Dr. Lara Boyd mengatakan bahwa sama sekali tidak ada data yang menunjukkan bahwa tes *scan* MRI dilarang setelah melakukan vaksinasi Covid-19. Profesor Biofisika Medis di University of Toronto, Dr. Jean Chen juga menegaskan bahwa vaksinasi Covid-19 bukanlah alasan untuk tidak melakukan tes *scan* MRI. MRI menggunakan gelombang radio dalam medan magnet untuk menghasilkan gambar detail bagian dalam tubuh. Vaksin Covid-19 tidak berpengaruh dalam proses ini, karena vaksin tidak mengandung bahan magnetik.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-tes-scan-mri-berbahaya-bagi-orang-yang-sudah-divaksin.html
- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9P92RW

Senin, 11 Oktober 2021

1943. [DISINFORMASI] Video Vaksinasi dengan Suntik Kosong di Sekolah Tiongkok Jakarta



Penjelasan:

Beredar sebuah video pada pesan berantai WhatsApp yang menampilkan seorang tenaga kesehatan yang sedang memperlihatkan jarum suntik yang telah diisi vaksin. Kemudian tenaga kesehatan itu menyuntik dengan suntik yang tampak kosong kepada seorang anak laki-laki. Narasi pada video tersebut dikaitkan dengan vaksinasi yang terjadi di sebuah sekolah di Jakarta.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa video itu memperlihatkan vaksinasi sekolah di Jakarta, adalah salah. Faktanya, video itu merupakan vaksinasi di Malaysia. Jika diperhatikan, bahasa yang digunakan pada video itu bukan bahasa Indonesia, tapi Melayu. Kemudian di video itu memperlihatkan sejumlah bendera Malaysia yang dipasang hampir di sekeliling ruangan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeEgPOk-cek-fakta-benarkah-ini-video-vaksinasi-dengan-suntik-kosong-di-sekolah-tiongkok-jakarta-simak-faktanya

Minggu, 10 Oktober 2021

1942. [DISINFORMASI] Lebih dari 48.000 Orang Meninggal dalam 14 Hari Setelah Menerima Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Pengguna media sosial membagikan potongan informasi berbahasa Inggris yang mengklaim bahwa berdasarkan data *Medicare Tracking System*, ditemukan lebih dari 48.000 orang telah meninggal dalam 14 hari setelah menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, data tersebut tidak berdasar. Dilansir dari Reuters.com, berdasarkan penelusuran tidak ditemukan adanya situs atau basis data yang disebut dengan *Medicare Tracking System*. Centers for Medicare & Medicaid Services (CMS) juga turut menegaskan sejauh ini pihaknya tidak memiliki *Medicare Tracking System*. Data CMS memang menampilkan data "Rumah Perawatan Covid-19" dan "Kasus Rawat Inap Medicare Covid-19", tetapi tidak ada data tentang kematian akibat setelah vaksinasi. Juru bicara CMS menyebut data 48.000 itu tidak akurat. Lebih lanjut, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) dalam situsnya menyebut, Sistem Pelaporan Kejadian Buruk Vaksin (VAERS) menerima 8.390 laporan kematian sebesar 0,0021% dari jumlah orang yang divaksinasi Covid-19 antara 14 Desember 2019 hingga 4 Oktober 2021.

.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccine-48000/fact-check-no-evidence-over-48000-people-died-within-14-days-of-receiving-covid-19-vaccine-idUSL1N2R41J6
- https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/safety/adverse-events.html

Minggu, 10 Oktober 2021

1941. [DISINFORMASI] Video Pemberitaan tentang BPOM Hentikan Peredaran Vaksin Covid-19 dari Tiongkok



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video disertai narasi pada aplikasi Facebook yang diklaim sebagai liputan terkait Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah menghentikan peredaran vaksin Covid-19 yang berasal dari Tiongkok.

Faktanya, klaim penggantian vaksin Covid-19 yang berasal dari Tiongkok tersebut adalah keliru. Dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com, diketahui bahwa obat Covid-19 dari Tiongkok yang direkomendasikan untuk dihentikan peredarannya oleh BPOM yaitu, Linhua Qingwen Capsules karena dinilai lebih besar risiko ketimbang manfaatnya. Obat tersebut sempat memperoleh persetujuan BNPB atas rekomendasi BPOM pada 2020 melalui Sistem Layanan Perizinan Tanggap Darurat. Namun, setelah melalui kajian lebih lanjut obat jenis ini diketahui mengandung bahan berbahaya yang bisa memicu masalah pada jantung dan pembuluh darah serta sistem saraf pusat. Melansir dari Kompas.com, hal tersebut disebabkan karena terdapat kandungan bahan Ephedra pada obat Lianhua Qingwen Capsules. Farmakologi & Clinical Research Supporting Unit dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dr. Nafrialdi, Ph.D, Sp.PD. menjelaskan bahwa Ephedra adalah obat golongan simpatomimetik yang memiliki efek terhadap sistem kardiovaskular.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4680012/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-bpom-hentikan-peredaran-vaksin-covid-19-dari-tiongkok
- https://www.kompas.tv/article/178015/bpom-hentikan-peredaran-obat-covid-19-dari-tiongkok
- https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/132/PENJELASAN-BADAN-POM-RI-Tentang-Penghentian-Produk-Herbal-Donasi-Lianhua-Qingwen-Capsules--LQC--untuk-Percepatan-Penanganan-COVID-19-di-Indonesia.html

Minggu, 10 Oktober 2021

1940. [DISINFORMASI] Foto Penampakan Protes Wajib Vaksin di Melbourne



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial yang membagikan gambar hasil tangkapan layar yang memperlihatkan pemandangan udara kerumunan masyarakat di Melbourne. Gambar tersebut dikaitkan dengan aksi protes anti vaksinasi di Melbourne pada September 2021.

Dilansir dari AFP, klaim atas gambar tersebut adalah keliru. Adapun gambar yang dibagikan tersebut merupakan kejadian para pekerja di Melbourne yang berunjuk rasa untuk menentang undang-undang perburuhan pada tahun 2006. Sebuah foto serupa diunggah pada 28 Juni 2006 oleh Newspix, departemen lisensi gambar untuk News Corp Australia dengan keterangan "Pemandangan udara para pengunjuk rasa berkumpul di persimpangan Jalan Swanston dan Jalan Bourke di Melbourne, Victoria saat mereka mengambil bagian dalam rapat umum hubungan industrial".

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9NN4WC-1
- https://cekfakta.com/focus/7663

Sabtu, 9 Oktober 2021

1939. [HOAKS] 4 Wanita di Australia Alami Keguguran setelah Disuntik Vaksin Pfizer



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial menyebutkan ada 4 orang wanita di Australia mengalami keguguran setelah disuntik vaksin Pfizer.

Faktanya, dilansir dari kumparan.com yang mengutip dari AFP, Juru Bicara BPOM Australia (TGA) menegaskan tidak ada kaitan antara vaksin Covid-19 dengan keguguran. Seorang ahli virus dari Departemen Ilmu Biologi A&M University-Texarkana, Texas, Amerika Serikat, Benjamin Neuman menyebut tidak ada keterkaitan antara vaksinasi dan aspek reproduksi apapun. Lebih lanjut, laporan dari *New England Journal of Medicine* dan *Journal of American Medical Association* juga tidak menemukan adanya peningkatan keguguran atau kehamilan yang merugikan pada wanita bagi mereka yang telah divaksin.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-4-wanita-di-australia-keguguran-setelah-disuntik-pfizer-1wcIEMYdjna/full
- https://www.antaranews.com/berita/2446673/hoaks-empat-orang-di-australia-keguguran-setelah-disuntik-pfizer

Jumat, 8 Oktober 2021

1938. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Sebabkan Darah Kental dan Memperpendek Umur



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi klaim bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan darah kental dan memperpendek umur penggunanya.

Faktanya, dikutip dari liputan6.com, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi menyebut informasi tentang vaksin virus Covid-19 dapat menyebabkan darah menjadi kental adalah tidak benar. Nadia juga membantah klaim yang menyebut vaksin Covid-19 dapat memperpendek usia seseorang.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4678235/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-sebabkan-darah-kental-dan-memperpendek-umur

Jumat, 8 Oktober 2021

1937. [HOAKS] Ribuan Orang di Indonesia Meninggal Dunia setelah Vaksin Covid-19



Penjelasan:
Beredar unggahan potongan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan orasi dari seorang pria dalam sebuah aksi unjuk rasa. Pada detik 0:21, pria tersebut mengklaim bahwa ada ratusan bahkan ribuan orang di Indonesia yang meninggal dunia setelah divaksinasi Covid-19.

Berdasarkan hasil pemeriksaan fakta Tempo, klaim pria yang berorasi dengan menyebut ratusan bahkan ribuan orang di Indonesia yang meninggal dunia setelah divaksin Covid-19 adalah keliru. Tidak ada bukti dan laporan tentang jumlah warga yang meninggal setelah vaksinasi Covid-19 mencapai ratusan bahkan ribuan orang. Dikutip dari kompas.com pada 20 Mei 2021, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Hindra Irawan Satari mengungkapkan, dari ratusan laporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), ada 30 kasus meninggal dunia setelah divaksinasi Covid-19. Jumlah tersebut terdiri dari 27 kasus yang dilaporkan setelah mendapatkan vaksin Sinovac dan 3 kasus setelah vaksin AstraZeneca. Kendati demikian, Komnas KIPI menegaskan bahwa kejadian tersebut bukan akibat langsung dari vaksinasi. Selain itu, Ketua Komnas KIPI Hindra Irawan Satari pada Jumat, 8 Oktober 2021 menyatakan bahwa sampai hari ini tidak ada kasus kematian yang disebabkan oleh vaksinasi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1524/keliru-ribuan-orang-di-indonesia-meninggal-dunia-setelah-vaksin-covid-19
- https://nasional.kompas.com/read/2021/05/20/19091041/30-orang-meninggal-usai-vaksinasi-covid-19-komnas-kipi-sebut-karena-penyakit?page=all

Kamis, 7 Oktober 2021

1936. [HOAKS] Pemberlakuan Sertifikat Vaksin Covid-19 sebagai Syarat Pembelian BBM di SPBU Aceh Selatan



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan berisi foto sebuah surat edaran dari Satuan Brimob Batalyon C Pelopor Kepolisian Daerah (Polda) Aceh yang ditujukan kepada Bupati Aceh Selatan. Dalam surat itu salah satunya berisi permintaan persetujuan pemberlakuan sertifikat vaksin Covid-19 sebagai syarat pembelian BBM.

Berdasarkan penelusuran Tim Cek Fakta kompas.com, Kabid Humas Polda Aceh Kombes Winardy memastikan bahwa surat edaran yang berisi permintaan persetujuan pemberlakuan sertifikat vaksin Covid-19 sebagai syarat pembelian BBM tersebut adalah tidak benar. Ia mengatakan bahwa Polda Aceh tidak pernah mengeluarkan surat edaran tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/07/115500465/-hoaks-beli-bbm-di-spbu-aceh-selatan-harus-tunjukkan-sertifikat-vaksinasi?page=1

Kamis, 7 Oktober 2021

1935. [DISINFORMASI] Video Anak di Malaysia Pingsan karena Efek Samping Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial Instagram sebuah video yang mengklaim seorang anak laki-laki di Malaysia pingsan setelah mendapatkan vaksinasi Covid-19. Video tersebut disertai keterangan "Laporan keluar dari S.E.A. (Malaysia) bahwa anak berusia 12 tahun ini mengalami reaksi buruk terhadap vaksin.".

Faktanya, video yang mengklaim bahwa anak laki-laki tersebut pingsan karena efek samping vaksin Covid-19 adalah keliru. Dilansir dari kumparan.com yang mengutip dari checkyourfact.com, berdasarkan pemberitaan dari media lokal Malaysia KiniTV, anak laki-laki tersebut pingsan karena gugup, kurang tidur dan belum sarapan saat akan divaksinasi. Ketua Komite Kesehatan dan Anti Narkoba Negara Bagian Melaka, Datuk Rahmad Mariman, mengatakan bahwa anak laki-laki tersebut pingsan di luar lokasi vaksinasi, sebagaimana dilaporkan News Straits Times. Kementerian Kesehatan Malaysia menegaskan anak itu pingsan bukan karena vaksin Covid-19, ia tampak sehat saat *screening*. Dalam masa observasi selama 30 menit usai disuntik vaksin, kondisi anak tersebut stabil hingga akhirnya diizinkan untuk pulang.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-anak-di-malaysia-pingsan-karena-efek-samping-vaksin-1wfmTZ7MnF7/
- https://checkyourfact.com/2021/10/06/fact-check-video-malaysian-child-adverse-reaction-covid-19-vaccine/
- https://www.nst.com.my/news/nation/2021/09/732463/teen-viral-video-who-fainted-skipped-breakfast-vaccination

Rabu, 6 Oktober 2021

1934. [HOAKS] Bahaya Vaksin Pfizer Bagi Bayi yang Disusui



Penjelasan:
Beredar sebuah pesan berantai berisi informasi yang menyiratkan bahwa vaksin Pfizer yang diterima oleh ibu menyusui berbahaya pada bayi yang disusui. Pesan tersebut berisi foto kaki seorang bayi yang nampak mengalami sakit kulit dengan narasi "Miris melihatnya, seorang Bayi yg disusui oleh ibu yg telah divaksin pfizer..."

Pesan yang menyiratkan dampak bahaya vaksin Pfizer bagi bayi yang disusui adalah keliru. Dilansir dari merdeka.com, yang juga mengutip dari artikel detik.com berjudul "Apa Saja Vaksin COVID-19 yang Aman Bagi Ibu Hamil dan Menyusui? Cek di Sini" pada 25 Agustus 2021, dijelaskan bahwa semua jenis vaksin aman untuk ibu menyusui. Sekretaris Jenderal Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), dr. Budi Wiweko, Sp.OG(K)-FER., M.P.H. menjelaskan semua jenis vaksin Covid-19 bisa digunakan untuk ibu menyusui. Sejauh ini, tidak ada masalah atau isu yang berkaitan dengan vaksinasi Covid-19 untuk ibu menyusui, tidak adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang serius dan juga tidak berpengaruh pada produksi ASI-nya. Lebih lanjut, Kementerian Kesehatan justru merekomendasikan vaksin Pfizer untuk diprioritaskan bagi sejumlah kelompok tertentu, termasuk ibu menyusui. Namun, dengan catatan ibu menyusui yang belum pernah menerima vaksin merek lain.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-pfizer-berbahaya-bagi-ibu-menyusui.html
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNr9zpzK-cek-fakta-benarkah-vaksin-pfizer-tidak-aman-buat-ibu-menyusui-ini-faktanya
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5695410/apa-saja-vaksin-covid-19-yang-aman-bagi-ibu-hamil-dan-menyusui-cek-di-sini

Rabu, 6 Oktober 2021

1933. [DISINFORMASI] Norwegia Umumkan Covid-19 Tidak Lebih Bahaya dari Flu Biasa



Penjelasan:

Beredar sebuah klaim yang menyebutkan bahwa Pemerintah Norwegia telah mengklasifikasikan Covid-19 tidak lebih bahaya dari flu biasa. Klaim tersebut dibagikan di media sosial Facebook dengan menyertakan tangkapan layar dari sebuah artikel berita.

Dilansir dari laman kumparan.com yang mengutip dari usatoday.com, klaim yang menyebutkan Pemerintah Norwegia telah mengklasifikasikan Covid-19 tidak lebih bahaya daripada flu biasa adalah tidak benar atau hoaks. Norwegia telah mencabut aturan *lockdown* dengan menggencarkan program vaksinasi. Meski begitu, Institut Kesehatan Masyarakat Norwegia tidak mengklasifikasikan Covid-19 sebagai virus yang tidak lebih bahaya daripada flu. Direktur Departemen Institut Kesehatan Masyarakat Norwegia Line Vold kepada USA Today menegaskan, klaim yang beredar tersebut merupakan salah tafsir dari wawancara Wakil Direktur Institut Kesehatan Masyarakat Norwegia Geir Bukholm di sebuah tabloid lokal. Dalam wawancara itu, Bukholm sempat membandingkan antara virus Corona dengan flu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-norwegia-umumkan-covid-19-tak-lebih-bahaya-dari-flu-biasa-1wfObKFKmXQ/full
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/09/30/fact-check-norway-hasnt-reclassified-covid-19-similar-flu/5936073001/

Selasa, 5 Oktober 2021

1932. [DISINFORMASI] Mengonsumsi Antibiotik Dapat Menyembuhkan Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial yang menyebut bahwa antibiotik Amoksisilin dapat mengobati Covid-19.

Dilansir dari AFP, klaim tersebut adalah keliru. WHO telah menjelaskan bahwa antibiotik tidak dapat digunakan untuk mencegah atau mengobati Covid-19. Namun, WHO mencatat bahwa mereka yang dirawat di rumah sakit akibat Covid-19 dapat menerima antibiotik karena penyakit tersebut dapat menyebabkan infeksi bakteri lainnya. Dr. Thira Woratanarat, seorang profesor di Departemen Pencegahan dan Pengobatan Sosial di Universitas Chulalongkorn Thailand menyebut Amoksisilin adalah obat antibiotik yang dirancang untuk digunakan melawan bakteri dan belum terbukti efektif melawan infeksi virus, termasuk Covid-19. Para ahli kesehatan juga memperingatkan bahwa penyalahgunaan antibiotik dapat menyebabkan infeksi bakteri yang resisten terhadap obat.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9NN4BY
- https://factcheck.afp.com/posts-falsely-claim-chinese-official-touted-antibiotic-oxytetracycline-covid-19-treatment
- https://www.nhs.uk/medicines/amoxicillin/
- https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/apakah-antibiotik-efektif-dalam-mencegah-dan-mengobati-covid-19

Selasa, 5 Oktober 2021

1931. [DISINFORMASI] Video Kunjungan Jokowi di PON XX Papua Membuktikan Covid-19 telah Tiada dan Aturan Prokes Sudah Tidak Berlaku Lagi



Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah video dengan narasi bahwa Covid-19 sudah tiada dan aturan protokol kesehatan juga sudah tidak berlaku lagi saat kunjungan Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Kaimana, Papua.

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa video itu memperlihatkan Covid-19 telah tiada dan aturan protokol kesehatan sudah tidak berlaku lagi di Indonesia, adalah salah. Faktanya, video itu merupakan peristiwa lama. Video itu memperlihatkan kunjungan Jokowi dan Ibu Negara Iriana ke Papua Barat pada 2019 yang pernah dimuat KompasTV dalam kanal YouTubenya dengan judul "Ketika Jokowi dan Iriana Menari Bareng Warga Papua Barat" pada 28 Oktober 2019.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXj320b-cek-fakta-video-kunjungan-jokowi-di-papua-ini-bukti-covid-19-dan-prokes-tidak-berlaku-lagi-simak-faktanya
- https://www.youtube.com/watch?v=SWParAKwtuU

Selasa, 5 Oktober 2021

1930. [MISINFORMASI] Ketua MUI Memperbolehkan Merapatkan Saf Salat



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp yang menyatakan bahwa Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), K.H. Muhammad Cholil Nafis telah memperbolehkan umat Muslim untuk merapatkan saf salat.

Dikutip dari turnbackhoax.id, pernyataan K.H. Muhammad Cholil Nafis memang telah memperbolehkan untuk merapatkan saf salat adalah benar, tetapi khusus di daerah yang sudah merupakan zona hijau atau PPKM Level 1, bukan untuk semua daerah di Indonesia. Lebih lanjut, ia juga menegaskan bahwa merapatkan saf hanya berlaku ketika melaksanakan salat. Ketika melakukan zikir selepas salat, diharapkan agar kembali merenggangkan saf.

Misinformasi

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/10/03/salah-ketua-mui-memperbolehkan-merapatkan-shaf-shalat
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-ketua-mui-memperbolehkan-merapatkan-shaf-shalat

Kamis, 30 September 2021

1929. [DISINFORMASI] Foto Perdana Menteri Singapura Sedang Mengantre Vaksin Covid-19



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial Facebook yang memperlihatkan Perdana Menteri (PM) Singapura Lee Hsien Loong sedang berada dalam sebuah antrean. Unggahan tersebut mengklaim bahwa foto yang beredar itu merupakan foto PM Singapura ketika sedang mengantre untuk mendapatkan vaksin Covid-19.

Dilansir dari laman AFP Fact Check, klaim yang menyebutkan foto tersebut adalah foto PM Singapura sedang mengantre untuk mendapat vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Dalam artikel yang berjudul "*Old photo misused in false posts about Lee Hsien Loong lining up for Covid-19 jab*", dijelaskan bahwa foto yang beredar itu merupakan kegiatan PM Singapura saat sedang mengantre membeli makanan cepat saji ayam goreng. Foto tersebut diambil pada tahun 2014, jauh sebelum adanya pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9N773W-2
- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-foto-pm-singapura-sedang-mengantri-vaksin.html

Rabu, 29 September 2021

1928. [HOAKS] Razia Lalu Lintas Dilengkapi Lokasi dan Jam Selama 20 Hari di Palangka Raya



Penjelasan:

Beredar informasi di jejaring sosial yang berbunyi bahwa akan ada razia lalu lintas selama 20 hari kedepan di Palangka Raya, lengkap dengan menyebutkan lokasi, hari, dan jam pelaksanaan razia. Serta, ada imbauan untuk tidak melewati jalan tersebut.

Faktanya, Polda Kalteng melalui akun Instagram @humaspoldakalteng mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Saat ini, Polda Kalteng bersama dengan Polres jajarannya sedang melaksanakan Operasi Patuh Telabang 2021 mulai tanggal 20 September sampai 3 Oktober 2021 atau selama 14 hari. Setiap akan melaksanakan razia, kepolisian tidak menyampaikan jam dan tempat razianya. Namun, kepolisian selalu mengimbau kepada para pengguna jalan agar selalu mematuhi peraturan berlalu lintas dan melengkapi surat-surat kendaraan serta selalu mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CUOU8-ThVrY/?utm_medium=whats_app
- https://www.antaranews.com/berita/2405261/kapolda-kalteng-operasi-patuh-telabang-cegah-kecelakaan-lalu-lintas

Rabu, 29 September 2021

1927. [DISINFORMASI] Kematian Remaja Akibat Suntikan Vaksin Covid-19 di Lahad Datu



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, unggahan video berdurasi 1 menit 38 detik yang menginformasikan bahwa terdapat dua orang remaja yang meninggal karena suntikan vaksin Covid-19 di Lahad Datu, Malaysia.

Faktanya, dilansir dari wartaoriental.com, Direktur Kesehatan Negara Bagian Sabah, Dr. Rose Nani Mudin membantah kematian seperti yang dituduhkan. Rose mengatakan bahwa informasi dalam video tersebut adalah pesan palsu. Dikutip dari edisi9.com, penyebab dua remaja yang meninggal adalah infeksi virus Covid-19 serta mempunyai komorbid diabetes sejak kecil, dan penyebab kematian yang satu lagi tidak diketahui, namun remaja tersebut telah berusia 18 tahun dan memenuhi syarat untuk menerima vaksin di bawah Program Imunisasi Nasional Covid-19 (PICK) untuk orang dewasa.

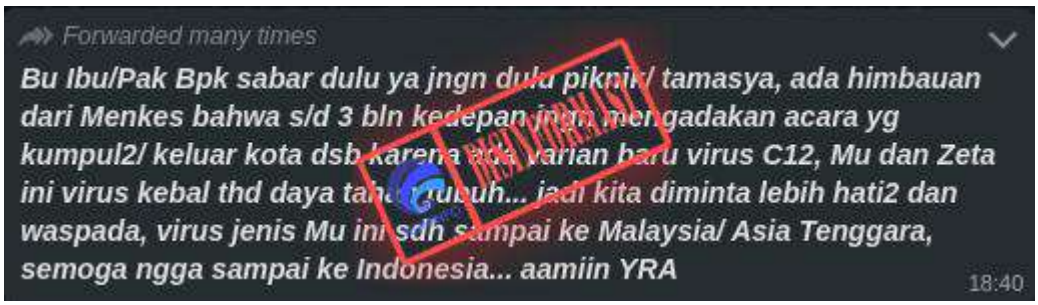
Disinformasi

Link Counter:

- https://wartaoriental.com/2021/09/29/video-tular-kematian-remaja-akibat-suntikan-vaksin-di-lahad-datu-adalah-palsu-jkns/#.YVQaG67sYKZ.twitter
- https://www.edisi9.com.my/2021/09/tak-benar-2-pelajar-smk-tasek-damai-meninggal-akibat-vaksin/
- https://www.malaysiakini.com/news/593305
- https://www.getaran.my/artikel/semasa/12151/dakwaan-pelajar-meninggal-dunia-akibat-vaksin-tidak-benar-jkns

Selasa, 28 September 2021

1926. [DISINFORMASI] Imbauan Menkes terkait Larangan Bepergian ke Luar Kota dan Kegiatan Berkumpul karena Adanya Varian Baru Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp, informasi yang berisi imbauan dari Menteri Kesehatan (Menkes) agar tidak bepergian ke luar kota atau melakukan kegiatan kumpul-kumpul karena adanya varian baru Covid-19.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid. mengatakan bahwa pesan berantai tersebut tidak benar. Ia menjelaskan pesan dari Menteri Kesehatan bahwa masyarakat tidak boleh terlena dengan keadaan yang semakin membaik dan harus tetap menjaga protokol kesehatan. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin juga mengingatkan tentang mobilitas masyarakat akan meningkat seiring dengan pelonggaran kegiatan masyarakat. Masyarakat harus tetap menerapkan protokol kesehatan karena ada varian Covid-19 lain yang bisa mengancam.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4669636/cek-fakta-tidak-benar-imbauan-menkes-larang-ke-luar-kota-dan-kumpul-kumpul-karena-ada-varian-baru-covid-19

Senin, 27 September 2021

1925. [HOAKS] PPKM Diperpanjang Bansos Dihentikan



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah informasi yang menyebutkan bahwa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang terus sedangkan bantuan sosial (bansos) dihentikan.

Faktanya, klaim yang menyebut bahwa bansos dihentikan adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, Menteri Sosial Tri Rismaharini membantah hal tersebut dengan menjelaskan bahwa bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat miskin terdampak pandemi Covid-19 tidak dihentikan oleh pemerintah. Menurut Risma, pemerintah perlu memberikan bantuan dana ke masyarakat terdampak PPKM, karena aktivitas ekonomi yang terbatas menyebabkan pendapatan berkurang. Beberapa bantuan lain seperti Kartu Prakerja, bantuan langsung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), subsidi listrik, dan lainnya masih terus berlanjut.

Hoaks

Link Counter:

- https://nasional.kompas.com/read/2021/09/22/21373831/anggaran-bansos-2022-rp-7408-triliun-risma-bansos-tidak-dihentikan?page=all
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-ppkm-diperpanjang-bansos-dihentikan
- https://turnbackhoax.id/2021/09/26/salah-ppkm-diperpanjang-bansos-dihentikan

Senin, 27 September 2021

1924. [DISINFORMASI] Video Demo Menolak Wajib Vaksin di Brasil



Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang berdurasi 29 detik dengan klaim jutaan orang di ibu kota Brasil melakukan demonstrasi terkait menolak wajib vaksin.

Setelah ditelusuri, narasi tersebut tidak benar. Video tersebut bukan merupakan demo menolak wajib vaksin, melainkan unjuk rasa mendukung Presiden Brasil Jair Bolsonaro atas perlawanannya terhadap keputusan Mahkamah Agung yang terjadi di Sao Paulo pada Selasa (7/9/2021), bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Brasil.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/foto/internasional/8KyjLdON-foto-hari-kemerdekaan-brasil-diwarnai-unjuk-rasa-pendukung-bolsonaro
- https://www.reuters.com/world/americas/bolsonaro-supporters-breach-police-cordon-ahead-tuesdays-marches-2021-09-07
- https://www.france24.com/en/americas/20210907-critics-accuse-brazil-s-bolsonaro-of-stoking-coup-fears-ahead-of-mass-rallies

Jumat, 24 September 2021

1923. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Berbahaya Akibat Fenomena ADE



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video terkait potensi bahaya *antibody-dependent enhancement* (ADE) pada vaksin Covid-19. Dalam video tersebut terdapat penjelasan yang menyebut vaksin akan semakin ganas menyerang tubuh manusia setelah terkena antibodi, hal ini terjadi karena terdapat potensi ADE.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Sinovac, Kusnandi Rusmil mengatakan bahwa tidak ada fenomena ADE dalam vaksin Covid-19. ADE adalah fenomena reaksi ketika pemberian antibodi (berupa vaksin atau lainnya) menjadi tidak efektif dan malah memperkuat infeksi sehingga muncul suatu kejadian *imunopatologis* berat. Kusnandi menerangkan fenomena ADE terjadi bila sebuah kuman atau virus memiliki antigen lebih dari satu, sedangkan virus penyebab Covid-19 hanya memiliki satu antigen. Selain itu, dikutip dari sehatnegeriku.kemkes.go.id, Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan, drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid menegaskan bahwa fenomena ADE sejauh ini terlihat pada infeksi dengue, tidak pada kandidat vaksin Covid-19.

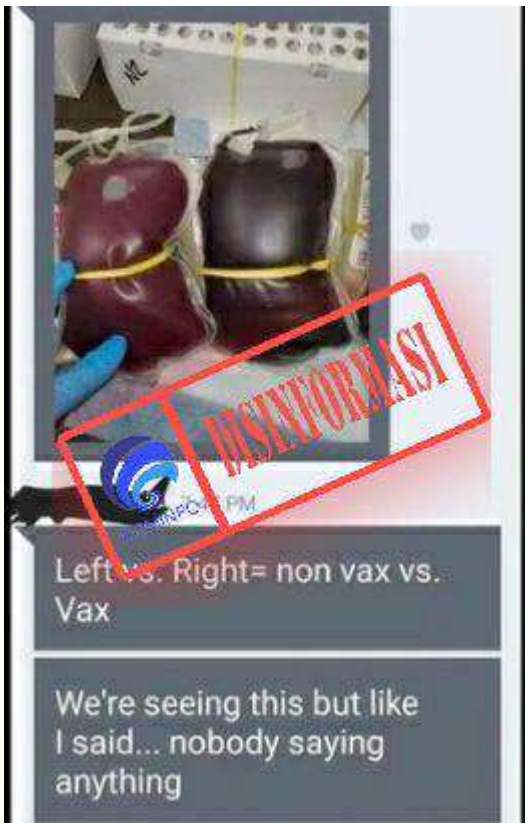
Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4665979/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbahaya-akibat-fenomena-ade
- https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201102/4135866/fenomena-ade-ada-dengue-tidak-kandidat-vaksin-covid-19/
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-video-potensi-bahaya-vaksin-covid-19
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5622100/heboh-lagi-soal-vaksin-covid-19-picu-fenomena-ade-ini-bantahan-pakar-idi

Jumat, 24 September 2021

1922. [DISINFORMASI] Warna Darah Pasien yang Sudah Disuntik Vaksin Covid-19 Berubah



Penjelasan:
Beredar sebuah postingan yang menyebutkan warna darah pasien yang sudah disuntik vaksin Covid-19 berbeda. Pengunggah foto itu menyebut warna darah merah marun merupakan darah milik orang yang belum divaksin. Sementara yang merah gelap milik pasien yang sudah divaksin. Dari foto tersebut kemudian beredar narasi darah orang yang telah divaksin tidak aman, termasuk untuk donor darah.

Dilansir dari kumparan.com yang mengutip dari Reuters, narasi yang ada dalam postingan tersebut tidak benar. Ahli menyebut tidak ada hubungannya warna darah dengan vaksin Covid-19. Menurut Asisten Profesor di Departemen Onkologi Radiasi Institut Kanker Huntsman, Fakultas Kedokteran Universitas Utah Amerika Serikat, Skyler Johnson menegaskan bahwa gambar tersebut salah. Hal yang sama juga disampaikan oleh ahli yang menyebutkan warna darah seseorang berasal dari molekul protein yang membawa oksigen ke dalam darah. Karena itu, warna darah seseorang bisa berwarna merah, biru, hijau, dan ungu. Sementara itu, antibodi yang terbentuk dari vaksinasi tidak memiliki warna tertentu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-warna-darah-pasien-yang-sudah-disuntik-vaksin-covid-19-berubah-1waFO7fqCbX

Jumat, 24 September 2021

1921. [DISINFORMASI] Tukul Sakit Pendarahan Otak karena Vaksin



Penjelasan:

Banyak beredar narasi pada media sosial, salah satunya Facebook, yang menyebutkan bahwa pendarahan otak yang dialami komedian Tukul Arwana berkaitan dengan vaksin Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RS PON) Mursyid Bustami menegaskan, pendarahan otak yang dialami Tukul tidak ada kaitannya dengan vaksinasi Covid-19. Mursyid mengatakan, hal tersebut harus diklarifikasi agar tidak ada keraguan dari masyarakat terhadap vaksinasi. Lebih lanjut, Mursyid mengatakan, efek samping dari vaksinasi Covid-19 bersifat ringan seperti demam, nyeri pada bekas suntikan yang akan hilang dalam satu sampai dua hari.

Disinformasi

Link Counter:

- https://nasional.kompas.com/read/2021/09/24/14085721/rs-pon-tegaskan-pendarahan-otak-tukul-arwana-tak-berkaitan-dengan-vaksin
- https://news.detik.com/berita/d-5737818/rspon-bantah-pendarahan-otak-tukul-arwana-terkait-vaksin-covid-19

Jumat, 24 September 2021

1920. [DISINFORMASI] Informasi Pembukaan 35 Destinasi Wisata di Wilayah DIY dan Sekitarnya Mulai 22 September 2021



Penjelasan:
Beredar kabar di media sosial terkait daftar 35 destinasi wisata di Jogja, Magelang, dan sekitarnya disebut sudah beroperasi sejak 22 September lalu.

Dilansir dari harianjogja.com, Kepala Dispar Sleman Suparmono menegaskan bahwa informasi terkait puluhan destinasi wisata di DIY sudah beroperasi adalah keliru. Dia menyebut, untuk wilayah Sleman baru tiga destinasi wisata yang baru mendapatkan izin untuk diuji coba. Hal senada disampaikan Kepala Dispar DIY, Singgih Raharjo. Ia menyatakan jika di DIY baru tujuh destinasi wisata yang mendapatkan izin dari Kemenparekraf untuk diuji coba.

Disinformasi

Link Counter:

- https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/09/24/510/1083703/dinas-pariwisata-luruskan-kabar-hoaks-pembukaan-35-destinasi-wisata

Kamis, 23 September 2021

1919. [HOAKS] Vaksin Sinovac dan AstraZeneca Mengandung DNA Babi



Penjelasan:
Beredar unggahan tangkapan layar percakapan WhatsApp di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa vaksin Sinovac dan AstraZeneca mengandung DNA babi. Narasi percakapan dalam tangkapan layar tersebut diantaranya berbunyi "saya dan keluarga besar ogah divaksin Corona. Vaksin Sinovac buatan Cina dan vaksin Astrazeneca buatan Inggris, yang sama-sama mengandung DNA babi, wapres Ma'ruf Amin, tidak jadi persoalan?".

Faktanya, berdasarkan hasil pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa vaksin Sinovac dan AstraZeneca mengandung DNA babi adalah keliru. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah menerbitkan sertifikat halal pada vaksin Sinovac. Sementara itu, vaksin AstraZeneca sempat dipertanyakan soal status halalnya karena diduga mengandung tripsin babi. Namun dosen Sekolah Farmasi, Institut Teknologi Bandung (ITB), Aluicia Anita Artarini, sesuai dokumen AstraZeneca dan tim *University of Oxford* yang melakukan uji klinis, AstraZeneca ternyata menggunakan enzim tripsin yang berasal dari jamur, bukan babi. Dia menerangkan, enzim tripsin tersebut tidak dimasukkan ke dalam formula vaksin, melainkan hanya digunakan sebagai pemotong sel mamalia yang dibeli AstraZeneca dari Bank Sel, *Thermo Fisher.* Kepala Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) RI juga mengatakan bahwa vaksin AstraZeneca tidak mengandung babi.

Hoaks

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1510/keliru-vaksin-sinovac-dan-astrazeneca-mengandung-dna-babi

Kamis, 23 September 2021

1918. [DISINFORMASI] CDC Memperingatkan Wabah Penyakit Mirip seperti Polio pada Tahun 2021



Penjelasan:

Sebuah artikel dibagikan ratusan kali di media sosial dengan klaim bahwa Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) telah memperingatkan wabah penyakit yang mirip seperti polio yang diperkirakan akan terjadi pada tahun 2021. Beberapa pengguna media sosial turut mengaitkannya sebagai reaksi yang merugikan dari vaksin Covid-19.

Faktanya klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari AFP, CDC tidak mengeluarkan peringatan seperti itu pada tahun 2021. Klaim tersebut tampaknya didasarkan pada peringatan yang dikeluarkan CDC tentang *Acute Flaccid Myelitis (*AFM*)* yakni penyakit cacat *neuromuskular* yang mirip seperti polio pada 4 Agustus 2020. Peringatan tersebut muncul lebih dari empat bulan sebelum peluncuran vaksinasi Covid-19 yang dilakukan di AS pada pertengahan Desember 2020. Scott Pauley, Petugas Pers di CDC mengatakan tidak ada hubungan antara penyakit tersebut dengan vaksinasi Covid-19. Hingga saat ini, virus yang diduga menjadi pendorong utama wabah AFM musiman dua tahunan yang diamati di banyak wilayah global adalah *enterovirus D68*.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9MZ7X9-1

Rabu, 22 September 2021

1917. [DISINFORMASI] Pemerintah Rumania Tutup Semua Pusat Vaksin Imbas Penolakan 70 Persen Warga



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video dengan narasi bahwa Pemerintah Rumania menutup semua pusat vaksin imbas penolakan dari 70 persen warganya.

Faktanya, vaksinasi Covid-19 terus digelar di negara tersebut. Setidaknya pada pukul 09.13 WIB, Rabu 22 September 2021, sebanyak 27,56 persen atau 5.271.402 warga Rumania sudah divaksin sepenuhnya. Data ini terus bertambah. Hal itu tampak dalam situs covidvax.live. Pada situs itu juga ditampilkan jumlah dosis yang diberikan setiap harinya.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/lKYrlAXN-cek-fakta-pemerintah-rumania-tutup-semua-pusat-vaksin-imbas-penolakan-70-persen-warga-ini-faktanya
- https://covidvax.live/location/rou
- https://datelazi.ro/

Rabu, 22 September 2021

1916. [DISINFORMASI] Cina Tak Lagi Gunakan Vaksin Sinovac dan Indonesia telah Ditipu



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Cina tidak lagi menggunakan vaksin Sinovac dan Indonesia telah ditipu menggunakan vaksin tersebut. Klaim itu beredar setelah otoritas Cina membolehkan penggunaan vaksin Pfizer/BioNTech pada bulan Juli lalu. Ditemukan juga beberapa narasi yang menganggap penggunaan vaksin Sinovac hanyalah bisnis belaka dan rakyat Indonesia hanya menjadi percobaan Cina dengan vaksin Sinovac yang mereka produksi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa Cina tidak lagi menggunakan vaksin Sinovac dan Indonesia telah ditipu menggunakan vaksin tersebut adalah keliru. Rencana Cina menggunakan vaksin Pfizer/BioNTech adalah sebagai vaksin *booster* kepada warga yang telah mendapatkan dosis lengkap (dua suntikan). Namun rencana tersebut belum mendapatkan persetujuan dari otoritas setempat. Cina selama ini menggunakan vaksin yang diproduksi di dalam negeri, termasuk Sinovac, untuk warganya. Hingga pekan kedua September, Cina telah memvaksin 1 miliar penduduknya, dari jumlah total 1,41 miliar warga.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1509/keliru-cina-tak-lagi-gunakan-sinovac-dan-indonesia-telah-ditipu

Senin, 20 September 2021

1915. [HOAKS] BSU Guru Honorer dan Non-PNS Cair September 2021



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi mengenai Bantuan Subsidi Upah (BSU) untuk guru honorer dan non-PNS yang disebut akan cair pada September 2021 yang disertai dengan *link* berisi informasi dan syarat untuk mendapatkan BSU. Dalam informasi itu juga disebutkan bahwa bantuan tersebut berasal dari pemerintah yang disalurkan melalui Kemdikbudristek untuk membantu meringankan masalah para guru honorer dan non-PNS yang terdampak pandemi Covid-19.

Faktanya, dikutip dari kompas.com, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), Anang Ristanto mengatakan, informasi tersebut tidak benar. Pihaknya memastikan, tidak ada jadwal pencairan BSU guru honorer dan non-PNS pada September ini.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/19/083500265/hoaks-bsu-guru-honorer-dan-non-pns-cair-september-2021
- https://jateng.tribunnews.com/2021/09/15/rame-kabar-bsu-guru-honorer-cair-september-2021-ikipa manggihe-kemendikbud

Senin, 20 September 2021

1914. [HOAKS] Bill Gates Serukan Penarikan Vaksin Covid-19 karena Berbahaya



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan foto yang menyebutkan bahwa Bill Gates menyerukan penarikan semua Vaksin Covid-19 dengan alasan "Vaksin jauh lebih berbahaya daripada yang dibayangkan siapa pun".

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, informasi di atas adalah hoaks. Dikutip dari theeexpose.uk, pihak redaksi The Expose menjelaskan bahwa artikel yang mereka unggah adalah satire atau sindiran. Satire tersebut adalah fiktif karena Bill Gates tidak pernah membuat pidato seperti itu. Di sisi lain, Gates Foundation yang dimiliki Bill Gates justru mendukung program vaksinasi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4662545/cek-fakta-tidak-benar-bill-gates-serukan-penarikan-vaksin-covid-19-karena-berbahaya
- https://theexpose.uk/2021/08/29/bill-gates-calls-for-the-withdrawal-of-all-covid-19-vaccines/
- https://www.reuters.com/article/factcheck-gates-vaccine-idUSL1N2QB2YM

Senin, 20 September 2021

1913. [DISINFORMASI] Vaksin Tidak Menjadi Syarat Penerbangan Internasional



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah narasi yang menyebut bahwa vaksin ternyata tidak menjadi syarat dalam penerbangan internasional.

Faktanya, klaim yang beredar tersebut adalah keliru, sebab sejumlah negara telah menetapkan vaksin Covid-19 sebagai syarat penumpang penerbangan. Berdasarkan hasil penelusuran Cek Fakta liputan6.com, klaim yang menyebut syarat vaksin tidak ada dalam penerbangan internasional mengarah pada artikel berjudul *"Canada announces vaccine mandate for air travel"* yang dimuat situs edition.cnn.com, pada 14 Agustus 2021. Padahal artikel tersebut justru menyebutkan Kanada akan mewajibkan sebagian besar penumpang komersial yang bepergian melalui udara, kereta api, atau kapal besar untuk divaksinasi penuh pada musim gugur. Selanjutnya pada artikel liputan6.com berjudul "Vaksinasi COVID-19 Jadi Syarat Naik Pesawat Domestik di Arab Saudi" juga menyebutkan bahwa maskapai-maskapai Arab Saudi mengumumkan bahwa vaksinasi Covid-19 dua dosis akan menjadi syarat wajib bagi penerbangan domestik.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4662948/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-tak-menjadi-syarat-penerbangan-internasional
- https://edition.cnn.com/travel/article/canada-air-rail-transportation-vaccination-requirement/index.html
- https://www.liputan6.com/global/read/4642033/vaksinasi-covid-19-jadi-syarat-naik-pesawat-domestik-di-arab-saudi

Jumat, 17 September 2021

1912. [HOAKS] Biaya Perawatan Pasien Covid-19 Tidak Ditanggung oleh Kemenkes Mulai 1 Oktober 2021



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah narasi yang menyebutkan bahwa mulai 1 Oktober 2021, biaya pasien Covid-19 tidak ditanggung Kemenkes lagi dan BPJS hanya menanggung biaya maksimal Rp18 juta. Narasi tersebut juga berisi imbauan agar memiliki alternatif lain seperti asuransi sendiri.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2PML) Kementerian Kesehatan RI, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid. mengatakan informasi tersebut adalah tidak benar. Ia menegaskan, bahwa biaya perawatan pasien Covid-19 tetap ditanggung oleh pemerintah dan sumber anggaran masih dari Kementerian Kesehatan RI. dr. Nadia juga menambahkan, tidak benar bahwa besaran perawatan biaya pasien Covid-19 dibatasi Rp18 juta. Mekanisme perhitungan penggantian biaya menggunakan metode INA-CBGs dan besarannya bervariasi. Penghentian penjaminan biaya pasien Covid-19 dilakukan, apabila masa isolasi Covid-19 sudah dinyatakan selesai.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4660499/cek-fakta-tidak-benar-kemenkes-tak-lagi-tanggung-biaya-pasien-covid-19
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5727373/viral-kemenkes-tak-lagi-cover-biaya-pasien-corona-per-1-oktober-ini-faktanya

Kamis, 16 September 2021

1911. [HOAKS] Ajakan Menginstal Aplikasi TraceTogether untuk Mendukung Keputusan Menteri Kominfo tentang Upaya Penanganan Covid-19



Penjelasan:

Beredar informasi pada laman healthtracking.telkomsigma.co.id berupa ajakan menginstal aplikasi TraceTogether untuk mendukung Keputusan Menteri Kominfo Nomor 159 Tahun 2020 tentang Upaya Penanganan Covid-19 melalui dukungan Sektor Pos dan Informatika.

Faktanya, informasi pada laman healthtracking.telkomsigma.co.id tersebut telah mengalami suntingan. Informasi yang sesungguhnya adalah ajakan untuk mendukung Keputusan Menteri Kominfo Nomor 159 Tahun 2020 tentang Upaya Penanganan Covid-19 melalui Dukungan Sektor Pos dan Informatika, tidak menyebutkan imbauan mengenai aplikasi TraceTogether. Lebih lanjut, Keputusan Menteri Kominfo Nomor 171 Tahun 2020 tentang Penetapan Aplikasi Pedulilindungi Dalam Rangka Pelaksanaan Surveilans Kesehatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) bahwa aplikasi PeduliLindungi digunakan oleh berbagai kementerian dan lembaga Republik Indonesia dalam rangka Surveilans Kesehatan penanganan pandemi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- **Keputusan Menteri Kominfo Nomor 159 Tahun 2020 tentang Upaya Penanganan Covid-19 melalui Dukungan Sektor Pos dan Informatika**
- **Keputusan Menteri Kominfo Nomor 171 Tahun 2020 tentang Penetapan Aplikasi Pedulilindungi Dalam Rangka Pelaksanaan Surveilans Kesehatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)**
- **https://healthtracking.telkomsigma.co.id/pedulilindungi**

Kamis, 16 September 2021

1910. [DISINFORMASI] Judul Berita ITV tentang Efek Samping Vaksin yang Menyebabkan Wajah Menjadi Merah



Penjelasan:

Beredar sebuah foto hasil tangkapan layar judul berita tentang efek samping vaksin yang menyebabkan wajah menjadi merah yang dimuat oleh media Inggris ITV. Dalam tangkapan layar tersebut, tampak logo ITV di sudut kiri atas foto.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran, judul berita tersebut merupakan hasil suntingan. Tidak ditemukan berita dengan judul serupa di situs resmi media ITV. Lebih lanjut, melansir dari Reuters, juru bicara ITV juga telah menegaskan bahwa pihaknya tidak pernah memuat berita dengan judul tersebut. Foto yang digunakan dalam tangkapan layar tersebut juga bukan merupakan foto penerima vaksin yang wajahnya menjadi merah, melainkan foto seorang sukarelawan yang mewarnai wajahnya dengan cat merah dalam kegiatan penggalangan dana untuk warga lanjut usia di Wiltshire, Inggris. Foto tersebut pertama kali diunggah di situs artstogether.co.uk pada 26 Juli 2013 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factCheckNew/idUSL1N2QF1LA
- https://turnbackhoax.id/2021/09/15/salah-judul-berita-itv-tentang-efek-samping-vaksin-yang-membuat-wajah-menjadi-merah/

Rabu, 15 September 2021

1909. [HOAKS] Pendaftaran Penerima Vaksin Nusantara



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp mengenai informasi pendaftaran vaksin Nusantara. Pada pesan tersebut disebutkan bahwa masyarakat yang berminat mendaftar untuk mendapatkan vaksin Nusantara dapat mengirimkan data diri ke nomor WhatsApp yang tertera.

Berdasarkan verifikasi tim Cek Fakta liputan6.com kepada mantan Menteri Kesehatan Republik Indonesia sebagai penggagas vaksin Nusantara Dr. Terawan Agus Putranto, informasi mengenai pendaftaran vaksin Nusantara tersebut adalah hoaks. Menurut Dr. Terawan Agus Putranto, pihaknya belum membuka pendaftaran program penerima vaksin Nusantara.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4658275/cek-fakta-tidak-benar-informasi-pendaftaran-penerima-vaksin-nusantara

Rabu, 15 September 2021

1908. [DISINFORMASI] Laboratorium Pfizer di Madrid Terbakar



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto hasil tangkapan layar video suatu bangunan terbakar. Unggahan tersebut juga disertai dengan narasi yang menyatakan bahwa bangunan yang terbakar dalam foto tersebut adalah Laboratorium Pfizer berlokasi di Madrid, Spanyol.

Dilansir dari Politifact, Juru Bicara Pfizer Andrew Widger menjelaskan bahwa Pfizer memang memiliki sebuah laboratorium di wilayah San Sebastián de los Reyes di Madrid, Spanyol tetapi Widger menegaskan bahwa tidak ada kebakaran yang terjadi di laboratorium tersebut. Kebakaran tersebut terjadi di pabrik kompos yang berlokasi di belakang Laboratorium Pfizer.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CTzldNBJs-9/
- https://turnbackhoax.id/2021/09/14/salah-laboratorium-pfizer-di-madrid-terbakar/
- https://www.politifact.com/factchecks/2021/sep/07/viral-image/no-video-doesnt-show-pfizer-lab-fire-madrid/

Rabu, 15 September 2021

1907. [DISINFORMASI] Orang yang Berhalangan Vaksinasi Covid-19 Tidak Bisa Naik KRL



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Twitter yang menyebut bahwa orang yang berhalangan vaksinasi COVID-19 tidak bisa menggunakan layanan transportasi Commuter Line (KRL).

KAI Commuter melalui akun Twitter resminya memberikan klarifikasi terkait informasi tersebut. Dalam postingannya KAI menjelaskan, bagi penyintas COVID-19 kurang dari 3 bulan atau masyarakat yang menderita Komorbid sehingga belum dapat melakukan vaksinasi COVID-19 maka tetap dapat menggunakan layanan KRL dengan menunjukan surat keterangan resmi dari dokter di Puskesmas atau Rumah Sakit mengenai kondisinya tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- https://twitter.com/CommuterLine/status/1437572321351372801
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NO9Jxpk-cek-fakta-benarkah-orang-yang-berhalangan-divaksin-tidak-bisa-naik-krl-ini-faktanya

LAPORAN ISU HOAKS
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 14 September 2021

1906. [HOAKS] Aplikasi PeduliLindungi Buatan Singapura



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang memperlihatkan logo aplikasi PeduliLindungi dengan keterangan "Ternyata aplikasi PEDULI LINDUNGI itu aplikasi bikinan SINGAPORE. Gila... Seluruh data kita direkam Singapore, dan kedaulatan Data Indonesia sudah ada ditangan mereka, meski ini aplikasi Telkom. Mereka tau Alamat kita, tgl Lahir kita, email Kita, kita makan apa, kita kemana aja... semua mereka tau. Kalau info ini salah mohon saya di informasikan apa yang salah 🙏🙏🙏🙏🙏🙏".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa aplikasi PeduliLindungi merupakan aplikasi buatan Singapura adalah salah.

1. Aplikasi PeduliLindungi adalah buatan dalam negeri.

Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi, menyatakan bahwa aplikasi PeduliLindungi merupakan buatan anak bangsa yang dikembangkan bersama dengan salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Dikutip dari Kompas.com, *Senior Vice President Corporate Communication and Investor Relation* PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Ahmad Reza menyatakan bahwa PeduliLindungi 100 persen dibuat oleh putra-putri terbaik Indonesia.

2. Data PeduliLindungi ditempatkan di dalam negeri.

Faktanya, data PeduliLindungi ditempatkan di pusat data yang berlokasi di dalam negeri dan dikelola sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Kementerian Kominfo secara tegas menyampaikan bahwa data-data strategis harus disimpan di dalam negeri.

Hoaks

Link Counter:

- **Klarifikasi Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi**
- **https://www.kominfo.go.id/content/detail/31860/siaran-pers-no-01hmkominfo012021-tentang-kominfo-tegaskan-aplikasi-pedulilindungi-aman-untuk-program-vaksinasi-covid-19/0/siaran_pers**
- **https://kominfo.go.id/content/detail/27094/siaran-pers-no-76hmkominfo062020-tentang-pemerintah-kembangkan-fitur-aplikasi-pedulilindungi-untuk-hadapi-kenormalan-baru/0/siaran_pers**
- **https://www.viva.co.id/digital/digilife/1208167-apa-beda-aplikasi-pedulilindungi-kominfo-dan-tracetogether-singapura**
- **https://money.kompas.com/read/2021/09/14/141243326/beredar-disinformasi-keamanan-data-pedulilindungi-begini-respons-telkom**

Selasa, 14 September 2021

1905. [HOAKS] Pasien Negatif Dianggap Positif oleh Pihak RSUP Kandou



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan pasien negatif dianggap positif oleh pihak Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Kandou.

Dilansir dari manadonews.co.id, klaim pasien negatif dianggap positif oleh pihak rumah sakit adalah tidak benar. Faktanya menurut Direktur Utama RSUP Kandou dr. Jimmy Panelewen, prosedur tindakan yang dilakukan oleh para tenaga medis RSUP Kandou hingga pasien tersebut dinyatakan terkonfirmasi Covid-19 telah mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP).

Hoaks

Link Counter:

- https://www.manadonews.co.id/2021/07/29/pelayanan-pasien-covid-dan-non-covid-di-rsup-kandou-menuai-sorotan-ini-klarifikasi-lengkap-dirut-jimmy-panelewen/
- https://rsupkandou.com/basic/read/1284/Keluarga-Pasien:Tidak-Benar-Kalau-ada-Oknum-yang-Katakan-RSUP-Kandou-meng-Covidkan-Pasien
- https://sulut.inews.id/berita/kisruh-pasien-covid-19-dan-rs-kandou-kapolresta-manado-mediasi-keluarga

Selasa, 14 September 2021

1904. [DISINFORMASI] Sertifikat Vaksin Tertua Dunia Era Turki Utsmani Tahun 1721 M



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto sertifikat vaksin yang dikeluarkan pada tahun 1721 Masehi. Sertifikat tersebut diklaim sebagai sertifikat vaksin tertua di dunia.

Faktanya, dilansir dari kompas.com, Guru Besar Filologi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Dr. Oman Fathurrahman, M.Hum. menyebut, narasi itu ada benar dan tidaknya. Menurut Oman, sertifikat tersebut tidak ditulis pada 1721 Masehi, sebab tahun yang tertera dalam sertifikat itu menunjukkan 1322 Hijriah atau 1904-1905 Masehi. Foto tersebut memang merupakan sertifikat vaksin di masa Turki Utsmani, namun belum bisa dipastikan apakah sertifikat itu menjadi yang tertua atau bukan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/13/210000765/klarifikasi-surat-vaksin-tertua-dunia-era-turki-usmani-tahun-1721-m?page=all
- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penjelasan-foto-sertifikat-vaksin-tahun-1721-masehi.html
- https://headtopics.com/id/klarifikasi-surat-vaksin-tertua-dunia-era-turki-usmani-tahun-1721-m-21766303

Senin, 13 September 2021

1903. [HOAKS] Sertifikat Vaksin Covid-19 Ditanam di Kulit



Penjelasan:

Beredar di media sosial informasi yang menyebut bahwa sertifikat digital vaksin Covid-19 ditanam di kulit manusia guna melacak pergerakan manusia.

Faktanya, dilansir dari rri.co.id yang mengutip dari factcheck.org, klaim tersebut dibangun berdasarkan dua informasi yang sama sekali tidak berkaitan. Pertama, sertifikat digital adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim informasi terenkripsi melalui internet, misalnya tanda tangan digital yang digunakan untuk memverifikasi identitas. Sementara itu, penelitian yang didanai *Gates Foundation* untuk menguji pencatatan vaksinasi yang dilekatkan pada kulit manusia tidak berkaitan dengan vaksin Covid-19. Tak hanya itu, tinta yang digunakan pada kulit manusia juga tidak memungkinkan untuk digunakan sebagai alat pelacak jarak jauh.

Hoaks

Link Counter:

- https://rri.co.id/samarinda/gaya-hidup/kesehatan/1186317/hoax-sertifikat-vaksin-covid-19-ditanam-di-kulit?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign
- https://www.sinarharapan.co/internasional/read/47864/sertifikat_vaksin_ditanam_di_kulit__hoaks_atau_fakta_
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/12/200000365/-hoaks-sertifikat-covid-19-ditanamkan-di-kulit-sebagai-alat-pelacak?page=all

Senin, 13 September 2021

1902. [DISINFORMASI] The Simpsons Telah Memprediksi Agenda Peluncuran Vaksin pada Tahun 2021, 2022 dan 2023



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar yang menunjukkan karakter dari *The Simpsons* memegang selembar kertas yang diduga berisi frasa yang memprediksi peluncuran vaksin. Selembar kertas itu bertuliskan *"The Vaxx will do its job within 2 years"*, disertai grafik numerik yang menunjukkan angka 2021, 2022 dan 2023 yang dijumlah menjadi angka 666.

Faktanya, gambar tersebut telah diedit sedemikian rupa sehingga menimbulkan penafsiran yang keliru. Dilansir dari AFP, gambar asli dari serial *The Simpsons* tersebut ditemukan pada Episode 12 Musim 16 berjudul *"Goo Goo Gai Pan"*. Episode tersebut mengisahkan upaya Selma untuk mengadopsi seorang anak di Cina. Adapun tulisan pada selembar kertas yang dipegang Homer berasal dari kue keberuntungan yang sebenarnya adalah *"We will take Selma's baby"*.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9MC927-1
- https://www.imdb.com/title/tt0701100/

Senin, 13 September 2021

1901. [DISINFORMASI] Kematian Akibat Vaksin Covid-19 di Australia Mendorong Ketakutan Kelompok Anti-Vaksin



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial berupa gambar yang diklaim menunjukkan angka kematian akibat vaksin Covid-19 yang sebenarnya dan efek samping di negara Australia. Postingan tersebut mengklaim bahwa angka-angka tersebut dirilis oleh Therapeutic Goods Administration (TGA), regulator medis negara tersebut. Disebutkan ada 456 kasus kematian akibat vaksin Covid-19 dan 47.920 kasus efek samping vaksin Covid-19 di negara itu dari 1 Januari hingga 24 Agustus 2021.

Faktanya, TGA mengatakan postingan di media sosial tersebut salah menggambarkan angka-angkanya. "Laporan yang diterbitkan di DAEN terlepas dari apakah efek samping tersebut dinilai oleh TGA terkait dengan vaksinasi," kata badan tersebut kepada AFP dalam sebuah pernyataan. Menurut laporan keamanan TGA, sembilan kasus kematian ditemukan "terkait dengan imunisasi" dari 495 kasus kematian yang dilaporkan hingga 29 Agustus 2021. Tidak jelas dari mana angka-angka dalam postingan media sosial yang menyesatkan itu diambil.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9ME9WN-6

Minggu, 12 September 2021

1900. [HOAKS] Tarif Denda di Aplikasi Pelacakan Covid-19 Malaysia



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial berupa informasi tarif denda bagi warga Malaysia yang tidak melakukan *'check out'* di aplikasi pelacakan Covid-19, MySejahtera. Disebutkan juga bahwa jika warga tidak melakukan *'check out'* dari aplikasi usai *'check in'* di suatu lokasi dalam aplikasi tersebut maka diwajibkan untuk membayar denda sebesar 1.500 Ringgit Malaysia atau sekitar Rp5,1 juta.

Faktanya, dikutip dari factcheck.afp.com Kemenkes Malaysia menegaskan informasi terkait adanya denda sebesar RM1.500 jika tidak melakukan *'check out'* di MySejahtera adalah tidak benar. Informasi tersebut juga disampaikan melalui Kementerian Komunikasi dan Multimedia Malaysia pada 4 September 2021.

Hoaks

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9ME8XT-2
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-heboh-tarif-denda-di-aplikasi-pelacakan-corona-malaysia-1wVtI5iZxWD/full

Sabtu, 11 September 2021

1899. [HOAKS] Pesan Berantai Dosen IPB Sebut Antibodi Lebih Penting Ketimbang Pakai Masker



Penjelasan:

Beredar informasi melalui aplikasi WhatsApp mengenai tulisan yang diklaim berasal dari Dosen Biokimia Institut Pertanian Bogor (IPB), Dr. Ir. Hj. Sri Nurdiati yang mengatakan antibodi lebih penting dari sekadar memakai masker di masa pandemi Covid-19.

Dikutip dari medcom.id, klaim bahwa Sri Nurdiati meminta masyarakat untuk tidak panik karena masker namun lebih penting mementingkan antibodi adalah salah. Faktanya, informasi ini telah dibantah langsung oleh Sri Nurdiati. Dilansir laman resmi IPB, Dr. Sri Nurdiati memang Dekan FMIPA IPB. Namun, catatan dalam laman resmi IPB menyatakan bahwa beliau bukan dosen Biokimia, melainkan dosen di Departemen Matematika, tepatnya bagian Matematika Komputasi dan membantah bahwa ia tidak pernah menulis pesan berantai itu.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/lKYraw3N-cek-fakta-pesan-berantai-dosen-ipb-sebut-antibodi-lebih-penting-ketimbang-pakai-masker-begini-faktanya

Sabtu, 11 September 2021

1898. [DISINFORMASI] Foto Antrean Panjang Warga Singapura untuk Mendapatkan Vaksin Covid-19 dari Cina



Penjelasan:
Beredar sebuah foto yang memperlihatkan antrean panjang warga di Singapura yang mengenakan masker dan pelindung wajah untuk mendapatkan vaksin Covid-19 dari Cina.

Faktanya, dikutip dari factcheck.afp.com klaim pada foto yang memperlihatkan warga di Singapura yang mengantre untuk mendapatkan vaksin Covid-19 dari Cina adalah salah. Foto tersebut merupakan warga di Filipina yang sedang mengantre untuk mendapatkan vaksin Pfizer-BioNTech buatan Jerman.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9M68KE-1

LAPORAN ISU HOAKS
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Kamis, 9 September 2021

1897. [HOAKS] Situs Palsu Mengatasnamakan PeduliLindungi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah situs palsu yang mengatasnamakan PeduliLindungi dengan tautan http://www.pedulilindungia.com/. Tampilan situs tersebut dibuat sama persis dengan tampilan situs aslinya yang didalamnya terdapat laman untuk memasukkan data pengguna dan informasi lain terkait Vaksinasi COVID-19. Selain itu juga terdapat sebuah informasi yang mencantumkan nomor rekening Bank BCA atas nama NURMAINAH.

Faktanya, berdasarkan klarifikasi dari Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi, situs dengan tautan http://www.pedulilindungia.com/ adalah palsu dan bukan merupakan situs resmi dari PeduliLindungi. Adapun situs resmi dari PeduliLindungi adalah pedulilindungi.id.

Masyarakat diimbau untuk hanya mengakses situs resmi PeduliLindungi melalui pedulilindungi.id dan aplikasi resmi PeduliLindungi di App Store dan Playstore.

Hoaks

Link Counter:

- Klarifikasi Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi
- https://pedulilindungi.id/

Kamis, 9 September 2021

1896. [DISINFORMASI] Jepang Rekomendasikan Obat Ivermectin untuk Penyembuhan Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Twitter yang menyebutkan Asosiasi Medis Tokyo dan pemerintah Jepang merekomendasikan obat Ivermectin untuk penyembuhan Covid-19.

Dilansir dari merdeka.com, klaim bahwa Asosiasi Medis Tokyo dan pemerintah Jepang merekomendasikan obat Ivermectin untuk penyembuhan Covid-19 adalah salah. Faktanya, dikutip dari artikel AFP Fact Check berjudul "*Japan has not endorsed ivermectin as Covid-19 treatment*" pada 8 September 2021, dijelaskan bahwa pemerintah Jepang masih melakukan uji klinis pada obat tersebut dan tidak berafiliasi dengan Asosiasi Medis Tokyo. Kedua lembaga tersebut hanya bisa memberikan rekomendasi. Di sisi lain, pemerintah Jepang melalui Kementerian Kesehatan Jepang menyebut Ivermectin tidak mengurangi kematian, tidak mengurangi pasien rawat inap dan tidak langsung menghilangkan virus.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-jepang-rekomendasikan-obat-ivermectin.html
- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9M48JR-1

Rabu, 8 September 2021

1895. [HOAKS] Undangan Vaksinasi Covid-19 Booster Moderna



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang berisi undangan vaksinasi Covid-19 ketiga atau *booster*. Dalam pesan tersebut juga terdapat informasi jam vaksinasi Covid-19 yang dibagi dalam dua gelombang, yaitu pukul 09.25 dan 09.30. Namun untuk lokasi kegiatan vaksinasi, terdapat sensor sehingga tidak bisa diketahui.

Dilansir dari liputan6.com, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid. mengatakan pihaknya tidak mengetahui perihal informasi yang beredar tersebut. Nadia pun menegaskan, *booster* saat ini hanya untuk kelompok tenaga kesehatan (nakes). Oleh karena itu, ia menyatakan pesan tersebut tidak benar atau hoaks. "Yang pasti tidak ada *booster* ke-3 untuk non nakes, sumbernya (pesan) tidak jelas berarti hoaks kan," ujar Nadia.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/news/read/4652476/beredar-undangan-vaksinasi-covid-19-booster-moderna-kemenkes-tegaskan-hoaks
- https://www.merdeka.com/peristiwa/kemenkes-sebut-hoaks-pesan-berisi-undangan-vaksinasi-booster-pakai-moderna.html

Rabu, 8 September 2021

1894. [HOAKS] Mencuci Hidung dengan Garam Menghilangkan Virus Corona



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook mengenai virus Covid-19 akan hilang jika mencuci hidung dengan garam dapur.

Dikutip dari turnbackhoax.id, informasi mencuci hidung dengan garam dapur adalah informasi yang salah. Tonang Dwi Adryanto, ahli patologi klinis di Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta, menjelaskan bahwa larutan NaCl memang bisa membersihkan kotoran di lubang hidung, namun tidak dapat membunuh virus. Ia mengatakan, “Yang bersih adalah virus-virus yang sudah mati dan sel-sel mati. Virus yang masih hidup dalam sel tidak ikut terbersihkan”. Menurut penjelasan WHO di situs covid.go.id, membersihkan hidung secara teratur dengan larutan garam, bisa membantu orang pulih dari penyakit flu biasa, namun tidak bisa menyembuhkan infeksi pernapasan seperti penyakit Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/09/06/salah-mencuci-hidung-dengan-garam-menghilangkan-virus-corona/

Rabu, 8 September 2021

1893. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Umumkan Bebas Masker dan Kegiatan Masyarakat Kembali Normal



Penjelasan:

Beredar gambar tangkapan layar dari sebuah media berita berisi wawancara Presiden Jokowi dengan keterangan tertulis bahwa Presiden Jokowi telah mengumumkan bebas masker dan kegiatan masyarakat kembali berjalan normal.

Faktanya, foto wawancara Presiden Jokowi dengan keterangan bahwa Presiden Jokowi umumkan bebas masker dan kegiatan masyarakat kembali normal adalah hasil editan. Adapun foto asli ditemukan pada unggahan akun Twitter resmi @KompasTV yang juga menyertakan tautan situs resmi KompasTV yang memuat artikel dan video berjudul "Pernyataan Lengkap Presiden Jokowi Soal UU KPK, RKUHP dan Demo Anarkis" pada 26 September 2020.

Disinformasi

Link Counter:

- https://twitter.com/KompasTV/status/1177209722241339392
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4652420/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-presiden-jokowi-umumkan-bebas-masker-dan-kegiatan-masyarakat-kembali-normal

LAPORAN ISU HOAKS
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Senin, 6 September 2021

1892. [HOAKS] Aplikasi PeduliLindungi telah Disalahgunakan oleh Pemerintah



Penjelasan :

Beredar sejumlah informasi melalui *thread* media sosial Twitter yang mengklaim bahwa aplikasi PeduliLindungi telah disalahgunakan oleh oknum di dalam pemerintahan yang juga pelaku usaha untuk menambang data. Disebutkan pula bahwa aplikasi ini dipakai pemerintah untuk memata-matai pengguna kartu vaksinasi, sehingga telah menginspirasi para *hacker* untuk mengontrol ponsel WNI lewat *database* PeduliLindungi.

Faktanya, berdasarkan syarat penggunaan aplikasi PeduliLindungi, Pengguna dan/ atau Pelanggan dilarang untuk: (b) Mengambil, mengunduh, memungut atau menyimpan informasi pribadi tentang pengguna lain; dan (c) Menggunakan program-program seperti robot, *spider*, *scraper* atau cara otomatis atau manual lainnya untuk mengakses, memantau atau menyalin konten dan/ atau informasi apapun di aplikasi dan situs PeduliLindungi. Adapun data-data pengguna disimpan secara terenkripsi di *server* PeduliLindungi yang aman dan tidak dibagikan ke publik. Data hanya akan diakses bila pengguna dalam risiko tertular COVID-19 dan perlu segera dihubungi oleh petugas kesehatan. Data pengguna tidak akan diserahkan atau disebarluaskan kepada pihak lain kecuali kepada instansi pemerintah yang saat ini ditunjuk dalam menangani pandemi COVID-19, atau karena ketentuan hukum.

Selain itu, aplikasi PeduliLindungi digunakan untuk kegiatan pengamatan secara sistematis dan konsisten terkait COVID-19 untuk mewujudkan tindakan penanggulangan secara efektif (surveilans kesehatan), bukan untuk memata-matai. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menkominfo Nomor 171 Tahun 2020 tentang Penetapan Aplikasi Pedulilindungi dalam rangka Pelaksanaan Surveilans Kesehatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagaimana diubah oleh Keputusan Menkominfo No. 253 Tahun 2020.

Kemudian, mengenai tuduhan bahwa pemerintah menginspirasi *hackers* global mengontrol ponsel WNI lewat *database* PeduliLindungi, Klaim tersebut tidak berdasar. Pasalnya, aplikasi PeduliLindungi tidak dapat mengontrol ponsel siapapun. Adapun aplikasi PeduliLindungi hanya akan merekam data *proximity* (kedekatan) satu telepon seluler (ponsel) dengan ponsel lainnya dalam format terenkripsi. Aplikasi juga tidak merekam data geolokasi pengguna. Sedangkan nomor ponsel yang didaftarkan akan direlasikan dengan ID *random* di dalam *server* yang aman. Data tidak akan diakses, kecuali jika pengguna dalam risiko tertular Covid-19 dan perlu segera dihubungi oleh petugas kesehatan.

Hoaks

Link Counter:

- https://pedulilindungi.id/syarat-ketentuan
- https://pedulilindungi.id/kebijakan-privasi-data#1-cara-kerja-pedulilindungi
- https://www.kominfo.go.id/content/detail/36760/siaran-pers-no-317hmkominfo092021-tentang-penjelasan-pemerintah-sehubungan-dengan-penyebaran-informasi-sertifikat-vaksinasi-covid-19-presiden-joko-widodo/0/siaran_pers
- https://techno.okezone.com/read/2021/09/04/54/2466047/kominfo-pastikan-sertifikat-vaksin-presiden-jokowi-yang-bocor-bukan-dari-pedulilindungi
- https://covid19.go.id/p/regulasi/keputusan-menteri-komunikasi-dan-informatika-republik-indonesia-nomor-253-tahun-2020
- https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/735/t/keputusan+menteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+171+tahun+2020

Senin, 6 September 2021

1891. [HOAKS] Video Scan QR pada Bekas Suntikan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video sekelompok orang tengah melakukan *scan* QR pada lengan seseorang. Unggahan berbahasa asing tersebut disertai klaim bahwa terdapat kode QR pada lengan tepat di bekas suntikan vaksin Covid-19.

Dilansir dari reuters.com, klaim tersebut salah. Louis-James Davis, pendiri perusahaan teknologi pemindaian kode VCode dan pencipta paspor kesehatan digital untuk mengatasi pandemi, mengatakan bahwa vaksin tidak dapat digunakan untuk menyuntikkan informasi yang bersifat individu. Dia menambahkan bahwa kode QR adalah simbol visual dan hanya akan beroperasi dalam bentuk tato atau tanda fisik lainnya. Terkait dengan video yang beredar tersebut, Davis berkata video itu kemungkinan menggunakan pembaca QR *Near Field Communication* (NFC) gabungan yang bisa mengambil *tag* NFC di pakaian pada jarak dekat. Sementara itu, orang yang merekam video asli mengakui bahwa mereka telah menggunakan sebuah aplikasi saat membuat video tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-australia/fact-check-video-does-not-show-qr-code-at-covid-19-vaccine-injection-site-idUSL1N2Q6060

Senin, 6 September 2021

1890. [HOAKS] Link Bansos Rp600.000 Cair September Bagi Pemilik E-KTP



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, informasi yang menyebutkan *link* bantuan Rp600.000 bagi warga yang sudah memiliki e-KTP akan cair pada 29 September 2021.

Faktanya, dilansir dari kompas.com, Kepala Biro Humas Kemensos Hasim menegaskan, informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Informasi semacam ini merupakan hoaks berulang yang sudah sering beredar dengan berbagai versi narasi dan *link* yang berbeda-beda. *Link* tidak resmi seperti ini diduga sebagai *phishing* untuk mencuri data pribadi seseorang. Oleh karena itu, masyarakat harus waspada dan tidak mengakses tautan yang mencurigakan serta tidak memberikan data-data pribadi.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/06/070500965/-hoaks-link-bansos-rp-600.000-cair-september-bagi-pemilik-e-ktp?page=2
- https://www.instagram.com/p/CSlHktLn5bo/

Minggu, 5 September 2021

1889. [HOAKS] Jerman Hentikan Sementara Penyuntikan Vaksin Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa Jerman menghentikan sementara penyuntikan vaksin Corona karena dinilai tidak aman. Unggahan tersebut juga mengklaim, orang-orang yang telah mendapatkan suntikan vaksin dosis pertama tidak bisa mendapatkan dosis kedua.

Dilansir dari kumparan.com yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta Misbar, klaim tersebut berasal dari video berbahasa Jerman yang diunggah oleh akun bernama Corona-Ausschuss. Namun, isi video tersebut berupa hipotesis terkait upaya Pemerintah Jerman keluar dari pandemi Corona, bukan tindakan nyata yang diambil oleh Pemerintah Jerman. Sementara itu, Menteri Kesehatan Jerman Jens Spahn melalui akun Twitternya pada 25 Agustus 2021 mengabarkan bahwa 100 juta warganya telah disuntik vaksin Corona. Ia mengatakan pencapaian tersebut merupakan bagian dari sejarah.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-jerman-hentikan-sementara-penyuntikan-vaksin-corona-1wT7j6oeo1t/full
- https://misbar.com/en/factcheck/2021/09/03/germany-did-not-halt-covid-19-vaccines-nor-claim-they-are-unsafe

Jumat, 3 September 2021

1888. [HOAKS] Bill Gates Menolak Vaksinasi Covid-19 Untuk Anaknya



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook, unggahan tersebut menampilkan sebuah penggalan gambar dari artikel dengan judul "Bill Gates *Refused To Vaccinate His Own Children*" serta menuliskan keterangan bahwa Bill Gates menolak vaksinasi Covid-19 untuk anaknya.

Faktanya, unggahan yang mengklaim bahwa Bill Gates menolak vaksinasi Covid-19 untuk anaknya adalah keliru dan tidak berdasarkan fakta. Dilansir dari penelusuran Cek Fakta liputan6.com, diketahui bahwa terdapat klarifikasi pada beberapa media Cek Fakta Internasional yang menerangkan bahwa klaim pada unggahan tersebut adalah tidak benar. Saat ini diketahui bahwa anak dari Bill Gates yaitu Jennifer Gates juga telah divaksin Covid-19 sejak Februari 2021 lalu dan Bill Gates sudah menerima vaksin Covid-19 sejak 23 Januari 2021.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4648599/cek-fakta-tidak-benar-bill-gates-tolak-anaknya-divaksinasi
- https://inet.detik.com/cyberlife/d-5288663/bill-gates-tolak-vaksinasi-anak-anaknya-hoax-or-not
- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1323/keliru-bill-gates-tolak-beri-vaksin-ke-anak-anaknya

Jumat, 3 September 2021

1887. [DISINFORMASI] Obat Covid-19 Molnupiravir Sudah Bisa Digunakan Pada Bulan September 2021



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp terkait informasi yang mengatakan bahwa obat Molnupiravir merupakan obat Covid-19 yang ditemukan di United States of America (USA) dan sudah bisa digunakan mulai bulan September 2021.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa obat Molnupiravir merupakan obat Covid-19 yang ditemukan di USA dan sudah bisa digunakan mulai bulan September 2021 adalah keliru. Menurut penjelasan dr. Astrid Wulan Kusumoastuti, obat antiviral Molnupiravir saat ini masih dalam tahap uji coba. Pengujian dilakukan karena obat ini dapat bekerja melawan virus yang hampir sama dengan virus Covid-19. Pemerintah melalui PT. Kimia Farma Tbk, menargetkan proses uji klinis antigen Molnupiravir selesai pada Oktober 2021. Sampai saat ini belum ada konfirmasi khusus tentang hasil uji fase ketiga dari obat tersebut. Selain itu, saat ini Pemerintah masih ingin memastikan kesiapan anggota Holding BUMN Farmasi itu untuk memproduksi obat-obatan terapi Covid-19 yang dalam hal ini termasuk obat Molnupiravir.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3649222/obat-molnupiravir-benarkah-dapat-sembuhkan-covid-19
- https://www.idxchannel.com/economics/kimia-farma-targetkan-uji-klinis-molnupiravir-rampung-oktober-2021
- https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210414164735-37-237887/viral-molnupiravir-obat-baru-yang-bisa-sikat-covid-19

Jumat, 3 September 2021

1886. [DISINFORMASI] Ilmuwan AS Sebut Vaksin Covid-19 Sebabkan Penyakit Menular



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar dengan narasi berbahasa Inggris yang menyebut bahwa vaksin Covid-19 mengakibatkan penyakit menular di Amerika Serikat (AS). Gambar tersebut memuat foto Anthony Fauci, seorang ilmuwan terkenal asal AS dalam video *interview* CBS Face The Nation pada 1 Agustus lalu.

Dilansir dari kumparan.com, klaim Fauci mengatakan vaksin Covid-19 menyebarkan penyakit menular adalah keliru. Faktanya, dalam video *interview* tersebut *presenter* acara John Dickerson bertanya kepada Fauci mengenai varian Delta. Fauci pun menjawab bahwa adanya vaksin tidak secara menyeluruh dapat mematikan virus, terutama virus Delta yang mutasinya lebih cepat dan menimbulkan perburukan lebih berbahaya. Dalam video itu, tidak ada pernyataan Fauci yang menyebut bahwa vaksin Covid-19 yang menyebabkan terjadinya infeksi dan penyakit menular.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-ilmuwan-as-sebut-vaksin-covid-19-sebabkan-penyakit-menular-1wNIhxQj2D4/1
- https://www.reuters.com/article/factcheck-fauci-spreading-idUSL1N2PJ1KZ

Kamis, 2 September 2021

1885. [HOAKS] Vaksin Pfizer Menyerang Darah Putih hingga Sebabkan Imun Lemah



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi klaim hasil studi yang menyebutkan bahwa vaksin Pfizer menyerang sel darah putih hingga menyebabkan sistem imun lemah. Dalam unggahan yang beredar, studi itu mencatut nama lembaga Francis Crick Institute London, Inggris. Klaim tersebut menyebutkan vaksin Pfizer merusak sel darah putih bernama sel T dan melemahkan sistem kekebalan tubuh.

Berdasarkan hasil penelusuran kumparan.com, klaim yang menyebutkan vaksin Pfizer menyebabkan sel darah putih rusak dan melemahkan imun adalah tidak benar atau hoaks. Peneliti dari Francis Crick Institute, David Bauer mengatakan kepada AP News bahwa semua penelitian yang diterbitkan hingga saat ini menunjukkan bahwa vaksin Pfizer dan varian vaksin lainnya menghasilkan respons sel T yang kuat, positif, dan protektif melawan virus Covid-19. Hal senada juga dikatakan oleh profesor dari Fakultas Kedokteran Universitas Johns Hopkins Amerika Serikat, Dr. Joel Blankson. Ia mengatakan vaksin Corona tidak menghancurkan atau merusak sel T. “Ada banyak data yang menunjukkan bahwa vaksin menginduksi respons sel T yang kuat untuk mengenali virus dan melawan virus Covid-19 bersama dengan sistem antibodi di dalam tubuh.” ujar Blankson.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-pfizer-menyerang-darah-putih-hingga-sebabkan-imun-lemah-1wRYNtzdcdq
- https://apnews.com/article/fact-checking-823830789386

Kamis, 2 September 2021

1884. [DISINFORMASI] Ma'ruf Amin Sebut yang Menolak Vaksin Masuk Neraka



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook yang menampilkan foto Wakil Presiden Ma'ruf Amin dan disertai narasi "VAKSIN MERUPAKAN PERINTAH AGAMA DAN HUKUMNYA WAJIB, MENOLAK MASUK NERAKA??".

Dikutip dari medcom.id, narasi yang beredar tersebut adalah salah. Faktanya, foto yang beredar tersebut telah diedit. Merujuk pemberitaan di sejumlah media, Ma'ruf Amin hanya "mengatakan menjaga diri dari kemungkinan tertular Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti program vaksinasi hukumnya wajib dilakukan sebagai bangsa dan juga agama". Tidak ada pernyataan bahwa menolak vaksin masuk neraka.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdJe9pb-cek-fakta-ma-ruf-amin-sebut-yang-menolak-vaksin-masuk-neraka-begini-faktanya

Kamis, 2 September 2021

1883. [DISINFORMASI] Video Siswa Lumpuh Usai Divaksinasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video yang berisi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang dialami seorang siswa di Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Dalam video tersebut terlihat siswa tersebut menangis karena merasakan tangannya tidak bisa digerakkan usai menjalani vaksinasi Covid-19.

Faktanya, video yang mengklaim bahwa tangan seorang siswa lumpuh setelah vaksinasi Covid-19 adalah keliru. Berdasarkan informasi dari Situs Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, orang tua dari siswa tersebut menjelaskan bahwa anaknya hanya mengalami kram pada lengan kirinya. Ia membantah kabar yang beredar bahwa anaknya mengalami lumpuh pada tangannya. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara, Rizal Yusuf Kune juga menyatakan bahwa memang benar siswa yang mengalami kram di tangan pasca vaksinasi sudah mendapatkan penanganan yang tepat. Saat ini kondisi siswa tersebut telah membaik dan beraktivitas seperti biasa.

Disinformasi

Link Counter:

- https://dinkes.gorontaloprov.go.id/tanggapi-video-remaja-mengalami-kipi-di-kecamatan-tolinggula-kadinkes-gorut-jangan-terprovokasi/
- https://read.id/viral-seorang-siswa-di-gorontalo-dikabarkan-lumpuh-pasca-divaksin/

Rabu, 1 September 2021

1882. [HOAKS] Panggilan Telepon Soal Vaksinasi



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi pada pesan berantai WhatsApp mengenai seseorang yang mendapatkan panggilan telepon dari nomor yang tidak dikenal dan menanyakan apakah sudah divaksin.

Mengenai informasi yang beredar tersebut, juru bicara vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr. Siti Nadia Tarmizi, menegaskan bahwa pesan terkait panggilan telepon soal vaksinasi tidak pernah dilakukan oleh lembaga resmi Pemerintah Indonesia dan menyebut isi pesan tersebut adalah hoaks. Beliau menjelaskan setelah melakukan vaksinasi, masyarakat akan mendapatkan sertifikat vaksin resmi dari pemerintah. Sertifikat tersebut dapat diakses melalui aplikasi dan situs PeduliLindungi. Kemenkes RI juga tidak pernah menanyakan apakah seseorang sudah divaksin melalui panggilan telepon.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-panggilan-telepon-soal-vaksinasi-berujung-blokir-ponsel-1wRBB59G88T

Rabu, 1 September 2021

1881. [DISINFORMASI] 2 Anak Meninggal Setelah Vaksinasi Covid-19 di Australia



Penjelasan :

Beredar sebuah potongan video disertai dengan klaim yang menyebut ada dua orang anak meninggal akibat vaksin Covid-19 di kota Sydney, Australia.

Faktanya, klaim tersebut adalah salah. Dilansir dari AFP, Departemen Kesehatan Australia mengatakan badan yang bertanggung jawab untuk memantau keamanan vaksin yakni Therapeutic Goods Administration, belum mencatat data kematian yang terkait dengan vaksin Covid-19. Sebelumnya Australia telah mencatat tujuh kematian terkait vaksin dari vaksin AstraZeneca, yang sejauh ini hanya diberikan kepada orang dewasa. Adapun pada tanggal 31 Agustus 2021, Pfizer-BioNTech baru disetujui untuk anak berusia 12 tahun ke atas di Australia.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9LQ36X-5

Selasa, 31 Agustus 2021

1880. [DISINFORMASI] Pendaftaran Vaksin di GOR Sidoarjo



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah surat yang berisi informasi pendaftaran vaksin yang digelar di GOR Sidoarjo. Surat tersebut dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 25 Agustus 2021, pada bagian bawah surat terdapat sebuah catatan seolah-olah mengarahkan para peserta vaksin untuk melakukan pendaftaran langsung ke lokasi.

Dikutip dari Instagram milik Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo @dinkes_sidoarjo, menyatakan secara resmi bahwa kabar tersebut tidak benar. Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo tidak pernah melaksanakan pendaftaran vaksinasi yang dimaksud.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CTLDv3zB3lh/?utm_medium=copy_link
- https://seputargresik.jurnalisindonesia.id/read/15166/cek-fakta-informasi-hoaks-pengumumuman-pendaftaran-vaksin-di-gor-sidoarjo

Senin, 30 Agustus 2021

1879. [HOAKS] Informasi Vaksinasi Covid-19 di RSUP HAM pada 30 Agustus 2021 - 3 September 2021



Penjelasan:

Beredar unggahan selebaran di media sosial Facebook yang menginformasikan adanya penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 tanpa syarat domisili di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik (RSUP HAM). Pada selebaran itu disebutkan, vaksinasi Covid-19 akan berlangsung pada 30 Agustus 2021 sampai dengan 3 September 2021 pukul 08.00-15.30 di *Medical Check Up Unit* Lantai 1, Gedung Paviliun RSUP HAM.

Setelah ditelusuri, informasi pada selebaran yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Kasubbag Humas RSUP HAM, Rosario Dorothy menegaskan bahwa pihaknya tidak pernah membuat informasi seperti pada selebaran yang beredar. Rosario juga menjelaskan, informasi terakhir mengenai penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 di RSUP HAM yaitu pada tanggal 16 Agustus 2021 hingga 25 Agustus 2021. RSUP HAM melalui unggahan Instagram *Story*-nya juga menegaskan bahwa informasi pada selebaran yang beredar tersebut adalah hoaks. Informasi pendaftaran dan jadwal vaksinasi di RSUP HAM hanya diumumkan melalui laman media sosial resmi milik RSUP HAM.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/stories/rsupham/2650741854254194183/
- https://www.instagram.com/stories/rsupham/2650747324339599289/
- https://medan.tribunnews.com/2021/08/29/masyarakat-wajib-tahu-flyer-vaksinasi-di-rsup-adam-malik-hoaks

Senin, 30 Agustus 2021

1878. [HOAKS] John Cena Meninggal karena Covid-19



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa seorang pegulat *WWE*, John Cena telah meninggal dunia karena terjangkit Covid-19 yang disertai dengan narasi "Bahkan mereka yang kuat bisa meninggal akibat Covid-19,".

Dilansir dari kumparan.com yang mengutip dari AFP, bahwa postingan tersebut adalah hoaks. Saat ini, Cena dalam kondisi sehat dan sedang beraksi di acara *WWE Summer Slam* 2021. Dia dikalahkan oleh Roman Reigns dalam gala tersebut. Selain itu, situs resmi *WWE* juga tak mengumumkan soal kematian Cena. Begitu pula dengan media-media kredibel. Bahkan, Cena masih aktif di media sosial setelah hoaks kematiannya menyebar. Ia berulang kali memposting sesuatu di akun Twitter dan Instagram resminya.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparansport/ramai-hoaks-john-cena-meninggal-karena-covid-19-ini-faktanya-1wQlCxQZDKJ/3

Minggu, 29 Agustus 2021

1877. [HOAKS] Turki Sudah Pesan 5,2 Juta Dosis Vaksin Nusantara



Penjelasan:
Beredar sebuah narasi pada pesan berantai WhatsApp mengenai Turki sudah memesan 5,2 juta dosis Vaksin Nusantara.

Dikutip dari cek fakta medcom.id, klaim bahwa Turki sudah memesan 5,2 juta dosis Vaksin Nusantara, tidak berdasar. Faktanya, pihak Duta Besar RI di Turki, Lalu Muhamad Iqbal memberikan klarifikasi dan menjelaskan bahwa Pemerintah Turki pasti berkoordinasi dengan kedutaan jika benar memesan Vaksin Nusantara. Namun, sampai saat ini tidak ada koordinasi atau info terkait pemesanan tersebut. Hal senada juga dijelaskan oleh Siti Nadia Tarmizi dari Kementerian Kesehatan. Nadia menegaskan tidak ada informasi terkait pemesanan Vaksin Nusantara dari pihak Turki.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRW2MON-cek-fakta-benarkah-turki-sudah-pesan-5-2-juta-dosis-vaksin-nusantara-ini-faktanya
- https://www.antaranews.com/berita/2356122/hoaks-turki-pesan-52-juta-dosis-vaksin-nusantara

Minggu, 29 Agustus 2021

1876. [DISINFORMASI] Muammar Gaddafi telah Memprediksi Pandemi Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang mengklaim bahwa Muammar Gaddafi telah memprediksi pandemi virus Corona atau Covid-19. Unggahan tersebut disertai narasi "Prediksi muammar qaddafi tentang corona di sidang PBB".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Muammar Gaddafi telah memprediksi Covid-19 adalah keliru. Dilansir dari AFP Fact Check, dijelaskan bahwa saat itu Gaddafi berpidato terkait adanya pandemi flu babi (H1N1) yang pertama kali terdeteksi pada April 2009. WHO menetapkan flu babi sebagai pandemi sejak Juni 2009 dan berakhir pada Agustus 2010.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4643620/cek-fakta-tidak-benar-kutipan-muammar-gaddafi-bicara-prediksi-pandemi-covid-19
- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9LC7JE-1
- https://www.africanews.com/2017/09/19/speech-muammar-gaddafi-at-the-64th-un-general-assembly-in-2009//

Sabtu, 28 Agustus 2021

1875. [DISINFORMASI] Politikus Australia Terkena Bell's Palsy Usai Divaksin Covid-19



Penjelasan:
Beredar sebuah unggahan foto di media sosial Instagram yang memperlihatkan politikus asal Australia, Victor Dominello dengan bagian mata kanan ditutup menggunakan benda berwarna hitam dan memegang kartu vaksin Covid-19. Unggahan tersebut mengklaim bahwa Dominello mengalami Bell's Palsy atau kelainan kelumpuhan otot wajah setelah disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir dari laman kumparan.com yang mengutip dari Australia Associated Press (AAP), klaim yang menyebutkan politikus Australia, Victor Dominello terkena Bell's Palsy akibat vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Dominello disuntik vaksin AstraZeneca sekitar tiga bulan yang lalu. Sementara itu, ia didiagnosis Bell's Palsy pada 18 Agustus 2021. Dalam wawancaranya dengan AAP, Dominello membantah penyakitnya itu akibat dari penyuntikkan vaksin AstraZeneca. Ia menilai kabar yang beredar tersebut keterlaluan. Pada 6 Agustus 2021, Departemen Kesehatan Kanada melaporkan kasus Bell's Palsy akibat vaksin sangat jarang terjadi. Bahkan, vaksin AstraZeneca tidak membawa pemicu Bell's Palsy.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-politikus-australia-terkena-bells-palsy-usai-divaksin-corona-1wPabYbk61g/full
- https://www.aap.com.au/politicians-bells-palsy-vaccine-links-a-false-diagnosis/

Jumat, 27 Agustus 2021

1874. [DISINFORMASI] Daftar Pedoman Vaksin Sinovac dari Tiongkok



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi yang merupakan daftar pedoman atau prosedur pemberian Vaksin Sinovac yang diklaim dirilis oleh Beijing City Vaccine Prevention Center. Dalam daftar tersebut tertulis banyak orang tidak dapat divaksinasi menurut pedoman Sinovac, diantaranya orang dengan sistem kekebalan yang terganggu.

Dilansir dari AFP, daftar pedoman tersebut adalah palsu dan tidak dikeluarkan oleh otoritas Cina dan juga tidak mencerminkan pedoman vaksin resmi Cina. Faktanya, tidak ada badan kesehatan di Cina yang disebut Beijing City Vaccine Prevention Center sebagaimana yang diklaim dalam postingan. Adapun otoritas kesehatan Beijing bernama Beijing Center for Disease Prevention and Control. Pada situs resminya juga tidak ditemukan pedoman yang dimaksudkan. Lebih lanjut, WHO telah menyetujui kualitas, keamanan dan kemanjuran Sinovac pada Juni 2021 dan juga merekomendasikan Sinovac untuk pasien *immunocompromised* dan orang dengan komorbiditas.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9LQ2QL-1

Kamis, 26 Agustus 2021

1873. [DISINFORMASI] Vaksinasi Booster Covid-19 Berbayar di SpeedLab



Penjelasan:
Beredar di media sosial Twitter unggahan pamflet tentang program vaksinasi berbayar yang digelar SpeedLab Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang layanan *check up* Covid-19. Pada pamflet tersebut tertulis daftar harga paket Vaksinasi Gotong Royong (VGR).

Terkait hal itu, pihak SpeedLab melalui surat klarifikasinya menjelaskan bahwa pamflet tersebut dibuat pada saat aturan tentang vaksinasi mandiri berbayar akan diterapkan oleh pemerintah. Namun pada saat pemerintah membatalkan vaksinasi mandiri berbayar, pihak SpeedLab juga telah membatalkan layanan tersebut.

Disinformasi

Link Counter:
- Klarifikasi Langsung SpeedLab Indonesia
- https://kumparan.com/kumparannews/viral-flyer-vaksinasi-berbayar-dan-booster-speedlab-indonesia-klarifikasi-1wOqJQqlow7/4
- https://money.kompas.com/read/2021/08/25/213100126/soal-vaksin-berbayar-sri-mulyani--harga-dan-merek-bakal-ditentukan-menkes?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5696002/viral-vaksin-covid-19-booster-berbayar-ini-klarifikasi-speedlab-indonesia

Kamis, 26 Agustus 2021

1872. [DISINFORMASI] Dokumen NHS tentang Tingkat Tinggi Kematian dan Reaksi Buruk akibat Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar yang diklaim sebagai dokumen yang diterbitkan oleh *The National Health Service (NHS)*. Dokumen tersebut berisi tentang tingginya tingkat kematian dan reaksi merugikan yang serius dari Vaksin Covid-19.

Dilansir dari reuters.com, surat peringatan kematian yang signifikan akibat vaksin Covid-19 tersebut adalah palsu dan tidak diterbitkan oleh NHS. Lebih lanjut Reuters juga tidak menemukan dokumen semacam itu yang diterbitkan oleh otoritas kesehatan lain yang berbasis di Inggris, seperti *Public Health England (PHE)* dan *Medicines and Healthcare Products Regulatory Agency (MHRA)*.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-britain/fact-check-nhs-headed-document-warning-of-significant-covid-19-vaccine-fatalities-is-fake-idUSL1N2PW0XM

Rabu, 25 Agustus 2021

1871. [HOAKS] Bupati Sukoharjo Izinkan Hajatan dan Hiburan



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari artikel media *online* yang menyebutkan bahwa Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengizinkan hajatan pernikahan menggunakan hiburan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Dilansir dari solopos.com, Bupati Sukoharjo Etik Suryani belum memperbolehkan masyarakat menggelar hajatan pernikahan lantaran berisiko terjadi transmisi penularan pandemi Covid-19. Setelah ditelusuri, foto tangkapan layar judul artikel tersebut merupakan hasil suntingan atau editan orang tidak bertanggungjawab.

Hoaks

Link Counter:

- https://m.solopos.com/cek-fakta-bupati-sukoharjo-izinkan-hajatan-nikah-dipastikan-hoaks-1148472
- https://solo.suaramerdeka.com/solo-raya/pr-05947186/informasi-bupati-sukoharjo-izinkan-hajatan-dan-hiburan-dipastikan-hoax?page=all
- https://mobile.twitter.com/Hj_EtikSuryani/status/1430036826820014088/photo/1

Rabu, 25 Agustus 2021

1870. [HOAKS] Varian Delta Covid-19 Berasal dari Radiasi Jaringan 5G



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan tentang kolase foto-foto tower seluler dengan narasi yang menyebutkan bahwa varian Delta Covid-19 itu sebenarnya adalah radiasi dari sinyal 5G. Selain itu disebutkan juga bahwa varian Delta Covid-19 adalah agenda pengurangan jumlah penduduk.

Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Sebab, nama Delta dalam foto tower tersebut merupakan identitas Delta Group atau Delta Power Solutions, sebuah bisnis infrastruktur Taiwan yang didirikan pada 1971. Sama sekali tidak ada kaitannya dengan Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/25/08/2021/hoax-varian-delta-berasal-dari-radiasi-jaringan-5g/
- https://news.detik.com/bbc-world/d-4969670/jaringan-5g-dianggap-sebarkan-virus-corona-ini-kata-ilmuwan
- https://suratkabar.my.id/hoax-varian-delta-berasal-dari-radiasi-jaringan-5g/

Rabu, 25 Agustus 2021

1869. [HOAKS] Hewan Mati Bergelimpangan karena Efek Radiasi Jaringan 5G



Penjelasan:
Beredar di media sosial Telegram unggahan video berdurasi 33 detik yang memperlihatkan burung mati dan bebek yang menenggelamkan kepalanya di air. Dalam video tersebut, narator menjelaskan bahwa burung yang mati di jalanan disebabkan oleh radiasi jaringan 5G dan karena itu pula bebek menenggelamkan kepalanya untuk menghindari radiasi.

Faktanya, dilansir dari covid19.go.id, semua klaim tersebut tidaklah benar alias hoaks. Setelah dilakukan penelusuran menggunakan *reverse image*, gambar yang sama ditemukan di artikel bbc.com, yang membahas misteri kematian 3000 burung di Arkansas, Amerika Serikat, tahun 2011. Dilansir dari cnn.com, komisi perikanan Arkansas menyebut kematian massal disebabkan "blunt force trauma" yakni benturan burung-burung tersebut pada obyek keras seperti rumah, pohon, tiang listrik, saat mereka beterbangan. Adapun cuplikan gambar yang memperlihatkan bebek mencelupkan kepalanya di air untuk menghindari radiasi, juga tidak benar. Perilaku bebek-bebek tersebut adalah hal yang alamiah. Bebek tersebut berjenis "Dabbling Duck" atau disebut bebek perenang. Mereka hidup di daerah air dangkal dan sesekali mencelupkan kepalanya di air untuk mengambil makanan seperti ikan atau serangga.

Hoaks

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-hewan-mati-bergelimpangan-karena-efek-radiasi-5g
- https://www.facebook.com/MafindoID/posts/2205765632896396
- https://seputarsurabaya.jurnalisindonesia.id/read/13669/Cek-Fakta-Hewan-Mati-Karena-Efek-dari-Radiasi-5G-Benarkah/1

Selasa, 24 Agustus 2021

1868. [DISINFORMASI] Vaksinasi di Gedung Gradhika Bhakti Hanya untuk Usia 18-59 Tahun



Penjelasan:

Beredar informasi terkait vaksinasi yang diselenggarakan di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Kota Semarang yang disebut hanya diperuntukkan bagi yang berusia 18 sampai dengan 59 tahun dengan syarat hanya membawa KTP.

Dilansir dari turnbackhoax.id, informasi Sentra Vaksinasi Jawa Tengah di Gedung Gradhika Bhakti ditujukan kepada usia 18-59 tahun adalah keliru. Adapun saat ini vaksinasi tersebut diprioritaskan untuk Pralansia (40-59 tahun) dan Lansia (≥60 tahun), sementara untuk usia 18 tahun baru diperbolehkan jika mendampingi 2 lansia saat mendaftar. Selain itu, syarat yang diperlukan saat pelaksanaan vaksin yaitu KTP asli dan Bukti Pendaftaran (*QR Code*) yang didapat setelah pendaftaran berhasil.

Disinformasi

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/08/24/salah-vaksin-di-gedung-gradika-bakti-ditujukan-untuk-18-59-tahun/
- https://sentravaksin.jatengprov.go.id/

Sabtu, 21 Agustus 2021

1867. [DISINFORMASI] Resep Sup Sayuran Sembuhkan Covid-19 dalam Waktu Tiga Hari



Penjelasan:

Sebuah unggahan berbahasa asing memberikan informasi resep sup sayuran yang diklaim dapat menyembuhkan Covid-19 dalam waktu 3 hari saja. Sayuran tersebut terdiri dari lobak, wortel, kol, labu, bit yang masing-masing diambil jumlah yang sama dan ditambahkan 12 butir merica.

Dilansir dari AFP, Profesor Priyadarshani Galapatthy, kepala departemen humaniora medis Universitas Kolombo, mengatakan tidak ada studi ilmiah yang mendukung klaim tersebut. Selanjutnya seorang anggota *Health Promotion Bureau* Sri Lanka turut menyebut bahwa konsumsi sayuran memang bagian dari diet seimbang yang meningkatkan kekebalan tubuh. Namun mengklaim sup sayuran saja dapat menyembuhkan infeksi Covid-19 dalam tiga hari adalah klaim palsu tanpa dasar.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9LA9WZ-1

Sabtu, 21 Agustus 2021

1866. [DISINFORMASI] Surat Penundaan Penyesuaian Tarif PCR Swab dan Swab Antigen oleh Kimia Farma



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang membagikan dua buah surat dengan logo Kimia Farma. Unggahan tersebut berisi sebuah surat mengenai penurunan harga tes *polymerase chain reaction* (PCR) dan tes antigen. Satu surat lainnya berisi informasi mengenai penundaan penurunan harga tes PCR dan antigen. Kedua surat tersebut sama-sama bertanggal 16 Agustus 2021 dan telah beredar luas di media sosial.

Berdasarkan hasil penelusuran, *Corporate Secretary* Kimia Farma, Ganti Winarno menegaskan bahwa surat itu tidak benar dan menyebut Kimia Farma sudah melaksanakan keputusan pemerintah terkait dengan kebijakan harga baru layanan tes PCR mulai 17 Agustus 2021 di seluruh layanan Kimia Farma. Kimia Farma menurunkan harga tes antigen dan PCR untuk menindaklanjuti Surat Edaran (SE) Dirjen Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/2824/2021 Tentang Batas Tarif Tertinggi Pemeriksaan *Reserve Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR).

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/21/131700565/-hoaks-surat-berlogo-kimia-farma-soal-penundaan-penurunan-harga-tes-pcr-dan?page=1

Sabtu, 21 Agustus 2021

1865. [DISINFORMASI] WHO Temukan Vaksin Covid-19 Palsu dan Beredar di Indonesia



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar artikel berita berisi informasi yang menyatakan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menemukan vaksin Covid-19 palsu dan telah beredar di Indonesia. Artikel berjudul "WHO Pergoki Vaksin Covid-19 Palsu, Salah Satu Jenisnya Beredar di Indonesia" itu juga menyebut ada dua jenis vaksin Covid-19 yang dipalsukan, yakni AstraZeneca dan Covishield dari India.

Dikutip dari antaranews.com, informasi tentang WHO menemukan vaksin Covid-19 palsu itu termasuk kabar yang tidak lengkap. WHO melalui situs resminya tidak menyebut produk Covishield, vaksin ChAdOx1 produksi Serum Institute of India beredar di Indonesia. WHO menyebutkan negara yang terdeteksi produk palsu vaksin Covid-19 Covishield, vaksin ChAdOx1 adalah Uganda dan India.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.antaranews.com/berita/2336238/misinformasi-who-temukan-vaksin-covid-19-palsu-di-indonesia

Jumat, 20 Agustus 2021

1864. [HOAKS] Balita akan Divaksin Covid-19 Upaya Menuju Pemusnahan Massal Umat Islam



Penjelasan:

Beredar pada pesan berantai WhatsApp mengenai informasi yang menyebutkan balita akan segera divaksin dan bertujuan untuk memusnahkan generasi umat Islam.

Dikutip dari medcom.id, klaim vaksinasi Covid-19 untuk anak balita merupakan upaya menuju pemusnahan massal umat Islam adalah tidak benar. Faktanya, vaksinasi Covid-19 tidak hanya untuk kalangan tertentu atau Islam saja.

Hoaks

Link Counter:

- https://medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmoPILK-cek-fakta-balita-akan-divaksin-covid-19-upaya-menuju-pemusnahan-massal-umat-islam-ini-faktanya

Jumat, 20 Agustus 2021

1863. [DISINFORMASI] Foto Anak yang Terpapar Covid-19 Jalan Sendirian Pakai Hazmat di Filipina



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan foto yang memperlihatkan seorang anak kecil yang positif Covid-19 hendak naik ke dalam mobil dengan memakai hazmat di Filipina.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa seorang anak kecil yang positif Covid-19 hendak naik ke dalam mobil dengan memakai hazmat di Filipina adalah salah. Berdasarkan hasil penelusuran cek fakta kumparan.com, yang dikutip dari AFP, foto tersebut berasal dari potongan video yang dibagikan pada 24 Juni 2021. Video itu diunggah oleh Pusat Pengendalian Penyakit Ho Chi Minh, Vietnam. Dalam keterangan video tersebut terdapat tulisan anak itu naik ambulans dari Rumah Sakit Distrik Binh Chanh ke Rumah Sakit Trung Vuong untuk menjalani perawatan Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-foto-anak-terkena-corona-jalan-sendirian-pakai-hazmat-di-filipina-1wMQJkGeWId/full

Kamis, 19 Agustus 2021

1862. [DISINFORMASI] Informasi Vaksinasi Dosis 1 dan 2 di RSPAL dr. Ramelan Surabaya pada 16 Agustus 2021



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang mengabarkan bahwa Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut (RSPAL) dr. Ramelan Surabaya, Jawa Timur menggelar vaksinasi Covid-19 dosis 1 dan 2 pada 16 Agustus 2021.

Faktanya, RSPAL dr. Ramelan Surabaya melalui laman Instagram-nya mengklarifikasi bahwa informasi mengenai adanya kegiatan vaksinasi Covid-9 dosis 1 dan 2 tersebut tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, RSPAL dr. Ramelan pada hari Senin, 16 Agustus 2021 hanya melayani vaksinasi kedua bagi yang sudah melaksanakan vaksinasi pertama di RSPAL dr. Ramelan. "Syaratnya harus menunjukkan kartu vaksin pertama yang sudah tercetak atau menunjukkan SMS untuk vaksin di RSAL dari 1199," tulis akun Instagram @rspaldrramelan dalam unggahan Instastory pada Sabtu, 14 Agustus 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CSnfmp3JX3L/
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4634973/cek-fakta-hoaks-rspal-dr-ramelan-surabaya-gelar-vaksinasi-covid-19-pada-16-agustus-2021
- https://zonasurabayaraya.pikiran-rakyat.com/surabaya-raya/pr-1852394533/beredar-informasi-vaksin-dosis-1-dan-2-di-rsal-surabaya-cek-faktanya

Kamis, 19 Agustus 2021

1861. [DISINFORMASI] Polisi Larang Pengibaran Bendera Merah Putih di PIK



Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter sebuah video yang memuat aksi penghadangan pengibaran bendera Merah Putih di daerah Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara. Dari video yang beredar terlihat petugas Kepolisian dan TNI berjaga di area jembatan PIK. Video tersebut kemudian diberi narasi yang menyebut bahwa Polisi melarang pengibaran bendera Merah Putih di PIK.

Faktanya, menurut Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Guruh Arif Darmawan, video-video yang beredar itu tidak benar. Ia menegaskan pihaknya tidak pernah melarang masyarakat ataupun ormas melakukan pengibaran bendera Merah Putih. Guruh menjelaskan bahwa pihaknya bukan melarang pengibaran bendera Merah Putih, melainkan kegiatan yang berpotensi menghadirkan kerumunan. Menurutnya kegiatan pengibaran bendera Merah Putih di jembatan PIK itu akan memancing kerumunan warga yang dikhawatirkan dapat menimbulkan klaster baru Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- https://news.detik.com/berita/d-5686742/polisi-luruskan-narasi-pengibaran-bendera-merah-putih-di-pik-dilarang
- https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210818150900-12-681957/polisi-bantah-larang-kibar-merah-putih-di-pantai-indah-kapuk

Rabu, 18 Agustus 2021

1860. [HOAKS] Partikel Aerosol pada Virus Covid-19 Bisa Menembus Masker



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang menampilkan seorang pria sedang memberi pemaparan pada sebuah forum di salah satu sekolah di negara bagian Indiana, AS. Pembicara yang diketahui bernama Doctor Dan Stock itu mengklaim bahwa virus Covid-19 dan semua jenis virus pernapasan lainnya memiliki partikel aerosol yang tetap dapat menembus masker.

Faktanya, klaim yang disampaikan Dan Stock adalah hoaks. Dikutip dari factcheck.afp.com video yang sempat diunggah di Youtube itu akhirnya dihapus karena melanggar pedoman platform tersebut. Perwakilan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) turut menanggapi pernyataan Dan Stock, mereka menegaskan bahwa penggunaan masker merupakan bagian dari protokol kesehatan yang digunakan untuk mencegah aerosol virus menginfeksi manusia lewat pernapasan.

Hoaks

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%3A%2F%2Fdoc.afp.com%2F9L24R2-1
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-partikel-aerosol-pada-virus-covid-19-dapat-dicegah-dengan-masker-1wLkEZvWJfQ/full

Senin, 16 Agustus 2021

1859. [HOAKS] Setelah Divaksin Bisa Sebabkan Hasil Tes Covid-19 Positif



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter informasi yang menyebutkan bahwa ada seorang yang sebelum divaksin melakukan test Covid-19 dengan hasil negatif dan setelah divaksin pasien mengalami panas dingin, diare serta badan gemetar kemudian hari ke-3 pasca vaksin melakukan tes Covid-19 kembali dan hasilnya menjadi positif.

Faktanya, dilansir dari kompas.com, ahli patologi klinis dari Universitas Sebelas Maret, dr. Tonang Dwi Ardyanto menyebutkan hal itu tidak benar. dr. Tonang menjelaskan, virus non aktif yang ada dalam vaksin tidak akan menyebabkan hasil tes Covid-19 baik Antigen atau RT-PCR menjadi reaktif atau positif. Lebih lanjut, dr. Tonang menegaskan jika seseorang mendapati hasil tes Covid-19 yang dilakukannya positif setelah melakukan vaksin, itu dikarenakan ia telah terpapar virus tanpa ia sadari.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/12/124500365/apakah-setelah-divaksin-bisa-sebabkan-hasil-tes-covid-19-positif-ini?page=all
- https://farmasi.ugm.ac.id/id/apakah-vaksinasi-akan-memberikan-hasil-positif-pada-pengujian-covid-19/
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5318104/disuntik-vaksin-covid-19-apakah-bisa-jadi-terdeteksi-positif

Senin, 16 Agustus 2021

1858. [HOAKS] Tidak Boleh Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Mengandung Alkohol dan Soda setelah Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp mengenai informasi larangan mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung alkohol dan soda setelah vaksin Covid-19.

Dikutip dari situs covid19.go.id, belum ada hasil penelitian yang membuktikan konsumsi makanan dan minuman beralkohol dan minuman bersoda setelah divaksin Covid-19 dapat berpengaruh terhadap keefektifan vaksin. Dilansir dari Kompas, ahli patologi klinis Universitas Sebelas Maret, dr. Tonang Dwi Ardyanto menjelaskan bahwa larangan mengonsumsi makanan dan minuman beralkohol seperti tape bergantung pada kondisi kesehatan yang melatarbelakangi setiap orang, bukan karena dapat mempengaruhi keefektifan vaksin. Sedangkan, terkait dengan minuman bersoda, melansir dari The New York Times, salah satu peneliti dari Departemen Kesehatan Umum Universitas Harvard, Vasanti S. Malik menyatakan bahwa mengonsumsi minuman bersoda dalam jumlah banyak dan dalam jangka waktu yang lama memang berbahaya bagi kesehatan, bukan karena minuman bersoda dapat mempengaruhi keefektifan vaksin.

Hoaks

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-tidak-boleh-mengonsumsi-makanan-dan-minuman-yang-mengandung-alkohol-dan-soda-setelah-vaksin-covid-19
- https://turnbackhoax.id/2021/08/15/salah-tidak-boleh-mengonsumsi-makanan-dan-minuman-yang-mengandung-alkohol-dan-soda-setelah-vaksin-covid-19/
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/26/192700565/hoaks-tidak-boleh-makan-tape-singkong-setelah-disuntik-vaksin-covid-19

Minggu, 15 Agustus 2021

1857. [HOAKS] Vaksinasi Covid-19 Membuat Banyak Orang Terpapar Varian Delta dan Lebih Rentan untuk Meninggal



Penjelasan:

Beredar sebuah pemberitaan terkait vaksinasi yang dimuat oleh salah satu Website berbahasa Inggris, pemberitaan tersebut mengklaim bahwa orang yang sudah divaksinasi lengkap atau mendapatkan dua dosis lebih banyak terpapar varian delta dan lebih rentan untuk meninggal. Hal tersebut juga diklaim berdasarkan data dari *Public Health England (PHE).*

Dilansir dari laman turnbackhoax.id, diketahui klaim pada pemberitaan tersebut adalah salah dan tidak memiliki bukti. *Public Health England (PHE)* memberikan pernyataan yang dimuat oleh apnews.com, bahwa pihak *Public Health England (PHE)* tidak pernah menunjukkan data orang yang divaksinasi lebih rentan meninggal akibat varian delta virus Corona. Dalam artikel itu juga disebutkan bahwa vaksinasi dengan vaksin Pfizer dan AstraZeneca sangat efektif mengurangi gejala Covid-19 varian delta.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/08/14/salah-hasil-perhitungan-data-orang-yang-sudah-divaksinasi-lebih-banyak-terpapar-varian-delta-dan-peluang-kematian-lebih-tinggi/
- https://apnews.com/article/ap-fact-check-europe-coronavirus-pandemic-science-business-f034a70829f3b4c53a69b09465959825
- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9JE74M-2

Minggu, 15 Agustus 2021

1856. [HOAKS] Madagaskar Keluar dari WHO Karena Skandal Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan WhatsApp berisi narasi yang berjudul "BREAKING: MADAGASKAR KELUAR DARI ORGANISASI KESEHATAN DUNIA ATAS Skandal COVID-19."

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa Madagaskar menyatakan diri keluar dari keanggotaan Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO, adalah salah. Isu senada sempat beredar pada Mei 2020 lalu. Namun berdasarkan ulasan yang dimuat Allafrica.com, Madagaskar saat ini terdaftar di bawah negara-negara Afrika tempat WHO beroperasi, hal itu menunjukkan bahwa Madagaskar masih menjadi anggota organisasi tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeEMpOk-cek-fakta-madagaskar-keluar-dari-who-karena-skandal-covid-19-ini-faktanya

Minggu, 15 Agustus 2021

1855. [DISINFORMASI] Skenario Covid-19 dan Lockdown sudah Dirancang Sejak 10 Tahun Lalu



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial yang menyebut bahwa wabah Covid-19 dan mekanisme lockdown telah direncanakan sejak tahun 2010 lalu oleh segelintir elit dunia dari sebuah yayasan di Amerika Serikat bernama *Rockefeller Foundation*.

Faktanya, tuduhan tersebut adalah keliru. Melansir dari Tim CekFakta Tempo, dokumen yang dikeluarkan oleh *Rockefeller Foundation* pada tahun 2010 yang dicatut dalam video tersebut merupakan kajian analisis yang dibuat untuk membayangkan bagaimana dunia akan terkena dampak dalam empat skenario yang berbeda, salah satunya adalah pandemi global. Skenario tersebut dibuat untuk merencanakan adaptasi internasional dan pembentukan kemampuan untuk mengantisipasinya melalui teknologi. Dalam dokumen tersebut sama sekali tidak disebutkan mengenai SARS-CoV-2 atau pandemi Covid-19. Skenario tentang pandemi global tersebut tercantum pada halaman 18 yang ditulis berdasarkan pengalaman saat wabah flu H1N1 pada 2009. *Rockefeller Foundation* sendiri adalah yayasan yang bergerak dalam pengembangan di bidang kesehatan modern dan vaksin.

Disinformasi

Link Counter:

- **https://cekfakta.tempo.co/fakta/923/fakta-atau-hoaks-benarkah-rockefeller-foundation-berada-di-balik-kemunculan-virus-corona-covid-19**
- **https://www.suara.com/news/2021/08/14/174248/cek-fakta-benarkah-skenario-pandemi-covid-19-telah-direncanakan-sejak-2010?page=all**
- **https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-rockefeller-foundation-telah-rencanakan-skenario-pandemi-covid-19-sejak-2010**

Jumat, 13 Agustus 2021

1854. [DISINFORMASI] Penerbangan di AS Ditutup karena Kru dan Pilot Menolak Vaksin



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan sejumlah penerbangan di Amerika Serikat (AS) ditutup karena kru dan pilot menolak vaksin. Unggahan tersebut disertai dengan foto Bandara Internasional Hollywood Fort Lauderdale, Florida, Amerika Serikat. Dalam foto itu tampak maskapai bernama Spirit Airlines menunda dan membatalkan penerbangan.

Faktanya, informasi yang menyebutkan sejumlah penerbangan di Amerika Serikat ditutup karena kru dan pilot menolak vaksin adalah tidak benar. Berdasarkan penelusuran kumparan.com yang mengutip dari US Today, Juru Bicara Maskapai Spirit Airlines, Sarah Jantz mengatakan bahwa penutupan penerbangan tersebut karena masalah cuaca. Hal senada juga disampaikan CEO Spirit Airlines, Ted Christie. Ia menyebutkan masalah cuaca, teknologi, dan kekurangan kru telah menyebabkan penerbangan terganggu. Sementara itu, Juru Bicara Asosiasi Pilot, Dennis Tajer menegaskan pembatalan penerbangan karena kekurangan jumlah pilot dan masalah penjadwalan. Bukan karena pilot dan kru menolak vaksin.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-penerbangan-di-as-ditutup-karena-kru-dan-pilot-menolak-vaksin-1wK2L5owt3T/full
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/08/11/fact-check-false-claim-vaccine-rules-caused-flight-cancellations/5553567001/

Jumat, 13 Agustus 2021

1853. [DISINFORMASI] Hanya Masker Berlabel VFE yang Bisa Melindungi dari Paparan Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berbahasa Thailand yang menyebutkan bahwa hanya masker berlabel VFE *(Virus Filtration Efficiency)* atau yang bisa disebut Efisiensi Penyaringan Virus yang mampu melindungi manusia dari paparan Covid-19.

Faktanya berdasarkan hasil penelusuran cek fakta kumparan.com, masker bedah yang biasa tanpa label VFE sudah mampu mencegah penularan virus Covid-19. Dikutip dari AFP, Wakil Sekretaris BPOM Thailand Surachoke Tangwiwat mengatakan masker berlabel VFE tidak diperlukan secara khusus untuk melindungi dari Corona. Ia menjelaskan bahwa masker yang disetujui FDA (BPOM Amerika Serikat), termasuk masker medis/masker bedah, mengandung tiga lapisan penyaringan untuk mencegah partikel merembes, sehingga masker tersebut sudah mampu menyaring tetesan dan partikel virus. Selain itu, menurut Kemenkes Thailand virus Covid-19 berukuran 0,06-0,14 mikron. Akan tetapi, dalam penularan dari pasien, virus itu tinggal dalam bentuk tetesan berukuran sekitar 3,5-10,0 mikron, sehingga dapat disaring dengan masker bedah.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-hanya-masker-berlabel-vfe-yang-bisa-melindungi-dari-paparan-corona-1wK1HNqlruX
- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9KW6LF-1

Kamis, 12 Agustus 2021

1852. [HOAKS] Solusi Mengendalikan Pandemi Adalah *Herd Immunity* Alami Bukan Vaksin



XI JINPING GAK VAKSIN! CHINA SEMBUH SEBELUM ADA VAKSIN! LOH KOK KITA BELI VAKSIN? - BOSSMAN MARDIGU

Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang menyatakan bahwa solusi mengendalikan pandemi adalah *herd immunity* alami bukan vaksin. Video tersebut menjelaskan bahwa di Amerika, kekebalan tubuh imunitas terhadap Covid-19 lebih dari 49,1% populasi ditambah yang telah berhasil divaksin adalah 13,7% populasi, maka Amerika saat ini sudah mendekati *herd immunity* dan mayoritas kekebalannya didapat dari alami atau natural *herd immunity*. Jika pandemi Covid-19 adalah bencana alam natural disaster, maka sesungguhnya kesembuhan alami adalah *herd immunity* natural juga untuk mengalahkannya.

Berdasarkan klarifikasi dari Kementerian Kesehatan RI, solusi mengendalikan pandemi adalah *herd immunity* alami bukan vaksin adalah keliru. *Herd immunity* atau kekebalan kelompok adalah adanya perlindungan dari penyakit infeksi secara tidak langsung saat mayoritas populasi memiliki kekebalan yang bisa didapat baik dari infeksi alami atau vaksin. Persentase orang yang harus memiliki kekebalan bervariasi pada tiap penyakit tergantung respon imun, efikasi vaksin, dan faktor-faktor lain. Membiarkan masyarakat terpapar alami dengan infeksi Covid-19 untuk mencapai *herd immunity* diperkirakan harus >70% populasi sakit dengan berbagai umur dan status kesehatan, akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian ditambah lagi bila fasilitas kesehatan tidak memadai, akan terjadi kolaps dan semakin meningkatkan kematian baik dari populasi dengan sakit Covid-19 dan bukan Covid-19. Belum ada bukti secara ilmiah *herd immunity* bisa terbentuk secara alami karena masih minimnya pengetahuan juga mengenai respon imun tubuh terhadap virus SARS-CoV-2 (seberapa kuat dan berapa lama imunitas bertahan) dan sulitnya mengukur perilaku manusia. Selain itu, secara moral/etik sangat bertentangan karena harus membiarkan manusia sakit dan meninggal terutama populasi rentan. Sedangkan dengan vaksinasi, meskipun terjadinya *herd immunity* juga masih sulit diperkirakan, paling tidak akan mengurangi risiko kesakitan dan kematian terutama pada populasi “rentan”.

Hoaks

Link Counter:

- **Klarifikasi langsung dari Kementerian Kesehatan RI**
- **https://mediaindonesia.com/humaniora/314503/herd-immunity-bukan-solusi-tepat**

Kamis, 12 Agustus 2021

1851. [HOAKS] Video Pesan Suara dari Direktur RS Medika Bondowoso dr. Yahya Amar



Penjelasan:

Beredar unggahan video berisi pesan suara di media sosial Facebook dan WhatsApp yang diklaim berasal dari dr. Yahya Amar, Direktur RS Medika Bondowoso, Jawa Timur. pesan suara tersebut berisi penjelasan yang menyebutkan bahwa virus Corona yang saat ini menyerang lambung bisa diobati dengan mengkonsumsi jamu AVC.

Faktanya, melalui akun Instagram @rsmitramedika, RS Mitra Medika Bondowoso membantah bahwa pesan suara dan video yang beredar tersebut merupakan suara dr. Yahya Amar. “Kami tegaskan suara yg ada dalam audio/video tersebut bukanlah suara beliau,” tulis RS Mitra Medika, 26 Juli 2021. Pihaknya juga menerbitkan video dr. Yahya Amar agar publik bisa membedakan suara asli pemilik RS Mitra Medika Bondowoso tersebut, dengan suara yang beredar di Facebook dan pesan WhatsApp. Selain itu, klaim bahwa virus Corona yang saat ini menyerang lambung bisa diobati dengan jamu AVC juga keliru. BPOM belum memberikan izin pada jamu AVC sebagai obat Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1465/keliru-video-dan-pesan-suara-yang-diklaim-dari-direktur-rs-medika-bondowoso-dr-yahya-amar
- https://www.instagram.com/p/CRxdqkKpxkW/

Kamis, 12 Agustus 2021

1850. [DISINFORMASI] Pasien Covid selalu Meninggal di Rumah Sakit



Penjelasan:
Beredar di media sosial Facebook unggahan berupa gambar yang terdapat narasi bahwa Virus Corona ganas dan mematikan, namun pasien yang meninggal akibat Covid-19 selalu di rumah sakit, tidak ada yang meninggal di jalan, rumah, pasar, ataupun sawah.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, klaim tersebut adalah keliru dan termasuk kategori konten yang menyesatkan. Dikutip dari liputan6.com, anggota komunitas LaporCovid-19, Yerikho Setyo Adi, menunjukkan data bahwa sebanyak 265 pasien Covid-19 meninggal saat isolasi mandiri di rumah. Diberitakan dari kompas.com, seorang pengayuh becak bernama Bilal (84) meninggal di atas becaknya di Jalan Magangan Kulon di Kelurahan Patehan, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta, Senin (19/7/2021). Hasil uji swab menunjukkan Bilal reaktif. Nyawa Bilal tidak tertolong karena tidak ada yang mengetahui Bilal positif Covid-19. Korban lain juga ditemukan di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Melansir dari metrotvnews.com, seorang pemilik warung meninggal di dalam warung sekitar pukul 9 pagi. Sekitar jarak 15 meter, seorang tukang becak yang tidak diketahui identitasnya meninggal di atas becak pada pukul 10 pagi. Menurut warga, keduanya sempat melakukan kontak. Hasil tes swab jenazah dinyatakan keduanya positif Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
- https://rri.co.id/cirebon/1754-info-publik/1146299/hoax-virus-ganas-dan-mematikan-tapi-yang-mati-selalu-di-rs?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign
- https://turnbackhoax.id/2021/08/10/salah-virus-corona-katanya-ganas-dan-mematikan-tapi-yang-mati-selalu-di-rumah-sakit
- https://www.liputan6.com/news/read/4597727/laporcovid-19-265-pasien-meninggal-saat-isolasi-mandiri-di-rumah?source=search
- https://www.kompas.com/regional/read/2021/07/25/182800278/cerita-pilu-bilal-meninggal-dalam-sunyi-di-atas-becaknya-mengeluh-sakit

Rabu, 11 Agustus 2021

1849. [DISINFORMASI] 18 Ribu Kasus Kematian akibat Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial yang membagikan potongan video wawancara berisi klaim bahwa *European Medicines Agency* (EMA) telah menghubungkan vaksin Covid-19 dengan 18 ribu kasus kematian.

Faktanya, potongan video yang dibagikan itu merupakan klip wawancara Astrid Stuckelberger, seseorang yang pernah membuat kehebohan karena klaim hoaks soal sejumlah tindakan medis. video-videonya pernah dihapus oleh YouTube pada tahun 2020 karena mengabarkan berita-berita bohong. Dilansir dari AFP, laporan kematian setelah vaksinasi berdasarkan database EMA bukanlah bukti hubungan antara keduanya, dan meskipun efek samping yang serius setelah vaksinasi telah dicatat, hal tersebut jarang terjadi. Juru bicara EMA mengatakan bahwa masalah medis atau kematian setelah seseorang disuntik vaksin tidak berarti bahwa kematian tersebut dipicu oleh suntikan vaksin.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9GT864-1?
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-soal-18-ribu-kasus-kematian-akibat-vaksin-covid-19-1wHJEAduQeA

Selasa, 10 Agustus 2021

1848. [HOAKS] Di Indonesia Sudah Tidak Ada Pandemi Covid-19, melainkan Ada Penyebaran Racun dengan Pesawat Terbang



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berupa narasi dan video yang menampilkan kerumunan orang beserta peti jenazah pada aplikasi Instagram. Pada narasi unggahan tersebut terdapat beberapa klaim diantaranya mengklaim bahwa saat ini sudah tidak ada pandemi Covid-19, dan saat ini terdapat gerakan orang yang sedang menyebarkan racun di banyak tempat di wilayah Indonesia, termasuk penyebaran racun dengan menggunakan pesawat terbang.

Faktanya, klaim pandemi Covid-19 sudah tidak ada, dan saat ini terdapat sekelompok orang sedang menyebarkan racun dengan pesawat terbang di banyak wilayah Indonesia tersebut adalah tidak benar, serta tidak memiliki sumber yang kredibel. Saat ini, Indonesia masih mengalami pandemi Covid-19. Menurut *update* 9 Agustus 2021, kasus positif Covid-19 di Indonesia berjumlah 3.686.740 orang dan kasus meninggal karena Covid-19 mencapai 108.571 orang. Isu terkait adanya penyebaran racun melalui pesawat terbang setidaknya telah 2 kali terjadi dan diketahui bahwa isu tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAprd8K-cek-fakta-benarkah-covid-19-tidak-ada-tapi-racun-yang-terus-disebar-dari-pesawat-ini-faktanya
- https://www.kominfo.go.id/content/detail/35409/disinformasi-penaburan-racun-di-wilayah-madura-menggunakan-pesawat-terbang/0/laporan_isu_hoaks
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/14/120300365/ramai-video-sebut-chemtrail-sebar-bahan-kimia-dari-pesawat-ini-faktanya?page=all

Selasa, 10 Agustus 2021

1847. [HOAKS] Video SBY Dalangi Aksi Mahasiswa Menolak Kebijakan PPKM



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan aksi sejumlah mahasiswa dan diklaim sebagai aksi penolakan kebijakan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang didalangi mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Video tersebut dibagikan dengan keterangan bahwa mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono merupakan otak di balik aksi mahasiswa tersebut dan ikut mendanai aksi itu hingga Rp 190 triliun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan fakta Tempo, video dengan klaim aksi mahasiswa menolak kebijakan PPKM yang didalangi mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono adalah keliru. Menkopolhukam Mahfud MD dalam satu siaran televisi nasional mengatakan, aksi penolakan kebijakan PPKM merupakan aksi iseng yang dilakukan kelompok yang tidak murni. Aksi ini tidak ada tokoh yang menggerakkan dan mendanai. Polisi bahkan tidak pernah memberikan izin untuk aksi apapun selama pandemi. SBY sendiri membantah tuduhan tersebut dan memilih diam. Ketua Badan Pemenangan Pemilu Partai Demokrat, Andi Arief mengatakan diam dan tidak akan merespon tuduhan tersebut. SBY lebih memilih melakukan hal positif di tengah pandemi.

Hoaks

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1462/keliru-klaim-video-sby-dalangi-aksi-mahasiswa-menolak-kebijakan-ppkm

Selasa, 10 Agustus 2021

1846. [DISINFORMASI] Hubungan Varian Covid-19 dengan Perusahaan Listrik Delta



Penjelasan:

Pengguna media sosial Facebook mengunggah narasi berisi spekulasi tentang hubungan antara Covid-19 dengan perusahaan listrik Delta Taiwan yang merupakan perusahaan penyedia daya dan jaringan 5G yang sangat cepat.

Dilansir dari reuters.com, tidak ada bukti adanya hubungan antara perusahaan listrik Delta Taiwan dengan varian Delta dari SARS-CoV-2, yang diberi nama di bawah sistem pelabelan baru pada Mei 2021. Perusahaan listrik Delta Taiwan adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 1971. Adapun varian Delta dari Covid-19 sebelumnya dikenal sebagai varian India, kemudian diganti dengan nama Delta sebagai bagian keputusan WHO untuk memberi nama varian virus Corona berdasarkan huruf alfabet Yunani.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-covid19-vaers/fact-check-vaers-data-does-not-prove-over-2000-deaths-due-to-covid-19-vaccines-in-july-2021-idUSL1N2PB2H3
- https://www.reuters.com/business/healthcare-pharmaceuticals/is-it-all-greek-you-coronavirus-variants-get-new-names-2021-05-31/

Senin, 9 Agustus 2021

1845. [HOAKS] Vaksin Astrazeneca, Pfizer, dan Moderna Berafiliasi dengan *Bluetooth* kecuali Sinovac



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Twitter dengan klaim yang menyebut bahwa sejumlah vaksin seperti Astrazeneca, Pfizer, dan Moderna merupakan vaksin yang berafiliasi dengan *bluetooth* support 5G, kecuali Sinovac.

Faktanya, klaim tersebut adalah salah. Dilansir dari politifact.com, bahan yang digunakan pada vaksin Astrazeneca dapat dilihat pada website *Vaccine Knowledge Project* dari *Oxford University* dan tidak terdapat bahan apapun yang dapat menimbulkan sinyal *bluetooth* ataupun 5G berupa chip. Pelacak yang terdapat pada vaksin bukanlah berada di dalam vaksin itu sendiri, melainkan pada kotak pengiriman vaksin untuk mencegah pencurian. Lebih lanjut, Dr. Paul Offit dari *vaksinologi University of Pennsylvania* menjelaskan bahwa *microchip* pada vaksin tidak memungkinkan karena pada umumnya *microchip* berukuran sekitar 0,5 inci sehingga tidak akan bisa melewati jarum suntik. Adapun perangkat dengan koneksi *bluetooth* sebagaimana terdapat dalam video juga dapat dimodifikasi namanya oleh pemilik perangkat, sehingga video tersebut tidak memiliki bukti yang kuat serta tidak berdasar.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/08/09/salah-vaksin-astrazeneca-pfizer-dan-moderna-berafiliasi-dengan-bluetooth-kecuali-sinovac/
- https://www.politifact.com/factchecks/2021/may/21/tiktok-posts/no-video-doesnt-prove-astrazeneca-covid-19-vaccine/
- https://factcheck.afp.com/false-magnetic-claims-circulate-online-about-astrazeneca-vaccine

Senin, 9 Agustus 2021

1844. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Tidak Aman dan Efektif, Covid-19 Sama seperti Flu Biasa dan Ini adalah Rekayasa Pandemi



Penjelasan:

Beredar sebuah konten video yang menampilkan seseorang bernama Dr. Johan Denis, yang diketahui sebagai dokter medis dan pengobatan alternatif dari Belgia. Dr. Johan Denis mengklaim bahwa vaksin Covid-19 tidak terbukti aman dan efektif. Ia juga menyebut pandemi Covid-19 adalah palsu. Selain itu, Denis juga mengklaim bahwa Covid-19 memiliki tingkat bahaya, tingkat kematian, dan tingkat penyebaran yang sama dengan influenza. Video tersebut diunggah kembali oleh salah satu akun Facebook dengan narasi unggahan "Adakah Benar Kata2 Mereka ,Mmg Benar Kita Berada dDunia fitnah Skrg".

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 tidak aman dan efektif serta kondisi pandemi saat ini adalah pandemi palsu pada video tersebut adalah keliru. Dilansir dari worldometers.info, hingga 06 Agustus 2021 tercatat sudah 201 juta kasus positif secara global di dunia dengan total 4 juta kematian. Pandemi Covid-19 memang terjadi dan mewabah serempak terjadi dimana-mana, bahkan saat ini pandemi Covid-19 sudah menjadi permasalahan bersama seluruh warga dunia. Klaim yang menyebutkan tingkat bahaya, tingkat kematian, dan tingkat penyebaran Covid-19 yang disamakan dengan Influenza juga tidak benar. Menurut Andrew Pekosz, Ph.D, ahli virologi terkemuka yang berpengalaman menangani Influenza dan Covid-19 sekaligus Profesor dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Johns Hopkins, menerangkan bahwa Covid-19 membawa tingkat keparahan dan tingkat mortalitas lebih tinggi ketimbang Influenza. Sejak Desember 2020, Covid-19 membunuh lebih banyak orang di Amerika Serikat daripada Influenza dalam 5 tahun terakhir.

Disinformasi

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/08/07/salah-vaksin-corona-tidak-terbukti-aman-dan-efektif-coronavirus-sama-seperti-flu-biasa-ini-adalah-pandemi-palsu/
- https://covid19.go.id/hoax-buster/salah-vaksin-corona-tidak-terbukti-aman-dan-efektif-coronavirus-sama-seperti-flu-biasa-ini-adalah-pandemi-palsu

Senin, 9 Agustus 2021

1843. [DISINFORMASI] Covid-19 Bermutasi Menjadi Virus Baru yang Lebih Berbahaya dan Vaksinasi Timbulkan Virus Lain dari Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial YouTube sebuah informasi yang menyebutkan Covid-19 bermutasi menjadi virus baru yang lebih berbahaya dan vaksin timbulkan virus lain dari Covid-19.

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim Covid-19 bermutasi menjadi virus baru yang lebih berbahaya dan vaksin timbulkan virus lain dari Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya bahwa Covid-19 adalah virus yang dapat bermutasi menjadi varian baru, namun dengan sifatnya yang sama dan tidak semakin ganas. Melansir dari artikel liputan6.com, Kepala Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman Amin Soebandrio mengatakan bahwa walaupun sudah ada mutasi Covid-19 menjadi berbagai varian baru, namun sampai saat ini belum ada terjadi perubahan struktur virus sehingga pengobatan dan vaksin saat ini masih tetap efektif.

Disinformasi

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/08/08/salah-covid-19-bermutasi-menjadi-virus-baru-yang-lebih-berbahaya-dan-vaksinasi-timbulkan-virus-lain-dari-covid-19/
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4577332/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-sebabkan-mutasi-ribuan-virus-baru-di-seluruh-dunia

Sabtu, 7 Agustus 2021

1842. [HOAKS] Semua Pasien Positif Covid-19 di New South Wales, Australia Sudah Divaksin



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa semua pasien Covid-19 yang dirawat di New South Wales, Australia sudah divaksinasi.

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim semua pasien Covid-19 yang dirawat di New South Wales, Australia sudah divaksin adalah tidak benar. Faktanya, Dr. Jeremy McAnulty dalam video *"IN FULL: NSW Premier Gladys Berejiklian announces 141 new cases of COVID-19 | ABC News*" menegaskan bahwa 43 orang dalam perawatan intensif tersebut terdiri dari 42 orang belum divaksinasi dan satu orang sudah menerima vaksinasi dengan satu dosis vaksin.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/08/07/salah-semua-pasien-positif-covid-19-di-new-south-wales-australia-sudah-divaksinasi/
- https://www.abc.net.au/news/2021-07-25/nsw-records-141-local-covid-19-cases/100321564

Sabtu, 7 Agustus 2021

1841. [HOAKS] Link Pengecekan Penerima Bansos dengan NIK E-KTP



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook informasi penerima bantuan sosial per tanggal 29 Agustus 2021 sebesar Rp600 ribu dengan cara memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) E-KTP pada sebuah tautan.

Dilansir dari laman covid19.go.id, tautan yang diklaim untuk pengecekan penerima bansos dengan NIK E-KTP adalah tidak benar. Adapun, tautan yang beredar tersebut tidak merujuk ke website resmi untuk pengecekan penerima bansos yaitu cekbansos.kemensos.go.id, melainkan menuju sebuah *website* tidak resmi dan meminta untuk memasukkan nama dan NIK E-KTP, sedangkan pada *website* resmi tidak memerlukan NIK E-KTP.

Hoaks

Link Counter:

- **https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-link-pengecekan-penerima-bansos-dengan-nik-e-ktp**

Jumat, 6 Agustus 2021

1840. [HOAKS] Pernyataan Negatif Terkait Vaksinasi oleh Ombudsman Republik Indonesia



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan berisi pernyataan negatif terkait vaksinasi yang diklaim dipublikasikan oleh Ombudsman Republik Indonesia. Unggahan tersebut memuat narasi "masyarakat yang tidak dilayani oleh kantor-kantor pemerintahan karena tidak divaksin bisa melapor kesini. Karena vaksin itu sukarela, bukan kewajiban. Sedangkan pemerintah melayani masyarakatnya adalah kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang dan Konstitusi. #LawanPembodohanPublik".

Berdasarkan penelusuran, pernyataan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Ombudsman Republik Indonesia melalui Instagram *story*-nya menginformasikan bahwa unggahan yang telah beredar tersebut tidak dikeluarkan oleh Ombudsman Republik Indonesia. Ombudsman Republik Indonesia tidak pernah mengeluarkan pernyataan negatif terkait vaksinasi.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/stories/highlights/17910293020947493/

Jumat, 6 Agustus 2021

1839. [HOAKS] *Link* Bansos Rp 500 Ribu dari Kemensos



Penjelasan :

Telah beredar situs web yang mengatasnamakan/memuat logo Kementerian Sosial RI berisi kuisioner untuk mendapatkan bonus dana bantuan Covid-19 sebesar Rp 500.000 dengan cara menjawab beberapa pertanyaan/survey pada situs https://d-evnwhats.xyz/i/Nationalday/?show=1. Lalu pendaftar diminta membagikan ke teman melalui aplikasi WhatsApp.

Berdasarkan klarifikasi langsung dari Humas Kementerian Sosial RI, informasi tersebut adalah hoaks. Kementerian Sosial tidak pernah membuat situs web untuk pendaftaran penerima bonus dana bantuan Covid-19 sebesar Rp 500.000. Sebagai upaya penanganan dampak pandemi dan selama PPKM berlangsung, pemerintah melalui Kemensos RI mengeluarkan Program-program Perlindungan Sosial, yakni PKH, Program Kartu Sembako, Bantuan Sosial Tunai, Bantuan Beras, serta mendirikan dapur umum untuk masyarakat yang terdampak. Untuk mengecek kepesertaan bantuan sosial dapat melalui situs web https://cekbansos.kemensos.go.id/

Hoaks

Link Counter:

- Klarifikasi langsung dari Humas Kementerian Sosial RI

Jumat, 6 Agustus 2021

1838. [DISINFORMASI] Covid-19 Adalah Singkatan dari *Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence*



Penjelasan :

Beredar sebuah potongan video yang memperlihatkan tayangan wawancara Erick Thohir di acara Mata Najwa yang membahas perihal tercantumnya *barcode* pada kemasan botol cairan vaksin. Di akhir tayangan video itu tertulis narasi "Covid-19 adalah *Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence*", yang artinya Covid-19 adalah singkatan dari sertifikasi identifikasi vaksinasi oleh kecerdasan buatan.

Faktanya, tuduhan bahwa Covid-19 merupakan singkatan dari *Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence* adalah keliru. Berdasarkan verifikasi tim fakta Jabar Saber Hoaks yang dilansir dari laman usatoday.com, awalnya, virus Covid-19 baru disebut sebagai "2019 Novel Coronavirus" atau "2019-nCoV." Kemudian pada bulan Februari, WHO menyebutnya sebagai Covid-19. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC), kata Covid-19 merupakan singkatan dari kata "CO" yang berarti "COrona", "VI" adalah "VIrus", dan "D" adalah "*Disease* alias penyakit". Sementara angka "19" menunjukan tahun ditemukannya varian virus tersebut, yakni tahun 2019. Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan, penyebutan nama khusus itu penting guna mencegah penggunaan nama lain yang dapat tidak akurat atau menstigmatisasi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/875341790067075
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2020/09/11/fact-check-covid-19-doesnt-stand-certificate-vaccination/5706510002/?fbclid=IwAR3rZglJJfXCMRt1hUMvKANUwSQ0gBSqa1l9g2cANAgJdRelwRi7zBkQhfs

Kamis, 5 Agustus 2021

1837. [HOAKS] Suku Pedalaman seperti Suku Badui Tidak Pernah Divaksin



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa vaksin bukan satu-satunya solusi untuk semua penyakit dan suku pedalaman seperti Suku Badui tidak ada yang pernah divaksin hingga ratusan tahun.

Berdasarkan penelusuran Tim Jala Hoaks, informasi mengenai suku pedalaman seperti Suku Badui tidak ada yang pernah divaksin adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, vaksinasi Covid-19 terhadap warga masyarakat Badui dilakukan secara massal dengan sistem jemput bola mendatangi pemukiman mereka mulai Juli 2021. Masyarakat Badui dipastikan menerima program vaksinasi massal karena tetua adat yang juga Kepala Desa Kanekes, Jaro Saija, sudah menjalani vaksinasi. Jaro Saija mengatakan, pihaknya mendukung vaksinasi sepanjang ada manfaat untuk pencegahan penyebaran Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Suku-Pedalaman-Seperti-Suku-Badui-Tidak-Pernah-Divaksin

Kamis, 5 Agustus 2021

1836. [HOAKS] Direktur Pengendalian Penyakit AS Menyatakan Vaksin Corona Gagal



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan yang memuat klaim bahwa Direktur Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Amerika Serikat (CDC) Rochelle Walensky mengatakan vaksin Covid-19 gagal dalam mengendalikan pandemi.

Faktanya, dilansir dari reuters.com, tidak ada pernyataan baik dari CDC maupun Rochelle Walensky yang menyebut vaksin gagal dalam menangani pandemi Covid-19. Dalam rilisnya tanggal 29 Juli 2021, CDC mengimbau warga yang telah divaksin untuk memakai masker. Sebab, penularan Covid-19 di Amerika Serikat meningkat karena varian Delta. Dalam datanya, CDC mengungkapkan warga baik yang telah divaksin atau belum memiliki risiko yang tinggi terkena varian Delta. "Viral load yang tinggi menunjukkan peningkatan risiko penularan dan menimbulkan kekhawatiran bahwa varian Delta tidak seperti varian lain," tulis CDC.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-cdc-vaccines/fact-check-cdc-director-did-not-confess-that-vaccines-are-failing-idUSL1N2PB2WH
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-direktur-pengendalian-penyakit-as-menyatakan-vaksin-corona-gagal-1wGrkQg0ppx/full

Kamis, 5 Agustus 2021

1835. [DISINFORMASI] Video Menteri Luhut Perintahkan Semua Masjid Wajib Disegel



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video bangunan yang diklaim sebagai masjid dengan bagian pintu ditutup balok kayu. Video tersebut dibagikan dengan narasi "VIRAL HARI INI BIADAB !! LUHUT PERINTAHKAN SEMUA MASJID WAJIB D SEGEL! LUHUT PKI ~ NEWS".

Dilansir dari merdeka.com, klaim Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan memerintahkan semua masjid disegel adalah keliru. Faktanya, pernyataan Menteri Luhut tentang tempat ibadah ditutup disampaikan pada Kamis, 1 Juli 2021 saat penerapan PPKM Darurat di Jawa dan Bali pada 3-20 Juli 2021. Namun kemudian aturan PPKM Darurat Jawa Bali mengalami beberapa perubahan. Salah satunya yaitu, aturan tidak menutup tempat ibadah baik musala, masjid, klenteng, gereja, serta pura.

Disinformasi

Link Counter:

- https://merdeka.com/amp/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-luhut-perintahkan-semua-masjid-disegel.html
- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1458/keliru-klaim-video-luhut-perintahkan-semua-masjid-disegel
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4622988/cek-fakta-tidak-benar-menko-luhut-perintahkan-semua-masjid-disegel

Kamis, 5 Agustus 2021

1834. [DISINFORMASI] Pendistribusian Program Pangan Bersubsidi pada 9 Agustus 2021



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial mengenai pendistribusian pangan bersubsidi yang akan dilaksanakan pada 9 Agustus 2021. Disebutkan pengambilan pangan bersubsidi dilakukan dengan prokes ketat di gerai-gerai Pasar Jaya pada 9 Agustus 2021.

Dilansir dari situs jalahoaks.jakarta.go.id, hal tersebut dibantah oleh Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (DKPKP) yang mengatakan bahwa pelaksanaan distribusi pangan murah dilaksanakan tanggal 9 Agustus 2021 adalah tidak benar. Informasi resmi terkait awal pelaksanaan kegiatan pangan bersubsidi akan disampaikan melalui kanal resmi Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta, PT. Bank DKI, serta Perumda Pasar Jaya.

Disinformasi

Link Counter:

- https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Pendistribusian-Program-Pangan-Bersubsidi-Tanggal-9-Agustus-2021
- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-pendistribusian-program-pangan-bersubsidi-pada-9-agustus-2021.html

Rabu, 4 Agustus 2021

1833. [HOAKS] Video Pasien Covid-19 RSUD Ulin Banjarmasin



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berupa video yang memperlihatkan puluhan pasien Covid-19 sedang dirawat dan suasana pelayanan pasien Covid-19 di sebuah rumah sakit. Beberapa pasien terlihat berjejal hingga masing-masing terpaksa hanya duduk tanpa kasur. Video tersebut disertai klaim yang menyebut peristiwa itu terjadi di RSUD Ulin Banjarmasin.

Humas RSUD Ulin Banjarmasin Yan Setiawan mengklarifikasi dan memastikan tayangan video itu tidak berada dan tidak terjadi di RSUD Ulin Banjarmasin. Pihaknya sangat menyayangkan hal tersebut karena tidak dicari tahu kebenarannya terlebih dahulu. Pihak RSUD Ulin juga sudah mengklarifikasi video hoaks tersebut melalui platform media sosial Instagram.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kanalkalimantan.com/cek-fakta-video-viral-pasien-covid-19-rsud-ulin-banjarmasin-pastikan-hoax/
- https://www.instagram.com/p/CR8nMW8pfYa/?utm_medium=copy_link
- https://www.instagram.com/p/CR71gdHIAJH/?utm_medium=copy_link

Rabu, 4 Agustus 2021

1832. [HOAKS] Gereja Menolak Vaksin Covid-19



Penjelasan:
Beredar sebuah narasi di media sosial WhatsApp bahwa gereja menolak vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa gereja menolak vaksin Covid-19 adalah salah. Tokoh agama dari Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), Romo Agustinus Heri Widodo justru meminta semua pihak mau menerima vaksin Covid-19. Pasalnya, selain memutus mata rantai penyebaran Covid-19, penerimaan vaksin Covid-19 sama dengan membela Negara. Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) juga mengimbau agar gereja-gereja memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan vaksinasi oleh Pemerintah.

Hoaks

Link Counter:

- https://nasional.kompas.com/read/2021/01/14/10410371/kwi-jangan-takut-dan-jangan-ragu-terima-vaksin-covid-19?page=all
- https://pgi.or.id/wp-content/uploads/2021/01/Imbauan-Pastoral-PGI-Terkait-Vaksinasi.pdf
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVAqXQN-cek-fakta-benarkah-gereja-tolak-vaksin-ini-faktanya

Rabu, 4 Agustus 2021

1831. [DISINFORMASI] Ambil Bansos Tunai di Kantor Pos Harus Bawa Bukti Sudah Divaksin



Penjelasan:
Beredar di media sosial sebuah foto undangan pengambilan bantuan sosial tunai (BST) di PT Pos Indonesia yang menyebutkan salah satu syaratnya harus menunjukkan bukti sudah vaksin Covid-19.

Dilansir dari kompas.com, Sekretaris Perusahaan Pos Indonesia, Tata Sugiarta mengatakan, informasi tersebut tidak benar atau hoaks. PT Pos Indonesia tidak pernah mensyaratkan bukti vaksinasi Covid-19 saat mengambil Bantuan Sosial Tunai (BST). Tata Sugiarta juga menunjukkan surat undangan pengambilan BST yang asli. Pada surat tersebut tidak tercantum syarat harus menyertakan bukti vaksinasi. Tata menjelaskan, memang ada beberapa kepala daerah yang meminta agar di surat pemberitahuan atau undangan ditambahkan syarat surat vaksin. Misalnya, permintaan yang diajukan Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya, Jawa Timur. Namun karena ketentuan dari Pemerintah (Kemensos sebagai pemberi tugas) tidak mensyaratkan surat vaksin, maka pihak PT Pos Indonesia tidak dapat memenuhi permintaan tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/24/200200565/-hoaks-ambil-bansos-tunai-di-kantor-pos-harus-bawa-bukti-sudah-divaksin?page=all
- http://kompas.com/tren/read/2021/07/24/155513265/benarkah-ambil-bansos-tunai-di-kantor-pos-harus-bawa-bukti-sudah-divaksin

Rabu, 4 Agustus 2021

1830. [DISINFORMASI] Liang Kubur Pasien Covid-19 Ditinggal Petugas tanpa Ditutup



Penjelasan:
Beredar di media sosial Facebook unggahan video yang memperlihatkan sejumlah orang sedang mengenakan alat pelindung diri (APD) berada di sebuah pemakaman dengan keterangan pembiaran terhadap makam pasien Covid-19 yang belum ditutup tanah namun petugas telah meninggalkan lokasi pemakaman. Peristiwa itu disebutkan terjadi pada Senin (2/8) di Desa Serdang, Kecamatan Meranti, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Faktanya, dilansir dari detik.com, Kepala Desa Serdang, Kecamatan Meranti, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara (Sumut), Guntur Gunawan memberikan penjelasan bahwa tidak ada pembiaran lubang kuburan yang belum ditutup. Gunawan berkoordinasi dengan Puskesmas setempat dan mendapat penjelasan bahwa bila ada warga meninggal Covid-19 saat isolasi mandiri di rumah, maka proses pengurusan jenazah diserahkan kepada keluarga. Sementara, pihak Puskesmas atau pemerintahan desa hanya mendampingi dan memfasilitasi alat pelindung diri (APD).

Disinformasi

Link Counter:

- https://news.detik.com/berita/d-5668541/klarifikasi-kades-soal-viral-lubang-kuburan-pasien-covid-belum-ditutup
- https://www.halloriau.com/read-hallo-indonesia-150667-2021-08-04-viral-lubang-kuburan-pasien-covid-belum-ditutup-kades-beri-klarifikasi.html?fbclid=IwAR3cNgdPZYuw6dZfgFBXcZFQuXSPrPwbzgmxDybpWSY75CV8KCzlUW4jzfo

Rabu, 4 Agustus 2021

1829. [DISINFORMASI] Klaim Covid-19 Varian Delta Merupakan Hasil Rekayasa



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berbahasa Inggris di media sosial yang meragukan adanya mutasi varian baru virus Covid-19. Pada unggahan tertulis narasi “Bagaimana kenaikan varian tertentu dapat dideteksi ketika test kit tidak menguraikan antara strain varian yang berbeda? Tidak ada tes "varian Delta", bagaimana bisa mendiagnosa itu sebagai varian delta?”.

Dilansir dari reuters.com, Jade Fulce, Juru Bicara Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) menjelaskan bahwa varian corona yang baru dideteksi bukan lewat tes Covid-19 seperti antigen atau PCR, melainkan melalui proses *Whole Genome Sequencing* (WGS). WGS bertujuan untuk menganalisis sampel guna mengidentifikasi dan menemukan karakteristik varian. Selanjutnya mengutip dari kumparan.com, dokter spesialis mikrobiologi RS UI, dr Ardiana Kusumaningrum menyebut Indonesia sendiri juga sudah mulai rutin melakukan WGS yang difasilitasi oleh Litbangkes (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan). Ardiana turut menjelaskan, dalam proses WGS, sampel virus corona yang diambil lewat tes usap PCR akan dilihat dengan lebih detail. Kemudian virus tersebut akan dikarakterisasi, sehingga bisa diketahui masuk ke varian mana. Pemeriksaan lewat WGS dapat memeriksa virus yang terus berubah melalui mutasi yang kemudian menciptakan varian baru. Sehingga dapat mempelajari bagaimana cara virus varian baru menyebar, seberapa tingkat keparahan dampaknya, dan apakah vaksin akan efektif melawannya.

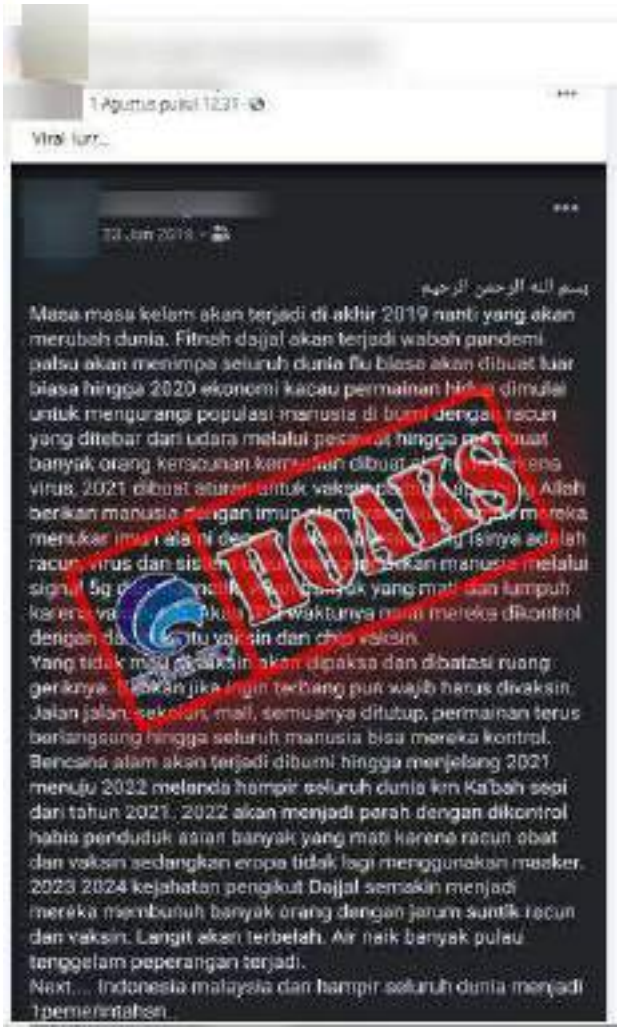
Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-genomic-sequencing/fact-check-covid-19-variants-are-monitored-by-genomic-sequencing-of-samples-idUSL1N2P91KW
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-corona-varian-delta-rekayasa-1wG6fZvsr23/full

Selasa, 3 Agustus 2021

1828. [HOAKS] Pandemi Covid-19 Sudah Diprediksi Sejak Tahun 2016



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar di media sosial Facebook berupa narasi yang memuat prediksi seseorang terkait pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Disebutkan pula bahwa pandemi Covid-19 ini merupakan rekayasa untuk mengurangi populasi manusia di muka bumi dengan menebar racun melalui pesawat. Pada gambar yang diunggah tersebut juga terdapat keterangan waktu postingan yaitu 23 Juni 2016 sebagai tanggal unggahan itu dipublikasikan.

Faktanya, dikutip dari liputan6.com klaim terkait ramalan pandemi Covid-19 sejak tahun 2016 adalah hoaks. Tanggal unggahan di linimasa Facebook pada dasarnya dapat diubah dengan mudah. Selain itu, narasi pada unggahan tersebut terkait vaksin adalah racun, chip dalam vaksin dan lain-lainnya adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4621775/cek-fakta-hoaks-postingan-pandemi-covid-19-sudah-diprediksi-sejak-2016
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8KyjjWYN-cek-fakta-akun-facebook-ini-sudah-ungkap-pandemi-sejak-2016-simak-faktanya

Senin, 2 Agustus 2021

1827. [HOAKS] Informasi Mantan Gubernur Jawa Barat, Solihin Gautama Purwanegara Meninggal Dunia



Penjelasan:

Telah beredar informasi yang menyebutkan mantan Gubernur Jawa Barat periode 1970 sampai 1975, Solihin Gautama Purwanegara meninggal dunia. Kabar tersebut beredar luas melalui pesan berantai WhatsApp.

Berdasarkan penelusuran detik.com, pesan berantai yang beredar tersebut adalah hoaks atau berita bohong. Putra bungsu Solihin GP, Lutfhi SGP melalui pesan singkat menyatakan bahwa saat ini kondisi kesehatan ayahnya baik-baik saja. Seperti diketahui, Solihin GP sempat positif Covid-19, namun saat ini kondisinya sudah sehat dan membaik. Selain itu, dari video terkini yang tersebar di media sosial, Solihin GP nampak sedang duduk di atas kursi roda dan masih bisa berbincang dengan anggota keluarganya.

Hoaks

Link Counter:

- https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5665081/solihin-gp-diisukan-meninggal-pihak-keluarga-hoax
- https://jabar.idntimes.com/news/jabar/debbie-sutrisno/infomasi-mantan-gubernur-jabar-solihin-gp-meninggal-dunia-hoaks
- https://www.instagram.com/p/CSBQFLHHppm/

Senin, 2 Agustus 2021

1826. [DISINFORMASI] Tabel Jadwal Perilisan Varian Covid-19



Penjelasan:
Beredar sebuah gambar tabel yang diklaim sebagai jadwal perilisan varian Covid-19 dan disebut telah direncanakan. Tabel tersebut berisi nama varian Covid-19 pada sisi kiri dan nama bulan diluncurkan pada sisi kanan.

Faktanya, gambar tabel tersebut bukanlah jadwal perilisan varian Covid-19. Nama-nama varian yang terdapat pada tabel tersebut merupakan hasil penelitian para ahli untuk memperkirakan metode persebaran mutasi virus Corona. Melansir dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC), setiap virus dapat diibaratkan seperti sebuah pohon dengan banyak cabang yang berbeda-beda. Dengan meneliti cabang-cabang atau varian tersebut, para ahli dapat mengetahui perbedaan cara persebaran maupun langkah-langkah yang harus diambil untuk menangani varian tersebut. Lebih lanjut, dalam foto tertera bahwa tanggal perilisan varian Delta dari virus Corona adalah pada Juni 2021. Sedangkan, varian Delta sendiri pertama kali ditemukan di India pada Oktober 2020. Selain itu, varian Eta yang pada foto akan diluncurkan pada September 2021 dan varian Iota yang disebutkan akan diluncurkan pada November 2021 telah terdeteksi oleh WHO sejak Maret 2021 yang lalu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/variants/variant.html
- https://cekfakta.com/focus/7354
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4619998/cek-fakta-hoaks-video-sebut-bocoran-jadwal-varian-covid-19-diluncurkan

Minggu, 1 Agustus 2021

1825. [HOAKS] Mahfud MD Setor Obat Sembuhkan Covid-19 Hasil Bertapa 40 Hari



Penjelasan:
Beredar pada sosial media Facebook sebuah tangkapan layar dari artikel yang berjudul "Lapor Jokowi, Mahfud 'Setor' Obat Sembuhkan Covid-19 Hasil Bertapa 40 Hari".

Faktanya, klaim berita pada artikel tersebut adalah salah. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI (Menko Polhukam) Mahfud MD, mengklarifikasi berita yang beredar melalui akun twitter pribadinya @mohmahfudmd. Ia menyatakan bahwa berita yang beredar adalah hoaks. Dalam cuitannya, ia menjelaskan bahwa tidak pernah melaporkan hal tersebut kepada Presiden mengenai adanya obat Covid-19 dari hasil bertapa 40 hari. Adapun berita sebenarnya yaitu, ada seseorang yang meminta beliau untuk diantar kepada Presiden karena menemukan obat Covid-19 setelah bertapa 40 hari.

Hoaks

Link Counter:
- https://twitter.com/mohmahfudmd/status/1421427797482885121?s=19
- https://kumparan.com/kumparannews/mahfud-md-klarifikasi-soal-penemuan-obat-covid-19-setelah-bertapa-40-hari-1wFHo7Q9NqK

Sabtu, 31 Juli 2021

1824. [DISINFORMASI] Informasi Vaksinasi Covid-19 Massal di Royal Plaza Surabaya



Penjelasan:

Beredar unggahan poster di media sosial Facebook yang berisi informasi mengenai adanya kegiatan vaksinasi Covid-19 massal bertempat di Royal Plaza Surabaya. Informasi itu menyebutkan, kegiatan vaksinasi massal Covid-19 tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 2 hingga 6 Agustus 2021 pukul 08.00. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah minimal usia 18 tahun, membawa KTP Surabaya dan menyertakan surat domisili RT/RW.

Faktanya, melalui laman Instagram resminya, Royal Plaza Surabaya membantah kabar yang beredar tersebut. Pihaknya menegaskan, informasi mengenai adanya kegiatan vaksinasi Covid-19 massal di Royal Plaza Surabaya adalah tidak benar atau hoaks. Royal Plaza Surabaya juga mengimbau kepada masyarakat agar selalu waspada terhadap segala berita hoaks yang beredar.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CR79cQCFYRG/

Sabtu, 31 Juli 2021

1823. [DISINFORMASI] Mobil Dinas Presiden yang Baru Dibeli Tahun 2020 saat Pandemi Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di Facebook, berupa informasi terkait mobil dinas Presiden yang baru bermerek Mercedes-Benz S600 Guard dan dibeli pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19.

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim Presiden membeli mobil dinas baru bermerek Mercy atau Mercedes-Benz Pullman Guard S600 dibeli tahun 2020 saat pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, mobil tersebut dipesan sejak tahun 2019 dan tiba di Indonesia pada awal tahun yakni 08 Januari 2020 yang mana pandemi Covid-19 belum diumumkan WHO.

Disinformasi

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/07/31/salah-mobil-dinas-presiden-baru-harga-berkisar-12-m-dibeli-tahun-2020-saat-pandemi-copid/

Sabtu, 31 Juli 2021

1822. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Umumkan Indonesia Bebas Masker



Penjelasan:

Beredar sebuah hasil tangkapan layar pada sosial Facebook mengenai informasi Presiden Joko Widodo mengumumkan Indonesia akan bebas masker. Informasi tersebut juga mencatut logo media tv nasional Kompas TV.

Dikutip dari medcom.id, klaim Presiden Joko Widodo mengumumkan Indonesia akan bebas masker adalah salah. Faktanya, hasil tangkapan layar tersebut merupakan suntingan. Video asli berita tersebut diunggah di kanal YouTube Kompas TV. Video berjudul "Pernyataan Lengkap Presiden Jokowi Soal UU KPK, RKUHP dan Demo Anarkis".

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/lKYrrDoN-cek-fakta-jokowi-umumkan-indonesia-bebas-masker-ini-faktanya

Jumat, 30 Juli 2021

1821. [DISINFORMASI] Jokowi Sebut PPKM Buat Ekonomi Masyarakat Naik



Penjelasan:

Beredar pada media sosial Facebook sebuah pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Presiden Jokowi menyebut PPKM membuat ekonomi masyarakat naik.

Dikutip dari medcom.id, klaim Presiden Jokowi menyebut PPKM membuat ekonomi masyarakat naik adalah salah. Foto tersebut adalah momen saat Presiden Jokowi mempresentasikan hasil PPKM pada 11-25 Januari 2021. Dilansir dari beritasatu.com, Presiden Jokowi mengungkapkan kekecewaannya terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pada 11-25 Januari 2021.

Disinformasi

Link Counter :

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN64AWak-cek-fakta-jokowi-sebut-ppkm-buat-ekonomi-masyarakat-naik-ini-faktanya
- https://www.beritasatu.com/nasional/726221/presiden-jokowi-kecewa-ppkm-tidak-efektif

Jumat, 30 Juli 2021

1820. [DISINFORMASI] Bukti Vaksin AstraZeneca Dibuat pada Tahun 2018



Penjelasan:
Beredar sebuah postingan yang mengunggah gambar kardus kemasan vaksin AstraZeneca dengan tulisan angka 2018.07.05 di bagian sisi samping kardus dengan klaim bahwa vaksin tersebut dibuat tahun 2018.

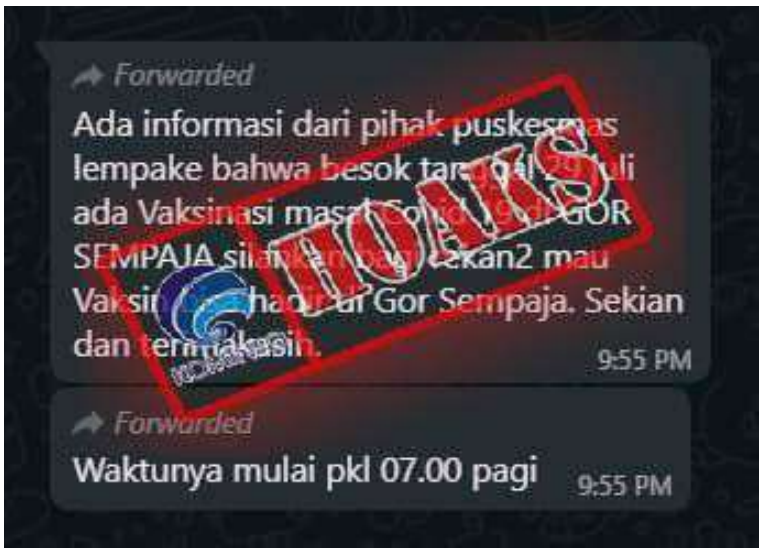
Faktanya, gambar kardus bekas kemasan vaksin AstraZeneca tersebut telah diedit dengan menambahkan tulisan angka sebagaimana terdapat pada postingan. Dilansir dari reuters.com, juru bicara AstraZeneca membantah bahwa perusahaan mereka membuat kemasan vaksin Covid-19 pada tahun 2018. Dr Thorsten Beck, peneliti di *Humboldt-Elsevier Advanced Data and Text Centre (HEADT Center)* di Berlin juga menyampaikan hasil pengamatannya bahwa tanggal yang tercantum pada foto kemasan tersebut berbeda warnanya dari font lainnya pada kemasan asli, warna font di sini lebih kaya dan tidak ada pantulan cahaya. Ia juga menambahkan hasil penyidikan ke pihak produsen mengungkapkan bahwa kemasan asli vaksin AstraZeneca hanya mencantumkan informasi tanggal kedaluwarsa (ditandai sebagai 'EXP'), bukan tanggal produksi. Oleh karena itu, informasi tanggal pada kemasan yang dapat dilihat pada gambar dapat dianggap palsu. Adapun vaksin AstraZeneca menerima persetujuan pertama dari Badan Pengatur Obat dan Kesehatan Inggris (MHRA) pada Desember 2020.

Disinformasi

Link Counter :
- https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-vaccine/fact-check-the-oxford-astrazeneca-covid-19-vaccine-was-not-created-in-2018-idUSL1N2P50O0

Kamis, 29 Juli 2021

1819. [HOAKS] Informasi Puskesmas Lempake Mengadakan Vaksinasi Covid-19 Massal di GOR Sempaja



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Puskesmas Lempake Samarinda mengadakan vaksinasi Covid-19 massal di GOR Sempaja. Dalam pesan yang beredar disebutkan, kegiatan vaksinasi massal tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021 pukul 07.00 pagi.

Faktanya, Puskesmas Lempake Samarinda melalui laman Facebook-nya membantah informasi yang beredar tersebut. Pihaknya menegaskan, kabar yang menyebutkan bahwa Puskesmas Lempake mengadakan vaksinasi Covid-19 massal di GOR Sempaja pada tanggal 29 Juli 2021 adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.facebook.com/puskesmaslempakesamarinda/posts/1224771941302484
- https://www.instagram.com/p/CR3j2TcAwd3/

Kamis, 29 Juli 2021

1818. [HOAKS] Orang yang Pernah Terinfeksi Covid-19 Memiliki Imunitas Lebih Baik Ketimbang yang Divaksin



Penjelasan:

Beredar postingan narasi di Twitter yang mengklaim bahwa orang yang pernah terinfeksi Covid-19 akan memiliki imunitas tubuh lebih baik ketimbang orang yang sudah vaksin 2 dosis. Dalam postingan tersebut melampirkan bukti klaimnya dengan menunjukkan sebuah laporan berbentuk artikel, yang diterbitkan resmi oleh badan statistik nasional Inggris.

Setelah dilakukan pencarian, klaim tersebut adalah salah. Laporan resmi oleh badan statistik nasional yang dijadikan bukti atas klaimnya sama sekali tidak membuat perbandingan mana yang lebih kebal antara orang yang divaksin dengan orang yang pernah terinfeksi Covid-19. Adapun poin utama yang disampaikan dalam laporan tersebut menunjukkan bahwa orang yang sudah pernah terinfeksi Covid-19 jarang terinfeksi untuk kedua kalinya. Laporan tersebut tidak membahas sama sekali pelaporan infeksi Covid-19 dari orang sudah vaksin.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.alodokter.com/informasi-seputar-pemberian-vaksin-untuk-penyintas-covid-19?fbclid=IwAR2ffLXU8ydNEVH7fsjMyg8RRkVupM2injcH_77YwPzvdccK1aZL8UYxHqc
- https://www.jhsph.edu/covid-19/articles/why-covid-19-vaccines-offer-better-protection-than-infection.html?fbclid=IwAR0DstSR3waNMFkVZXREoBQij4P_S-_xR5dcOR6I0BPl1277UALEkj3pgtI

Kamis, 29 Juli 2021

1817. [HOAKS] Bantuan Kompensasi Rp 1 Juta Bagi Pemegang Kartu Vaksinasi



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp berisi informasi bantuan sebesar Rp 1 juta dari pemerintah. Dalam informasi tersebut, bantuan diberikan kepada pemegang kartu vaksinasi dengan isi lengkap pesan sebagai berikut, "Informasi : Bagi yang sudah memiliki KARTU VAKSINASI sudah bisa mengambil kompensasi PPKM Per Tgl 1 AGUSTUS 2021 sebesar Rp. 1.000.000 untuk biaya #PPKM. Silakan cek apakah nama anda tercantum dan cocokkan dengan NIK E-KTP anda melalui link berikut ini: https://s.id/ektp-covid19".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim bantuan sebesar Rp 1 juta bagi pemegang kartu vaksinasi adalah salah. Adapun link yang dicantumkan dalam pesan tersebut tidak berisi informasi seperti pada klaim yang disebutkan dan hanya berisi gambar lelucon.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/DkqX7V4b-bantuan-subsidi-upah-rp1-juta-digelontorkan-ini-syarat-penerimanya
- https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-1492288441/hoaks-hati-hati-penipuan-berdalih-bantuan-ppkm-rp-1-juta-di-link-ini

Kamis, 29 Juli 2021

1816. [DISINFORMASI] PPKM Diperpanjang hingga Hari Kiamat



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan foto siaran televisi nasional yang menayangkan pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang hingga hari kiamat.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, kabar tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang hingga hari kiamat ternyata tidak benar. PPKM level 4 diperpanjang hingga 2 Agustus 2021. Adapun foto yang tersebar di berbagai media sosial merupakan foto yang telah dimanipulasi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4617880/cek-fakta-tidak-benar-ppkm-diperpanjang-hingga-hari-kiamat
- https://www.youtube.com/watch?v=Rdj3Upd3PK4&ab_channel=medcomid

Kamis, 29 Juli 2021

1815. [DISINFORMASI] Klarifikasi Perubahan Jadwal Vaksinasi Covid-19 Bagi Penyintas



Penjelasan:
Beredar di aplikasi percakapan WhatsApp terkait perubahan peraturan vaksinasi Covid-19 bagi para penyintas. Dalam postingan yang beredar tersebut terdapat judul, "Perubahan Peraturan di Indonesia untuk Vaksinasi Covid-19 Bagi Orang yang Pernah Terkena Covid-19". Dan dijelaskan juga bahwa sudah tidak ada lagi *screening* vaksinasi Covid-19 di Indonesia untuk orang yang pernah terkena Covid-19.

Berdasarkan penelusuran, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi menjelaskan bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut tidak benar. Untuk penyintas Covid-19 tetap harus menunggu tiga bulan sebelum mendapat vaksin Covid-19. Jika sudah mendapat vaksin pertama lalu terinfeksi covid-19 misalnya, maka tetap harus menunggu tiga bulan setelah dinyatakan sembuh dan belum ada perubahan dari pedoman terakhir Kemenkes tanggal 11 Februari 2021 lalu.

Disinformasi

Link Counter:
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4618781/cek-fakta-klarifikasi-perubahan-jadwal-vaksinasi-covid-19-bagi-penyintas
- https://www.instagram.com/p/CNqWH_-Mhhn/

Rabu, 28 Juli 2021

1814. [HOAKS] Akun Facebook dan Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan dr. Rita Khairani, M.Kes, Sp.P, Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Akun tersebut menggunakan nama "Rita Khairani" dan foto profil dr. Rita Khairani, M.Kes, Sp.P, serta mengunggah sebuah postingan mengklaim bahwa PT Arista Latindo yang memproduksi masker merk "Sensi" tidak memiliki Reseller. Akun tersebut menyebutkan bahwa bila ada penawaran terkait produk "Sensi" melalui platform media sosial diharapkan menghubunginya via Facebook ataupun nomor WhatsApp 085731503107. Diketahui bahwa akun dan nomor WhatsApp tersebut menawarkan produk masker, APD, tabung oksigen dan obat anti virus yang mengatasnamakan Dosen Fakultas Kedokteraan Universitas Trisakti.

Faktanya, akun tersebut adalah akun palsu dan bukan merupakan akun yang dikelola oleh pihak dr. Rita Khairani, M.Kes, Sp.P ataupun pihak Fakultas Kedokteraan Universitas Trisakti. Pada media sosial milik Fakultas Kedokteraan Universitas Trisakti diklarifikasi bahwa benar akun dan nomor WhatsApp dr. Rita Khairani, M.Kes, Sp.P tersebut adalah akun palsu. Selanjutnya, klaim yang diunggah oleh akun dan nomor WhatsApp tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRwRrxbnlbN/
- https://www.facebook.com/RelawanCyberAkunModus/posts/4223705784352388

Rabu, 28 Juli 2021

1813. [HOAKS] Vaksin dengan Pfizer dapat Menularkan Virus ke Orang yang Belum Divaksin



Penjelasan:

Beredar postingan di Facebook berupa video disertai narasi yang mengklaim bahwa vaksin yang berbasis mRNA seperti Pfizer menyebabkan '*viral shedding*'. *Viral shedding* adalah proses di mana tubuh mengandung partikel virus yang kemudian virus tersebut menyebar ke lingkungan dan menularkannya ke orang lain melalui batuk, bersin, berbicara, makan, dan saat menghembuskan nafas. Dalam postingan tersebut dinyatakan bahwa orang yang divaksin Pfizer menjadi penyebab menularnya virus ke orang yang belum divaksin. Maka dari itu, diimbau kepada masyarakat untuk tidak dekat-dekat dengan orang yang sudah divaksin. Selain itu, dalam postingannya menyatakan bahwa klaimnya tersebut didukung oleh asosiasi dokter garda terdepan dari Amerika.

Menurut juru bicara vaksin Pfizer-BioNTech, vaksin Pfizer tidak mengandung partikel virus apapun. Sehingga ketika divaksin, tidak ada pelepasan virus yang masuk ke dalam tubuh dan juga tidak bisa menyebarkan virus ke orang lain. Pusat Pengendalian dan Penyakit di Amerika Serikat (CDC) menyatakan bahwa *viral shedding* pada vaksin hanya terjadi jika vaksin tersebut mengandung virus yang dilemahkan. Sedangkan vaksin Pfizer tidak mengandung virus hidup yang menjadi penyebab Covid-19, sehingga tidak dapat menularkan virus Covid-19 ke orang lain.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.rappler.com/newsbreak/fact-check/pfizer-mrna-vaccines-cause-viral-shedding?fbclid=IwAR242g7x5JvrmbEbjgtR5tI1kJlDbwwJY5_Xq80_o8irmhWWQC-IK_PFfLY
- https://www.reuters.com/article/factcheck-covid19vaccine-reproductivepro-idUSL1N2MG256
- https://www.health.com/condition/infectious-diseases/coronavirus/what-is-vaccine-shedding-covid?fbclid=IwAR395gCfHOR0c0O987AryH4NhfgYp5pd4HAg7RDDEY7nDoVF5GfnowkM6QU

Rabu, 28 Juli 2021

1812. [HOAKS] Pasien Covid-19 di RS Bisa Ajukan Klaim Sendiri Melalui Dinas Kesehatan



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp mengenai pasien Covid-19 di RS bisa ajukan klaim sendiri melalui Dinas Kesehatan.

Dikutip dari cekfakta liputan6.com, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI, dr. Siti Nadia Tarmizi menyebut pesan berantai itu tidak benar atau hoaks. dr. Siti Nadia Tarmizi menjelaskan, untuk pasien Covid-19 di RS yang mengurus klaimnya adalah melalui fasilitas pelayanan kesehatannya seperti RS, bukan melalui dinas kesehatan. Klaim ini dilakukan oleh rumah sakit rujukan yang melakukan pelayanan dan perawatan pasien infeksi *emerging* tersebut sesuai daftar rumah sakit rujukan yang ditunjuk oleh Menteri dan juga terdapat beberapa kriteria pasien Covid-19 yang biaya perawatannya dapat diklaim.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4617691/cek-fakta-tidak-benar-pasien-covid-19-di-rs-bisa-ajukan-klaim-sendiri-melalui-dinas-kesehatan

Rabu, 28 Juli 2021

1811. [DISINFORMASI] Jenazah Pasien Covid-19 Tergeletak di Jalan Kota Jember



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan peristiwa sebuah mobil ambulans sedang membawa jenazah yang diklaim sebagai jenazah pasien Covid-19 dan diletakan di tepi jalan Sultan Agung, Kaliwates, Jember. Dalam video itu, tampak seorang tenaga kesehatan yang memakai baju hazmat lengkap, berdiri di samping jenazah tersebut.

Faktanya, Kepala Puskesmas Jember Kidul membantah informasi mengenai penelantaran jenazah pasien Covid-19 tersebut. Pihaknya menyebutkan, saat itu terjadi kerusakan pada mobil ambulans sehingga jenazah diturunkan sambil menunggu kedatangan keluarga untuk dibawa ke rumah duka. Pihak Muspika Kaliwates bersama PKM Jember Kidul juga menegaskan bahwa tidak ada tindakan penelantaran jenazah pasien Covid-19 seperti informasi yang disampaikan dalam video. Hal tersebut sangat disesalkan karena video tersebut viral serta membuat heboh masyarakat di Kabupaten Jember.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.cnnindonesia.com/tv/20210727092302-400-672600/video-hoaks-penelantaran-jenazah-covid-19
- https://rri.co.id/surabaya/sosial/1127829/cek-fakta-viral-video-ambulan-telantarkan-jenazah-covid-19-di-jember?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign
- https://regional.kompas.com/read/2021/07/27/140302178/cerita-di-balik-jenazah-diduga-pasien-covid-19-tergeletak-di-jalan-kota?nomgid=1

Rabu, 28 Juli 2021

1810. [DISINFORMASI] Tenaga Kesehatan RSAB Harapan Kita Alami KIPI Berat Pasca Vaksin Booster Moderna



Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi bahwa tenaga kesehatan RSAB Harapan Kita mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) berat seperti demam tinggi, suhu di atas 39 °C, sakit kepala berat, serta badan pegal-pegal setelah divaksin booster ke-3 dengan vaksin Moderna, yang mana hal tersebut menyebabkan RSAB Harapan Kita kekurangan tenaga kesehatan terutama perawat.

Faktanya, melalui akun instagram milik @rsabhk, Hukormas RSAB Harapan Kita menepis kabar tersebut dengan memberikan klarifikasi bahwa vaksinasi booster bagi para tenaga kesehatan RSAB Harapan Kita telah terlaksana hari Sabtu, 24 Juli 2021, namun tidak ditemukan KIPI serius / KIPI berat. Mayoritas nyeri/bengkak di tempat suntikan, sebagian demam, bervariasi dari *low grade fever*, sebagian kecil mencapai >39 °C, berlangsung 24-48 jam kemudian sudah reda, serta tidak ada gangguan dalam ketenagaan untuk pelayanan kesehatan di RSAB Harapan Kita akibat vaksinasi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CR0kPIyHUAj/

Rabu, 28 Juli 2021

1809. [DISINFORMASI] Bisnis Swab Palsu di Dalam Bus



Penjelasan:

Beredar di media sosial video yang memperlihatkan seorang wanita mengenakan pakaian hazmat berwarna putih dan berkerudung hitam membagikan surat hasil tes swab dan KTP kepada seluruh penumpang bus sembari menarik uang sebesar Rp. 90.000. Unggahan video tersebut dilengkapi dengan narasi, "Viral...Bisnis Hasil Swab Palsu di Dalam Bus, Rp90 Ribu Per Orang".

Setelah ditelusuri, klaim yang mengatakan jika wanita tersebut menjual hasil swab palsu adalah tidak benar. Kapolres Lampung Selatan, AKBP Edwin mengonfirmasikan, kejadian yang terekam kamera penumpang itu terjadi di Rest Area KM 33 Jalan Tol Trans Sumatera, Lampung Selatan pada Jumat, 23 Juli 2021 kemarin. Namun, Edwin mengatakan, video tersebut tidak menampilkan secara utuh kejadian yang sebenarnya pada hari itu. Selain itu, Kabid Humas Polda Sumbar, Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Setianto juga membantah isu tersebut. Berdasarkan hasil penyelidikan diketahui bahwa petugas berhazmat itu membagikan kartu kepada penumpang yang memang sudah menjalani tes swab antigen sebelum naik bus, bukan menjajakan kartu hasil tes palsu. Adapun kejadian sebenarnya adalah semua penumpang turun dari bus untuk rapid antigen. Sambil menunggu hasil rapid test, penumpang naik ke dalam bus. Setelah itu, petugas masuk ke bus dan memanggil nama-nama penumpang seraya membagikan hasil tes. Apabila ditemukan yang reaktif/positif, maka penumpang tersebut dipanggil dan diarahkan oleh petugas agar tidak melanjutkan perjalanan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210727190528-20-672988/polisi-bantah-isu-kartu-hasil-tes-swab-palsu-dijual-di-bus
- https://regional.kompas.com/read/2021/07/28/141848478/wanita-ber-apd-disebut-jual-surat-swab-seharga-rp-90-ribu-dalam-bus-ini?page=1
- https://regional.kompas.com/read/2021/07/28/175605778/petugas-ber-apd-nya-disebut-jual-hasil-tes-antigen-rp-90000-dalam-bus-ini
- https://www.teraslampung.com/viral-video-petugas-rapid-test-minta-uang-kepada-penumpang-bus-ini-kata-kapolres-lampung-selatan/

Selasa, 27 Juli 2021

1808. [HOAKS] Video Satpam Uji Coba Air Keran dengan Alat Swab Antigen dan Hasilnya Positif



Penjelasan:

Beredar di berbagai sosial media sebuah video yang memperlihatkan seorang satpam yang sedang menguji coba air keran dengan alat swab antigen . Setelah air keran diteteskan ke dalam alat swab antigen, hasil yang keluar adalah positif. Video itu juga memuat klaim bahwa selama ini banyak yang telah dibohongi dengan penggunaan alat swab antigen palsu. Terdapat pula imbauan terutama untuk karyawan agar tidak test swab antigen karena hasilnya akan tetap positif.

Faktanya, klaim uji coba air keran dengan alat swab antigen dan hasilnya positif adalah salah. Terkait video yang beredar tersebut langsung diklarifikasi oleh Kementerian Kesehatan dan dapat dijelaskan secara ilmiah. Semua alat tes swab antigen yang mempunyai izin edar resmi di Indonesia pasti melewati uji validasi dari Balitbangkes dan dievaluasi setiap 3 bulan. Sesuai persyaratan WHO, alat swab antigen yang direkomendasikan adalah yang memiliki sensitivitas 80% atau lebih dan spesifitas 97% atau lebih. Pada video ini tidak jelas alat yang digunakan alat apa. Jika benar alat swab antigen apakah memang alat tersebut termasuk merk yang sudah mendapatkan izin edar resmi dari pemerintah, karena pemeriksaan dengan alat ini seharusnya menggunakan larutan penyangga (buffer) dengan pH tertentu, dan bila digantikan dengan air keran, ada perbedaan pH dan ion sehingga hasilnya bisa salah. Jadi, melakukan hasil pemeriksaan yang tidak sesuai dengan instruksi dan dilakukan bukan dengan ahlinya maka hasilnya akan salah, karena alatnya menjadi rusak. Hasil yang terlihat positif tidak bisa diartikan dengan positif yang sesungguhnya.

Hoaks

Link Counter:

- Klarifikasi langsung dari Kementerian Kesehatan
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-air-keran-dapat-positif-covid-19-setelah-ditest-menggunakan-device-rapid-test-antigen

Selasa, 27 Juli 2021

1807. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Mengandung Grafena Oksida



Penjelasan:

Beredar sebuah klaim di media sosial yang menyebut bahwa vaksin Covid-19 mengandung graphene oxide atau grafena oksida. Grafena oksida sendiri adalah bahan berlapis atom tunggal yang dibuat melalui oksidasi grafit.

Dilansir dari reuters.com, Senior Associate of Global Media Relations Pfizer menegaskan bahwa grafena oksida tidak digunakan dalam pembuatan vaksin Covid-19 Pfizer-BioNTech. Menurut lembar fakta di situs web Badan Pengawas Obat dan Makanan AS, bahan vaksin Pfizer meliputi: mRNA, lipid, kalium klorida, kalium fosfat monobasa, natrium klorida, natrium fosfat dihidrat dibasa, dan sukrosa. Dari daftar bahan pembuat vaksin tersebut tidak mencantumkan graphene oxide. Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa tidak ada vaksin Covid-19 yang tersedia di seluruh dunia, baik yang diproduksi oleh Moderna, Janssen, AstraZeneca, CanSino, Sinovac dan Sputnik V yang mengandung graphene oxide.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-grapheneoxide-vaccine/fact-check-covid-19-vaccines-do-not-contain-graphene-oxide-idUSL1N2OZ14F
- https://www.fda.gov/media/144414/download#page=2

Selasa, 27 Juli 2021

1806. [DISINFORMASI] Kios dan Masjid Dibakar akibat Langgar PPKM



Penjelasan:

Beredar unggahan video di sebuah kanal Youtube yang menyebutkan bahwa sebuah kios dan masjid dibakar karena melanggar aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa video itu memperlihatkan masjid dibakar adalah salah. Faktanya, tidak ada rumah ibadah manapun termasuk masjid yang dibakar dan terbakar. Video tersebut sebenarnya memperlihatkan suasana tawuran yang terjadi di kawasan Belawan, Medan pada Rabu 21 Juli 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2meoMN-cek-fakta-kanal-youtube-ini-unggah-video-medan-mencekam-masjid-dibakar-karena-langgar-ppkm-simak-faktanya

Senin, 26 Juli 2021

1805. [HOAKS] Tiongkok dan Rusia Tidak Wajibkan Vaksin Covid-19 ke Warganya



Penjelasan:
Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, sebuah video yang berasal dari TikTok berisi informasi bahwa vaksin merupakan sesuatu yang membahayakan bagi masyarakat, termasuk Indonesia. Secara spesifik video berdurasi 2 menit 54 detik itu juga menyebutkan Tiongkok dan Rusia tidak mewajibkan atau memberikan vaksin ke warganya.

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa Tiongkok dan Rusia, negara yang dipimpin Vladimir Putin, tidak mewajibkan vaksin, adalah salah. Faktanya, dua negara itu mendorong dan bahkan mewajibkan vaksin untuk warganya. Pertama, Tiongkok. Pemerintah di sejumlah daerah di Tiongkok mewajibkan vaksin Covid-19 untuk masuk ke tempat umum. Bahkan vaksin juga menjadi syarat wajib anak masuk sekolah. Berdasarkan data yang dihimpun Johns Hopkins pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 10.25 WIB, sebanyak 15,98 persen warga Tiongkok dari total populasi telah divaksin. Terdiri dari 1,5 miliar lebih dosis yang telah diberikan dan lebih dari 223 juta orang yang telah divaksinasi sepenuhnya alias 2 dosis. Kedua, Rusia. Presiden Vladimir Putin mengaku dirinya telah disuntik vaksin Sputnik V. Putin juga mendorong warganya agar divaksin.

Hoaks

Link Counter:
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kpo4Gqb-cek-fakta-benarkah-tiongkok-dan-rusia-tak-wajibkan-vaksin-covid-19-ke-warganya-ini-faktanya

Senin, 26 Juli 2021

1804. [HOAKS] Vaksin Sinovac Buatan China Tidak Manjur



Penjelasan:
Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi yang menyebutkan bahwa China mengakui vaksin Sinovac buatannya tidak manjur.

Dikutip dari detiknews.com, juru bicara vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menanggapi isu terkait kemanjuran vaksin Covid-19 China rendah. Nadia menegaskan vaksin Sinovac masih efektif untuk mencegah penularan. Ia menjelaskan Dalam uji klinis tahap 3 yang dilakukan di Bandung, Jawa Barat, hasil efikasi vaksin Corona Sinovac sebesar 65,3 persen. Vaksin Sinovac juga sudah mendapatkan izin penggunaan darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Konselor bidang Sains dan Teknologi Kedutaan Besar China di Jakarta, Yi Fanping juga mengatakan, “Pihak China secara konsisten mementingkan keamanan dan efektivitas vaksin. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyetujui penggunaan darurat vaksin CoronaVac yang dibuat oleh Sinovac, hal itu secara penuh membuktikan keamanan dan efektivitas CoronaVac".

Hoaks

Link Counter:
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5529435/china-akui-vaksin-corona-kurang-manjur-ini-tanggapan-kemenkes-ri
- https://news.detik.com/internasional/d-5644503/efektivitas-vaksin-sinovac-dipertanyakan-ini-kata-china/amp
- https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210715202034-106-668392/china-jamin-vaksin-sinovac-sinopharm-aman-dan-efektif
- https://www.antaranews.com/berita/2269290/china-pastikan-keamanan-dan-efektivitas-vaksin-sinovac-dan-sinopharm

Senin, 26 Juli 2021

1803. [HOAKS] Ribuan Perawat di Belanda Tolak Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah klaim di media sosial yang menyebutkan bahwa sebanyak 87 ribu perawat di Belanda menolak vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim tersebut sama sekali tidak berdasar. Tidak ditemukan data-data valid yang mendukung informasi tersebut. Dilansir dari kumparan.com yang juga mengutip dari reuters.com, sebanyak 207 ribu perawat terdaftar di Belanda. Kemenkes Belanda mengatakan, tenaga kesehatan (nakes) di Belanda sudah mulai disuntik vaksin Covid-19 sejak 6 Januari 2021. Kemenkes Belanda juga menegaskan vaksinasi itu disambut dengan antusiasme tinggi oleh nakes yang terdiri dari perawat, dokter, dan staf ambulans. Juru bicara Kemenkes Belanda memperkirakan bahwa lebih dari 90 persen nakes telah divaksin hingga saat ini.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-nurses-vaccine/fact-check-no-evidence-that-87000-dutch-nurses-have-refused-a-covid-19-vaccine-idUSL1N2OZ16V
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-ribuan-perawat-di-belanda-tolak-vaksin-corona-1wCuleI9dsX/full

Senin, 26 Juli 2021

1802. [DISINFORMASI] CNN Indonesia Menawarkan Hadiah agar Warga Bersedia Divaksin



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook terkait pemberitaan media CNN Indonesia. Unggahan tersebut menampilkan beberapa foto judul berita di CNN Indonesia terkait pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Pada unggahan foto tersebut tertera beberapa macam hadiah yang ditawarkan, seperti ponsel, promo belanja, beras dan ayam. Disamping itu juga disertai dengan narasi yang menyatakan bahwa hadiah-hadiah tersebut ditawarkan oleh pihak CNN Indonesia.

Berdasarkan penelusuran fakta, CNN Indonesia hanya memberitakan pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Hadiah itu sendiri ditawarkan oleh kepolisian dan pihak kecamatan di beberapa daerah yang berbeda. Beberapa diantaranya adalah hadiah ponsel yang ditawarkan oleh pihak kepolisian di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Kemudian hadiah promo belanja yang ditawarkan oleh pihak kepolisian di Kelurahan Setiabudi, Jakarta Selatan, serta hadiah ayam yang ditawarkan oleh pihak Kecamatan di Cianjur, Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-cnn-indonesia-menawarkan-hadiah-agar-warga-bersedia-divaksin
- https://turnbackhoax.id/2021/07/25/salah-cnn-indonesia-menawarkan-hadiah-agar-warga-bersedia-divaksin/

Minggu, 25 Juli 2021

1801. [HOAKS] Foto Jenazah Covid-19 Bergelimpangan Terbungkus Plastik Di Papua



Penjelasan:

Beredar sebuah foto yang diklaim merupakan situasi di RSUD DOK II Jayapura, Papua. Foto tersebut menampakkan pemandangan sejumlah jenazah terbungkus plastik berjejeran dan seorang petugas mengenakan APD lengkap.

Faktanya, foto yang beredar tersebut bukanlah kejadian di Papua sebagaimana narasi yang beredar. Foto tersebut diambil di sebuah kota di tenggara Myanmar bernama *Myawaddy*. Dilansir dari AFP, berdasarkan pencarian di Google menemukan gambar itu diterbitkan pada 15 Juli 2021 oleh *Khit Thit Media*, sebuah organisasi berita di Myanmar. Ketua Organisasi Penyelamatan Myanmar, Hla Tun juga telah mengonfirmasi bahwa dialah yang mengambil gambar tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://twitter.com/PhoeCha92547982/status/1416342599305203713
- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9FL9BR-1

Minggu, 25 Juli 2021

1800. [DISINFORMASI] Video TKA China Pesta Miras Saat Pandemi Covid-19 di Jeneponto



Penjelasan:
Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sejumlah orang mendatangi sebuah kafe. Terlihat pula beberapa pengunjung diduga TKA China yang sedang menyantap hidangan dan menikmati minuman. Narasi video berdurasi 2 menit 25 detik itu mengklaim sejumlah TKA China tersebut pesta miras saat pandemi Covid-19 di Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Faktanya, klaim sejumlah TKA China pesta miras saat pandemi Covid-19 di Jeneponto, Sulawesi Selatan ternyata tidak benar. Menurut Plt Kasubbag Humas Polres Jeneponto AKP Syahrul Regama, video tersebut tidak terjadi di masa pandemi sekarang melainkan pada tahun 2017 yang lalu, di kafe 88 jalan Lingkar. Hingga saat ini tidak pernah ada kejadian di kafe Jeneponto sebagaimana dalam video tersebut, khususnya pada masa pandemi.

Disinformasi

Link Counter:
- https://makassar.tribunnews.com/2021/07/25/video-tka-china-pesta-miras-di-jeneponto-saat-masa-pandemi-covid-19-ternyata-hoaks?page=2
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4615335/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-tka-china-pesta-miras-saat-pandemi-covid-19-di-jeneponto

Minggu, 25 Juli 2021

1799. [DISINFORMASI] Video Demo 24 Juli 2021 Berlangsung Rusuh



Penjelasan:
Beredar di media sosial sebuah video yang menampilkan peristiwa demo yang berujung rusuh dengan narasi "Viral hari ini, demo mahasiswa 24/07.21".

Faktanya, dilansir dari Instagram resmi @divisihumaspolri, Kepolisian Republik Indonesia (Polri) memastikan video dengan narasi demonstrasi serentak yang berlangsung Sabtu, 24 Juli 2021, berujung rusuh adalah kabar bohong atau hoaks. Polri mengatakan video demonstrasi berakhir rusuh yang beredar di media sosial merupakan peristiwa demonstrasi menolak Omnibus Law Cipta Kerja di Jakarta pada 8 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:
- https://www.instagram.com/p/CRtQyWYJYQj/
- https://www.republika.co.id/berita/qwr9ba354/polri-video-demo-rusuh-pada-sabtu-24-juli-adalah-hoaks
- https://metro.tempo.co/read/1486950/beredar-video-demo-jokowi-end-game-rusuh-polri-hoaks-itu-demo-20-oktober-lalu
- https://www.viva.co.id/berita/nasional/1390018-polisi-pastikan-video-demo-rusuh-pada-sabtu-adalah-hoaks

Sabtu, 24 Juli 2021

1798. [HOAKS] Poster Ajakan Demo Bobotoh Unite Tolak PPKM Bandung



Penjelasan:

Beredar unggahan poster di media sosial Facebook berisikan ajakan demo penolakan PPKM di Bandung, yang akan dilakukan oleh kelompok yang menamakan diri Bobotoh Unite. Dalam poster yang beredar itu disebutkan, acara demo tolak PPKM tersebut akan dilakukan pada Jumat, 23 Juli 2021.

Faktanya, Polrestabes Bandung melalui laman Instagram-nya menegaskan bahwa informasi ajakan demo yang akan digelar oleh kelompok masyarakat yang menamakan diri Bobotoh Unite untuk tolak PPKM Bandung adalah tidak benar atau hoaks. "Bobotoh unite tolak PPKM Bandung HOAX," tulis Polrestabes Bandung dalam unggahannya Jumat, 23 Juli 2021.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRphMDpLPwD/
- https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-132263747/polisi-tegaskan-ajakan-demo-bobotoh-unite-tolak-ppkm-bandung-adalah-hoaks

Sabtu, 24 Juli 2021

1797. [DISINFORMASI] Pernyataan Aiman Witjaksono, Covid-19 dapat Sembuh tanpa Obat



Penjelasan:

Beredar luas cuplikan video dari presenter Aiman Witjaksono yang diklaim sebagai sebuah pernyataan bahwa dirinya sembuh dari Covid-19 tanpa minum obat. Cuplikan video tersebut juga disertai narasi “STUPID 19 HOAX VAX & DRUG GENOCIDE”.

Melalui unggahan di akun Instagram pribadinya @aimanwitjaksono, Aiman mengatakan bahwa video yang tengah beredar itu sengaja dipotong dan disesatkan oleh oknum tak bertanggung jawab. "Saya menyayangkan ada pihak-pihak yang memotong video saya. Saya tidak pernah mengatakan bahwa tidak perlu obat (Covid-19), tapi semua keputusan itu bergantung pada dokter," ungkap Aiman. Dia menambahkan, bahwa video seutuhnya menurut Aiman, setiap orang yang terpapar covid-19 berbeda-beda gejala. Kebetulan, Aiman adalah orang tanpa gejala (OTG) sehingga dirinya tidak meminum obat. Aiman hanya mengonsumsi rebusan ramuan obat herbal seperti jahe merah dan daun sirih merah, dan vitamin. Menurut Aiman, dirinya tidak mengatakan penderita Covid-19 tidak perlu minum obat. Karena setiap penderita tergantung dokter yang menangani.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRkl3LhH-qY/?fbclid=IwAR0ZKLj8nY_nFpAdcpwP4oes_6HAcnDZ-3yv5ekHKmtxDIJY9SMg0P8usAs
- https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/ADN013290/CUPLIKAN-VIDEO-PERNYATAAN-KESEMBUHAN-AIMAN-YANG-DIBUMBUHI-JUDUL:-STUPID-19-HOAX-VAX-&-DRUG-GENOCIDE

Sabtu, 24 Juli 2021

1796. [DISINFORMASI] Foto Suasana Demo Anti Vaksin di Prancis



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan foto yang memperlihatkan kerumunan orang sedang berada di tengah jalan. Foto dengan tulisan "Wow the anti protests in France are huge!" itu diklaim berhubungan dengan demo anti-vaksin di Prancis.

Faktanya, klaim foto yang diunggah tersebut merupakan foto suasana demo anti vaksin di Prancis adalah keliru. Foto itu diambil di atas Arch of Triumph (Arc de Triomphe) pada 15 Juli 2018 dengan perkiraan sekitar 90 ribu fans merayakan kemenangan Prancis atas Kroasia dalam Piala Dunia 2018 Rusia.

Disinformasi

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/07/23/salah-foto-suasana-demo-anti-vaksin-di-prancis/
- https://www.20minutes.fr/societe/3086791-20210719-pass-sanitaire-gare-photo-foule-champs-elysees-lien-manif-week-end?
- https://www.leprogres.fr/france-monde/2018/07/15/apres-la-victoire-les-champs-elysees-pris-d-assaut?

Sabtu, 24 Juli 2021

1795. [DISINFORMASI] Tunanetra Didenda karena Salah Mengenakan Masker



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan dengan klaim tunanetra didenda karena salah mengenakan masker berupa tautan YouTube berjudul "Miris!! Tunanetra Penjual Gorengan Didenda Saat Razia PPKM Darurat di Banjar Jawa Barat" dengan tambahan narasi "VIRAL !! TUNANETRA PENGANTAR GORENGAN DI KOTA BANJAR DIHUKUM DENDA 50 RIBU RUPIAH GARA GARA SALAH PAKAI MASKER.."

Faktanya, dilansir dari tribunnews.com, klaim tunanetra didenda petugas karena salah mengenakan masker tidaklah benar. Juru bicara Satgas Covid-19 Kota Banjar, Agus Nugraha menegaskan bahwa kasus viral tersebut tidak memuat informasi yang sebenarnya. Insiden yang menimpa Ahmad bukan dilakukan oleh anggota Satgas. Penindakan dan penjatuhan sanksi denda terhadap pelanggar protokol kesehatan di masa PPKM Darurat ada alur atau SOP yang harus dilalui saat memberikan sanksi sehingga tidak bisa ketika salah pakai masker orang tersebut langsung ditindak di TKP.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.tribunnews.com/regional/2021/07/20/viral-pria-tunanetra-disebut-kena-denda-karena-masker-melorot-ini-fakta-sebenarnya?page=all
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4614751/cek-fakta-tidak-benar-tunanetra-didenda-karena-salah-megenakan-masker
- https://jabar.suara.com/read/2021/07/20/103811/viral-tunanetra-didenda-karena-masker-melorot-perekam-video-saya-minta-maaf?page=all

Jumat, 23 Juli 2021

1794. [HOAKS] Informasi Pendaftaran Vaksinasi On The Spot di ITC Depok



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi bahwa pusat perbelanjaan ITC Depok membuka pendaftaran vaksinasi Covid-19 dengan cara mendaftar langsung atau on the spot. Informasi itu juga menyebut untuk mendaftar langsung di ITC Depok cukup dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Setelah ditelusuri, informasi pendaftaran vaksinasi Covid-19 on the spot di ITC Depok adalah tidak benar atau hoaks. Pihak ITC Depok melalui laman Instagram resminya mengimbau masyarakat untuk tidak menyebarkan informasi tersebut karena pihak ITC Depok tidak pernah melayani pendaftaran vaksinasi Covid-19 secara offline atau on the spot. Pihaknya menegaskan, semua pendaftaran vaksinasi dilakukan secara online atau melalui link yang disampaikan di media sosial resmi ITC Depok.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRYbk6ZMK-G/

Jumat, 23 Juli 2021

1793. [HOAKS] Gojek dan Grab Mendukung Ajakan Demonstrasi Seruan Aksi Nasional pada 24 Juli 2021



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah gambar yang memuat pesan ajakan seruan aksi nasional untuk melakukan aksi massa agar turun ke jalan menolak PPKM dan menghancurkan oligarki istana beserta jajarannya pada 24 Juli 2021 di Jakarta dengan rute Longmarch Glodok sampai Istana Negara. Dalam gambar tersebut juga mencatut beberapa logo perusahaan besar yang disebut mendukung kegiatan tersebut, diantaranya Gojek dan Grab.

Berdasarkan klarifikasi langsung dari pihak Gojek dalam Pernyataan Resmi Perusahaan yang dirilis 22 Juli 2021, dukungan Gojek pada kegiatan tersebut adalah hoaks atau tidak benar. Penyalahgunaan logo Gojek tersebut dilakukan tanpa ijin dan tanpa sepengetahuan pihak Gojek. Secara tegas, Gojek juga sudah mengatur penggunaan atribut kepada seluruh mitra driver agar digunakan sebagaimana mestinya dan tidak digunakan di luar kegiatan yang tidak berhubungan dengan Gojek.

Pihak Grab juga telah membantah informasi yang beredar tersebut. Dalam rilis resmi Grab pada 23 Juli 2021, pihaknya menegaskan bahwa Grab tidak terlibat sama sekali dalam gerakan aksi itu. Penyertaan logo perusahaan Grab tersebut dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab tanpa sepengetahuan dan izin perusahaan. Sejak awal pandemi, Grab senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah dan mendukung penuh upaya penanganan pandemi Covid-19 serta pemulihan kesehatan dan ekonomi nasional melalui berbagai inisiatif. Mitra pengemudi Grab juga terikat kode etik dan ketentuan yang mengatur agar tidak terlibat atau memprovokasi mitra lain untuk melakukan kegiatan yang dapat merusak fasilitas umum dan merugikan pihak manapun.

Hoaks

Link Counter:

- Pernyataan Resmi Perusahaan Gojek, 22 Juli 2021.
- Pernyataan Resmi Perusahaan Grab, 23 Juli 2021.

Jumat, 23 Juli 2021

1792. [DISINFORMASI] *Barcode* pada Vaksin Covid-19 Mengontrol Manusia sampai Mati



Penjelasan:

Beredar potongan video berdurasi 1 menit 4 detik yang menampilkan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Erick Thohir sedang melakukan dialog dalam program talkshow televisi nasional yang dipandu oleh Najwa Shihab. Dalam postingan video tersebut terdapat tambahan narasi "SELAMAT BAGI ANDA YANG SUDAH VAKSIN COVID 19. ANDA DIKONTROL SAMPAI MATI".

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, klaim barcode pada vaksin Covid-19 dapat mengontrol manusia sampai mati tidaklah benar. Barcode yang dimaksud merupakan barcode yang ada pada kemasan vaksin dan berfungsi sebagai identitas vaksin. Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga mengatakan, Pernyataan Menteri BUMN Erick Thohir tentang barcode pada vaksin Covid-19 bertujuan untuk mendata vaksin yang tersedia dan menghindari pemalsuan vaksin. Menurut Arya, jika vaksin palsu beredar dan digunakan, maka akan membahayakan masyarakat dan kekebalan terhadap vaksin Covid-19 tidak terjadi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4613253/cek-fakta-tidak-benar-barcode-pada-vaksin-covid-19-mengontrol-manusia-sampai-mati
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4460847/cek-fakta-hoaks-vaksin-sinovac-di-indonesia-dipasang-chip-simak-penelusurannya

Jumat, 23 Juli 2021

1791. [DISINFORMASI] Dunia Setujui Vaksin Nusantara



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi yang mengklaim bahwa dunia sudah menyetujui Vaksin Nusantara. Vaksin tersebut berbasis *Dendrintic Cell Vaccine Immunotherapy*, yang diklaim dapat melawan Covid-19. Dalam video tersebut mantan Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto menyampaikan jurnal yang menjadi acuan pengembangan Vaksin Nusantara gagasannya menyatakan *Dendrintic Cell Vaccine Immunotherapy* bisa melawan SARS-Cov-2 dan dunia sudah menyetujui vaksin tersebut.

Setelah ditelusuri, klaim tersebut salah. Faktanya tidak ada sumber yang kredibel terkait klaim dunia sudah menyetujui penggunaan Vaksin Nusantara. Jurnal yang dijadikan landasan pengembangan Vaksin Nusantara tersebut baru berupa hipotesa. Jurnal tersebut berisikan hipotesa terhadap kemungkinan terdapat efektivitas melawan Virus Corona, bukan jurnal yang melaporkan hasil penelitian. Peneliti vaksin dan doktor di bidang Biokimia dan Biologi Molekuler di Universitas Adelaide Australia, dr. Ines Atmosukarto melalui kompas.com menjelaskan bahwa jurnal yang sudah dipublikasi bukan berarti valid sepenuhnya dan tidak bisa dijadikan alasan suatu jurnal terpublikasi sebagai validasi mutlak. Ia juga menyatakan bahwa jurnal yang dijadikan acuan pengembangan Vaksin Nusantara tersebut bukan jurnal acuan untuk pelaporan penelitian vaksin.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.com/sains/read/2021/05/29/170100323/ahli-jurnal-vaksin-sel-dendritik-tidak-disertai-pembuktian?
- https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7836805/?fbclid=IwAR1LzPoaX55ybuyhUCAlmuK2jNEMAUjVvFC4SR7KZKm6cWQFmRuUw9AJEPk
- https://www.idntimes.com/news/indonesia/santi-dewi/cek-fakta-dunia-setujui-penggunaan-vaksin-nusantara-buatan-terawan/3
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-akhirnya-dunia-setujui-vaksin-nusantara

Kamis, 22 Juli 2021

1790. [HOAKS] Informasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp mengenai adanya pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri pada Minggu, 25 Juli 2021. Dalam pesan tersebut tertera nomor telepon yang bisa dihubungi untuk melakukan pendaftaran.

Faktanya, Sekolah Islam Fitrah Al Fikri melalui laman Instagram-nya menegaskan bahwa informasi mengenai pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri pada Minggu, 25 Juli 2021 adalah kabar hoaks dan tidak valid. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan apabila menerima pesan hoaks tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRktYGqs8wo/

Kamis, 22 Juli 2021

1789. [HOAKS] Pemkab Karanganyar Ajak Warga Tidak Upload Pemberitaan Tentang Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah infografis berisi seruan untuk tidak mengunggah berita tentang Covid-19. Infografis tersebut mengatasnamakan Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan menampilkan logo Kabupaten Karanganyar.

Faktanya, informasi yang terdapat pada infografis tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Diskominfo Kabupaten Karanganyar melalui media sosial miliknya mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks dan bukan merupakan informasi resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRf8tJILDT-/?utm_medium=copy_link
- https://www.facebook.com/329093520844874/posts/1242520866168797/

Kamis, 22 Juli 2021

1788. [HOAKS] Minuman Penambah Imun untuk Cegah Penularan Virus Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di akun Instagram yang memuat informasi terkait jenis-jenis minuman herbal yang dapat digunakan untuk mencegah penularan Covid-19. Minuman-minuman itu adalah jus jeruk, kunyit asam, teh hijau, air kelapa muda, dan wedang jahe. Minuman-minuman tersebut diklaim dapat meningkatkan imun yang dapat mencegah penularan Covid-19.

Setelah ditelusuri, hal tersebut tidak benar. Dilansir dari situs resmi WHO, hingga saat ini belum ada suplemen dan teh herbal yang membuktikan dapat digunakan untuk mencegah atau menyembuhkan dari Covid-19. WHO mengatakan bahwa cara untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, menjaga jarak minimal satu meter, berdiam diri di rumah jika merasa sakit, menggunakan masker, menghindari untuk menyentuh wajah serta membatasi konsumsi rokok atau kegiatan apapun yang dapat membuat fungsi paru-paru menurun.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.who.int/health-topics/coronavirus?fbclid=IwAR1MY49S-RdImv3IkSuzPbrUMJcGuj5uEGHRaOGrrWaSPM8SNpTVN4CxBdA#tab=tab_2
- https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-food-safety-and-nutrition?fbclid=IwAR2MHURYAXpXWwUosC1ZPXr8fnzXTj95CbbPRNI_xL1Um5gs-8ZkN_HIoXk

Kamis, 22 Juli 2021

1787. [DISINFORMASI] PPKM Darurat, Ratusan Massa di Cirebon Turun ke Jalan



Penjelasan:

Beredar video berjudul "Masyarakat Cirebon Turun ke Jalan Melawan PPKM". Video tersebut muncul pasca Presiden Joko Widodo mengumumkan informasi perpanjangan PPKM, Selasa 20 Juli malam.

Setelah ditelusuri, video tersebut tidak benar. Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (DKIS) Kota Cirebon, Maruf Nuryasa memastikan video tersebut hoaks, karena merupakan video lama. Video tersebut terkait aksi unjuk rasa mahasiswa pada tahun 2020, saat kelompok massa melintas di Jalan dr. Cipto Mangunkusumo, Kota Cirebon. Adapun rencana demo yang dilakukan mahasiswa dan PKL terhadap kebijakan PPKM Darurat dibatalkan dan diganti dengan audiensi bersama Wali Kota.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.radarcirebon.com/2021/07/21/beredar-video-hoax-ratusan-massa-di-kota-cirebon-turun-ke-jalan-melawan-ppkm-jangan-ikut-nyebar/

Kamis, 22 Juli 2021

1786. [DISINFORMASI] Petugas Pos Penyekatan PPKM Tusuk Mata Seorang Warga di Sumatera Barat



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video berdurasi 1 menit yang menampilkan seorang pria yang mengaku matanya ditusuk oleh petugas pos penyekatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Solok, Sumatera Barat.

Faktanya, dilansir dari Tribunnews.com, Kapolsek Lubuk Kilangan, AKP Lija Nesmon mengakui peristiwa tersebut terjadi pada Jumat malam, 16 Juli 2021 di posko penyekatan PPKM Padang-Solok. Namun, video itu sudah diedit dan menampilkan seolah-olah pria dalam video tersebut ditusuk petugas hingga matanya buta. Lija mengklarifikasi bahwa mata korban tidak buta dan hanya pelipisnya saja yang terluka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa klaim petugas tusuk mata warga di pos penyekatan PPKM di Sumatera Barat adalah salah.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzVMP7b-cek-fakta-petugas-pos-penyekatan-ppkm-tusuk-mata-seorang-warga-di-sumbar-ini-faktanya
- https://padang.tribunnews.com/2021/07/18/kronologi-video-warga-mengaku-mata-tertusuk-di-posko-ppkm-padang-solok-petugas-luka-di-pelipis

Rabu, 21 Juli 2021

1785. [HOAKS] Pemerintah Prediksi Lonjakan Korban Meninggal akan Terjadi pada Tanggal 20 sampai dengan 22 Juli 2021



Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang menyebutkan pemerintah memprediksi lonjakan korban meninggal akan terjadi pada tanggal 20 hingga 22 Juli 2021. Disebutkan pula lonjakan tersebut bukan terjadi di Indonesia saja, melainkan seluruh negara.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran Jabar Saber Hoaks, dipastikan pesan tersebut tidak benar. Selain tidak berdasar, narasi tersebut merupakan lelucon atau satir. Kalimat akhir pada pesan berantai tersebut tertulis "Oleh karena itu dihimbau untuk selalu waspada terutama ditanggal 20, 21, 22 jangan keluar rumah, sebab kalau rumah dalam keadaan kosong, daging qurban akan dibawa lagi oleh panitia".

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRggppprhtY/

Rabu, 21 Juli 2021

1784. [HOAKS] Singapura Menjadi Negara Pertama di Dunia yang Melakukan Otopsi Jenazah Covid-19



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan Singapura menjadi negara pertama di dunia yang melakukan otopsi jenazah Covid-19. Unggahan narasi tersebut diklaim berasal dari Kementerian Kesehatan Singapura.

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim Singapura menjadi negara pertama di dunia yang melakukan otopsi pada jenazah Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya Kementerian Kesehatan Singapura belum melakukan otopsi seperti itu. Pesan tersebut menyatakan informasi palsu mengenai patofisiologi infeksi Covid-19, yang tidak didukung oleh bukti saat ini. Informasi tersebut pernah beredar sebelumnya di negara Italia dan Rusia dan didaur ulang kembali.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/07/20/salah-singapura-negara-pertama-yang-lakukan-otopsi-jenazah-covid-19-sumber-kemenkes-singapura/
- https://www.facebook.com/sghealthministry/posts/10159182946525631

Rabu, 21 Juli 2021

1783. [DISINFORMASI] Tidak Ada Kasus Covid-19 di London saat Final Euro 2020



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebut tidak adanya kasus Covid-19 di London, Inggris saat Final Euro 2020 digelar.

Berdasarkan penelusuran tim cek fakta medcom.id, klaim yang menyebutkan tidak ada kasus Covid-19 saat Final Euro 2020 di London adalah salah. Faktanya, saat gelaran Euro 2020 justru kasus Covid-19 di Inggris meningkat. Dilansir dari kumparan.com, tujuh hari setelah berlangsungnya final Euro 2020, tren kasus Covid-19 Inggris melesat tajam, bahkan hampir mencapai 50%. Dikutip dari situs resmi Corona Inggris coronavirus.data.gov.uk, tren peningkatan kasus dalam sepekan terakhir mencapai 43,3%. Data yang dihimpun pada periode 12-18 Juli 2021 mencatat total kasus sebanyak 316.691 infeksi. Sementara sepekan sebelumnya (5-11 Juli 2021), total kasus hanya mencapai 221.052 kasus. Terjadi penambahan hingga 95.639 infeksi. Angka kejadian Covid-19 Inggris dalam sepekan terakhir mencapai 376,1 kasus per 100 ribu orang.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNr9aG1K-cek-fakta-benarkah-tidak-ada-kasus-covid-19-di-london-saat-final-euro-2020-ini-faktanya
- https://kumparan.com/kumparannews/usai-final-euro-2020-kasus-dan-kematian-akibat-covid-19-inggris-melonjak-1wABnFafZka

Rabu, 21 Juli 2021

1782. [DISINFORMASI] Gibran Alami Kelumpuhan setelah Konsumsi Obat Covid-19



Penjelasan:

Beredar tangkapan layar sebuah video dengan judul “PUTRA JOKOWI GIBRAN RAKABUMING RAKA ALAMI LUMPUH TOTAL AKIBAT VAKS1N || INI FAKTANYA” Dalam halaman sampul video tersebut juga terdapat narasi "WALIKOTA SOLO (PUTRA JOKOWI) LUMPUH TOTAL AKIBAT OBAT KOV1T 19".

Dilansir dari Medcom.id, klaim Gibran mengalami kelumpuhan total usai mengkonsumsi obat Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka telah dinyatakan sembuh dari Covid-19. Hal itu diketahui dari hasil tes swab yang dijalaninya pada hari Senin, 19 Juli 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdJOXrb-cek-fakta-gibran-alami-kelumpuhan-setelah-konsumsi-obat-covid-19-ini-faktanya

Rabu, 21 Juli 2021

1781. [MISINFORMASI] Mobil-Motor Belok SPBU Hindari Penyekatan



Penjelasan:

Viral sebuah video yang menampilkan sejumlah pengendara yang sedang menghindari petugas di depan SPBU Panaragan, Bogor, Jawa Barat. Narasi yang beredar menyebut peristiwa itu untuk menghindari penyekatan.

Faktanya, menurut Kapolresta Bogor Kota Kombes Susatyo Purnomo Condro, petugas saat itu sedang melakukan persiapan penyekatan. Dalam video tersebut penyekatan belum dimulai. Petugas sedang melakukan persiapan karena harus dilaksanakan serentak di 10 titik. Jika nantinya penyekatan sudah berlaku, pengendara dipastikan tidak bisa menghindar, sekalipun masuk melalui SPBU Panaragan.

Misinformasi

Link Counter:

- https://news.detik.com/detiktv/d-5650566/viral-mobil-motor-belok-spbu-hindari-penyekatan-ini-faktanya

Rabu, 21 Juli 2021

1780. [DISINFORMASI] Video Sekumpulan Orang yang akan Melaksanakan Salat Iduladha Ditangkap dan Dirantai di Bekasi



Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah video yang memperlihatkan sekumpulan orang yang hendak melaksanakan salat Iduladha ditangkap dan dirantai, kejadian tersebut diklaim berlokasi di daerah Bekasi.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan bahwa kejadian tersebut di Bekasi adalah tidak benar. Dilansir dari situs media Malaysia utusan.com.my, kejadian tersebut merupakan video 30 warga asing dan seorang wanita setempat ditahan setelah mengadakan perayaan Iduladha di sebuah rumah di Taman Selayang Utama, Batu Caves, Malaysia. Diketahui 30 warga asing tersebut, hanya 4 orang yang memiliki dokumen perjalanan yang sah dan 6 orang yang memiliki izin kerja sementara yang telah habis masanya.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.utusan.com.my/terkini/2021/07/30-warga-asing-seorang-wanita-tempatan-buat-jamuan-raya-dicekup/
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2mXMvN-cek-fakta-video-jemaah-salat-iduladha-di-bekasi-diborgol-langgar-ppkm-darurat-ini-faktanya

Selasa, 20 Juli 2021

1779. [HOAKS] Labu Kuning Kukus Dapat Sembuhkan Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi melalui WhatsApp grup yang menyebutkan bahwa memakan labu kuning kukus dapat menyembuhkan orang dari penyakit akibat Covid-19. Informasi ini juga menyertakan kisah dari orang lain yang sembuh dari Covid-19, 3-4 hari setelah mengonsumsi labu kuning kukus ini.

Namun setelah dilakukan penelusuran, informasi ini ternyata keliru. Khasiat labu untuk dapat menyembuhkan penyakit Covid-19 belum dapat dibuktikan kebenarannya. Guru Besar Farmasi UGM, Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt menyatakan bahwa belum ada hasil penelitian terhadap labu kuning hangat bisa menyembuhkan penderita Covid-19. Zullies menyatakan, labu kuning memang mengandung antioksidan dan vitamin yang bermanfaat untuk kesehatan. Namun, manfaat tersebut tidak dikhususkan untuk mengobati penderita Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://m.liputan6.com/cek-fakta/read/4602766/cek-fakta-labu-kuning-tidak-terbukti-klinis-sembuhkan-penderita-covid-19
- https://www.alodokter.com/sederet-manfaat-labu-kuning-yang-bisa-anda-peroleh?fbclid=IwAR1c-4oGugOfrYARTXm1X4afwu2c32SPI6qimX3SkVzNSRVl-2XnFnbEZdI

Selasa, 20 Juli 2021

1778. [DISINFORMASI] CT Value Sebagai Penentu Kesembuhan Pasien Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah informasi terkait nilai *Cycle Threshold* (CT Value) untuk menentukan kesembuhan pasien Covid-19. Dalam pesan tersebut, nilai CT dikelompokan dalam beberapa kategori untuk menentukan kesembuhan pasien Covid-19.

Faktanya, informasi terkait kategori nilai CT tersebut adalah tidak tepat. Melalui unggahan akun Twitter resmi @PBIDI, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mengonfirmasi bahwa tidak ada pengelompokan berdasarkan nilai CT dan nilai CT tidak dapat dibandingkan antar lab karena ada perbedaan dalam metode, alat, reagen, beserta sampel yang diperiksa. Selain itu, ditegaskan juga berapapun nilai CT apabila hasil tes PCR menunjukkan positif, maka tetap harus menjalani isolasi dan berkonsultasi dengan dokter. Hal serupa juga dijelaskan oleh Dokter Spesialis Paru dan Pernapasan, Dr. Jaka Pradipta. Mengutip dari Suara.com, Dr. Jaka memaparkan, nilai CT bukanlah tolak ukur kesembuhan pasien Covid-19 dan juga bukan patokan apakah seseorang masih bisa menularkan Covid-19 .

Disinformasi

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-nilai-ct-pada-tes-pcr-menentukan-kesembuhan-pasien-covid-19
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4596735/cek-fakta-tidak-benar-ct-value-sebagai-penentu-kesembuhan-pasien-covid-19
- https://turnbackhoax.id/2021/07/19/salah-nilai-ct-pada-tes-pcr-menentukan-kesembuhan-pasien-covid-19/
- https://twitter.com/PBIDI/status/1415876155521961988

Selasa, 20 Juli 2021

1777. [DISINFORMASI] Pawai Obor Jebol Penyekatan di Puncak



Penjelasan:

Beredar viral di media sosial sebuah video yang memperlihatkan adanya konvoi ribuan kendaraan di kawasan puncak, Gadog, Kabupaten Bogor. Video tersebut disebarkan tepat di malam takbiran Iduladha pada Senin (19/7) malam. Dalam video viral tersebut disebutkan terjadi kepadatan di lampu merah Gadog atau Puncak Bogor dikarenakan jebolnya penyekatan.

Menanggapi hal ini Kasat Lantas Polres Bogor Iptu Dicky Pranata mengatakan narasi pada video yang menyebut jebolnya penyekatan itu tidak benar. Video itu sendiri adalah video lama. Dicky mengatakan kondisi Puncak Bogor pada malam tadi terpantau aman. Namun, dia mengakui ada sejumlah warga yang konvoi hendak lewat, namun petugas langsung memutar balikkan warga.

Disinformasi

Link Counter:

- https://news.detik.com/berita/d-5649651/viral-video-dinarasikan-pawai-obor-jebol-penyekatan-di-puncak-ini-faktanya

Selasa, 20 Juli 2021

1776. [DISINFORMASI] Bawang Putih Dapat Mengeluarkan Cairan di Paru-paru Akibat Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial facebook, unggahan video berdurasi 60 detik yang memperlihatkan cara melegakan hidung tersumbat dengan memasukkan bawang putih yang sudah dikupas ke dalam hidung.

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com yang meminta penjelasan dari dokter Muhammad Fajri Adda'i terkait klaim bawang putih dapat mengeluarkan cairan di paru-paru akibat Covid-19 tidaklah benar. dr. Fajri menyebut tindakan seperti itu justru bisa berbahaya jika dilakukan secara sembarangan karena jika ada bawang yang tertelan bisa menyumbat saluran pernafasan. Ada juga risiko iritasi dan bahkan bisa kekurangan oksigen jika bawang yang dimasukkan ke hidung menutupi saluran pernafasan.

DIsinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.com/edu/read/2021/07/19/190000071/viral-video-bersihkan-hidung-pakai-bawang-putih-pakar-unair-ungkap-risikonya?page=all
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4611206/cek-fakta-tidak-benar-bawang-putih-bisa-keluarkan-cairan-di-paru-paru-akibat-covid-19
- https://bolastylo.bolasport.com/read/172786751/viral-bawang-putih-ajaib-atasi-hidung-mampet-hoaks-atau-tidak-ini-faktanya?page=all

Selasa, 20 Juli 2021

1775. [DISINFORMASI] Video "Kejadian Pagi ini di Riau Tidak Boleh Salat Iduladha"



Penjelasan:

Beredar sebuah video pada media sosial TikTok yang menampilkan kerusuhan antara satpol pp dengan warga. Dalam video tersebut terdapat narasi "KEJADIAN PAGI DI RIOW TIDAK BOLEH SOLAT IDUL ADHA".

Faktanya, dikutip dari cakaplah.com, video tersebut bukanlah kerusuhan yang diakibatkan karena larangan salat Iduladha, melainkan unjuk rasa yang dilakukan puluhan tenaga Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) di Kantor Bupati Kampar pada Senin, 16 Juli 2018 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.cakaplah.com/berita/baca/23985/2018/07/16/video-detikdetik-oknum-anggota-satpol-pp-kampar-banting-pengunjukrasa#sthash.d4uvVWw1.dpbs45

Senin, 19 Juli 2021

1774. [HOAKS] Vaksinasi Covid-19 Merusak Genetika Tubuh dan Menyebabkan Kematian 2 Tahun Kemudian



Penjelasan:
Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp yang menyebutkan bahwa setiap orang yang telah di vaksinasi Covid-19 akan meninggal dunia 2 Tahun kemudian. Selanjutnya, orang yang telah divaksin akan mengalami kerusakan genetik dan tidak bisa diselamatkan. Disebutkan pula bahwa Mahkamah Agung Amerika Serikat telah membatalkan vaksinasi Covid-19 secara massal disebabkan alasan tersebut.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan pihak berwenang, seperti WHO. Klaim yang menyebutkan vaksin Covid-19 dapat merusak genetika adalah tidak benar, hal ini telah diklarifikasi oleh Gugus Tugas Penanganan Covid-19 melalui situs resminya covid19.go.id yang mengatakan bahwa modifikasi genetik hanya bisa terjadi jika memasukkan DNA asing ke dalam inti sel manusia, sedangkan vaksin Covid-19 sama sekali tidak melakukan itu. Dilansir dari Cek Fakta medcom.id, terkait klaim yang menyebutkan Amerika Serikat membatalkan vaksinasi Covid-19 secara massal akibat vaksin di anggap tidak aman adalah hoaks. Pemerintah Amerika Serikat tidak mewajibkan vaksinasi universal dan Mahkamah Agung juga belum mempertimbangkan masalah ini.

Hoaks

Link Counter:
- https://medcom.id/amp/dN64MY0k-cek-fakta-mahkamah-agung-amerika-serikat-membatalkan-vaksinasi-universal-ini-faktanya
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-vaksin-covid-19-berbasis-mrna-dapat-mengubah-dna-manusia
- https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-nobel-laureate-luc-montagnier-didn-t-say-covid-vaccine-recipients-will-die-in-two-years-1807023-2021-05-26
- https://www.reuters.com/article/factcheck-health-coronavirus-idUSL2N2ND0WS

Senin, 19 Juli 2021

1773. [HOAKS] Kurir Tetap Bekerja Meskipun Positif Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan di aplikasi WhatsApp yang berisi tentang informasi dari customer perusahaan logisitik/jasa layanan pengantaran barang. Dalam pesan tersebut disebutkan bahwa sejumlah kurir terkena Covid-19 dan menyebabkan keterlambatan pengiriman barang, namun kurir-kurir yang sakit tersebut tetap harus bekerja jika masih kuat.

Dilansir dari antaranews.com, pesan tersebut adalah hoaks atau tidak benar. Menurut VP Sales & Marketing Anteraja, Andri Hidayat menegaskan bahwa perusahaannya selalu mementingkan keselamatan kurir serta menjalankan protokol kesehatan yang berlaku dengan ketat dan disiplin. Disampaikan juga oleh Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspress, Pos, dan Logistik Indonesia (Asperindo), Mohamad Feriardi menjelaskan bahwa penerapan protokol yang ketat dan disiplin menjadi hal yang harus dikomunikasikan asosiasi kepada seluruh anggota tidak hanya bagi kurir, tapi keseluruhan seperti kantor, alat transportasi, dan lainnya.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.antaranews.com/berita/2274494/kurir-tetap-bekerja-meski-positif-covid-19-cek-faktanya#mobile-src

Senin, 19 Juli 2021

1772. [HOAKS] Ajakan untuk Stop Upload Berita Covid-19 oleh Pemerintah Kabupaten Gresik



Penjelasan:

Beredar poster di media sosial Twitter yang berisi sebuah informasi terkait ajakan kepada masyarakat Gresik untuk tidak mengunggah berita tentang Covid-19. Poster tersebut juga memuat logo Pemerintah Kabupaten Gresik.

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim poster atas nama Pemerintah Kabupaten Gresik yang berisi ajakan masyarakat Gresik kompak untuk tidak upload berita tentang Covid-19 agar masyarakat tenang dipastikan hoaks. Faktanya, Reza Pahlevi sebagai Kabag Humas Pemkab Gresik menyatakan bahwa Pemkab Gresik tidak pernah merilis poster tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/07/18/salah-foto-ajakan-untuk-stop-upload-berita-covid-19-oleh-pemerintah-kabupaten-gresik/
- https://klikjatim.com/pamflet-foto-stop-berita-covid-19-di-gresik-hoax/

Senin, 19 Juli 2021

1771. [HOAKS] Penampakan Penyebaran Zat Kimia Penyebab Penyakit di Langit



Penjelasan:

Beredar sebuah video yang menampilkan foto garis putih seperti awan dengan klaim penampakan penyebaran zat kimia penyebab penyakit dari pesawat di langit atau Chemtrails. Dalam narasi unggahan juga dituliskan bahwa zat berbahaya tersebut telah disebarkan di berbagai daerah yang membuat seseorang akan batuk, pilek dan radang setelah itu dinyatakan Covid-19 apabila menghirup zat berbahaya itu.

Dikutip dari liputan6.com, klaim tersebut adalah salah. Asap putih seperti awan yang terlihat di langit setelah pesawat lewat adalah hal yang biasa. Fenomena jejak putih itu dikenal dengan jejak kondensasi pesawat terbang atau disebut dengan condensation trail yang disingkat Contrail dan tidak ada hubungannya dengan Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4610146/cek-fakta-tidak-benar-penampakan-penyebaran-zat-kimia-penyebab-penyakit-di-langit
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/14/120300365/ramai-video-sebut-chemtrail-sebar-bahan-kimia-dari-pesawat-ini-faktanya?page=all#page2

Senin, 19 Juli 2021

1770. [HOAKS] Pengakuan Mantan Menkes, Siti Fadilah Supari "Sudah Sering Kena Covid-19 Sejak Dulu"



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai melalui media sosial WhatsApp berisi informasi terkait pengakuan Mantan Menteri Kesehatan, Siti Fadilah Supari yang mengaku sudah sering kena Covid-19 sejak dulu. Dalam narasinya juga disebutkan bahwa sebenarnya virus Covid-19 adalah virus jinak biasa yang tidak berbahaya namun diframing berbahaya oleh WHO. Gejala-gejala Covid-19 sebenarnya biasa dialami oleh orang penderita flu atau asam lambung sejak jaman dahulu.

Faktanya, pihak kuasa hukum Siti Fadilah, Achmad Cholidin membantah tulisan tersebut berasal dari Siti Fadilah Supari. "Itu bukan tulisan Ibu. Jadi banyak sekali saat ini tulisan mengatasnamakan Ibu, tapi ibu tidak pernah menulis, karena ibu khawatir dijadikan komoditi politik. Yang pendapat ibu yang benar hanya di (channel) YouTubenya ibu", ungkap Achmad. Ia juga menyatakan Siti Fadilah hingga saat ini belum pernah terkonfirmasi positif Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN43XE5K-cek-fakta-mantan-menkes-siti-fadilah-sudah-sering-kena-covid-19-sejak-dulu-ini-faktanya

Senin, 19 Juli 2021

1769. [DISINFORMASI] Seorang Karyawan PT Freeport Indonesia Meninggal Dunia Setelah Divaksin



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah informasi terkait seorang Karyawan Elektrik Underground di PT Freeport Indonesia meninggal dunia usai divaksin di area PT Freeport Indonesia pada Sabtu (17/7/2021).

Faktanya, Wakil Bupati Kabupaten Mimika, Johannes Rettob menjelaskan informasi yang beredar bahwa karyawan yang meninggal dunia karena vaksin itu tidak benar. Johannes menambahkan bahwa almarhum Bapak Nano Susanto adalah karyawan underground, yang mengikuti vaksin pertama tanggal 7 Juli 2021. Beliau meninggal tanggal 16 Juli. Dijelaskan Almarhum juga memiliki riwayat penyakit jantung koroner.

Disinformasi

Link Counter:

- https://seputarpapua.com/view/beredar-di-medsos-karyawan-meninggal-setelah-vaksin-wabup-dan-freeport-itu-tidak-benar.html

Minggu, 18 Juli 2021

1768. [HOAKS] Mulai 21 Juli 2021 Warga Jember Lepas Masker



Penjelasan:

Beredar sebuah flyer berisi pengumuman "mulai tanggal 21 Juli 2021, Warga Jember Lepas Masker". Flyer tersebut diklaim dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Jember Jawa Timur serta memuat foto Bupati dan Wakil Bupati Jember.

Faktanya, informasi pada flyer tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi resmi yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Jember. Pada media sosial milik Pemerintah Kabupaten Jember diklarifikasi bahwa flyer tersebut adalah hoaks. PLT Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Jember Habib Salim menghimbau masyarakat Jember untuk berhenti menyebarkan flyer atau infografis tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRaIBguA-42/
- https://www.instagram.com/p/CRa01EbgnDO/?utm_medium=share_sheet

Minggu, 18 Juli 2021

1767. [Hoaks] Syarat Buat KTP Harus Punya Kartu Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berupa informasi yang menyebutkan bahwa syarat membuat kartu tanda penduduk (KTP) kini memerlukan kartu vaksin Covid-19.

Dilansir dari Kompas.com, klaim tersebut tidak benar. Faktanya hal ini disampaikan oleh kepada Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), ia mengatakan bahwa hingga saat ini, tidak ada persyaratan tambahan dalam pembuatan KTP elektronik di pelayanan Dukcapil. Ia juga menambahkan mengenai alur pembuatan KTP elektronik pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat, dia memastikan masih tetap sama seperti sebelumnya.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/17/163000065/-hoaks-syarat-buat-ktp-harus-punya-kartu-vaksin-covid-19?page=all

Minggu, 18 Juli 2021

1766. [HOAKS] Lemon dan Tomat Bisa Menyebabkan Hasil Tes Rapid Positif



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah informasi mengenai sejumlah nama buah-buahan seperti tomat, blackberry dan lemon yang diklaim bisa menyebabkan hasil uji rapid test positif.

Dikutip dari kumparan.com, makanan dengan kandungan asam tinggi seperti buah-buahan jenis kiwi, anggur, jeruk, dan minuman manis bisa menghasilkan hasil positif. Hanya saja hal itu tidak akurat. Sebab, alat tersebut tidak dipergunakan untuk buah-buahan seperti itu.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-lemon-dan-tomat-bisa-menyebabkan-hasil-tes-rapid-positif-1w9kacZNb5L
- https://fullfact.org/online/social-media-food-covid-tests/

Minggu, 18 Juli 2021

1765. [DISINFORMASI] Jumlah Vaksin Moderna Kiriman AS Menyusut 1 Juta Saat Tiba di Indonesia



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook membagikan gambar hasil tangkapan layar dari sejumlah media terkait dengan kedatangan vaksin Moderna kiriman dari Amerika Serikat (AS). Gambar-gambar itu dibagikan dengan narasi bahwa AS mengirim 4 juta dosis vaksin Moderna, namun Jokowi mengaku hanya menerima 3 juta dosis. Pada unggahan juga tertulis "Dasyattt... baru perjalanan AS ke Indonesia sudah susut 1 juta. Mirip-mirip anggaran daerah dari PUSAT ke DAERAH ke DESA lah ya... Pelakunya kalau nggak tuyul gondrong ya bajing loncat".

Faktanya, klaim adanya penyusutan sebesar 1 juta jumlah vaksin yang dikirim AS, dari jumlah total 4 juta menjadi 3 juta adalah tidak tepat. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, berdasarkan hasil penelusuran pengiriman 4 juta dosis vaksin Covid-19 Moderna dari AS ke Indonesia terbagi dalam dua tahap. Pada tahap pertama AS memang hanya mengirimkan sebanyak 3 juta dosis vaksin yang tiba di Indonesia pada 11 Juli 2021. Kemudian AS kembali mengirimkan tambahan 1,5 juta dosis pada tahap kedua yang tiba di Indonesia pada 15 Juli 2021. Dengan begitu, total donasi vaksin virus corona dari Amerika Serikat untuk Indonesia sebanyak 4,5 juta dosis.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1445/sesat-as-kirim-4-juta-dosis-vaksin-moderna-yang-tiba-di-indonesia-hanya-3-juta?fbclid=IwAR1qz9EUuBicbodtKkjdwGrh9Ow1hskb1zNq7MQ9Wo64lT_zOILueLokt8
- https://nasional.tempo.co/read/1483636/total-vaksin-moderna-yang-sudah-diterima-indonesia-45-juta-dosis

Minggu, 18 Juli 2021

1764. [DISINFORMASI] 5 Orang dalam Satu Rumah Meninggal Serentak Usai Divaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video dengan keterangan yang menyebutkan bahwa sebanyak lima orang dalam satu rumah meninggal secara bersamaan usai divaksin Covid-19, dalam narasinya juga disebutkan kejadian tersebut berlokasi di Probolinggo, Jawa Timur.

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa video itu memperlihatkan lima orang dalam satu rumah meninggal secara bersamaan usai divaksin Covid-19 di Probolinggo, Jawa Timur, adalah salah. Kelima jenazah itu dipastikan meninggal tidak ada kaitannya dengan Covid-19. Adapun peristiwa tersebut bukan terjadi di Ponorogo, melainkan di Masjid Al karomah, Desa Sumurgayam, Paciran, Lamongan, Jawa Timur. Selanjutnya, kelima jenazah itu juga bukan berasal dari satu keluarga atau satu rumah. Mereka berasal dari dua desa yang berbeda. Dua jenazah dari Desa Sumurgayam dan sisanya dari Desa Paciran. Kelima jenazah itu disalatkan dan dimakamkan secara bersamaan karena lokasi dan waktunya berdekatan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkB47ZDN-cek-fakta-5-orang-satu-rumah-meninggal-serentak-usai-divaksin-ini-faktanya
- https://jatim.idntimes.com/news/jatim/imron/viral-5-warga-lamongan-disalatkan-bersama-camat-bukan-covid/3

Minggu, 18 Juli 2021

1763. [DISINFORMASI] Video Berita Kompas TV terkait Vaksin Covid-19 Palsu



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang memuat logo Kompas TV berisi narasi terkait vaksin Covid-19 palsu. Pengunggah dalam narasinya mengklaim banyak vaksin Covid-19 palsu yang disuntikkan ke penerima vaksin.

Faktanya, video tersebut tidak terkait dengan vaksin Covid-19. Dikutip dari Kompas.tv, potongan video Kompas TV dengan narasi vaksin Covid palsu tersebut adalah hoaks. Video itu merupakan video lama berupa potongan berita dari Kompas TV yang diunggah ke akun Youtube Kompas TV pada 15 Juli 2016. Saat itu, Indonesia tengah dihebohkan dengan peredaran vaksin palsu untuk balita di beberapa rumah sakit.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.tv/article/193822/hoax-potongan-video-berita-kompas-tv-dengan-narasi-vaksin-covid-palsu?medium=whatsapp
- https://www.youtube.com/watch?v=5mg1pYv1ZEE
- https://nasional.kompas.com/read/2016/07/14/20363301/menkes.37.faskes.beli.vaksin.dari.distributor.tak.resmi

Sabtu, 17 Juli 2021

1762. [HOAKS] Ajakan Tolak PPKM Darurat di Pekalongan



Penjelasan:

Beredar di media sosial seruan aksi penolakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Salah satunya beredar di Kabupaten maupun Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Seruan itu berisi ajakan kepada pedagang yang terdampak untuk turun ke jalan menolak PPKM Darurat. Dalam seruan yang beredar itu berbunyi, "KAJEN MELAWAN AKSI PARA PEDAGANG KABUPATEN PEKALONGAN".

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, menurut Kapolres Pekalongan AKBP Darno memastikan bahwa seruan penolakan PPKM Darurat ini adalah hoaks. Darno menyebut pihaknya telah mengerahkan tim siber untuk patroli terkait seruan tersebut dan akan menindak oknum-oknum yang memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan isu atau berita yang tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

- https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5645668/heboh-ajakan-tolak-ppkm-darurat-di-pekalongan-ini-kata-polisi

Sabtu, 17 Juli 2021

1761. [HOAKS] Video KH. Sami'an Mlangi Sleman dan Mashudi Meninggal Usai Hirup Nafas Pasien Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah video pendek pada media sosial yang menampilkan dua orang laki-laki sedang menghirup napas pasien Covid-19. Video tersebut memperlihatkan bagaimana seorang paranormal asal Jombang bernama bernama Muhammad Mashudin menghirup udara dari mulut pasien Covid-19 bersama seorang Kiai yang diduga bernama KH. Sami'an. Selanjutnya, Dalam video itu diberikan narasi, "Innalillahi Rais Syuriah PCNU Sleman KH. Sami'an wafat. Pasien Covid dihirup."

Setelah ditelusuri, klaim yang mencantumkan nama serta foto KH. Sami'an, Rais Syuriah PCNU Sleman dan Muhammad Mashudin adalah keliru. Faktanya dikutip dari timesindonesia.co.id, Wakil Ketua Bidang Strategis dan Kerjasama PCNU Sleman, Muhammad Alfuniam menegaskan bahwa video yang beredar yang mengatasnamakan KH. Sami'an adalah merupakan kabar bohong dan fitnah. KH. Sami'an, Mlangi, Sleman meninggal pada Februari 2021 lalu dan meninggal bukan karena positif Covid-19. Sementara itu, dikutip dari detiknews.com, Mashudin meninggal pada 13 Juli 2021 bukan karena terinfeksi virus Corona. Berdasarkan hasil *tracing* pada Rabu (14/7) sore, istri dan anak-anak Mashudin sebagai kontak erat negatif Covid-19. Mashudin meninggal tanpa sempat menjalani pemeriksaan Corona dan diketahui meninggal dikarenakan mempunyai riwayat sakit lambung.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.timesindonesia.co.id/read/news/359115/hoaks-video-kiai-samian-mlangi-sleman-meninggal-usai-hirup-nafas-pasien-covid19
- https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5647151/dimakamkan-non-corona-terapis-hirup-napas-pasien-covid-19-meninggal-sakit-lambung

Sabtu, 17 Juli 2021

1760. [DISINFORMASI] Wapres Ma'ruf Amin Resmi Nyatakan Haram Buka Masjid dan Sholat Idul Adha



Penjelasan:
Beredar sebuah video pada sosial media Facebook dengan klaim Wapres Ma'ruf Amin menyatakan Haram Buka Masjid dan Sholat Idul Adha.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Wapres Ma'ruf menyatakan haram membuka masjid dan Idul Adha adalah salah. Faktanya dikutip dari kompas.com, Wakil Presiden Ma'ruf Amin memastikan bahwa dalam aturan baru terkait PPKM darurat terbaru, tidak ada lagi penutupan tempat ibadah, termasuk masjid. Aturan tersebut adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 19 Tahun 2021 yang merupakan revisi dari Inmendagri Nomor 15 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat di Wilayah Jawa dan Bali, diktum ketiga huruf g dan k. Dalam aturan PPKM darurat, pemerintah meminta masyarakat tidak melakukan kerumunan termasuk saat beribadah di rumah ibadah seperti di masjid. Dalam acara Pertemuan Virtual Wakil Presiden RI dengan Para Ulama dan Tokoh Agama Islam, Senin (12/7/2021), Wapres Ma'ruf mengatakan dalam aturan baru sudah disebutkan bahwasanya tidak ada lagi kata-kata menutup masjid, tetapi dilarang untuk berkerumun.

Disinformasi

Link Counter:

- https://nasional.kompas.com/read/2021/07/12/20285371/wapres-aturan-baru-ppkm-tak-ada-kata-menutup-masjid-tetapi-dilarang

Jumat, 16 Juli 2021

1759. [HOAKS] Infografis Berisi Ajakan untuk Tidak Mengupload Pemberitaan Terkait Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar infografis berisi ajakan untuk berhenti mengunggah berita seputar Covid-19, infografis tersebut mengatasnamakan Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Pada infografisnya disebutkan bahwa hal ini dilakukan agar masyarakat kompak untuk tidak upload berita tentang Covid-19 agar masyarakat tenang dan tenteram.

Faktanya, informasi pada infografis tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Pemerintah Kabupaten Probolinggo pada media sosialnya menegaskan bahwa infografis tersebut adalah hoaks dan bukan dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito menanggapi banyaknya infografis tersebut dengan mengatakan bahwa saat ini Pemerintah terus berusaha transparan dan masif menyampaikan update terkait Covid-19, bukan untuk memberikan ketakutan terhadap masyarakat melainkan guna meningkatkan rasa kewaspadaan dan menjaga satu sama lain di masa pandemi Covid-19 ini.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.facebook.com/282520995511711/posts/1255502648213536/
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/14/210000265/ramai-soal-ajakan-tidak-upload-berita-corona-ini-kata-satgas-covid-19

Jumat, 16 Juli 2021

1758. [HOAKS] *Drone* Dikirim ke Rumah Ulama untuk Semprotkan Virus Mematikan



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp mengenai informasi rumah Ulama dan Kiai di Madura didatangi pesawat tanpa awak (*drone*). Dalam pesan berantai disebutkan *drone* tersebut menyemprotkan cairan virus yang mematikan.

Dikutip dari medcom.id, klaim informasi *drone* dikirim ke rumah ulama dan kiai di Madura untuk menyemprotkan virus adalah salah. Faktanya, dilansir dari regamedianews.com, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sampang, Amrin Hidayat menegaskan informasi tersebut adalah palsu atau hoaks. Ia meminta masyarakat untuk tidak mudah mempercayai informasi yang beredar di media sosial. Terlebih informasi tersebut belum dapat dipastikan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZ2nB6K-cek-fakta-drone-dikirim-ke-rumah-ulama-untuk-semprotkan-virus-mematikan-ini-faktanya

Jumat, 16 Juli 2021

1757. [HOAKS] Cara Mengecek Gelombang Bluetooth bagi Orang yang Sudah Divaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial dan aplikasi percakapan yang menyebut penerima Vaksin Covid-19 bisa dideteksi via *bluetooth*. Hal itu bisa terjadi karena vaksin yang disuntikkan mengandung *microchip* atau magnet. Pada narasinya juga terdapat petunjuk untuk mengecek gelombang *bluetooth* bagi orang yang sudah divaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir dari covid19.go.id yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta fullfact.org, klaim tersebut tidaklah benar alias hoaks. Tubuh yang sudah divaksin tidak mungkin dapat terkoneksi ke *bluetooth* karena vaksin terdiri dari sejumlah bahan kimia yang tidak bisa mentransmisikan gelombang radio dari jarak pendek. Saat fullfact.org melakukan penelusuran untuk mengetahui AC dan EC berasal, ditemukan bahwa kode "EC", yang diklaim sebagai vaksin sebenarnya adalah produk dari perusahaan *Logitech* yang membuat aksesori nirkabel, dan kode "AC" adalah produk yang dibuat oleh perusahaan bernama Chongqing Fegui Electronics, yakni produsen sejumlah perangkat elektronik, seperti pemutar video, laptop, dan printer. Kode *bluetooth* yang tersambung pada perangkat elektronik orang di dalam video tersebut dimungkinkan berasal dari perangkat elektronik lainnya, entah itu laptop, komputer, atau *smartphone* yang ada di dekatnya.

Hoaks

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-setelah-divaksin-tubuh-punya-daya-magnetis-dan-dapat-dikoneksikan-ke-bluetooth
- https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-011997922/cek-fakta-beredar-kabar-orang-yang-sudah-divaksin-covid-19-bisa-dideteksi-bluetooth-simak-faktanya
- https://fullfact.org/online/vaccine-magnet-bluetooth/

Jumat, 16 Juli 2021

1756. [DISINFORMASI] Informasi Penyediaan Obat Avigan di RS Premier Surabaya



Penjelasan:

Beredar unggahan selebaran di media sosial Facebook yang mengabarkan adanya penyediaan obat Avigan di Rumah Sakit Premier Surabaya. Dalam selebaran itu disebutkan, bagi masyarakat yang membutuhkan obat Avigan dapat langsung mendatangi UGD RS Premier Surabaya dengan membawa hasil swab positif Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Rumah Sakit Premier Surabaya melalui laman Instagram-nya mengklarifikasi bahwa informasi mengenai penyediaan obat Avigan di RS Premier Surabaya adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, RS Premier Surabaya tidak bertanggung jawab atas informasi dalam selebaran yang beredar tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRFz-3IA1oa/
- https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/rs-premier-bantah-kabar-obat-avigan-bisa-didapatkan-secara-bebas/

Jumat, 16 Juli 2021

1755. [DISINFORMASI] Video Demo Ricuh Tolak PPKM di Pasuruan



Penjelasan:
Beredar sebuah rekaman suasana ricuh yang diklaim sebagai suasana demo PPKM Darurat di Pasuruan.

Faktanya, dilansir dari timesindonesia.co.id, Kapolres Pasuruan Kota, AKBP Arman, menegaskan video yang beredar itu adalah Hoaks. Kadiskominfo Pemkot Pasuruan, Kokoh Arie Hidayat juga menjelaskan rekaman yang beredar tersebut bukanlah kejadian demo PPKM Darurat di Pasuruan. Melainkan kejadian video aksi demo menolak Omnibus Law yang terjadi di depan gedung DPRD Kota Pasuruan pada bulan Oktober 2020 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.timesindonesia.co.id/read/news/358818/hoaks-demo-ricuh-tolak-ppkm-darurat-di-pasuruan

Jumat, 16 Juli 2021

1754. [DISINFORMASI] Jokowi Mengundurkan Diri dari Jabatan Presiden



Penjelasan:

Beredar video di media sosial Facebook sebuah informasi yang menyebutkan bahwa Presiden Jokowi mengundurkan diri dari jabatan sebagai Presiden. Dengan unggahan narasi "Saya, Presiden Indonesia. Memohon maaf atas ucapan, tindakan dalam menangani covid, akibatnya Indonesia menjadi negara gagal".

Dilansir dari liputan6.com, klaim kabar Presiden Jokowi mengundurkan diri dari jabatan sebagai Presiden adalah tidak benar. Faktanya, sumber narasi tersebut diambil dari cuitan akun Twitter @Andiarief__. Cuitan tersebut diunggah pada 8 Juli 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4607826/cek-fakta-hoaks-kabar-jokowi-mengundurkan-dari-jabatan-presiden
- https://twitter.com/Andiarief__/status/1412943279461527553

Kamis, 15 Juli 2021

1753. [HOAKS] Tidak Ada Nakes yang Tertular Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Twitter berupa narasi yang menyebut tidak ada Tenaga Kesehatan (nakes) yang terpapar Covid-19 selama pandemi terjadi. Selain itu, disebutkan juga bahwa yang menjadi korban virus corona hanya masyarakat kecil dan kematian akibat Covid-19 hanya ada di rumah sakit.

Dilansir dari merdeka.com, klaim pada unggahan tersebut adalah hoaks. Adapun menurut Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), Dr M Adib Khumaidi SpOT ada ratusan nakes tertular Covid-19 bahkan sebagian dari mereka ada yang meninggal dunia karena virus tersebut. Selanjutnya, klaim yang menyebut kematian akibat Covid-19 hanya di rumah sakit adalah hoaks. Faktanya, terdapat ratusan pasien Covid-19 meninggal dunia saat melakukan isolasi mandiri di rumah, diduga akibat tidak adanya pendampingan dari nakes.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-informasi-sebut-tidak-ada-nakes-tertular-covid-19.html

Kamis, 15 Juli 2021

1752. [HOAKS] Tidak Ada Klaster Covid-19 saat Pilkada



Penjelasan:

Beredar pada sosial media Twitter sebuah cuitan berupa informasi mengenai Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 yang tetap digelar meski di tengah pandemi Covid-19 serta tidak ditemukannya Klaster Covid-19 saat Pilkada 2020.

Setelah ditelusuri, dikutip dari medcom.id, klaim yang menyebutkan tidak ada klaster penyebaran Covid-19 saat perhelatan Pilkada adalah salah. Faktanya, ditemukan sejumlah klaster pilkada Covid-19 di beberapa daerah. Salah satunya di Provinsi Banten. Klaster pilkada tersebar di empat kabupaten/kota. Dilansir dari bbc.com, Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Ati Pramudji Hastuti, mengatakan klaster pilkada muncul di empat daerah yang melaksanakan pemilu, yaitu Kabupaten Serang, Tangerang Selatan, Cilegon, dan Pandeglang.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXjQRab-cek-fakta-benarkah-tidak-ada-klaster-covid-19-saat-pilkada-ini-faktanya
- https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-55321183

Kamis, 15 Juli 2021

1751. [DISINFORMASI] Daftar Nama Penyakit yang Bisa Dinyatakan Covid-19 oleh Rumah Sakit



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan berupa informasi terkait daftar penyakit yang akan dinyatakan sebagai penderita Covid-19 jika pasien dibawa ke Rumah Sakit.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa daftar penyakit yang akan dinyatakan sebagai penderita Covid-19 apabila pasien dibawa ke Rumah Sakit adalah salah. Epidemiolog dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) Universitas Gadjah Mada (UGM), Bayu Satria, menjelaskan sejumlah penyakit penyerta terkait Covid-19 yang bisa memperparah kondisi pasien. Ketika orang dengan komorbid tersebut terkena Covid-19, maka ada risiko cukup tinggi untuk mengalami gejala parah.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-rumah-sakit-sengaja-covidkan-pasien-untuk-dapat-rp300-juta.html
- https://www.instagram.com/p/CRVV--9Jmng/?utm_medium=copy_link

Kamis, 15 Juli 2021

1750. [DISINFORMASI] Pemerintah Resmi Izinkan Sholat Idul Adha 1442 H Berjama'ah di Wilayah PPKM Darurat



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar milik media berita online Okezone dengan judul "*Breaking News,* Pemerintah Resmi IZINKAN Sholat Idul Adha 1442 H Berjama'ah Di Wilayah PPKM Darurat (Jangan Takut Covid-19!)". Gambar tersebut juga berisi foto Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas yang tengah tampil dengan mengenakan jas dan peci.

Faktanya, gambar tersebut adalah hasil editan. Dilansir dari nasional.okezone.com, Pemimpin Redaksi okezone.com M Budi Santosa, menegaskan bahwa gambar itu merupakan hasil rekayasa dari gambar asli yang dipublikasikan Okezone.com di akun Instagram resminya pada awal Juni 2021 lalu. Gambar asli yang diunggah oleh Okezone bertuliskan: "*Breaking News,* Terkendala Covid-19, Haji 2021 Resmi Dibatalkan".

Disinformasi

Link Counter:

- https://nasional.okezone.com/read/2021/07/14/337/2440599/postingan-ig-official-soal-sholat-idul-adha-diedit-orang-tak-bertanggung-jawab-begini-penjelasan-okezone-com

Kamis, 15 Juli 2021

1749. [DISINFORMASI] Dokumen Bank Dunia Disebut Tunjukkan Tanggal Berakhirnya Proyek Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar foto tangkapan layar dokumen Bank Dunia yang disebut-sebut menunjukkan tanggal berakhirnya proyek Covid-19. Dalam foto tangkapan layar itu, terdapat keterangan dalam dokumen bertuliskan '*Expected Project Closing Date*' pada 31 Maret 2025.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya dokumen asli dari Bank Dunia mengungkapkan bahwa tujuan dari proyek ini adalah untuk mencegah, mendeteksi dan menanggapi ancaman yang ditimbulkan oleh Covid-19 dan memperkuat sistem nasional untuk kesiapsiagaan kesehatan masyarakat.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/859719218295999
- https://www.poynter.org/?ifcn_misinformation=world-bank-has-established-the-pandemic-period-until-2025
- https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-012221306/cek-fakta-dokumen-bank-dunia-disebut-tunjukkan-tanggal-berakhirnya-proyek-covid-19
- https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-pandemic-idUSKBN2701IA?fbclid=IwAR0IErMG4HbkuwElXCb5KuMRZFKxo08LvcMJ_50KLPq115S1Ei59Q6dHWSU

Rabu, 14 Juli 2021

1748. [HOAKS] Meniup Cairan Antiseptik Lewat Sedotan untuk Membuang Udara Kotor dari Paru-paru



Penjelasan:

Beredar sebuah video melalui media sosial TikTok yang menunjukan cara yang diklaim mampu membersihkan udara kotor dalam paru-paru. Cara itu dilakukan dengan meniup udara sampai habis ke dalam gelas berisi cairan antiseptik menggunakan sedotan. Video tersebut juga disertai narasi "Berjuang Negatif #pejuangcovid19 #covid19".

Dilansir dari kompas.com, Dokter Spesialis Paru dan Konsultan Onkologi di RSUD dr. Pirngadi Medan, Moh Ramadhani menjelaskan, cara sebagaimana terlihat dalam video yang viral tersebut tak akan memberikan manfaat apa pun. Terkait bagaimana sebaiknya jika ada pasien positif, sesak nafas, dan ingin melonggarkan pernapasannya, ia menjelaskan hal itu bisa dilakukan dengan *prone position*. "*Prone position* adalah cara yang benar untuk pasien covid ada *guidelines*-nya, bukan tiup-tiup air Betadine," kata dr. Pirngadi. Sementara itu, Juru Bicara Satgas Covid-19 dari Universitas Sebelas Maret (UNS), Tonang Dwi Ardyanto mengatakan, hal demikian sebaiknya tidak dilakukan. Menghembuskan seluruh nafas justru bisa berbahaya karena memaksa paru-paru kehilangan *dead volume respiration*.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/14/083000865/viral-video-membuang-udara-kotor-dari-paru-paru-dengan-meniup-cairan?page=all

Rabu, 14 Juli 2021

1747. [HOAKS] Tidak Ada Kasus Kematian Covid-19 di Vietnam



Penjelasan:

Beredar di dalam grup Whatsapp sebuah narasi bahwa tidak ada kasus kematian karena Covid-19 di Vietnam.

Klaim bahwa tidak ada kasus kematian karena Covid-19 di Vietnam, adalah salah. Faktanya, hingga saat ini terdapat ratusan kasus kematian karena Covid-19 di Vietnam. Berdasarkan data yang dihimpun Johns Hopkins, terdapat kasus kematian. Dari 32.665 kasus positif Covid-19 terdapat 125 kasus kematian. Kemudian media Vietnam juga menyampaikan hal yang sama. Pada 8 Juli 2021 dilaporkan terdapat 3 kasus kematian baru.

Hoaks

Link Counter:

- https://coronavirus.jhu.edu/region/vietnam
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN64nJpk-cek-fakta-benarkah-tak-ada-kasus-kematian-covid-19-di-vietnam-ini-faktanya
- https://www.worldometers.info/coronavirus/country/viet-nam/
- https://e.vnexpress.net/news/news/vietnam-records-three-more-covid-19-deaths-4305940.html

Rabu, 14 Juli 2021

1746. [HOAKS] Poster Seruan Aksi Tolak PPKM Darurat di Pasuruan



Penjelasan:
Telah beredar unggahan sebuah poster digital berisi seruan aksi penolakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Kota Pasuruan, Jawa Timur. Poster tersebut bertuliskan "PASURUAN MELAWAN. Seruan aksi: #TOLAKPPKMDARURAT, #MENINDASRAKYATKECIL". Pada isi poster juga terdapat keterangan waktu pelaksanaan aksi yang akan digelar pada Kamis 15 Juli 2021 di halaman Kantor Wali Kota Pasuruan.

Dikutip dari laman Medcom.id, Kasubbag Humas Polres Pasuruan Kota, AKP Endy Purwanto menegaskan bahwa seruan aksi tersebut adalah kabar bohong dan saat ini pihaknya tengah menyelidiki pembuat gambar tersebut. Endy juga menjelaskan bahwa Tim dari Polres Pasuruan Kota telah mengantongi nama-nama akun media sosial yang ikut menyebarkan poster digital tersebut. Terdapat 11 akun yang menyebarkan. Endy mengungkapkan, Polres Pasuruan Kota tidak akan segan bertindak tegas untuk mengambil langkah hukum jika akun-akun media sosial yang sudah diperingatkan, kembali mengunggah gambar bertuliskan kata-kata provokatif tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/nasional/daerah/RkjWRwEK-beredar-poster-seruan-aksi-tolak-ppkm-darurat-di-pasuruan-polisi-sebut-hoaks
- https://jatimnow.com/baca-36414-beredar-poster-seruan-aksi-tolak-ppkm-darurat-di-kota-pasuruan-polisi-hoaks

Rabu, 14 Juli 2021

1745. [HOAKS] Detektor Radiasi Elektromagnetik dapat Mendeteksi Radiasi dari Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 mengandung logam/*nano chip*/*nano bot*. Klaim itu juga disertai dengan video yang menunjukkan sebuah alat detektor elektromagnetik yang disebut dapat mendeteksi radiasi akibat logam yang terkandung di dalam vaksin.

Faktanya, dilansir dari Turnbackhoax.id yang mengutip dari PolitiFact, para ahli mengatakan tidak mungkin vaksin Covid-19 dapat berkontribusi pada penciptaan medan elektromagnetik yang akan memicu detektor EMF. Dr. Gregory Poland, kepala Kelompok Penelitian Vaksin Mayo Clinic, mengatakan "sama sekali tidak ada vaksin yang bisa melakukan ini." Dr. Stuart Ray, seorang profesor di Divisi Penyakit Menular di Departemen Kedokteran Universitas Johns Hopkins menjelaskan bahwa "semua benda memancarkan EMF – karena EMF adalah radiasi apa pun dan semuanya memancarkan energi kecuali pada nol mutlak." (Dia mengacu pada suhu nol mutlak, atau -459,67 derajat Fahrenheit). Dengan pemikiran ini, Ray mengatakan ada kemungkinan bahwa tubuh manusia dapat memancarkan semacam radiasi – dan para ahli mengonfirmasi bahwa semua hal, termasuk tubuh manusia, memancarkan radiasi. "Tapi tidak ada sama sekali dalam vaksin yang kami harapkan untuk mengubah jumlah radiasi yang dikeluarkan seseorang," kata Ray. Dia juga merinci bahwa vaksin Covid-19 tidak akan mempengaruhi jumlah radiasi seseorang. Dengan demikian klaim bahwa vaksin mengandung logam/*nano chip*/*nano bot* yang menyebabkan radiasi elektromagnetik dalam diri manusia meningkat adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/07/14/salah-detektor-radiasi-elektromagnetik-dapat-mendeteksi-radiasi-dari-vaksin-covid-19/
- https://www.politifact.com/factchecks/2021/may/21/facebook-posts/no-getting-covid-19-vaccine-wont-expose-you-high-a/
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-detektor-radiasi-elektromagnetik-dapat-mendeteksi-radiasi-dari-vaksin-covid-19

Rabu, 14 Juli 2021

1744. [HOAKS] 40% Mitra Driver Gojek Positif Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi yang tersebar melalui pesan instan dan memuat tangkapan layar yang menyatakan bahwa 40% driver Gojek positif Covid-19.

Faktanya, informasi yang tersebar melalui pesan instan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari pernyataan resmi perusahaan, sejak awal pandemi Gojek telah secara konsisten menerapkan #ProteksiEkstra pada setiap layanannya untuk terus meningkatkan keamanan bagi seluruh ekosistem Gojek. Sejak Maret 2021, Gojek telah secara masif dan konsisten melakukan program vaksinasi bagi ratusan ribu mitra driver dan mitra usaha yang saat ini telah dilaksanakan di 36 kota dan kabupaten di Indonesia. Selama ini Gojek juga terus melakukan pemantauan dan pendataan secara ketat terkait kondisi kesehatan serta kepatuhan mitra driver terhadap protokol kesehatan seperti penggunaan masker, pengukuran suhu tubuh, serta status vaksinasi yang juga dapat dilihat melalui aplikasi konsumen. Dari hasil pemantauan tersebut Gojek menonaktifkan sementara akun driver yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan memberikan kompensasi berupa bantuan pendapatan selama mitra driver melaksanakan isolasi mandiri 14 hari.

Hoaks

Link Counter:

- Pernyataan Resmi Perusahaan Gojek Indonesia

Rabu, 14 Juli 2021

1743. [DISINFORMASI] Larangan Keluar Rumah Malam Hari di Pekanbaru



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp informasi terkait himbauan bagi warga Pekanbaru untuk tidak keluar rumah diatas pukul 19.00 WIB. Jika melanggar, maka akan ditertibkan oleh Tim Covid Hunter.

Faktanya, Asisten I Sekretariat Daerah Kota (Sekdako) Pekanbaru, Azwan saat dikonfirmasi, menegaskan pesan itu tidak benar atau hoaks. Adapun menurut Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru, Iwan Simatupang menyebut, pesan yang menyebar itu berlebihan. Ia menjelaskan bahwa pada dasarnya Satgas Covid-19 Kota Pekanbaru setiap malam memang terus melakukan patroli untuk memantau penegakan protokol kesehatan di tengah masyarakat. Ditambah lagi dengan adanya pengetatan PPKM Mikro saat ini. Lebih lanjut, Iwan menyebut Tim Satgas yang bergerak membawa serta petugas dari Dinas Kesehatan untuk melakukan tes swab antigen di tempat dengan tujuan agar ada efek jera kepada para kerumunan.

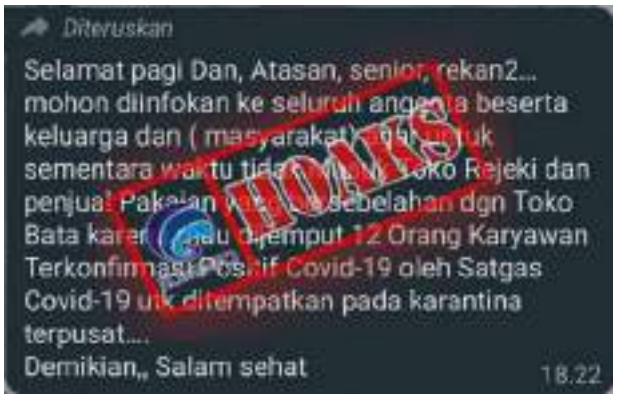
Disinformasi

Link Counter:

- https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/13/07/2021/253678/azwan-pesan-berantai-wa-soal-larangan-ke-luar-rumah-malam-hari-hoaks.html

Selasa, 13 Juli 2021

1742. [HOAKS] 12 Karyawan Toko di Ruteng Terpapar Covid-19



Penjelasan:

Beredar kabar terkait 12 karyawan toko di Ruteng terpapar Covid-19, kabar tersebut muncul melalui pesan berantai di WhatsApp. Dalam pesan berantai tersebut disampaikan agar seluruh anggota keluarga dan masyarakat Ruteng pada umumnya untuk sementara waktu tidak masuk ke sebuah toko yang ada di kota Ruteng karena 12 orang karyawannya terkonfirmasi Positif Covid-19 dan akan dijemput untuk ditempatkan pada tempat karantina terpusat oleh Satgas Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Manggarai, Lodovikus D. Moa, S.Kep., M.Sc. memastikan bahwa informasi tersebut adalah hoaks dan tidak benar. Pesan berantai itu bukan merupakan pernyataan atau informasi resmi dari Satgas Covid-19 Kabupaten Manggarai. Lodovikus mengatakan hingga kemarin, laporan harian terkait data warga yang terpapar Covid-19 dari Puskesmas, Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Swasta, dan Laboratorium Swasta, tidak ada data tentang 12 karyawan yang terpapar.

Hoaks

Link Counter:

- https://m.rri.co.id/ende/manggarai/1106668/terkait-12-karyawan-toko-di-ruteng-terpapar-covid-19-satgas-itu-adalah-hoaks-dan-tidak-benar

Selasa, 13 Juli 2021

1741. [HOAKS] Kasus Covid-19 Varian Delta Tidak Ditemukan di Amerika Serikat



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah informasi yang mengklaim bahwa Covid-19 varian Delta di Amerika Serikat masih nol kasus.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Covid-19 varian Delta di Amerika Serikat masih nol kasus adalah salah. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat, Covid-19 varian Delta di Amerika Serikat sudah mencapai 51,7 persen selama dua minggu dan mulai berkurang pada 3 Juli 2021.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-tidak-ditemukan-kasus-covid-19-varian-delta-di-as.html

Selasa, 13 Juli 2021

1740. [HOAKS] PPKM Darurat Diperpanjang sampai Tahun Baru



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat akan diperpanjang hingga tahun baru.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Kepala Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19, Hery Triyatno menyatakan bahwa klaim tersebut tidak benar. Sejauh ini PPKM Darurat masih akan diberlakukan hingga 20 Juli 2021 sesuai rencana awal dan belum diputuskan apakah akan diperpanjang atau dihentikan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/12/183000265/-hoaks-ppkm-darurat-diperpanjang-hingga-tahun-baru?page=2

Senin, 12 Juli 2021

1739. [HOAKS] Bocoran Rapat Istana Covid-19 Sengaja Dimainkan untuk Mengontrol dan Menakuti Pribumi



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp bahwa Covid-19 tidak ada. Dalam pesan tersebut dituliskan, Covid-19 sengaja dimainkan untuk menakut-nakuti dan mengontrol pribumi. Narasi itu disebutkan merupakan bocoran dari hasil rapat yang digelar kalangan istana.

Setelah ditelusuri, dikutip dari medcom.id, klaim bahwa Covid-19 merupakan permainan rezim dan komunis Tiongkok untuk menakuti-nakuti hingga menghabisi pribumi adalah salah. Faktanya, Covid-19 merupakan permasalahan hampir semua negara dan wilayah di permukaan bumi.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN64ndrk-cek-fakta-bocoran-rapat-istana-covid-19-sengaja-dimainkan-untuk-habisi-pribumi-ini-faktanya

Senin, 12 Juli 2021

1738. [HOAKS] Informasi Bantuan Obat Covid-19 Mengatasnamakan Basuki Tjahaja Purnama



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengabarkan bahwa Komisaris Utama (Komut) PT Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok memberikan bantuan obat-obatan untuk pasien Covid-19. Informasi itu juga menyebutkan bahwa Ahok memberikan bantuan obat-obatan melalui relawannya dengan kisaran harga Rp 5 ribu.

Faktanya, melalui unggahan *stories* di akun Instagram resminya, Ahok mengklarifikasi bahwa informasi mengenai dirinya membuka program pengobatan Covid-19 ataupun menjual sejumlah obat untuk terapi pasien Corona adalah tidak benar atau hoaks. "Informasi ini tidak benar. Hati-hati penipuan," tulis Ahok dalam Instagram Story @basukibtp, Senin, 12 Juli 2021.

Hoaks

Link Counter:

- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5639883/viral-hoax-obat-covid-19-dari-ahok-ini-faktanya
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4604593/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-pasien-covid-19-dapat-bantuan-dari-btp
- https://www.instagram.com/stories/basukibtp/2615382126744636927/

Senin, 12 Juli 2021

1737. [HOAKS] PPKM Darurat Diperpanjang hingga 17 Agustus 2021



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi di media sosial sebuah unggahan yang mengklaim bahwa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat akan diperpanjang hingga tanggal 17 Agustus 2021.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa PPKM Darurat diperpanjang hingga 17 Agustus 2021 adalah salah. Juru Bicara Menteri Koordinator Maritim dan Investasi (Menkomarves), Jodi Mahardi membantah informasi tersebut. Pihaknya menegaskan bahwa saat ini pemerintah masih sesuai dengan rencana awal di mana PPKM Darurat akan dilakukan dari tanggal 3 Juli hingga 20 Juli 2021. Hal serupa juga telah dibantah oleh Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito yang menegaskan bahwa informasi tersebut adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/12/150000465/-hoaks-ppkm-darurat-diperpanjang-hingga-17-agustus-2021?page=all#page2

Senin, 12 Juli 2021

1736. [MISINFORMASI] Tambal Ban Online saat PPKM Darurat



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video viral Satpol PP melakukan sosialisasi PPKM darurat. Petugas Satpol PP itu meminta salah satu lapak bengkel tambal ban sepeda motor yang beroperasi di pinggir jalan ditutup sampai 20 Juli dan seluruh kegiatan usaha dilakukan online.

Unggahan video viral tersebut ternyata dipotong. Fakta sebenarnya, Satpol PP tetap mengizinkan bengkel tambal ban beroperasi dengan menerapkan prokes ketat.

Misinformasi

Link Counter:

- https://news.detik.com/berita/d-5639541/viral-tambal-ban-online-saat-ppkm-darurat-ini-faktanya
- https://www.instagram.com/p/CRL08vqpakv/?utm_medium=copy_link

Minggu, 11 Juli 2021

1735. [HOAKS] Mulai 7-30 Juli Warga Pangkalpinang Tidak Boleh Keluar Malam



Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa mulai tanggal 7-30 Juli 2021 warga Pangkalpinang diminta untuk tidak boleh keluar di malam hari karena ada penertiban dari Tim Covid-19 Hunter.

Faktanya, Sekretaris Satgas Covid-19 Bangka Belitung Mikron Antariksa mengatakan, pesan tersebut memang bermunculan di WhatsApp Grup (WAG), namun sejauh ini belum ada pernyataan resmi dari pemerintah. Mikron meminta masyarakat untuk mengonfirmasi terkait pemberitaan tersebut kepada petugas atau Satgas Covid-19 untuk memastikan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

- https://m.rri.co.id/sungailiat/919-berita-utama/1108302/beredar-pesan-mulai-7-30-juli-warga-pangkalpinang-tidak-boleh-keluar-hoaks?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign
- https://babel.inews.id/berita/begini-isi-pesan-berantai-hoaks-yang-menginformasikan-jam-malam-di-pangkalpinang

Minggu, 11 Juli 2021

1734. [HOAKS] Penyemprotan Pestisida di Udara Sebabkan Munculnya Penyakit Gejala Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial Instagram, sebuah potongan video berisi klaim adanya pestisida yang disemprot dari udara dan dikaitkan dengan penyebab munculnya gejala Covid-19.

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa baru-baru ini terdapat pestisida yang disemprot dari udara dan dikaitkan dengan penyebab munculnya gejala Covid-19, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNr9qGEK-cek-fakta-kata-dokter-lois-ada-pestisida-yang-disemprot-dari-udara-dan-jangan-panik-kalau-demam-cek-faktanya

Minggu, 11 Juli 2021

1733. [DISINFORMASI] 3 Mobil Ambulans Sengaja Kosong Berkeliling Menabrak Mobil Warga



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang menyebutkan 3 mobil ambulans kosong di ngemplak sukoharjo sengaja ugal-ugalan menabrak mobil warga. Unggahan tersebut disertai narasi "3 ambulance di ngemplak sukoharjo ugal2an nabrak mobil masyarakat Setelah di introgasi warga, ngaku disuruh jalan mutar2. Kasihan kena batunya, ternyata emang udh bnyak buktinya, ambulance itu sengaja muter² kosong, untuk menakuti atau membuat warga panik dan percaya klo banyak korban berjatuhan akibat covid".

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim 3 mobil ambulans kosong sengaja ugal-ugalan dan menabrak mobil warga adalah tidak benar. Faktanya, Ketua MDMC Kudus, Satriyo Yudo Budi Wicaksono didampingi Humas RS Aisyiyah Kudus, dr Agus Prastyo menjelaskan bahwa rombongan ambulans yang kecelakaan itu merupakan timnya. Namun, dia membantah jika ambulans timnya melaju ugal-ugalan. Alasan rotator mobil jenazah meski tidak membawa jenazah dihidupkan, karena untuk mengejar waktu guna mengambil jenazah Covid-19 lainnya yang berada di RSUD Kudus.

Disinformasi

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/07/07/salah-video-3-ambulance-yang-sengaja-muter-muter-kosong-di-ngemplak-sukoharjo-ugal2an-nabrak-mobil-masyarakat/
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/07/103000265/-hoaks-tiga-ambulans-sengaja-berkeliling-untuk-bikin-panik-dan-takuti-warga?page=all

Minggu, 11 Juli 2021

1732. [DISINFORMASI] Pemerintah Uganda Mengubur Peti Mati Kosong Pasien Covid-19



Penjelasan:
Beredar unggahan video di media sosial Facebook dengan narasi yang menyebutkan Pemerintah Uganda menguburkan peti mati kosong agar tampak seperti pemakaman pasien Covid-19. Bahkan, dalam caption unggahan itu menyebut bahwa terjadi kegiatan perdagangan organ manusia yang dilakukan kepada korban pasien Covid-19, sehingga tidak ada tubuh mayat dalam peti mati tersebut.

Faktanya, dilansir dari laman kumparan.com yang mengutip dari AFP Fact Check, unggahan video dengan klaim bahwa Pemerintah Uganda telah menguburkan sebuah peti mati kosong korban virus Corona adalah tidak benar. Masika Immaculate, putri dari mendiang yang dikuburkan dalam video tersebut, mengatakan kepada AFP bahwa ayahnya dinyatakan positif Covid-19 sebelum meninggal dunia. Namun, penduduk desa mengganggu proses pemakaman dan memaksa untuk melihat isi peti mati yang bertentangan dengan keinginan keluarga. Saat dibuka, jenazah ayahnya masih utuh dan tidak seperti klaim yang beredar.

Disinformasi

Link Counter:
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-hoaks-pemerintah-uganda-mengubur-peti-mati-kosong-pasien-corona-1w6kZk2dlRk/full
- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9DG9KL-1
- https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001482/PEMERINTAH-UGANDA-KUBURKAN-PETI-MATI-KOSONG-KORBAN-VIRUS-CORONA

Minggu, 11 Juli 2021

1731. [DISINFORMASI] Penyebab Kematian Pasien Covid-19 Bukan karena Virus Corona



Penjelasan:
Beredar di media sosial Facebook sebuah video berisi klaim yang menyebut penyebab meninggalnya pasien Covid-19 bukan karena virus Corona, melainkan karena interaksi antar obat yang dapat menyebabkan saturasi oksigen turun.

Dilansir dari medcom.id, Epidemiolog dari Griffith University Australia, Dicky Budiman menyebut kematian akibat interaksi antar obat memang ada. Namun, jumlah kasusnya sangat sedikit dan bukan serta-merta karena obat yang dikonsumsi. Adapun menurut Dicky penyebab kematian pasien Covid-19 adalah virus Covid-19 itu sendiri, sebab virus tersebut membuat fungsi organ menjadi rusak. Salah satu contohnya, seseorang yang awalnya tidak memiliki masalah pernapasan. Saat Covid-19 menyerang, jaringan tubuh tidak akan bisa mengikat oksigen. Hal tersebut menyebabkan saturasi oksigen turun dan akhirnya berhenti bernapas atau meninggal. Lebih lanjut Dicky menegaskan, pemahaman terkait meninggalnya pasien Covid-19 harus berlandaskan data dan kajian ilmiah. Oleh karena itu, ia mengimbau kepada masyarakat agar tidak langsung mempercayai pernyataan seseorang. Pasalnya, menurut Dicky tidak sembarangan dokter bisa membahas Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
- https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/Wb74J56k-pakar-kematian-pasien-covid-19-bukan-karena-kombinasi-obat

Sabtu, 10 Juli 2021

1730. [HOAKS] CDC Sebut Lebih Banyak Anak Muda Dirawat di Rumah Sakit Akibat Vaksin daripada Akibat Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi berbahasa Inggris di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa *the Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) mengatakan lebih banyak anak muda dirawat di rumah sakit karena vaksin daripada Covid-19.

Faktanya, dilansir dari politifact.com, CDC membantah telah mengeluarkan pernyataan tersebut. Juru bicara CDC, Martha Sharan menyebut pernyataan itu secara faktual tidak akurat dan tidak mewakili data vaksinasi Covid-19. Mengutip dari reuters.com, pada bulan Juni 2021, CDC mengatakan bahwa ada temuan awal yang menunjukkan kasus peradangan jantung pada anak muda setelah dosis kedua vaksin mRNA Covid-19. Namun, kasus ini masih sangat jarang ditemukan. Data dari CDC juga menunjukkan bahwa pasien umumnya pulih dari gejala atau kejadian ikutan pasca vaksinasi. CDC juga terus merekomendasikan vaksinasi Covid-19 untuk semua orang yang berusia 12 tahun ke atas.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.politifact.com/factchecks/2021/jun/30/instagram-posts/cdc-says-more-young-people-hospitalized-vaccine-co/
- https://www.reuters.com/article/fact-check-covid-cdc/fact-check-the-cdc-did-not-say-fewer-young-people-are-hospitalized-from-covid-19-than-from-vaccinations-idUSL2N2OL174

Sabtu, 10 Juli 2021

1729. [HOAKS] Kasus Covid-19 di Jakarta Sengaja Dinaikkan Per Harinya



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar tangkapan layar berisi percakapan terkait meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta yang sengaja dinaikkan. Pada percakapan tersebut terdapat klaim yang berbunyi, "setiap babinsa di kelurahan.. di instruksikan sama atasan nya setiap hari harus ngebikin pasien covid 200 orang".

Dilansir dari medcom.id, klaim kasus Covid-19 sengaja dinaikkan per harinya adalah salah. Faktanya, peningkatan kasus Covid-19 di Jakarta karena adanya varian baru Covid-19. Selain itu, peningkatan kasus Covid-19 diketahui dari hasil *tracing* yang dilakukan Dinas Kesehatan bukan Babinsa seperti dalam klaim informasi tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0wVQAK-cek-fakta-kasus-covid-19-di-jakarta-sengaja-dinaikan-per-harinya-ini-faktanya

Sabtu, 10 Juli 2021

1728. [HOAKS] Pesan Berantai Sri Sultan Hamengku Buwono X Anggap Covid-19 Sandiwara



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai Whatsapp, berisi klaim Sri Sultan Hamengku Buwono X menganggap virus corona Covid-19 adalah sandiwara.

Dilansir dari liputan6.com, klaim bahwa Sri Sultan Hamengku Buwono X menganggap virus corona Covid-19 sandiwara adalah tidak benar alias hoaks. Faktanya, pesan berantai tersebut bukan berasal dari Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4603692/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-sri-sultan-hamengku-buwono-x-anggap-covid-19-sandiwara

Sabtu, 10 Juli 2021

1727. [HOAKS] Kabupaten Blitar Terapkan PPKM Darurat, Kecuali Kecamatan Wonodadi



Penjelasan:

Beredar unggahan tangkapan layar sebuah artikel berita di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Kabupaten Blitar menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, kecuali Kecamatan Wonodadi. Artikel berita tersebut berjudul "Kabupaten Blitar Terapkan PPKM Darurat, Kecuali Kecamatan Wonodadi Ngopi Loss Sampe Awan".

Faktanya, Pemerintah Kabupaten Blitar melalui laman Instagram-nya mengklarifikasi bahwa informasi yang menyebutkan Kabupaten Blitar menerapkan PPKM Darurat, kecuali Kecamatan Wonodadi adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, untuk saat ini pemberlakuan PPKM Darurat dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Blitar.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQ-AnM7MIrQ/

Sabtu, 10 Juli 2021

1726. [DISINFORMASI] Foto Mike Tyson Pakai Kaos Bertuliskan Anti-Vaksin



Penjelasan:

Telah beredar sebuah foto di media sosial yang memperlihatkan Mike Tyson sedang memakai kaos yang bertuliskan anti-vaksin.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, foto tersebut merupakan hasil suntingan dimana foto sebenarnya diunggah Mike Tyson pada tanggal 24 November 2020. Namun, dalam unggahan tersebut Tyson tidak menggunakan kaos bertuliskan anti vaksin seperti yang tersebar di media sosial.

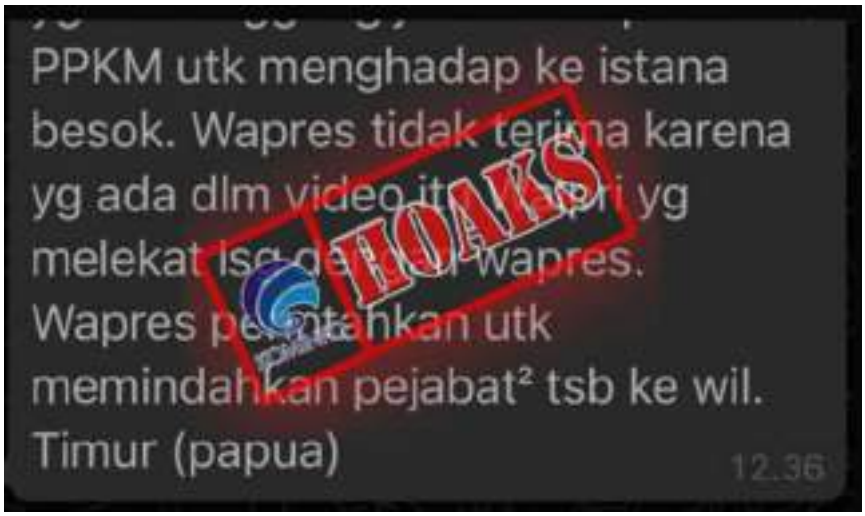
Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4602859/cek-fakta-hoaks-foto-mike-tyson-pakai-kaos-bertuliskan-anti-vaksin
- https://checkyourfact.com/2021/06/29/fact-check-mike-tyson-trust-god-vaccines-shirt/
- https://www.instagram.com/p/CH8je5ght9b/

Jumat, 9 Juli 2021

1725. [HOAKS] Wapres Marah soal Insiden Paspampres-Petugas di Jakbar



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa Wapres Ma'ruf Amin marah terkait adanya insiden petugas PPKM darurat dengan anggota Paspampres di pos penyekatan Daan Mogot, Jakarta Barat dan memerintahkan agar pejabat yang bertanggung jawab atas insiden tersebut dimutasi ke daerah.

Dilansir dari detik.com, menurut Komandan Paspampres (Danpaspampres) Mayjen TNI Agus Subiyanto isu yang tersebar itu hoaks alias tidak benar. Mayjen Agus Subiyanto menyatakan tidak pernah menerima perintah tersebut dari Wapres.

Hoaks

Link Counter:

- https://news.detik.com/berita/d-5635979/ada-isu-wapres-marah-soal-insiden-paspampres-petugas-di-jakbar-ini-faktanya

Jumat, 9 Juli 2021

1724. [HOAKS] Pengumuman Pertamina Tutup Seluruh SPBU Dukung PPKM Darurat



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial terkait pengumuman Pertamina yang akan menutup seluruh SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) untuk sementara mulai dari tanggal 12 Juli 2021 sampai 17 Juli 2021. Hal ini sebagai bentuk dukungan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, pihak Pertamina melalui akun Twitter resmi-nya menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Pertamina juga mengingatkan masyarakat untuk selalu mengecek dahulu kebenarannya jika mendapat informasi seputar Pertamina. Hal ini bisa dilakukan dengan menghubungi *call center* Pertamina di 123.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.suara.com/news/2021/07/08/202004/cek-fakta-viral-pengumuman-pertamina-tutup-seluruh-spbu-dukung-ppkm-darurat-benarkah?page=all
- https://twitter.com/pertamina/status/1413089221250674689

Jumat, 9 Juli 2021

1723. [DISINFORMASI] Tim Covid Hunter Tertibkan Warga Jakarta yang Keluar Rumah setelah Pukul 19.00



Penjelasan:

Beredar kabar melalui pesan berantai WhatsApp yang menginformasikan agar mulai tanggal 7-20 Juli 2021 warga DKI Jakarta tidak keluar rumah setelah pukul 19.00 karena Tim Covid Hunter Lintas Sektor akan melakukan penertiban dengan membawa petugas laboratorium serta ambulans dan langsung melakukan swab di tempat. Bila hasilnya reaktif, akan langsung diisolasi di Wisma BKD pada malam itu juga.

Dikutip dari laman jalahoaks.jakarta.go.id, Plt. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi DKI Jakarta dan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta mengklarifikasi bahwa pesan berantai tersebut adalah hoaks dan tidak terdapat tempat bernama Wisma BKD di Jakarta. Diketahui Wisma BKD yang disebutkan pada pesan berantai adalah tempat isolasi pasien Covid-19 yang berlokasi di Kabupaten Lumajang, seperti yang tertulis dalam artikel wartabromo.com tanggal 17 Juni 2021 dengan judul "Klaster Hajatan Muncul di Lumajang, Kasus Covid-19 Meningkat". Dilansir dari liputan6.com, Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus juga membantah informasi yang beredar tersebut. Menurut Erwin, Kodam Jaya, Polda Metro Jaya dan Pemprov DKI Jakarta tidak pernah mengeluarkan instruksi tentang penertiban warga Jakarta di luar rumah setelah Pukul 19.00 oleh Tim Covid Hunter.

Disinformasi

Link Counter:

- https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Warga-DKI-Jakarta-Yang-Keluar-Rumah-Setelah-Pukul-7-Malam-Akan-Ditertibkan-Tim-Covid-Hunter-Lintas-Sektor
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4602326/cek-fakta-tidak-benar-tim-covid-hunter-tertibkan-warga-jakarta-yang-keluar-rumah-setelah-pukul-1900

Jumat, 9 Juli 2021

1722. [DISINFORMASI] Video Kerusuhan di Pasar Kandang Kediri



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video berdurasi 25 detik yang menampilkan kericuhan antar pedagang di sebuah pasar dengan petugas yang menegakkan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Video tersebut diberi pin lokasi Pasar Kandangan sebuah pasar yang ada di Kediri, Jawa Timur.

Faktanya, dilansir dari kompas.com, Kapolsek Kandangan, Iptu Gatot Pesantoro membantah hal itu terjadi di wilayahnya. Setelah ditelusuri, peristiwa dalam video itu terjadi di Pasar Peunuayong, Banda Aceh pada 24 Mei 2021 pukul 01.00 WIB.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/07/160500165/hoaks-ricuh-pedagang-lawan-petugas-ppkm-di-pasar-kandangan-kedir
- https://beritajatim.com/peristiwa/viral-video-rusuh-pedagang-pasar-kandangan-polisi-kediri-sebut-hoax
- https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1386093-pasar-kandangan-kediri-ricuh-karena-kebijakan-rezim-cek-faktanya

Kamis, 8 Juli 2021

1721. [HOAKS] Mantan Bupati Gresik Sambari Halim Radianto Meninggal Dunia



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai di sejumlah grup WhatsApp, mantan Bupati Gresik dua periode Sambari Halim Radianto meninggal dunia.

Menanggapi hal tersebut, Kabag Humas dan Protokol Pemkab Gresik Reza Pahlevi mengatakan informasi tersebut tidak benar dan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Reza mengungkapkan, di tengah pandemi Covid-19 yang saat ini belum berakhir, masyarakat diimbau tidak mudah termakan informasi hoaks. Selain menyesatkan, informasi tersebut juga merugikan semua pihak.

Hoaks

Link Counter:

- https://radargresik.jawapos.com/kota-gresik/05/07/2021/mantan-bupati-sambari-dikabarkan-meninggal-ternyata-hoax/
- https://beritajatim.com/peristiwa/hoaks-mantan-bupati-gresik-dikabarkan-meninggal-dunia/
- https://jatim.antaranews.com/berita/500158/hoax-mantan-bupati-gresik-dikabarkan-meninggal-dunia

Kamis, 8 Juli 2021

1720. [HOAKS] Masuk Rumah Sakit Langsung Divonis Covid-19 dan Dibunuh



Penjelasan:

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan seseorang sedang berbaring di atas tempat tidur rumah sakit serta dikelilingi oleh orang-orang yang menggunakan hazmat. Gambar tersebut diiringi narasi "Mun masuk rumah sakit dicovidkan dan langsung dibunuh".

Dilansir dari Instagram @humaspoldakalteng, informasi dalam unggahan foto tersebut tidak benar dan telah dilabeli keterangan hoaks. Faktanya, informasi tersebut serupa dengan hoaks yang sudah pernah dibantah sebelumnya. Pada 2020 lalu, mengutip Situs Resmi Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI), pernah beredar hoaks terkait tuduhan suntik mati dan rekayasa hasil positif Covid-19 pasien terhadap beberapa rumah sakit guna mendapatkan bantuan dari pemerintah viral. PERSI pun mengklarifikasi bahwa kabar tersebut adalah hoaks. "PERSI mengimbau kepada siapa pun atau pihak manapun agar tidak membuat, memperbanyak, dan menyebarluaskan informasi keliru dan palsu (hoax). Karena selain bersifat menyesatkan, merugikan pasien pelayanan rumah sakit dan masyarakat luas, juga dapat berdampak hukum kepada yang bersangkutan," kata pejabat Humas PERSI Anjari Umarjiyanto menyampaikan keterangan tertulis, Selasa (21/7/2020). Hasil penelusuran tim cek fakta liputan6.com juga membantah kabar serupa yang disebarkan pada 2 Juli 2021 tentang tidak adanya pasien Covid-19 yang meninggal dunia selain di rumah sakit ternyata tidak benar. Faktanya, terdapat sejumlah pasien Covid-19 yang meninggal dunia saat isolasi mandiri di rumah

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRBnZFrpIbx/?utm_medium=copy_link
- https://www.dw.com/id/tuduhan-pasien-dicovidkan-demi-dapat-bantuan-dibantah-perhimpunan-rs/a-54250842
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4600991/cek-fakta-tidak-benar-semua-pasien-covid-19-meninggal-dunia-di-rs-simak-faktanya
- https://tirto.id/betapa-bahaya-hoaks-rs-dapat-uang-jika-pasien-corona-meninggal-fSMr
- https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/22/183000365/-klarifikasi-tuduhan-sejumlah-rs-terkait-rekayasa-kasus-covid-19
- https://persi.or.id/persi-kabar-rs-di-surabaya-manipulasi-status-covid-19-demi-uang-hoaks-yang-memprihatinkan/

Kamis, 8 Juli 2021

1719. [HOAKS] Rumah Sakit Langsung Vonis Positif Covid-19 Bagi Pasien Bergejala Batuk, Pilek dan Meriang



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp berisi informasi yang mengklaim rumah sakit akan memvonis positif Covid-19 bagi masyarakat yang berobat dengan gejala batuk, pilek dan meriang.

Setelah ditelusuri, dikutip dari liputan6.com, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI, dr. Siti Nadia Tarmizi menyebut unggahan tersebut tidak benar. Ia menjelaskan, tenaga kesehatan profesional dalam menjalankan tugasnya telah memiliki kriteria tersendiri untuk menentukan pasien terkonfirmasi positif Covid-19 atau tidak. Ia juga menyebut masyarakat bisa melapor jika memang ada pelanggaran yang dilakukan pihak rumah sakit.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4600924/cek-fakta-tidak-benar-rumah-sakit-langsung-vonis-positif-covid-19-bagi-pasien-bergejala-batuk-pilek-meriang

Rabu, 7 Juli 2021

1718. [HOAKS] Masuk Mojokerto akan Dites Antigen dan Darah



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi WhatsApp yang tersebar di kalangan warga Mojokerto. Pesan itu menyebut mulai Senin tanggal 5 Juli 2021 akan dilakukan tes antigen bagi yang akan masuk Kota Mojokerto mulai pintu masuk jembatan Gruyung, jembatan Pulo, jembatan Padangan, jembatan Gajah Mada, dan jembatan Mlirip. Disebutkan pula apabila tidak memakai masker akan didenda sebesar 200 ribu rupiah.

Faktanya, kabar dalam pesan berantai WhatsApp tersebut langsung dibantah oleh Kasubag Humas Polresta Mojokerto, IPDA MK Umam S.E.. Ia menyebut hal itu merupakan kabar bohong. Umam pun mengimbau masyarakat untuk tidak mudah terprovokasi dengan berita bohong. Hal senada juga disampaikan oleh Kapolres Mojokerto Kota AKBP Rofiq Ripto Himawan, S.I.K., S.H., M.H. Ia menyebut pesan tersebut tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- https://humas.polri.go.id/2021/07/06/hoax-kapolresta-mojokerto-klarifikasi-pesan-berantai-terkait-antigen-dan-darah-serta-denda/
- https://www.jpnn.com/news/beredar-pesan-tak-pakai-masker-bakal-didenda-rp200-ribu-ini-kata-kapolres
- https://www.timesindonesia.co.id/read/news/356904/soal-tes-swab-antigen-di-4-kecamatan-kapolres-mojokerto-kota-itu-hoaks

Rabu, 7 Juli 2021

1717. [HOAKS] Gereja Katedral Jakarta Dibuka untuk Ibadah saat PPKM Darurat



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah video dengan narasi yang menyebut Gereja Katedral Jakarta dibuka untuk ibadah pada Minggu, 4 Juli 2021 atau pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Dilansir dari medcom.id, klaim yang menyebut Gereja Katedral Jakarta dibuka untuk ibadah pada Minggu, 4 Juli 2021 atau pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat adalah salah. Faktanya, Katedral Jakarta sudah meniadakan kegiatan ibadah tatap muka sepekan sebelum pengumuman PPKM Darurat.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb1zZjXk-cek-fakta-benarkah-gereja-katedral-jakarta-dibuka-untuk-ibadah-saat-ppkm-darurat-ini-faktanya

Rabu, 7 Juli 2021

1716. [HOAKS] Situs Pendaftaran dan Pengecekan Bansos PPKM Darurat



Penjelasan :
Beredar pesan berantai pada aplikasi WhatsApp yang terlihat membagikan sebuah tautan dengan alamat http://bantuanppkm.online/pembagian-subsidi/?PPKMjuni, tautan tersebut diklaim sebagai media pendaftaran dan pengecekan penerima bantuan uang Rp 300.000 yang diberikan oleh Pemerintah di masa PPKM Darurat.

Faktanya, situs yang diklaim sebagai media pendaftaran dan pengecekan penerima bantuan Rp 300.000 di masa PPKM Darurat pada pesan tersebut adalah tidak benar. Saat ini, cara melakukan pengecekan data penerima Bansos tersebut dapat dilakukan melalui situs milik Kementerian Sosial RI yaitu cekbansos.kemensos.go.id.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.tribunnews.com/nasional/2021/07/05/daftar-bantuan-dari-pemerintah-selama-masa-ppkm-darurat-ini-cara-cek-dan-mendapatkannya?page=2
- https://katadata.co.id/sortatobing/berita/60e46423e18b2/cara-cek-bansos-tunai-di-masa-ppkm-darurat
- https://cekbansos.kemensos.go.id/
- https://fokuspriangan.id/2021/07/07/waspada-link-hoax-bantuan-ppkm/
- https://news.detik.com/berita/d-5634477/bantuan-ppkm-darurat-disiapkan-pemerintah-ini-daftarnya

Rabu, 7 Juli 2021

1715. [HOAKS] Situs Subsidi PPKM Darurat Mengatasnamakan Pembagian Bantuan Sosial Tunai oleh Kemensos



Penjelasan :
Telah beredar pesan berantai yang berisi form pendaftaran bantuan sosial PPKM Rp 300.000 dengan cara menjawab beberapa pertanyaan pada situs https://subsidippkm.online/pembagian-subsidi/?PPKMjuli#1625674980149 yang memuat logo Kementerian Sosial. Lalu pendaftar diminta membagikan ke teman melalui aplikasi Whatsapp yang kemudian akan mendapat konfirmasi melalui SMS.

Faktanya, pesan tersebut adalah hoaks. Kementerian Sosial tidak pernah membuat situs untuk pendaftaran penerima bantuan sosial Rp 300.000, apalagi dalam bentuk pesan berantai. Sebagai upaya penanganan dampak pandemi, pemerintah mengeluarkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan memberikan perlindungan sosial, salah satunya dalam bentuk Bantuan Sosial Tunai (BST). Sejak April 2020, Kementerian Sosial menyalurkan BST senilai Rp 300.000/bulan melalui PT Pos Indonesia. Untuk tahun 2021, BST disalurkan dari bulan Januari hingga April. Kemudian BST ditambah dua bulan yakni bulan Mei dan Juni yang disalurkan sekaligus di bulan Juli. Adapun penerima BST merupakan keluarga yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang diusulkan oleh Pemerintah Daerah. Untuk mengecek kepesertaan BST, masyarakat dapat mengakses melalui situs Kemensos.

Hoaks

Link Counter:
- https://www.instagram.com/p/CRB7OEPA1vE/
- https://web.facebook.com/KemsosRI/posts/4310655472334092?_rdc=1&_rdr
- https://twitter.com/KemensosRI/status/1412789204975710215
- https://cekbansos.kemensos.go.id/

Rabu, 7 Juli 2021

1714. [DISINFORMASI] Muslim dan Non-Muslim Mendapat Vaksin yang Berbeda di Malaysia



Penjelasan :

Beredar sebuah foto artikel surat kabar Malaysia disertai keterangan yang mengklaim bahwa muslim dan non-muslim di Malaysia akan diberikan merk vaksin Covid-19 yang berbeda. Disebutkan juga muslim diberi vaksin Pfizer-BioNTech sedangkan non-muslim diberikan vaksin Sinovac.

Faktanya, artikel yang dibagikan tersebut ternyata mengalami kesalahan cetak dimana terdapat sebagian teks yang hilang sehingga menimbulkan penafsiran yang keliru. Dilansir dari AFP, artikel tersebut berjudul *"Vax rollout to revved up"* yang diterbitkan oleh surat kabar Malaysia, The Star, pada 28 Mei 2021. *Chief Content Officer The Star Media Group*, Esther Ng Sek Yee menerangkan, setelah menyadari adanya kesalahan cetak, The Star kemudian menerbitkan ulang artikel pada 28 Mei 2021. Dalam artikel itu disebutkan juga bahwa Menteri Koordinator Malaysia untuk Imunisasi Covid-19, Khairy Jamaluddin, dengan tegas membantah klaim bahwa Muslim diberikan vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19 sementara non-Muslim diberikan vaksin Sinovac.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9DZ3ZB-1
- https://www.thestar.com.my/news/nation/2021/05/28/vax-rollout-to-be-revved-up

Rabu, 7 Juli 2021

1713. [DISINFORMASI] PPKM Darurat Upaya Pemerintah untuk Menggagalkan Perayaan Hari Raya Idul Adha



Penjelasan :
Beredar sebuah video ceramah yang menyebut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat adalah upaya Pemerintah untuk menggagalkan perayaan Hari Raya Idul Adha. Pasalnya, PPKM Darurat berlaku hingga 20 Juli 2021.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya kebijakan PPKM Darurat diambil karena kasus Covid-19 meningkat tajam dan tingkat keterisian rumah sakit hampir 100 persen. Seperti halnya di Jakarta dengan kasus Covid-19 tertinggi, kondisi rumah sakit sudah kolaps tak mampu lagi menampung pasien Covid-19. Dilansir kontan.co.id, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyampaikan Rumah sakit dan fasilitas kesehatan di DKI Jakarta tak mampu lagi menampung pasien Covid-19 yang jumlahnya terus meningkat.

Disinformasi

Link Counter:
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K5QRZ0K-cek-fakta-ppkm-darurat-upaya-pemerintah-untuk-menggagalkan-perayaan-hari-raya-iduladha-ini-faktanya
- https://regional.kontan.co.id/news/akui-rs-di-jakarta-kolaps-anies-banyak-warga-yang-tidak-dapat-perawatan-covid-19
- https://www.cnbcindonesia.com/news/20210706171915-16-258747/ri-makin-darurat-corona-begini-data-hari-ini

Selasa, 6 Juli 2021

1712. [HOAKS] Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Pemadaman Lampu Jalan selama PPKM Darurat



Penjelasan :

Seorang pria mengunggah foto dirinya di media sosial Facebook. Pada unggahannya pria tersebut memperlihatkan dirinya mengalami luka lecet di bagian wajah, kaki, dan tangannya akibat kecelakaan lalu lintas. Unggahan tersebut dilengkapi dengan narasi yang menuding kecelakaan ini terjadi akibat minimnya penerangan di jalan selama masa PPKM Darurat.

Dilansir dari kumparan.com, berdasarkan hasil penelusuran Polresta Malang Kota dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Malang, unggahan pria tersebut adalah hoaks. Foto yang diunggah tersebut merupakan foto lama yang diunggah kembali di grup Facebook. Saat ini, pelaku pembuat dan penyebar hoaks tersebut sudah diamankan oleh Polresta Malang Kota. Pelaku juga telah menyampaikan permintaan maaf kepada warga Kota Malang karena telah membuat konten hoaks yang menghebohkan. Menurut pengakuannya, kecelakaan tersebut terjadi pada 24 Mei 2021 yang lalu, bukan pada saat dimulainya PPKM Darurat di Kota Malang.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/tugumalang/mengaku-korban-laka-akibat-pemadaman-lampu-jalan-di-malang-ternyata-hoaks-1w4j4xrrVBI
- https://www.timesindonesia.co.id/read/news/356747/hoaks-laka-lantas-akibat-pju-mati-kapolresta-malang-kota-bijaklah-tebar-informasi

Selasa, 6 Juli 2021

1711. [HOAKS] Vaksinasi Menyebabkan Kematian Mendadak pada Bayi



Penjelasan :

Terdapat postingan di media sosial Twitter yang berisi narasi yang menggabungkan dua informasi berbeda yaitu, “Semua orang tahu sebuah keluarga yang kehilangan bayi yang sangat sehat karena SIDS- kematian bayi misterius tanpa alasan medis. Sekarang lihat sekelilingmu. Berapa banyak orang dewasa yang sangat sehat yang meninggal tak lama setelah vaksin mereka disuntikkan... 2 + 2 = ?”.

Berdasarkan penelusuran beberapa media dalam dan luar negeri, dan dikutip dari AFP, Dr. Rachel Moon, Kepala Satuan Tugas AAP mengatakan tidak ada peningkatan risiko SIDS ketika mendapatkan vaksin. Dan penelitian menunjukkan bahwa bayi yang divaksinasi memiliki risiko SIDS yang lebih rendah. Hal yang senada diungkapkan oleh Dr Robert Jacobson, seorang dokter anak di Mayo Clinic, Amerika Serikat dimana ia juga mengatakan bahwa tingkat kematian bayi yang mendadak karena SID yang lebih rendah di antara bayi yang divaksinasi daripada bayi yang tidak divaksinasi, tidak ada data yang menunjukkan bahwa vaksin meningkatkan risiko SID. Dilansir dari BBC, banyak data menggunakan angka data valid dengan cara yang menyesatkan, untuk sampai pada kesimpulan yang benar-benar salah - bahwa vaksin mungkin tidak bekerja atau bahkan lebih membawa bahaya daripada membawa kebaikan. Berdasarkan data Public Health England (PHE) Inggris menunjukkan ada 92.029 kasus Delta yang dikonfirmasi antara 1 Februari hingga 22 Juni, sebagian besar diidentifikasi pada Juni. Dari jumlah tersebut, 58% berada pada orang yang tidak divaksinasi dan hanya 8% yang divaksinasi lengkap. Untuk konteksnya, pada awal Juni lebih dari setengah orang dewasa di Inggris telah divaksinasi lengkap. Jika vaksin tidak membantu, diperkirakan akan terjadi lebih dari setengah kasus. Kesimpulannya, vaksin mengurangi kasus Covid-19. Dilansir dari situs Kementerian Kesehatan Indonesia, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Prof. Hindra Irawan Satari juga menegaskan bahwa sampai saat ini tidak ada yang meninggal karena vaksinasi Covid-19. Juru Bicara Vaksinasi Kemenkes dr. Siti Nadia Tarmizi, sebagaimana dikutip oleh CNN Indonesia, juga menyebut sejauh ini sejumlah laporan kematian warga pasca vaksinasi tidak terkait dengan pemberian vaksin Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/vaccination-does-not-cause-babies-die-their-sleep
- https://www.bbc.com/news/health-57610998
- https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210611143842-20-653182/kemenkes-29-kematian-pascavaksinasi-tak-terkait-vaksin-covid
- https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210520/4537800/komnas-kipi-tidak-ada-yang-meninggal-karena-vaksinasi-covid-19/
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksinasi-menyebabkan-kematian-mendadak-pada-bayi-1w511Ajei0D/full

Selasa, 6 Juli 2021

1710. [DISINFORMASI] Sampang Batasi Aktivitas Masyarakat Kecuali Desa Meteng



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar berisi tentang judul berita dari Tribunnews yang menyebut Pemerintah Daerah Kabupaten Sampang membatasi aktivitas masyarakat. Akan tetapi, pembatasan itu tidak berlaku di satu desa yakni Desa Meteng, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang, Madura.

Faktanya, dilansir dari Tribunnews.com, reporter TribunMadura.com yang bertugas di Kabupaten Sampang, Hanggara Pratama tidak merasa menulis berita tersebut. Foto tersebut dipastikan dibuat oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Hal senada disampaikan Kasubag Humas Polres Sampang, Iptu Sunarno yang mengatakan bahwa tidak ada satupun berita yang serupa dengan foto yang beredar.

Disinformasi

Link Counter:

- https://madura.tribunnews.com/2021/07/06/hoaks-tribunnews-beritakan-pembatasan-masyarakat-di-wilayah-sampang-polres-sampang-beri-penjelasan
- https://www.instagram.com/p/CQ-MmB9pY0I/

Selasa, 6 Juli 2021

1709. [DISINFORMASI] Solo Batasi Kegiatan Sampai Jam 8 Malam Kecuali Daerah Semanggi



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar berupa tampilan judul berita pada media *online* Kompas.com dengan judul "SOLO BATASI KEGIATAN SAMPE JAM 8 MALAM KECUALI SEMANGGI, TERSERAH!!". Pada gambar hasil tangkapan tersebut juga terdapat keterangan waktu dirilis berita pada Jumat, 02 Juni 2021, pukul 06.19 WIB.

Faktanya, judul pada gambar hasil tangkapan layar tersebut adalah keliru, dan merupakan hasil *digital editing*. Dari hasil penelusuran pada laman media Kompas.com diketahui bahwa tidak ditemukan judul artikel berita serupa seperti hasil tangkapan layar tersebut, melainkan terdapat sebuah artikel berita dengan judul "PPKM Darurat Jawa-Bali, Pilihan Jokowi Atasi Ledakan Pandemi, Berlaku Mulai Besok Selama 18 Hari" yang memiliki waktu rilis sama dengan gambar hasil tangkapan layar tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-gambar-artikel-kompascom-berjudul-solo-batasi-kegiatan-sampe-jam-8-malam-kecuali-semanggi-terserah
- https://www.instagram.com/p/CQ-N336rNmU/?utm_medium=copy_link

Senin, 5 Juli 2021

1708. [HOAKS] Pemberlakuan PPKM Darurat untuk Redam Demo Mahasiswa



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi melalui pesan berantai aplikasi percakapan WhatsApp yang menyebut bahwa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat pada 3-20 Juli 2021 untuk meredam aksi demonstrasi besar-besaran yang akan digelar mahasiswa pada bulan Juli.

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa PPKM Darurat untuk meredam aksi demonstrasi besar-besaran yang akan digelar mahasiswa adalah salah. Faktanya, PPKM merupakan upaya yang dilakukan pemerintah mengatasi lonjakan Covid-19 yang mendadak pesat. PPKM Darurat yang tengah diberlakukan merupakan hasil pembahasan bersama menteri, ahli kesehatan, dan kepala daerah untuk Jawa dan Bali. PPKM Darurat ditujukan untuk membatasi aktivitas masyarakat yang lebih ketat daripada PPKM mikro sehingga diharapkan persebaran Covid-19 dapat ditekan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwX3L6k-cek-fakta-ppkm-darurat-untuk-redam-demo-mahasiswa-ini-faktanya
- https://www.medcom.id/nasional/politik/zNPOd7PK-jokowi-ppkm-darurat-resmi-berlaku-3-juli

Senin, 5 Juli 2021

1707. [HOAKS] Ketersediaan Ventilator Cukup Memadai dan Obat Ivermectin Sudah Akan Diproduksi Massal



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang menyatakan Indonesia seharusnya tidak perlu melakukan *lockdown* selama 3-4 bulan ke depan karena ketersediaan ventilator sudah cukup memadai, obat Ivermectin sudah diproduksi massal dan warga yang telah mendapatkan vaksin presentasinya sudah lumayan banyak.

Setelah melakukan penelusuran, klaim tersebut tidak benar. Dengan melonjaknya pasien Covid-19 saat ini, banyak rumah sakit tidak dapat menerima pasien Covid-19 karena ruang isolasi yang penuh dan kekurangan ventilator. Selain itu, obat Ivermectin yang akan dijadikan sebagai obat terapi Covid-19 saat ini masih dalam tahap uji klinis. Jika sudah terbukti Ivermectin dapat dijadikan sebagai obat terapi Covid-19, Ivermectin siap diproduksi massal. Ivermectin sendiri sebelumnya sudah digunakan sebagai obat anti parasit cacing. Namun, untuk dapat digunakan sebagai obat terapi Covid-19 masih dalam tahap uji klinis.

Hoaks

Link Counter:

- https://surabaya.liputan6.com/read/4594845/bor-di-rs-surabaya-penuh-pasien-covid-19-tidak-tertampung
- https://nasional.tempo.co/read/1479512/selain-krisis-oksigen-rumah-sakit-di-yogya-juga-kekurangan-tenaga-kesehatan
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-ketersediaan-ventilator-cukup-memadai-dan-obat-ivermectin-sudah-akan-diproduksi-massal

Senin, 5 Juli 2021

1706. [HOAKS] Pasien dengan Gejala Batuk Pilek Demam akan Langsung Divonis Covid-19 oleh Rumah Sakit



Penjelasan :
Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa ketika mengalami gejala pada tubuh seperti batuk, pilek, meriang, panas, hilangnya indera penciuman dan perasa jangan terburu-buru melakukan tes Covid-19 di rumah sakit, karena akan langsung divonis reaktif Covid-19 bahkan positif Covid-19.

Faktanya, informasi pada unggahan tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Dilansir dari kompas.com, Kepala Humas Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) Anjari Umarjianto mengklarifikasi bahwa klaim pasien dengan keluhan demam, flu dan batuk akan langsung divonis positif Covid-19 oleh rumah sakit adalah tidak benar. Proses dalam mengetahui adanya infeksi Covid-19 pada seseorang perlu adanya pemeriksaan lab dan adanya hasil pemeriksaan klinis. Anjari Umarjianto mengingatkan jika memang ada pasien ataupun keluarga yang memiliki bukti kuat *dicovidkan* oleh oknum rumah sakit maka sebaiknya melaporkan hal itu kepada pihak berwajib.

Hoaks

Link Counter:
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/05/103000765/-hoaks-pasien-batuk-pilek-di-covid-kan-rumah-sakit?page=all
- https://aceh.tribunnews.com/2021/07/03/kalau-batuk-jangan-ke-rumah-sakit-nanti-di-covid-kan-beredar-di-medsos-persi-tidak-asal-begitu

Senin, 5 Juli 2021

1705. [HOAKS] Wilayah Piyungan, Yogyakarta Tidak Batasi Kegiatan Sampai Pagi



Penjelasan :

Beredar sebuah hasil tangkapan layar berupa judul pemberitaan media online dengan narasi yang menyebutkan “Yogyakarta batasi kegiatan, terutama nongkrong2 jam 8 malam, Kecuali wilayah Piyungan loss tekan esuk, Mbangane geger geden !!!”

Faktanya, dilansir dari laman instagram @kapanewonpiyungan, Pemerintah Kecamatan Piyungan mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Pemerintah Kapanewon Piyungan bersama *stakeholder* dalam pelaksanaan kondisi PPKM darurat melaksanakan instruksi Bupati Bantul No.17 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQ5p1e4DoRM/
- https://twitter.com/kecpiyungan1/status/1411647035564908551
- https://jdih.bantulkab.go.id/produkhukum/detail/3838/instruksi-bupati-tahun-2021-nomor-17.html

Senin, 5 Juli 2021

1704. [DISINFORMASI] Masyarakat Diminta Perbanyak Pergi ke Masjid di Masa PPKM Darurat



Penjelasan :
Beredar poster di media sosial Facebook yang bernarasikan bahwa Pemerintah Kabupaten Sukabumi meminta masyarakat memperbanyak pergi ke Masjid di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Dalam postingan yang beredar juga berisi narasi: "PPKM DARURAT. Pemerintah Kabupaten Sukabumi Memberlakukan PERBANYAK PERGI KE MESJID dari tanggal 3 Juli 2021 - 20 Juli 2021".

Dilansir dari medcom.id, bahwa informasi tersebut tidak benar dan narasi pada poster tersebut telah diedit. Faktanya, akun Instagram @polres_sukabumi_kabupaten mengunggah poster yang sama. Namun, narasi pada poster aslinya bertuliskan sebagai berikut, "PPKM DARURAT Pemerintah Kabupaten Sukabumi Memberlakukan PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) DARURAT dari tanggal 3 Juli 2021 - 20 Juli 2021" pada kalimat "PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) DARURAT" diganti dengan kalimat "PERBANYAK PERGI KE MESJID".

.

Disinformasi

Link Counter:
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kponWLb-cek-fakta-masyarakat-diminta-perbanyak-pergi-ke-masjid-di-masa-ppkm-darurat-cek-faktanya
- https://www.instagram.com/p/CQz85gfjkgu/
- https://archive.md/XTLVv

Minggu, 4 Juli 2021

1703. [HOAKS] Surat Edaran Mengatasnamakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Penjelasan :
Telah beredar sebuah surat edaran yang mengatasnamakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY). Surat tersebut berisi perubahan kebijakan selama kuliah daring dalam rangka mengantisipasi penyebaran Covid-19 di lingkungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Setelah ditelusuri, surat yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Universitas Atma Jaya Yogyakarta melalui laman Twitter-nya @uajy mengklarifikasi bahwa surat edaran tersebut adalah surat palsu yang mengatasnamakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada terhadap modus penipuan dalam bentuk surat palsu.

Hoaks

Link Counter:
- https://twitter.com/uajy/status/1410954404929236999

Minggu, 4 Juli 2021

1702. [DISINFORMASI] Membuat Oksigen dengan Aerator Akuarium



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan cara membuat oksigen bagi pasien Covid-19 dengan menggunakan aerator, alat untuk membantu melarutkan oksigen dari udara ke dalam air kolam atau akuarium.

Berdasarkan hasil penelusuran, video yang disertai klaim bahwa aerator atau pompa udara bisa membuat oksigen yang dapat digunakan untuk pasien Covid-19 yang sedang sesak napas adalah menyesatkan. Faktanya, Kepala Balai Pengembangan Instrumentasi di LIPI, Anto Tri Sugiarto menegaskan, alat tersebut tidak akan dapat menambah jumlah oksigen yang dihirup. Pompa aerator hanya membantu mengirim udara ke saluran pernapasan. Selain itu, Koordinator Kelompok Penelitian Otomasi Industri, Pusat Penelitian Tenaga Listrik dan Mekatronik LIPI, Hendri Maja Saputra mengatakan bahwa ia dan timnya sudah mencoba bereksperimen menggunakan alat seperti yang ditampilkan dalam video tersebut. Dari hasil pengukuran, udara yang dihasilkan alat tersebut tidak menunjukkan adanya peningkatan fraksi oksigen, yakni masih sekitar 21 persen. Sedangkan untuk oksigen murni, fraksi oksigennya seharusnya mencapai di atas 90 persen.

Disinformasi

Link Counter:

- https://tekno.tempo.co/read/1478270/video-viral-bikin-alat-oksigen-sendiri-ahli-ingatkan-ini
- https://www.kompas.com/sains/read/2021/07/01/193000923/video-viral-aerator-akuarium-untuk-pasien-covid-19-yang-butuh-oksigen-apa
- https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/07/02/mewaspadai-alat-oksigen-buatan-berbahan-aerator-akuarium

Minggu, 4 Juli 2021

1701. [DISINFORMASI] Dokumen Rahasia Bocor Sebut Moderna Sudah Kembangkan Vaksin Covid-19 sebelum Pandemi



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial terkait bocornya dokumen rahasia yang menyebutkan perusahaan farmasi Moderna telah mengembangkan vaksin untuk virus Corona baru (Covid-19) sebelum pandemi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim bahwa Moderna sudah mengembangkan vaksin sebelum pandemi Covid-19 adalah salah. Faktanya, bukan vaksin SARS-CoV-2 atau Covid-19, melainkan kandidat vaksin MERS-CoV yang dikirim ke Universitas Carolina Utara. MERS-CoV adalah virus Corona sindrom pernapasan Timur Tengah yang terdeteksi di Arab Saudi pada tahun 2012.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K5QRQnK-cek-fakta-dokumen-rahasia-bocor-sebut-moderna-sudah-kembangkan-vaksin-covid-19-sebelum-pandemi-ini-faktanya
- https://factcheck.afp.com/moderna-had-not-developed-covid-19-vaccine-2019
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-perusahaan-biofarmasi-moderna-inc-mengembangkan-vaksin-covid-19-sebelum-munculnya-pandemi

Sabtu, 3 Juli 2021

1700. [HOAKS] Stadion Maguwoharjo dan Mandala Krida akan Dijadikan RS Darurat Covid-19



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Stadion Maguwoharjo dan Mandala Krida Yogyakarta akan dijadikan rumah sakit darurat Covid-19. Pesan tersebut juga menjelaskan bahwa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menempati peringkat ke-3 nasional penularan beresiko virus Covid-19.

Faktanya, Humas Pemda DIY melalui laman Instagram resminya menegaskan bahwa informasi mengenai Stadion Maguwoharjo dan Mandala Krida Yogyakarta akan dijadikan rumah sakit darurat Covid-19 adalah tidak benar atau hoaks. Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana pada Jumat, 2 Juli 2021. Biwara menyebut penambahan tempat perawatan darurat bagi pasien Covid-19 akan dilakukan di halaman RS Respati, Sleman, Yogyakarta. Selain itu, ia juga menyampaikan bahwa bahwa penentuan peringkat tidak berdasarkan tingkat penularan. Pemeringkatan level didasarkan pada laju penularan dan kapasitas respon sesuai kriteria WHO dengan nilai level 1-4.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQ0PvvdrxeC/
- https://www.instagram.com/p/CQ04WGkr4Mp/

Sabtu, 3 Juli 2021

1699. [DISINFORMASI] Video Mayat Korban Covid-19 Bergerak



Penjelasan:

Telah beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sebuah benda menyerupai tubuh manusia yang terbalut kain putih dan diklaim sebagai mayat korban Covid-19 yang bergerak. Unggahan tersebut disertai narasi yang bertuliskan "WASPADA TERHADAP SERANGAN AKTING PLANDEMI - part 5. Mayat korban kopit nya kok bisa gerak gerak ?"..

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa video tersebut merupakan kejadian mayat korban Covid-19 bergerak adalah tidak benar. Video itu merupakan aksi demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa Ikhwanul Muslimin di Universitas Al-Azhar pada tahun 2013 lalu. Para mahasiswa memprotes militer di depan gedung administrasi perguruan tinggi di Kairo, Mesir.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4597220/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-mayat-korban-covid-19-bergerak

Sabtu, 3 Juli 2021

1698. [DISINFORMASI] Nama dan Kontak PMI Jika Membutuhkan Plasma Konvalesen



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi pada sosial media Facebook mengenai nama dan nomor-nomor yang bisa dihubungi apabila membutuhkan donor plasma konvalesen. Postingan tersebut menyertakan sejumlah nomor narahubung PMI yang bisa dihubungi di sejumlah daerah.

Dikutip dari kompas.com, Ketua Bidang Pengembangan UDD PMI Linda Lukitari Waseso menjelaskan, nama-nama dan nomor narahubung yang beredar tersebut bukan nomor bagi mereka yang sedang membutuhkan donor plasma konvalesen. Akan tetapi, nomor tersebut adalah nomor yang bisa dihubungi apabila seseorang ingin mendonorkan plasmanya. Ia mengingatkan agar masyarakat tidak menyebarkan informasi dan rumor yang tidak benar agar pelayanan UDD PMI bisa maksimal.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/03/121400565/klarifikasi-beredar-nama-dan-kontak-pmi-yang-bisa-dihubungi-jika-butuh?page=all#page2

Jumat, 2 Juli 2021

1697. [DISINFORMASI] Video Penangkapan Covid-19 yang Dimasukkan ke Botol



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah video yang berasal dari aplikasi tiktok dan diklaim sebagai video sekumpulan orang yang sedang menangkap Covid-19 dan dimasukkan ke dalam botol.

Dilansir dari cek fakta Liputan6.com, setelah dilakukan penelusuran dengan google image, ditemukan artikel serupa berjudul "This video has circulated online more than one year before COVID-19 was first detected" yang dimuat situs Factcheck.afp.com, pada 27 Maret 2020. Situs Factcheck.afp.com menyebutkan video tersebut dibuat dan disebarkan sejak 2018. Dalam artikel tersebut AFP berbicara kepada pemilik akun Instagram, Muhammad Rizky selaku pembuat, melalui Instagram *Direct Message* pada 24 Maret 2020. Dia mengatakan video itu diambil sekitar tahun 2018, di salah satu rumah sakit di kota Malang, sebelum wabah virus corona. Konteks video itu menghibur rekan yang kakinya cedera. Dia yang cedera itu kebetulan anggota tim nasional sepak bola Indonesia bernama Hanif Sjahbandi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4595844/cek-fakta-tidak-benar-ini-video-penangkapan-covid-19-yang-dimasukkan-ke-botol
- https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-online-more-one-year-covid-19-was-first-detected

Jumat, 2 Juli 2021

1696. [DISINFORMASI] Tingkat Kematian Orang yang Telah Divaksin 6 Kali Lebih Besar ketika Terinfeksi Virus Covid-19 Varian Delta



Penjelasan:

Sebuah postingan berbahasa Inggris di media sosial Facebook mengklaim bahwa mereka yang telah menerima vaksin Covid-19 enam kali lebih mungkin meninggal karena terinfeksi oleh Covid-19 varian Delta daripada mereka yang tidak divaksin.

Dilansir dari *reuters.com*, meskipun data dalam klaim tersebut diambil dari *briefing Public Health England* (PHE) yang diadakan pada bulan Juni, namun data tersebut diambil di luar konteks. PHE sendiri telah mengklarifikasi bahwa dua dosis vaksin telah menunjukkan perlindungan tingkat tinggi terhadap varian Delta. Merujuk pada *gov.uk*, PHE juga memaparkan laporan hasil analisis terbaru bahwa vaksin sangat efektif mencegah rawat inap dan memberikan perlindungan maksimal terhadap semua varian Covid-19 yang ada. Selanjutnya, Dr Muge Cevik, dosen klinis penyakit menular dan *virologi* medis di *University of St Andrews* mengatakan, vaksin Covid-19 mengurangi risiko infeksi simtomatik hingga 60-80%, dan jika terinfeksi, mereka mengurangi risiko penyakit parah dan rawat inap hingga 90-98%.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-delta-vaccinated/fact-check-claim-that-vaccinated-people-are-six-times-more-likely-to-die-from-the-delta-variant-than-those-who-are-unvaccinated-is-misleading-idUSL2N2OD2CJ
- https://www.gov.uk/government/news/vaccines-highly-effective-against-hospitalisation-from-delta-variant

Kamis, 1 Juli 2021

1695. [HOAKS] Corona Varian Delta Disebabkan oleh Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial yang mengklaim bahwa kemunculan varian Covid-19 baru jenis Delta yang disebabkan oleh vaksin Covid-19, bukan karena virus. Dalam postingannya juga disebutkan, masyarakat tidak perlu melakukan vaksin karena dianggap berbahaya dan dapat menularkan virus Corona Varian Delta serta penyakit lainnya kepada orang yang tidak divaksinasi.

Dilansir dari Kumparan.com, informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Faktanya vaksin Covid-19 tidak mengandung virus hidup, justru vaksin diberikan untuk membentuk antibodi atau kekebalan terhadap virus, termasuk terhadap varian Delta. Hal ini juga disampaikan oleh Spesialis penyakit menular dan peneliti vaksin di Fakultas Kedokteran Universitas Maryland, Amerika Serikat, Dr Matthew Laurens mengatakan, bahwa tidak ada vaksin Covid-19 dengan izin penggunaan darurat di mana pun mengandung virus SARS-CoV-2 yang hidup dan dapat menulari orang lain, penularan terjadi karena virus corona masuk ke dalam tubuh seseorang lewat tetesan atau *droplet*.

Hoaks

Link Counter :

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-corona-varian-delta-disebabkan-oleh-vaksin-covid-19-1w2iscfOf09/full

Kamis, 1 Juli 2021

1694. [DISINFORMASI] Pemerintah Pinjam Rp 13 Triliun dari Bank Dunia untuk Lockdown



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi yang menyebutkan pemerintah meminjam Rp 13 Triliun dari Bank Dunia untuk penerapan penguncian wilayah (lockdown).

Dikutip dari cek fakta medcom.id, klaim utang Rp 13 triliun dari Bank Dunia untuk penerapan lockdown adalah keliru. Faktanya, pinjaman tersebut digunakan untuk memperkuat sistem kesehatan nasional. Dilansir kompas.com, Bank Dunia baru saja menyetujui pinjaman baru sebesar 500 juta dollar AS yang diajukan Pemerintah Indonesia. Utang baru dipakai untuk memperkuat sistem kesehatan nasional. Beberapa di antaranya yakni penambahan tempat isolasi pasien virus corona (Covid-19), tempat tidur rumah sakit, penambahan tenaga medis, lab pengujian, serta peningkatan pengawasan dan kesiapsiagaan menghadapi pandemi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Gbmo6E9K-cek-fakta-pemerintah-pinjam-rp13-triliun-dari-bank-dunia-untuk-lockdown-ini-faktanya

Kamis, 1 Juli 2021

1693. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Hanya untuk Orang yang Tidak Punya Penyakit



Penjelasan:
Beredar di aplikasi Tiktok sebuah video yang menyebut vaksin Covid-19 tidak efektif bagi orang yang punya penyakit. Video berdurasi dua menit 27 detik itu menampilkan seseorang bernama Ustadz Prof. DR. dr Yuwono M.Biomed. yang menyampaikan beberapa klaim. Pada detik ke-35, ia menyebut bahwa orang yang memiliki vaksin tidak usah di vaksin Covid-19 dan vaksin tidak akan bekerja baik dalam tubuh orang yang punya penyakit. Selain itu, ia menyebutkan untuk mencapai herd immunity hanya butuh 40-60 persen orang yang divaksin dan mengklaim beberapa orang yang sudah divaksin dilaporkan masuk ICU.

Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan Surat edaran nomor HK.02.02/I/368/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid dan Penyintas Covid-19, serta Sasaran Tunda yang dikirimkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/Kota terkait pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Dalam surat edaran tersebut tercantum salah satunya pelaksanaan vaksinasi bagi kelompok komorbid dengan ketentuan yang harus dipenuhi. Bagi kelompok Lansia, pemberian vaksinasi pada kelompok usia 60 tahun ke atas diberikan 2 dosis dengan interval pemberian 28 hari (0 dan 28). Sementara untuk kelompok Komorbid, dalam hal ini Hipertensi, dapat divaksinasi kecuali jika tekanan darahnya di atas 180/110 MmHg, dan pengukuran tekanan darah sebaiknya dilakukan sebelum meja skrining. Bagi kelompok komorbid dengan diabetes dapat divaksinasi sepanjang belum ada komplikasi akut. Bagi kelompok komorbid penyintas kanker dapat tetap diberikan vaksin. Selain itu penyintas Covid-19 dapat divaksinasi jika sudah lebih dari 3 bulan. Begitupun ibu menyusui dapat juga diberikan vaksinasi. Dilansir lebih lanjut dari penjelasan Kementerian Kesehatan, sebagaimana dikutip oleh cnbcindonesia.com, vaksin Covid-19 dapat disuntikkan dalam keadaan tertentu kepada warga yang menderita diabetes melitus, penyakit paru seperti Asma, TBC, dan menderita HIV. Lebih lanjut, penderita hipertensi yang tekanan darahnya tidak di atas 180/110MmHg, penderita diabetes yang belum memiliki komplikasi akut, penyintas kanker, serta penyintas Covid-19 yang telah sembuh minimal 3 bulan dapat diberikan vaksinasi Covid-19. Mereka yang dalam pengobatan TBC dua minggu lebih bisa disuntikkan vaksin Covid-19. Vaksin Covid-19 bisa diberikan kepada mereka yang mengidap penyakit autoimun sistemik, diabetes melitus yang minum obat teratur, penderita penyakit HIV dan memiliki riwayat penyakit epilepsi jika dalam keadaan terkontrol.

Disinformasi

Link Counter :
- https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210215120851-37-223351/daftar-lengkap-mereka-yang-boleh-tak-boleh-divaksin-covid
- https://www.kemkes.go.id/article/view/21021800001/kelompok-komorbid-bisa-divaksinasi-begini-ketentuannya.html
- https://www.instagram.com/p/CNzpRBEMGAL/?utm_medium=copy_link
- https://www.instagram.com/p/CKiOrx7s5Rn/?utm_medium=share_sheet
- https://www.instagram.com/p/CLMcGMBsxIb/?utm_medium=share_sheet
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4594979/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-hanya-untuk-orang-yang-tidak-punya-penyakit

Kamis, 1 Juli 2021

1692. [DISINFORMASI] Insentif Nakes dari Pusat Dihentikan



Penjelasan:

Beredar sebuah kabar yang menyebut jika pemberian insentif untuk tenaga kesehatan selama pandemi Covid-19 dihentikan oleh Pemerintah Pusat.

Dilansir dari merdeka.com, berdasarkan hasil penelusuran, Kementerian Kesehatan melalui situsnya menegaskan insentif bagi tenaga kesehatan adalah hak mereka yang wajib dipenuhi oleh pemerintah, karena itu tidak ada penghentian pembayaran insentif baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Dijelaskan bahwa anggaran insentif tenaga kesehatan tahun 2020 bersumber dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Untuk keberlanjutan pemberian insentif tahun 2021, sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 17 tahun 2021 alokasi anggaran insentif bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH). Adapun untuk insentif tenaga kesehatan di RSUD dianggarkan dan dibayarkan oleh Pemerintah Daerah.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-ada-penghentian-pembayaran-insentif-nakes.html

Rabu, 30 Juni 2021

1691. [HOAKS] Pesan Berantai Hentikan Sandiwara Covid-19 di bumi NKRI



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai dengan narasi "Hentikan sandiwara Covid-19 di bumi NKRI" pada aplikasi WhatsApp. Pesan tersebut mengklaim bahwa kondisi pandemi Covid-19 ini hanya rekayasa yang sengaja dibuat oleh Pemerintahan guna kepentingan politik dan bisnis. Disebutkan pula pada narasi pesannya bahwa alat tes Covid-19 dan vaksin Covid-19 adalah cara untuk membunuh WNI atau pribumi secara massal.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Dari hasil penelusuran diketahui bahwa tidak ditemukan artikel pemberitaan yang membenarkan klaim pada pesan berantai tersebut. Tes Covid-19 perlu terus dilakukan guna mengetahui dan mengontrol sebaran virus Covid-19, begitupun dengan vaksinasi Covid-19 yang perlu terus dilakukan pula guna meminimalisir infeksi virus Covid-19 dan juga bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Hoaks

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-pesan-berantai-sandiwara-corona-dari-ikatan-dokter-indonesia-idi
- https://bisnis.com/amp/read/20200127/19/1194098/virus-corona-china-jadi-target-bioterorisme
- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1381/tidak-terbukti-cina-telah-persiapkan-perang-dunia-iii-dengan-senjata-biologis
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5615718/awas-bahaya-hoaks-bisa-rugikan-program-vaksinasi-covid-19
- https://health.kompas.com/read/2021/06/27/120400768/4-manfaat-vaksin-covid-19-yang-perlu-dipahami?page=all

Rabu, 30 Juni 2021

1690. [HOAKS] Alumni Sekolah Kolese Kanisius Gelar Vaksinasi untuk Anak



Penjelasan:

Beredar di Whatsapp, sebuah pesan berantai berisi informasi vaksinasi Covid-19 untuk anak-anak yang digelar alumni Sekolah Kolese Kanisius. Dalam pesan berantai tersebut, vaksinasi digelar untuk anak berusia 12-17 tahun. Per hari disediakan 5.000 dosis vaksin.

Berdasarkan penelusuran, klaim vaksinasi anak digelar alumni Sekolah Kolese Kanisius adalah salah. Faktanya, informasi tersebut telah dibantah langsung oleh pihak alumni. Dilansir dari kompas.com, Alumni Kolese Kanisius Jakarta mengklarifikasi informasi yang beredar di media sosial soal rencana kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 12-17 tahun. Ketua Alumni Kanisius Menteng 64 (AM64) Irlan Suud menegaskan, informasi yang beredar itu kurang tepat. Ia mengatakan, pihak alumni dan sekolah Kolese Kanisius saat ini baru sekedar melakukan pendataan internal bagi siswa SMP dan SMA di sekolah tersebut yang hendak mendapatkan vaksinasi.

Hoaks

Link Counter:

- https://megapolitan.kompas.com/read/2021/06/30/11373011/beredar-info-akan-gelar-vaksinasi-untuk-anak-ini-penjelasan-alumni-kolese
- https://republika.co.id/berita/qvgcw2428/kemenkes-janji-vaksinasi-anak-anak-segera-dilakukan

Rabu, 30 Juni 2021

1689. [DISINFORMASI] Gubernur Jatim Khofifah Jalani Perawatan di Ruang Isolasi RSAR Situbondo



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa menjalani perawatan di ruang isolasi RSAR Situbondo. Kabar tersebut beredar setelah Gubernur Khofifah kembali terpapar Covid-19 pada Jumat, 25 Juni 2021.

Faktanya, dilansir dari laman Instagram Dinas Kominfo Jatim, Dr. Roekemy Prabarini Ario M.kes selaku Direktur RSAR Situbondo memastikan informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Dr. Roekemy mengaku sudah menerima berita tersebut sejak dua hari yang lalu. Setelah dilakukan pengecekan ke seluruh ruangan, baik IGD, ICU maupun ruang isolasi, ternyata Gubernur Khofifah tidak sedang dirawat di RSAR Situbondo. Sementara itu, Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak juga mengonfirmasi bahwa Gubernur Khofifah menjalani isolasi di Rumah Dinas milik Pemprov Jatim, Jalan Imam Bonjol, Surabaya. Emil memastikan Gubernur Khofifah dalam keadaan baik-baik saja dan masih bisa berkoordinasi dengan baik.

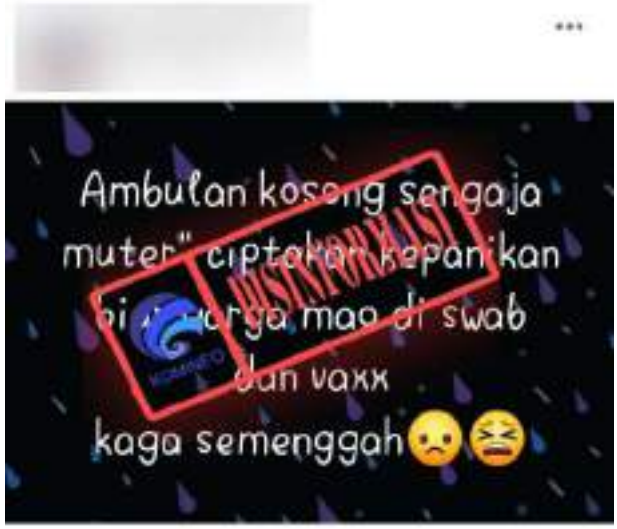
Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQnjOSoMfex/
- https://www.instagram.com/p/CQnQwrcrTn6/
- https://www.jawapos.com/jpg-today/25/06/2021/wagub-emil-pastikan-gubernur-khofifah-jalani-isolasi-di-rumah-dinas/

Rabu, 30 Juni 2021

1688. [DISINFORMASI] Ambulans Kosong Sengaja Mondar-mandir untuk Menciptakan Kepanikan



Penjelasan:
Tengah ramai beredar kabar yang mengklaim adanya mobil ambulans kosong terutama di wilayah DKI Jakarta yang sengaja mondar-mandir untuk menakut-nakuti warga dan menciptakan kepanikan agar warga bersedia di swab.

Faktanya klaim tersebut dibantah langsung oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Dilansir dari cnnindonesia.com Kepala Unit Pelayanan Ambulans Gawat Darurat Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta, Winarto membantah hal tersebut. Winarto menjelaskan bahwa ambulans mengalami peningkatan aktivitas gawat darurat hingga dua kali lipat di masa pandemi Covid-19. Setiap ambulans yang selesai mengantar pasien, maka akan kembali pergi untuk dibersihkan ke tempat dekontaminasi atau pembersihan ambulans/desinfektan. Dalam perjalanan dari rumah sakit ke tempat dekontaminasi di Sunter, ambulans tentu dalam keadaan kosong. Winarto menganggap itu disalahartikan oleh masyarakat. "Mungkin ini yang terlihat ambulans seperti enggak bawa penumpang atau kosong, karena akan menuju tempat dekon atau kosong sehabis proses dekon. Proses dekon sendiri memakan waktu 1-1,5 jam," ujar Winarto. Selain itu, dalam beberapa hari belakangan, kasus positif Covid-19 di Jakarta memang mengalami lonjakan. Bahkan sempat menembus 9.394 kasus.

Disinformasi

Link Counter:
- https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210629134430-20-660779/dinkes-dki-bantah-ambulans-kosong-di-jalan-untuk-takuti-warga

Selasa, 29 Juni 2021

1687. [HOAKS] Pasien Covid-19 Bisa Minta Tolong Ketua KPC-PEN Airlangga Hartarto



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi informasi bahwa pasien Covid-19 bisa meminta tolong kepada Menko Perekonomian yang juga Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Airlangga Hartarto.

Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Alia Karenina memastikan bahwa informasi pesan berantai tersebut tidak benar. Pemerintah, kata Alia, terus mengimbau kepada masyarakat agar selalu bijak dalam menyikapi kabar yang belum pasti kebenarannya.

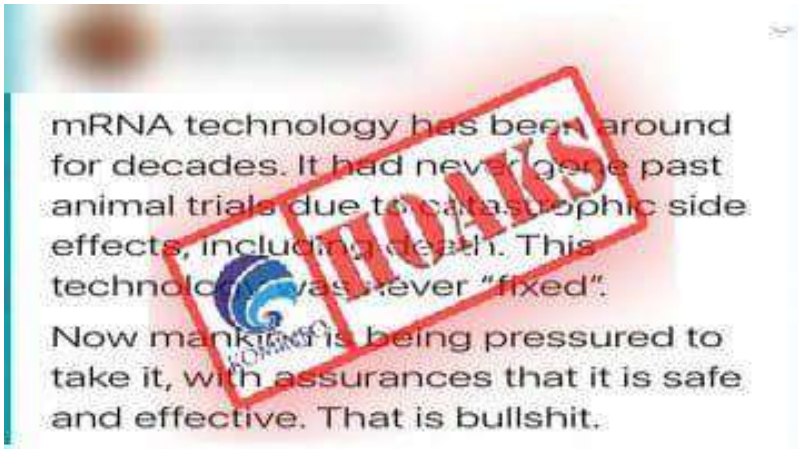
Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/pesan-hoaks-pasien-covid-19-bisa-minta-tolong-ketua-kcpen-airlangga-hartarto-1w1sroZDLcw
- https://www.instagram.com/p/CQqnWUEligC/?utm_medium=copy_link

Selasa, 29 Juni 2021

1686. [HOAKS] Vaksin mRNA Corona Ternyata Tidak Pernah Diuji Coba pada Manusia



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris yang mengklaim vaksin mRNA tak pernah diuji coba kepada manusia.

Faktanya, klaim tersebut keliru dan tidak berdasar. Dilansir dari kumparan yang merujuk pada lembaga pengecekan fakta, Politifact, pengujian vaksin mRNA Covid-19 yang dalam hal ini adalah Moderna dan Pfizer telah dilakukan pada puluhan ribu orang. Sebelum vaksin mendapatkan izin penggunaan darurat dari FDA (BPOM Amerika Serikat) pada Desember 2020 untuk didistribusikan ke masyarakat umum, Pfizer dan Moderna telah mendapat persetujuan untuk menguji suntikan mereka pada hewan sekaligus menjalankan uji coba Fase I pada manusia.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-mrna-corona-tak-pernah-diuji-pada-manusia-1w1RftO0FKR/full?fbclid=IwAR1ndS1qHXxxzekmfCIN4kBkjYThqPrw3DNTPNbHDXFBn0v5L5VrBZVVy_o
- https://www.politifact.com/factchecks/2021/jun/25/instagram-posts/mrna-covid-19-vaccines-were-tested-humans-have-pro/

Senin, 28 Juni 2021

1685. [HOAKS] Vaksin Dibuat untuk Tidak Menyelamatkan Pengguna dari Pandemi



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan di Aplikasi WhatsApp berupa gambar berisi narasi yang menyebutkan bahwa "Vaksin tidak dibuat untuk menyelamatkan kita dari pandemi, melainkan pandemi itu dibuat sedemikian hingga semua orang membeli vaksin."

Faktanya, vaksin merupakan bentuk ikhtiar agar selamat dari pandemi. Dikutip dari situs resmi Kementerian Kesehatan, vaksinasi Covid-19 di tengah pandemi, merupakan salah satu ikhtiar atau upaya Pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 80 persen masyarakat Indonesia menyambut baik dan bersemangat untuk menerima vaksin. Survei ini dilakukan secara online sejak 4-15 Februari 2021. Fakta lainnya, berdasarkan penelitian ilmiah tidak ditemukan bukti bahwa Covid-19 merupakan buatan manusia atau sengaja diciptakan di laboratorium.

Hoaks

Link Counter:

- https://promkes.kemkes.go.id/masyarakat-indonesia-sambut-baik-vaksinasi-covid-19
- https://www.liputan6.com/global/read/4205568/ilmuwan-virus-corona-covid-19-berasal-dari-alam-bukan-buatan-manusi
- https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210126154917-92-598598/kemenkes-tegaskan-vaksin-mandiri-bukan-untuk-bisnis
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkB4qevN-cek-fakta-vaksin-dibuat-untuk-tidak-menyelamatkan-pengguna-dari-pandemi-ini-faktanya

Senin, 28 Juni 2021

1684. [HOAKS] Asap Knalpot Kendaraan Bermotor dapat Membasmi Covid-19



Penjelasan:

Diunggah sebuah konten video berdurasi 21 detik yang menampilkan 2 sepeda motor yang sedang memainkan knalpot kendaraannya, pada unggahan videonya juga disebutkan bahwa tindakan memainkan knalpot atau asap knalpot kendaraan sepeda motor tersebut sebagai cara untuk melawan Covid-19.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi yang memiliki sumber kredibel. Hingga saat ini belum ditemukan obat khusus untuk menangani Covid-19. Dalam mencegah penularan Covid-19 masyarakat dihimbau untuk menjalankan protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Dari hasil penelusuran, tidak ditemukan keterangan resmi bahwa gas buang kendaraan bermotor dapat mengalahkan virus Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://ayobandung.com/read/2021/06/27/246149/cek-fakta-hoaks-video-motor-berkenalpot-corong-pembasmi-covid-19
- https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4592601/cek-fakta-motor-berknalpot-corong-dalam-video-ini-bukan-untuk-membasmi-covid-19

Senin, 28 Juni 2021

1683. [HOAKS] Kematian akibat Vaksin Lebih Banyak Dibandingkan Covid-19 di Skotlandia



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook membagikan postingan yang menyebut bahwa di Skotlandia angka kematian akibat vaksin lebih banyak dari angka kematian Covid-19.

Dilansir dari Kompas, berdasarkan hasil penelusuran, informasi yang menyebut angka kematian akibat vaksin Covid-19 lebih banyak dari angka kematian Covid-19 di Skotlandia adalah salah. Berdasarkan data *National Records of Scotland* (NRS) yang dirilis oleh BBC, angka kematian akibat Covid-19 di Skotlandia per Selasa (15/6/2021) mencapai 7.683 kasus. Sementara itu, tercatat baru 3 kasus kematian yang dikaitkan dengan vaksin Covid-19. Namun, penyebab kematian tersebut masih diselidiki lebih lanjut.

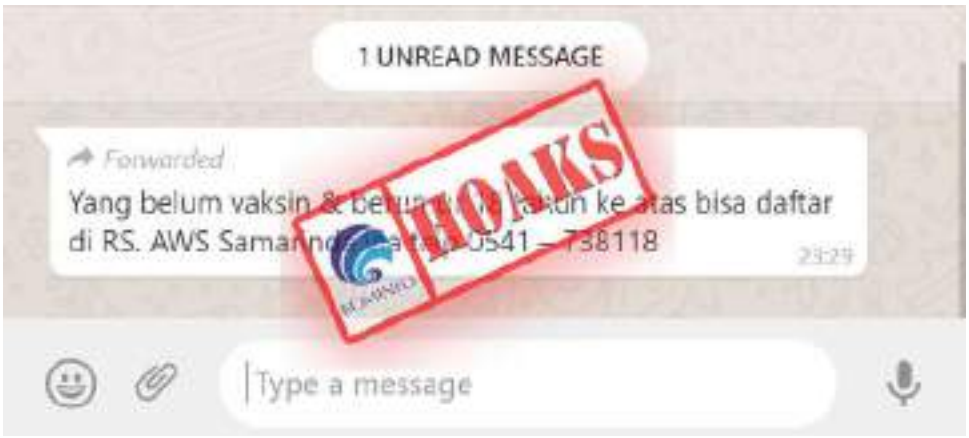
Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/16/203000665/-hoaks-kematian-akibat-vaksin-lebih-banyak-dibandingkan-covid-19-di?page=all

Minggu, 27 Juni 2021

1682. [HOAKS] Pesan Berantai Vaksinasi Massal di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai terkait vaksinasi Covid-19 pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut menyebutkan bahwa masyarakat Samarinda, Kalimantan Timur yang belum melakukan vaksinasi dan berumur lebih dari 18 Tahun dapat langsung mendaftarkan diri ke RS Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kota Samarinda, dr. Osa Rafshodia MscIH menyatakan bahwa informasi pesan berantai mengenai adanya vaksinasi secara massal untuk masyarakat umum itu adalah hoaks atau tidak benar. RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda melakukan klarifikasi pula pada media sosialnya bahwa untuk saat ini sasaran vaksinasi RSUD Abdul Wahab Sjahranie adalah pralansia, lansia, pemuka agama, pedagang pasar, guru SMP, SD, TK/PAUD. Informasi lebih lanjut mengenai vaksinasi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie dapat menghubungi nomor 08125350481.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.facebook.com/rsudaws.co.id/posts/1144047809448778
- https://kliksamarinda.com/hoaks-vaksinasi-massal-beredar-di-samarinda/
- https://twitter.com/kliksamarinda1/status/1407672723254484999?s=08

Minggu, 27 Juni 2021

1681. [HOAKS] Resep Obat Untuk Pasien Covid-19



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial sebuah gambar mengenai resep obat-obatan Covid-19 versi rumah sakit. Dalam gambar yang beredar, seseorang dianjurkan jika terkena Covid-19 untuk tidak perlu panik dan tidak perlu ke rumah sakit jika tidak sesak parah dan disarankan untuk diobati sendiri, karena saat ini rumah sakit khusus Covid-19 semua penuh.

Berdasarkan penelusuran, pesan tersebut merupakan informasi menyesatkan yang sudah beredar sejak akhir 2020. Melansir dari pemberitaan detik.com berjudul "Viral daftar obat untuk pasien Covid-19, ini pesan dokter paru" pada 29 Desember 2020, dijelaskan bahwa pemakaian obat tidak bisa sembarang tanpa resep dokter. Dokter spesialis paru sekaligus Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Paru Indonesia (PDPI), dr Erlang Samoedro, SpP(K) mengatakan pemberian obat, meski pada pasien tanpa gejala, tetap harus dalam pengawasan medis. Obat harus diberikan sesuai kondisi pasien untuk mengurangi risiko efek samping penggunaannya. Hal serupa juga dijelaskan oleh dokter umum sekaligus kandidat PhD di Medical Science di Kobe University, Adam Prabata menyebutkan bahwa obat-obatan tersebut memiliki efek samping pada pengguna jika tidak dikonsultasikan kepada dokter. Terdapat efek samping yang bisa ditimbulkan apabila mengkonsumsi obat-obatan tersebut secara sembarangan seperti gangguan liver dan ginjal.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/06/25/salah-resep-obat-untuk-pasien-covid-19/
- https://www.suara.com/news/2021/06/25/114535/cek-fakta-daftar-resep-obat-pasien-covid-19-tanpa-perlu-ke-rumah-sakit

Minggu, 27 Juni 2021

1680. [HOAKS] Ojol Angkut Penumpang di Atas Jam 9 Malam Bakal Kena Sanksi



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp mengenai pembatasan transportasi umum di DKI Jakarta selama masa pengetatan jam malam. Dalam pesan berantai tersebut, ojek online (ojol) dilarang mengangkut penumpang di atas jam 9 malam. Jika ditemui masih ada yang mengangkut penumpang akan dikenakan sanksi.

Faktanya, pembatasan transportasi hanya berlaku untuk transjakarta, KRL dan MRT. Dilansir beritasatu.com, pembatasan operasional transportasi umum di Jakarta tertuang dalam ketentuan Surat Keputusan Nomor 243 Tahun 2021 yang diterbitkan Dinas Perhubungan DKI Jakarta. Surat itu berisi petunjuk teknis pembatasan kapasitas angkut dan waktu operasional sarana transportasi dalam rangka pemberlakuan PPKM mikro demi mencegah penyebaran Corona atau Covid-19. Dimana ketentuan ini sudah berlaku sejak 22 Juni 2021 lalu. Untuk angkutan umum termasuk Transjakarta dan KRL Jabodetabek, dalam mengangkut orang atau barang maksimal 50% dari kapasitas angkut.

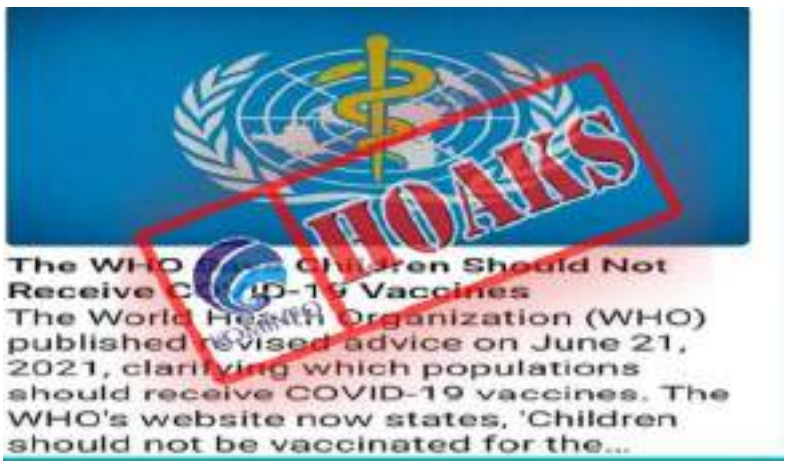
Hoaks

Link Counter:

- https://www.beritasatu.com/megapolitan/791773/kapasitas-dan-jam-operasional-angkutan-umum-di-dki-dibatasi
- https://otomotif.kompas.com/read/2021/06/23/134100415/polisi-pastikan-ojol-bisa-melintas-di-10-ruas-penyekatan-jakarta

Minggu, 27 Juni 2021

1679. [HOAKS] WHO Larang Vaksinasi Corona untuk Anak-Anak



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa WHO melarang vaksinasi Corona untuk anak-anak.

Dikutip dari USA Today, hingga 22 Juni 2021, tidak ada klaim dari WHO yang menyebutkan anak-anak tidak boleh diberikan vaksin. Yang ada, lembaga itu menyebutkan vaksin Pfizer aman untuk warga yang berusia di atas 12 tahun atau lebih. Juru bicara WHO Tarik Jasarevic mengatakan anak-anak usia 12-15 tahun yang berisiko tinggi menjadi kelompok prioritas seperti lainnya. Sebab, jumlah dosis vaksin Corona masih sangat terbatas. Sementara itu, WHO masih membutuhkan bukti-bukti lain terkait rekomendasi vaksin Corona terhadap anak-anak.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.usatoday.com/story/news/health/2021/05/11/pfizer-covid-19-vaccine-12-15-questions-answered-shot-kids/5035847001/
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-who-larang-vaksinasi-corona-untuk-anak-anak-1w1QG5uOad7/full
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/06/25/fact-check-posts-whos-stance-vaccinating-children-lack-context/7778033002/

Sabtu, 26 Juni 2021

1678. [HOAKS] Konsumsi Nigella Oil Menghilangkan Pendarahan di Tenggorokan Orang yang Terdampak Covid



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi pada media sosial Facebook yang mengatakan bahwa terdapat sebuah obat herbal yang menyembuhkan pendarahan pada tenggorokan orang yang terdampak Covid-19. Unggahan tersebut juga mencantumkan sebuah foto yang menunjukkan sebuah obat, yakni Nigella Oil yang diklaim dapat menghilangkan pendarahan tenggorokan dalam dua jam.

Berdasarkan penelusuran, hal tersebut tidak benar. Faktanya, Covid-19 tidak memiliki gejala yang menunjukkan adanya pendarahan pada tenggorokan. Selain itu, WHO hingga saat ini mengatakan belum ada bahan herbal yang dapat menyembuhkan Covid-19. Nigella oil merupakan obat herbal yang berasal dari ekstrak jintan hitam yang memiliki beberapa khasiat, seperti meredakan alergi dan asma.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3
- https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-food-safety-and-nutrition
- https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3621644/10-manfaat-minyak-biji-jintan-hitam-untuk-kesehatan

Sabtu, 26 Juni 2021

1677. [HOAKS] WHO Deklarasikan Indonesia Negara A1 High Risk Covid-19



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial WhatsApp, sebuah pesan berantai terkait deklarasi *World Health Organization* (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia, yang menyatakan Indonesia sebagai negara A1 *high risk* Covid-19. Selain itu, disebutkan pula bahwa negara lain berhak menolak dan melarang siapa pun yang berasal dari Indonesia dan negara-negara lain yang terdaftar di A1 memasuki wilayahnya.

Melalui Juru Bicara Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid., menjelaskan bahwa pesan tersebut masuk dalam kategori informasi tidak benar atau hoaks. Melalui pesan singkat dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid., mengatakan bahwa Kemenkes sudah memverifikasi informasi tersebut dan mendapatkan keterangan bahwa WHO tidak pernah membuat klasifikasi negara dengan predikat A1 dan kode lainnya. Dan situasi per negara dilaporkan di *situational report* yang diterbitkan per minggu. Terkait aturan tentang *travel band*, penumpang asal negara tertentu biasanya dipraktekkan *Health Quarantine* atau Kantor Kesehatan Pelabuhan atau pemerintah negara tujuan. Dan ini sudah merupakan praktek umum dalam *International Health Regulations* sejak 2005. Jadi, keputusan ini adalah hak masing-masing negara, sama seperti Indonesia saat ini tidak menerima WNA dari India, Pakistan bahkan kemarin sempat juga dari Inggris, ujar dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid.

Hoaks

Link Counter:

- https://sains.sindonews.com/read/467156/768/who-deklarasikan-indonesia-negara-a1-high-risk-covid-19-kemenkes-buka-suara-1624701960
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4592236/cek-fakta-tidak-benar-who-tetapkan-indonesia-sebagai-negara-high-risk-covid-19
- https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210626/3937979/informasi-status-covid-19-indonesia-masuk-kategori-a1-high-risk-dari-who-adalah-hoaks/

Sabtu, 26 Juni 2021

1676. [DISINFORMASI] Pasien Covid-19 Membludak Dirawat di Jalanan Wisma Atlet



Penjelasan:

Beredar sebuah video pada pesan berantai Whatsapp mengenai pasien Covid-19 yang dirawat di pinggir jalan dan tenda-tenda darurat. Kondisi itu diklaim berada di Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet Kemayoran.

Faktanya, video tersebut terjadi di RSUD Kota Bekasi Jawa Barat. Dilansir suara.com, tenda darurat yang didirikan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi membludak dipenuhi pasien Covid-19 meski baru dua hari didirikan. Saking penuhnya tenda tersebut, beberapa pasien Covid-19 sampai tergeletak di jalanan halaman rumah sakit hingga dirawat di atas mobil pikap. Dalam video tersebut, tampak tenda darurat berlogo Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang didirikan di depan gedung rumah sakit dipenuhi pasien.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.suara.com/news/2021/06/25/132941/pasien-covid-19-di-rsud-kota-bekasi-membludak-dirawat-di-mobil-pikap-hingga-jalanan?page=all
- https://www.solopos.com/tenda-darurat-penuh-pasien-indikasi-covid-19-gelar-tikar-di-rsud-bekasi-1134765

Sabtu, 26 Juni 2021

1675. [DISINFORMASI] 8 Daerah di Jatim Zona Hitam dari Surabaya hingga Pamekasan



Penjelasan:

Beredar unggahan dimedia sosial Facebook, sebuah gambar berisi informasi terkait zona hitam di beberapa daerah di Jawa Timur, yaitu Bangkalan, Kota Madiun, Kota Mojokerto, Kota Surabaya, Madiun, Pamekasan, Ponorogo, dan Situbondo.

Berdasarkan penelusuran Tim Cek Fakta kompas.com, informasi yang disebarkan itu dipastikan hoaks atau tidak benar. Ketua Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19, Hery Trianto menegaskan bahwa tidak ada zona hitam, karena pihak Satgas hanya mengeluarkan status zona hijau (tidak ada kasus dan tidak terdampak), zona kuning (risiko rendah), zona oranye (risiko sedang), dan zona merah (risiko tinggi). Dia mengatakan status zona di Indonesia diupdate pada situs covid19.go.id/peta-risiko setiap pekannya.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/26/130000765/-hoaks-8-daerah-di-jatim-zona-hitam-dari-surabaya-hingga-pamekasan?page=all#page2
- https://covid19.go.id/peta-risiko

Sabtu, 26 Juni 2021

1674. [DISINFORMASI] Video Menteri Kesehatan Pakistan Menolak Divaksin karena Berbahaya



Penjelasan:

Telah beredar sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa Menteri Kesehatan Pakistan menolak untuk divaksin dan membeberkan bahaya vaksin jika disuntikan ke dalam Tubuh.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Menteri Kesehatan Pakistan, Yasmin Rashid menolak untuk divaksin dan membeberkan bahaya vaksin jika disuntikan kedalam tubuh adalah salah. Video tersebut merupakan potongan dari wawancara Rashid saat vaksin pertama kali akan diberikan di Pakistan pada 1 Februari 2021. Dalam video tersebut Yasmin Rashid tengah menanggapi pertanyaan wartawan terkait kelompok mana yang akan menerima vaksin terlebih dahulu. Ia kemudian meyakinkan bahwa penerima vaksin kelompok pertama adalah para tenaga kesehatan, dan bukan pejabat pemerintah. Oleh karena itu, dia menyebut dirinya tidak akan mendapatkan vaksin kala itu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-menkes-pakistan-menolak-divaksin-karena-berbahaya-1w0mUspA1dN/full

Jumat, 25 Juni 2021

1673. [HOAKS] Tidak Mengalami Efek Samping setelah Vaksin Covid-19 Pertanda Tidak Sehat



Penjelasan:
Beredar sebuah postingan berbahasa Thailand berisi informasi yang mengklaim bahwa mengalami gejala seperti demam setelah vaksinasi Covid-19 adalah bentuk respon imun yang normal, sebaliknya jika seseorang tidak mengalami efek samping apapun setelah vaksinasi maka berarti tubuh sedang tidak sehat dan tidak memiliki respon imun.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari AFP, Dr. Kajornsak Kaewcharat, Wakil Direktur Jenderal Departemen Pengendalian Penyakit Thailand, mengatakan tingkat keparahan efek samping vaksin Covid-19 yang dialami seseorang belum tentu menunjukkan seberapa sehat mereka. Menurut WHO, jika seseorang yang menerima vaksin Covid-19 tidak mengalami efek samping, bukan berarti vaksin tersebut tidak efektif. Dijelaskan pula bahwa setiap tubuh memiliki respon berbeda-beda terhadap vaksin. Beberapa orang alergi terhadap makanan tertentu, sementara beberapa orang tidak. Hal yang sama juga berlaku untuk vaksin.

Hoaks

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/posts-mislead-why-some-people-experience-covid-19-vaccine-side-effects
- https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/side-effects-of-covid-19-vaccines

Jumat, 25 Juni 2021

1672. [HOAKS] Pria Tewas karena Makan Durian Setelah Vaksin



Penjelasan:
Telah beredar pesan WhatsApp berisi sebuah foto yang memperlihatkan seorang pria paruh baya yang tewas dan tergeletak di lantai. Foto tersebut disertai dengan keterangan yang menyebut bahwa pria tersebut tewas karena makan durian setelah divaksin. Pesan Whatsapp itu diketahui beredar di wilayah Malaysia.

Faktanya, melalui akun Twitter resminya Kementerian Kesehatan Malaysia (KKM) mengonfirmasi bahwa informasi tersebut hoaks atau palsu. Pihaknya juga menyarankan untuk tidak menyebarkan atau membagikannya lebih luas lagi. Sementara itu, dilansir dari hmetro.com, pria tersebut meninggal bukan karena memakan durian setelah vaksin, melainkan akibat serangan jantung.

Hoaks

Link Counter:

- https://food.detik.com/info-kuliner/d-5618331/viral-kisah-pria-tewas-karena-makan-durian-usai-vaksin-ini-faktanya/1
- https://twitter.com/KKMPutrajaya/status/1407538737672704003?s=08
- https://www.hmetro.com.my/mutakhir/2021/06/721354/lelaki-maut-akibat-serangan-jantung-bukan-kerana-durian-vaksin

Jumat, 25 Juni 2021

1671. [DISINFORMASI] Jateng Membludak, Media TV Hanya Liput Covid-19 di DKI Jakarta



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi informasi yang mengklaim bahwa media televisi hanya meliput kasus Covid-19 di daerah DKI Jakarta dan mengabaikan informasi lonjakan kasus Covid-19 di Jawa Tengah yang membludak.

Setelah ditelusuri, klaim media televisi nasional hanya fokus memberitakan kasus Covid-19 di Jakarta adalah salah. Faktanya, sejumlah media televisi nasional sudah memberitakan lonjakan kasus Covid-19 di Jawa Tengah. Informasi itu juga dimuat di kanal Youtube Metrotvnews terkait berita Covid-19 di Pati, Provinsi Jawa Tengah. Video dengan judul "652 Karyawan Pabrik Kacang di Pati Positif Covid-19" Itu diunggah pada tanggal 18 Juni 2021. Kanal Youtube lain seperti CNN Indonesia juga memuat video berita Covid-19 di daerah Kudus dengan judul "Covid-19 Varian Delta 'Mengganas' di Kudus". Video tersebut diunggah pada tanggal 14 Juni 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.youtube.com/watch?fbclid=IwAR0VlYIHcnSGBc4V9JPo6NU40C6Que5xJu0uqBc7uRHPBJj2QwU7N4VKc0s&v=TuvkySkIHJM&feature=youtu.be
- https://www.youtube.com/watch?v=U440FV5i2QI

Kamis, 24 Juni 2021

1670. [HOAKS] Larangan Utara, Kota Tangerang Berstatus Zona Hitam



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi WhatsApp berisi informasi yang menyebutkan bahwa daerah Larangan Utara, Kota Tangerang, berstatus zona hitam.

Kepala Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan Kota Tangerang, Buceu Gratina memastikan bahwa pesan berantai tersebut tidak benar atau hoaks. Buceu Gratina mengatakan bahwa kelurahan dan kecamatan tidak pernah menginformasikan zona hitam pada pengurus RT dan RW.

Hoaks

Link Counter:

- https://news.detik.com/berita/d-5617763/pemkot-tangerang-pastikan-kabar-larangan-utara-zona-hitam-hoax

Kamis, 24 Juni 2021

1669. [DISINFORMASI] Video Sri Mulyani Disuntik Vaksin Kosong



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan proses penyuntikan vaksin terhadap seorang perempuan. Unggahan itu disertai keterangan yang mengklaim bahwa perempuan dalam video tersebut adalah Menteri Keuangan, Sri Mulyani yang mendapatkan suntik vaksin kosong.

Faktanya, perempuan yang divaksin dalam video tersebut bukan Menteri Keuangan, Sri Mulyani, melainkan Sekretaris Dewan Kesehatan Kota Quixada, Brasil, Benedita Oliveira. Berdasarkan penelusuran jawapos.com, video serupa banyak tersebar di YouTube dengan bahasa Portugis dan Inggris. Salah satunya diunggah oleh kanal YouTube O POVO Online pada 21 Januari 2021. Judul video tersebut justru mematahkan narasi yang menyebut bahwa vaksinasi itu palsu. Kanal tersebut menjelaskan, vaksinasi dilakukan di Kotamadya Quixada, Brasil. Oleh karena dosisnya sangat sedikit, cairan vaksin seperti tidak terlihat di dalam suntikan. Portal tabloid asal Brasil, opovo.com.br juga menjelaskan, dosis vaksin yang disuntikkan dalam video itu hanya 0,5 ml sehingga terkesan tidak terlihat.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/23/06/2021/dear-produsen-hoaks-ini-bukan-sri-mulyani-tapi-benedita-oliveira/?page=all
- https://www.opovo.com.br/noticias/ceara/2021/01/20/video-sobre-falsa-vacinacao-contra-covid-19-em-quixada-e-fake--diz-prefeitura.html

Kamis, 24 Juni 2021

1668. [DISINFORMASI] Polres Magelang Menyelenggarakan Vaksin Massal untuk Masyarakat Umum



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang berisi informasi terkait penyelenggaraan vaksinasi massal oleh Polres Magelang pada Sabtu, 26 Juni 2021, bertempat di Lapangan drh Soepardi Sawitan, Magelang dengan sasaran masyarakat umum usia 18 tahun sampai dengan lansia.

Menanggapi beredarnya pesan berantai tersebut, Polres Magelang melalui akun Instagram resminya mengonfirmasi bahwa pesan berantai itu tidak tepat. Adapun Polres Magelang memang akan menyelenggarakan vaksinasi massal pada tanggal 26 Juni 2021. Namun sasarannya bukan masyarakat umum, melainkan lansia atau pra lansia (50 tahun keatas), difabel usia 18 tahun, guru/tenaga pendidik dan terdaftar terlebih dahulu di panitia sebelum hari pelaksanaan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQfimj7tnJa/

Rabu, 23 Juni 2021

1667. [HOAKS] Christian Eriksen Terkena Serangan Jantung Setelah Mendapatkan Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter berisi informasi yang mengklaim bahwa pesepakbola Denmark, Christian Eriksen mengalami serangan jantung pada saat pertandingan Piala Euro 2020 melawan Finlandia setelah disuntik vaksin Pfizer, 12 hari sebelumnya. Pada narasi unggahan itu juga disebutkan bahwa kabar tersebut telah dikonfirmasi oleh Kepala Tim Medis dan Dokter Spesialis Jantung Inter Milan dan disiarkan melalui media Italia, Radio Sportiva.

Faktanya, klaim Christian Eriksen mengalami serangan jantung pada saat pertandingan Piala Euro 2020 melawan Finlandia setelah disuntik vaksin Pfizer, 12 hari sebelumnya adalah tidak benar. Dokter Timnas Denmark Morten Bosen telah mengkonfirmasi bahwa Eriksen terjatuh di lapangan setelah mengalami serangan jantung, yang penyebabnya masih belum diketahui. Selain itu, Direktur Inter Milan, Giuseppe Marotta menegaskan bahwa Eriksen belum menerima vaksinasi Covid-19. Pihak Radio Sportiva melalui akun Twitter resminya juga telah menyatakan bahwa pihaknya tidak pernah menyiarkan berita apapun terkait kondisi Eriksen, termasuk pendapat dari tim medis Inter Milan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.antaranews.com/berita/2220550/christian-eriksen-terkena-serangan-jantung-usai-divaksin-ini-faktanya
- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1422/keliru-kolapsnya-christian-eriksen-dalam-laga-euro-terkait-vaksin-pfizer
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-pesepakbola-christian-eriksen-terkena-serangan-jantung-setelah-divaksin

Rabu, 23 Juni 2021

1666. [HOAKS] Form Pendaftaran Vaksin Covid-19 untuk 18 Tahun ke Atas Khusus KTP Tangerang Selatan



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi tautan *form* pendaftaran vaksin Covid-19 untuk usia 18 tahun ke atas di Tangerang Selatan. Dalam *form* pendaftaran tertulis "DAFTAR VAKSIN 18TH KE ATAS (KHUSUS KTP TANGSEL)". Pada pesan menyebut bahwa pelaksanaan vaksin bertempat di Bintaro Xchange Mall Tangerang Selatan, pada Selasa, 29 Juni 2021, pukul 7.30 AM sampai dengan selesai.

Dilansir dari merdeka.com, Kepala Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, Alin Hendarlin Mahdaniar memastikan sebaran *form* pendaftaran vaksin Covid-19 untuk usia 18 tahun di Tangerang Selatan adalah tidak benar. Hingga saat ini pihak Dinas Kesehatan Tangerang Selatan belum membuka pendaftaran vaksin untuk usia 18 tahun ke atas.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-dinkes-tangsel-tegaskan-belum-ada-vaksin-covid-19-untuk-18-tahun-ke-atas.html

Rabu, 23 Juni 2021

1665. [HOAKS] Infografis Manfaatkan Vaksin Covid-19 Gratis dari Kemenkes



Penjelasan:

Beredar sebuah infografis yang mencantumkan logo Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang disertai dengan narasi "Ketika Vaksin Covid-19 masih gratis, manfaatkan kesempatan tersebut. Ketika anda diundang dan anda tidak datang. Kami tidak masalah. Namun ketika nanti semua persyaratan administrasi menyertakan anda wajib menunjukkan bukti vaksinasi Covid-19. Mohon maaf dan kesempatan itu sudah lewat. Perpres Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 3A"

Faktanya, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengklarifikasi secara langsung bahwa infografis tersebut tidak pernah dikeluarkan oleh Kemenkes RI.

Hoaks

Link Counter:

- Klarifikasi langsung dari Kemenkes RI

Rabu, 23 Juni 2021

1664. [HOAKS] Klaim Ramuan Kratom Bisa Sembuhkan Virus Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berbahasa Thailand yang mengklaim tumbuhan kratom atau yang biasa disebut daun purik, diklaim mampu mengobati dan mencegah Covid-19. Unggahan tersebut juga menyebut bahwa industri medis tidak akan mengkonfirmasi hal ini, dikarenakan jika mereka mengumumkannya, maka vaksin yang mereka pesan tidak akan laku.

Dilansir dari kumparan.com yang juga mengutip dari AFP, dr Kajornsak Kaewjaras, Wakil Direktur Jenderal Departemen Pengendalian Penyakit Thailand mengatakan tidak ada bukti ilmiah bahwa mengonsumsi daun kratom dapat mencegah Covid-19. Bahkan mengonsumsi daun kratom sangat tidak disarankan karena merupakan zat adiktif. Kratom atau daun purik sendiri adalah tumbuhan yang digunakan di sejumlah negara terutama di Asia Tenggara, termasuk di Thailand dan Indonesia sebagai obat herbal. Daun tersebut dipercaya dapat meredakan rasa cemas, nyeri hingga membantu kesulitan tidur. Namun, daun tersebut dinilai bisa berbahaya karena berisiko kecanduan.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-kratom-atau-daun-purik-bisa-sembuhkan-virus-covid-19-1vxvoqAKUiH
- https://factcheck.afp.com/social-media-posts-share-misleading-claim-traditional-herb-prevents-covid-19

Rabu, 23 Juni 2021

1663. [DISINFORMASI] Video Sultan Brunei Kritik Jokowi Mengenai Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah penggalan video di media sosial Facebook terkait pernyataan Sultan Brunei Darussalam, Hassanal Bolkiah yang diklaim menyoroti Presiden Joko Widodo mengenai Covid-19. Pada unggahan video tersebut terdapat narasi yang menyebutkan bahwa, "BERITA TERBARU - SULTAN BRUNEI DARUSSALAM SOROTI SOAL CORONA ?!?"

Berdasarkan penelusuran, video yang memperlihatkan Sultan Brunei menyoroti Presiden Jokowi mengenai Covid-19 adalah tidak berdasar. Faktanya, video tersebut tidak ada kaitannya dengan Presiden Joko Widodo, melainkan memperlihatkan pidato Sultan Brunei dalam memperingati Nuzulul Quran pada 30 April 2021 lalu. Sultan berharap rakyatnya menjadikan Alquran sebagai pedoman.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRW4LQN-cek-fakta-video-sultan-brunei-soroti-jokowi-soal-covid-19-ini-faktanya

Rabu, 23 Juni 2021

1662. [DISINFORMASI] Video Apel Persiapan *Lockdown* DKI Jakarta



Penjelasan:

Beredar sebuah video berdurasi 14 detik di media sosial Facebook yang memperlihatkan kerumunan manusia di Monas. Video yang diperkirakan direkam dari dalam mobil tersebut berisi klaim bahwa sedang terjadi apel persiapan *lockdown* DKI Jakarta.

Berdasarkan penelusuran, video yang diklaim merupakan apel persiapan lockdown DKI Jakarta adalah tidak benar. Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengklarifikasi bahwa video tersebut bukan apel *lockdown*. Apel tersebut merupakan apel untuk pelaksanaan PPKM Mikro DKI Jakarta. Kegiatan yang bertempat di Monas tersebut juga dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta yang menyebut kondisi Jakarta saat ini semakin mengkhawatirkan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-video-apel-persiapan-lockdown-dki
- https://news.detik.com/berita/d-5613405/video-apel-di-monas-viral-polisi-itu-bukan-apel-persiapan-lockdown

Rabu, 23 Juni 2021

1661. [DISINFORMASI] Surat Seruan Bersama antara MUI DKI dan PWM Dewan Masjid Indonesia DKI Jakarta



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah surat Seruan Bersama antara MUI DKI dan PWM Dewan Masjid Indonesia DKI Jakarta dengan Nomor surat B-170/DP-PXI/VI/2021 dan 2.117/SB/DMI-DKI/VI/2021. Pada bagian kop surat terdapat logo MUI dan DMI DKI Jakarta. Surat tersebut berisi instruksi penekanan untuk seluruh pengurus atau jamaah Masjid dan Musholla, ulama serta khatib se-DKI Jakarta untuk mengganti Salat Jumat dengan Salat Dzuhur di rumah masing-masing dan diimbau untuk melaksanakan Salat Rawatib di rumah masing-masing pula. Ketentuan itu disebutkan berlaku mulai 22 Juni 2021 sampai dengan 5 Juli 2021 atau sampai ada maklumat selanjutnya. Surat tersebut dikeluarkan pada tanggal 21 Juni 2021.

Menanggapi surat yang beredar, Ketua Umum MUI DKI Jakarta Munahar Muchtar mengatakan, isi redaksi dalam surat tersebut merupakan surat tahun 2020 lalu. Munahar Muchtar menjelaskan bahwa surat tersebut merupakan copy paste surat imbauan pada tahun lalu. Dirinya menyarankan agar poin 1 diubah dengan kalimat, tetap melaksanakan ibadah baik di Masjid dan Musholla dengan menerapkan prokes yang ketat (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) serta memakai 50% tempat dan sarana ibadah, juga diminta agar menyiapkan masker dan pencuci tangan di setiap tempat ibadah. Menurutnya, surat tersebut disalin dan ditempel tanpa ada koordinasi terlebih dahulu. Atas kekeliruan tersebut, pihaknya akan melakukan perbaikan agar tidak membingungkan umat Islam dalam beribadah.

Disinformasi

Link Counter:

- https://megapolitan.okezone.com/read/2021/06/23/338/2429563/seruan-solat-di-rumah-ketua-mui-dki-itu-keliru-surat-disalin-dan-ditempel-tanpa-koordinasi
- https://kumparan.com/kumparannews/beredar-surat-minta-masjid-tak-gelar-salat-jumat-dmi-jakarta-beri-penjelasan-1vzfhyBhNwe/full

Selasa, 22 Juni 2021

1660. [HOAKS] Rusia Menemukan bahwa Covid-19 Tidak Disebabkan oleh Virus



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai berupa narasi yang menyatakan dokter di Rusia telah melakukan otopsi terhadap jenazah Covid-19 dan menemukan bahwa penyakit Covid-19 tidak disebabkan oleh virus, melainkan bakteri yang telah terpapar radiasi dan menggumpal melalui darah hingga menyebabkan kematian. Dalam narasinya juga disebut untuk mengobati Covid-19, hanya membutuhkan aspirin 100 mg, apronic atau paracetamol 650 mg.

Dilansir dari covid19.go.id, klaim dalam narasi yang beredar tersebut adalah keliru. Berdasarkan hasil penelusuran, tidak ada pernyataan terkait penemuan tersebut di situs resmi pemerintah Rusia. WHO serta hasil penelitian para ahli juga telah menegaskan bahwa Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Belum ada obat yang dapat menyembuhkan maupun mencegah Covid-19, oleh karena itu WHO mengimbau masyarakat untuk selalu menjaga jarak, menggunakan masker ketika bepergian, serta menghindari kerumunan. Lebih lanjut, teknologi 5G telah terbukti tidak berbahaya bagi kesehatan manusia. Adapun narasi hoaks serupa juga pernah beredar dengan judul “Covid-19 BUKAN Virus, Sumber : Kementerian Kesehatan Italy” pada Februari 2021 lalu.

Hoaks

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-rusia-menemukan-bahwa-covid-19-tidak-disebabkan-oleh-virus

Selasa, 22 Juni 2021

1659. [HOAKS] Teh Daun Pinus Hentikan Efek Bahaya Vaksin Covid-19



Penjelasan:
Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang mengatakan bahwa mengkonsumsi teh daun pinus putih dapat menghentikan efek berbahaya akibat vaksin Covid-19, atau menghentikan penularan virus Corona yang ada di vaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa mengkonsumsi teh daun pinus putih dapat menghentikan penularan virus dari vaksin Covid-19 adalah hoaks. Vaksin Covid-19 sendiri tidak berbahaya dan tidak memberikan efek samping yang menular.

Hoaks

Link Counter:
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-teh-daun-pinus-hentikan-efek-bahaya-vaksin-covid-19-1vxcNVQ0iPU/full
- https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001461/TEH-DAUN-PINUS-PUTIH-MENGHENTIKAN-PENULARAN-VIRUS-DARI-VAKSIN-COVID-19

Selasa, 22 Juni 2021

1658. [HOAKS] Covid-19 Tidak Menyebar Melalui Droplet dan Penggunaan Masker Menyebabkan Hasil Tes Positif



Penjelasan:

Beredar di media sosial informasi yang menyebut bahwa Covid-19 tidak menyebar melalui droplet dan penggunaan masker menyebabkan asidosis darah. Jika terjadi dehidrasi dan keluar keringat banyak akan membuat hasil swab PCR dan antigen positif.

Dilansir dari kompas.com, klaim Covid-19 tidak menyebar melalui droplet dan masker membuat hasil tes Covid-19 menjadi positif adalah hoaks. Sebab WHO telah menyatakan bahwa penyebab penularan Covid-19 adalah melalui tetesan air liur (droplet) atau keluarnya cairan dari hidung orang yang terinfeksi. Sementara itu, tidak ada bukti yang menunjukkan pemakaian masker dapat menyebabkan tes Covid-19 menunjukkan hasil positif.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/22/120500865/-hoaks-covid-19-tidak-menyebar-lewat-droplet-dan-masker-membuat-tes-positif?page=all

Selasa, 22 Juni 2021

1657. [DISINFORMASI] Mobil Truk Angkutan Jenazah Covid-19 DKI Jakarta



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp yang menampilkan foto mobil truk berwarna hijau dengan spanduk yang bertuliskan "Mobil Angkutan Jenazah" beserta tiga orang yang menggunakan pakaian APD yang berada dibagian belakang truk bertuliskan "TRUK ANGKUTAN COVID-19". Pada narasi pesannya disebutkan bahwa proses pengantaran jenazah di Jakarta sudah tidak lagi menggunakan *ambulance* melainkan menggunakan truk.

Faktanya, informasi yang disampaikan pesan berantai tersebut adalah salah. Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta Suzi Marsitawati mengatakan, klaim jenazah Covid-19 Jakarta diangkut truk tak lagi pakai ambulans adalah tidak benar. Menurut Suzi, foto tersebut merupakan simulasi, bukan kondisi sesungguhnya yang terjadi saat ini. Dalam artikel situs news.detik.com, Kapusdatin Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta Ivan Murcahyo menegaskan, pihaknya tidak pernah menggunakan truk untuk mengangkut jenazah Covid-19. Dia memastikan angkutan ambulans di Jakarta bagi pasien Covid-19 masih memadai.

Disinformasi

Link Counter:

- https://liputan6.com/amp/4587908/cek-fakta-tidak-benar-jenazah-covid-19-jakarta-diangkut-truk-tak-lagi-pakai-ambulans
- https://news.detik.com/berita/d-5614786/viral-foto-truk-angkutan-jenazah-pemprov-dki-bilang-begini

Senin, 21 Juni 2021

1656. [HOAKS] RS Siloam Karawaci Tutup Karena Nakes Terkena Covid-19



Penjelasan:

Beredar informasi melalui *broadcast* WhatsApp yang mencatut Rumah Sakit Siloam Lippo Village Karawaci, Tangerang, Banten. Pesan WhatsApp yang beredar itu menyebut RS Siloam Karawaci ditutup sementara karena terdapat dokter dan perawat yang terkena Covid-19 varian Delta.

Faktanya, pesan berantai yang menyebut RS Siloam Lippo Village ditutup adalah tidak benar atau hoaks. Dokter Spesialis Kardiovaskular, Vito A. Damay melalui pesan singkat kepada antaranews.com di Jakarta, Sabtu, 19 Juni 2021 malam membantah informasi yang beredar tersebut dan menyebutnya hoaks. Sementara itu, Siloam Hospitals Group melalui akun Instagram resminya @siloamhospitals menegaskan bahwa RS Siloam Lippo Village tetap membuka pelayanan umum dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. RS Siloam juga akan melakukan isolasi terhadap tenaga medis dan staf jika terbukti hasil tes Covid-19 menunjukkan positif, selain melengkapi tenaga medis dan staf dengan alat pelindung diri serta protokol kesehatan ketat.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.antaranews.com/berita/2221518/hoaks-rs-siloam-karawaci-tutup-karena-nakes-terkena-covid-19
- https://www.instagram.com/p/CQS-U_FJBsp/?utm_source=ig_web_copy_link

Senin, 21 Juni 2021

1655. [DISINFORMASI] Bersihkan Hidung dengan Cairan Infus untuk Hasil Swab Tes Negatif



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video tentang tata cara membersihkan hidung. Video tersebut disertai dengan narasi "Yg mau cek Swab supaya hasilnya (-). Cuci hidung dgn cairan infus NaCL:joy:".

Dikutip dari cek fakta liputan6.com, video tersebut benar adanya. Namun, narasi yang menyebutkan mencuci hidung dengan cairan infus agar hasil swab tes negatif tidak ditemukan dalam video tersebut. Faktanya video itu hanya menayangkan cara mencuci hidung untuk membersihkan rongga dan mencegah masuknya virus, kuman, maupun bakteri.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4586864/cek-fakta-video-bersihkan-hidung-dengan-cairan-infus-ini-bukan-untuk-hasil-swab-tes-negatif

Minggu, 20 Juni 2021

1654. [HOAKS] Vaksinasi Bagi Warga Umum di RS AURI Colomadu



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui aplikasi percakapan WhatsApp sebuah informasi terkait vaksinasi di RSAU dr Siswanto, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar pada 21-23 Juni 2021 mendatang. Dalam pesan menyebutkan bahwa siapa saja dapat menjadi peserta vaksin tanpa harus memiliki KTP Surakarta.

Dilansir dari solo.tribunnews.com, Kepala RSAU dr Siswanto Lanud Adi Soemarmo, Letkol (Kes) Randy Zainubun, memastikan bahwa berita itu tidak benar, menurutnya ada ketidak sesuai prosedur, baik di penulisan Rumah Sakit serta hal lainnya yang memperkuat ketidakbenaran informasi bohong tersebut. Randy Zainubun, menegaskan adanya vaksinasi akan disampaikan secara resmi oleh kedinasan.

Hoaks

Link Counter:

- https://solo.tribunnews.com/2021/06/19/hoax-vaksinasi-bagi-warga-ktp-bebas-di-rsau-dr-siswanto-lanud-adi-soemarmo-solo-begini-faktanya

Minggu, 20 Juni 2021

1653. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Mengandung Sitotoksik



Penjelasan:
Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris yang memberikan pernyataan bahwa protein lonjakan dalam vaksin Covid-19 bersifat sitotoksik atau zat yang dapat membunuh dan merusak sel.

Faktanya, pernyataan tersebut dibantah oleh sejumlah ahli. Dilansir dari reuters, para ahli di Meedan Digital Health Lab menyebutkan bahwa sejauh ini tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa protein lonjakan yang dibuat dalam tubuh dari vaksin Covid-19 beracun atau merusak organ tubuh. Anna Durbin, Profesor Kesehatan Internasional di Sekolah Kesehatan Masyarakat Johns Hopkins Bloomberg, mengatakan bahwa lonjakan protein itu sendiri tidak sitotoksik. Durbin menjelaskan, ketika kita di vaksinasi, sel menggunakan mRNA untuk membuat protein lonjakan yang menunjukkan sistem kekebalan. Protein lonjakan tidak membunuh sel-sel itu dan tidak sitotoksik. Sel yang merupakan bagian dari sistem kekebalan kemudian melihat protein lonjakan dan mengingatnya sehingga jika ada paparan virus nanti, mereka dapat mengenalinya dan membunuh sel yang terinfeksi.

Hoaks

Link Counter:
- https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccine-cytotoxic/fact-check-covid-19-vaccines-are-not-cytotoxic-idUSL2N2O01XP

Sabtu, 19 Juni 2021

1652. [HOAKS] Wanita Dilarang Minum Pill KB Sebelum dan Sesudah Vaksinasi Covid-19



Penjelasan:
Beredar sebuah informasi berbahasa Thailand yang memperingatkan wanita untuk menghindari minum pil KB dua minggu sebelum dan dua minggu setelah vaksinasi Covid-19. Disebutkan juga bahwa mengonsumsi pil KB menjelang dan sesudah vaksinasi akan mengakibatkan pembekuan darah dan kematian.

Faktanya klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari AFP, para ahli kesehatan mengatakan tidak ada bukti ilmiah yang kredibel bahwa pil KB menimbulkan risiko ketika diminum bersama vaksin Covid-19. Sebagaimana keterangan yang diterbitkan oleh *The Royal Thai College of Obstetricians and Gynecologists* pada 31 Mei 2021, mereka yang menggunakan semua jenis pil KB hormonal bisa mendapatkan vaksinasi Covid-19 tanpa harus berhenti. Dr. Unnop Jaisamrarn, sekretaris jenderal organisasi tersebut, tidak merekomendasikan wanita yang menggunakan pil KB untuk berhenti minum pil KB terkait dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

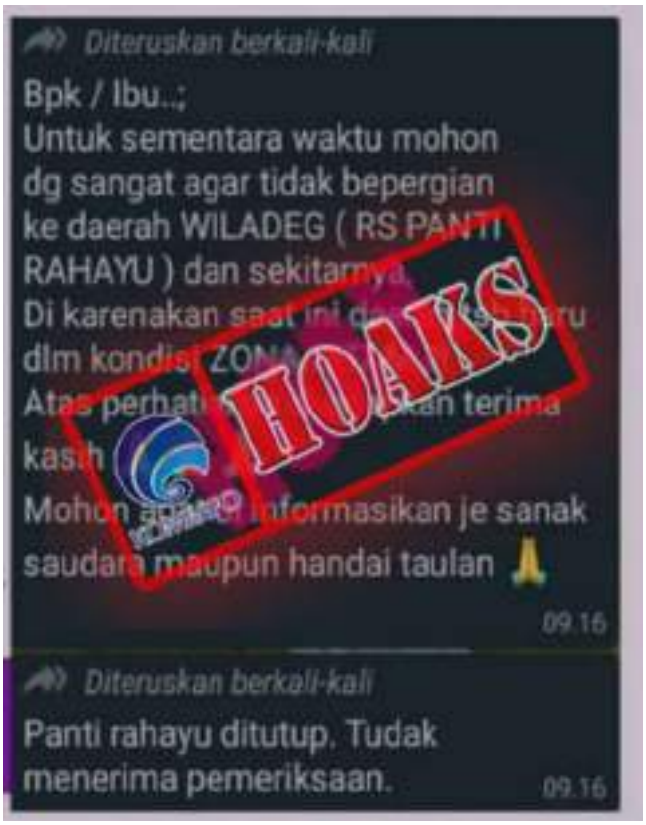
Hoaks

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/online-posts-mislead-birth-control-pills-and-covid-19-vaccination
- http://www.rtcog.or.th/home/%e0%b8%9b%e0%b8%a3%e0%b8%b0%e0%b8%81%e0%b8%b2%e0%b8%a8%e0%b8%81%e0%b8%b2%e0%b8%a3%e0%b8%89%e0%b8%b5%e0%b8%94%e0%b8%a7%e0%b8%b1%e0%b8%84%e0%b8%8b%e0%b8%b5%e0%b8%99-%e0%b9%81%e0%b8%a5%e0%b8%b0%e0%b8%81/5006/

Sabtu, 19 Juni 2021

1651. [HOAKS] RS Panti Rahayu Yogyakarta Ditutup karena Zona Hitam Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut menginformasikan bahwa Rumah Sakit Panti Rahayu, Gunung Kidul, DIY ditutup karena berada di kondisi zona hitam kasus Covid-19.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan Rumah Sakit Panti Rahayu. Pada akun media sosial milik RS Panti Rahayu, diklarifikasi bahwa informasi pesan berantai tersebut adalah hoaks. Saat ini RS Panti Rahayu tetap buka dan memberikan pelayanan seperti biasa dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQSln_xnSly/
- https://www.instagram.com/p/CQSrypUHhr2/?utm_medium=share_sheet

Sabtu, 19 Juni 2021

1650. [DISINFORMASI] Nama Hotel di Kota Bandung yang Dijadikan Tempat Isolasi Mandiri



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp informasi yang menyebutkan bahwa warga Jawa Barat yang terkena Covid-19 diminta untuk isolasi mandiri di hotel yang sudah disediakan oleh pemerintah. Dalam pesan yang beredar disebutkan ada tiga hotel yang disediakan sebagai rumah singgah isolasi mandiri (RSIM), diantaranya adalah hotel nyland, hotel sleepzzz dan hotel silk dago. Tertera juga RS Darurat Secapa AD yang bisa dimanfaatkan oleh warga Jabar.

Dilansir dari PRFM yang telah mengkonfirmasi kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, Ahyani Raksanegara, pesan berantai yang menyebutkan nama-nama hotel tempat isolasi mandiri adalah informasi yang sudah kedaluwarsa dan tidak berlaku lagi sejak tahun 2020. Ahyani menjelaskan, bagi masyarakat yang positif Covid-19 dan membutuhkan isolasi maka tahapannya adalah melapor ke puskesmas, lalu nanti diberikan arahan apakah isolasi mandiri dirumah atau ditempat yang sudah disediakan pemerintah.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQQa28LLkAm
- https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-132059812/cek-fakta-pesan-berantai-nama-nama-hotel-tempat-isolasi-di-kota-bandung-benarkah

Sabtu, 19 Juni 2021

1649. [DISINFORMASI] Antrean Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Tzu Chi Cengkareng



Penjelasan:

Beredar sebuah video pada pesan berantai WhatsApp yang mempertontonkan antrean pasien Covid-19. Pada pesan berantai tersebut juga terdapat narasi yang menyebut, "Coba lihat keadaan saat sekarang ini. Rumah sakit Budha Tzu Chi Cengkareng jkt antrian panjang seperti itu yg kena Covid. Padahal harus bayar dan sdh ditargetkan harga paling murah. Karena yg gratis diwisma atlet sdh full bangat. Tdk mampu tampung lagi. Maka itu harus jaga diri, jika tdk perlu jangan pergi yaa".

Berdasarkan penelusuran, pesan berantai yang berisikan video antrean pasien Covid-19 tersebut keliru. Faktanya, video yang beredar tersebut merupakan video kegiatan program vaksinasi untuk masyarakat terutama pekerja industri yang berlangsung di Maha Vihara Duta Maitreya, Batam Center pada Sabtu, 12 Juni 2021 lalu. Program vaksinasi yang digagas oleh Apindo Kepri melalui program Apindo Peduli ini pun sengaja menyiapkan undian berhadiah untuk menarik minat masyarakat dalam menjalani vaksinasi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/batamnews/kegiatan-apindo-peduli-total-sudah-29-000-peserta-jalani-vaksinasi-1vwN3wWNqp3/full
- https://www.metrobatam.com/2021/06/komisi-iv-dprd-batam-sayangkan-kerumunan-vaksinasi-berhadiah-apindo-kepri/
- https://gokepri.com/berhadiah-motor-vaksinasi-apindo-kepri-peduli-diserbu-warga/

Jumat, 18 Juni 2021

1648. [HOAKS] Ketua MUI Kota Bandung Meninggal Dunia



Penjelasan:

Beredar sebuah *voice note* di aplikasi Whatsapp yang berisi informasi bahwa Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bandung, Miftah Faridl meninggal dunia.

Dilansir dari Jabar Saber Hoaks, kabar Ketua MUI Kota Bandung, Miftah Faridl meninggal dunia adalah hoaks. Diketahui, Miftah Faridl terkena virus Covid-19 tetapi beliau dalam kondisi sehat dan tidak merasakan gejala berat akibat Covid-19.

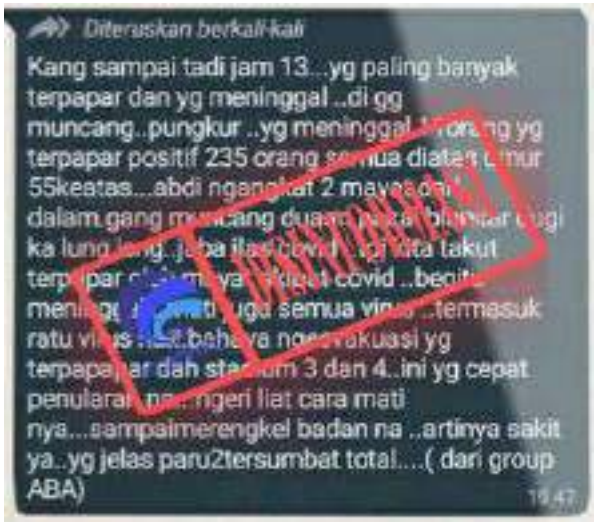
Hoaks

Link Counter:

- https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001454/KETUA-MUI-KOTA-BANDUNG-KYAI-MIFTAH-FARIDL-MENINGGAL-DUNIA

Kamis, 17 Juni 2021

1647. [DISINFORMASI] Terpapar Covid-19, 11 Orang Warga Gang Muncul Kota Bandung Meninggal Dunia



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi WhatsApp yang menyebutkan bahwa sebanyak 11 orang warga Gang Muncang, Kelurahan Pungkur, Kota Bandung, meninggal dunia karena Covid-19. Dalam pesan yang beredar itu disebutkan pula terdapat 235 orang yang berusia 55 tahun keatas yang terpapar Covid-19.

Dilansir dari Instagram @jabarsaberhoaks, melalui sambungan WhatsApp pengurus RW 01 Kelurahan Pungkur, Kota Bandung, Asep Rachmat, S.Pd, mengkonfirmasi sekaligus membantah klaim data jumlah warga yang terpapar Covid-19 yang beredar pada pesan berantai tersebut. Asep menyebutkan, jumlah warga yang meninggal bukanlah 11 orang, tetapi hanya 1 orang dan meninggal di RS Humana Prima bukan di lingkungan RW 1 Kelurahan Pungkur, Kota Bandung.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQLN6e0tH-c/?utm_medium=copy_link
- https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-012065720/pesan-berantai-kabarkan-11-warga-gang-muncang-bandung-meninggal-mengerikan-cek-faktanya

Kamis, 17 Juni 2021

1646. [DISINFORMASI] Kabar Israel Temukan Obat Corona dan Tidak Perlu Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial dengan klaim yang menyebut bahwa Israel telah menemukan obat Covid-19, sehingga tidak memerlukan lagi vaksinasi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari Kumparan.com yang juga mengutip dari India Today Anti Fake News War Room, obat anti Covid-19 yang tengah dikembangkan oleh Israel atau EXO-CD24 masih dalam tahap uji coba awal. Namun, tidak benar jika obat tersebut akan meniadakan persyaratan vaksinasi. Baik para peneliti yang melakukan uji coba terhadapnya, maupun pemerintah Israel tidak pernah memberikan pernyataan tersebut. Selanjutnya, dilansir dari The Jerusalem Post, Prof. Nadir Arber yang memimpin penelitian obat EXO-CD24 mengatakan, vaksin tetap harus diberikan karena memiliki fungsi seharusnya dalam membantu mencegah penyebaran virus.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-israel-temukan-obat-corona-dan-tak-perlu-vaksin-covid-19-1vx9bP0sZg6/full
- https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-israel-maybe-on-its-way-to-develop-a-magic-bullet-against-covid-19-but-you-still-need-that-shot-in-the-arm-1813807-2021-06-11?fbclid=IwAR14m7SMXSxpWVHhgHIykXiXoa00QIualJSXytAmjYG1hYTWv5DcgobGRaA
- https://www.jpost.com/health-science/israels-miracle-covid-treatment-gets-approval-for-phase-iiiii-trial-669493

Kamis, 17 Juni 2021

1645. [DISINFORMASI] Pemkot Pekanbaru Tarik Semua Vaksin Covid-19 dari RS karena Tidak Manjur



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto surat mengatasnamakan Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Pekanbaru mengenai perintah pengembalian vaksin Covid-19. Surat yang ditujukan kepada direktur-direktur rumah sakit di seluruh Pekanbaru itu juga terkait dengan adanya evaluasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 oleh Pemkot Pekanbaru, Riau. Unggahan tersebut turut memuat narasi yang mengklaim Pemkot Pekanbaru menarik semua vaksin Covid-19 dari rumah sakit karena vaksin tersebut tidak manjur.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa Pemkot Pekanbaru menarik semua vaksin Covid-19 dari rumah sakit karena tidak manjur adalah menyesatkan. Pemkot Pekanbaru memang sempat menarik vaksin Covid-19 dari seluruh rumah sakit di wilayahnya. Namun, alasan penarikan vaksin Covid-19 tersebut bukan karena tidak ampuh, melainkan untuk mencocokkan data vaksin di rumah sakit dengan jumlah persediaan vaksin. Hal itu diungkap oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Pekanbaru Arnaldo Eka Putra.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1414/sesat-klaim-pemkot-pekanbaru-tarik-semua-vaksin-covid-19-dari-rs-karena-tidak-manjur

Selasa, 15 Juni 2021

1644. [HOAKS] Pemberian Obat Bius usai Vaksinasi Covid-19 Bisa Akibatkan Kematian



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp terkait larangan mendapatkan anestesi (obat bius) setelah divaksin Covid-19. Dalam pesan berantai itu menyebutkan pemberian obat bius setelah divaksin Covid-19 dapat mengakibatkan kematian.

Dilansir dari liputan6.com, menurut relawan dan edukator Covid-19, dr. Muhamad Fajri Adda'i mengatakan bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut tidak benar. Menurut penjelasan dr. Fajri tidak ada larangan memberikan obat bius atau minum obat-obatan lain setelah divaksin Covid-19, namun yang dilarang adalah obat-obatan yang mengganggu pembentukan sistem imun karena efektivitas vaksin bisa berkurang. Adapun hal tersebut tidak berbahaya atau bisa menimbulkan kematian seperti dalam informasi yang disebutkan pada pesan berantai yang beredar.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4582029/cek-fakta-tidak-benar-pemberian-obat-bius-usai-vaksinasi-covid-19-bisa-akibatkan-kematian

Senin, 14 Juni 2021

1643. [DISINFORMASI] Ratusan Warga Australia Meninggal karena Vaksin Corona



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial berupa sebuah infografis yang mengklaim kematian warga Australia akibat Covid-19 berjumlah satu orang, sementara 210 orang meninggal dunia karena vaksin Covid-19. Jumlah tersebut diambil dari 1 Januari hingga 23 Mei 2021 dengan mencatut logo lembaga BPOM Australia (TGA).

Dilansir dari kumparan.com, data tersebut bukan angka kematian akibat vaksin Covid-19, melainkan laporan kasus meninggal dunia dari proses imunisasi secara umum. Dalam laporan TGA pada 27 Mei 2021, sebanyak 210 orang dilaporkan meninggal dunia setelah diimunisasi. Data tersebut diperbaharui hingga 23 Mei 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-ratusan-warga-australia-meninggal-karena-vaksin-corona-1vvsL2viPWI
- https://www.aap.com.au/meme-misuses-australian-data-to-falsely-claim-covid-19-vaccine-deaths/

Minggu, 13 Juni 2021

1642. [DISINFORMASI] Anak di Toronto Diberi Vaksin Tanpa Izin Orang Tua



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang menampilkan sejumlah orang tengah melakukan protes vaksin Covid-19. Video tersebut disertai narasi berbahasa asing yang mengklaim bahwa sebuah klinik vaksin Covid-19 di Toronto memikat anak-anak agar mau menerima vaksinasi tanpa persetujuan orang tua, sehingga warga melakukan protes. Disebutkan, klinik tersebut menawarkan es krim kepada anak-anak sementara petugas kepolisian memastikan orang tua anak tersebut berada di luar klinik.

Dilansir dari kumparan.com, klaim bahwa orang tua dilarang bersama anak-anak yang divaksin adalah tidak benar. Faktanya, video yang diunggah tersebut menunjukkan sekelompok warga melakukan unjuk rasa dan meneriaki polisi di depan Nathan Phillips Square di Toronto karena membiarkan anak-anak divaksinasi. Namun, para pengunjuk rasa yang berbicara dalam rekaman tersebut tidak mengaku sebagai orang tua dari anak-anak yang divaksinasi. Dikutip dari AFP, klinik tersebut akan menjadi sasaran beberapa kelompok yang menentang penggunaan masker, vaksinasi secara umum dan vaksinasi anak-anak di atas usia 12 tahun. Sementara itu, terkait petugas klinik memberikan es krim bagi anak yang divaksin merupakan hal yang lumrah dilakukan untuk membuat suasana vaksinasi menyenangkan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-hoaks-anak-di-toronto-diberi-vaksin-covid-19-tanpa-izin-orang-tua-1vva26Uoo2e/full

Sabtu, 12 Juni 2021

1641. [HOAKS] Video "Eric Tohir Sangat Terbuka Menjelaskan Tentang Chip yang Ada dalam Vaksin Covid-19"



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video yang mengatakan bahwa Erick Thohir mengungkap adanya chip dalam vaksin Covid-19.

Setelah dilakukan penelusuran, hal tersebut tidak benar. Video yang diunggah merupakan hasil suntingan dari video wawancara oleh CBN News dengan Jay Walker, CEO dari Apiject Systems dan sama sekali tidak ada sosok Erick Thohir. Isi dari wawancara dalam video tersebut menceritakan bagaimana kerjasama yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pertahanan AS dengan perusahaan swasta AS yakni Apiject Systems of America dalam distribusi vaksin Covid-19 bagi warga Amerika Serikat.

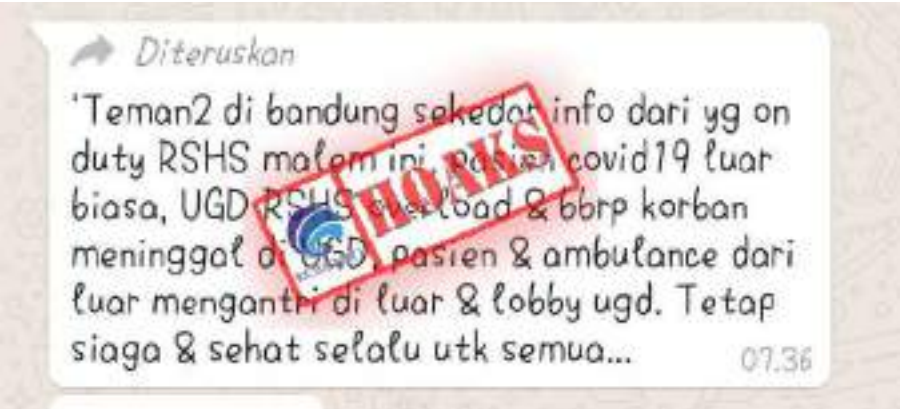
Hoaks

Link Counter:

- https://www.youtube.com/watch?v=WIlUZVwQBZ8
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2020/12/16/fact-check-syringes-rfid-technology-dont-track-recipients/3904995001

Sabtu, 12 Juni 2021

1640. [HOAKS] Info IGD RSHS Bandung Overload Bikin Pasien Covid-19 Meninggal



Penjelasan:

Beredar melalui pesan berantai Whatsapp sebuah informasi terkait kondisi terkini Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung yang disebut overload sehingga banyak pasien Covid-19 meninggal. Sementara pasien dan ambulans dari luar mengantre di luar dan lobi RSHS.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh pihak RSHS. Dilansir dari Liputan6, Pelaksana Harian (Plh) Direktur Medik, Keperawatan dan Penunjang RSHS Yana Akhmad menerangkan memang benar bahwa di RSHS terutama di IGD ada peningkatan kasus Covid-19 namun suasana tidak segenting seperti informasi yang baru-baru ini beredar. Sejauh ini kondisi masih terkendali dan seluruh pasien dapat dilayani. Sebagai informasi, tempat tidur di ruangan perawatan intensif bagi 40 orang pasien Covid-19 di RSHS Bandung sudah terisi hampir 90 persen per Rabu (9/6/2021). Sementara data di ruang isolasi biasa, ranjang yang terisi pasien sebanyak 43,5 persen. Dari total 224 ranjang keterisiannya sebanyak 54,46 persen.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/regional/read/4578183/beredar-info-igd-rshs-bandung-overload-bikin-pasien-covid-19-meninggal-begini-faktanya?fbclid=IwAR3dgQsdYNL5B1_RkjFSnsk8V5sgES0bHlw48F0bbwRM0naifVzrNvTDKwM
- https://www.republika.co.id/berita/qufpzl396/rshs-bandung-bantah-terjadi-emoverloadem-pasien-covid19?fbclid=IwAR2HIrRC_DVVGCa5mXK4fN-WBV_IeQtVNPSKh3NuKysWnc3HNCc4eF42g8w

Kamis, 10 Juni 2021

1639. [HOAKS] Sebanyak 7.150 Warga Bangkalan Madura Terpapar Covid-19



Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi bahwa terdapat 7.150 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur.

Setelah dilakukan penelusuran, klaim bahwa terdapat 7.150 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur adalah salah. Faktanya, kasus positif Covid-19 di wilayah itu kurang dari jumlah tersebut. Berdasarkan data dari situs resmi Pemerintah Kabupaten Bangkalan, terdapat 1.979 kasus kumulatif Covid-19 per 9 Juni 2021.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybD4qjAb-cek-fakta-sebanyak-7-150-warga-bangkalan-madura-terpapar-covid-19-ini-faktanya
- http://www.bangkalankab.go.id/v6/read/informasi/503-peta-sebaran-covid-19-kabupaten-bangkalan-update-data-per-9-juni-2021

Kamis, 10 Juni 2021

1638. [DISINFORMASI] Kamera Pendeteksi Vaksin Covid-19 Ditemukan



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar kamera pendeteksi vaksin Covid-19. Kamera tersebut bisa mengidentifikasi seseorang yang belum atau sudah divaksin. Dalam tangkapan layar tangkapan kamera tersebut, seseorang yang telah divaksin terdeteksi dengan kotak berwarna merah. Sementara itu, yang belum divaksin teridentifikasi kotak berwarna hijau.

Faktanya, aplikasi tersebut adalah kamera pemantau jaga jarak (*social distancing)*. Dilansir technologyreview.com, aplikasi kamera ini ditemukan Andrew Ng seorang ilmuwan komputer dan ahli kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* asal Amerika Serikat. Perusahaan milik Andrew merilis demo video kamera yang mendeteksi jaga jarak sosial masyarakat. Aplikasi ini menggunakan kamera pemantau mata burung (*bird eye*). Kamera akan mengidentifikasi dengan warna merah ketika jarak seseorang berdekatan. Sebaliknya, identifikasi warna hijau ketika jaga jarak diterapkan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.technologyreview.com/2020/04/17/1000092/ai-machine-learning-watches-social-distancing-at-work/
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVA8GQN-cek-fakta-kamera-pendeteksi-vaksin-covid-19-ditemukan-ini-faktanya

Rabu, 9 Juni 2021

1637. [HOAKS] Penggunaan Masker di AS untuk Orang yang Belum Divaksin



Penjelasan:
Beredar unggahan media sosial yang menyebutkan bahwa penggunaan masker di Amerika Serikat untuk orang yang belum divaksin dilakukan agar mereka tidak menularkan virus kepada orang lain yang sudah divaksin.

Dilansir dari Kumparan.com yang mengutip dari AFP, informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Faktanya menurut Dr. Monica Gandhi, Kepala Divisi Asosiasi HIV, Penyakit Menular, dan Pengobatan Global di Rumah Sakit Umum San Francisco mengatakan yang tidak divaksinasi diminta untuk memakai masker di dalam ruangan untuk perlindungan mereka sendiri. Penggunaan masker bagi mereka yang belum mendapatkan vaksin bertujuan untuk melindungi diri mereka sendiri dari bahaya virus Corona. Hal senada juga diungkapkan oleh Dr. Jewel Mullen, Dekan Kesehatan di Dell Medical School di University of Texas di Austin mengatakan, bahwa persyaratan masker yang direvisi mencerminkan posisi CDC bahwa risiko infeksi dan penularan Covid-19 sangat rendah di antara orang-orang yang divaksinasi yang merujuk pada Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat. Orang yang tidak divaksinasi masih berisiko jauh lebih tinggi untuk mengembangkan dan menularkan Covid-19. Oleh karena itu, masker tetap menjadi komponen yang kuat untuk perlindungan kesehatan masyarakat bagi mereka.

Hoaks

Link Counter:
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-penggunaan-masker-di-as-untuk-orang-yang-belum-divaksin-1vuKBpd9RLp/full

Selasa, 8 Juni 2021

1636. [HOAKS] Vaksinasi Covid-19 Menciptakan Varian Baru Covid-19



Penjelasan:
Beredar sebuah video yang mengklaim bahwa vaksinasi menyebabkan terciptanya varian baru Covid-19. Disebutkan pula varian baru Covid-19 terbentuk untuk menghindari antibodi yang diciptakan oleh dorongan vaksinasi global.

Dilansir dari *usatoday.com*, klaim tersebut adalah keliru. Dr. Stanley Perlman, profesor mikrobiologi dan imunologi di *University of Iowa* menjelaskan bahwa varian baru Covid-19 terjadi karena adanya mutasi, sementara mutasi tidak disebabkan oleh adanya imunisasi atau vaksinasi. Selanjutnya mengutip dari *reuters.com*, pakar medis di *Meedan's Health Desk* menegaskan bahwa tidak ada bukti vaksin menyebabkan varian baru Covid-19. Ketika seseorang divaksinasi, mereka cenderung tidak tertular dan menularkan virus, dan karena itu lebih kecil kemungkinannya untuk tertular dan menularkan varian virus Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccine-variants-idUSL2N2NL1M2
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/05/28/fact-check-covid-19-variants-come-mutations-not-vaccines/5205529001/

Selasa, 8 Juni 2021

1635. [DISINFORMASI] Vaksin Johnson & Johnson Tidak Efektif untuk Lansia



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan vaksin *Johnson & Johnson* tidak efektif bagi warga lanjut usia (lansia). Pengunggah menuliskan, dari uji klinis, vaksin *Johnson & Johnson* hanya efektif 39 persen pada kelompok warga berusia 65 tahun ke atas. Dalam unggahan tersebut terdapat narasi "Pada subjek 75 tahun atau lebih, kelompok usia yang terdiri dari sekitar 60 persen dari kasus kematian COVID-19, vaksin mungkin 0 persen efektif".

Dilansir dari laman Kumparan.com yang mengutip dari *USA Today*, klaim pada unggahan itu berasal dari kemanjuran vaksin (efikasi), bukan efektivitas vaksin yang dipublikasikan oleh BPOM Amerika Serikat (FDA), karena terdapat perbedaan pengukuran pada kedua hal tersebut. Hanya saja, unggahan itu salah dalam memahami angka yang diterbitkan oleh FDA. Angka 39 tersebut merupakan batas bawah interval efikasi vaksin pada 28 hari setelah pemberian vaksinasi pada kelompok di atas 65 tahun. Angka tersebut tidak memberikan informasi soal efikasi vaksin secara keseluruhan. Kemudian, angka 0 persen efektif untuk kelompok warga usia di atas 75 tahun juga salah. Sebab, laporan yang sebenarnya efikasi vaksin untuk kelompok usia tersebut adalah 89,7 persen.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-johnson-and-johnson-tak-efektif-untuk-lansia-1vtW2pE2HAo/full
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/06/06/fact-check-post-misleads-effectiveness-j-j-covid-19-vaccine-older-adults/7466677002/

Selasa, 8 Juni 2021

1634. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Dapat Menyebabkan Kanker Serviks



Penjelasan:

Telah beredar sebuah unggahan yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 bisa sebabkan kanker serviks. Unggahan tersebut diklaim berdasarkan sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita menerima selembar surat untuk melakukan pemeriksaan kanker serviks secara teratur setelah divaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan kanker serviks adalah keliru. Dilansir dari *apnews.com*, surat tersebut merupakan formulir dari *Cancer Care Ontario,* sebuah lembaga kesehatan dari *Ontario*, Kanada. Surat itu ditujukan kepada wanita di seluruh provinsi di Kanada untuk mengingatkan mereka agar melakukan tes Pap secara teratur untuk menyaring kanker serviks. Hingga kini, lembaga tersebut juga menegaskan belum pernah memberikan informasi terkait kanker serviks bagi penerima vaksin Covid-19. Sejauh ini, tidak ada bukti yang menghubungkan vaksin Covid-19 dengan risiko kanker serviks.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-corona-bisa-sebabkan-kanker-serviks-1vtWwT7sVzJ/full
- https://apnews.com/article/fact-checking-857222310564

Minggu, 6 Juni 2021

1633. [DISINFORMASI] 50 Persen Staf Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS Tolak Vaksin Corona



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi yang menyebutkan 40 hingga 50 persen karyawan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) menolak vaksin Corona. Klaim tersebut ramai beredar di media sosial Facebook.

Berdasarkan penelusuran Kumparan.com yang mengutip dari USA Today, klaim yang menyebutkan sebanyak 40 hingga 50 persen karyawan CDC menolak vaksin Corona adalah tidak benar. Informasi tersebut bersumber dari kesaksian Dr. Anthony Fauci, Direktur Institut Nasional Alergi dan Penyakit Menular, dan Peter Marks, Direktur Pusat Evaluasi dan Penelitian Biologi FDA, dalam sidang senat yang digelar pada 11 Mei 2021 yang membahas terkait penanganan pandemi Corona di Amerika Serikat. Namun, dalam sidang senat tersebut, hal yang dibahas adalah jumlah karyawan yang baru disuntik vaksin, bukan karyawan yang menolak divaksin. Mereka yang sudah divaksin adalah sekitar 60 persen, sebagaimana dijelaskan Fauci dan Marks.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-50-staf-pusat-pengendalian-dan-pencegahan-penyakit-as-tolak-vaksin-1vqjy51Rxi3/full
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/05/30/fact-check-fauci-didnt-say-cdc-fda-staff-refusing-covid-19-vaccine/7474372002/

Sabtu, 5 Juni 2021

1632. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Pacitan



Penjelasan:

Beredar unggahan hasil tangkapan layar dari percakapan di Facebook *Messenger* yang mengatasnamakan Bupati Pacitan, Indrata Nur Bayuaji. Akun Facebook yang mencatut nama serta foto profil Bupati Pacitan itu terlihat mengirimkan pesan terkait bantuan pinjaman modal wirausaha dengan bunga 0% dan biaya subsidi/angsuran 50% perbulan dengan bantuan pemerintah. Disebutkan, program bantuan tersebut diadakan selama pandemi Covid-19.

Faktanya, Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui akun Twitter resminya @PemkabPacitan mengklarifikasi bahwa akun tersebut merupakan akun palsu dan bukan milik Bupati Pacitan. Pemkab Pacitan juga menegaskan, informasi terkait bantuan pinjaman modal wirausaha dengan bunga 0% dan biaya subsidi/angsuran 50% selama pandemi Covid-19 tersebut adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- https://twitter.com/PemkabPacitan/status/1399959619611463680
- https://www.facebook.com/Indratanurbayuaji/posts/1209363402856697

Sabtu, 5 Juni 2021

1631. [HOAKS] Swedia Hentikan Penggunaan PCR untuk Deteksi Virus Corona



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang mengklaim bahwa Swedia telah menghentikan penggunaan PCR untuk mendeteksi virus Corona. Disebutkan juga, penggunaan PCR ini dinilai tidak sesuai, sebab virus baru bisa dideteksi setelah berbulan-bulan.

Dilansir dari laman Kumparan.com, narasi yang menyebutkan Swedia menghentikan penggunaan PCR untuk mendeteksi virus Corona adalah tidak benar atau hoaks. Kementerian Kesehatan Swedia dengan tegas menyatakan bahwa negaranya tidak menghentikan penggunaan PCR untuk mendeteksi virus Corona. Sementara itu, Anna Wetterqvist dari Badan Kesehatan Masyarakat Swedia mengonfirmasi kepada Reuters melalui email bahwa Swedia tidak menangguhkan pengujian PCR dan tidak mengubah kebijakan atau pedoman apa pun yang berkaitan dengan penggunaannya. Anna menambahkan, sekitar 350.000 tes PCR telah dilakukan setiap minggu pada bulan April hingga Mei. Swedia juga telah melakukan lebih dari 9,7 juta tes PCR.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-swedia-hentikan-penggunaan-pcr-untuk-deteksi-corona-1vsKrNI5any/full
- https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-sweden-idUSL2N2NJ0M4

Sabtu, 5 Juni 2021

1630. [DISINFORMASI] Malaysia Dapat Tambahan Kuota Haji Tahun 2021



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan Malaysia mendapatkan kuota haji tambahan 10.000 jemaah. Narasi tersebut dibandingkan dengan sikap Pemerintah Arab Saudi yang tidak mengundang jemaah haji Indonesia sehingga keberangkatan haji tahun ini dibatalkan. Postingan tersebut diunggah 4 juni 2021.

Dikutip dari cek fakta Medcom.id, klaim Malaysia mendapatkan kuota haji tambahan tahun ini adalah salah. Faktanya, kuota haji untuk Malaysia berlaku jika kondisi Covid-19 sudah pulih kembali.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2m8r6N-cek-fakta-benarkah-malaysia-dapat-tambahan-kuota-haji-tahun-ini-ini-faktanya

Jumat, 4 Juni 2021

1629. [HOAKS] Pendaftaran Vaksinasi bagi Warga Umum Umur 18-59 Tahun oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi tentang ajakan untuk mendaftar vaksinasi bagi masyarakat umum berumur 18-59 tahun dan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Setelah ditelusuri, Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang Moh Abdul Hakam mengklarifikasi terkait adanya pesan yang beredar tersebut. Menurut Hakam, secara khusus, tidak ada vaksinasi Covid-19 massal bagi warga berumur 18-59 tahun. Namun, warga berumur 18-59 tahun bisa mendapat vaksinasi Covid-19 secara gratis lewat mekanisme *3 in 1*. Artinya, mereka harus membawa dua lansia untuk divaksinasi Covid-19, sebelum akhirnya mendapat vaksinasi gratis.

Hoaks

Link Counter:

- https://jateng.tribunnews.com/2021/06/02/beredar-pesan-berantai-program-vaksin-covid-bagi-masyarakat-umum-ini-klarifikasi-dinkes

Jumat, 4 Juni 2021

1628. [DISINFORMASI] Efikasi Vaksin Covid-19 di Bawah 2 Persen



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial terkait tingkat efikasi vaksin Covid-19 dalam daftar vaksin yang beredar. Ditulis bahwa empat vaksin yang di antaranya adalah Pfizer, Johnson&J, Moderna dan AstraZeneca memiliki tingkat efikasi rendah di bawah dua persen.

Dilansir dari Kumparan.com yang dikutip dari AFP, klaim bahwa efikasi vaksin Covid-19 yang beredar di bawah dua persen adalah hoaks. Dr Piero Olliaro, Penulis dari artikel *"COVID-19 vaccine efficacy and effectiveness—the elephant (not) in the room"* mengatakan bahwa, artikel tersebut bermaksud untuk memberikan pertimbangan tentang kemanjuran vaksin dan efikasinya ketika digunakan kepada populasi yang berbeda. Tidak benar membandingkan vaksin berdasarkan uji klinis menggunakan pengurangan risiko relatif (RRR), dan menganggap vaksin dengan RRR lebih rendah tidak bekerja dengan cukup baik.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-efikasi-vaksin-covid-19-di-bawah-2-persen-1vrwCfyRL2X
- https://factcheck.afp.com/medical-journal-did-not-say-covid-19-vaccines-offer-limited-protection
- https://www.thelancet.com/journals/lanmic/article/PIIS2666-5247(21)00069-0/fulltext

Jumat, 4 Juni 2021

1627. [DISINFORMASI] Video Kantong Jenazah Pasien Covid-19 Berisi Kertas



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video yang memperlihatkan tumpukkan kantong jenazah. Unggahan itu disertai dengan narasi "450 mati karena covid. Bahkan, ada 450 kantong berisi kertas. Begitulah yang terjadi di seluruh dunia."

Faktanya, klaim terhadap video tersebut adalah keliru. Dilansir dari cek fakta Tempo, berdasarkan hasil penelusuran, video yang dibagikan itu merupakan rekaman aksi mahasiswa kedokteran *Universidad Central de Venezuela* pada 6 April 2021. Mereka berunjuk rasa dengan membawa properti kantong jenazah berisi kertas. Para mahasiswa itu melakukan aksi protes terkait banyaknya tenaga kesehatan yang meninggal karena Covid-19 dan terbatasnya vaksin Covid-19 disana.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1355/keliru-klaim-ini-video-ratusan-kantong-jenazah-covid-19-palsu-yang-berisi-kertas
- https://turnbackhoax.id/2021/06/04/salah-video-450-kantong-jenazah-covid-19-berisikan-kertas/

Jumat, 4 Juni 2021

1626. [DISINFORMASI] Ibadah Haji Batal karena Pemerintah Tidak Setor ke Arab Saudi



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook, dalam narasinya menyebutkan bahwa penyebab gagalnya keberangkatan jemaah haji Indonesia di tahun 2021 karena Pemerintah tidak menyetor biaya ibadah haji ke Pemerintah Arab Saudi.

Dilansir dari Medcom.id, klaim penyebab gagalnya keberangkatan jemaah haji Indonesia tahun ini karena Pemerintah tidak menyetor biaya ibadah haji ke Pemerintah Arab Saudi adalah salah. Faktanya, penyebab batalnya keberangkatan jemaah haji tahun 2021 adalah karena alasan pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Gbmo4XoK-cak-fakta-ibadah-haji-batal-karena-pemerintah-tidak-setor-ke-arab-saudi-ini-faktanya

Kamis, 3 Juni 2021

1625. [HOAKS] Melakukan Tes PCR Berulang Kali dapat Membuat Dahi Menjadi Magnet



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di sebuah Platform Blog berbahasa Korea yang mengklaim bahwa melakukan tes reaksi berantai polimerase (PCR) berulang kali untuk Covid-19 dapat membuat dahi anda menjadi magnet. Postingan tersebut mencakup klip video seorang wanita yang secara terpisah meletakkan koin dan kunci di dahinya. Saat dia menggelengkan kepalanya, benda-benda itu tampak tetap melekat.

Dilansir dari AFP, Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea (KDCA) mengatakan klaim dalam unggahan tersebut tidak berdasar. Para ahli juga menekankan bahwa tes PCR tidak menyentuh dahi seseorang. Pedoman tes PCR di situs web *National Health Service* Inggris tidak menyebutkan dahi sebagai bagian dari tes PCR. Selanjutnya, Kementerian Pendidikan Korea Selatan menyebut gesekan statis sebagai salah satu alasan mengapa benda logam dapat menempel pada tubuh manusia. Gesekan statis adalah gesekan antara dua atau lebih benda padat yang tidak bergerak relatif satu sama lain.

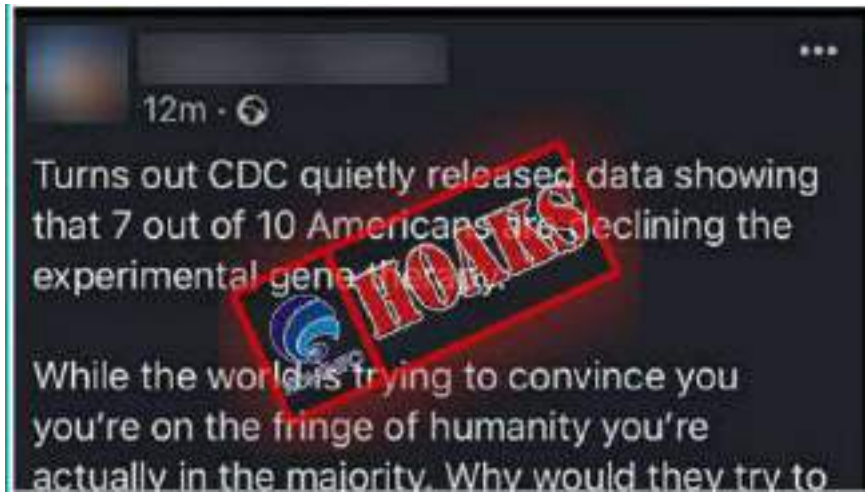
Hoaks

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/coronavirus-tests-do-not-make-your-forehead-magnetic

Rabu, 2 Juni 2021

1624. [HOAKS] Survei 7 dari 10 Orang di Amerika Serikat Tolak Vaksin Covid-19



Penjelasan :
Beredar unggahan di media sosial yang menyebutkan lembaga Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) telah mengeluarkan survei terkait vaksin Covid-19. Dalam unggahan itu disebutkan, 7 dari 10 orang menolak vaksinasi Covid-19. Pengunggah menyebutkan, sumber survei tersebut berasal dari CDC.

Dilansir dari Kumparan.com yang mengutip dari Usatoday.com, hal tersebut dibantah oleh Juru bicara CDC Kristen Nordlund yang mengatakan bahwa, belum ada laporan dari CDC terkait klaim tujuh dari 10 warga Amerika menolak vaksin Corona. Faktanya, berdasarkan data CDC per 30 Mei 2021, sebanyak 40,7 persen atau 135 juta penduduk Amerika Serikat telah disuntik vaksin dosis penuh. Sementara itu, 50,5 persen (167,7 juta) telah disuntik satu dosis. Sementara itu, pada survei per 10 Mei 2021 dari Biro Sensus Rumah Tangga Amerika Serikat hanya 11,4 persen penduduk Amerika dalam kategori dewasa yang masih ragu-ragu untuk menerima vaksin.

Hoaks

Link Counter :
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-survei-7-dari-10-orang-di-amerika-serikat-tolak-vaksin-corona-1vr8WeN11t6/full
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/05/31/fact-check-false-claim-cdcs-covid-19-vaccine-hesitancy-data/5262978001/

Rabu, 2 Juni 2021

1623. [HOAKS] Anak-Anak Kebal Terhadap Virus Covid-19



Penjelasan :
Beredar di media sosial Facebook, video seorang perempuan yang mengklaim sebagai peneliti dan mengatakan bahwa anak-anak kebal terhadap virus Covid-19. Ia juga menyebutkan jika anak-anak yang meninggal dalam waktu satu tahun ini tidak ada kaitannya dengan virus Covid-19.

Berdasarkan penelusuran, klaim yang menyebut bahwa anak-anak kebal terhadap virus Covid-19 adalah keliru. Faktanya, kasus di beberapa negara menunjukkan bahwa anak-anak tidak kebal terhadap Covid-19. Dilansir dari NPR, menurut American Academy of Pediatrics (AAP), jumlah anak-anak yang terinfeksi Covid-19 di beberapa negara bagian di Amerika Serikat baru-baru ini mencapai 22,4 persen, lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2020 saat pandemi baru terjadi, yakni sebesar 3 persen. Sedangkan anak-anak di Indonesia pun juga tertular Covid-19. Jumlah anak-anak di Indonesia yang positif Covid-19 hingga 20 Desember 2020 mencapai 74.249 orang. Sedangkan data klaster sekolah atau pesantren sudah mencapai 3.711 kasus dan tersebar di berbagai provinsi.

Hoaks

Link Counter :
- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1386/keliru-anak-anak-kebal-terhadap-virus-corona-dan-yang-meninggal-tak-ada-kaitannya-dengan-covid-19?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook
- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-anak-anak-kebal-terhadap-virus-covid-19-ini-faktanya.html

Selasa, 1 Juni 2021

1622. [HOAKS] Jamur Hitam Menyebar dari Ayam Ternak



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan berbahasa asing yang mengklaim bahwa jamur hitam menyebar dari peternakan ayam. Unggahan tersebut juga diiringi narasi yang mengimbau untuk tidak mengonsumsi ayam sampai Corona hilang. Hal tersebut dikaitkan dengan meningkatnya kasus infeksi jamur hitam yang dialami oleh pasien Covid-19 di India.

Dilansir dari kumparan.com, menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat, infeksi jamur hitam (mukormikosis) diakibatkan oleh jamur yang disebut dengan mucormycetes. Infeksi jamur ini bisa mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh. Namun, tidak ada bukti bahwa infeksi jamur hitam diakibatkan dari ayam ke manusia. Dikutip dari media India newsmobile.in, Direktur All India Institute of Medical Science (AIIMS) Dr Randeep Guleria menegaskan infeksi jamur hitam itu tidak menyebar dari ayam. Guleria juga menjelaskan, sebelum ada pandemi Covid-19, mukormikosis biasa ditemukan pada sejumlah pasien yang menderita penyakit seperti diabetes mellitus, kanker, hingga pasien yang memakai imunosupresan (obat yang melemahkan kekebalan tubuh).

Hoaks

Link Counter :

- https://m.kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-jamur-hitam-yang-infeksi-pasien-covid-19-berasal-dari-ayam-ternak-1vr8Ec7oRf1/full
- https://www.indiatoday.in/amp/fact-check/story/chicken-poultry-dishes-black-fungus-fears-1807773-2021-05-27

Senin, 31 Mei 2021

1621. [DISINFORMASI] Perusahaan Bioteknologi Australia Kembangkan Pengobatan Mencegah Kematian akibat Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi cuplikan video berita berbahasa Inggris dengan narasi yang menyebut bahwa saat ini perusahaan bioteknologi Australia telah mengembangkan pengobatan baru yang diharapkan akan mencegah orang meninggal akibat vaksin Covid-19.

Faktanya, video tersebut telah diedit. Adapun yang dimaksudkan dalam video aslinya adalah laporan tentang sebuah perusahaan bioteknologi Australia yang mengembangkan pengobatan baru untuk mencegah kematian akibat Covid-19, bukan akibat vaksin Covid-19. Dilansir dari AFP, berdasarkan hasil penelusuran dari tayangan video asli secara utuh, diketahui bahwa dalam video tersebut, presenter Tina Altieri sempat keliru mengatakan “Vaksin Covid”, namun kemudian mengoreksinya dengan menyebutkan “Covid-19”. Namun, video tersebut dipotong dan hanya menampilkan bagian yang keliru.

Disinformasi

Link Counter :

- https://factcheck.afp.com/australian-news-report-about-new-covid-19-treatments-has-been-misleadingly-edited
- https://www.youtube.com/watch?t=1238&v=1XO2MIuEvJw&feature=youtu.be&ab_channel=AusnetTV

Minggu, 30 Mei 2021

1620. [HOAKS] Memakan Bawang Merah dan Meneteskan Air Perasan Lemon ke Hidung Dapat Mengobati Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi pada media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa memakan bawang merah 3 kali sehari, membalurkan garam laut di dekat hidung, serta tidur dengan posisi tengkurap dan meneteskan air perasan lemon ke dalam hidung untuk melawan Covid-19.

Setelah ditelusuri, pernyataan tersebut tidaklah benar. Faktanya, tidak ada bukti ilmiah yang menyebutkan pernyataan tersebut dapat mengobati Covid-19. Dikutip dari *Times Now,* dokter spesialis onkologi Rumah Sakit *Wockhardt – Mira Road, Mumbai,* dr. Chandra Veer Singh, menyatakan bahwa meneteskan air perasan lemon ke hidung dapat menyebabkan sinusitis, yaitu penyakit iritasi dan peradangan saluran pernapasan.

Hoaks

Link Counter :

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-meneteskan-air-perasan-lemon-ke-hidung-tangkal-virus-covid-19-1vpdkpAdWPp/full
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-memakan-bawang-merah-dan-meneteskan-air-perasan-lemon-ke-hidung-dapat-mengobati-covid-19
- https://turnbackhoax.id/2021/05/23/salah-memakan-bawang-merah-dan-meneteskan-air-perasan-lemon-ke-hidung-dapat-mengobati-covid-19/
- https://www.timesnownews.com/health/article/fact-check-no-scientific-evidence-to-prove-lemon-drops-taken-into-your-nose-can-kill-coronavirus/752836

Jumat, 28 Mei 2021

1619. [HOAKS] Vaksin Corona Moderna Mengandung SM-102 yang Berbahaya



Penjelasan :
Beredar sebuah video di media sosial yang berisi klaim vaksin corona Moderna mengandung SM-102, bahan yang disebut tidak cocok untuk digunakan manusia dan menyebabkan kanker. Akun tersebut mengambil informasi soal SM-102 dari situs perusahaan bioteknologi di Michigan, Amerika Serikat, Cayman Chemical. Dalam situs itu, ia menemukan peringatan yang tertera dalam dokumen SM-102.

Dilansir dari Kumparan.com yang dikutip dari AFP, klaim bahwa kandungan SM-102 yang membahayakan manusia merupakan tidak benar alias hoaks. Cayman Chemical menegaskan bahwa informasi yang diunggah oleh akun tersebut tidak benar. Pada 19 Mei 2021, perusahaan itu mengatakan SM-102 merupakan salah satu produk yang hanya digunakan untuk penelitian.

Hoaks

Link Counter :
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-corona-moderna-mengandung-sm-102-yang-diklaim-berbahaya-1vpADbVrcP0/full

Jumat, 28 Mei 2021

1618. [HOAKS] Menghirup Humidifier yang Diisi Air Laut Dapat Sembuhkan Covid-19 Secara Instan



Penjelasan :
Beredar sebuah unggahan berbahasa Korea yang memuat informasi bahwa menghirup uap air laut yang dihasilkan oleh alat pelembab udara seperti *humidifier* dapat menyembuhkan Covid-19 secara instan.

Faktanya, klaim tersebut tidak berdasar, bahkan cenderung berbahaya. Dilansir dari AFP, Eom Joong-sik, profesor penyakit menular di Universitas Gachon, Korea Selatan mengatakan bahwa metode yang dijelaskan dalam unggahan itu tidak mungkin efektif untuk membunuh virus Covid-19. Eom bahkan memperingatkan bahwa menggunakan air laut untuk pelembab bisa berbahaya karena air laut bisa terdiri dari komponen yang tercemar dan berbahaya yang bisa merusak tubuh manusia. Sehingga tidak disarankan menghirup uap dari *humidifier* yang diisi air laut.

Hoaks

Link Counter :
- https://factcheck.afp.com/inhaling-saltwater-droplets-could-be-harmful-and-does-not-cure-covid-19-health-experts-warn

Kamis, 27 Mei 2021

1617. [HOAKS] Orang yang Sudah Divaksin Covid-19 Akan Mati Dalam 2 Tahun



Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui pesan berantai di WhatsApp yang mengklaim bahwa orang akan meninggal 2 tahun setelah disuntik vaksin Covid-19. Pesan ini diklaim disampaikan oleh Mike Yeadon, mantan Ketua Saintis Vaksin Pfizer.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Ketua Satuan Tugas Covid-19 Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), Zubairi Djoerban menegaskan, bahwa informasi ini adalah hoaks. Selain itu dikutip dari *snopes.com*, dijelaskan bahwa banyak klaim yang dibuat Yeadon tidak berdasar dan tidak memiliki bukti ilmiah atau empiris. Michael Yeadon juga bukanlah Ketua Saintis Pfizer melainkan Wakil Presiden dan Kepala Ilmuwan di unit penelitian penemuan obat di Pfizer.

Hoaks

Link Counter :

- https://nasional.okezone.com/read/2021/05/27/337/2415997/pesan-berantai-orang-akan-meninggal-2-tahun-usai-suntik-vaksin-covid-19-idi-ya-jelas-hoaks
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4566944/cek-fakta-tidak-benar-orang-yang-sudah-divaksin-covid-19-akan-mati-dalam-2-tahun
- https://www.snopes.com/fact-check/michael-yeadon-vaccine-death/

Kamis, 27 Mei 2021

1616. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Mengandung Magnet



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial WhatsApp yang memperlihatkan sebuah uang koin pecahan seribu rupiah tertempel di lengan seseorang. Uang tersebut diklaim menempel setelah diletakkan persis di area bekas suntikan vaksin Covid-19. Pembuat video lantas mempersoalkan vaksin Covid-19 dan menyebut vaksin tersebut mengandung magnet.

Faktanya, informasi adanya daya magnet dari zat vaksin adalah tidak benar. Menurut Juru Bicara Vaksin Covid-19 dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid dan Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI, vaksin Covid-19 mengandung bahan aktif dan non aktif. Bahan aktif berisi antigen dan bahan non aktif berisi zat untuk menstabilkan dan menjaga kualitas vaksin agar saat disuntikkan masih baik. Adapun jumlah cairan yang disuntik hanya 0,5 cc dan akan segera menyebar ke seluruh jaringan sekitar, sehingga tidak ada carian yang akan tersisa di tempat bekas suntikan. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa logam dapat menempel di permukaan kulit yang lembab, biasanya disebabkan oleh keringat. Pecahan uang logam seribu rupiah terbuat dari bahan nikel dan nikel bukan logam yang bisa menempel karena daya magnet. Selain itu, menurut dr. Siti Nadia Tarmizi, partikel logam yang mengandung magnet tidak dapat melewati suntikan. Dengan demikian klaim adanya daya magnet dari zat vaksin adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter :

- **Klarifikasi langsung dari dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid, Juru Bicara Vaksin Covid-19 dan Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI**

Kamis, 27 Mei 2021

1615. [DISINFORMASI] Cina Telah Persiapkan Perang Dunia III dengan Senjata Biologis



Penjelasan :
Beredar unggahan di media sosial Instagram yang menyebutkan bahwa Cina telah mempersiapkan Perang Dunia III dengan memakai senjata biologis. Menurut unggahan tersebut, informasi ini berasal dari sebuah dokumen rahasia yang dibuat oleh para ilmuwan Tentara Pembebasan Rakyat (PLA) Cina. Dokumen tersebut mengungkap bahwa Cina telah meneliti manipulasi penyakit untuk membuat senjata, termasuk virus Corona penyebab Covid-19 sejak 2015.

Berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa Cina telah mempersiapkan Perang Dunia III dengan memakai senjata biologis, tidak terbukti. Klaim tersebut bermula dari artikel yang membahas buku berjudul "The Unnatural Origin of Sars dan Species New Species of Man-Made Virus as Genetic Bioweapons" yang terbit pada tahun 2015. Namun, buku itu menyinggung tentang apakah virus Corona dapat digunakan oleh teroris sebagai senjata melawan Cina, bukan tentang bagaimana Cina menjadikan virus Corona sebagai senjata biologis. Tidak ada pula bukti yang disuguhkan yang mendukung klaim tersebut.

Disinformasi

Link Counter :
- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1381/tidak-terbukti-cina-telah-persiapkan-perang-dunia-iii-dengan-senjata-biologis
- https://www.scmp.com/news/china/science/article/3132949/chinese-book-bottom-sars-bioweapons-claims
- https://www.theaustralian.com.au/subscribe/news/1/?sourceCode=TAWEB_WRE170_a_GGL&dest=https%3A%2F%2Fwww.theaustralian.com.au%2Fnation%2Fpolitics%2Fchinese-military-scientists-discussed-weaponising-sars-coronaviruses%2Fnews-story%2F850ae2d2e2681549cb9d21162c52d4c0&memtype=anonymous&mode=premium&v21suffix=414-b

Kamis, 27 Mei 2021

1614. [DISINFORMASI] Kiat-kiat Mencegah Efek Samping Vaksinasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berbahasa Thailand yang memuat informasi seputar kiat-kiat yang diklaim untuk mencegah efek samping vaksinasi Covid-19. Diantaranya, tidak boleh minum kopi sebelum divaksinasi Sinovac, mengonsumsi minyak ikan selama 1-2 minggu sebelum vaksinasi AstraZeneca serta makan satu cangkir natto (kacang Jepang) sebelum vaksinasi karena memiliki kandungan Nattokinase untuk melarutkan gumpalan darah.

Faktanya, informasi tersebut tidak berdasar. Dilansir dari AFP, Dr Thiravat Hemachudha, spesialis penyakit menular di Universitas Chulalongkorn Thailand, mengatakan tidak ada alasan orang tidak bisa minum kopi sebelum menerima vaksin Covid-19. Sementara itu, Dr. Thira Woratanarat, profesor di Departemen Pencegahan dan Pengobatan Sosial di Universitas Chulalongkorn mengatakan tidak ada bukti akademis bahwa minyak ikan dapat meminimalkan efek samping dari vaksin Covid-19. Selanjutnya, terkait dengan mengonsumsi natto, meskipun ada penelitian yang menunjukkan manfaat Nattokinase dalam melarutkan gumpalan darah, para ilmuwan belum merekomendasikannya untuk orang yang menerima vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

- https://factcheck.afp.com/facebook-posts-give-false-advice-how-prepare-covid-19-vaccination

Rabu , 26 Mei 2021

1613. [HOAKS] Berada di Sekitar Orang yang Baru Divaksin, Dapat Sebabkan Gangguan Menstruasi Pada Wanita



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris di media sosial Instagram berisi klaim bahwa wanita yang berada di sekitar orang-orang yang baru mendapatkan vaksin akan terganggu siklus menstruasinya.

Dilansir dari media Nbcnews.com, tidak ada mekanisme biologis yang menyatakan bahwa vaksin dapat menyebar dari tubuh seseorang ke orang lain. Hal tersebut disampaikan oleh Dr. Lucy McBride, seorang dokter penyakit dalam yang berpraktik di Washington DC. Hal senada juga diungkapkan pula oleh Dr. Jennifer Gunter, seorang Ginekolog yang terkenal melalui tulisannya tentang vaksin. Ia mengatakan bahwa tak satupun dari tiga vaksin Covid-19 yang disetujui untuk digunakan di Amerika Serikat dapat memengaruhi orang yang belum divaksinasi, seperti misalnya menstruasi, kesuburan, dan kehamilan.

Hoaks

Link Counter :

- https://covid19.go.id/hoax-buster/salah-berada-di-sekitar-orang-yang-baru-divaksin-dapat-sebabkan-gangguan-menstruasi-pada-wanita
- https://turnbackhoax.id/2021/05/23/salah-berada-di-sekitar-orang-yang-baru-divaksin-dapat-sebabkan-gangguan-menstruasi-pada-wanita/
- https://www.nbcnews.com/news/amp/ncna1267310

Rabu, 26 Mei 2021

1612. [DISINFORMASI] Video Pria Disuntik Jarum Kosong saat Vaksinasi



Penjelasan

Beredar sebuah video yang viral di media sosial, memperlihatkan seorang pria tengah disuntik. Dalam video tersebut juga tampak seorang yang disebut sebagai vaksinator membawa vial vaksin dan jarum suntik. Namun, saat menyuntikkan jarum ke pria tersebut, hanya tampak jarum yang ditusukkan sedangkan isinya tidak diinjeksikan. Pemilik akun juga menuliskan, "Minta pendapat ton kopid bahaya gk ton ??,".

Dilansir dari Kompas.com yang mengutip dari factcheck.afp.com, unggahan video tersebut sudah lama beredar, tapi kejadian tersebut bukan di Indonesia melainkan terjadi di Ekuador. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi juga menambahkan pihaknya meyakini unggahan video tersebut tidak mungkin terjadi di Indonesia. Pasalnya, jika dilihat dari teknik penyuntikan seperti yang beredar dalam video, di Indonesia tidak bisa dilakukan semacam itu, karena Indonesia menggunakan suntikan yang disebut *Auto Destruct Syringe* (ADS).

Disinformasi

Link Counter :

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/26/095100765/ramai-video-pria-disuntik-jarum-kosong-saat-vaksinasi-ini-penjelasan?page=3
- https://www.eluniverso.com/noticias/seguridad/video-de-enfermero-que-no-inyecta-la-vacuna-a-un-paciente-en-guayaquil-deriva-investigacion-nota/

Rabu, 26 Mei 2021

1611. [DISINFORMASI] Penerima Vaksin Covid-19 Berbahaya Jika Donor Darah



Penjelasan :
Beredar sebuah postingan berisi percakapan yang membahas terkait bahaya donor darah bagi orang yang pernah menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, informasi penerima vaksin Covid-19 berbahaya jika donor darah adalah tidak benar. Dilansir dari Merdeka.com, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi mengatakan masyarakat yang sudah divaksin Covid-19 boleh melakukan donor darah. Nadia menambahkan, donor darah bisa dilakukan setelah 7 hari vaksinasi Covid-19 untuk memastikan tidak ada efek samping dari vaksin. Selain itu, Palang Merah Indonesia (PMI) juga telah mengeluarkan surat edaran yang merevisi syarat ketentuan donor darah. Calon pendonor darah sudah bisa mendonorkan darah 2 minggu setelah mendapatkan vaksin Covid-19 dosis kedua. Berdasarkan edaran pada 28 Januari 2021, donor darah baru bisa dilakukan empat minggu setelah calon pendonor mendapatkan vaksin dosis kedua. Meski begitu, jeda waktu donor darah tergantung pada jenis vaksinnya.

Disinformasi

Link Counter :
- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penerima-vaksin-covid-19-berbahaya-jika-donor-darah-ini-faktanya.html

Selasa, 25 Mei 2021

1610. [HOAKS] Vaksin Virus Corona Membunuh Orang dan akan Memusnahkan Populasi Dunia



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa vaksin virus Corona akan membunuh dan memusnahkan populasi manusia di dunia. Disebutkan juga bahwa setiap orang yang sudah disuntik akan menemui kematian sebelum waktunya, dan perkiraan masa paling lama seseorang yang disuntik vaksin akan bertahan hidup selama 3 tahun.

Setelah ditelusuri klaim bahwa vaksin virus Corona akan membunuh dan memusnahkan populasi dunia tidak benar alias hoaks. Klaim yang menyatakan bahwa seseorang yang telah disuntik vaksin mengalami penurunan fungsi organ tertentu dan hanya bertahan hidup selama 3 tahun, tidak berdasar. Vaksin virus Corona yang telah digunakan saat ini terbukti aman dan efektif dalam mencegah infeksi. Tidak ada bukti bahwa vaksin menyebabkan gangguan yang mematikan.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/04/30/fact-check-covid-19-vaccines-dont-cause-death-wont-depopulate-planet/7411271002/
- https://covid19.go.id/p/berita/satgas-covid-19-jangan-takut-dan-ragu-karena-vaksin-aman-dan-halal

Selasa, 25 Mei 2021

1609. [HOAKS] Orang yang Sudah Divaksin Bisa Dideteksi Melalui Bluetooth



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah informasi berupa unggahan dari salah satu akun Facebook yang mengklaim bahwa anggota keluarganya yang telah disuntik vaksin Corona terdeteksi melalui bluetooth di handphone.

Dikutip dari lembaga pengecekan fakta, fullfact.org, bahwa klaim tersebut tidak banar. Kode AC dan EC merupakan kode aksesori nirkabel dari perusahaan Logitech. Kode AC dibuat oleh Chongqing Fegui Electronics untuk perangkat seperti printer, laptop dan lain sebagainya. Sehingga, kode-kode tersebut bukanlah petunjuk vaksin corona mengandung microchip atau pun magnet.

Hoaks

Link Counter :

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-orang-yang-sudah-divaksin-bisa-dideteksi-melalui-bluetooth-1voNE0c2REi/full

Senin, 24 Mei 2021

1608. [HOAKS] Vaksin Pfizer Bisa Sebarkan Virus Corona Lewat Kontak Fisik



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa perusahaan vaksin Pfizer merilis dokumen uji coba. Dalam dokumen itu disebutkan bahwa vaksin Covid-19 buatannya dapat menularkan efek samping melalui kontak fisik.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 buatan Pfizer dapat menularkan efek samping melalui kontak fisik adalah salah. Seseorang divaksinasi tidak akan melepaskan partikel apa pun yang memberikan efek samping berbahaya. Vaksin Covid-19 tidak mengandung virus hidup sehingga tidak menyebabkan Covid-19 itu sendiri. Justru, tujuan dari vaksinasi adalah memberikan kekebalan tubuh agar manusia bisa mendapat perlindungan tambahan dari paparan virus Corona. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat, vaksin tersebut tidak menyebabkan perubahan genetik karena tidak memasuki inti sel tempat DNA disimpan.

Hoaks

Link Counter :

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-pfizer-bisa-sebarkan-virus-corona-lewat-kontak-fisik-1vo4Ws7WmCE

Senin, 24 Mei 2021

1607. [DISINFORMASI] Dokter di Ohio Meninggal Usai Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa dokter di Ohio, Amerika Serikat bernama Thomas Flanigan meninggal dunia setelah menerima suntikan vaksin Covid-19 Moderna. Unggahan tersebut bertuliskan "*This man mocked people who are ant!V... then this happened*".

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa dokter di Ohio, Amerika Serikat meninggal dunia setelah disuntik vaksin Covid-19 adalah keliru. Dokter tersebut meninggal karena terkena diseksi aorta. Diseksi aorta adalah kondisi ketika lapisan dalam pembuluh darah aorta robek dan terpisah dari lapisan tengah dinding aorta.

Disinformasi

Link Counter :

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-dokter-di-ohio-meninggal-usai-disuntik-vaksin-covid-19-1vo17aRx83C

Sabtu, 22 Mei 2021

1606. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Berbahaya karena Sebabkan Kematian pada Hewan



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video terkait klaim vaksin Covid-19 berbahaya dan menyebabkan kematian pada hewan. Video tersebut diiringi dengan narasi berbahasa asing yang berbunyi "Mereka berhenti melakukan uji coba vaksinasi pada hewan karena semua hewan mati dan kemudian mereka langsung mulai bereksperimen pada manusia".

Dilansir dari Kumparan.com, vaksin virus Corona yang disetujui untuk penggunaan darurat di Amerika Serikat diuji pada hewan dalam uji praklinis. Sementara itu, dikutip dari USA Today, tidak ada bukti sejumlah besar hewan mati akibat pengujian vaksin. Adapun klaim tersebut berperan dalam mendukung hoaks bahwa vaksin virus Corona berbahaya. Melalui siaran pers Pfizer, Moderna dan Johnson & Johnson menjelaskan bahwa vaksin Covid-19 buatan mereka memang diuji pada hewan dalam uji praklinis. Serangkaian uji coba tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa vaksin Covid-19 efektif dalam membatasi infeksi virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-covid-19-berbahaya-karena-sebabkan-kematian-pada-hewan-1vmoNLKJqQt

Jumat, 21 Mei 2021

1605. [HOAKS] Gejala Baru pada Virus Covid-19 yang Bermutasi



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang menyebut virus Covid-19 yang sudah bermutasi memiliki gejala-gejala yang unik, tidak menimbulkan panas namun menyerang langsung ke paru-paru pasien. Disebutkan juga bahwa tes-tes yang ada seperti rapid, swab antigen maupun swab PCR tidak dapat mendeteksi virus varian baru tersebut dan hanya LDCT (low dose CT Scan paru) yang bisa mendeteksinya.

Dikutip dari Liputan6.com, unggahan yang mengklaim ada gejala baru pada virus Covid-19 yang sudah bermutasi belum terbukti. Hal itu diungkapkan oleh dr. RA Adaninggar, SpPD. Ia menjelaskan belum ada bukti ilmiah terkait gejala baru pada virus Covid-19 yang sudah bermutasi. Menurutnya, virus Covid-19 memang telah bermutasi dan lebih menular tetapi gejalanya masih sama. Hingga saat ini pun varian virus Covid-19 masih bisa terdeteksi PCR. Hal senada juga disampaikan oleh dr. Muhamad Fajri Adda'i. Ia menyebut hingga kini belum ada di jurnal manapun terkait perbedaan gejala dari varian virus Covid-19. Bukti ilmiah yang ada adalah varian-varian yang ada sekarang memang lebih cepat menular atau bisa masuk sel lebih cepat.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4563295/cek-fakta-belum-terbukti-klaim-gejala-baru-pada-virus-corona-covid-19-yang-bermutasi

Kamis, 20 Mei 2021

1604. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Pfizer Mengandung Magnet



Penjelasan :
Telah beredar di media sosial sebuah video yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 Pfizer mengandung magnet. Unggahan tersebut bertuliskan *"Pfizer jab and a magnet experiment!No words left to describe this"*.

Faktanya, klaim yang menyebut adanya kandungan magnet di dalam vaksin Covid-19 adalah hoaks. Menurut peneliti vaksin yang juga profesor biologi sel dan perkembangan di Fakultas Kedokteran Universitas Northwestern Feinberg, Dr Thomas Hope, tidak ada kandungan magnet dalam vaksin apapun. Selain itu otoritas kesehatan di Amerika Serikat dan Kanada menyatakan vaksin Covid-19 seperti Pfizer, Moderna, Johnson & Johnson atau AstraZeneca tidak ada yang berbahan dasar logam.

Hoaks

.

Link Counter :

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-covid-19-mengandung-magnet.html
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4562092/cek-fakta-hoaks-magnet-bisa-menempel-pada-lengan-orang-yang-sudah-divaksin-covid-19?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Kamis, 20 Mei 2021

1603. [HOAKS] Jeruk yang Dipanggang dan Dicampur dengan Gula Merah dapat Sembuhkan Anosmia



Penjelasan :

Beredar sebuah video TikTok yang memperlihatkan tips menghilangkan gejala anosmia (kehilangan indera penciuman yang merupakan salah satu gejala akibat terinfeksi virus Covid-19). Pada video itu diisebutkan bahwa gejala anosmia dapat diatasi dengan cara mengonsumsi jeruk yang dipanggang sampai gosong dan dicampur gula merah.

Faktanya, tidak ada bukti ilmiah yang mendukung bahwa mengkonsumsi jeruk gosong yang dicampur dengan gula merah dapat memulihkan indera penciuman seseorang. Menurut Pamela Dalton, peneliti di Monell Chemical Senses Center di Philadelphia, orang yang mencoba membakar jeruk untuk mengembalikan indera mereka sebenarnya sudah mendapatkan penciuman, namun belum menyadarinya. Dalton menyebut pasien biasanya tidak tahu seberapa banyak atau tingkat aroma yang hilang, jadi melakukan sesuatu yang intens seperti membakar kulit jeruk akan memberikan sensasi yang berbeda pada indera penciuman.

Hoaks

Link Counter :

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-jeruk-dipanggang-dicampur-gula-merah-sembuhkan-anosmia-1uscncFqygY/full

Kamis, 20 Mei 2021

1602. [HOAKS] Bangka Belitung Peringkat Satu Penularan Covid-19



Penjelasan :
Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang berisi sebuah narasi yang mengklaim bahwa Kepulauan Bangka Belitung diklaim sebagai provinsi yang menduduki peringkat pertama untuk jumlah pasien positif Covid-19 se-Indonesia. Postingan tersebut diunggah beserta dengan foto seseorang yang mengenakan pakaian hazmat Covid-19.

Dilansir dari Merdeka.com, Sekretaris Satgas Covid-19 Bangka Belitung, Mikron Antariksa, mengatakan informasi menyebut Bangka Belitung peringkat pertama dalam hal jumlah pasien positif Covid-19 se-Indonesia adalah tidak benar. Mikron Antariksa menjelaskan, data penambahan kasus di Bangka Belitung sepanjang Mei 2021 yakni kasus positif sebanyak 2.311, sembuh 2.695, meninggal 32 dan akumulatif kasus positif 15.757 kasus. Kepala Diskominfo Provinsi Kepulauan Babel, Sudarman, menambahkan, kabar tentang Babel peringkat pertama Covid-19 yang beredar di media sosial merupakan berita bohong atau hoaks. Masyarakat harus berhati-hati dalam menerima berita yang belum valid dan terpercaya. Jangan terus menyebarkan berita tersebut karena penyebarluasan berita hoaks melanggar UU ITE.

Hoaks

Link Counter :
- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-bangka-belitung-peringkat-satu-penularan-covid-19.html
- https://bengkulu.antaranews.com/berita/160198/diskominfo-tegaskan-babel-peringkat-pertama-covid-19-hoax
- https://covid19.go.id/peta-sebaran

Kamis, 20 Mei 2021

1601. [DISINFORMASI] Pandemi Covid-19 adalah Rekayasa Pemerintah Inggris



Penjelasan :
Beredar sebuah video di media sosial Facebook berisi klaim bahwa pandemi Covid-19 merupakan rekayasa Pemerintah Inggris. Terlihat seorang pria sedang menunjukkan sebuah dokumen terkait dugaan rekayasa tersebut. Ia mengatakan bahwa SARS-CoV-2 yang menyebabkan penyakit Covid-19 tidak pernah diisolasi oleh pemerintah setempat. Selain itu, pria tersebut juga mengklaim bahwa vaksin Covid-19 tidak diperlukan karena pengobatan menggunakan ivermectin dan hydroxychloroquine berhasil mengatasi Covid-19 di seluruh dunia.

Dikutip dari Reuters.com, tidak benar pandemi Covid-19 adalah rekayasa Pemerintah Inggris. Dokumen yang dibawa pria dalam video tersebut adalah bagian yang menunjukkan bahwa Pemerintah Inggris menurunkan peringkat virus Covid-19 lebih rendah dari beberapa virus lain seperti Ebola. Penurunan peringkat tersebut bukan berarti virus Covid-19 tidak berbahaya. Pemerintah Inggris pada Januari 2020 menilai Covid-19 sebagai penyakit menular konsekuensi tinggi (HCID), namun status tersebut diturunkan pada dua bulan kemudian setelah dilakukan pengujian ilmiah terhadap virus tersebut. Terkait klaim vaksin Covid-19 tidak diperlukan karena dapat menggunakan ivermectin dan hydroxychloroquine adalah klaim yang tidak memiliki bukti. WHO sendiri bahkan tidak menyarankan obat ini digunakan untuk pasien Corona.

Disinformasi

Link Counter :
- https://www.reuters.com/article/factcheck-fraud-covid/fact-check-videos-do-not-show-proof-of-covid-19-fraud-idUSL2N2N60Z8?
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-pandemi-covid-19-rekayasa-kerajaan-inggris-1vmOtHPmkgV/full

Rabu, 19 Mei 2021

1600. [HOAKS] Benda Bermagnet Bisa Menempel di Lengan Penerima Vaksin Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan yang memperlihatkan benda bermagnet menempel di lengan penerima vaksin Corona. Pengunggah video tersebut mengaku telah disuntik vaksin Corona Pfizer dan mengklaim bahwa suntikan vaksin Corona mengandung *microchip* hingga akhirnya membuat benda bermagnet menempel.

Dikutip dari laman Kumparan.com yang mengutip dari Factcheck.org, Profesor dari Tulane University School of Medicine, Lisa Morici mengatakan bahwa kandungan *microchip* dalam vaksin hanyalah mitos. Sehingga, narasi yang mengklaim bahwa lengan penerima vaksin bisa menempel dengan benda bermagnet karena adanya kandungan *microchip* adalah hoaks. Selain itu, ia juga menjelaskan bahwa bahan vaksin dengan teknologi mRNA seperti Pfizer adalah RNA/DNA, lipid, protein, garam, dan gula.

Hoaks

Link Counter :

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-benda-bermagnet-bisa-menempel-di-lengan-penerima-vaksin-corona-1vlbKXxaxXD/full
- https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-vaccine-idUSL2N2N41KA

Rabu, 19 Mei 2021

1599. [DISINFORMASI] Foto Ratusan Burung di India Mati karena Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan ratusan burung tergeletak di tanah. Unggahan itu disertai narasi yang mengklaim bahwa gambar tersebut merupakan foto burung-burung di India yang mati karena virus Corona.

Dilansir dari Kumparan.com, unggahan foto yang diklaim sebagai foto ratusan burung di India yang mati karena virus Corona adalah keliru. Berdasarkan penelusuran laman cek fakta AFP, diketahui foto tersebut telah beredar sejak 2016, tahun di mana pandemi Corona belum ada di India dan dunia. Foto yang sama juga pernah muncul dalam pemberitaan India di The News Minute pada 16 April 2016. Dalam laporan itu dituliskan, burung-burung tersebut mati karena makan benih yang terkontaminasi pestisida. Sementara itu, kasus Corona pertama di India dilaporkan pada Januari 2020.

Disinformasi

Link Counter :

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-viral-foto-ratusan-burung-di-india-mati-karena-corona-1vlb4XRzvZ5/full
- https://factcheck.afp.com/image-has-circulated-online-least-2016

Selasa, 18 Mei 2021

1598. [DISINFORMASI] China Mulai Menggunakan Vaksin Corona yang Dapat Dihirup



Penjelasan :
Beredar unggahan dengan klaim bahwa China mulai meninggalkan suntikan vaksin Corona dan menggantinya dengan vaksin yang bisa dihirup. Dalam narasi tersebut, disebutkan bahwa produk vaksin dengan metode dihirup mulai diedarkan pada 14 Mei 2021.

Dikutip dari laman Kumparan.com yang mengutip dari AFP, informasi yang menyebutkan bahwa China mulai meninggalkan suntikan vaksin Corona dan menggantinya dengan vaksin yang bisa dihirup adalah tidak benar. Tidak ada kata kunci vaksin yang bisa dihirup dalam laman Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) China dan Komisi Kesehatan Nasional negara tersebut. Hanya saja, perusahaan CanSino Biologics telah mengembangkan produk tersebut. Produk mereka, Vektor Adenovirus Tipe 5, telah disetujui oleh Administrasi Produk Medis Nasional China. Namun, perusahaan tersebut belum menjamin akan mengembangkan dan memasarkan produk mereka hingga akhirnya berhasil untuk dihirup.
.

Disinformasi

Link Counter :
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-china-mulai-menggunakan-vaksin-corona-yang-dapat-dihirup-1vlEfqwEsK8/full

Selasa, 18 Mei 2021

1597. [HOAKS] Infografis Satgas Covid-19 Ucapkan Terima kasih Kepada Polri



Penjelasan :

Beredar infografis di media sosial dengan narasi ucapan terima kasih Satgas Covid-19 kepada Polri yang membantu dan menjadi garda terdepan dalam penanggulangan Covid-19. Dalam infografis tersebut juga terdapat foto Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof. Wiku Adisasmito bersama dr. Reisa Broto Asmoro.

Faktanya, infografis yang telah beredar tersebut tidak pernah dikeluarkan oleh Satgas Penanganan Covid-19. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof. Wiku Adisasmito juga tidak pernah muncul bersama dengan dr. Reisa Broto Asmoro untuk menyampaikan hal tersebut.

Hoaks

Link Counter :

- **Klarifikasi Langsung dari Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof. drh. Wiku Bakti Bawono Adisasmito, M.Sc., PhD.**

Senin, 17 Mei 2021

1596. [HOAKS] Vaksin Covaxin India Disetujui Digunakan Anak di Atas Usia 12 Tahun



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook berupa narasi yang mengklaim bahwa Covaxin (vaksin Covid-19 buatan India) telah disetujui untuk digunakan pada anak berusia lebih dari 12 tahun.

Faktanya, klaim Covaxin telah disetujui untuk digunakan pada anak berusia lebih dari 12 tahun adalah tidak benar. Covaxin buatan India ini belum disetujui untuk diberikan pada anak usia di atas 12 tahun. Vaksin tersebut masih dalam uji klinis fase II/III untuk kelompok 2-18 tahun. Uji coba itu dilakukan oleh Bharat Biotech terhadap 525 relawan. Kemenkes India hingga saat ini belum mengeluarkan persetujuan penggunaan vaksin di bawah umur 18 tahun. Kemenkes India, dalam lamannya menyebut bahwa vaksinasi dilakukan pada kelompok yang lebih tua untuk menilai keamanan pada populasi India. Saat ini, sejumlah uji klinis tengah dilakukan terkait vaksin untuk anak-anak.

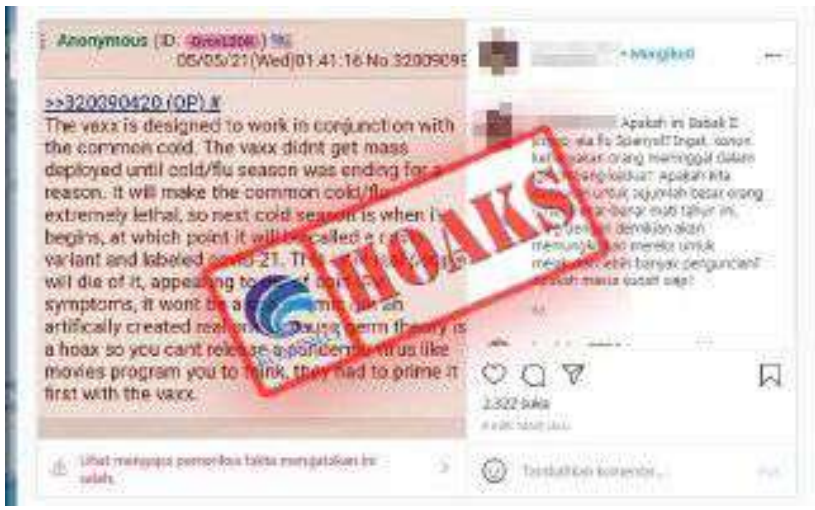
Hoaks

Link Counter :

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-covaxin-india-disetujui-digunakan-anak-di-atas-12-tahun-1vlEPavfuBy/full
- https://www.indiatoday.in/fact-check/story/covaxin-bharat-biotech-children-above-12-years-1801330-2021-05-11

Minggu, 16 Mei 2021

1595. [HOAKS] Vaksin Covid-19 akan Membuat Flu Biasa Menjadi Lebih Mematikan



Penjelasan:

Sebuah postingan berbahasa asing di media sosial Instagram mengklaim bahwa vaksin Covid-19 akan membuat orang terpapar penyakit mematikan selama musim dingin dan flu berikutnya. Disebutkan juga bahwa vaksin Covid-19 akan membuat flu biasa menjadi lebih mematikan.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari reuters, klaim tersebut dibantah oleh sejumlah ahli. Daniel Kuritzkes, kepala divisi penyakit menular di Rumah Sakit Brigham and Women menegaskan, tidak ada kandungan dalam vaksin Covid-19 manapun yang akan mengubah keparahan flu biasa atau influenza, dan yang pasti tidak akan membuat infeksi menjadi lebih mematikan. Selanjutnya dilansir dari AFP, Dr Jason McKnight, asisten profesor klinis di Texas A&M College of Medicine menjelaskan jika semua vaksin Covid yang saat ini diproduksi menargetkan “protein lonjakan” spesifik dari virus corona dan tidak bekerja bersama dengan virus-virus berbeda lainya seperti virus yang menyebabkan flu biasa. Sebagaimana yang diketahui bahwa virus penyebab influenza berbeda dengan virus penyebab Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-covid-vaccineandflu/fact-check-no-evidence-the-covid-19-vaccine-will-make-the-common-cold-or-the-flu-extremely-lethal-idUSL1N2N01TJ
- https://factcheck.afp.com/covid-19-shots-not-designed-increase-cold-flu-lethality

Sabtu, 15 Mei 2021

1594. [HOAKS] Pesan Berantai WhatsApp Terkait Ledakan Kasus Covid-19 di Klaten



Penjelasan:

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa beberapa Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan jumlah pasien terinfeksi Covid-19, khususnya di Klaten yang mencapai 11.876 orang terinfeksi virus Covid-19 pada pekan ini. Pada akhir kalimat pesan berantai tersebut juga tertulis bahwa Kementerian Kesehatan RI telah menyampaikan akan terjadi ledakan kasus Covid-19 yang sangat luar biasa.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Klaten menempati peringkat I sebagai kota dengan pasien Covid-19 terbanyak (11.876 orang) adalah keliru. Kasubaghumas Polres Klaten, Iptu Nahrowi, mewakili Kapolres Klaten, AKBP Edy Suranta Sitepu mengatakan bahwa kabar tersebut tidak benar. Menurut Koordinator Penanganan Kesehatan Satgas PP Covid-19 Klaten, Cahyono Widodo mengatakan penambahan kasus Covid-19 dalam sehari hanya tujuh orang pada hari Jumat 14 Mei 2021. Cahyono Widodo mengatakan penambahan tujuh kasus Covid-19 kali ini berasal dari beberapa kecamatan di Klaten, yaitu penambahan dari Jogonalan (PW, 18/perempuan); Juwiring (AA, 39/laki-laki); Karangdowo (TH, 36/perempuan). Selanjutnya dari Manisrenggo (APS, 59/perempuan, YEK, 51/perempuan, A, 72/perempuan); Prambanan (T, 57/laki-laki). Sebanyak empat orang terpapar virus Covid-19 saat beraktivitas sehari-hari di Klaten. Sebanyak satu orang terpapar saat berada di luar daerah. Sedangkan sisanya karena kontak erat dengan kasus terkonfirmasi Covid-19 di waktu sebelumnya.

Hoaks

Link Counter:

- https://solopos.com/pesan-berantai-di-wa-soal-ledakan-kasus-covid-19-klaten-polisi-tegaskan-itu-hoaks-1125146/amp?fbclid=IwAR2ovcKbNas4OK7B_hS4CsTG0YCztX1kPxxOAq7FkPzjbvxwV744Bf8Zwlo
- https://www.instagram.com/p/CO2QseFtd3G/?igshid=ymhzpyo9v1en&fbclid=IwAR3ibliVe6aPhHAWPxnP6BNx_i6SjU7l44ta_lnOq20WEOtjlc_z2GJP2Sw

Sabtu, 15 Mei 2021

1593. [DISINFORMASI] Sekelompok Pemudik Menggunakan Kostum Gorila untuk Mengelabui Petugas



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial yang diklaim sebagai sekelompok pemudik yang menggunakan kostum gorila untuk mengelabui petugas. Dalam video rekaman tersebut tampak sebuah mobil terbuka mengangkut beberapa gorila.

Faktanya, video tersebut bukanlah pemudik yang tengah menyamar menggunakan kostum gorila melainkan sebuah mobil yang mengangkut patung gorila yang akan dijual.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.tvonenews.com/channel/tvonenews/40809-viral-pemudik-nyamar-jadi-gorila-untuk-kelabui-petugas-ini-faktanya-tvone-minute

Jumat, 14 Mei 2021

1592. [HOAKS] Pesan Berantai Lonjakan Kasus Covid-19 di Jawa Timur



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp dengan narasi yang menyebutkan bahwa beberapa Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan jumlah pasien terinfeksi Covid-19, diantaranya menyebutkan Madiun 11.876 kasus, Magetan 300 kasus dan Kediri 575 kasus. Pada pesan berantainya disebutkan pula Kementerian Kesehatan RI telah menyampaikan bahwa akan terjadi ledakan kasus Covid-19 yang sangat luar biasa di Provinsi Jawa Timur.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Benny Sampirwanto, Kepala Dinas Kominfo Jawa Timur memastikan kabar tersebut adalah hoaks. Benny menyatakan bahwa tidak ditemukan informasi yang menyebutkan bahwa Kemenkes RI menyampaikan informasi bahwa akan terjadi lonjakan kasus Covid-19 di Jawa Timur dan jumlah kasus yang disebutkan pada pesan berantai tersebut berbeda dengan rilis kasus harian yang dikeluarkan gugus tugas Covid-19 Jawa Timur.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/hoax-pesan-berantai-jumlah-kasus-corona-di-jatim-meledak/
- https://www.instagram.com/p/CO19UJGBCej/?igshid=1m2iamjkwui5
- https://www.facebook.com/e100ss/posts/10160169507214879

Jumat, 14 Mei 2021

1591. [DISINFORMASI] Video Pernyataan "Netanyahu Akan Membunuh Muslim dengan Vaksin"



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu akan membunuh muslim dengan vaksin. Dalam unggahan tersebut juga memuat sebuah video yang memperlihatkan Netanyahu sedang berbicara di hadapan kamera yang diklaim memiliki arti bahwa Netanyahu akan membunuh muslim dengan peluru, rudal, lalu dengan vaksin.

Berdasarkan hasil penelusuran dari turnbackhoax.id, klaim Benjamin Netanyahu akan membunuh muslim dengan peluru, rudal, lalu dengan vaksin adalah salah. Dikutip dari laman berita Independent.co.uk, isi dari video tersebut merupakan Netanyahu yang memperlihatkan model rudal anti-balistik Israel dan jarum suntik yang ia gunakan ketika vaksinasi. Yang mana, Netanyahu hendak menunjukkan model rudal anti-balistik dan jarum suntik tersebut kepada tamu-tamu yang datang dari luar negeri.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/benjamin-netanyahu-coronavirus-vaccine-syringe-office-b1789489.html?jwsource=cl
- https://turnbackhoax.id/2021/05/14/salah-video-pernyataan-netanyahu-akan-membunuh-muslim-dengan-vaksin/
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-video-pernyataan-netanyahu-akan-membunuh-muslim-dengan-vaksin

Kamis, 13 Mei 2021

1590. [DISINFORMASI] Video Mobil Pemudik Nekat Seberangi Sungai



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Twitter dengan narasi sebagai berikut "Apakah itu video pemudik? Kalau benar, sungguh sangat beresiko. Kalau mau sedikit cerdik, pemudik tidak perlu lewat sungai seperti itu. Lewat jalur biasa saja. Kalau dihentikan petugas, cukup bilang: kami TKA dari Cina. Mungkin akan diizinkan. Selamat mencoba".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim adanya video sejumlah mobil yang nekat menyeberangi sungai yang dikaitkan dengan larangan mudik Lebaran tahun 2021 merupakan klaim yang salah. Faktanya, video itu merupakan video tahun 2016 dan tidak terkait dengan larangan mudik Lebaran tahun 2021. Peristiwa dalam video itu terjadi di Kabupaten Maluku Tengah. Mobil tersebut nekat menyeberangi sungai Way Kawanua akibat jembatan di wilayah itu ambruk sehingga akses di wilayah tersebut terputus.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/otomotif/read/2605272/tindakan-nekat-daihatsu-terios-seberangi-sungai-deras-hasilnya?
- https://www.vidio.com/watch/451310?fbclid=IwAR07ecYUDM_b9H-V78uEYs3qSivmC9R6KsF4pBddSBEBThwtpOaWEPvy0LI
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/10/164500265/video-viral-mobil-seberangi-sungai-disebut-akibat-penyekatan-mudik?

Kamis, 13 Mei 2021

1589. [DISINFORMASI] Foto PM India pada Sertifikat Kematian Korban Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto Perdana Menteri India Narendra Modi yang terdapat di sertifikat kematian korban Covid-19.

Faktanya, klaim yang memperlihatkan foto Perdana Menteri India Narendra Modi yang terdapat di sertifikat kematian korban Covid-19 adalah keliru. Foto tersebut merupakan sertifikat vaksin Covid-19 yang telah diedit oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-foto-pm-india-pada-sertifikat-kematian-korban-covid-19.html
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4549496/cek-fakta-tidak-benar-foto-pm-modi-pada-sertifikat-kematian-korban-virus-corona-india

Rabu, 12 Mei 2021

1588. [DISINFORMASI] Helikopter Angkut Pemudik di Sukabumi



Penjelasan:

Beredar unggahan video pada platform YouTube yang menampilkan sebuah helikopter berwarna merah mendarat di lapangan Leuweung Datar Desa Sukasirna, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Unggahan tersebut disertai narasi yang menyebut bahwa helikopter merah itu mengangkut pemudik.

Faktanya, klaim helikopter tersebut mengangkut pemudik tidak benar. Dilansir dari Jabar.suara.com, Sekretaris Desa Sukasirna Lukman Hakim membenarkan jika ada helikopter yang mendarat di sebuah tempat di desanya. Namun hal itu tidak berkaitan dengan mudik atau membawa pemudik. Lukman menegaskan bahwa helikopter tersebut membawa pasien yang baru selesai menjalani perawatan medis di Singapura.

Disinformasi

Link Counter:

- https://jabar.suara.com/read/2021/05/10/140146/heboh-helikopter-angkut-pemudik-di-sukabumi-sekdes-orang-kaya
- https://sukabumiupdate.com/posts/85350/heboh-helikopter-mendarat-di-sukabumi-bawa-pemudik-ini-kata-pemdes-sukasirna

Selasa, 11 Mei 2021

1587. [DISINFORMASI] Pemudik Motor Masuk Tol



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang menampilkan sejumlah pemotor melaju dengan kecepatan tinggi di ruas jalan tol. Unggahan tersebut diiringi narasi yang menyebut bahwa para pemotor itu merupakan pemudik.

Dilansir dari Detik.com, Kasat Patroli Jalan Raya (PJR) Ditlantas Polda Metro Jaya, Kompol Akmal membantah narasi di video tersebut. Berdasarkan keterangan Akmal, video pemotor masuk jalan tol itu bukan di Indonesia melainkan di Malaysia dan tidak ada kaitannya dengan kebijakan larangan mudik Pemerintah. Menurutnya, penyebar video tersebut hanya mencoba membuat gaduh masyarakat.

Disinformasi

Link Counter:

- https://news.detik.com/berita/d-5565064/viral-narasi-pemotor-mudik-masuk-tol-begini-faktanya

Selasa, 11 Mei 2021

1586. [DISINFORMASI] Foto Kemacetan di Sawah Ini Diambil saat Mudik Lebaran



Penjelasan:

Beredar foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan kemacetan di sebuah jalan yang berada di tengah persawahan. Dalam foto tersebut, terlihat puluhan mobil yang terjebak di pertigaan jalan tanah yang sempit di tengah persawahan tersebut. Foto itu diklaim menunjukkan suasana mudik lebaran pada 2021.

Dilansir dari Cekfakta Tempo, klaim bahwa foto kemacetan di sebuah jalan yang berada di tengah persawahan itu menunjukkan suasana mudik lebaran pada 2021 adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut adalah hasil digital *imaging* karya fotografer asal Swedia, Erik Johansson. Foto ini dipotret di jalan pedesaan kecil di Swedia pada Juli 2019.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1365/keliru-foto-kemacetan-di-sawah-ini-diambil-saat-mudik-lebaran

Selasa, 11 Mei 2021

1585. [DISINFORMASI] Vaksin Gratis untuk Pemudik



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Twitter, yang menyebutkan bahwa vaksin gratis untuk orang yang akan mudik dengan narasi, "vaksin gratis buat pemudik mungkin damage control karena ngga bisa nahan yg mudik. Tapi sekarang bikin yg awalnya nurut malah pingin mudik juga".

Menanggapi hal tersebut, Juru Bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati menyampaikan bahwa, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi dalam Konferensi Pers, Senin (10/5) kemarin, menyampaikan bahwa masyarakat yang melakukan perjalanan darat pada masa peniadaan mudik 2021 akan diberikan vaksin gratis, informasi ini kemudian diklarifikasi bahwa yang dimaksud adalah diberikan tes Covid-19 secara gratis. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk antisipasi terjadinya lonjakan pada arus balik yang diprediksi mencapai puncak pada H+2 dan H+7 Idul Fitri 1442 H/2021.

Disinformasi

Link Counter:

- Klarifikasi langsung Juru Bicara Kementerian Perhubungan, Adita Irawati. Jakarta, 11 Mei 2021

Senin, 10 Mei 2021

1584. [DISINFORMASI] Video Warga Mudik Lewat Sungai



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah video TikTok yang memperlihatkan perahu yang memuat sejumlah orang sedang melewati sungai. Unggahan itu dilengkapi dengan narasi yang menyebut bahwa video tersebut merupakan video warga yang mudik melewati sungai karena jalur darat dijaga dengan ketat.

Faktanya, kejadian pada video tersebut bukan merupakan warga yang sedang mudik melalui sungai, melainkan video perjalanan melewati Sungai Ambawang, Kalimantan Barat. Video tersebut merupakan video lama yang pertama kali diunggah pada kanal YouTube oleh akun Tebegaya Tampan berjudul “Journey To Sungai Ambawang 6” pada tahun 2013 silam dan tidak ada kaitannya dengan pelarangan mudik Lebaran 2021.

Disinformasi

Link Counter:
- https://covid19.go.id/hoax-buster/salah-video-warga-mudik-lewat-sungai
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/08/203000665/hoaks-mudik-lewat-sungai-karena-jalur-darat-dijaga-ketat

Senin, 10 Mei 2021

1583. [DISINFORMASI] Foto Perbatasan di Konawe yang Ditutup di Tengah Mudik Lebaran 2021



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, sebuah foto yang memperlihatkan gapura di jalanan sebuah kota yang ditutup dengan barikade beton. Foto tersebut diklaim menunjukkan kondisi terkini jalur perbatasan dua wilayah di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, yakni Unaaha dan Wawotobi di tengah mudik Lebaran 2021.

Dilansir dari Cekfakta.tempo.co, klaim yang menyebutkan bahwa foto di atas merupakan kondisi terkini jalur perbatasan dua wilayah di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, yakni Unaaha dan Wawotobi di tengah mudik Lebaran 2021 adalah tidak benar. Foto tersebut merupakan hasil suntingan dari foto yang memperlihatkan penutupan jalur perbatasan antara Kota Tegal dan Kabupaten Tegal pada 29 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1364/keliru-klaim-ini-foto-perbatasan-di-konawe-yang-ditutup-di-tengah-mudik-lebaran-2021
- https://ayosemarang.com/read/2020/03/29/54442/isolasi-wilayah-jalur-perbatasan-kota-tegal-mulai-ditutup-barikade-beton

Senin, 10 Mei 2021

1582. [DISINFORMASI] Tulisan "Racun" pada Dokumen Vaksin Covid-19 di Australia



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar yang menunjukkan adanya tulisan "poison" alias racun pada dokumen vaksin Covid-19 di Australia. Unggahan gambar tersebut disertai narasi yang menyebut bahwa vaksin Covid-19 adalah racun atau zat yang mampu menyebabkan penyakit atau kematian organisme hidup ketika dimasukkan atau diserap.

Faktanya, tuduhan bahwa tulisan racun yang tercantum dalam dokumen vaksin merupakan zat yang menyebabkan penyakit dan kematian adalah keliru. Dilansir dari AAP, tulisan racun dalam otorisasi itu merupakan bagian dari sistem klasifikasi. Vaksin Covid-19 diklasifikasikan oleh Therapeutic Goods Administration (TGA) yang mencakup obat-obatan manusia dan hewan hanya dengan resep. Juru bicara TGA mengatakan, berdasarkan undang-undang, semua obat disebut racun dalam Standar Racun. Karena pada dasarnya adalah bagian dari racun, sehingga hanya aman pada dosis tertentu. Zat dalam Standar Racun tidak hanya diklasifikasikan berdasarkan seberapa beracun mereka. Pengkategorian didasarkan juga pada serangkaian faktor, termasuk tujuan penggunaan, potensi penyalahgunaan, seberapa aman suatu zat digunakan, kebutuhan zat dan toksisitas. Jadi, label racun dalam dokumen otorisasi itu adalah untuk penggolongan obat, bukan dimaksudkan bahwa vaksin Covid-19 beracun.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.aap.com.au/poison-post-delivers-dose-of-misleading-info-on-vaccine-safety/
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-heboh-tulisan-racun-di-dokumen-vaksin-corona-di-australia-1vi3WMl9Z3b

Minggu, 9 Mei 2021

1581. [DISINFORMASI] Video Kerumunan Pemudik di Jalur Sukabumi-Cianjur



Penjelasan:
Beredar video melalui aplikasi TikTok yang diklaim merupakan kemacetan yang terjadi saat arus mudik tahun 2021. Namun, di aplikasi percakapan video tersebut berkembang menjadi pesan berantai yang disertai narasi "Cikampek arah perbatasan cikarang macet parah. Video direkam jam 16.16 tadi..berarti sampai saat ini masih macet, covid bakal panen..mengerikan..jaga kesehatan yah teman2 semua". Selain itu, terdapat juga narasi berbeda dengan video berdurasi 14 detik yang sama yakni, "Perbatasan Sukabumi-Cianjur hari ini...mengerikan. mirip india wkt festival khumbela Tidak Mendengarkan Peringatan Presiden Kita".

Berdasarkan penelusuran, klaim kemacetan yang terjadi saat arus mudik tahun 2021 tersebut adalah keliru. Faktanya, video tersebut merupakan video lama yang baru diunggah kembali. Video tersebut adalah para pekerja yang baru pulang di Jalur Sukabumi–Cianjur. Akun Instagram @humaspolda.jabar telah mengklarifikasi berita tersebut dan mengingatkan agar masyarakat tidak percaya begitu saja dengan informasi yang beredar di media sosial.

Disinformasi

Link Counter:
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4553511/cek-fakta-tidak-benar-video-yang-diklaim-kemacetan-akibat-pemudik
- https://www.instagram.com/p/COmAE9lDIhB/

Minggu, 9 Mei 2021

1580. [DISINFORMASI] Penutupan Jalan Perbatasan Subang-Bandung



Penjelasan:

Beredar pada sosial media Facebook sebuah foto yang memperlihatkan pagar yang digembok, foto tersebut diklaim sebagai penutupan jalan perbatasan Subang-Bandung.

Setelah ditelusuri, klaim pada foto tersebut adalah tidak benar. Faktanya, foto jalan yang ditutup pagar dan digembok tersebut bukan jalan perbatasan Subang-Bandung. Dikutip dari jabar.tribunnews.com, Kasat Lantas Polres Subang, AKP Endang Sujana mengatakan, foto itu merupakan foto iseng yang hingga kini belum diketahui siapa pelaku penyebarannya.

Disinformasi

Link Counter:

- https://jabar.tribunnews.com/2021/05/06/beredar-foto-jalan-tangkuban-parahu-perbatasan-bandung-barat-subang-ditutup-pagar-besi-ini-faktanya
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4554138/cek-fakta-tidak-benar-foto-pagar-yang-digembok-ini-penutupan-jalan-perbatasan-subang-bandung

Sabtu, 8 Mei 2021

1579. [HOAKS] Registrasi Vaksinasi Covid-19 Usia 18-59 Tahun di RS Hermina Kemayoran Melalui Website Pedulilindungi.id



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial yang mengabarkan bahwa terdapat pendaftaran vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Hermina Kemayoran untuk umur 18-59 tahun. Dalam informasi itu disebutkan, proses vaksinasi dilakukan mulai dari jam 08.00-14.00 dengan membawa KTP dan melakukan pendaftaran melalui link pelindungilindungi.id/register.

Faktanya, berdasarkan koordinasi Tim JalaHoaks dengan RS Hermina Kemayoran pada tanggal 7 Mei 2021 lalu, diperoleh informasi bahwa kabar yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. "Hoaks ya. Sampai saat ini RS Hermina Kemayoran masih melayani vaksinasi Covid-19 untuk Lansia saja," kata staf RS Hermina Kemayoran. Selain itu, RS Hermina Kemayoran melalui unggahan Instagram stories di laman Instagram resminya @rsuherminakemayoran mengklarifikasi bahwa informasi pendaftaran vaksinasi Covid-19 untuk umum usia 18-59 tahun di RS Hermina Kemayoran adalah hoaks.

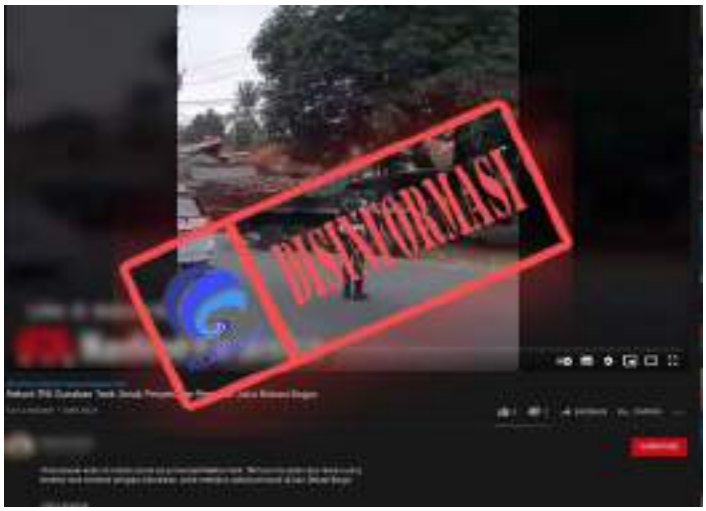
Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/COkVCl3p44p/
- https://www.instagram.com/stories/rsuherminakemayoran/2568044013731169257/

Sabtu, 8 Mei 2021

1578. [DISINFORMASI] TNI Kerahkan Tank untuk Sekat Pemudik



Penjelasan:

Telah beredar unggahan video pada Youtube yang memperlihatkan sebuah tank di jalanan perbatasan antara Kabupaten Bogor dan Bekasi. Dalam video berdurasi 30 detik itu, suara pria dalam video menyebutkan tank tersebut digunakan untuk menyekat para pemudik yang nekat pulang.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Kapendam Jaya Kolonel Arh Herwin BS membantah bahwa tank tersebut digunakan untuk menyekat pemudik. Ia menegaskan, kejadian sebenarnya dalam video tersebut adalah satuan Yonarmed-7/105 GS/Biringgalih yang sedang melaksanakan Latihan Taktis Tingkat Rai TW II TA.2021. Kegiatan latihan tersebut dilaksanakan pada Kamis, 6 Mei 2021 oleh Satuan Yonarmed-7/105 GS/Biringgalih. Lokasi latihan bertempat di Tanah Lapangan bekas Pabrik Kecap di Jalan Raya Narogong Kelurahan Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2e4rdN-cek-fakta-tni-kerahkan-tank-untuk-sekat-pemudik-ini-faktanya

Sabtu, 8 Mei 2021

1577. [DISINFORMASI] Foto Erick Thohir Tidak Menggunakan Masker di Kerumunan



Penjelasan:

Beredar foto pada sosial media Facebook yang memperlihatkan Menteri BUMN, Erick Thohir tidak Menggunakan masker saat berada di kerumunan. Dalam foto tersebut Erick Thohir terlihat sedang di wawancara oleh para wartawan.

Dikutip dari cek fakta medcom.id, klaim bahwa Menteri BUMN Erick Thohir tidak menggunakan masker di kerumunan adalah keliru. Faktanya, foto tersebut diambil sebelum adanya anjuran dari WHO dan pemerintah mengenai kewajiban memakai masker di ruang publik. Foto tersebut diambil pada tanggal 11 Maret 2020 saat awal masuknya Covid-19 di Indonesia. Saat itu Erick Thohir sedang meninjau kesiapan Bandara Soekarno Hatta dalam upaya pencegahan Covid-19 masuk ke Indonesia dari luar negeri. Sedangkan kewajiban memakai masker sendiri mulai berlaku pada 5 April 2020 sesuai anjuran dari WHO.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNL4jzyN-cek-fakta-foto-erick-thohir-tak-bermasker-di-kerumunan-ini-faktanya
- https://foto.bisnis.com/view/20200311/1211986/menteri-bumn-tinjau-kesiapan-bandara-menghadapi-covid-19

Sabtu, 8 Mei 2021

1576. [DISINFORMASI] Video Iring-Iringan Presiden Jokowi Pulang Kampung



Penjelasan:

Beredar sebuah video pada media sosial Facebook yang memperlihatkan iring-ringan kendaraan rombongan Presiden Joko Widodo disertai dengan narasi "Rakyat nya dlarang pulang kampung... diri nya pulang kampung . rezim yg selalu memberi contoh yg tdk baik????????". Video tersebut di unggah pada sabtu, 8 Mei 2021.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Presiden Jokowi pulang kampung saat mudik lebaran 2021 adalah tidak benar. Faktanya, video tersebut adalah iring-iringan rombongan Presiden Joko Widodo saat kunjungan kerja ke Surabaya. Dilansir liputan6.com, Presiden Joko Widodo (Jokowi) kunjungan kerja ke Jawa Timur, Kamis, 6 Mei 2021 kemarin. Presiden diagendakan menuju Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan (PPDI) Brondong yang terletak di Kabupaten Lamongan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://surabaya.liputan6.com/read/4551382/kunjungan-ke-jatim-ini-agenda-jokowi
- https://medcom.id/s/9K55Z3nK?utm_source=share_mobile&utm_medium=share_whatsapp&utm_campaign=share

Jum'at, 7 Mei 2021

1575. [HOAKS] Pandemi Hadir Setiap 100 Tahun Sekali



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, terkait pandemi Virus Corona yang diklaim hadir setiap 100 tahun sekali. Dengan unggahan narasi "Dyk? 1720: wabah besar Marseille 1820: pandemik chorella di Asia 1920: flu spanyol 2020: virus corona Ada teori bahwa setiap 100 tahun pandemi terjadi".

Dilansir dari Liputan6.com, klaim pandemi hadir setiap 100 tahun sekali adalah tidak benar. Faktanya WHO menjelaskan pandemi Covid-19 tidak bisa diprediksi karena Covid-19 merupakan penyakit baru.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4552614/cek-fakta-tidak-benar-pandemi-hadir-setiap-100-tahun-sekali

Jum'at, 7 Mei 2021

1574. [HOAKS] Info 19 Titik Penyekatan Pemudik di Wilayah Kabupaten Jember



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook, berisi sebuah informasi adanya 19 titik penyekatan pemudik di wilayah Kabupaten Jember yang berlaku mulai 6 Mei 2021 hingga 24 Mei 2021. Salah satunya disebutkan lokasi penyekatan di pertigaan jombang kencong.

Menanggapi hal tersebut, Plt Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Jember M. Mujamil bersama jajaran Satlantas Polres Jember, buka suara di hadapan sejumlah wartawan pada acara ngobrol bareng Perserikatan Wartawan Jember (PWJ) Asyiik pada Rabu (5/5/2021) malam. Menurut Kanit Dikyasa Satlantas Polres Jember Iptu Heru Siswanto, pesan tersebut tidak benar. Penyekatan hanya dilakukan di perbatasan Jember dengan Lumajang. Sedangkan Jember-Bondowoso dan Jember-Banyuwangi, tidak ada penyekatan. Hanya didirikan pos untuk check point saja dan pengamanan lebaran.

Hoaks

Link Counter:

- https://jatimtimes.com/baca/241166/20210506/084200/info-penyekatan-di-tiap-pertigaan-jalan-raya-di-jember-dipastikan-hoax-ini-faktanya

Jum'at, 7 Mei 2021

1573. [DISINFORMASI] Video Pemudik Sukses Tembus Blokade Polisi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Instagram, yang diklaim seorang pemudik menggunakan motor berhasil melewati blokade Polisi.

Dilansir dari hits.suara.com, video viral pemudik melewati blokade Polisi itu ternyata tidak benar. Faktanya, video tersebut merupakan seorang pengendara sepeda motor yang nekat masuk ke area tambang batu bara di daerah Muara Enim.

Disinformasi

Link Counter:

- https://hits.suara.com/read/2021/05/07/150346/cek-fakta-viral-video-pemudik-sukses-tembus-blokade-polisi?page=all

Jum'at, 7 Mei 2021

1572. [DISINFORMASI] Demi Mudik Orang Madura Berenang dengan Alat Seadanya



Penjelasan:

Beredar sebuah foto yang menampilkan sejumlah orang sedang berenang di laut dengan latar belakang sebuah jembatan besar. Foto itu disertai keterangan yang menyebutkan aksi nekat orang Madura yang mudik dengan berenang menyeberangi laut menggunakan alat seadanya.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa foto tersebut merupakan aksi nekat pemudik di Madura adalah salah. Faktanya, melalui akun instagram resmi Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa memposting foto serupa dengan keterangan aksi para prajurit TNI Angkatan Laut (AL) saat melintasi selat Madura dari Surabaya dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-15 Pasmar-1 TNI AL pada tahun 2016. Dalam unggahannya Khofifah juga mengingatkan jika ada pihak yang menarasikan foto tersebut sebagai aksi pemudik yang nekat menyeberangi Selat Madura, bisa dipastikan sebagai hoaks atau berita palsu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/COjseM-hzdj/

Kamis, 6 Mei 2021

1571. [DISINFORMASI] Video Jalan Tikus Dipenuhi Pemotor



Penjelasan:

Beredar sebuah video yang merekam sejumlah pengendara sepeda motor antre mengular hingga memadati jalanan perbukitan. Video itu dikaitkan dengan adanya larangan mudik lebaran. Dalam video tersebut disertai narasi bertuliskan "JLN TIKUS MACET".

Setelah ditelusuri, sejumlah pengendara sepeda motor yang antre mengular di jalanan perbukitan pada rekaman video tersebut tidak ada kaitannya dengan larangan mudik lebaran 2021. Video tersebut merupakan video rekaman lama yang diunggah pertama kali oleh pemilik akun TikTok (@arexarikristyanto9) pada 15 Maret 2021. Pemilik akun tersebut menjelaskan, bahwa video tersebut bukan video mudik melainkan acara bakti sosial yang tidak ada kaitannya dengan mudik Idul Fitri 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/viral-video-jalan-tikus-dipenuhi-pemotor-karena-larangan-mudik-begini-faktanya-1vgbeCBXGvt
- https://hits.suara.com/read/2021/05/06/141021/viral-video-jalan-tikus-macet-dipenuhi-pemotor-mudik-lebaran-ini-faktanya
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4551806/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-jalan-tikus-macet-dipenuhi-pemudik
- https://vt.tiktok.com/ZSJDvySf4/

Kamis, 6 Mei 2021

1570. [DISINFORMASI] Pemerintah Larang Mudik pada 6-17 Mei 2021 Guna Membiarkan Masuknya 12 Juta Warga Tiongkok



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut mengklaim bahwa Pemerintah Indonesia sengaja menerapkan kebijakan pelarangan mudik lebaran pada 6-17 Mei 2021 guna membiarkan ribuan warga Tiongkok China masuk dan menetap di Indonesia. Pada pesannya dituliskan pula seruan menggerakkan seluruh rakyat dan TNI di daerah masing-masing untuk mengawasi bandara dan pelabuhan seluruh Indonesia karena akan ada 12 Juta warga China yang akan masuk ke Indonesia dengan dalih wisata. Terdapat juga pernyataan pada akhir pesan tersebut dengan menyatakan "SELURUH RAKYAT HARUS BERANI LAKUKAN PROTES !!! DEMONTRASI BESAR BESARAN..!!!".

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Kebijakan larangan mudik lebaran pada Mei 2021 ini dilakukan berdasarkan Surat Edaran Kepala Satgas Penanganan Covid-19 No. 13 Tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik pada Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah selama 6-17 Mei 2021. Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa semua pihak harus tetap mencegah penyebaran Covid-19 untuk tidak lebih meluas lagi. Dilansir dari Cek Fakta Medcom.id, diketahui bahwa klaim 12 juta warga Tiongkok masuk ke Indonesia di tengah larangan mudik adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid terkait itu.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNPZ16Pk-cek-fakta-waspada-12-juta-warga-tiongkok-masuk-indonesia-6-17-mei-ini-faktanya
- https://nasional.kompas.com/read/2021/04/16/18454791/jokowi-jelaskan-alasan-pemerintah-larang-mudik-lebaran-2021?page=all
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/10/070500765/berlaku-6-17-mei-ini-aturan-lengkap-larangan-mudik-lebaran-2021?page=all

Kamis, 6 Mei 2021

1569. [DISINFORMASI] Data Tingkat Kematian Orang Divaksin Lebih Tinggi dari yang Tidak Divaksin



Penjelasan:

Sebuah unggahan membagikan hasil tangkapan layar yang mengklaim bahwa tingkat kematian orang yang divaksinasi Covid-19 lebih tinggi dibanding dengan populasi orang yang tidak divaksinasi.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari Kumparan.com yang mengutip dari usatoday.com, menurut epidemiolog dan profesor klinis di Colorado, Lisa Miller, angka tersebut tidak dapat dibuktikan atau pun dikonfirmasi. Menurutnya, untuk menghitung angka kematian yang akurat, jumlah kasus positif Covid-19 di antara individu yang divaksinasi harus diketahui. "Tetapi angka itu belum kita punya," kata Lisa Miller. Ia memastikan, jumlah infeksi akibat vaksin juga cukup kecil dibandingkan dengan lebih dari 100 juta orang dewasa AS yang telah divaksinasi penuh pada 30 April 2021. Sehingga laporan terjadinya kematian lebih tinggi dari kelompok yang sudah divaksin dari yang tidak divaksin adalah klaim yang menyesatkan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/04/30/fact-check-misleading-claim-deaths-fully-vaccinated-people/4856504001/
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tingkat-kematian-orang-divaksin-lebih-tinggi-dari-yang-tak-divaksin-1vexWmYVMYT

Kamis, 6 Mei 2021

1568. [DISINFORMASI] Video Rakyat India Marah karena Bosan dengan Protokol Kesehatan Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook, sebuah video yang mengklaim rakyat India marah karena sudah muak dengan protokol kesehatan Covid-19. Dalam video itu, terlihat beberapa orang menyerang kendaraan roda empat jenis jip berwarna putih. Kemudian seorang yang berada di dalam kendaraan tersebut melarikan diri dan dikejar oleh sejumlah orang.

Setelah dilakukan penelusuran, video yang mengklaim rakyat India marah karena sudah muak dengan protokol kesehatan Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, video itu sebenarnya merupakan aksi protes warga atas kematian seorang pemuda di distrik Bhadrak yang bernama Bapi Mahalik akibat pengejaran Polisi dengan beberapa alasan yang dirahasiakan. Saat polisi mengejarnya, Bapi ketakutan dan jatuh ke kolam terdekat dan meninggal karena tenggelam.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4550528/cek-fakta-tidak-benar-rakyat-india-marah-karena-sudah-muak-dengan-prokes-covid-19-dalam-video-ini
- https://www.youtube.com/watch?v=KsVvT3_fSA4&t=25s
- https://www.prameyanews.com/irate-mob-sets-police-van-ablaze-over-youths-death-in-bhadrak/

Rabu, 5 Mei 2021

1567. [HOAKS] Foto Penutupan Jalan Sintang-Melawi



Penjelasan:

Beredar unggahan foto di media sosial Facebook yang menggambarkan sejumlah warga dan petugas kepolisian sedang berjaga di tengah jalan yang sudah dipagari seng. Unggahan itu disertai narasi yang menyatakan bahwa akses Jalan Pinoh sebagai pintu masuk satu-satunya ke Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat telah dilakukan pemblokiran dengan ditutupi atau dipagari seng.

Faktanya, Ketua Posko Covid-19 Kabupaten Melawi, Gusti Syaparuddin menegaskan isu atau informasi yang beredar di media sosial yang menyatakan jalan Sintang-Melawi ditutup dengan pagar seng adalah tidak benar atau hoaks. "Itu jelas hoaks, Satgas Covid-19 di Melawi saja belum buka posko, dan tanggal 6 Mei nanti baru buka posko, itu pun untuk pengawasan," kata Gusti Syaparuddin. Ia juga mengatakan, posko tersebut dibuka untuk melakukan pengawasan dan pemantauan keluar masuknya orang ke Melawi yang letaknya di Batu Nanta sebagai pintu perbatasan Kabupaten Sintang-Melawi. Presidium Hoax Crisis Center (HCC) Borneo, Reinardo Sinaga juga menyebutkan foto pemblokiran jalan yang kembali beredar tersebut adalah "fabricated content" atau konten yang didesain untuk menipu atau hoaks. Reinardo mengimbau kepada masyarakat agar selalu melakukan pengecekan terhadap sebaran informasi yang tidak jelas atau pun meragukan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4550009/ketua-posko-covid-19-kabupaten-melawi-pastikan-isu-penutupan-jalan-sintang-melawi-hoaks
- https://www.suarakalbar.co.id/2021/05/cek-fakta-foto-penutupan-jalan-pinoh.html
- https://www.antaranews.com/berita/2137790/ketua-posko-covid-19-tegaskan-penutupan-jalan-sintang-melawi-hoaks

Rabu, 5 Mei 2021

1566. [DISINFORMASI] Beberapa Jenis Suplemen Dapat Menetralkan Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah artikel yang mengklaim bahwa sejumlah suplemen dapat menetralkan vaksin Covid-19. Artikel tersebut mengklaim bahwa mengkonsumsi yodium, seng, quercetin, karbon 60, dan pyrroloquinoline quinone akan mengurangi efek samping atau membatasi efektivitas vaksin mRNA.

Dilansir dari AFP, klaim tersebut dibantah oleh banyak ahli. Diantaranya dikemukakan oleh Dr. Matthew Laurens, direktur persekutuan penyakit menular anak di Fakultas Kedokteran Universitas Maryland. Ia mengatakan, tidak satupun dari zat suplemen yang disebutkan dapat meminimalkan efek samping dari vaksin Covid-19. Efek samping dari vaksin pada dasarnya terkait dengan respon imun yang dirangsang sebagai respon terhadap vaksinasi. Dia juga menambahkan bahwa mengkonsumsi suplemen-suplemen tersebut tidak lantas mengurangi keefektifan vaksin, tetapi secara teori ada kemungkinan beberapa bahan kimia tersebut dapat mengurangi respons kekebalan terhadap vaksinasi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/experts-reject-claim-supplements-can-counter-covid-19-vaccines

Selasa, 4 Mei 2021

1565. [DISINFORMASI] Infografik CDC Amerika Serikat Tentang Penolakan Vaksin



Penjelasan:
Beredar sebuah gambar infografik memuat logo Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) dengan narasi "*FACT: Refusing to take the vaccine is a form of racism since it harms people of color*". Infografik tersebut menyebut bahwa penolakan vaksin Covid-19 adalah bentuk rasisme karena merugikan orang dengan kulit berwarna.

Faktanya, gambar infografis dengan logo CDC tersebut adalah hasil editan dimana bagian narasi telah diubah. Dilansir dari AFP, juru bicara CDC mengatakan bahwa pihaknya tidak membuat atau mengeluarkan gambar dengan narasi seperti itu. Adapun berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan gambar infografis asli yang pernah dibagikan oleh CDC bertuliskan *"You may have some side effects, which are normal signs that your body is building protection"* yang diunggah pada 7 April 2021. Dimana CDC mengingatkan bahwa kita mungkin memiliki beberapa efek samping dari vaksin Covid-19, yang merupakan tanda normal bahwa tubuh sedang membangun perlindungan.

Disinformasi

Link Counter:
- https://factcheck.afp.com/fake-us-cdc-graphic-about-vaccine-refusal-circulates-online
- https://twitter.com/CDCgov/status/1379483036979490824

Senin, 3 Mei 2021

1564. [HOAKS] Informasi 10 Dokter Wafat karena Covid-19 dalam Waktu 24 Jam setelah Disuntik Vaksin



Penjelasan:

Beredar informasi melalui Broadcast WhatsApp yang mengabarkan adanya 10 dokter meninggal karena Covid-19 dalam waktu 24 jam, dimana mereka disebutkan meninggal meski sudah disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran Gridhealth.id, diketahui kesepuluh nama dokter yang disebutkan dalam pesan tersebut memang benar meninggal karena Covid-19. Namun, kesepuluh dokter tersebut ternyata tidak meninggal bersamaan dalam kurun waktu 24 jam. Dimana 5 nama dokter pertama diketahui meninggal di bulan September 2020 lalu, sementara sisanya diketahui meninggal di bulan Desember 2020. Sedangkan, kabar mengenai 10 dokter tersebut meninggal walau sudah disuntik vaksin Covid-19 adalah keliru. Pasalnya pada rentang waktu tersebut, program vaksinasi Covid-19 belum dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Adapun Pemerintah baru memulai pemberian vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat pada 13 Januari 2021.

Hoaks

Link Counter:

- https://health.grid.id/read/352675124/heboh-broadcast-indonesia-berduka-10-dokter-wafat-karena-covid-19-dalam-waktu-24-jam-ini-faktanya?page=all
- https://seputarpangandaran.com/missing-context-heboh-broadcast-indonesia-berduka-10-dokter-wafat-karena-covid-19-dalam-waktu-24-jam/

Senin, 3 Mei 2021

1563. [HOAKS] Penyebaran Covid-19 di Kota Bandung Saat Ini Sudah Berstatus Zona Merah



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi yang menyebutkan bahwa saat ini status penyebaran Covid-19 di Kota Bandung sudah berstatus zona merah. Kabar tersebut ramai beredar melalui Broadcast WhatsApp.

Dilansir dari laman Pusat Informasi Covid-19 Kota Bandung per tanggal 29 April 2021, dari seluruh wilayah Kecamatan, peta sebaran Covid-19 di Kota Bandung tidak mengindikasikan status zona merah, seperti yang dapat dilihat melalui laman https://covid19.bandung.go.id/peta. Sementara itu, dikutip dari laman Instagram Jabar Saber Hoaks, diketahui informasi yang menyebut seluruh wilayah di Kecamatan Kota Bandung sudah berstatus zona merah dapat ditemui pada rilis pemberitaan tirto.id tanggal 15 September 2020 dengan judul "Seluruh Kecamatan di Kota Bandung Jadi Zona Merah COVID-19". Dalam artikel itu disebutkan, seluruh kecamatan di Kota Bandung, Jawa Barat, menjadi zona merah sesuai dengan data yang ditampilkan dalam laman Pusat Informasi Covid-19 (Pusicov) Kota Bandung. Koordinator Bidang Perencanaan, Data, Kajian dan Analisis Gugus Tugas Covid-19 Kota Bandung, Ahyani Raksanagara saat itu mengatakan, terdapat 30 kecamatan dengan kasus aktif positif Covid-19 (14/9/2020).

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/COZUpVstdGg/
- https://covid19.bandung.go.id/peta
- https://tirto.id/seluruh-kecamatan-di-kota-bandung-jadi-zona-merah-covid-19-f4sf

Senin, 3 Mei 2021

1562. [DISINFORMASI] Pernyataan Gubernur DIY Kecam Jokowi Soal Mudik



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi Whatsapp yang berisi sebuah narasi terkait pernyataan Gubernur DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta), Sri Sultan Hamengku Buwono X, yang mengecam larangan mudik dan takbiran keliling dalam rangka Hari Raya Idulfitri 1442 H, yang ditetapkan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Pada pesan berantai tersebut juga terdapat foto Sultan mengenakan pakaian adat Jawa.

Menanggapi hal tersebut, Pemda DIY memastikan pesan berantai tersebut tidaklah benar atau hoaks. Pesan tersebut juga menyalahgunakan foto Sri Sultan. Kepala Biro Umum, Humas, dan Protokol Pemda DIY, Ditya Nanaryo menegaskan bahwa isi pesan tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ditya berharap, masyarakat lebih bijak untuk memilah informasi yang beredar. Selain itu tidak asal mempercayai informasi tanpa melakukan cek terlebih dahulu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/COUkgIDBjNC/?igshid=ryv0ut219h9h
- https://jogja.suara.com/read/2021/05/01/163131/beredar-pernyataan-sultan-kecam-jokowi-soal-mudik-pemda-diy-pastikan-hoaks

Senin, 3 Mei 2021

1561. [DISINFORMASI] Kemenhub jadikan Larangan Mudik Ladang Bisnis dengan Jualan Stiker Khusus Bus



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi yang menyebutkan bahwa Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menjadikan larangan mudik lebaran 1442 H sebagai ladang bisnis dengan 'menjual' stiker khusus untuk armada bus.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim bahwa stiker khusus yang diberikan Kemenhub ke sejumlah armada bus merupakan ajang bisnis, tidak berdasar. Faktanya, stiker khusus itu dibuat untuk memudahkan petugas kepolisian di pos penyekatan. Selama masa larangan mudik, terdapat larangan angkutan umum mengangkut penumpang untuk mudik termasuk bus. Namun terdapat bus yang diperbolehkan beroperasi. Bus itu khusus untuk mengangkut penumpang dengan kepentingan perjalanan dinas, kunjungan keluarga yang sakit, kunjungan keluarga yang meninggal dunia dan ibu hamil serta kepentingan persalinan yang didampingi maksimal dua orang.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdp7jeK-cek-fakta-kemenhub-jadikan-larangan-mudik-ladang-bisnis-dengan-jualan-stiker-khusus-bus-ini-faktanya

Senin, 3 Mei 2021

1560. [DISINFORMASI] Foto CT Scan Paru-paru Pasien setelah Menerima Vaksin Corona



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial berupa foto perbandingan penampakan CT Scan paru-paru yang diklaim milik pasien penerima vaksin corona dan pasien positif corona. Dalam unggahan tersebut diklaim bahwa gambar CT Scan yang terdapat bercak pada paru-paru merupakan milik pasien positif corona. Sedangkan, pasien yang telah diberikan vaksin, penampakan CT Scan paru-parunya tampak tak ada bercak.

Dilansir dari Kumparan.com, foto tersebut tidak ada kaitannya dengan CT Scan paru-paru pasien yang telah disuntik vaksin. Dari penelusuran, foto tersebut diterbitkan pada April 2020, yang merupakan bagian dari penelitian oleh Rumah Sakit Vancouver, British Columbia University, bekerja sama dengan the Vancouver Coastal Health Research Institute. Dalam riset tersebut, ahli memprediksi virus corona menggunakan CT Scan. Kedua lembaga itu pun mengunggah hasil prediksi corona menggunakan CT Scan melalui halaman website masing-masing. Adapun pada April 2020, program vaksinasi corona belum dijalankan.

Disinformasi

Link Counter:
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-foto-ct-scan-paru-paru-pasien-yang-telah-menerima-vaksin-corona-1vfekpEqoCp/full

Senin, 3 Mei 2021

1559. [DISINFORMASI] Reporter TV di India Ditusuk karena Menyiarkan Acara Kerumunan Mandi di Sungai Gangga



Penjelasan:

Beredar informasi melalui Broadcast WhatsApp yang mengabarkan seorang reporter TV di India ditusuk hingga tewas karena menyiarkan acara kerumunan mandi di Sungai Gangga yang menyebabkan ledakan kasus Covid-19. Dalam pesan itu juga terdapat foto seorang perempuan yang tengah tergeletak di jalan. Perempuan tersebut dikaitkan dengan seorang reporter TV di India yang ditusuk hingga tewas.

Faktanya, Kabar tentang seorang reporter TV di India ditusuk hingga tewas karena menyiarkan acara kerumunan mandi di Sungai Gangga ternyata tidak benar dan hanya sebatas rumor. Sementara itu, foto yang diklaim sebagai seorang reporter TV yang ditusuk juga tidak benar. Diketahui perempuan tersebut merupakan seorang karyawan di sebuah rumah sakit yang dilaporkan tewas setelah ditusuk oleh suaminya.

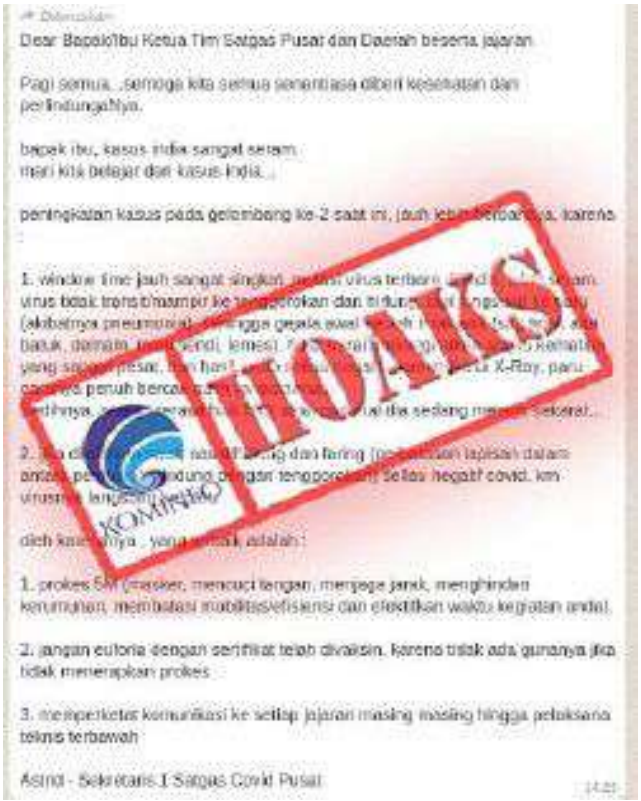
Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4547500/cek-fakta-hoaks-reporter-tv-di-india-ditusuk-karena-menyiarkan-acara-kerumunan-mandi-di-sungai-gangga

Jumat, 30 April 2021

1558. [HOAKS] Pesan Berantai Mengatasnamakan Astrid - Sekretaris 1 Satgas Covid Pusat



Penjelasan:

Beredar pesan berantai Whatsapp yang mengatasnamakan Astrid - Sekretaris 1 Satgas Covid Pusat yang berisi himbauan terkait kasus Covid-19 di India yang lebih berbahaya. Dalam pesan tersebut dituliskan, mutasi virus terbaru di India lebih cepat karena tidak melalui proses transit pada tenggorokan dan hidung, melainkan langsung menuju paru-paru dan mengakibatkan Pneumonia. Disebutkan juga, hasil tes swab nasal/hidung dan faring (perbatasan lapisan dalam antara permukaan hidung dengan tenggorokan) selalu negatif karena proses mutasi yang cepat.

Faktanya, hal tersebut telah dibantah langsung oleh Hery Trianto, Ketua Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19 Pusat. Berikut ini klarifikasinya, "Sehubungan dengan adanya informasi yang beredar di media sosial terutama di wa group yang mengatasnamakan Satgas serta memakai nama Astrid - Sekretaris 1 Satgas Covid Pusat, maka dapat disampaikan bahwa informasi tersebut tidak pernah dikeluarkan dan tidak ada nama bersangkutan dari Satgas Covid-19 Pusat. Demikian penjelasan ini diberikan. Penjelasan resmi dari Satgas Covid-19 Pusat dapat diikuti melalui media sosial resmi BNPB, Covid19.go.id, @lawancovid maupun jalur resmi lainnya".

Hoaks

Link Counter:

- Klarifikasi langsung Hery Trianto, Ketua Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19 Pusat

Jumat, 30 April 2021

1557. [DISINFORMASI] Kandungan Luciferase dalam Vaksin Covid-19 Sebagai Alat Pelacak



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi klaim bahwa vaksin Corona yang beredar saat ini mengandung enzim Luciferase, secara spesifik disebut berada dalam vaksin Moderna. Dalam unggahan itu disebutkan, kandungan Luciferase dalam vaksin memiliki *barcode* sebagai alat pelacak manusia.

Dikutip dari kumparan.com, menurut daftar bahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA), enzim Luciferase tidak ditemukan dalam vaksin Moderna atau vaksin Corona yang beredar saat ini. Luciferase adalah enzim yang menghasilkan cahaya dan ditemukan pada organisme seperti kunang-kunang dan mikroorganisme laut bercahaya. Mengutip laporan USA Today, enzim tersebut pernah digunakan dalam penelitian Covid-19 karena kemampuannya menghasilkan cahaya yang membantu peneliti melacak bagaimana virus dan vaksin berinteraksi dengan sel. Misalnya, para ilmuwan di University of Texas Medical Branch di Galveston menggunakan enzim Luciferase untuk mempercepat pengembangan vaksin dan pengujian diagnostik. Selain itu, klaim vaksin Corona memiliki *barcode* sebagai alat pelacak manusia adalah hoaks. *Barcode* dipasang pada botol vaksin Covid-19 sebagai langkah antisipasi beredarnya produk vaksin Corona tiruan atau palsu di masyarakat.

Disinformasi

Link Counter:
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-kandungan-luciferase-dalam-vaksin-covid-19-sebagai-alat-pelacak-1v7i26ItZHR/full
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/04/23/fact-check-coronavirus-vaccines-do-not-contain-luciferase-enzymes/7260660002/

Kamis, 29 April 2021

1556. [HOAKS] Pemerintah Bolehkan Mudik Lebaran 2021 Asal Bayar Denda



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa mudik lebaran 2021 diperbolehkan asalkan membayar denda. Unggahan tersebut menampilkan gambar yang identik dengan Presiden Joko Widodo.

Faktanya, informasi diperbolehkannya mudik lebaran 2021 dengan syarat membayar denda adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Diketahui bahwa saat ini pemerintah melarang mudik lebaran 2021. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-klaim-boleh-mudik-tapi-bayar-denda.html

Kamis, 29 April 2021

1555. [DISINFORMASI] Universitas Stanford Klaim Masker Tidak Efektif Cegah Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan berupa tangkapan layar sebuah artikel berita di media sosial Facebook yang berisi klaim sebuah penemuan studi dari Universitas Stanford bahwa pemakaian masker tidak efektif dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Tidak hanya itu, penggunaan masker juga disebut mengakibatkan pengaruh penurunan kesehatan hingga kematian.

Berdasarkan penelusuran kumparan.com, artikel tersebut merujuk pada sebuah artikel yang diterbitkan pada Januari 2021 oleh Medical Hypotheses. Isi dalam artikel tersebut merupakan hipotesis yang tidak terbukti, seperti laporan yang ditulis oleh AFP Fact Check. Colin Furness, asisten profesor di Sekolah Kesehatan Masyarakat Dalla Lana, Universitas Toronto, mengatakan dalam email bahwa makalah tersebut seharusnya tidak dipublikasikan. Selain itu, penulis artikel tersebut yang bernama Baruch Vainshelboim, tidak pernah bekerja dengan Universitas Stanford. "Afiliasi penulis secara tidak akurat dikaitkan dengan Stanford, dan kami telah meminta koreksi", kata Direktur Komunikasi Senior untuk Stanford Medicine, Julie Greicius.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-universitas-stanford-masker-tidak-efektif-cegah-covid-19-1vdhHX1pQcD/full

Kamis, 29 April 2021

1554. [DISINFORMASI] Larangan Mudik Dicabut



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video siaran berita berbahasa asing. Dalam keterangan video tersebut terdapat tulisan "Akhirnya, Larangan Mudik Dicabut".

Dilansir dari medcom.id, bahwa klaim larangan mudik dicabut adalah salah. Faktanya, tulisan dalam siaran berita tersebut merupakan hasil suntingan dari video asli yang berjudul "*KAZAKHSTAN NEWS REPORTER SOUNDS LIKE DIESEL TRUCK STARTING IN THE MORNING WOMEN EDITION*". Adapun terkait larangan mudik Lebaran dari pemerintah masih berlaku yakni mulai tanggal 22 April hingga 24 Mei 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjlJY6N-cek-fakta-siaran-berita-larangan-mudik-dicabut-ini-faktanya
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4544362/cek-fakta-tidak-benar-video-siaran-berita-larangan-mudik-dicabut

Kamis, 29 April 2021

1553. [DISINFORMASI] Pria Buang Uang di New York Setelah Temannya Meninggal Akibat Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan rekaman video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang pria yang sedang membuang uang di New York setelah temannya meninggal karena Covid-19.

Dilansir dari laman periksafakta.afp.com, informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Faktanya, video yang beredar menunjukkan seorang pria memberikan penghormatan kepada temannya yang diduga ditembak mati, dan tak ada kaitan dengan Covid-19

Disinformasi

Link Counter:

- https://periksafakta.afp.com/video-ini-menunjukkan-pria-memberikan-penghormatan-kepada-temannya-yang-diduga-ditembak-mati-tak-ada

Kamis, 29 April 2021

1552. [DISINFORMASI] Masker Tidak Dapat Memblokir Partikel Virus Covid-19



Penjelasan:
Sebuah unggahan berbahasa asing membagikan grafik yang menunjukkan bahwa partikel virus penyebab Covid-19 cukup kecil untuk melewati masker tertentu, sehingga masker diklaim tidak dapat memblokir partikel virus penyebab Covid-19.

Dilansir dari AFP, klaim tersebut adalah keliru. Pakar kesehatan mengatakan virus selalu terikat pada partikel yang lebih besar saat menyebar di udara. Partikel yang lebih besar ini biasanya disebarkan melalui tetesan (*droplets*) bersin atau batuk, sehingga cukup besar untuk disaring dengan masker. Menurut Jung Jae-hun, Profesor pengobatan pencegahan di Fakultas Kedokteran dan Sains Universitas Gachon, partikel mikroskopis dapat ditangkap oleh filter elektrostatis di masker. Selanjutnya, jika kita dapat memblokir *droplets*, artinya kita dapat menghentikan virus yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, WHO juga telah merekomendasikan pemakaian masker untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
- https://factcheck.afp.com/misleading-face-mask-graphic-shared-incorrect-virus-posts

Rabu, 28 April 2021

1551. [HOAKS] Uji Coba Vaksin AstraZeneca pada Anak Sebabkan Kematian Mendadak



Penjelasan:
Beredar sebuah unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa uji coba vaksin AstraZeneca kepada anak-anak menyebabkan kematian mendadak. Karena insiden itu, uji coba tersebut dihentikan sementara.

Dilansir dari lama Kumparan.com, yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta Fullfact.org, klaim tersebut merupakan tidak benar alias hoaks. Universitas Oxford Inggris telah melakukan uji coba vaksin AstraZeneca kepada anak-anak. Proses tersebut ditunda, tetapi bukan karena kematian mendadak. Dalam uji coba tersebut, tidak ada laporan anak yang meninggal. Selain itu juga BPOM Inggris (MHRA) menghentikan uji coba vaksin tersebut karena adanya kemungkinan pembekuan darah. Untuk itu, MHRA tidak merekomendasikan uji coba vaksin untuk anak-anak.

Hoaks

Link Counter:
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-uji-coba-vaksin-astrazeneca-pada-anak-sebabkan-kematian-mendadak-1vdHmTyDy6s/full

Rabu, 28 April 2021

1550. [DISINFORMASI] Syuting Film Horor untuk Menakuti Masyarakat Indonesia agar mau Divaksinasi Covid-19



Penjelasan:

Diunggah di media sosial Facebook, sebuah foto yang menampilkan kantong berwarna hitam yang sepintas terlihat seperti barisan jenazah, dengan salah seorang membawa kantong hitam tersebut. Dituliskan pada unggahannya bahwa foto tersebut adalah kegiatan syuting film horor untuk masyarakat Indonesia agar mau divaksinasi Covid-19.

Faktanya, informasi pada unggahan yang menerangkan bahwa foto tersebut merupakan syuting film horor guna menciptakan ketakutan masyarakat Indonesia agar mau dilakukan vaksinasi Covid-19 adalah tidak benar. Dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com diketahui bahwa foto tersebut merupakan kegiatan aksi simbolik prosesi pemakaman dan menempatkan tiruan jenazah dalam kantong jenazah berwarna hitam, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada orang-orang yang meninggal karena virus Corona dan memprotes penanganan buruk pemerintah terhadap pengangguran yang disebabkan oleh pandemi. Aksi tersebut dilaksanakan pada 27 Mei 2020 di Miami, negara bagian Florida.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4543280/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-syuting-film-horor-agar-masyarakat-indonesia-mau-divaksin
- https://www.mythdetector.ge/en/myth/does-photo-depict-corpses-died-coronavirus
- https://www.mimikama.at/aktuelles/leichen-werden-nur-mit-zwei-fingern-getragen/

Senin, 26 April 2021

1549. [HOAKS] Vaksinasi saat Menstruasi Bisa Turunkan Imun



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial Facebook dengan klaim yang menyebutkan bahwa vaksinasi saat menstruasi bisa menurunkan kadar imun tubuh. Dalam unggahan itu tertulis, wanita di atas 18 tahun tidak disarankan untuk disuntik vaksin Corona karena bisa memberikan efek samping pada imun.

Dilansir dari laman Kumparan.com yang mengutip dari media India, the Quint, klaim yang beredar tersebut adalah salah. Seorang ahli ginekologi dari RS Namaha India, Munjaal Kapadia mengatakan, klaim tersebut merupakan mitos. Kapadia menegaskan, tidak ada dampak pada kekebalan (imun) bagi wanita yang disuntik vaksin Corona saat menstruasi. Dikutip dari Kompas.com, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi menjelaskan bahwa vaksin tetap bisa dilaksanakan meskipun seseorang sedang datang bulan. Saat ditanya bagaimana dengan mereka yang mengalami nyeri haid hebat, Nadia mengatakan jika terdapat keluhan lain maka vaksinasi bisa ditunda. Meski demikian pihaknya menegaskan bahwa pada prinsipnya, seseorang yang tengah menstruasi tetap bisa disuntik vaksin.

Hoaks

Link Counter:
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksinasi-saat-menstruasi-bisa-turunkan-imun-1vcVaH05iL6/full
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/20/110000165/bolehkah-terima-vaksin-saat-haid-ini-penjelasan-kemenkes

Minggu, 25 April 2021

1548. [HOAKS] Orang yang Sudah Divaksin Dapat Menularkan Penyakit Reproduksi



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial Instagram sebuah video berdurasi 35.44 menit berisi informasi bahwa orang yang sudah divaksin Covid-19 dapat menularkan penyakit reproduksi kepada yang belum divaksin. Dalam unggahan video itu juga disebutkan, terjadi lonjakan kasus keguguran dan pendarahan pasca menopause karena pasien tersebut berada di dekat orang yang sudah divaksin.

Berdasarkan penelusuran Kumparan.com, klaim yang beredar tersebut adalah hoaks dan menyesatkan. Dikutip dari Reuters, perwakilan dari American College of Obstetricians and Gynecologists, Christopher Zahn menyatakan, unggahan semacam itu merupakan konspirasi yang sengaja dibuat untuk melemahkan kepercayaan seseorang terhadap vaksin Corona. Dikutip dari situs Satgas Covid-19, vaksin bekerja dengan merangsang pembentukan kekebalan tubuh secara spesifik terhadap virus penyebab penyakit tertentu. Sehingga apabila terpapar, seseorang akan bisa terhindar dari penularan ataupun sakit berat akibat penyakit tersebut.

Hoaks

Link Counter:
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-orang-yang-sudah-divaksin-dapat-menularkan-penyakit-reproduksi-1v7gRwua38R/full
- https://www.reuters.com/article/factcheck-covid19vaccine-reproductivepro-idUSL1N2MG256

Minggu, 25 April 2021

1547. [DISINFORMASI] Ketua DPRD Kabupaten Mimika Meninggal Akibat Vaksin



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada grup media sosial Facebook yang menyebut bahwa Ketua DPRD Kabupaten Mimika, Robby K Omaleng meninggal dunia karena vaksin. Pada keterangan disebutkan bahwa Ketua DPRD Mimika mengalami serangan jantung setelah dua hari mendapatkan vaksin. Dalam unggahan tersebut juga memuat sebuah video yang diklaim merupakan sosok Ketua DPRD Mimika yang sedang mendapatkan vaksin.

Melansir dari laman seputarpapua.com, Ketua DPRD Kabupaten Mimika, yakni Robby K Omaleng sebelumnya Kamis 22 April 2021 pukul 09.00 dikabarkan sempat melakukan kunjungan ke wilayah PT PAL, Jalan Trans Nabire, usai melakukan kunjungan Robby K Omaleng dibawa ke Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) untuk diberikan penanganan lebih lanjut setelah merasakan kesakitan pada bagian dada. Namun setelah dilakukan penanganan selama 30 menit, Robby K Omaleng dinyatakan meninggal dunia dengan diagnosa serangan jantung. Pimpinan Pelayanan Medis RSMM, yakni dr. Nina mengatakan bahwa almarhum tiba di rumah sakit dengan kondisi syok serangan jantung dan tingkat kesadaran menurun.

Disinformasi

Link Counter:

- https://seputarpapua.com/view/dokter-ketua-dprd-mimika-meninggal-karena-serangan-jantung.html
- https://www.republika.co.id/berita/qryz5s377/ketua-dprd-mimika-meninggal-usai-reses
- https://papua.inews.id/berita/ketua-dprd-mimika-meninggal-dunia-usai-reses-akibat-serangan-jantung
- https://covid19.go.id/berita/salah-ketua-dprd-mimika-meninggal-akibat-vaksin

Minggu, 25 April 2021

1546. [DISINFORMASI] Gubernur NTB Tidak Melarang Mudik Lebaran 1442 H



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi berupa selebaran yang menyebutkan bahwa Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB), Zulkieflimansyah tidak melarang mudik lebaran 1442 H.

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa Gubernur NTB tidak melarang mudik lebaran secara keseluruhan, adalah keliru. Faktanya, Zulkieflimansyah selaku Gubernur NTB menjelaskan maksud pernyataannya tersebut. Zulkieflimansyah meluruskan pernyataan tersebut adalah terkait mudik lokal di NTB. Dalam hal ini, Zul menilai tidak perlu ada pembatasan berlebihan terkait praktik mudik lokal warga yang masih berada di seputar NTB dengan mengedepankan protokol kesehatan. Adapun penjelasan yang dikutip dari republika.co.id, Zulkieflimansyah menegaskan bahwa kebijakan larangan mudik tetap mengikuti ketentuan pusat. Ia mengatakan tidak mungkin kebijakan di Daerah berbeda dengan kebijakan Pemerintah Pusat.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeYDj6k-cek-fakta-benarkah-gubernur-ntb-tak-larang-mudik-lebaran-ini-faktanya
- https://www.republika.co.id/berita/qrxngs354/gubernur-ntb-kebijakan-larangan-mudik-ikuti-ketentuan-pusat

Jumat, 23 April 2021

1545. [DISINFORMASI] Video Korban Berjatuhan di India Akibat Virus Corona



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video yang menampilkan sejumlah orang yang tergeletak di jalan dan tidak sadarkan diri. Video tersebut diklaim sebagai video korban Covid-19 berjatuhan di India.

Dikutip dari cek fakta Liputan6.com, klaim pada video tersebut adalah keliru. Video tersebut benar adanya, namun sejumlah orang yang tergeletak dan tidak sadarkan diri bukanlah korban Covid-19 di India. Faktanya, sejumlah orang dalam video tersebut adalah korban kebocoran gas di tengah malam yang muncul dari pabrik kimia ketika penerapan *lockdown* untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Gas tersebut berasal dari pabrik yang dioperasikan oleh LG Polymers, sebuah unit pembuat petrokimia terbesar asal Korea Selatan, LG Chem Ltd.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4540027/cek-fakta-ini-video-dampak-kebocoran-gas-bukan-parahnya-covid-19-di-india

Kamis, 22 April 2021

1544. [HOAKS] Makan Bawang Mentah dan Garam Bisa Ubah Positif Covid-19 Menjadi Negatif



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial bahwa mengkonsumsi bawang mentah dicampur dengan garam bisa mengubah positif Covid-19 menjadi negatif hanya dalam waktu 15 menit. Unggahan informasi tersebut meluas di Facebook terutama di India.

Dilansir dari situs thequint.com, hingga 19 April 2021, baik WHO maupun otoritas kesehatan di India tidak menyarankan pengobatan rumahan apapun sebagai obat untuk Covid-19. Para ilmuwan dari Jerman telah membuat hipotesis tentang penggunaan bawang dalam pengobatan Covid-19, tetapi sejauh ini belum ada eksperimen yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Selanjutnya, Dr. S. Krishnaswamy, salah satu pendiri Indian Scientists Response to Covid-19 dan Pensiunan Profesor Bioinformatika Universitas Madurai Kamraj, menjelaskan bahwa meski bawang merah dan bawang putih memiliki senyawa yang menunjukkan aktivitas antivirus, mereka tidak dapat menyembuhkan Covid-19 atau membuat satu tes menjadi negatif.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.thequint.com/news/webqoof/fact-check-having-raw-onions-and-salt-cannot-cure-coronavirus
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-makan-bawang-dengan-garam-bisa-ubah-positif-corona-jadi-negatif-1vavUYIL0up
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-makan-bawang-mentah-dan-garam-bisa-ubah-positif-covid-19-menjadi-negatif-setelah-15-menit

Kamis, 22 April 2021

1543. [HOAKS] Alat Rapid Test Antigen Menunjukkan Hasil Positif saat Diteteskan Air Keran



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seseorang sedang menguji coba alat *rapid test* antigen dengan cara diteteskan dengan air keran. Disebutkan bahwa setelah alat *rapid test* antigen diberikan air keran hasilnya menunjukkan positif Covid-19. Video tersebut disertai narasi "Covid yg bikin confused Swab uji tes antigen dgn tetes air keran,dan apa yg terjadi, air pun positif kopit".

Dikutip dari cek fakta Liputan6.com, klaim alat rapid test antigen jika diberikan air keran akan memberikan hasil positif adalah tidak benar. Menurut Prof. Bimo A. Tejo Ph.D, Ilmuan Kimia & Bioteknologi Universiti Putra Malaysia, menjelaskan hasil *rapid test* menjadi positif saat menggunakan air keran karena tidak mengikuti instruksi yang diberikan oleh pabrikan alat *rapid test* tersebut. Dalam video yang beredar, pengujian tidak memakai larutan penyangga (buffer) yang seharusnya dipakai saat menggunakan alat tersebut. Pembuat video hanya meneteskan air keran dan menunggu hasilnya dalam beberapa saat. Prof. Bimo lanjut menjelaskan bahwa alat rapid test antigen sangat sensitif terhadap keasaman (pH) sampel yang digunakan. Oleh sebab itu sampel swab hidung harus dimasukkan ke dalam larutan penyangga (*buffer*) supaya keasamannya stabil di kisaran pH 7-8.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4539068/cek-fakta-alat-rapid-test-antigen-menunjukkan-hasil-positif-saat-diberikan-air-keran-simak-fakta-sebenarnya
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/21/201000665/-hoaks-tes-swab-antigen-pada-air-keran-menunjukkan-hasil-positif?page=all

Kamis, 22 April 2021

1542. [DISINFORMASI] Pejabat Pemerintah Denmark Meninggal Dunia karena Diracun saat Umumkan Larangan Vaksin AstraZeneca



Penjelasan:

Beredar sebuah video disertai dengan keterangan yang mengklaim seorang Pejabat Pemerintah Denmark, meninggal dunia karena diracun saat mengumumkan larangan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca. Video tersebut beredar di media sosial Facebook.

Dikutip dari Cekfakta.tempo.co, klaim bahwa seorang Pejabat Pemerintah Denmark, meninggal dunia karena diracun saat mengumumkan larangan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca adalah keliru. Pejabat tersebut diketahui bernama Tanja Erichsen yang merupakan Kepala Badan Obat-obatan Denmark. Dalam video tersebut, ia hanya pingsan karena kelelahan, bukan meninggal karena diracun.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1337/keliru-pejabat-denmark-meninggal-karena-diracun-saat-umumkan-larangan-vaksin-astrazeneca

Rabu, 21 April 2021

1541. [HOAKS] Kamper, Cengkeh, Biji Carom dan Minyak Kayu Dapat Meningkatkan Kadar Oksigen



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan narasi yang mengklaim bahwa campuran kamper, cengkeh, biji carom dan minyak kayu putih dapat meningkatkan kadar oksigen. Klaim tersebut dikaitkan dengan fenomena berkurangnya kadar oksigen yang dialami oleh pasien Covid-19.

Dilansir dari Kumparan.com, klaim tersebut tidak benar atau hoaks. Dalam penelitian yang diterbitkan oleh Universitas Szeged, Hungaria, kamper hanya meningkatkan aliran udara melalui hidung. Sementara itu, pada pasien Covid-19 penurunan oksigen bukan disebabkan oleh penyumbatan hidung, melainkan karena kerusakan pada paru-paru. Penggunaan kamper justru dapat menyebabkan keracunan pada manusia, terutama anak-anak. Selain itu, kandungan biji carom memiliki cara kerja yang sama dengan kamper, yaitu hanya dapat menghilangkan penyumbatan di hidung, bukan meningkatkan kadar oksigen.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kamper-cengkeh-dan-minyak-kayu-putih-dapat-tingkatkan-kadar-oksigen-1vaXaWrDnJi/full
- https://newsmobile.in/articles/2021/04/19/fact-check-no-camphor-clove-eucalyptus-oil-can-not-be-used-to-elevate-oxygen-level/

Rabu, 21 April 2021

1540. [DISINFORMASI] Video Seorang Kakek Ditahan karena Tidak Memakai Masker setelah Vaksinasi



Penjelasan:
Beredar unggahan video di media sosial Instagram dengan narasi yang menyebutkan bahwa seorang kakek dalam video tersebut ditangkap oleh Polisi karena tidak memakai masker setelah vaksinasi.

Faktanya, kakek dalam video tersebut ditahan Polisi Metropolitan London karena melanggar pembatasan Covid-19 saat demo mendukung pendiri Wikileaks di luar pengadilan London pada 6 Januari 2021, bukan karena tidak memakai masker setelah vaksinasi. Berdasarkan hasil penelusuran Turnbackhoax.id, ditemukan video yang sama dalam akun Youtube *Storyful Rights Management* yang diunggah pada 6 Januari 2021 dengan judul *"Police Arrest Elderly Man as Julian Assange is Denied Bail in London"*. Dalam keterangannya, *Storyful Rights Management* menjelaskan bahwa video tersebut terekam saat demo mendukung pendiri Wikileaks, Julian Assange yang jaminannya ditolak di luar pengadilan London pada 6 Januari 2021. Seorang pria berusia 92 tahun yang bernama Eric Levy bersama dengan 6 orang lainnya ditahan Polisi Metropolitan London karena melanggar aturan pembatasan Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
- https://turnbackhoax.id/2021/04/19/salah-video-seorang-kakek-ditahan-karena-tidak-memakai-masker-setelah-vaksinasi/
- https://www.youtube.com/watch?v=v4XZSBvyJTQ

Rabu, 21 April 2021

1539. [DISINFORMASI] Pfizer Umumkan Upgrade Vaksin dengan Menyertakan Chip Microsoft untuk Mengurangi Gejala



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi gambar hasil tangkapan layar dari sebuah artikel berjudul *"Pfizer Announces COVID-19 Vaccine Upgrade, Now Includes Microsoft Chip For Reduced Symptoms"*. Narasi dalam judul artikel tersebut mengklaim bahwa kini Pfizer mengumumkan telah melakukan *upgrade* vaksin Covid-19 dengan menyertakan Chip Microsoft untuk mengurangi gejala yang timbul.

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui artikel tersebut diambil dari sebuah situs satir bernama Thestonkmarket.com. Dilansir dari Reuters.com, Thestonkmarket.com dalam catatan pada situsnya telah menyatakan diri sebagai situs satir keuangan yang memiliki misi untuk memberikan humor harian. Penulis asli bermaksud agar artikel tersebut memiliki efek humor. Namun, salinan yang dibagikan di media sosial telah mengakibatkan beberapa pengguna mempercayai artikel tersebut sebagai klaim yang benar. Selanjutnya dikutip dari AFP, pencarian online dari arsip rilis media untuk Pfizer dan Microsoft menemukan bahwa tidak ada perusahaan yang mengumumkan rencana untuk merilis "*vaccine upgrade*". Adapun terkait adanya Chip Microsoft dalam vaksin merupakan berita hoaks yang telah banyak dibantah.

Disinformasi

Link Counter:
- https://www.reuters.com/article/factcheck-chip-vaccine-idUSL1N2M71VS
- https://thestonkmarket.com/pfizer-announces-covid-19-vaccine-upgrade-now-includes-microsoft-chip-for-reduced-symptoms/
- https://factcheck.afp.com/satirical-article-about-pfizer-biontech-covid-19-vaccine-upgrade-misleads-facebook-users

Selasa, 20 April 2021

1538. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Tingkatkan Kadar Limfosit yang Mematikan bagi Manusia



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial terkait vaksin Covid-19. Narasi tersebut memberikan pernyataan bahwa "Kenaikan antibodi setelah divaksin adalah limfositosis. Jika limfosit pembunuh sudah ada maka bye-bye dunia". Pernyataan tersebut seolah memberikan informasi vaksin Covid-19 berbahaya bagi tubuh dan dapat menyebabkan kematian.

Faktanya, pernyataan pada unggahan tersebut adalah tidak tepat dan cenderung menyesatkan. Dilansir dari Tempo.co, diketahui bahwa pemberian vaksin, termasuk vaksin Covid-19 memang menyebabkan limfositosis. Akan tetapi, naiknya kadar limfosit pasca vaksinasi berguna untuk membentuk antibodi yang justru bermanfaat untuk mencegah atau mengurangi keparahan akibat infeksi Covid-19. Hal tersebut dibenarkan pula oleh pakar patologi klinis dari Universitas Sebelas Maret, Tonang Dwi Ardiyanto yang menyatakan bahwa dosis vaksin Covid-19 sudah terukur dan tidak menimbulkan lonjakan limfosit yang tinggi.

Hoaks

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1335/sesat-vaksin-covid-19-tingkatkan-limfosit-yang-mematikan-bagi-manusia

Selasa, 20 April 2021

1537. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Bisa Menyebabkan Disfungsi Ereksi pada Pria



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram berisi narasi yang mengklaim vaksin Covid-19 bisa menyebabkan disfungsi ereksi atau impotensi pada pria. Pengunggah dalam narasinya menyebut sejumlah satpam di Semarang, Jawa Tengah, mengalami impotensi setelah diberikan vaksin Covid-19.

Setelah ditelusuri, klaim vaksin Covid-19 bisa menyebabkan disfungsi ereksi adalah hoaks. Dikutip dari Kumparan.com, Juru Bicara Vaksinasi COVID-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menegaskan bahwa berdasarkan hasil uji klinis tidak ditemukan efek samping yang berdampak pada alat kelamin. Ia juga menyebut pada prinsipnya vaksin Covid-19 merangsang sistem kekebalan tubuh. Tidak ada bahan pendukung di dalam vaksin yang berpotensi menyebabkan impotensi.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-corona-bisa-menyebabkan-disfungsi-ereksi-1vaWoTIhyKZ/full
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/20/111700865/-hoaks-vaksin-covid-19-sinovac-dapat-sebabkan-impotensi?page=all#page2

Senin, 19 April 2021

1536. [DISINFORMASI] Vaksinasi Corona Bisa Lahirkan Generasi Zombie



Penjelasan:

Beredar narasi di media sosial sebuah klaim yang menyebutkan generasi *zombie* akan lahir karena proses vaksinasi Corona. Dalam narasi tersebut juga menyebutkan, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) telah menyiapkan situs khusus yang ditujukan sebagai persiapan dalam 'Kesiapsiagaan *Zombie*'.

Dikutip dari USA Today, klaim vaksin Corona bisa lahirkan generasi *zombie* adalah hoaks. CDC telah menyiapkan kesiapsiagaan *zombie* juga keliru. Faktanya, dalam situs tersebut berisi sejumlah informasi terkait imbauan badai di Amerika Serikat dengan menggunakan pemeran fiktif *zombie*.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksinasi-corona-bisa-lahirkan-generasi-zombie-1vZmnHljyQi/full
- https://www.wusa9.com/article/news/verify/cdc-warns-of-zombies-cdc-zombie-preparedness-2021-uber-cdc-zombie-apocalypse-2021-did-the-cdc-release-guidelines-about-zombies-latest-info-fact-check/65-5efc563b-cb24-4805-a2ba-eda4337b6768

Senin, 19 April 2021

1535. [DISINFORMASI] Semua Hewan yang Digunakan pada Uji Coba Vaksin Corona Mati dalam Beberapa Bulan



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa semua hewan yang digunakan dalam uji coba vaksin Corona mati dalam beberapa bulan. Unggahan itu juga berisi klaim bahwa hewan tersebut mati karena gangguan kekebalan dan gagal jantung.

Dilansir dari kumparan.com, lembaga pengecekan fakta fullfact.org mengungkap unggahan itu berasal dari penelitian yang berkaitan dengan sindrom pernapasan akut pada 2012. Studi tersebut tidak fokus pada Corona dan menggunakan teknologi yang berbeda dengan vaksinasi Covid-19. Situs tersebut menegaskan, dalam laporan itu, semua hewan memang disuntik mati. Akan tetapi, informasi ini tidak ditulis dalam unggahan Facebook. Kepada Fullfact, Kepala Kebijakan dan Media *Understanding Animal Research* Inggris, Chris Magee, mengatakan vaksin corona telah diujicobakan kepada hewan. Akan tetapi, hingga kini belum ada data hewan tersebut mati mendadak. Ia menegaskan, jika ada laporan kematian terhadap hewan tersebut, uji coba vaksin pada manusia otomatis akan dihentikan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-hewan-yang-digunakan-dalam-uji-coba-vaksin-corona-mati-semua-1vZl6fJmQYm/full
- https://fullfact.org/online/covid-vaccine-animal-testing/

Minggu, 18 April 2021

1534. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Hanya Percobaan dan Tidak Wajib karena Hanya Memiliki Izin Darurat



Penjelasan:
Beredar sebuah video pendek berbahasa asing yang berisi klaim bahwa vaksinasi Covid-19 hanya percobaan. Pria dalam video itu menyebut jika vaksinasi Covid-19 di seluruh dunia saat ini sebenarnya hanyalah sebuah uji klinis yang tidak wajib diikuti karena hanya mengantongi Izin Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization) saja.

Dilansir dari Tim cekfakta.tempo.co, klaim dalam video tersebut menyesatkan. Vaksin-vaksin Covid-19 yang digunakan dengan Izin Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization atau EUA) juga memiliki standar keamanan dan keefektifan, sehingga bukan untuk percobaan. Penggunaan EUA dalam situasi darurat kesehatan pun telah diizinkan oleh WHO. WHO telah mengeluarkan Daftar EUA vaksin yang hanya dipakai selama keadaan darurat kesehatan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mempercepat ketersediaan vaksin bagi orang yang membutuhkan. Sementara itu, BPOM RI pun telah memberikan EUA pada vaksin CoronaVac (Sinovac) berdasarkan pada hasil dari uji klinis di Bandung yang menunjukkan efikasi sebesar 65,3 persen. Sementara laporan efikasi vaksin di Turki sebesar 91,25 persen dan di Brasil sebesar 78 persen. Hasil tersebut telah memenuhi persyaratan WHO, di mana minimal efikasi vaksin adalah 50 persen.

Hoaks

Link Counter:
- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1320/sesat-klaim-vaksinasi-covid-19-hanya-percobaan-karena-cuma-kantongi-izin-darurat

Sabtu, 17 April 2021

1533. [HOAKS] Surat Terbuka Kepada WHO Terkait Bahaya Vaksinasi Massal Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah surat terbuka yang ditujukan kepada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Surat tersebut berisi imbauan untuk menghentikan vaksinasi Covid-19 yang sedang berlangsung di seluruh dunia saat ini. Pengunggah dalam surat terbukanya itu menyebut vaksinasi massal harus dihentikan sebelum menghasilkan varian virus Corona yang lebih mematikan dan meningkatkan risiko bagi orang yang lebih muda.

Faktanya, dikutip dari Factcheck.afp.com imbauan ataupun klaim yang ada dalam surat terbuka tersebut tidak benar. Menurut para ahli medis, vaksinasi sangat dibutuhkan untuk mengendalikan mutasi virus. Hal senada juga disampaikan oleh Gary McLean, seorang profesor imunologi molekuler di London Metropolitan University. Ia menyebut vaksinasi dapat menghambat penyebaran virus.

Hoaks

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/mass-covid-19-vaccination-will-not-lead-out-control-variants
- https://www.bbc.co.uk/news/56680399

Sabtu, 17 April 2021

1532. [HOAKS] Covid-19 Bukan karena Virus, Melainkan karena Kekurangan Vitamin C, B dan Zinc



Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter sebuah tangkapan layar berisi narasi yang mengklaim bahwa Covid-19 bukan disebabkan oleh virus, melainkan karena kekurangan vitamin C, Vitamin B dan Zinc.

Dilansir dari covid19.go.id, klaim tersebut adalah keliru. Berdasarkan situs resmi WHO, Covid-19 disebabkan oleh Virus Corona varian baru yang bernama SARS-Cov-2. Sementara itu, Kekurangan vitamin C, B dan Zinc berpengaruh pada tingkat kekebalan serta sistem metabolisme tubuh, namun tidak menjadikannya sebagai penyebab seseorang terpapar Covid-19. Mengonsumsi vitamin dan suplemen dalam takaran tertentu juga belum bisa dibuktikan dapat menyembuhkan Covid-19. WHO mengatakan bahwa segala bentuk vitamin dan suplemen tidak dapat mencegah Covid-19 dan tidak dapat dijadikan acuan perawatan dalam menangani Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- **https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-positif-covid-disebabkan-oleh-kekurangan-vitamin-bukan-oleh-virus**

Sabtu, 17 April 2021

1531. [HOAKS] mRNA Bukan Vaksin Melainkan Terapi Gen yang Memberikan Instruksi untuk Mutasi Virus



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar di media sosial dengan narasi yang menyebutkan bahwa mRNA bukan vaksin melainkan terapi gen yang memberikan instruksi untuk mutasi virus. Dalam narasi juga disebutkan adanya prediksi kematian pasca injeksi mRNA yakni 5-10 tahun dan untuk lansia 2-3 tahun.

Berdasarkan hasil penelusuran tim pencari fakta FAFHH, klaim bahwa mRNA bukan vaksin melainkan terapi gen yang memberikan instruksi untuk mutasi virus adalah keliru. Faktanya, instruksi yang dilakukan oleh mRNA bukanlah instruksi untuk mutasi virus melainkan instruksi untuk memicu respons imun. Vaksin yang berbasis mRNA menginstruksikan sel-sel dalam tubuh untuk membuat protein, sehingga membentuk antibodi yang dapat mencegah infeksi virus. Dilansir dari liputan6.com, relawan dokter Covid-19 Indonesia, dr. Muhamad Fajri Adda'i, menyatakan bahwa vaksin yang berbasis mRNA menggunakan protein dari virus yang tidak aktif. Vaksin yang mengandung protein tersebut disuntikkan ke dalam tubuh manusia, yang kemudian membentuk antibodi dan sel-sel imun lain agar dapat melawan virus yang masuk dalam tubuh. Lebih lanjut, dalam artikel dw.com berjudul "Coronavirus vaccines: Fake news and myths go viral", Institut Paul-Ehrlich, menjelaskan bahwa integrasi RNA ke dalam DNA tidak dimungkinkan karena perbedaan struktur kimianya. Selain itu, belum ada penelitian yang membuktikan mRNA yang bereaksi dalam tubuh setelah divaksinasi dapat mengubah DNA manusia, termasuk menyebabkan kematian setelah 5-10 tahun atau 2-3 tahun untuk lansia.

Hoaks

Link Counter:

- https://web.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1460383504294180/
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412314/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbasis-mrna-bisa-rusak-dna-manusia
- https://www.dw.com/en/coronavirus-vaccines-fake-news-and-myths-go-viral/a-55652267

Jumat, 16 April 2021

1530. [HOAKS] Penyintas Covid-19 Boleh Divaksinasi setelah Isolasi 10 Hari dan Tidak Perlu Menunggu 3 Bulan



Penjelasan:

Beredar informasi melalui *Broadcast* WhatsApp yang menyebutkan penyintas Covid-19 dapat langsung divaksinasi dengan syarat isolasi selama 10 hari. Narasi pesan tersebut juga menyebut penyintas tidak harus menunggu selama 3 bulan untuk bisa mendapatkan vaksin.

Faktanya, kabar yang beredar melalui pesan berantai WhatsApp tersebut adalah tidak benar dan menyesatkan. Dikutip dari situs Jala Hoaks Pemprov DKI Jakarta, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menegaskan bahwa penyintas Covid-19 tidak dianjurkan menerima vaksin setelah isolasi 10 hari. Kementerian Kesehatan RI juga telah menyusun peraturan terkait vaksinasi penyintas Covid-19 yaitu, apabila penyintas belum pernah melakukan suntik vaksin Covid-19 dosis 1, maka harus menunggu 3 bulan dari sembuh agar bisa mendapatkan suntikan dosis 1. Berikutnya, apabila penyintas sudah pernah mendapatkan suntik vaksin dosis 1, maka dosis 2 tetap bisa diberikan 28 hari setelah dosis 1 dan sudah dinyatakan sembuh.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CNra-WHJsnJ/
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-penyintas-corona-boleh-divaksin-tanpa-menunggu-3-bulan-1vYeg6NF11Q/full

Jumat, 16 April 2021

1529. [HOAKS] Kota Tarakan Kalimantan Utara Bebas Covid-19



Penjelasan:
Beredar sebuah unggahan di Facebook yang mengatakan bahwa Kota Tarakan, Kalimantan Utara bebas dari Covid-19. Dalam narasi dikatakan bahwa sudah tidak ada kasus Covid-19 di Kota Tarakan. Selain itu, bebasnya Kota Tarakan dari kasus Covid-19 karena para dokter di Kota Tarakan yang melakukan uji coba sendiri dan membuktikan bahwa alat uji swab antigen PCR tidak dapat mendiagnosa secara akurat. Narasi dalam unggahan tersebut juga mengatakan bahwa dokter di Kota Tarakan tidak memberikan obat kepada orang yang sudah bergejala Covid-19 yang membuat Kota Tarakan bebas dari Covid-19.

Setelah dilakukan penelusuran, hal tersebut tidak benar. Dilansir dari situs resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, per 12 April 2021 persentase kasus Covid-19 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai angka 0.7% dengan besaran kasus sebanyak 11.398. Dari besaran kasus tersebut, Kota Tarakan merupakan kota dengan kasus positif Covid-19 tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara. Sedangkan per tanggal 14 April 2021 kasus positif Covid-19 di Kota Tarakan mencapai 5.980 kasus.

Hoaks

Link Counter:

- https://covid19.go.id/peta-sebaran?fbclid=IwAR2CrWdpMtBcwmKSe-CGPe6D3xzNTC3n35IwWPYajkaQMTcv07uNKOog2P0
- https://coronainfo.kaltaraprov.go.id/index.php/portfolio/infocovid-19/?fbclid=IwAR0DmBIA9mh6yRZVTEmJBtMYldmCCvBDjyk3B5kjWqndS9XoaxLy3tmS7Uc

Jumat, 16 April 2021

1528. [DISINFORMASI] WHO Menyatakan PCR Test Covid-19 adalah Sia-sia karena Hasil Testnya Cacat



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram yang menyebutkan, WHO telah menyatakan bahwa tes PCR Covid-19 berbasis jumlah ambang batas *Cycle Threshold* atau CT yang selama ini telah dilakukan ternyata memiliki hasil yang cacat. Unggahan tersebut menyebutkan pula bahwa estimasi pasien yang terdeteksi positif melalui tes PCR dan *lockdown* yang telah dilaksanakan adalah sebuah kekeliruan yang tidak berdasar.

Dilansir dari turnbackhoax.id, diketahui bahwa WHO tidak pernah menyatakan bahwa tes PCR merupakan tes yang cacat dan sama sekali tidak menjadi penentu seseorang dinyatakan positif Covid-19 atau tidak. Menurut detik.com, PCR atau *Polymerase Chain Reaction* dinilai masih akurat dibandingkan dengan Swab Antigen ataupun Rapid Test.

Disinformasi

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/04/16/salah-who-ungkapkan-bahwa-hasil-tes-pcr-adalah-cacat/
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5268477/swab-antigen-rapid-test-test-pcr-perbedaan-dan-tingkat-akurasinya
- https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/cycle-threshold-ct-dan-berbagai-jenis-tes-covid-19

Kamis, 15 April 2021

1527. [HOAKS] Orang yang Sudah Pernah Terinfeksi Covid-19 Tidak Perlu Divaksin



Penjelasan:
Beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa seseorang yang sudah pernah terinfeksi Covid-19 tidak perlu lagi mendapatkan vaksin.

Dilansir dari detik.health.com, seseorang yang pernah terinfeksi Covid-19 secara umum tubuhnya akan membentuk kekebalan alami. Namun, Kepala konsultan imunisasi WHO, Alejandro Cravioto, mengatakan pada akhirnya tetap disarankan sebanyak-banyaknya orang untuk divaksinasi. Hal ini dikarenakan kekebalan yang terbentuk dari infeksi alami tidak bersifat permanen, sehingga mungkin saja orang yang pernah terinfeksi Covid-19 sudah tidak kebal. Charles Bailey, MD, Direktur Medis untuk pencegahan infeksi di Rumah Sakit Providence St. Joseph, California mengatakan, ketika seseorang yang pernah terjangkit Covid-19 mendapatkan vaksinasi, kekebalan mereka secara efektif meningkat yang berarti diharapkan terlindungi lebih lama. Selanjutnya dilansir dari klikdokter.com, pada dasarnya sistem imunitas tubuh manusia mempunyai sel memori. Ketika terjadi infeksi, sel memori itu akan melakukan *flashback*, lalu memproduksi antibodi dalam jumlah banyak. Akan tetapi ingatan dari sel tersebut tidak bertahan lama. Setelah tiga bulan, jumlah antibodi akan berkurang dan kemampuan sel memori juga menurun. Atas dasar itu, para penyintas Covid-19 sebaiknya menerima vaksinasi setelah 3 bulan.

Hoaks

Link Counter:

- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5342403/who-sarankan-orang-yang-pernah-terinfeksi-covid-19-tetap-dapat-vaksin
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5305551/pernah-teinfeksi-covid-19-masih-perlu-suntik-vaksin-corona-ini-kata-ahli
- https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3648026/alasan-penyintas-covid-19-juga-perlu-divaksinasi

Rabu, 14 April 2021

1526. [HOAKS] Data WHO Sebut 377 Orang dari Setiap 100.000 Orang Meninggal karena Vaksin



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi data terkait kematian akibat vaksin Covid-19 yang diklaim bersumber dari Badan Kesehatan Dunia (WHO). Pengunggah menuliskan, 377 orang dari setiap 100.000 orang meninggal karena vaksin Covid-19. Dalam postingan itu tertulis, menurut studi WHO yang bocor, jika mereka menghentikan vaksinasi, minimal 377 orang dari setiap 100 ribu orang yang seharusnya disuntik akan hidup.

Dilansir dari Kumparan.com yang mengutip dari Reuters, pada akhir Maret 2021, WHO melaporkan vaksin Covid-19 aman dan efektif. Laporan itu dibuat menyusul adanya kasus pembekuan darah yang dikaitkan dengan pemberian vaksin AstraZeneca. Reuters juga menegaskan, pihaknya tidak menemukan data-data terkait kematian yang diklaim oleh pengguna Facebook tersebut. Pihak WHO juga telah memberikan pernyataan bahwa data tersebut tidak pernah ada. Lembaga tersebut menambahkan, "vaksin, seperti semua obat, dapat memiliki efek samping. Pemberian vaksin didasarkan pada analisis risiko versus manfaat".

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-data-who-sebut-377-dari-setiap-100-000-orang-meninggal-karena-vaksin-1vXk8eDSUR2/full
- https://www.reuters.com/article/factcheck-covid-vaccine/fact-check-the-who-did-not-say-377-out-of-every-100000-people-die-from-covid-19-vaccines-idUSL1N2M529V

Selasa, 13 April 2021

1525. [HOAKS] Asidosis Laktat Sebabkan Hasil Tes PCR Selalu Positif Covid-19



Penjelasan:

Sebuah narasi beredar di media sosial Facebook mengklaim bahwa penderita asidosis laktat akan selalu positif Covid-19 saat di tes menggunakan mesin PCR. Narasi itu juga mengatakan hasil rapid test akan reaktif jika darah mengalami asidosis.

Berdasarkan penelusuran, narasi yang mengklaim bahwa asidosis laktat menyebabkan mesin PCR mengeluarkan hasil positif Covid-19 adalah tidak benar alias hoaks. Epidemiolog dari Griffith University Australia, Dicky Budiman menjelaskan bahwa informasi yang beredar itu mengandung logika medis atau ilmiah yang tidak sinkron. Pada kasus Covid-19 memang cenderung terjadi asidosis laktat. Hal ini disebabkan oleh sifat dari virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 yang "rakus" oksigen dalam tubuh manusia. Dicky meluruskan, asidosis laktat adalah salah satu efek yang ditimbulkan dari infeksi Virus Corona, bukan penyebab infeksi terdeteksi oleh mesin PCR. Selain itu, Dicky mengatakan, teknik pemeriksaan RT-PCR adalah teknik yang sangat spesifik, yakni memeriksa keberadaan DNA virus SARS-CoV-2 dari sampel yang telah dimurnikan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/09/200000265/-hoaks-asidosis-laktat-sebabkan-hasil-tes-pcr-selalu-positif-covid-19?page=1

Senin, 12 April 2021

1524. [HOAKS] Masker Dapat Menyebabkan Kematian Akibat Covid-19



Penjelasan:
Beredar di media sosial Facebook informasi yang mengklaim penggunaan masker dapat menyebabkan kematian yang disebabkan oleh Covid-19. Dikatakan bahwa kematian bisa terjadi karena masker menghalangi virus yang keluar ketika bernafas atau bersin. Akibatnya masker memuat lebih banyak virus yang menyebabkan sistem imun tubuh harus menghadapi lebih banyak virus karena virus tidak dikeluarkan.

Dilansir dari covid19.go.id, klaim tersebut adalah keliru. Faktanya, penggunaan masker ketika bersin tidak membuat virus terhirup kembali. Adapun menurut dr. Jaka Pradipta, seorang dokter spesialis paru di RS Darurat Covid-19 Wisma Atlet mengatakan bahwa masker yang digunakan oleh seseorang ketika bersin hanya membuat masker tersebut infeksius atau memuat banyak virus, sehingga masker perlu diganti. Hal ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan masker ketika bersin tidak membuat kondisi kesehatan seseorang bertambah buruk. Penggunaan masker ketika bersin juga merupakan salah satu etika bersin dan batuk. Dengan tidak menggunakan masker ketika batuk atau bersin justru akan membahayakan kesehatan orang lain karena adanya tetesan air atau *droplets* yang menyebar melalui pernapasan.

Hoaks

Link Counter:
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-penggunaan-masker-dapat-menyebabkan-kematian-akibat-covid-19
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5054473/dokter-paru-soroti-kebiasaan-buka-masker-saat-bersin
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5092911/4-etika-batuk-dan-bersin-yang-baik-agar-terhindar-virus-corona

Senin, 12 April 2021

1523. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Sinovac Ilegal karena Tak Bersertifikasi WHO



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang membagikan tangkapan layar berita dengan judul "Sinovac Tak Bersertifikat WHO, Jemaah yang Divaksin Pakai Itu Dilarang Umroh?", disertai narasi yang menyebutkan bahwa "Setelah Menggelontorkan Dana sebesar 20,9 Triliun untuk membayar Vacsin Sinovac buatan China, Ternyata Vacsin Sinovac tersebut Ilegal karena tidak Bersertifikat WHO".

Dilansir dari Liputan6.com, klaim Vaksin Covid-19 Sinovac ilegal karena tidak bersertifikat WHO adalah tidak benar. Juru Bicara Vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr. Siti Nadia Tarmizi menyatakan bahwa Vaksin Covid-19 buatan Sinovac sudah masuk dalam daftar yang dikeluarkan WHO. Akan tetapi vaksin Sinovac belum masuk *Emergency Use Listing* (EUL) yang merupakan mekanisme untuk *Covax Facility*, tetapi Vaksin Sinovac sendiri sudah ada di *landscape* vaksin Covid-19 yang dikeluarkan WHO, uji klinis 1 dan 2 juga sudah ada publikasinya. Adapun mengenai belum tercantumnya Sinovac sebagai vaksin yang diperbolehkan untuk ibadah umrah maupun haji, Bambang Heriyanto selaku Juru Bicara Vaksinasi dari Bio Farma menyatakan bahwa vaksin Sinovac sudah dalam proses sertifikasi atau registrasi ke WHO untuk mendapatkan EUL.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4529928/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-sinovac-ilegal-karena-tak-bersertifikasi-who

Minggu, 11 April 2021

1522. [DISINFORMASI] Artikel Sebut Cina Bohong soal Asal-usul Virus Corona



Penjelasan:

Beredar sebuah artikel yang berisi klaim bahwa Cina berbohong tentang asal-usul virus Corona. Artikel itu berisi penjelasan bahwa Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menemukan peternakan satwa liar di Cina yang menjadi sumber pandemi Covid-19. Informasi tersebut diklaim berasal dari situs Intisari Grid, yang mengutip situs sains luar negeri *Live Science* pada 18 Maret 2021.

Berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, artikel yang berisi klaim bahwa Cina berbohong tentang asal-usul virus Corona adalah menyesatkan. Artikel tersebut memang diambil dari Intisari Grid, namun hanya sebagian kecil dan tidak menyeluruh, sehingga kurang memberikan informasi yang jelas. Artikel Intisari Grid pun berasal dari berita Kompas.com yang berjudul "Dari Mana Covid-19 Berasal, WHO Ungkap Hasil Investigasinya". Namun, dalam berita ini, tidak ada penjelasan bahwa Cina melakukan kebohongan. Sumber virus Corona penyebab Covid-19 masih ditelusuri oleh WHO.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1316/sesat-artikel-yang-sebut-cina-bohong-soal-asal-usul-virus-corona
- https://turnbackhoax.id/2021/04/07/salah-artikel-berjudul-china-tidak-bisa-berbohong-lagi-who-akhirnya-bongkar-asal-usul-virus-corona-yang-sebenarnya-benarkah-dunia-sudah-dibohongi-selama-ini/
- https://www.kompas.com/sains/read/2021/03/18/192900023/dari-mana-covid-19-berasal-who-ungkap-hasil-investigasinya?page=all

Sabtu, 10 April 2021

1521. [DISINFORMASI] Foto Bayi Mengalami Alergi Setelah Ibu yang Menyusuinya Divaksin



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial Facebook yang memperlihatkan foto seorang bayi dengan ruam di sekujur tubuh bagian perutnya. Unggahan tersebut diklaim sebagai foto bayi yang mengalami reaksi alergi setelah ibunya mendapat suntikan vaksin Covid-19.

Dikutip dari laman Kumparan.com, foto dalam gambar tersebut bukan merupakan bayi dari seorang ibu yang mendapat vaksin Covid-19. Cek fakta *USA Today* telah memastikan bahwa foto bayi tersebut tidak ada kaitan dengan bayi yang dikabarkan meninggal karena sang ibu mendapat suntikan vaksin Covid-19. Ibu menyusui termasuk dalam kategori aman mendapat injeksi vaksin Covid-19. *Academy of Breastfeeding Medicine* menjelaskan, kecil kemungkinan lipid vaksin dapat memasuki aliran darah dan mencapai jaringan payudara. Jika *mRNA* yang terdapat dalam vaksin masuk ke dalam susu ibu, tidak akan menimbulkan efek biologis yang membahayakan. Keamanan Vaksin COVID-19 bagi ibu menyusui juga ditegaskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No. HK.02.02/11/368/2021, sebagaimana diberitakan oleh detik.com.

Disinformasi

Link Counter:
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-foto-bayi-mengalami-alergi-setelah-ibu-yang-menyusuinya-divaksin-1vV1x21z0gX/full
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5371792/vaksin-covid-19-sinovac-dipakai-untuk-kelompok-komorbid-ibu-menyusui

Sabtu, 10 April 2021

1520. [DISINFORMASI] Video Polisi Prancis Jatuhkan Borgol Simbol Tolak Lockdown



Penjelasan:

Beredar sebuah video TikTok yang diunggah kembali di media sosial Facebook menyebutkan bahwa Polisi Prancis menolak *lockdown*. Unggahan tersebut disertai narasi "Polisi PRANCIS telah terlihat dalam video yang menjatuhkan borgol mereka dalam pandangan yang tidak akan mengambil bagian dalam lockdown".

Dikutip dari cek fakta Medcom.id, klaim bahwa video tersebut merupakan simbol Polisi Prancis menolak *lockdown* adalah salah. Faktanya, video itu tidak ada kaitannya dengan *lockdown* yang populer di masa pandemi Covid-19. Video tersebut memperlihatkan unjuk rasa yang dilakukan polisi Prancis pada Juni 2020 lalu. Polisi Prancis menolak dinilai brutal dan rasis.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp4xZLk-cek-fakta-video-sejumlah-polisi-prancis-jatuhkan-borgol-simbol-tolak-lockdown-ini-faktanya

Jum'at, 9 April 2021

1519. [HOAKS] Kamboja dan Swiss Tak Ada Kematian selama Pandemi Covid-19 karena Tak Memakai Masker



Penjelasan:

Beredar informasi melalui *broadcast* WhatsApp mengenai negara-negara yang tidak memakai masker seperti Kamboja dan Swiss tingkat kematiannya dalam kasus pandemi Covid-19 nol persen.

Dilansir dari Liputan6.com, klaim yang menyebut Kamboja dan Swiss tidak ada kematian selama pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Dalam *website* resmi Pemerintah Swiss terkait informasi Covid-19, Swissinfo.ch, jumlah kematian akibat Covid-19 mencapai 9.792 orang per 8 April 2021. Sementara itu, dilansir dari Phnompenhpost.com, data terkait informasi Covid-19 di Kamboja per 8 April 2021, terdapat 24 orang meninggal dunia akibat Covid-19. Adapun mengenai pemakaian masker di Swiss dijelaskan pemakaian masker di tempat umum wajib sejak 6 Juli 2020. Sedangkan di Kamboja pemakaian masker diwajibkan di tempat umum daerah zona merah sejak 24 Maret 2021.

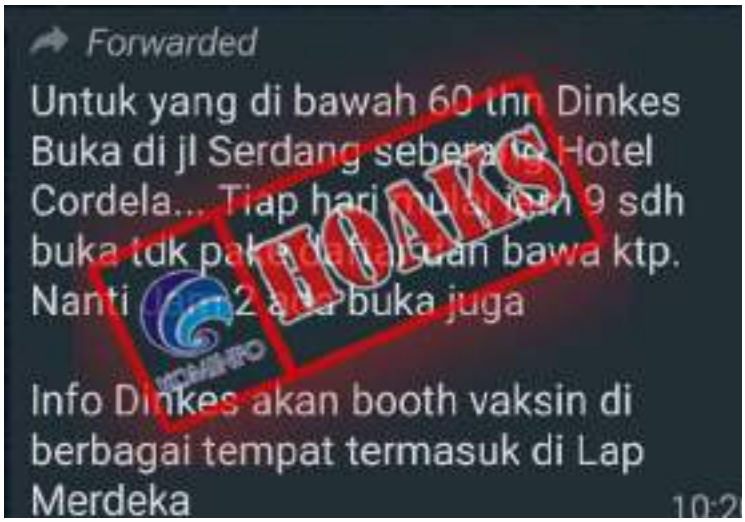
Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4527694/cek-fakta-tidak-benar-kamboja-dan-swiss-tak-ada-kematian-selama-pandemi-covid-19-karena-tak-memakai-masker
- https://www.swissinfo.ch/eng/covid-19_coronavirus--the-situation-in-switzerland/45592192
- https://www.phnompenhpost.com/national/cambodia-logs-24th-death-new-113-infections

Jum'at, 9 April 2021

1518. [HOAKS] Vaksin Massal oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara



Penjelasan:
Beredar pesan berantai yang berisi informasi mengenai vaksinasi massal bagi masyarakat yang berusia di bawah 60 tahun yang akan diadakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara di Jalan Prof. HM Yamin, Serdang atau tepatnya berada di seberang Hotel Cordela yang akan berlangsung setiap hari mulai pukul 09.00 WIB. Disebutkan juga proses mendapatkan vaksinasi tidak perlu melakukan pendaftaran dan hanya membawa KTP. Selain itu, dikatakan bahwa Dinas Kesehatan akan membuka *booth* vaksin di berbagai tempat, termasuk di Lapangan Merdeka.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Jubir Satgas Penanganan Covid-19 Sumatera Utara yang juga Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dr. Aris Yudhariansyah menegaskan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Untuk itu, ia mengimbau agar masyarakat tidak mudah percaya terhadap informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

- https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2021/04/08/132887/dinkes_sumut_pastikan_bc_vaksinasi_massal_hoax/

Jum'at, 9 April 2021

1517. [DISINFORMASI] Terdapat Cacing dan Ulat pada Masker Impor China



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di Aplikasi Youtube dengan judul "masker impor china ada cacing atau ulat. Waspada". Dalam unggahan tersebut juga diinformasikan bahwa sumber video dari tim tenaga Kesehatan RI.

Faktanya, serat kain yang bereaksi terhadap kondisi lembab, bukan Cacing, Ulat, atau yang lainnya. Tampilan Cacing yang sesungguhnya terlihat berbeda di bawah Mikroskop, lebih tebal tidak setipis serat kain dan terlihat organ dalamnya. Selanjutnya terkait klaim "Sumber video dari tim tenaga kesehatan RI", tidak ada bukti bahwa pihak yang diklaim benar-benar menyatakan hal tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.youtube.com/watch?v=erE45Nfa6No
- https://turnbackhoax.id/wp-content/uploads/2021/04/misbar.com-Masker-Wajah-Tidak-Mengandung-Cacing-Hitam.pdf
- https://turnbackhoax.id/2021/04/08/salah-masker-impor-china-ada-cacing-atau-ulat/?fbclid=IwAR0eg2eZnCovrgOwPCCzd8KodTddGUJQwGxKz1A3FZvg6VysgRQwdy1405Y

Jum'at, 9 April 2021

1516. [DISINFORMASI] Anggota Brimob Meninggal Akibat Vaksin di Maluku



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial Twitter terkait meninggalnya seorang anggota Brimob di Maluku pasca mengikuti vaksinasi massal. Pada unggahan itu, disebutkan bahwa anggota Brimob tersebut meninggal akibat Vaksin AstraZeneca dan juga banyak anggota Brimob yang hilang kesadaran pasca vaksinasi.

Setelah ditelusuri, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Prof. Hindra Irawan Safari mengatakan, Komandan Kompi Batalion Brimob Polda Maluku, Iptu LT meninggal dunia bukan karena vaksin, melainkan akibat terinfeksi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian dan audit Komnas KIPI, Iptu LT sudah terpapar Covid-19 sebelum disuntik Vaksin AstraZeneca pada 30 Maret 2021. Sementara itu, terkait laporan 20 anggota Brimob lainnya yang mengalami KIPI ringan dengan gejala meriang, saat ini sudah dinyatakan sehat. Hal senada juga ditegaskan oleh Kadiv Humas Polri, Inspektur Jenderal Argo Yuwono yang mengatakan, "Dilakukan sampel pemeriksaan Covid-19 (RT - PCR) di RS Haulussy Ambon dengan hasil positif". Selanjutnya, Satgas Covid-19 telah melakukan pelacakan atau *tracing* terhadap sejumlah orang yang berkontak.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.merdeka.com/peristiwa/penjelasan-ketua-kipi-soal-brimob-di-maluku-meninggal-usai-vaksinasi-astrazeneca.html
- https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210407215438-12-627234/polri-pastikan-danki-brimob-maluku-wafat-bukan-karena-vaksin
- https://regional.kompas.com/read/2021/04/05/053000778/sederet-fakta-komandan-brimob-meninggal-5-hari-usai-disuntik-vaksin?page=all

Selasa, 6 April 2021

1515. [HOAKS] Vaksin Sinovac Mandiri Seharga Rp.600 Ribu



Penjelasan:
Beredar sebuah pesan singkat WhatsApp berisi informasi bahwa masyarakat bisa mendapatkan Vaksin Covid-19 yang diproduksi Sinovac secara mandiri dengan membayar senilai 600 ribu rupiah. Pada narasi pesan yang beredar disebutkan bahwa kegiatan vaksinasi mandiri ini bekerjasama dengan PolarClinic Surabaya dan didukung oleh Kadin, Asproksi serta Dinkes yang akan dilaksanakan mulai 8 April 2021 bertempat di Kadin Surabaya.

Faktanya, menurut Koordinator Komunikasi Publik PMO Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Arya Sinulingga menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Di sisi lain, sejauh ini Pemerintah melarang pemberian Vaksin Sinovac dilakukan secara mandiri. Hal itu disampaikan Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210226152522-20-611373/sinovac-hingga-pfizer-dilarang-untuk-vaksinasi-mandiri
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAZZ3k-cek-fakta-vaksin-mandiri-sinovac-rp600-ribu-ini-faktanya

Selasa, 6 April 2021

1514. [DISINFORMASI] Pembersih Alat Rapid Test Corona Bisa Sebabkan Kanker



Penjelasan:
Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan alat rapid test Corona bisa menyebabkan kanker karena dibersihkan dengan Etilen Oksida. Zat berupa gas tersebut banyak digunakan untuk mensterilkan peralatan medis.

Faktanya, klaim yang menyebutkan pembersih alat rapid test Corona dengan Etilen Oksida bisa menyebabkan kanker adalah tidak benar. Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Inggris (DHSC) di beberapa media, serta akun Twitter resmi-nya (@DHSCgovuk) menegaskan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak akurat dan berbahaya. Lembaga tersebut juga memastikan, kandungan Etilen Oksida yang digunakan untuk membersihkan (penyeka) alat tersebut hanya 1-21-2µg (sepersejuta gram). FDA, Lembaga BPOM Amerika Serikat, juga mengungkapkan, perangkat medis juga disterilkan menggunakan Etilen Oksida. Penggunaan zat ini paling efektif dalam membersihkan alat medis tanpa merusak objek tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-pembersih-alat-rapid-test-corona-bisa-sebabkan-kanker-1vUydhmyOQ5/full
- https://twitter.com/DHSCgovuk/status/1375391921896615938?s=19

Senin, 5 April 2021

1513. [HOAKS] Informasi UTBK Mengatasnamakan Ketua Satgas Covid-19 Universitas Brawijaya



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi Whatsapp yang berisi informasi terkait protokol kesehatan saat Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) di Universitas Brawijaya. Pada akhir pesan tertulis sumber informasi tersebut berasal dari Ketua Satgas Covid-19 Universitas Brawijaya, Dr. Sri Andini, M. Kes.

Faktanya melalui akun Facebook resminya, Universitas Brawijaya mengklarifikasi bahwa berita yang beredar tersebut adalah hoaks. Pihaknya menegaskan, Universitas Brawijaya belum mengumumkan dan menetapkan ketentuan peserta UTBK secara resmi. Adapun untuk informasi lengkap terkait ketentuan dan hal yang berkaitan dengan UTBK akan diumumkan di laman selma.ub.ac.id.

Hoaks

Link Counter:

- https://web.facebook.com/Universitas.Brawijaya.Official/posts/10159321282193011?_rdc=1&_rdr

Senin, 5 April 2021

1512. [DISINFORMASI] Video Tumpukan Mayat Korban Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah cuplikan video di media sosial Facebook, memperlihatkan tumpukan mayat yang diklaim sebagai korban Covid-19. Dalam video tumpukan mayat tersebut, terdapat salah satu mayat yang terlihat sedang menghisap rokok. Unggahan itu disertai dengan narasi yang menyebut bahwa Covid-19 hanyalah lelucon dan berita bohong.

Faktanya, klaim bahwa cuplikan video tumpukan mayat merupakan korban Covid-19 adalah keliru. Dilansir dari AFP, video tersebut merupakan rekaman adegan dari proses pembuatan sebuah video clip milik Husky, yang memiliki nama asli Dmitri Kuznetsov yaitu salah satu rapper terkenal asal Rusia. Video clip tersebut dirilis pada 26 September 2020. Video serupa juga pernah diunggah dengan narasi yang salah seperti klaim "video produksi mayat Corona", dan juga sudah dijelaskan oleh AFP sebagai konten yang keliru.

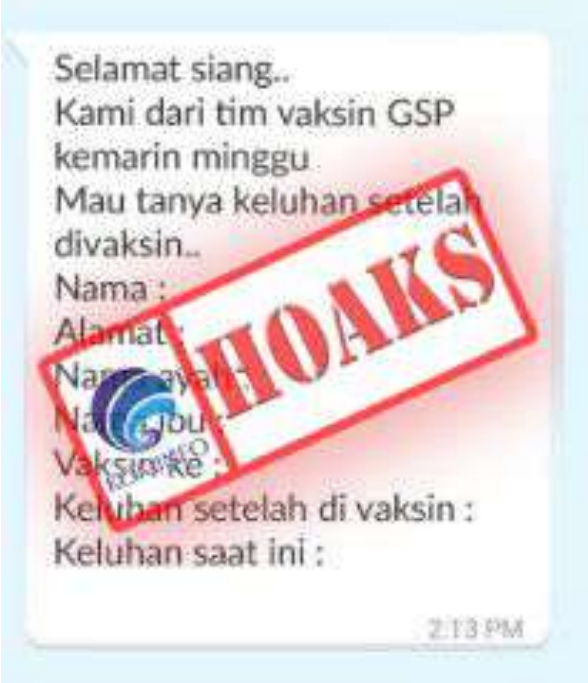
Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/video-does-not-show-covid-19-victims-it-shows-russian-music-video-being-filmed
- https://faktencheck.afp.com/diese-aufnahme-ist-teil-eines-musikvideo-drehs-keine-corona-inszenierung
- https://www.youtube.com/watch?v=8sx-aG8e-8M&t=142s

Minggu, 4 April 2021

1511. [HOAKS] Pesan Singkat Mengatasnamakan Tim Vaksinasi



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan singkat yang mengatasnamakan Tim Vaksinasi. Pesan singkat tersebut meminta data diri seperti, nama, alamat, nama ayah serta nama ibu.

Dikutip dari akun Twitter resmi Direktorat Informasi dan Komunikasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika (@InfokomPMK), pesan tersebut merupakan informasi palsu. Jika menerima pesan serupa, masyarakat diharapkan untuk waspada karena hal itu merupakan modus pencurian data untuk mengumpulkan data pribadi penerima pesan.

Hoaks

Link Counter:

- https://twitter.com/InfokomPMK/status/1377995708490391553

Jumat, 2 April 2021

1510. [DISINFORMASI] Muhammadiyah Tidak Melayani Vaksinasi Bagi Pemilik KTP Non Islam



Penjelasan:

Beredar sebuah cuplikan video yang menampilkan seorang laki-laki sedang memberi pengumuman di hadapan massa yang sedang antre dalam salah satu acara vaksinasi pada tanggal 30 Maret 2021 di Istora Senayan. Terdengar laki-laki tersebut mengumumkan bahwa calon peserta kategori pelayanan publik Muhammadiyah dengan KTP non Islam tidak bisa diregistrasi.

Melalui situs resminya, Ketua Divisi Komunikasi Informasi Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Budi Santoso mengklarifikasi bahwa isi video tersebut sama sekali tidak benar. Ia menjelaskan jika kegiatan vaksinasi itu sepenuhnya diselenggarakan oleh pihak Kementerian BUMN, sedangkan Muhammadiyah sebatas sebagai mitra layanan vaksinasi. Personil yang menjadi pemandu dalam kegiatan tersebut juga bukan dari Muhammadiyah. Ia menambahkan, Muhammadiyah konsisten dalam mengemban misi kemanusiaan secara inklusif untuk semua tanpa memandang suku, agama, ras, dan bahkan pilihan politik mana pun.

Disinformasi

Link Counter:

- https://muhammadiyah.or.id/tidak-benar-muhammadiyah-terkait-isu-registrasi-vaksinasi-berdasar-status-agama/

Kamis, 1 April 2021

1509. [HOAKS] Vaksin Pfizer Sudah Dijual Online di Shopee Malaysia



Penjelasan:

Beredar gambar hasil tangkapan layar dari sebuah tampilan *platform* belanja elektronik, Shopee Malaysia disertai dengan klaim bahwa vaksin Covid-19 Pfizer sudah dijual secara *online*. Dari gambar yang dibagikan tersebut tampak vaksin Pfizer dijual dengan harga 63,88 ringgit Malaysia dan telah terjual sebanyak 17 item.

Faktanya, dilansir dari AFP, pihak Shopee telah membantah kebenaran gambar tersebut dan menyatakannya sebagai gambar palsu atau gambar rekayasa. Shopee juga menegaskan bahwa vaksin Covid-19 tidak pernah terdaftar sebagai barang yang diperjualbelikan didalam *platform*nya. Selanjutnya, Kementerian Kesehatan Malaysia mengatakan hanya Pemerintah yang dapat memasok vaksin Covid-19 dan penjualan vaksin Covid-19 secara umum dilarang. Adapun gambar vaksin Pfizer dengan tampilan serupa ditemukan dalam situs reuters.com yang diunggah pada 1 November 2020.

Hoaks

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/picture-pfizer-vaccines-sold-online-fake-malaysia-prohibits-sale-covid-19-vaccines
- https://twitter.com/KKMPutrajaya/status/1367807222319771651
- https://pictures.reuters.com/archive/HEALTH-CORONAVIRUS-VACCINE-RC2JUJ9E758P.html
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/20/200400765/-hoaks-vaksin-covid-19-pfizer-dijual-online-di-malaysia?page=all

Selasa, 30 Maret 2021

1508. [HOAKS] Pertamina Bagikan Dana Bantuan Covid-19 Lewat SMS



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan singkat atau SMS, berisi pemberitahuan bahwa pemilik nomor telepon yang menerima SMS telah terpilih dan mendapatkan dana bantuan Covid-19 dari PT Pertamina Persero.

Dilansir dari Liputan6.com, kabar tentang PT Pertamina (Persero) membagikan dana bantuan Covid-19 yang beredar melalui SMS adalah tidak benar. Faktanya, *Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relation* Pertamina, Agus Suprijanto memastikan PT Pertamina (Persero) tidak pernah memberikan dana bantuan Covid-19, apalagi yang beredar melalui SMS. Tautan yang disematkan dalam SMS tersebut bukan situs resmi dari PT Pertamina (Persero).

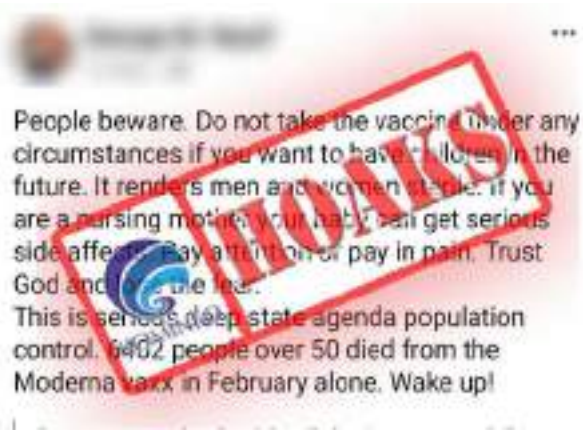
Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4514676/cek-fakta-hoaks-pertamina-bagikan-dana-bantuan-covid-19-lewat-sms

Selasa, 30 Maret 2021

1507. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Berbahaya Bagi Ibu Menyusui



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 berbahaya bagi ibu yang menyusui. Dalam narasinya juga disebutkan vaksin Covid-19 dapat membahayakan bayi dari ibu yang menyusui.

Faktanya, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmizi mengatakan seorang ibu menyusui bisa menerima vaksin tanpa adanya syarat khusus, karena begitu ibu tersebut sudah melahirkan dan mulai menyusui bayinya, maka sudah layak untuk diberikan vaksinasi. Hal senada juga disampaikan oleh Direktur Kedokteran Janin Ibu di Rumah Sakit Wanita Michigan MedicineVon Voigtlander, Dr. Molly Stout yang menegaskan bahwa vaksin Covid-19 justru memberi manfaat bagi bayi dari penularan virus karena antibodi dari ibu menyusui yang ditransfer ke ASI sebenarnya dapat melindungi bayi yang menyusui.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-covid-19-berbahaya-bagi-ibu-menyusui-1vRpfZKzi7Q/full
- https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccines-infertility-idUSL1N2LK1IC

Senin, 29 Maret 2021

1506. [HOAKS] Ekstrak Nanas Bisa Dijadikan Obat Corona



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan buah nanas bisa menjadi salah satu solusi untuk pengobatan Covid-19. Dalam unggahan tersebut ekstrak buah disebutkan mampu menurunkan protein akibat Virus Corona.

Dilansir dari Kumparan.com, hal tersebut dibantah oleh Profesor David Morris. Ia mengatakan bahwa minum nanas tidak akan menyembuhkan seseorang dari penyakit Corona. Sebab, ekstrak tersebut harus dikombinasikan dengan zat lain. Sebagai informasi tambahan, berdasarkan penelusuran AFP, foto yang digunakan dalam unggahan itu berasal dari saluran berita Australia 7News yang ditayangkan pada 18 Agustus 2020 di YouTube.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-ekstrak-nanas-bisa-dijadikan-obat-corona-1vQcBriQg2x/full
- https://factcheck.afp.com/facebook-posts-touting-pineapple-drinks-misrepresent-research-potential-covid-19-treatment?

Senin, 29 Maret 2021

1505. [DISINFORMASI] Terjemahan Kata AstraZeneca yang Berarti "Senjata yang Membunuh"



Penjelasan:

Beredar klaim di media sosial Facebook bahwa kata AstraZeneca, nama perusahan yang memproduksi vaksin Covid-19 di Inggris, berasal dari Bahasa Latin. Kata tersebut jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris berarti *weapon that kills* (senjata yang membunuh).

Faktanya, klaim kata AstraZeneca berasal dari Bahasa Latin yang berarti senjata yang membunuh adalah tidak benar. Nama AstraZeneca merupakan perusahan gabungan antara Astra AB dan Zeneca. Astra AB dibangun pada 1913 di Södertälje, Swedia. Kata Astra berasal dari kata astron (Bahasa Yunani) yang berarti bintang. Sementara itu, perusahaan Zeneca dibentuk pada Juni 1993 oleh badan farmasi dari Imperial Chemical Industries. Nama Zaneca dibuat sesuai instruksi badan tersebut, yang dimulai dengan huruf awal atau akhir alfabet, mudah diingat, tidak lebih dari tiga suku kata dan tidak menyinggung dalam bahasa apapun. Kemudian, pada tahun 1999, kedua perusahaan tersebut bergabung dengan nama AstraZeneca dan memiliki kantor utama di Inggris.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-terjemahan-astrazeneca-yang-berarti-senjata-untuk-membunuh-1vRPhn9bJML/full
- https://fullfact.org/online/Astrazeneca-name-translation/?fbclid=IwAR0aj3VU1IlNpql2qsIBSxKaAWYzE0oSS1sfjbzcbtNUjNpDwRzgeT1B-QY

Senin, 29 Maret 2021

1504. [DISINFORMASI] Inggris Turunkan Status Covid-19 sebab Bisa Disembuhkan dengan Paracetamol



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp berisi klaim Pemerintah Inggris menurunkan status Covid-19, sebab bisa disembuhkan dengan obat Paracetamol.

Dikutip dari Cek Fakta Liputan6.com, informasi Pemerintah Inggris menurunkan status Covid-19 sebab bisa disembuhkan dengan obat Paracetamol adalah tidak benar. Pemerintah Inggris memang menurunkan status Covid-19 dari klasifikasi sebagai penyakit menular konsekuensi tinggi (HCID), namun bukan karena Covid-19 bisa sembuh dengan Paracetamol. Meski Covid-19 tidak masuk dalam kategori HCID, tetapi masih berbahaya. Pemerintah Inggris pun berupaya memutus penularan penyakit tersebut dengan melakukan lockdown pada Januari 2021 karena kasusnya meningkat.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4517569/cek-fakta-tidak-benar-inggris-turunkan-status-covid-19-sebab-bisa-disembuhkan-paracetamol-pandemi-berakhir

Senin, 29 Maret 2021

1503. [DISINFORMASI] Video Ibu Gendong Bayi Pakai Plastik Usai Melahirkan karena Corona



Penjelasan:
Beredar sebuah video TikTok yang memperlihatkan seorang ibu menggendong bayinya usai melahirkan secara caesar dengan pembatas berupa plastik. Dalam video tersebut terlihat petugas rumah sakit memberikan bayi kepada ibunya dengan pembatas plastik. Setelah menerima bayi itu, wanita yang terlihat memakai masker tersebut mengembalikan ke petugas. Video tersebut diunggah kembali di media sosial Facebook dan mengaitkan penggunaan plastik dengan Virus Corona (Covid-19).

Faktanya, klaim yang beredar tersebut adalah tidak benar. Direktur Layanan Obstetrik Anestesi Rumah Sakit Wanita di Boston, Amerika Serikat, William Camann mengatakan bahwa penggunaan tirai bening (plastik) itu memberikan pengalaman melahirkan secara caesar yang berbeda karena ada hubungan dan ikatan yang jauh lebih baik antara orang tua dan bayi. Praktik penggunaan tirai transparan tersebut sudah dilakukan sebelum pandemi Covid-19. Hal itu dilakukan untuk mencegah adanya infeksi dalam operasi. Selain itu, penggunaan tirai transparan plastik juga bisa meningkatkan kedekatan antara ibu dan bayi sejak lahir.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-ibu-gendong-bayi-pakai-plastik-usai-melahirkan-karena-corona-1vRP3or0YMF/full
- https://www.reuters.com/article/factcheck-csection-cleardrape/fact-check-clear-drapes-are-used-in-c-sections-for-a-gentler-birth-not-due-to-covid-19-idUSL1N2LO1V9

Sabtu, 27 Maret 2021

1502. [HOAKS] Vaksinasi Bagi Kelompok Non Lansia di Rumah Sakit Santo Borromeus Kota Bandung



Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, berisi informasi pendaftaran Vaksinasi untuk kelompok non lansia atau masyarakat umum yang digelar di Rumah Sakit Borromeus, Kota Bandung. Dalam pesan berantai tersebut juga terdapat tautan berupa link untuk mendaftar.

Faktanya, RS Borromeus menyebutkan bahwa untuk saat ini tidak ada pendaftaran maupun pelaksanaan vaksinasi untuk non-lansia di Rumah Sakit Santo Borromeus. Saat ini Rumah Sakit Santo Borromeus masih menjalankan vaksinasi Covid-19 untuk lansia sesuai program pemerintah. Sementara itu, terkait dengan alamat link pendaftaran yang tercantum, Kepala Biro Humas dan Marketing Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung, Elisabeth Lilis S menyatakan bahwa link tersebut dikirim secara resmi oleh Rumah Sakit Santo Borromeus hanya untuk peserta vaksinasi kelompok lansia yang telah terdaftar di *database*.

Hoaks

Link Counter:

- https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001229/RS-SANTO-BORROMEUS-BANDUNG-BUKA-PENDAFTARAN-VAKSINASI-BAGI-KELOMPOK-NON-LANSIA
- https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=789935315274390&id=186726692261925

Sabtu, 27 Maret 2021

1501. [DISINFORMASI] Masker Covid-19 Khusus untuk Bayi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan dengan gambar seorang bayi tampak menggunakan masker khusus yang diklaim sebagai masker untuk mencegah Covid-19. Foto tersebut juga menuai banyak kritikan dari berbagai kalangan dan disebut sebagai upaya melumpuhkan pernapasan anak-anak.

Faktanya, gambar bayi menggunakan masker tersebut sama sekali tidak terkait dengan Covid-19. Dilansir dari reuters.com dan berdasarkan hasil penelusuran gambar melalui google image, ditemukan gambar yang serupa pernah diunggah pada tahun 2018. Foto tersebut merupakan ilustrasi dari Nipple Dust Mask yang dirancang oleh Na Yeun Kim dan Jin Ho Chae yang merupakan pemenang platinum di Spark Design Awards tahun 2018. Nipple Dust Mask sendiri merupakan masker khusus yang dibuat untuk bayi dengan konsep empeng yang terbuat dari silikon untuk mencegah debu halus dan polusi yang bisa terhisap oleh bayi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/factcheck-baby-mask/fact-check-pictured-baby-mask-is-a-design-created-for-pollution-not-covid-19-idUSL1N2LA27K
- https://galleries.sparkawards.com/index.cfm?entry=A5C1F6C4-EA03-48C7-A2BEF82528859533

Jumat, 26 Maret 2021

1500. [HOAKS] Makan Tape Bisa Hilangkan Fungsi Vaksinasi Covid-19



Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp sebuah informasi yang menyebut bahwa memakan tape singkong dan mengkonsumsi alkohol usai disuntik vaksin akan menghilangkan kekebalan tubuh, atau fungsi vaksin Covid-19.

Dilansir dari voi.id, Juru Bicara Vaksinasi COVID-19 dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid mengatakan bahwa informasi itu tidak benar. Dia menegaskan hingga saat ini tidak ada uji klinis terkait hal tersebut dan masyarakat diminta tak perlu menyebarkan pesan serupa ke pihak lain.

Hoaks

Link Counter:

- https://voi.id/berita/40836/hoaks-makan-i-tape-i-bisa-hilangkan-fungsi-vaksinasi-covid-19
- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1305/keliru-5-bulan-usai-vaksinasi-covid-19-dilarang-konsumsi-alkohol-dan-tape

Jumat, 26 Maret 2021

1499. [DISINFORMASI] Vaksin Berbasis mRna Bisa Menyebabkan Kanker



Penjelasan:

Beredar sebuah artikel yang memuat hasil penelitian terkait mRna. Artikel tersebut menjelaskan bahwa vaksin berbasis mRna yang saat ini tengah dikembangkan dapat menyebabkan kanker dan menonaktifkan protein penekan tumor alami dalam tubuh, yang berfungsi menyelamatkan manusia dari kanker.

Dikutip dari Covid19.go.id, penjelasan mengenai bahaya vaksin berbasis mRna ternyata keliru dan terjadi kesalahan dalam mengartikan temuan penelitian ini. Temuan ini dibuat pada tahun 2018, jauh sebelum Covid-19 muncul. Jadi tidak ada kaitannya dengan vaksin. Melansir dari media periksa fakta AFP, Brian Lichty, Profesor di Departemen Patologi dan Kedokteran Molekuler di McMaster University, menyatakan bahwa untuk memahami hasil penelitian tersebut, seseorang harus memahami proses transkripsi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/berita/salah-vaksin-berbasis-mrna-dapat-menyebabkan-kanker
- https://factcheck.afp.com/study-did-not-find-link-between-covid-19-mrna-vaccines-and-cancer
- https://turnbackhoax.id/2021/03/25/salah-vaksin-berbasis-mrna-dapat-menyebabkan-kanker/

Jumat, 26 Maret 2021

1498. [DISINFORMASI] Video Bukti Kebohongan Vaksinasi Covid-19 oleh Yahudi



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Twitter yang diklaim sebagai bukti kebohongan vaksinasi Covid-19 oleh Yahudi. Video tersebut memperlihatkan seorang petugas yang tidak menyuntikkan vaksin ke lengan penerima vaksin, melainkan ke bagian baju penerima vaksin tersebut.

Faktanya, klaim bahwa video tersebut merupakan bukti kebohongan vaksinasi Covid-19 oleh Yahudi adalah keliru. Video itu memang direkam di sebuah lokasi vaksinasi Covid-19 di Israel yang diadakan oleh Magen David Adom (MDA). Namun, video tersebut tidak menunjukkan proses vaksinasi yang sesungguhnya. Petugas yang terlihat dalam video itu diminta oleh seorang penerima vaksin Covid-19 untuk mensimulasikan proses vaksinasi karena sebelumnya ia tak sempat merekam seluruh proses tersebut. Simulasi itu dilakukan dengan jarum suntik kosong.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1303/sesat-klaim-video-ini-bukti-kebohongan-vaksinasi-covid-19-oleh-yahudi
- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0jPxdk-cek-fakta-video-bukti-yahudi-bohongi-dunia-seolah-olah-divaksin-ini-faktanya

Kamis, 25 Maret 2021

1497. [DISINFORMASI] Film "I Am Legend" Dibuat pada Tahun 2021 dan Dikaitkan dengan Kegagalan Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar berisi klaim bahwa film berjudul "I Am Legend" yang dibintangi oleh Will Smith diproduksi pada tahun 2021. Narasi dalam gambar tersebut juga menyebut film tersebut dikaitkan dengan kegagalan vaksin Covid-19 hingga menyebabkan manusia menjadi zombie.

Faktanya, klaim film "I Am Legend" diproduksi pada tahun 2021 dan dikaitkan dengan kegagalan vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Potongan adegan film itu diketahui telah disunting dengan narasi bahwa vaksinasi bisa menyebabkan manusia menjadi zombie. Film "I Am Legend" merupakan adaptasi dari novel yang ditulis oleh Richard Matheson yang pernah ditayangkan pada tahun 2007. Sebelumnya, adaptasi novel tersebut juga pernah ditayangkan di layar lebar pada tahun 1964 dan tahun 1971. Novel yang dipublikasikan pada tahun 1954 tersebut mengisahkan tentang pandemi yang mengubah manusia menjadi mutan. Menurut Warner Bros, manusia dalam film "I Am Legend" berubah menjadi mutan bukan zombie dan disebabkan oleh virus, bukan vaksin.

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-film-i-am-legend-dibuat-pada-2021-dikaitkan-dengan-kegagalan-vaksin-1vQFrO6RA0K/full
- https://factcheck.afp.com/film-portraying-pandemics-devastation-not-set-2021?
- https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/01/14/fact-check-smith-i-am-legend-set-2012-not-2021/6656053002/

Rabu, 24 Maret 2021

1496. [HOAKS] Tentara Angkatan Laut Australia Mengalami Efek Samping Parah setelah Divaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan gambar di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa 80% tentara Angkatan Laut Australia yang bertugas di kapal perang HMAS Sydney mengalami efek samping yang sangat parah setelah divaksin Covid-19. 8 anggota dari 80% personil tentara tersebut tengah dirawat di ICU akibat efek samping dari vaksin.

Faktanya, informasi yang menyebutkan bahwa 80% tentara Angkatan Laut Australia yang berada di kapal perang HMAS Sydney mengalami efek samping yang sangat parah setelah divaksin Covid-19 hingga 8 anggotanya dirawat di ICU adalah salah. Kementerian Pertahanan Australia, melalui pernyataan yang diunggah di situs resminya news.defence.gov.au menyatakan bahwa klaim tersebut adalah tidak benar. Anggota yang bertugas di kapal perang HMAS Sydney hanya mengalami gejala efek samping ringan yang tidak membutuhkan perawatan medis yang intens. Disebutkan juga, personel Kapal HMAS Sydney secara sukarela menerima dosis vaksin AstraZeneca sebagai langkah perlindungan dan mereka telah berlayar menuju Amerika Serikat pada 11 Maret 2021 waktu setempat dengan anggota kru lengkap.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-80-tentara-angkatan-laut-australia-alami-efek-samping-vaksin-corona-1vOdh3ogp2Q/full
- https://kabartangsel.com/cek-fakta-salah-tentara-angkatan-laut-australia-mengalami-efek-samping-parah-setelah-divaksin-covid-19/
- https://news.defence.gov.au/media/on-the-record/statement-incorrect-social-media-commentary-regarding-adf-vaccinations

Selasa, 23 Maret 2021

1495. [DISINFORMASI] Foto Gubernur Korea Selatan Menggunakan Jaket saat Divaksin



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang memperlihatkan Gubernur Provinsi Gyeongsang Selatan, Kim Kyeong-su, yang tengah divaksin. Unggahan tersebut juga disertai keterangan yang menyatakan bahwa pemerintah Korea Selatan telah mengembangkan jarum suntik jenis baru yang dapat menembus seragam pertahanan sipil yang digunakan oleh Gubernur Kim.

Dikutip dari Cekfakta.com, foto tersebut bukan merupakan foto saat Gubernur Kim divaksin, melainkan saat ia mengikuti simulasi tata cara vaksinasi di Rumah Sakit Yangsan, Universitas Nasional Busan, Korea Selatan. Foto tersebut pertama kali diunggah oleh situs resmi Pemerintah Provinsi Gyeongsang Selatan pada tanggal 2 Maret 2021 lalu. Lebih lanjut, salah seorang pejabat pemerintahan Provinsi Gyeongsang Selatan, Shim Eun-jeong, menegaskan bahwa tidak ada dosis vaksin yang disuntikkan saat simulasi dilakukan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.com/focus/6552
- https://www.gyeongnam.go.kr/board/view.gyeong?boardId=BBS_0000450&menuCd=DOM_000002803002000000&orderBy=Uk1ETPaA5hNB$GYaJ0rQ9k1ofNsRM5c3&paging=ok&startPage=1&dataSid=41509123
- https://factcheck.afp.com/photo-shows-south-korean-governor-taking-part-covid-19-vaccination-simulation-exercise

Senin, 22 Maret 2021

1494. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Berbentuk Sirup bagi yang Takut Disuntik



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook, sebuah foto yang memperlihatkan botol berlabel putih dan bertuliskan "VACCINE COVID19". Dalam foto tersebut terdapat keterangan "Vaksin Covid19 Dalam bentuk Sirup BAGI YANG TAKUT SUNTIK".

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran cek fakta Liputan6.com, klaim vaksin Covid-19 dalam bentuk sirup untuk yang takut disuntik adalah tidak benar. Juru Bicara Vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid membantah klaim terkait vaksin Covid-19 dalam bentuk sirup untuk yang takut jarum suntik. Tulisan yang tercantum pada botol yang diklaim sebagai vaksin Covid-19 tersebut hanyalah hasil editan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4512301/cek-fakta-tidak-benar-ada-vaksin-covid-19-sirup-untuk-yang-takut-disuntik

Senin, 22 Maret 2021

1493. [HOAKS] Pernyataan IDI terkait Pandemi Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang berisi pernyataan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) terkait pandemi Covid-19. Dalam unggahan tersebut, terdapat narasi yang mengatakan seolah-olah IDI menyebut pandemi Covid-19 adalah bentuk pengelabuan dan pembodohan global.

Faktanya, dikutip dari Liputan6.com, Ketua Tim Mitigasi Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) Dr. Adib Khumaidi, SpOT menyebut informasi yang terdapat pada unggahan tersebut adalah tidak benar. Adib menyebut IDI tidak pernah mengeluarkan rilis seperti itu. Ia juga meminta masyarakat agar tidak langsung percaya dengan postingan atau pesan berantai terkait pandemi Covid-19, serta mencari informasi ke sumber resmi melalui rilis-rilis resmi dari Organisasi Kesehatan yang ada. Bantahan yang sama juga disampaikan oleh dr. Seno Purnomo. Ia menyatakan bahwa hoaks itu sudah lama tapi memang konten yang ada terus ditambahkan. Pertama kali beredar hoaks itu pada pertengahan 2020.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4512564/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-pernyataan-idi-terkait-pandemi-virus-corona-covid-19

Senin, 22 Maret 2021

1492. [HOAKS] 17 Negara Melarang Penggunaan Vaksin AstraZeneca



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa 17 negara telah melarang penggunaan Vaksin AstraZeneca.

Setelah dilakukan penelusuran, klaim yang menyatakan bahwa 17 negara telah melarang penggunaan Vaksin AstraZeneca adalah keliru. Faktanya, beberapa negara hanya menangguhkan administrasi pemesanan Vaksin AstraZeneca, sambil menunggu hasil uji klinis dari WHO terkait kabar efek penggumpalan darah pasca vaksinasi diberikan. Melansir dari laman WHO Internasional, pihak WHO akhirnya mengeluarkan pernyataan untuk tetap melanjutkan pemakaian Vaksin AstraZeneca. WHO menganggap bahwa manfaat Vaksin AstraZeneca lebih besar jika dibandingkan risikonya.

Hoaks

Link Counter:

- https://fullfact.org/online/blood-clot-az-ban/?fbclid=IwAR3BThRUhzx8NtFr30AYC7qf_R7k7C34z_qqqUsh5fwY3JYqnwzV0yqVoAM
- https://www.who.int/news/item/17-03-2021-who-statement-on-astrazeneca-covid-19-vaccine-safety-signals

Senin, 22 Maret 2021

1491. [MISINFORMASI] Nama di Surat Vaksinasi Harus Sesuai dengan Paspor



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa nama penerima vaksin yang dicantumkan pada surat vaksin harus sesuai nama yang tertera di paspor. Disebutkan pula bahwa petugas yang memeriksa surat vaksin akan menyesuaikan nama penerima vaksin dengan nama yang tertera di paspor.

Dikutip dari Kompas.com, Kepala Subbagian Humas Ditjen Imigrasi Ahmad Nur Saleh menegaskan, Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM tidak mengeluarkan aturan terkait hal tersebut. Ahmad mengatakan, surat vaksin bukan merupakan wewenang dari Ditjen Imigrasi, tetapi wewenang Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Ahmad menilai, beredarnya kabar bahwa nama penerima vaksin di surat vaksinasi harus sesuai dengan nama yang tertera di paspor hanya antisipasi yang disampaikan warganet. Dengan demikian, klaim yang menyebutkan nama di surat vaksinasi harus sesuai dengan paspor adalah tidak benar karena Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM tidak pernah mengeluarkan aturan tersebut.

Misinformasi

Link Counter:

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/20/133800765/-klarifikasi-benarkah-nama-di-surat-vaksinasi-harus-sesuai-paspor-

Minggu, 21 Maret 2021

1490. [HOAKS] Guru Honorer di Leles Garut Jadi Lumpuh setelah Mendapat Vaksin Kedua



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan adanya seorang guru berinisial "E", warga Kecamatan Leles, mengalami kelumpuhan beberapa jam setelah menerima vaksin kedua.

Faktanya, Sekretaris Dinkes Garut, Leli Yuliani mengklarifikasi bahwa guru tersebut sakit bukan dari efek vaksinasi Covid-19. Guru tersebut juga tidak lumpuh, melainkan merasa lemas pada hari Sabtu setelah menerima vaksin pada hari Rabu. Lebih lanjut, dijelaskan juga bahwa yang bersangkutan sudah cukup sering mengalami hal serupa dan beberapa kali sempat dirawat di Puskesmas.

Hoaks

Link Counter:

- https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/ADN012358/GURU-HONORER-DI-LELES-GARUT-JADI-LUMPUH-SETELAH-MENDAPAT-VAKSIN-KEDUA
- https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5495539/heboh-kabar-guru-lumpuh-usai-vaksinasi-begini-kata-dinkes-garut
- https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-011620912/guru-honorer-lumpuh-usai-divaskin-covid-19-dinkes-garut-beri-penjelasan

Sabtu, 20 Maret 2021

1489. [HOAKS] Pengumuman Vaksinasi Covid-19 untuk Semua Warga di Puskesmas Kramat Jati



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai melalui WhatsApp yang menginformasikan adanya vaksinasi Covid-19 untuk lansia dan bukan lansia di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati dengan hanya membawa e-KTP asli.

Dilansir dari data.jakarta.go.id, berdasarkan klarifikasi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta kepada Tim Jalahoaks, diketahui bahwa Puskesmas Kecamatan Kramat Jati tidak pernah mengeluarkan pengumuman tersebut. Adapun nomor hotline Puskesmas Kecamatan Kramat Jati dapat dihubungi melalui nomor 0895321748470.

Hoaks

Link Counter:

- https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Pengumuman-Vaksin-Covid-19-Untuk-Semua-Warga-di-Puskesmas-Kecamatan-Kramat-Jati

Jumat, 19 Maret 2021

1488. [DISINFORMASI] Grafik Kadar Antibodi setelah Divaksin Covid-19 Menurun



Penjelasan:
Beredar sebuah hasil tangkapan layar pada sosial media Facebook yang berisi informasi terkait kadar antibodi setelah divaksin Covid-19. Dalam tangkapan layar tersebut terdapat grafik yang diklaim sebagai informasi antibodi seseorang setelah menerima vaksin Covid-19. Disebutkan juga bahwa penyebab seseorang bisa terkena Covid-19 dikarenakan antibodi yang akan menurun dalam beberapa hari sebelum vaksin ke 2.

Dikutip dari cek fakta liputan6.com, dokter sekaligus edukator dan Tim Penanganan Covid-19, Muhamad Fajri Adda'i, menyebut grafik yang diklaim sebagai antibodi seseorang setelah menerima vaksin Covid-19 tersebut tidak benar. Dokter Fajri menjelaskan, "Tidak ada orang yang setelah divaksin Covid-19 misalnya antibodinya malah menjadi mendekati nol. Kalaupun ada itu hanya kasuistik saja seperti orang tersebut sistem imunnya gagal membentuk antibodi tetapi itu bukan konsep secara umum". Dokter Fajri juga mengingatkan agar masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan meski sudah divaksin Covid-19. Selain itu, hasil penelusuran gambar grafik di internet juga menemukan bahwa grafik tersebut telah sebelumnya diunggah dari suatu laman blogspot di tahun 2017, dan Januari 2020 serta tidak menyebutkan informasi terkait vaksinasi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4510417/cek-fakta-tidak-benar-pesan-berantai-berisi-grafik-kadar-antibodi-usai-divaksin-covid-19
- https://diarychemistry.blogspot.com/2017/08/mekanisme-anti-bodi-sebagai-sistem.html
- https://www.elinotes.com/2020/01/pengertian-sel-memory-pada-mahluk-hidup.html?=1

Jumat, 19 Maret 2021

1487. [DISINFORMASI] Botol Vaksin Berlogo Kadrun



Penjelasan:
Beredar postingan di media sosial Facebook, klaim foto vaksin yang berlogo tulisan Kadrun dibagian kemasan. Dengan tambahan narasi "Ga usah nyuruh2 duluan nyoba vaksin covid 19 drun,FETE. Fetambooran Chemical Rijik United, sdh nyediain Vaksin khusus buat ente".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim foto botol vaksin berlogo Kadrun adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut telah diedit dan diubah. Dalam foto asli tulisan pada botol adalah "COVID-19 Coronavirus". Foto tersebut merupakan ilustrasi artikel berasal dari shutterstock.com karya Joel Bubble Ben.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4510250/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-botol-vaksin-kadrun
- https://www.shutterstock.com/image-photo/vaccine-syringe-injection-use-preventionimmunization-treatment-1643122693

Kamis, 18 Maret 2021

1486. [DISINFORMASI] Informasi Peringkat Keamanan Vaksin Covid-19 dari Artikel New York Times



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi pada pesan berantai WhatsApp terkait peringkat keamanan vaksin Covid-19 yang bersumber dari salah satu artikel New York Times. Dalam pesan tersebut, menjelaskan bahwa ada empat vaksin Covid-19 asal China yang diklaim paling aman sejauh ini. Selain itu, disebutkan pula China sudah mengekspor 500 juta dosis vaksin ke seluruh dunia.

Dikutip dari Cek Fakta Liputan6.com, akun resmi Twitter New York Times menjelaskan bahwa pesan berantai yang beredar tersebut adalah hoaks. The New York Times tidak pernah menerbitkan daftar peringkat vaksin Covid-19 tersebut. Pihaknya juga menjelaskan bahwa tidak pernah menyatakan vaksin Covid-19 yang berasal dari China lebih unggul daripada vaksin yang diproduksi di tempat lain. Mereka juga belum menerbitkan klaim bahwa China telah mengekspor lebih dari 500 juta dosis vaksin. Tautan artikel yang disertakan dalam pesan berantai tersebut juga sama sekali tidak menyebutkan peringkat keamanan vaksin Covid-19 di seluruh dunia.

Disinformasi

Link Counter:

- https://twitter.com/NYTimesPR/status/1369659682600722432
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4509368/cek-fakta-tidak-benar-pesan-berantai-informasi-vaksin-covid-19-paling-aman-dari-artikel-new-york-times

Rabu, 17 Maret 2021

1485. [HOAKS] Update Pelaksanaan Ibadah Haji 2021 dari Kerajaan Arab Saudi



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada platform media sosial, pesan tersebut memberikan informasi yang diklaim sebagai informasi terbaru dari Kerajaan Arab Saudi, dituliskan pada pesannya bahwa pelaksanaan ibadah haji pada 2021 akan berjalan normal tanpa adanya batasan jumlah jemaah haji yang datang ke Masjidil Haram, bahkan diklaim pula bahwa Raja Salman menyetujui beberapa inisiatif terbaru diantaranya yaitu membebaskan biaya tahunan fasilitas akomodasi ibadah haji, kegiatan komersial di Madinah dan Makkah, tempat haji berlangsung.

Faktanya, informasi yang diklaim sebagai pemberitaan terbaru Kerajaan Arab Saudi terkait pelaksanaan ibadah haji pada Tahun 2021 yang disebutkan akan berjalan biasa tanpa adanya batasan tersebut adalah tidak benar. Plt. Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Khoirizi memastikan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Khoirizi menyampaikan bahwa pihaknya telah menanyakan perihal pesan berantai tersebut kepada Dubes Saudi, dan disebutkan bahwa pesan tersebut tidak memiliki sumber yang jelas. Sampai saat ini belum ada informasi resmi dari Kerajaan Arab Saudi terkait penyelenggaraan haji 2021.

Hoaks

Link Counter:

- https://kemenag.go.id/berita/read/515576/viral-haji-2021-akan-berlangsung-tanpa-batasan--kemenag--hoaks-
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4508434/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-sebut-pelaksanaan-ibadah-haji-tahun-2021-tanpa-batasan-jamaah

Rabu, 17 Maret 2021

1484. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Walikota Kendari



Penjelasan:

Beredar di media sosial berupa akun Facebook yang mengatasnamakan Walikota Kendari, Sulkarnain Kadir. Akun yang mencatut foto Walikota Kendari tersebut mengirimi sebuah pesan untuk meminta nomor WhatsApp agar dibuatkan grup info Covid-19 dan meminta kode yang masuk lewat SMS lalu dikirim melalui WhatsApp yang tersedia.

Dikutip dari lenterasultra.com, Wali Kota Kendari, Sulkarnain Kadir mengaku sudah mendengar hal ini. Ia pun memastikan bahwa akun tersebut bukan miliknya. Sulkarnain mengimbau masyarakat untuk tidak menanggapi akun palsu tersebut. Apalagi sampai melakukan tindakan berupa pemberian uang kepada oknum pembuat akun palsu tersebut. Pasalnya, tidak ada pemerintah yang meminta bantuan ataupun sumbangan jenis apapun kepada masyarakat.

Hoaks

Link Counter:

- https://lenterasultra.com/web/2021/03/facebook-wali-kota-kendari-dipalsukan-kirim-pesan-dan-minta-nomor-wa-korban/
- https://turnbackhoax.id/2021/03/13/salah-akun-facebook-wali-kota-kendari-mengarahkan-ke-link-whatsapp/

Rabu, 17 Maret 2021

1483. [HOAKS] Jadwal Vaksin Warga Jawa Barat di Gedung Pakuan Bandung



Penjelasan :
Telah beredar sebuah informasi melalui grup WhatsApp mengenai jadwal vaksin di daerah Jawa Barat dengan narasi yang menjelaskan tentang pembukaan vaksinasi bagi semua warga dengan KTP Jawa Barat di Gedung Pakuan pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2021 oleh Gubernur Jawa Barat sebanyak 1000 vaksin per hari.

Berdasarkan penelusuran, informasi mengenai jadwal vaksin di daerah Jawa Barat yang telah beredar adalah tidak benar. Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengklarifikasi informasi tersebut melalui akun Twitter pribadi @ridwankamil bahwa tidak benar ada jadwal vaksinasi untuk umum mulai hari Kamis di Pakuan. Ridwan Kamil pun menegaskan bahwa bulan ini vaksinasi difokuskan kepada profesi pelayanan publik dan kelompok lansia yang sudah terdaftar. Dr. Marion Siagian selaku Ketua Divisi Penanganan Kesehatan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Jawa Barat juga membantah informasi tersebut. Dr. Marion mengatakan bahwa pelaksanaan vaksinasi bagi masyarakat umum rencananya akan dilaksanakan pada tahap ketiga setelah vaksinasi tahap kedua selesai.

Hoaks

Link Counter :

- https://twitter.com/ridwankamil/status/1371840337870733321
- https://www.instagram.com/p/CMe8gQUn0eb/
- https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001217/RIDWAN-KAMIL-UMUMKAN-VAKSINASI-UNTUK-MASYARAKAT-UMUM-JAWA-BARAT-MULAI-18-MARET-2021

Rabu, 17 Maret 2021

1482. [DISINFORMASI] Warga Bhutan tidak Terpapar Covid-19 karena Penduduknya Vegetarian



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang mengatakan bahwa tidak ada kasus Covid-19 di Bhutan karena penduduknya vegetarian.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa di Bhutan penduduknya tidak terpapar Covid-19 adalah salah. Dilansir dari thebhutanese.bt, hingga kini di Bhutan terdapat 868 kasus Covid-19 yang sudah terkonfirmasi. Adapun per tanggal 21 Maret 2020 ketika klaim tersebut pertama kali dibuat, terdapat dua kasus Covid-19 yang sudah terkonfirmasi. Lebih lanjut, WHO menegaskan bahwa belum ada penelitian yang dapat membuktikan bahwa menjadi vegetarian dapat mencegah penularan Covid-19.

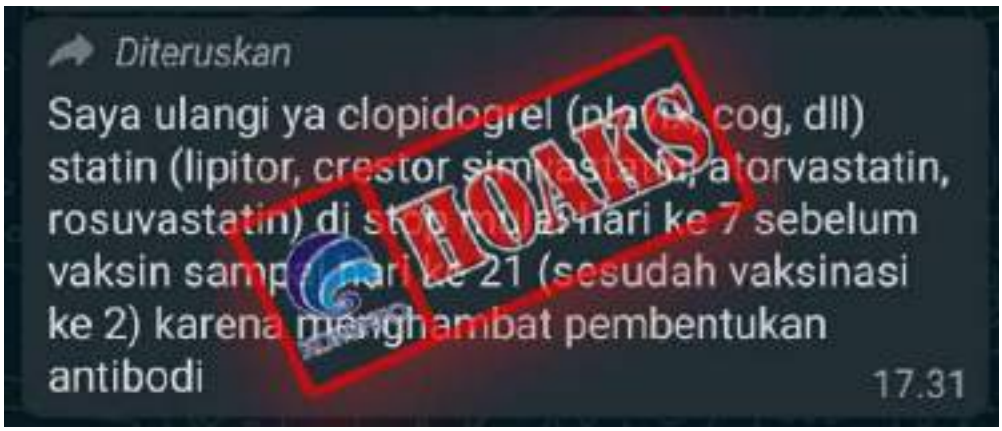
Disinformasi

Link Counter :

- https://www.facebook.com/MoHBhutan/posts/3975547449173508
- https://thebhutanese.bt/partner-tests-positive-14-days-into-quarantine-19-days-into-entering-bhutan-and-28-days-after-1st-contact-with-index-case/?fbclid=IwAR39LpulkXfzDU215AASSVVweQb8DK7D1SuB8f81idrHv1uGCg7XysDCwFg
- https://turnbackhoax.id/2021/03/16/salah-tidak-ada-kasus-covid-19-di-bhutan-karena-penduduknya-vegetarian/
- https://web.facebook.com/MoHBhutan/photos/3978831888845064

Selasa, 16 Maret 2021

1481. [HOAKS] Larangan Minum Obat Jantung sebelum Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp, terkait sebuah informasi yang menyebutkan larangan untuk meminum obat jantung tertentu saat akan disuntik vaksin Covid-19 karena akan menghambat pembentukan antibodi.

Faktanya, spesialis jantung dan pembuluh darah dari RS Siloam Karawaci, dr. Vito A Damay, Sp.JP mengatakan bahwa pesan berantai tersebut adalah keliru. Tidak ada keharusan menghentikan konsumsi obat-obatan seperti yang disebutkan dalam pesan berantai tersebut bagi para pasien jantung dalam konteks vaksinasi Covid-19. Sesuai dengan rekomendasi Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PPPERKI), tidak semua yang mengidap penyakit jantung dilarang menerima vaksin Covid-19. Dalam kondisi-kondisi tertentu mereka diperbolehkan menerima vaksinasi Covid-19. Misalnya pasien jantung yang dalam keadaan stabil dan baik, tidak ada keluhan sakit dada, tidak ada sesak napas, dapat beraktivitas seperti biasa, rutin kontrol kesehatan dan baik-baik saja selama tiga bulan terakhir.

Hoaks

Link Counter :

- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5480124/hoax-tak-ada-larangan-minum-obat-jantung-sebelum-vaksin-covid-19
- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5336637/sakit-jantung-boleh-vaksin-covid-19-ini-rekomendasi-resminya

Selasa, 16 Maret 2021

1480. [DISINFORMASI] Menghirup Teh Herbal Resep Afrika dapat Menyembuhkan Virus Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook memperlihatkan seorang pria yang disebut berasal dari Afrika keluar dari sebuah bilik yang dipenuhi dengan kepulan uap panas. Pada penjelasannya, pria itu disebutkan sedang melakukan cara penyembuhan virus Covid-19 dengan cara menghirup uap panas yang dihasilkan dari rebusan teh herbal yang berasal dari Afrika.

Dilansir dari covid19.go.id sebagai pusat data Satgas Covid-19 Indonesia, terkait informasi cara mencegah atau mengobati virus Covid-19 dengan menghirup uap panas adalah salah. Sampai saat ini belum ditemukan resep yang dapat menangkal virus Covid-19, termasuk rebusan tanaman herbal atau teh herbal seperti dalam video tersebut untuk mengobati dan menyembuhkan penyakit Covid-19. Menurut Sandy van Vuuren, seorang Profesor di Wits University, Afrika Selatan, menyebutkan bahwa daun umhlonyane atau artemisia yang telah digunakan oleh tabib di Afrika untuk mengobati penyakit pernapasan memang berhasil untuk mengobati penyakit yang disebabkan bakteri, tetapi tidak bisa mengobati penyakit pernapasan yang disebabkan virus, termasuk Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-menghirup-uap-panas-teh-herbal-dapat-mencegah-dan-menyembuhkan-covid-19
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-menghirup-teh-herbal-resep-afrika-menangkal-virus-covid-19-1vMNR6dx9l4/full
- https://factcheck.afp.com/inhaling-steam-herbal-tea-does-not-help-treat-or-prevent-covid-19?fbclid=IwAR2ZmJrBVZlYJp-16FZUoJ5RRhcpHMmqszCjbTHRc4l_xOZ3eWRY3t-3Km0

Selasa, 16 Maret 2021

1479. [DISINFORMASI] Video Presiden Jokowi Tegur SWI OJK karena Susahkan Rakyat di Masa Pandemi



Penjelasan :

Beredar unggahan video melalui platform Youtube dengan judul dan *thumbnail* yang mengklaim bahwa Presiden Joko Widodo atau Jokowi menegur Satgas Waspada Investasi (SWI) yang berada di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut klaim tersebut, SWI OJK ditegur karena menyusahkan rakyat di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa video tersebut memperlihatkan momen ketika Presiden Jokowi menegur SWI OJK karena menyusahkan rakyat di masa pandemi Covid-19 adalah keliru. Diketahui video yang beredar itu merupakan video pidato Presiden Jokowi dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia di Jakarta Convention Center pada 27 November 2018. Dalam pidatonya tersebut, tidak ada pernyataan Presiden Jokowi yang menegur OJK maupun SWI agar tidak menyusahkan rakyat di tengah pandemi Covid-19. Jokowi hanya mengingatkan para pemimpin di Indonesia untuk beradaptasi di era revolusi industri 4.0. Pidato itu disampaikan jauh sebelum munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1285/keliru-klaim-ini-video-jokowi-tegur-swi-ojk-karena-susahkan-rakyat-di-masa-pandemi

Selasa, 16 Maret 2021

1478. [DISINFORMASI] Vaksinasi Covid-19 dalam Acara Gerakan 3.000 Kantong Darah Ramadhan



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp, terkait sebuah informasi yang menyebut adanya fasilitas vaksinasi Covid-19 bagi peserta Gerakan 3.000 Kantong Darah Ramadhan yang diadakan oleh Relawan Peduli Covid-19 Riau.

Faktanya, Relawan Peduli Covid-19, Dirmanto membantah informasi tersebut. Ia menjelaskan, gerakan sosial tersebut merupakan bentuk dukungan dari para relawan agar masyarakat tidak kekurangan pasokan darah selama bulan Ramadhan nanti. Gerakan tersebut murni untuk kegiatan donor darah dan tidak ada kegiatan vaksinasi apapun.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.goriau.com/berita/baca/jangan-percaya-hoaks-tak-ada-vaksinasi-covid19-gratis-di-gerakan-3000-kantong-darah-ramadhan.html

Selasa, 16 Maret 2021

1477. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Kedaluwarsa Lebih Cepat dari 2 Tahun, Diproduksi sebelum Pandemi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook mengenai vaksin Sinovac. Dalam postingan diklaim bahwa vaksin Sinovac diproduksi sebelum pandemi karena kedaluwarsa lebih cepat dari 2 tahun.

Dilansir dari liputan6.com, klaim mengenai vaksin Sinovac diproduksi sebelum pandemi karena kedaluwarsa lebih cepat dari 2 tahun tersebut adalah tidak benar. Faktanya, Koordinator *Program Management Office* (PMO) Komunikasi Publik Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KCPPEN), Arya Sinulingga menyatakan bahwa masa kedaluwarsa vaksin Sinovac dari pabrik memang 2 tahun. Namun, BPOM menetapkan 6 bulan karena uji klinis yang baru dilakukan selama 6 bulan. Menurut Arya, ke depannya penetapan masa kedaluwarsa vaksin Covid-19 akan lebih lama lagi dari 6 bulan, seiring dengan penambahan waktu uji klinis vaksin Sinovac.

Disinformasi

Link Counter :

- https://liputan6.com/cek-fakta/read/4507491/cek-fakta-vaksin-sinovac-kedaluwarsa-lebih-cepat-dari-2-tahun-diproduksi-sebelum-pandemi-simak-faktanya
- https://www.idntimes.com/business/economy/santi-dewi/kementerian-bumn-vaksin-sinovac-yang-mau-kedaluwarsa-sudah-habis

Senin, 15 Maret 2021

1476. [HOAKS] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan



Penjelasan :

Penjelasan :
Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial berupa percakapan dari akun Whatsapp yang mencatut nama Wakil Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Andri Wahyudi. Tangkapan layar tersebut berisi pesan yang menawarkan bantuan penanganan Covid-19 untuk Pondok Pesantren dan Panti Asuhan.

Dilansir dari Wartabromo.com, Andri Wahyudi memberikan klarifikasi bahwa dirinya tidak pernah memberikan program bantuan Covid-19 yang ditujukan kepada Pondok Pesantren seperti pada pesan yang beredar tersebut dan mengatakan bahwa nomor WhatsApp itu bukan miliknya. Andri Wahyudi pun meminta warga untuk mewaspadai modus penipuan yang mengatasnamakan dirinya melalui akun media sosial maupun WhatsApp.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.wartabromo.com/2021/03/13/nama-wakil-ketua-dewan-kabupaten-pasuruan-dicatut-penipuan-modus-bantuan-covid-19/
- https://www.kabarpas.com/namanya-dicatut-penipu-untuk-modus-bantuan-wakil-ketua-dewan-kabupaten-pasuran-lapor-ke-polisi/

Sabtu, 13 Maret 2021

1475. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Sebenarnya Ditujukan untuk Ayam dan Barcode Aslinya Ditukar



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan bahwa vaksin Sinovac merupakan vaksin yang diperuntukkan bagi ayam. Informasi itu juga mengklaim bahwa *barcode* vaksin asli ditukar dengan vaksin plasebo untuk menipu KIPI. Unggahan yang menyertakan tangkapan layar berita dari salah satu situs media online yang berjudul "Guru di Kota Tegal Meninggal Usai Divaksin Sinovac" tersebut ramai beredar di laman media sosial Facebook.

Berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo.co, klaim bahwa vaksin Covid-19 Sinovac diperuntukkan bagi ayam, serta *barcode* aslinya ditukar adalah keliru. Faktanya, vaksin Sinovac ditujukan untuk memberi perlindungan terhadap manusia dari infeksi Covid-19. Produksi vaksin Sinovac juga telah memenuhi standar pembuatan vaksin, yakni melalui uji coba terhadap binatang dan uji klinis terhadap manusia. Dengan demikian, penggunaan vaksin Sinovac di Indonesia bukan sebagai kelinci percobaan. Selain Indonesia, tiga negara lain yakni Turki, Brazil, dan Chili juga menggunakan vaksin Sinovac. Menurut Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI), Prof. Dr. dr. Hinky Hindra Irawan Satari, Sp.A (K), M.TropPaed, bahwa penukaran kode vaksin Sinovac tidak sesederhana seperti pada klaim yang beredar tersebut. *Barcode* vaksin melalui satu sistem yang sama sejak selesai diproduksi di Cina hingga disuntikkan kepada penerima vaksin. Sistem satu pintu ini diterapkan untuk memudahkan pelacakan dan distribusi serta mencegah tindakan pemalsuan terhadap sebuah vaksin.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1282/keliru-klaim-vaksin-sinovac-sebenarnya-ditujukan-bagi-ayam-dan-barcode-aslinya-ditukar
- https://turnbackhoax.id/2021/03/13/salah-vaksin-sinovac-vaksin-yg-sebenarnya-di-peruntukkan-untuk-ayam/

Jumat, 12 Maret 2021

1474. [HOAKS] Lebih Mudah Terinfeksi Covid-19 Setelah Divaksin



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang mengatakan bahwa orang lebih mudah terinfeksi Covid-19 setelah divaksin.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, klaim yang mengatakan bahwa penerima vaksin lebih mudah terinfeksi Covid-19 adalah salah. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menjelaskan, seseorang yang sudah divaksin Covid-19 tetapi antibodinya belum terbentuk sempurna, memiliki risiko infeksi yang sama dengan orang yang belum divaksin. dr Nadia juga menegaskan, bahwa vaksin tidak mencegah penularan, tetapi mencegah seseorang jatuh sakit atau sakit berat. Selanjutnya menurut Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), Prof. Dr. dr. Hinky Hindra Irawan Satari, Sp.A (K), M.TropPaed, dalam proses pembentukan antibodi setelah vaksinasi Covid-19, seseorang tidak lebih rentan terinfeksi virus Corona. Akan tetapi, seseorang memang masih bisa terinfeksi Covid-19 karena kekebalan belum terbentuk sempurna.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN4Z2n3k-cek-fakta-benarkah-setelah-divaksin-lebih-mudah-terinfeksi-covid-19-begini-faktanya
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/12/182000865/-klarifikasi-setelah-divaksin-lebih-rentan-terinfeksi-covid-19

Kamis, 11 Maret 2021

1473. [HOAKS] Pesan Berantai WhatsApp Mengenai Informasi Ajakan Vaksinasi Covid-19 di Bio Farma



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di sosial media WhatsApp, mengenai informasi ajakan vaksinasi Covid-19 di Bio Farma. Pada pesan berantai tersebut, dituliskan vaksinasi dilaksanakan pada hari Jumat 12 Maret 2021, pada pukul 09:00 sampai dengan pukul 11:00 bertempat di Gedung Publik 2 Bio Farma.

Dikutip dari akun Instagram resmi milik Bio Farma @biofarmaid, bahwa informasi ajakan vaksinasi yang beredar pada pesan berantai WhatsApp tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihak Bio Farma meminta agar penerima vaksin dimohon untuk memastikan telah mendaftarkan diri melalui link resmi dari Pemerintah dan sudah mendapatkan konfirmasi resmi dari tempat fasilitas pelayanan vaksinasi Covid-19.

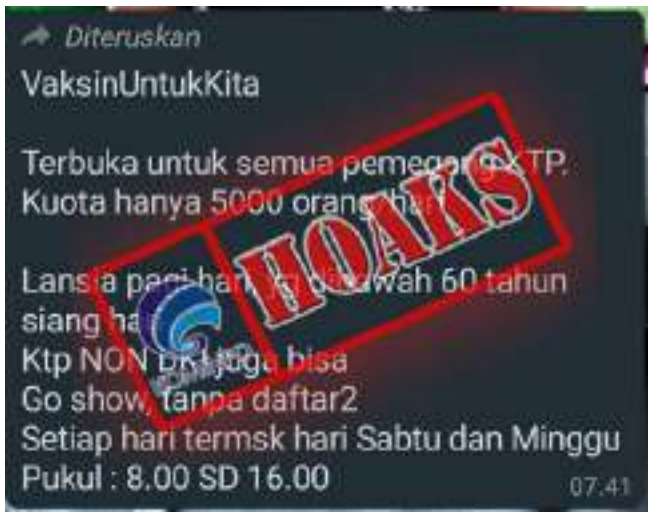
Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CMQqshtlRqf/?igshid=1sq7p2cfgc3o6

Kamis, 11 Maret 2021

1472. [HOAKS] Lansia Non-DKI Bisa Vaksin Corona di Senayan



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa lansia non-DKI bisa mengikuti Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama di Istora Senayan.

Faktanya, menurut Umi Gita Nugraheni, selaku Sub Koordinator Hubungan Masyarakat Kementerian BUMN mengatakan bahwa kegiatan Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama ini hanya untuk lansia dan pekerja publik yang memiliki KTP DKI Jakarta saja yang mendapatkan vaksinasi. Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama merupakan kegiatan yang diadakan atas kerja sama Kementerian BUMN, Kementerian Kesehatan, Pemda DKI, dan Indonesia *Healthcare Corporation*. Kegiatan ini menyasar lansia, khususnya yang memegang KTP DKI Jakarta.

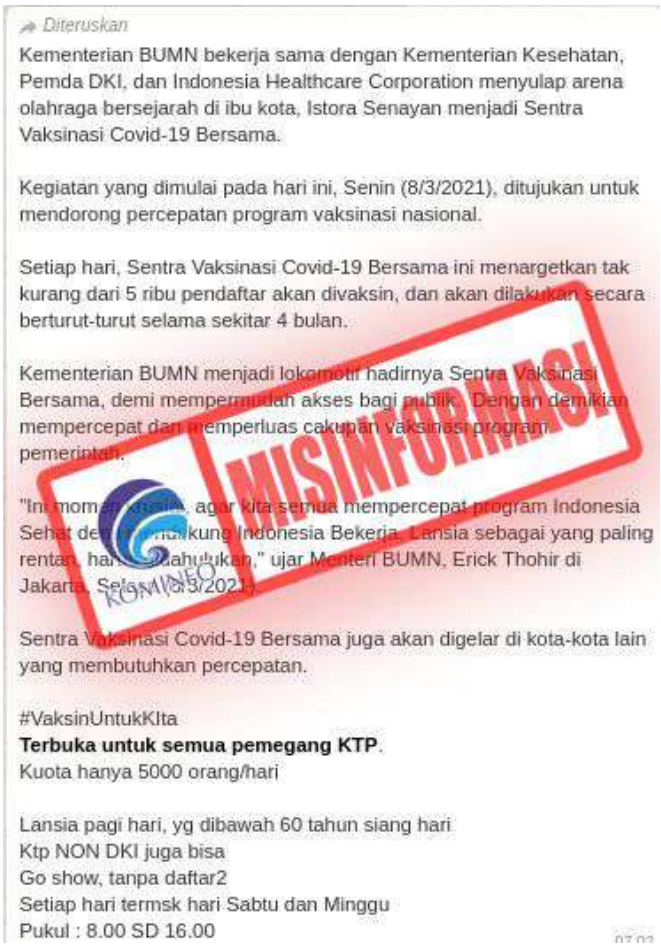
Hoaks

Link Counter:

- https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5487986/viral-lansia-non-dki-bisa-vaksin-corona-di-senayan-dipastikan-hoax

Rabu, 10 Maret 2021

1471. [MISINFORMASI] Sentra Vaksinasi Bersama BUMN di Istora Senayan Terbuka untuk Semua Pemegang KTP



Penjelasan :

Beredar pesan berantai Whatsapp yang menyebutkan Sentra Vaksinasi Covid-19 terbuka untuk semua pemegang KTP. Salah satu informasi menyebutkan, kegiatan vaksinasi ini bisa diikuti oleh selain lansia tanpa harus mendaftar dan dibuka selama 7 hari, termasuk Sabtu dan Minggu.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh Koordinator Program Management Office (PMO) Komunikasi Publik Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Arya Sinulingga yang menyatakan bahwa Sentra Vaksinasi Covid-19 hanya untuk lansia dan pelayan publik BUMN yang sudah terkoordinir. Kedua kelompok itu pun hanya bisa mendaftar sebagai peserta vaksinasi di Istora Senayan jika memiliki KTP DKI Jakarta. Staf Khusus Menteri BUMN ini pun menegaskan, Sentra Vaksinasi Covid-19 tidak diperuntukan untuk yang bukan pegawai publik dan non-lansia. Hal senada juga telah diklarifikasi langsung melalui akun resmi Instagram @sentravaksinasibersamabumn yang dalam storynya dijelaskan bahwa kabar tersebut adalah tidak benar. Sentra Vaksinasi Nasional hanya melayani lansia, pelayan publik (Frontliner BUMN), dan ber-KTP DKI Jakarta.

Misinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/kementerianbumn/
- https://www.instagram.com/sentravaksinasibersamabumn/
- https://www.liputan6.com/bisnis/read/4502927/sentra-vaksin-bersama-bumn-di-istora-senayan-bukan-untuk-masyarakat-umum
- https://www.antaranews.com/berita/2035146/kementerian-sentra-vaksinasi-bumn-untuk-lansia-dan-pelayan-publik

Selasa, 9 Maret 2021

1470. [DISINFORMASI] Seorang Wanita Argentina Kejang-kejang Setelah Menerima Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video berbahasa asing di platform YouTube yang memperlihatkan seorang wanita tersungkur di lantai dan mengalami kejang-kejang. Pada keterangan video disebutkan bahwa wanita tersebut mengalami kejang-kejang setelah menerima vaksin Covid-19 di Argentina.

Dilansir dari Factcheck.afp.com, AFP Argentina membenarkan video tersebut diambil di wilayah Argentina. Namun, klaim yang menyebut wanita dalam video itu kejang-kejang akibat vaksin Covid-19 adalah keliru. Gladys Amantia selaku Direktur Medis Rumah Sakit Larcade Argentina, menjelaskan bahwa wanita dalam video tersebut merupakan seorang pasien di Rumah Sakit Larcade yang memiliki riwayat kejang dan keterlambatan kematangan serta gangguan tingkah laku. Selanjutnya, Sebastián Motrel, selaku ahli bedah di Rumah Sakit Larcade menambahkan bahwa kejadian kejang yang dialami wanita itu tidak terkait dengan vaksin Covid-19 dan belum divaksinasi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/video-shows-patient-having-seizure-hospital-argentina-not-covid-19-vaccine-recipient
- https://factual.afp.com/la-mujer-que-convulsiona-en-un-hospital-argentino-no-fue-vacunada-contra-el-covid-19

Senin, 8 Maret 2021

1469. [HOAKS] Uap Panas Hasil Rebusan Daun Jambu dapat Mengobati Covid-19



Penjelasan :

Sebuah unggahan di media sosial Facebook membagikan informasi yang menyebut bahwa uap air panas hasil rebusan daun jambu biji, jahe, bawang putih, lemon, bawang merah, dan cuka dapat melancarkan saluran pernapasan dan membersihkan paru-paru. Narasi tersebut ditutup dengan ungkapan lawan Covid-19, seolah-olah cara tersebut ampuh mengobati Covid-19.

Dilansir dari berbagai sumber yang dirangkum oleh tim penelusuran fakta FAFHH (Forum Anti Fitnah, Hasut, dan Hoax), bahwa sejauh ini belum ada hasil penelitian yang membuktikan bahwa uap panas dapat mengobati Covid-19, terlebih uap panas hasil rebusan daun jambu. Selanjutnya penjelasan dari situs Who.int, membiarkan diri terpapar sinar matahari maupun suhu panas lebih dari 25 derajat celcius tidak dapat mencegah maupun mengobati Covid-19. Lebih lanjut, hasil penelusuran Kompas.com berdasarkan wawancara dengan Juru Bicara Satgas Covid-19 RS Universitas Sebelas Maret, Surakarta, dr. Tonang Dwi Aryanto menyatakan informasi tersebut tidak tepat penyampaiannya. Beliau mengatakan bahwa terapi uap memang ada hubungannya dengan saluran pernapasan, misalnya seperti pada pasien asma, tetapi tidak spesifik melawan Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1430913870574477/
- https://www.who.int/images/default-source/health-topics/coronavirus/myth-busters/web-mythbusters/mb-sun-exposure.tmb-1920v.png?
- https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7361064/?fbclid=IwAR3YF3Uhx2T70Z3BwaN8r_PbcKE2wt7uY7W9J1WQ56N98B4ldyOefc_zjPU
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/08/125700665/-klarifikasi-hirup-uap-panas-rebusan-daun-jambu-biji-untuk-covid-19

Senin, 8 Maret 2021

1468. [HOAKS] Tim Medis Lupa Jenis Vaksin yang Digunakan, Sertifikat Vaksin harus Disimpan



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menginformasikan bahwa sertifikat vaksin Covid-19 yang diterima via WhatsApp harus disimpan untuk menghindari kesalahan pemberian jenis vaksin saat vaksin yang kedua. Hal ini dikarenakan tim medis tidak akan mengingat jenis / tipe vaksin yang sudah diberikan penerima vaksin, sedangkan pemberian jenis vaksin kedua harus sama dengan vaksin yang pertama.

Berdasarkan penelusuran, informasi bahwa sertifikat vaksin Covid-19 yang diterima via WhatsApp harus disimpan untuk menghindari kesalahan pemberian jenis vaksin saat vaksin yang kedua karena tim medis tidak akan mengingat jenis / tipe vaksin yang sudah diberikan adalah kurang tepat. Berdasarkan hasil koordinasi Tim Jalahoaks dengan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Staf Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menjelaskan bahwa informasi tanggal, nomor *batch* hingga merek vaksin setiap penerima vaksin Covid-19 telah tercatat pada aplikasi *Pcare*, yakni sistem informasi satu data vaksinasi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Tim-Medis-Lupa-Jenis-Vaksin-Covid-19-Yang-Digunakan-Sertifikat-Vaksin-Harus-Disimpan
- https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210121/0536820/pencatatan-vaksinasi-covid-19-melalui-aplikasi-pcare-kemenkes-instruksikan-dinkes-segera-input-data/

Minggu, 7 Maret 2021

1467. [HOAKS] Banyak Data Orang Meninggal karena Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, yang menyebutkan banyaknya data orang yang meninggal dunia akibat vaksin Covid-19. Dalam postingannya, akun tersebut juga mengklaim memiliki banyak bukti bahwa vaksin Covid-19 mempunyai efek samping yang berbahaya.

Dilansir dari Kompas.com, hal tersebut dibantah oleh Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Hindra Irawan Satari. Ia mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar alias hoaks. Karena hingga saat ini tidak ada yang meninggal dunia karena vaksin Covid-19. Lebih lanjut Hindra menjelaskan jika di kemudian hari ada yang meninggal dunia karena vaksin Covid-19, maka pihaknya akan langsung mengeluarkan rekomendasi untuk menghentikan vaksinasi, tetapi sampai sekarang ini masih merekomendasikan dan menyatakan vaksin Covid-19 aman. Selain itu Hindra juga menegaskan, vaksin Covid-19 tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Pasalnya, vaksin Covid-19 Sinovac yang digunakan Indonesia berisi virus mati (inactivated).

Hoaks

Link Counter:

- **https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/06/151100065/-hoaks-banyak-data-orang-meninggal-karena-vaksin-covid-19?page=2**

Jumat, 5 Maret 2021

1466. [DISINFORMASI] Empat Tenaga Kesehatan Indonesia Meninggal karena Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook, berisi klaim empat tenaga medis Indonesia meninggal dunia usai disuntik vaksin Sinovac. Mereka disebut meninggal dengan penyebab yang sama seperti korban lain di luar negeri, seperti penyakit kardiovaskular (cardiovascular), kelainan darah (blood disorder) dan kerusakan otak (brain damage). Menurut akun tersebut, penyebab meninggalnya seorang dokter di Palembang, Sumatera Selatan, usai disuntik vaksin Covid-19 adalah penyakit jantung. Sementara itu, seorang nakes di Cilacap karena demam berdarah, sedangkan seorang nakes di Blitar karena demam dan sesak napas. Sementara itu Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Tamalatea Makassar meninggal karena sesak nafas.

Faktanya, menurut Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI), Hindra Irawan Satari, berdasarkan hasil audit tim dari lembaganya, empat nakes itu meninggal bukan karena vaksin Covid-19. Keempatnya meninggal karena beberapa penyebab, mulai dari terinfeksi Covid-19, kekurangan oksigen hingga demam berdarah. Selain itu, Hindra juga menjelaskan bahwa *cardiovascular*, *blood disorder* dan *brain damage* bukan penyakit yang disebabkan oleh vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1268/keliru-klaim-empat-nakes-ini-meninggal-karena-vaksin-covid-19

Kamis, 4 Maret 2021

1465. [HOAKS] Potasium dalam Vaksin Covid-19 Berbahaya bagi Organ Tubuh Manusia



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi kutipan tulisan yang diklaim berasal dari seorang dokter dan pakar kesehatan. Dalam tulisannya, ia menyebut vaksin Covid-19 seperti Pfizer dan Moderna berbahaya bagi organ tubuh manusia karena mengandung Potasium Klorida. Bahaya yang ditimbulkan antara lain dapat menyebabkan kematian dan keguguran pada wanita hamil.

Faktanya, menurut data Reuters Fact Check, Potasium Klorida (Potassium Chloride) dalam jumlah kecil aman untuk diberikan kepada manusia. Beberapa vaksin seperti Pfizer memang memiliki kandungan kalium klorida, namun jumlahnya sangat sedikit dan terbukti secara klinis aman. Sedangkan vaksin Moderna sama sekali tidak menggunakan kalium klorida. Dengan demikian, klaim kalium klorida dalam vaksin Covid-19 berbahaya bagi organ tubuh manusia hingga berujung pada kematian adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-potassium/fact-check-tiny-amounts-of-potassium-in-vaccine-doses-are-not-harmful-idUSKCN2AU2KY
- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-potasium-dalam-vaksin-covid-19-sebabkan-keguguran-hingga-kematian-1vHcAtrgIVQ/full

Kamis, 4 Maret 2021

1464. [DISINFORMASI] Covid-19 Diciptakan Agar Manusia Divaksinasi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa vaksin sebetulnya tidak dibuat untuk Covid-19, melainkan Covid-19 yang dibuat atau diciptakan agar masyarakat divaksinasi. Sebuah postingan Facebook bahkan menyebut vaksin sebagai racun yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah informasi yang keliru. Dilansir dari reuters.com, banyak Negara yang telah membuktikan secara independen bahwa SARS-CoV-2 benar adanya. Sebagaimana diketahui, wabah Covid-19 diawali dengan temuan sekumpulan kasus pneumonia yang tidak diketahui asalnya di Wuhan, Tiongkok, yang dilaporkan kepada WHO oleh otoritas Tiongkok pada 31 Desember 2019. Sejauh ini, terdapat 114 juta kasus Covid-19 yang dikonfirmasi telah menyebabkan lebih dari 2,5 juta kematian di seluruh dunia. Selanjutnya, vaksin dirancang dengan membuat protein virus Covid-19 berdasarkan urutan genetik untuk memberikan kekebalan terhadap virus tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-virus-vaccination/fact-check-sars-cov-2-was-not-created-so-the-population-would-be-vaccinated-idUSKCN2AV2GT

Rabu, 3 Maret 2021

1463. [HOAKS] Surat Elektronik Mengatasnamakan IPD Balitbangkes Terkait Pemberian Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar surat elektronik (e-mail) yang mengatasnamakan Bagian Informasi, Publikasi, dan Diseminasi (IPD) Sekretariat Badan Litbangkes yang berisi informasi terkait pemberian vaksin Covid-19 bagi seluruh WNI dan orang asing yang jangka panjang tinggal di Indonesia.

Faktanya, pada akun Twitter resmi @litbangkemenkes mengklarifikasi bahwa Badan Litbangkes tidak melakukan program vaksin dan tidak pernah mengirimkan pesan melalui email ipd-balitbangkes@litbang.kemenkes.go.id. Adapun email tersebut bukan email resmi Badan Litbangkes yang digunakan untuk hubungan eksternal. Badan Litbangkes juga menjelaskan bahwa sesuai dengan Permenkes No. 64 tahun 2015, IPD bukan lagi struktur yang ada di Sekretariat Badan Litbangkes. Untuk itu, masyarakat diminta mengabaikan pesan ataupun hal lain yang mengatasnamakan Badan Litbangkes melalui akun email tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://twitter.com/litbangkemenkes/status/1366981169506516993

Rabu, 3 Maret 2021

1462. [HOAKS] Pesan Berantai Vaksinasi Lansia di Kantor BPPSDMK Jakarta



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang isinya mengajak lansia untuk vaksinasi dengan hanya menunjukkan KTP di Kantor BPPSDMK, jalan Hang Jebat Raya, Jakarta. Dalam pesan tersebut diinfokan setiap hari ada jatah 1000 orang untuk divaksin. Bahkan disebutkan juga pemilik KTP non-DKI Jakarta dapat memperoleh vaksinasi di BPPSDMK Jakarta.

Kemenkes melalui akun Twitter @KemenkesRI telah mengklarifikasi pesan berantai yang mengakibatkan antrean panjang para lansia untuk divaksinasi Covid-19 pada selasa tanggal 2 Maret 2021 di gedung BPPK Jakarta, dan menyebut bahwa isi pesan berantai tersebut adalah hoaks. Kemenkes juga meluruskan bahwa vaksinasi di BPPSDMK Jakarta hanya dikhususkan bagi lansia dengan kriteria berdomisili dan memiliki KTP DKI Jakarta, dalam kondisi sehat, serta harus mendaftar melalui link dki.kemkes.go.id. Selanjutnya, menurut konfirmasi Plt. Kepala Badan PPSDM Kesehatan, dr. Maxi Rein Rondonuwu, ia menduga besarnya animo masyarakat, khususnya para lansia, untuk divaksinasi itu akibat beredarnya pesan berantai di aplikasi WhatsApp yang menyebutkan lansia bisa divaksinasi hanya dengan menunjukkan KTP dan pemilik KTP non-DKI juga bisa divaksinasi di kantor BPPSDMK Jakarta.

Hoaks

Link Counter:

- https://twitter.com/KemenkesRI/status/1366904247351083011
- https://twitter.com/KemenkesRI/status/1366907041277612034
- https://news.detik.com/berita/d-5479058/viral-lansia-antre-vaksin-di-bbpk-jakarta-kemkes-gegara-broadcast-hoax-di-wa

Rabu, 3 Maret 2021

1461. [DISINFORMASI] Video Kerumunan Orang di Mall Taman Anggrek Jakarta



Penjelasan :

Beredar di berbagai media sosial sebuah unggahan video yang menunjukkan adanya kerumunan orang di lokasi yang disebut merupakan Mall Taman Anggrek Jakarta.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, Kepala Satpol PP Jakarta Barat, Tamo Sijabat membantah adanya kerumunan orang di Mall Taman Anggrek. Menurut Tamo, video yang tersebar merupakan rekaman suasana vaksinasi Covid-19 massal yang dilaksanakan di Pasar Tanah Abang beberapa waktu lalu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/03/14022221/video-viral-tentang-kerumunan-di-mal-taman-anggrek-dipastikan-hoaks?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter
- https://www.msn.com/id-id/berita/dunia/video-kerumunan-di-mall-taman-anggrek-yang-viral-dipastikan-hoaks/ar-BB1eblnQ?li=AAuZNMP&srcref=rss
- https://poskota.co.id/2021/3/3/viral-video-mengantre-timbulkan-kerumunan-di-mall-taman-anggrek-begini-penjelasan-satpol-pp

Selasa, 2 Maret 2021

1460. [HOAKS] Penggunaan Masker dan Lockdown Tak Turunkan Angka Covid-19



Penjelasan :

Seorang politisi asal Amerika Serikat melalui akun Twitternya menyebut penggunaan masker dan kebijakan *lockdown* tak memperlambat angka penyebaran Covid-19. Ia juga menilai kedua hal itu merupakan bagian dari teori konspirasi.

Faktanya, klaim penggunaan masker dan kebijakan *lockdown* tak memperlambat angka penyebaran Covid-19 adalah tidak benar. Sejumlah penelitian tentang penggunaan masker dan kebijakan *lockdown* diketahui mampu mengurangi atau menurunkan angka penyebaran virus Corona (Covid-19). Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) pernah melakukan eksperimen pada Januari 2021 tentang penggunaan masker medis yang dilapisi dengan penggunaan masker kain. Hasil penelitian itu menyebutkan bahwa penggunaan masker dapat mengurangi paparan aerosol yang berpotensi menularkan virus Corona lebih dari 90 persen. Sementara itu, dua ahli dari Universitas Johns Hopkins Amerika Serikat, Elizabeth Stuart dan Stuart Ray menegaskan bahwa kebijakan *lockdown* sangat mengurangi penularan Covid-19 dengan pendekatan proporsional.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-penggunaan-masker-dan-lockdown-tak-turunkan-angka-corona-1vH7m5emA8P/full

Selasa, 2 Maret 2021

1459. [DISINFORMASI] Anosmia Bukan Gejala Khas Virus dan Bisa Disembuhkan dengan Mecobalamin



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram berisi klaim bahwa anosmia bukan merupakan gejala khas virus dan dapat disembuhkan dengan mecobalamin.

Faktanya, klaim anosmia bukan gejala khas virus dan bisa disembuhkan dengan mecobalamin adalah tidak benar. Menurut dokter spesialis penyakit dalam, Sally Aman Nasution, anosmia atau kehilangan penciuman menjadi salah satu gejala yang dialami oleh pasien Covid-19. Ia juga menyebut mecobalamin tidak ada kaitannya dengan anosmia. Di dunia medis, mecobalamin lebih sering digunakan sebagai obat penyakit saraf tepi.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1261/keliru-anosmia-bukan-gejala-khas-virus-dan-bisa-diobati-dengan-mecobalamin
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-anosmia-bukan-gejala-khas-virus-minum-aja-mecobalamin-5-cap-setiap-1-jam-sampai-diare-ringan

Senin, 1 Maret 2021

1458. [DISINFORMASI] Kepala Peneliti Pfizer Sebut Vaksin Covid-19 untuk Sterilisasi Wanita



Penjelasan :
Beredar sebuah informasi yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 bisa menyebabkan sterilisasi pada wanita. Kabar tersebut bermula dari sebuah artikel berbahasa Inggris dengan judul "Kepala Penelitian Pfizer: Vaksin Covid merupakan Sterilisasi untuk Wanita". Dalam artikel itu tertulis Vaksin Covid-19 mengandung protein yang disebut dengan syncytin-1. Zat itu diduga bisa mempengaruhi plasenta pada manusia. Akibatnya, kandungan protein dalam vaksin saat membentuk imunitas bisa menyebabkan kemandulan.

Berdasarkan penelusuran Kumparan.com yang mengutip dari lembaga Factcheck.org, klaim tersebut merupakan kabar hoaks. Tidak ada vaksin Covid-19 yang telah disetujui mengandung syncytin-1. Hasil penelitian tersebut ditegaskan oleh American College of Obstetricians and Gynecologists pada 5 Februari 2021. Dalam laporan itu menyebutkan, pada penelitian terbatas tersebut tidak ada masalah kemandulan dari ribuan peserta uji coba vaksin Covid-19. Dalam studi vaksin Moderna yang dilakukan pada hewan, juga tidak menunjukkan dampak pada reproduksi wanita. Bahkan, turunnya kesuburan akibat efek samping dari vaksin Covid-19 juga belum ditemukan dalam sejumlah penelitian oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC).

Disinformasi

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kepala-peneliti-pfizer-sebut-vaksin-corona-untuk-sterilisasi-wanita-1vGK2xXV76G/full
- https://factcheck.afp.com/covid-19-vaccine-not-shown-cause-female-sterilization

Minggu, 28 Februari 2021

1457. [HOAKS] MUI Keluarkan Maklumat Tangkap Presiden Jokowi karena Pelanggaran Prokes di NTT



Penjelasan :

Beredar sebuah video berdurasi lebih kurang 10 menit di aplikasi YouTube yang di unggah kembali menggunakan akun pribadi pada platform media sosial Facebook dengan keterangan "Beranikah ?!", video tersebut menyampaikan narasi yang mengklaim bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan maklumat tangkap Presiden Joko Widodo yang disebutkan telah melanggar protokol kesehatan (prokes) di Nusa Tenggara Timur (NTT). Dalam video tersebut terdapat pernyataan yang disampaikan Wakil Ketua Umum MUI Anwar Abbas terkait dugaan pelanggaran prokes di NTT.

Dilansir dari Cek Fakta Medcom.id, diketahui bahwa klaim Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan maklumat tangkap Presiden Joko Widodo tersebut adalah salah dan tidak berdasar. Dari hasil penelusuran tidak ditemukan data atau fakta pendukung bahwa benar MUI mengeluarkan maklumat tangkap Presiden Jokowi. Adapun pernyataan yang disampaikan Anwar Abbas pada video tersebut telah diklarifikasi oleh Ketua MUI Bidang Infokom Masduki Baidlowi bahwa pernyataan Anwar Abbas itu bukanlah pernyataan sikap resmi MUI. MUI tidak memberikan pernyataan sikap apapun terhadap kunjungan Presiden Jokowi ke NTT.

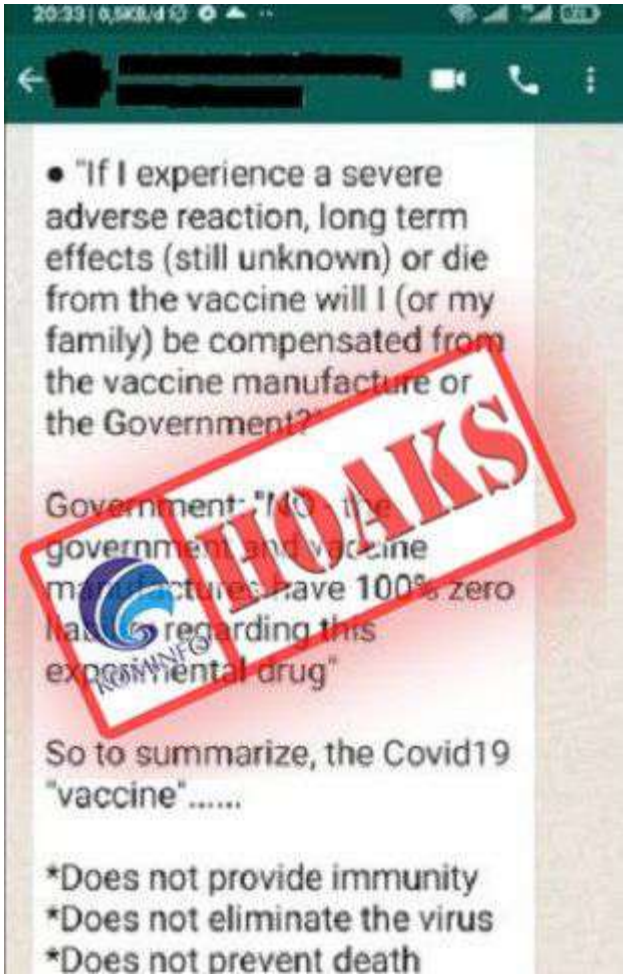
Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/gNQ5gRnN-cek-fakta-langgar-prokes-di-ntt-mui-keluarkan-maklumat-tangkap-jokowi-ini-faktanya
- https://bekasi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-121511180/cek-fakta-mui-dikabarkan-keluarkan-maklumat-untuk-tangkap-presiden-jokowi-ini-faktanya
- https://news.detik.com/berita/d-5474449/mui-kerumunan-jokowi-dengan-habib-rizieq-tak-bisa-diperbandingkan?utm_source=copy_url&utm_campaign=detikcomsocmed&utm_medium=btn&utm_content=news

Jumat, 26 Februari 2021

1456. [HOAKS] Tidak Ada Kompensasi Jika Cacat atau Meninggal Usai Divaksin



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar percakapan WhatsApp di media sosial dengan narasi yang mengklaim bahwa pemerintah tidak menyediakan kompensasi bagi yang mengalami kegagalan vaksin seperti efek jangka panjang atau meninggal dunia. Unggahan yang ditulis dalam Bahasa Inggris tersebut mengatasnamakan Andrew Lee dari Singapura. Unggahan tersebut disampaikan dengan format tanya jawab, salah satunya adalah pertanyaan terkait kompensasi kegagalan vaksinasi.

Faktanya, klaim yang menyebutkan pemerintah tidak menyediakan kompensasi bagi yang mengalami kegagalan vaksin seperti cacat atau meninggal dunia adalah tidak benar. Dikutip dari Antara, Presiden Joko Widodo memberikan santunan bagi penerima Vaksin Corona yang mengalami cacat atau meninggal dunia usai disuntik. Pemberian santunan tersebut tertulis dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 14 tahun 2021 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19. Terkait kriteria, bentuk dan nilai besaran kompensasi ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-tak-ada-kompensasi-jika-cacat-atau-meninggal-usai-divaksin-1vFA4IBTTQI/full
- https://www.antaranews.com/berita/2016444/hoaks-pemerintah-tidak-sediakan-kompensasi-saat-vaksinasi-gagal

Jumat, 26 Februari 2021

1455. [DISINFORMASI] Sebuah Jurnal Membuktikan Covid-19 Sudah Dibicarakan Sejak 2008



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang mengunggah foto tangkapan layar dari sebuah jurnal penelitian disertai klaim bahwa istilah "Novel" pada Covid-19 sudah dibicarakan pada studi tahun 2008.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari reuters.com, artikel jurnal dalam tangkapan layar tersebut tidak merujuk pada Novel Coronavirus penyebab Covid-19. Menurut tim Ilmuwan Kesehatan Global dan Pencegah Infeksi di Medan Digital Health Lab, studi tahun 2008 menggunakan istilah SARS-CoV-1, SARS-CoV-2 dan SARS-CoV-3 untuk merujuk pada fragmen gen SARS-CoV-1, yaitu virus yang menyebabkan sindrom pernapasan akut yang disebut dengan SARS. Sementara itu, Virus Corona penyebab Covid-19 pertama kali tercatat pada 2019 dan pada saat dipublikasikan belum ada virus yang disebut SARS-CoV-3.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-sarscov2/fact-check-the-sars-cov-2-virus-that-causes-covid-19-emerged-in-late-2019-not-2008-idUSKBN2AI2ZM

Jumat, 26 Februari 2021

1454. [MISINFORMASI] Puluhan Wartawan Terkapar setelah Vaksinasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial dan WhatsApp bahwa puluhan wartawan terkapar pasca vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan klarifikasi langsung dari Jubir Vaksin Covid-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid, terkait informasi puluhan wartawan terkapar usai vaksinasi Covid-19 yang beredar di WhatsApp grup maupun media sosial lainnya adalah tidak benar. Beliau menjelaskan bahwa pada 26 Februari 2021 ini terdapat 5 (lima) awak media yang memang diobservasi karena merasa ada keluhan efek samping pasca penyuntikan vaksin Covid-19. Namun, saat ini kelima awak media tersebut sudah kembali ke rumah masing-masing dan dalam kondisi sehat. Adapun saat pemeriksaan diketahui kelima awak media tersebut tidak melakukan sarapan pagi ataupun makan siang, bahkan tidak cukup beristirahat pada malam hari sebelum dilakukan vaksinasi. dr. Nadia juga mengimbau para awak media yang ingin melakukan vaksinasi Covid-19 berikutnya agar dapat beristirahat yang cukup dan sarapan pagi atau makan siang sebelum menuju lokasi vaksinasi.

Misinformasi

Link Counter:

- Klarifikasi langsung dari Jubir Vaksin Covid-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid

Kamis, 25 Februari 2021

1453. [DISINFORMASI] Foto Pria dengan Wajah Bengkak Akibat Efek Samping Vaksin Moderna



Penjelasan :

Beredar postingan dengan foto dua orang pria dengan wajah dan mata bengkak atau Monsterisme yang diklaim sebagai akibat dari efek samping vaksin Covid-19 Moderna.

Faktanya, pembengkakan wajah dan mata pada dua pria dalam foto tersebut sama sekali tidak terkait dengan vaksin Covid-19 Moderna. Dilansir dari dailymail.co.uk, kisah salah satu pria dalam foto tersebut pernah diangkat dalam sebuah artikel dengan narasi "wajah ayah membengkak hingga tiga kali lipat setelah menderita penyakit misterius yang awalnya disebut masalah sinus". Pria itu bernama Romulo Pilapil, seorang tukang kayu dari Filipina yang sebelumnya mengalami gejala awal mata gatal dan hidung meler lalu terjadi pembengkakan setelah diberi obat. Artikel tersebut terbit pada Juli 2019, sebelum Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan pada Desember 2019 lalu. Adapun foto pria kedua ditemukan dalam sebuah jurnal laporan kasus kesehatan berjudul "Alcohol-related massive eyelid swelling: case report" yang terbit tahun 2007. Jurnal tersebut membahas tentang reaksi hipersensitivitas dermatologis yang mungkin muncul akibat minuman beralkohol. Dalam keterangannya, pria itu mengalami pembengkakan orofacial yang mencolok, dengan pembesaran yang intens dan penutupan total kelopak mata akibat alkohol.

Disinformasi

Link Counter:

-https://www.dailymail.co.uk/news/article-7256061/Fathers-face-swells-three-times-size-suffering-mystery-disease-Philippines.html
-https://www.scielo.br/pdf/abo/v70n1/33.pdf?fbclid=IwAR3xre2WVhuk4qIweQUUCMMdbs-6dLneQwXIuaU7Lc7qv_NVmh6vIm2lV8s
-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-foto-pria-dengan-mata-bengkak-akibat-efek-samping-vaksin-moderna-1vEkudUENvs/full

Rabu, 24 Februari 2021

1452. [DISINFORMASI] Terbukti Sinovac Tidak Aman, Direktur Pascasarjana STIK Tamalatea Makassar Meninggal karena Vaksin



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi terkait meninggalnya Direktur Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Tamalatea Makassar, Eha Soemantri. Dalam informasi yang beredar di media sosial, yang bersangkutan disebut meninggal akibat disuntik vaksin. Sebuah unggahan di Youtube bahkan mengklaim hal tersebut menjadi bukti bahwa vaksin Sinovac tidak aman.

Berdasarkan hasil penelusuran, informasi tersebut telah diklarifikasi oleh Komda KIPI Sulawesi Selatan pada 23 Februari 2021. Dalam klarifikasinya, dijelaskan bahwa Eha Soemantri meninggal setelah dinyatakan positif terkonfirmasi Covid-19 pada 8 Februari. Dalam kronologi disebutkan jika sebelumnya Eha Soemantri sudah mendapatkan suntik vaksinasi Covid-19 tahap 1 pada 14 Januari, lalu melakukan perjalanan ke Mamuju 5 hari sebelum vaksin tahap 2 yakni pada 28 Januari. Kemudian, yang bersangkutan menunjukan gejala Covid-19 berupa demam dan sesak pada hari ke 3 setelah vaksinasi tahap 2 yakni pada 31 Januari. Sebagaimana yang juga dijelaskan oleh Komda KIPI Sulawesi Selatan, bahwa kekebalan tubuh baru terbentuk maksimal setelah 28 hari sejak vaksin pertama diberikan. Hal tersebut sekaligus membantah klaim yang menyebut bahwa Eha Soemantri meninggal diakibatkan suntik vaksin, melainkan akibat Covid-19 yang menyerang pada masa kekebalan tubuh belum terbentuk secara maksimal.

Disinformasi

Link Counter:
-Klarifikasi langsung dari Komda KIPI Sulawesi Selatan, Dr. dr. Martira Maddeppungeng, Sp.A(K)

Rabu, 24 Februari 2021

1451. [HOAKS] Ketua Satgas Covid-19 Sebut Hirup Uap Air Panas Bisa Membunuh Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp sebuah narasi yang menyebutkan Ketua Satgas Covid-19 bernama Dwiyono menjelaskan terkait pencegahan penularan Covid-19 dapat melalui metode menghirup uap air panas. Menurut beliau uap dan air panas dapat membunuh virus Corona.

Faktanya, klaim tentang terapi uap air panas dapat membunuh virus Corona adalah tidak benar. Pesan berantai melalui WhatsApp yang mengatasnamakan Ketua Satgas Covid-19 Dwiyono adalah salah. Ketua Satgas Covid-19 saat ini bernama Doni Monardo, bukan Dwiyono seperti yang disebutkan di dalam pesan berantai tersebut. Lebih lanjut, dalam berbagai pernyataan dan penjelasan Doni Mordano sebagai Ketua Satgas Covid-19, tidak ada satupun informasi bahwa beliau menyebutkan uap air panas dapat menghilangkan virus Corona.

Hoaks

Link Counter:

-https://hits.suara.com/read/2021/02/23/172208/cek-fakta-ketua-satgas-covid-sebut-hirup-uap-air-panas-bisa-bunuh-corona

-https://www.timesindonesia.co.id/read/news/329598/cek-fakta-menghirup-uap-air-panas-mencegah-covid19

Rabu, 24 Februari 2021

1450. [DISINFORMASI] Video Seorang Pria di Israel Meninggal Usai Vaksinasi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video yang menampilkan seorang pria di Israel jatuh terlentang di lantai. Pria dalam video tersebut diklaim langsung meninggal sesaat setelah menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa pria dalam video tersebut meninggal akibat vaksin Covid-19 adalah keliru. Dilansir dari reuters.com, penyedia layanan kesehatan terbesar Israel, Clalit, mengklarifikasi bahwa pria itu memang jatuh pingsan, namun bukan disebabkan oleh vaksin Covid-19. Istri dari pria tersebut juga menuturkan, kondisi sang suami yang lemah dan merasa kurang baik menjadi faktor ia pingsan saat hendak divaksin. Ia juga menyebut sang suami memiliki ketakutan akan vaksin. Selanjutnya disebutkan juga bahwa sejauh ini, sekitar 44% dari 9,1 juta warga Israel telah menerima setidaknya satu suntikan vaksin Pfizer dan tidak ada laporan kasus meninggal karena efek samping vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

-https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-israel-vaccine/fact-check-video-does-not-show-man-dying-after-being-given-the-coronavirus-vaccine-idUSKBN2AM0T2

-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-seorang-pria-meninggal-usai-vaksinasi-covid-19-1vEPGLiBHQR/full

Selasa, 23 Februari 2021

1449. [DISINFORMASI] Video Pasien Covid-19 Dijemput Taksi ke Wisma Atlet



Penjelasan :
Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang menampilkan seorang wanita. Ia mengaku baru tiba di Indonesia dari luar negeri dan dinyatakan positif Covid-19. Dalam video yang berdurasi 4 menit 38 detik tersebut wanita itu membuat sejumlah pengakuan dan mempersoalkan dirinya yang dijemput menggunakan taksi dari Bandara Soekarno - Hatta (Soetta) menuju Wisma Atlet.

Menanggapi video yang beredar tersebut, Komandan Batalyon Covid, Letkol Laut drg. Muhammad Arifin menjelaskan alasan taksi yang digunakan untuk menjemput wanita itu karena masalah keterbatasan armada (ambulans). Operasi taksi tersebut sesuai dengan protokol kesehatan. Bahkan, sopir taksi menggunakan alat pelindung diri (APD). Terkait masalah tes swab pembanding yang diajukan oleh wanita tersebut, Arifin menyatakan bahwa prosedur dari Kementerian Kesehatan tidak memperbolehkan pasien untuk tes Covid-19 pembanding di klinik atau rumah sakit luar. Hal tersebut juga di klarifikasi oleh Manager Golden Bird Jakarta, Widi Wiedanto yang membuat klarifikasi pada tanggal 22 Februari 2021. Dikatakan, bahwa PT Blue Bird Group Tbk memiliki kerjasama dalam menyediakan moda transportasi dengan Hotel Wyndham Casablanca. Layanan yang disediakan meliputi: Taksi (blue bird dan silver bird), serta rental (golden bird dan big bird). Hotel Wyndham Casablanca memilih layanan Golden Bird untuk mengantarkan tamu yang terindikasi positif Covid-19. Pemilihan layanan ini atas pengetahuan tim KKP (Kantor Kesehatan Pelabuhan) yang bertugas di hotel. Dalam layanan golden bird sudah menerapkan protokol kesehatan. Mobil selalu disemprot disinfektan sebelum dan sesudah pemakaian, pengemudi selalu menggunakan APD lengkap dan menjaga jarak selama berkendara. Selain itu, pengemudi harus pulang pool setelah melayani tamu dan melakukan *rapid test* secara berkala.

Disinformasi

Link Counter:
-https://news.detik.com/berita/d-5407457/viral-pasien-covid-dijemput-taksi-ke-wisma-atlet-pengelola-beri-penjelasan?single=1
-https://jayakartanews.com/ini-duduk-soal-video-seseorang-yang-mengaku-diperas-urusan-karantina-covid/

Selasa, 23 Februari 2021

1448. [HOAKS] Permainan Harga Plasma Konvalesen oleh Mafia



Penjelasan :

Beredar informasi melalui broadcast WhatsApp yang menyebutkan bahwa harga plasma konvalesen di lapangan mulai banyak dipermainkan oleh mafia. Dalam pesan tersebut dituliskan, harga plasma konvalesen di lapangan berkisar Rp 10 juta hingga Rp 13 juta. Sementara itu, harga yang ditetapkan oleh PMI adalah Rp 2,5 juta ditambah biaya administrasi sebesar Rp 6 juta hingga Rp 8 juta. Disebutkan juga, harga plasma konvalesen tidak sebanding dengan yang diterima pendonor, yaitu hanya sekitar Rp 500 ribu hingga Rp 600 ribu.

Menanggapi hal itu, Palang Merah Indonesia (PMI) memastikan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. PMI menegaskan, pihaknya memang menetapkan harga untuk biaya pengolahan pengganti plasma ke Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sebesar Rp 2,5 juta. Untuk pembelian kantung harganya berkisar Rp 900 ribu - Rp 1,6 juta, tergantung pada mesin aferesis yang dipakai, reagen, dll.

Hoaks

Link Counter:

-Klarifikasi langsung dari Palang Merah Indonesia

Selasa, 23 Februari 2021

1447. [HOAKS] Memakai Masker selama Setahun Bisa Memicu Kanker



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial sebuah tulisan yang menyebutkan bahwa memakai masker monoton selama setahun akan menyebabkan kanker, karena racun karbon dioksida yang dihisap terus menerus.

Dilansir dari liputan6.com, hoaks serupa disebarkan di AS sejak Juni 2020. Faktanya, CDC (Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS) dan juga Asosiasi Ahli Penyakit Paru-Paru AS menjelaskan bahwa masker tidak mengurangi kadar oksigen penggunanya. Tidak ada bukti ilmiah yang menyebut pemakaian masker bisa memicu kanker. Adapun berdasarkan penelitian penggunaan masker justru dapat menurunkan risiko penularan hingga 70 persen.

Hoaks

Link Counter:

-https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4483342/cek-fakta-tidak-benar-memakai-masker-selama-setahun-bikin-kanker

-https://jamanetwork.com/journals/jama/fullarticle/2776536

-https://www.mayoclinichealthsystem.org/hometown-health/speaking-of-health/debunked-myths-about-face-masks

Senin, 22 Februari 2021

1446. [DISINFORMASI] Panaskan Uang di *Rice Cooker* dapat Membunuh Virus Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dengan klaim bahwa memanaskan uang di dalam *rice cooker* dapat membunuh virus Covid-19.

Dikutip dari cek fakta Liputan6.com, dr. Muhamad Fajri Adda'i, yang merupakan dokter relawan Covid-19 dan edukator kesehatan, langsung memberikan penjelasan dan mengirim tautan situs *National Center for Biotechnology* Information (NCBI). Dalam situs NCBI, disebutkan virus Covid-19 bisa dibunuh jika sebuah objek dipanaskan pada suhu di atas 75 derajat celcius dalam durasi waktu tertentu. Dokter Fajri pun setuju dengan referensi tersebut. Jika pada *rice cooker* harusnya sampai 100 derajat celcius bisa membuat air mendidih, menurutnya bisa membunuh virus. Namun cara ini tidak direkomendasikan para ahli medis. Faktanya, *rice cooker* bisa rusak dan meledak bila yang dipanaskan uang logam. Kemudian, uang kertas bisa saja terbakar bila dipanaskan dalam suhu tertentu.

Disinformasi

Link Counter:

-https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4489451/cek-fakta-panaskan-uang-di-rice-cooker-bisa-membunuh-virus-covid-19-simak-klarifikasinya

Minggu, 21 Februari 2021

1445. [Hoaks] Setelah Divaksin Kasus HIV dan Kanker Akan Meledak



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berisi daftar penyakit yang diklaim disebabkan oleh vaksin flu atau Covid. Unggahan tersebut disertai diagram yang berisi berbagai penyakit antara lain kanker, infeksi HIV/AIDS, stroke, diabetes, arthritis, dan serangan jantung. Bahkan, di bagian bawah, disebutkan bahwa kematian adalah salah satu akibat dari pemberian vaksin.

Berdasarkan hasil penelusuran dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa vaksin flu dapat menyebabkan infeksi HIV dan kanker, maupun penyakit serta gangguan serius lainnya adalah keliru. Vaksin flu telah banyak digunakan di berbagai negara, termasuk Indonesia, dan belum pernah dilaporkan menyebabkan infeksi HIV maupun kanker. Selanjutnya, dilansir dari republika.co.id, Vaksinolog dr Dirga Sakti Rambe membantah kabar lawas yang kembali muncul di sebagian masyarakat tentang vaksin yang dianggap bisa menyebabkan autisme hingga kanker. "Tidak ada vaksin yang bisa menyebabkan kanker, malah ada vaksin yang bisa melindungi kanker, vaksin hepatitis B yang bisa melindungi kanker hati, vaksin HPV melindungi kanker mulut rahim, jadi tidak benar vaksin sebabkan kanker," ujar Dirga.

Hoaks

Link Counter:

-https://cekfakta.tempo.co/fakta/1249/keliru-vaksin-flu-sebabkan-infeksi-hiv-dan-kanker

-https://republika.co.id/berita/qldhz3414/vaksinolog-vaksin-tidak-sebabkan-autisme-dan-kanker

Jumat, 19 Februari 2021

1444. [DISINFORMASI] Legenda NBA yang Terpapar HIV Donor Darah untuk Pasien Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan foto yang menampilkan wajah legenda NBA, Magic Johnson. Foto ini diklaim bahwa legenda NBA tersebut mendonorkan darahnya untuk pasien Covid-19. Sebagaimana diketahui, Magic Johnson merupakan orang yang terpapar HIV/AIDS.

Faktanya, klaim bahwa Magic Johnson, legenda NBA yang terpapar HIV/AIDS sedang mendonorkan darah untuk pasien Covid-19 tidak benar. Adapun foto tersebut diambil pada tahun 2012 lalu, ketika Magic Johnson menjalani perawatan bersama Dr. David Ho.

Disinformasi

Link Counter :

- https://www.redcrossblood.org/faq.html#eligibility-medicalconditions
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4486437/cek-fakta-hoaks-legenda-nba-yang-terpapar-hiv-donor-darah-untuk-pasien-covid-19

Jumat, 19 Februari 2021

1443. [DISINFORMASI] RSUD Teluk Kuantan Tolak Pasien Hamil



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah informasi yang membicarakan tentang penolakan seorang pasien yang sedang hamil oleh RSUD Teluk Kuantan.

Dilansir dari Goriau.com, Direktur RSUD Teluk Kuantan, dr. Irvan Husen melalui Plt KTU, Mauris Ramadian, membantah informasi yang beredar di media sosial tersebut. Mauris menjelaskan bahwa pasien datang ke RSUD pada tanggal 20 Januari 2021 dengan keluhan batuk dan tak mau makan, kemudian pihak RSUD melakukan rapid tes yang mana hasilnya reaktif. Pasien tersebut dianjurkan untuk dirawat terlebih memiliki gejala batuk. Namun, saat diberikan surat pernyataan bersedia diisolasi, pasien tersebut menolak dan memaksa untuk pulang.

Disinformasi

Link Counter :

- https://www.goriau.com/berita/baca/hoax-rsud-telukkuantan-tolak-pasien-hamil.html

Kamis, 18 Februari 2021

1442. [DISINFORMASI] Arab Saudi Tolak Jemaah Haji Indonesia karena Belum Bayar Bea Akomodasi Calon Jemaah Haji



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang mengabarkan perihal penolakan Arab Saudi terhadap jemaah haji dari Indonesia. Dalam unggahan itu disebutkan, Arab Saudi menolak jemaah haji dari Indonesia bukan karena pandemi Covid-19, melainkan karena Indonesia belum membayar bea akomodasi calon jemaah haji akibat dana haji yang telah digunakan oleh pemerintah untuk membiayai berbagai proyek pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelusuran, informasi bahwa Arab Saudi menolak jemaah haji dari Indonesia karena belum membayar bea akomodasi calon jemaah haji adalah tidak benar. Dikutip dari laman Kompas.com, diketahui Pemerintah Arab Saudi kembali memberlakukan kebijakan baru untuk menekan laju pertumbuhan Virus Corona di negaranya, yakni dengan menangguhkan masuknya orang-orang ke kerajaan dari 20 negara, termasuk Indonesia mulai 3 Februari 2021. Namun, kebijakan tersebut dikecualikan untuk diplomat, warga negara Arab Saudi, praktisi medis dan keluarga mereka. Dikutip dari turnbackhoax.id, Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Anggito Abimanyu mengatakan dana haji yang dikumpulkan pada 2018 sebanyak Rp. 113 triliun ditempatkan untuk deposito di perbankan syariah dan digunakan untuk membeli surat berharga bukan untuk membiayai berbagai proyek pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Disinformasi

Link Counter :

- https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Arab-Saudi-Tolak-Jemaah-Haji-dari-Indonesia-Karena-Belum-Bayar-Bea-Akomodasi-Calon-Jemaah-Haji
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/03/073200865/arab-saudi-blokir-masuknya-warga-20-negara-termasuk-indonesia-mulai-3?page=all
- https://kemenag.go.id/berita/read/515386/indonesia-tidak-punya-utang-akomodasi-jemaah-ke-saudi
- https://turnbackhoax.id/2021/02/18/salah-terkuak-ternyata-jemaah-haji-indonesia-ditolak-bukan-karena-covid-19/

Rabu, 17 Februari 2021

1441. [HOAKS] Tautan Subsidi Pulsa dan Kuota Internet dari Kemendikbud



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut berisi narasi bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kembali memberikan subsidi pulsa Rp200.000,00 dan kuota internet 75 GB untuk para guru, dosen, siswa dan mahasiswa. Pesan tersebut pula menyertakan sebuah tautan yang diklaim sebagai cara untuk mendapatkan subsidi tersebut.

Faktanya, informasi beserta tautan pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar, dan bukan merupakan broadcast resmi dari Kemendikbud. Plt Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemendikbud Hasan Chabibie menegaskan bahwa informasi pada pesan berantai yang beredar dan menyebut Kemendikbud memberikan subsidi pulsa dan kuota internet itu adalah kabar bohong. Hasan Chabibie menambahkan, saat ini Kemendikbud memang tengah merencanakan pemberian subsidi kuota internet untuk para siswa dan guru, tetapi kebijakan atau program tersebut belum diluncurkan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/10/160000665/hoaks-subsidi-pulsa-rp-200000-dan-kuota-internet-75-gb-dari-kemendikbud?page=all

https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/2681/kemendikbud-bantuan-kuota-belajar-tahun-2021-akan-dilanjutkan.html

Rabu, 17 Februari 2021

1440. [DISINFORMASI] Banyak Kematian di Israel Akibat Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang menyebut vaksin Pfizer BioNTech untuk Covid-19 telah menyebabkan reaksi yang fatal dan banyak kematian di Israel.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari Reuter.com, pada 21 Januari 2021 lalu, 20 juta dosis vaksin Pfizer telah diberikan di seluruh dunia, dengan hanya beberapa efek samping dan tidak ada satupun kasus kematian. Sementara itu, Kementerian Kesehatan Israel telah mencatat efek samping pemberian vaksin yang sebagian besar bersifat ringan dan sementara, seperti nyeri di tempat suntikan atau sakit kepala. Terdapat beberapa kasus syok anafilaksis atau reaksi alergi yang parah tetapi dapat diobati. Namun tidak ada korban jiwa yang dilaporkan. Adapun menurut Penasihat Strategis Ahli Imunisasi WHO, vaksin Pfizer BioNTech Covid-19 aman dan efektif, meskipun ada beberapa populasi yang tidak dianjurkan vaksinasi.

Disinformasi

Link Counter:

-https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-israel/fact-check-no-evidence-that-the-vaccine-for-covid-19-caused-fatalities-in-israel-idUSKBN2AA2TS

Rabu, 17 Februari 2021

1439. [DISINFORMASI] Virus Corona Dapat Menyebar Lewat Asap Rokok



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di sosial media Facebook yang mengutip sebuah artikel dengan judul "Awas! Virus Corona Bisa Menyebar Lewat Asap Rokok".

Dikutip dari cek fakta medcom.id, klaim Virus Corona dapat menyebar lewat asap rokok adalah salah. Faktanya, belum ada penelitian secara mendalam yang membuktikan penularan Covid-19 lewat perantara asap rokok. Dilansir cnnindonesia.com, ahli epidemiologi Universitas Airlangga Surabaya, Windhu Purnomo menegaskan asap rokok tidak menyebarkan Covid-19. Namun, *droplet* (percikan liur) bisa keluar bersamaan dengan asap rokok yang dihembuskan perokok. *Droplet* itulah yang kemungkinan bisa menularkan Covid-19 ke orang lain bukan asap rokoknya.

Disinformasi

Link Counter:

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzoJpK-cek-fakta-asap-rokok-bisa-menyebarkan-covid-19-ini-faktanya
https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200710174536-199-523353/ahli-komentari-asap-rokok-dan-penularan-corona-via-udara

Rabu, 17 Februari 2021

1438. [DISINFORMASI] Surat Edaran Wali Kota Kupang Melarang Shalat Berjamaah dan Shalat Jumat



Penjelasan :

Beredar sebuah surat edaran Wali Kota Kupang, mengenai pemberitahuan larangan salat Jumat dan salat berjamaah.

Faktanya, Wakil Wali Kota Kupang memberikan klarifikasi soal imbauan tersebut. Dikutip dari Antara, Pemerintah Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur ternyata mengizinkan pelaksanaan kegiatan keagamaan di rumah ibadah selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) tahap ketiga. Tapi syaratnya mesti menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 dijalankan selama kegiatan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K5566xK-cek-fakta-surat-edaran-wali-kota-kupang-melarang-salat-berjamaah-ini-faktanya

https://www.antaranews.com/berita/1535976/warga-muslim-kupang-mulai-shalat-jumat-di-masjid-lagi

Selasa, 16 Februari 2021

1437. [HOAKS] Covid-19 bukan Virus, Sumber : Kementerian Kesehatan Italia



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada WhatsApp yang menjelaskan bahwa Italia adalah negara pertama yang telah melakukan proses bedah mayat terhadap pasien Covid-19 yang telah meninggal, dimana hal tersebut dilarang dan merupakan pelanggaran undang-undang WHO. Setelah dibedah, disimpulkan bahwa Covid-19 bukan virus dan dikatakan virus itu adalah salah satu penipuan sangat besar dimana yang terjadi sebenarnya, penderita Covid-19 yang mati disebabkan oleh "*Amplified Global 5G Electro magnetic Radiation (Poison)*". Pesan berantai ini juga menyebutkan bahwa informasi yang telah beredar bersumber dari Kementerian Kesehatan Italia.

Faktanya, Kementerian Kesehatan Italia tidak pernah membuat pernyataan tersebut. Dilansir AFP Fact Check, 9 Juni 2020 lalu, juru bicara Kementerian Kesehatan Italia menyatakan narasi itu hoaks. Menurutnya, ahli di seluruh dunia telah menemukan dan sepakat bahwa Covid-19 disebabkan oleh virus, bukan bakteri. Virus tentu berbeda dengan bakteri, yang tidak bisa diatasi dengan antibiotik. *Paracetamol* memang berguna saat terjadi demam tinggi, tetapi tidak untuk menyembuhkan Virus Corona. Mengenai larangan autopsi, tidak ada larangan dari WHO untuk mengautopsi. Selain itu, Komisi Internasional untuk Perlindungan Radiasi Non-Ionisasi (ICNIRP) menyatakan tidak ada bukti ilmiah bahwa teknologi mengancam kesehatan manusia.

Hoaks

Link Counter:

-https://turnbackhoax.id/2021/02/14/salah-covid-19-bukan-virus-sumber-kementerian-kesehatan-italy

-https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-covid-19-bukan-virus-sumber-kementerian-kesehatan-italy

-https://factcheck.afp.com/italys-health-ministry-rejects-online-hoax-about-virus-origin

-https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/15/131200865/-hoaks-kemenkes-italia-sebut-covid-19-bukan-karen-virus-tetapi-bakteri?page=all

Minggu, 14 Februari 2021

1436. [DISINFORMASI] Foto Presiden Jokowi Berkerumun dan Tidak Menggunakan Masker



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan foto pada sosial media Facebook yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo yang sedang berkerumun dan tidak menggunakan masker. Unggahan foto tersebut disertai dengan narasi "Pemerintah menegaskan berkerumun dan tidak pakai masker didenda dari menyanyi sampai denda 150 juta kenapa orang itu gk pk masker dan berkerumun gk ditangkap dan didenda..#nanya."

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan bahwa foto Presiden Jokowi berkerumun dan tidak menggunakan masker di masa pandemi, adalah salah. Faktanya, foto itu diabadikan sebelum masa pandemi. Salah satu pada sejumlah foto tersebut diambil dari tangkapan layar tayangan iNews TV pada 13 Februari 2021 dengan judul "Bagai Buah Simalakama, Buzzer Terkadang Dibutuhkan Namun Bisa Jadi Batu Sandungan". Video Presiden Jokowi itu sebenarnya sudah pernah ditayangkan oleh iNews TV pada tahun 2018 terkait Presiden Jokowi blusukan ke Pasar Anyar, Tangerang, Banten pada 4 November 2018.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN6AQVvK-cek-fakta-foto-presiden-jokowi-berkerumun-dan-tak-gunakan-masker-ini-faktanya
- https://www.youtube.com/watch?v=g1UM6bA8HwY
- https://www.youtube.com/watch?v=Wx89739bAys

Sabtu, 13 Februari 2021

1435. [HOAKS] Bupati Pasuruan Alami Sakit Usai Suntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa Bupati Pasuruan H.M. Irsyad Yusuf mengalami sakit setelah disuntik Vaksin Covid-19.

Faktanya, dalam sambutannya pada saat akan melaksanakan suntik vaksin tahap kedua kelanjutan dari pemberian vaksin pertama, Irsyad Yusuf membantah informasi yang beredar dengan mengatakan “tidak benar kalau habis disuntik vaksin itu saya sakit, malahan inginnya makan terus, buktinya, ini saya datang untuk penyuntikan dosis kedua kelanjutan dari pemberian vaksin pertama yang dilaksanakan pada 28 Januari 2021. Sekali lagi tidak ada keluhan efek samping yang berarti, keluhannya hanya ingin makan saja. Saya juga sampaikan terima kasih atas jajaran forkopimda yang dengan sukarela menerima vaksin dosis kedua ini sebagai teladan dan contoh untuk masyarakat lainnya, bahwa dalam suntik vaksin Covid-19 tidak ada efek samping yang membahayakan”.

Hoaks

Link Counter:

- https://harianmerdekapost.com/bupati-pasuruan-bantah-alami-sakit-setelah-di-vaksin/
- https://www.pasuruankab.go.id/berita-6239-bupati-irsyad-yusuf-ikuti-vaksinasi-covid-19-tahap-kedua.html

Jum'at, 12 Februari 2021

1434. [DISINFORMASI] Ustaz Maaher At-Thuwailibi Meninggal karena Disuntik Vaksin Sinovac



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan pada media sosial Facebook dengan narasi, "Utdz Maheer At-Thuwailibi meninggal karena disuntik Vaksin si Novac Cina, oleh Polisi Komunis Indonesia (PKI)". Postingan tersebut juga mengunggah gambar yang menjelaskan tentang kematian Ustaz Maheer At-Thuwailibi di Rutan POLRI akibat disuntik Vaksin.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Ustaz Maheer At-Thuwailibi meninggal karena disuntik Vaksin Sinovac adalah keliru. Faktanya, Ustaz Maheer meninggal karena sakit. Dilansir dari medcom.id, Kepolisian mengumumkan kematian Ustaz Maaher At-Thuwailibi dikarenakan sakit yang sedang diderita. Namun, mereka enggan mengungkapkan penyakit yang diderita Maaher karena terbilang sensitif. "Saya tidak bisa menyampaikan sakitnya apa karena ini adalah sakit yang sensitif. Ini bisa berkaitan dengan nama baik keluarga almarhum." ujar Kadiv Humas Polri Irjen Pol. Argo Yuwono dalam konferensi pers Selasa, 9 Februari 2021 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

-https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXDJx7K-cek-fakta-ustaz-maaher-at-thuwailibi-meninggal-karena-disuntik-vaksin-ini-faktanya

-https://covid19.go.id/p/berita/salah-kematian-ustadz-maaher-akibat-disuntik-vaksin

Jum'at, 12 Februari 2021

1433. [DISINFORMASI] Video Wanita di Korsel Mengalami Efek Samping Vaksin Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video dengan klaim seorang wanita Korea Selatan yang disebut mengalami efek kejang dan sesak nafas hebat setelah mendapat vaksinasi Covid-19.

Dilansir dari AFP, klaim bahwa wanita dalam video tersebut mengalami efek samping dari vaksin Covid-19 adalah keliru. Faktanya, video serupa diketahui pernah diunggah di YouTube pada 21 Maret 2015, jauh sebelum adanya pandemi Corona. Sementara itu, dalam Radio Free Europe, wanita di video itu disebut merupakan seorang warga di Kazakhstan yang dirawat setelah diberikan vaksinasi campak. Meski begitu, otoritas setempat menegaskan tidak ada hubungan vaksin campak dengan yang dialami oleh wanita tersebut.

Disinformasi

Link Counter:
-https://factcheck.afp.com/social-media-posts-falsely-claim-old-video-shows-covid-19-vaccine-side-effects
-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-wanita-di-korsel-mengalami-efek-samping-vaksin-corona-1vA16b5KqHI/full

Kamis, 11 Februari 2021

1432. [HOAKS] Rutin Minum Air Hangat 4 kali Sehari Dapat Menyembuhkan Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang mengatakan bahwa rutin minum air hangat 4 kali sehari dapat menyembuhkan Covid-19. Unggahan tersebut juga memberikan informasi mengenai fungsi air hangat terhadap tubuh.

Faktanya, menurut Juru Bicara Satgas Covid-19 Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (UNS) dr. Tonang Dwi Ardyanto menerangkan informasi tentang air hangat yang dapat menyembuhkan Covid-19 karena air hangat dapat melancarkan peredaran darah itu tidak benar. dr. Tonang menerangkan pemahaman keseimbangan cairan tidaklah sesederhana demikian. Menurutnya sumber masukan air tidak hanya dari minuman dan makanan namun juga jalur lain, begitu pula untuk pengeluarannya. Selain itu keseimbangan cairan bukanlah hal yang tunggal karena harus mempertimbangkan keseimbangan elektrolit, asam, basa, dan sebagainya.

Hoaks

Link Counter:
-https://turnbackhoax.id/2021/02/10/salah-minum-air-hangat-4-kali-sehari-dapat-menyembuhkan-covid-19/

Kamis, 11 Februari 2021

1431. [Hoaks] Pfizer dan Moderna Bukan Vaksin Melainkan “Sistem Operasi Dirancang untuk Manusia” dan “Agen Biologis”



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan menggunakan Bahasa Inggris di media sosial, yang mengklaim bahwa hanya Pemerintah yang menyebut Vaksin Pfizer-BioNTech dan Moderna COVID-19 sebagai "vaksin", dan justru perusahaan mereka sendiri menyebutnya sebagai "Agen Biologis" dan "sistem operasi yang dirancang untuk memprogram manusia”.

Faktanya, baik perusahaan Pfizer dan Moderna sama-sama menyebutnya sebagai Vaksin Covid-19. Dilansir dari Reuters.com, Badan Pengawas Obat dan Makanan AS telah meninjau data keamanan dari uji klinis dan memberikan otorisasi penggunaan darurat untuk kedua vaksin tersebut. Merujuk pada situs website Moderna, yang dimaksudkan dengan “Sistem Operasi” adalah pembuatan platform teknologi vaksin yang berfungsi sangat mirip dengan sistem operasi pada komputer agar dapat dipasang dan dimainkan secara bergantian dengan program yang berbeda. Dalam kasus ini, “program” adalah obat mRNA dan aplikasinya adalah urutan mRNA unik yang mengkode protein. Sementara itu, Dervila Keane, juru bicara Pfizer, menegaskan bahwa Pfizer telah diberikan otorisasi sementara di lebih dari 50 negara dan telah menunjukkan tingkat kemanjuran Vaksin Covid-19 sebesar 95 persen.

Hoaks

Link Counter:
-https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vaccine-naming/fact-check-pfizer-and-moderna-do-call-their-covid-19-shot-a-vaccine-idUSKBN2AA2CB
-https://www.modernatx.com/mrna-technology/mrna-platform-enabling-drug-discovery-development

Rabu, 10 Februari 2021

1430. [DISINFORMASI] Kasus Positif Covid-19 Melonjak Akibat Tes PCR



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook dengan narasi yang berbunyi "Yang bikin banyak positif bukan acara pernikahannya, tapi testnya. Coba seandainya kagak usah test2an, rapid, swab, dll. Mereka akan hidup damai sentosa tanpa ada apa-apa".

Dilansir dari Liputan6.com, klaim tentang tes PCR, swab dan rapid menjadi penyebab utama banyaknya kasus positif Covid-19 di Indonesia adalah tidak benar. Faktanya, tes PCR, swab dan rapid merupakan alat untuk mendeteksi seseorang terjangkit Covid-19 atau tidak.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4479684/cek-fakta-hoaks-kasus-positif-covid-19-melonjak-gara-gara-tes-pcr-simak-kebenarannya

Selasa, 9 Februari 2021

1429. [HOAKS] Pendaftaran Vaksin Covid-19 WHO



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai mengatasnamakan *World Health Organization* (WHO), yang memberikan informasi terkait pendaftaran vaksin Covid-19 dengan menyertakan link yang diklaim sebagai link pendaftaran vaksin. Narasi pesan tersebut adalah "Organisasi Kesehatan Dunia memberikan vaksin COVID-19 gratis. Saya mendapat vaksin COVID-19 gratis, senang sekali. Keluarga dan teman-teman saya juga sudah divaksinasi. Anda harus mengajukan vaksinasi sesegera mungkin. Klik tautan untuk mengajukan vaksinasi. https://www.svwa.cn/tiaoban.php?app=yimiao".

Dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com, diketahui bahwa informasi beserta link pendaftaran vaksin Covid-19 yang mengatasnamakan WHO pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar, dan bukan merupakan pesan yang dikeluarkan oleh WHO. Di Indonesia sendiri program vaksinasi Covid-19 hanya diselenggarakan oleh pemerintah, dan untuk saat ini prioritas vaksin untuk tenaga kesehatan terlebih dahulu. *World Health Organization* memberikan himbauan melalui Websitenya who.int, bahwa masyarakat diharapkan berhati-hati terhadap kejahatan Cyber yang memanfaatkan situasi pandemi Covid-19, seperti pesan berantai ini.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4478175/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-berisi-link-pendaftaran-vaksin-covid-19-gratis-dari-who

Selasa, 9 Februari 2021

1428. [HOAKS] Tes PCR Harus Mencontoh Kultur Jaringan Pembiakan Anggrek



Penjelasan :

Beredar informasi sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa hasil tes PCR tidak tepat karena tidak mencontoh mesin kultur pembiakan anggrek.

Klaim yang menyebutkan hasil tes PCR tidak tepat karena tidak mencontoh mesin kultur pembiakan anggrek tidak benar alias hoaks. Faktanya menurut Ahli Patologi Klinis sekaligus Direktur RS UNS Tonang Dwi Ardyanto menjelaskan, pada kasus awal Covid-19, semua pemeriksaan dilakukan bertahap sejak PCR mulai kultur sampai *squencing*. Tonang juga menjelaskan bahwa waktu itu kasusnya baru sedikit. Dari sana terkumpul data bahwa PCR dapat digunakan karena tingkat kesesuaiannya dengan hasil kultur dan *squencing genom*.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/08/133000065/-hoaks-tes-pcr-harus-mencontoh-kultur-jaringan-pembiakan-anggrek?page=1

Selasa, 9 Februari 2021

1427. [DISINFORMASI] WHO Anjurkan Tak lagi Menggunakan Masker di Tahun 2021



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah postingan yang menyebut WHO telah mengeluarkan anjuran baru untuk tidak memakai masker di saat pandemi. Seruan itu disebutkan dikeluarkan saat WHO menggelar konferensi pers pada 22 Januari 2021.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari AFP dan Kumparan.com, memang benar pada tanggal tersebut WHO menggelar konferensi pers, namun tidak ditemukan narasi adanya anjuran untuk tidak memakai masker disaat pandemi. Dalam konferensi pers tersebut Pimpinan Teknis WHO untuk COVID-19, Maria Van Kerkhove justru menyebut bahwa masker adalah salah satu aspek pengendalian dan salah satu aspek untuk mengurangi penyebaran virus, namun masker tidak dapat berdiri sendiri. Sebagaimana panduan pencegahan corona yang dikeluarkan WHO, selain masker, masyarakat juga harus menjaga jarak secara fisik, menjaga ruangan berventilasi baik, menghindari kerumunan, membersihkan tangan dan batuk ke siku atau tisu yang tertekuk.

Disinformasi

Link Counter:
-https://factcheck.afp.com/false-social-media-posts-claim-who-advised-against-wearing-face-masks-2021-despite-raging-pandemic?fbclid=IwAR1TLfsoHthzPp9FHU5qeU0Y_612lSWHsuw0kr97LeEmKQXSDezwnTjMv4E
-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-ajakan-who-untuk-tak-pakai-masker-saat-pandemi-1v8QN6KvCjK

Selasa, 9 Februari 2021

1426. [DISINFORMASI] Menyamar dengan Baju Nakes, Tentara China Berhasil Masuk ke Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa dari 153 Warga Negara (WN) China yang masuk ke Indonesia, terdapat beberapa tentara China yang masuk dengan menyamar menggunakan baju hazmat atau APD. Video ini pun mempertanyakan integritas kantor Imigrasi Indonesia perihal izin WNA yang memasuki wilayah Indonesia di masa pandemi. Pada postingan tersebut pun terdapat narasi yang menyebut, "Aku cuma heran saja kenapa dan mengapa???".

Berdasarkan penelusuran, diketahui bahwa video tersebut adalah hoaks. Faktanya, tidak ada tentara China yang datang atau masuk ke Indonesia dengan menyamar menggunakan baju hazmat. Sebanyak 153 WN China yang masuk ke Indonesia sendiri telah dipastikan memenuhi syarat pengecualian dan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi Indonesia. Melansir dari Detik.com, Direktur PT Krakatau Engineering, Utomo Nugroho membenarkan para TKA di dalam video itu bekerja pada sebuah perusahaan di Banten. Utomo menyebutkan bahwa mereka dipekerjakan sebagai tenaga ahli yang sedang mengerjakan proyek blast furnace complex untuk peningkatan kapasitas produksi baja nasional. Perihal izin 153 WN China, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menjelaskan, terdapat pengecualian yang tercantum dalam Surat Edaran (SE) Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Ketentuan Perjalanan Internasional Dalam Masa Pandemi Covid-19. Retno mengatakan Pemerintah Indonesia telah mengecek apakah terdapat kelalaian dalam menerbitkan visa baru yang tidak diperkenankan. Retno menambahkan, hal tersebut juga telah dikonfirmasi oleh Direktorat Jenderal Imigrasi bahwa WN China yang masuk ke Indonesia dipastikan terpantau oleh Pemerintah Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:
-https://turnbackhoax.id/2021/02/08/salah-menyamar-dengan-baju-nakes-tentara-cina-berhasil-masuk-ke-indonesia/
-https://news.detik.com/berita/d-4458424/viral-video-tka-di-cilegon-dihadang-begini-faktanya
-https://kabartangsel.com/cek-fakta-salah-menyamar-dengan-baju-nakes-tentara-cina-berhasil-masuk-ke-indonesia/

Senin, 8 Februari 2021

1425. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Sebabkan Lamban Berpikir dan Susah Menghafal



Penjelasan :

Sebuah unggahan beredar di Facebook yang menyebutkan vaksin Covid-19 dapat menyebabkan gangguan pada otak sehingga membuat lamban berpikir dan sulit menghafal. Unggahan tersebut disertai dengan tangkapan status seseorang yang diklaim merupakan apoteker.

Faktanya, menurut Ahli Patologi Klinis yang juga Direktur RS UNS Tonang Dwi Ardyanto, vaksin Covid-19 menyebabkan gangguan otak seperti lamban berpikir dan sulit menghafal adalah klaim yang tidak benar. Lebih lanjut, Tonang mencontohkan program vaksinasi dengan metode yang sama yang sudah berjalan selama puluhan bahkan ratusan tahun lalu. Anak-anak yang berumur kurang dari 1 tahun juga sudah rutin mendapatkan vaksin yang metode pembuatannya sama dan sudah terbukti nyata, yaitu inactivated vaccine. Dalam Surat Keputusan Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 memang menyebutkan ada beberapa reaksi yang mungkin akan muncul setelah divaksin. Tetapi dari teknis pelaksanaan vaksin Covid-19 yang sudah melalui serangkaian uji coba, tidak ada efek samping berupa gangguan otak seperti lamban berpikir dan sulit menghafal.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/07/140200965/-hoaks-vaksin-covid-19-sebabkan-lamban-berpikir-dan-susah-menghapal?page=2

Senin, 8 Februari 2021

1424. [HOAKS] Pemakaian Masker pada Anak Akibatkan Gangguan Fisik dan Psikologis



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan yang menyebut penggunaan masker pada anak berbahaya karena bisa menyebabkan kekurangan oksigen dan stres secara psikologi.

Faktanya klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari kumparan.com yang merujuk pada AFP, Ketua Divisi Penyakit Menular di RS Anak Johns Hopkins AS, Allison Messina menyebut masker tidak menyebabkan kekurangan oksigen pada anak diatas usia dua tahun. Sementara itu, dokter sekaligus anggota Asosiasi Pneumologi dan Pengobatan Respiratory Jerman, Philipp Lepper menegaskan masker tidak berpengaruh pada kadar oksigen dan karbon dioksida yang diukur dalam tubuh. Terkait dengan masker bisa menyebabkan gangguan psikologi seperti kecemasan dan stres, dibantah oleh Direktur Psikologi dan Neuropsikologi di RS Anak Johns Hopkins, Jennifer Katzenstein. Jennifer menjelaskan bahwa masker tidak mencegah anak-anak untuk berkomunikasi secara memadai dengan orang lain, karena mata dan ekspresi wajah masih bisa tersampaikan. Justru, tambah Katzenstein, yang membuat stres dan memicu kecemasan adalah informasi yang salah.

Hoaks

Link Counter:
https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-pemakaian-masker-pada-anak-akibatkan-gangguan-fisik-dan-psikologis-1v81Sjg5LLR

Minggu, 7 Februari 2021

1423. [HOAKS] Anjuran Penutupan Pasar dan Tempat Wisata DIY oleh Sri Sultan HB X



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah informasi yang menyebutkan bahwa Gubernur Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X menganjurkan untuk menutup semua pasar dan tempat wisata pada tanggal 6 dan 7 Februari 2021.

Setelah ditelusuri, kabar yang beredar tersebut tidak benar. Dikutip dari akun twitter @humas_jogja Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menegaskan bahwa pada tanggal 6 dan 7 Februari 2021 tidak ada penutupan pasar dan tempat wisata di DIY. Aturan mobilisasi masyarakat DIY masih mengacu Instruksi Gubernur No.4/INSTR/2021 tentang PTKM (PTKM) yang berlaku hingga 8 Februari 2021.

Hoaks

Link Counter:
https://twitter.com/humas_jogja/status/1357973003611426816/photo/1
https://turnbackhoax.id/2021/02/07/salah-imbauan-penutupan-pasar-dan-tempat-wisata-diy-oleh-sri-sultan-hb-x/

Minggu, 7 Februari 2021

1422. [DISINFORMASI] Infografis Bantuan Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor untuk UMKM yang Terdampak Pembatasan Akibat Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar pada platform media sosial, gambar tersebut menampilkan foto Gubernur Kalimantan Timur Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si, beserta narasi yang menyebutkan "Gubernur Kaltim Isran Noor, mengganti rugi semua UMKM yang tutup 2 hari 6-7 Februari, menggunakan dana penanganan Covid-19 yang masih berlimpah". Disebutkan pula pada narasinya bahwa para pedagang dan pengusaha dapat mengirimkan data usahanya via online atau datang langsung ke rumah Gubernur Isran Noor untuk pencairan dana ganti rugi.

Faktanya, informasi pada gambar tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Pada website milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diklarifikasi oleh Sekretaris Daerah Provinsi Kaltim HM Sa'bani bahwa informasi pada gambar tersebut adalah hoaks.

Disinformasi

Link Counter:
https://kaltimprov.go.id/berita/hoax-ganti-rugi
https://kaltimprov.go.id/berita/gubernur-kaltim-keluarkan-instruksi-8-poin-sabtu-minggu-isolasi-bersama
https://kliksamarinda.com/habis-instruksi-gubernur-kaltim-terbitlah-hoaks/

Sabtu, 6 Februari 2021

1421. [HOAKS] Tanzania Tidak Terpapar Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa Tanzania tidak terpapar Covid-19, dan di negara tersebut tidak pernah ada Rapid test. Adapun dalam unggahan juga disebutkan bahwa "Di Indonesia Covid 19 adalah Dana".

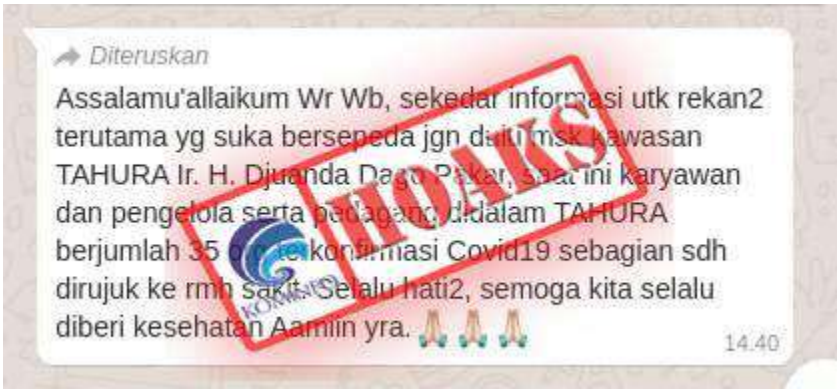
Faktanya, klaim yang menyebut Tanzania bebas Covid-19 adalah hoaks. Berdasar laporan dari situs milik WHO covid19.who.int, hingga kini tercatat 509 kasus positif dan 21 orang meninggal. Sementara itu, Pemerintah Tanzania justru mewajibkan semua warganya melakukan tes Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/06/02/2021/hoax-tanzania-zero-covid-19/
https://tirto.id/tidak-ada-corona-di-tanzania-realitas-semu-yang-dibuat-magufuli-f9J5
https://covid19.who.int/region/afro/country/tz

Sabtu, 6 Februari 2021

1420. [HOAKS] 35 Karyawan Tahura Juanda Dago Terinfeksi Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang memberi informasi adanya penutupan sementara Taman Hutan Raya (Tahura) Ir. H. Juanda Dago, Bandung, karena 35 karyawannya terinfeksi Covid-19.

Dikutip dari Kumparan.com, Kepala UPTD Tahura Ir. H. Juanda, Lianda Lubis menyebut terdapat kekeliruan informasi dalam pesan berantai yang beredar. Ia menjelaskan, setiap bulan pihak Tahura selalu mengadakan rapid test, terutama ketika lonjakan kasus di Indonesia terus meningkat. Linda juga menyebut pada tanggal 1 Februari 2021 dilakukan tes swab dengan menyasar 110 orang yang terdiri dari pegawai dan non pegawai. Hasilnya, 19 orang dinyatakan terinfeksi oleh Virus Corona. Dengan demikian, 35 orang dinyatakan terinfeksi Covid-19 sebagaimana tertera dalam pesan berantai itu tidak benar. Linda menambahkan, 19 orang tersebut berstatus tanpa gejala dan telah menjalani isolasi di Gedung Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM). Mereka diduga terinfeksi dari lingkungan di rumahnya.

Hoaks

Link Counter:
https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-kabar-35-karyawan-tahura-juanda-dago-terinfeksi-corona-1v7fQItPu5Q/full
https://www.instagram.com/p/CK7s0-Mh6_H/?igshid=b2bpqqo6zsn6

Jumat, 5 Februari 2021

1419. [HOAKS] Informasi Lockdown Jakarta 12-15 Februari 2021 via Messenger



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi bahwa Presiden Jokowi telah mengumumkan akan diadakannya *lockdown* di DKI Jakarta yang dimulai pada tanggal 12 sampai 15 Februari 2021. Disebutkan pula bahwa pada masa *lockdown* tersebut seluruh rumah dan toko harus ditutup dan masyarakat tidak boleh keluar. Bagi yang melanggar akan ditangkap, diswab dan dikenakan denda.

Faktanya, informasi tersebut adalah hoaks. Hingga dokumen ini dibuat dan dirilis, belum ada pengumuman resmi terkait diberlakukannya *lockdown* untuk wilayah DKI Jakarta. Dilansir dari metro.sindonews.com dan cnnindonesia.com, Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria menyatakan kebijakan *lockdown* akhir pekan tidak dimungkinkan untuk diterapkan di Ibukota hingga 8 Februari 2021 mendatang lantaran Jakarta masih menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sejauh ini Pemprov DKI masih melakukan kajian untuk menentukan langkah yang akan diambil ke depan untuk menekan penyebaran Covid-19. "Nanti kebijakan dari tanggal 9 sampai 14 hari kemudian, itu akan diputuskan setidaknya tanggal 8 atau 7, itu artinya hari Minggu. Sebelum memutuskan kita lakukan penelitian, kajian, dengarkan masukan dari banyak pihak, koordinasi dengan pemerintah pusat," kata Riza.

Hoaks

Link Counter:
https://metro.sindonews.com/read/324838/171/jakarta-lockdown-akhir-pekan-ini-jawaban-lugas-wagub-dki-riza-patria-1612443779
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210205073712-20-602552/dki-tak-bisa-lockdown-akhir-pekan-jakarta-selama-masih-ppkm

Jumat, 5 Februari 2021

1418. [HOAKS] Air Rebusan Belimbing Bisa Cegah dan Sembuhkan Covid-19



Penjelasan :

Beredar Video yang berdurasi 7 menit, 43 detik. Di dalam video tersebut seorang wanita menyebut bahwa dia punya resep untuk covid-19, buah belimbing wuluh merupakan pencegahan terbaik covid-19. Belimbing tersebut direbus lalu diminum hangat-hangat.. Video tersebut ramai dibagikan Salah satu akun di Facebook, disertai narasi:"Obat covid.....Simak.semoga bermanfaat.....D ambil dari pengalaman pribadi yg terpapar covid😩Masuk akal..karna belimbing wuluh paling tinggi vitamni C ny..."

Dilansir dari Liputan6.com, menurut Ahli Gizi KONI DKI Jakarta sekaligus APKI Approved Educator, Irtya Qiyamulail. Ia mengatakan bahwa klaim tersebut tidak benar. Karena belum ada penelitian yang menyebutkan satu makanan tertentu bisa menyembuhkan atau mencegah kita tertular virus Covid-19, termasuk air rebusan belimbing wuluh ini. Belimbing wuluh sebenarnya memiliki kandungan vitamin C yang tinggi namun metode perebusan justru membuat kandungannya berkurang.

Hoaks

Link Counter:
-https://m.liputan6.com/cek-fakta/read/4475275/cek-fakta-tidak-benar-air-rebusan-belimbing-bisa-cegah-dan-sembuhkan-covid-19?

Jumat, 5 Februari 2021

1417. [HOAKS] Link Bantuan Pulsa Rp200 Ribu dan Kuota 75 GB dari Kominfo



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai Whatsapp yang berisi link dengan narasi bahwa Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) memberikan bantuan pulsa Rp200 ribu dan kuota 75 GB untuk para dosen, guru, siswa dan mahasiswa selama masa pandemi.

Faktanya, klaim bahwa link itu terkait bantuan dari Kominfo adalah salah. Hal ini adalah kabar bohong lama yang kembali beredar di tengah masyarakat dengan sedikit modifikasi.

Hoaks

Link Counter:

-https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Gbmq8A3b-cek-fakta-link-bantuan-pulsa-rp200-ribu-dan-kuota-75-gb-dari-kominfo-ini-faktanya

-https://www.kominfo.go.id/content/detail/32127/hoaks-bantuan-pulsa-rp200-ribu-untuk-mahasiswa-siswa-dosen-dan-guru/0/laporan_isu_hoaks

Jumat, 5 Februari 2021

1416. [DISINFORMASI] Isran Noor: “KANTOR YANG BUKA AKAN KAMI RUDAL”



Penjelasan :

Beredar foto hasil tangkapan layar dari tayangan wawancara Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor di sebuah stasiun tv dengan tulisan “KANTOR YANG BUKA AKAN KAMI RUDAL”.

Faktanya, kalimat "KANTOR YANG BUKA AKAN KAMI RUDAL" pada gambar hasil tangkapan layar tersebut telah mengalami proses edit/penyuntingan. Dilansir dari kaltimtoday.co, video tersebut merupakan tayangan sesi wawancara Gubernur Kaltim Isran Noor di stasiun TV One pada 18 Maret 2020. Pada wawancara tersebut diketahui Isran Noor menjawab isu Kaltim menerapkan local lockdown, dimana ia membantah menerapkan local lockdown di Kaltim karena terjadi pandemi Covid-19. Sepanjang wawancara tersebut, Isran Noor sama sekali tidak menyebutkan dan atau memberikan ancaman akan merudal kantor yang tetap buka. Sementara itu, dalam *frame* video yang sama, Isran Noor pada menit 4.23, hanya bertuliskan “ISRAN NOOR: GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR”

Disinformasi

Link Counter:

-https://youtu.be/eJ6U7loxeFY

-https://kaltimtoday.co/hoaks-tangkapan-layar-wawancara-isran-noor-di-tv-one-bakal-rudal-kantor-yang-tetap-buka/

Jumat, 5 Februari 2021

1415. [DISINFORMASI] Gaji Tenaga Kesehatan Dipotong 50 Persen



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, informasi yang menyebutkan bahwa gaji tenaga kesehatan dipotong 50 persen, sedangkan gaji staf khusus presiden dan BPIP diberikan utuh.

Faktanya, dilansir dari Medcom.id, klaim gaji tenaga kesehatan dipotong 50 persen adalah salah. Pengurangan insentif (gaji) bagi tenaga kesehatan di 2021 sebesar 50 persen dibandingkan tahun lalu, batal dilaksanakan. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Askolani menegaskan bahwa sampai saat ini pemerintah belum mengubah kebijakan mengenai insentif tenaga kesehatan untuk 2021. Insentif yang berlaku tetap sama dengan yang diberlakukan pada 2020.

Disinformasi

Link Counter:
-https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3awnk-cek-fakta-gaji-tenaga-kesehatan-dipotong-50-ini-faktanya
-https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-gaji-tenaga-kesehatan-dipotong-50-persen.html

Kamis, 4 Februari 2021

1414. [HOAKS] Surat Edaran Petunjuk Perkuliahan Tatap Muka UMSU Medan



Penjelasan :

Beredar sebuah surat edaran tentang petunjuk perkuliahan tatap muka yang mengatasnamakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atau biasa dibilang UNSU Medan, pada surat edaran tersebut tertulis bahwa kegiatan perkuliahan tatap muka di UNSU Medan akan dimulai tanggal 8 Februari 2021.

Faktanya, surat edaran tersebut bukan merupakan edaran resmi yang dikeluarkan oleh pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada akun media sosial UNSU Medan diklarifikasi bahwa SURAT EDARAN Nomor: 967 /II.3-AU/UMSU/D/2021 Tentang PETUNJUK PERILAKU SELAMA TATAP MUKA Tertanggal Medan, 02 Februari 2021 M yang beredar tersebut adalah tidak benar, begitu pula dengan informasi bahwa akan dilaksanakannya kegiatan perkuliahan tatap muka yang dimulai tanggal 8 Februari 2021 adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:
-https://www.instagram.com/p/CKx2UKSIb0b/?igshid=1ej0i9mqpgz9e
-https://www.instagram.com/p/CKz2JasnAFJ/?igshid=15m6thfywelab

Kamis, 4 Februari 2021

1413. [HOAKS] Menteri Kesehatan Thailand Menangis Saat Mendapat Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi sebuah video yang menunjukkan seorang pria ketakutan saat akan disuntik. Dalam video tersebut terdapat narasi yang mengklaim bahwa pria tersebut adalah Menteri Kesehatan Thailand, Anutin Charnvirakul saat akan disuntik Vaksin Covid-19.

Faktanya, berdasarkan penelusuran, klaim yang menyebutkan bahwa pria di dalam video tersebut adalah Menteri Kesehatan Thailand adalah salah. Dilansir dari factcheck.afp.com, video tersebut nyatanya telah beredar sejak tahun 2018 lalu, jauh sebelum adanya pandemi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
-https://turnbackhoax.id/2021/02/03/salah-menteri-kesehatan-thailand-menangis-saat-mendapat-vaksin-covid-19/
-https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-reports-2018-about-nurse-trying-give-chinese-man-injection

Rabu, 3 Februari 2021

1412. [HOAKS] Covid-19 Muncul karena Adanya Tes Rapid dan PCR



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang mengklaim Virus Corona Covid-19 muncul karena adanya rapid test dan tes PCR (polymerase chain reaction). Klaim tersebut muncul setelah seorang pengguna Facebook memuat sebuah unggahan dengan narasi “Gara2 ada alat setan Rapid dan PCR yg di sumbang Bill gate..Dunia kacau balau meyakini ada virus hanya karena adanya alat setan ini!!!!!”

Dikutip dari Cekfakta.tempo.co, klaim bahwa virus Corona Covid-19 muncul karena adanya tes rapid dan tes PCR adalah keliru. Tes PCR dan rapid test adalah dua jenis tes yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah seseorang terinfeksi Covid-19. Pakar kesehatan Akmal Taher mengatakan testing bersama tracing dan treatment (3T) merupakan strategi yang perlu diambil untuk menghentikan laju kasus Covid-19. Dengan tes, mereka yang positif Covid-19 bisa segera ditemukan lalu diisolasi agar tidak menularkannya pada orang lain. Teknologi tes PCR pun sudah ditemukan sejak 1983, jauh sebelum munculnya Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/1224/keliru-virus-corona-covid-19-muncul-karena-adanya-tes-rapid-dan-pcr
https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-satu2nya-negara-yg-tidak-ada-covid19-nya-tanzania-mereka-gak-pernah-adakan-rapid-test-n-pcr-kepada-penduduknya

Rabu, 3 Februari 2021

1411. [HOAKS] Perpanjangan PSBB Jawa dan Bali Sampai 28 Maret 2021



Penjelasan :

Telah beredar sebuah infografis di media sosial yang menyebut bahwa Pemerintah mengeluarkan kebijakan perpanjangan PSBB di pulau Jawa dan Bali sampai tanggal 28 Maret 2021.

Faktanya, informasi tersebut adalah salah. Sampai saat ini Pemerintah belum mengeluarkan pengumuman perpanjangan PSBB di wilayah Jawa dan Bali sampai 28 Maret 2021 seperti informasi yang beredar. Adapun PSBB pulau Jawa dan Bali telah diberlakukan pada 11 Januari sampai 25 Januari 2021 lalu dan hingga kini belum ada informasi perpanjangan secara resmi.

Hoaks

Link Counter:

-https://www.instagram.com/p/CKypRvulvJo/?igshid=pndvbtxwlayy

-https://twitter.com/kominfo_jtg/status/1356595415815135234

Rabu, 3 Februari 2021

1410. [HOAKS] Covid-19 Bukan Virus dan Tidak Menular



Penjelasan :

Beredar di berbagai media sosial klaim yang mengatakan bahwa Covid-19 bukanlah sebuah virus berbahaya dan tidak menular. Bahkan disebutkan juga agar masyarakat tidak perlu menggunakan masker, tidak perlu PSBB dan tidak perlu vaksin.

Faktanya, klaim yang menyebut Covid-19 bukan virus dan tidak menular adalah hoaks. Dilansir dari situs who.int, Covid-19 disebabkan oleh virus, bukan bakteri. Virus penyebab Covid-19 berada dalam keluarga virus yang disebut *Coronaviridae*. Masih dalam situs WHO, beberapa orang yang sudah terinfeksi Covid-19 bisa menularkan virus ini ke orang lain. Terkait dengan penggunaan masker, dalam konferensi persnya, WHO telah menyarankan semua orang agar memakai masker untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan varian barunya. Selanjutnya WHO juga terus merekomendasikan untuk menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain walaupun mereka baik-baik saja tanpa diketahui terpapar Covid-19 atau tidak.

Hoaks

Link Counter:

-https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4473771/cek-fakta-netizen-klaim-covid-19-bukan-virus-dan-tidak-menular-simak-buktinya

-https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/myth-busters

-https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019

Rabu, 3 Februari 2021

1409. [DISINFORMASI] Pasien Jalan Ngangkang seperti Penguin karena Anal Swab



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang menggambarkan sejumlah pasien berjalan ngangkang seperti penguin dan diklaim sebagai akibat dari anal swab yang tengah jadi perbincangan di China.

Dikutip dari laman health.detik.com, Otoritas Shijiazhuang memastikan informasi dalam video tersebut tidak benar. Metode pengambilan sampel Virus Corona dilakukan secara nasal dan oral. Pengambilan sampel melalui anal swab hanya dilakukan pada pasien di rumah sakit yang mengalami diare. Prosedur pengambilan anal swab juga tidak semenyeramkan itu dan tidak ada keluhan yang berarti sejauh ini. Video viral yang diedit dengan sound effect tertawa itu telah diputar jutaan kali di berbagai platform media sosial di China. Beberapa informasi yang sama-sama tidak terkonfirmasi menyebut, video tersebut sebenarnya adalah pasien sirkumsisi atau sunat.

Disinformasi

Link Counter:
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5357602/pasien-jalan-ngangkang-seperti-penguin-disebut-karena-anal-swab-ini-faktanya

Rabu, 3 Februari 2021

1408. [DISINFORMASI] Rapid Test Dihapus di Seluruh Bandara dan Stasiun Kereta Mulai 1 Februari 2021



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai yang berisi informasi bahwa mulai 1 Februari 2021 rapid test dihapuskan di seluruh bandara dan stasiun kereta api karena harganya yang mahal.

Faktanya, informasi tersebut adalah keliru, sejauh ini belum ada pengumuman resmi dari pemerintah terkait dicabutnya persyaratan wajib rapid test di bandara dan stasiun kereta. Merujuk pada situs resmi PT KAI penumpang.kai.id, disebutkan bahwa salah satu persyaratan wajib bagi penumpang kereta api jarak jauh dan menengah di masa pandemi adalah menunjukkan surat keterangan hasil pemeriksaan genose test atau rapid test antigen atau RT-PCR yang menyatakan negatif Covid-19, hal tersebut berdasarkan pada surat edaran Kemenhub Nomor 11 Tahun 2021. Sementara itu, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Bandara Soekarno-Hatta juga akan menerapkan sistem baru dengan mewajibkan fasilitas kesehatan yang menerbitkan surat hasil PCR test atau rapid test antigen bagi calon penumpang untuk mengunggah dokumen itu ke dalam Electronic Health Alert Card (e-HAC) guna menghindari surat hasil swab test palsu. Aturan perjalanan baru ini wacananya akan berlaku mulai bulan Februari 2021.

Disinformasi

Link Counter:
-https://penumpang.kai.id/promo?id=257
-https://nasional.kontan.co.id/news/siap-siap-aturan-perjalanan-pesawat-di-bandara-soeta-akan-diubah-mulai-februari

Rabu, 3 Februari 2021

1407. [MISINFORMASI] Alat Test GeNose C-19 di Jual Online



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar di salah satu lapak online e-commerce yang menjual alat tes Corona GeNose C-19. Dalam tangkapan layar tersebut di infokan harga alat tes tersebut bernilai Rp 98 juta. Dalam deskripsi, dijelaskan bahwa harga yang tercantum sudah termasuk garansi resmi dan 100 kit kantong napas. Alat tes Corona GeNose C-19 bekerja dengan mendeteksi volatile organic compound (VOC) dalam hembusan napas.

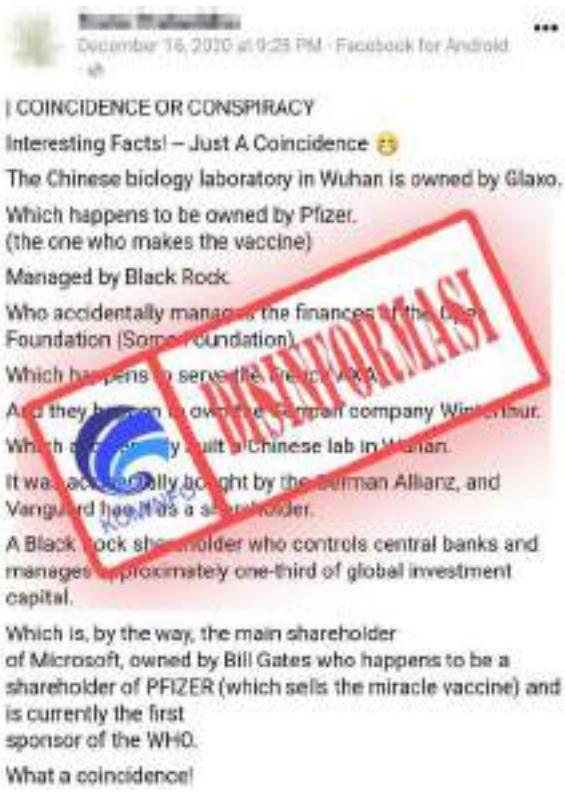
Dalam keterangan tertulisnya, Direktur Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi UGM Dr Hargo Utomo menyebut distribusi GeNose dikelola oleh PT Swayasa Prakarsa. Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk produk ini adalah Rp 62 juta per unit dan belum termasuk pajak. Menurut Hargo, saat ini GeNose belum ditawarkan melalui situs belanja online atau e-commerce. Karenanya, ia meminta untuk berhati-hati dan mewaspadai tawaran produk GeNose yang dijual melalui distributor resmi. Selain itu, ditegaskan bahwa GeNose C-19 saat ini diprioritaskan untuk penanganan Covid-19 di layanan kesehatan, rumah sakit, layanan publik, pemerintahan, sekolah, pesantren, kampus, dan perusahaan.

Misinformasi

Link Counter:
-https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5358655/alat-tes-corona-genose-beredar-di-lapak-online-harga-sampai-rp-99-juta

Selasa, 2 Februari 2021

1406. [DISINFORMASI] Hubungan Laboratorium di Wuhan dengan Produsen Vaksin Corona



Penjelasan :

Sebuah unggahan di Facebook mengklaim Laboratorium Wuhan, China, berkaitan dengan sejumlah individu dan perusahaan farmasi yang terlibat dalam penelitian dan pembuatan vaksin corona. Dalam postingan itu disebutkan, Laboratorium di Wuhan dimiliki oleh perusahaan farmasi bernama GlaxoSmithKline. Perusahaan itu diduga memiliki Pfizer, produsen vaksin corona. Koneksi dalam perusahaan itu disebut melibatkan miliarder George Soros dan Bill Gates.

Faktanya, klaim bahwa Laboratorium Wuhan, China berhubungan dengan produsen vaksin Corona adalah keliru. Dilansir dari Kumparan.com, *Institute of Virology* Wuhan bukanlah milik perusahaan farmasi Inggris, *GlaxoSmithKline* (GSK), melainkan merupakan bagian dari *Chinese Academy of Sciences* (CAS) yang didanai oleh Pemerintah China. Selain itu, GSK tidak memiliki Pfizer. Perusahaan Pfizer sendiri didirikan di New Jersey pada tahun 1900. GSK dan Pfizer memulai usaha patungan (joint venture) pada tahun 2018, namun usaha itu tidak melibatkan penggabungan atau pertukaran kepemilikan. Selanjutnya, pada unggahan tersebut juga menyeret nama perusahaan investasi BlackRock yang diklaim mengelola Pfizer yang dikaitkan dengan yayasan milik George Soros, *Open Society Foundation*. Dalam laman yayasan tersebut, tidak ditemukan keterkaitan antara keduanya.

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-hubungan-laboratorium-di-wuhan-dengan-produsen-vaksin-corona-1uuaFecUEuE

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-wuhan-lab-idUSKBN28R2UK

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-pharmaceuticals-philanthrop-idUSKBN29Z0TM

Selasa, 2 Februari 2021

1405. [DISINFORMASI] Jarum Suntik Palsu Vaksin Covid-19 yang Disiapkan untuk Pemimpin Dunia



Penjelasan :

Beredar sebuah video berdurasi kurang lebih satu menit pada platform Facebook, menampilkan seorang yang diklaim memperagakan sebuah jarum suntik palsu. Narasi unggahan juga menyebut jarum suntik tersebut merupakan jarum suntik vaksin yang disiapkan untuk para pemimpin dunia.

Faktanya, klaim jarum suntik palsu dalam video merupakan jarum yang disiapkan untuk para pemimpin dunia adalah tidak benar. Alat suntik yang terlihat dalam video itu hanyalah alat peraga untuk film yang merupakan potongan dari video milik Scott Reeder, ahli alat peraga untuk film dan serial televisi. Dua video lainnya yang digunakan di unggahan tersebut sebenarnya memperlihatkan tokoh masyarakat disuntik vaksin influenza di tahun 2019 bukan vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2021/02/01/salah-video-anda-harus-tahu-kebenaran-ada-jarum-suntik-spuit-palsu-dipersiapkan-untuk-para-pemimpin-dunia/
https://periksafakta.afp.com/video-prop-film-dan-vaksin-flu-digunakan-untuk-membuat-klaim-yang-salah-bahwa-vaksinasi-covid-19
https://cekfakta.tempo.co/fakta/1221/keliru-jarum-suntik-palsu-di-video-ini-disiapkan-untuk-vaksinasi-covid-19-elite-global

Selasa, 2 Februari 2021

1404. [MISINFORMASI] Informasi Penawaran Tindakan Vaksin Covid-19 RS Pelni



Penjelasan :

Beredar sebuah infografis terkait penawaran tindakan vaksin Covid-19 oleh RS Pelni. Informasi tersebut turut mencantumkan sejumlah varian vaksin Covid-19 beserta harga dan keterangan usia penerima, dosis, dan jarak antar vaksin mulai dari *Sinovac, Moderna, Pfizer, AstraZeneca, Novavax dan Sinopharm*.

Berdasarkan keterangan tertulis dalam Siaran Pers yang diterbitkan PT Pertamina Bina Medika IHC selaku holding yang menaungi PT. RS Pelni, dinyatakan bahwa informasi yang beredar mengenai layanan vaksin Covid-19 RS Pelni tersebut adalah benar dikeluarkan oleh RS Pelni pada 2 Februari 2021. Namun, sesuai dengan Peraturan Presiden terkait pengadaan dan pelaksanaan vaksin Covid-19, IHC dan grup rumah sakit dibawahnya termasuk RS Pelni tidak memiliki wewenang untuk melakukan pengadaan vaksin Covid-19. Dengan adanya kesalahpahaman tersebut, *holding* RS BUMN itu telah memutuskan untuk menarik informasi yang beredar tersebut.

Berkaitan dengan adanya harga beberapa vaksin Covid-19, informasi tersebut bukan merupakan informasi resmi, karena sampai dengan hari ini program vaksin Covid-19 yang berjalan adalah program vaksin dari pemerintah yang diberikan secara gratis. Selain itu, seluruh program vaksin berada dibawah kewenangan Kementerian Kesehatan, dan belum ada peraturan resmi berkaitan dengan program vaksin Covid-19 mandiri.

Misinformasi

Link Counter:

Keterangan Tertulis dalam Siaran Pers yang diterbitkan PT. Pertamina Bina Medika IHC pada tanggal 2 Februari 2021.

Senin, 1 Februari 2021

1403. [DISINFORMASI] Perusahaan Vaksin Merck Sebut Lebih Baik Melawan Covid-19 daripada Mendapatkan Vaksin



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa perusahaan farmasi raksasa Amerika, Merck mengatakan lebih baik untuk melawan Covid-19 dan pulih secara alami daripada mendapatkan vaksinasi.

Dilansir dari *Reuters Fact Check*, klaim tersebut merupakan representasi yang keliru dari pernyataan Merck. Merck tidak pernah membuat pernyataan lebih baik melawan Covid-19 daripada mendapatkan vaksinasi. Adapun pernyataan yang dikeluarkan oleh Merck adalah, bahwa pihaknya akan berhenti mengembangkan dua formula vaksin Covid-19 yang sedang dikerjakannya. Penyebabnya, respons kekebalan tubuh yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dari fase awal uji klinis kedua formula itu. Namun Merck menegaskan tetap akan berkomitmen dalam penelitian Covid-19 dan akan memberi fokus kepada dua potensi obat penyakit infeksi itu yang juga sedang dikembangkannya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-immune/fact-check-vaccine-company-did-not-say-it-is-better-to-fight-covid-19-than-get-the-vaccine-idUSKBN29Z0SB

https://tekno.tempo.co/read/1427078/vaksin-covid-19-gagal-di-uji-klinis-awal-merck-lempar-handuk/full&view=ok

Minggu, 31 Januari 2021

1402. [HOAKS] Program Bantuan IVIG Gratis Khusus Bagi Tenaga Kesehatan yang Terinfeksi Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi pada pesan berantai di WhatsApp berjudul "PROGRAM BANTUAN GRATIS IVIG (INTRAVENOUS IMUNOGLOBULIN) KHUSUS BAGI TENAGA KESEHATAN YG TERINFEKSI COVID-19". Pada pesan yang beredar tersebut dijelaskan beberapa syarat yang harus dipenuhi Nakes untuk mendapatkan bantuan gratis IVIG, serta mencantumkan nomor +62 812-2033-707 mengatasnamakan Ibu Audrey Clarissa sebagai narahubung.

Faktanya, menurut dr. Daeng M Faqih, S.H, M.H. sebagai Ketua Bidang Perlindungan Kesehatan/Ketua Umum IDI, informasi tersebut adalah hoaks. Bidang Perlindungan Kesehatan Satgas Covid-19 dan IDI (Ikatan Dokter Indonesia) serta narahubung yang tertulis dalam pesan yang beredar itu tidak pernah mengeluarkan pernyataan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

-Klarifikasi langsung dr. Daeng M Faqih, S.H, M.H. sebagai Ketua Bidang Perlindungan Kesehatan/Ketua Umum IDI
-https://seputartangsel.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-141326815/cek-fakta-tenaga-kesehatan-satgas-covid-19-dapat-bantuan-ivig-gratis
-https://bekasi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-121327770/cek-fakta-satgas-covid-19-dikabarkan-beri-bantuan-ivig-gratis-untuk-tenaga-medis-terpapar-covid-19

Minggu, 31 Januari 2021

1401. [DISINFORMASI] Video Penyuntikan Kamala Harris adalah Bukti Kebohongan Vaksinasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang memperlihatkan momen ketika Wakil Presiden Amerika Serikat Kamala Harris menerima suntikan Vaksin Covid-19 dari seorang petugas medis dan diklaim sebagai bukti kebohongan vaksinasi Covid-19. Dalam video tersebut, petugas medis itu terlihat melipat sebuah bagian yang terdapat di alat suntik dengan bantuan pegangan kursi yang diduduki Harris. Unggahan itu juga disertai narasi "Sadarlah Kebohongan sedang di lancarkan ke publik!!!".

Berdasarkan penelusuran cek fakta Tempo.co, klaim bahwa video yang memperlihatkan Wapres AS Kamala Harris disuntik tersebut merupakan bukti kebohongan vaksinasi Covid-19 adalah keliru. Dalam video yang sama, namun dengan kualitas yang lebih tinggi, ketika petugas medis mencabut bagian penutup alat suntik, terlihat secara jelas bahwa terdapat jarum di alat suntik tersebut. Setelah vaksin disuntikkan, petugas medis itu memang tampak melipat bagian berwarna merah muda yang terdapat di ujung alat suntik. Namun, bagian itu merupakan sebuah mekanisme keamanan pada alat suntik. Bagian ini berfungsi untuk melindungi pasien atau petugas medis dari cedera dan infeksi. Alat suntik berpengaman telah digunakan secara luas selama lebih dari satu dekade.

Disinformasi

Link Counter:
-https://cekfakta.tempo.co/fakta/1220/keliru-klaim-video-kamala-harris-yang-disuntik-ini-bukti-kebohongan-vaksinasi-covid-19

Minggu, 31 Januari 2021

1400. [DISINFORMASI] Klaim Vaksin COVID-19 akan Berefek Cacat pada Janin Seperti Kejadian Tahun 1950



Penjelasan :

Sebuah unggahan berisi foto lawas disertai narasi di media sosial menyebut vaksin Pfizer akan menyerupai tragedi Thalidomide yang pernah terjadi pada tahun 1950-an. Dimana ribuan ibu hamil yang menggunakan obat tersebut dan mengakibatkan bayi mereka lahir dengan kondisi cacat.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak tepat. Dilansir dari Kumparan.com yang mengutip dari AFP, *Science Museum of London* menjelaskan pada 1950-an, para ilmuwan belum tahu bahwa efek obat dapat melewati penghalang plasenta dan membahayakan janin di dalam rahim, sehingga penggunaan obat selama kehamilan tidak dikontrol secara ketat. Selanjutnya, Profesor Biostatistik, Fakultas Kedokteran Perelman Universitas Pennsylvania, Susan Ellenberg juga menjelaskan, bahwa vaksin Covid-19 yang digarap oleh para ilmuwan saat ini tidak dilakukan dengan Thalidomide.

Disinformasi

Link Counter:
-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-klaim-vaksin-covid-19-akan-berefek-cacat-pada-janin-1upVgdruil3/full

Sabtu, 30 Januari 2021

1399. [DISINFORMASI] Teh Rebusan Batang Lada Bisa Sembuhkan Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang menyebut bahwa teh rebusan batang lada hitam diklaim mampu mengobati Covid-19 dalam kurun waktu 2 sampai 3 hari.

Menanggapi informasi tersebut, Guru Besar Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI-RS Cipto Mangunkusumo, Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam SpPD-KGEH memastikan kalau klaim meminum teh batang lada mampu mencegah atau mengobati Covid-19 merupakan informasi yang salah. Selanjutnya, dalam sebuah artikel di AFP Fact Check, Direktur Asosiasi Pengobatan Korea, Kim Gye-jin mengatakan tidak ada alasan medis yang menunjukkan bahwa batang lada efektif dalam mencegah atau menyembuhkan Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

-https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-terbukti-minum-teh-batang-lada-dapat-sembuhkan-covid-19.html

-https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4448303/cek-fakta-benarkah-minum-teh-batang-lada-bisa-sembuhkan-covid-19-simak-penelusurannya

Sabtu, 30 Januari 2021

1398. [DISINFORMASI] Peneliti Menyebutkan bahwa Pasien yang Divaksin Moderna Alami Efek Samping yang Parah



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook sebuah rekaman video seorang peneliti biomedis bernama James Lyons-Weiler yang mengatakan Vaksin Corona Moderna berbahaya. Dalam video itu, James mengungkapkan pasien yang disuntik vaksin Moderna mengalami efek samping yang parah.

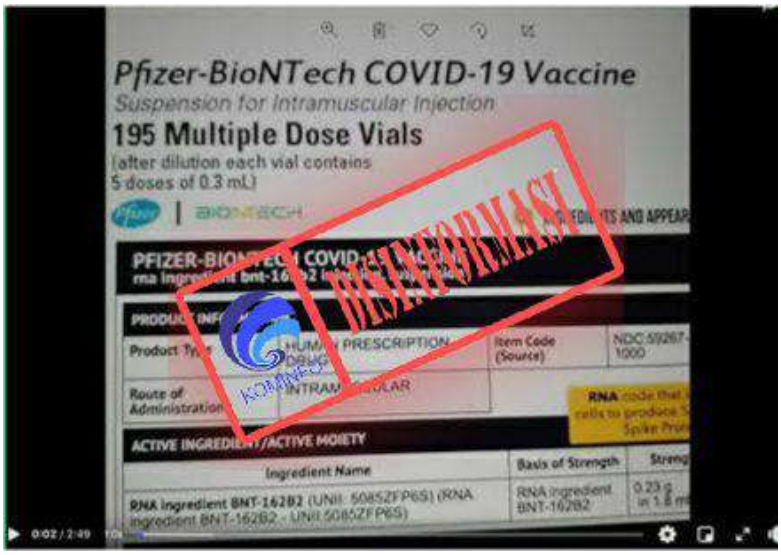
Dikutip dari AFP, Direktur Eksekutif Pusat Vaksin Universitas John Hopkins, William Moss, menegaskan hal itu salah. Selain itu, Moss mengatakan, data efek samping vaksin corona dilaporkan ke Komite Penasihat Produk Biologi. Moss menambahkan, hasil tersebut kemudian akan menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk mengeluarkan izin penggunaan darurat vaksin (UEA). Izin tersebut biasanya dikeluarkan oleh Badan POM di negara setempat. “Untuk vaksin Pfizer dan Moderna, efek samping reaktogenik ini ringan hingga sedang, terjadi hingga dua hari setelah vaksinasi, dan tidak memiliki konsekuensi jangka panjang,” ujar Moss kepada AFP.

Disinformasi

Link Counter:
-https://m.kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-peneliti-sebut-pasien-divaksin-moderna-alami-efek-samping-parah-1uxjxNjNUwf/full

Sabtu, 30 Januari 2021

1397. [DISINFORMASI] Vaksin Corona Mengandung Robot Kecil yang Dimasukkan ke Dalam Tubuh



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di Facebook berupa video yang mengklaim bahwa vaksin COVID-19 memiliki nanopartikel lipid dan fungsinya sebagai robot kecil. Dalam video yang diunggah tersebut menampilkan daftar kandungan dan bahan dari vaksin Pfizer BioNTech COVID-19. Suara pria dalam video itu menyebut kandungan bernama nanopartikel yang sama dengan nanorobotics atau robot kecil.

Mengutip Reuters, istilah "nano" hanyalah nama satu unit ukuran. Istilah nano pada sains digunakan pada skala nano sekitar 1 hingga 100 nanometer. Secara definisi umum, nanopartikel adalah partikel kecil berukuran antara 1 dan 100 nanometer. Dan dalam kasus ini, istilah nanopartikel mengacu pada tetesan lipid kecil yang membawa komponen vaksin. Dapat dipastikan, nanopartikel lipid dalam vaksin Pfizer-BioNTech COVID-19 melindungi dan mengangkut komponen vaksin. Mereka tidak berisi komputer atau robot kecil.

Disinformasi

Link Counter:

-https://m.kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-corona-mengandung-robot-kecil-yang-dimasukkan-ke-dalam-tubuh-1ujVRlgdR7o/full

-https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vaccine-nanoparticles-idUSKBN28F0I9

Sabtu, 30 Januari 2021

1396. [DISINFORMASI] Efek Samping Vaksin COVID-19, Kaki Relawan Melepuh



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial berupa foto telapak kaki seseorang yang melepuh dan bernanah dan foto tersebut diklaim sebagai efek samping dari penggunaan Vaksin Covid-19. Dalam beberapa narasi disebutkan foto kaki yang beredar adalah milik Patricia, seorang relawan suntik Vaksin Covid-19.

Setelah ditelusuri, informasi yang beredar tersebut adalah keliru. Foto telapak kaki tersebut memang milik Patricia Chandler, seorang wanita yang berasal dari Texas. Patricia mengajukan diri sebagai sukarelawan pada suntik Vaksin Pfizer/BioNTech Covid-19. Namun, ia hanya mendapatkan suntikan obat plasebo, bukan vaksin sebenarnya. Patricia juga telah memberikan klarifikasi terhadap isu yang beredar dan tidak membenarkan luka yang dideritanya disebabkan oleh suntik Vaksin Covid-19. Plasebo merupakan metode untuk menguji efektivitas obat atau suatu perawatan medis tertentu sebelum dipergunakan secara massal. Plasebo bisa berupa pil, suntikan, atau metode pengobatan lainnya.

Disinformasi

Link Counter:

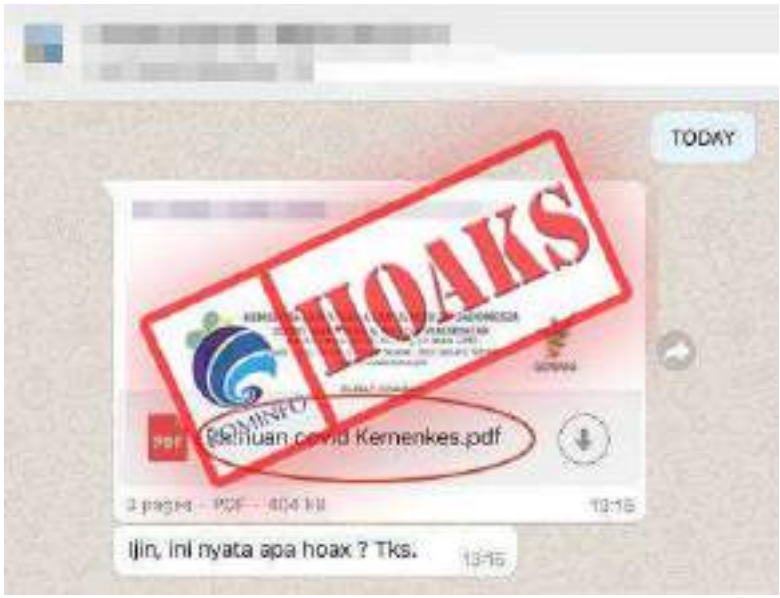
-https://turnbackhoax.id/2020/12/12/salah-telapak-kaki-relawan-melepuh-efek-samping-suntik-vaksin-covid-19/

-https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-telapak-kaki-relawan-melepuh-efek-samping-suntik-vaksin-covid-19

-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-efek-samping-vaksin-covid-19-kaki-relawan-

Jumat, 29 Januari 2021

1395. [HOAKS] Dokumen "Ramuan Covid Kemenkes" Kementerian Kesehatan RI



Penjelasan :

Telah beredar sebuah dokumen dengan nama file "Ramuan Covid Kemenkes", dokumen tersebut beredar pada platform media sosial dan mengatasnamakan Kementerian Kesehatan RI.

Faktanya, dokumen dengan nama file "Ramuan Covid Kemenkes" yang mengatasnamakan Kemenkes RI tersebut adalah salah. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes memberikan klarifikasi pada Media Cek Fakta Medcom.id bahwa Kemenkes RI tidak pernah mengeluarkan dokumen dengan nama file tersebut, adapun dokumen yang pernah dirilis terkait Obat Tradisional adalah Surat Edaran bernomor HK.02.02/IV/2243/ 2020 dengan nama file "SE Dirjen ttg Pemanfaatan Obat Tradisional"

Hoaks

Link Counter:
-https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmqnV1b-cek-fakta-beredar-dokumen-kemenkes-soal-ramuan-covid-19-hoaks-ini-faktanya
-https://www.kemkes.go.id/article/view/20052100005/kemenkes-sarankan-masyarakat-manfaatkan-obat-tradisional.html

Jumat, 29 Januari 2021

1394. [DISINFORMASI] Legenda Bisbol Amerika Serikat Meninggal Dunia Karena Vaksin



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook sebuah narasi yang mengklaim bahwa, Vaksin Covid-19 menjadi penyebab utama legenda bisbol Amerika Serikat Hank Aaron meninggal dunia di usia 86 tahun.

Dilansir dari cek fakta Liputan6.com, klaim yang menyebutkan bahwa Hank Aaron meninggal dunia setelah divaksin Covid-19 merupakan informasi yang tidak benar. Kematian Aaron Hank terjadi karena faktor alami.

Disinformasi

Link Counter:
-https://liputan6.com/cek-fakta/read/4468096/cek-fakta-vaksin-covid-19-bukan-penyebab-kematian-legenda-bisbol-asink
-https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penyebab-kematian-legenda-bisbol-as-hank-aaron-bukan-karena-vaksin-corona.html
-https://factcheck.afp.com/hall-famer-hank-aarons-death-unrelated-covid-19-vaccination

Jumat, 29 Januari 2021

1393. [DISINFORMASI] 10 Orang di Jerman Meninggal karena Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa 10 orang di Jerman meninggal dunia karena vaksin covid-19 Pfizer. Akun tersebut juga mengunggah sebuah tangkapan layar berupa artikel dengan judul: "10 Dead in Germany after Receiving Prizer COVID-19 Vaccine."

Dilansir dari Liputan6.com, klaim yang mengatakan 10 kematian di Jerman setelah disuntik vaksin covid-19 Pfizer tidak benar. Tidak ada bukti yang menyebut kematian di Jerman terkait vaksin. Berdasarkan penelusuran menggunakan mesin pencari, Google. Hasil yang ditemukan mengarahkan ke situs AFP Fact Check dalam artikel berjudul: "Social media posts misrepresent Pfizer-BioNTech Covid-19 vaccinations in Germany". Artikel itu mengambil penjelasan dari Susanne Stocker, juru bicara Institut Paul Ehrlich. Dia mengatakan, ada 21 kasus kematian setelah pemberian vaksin covid-19 sejak Desember 2020, tapi tidak terkait dengan penyuntikan vaksin.

Disinformasi

Link Counter:
-https://liputan6.com/cek-fakta/read/4469070/cek-fakta-tidak-benar-10-orang-di-jerman-meninggal-karena-vaksin-covid-19?

Jumat, 29 Januari 2021

1392. [DISINFORMASI] Vaksin Pfizer Beracun dan Mematikan



Penjelasan :

Beredar informasi di sejumlah media sosial yang menyebut vaksin Pfizer beracun dan mematikan karena mengandung kalium klorida (potassium chloride) yang digunakan untuk suntik mati di penjara Amerika Serikat.

Dilansir dari kumparan.com, klaim bahwa vaksin Pfizer beracun dan mematikan adalah tidak benar. Berdasarkan BPOM Amerika Serikat, setiap dosis vaksin Pfizer memang mengandung 0,01 miligram kalium klorida. Meski begitu, Profesor di Fakultas Keperawatan Purdue, Libby Richards, mengatakan bahan tersebut dipilih dengan cermat dan diawasi secara ketat untuk keamanan. Jumlah kalium klorida yang ditemukan dalam vaksin Pfizer sangat kecil dan dianggap sebagai jumlah yang aman. Professor Purdue juga menyebut kalium klorida ditemukan di hampir semua makanan yang kita makan, daging, buah-buahan, sereal, keripik dan susu formula.

Disinformasi

Link Counter:
https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-vaksin-pfizer-disebut-beracun-1ux4blamCbQ

Rabu, 27 Januari 2021

1391. [HOAKS] Heboh Razia Masker Denda Rp250.000



Penjelasan :

Beredar template di media sosial yang menyebutkan bahwa kalau ada yang tidak memakai masker langsung ditindak bayar di tempat Rp250.000. Pesan tersebut viral di Jambi, membuat heboh sejumlah grup WA yang berisi peringatan akan adanya razia masker serentak yang akan dilakukan oleh Ditlantas Polda Jambi.

Faktanya, menurut Kabid Humas Polda Jambi, Kombes Pol Mulia Prianto mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Selain itu Mulia lebih lanjut menjelaskan bahwa kewenangan untuk melakukan penegakan hukum bagi para pelanggar protokol kesehatan di masa pandemi ini adalah petugas dari Satpol PP yang didampingi Personil dari Polri dan juga TNI. Beliau juga mengajak masyarakat agar tidak mudah percaya, pastikan informasi tersebut yang didapat, dicek lagi kebenarannya ke pihak berwenang atau terkait agar tidak menyesatkan.

Hoaks

Link Counter:
https://regional.inews.id/berita/heboh-razia-masker-denda-rp250000-polda-jambi-tidak-benar-alias-hoaks

Rabu, 27 Januari 2021

1390. [HOAKS] Pesan Berantai Terkait Persyaratan Isolasi Mandiri Covid-19 Mengatasnamakan U Stay Hotel Mangga Besar



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai yang mengatasnamakan U Stay Hotel Mangga Besar Jakarta Pusat. Pesan tersebut memberikan informasi terkait proses Isolasi Mandiri pasien Covid-19 di U Stay Hotel Mangga Besar, pada pesannya dicantumkan nomor +6287871240079 yang disebutkan sebagai pihak U Stay Hotel Mangga Besar dan dijelaskan pula terkait persyaratan guna menjalani isolasi mandiri di U Stay Hotel Mangga Besar.

Faktanya, keterangan pada pesan berantai tersebut bukan merupakan informasi dari pihak U Stay Hotel Mangga Besar, Jakarta Pusat. Manajemen U Stay Hotel pada klarifikasinya menyatakan bahwa nomor kontak yang tercantum pada pesan berantai yang beredar tersebut bukan nomor resmi atau bukan milik pihak U Stay Hotel Mangga Besar. Informasi lebih lanjut terkait isolasi pasien OTG Covid-19 di U Stay Hotel Mangga Besar dapat ditanyakan langsung pada kontak resminya di nomor (021) 6000 500 atau melalui email ustaymanggabesar@gmail.com.

Hoaks

Link Counter:

- Keterangan Langsung Manajemen U-Stay Hotel Mangga Besar, Jakarta Pusat Kepada Satgas Penanganan Covid-19 KPCPEN

Rabu, 27 Januari 2021

1389. [HOAKS] Pekerja dari Tahun 2000 hingga 2021 Dapat Bantuan Finansial Rp 3,5 Juta dari BPJS Kesehatan



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan foto yang mengklaim BPJS Kesehatan memberi bantuan finansial kepada pekerja tahun 2000 hingga 2021 sebesar Rp 3.550.000.

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, Humas BPJS Kesehatan, Iqbal Anas Ma'aruf memastikan klaim tersebut hoaks. Iqbal mengatakan bahwa BPJS Kesehatan tidak pernah memberikan bantuan-bantuan finansial seperti itu, dan semua informasi terkait BPJS Kesehatan bisa diakses melalui *care center* 1500 400 atau ke akun medsos resmi BPJS Kesehatan dan website resmi bpjs-kesehatan.go.id, bantahan hoaks terkait klaim ini juga ditemukan pada akun Instagram @bpjskesehatan_asktheexperts yang mana merupakan akun dari Grup Nasional Pengembangan Diri Informal (*Work Life Balance*) Duta milik BPJS Kesehatan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4467859/cek-fakta-hoaks-pekerja-dari-tahun-2000-hingga-2021-dapat-rp-35-juta-dari-bpjs-kesehatan

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb1mrmeb-cek-fakta-kamu-yang-bekerja-dari-tahun-2000-hingga-2021-berhak-dapat-uang-rp3-550-000-ini-faktanya

https://www.instagram.com/p/CKhnzObjm-b/

Rabu, 27 Januari 2021

1388. [HOAKS] Gereja Haramkan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah pesan berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa gereja telah mengharamkan vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa gereja mengharamkan vaksin Covid-19 adalah salah. Melalui situs resmi beberapa organisasi gereja, seperti Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) dan Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) justru menghimbau agar gereja-gereja memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan vaksinasi oleh Pemerintah.

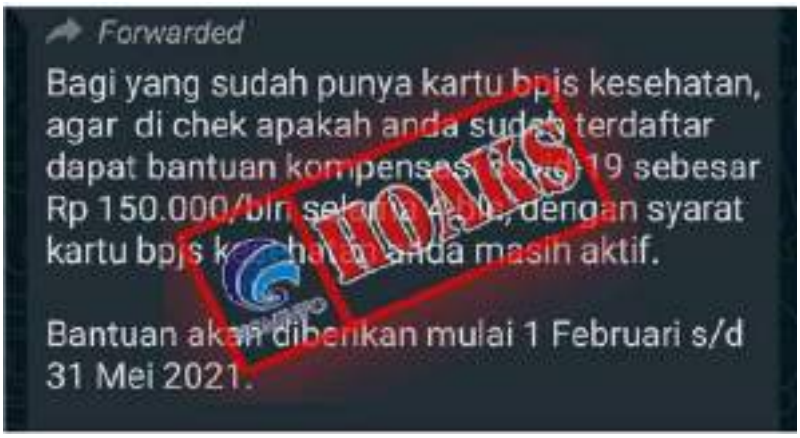
Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob33zE0b-gereja-haramkan-vaksin-ini-faktanya
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Gereja-Haramkan-Vaksin-Covid-19

Senin, 25 Januari 2021

1387. [HOAKS] Kompensasi Covid-19 Rp150.000 Per Bulan bagi Peserta BPJS



Penjelasan :
Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp terkait kompensasi Covid-19 Rp150.000 per bulan bagi peserta BPJS Kesehatan. Dalam pesan tersebut dijelaskan, bantuan akan diberikan mulai 1 Februari s/d 31 Mei 2021. Dalam pesan itu juga terdapat link yang harus diklik. Berikut ini narasi yang beredar : "Bagi yang sudah punya kartu BPJS Kesehatan, agar dicek apakah anda sudah terdaftar dapat bantuan kompensasi Covid-19 sebesar Rp 150.000/bulan selama 4 bulan, dengan syarat kartu BPJS Kesehatan anda masih aktif. Bantuan akan diberikan mulai 1 Februari s/d 31 Mei 2021. Agar dicek di link: https://s.id/ektp-covid19".

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, melalui Juru bicara Kementerian Sosial Adhy Karyono menjelaskan bahwa tidak ada program semacam itu di Kemensos, sehingga informasi yang beredar adalah hoaks atau tidak benar. "Kalau dari Kemensos enggak ada program itu dan BPJS juga belum dengar akan memberikan kompensasi, BPJS kesehatan hanya urusan layanan kesehatan gratis saja". Sementara itu, melalui akun resmi Instagram milik BPJS Kesehatan @BPJSKesehatanRI memberikan jawaban bahwa pesan berantai yang beredar tersebut adalah tidak benar. "Salam Sehat Bapak/Ibu. BPJS Kesehatan tidak ada dana bantuan. Terima kasih. -wi" tulis admin @BPJSKesehatanRI.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/25/070200865/-hoaks-kompensasi-covid-19-rp150.000-per-bulan-bagi-peserta-bpjs?page=all#page2

Senin, 25 Januari 2021

1386. [HOAKS] Kayu India Bisa Sembuhkan Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial sebuah klaim bahwa Qusthul Hindi atau Kayu India bisa menyembuhkan Covid-19.

Dikutip dari Liputan6.com yang langsung menghubungi dr Adam Prabata, beliau menyebut klaim tersebut belum terbukti. Dr Adam Prabata menjelaskan, terkait Kayu India untuk menyembuhkan Covid-19 masih pada tahap in silico (simulasi komputer). Dalam penelitian ini Syrigaresinol atau zat yang ada di dalam Kayu India diduga memiliki kemampuan antivirus yang dapat bermanfaat untuk Covid-19. “Namun untuk mengklaim bahwa Kayu India bisa mencegah atau menyembuhkan Covid-19 masih belum cukup bukti ilmiah” ujarnya. Dalam laman covid19.go.id juga dijelaskan, bahwa sampai saat ini obat Covid-19 juga belum ada. Hingga bisa disimpulkan klaim yang menyebut Kayu India bisa menyembuhkan Covid-19 adalah tidak benar karena belum terbukti secara ilmiah.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4465973/cek-fakta-belum-terbukti-kayu-india-bisa-sembuhkan-covid-19
https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Adakah%20obat%20khusus%20untuk%20mencegah%20atau%20mengobati%20virus%20corona%20baru?

Senin, 25 Januari 2021

1385. [DISINFORMASI] Prosesi Pengurusan Jenazah Penyanyi Spanyol Julio Iglesias yang Meninggal Karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai berupa video pada platform media sosial, video tersebut menampilkan sebuah prosesi pengurusan jenazah, yang diklaim sebagai seorang penyanyi legendaris berkebangsaan Spanyol, Julio Iglesias yang meninggal dunia diakibatkan Covid-19.

Dilansir dari turnbackhoax.id, video yang diklaim sebagai prosesi pengurusan jenazah penyanyi Julio Iglesias pada pesan berantai tersebut adalah salah. Faktanya video tersebut adalah pengurusan jenazah seorang politikus Spanyol Julio Anguita González yang meninggal dunia pada 16 Mei 2020, dikarenakan gagal jantung. Adapun klaim yang mengatakan bahwa Julio Iglesias meninggal dunia dikarenakan Covid-19 adalah tidak benar dan tidak berdasarkan fakta.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2021/01/24/salah-julio-iglesias-meninggal-karena-covid19/
https://id.wikipedia.org/wiki/Julio_Iglesias
https://en.wikipedia.org/wiki/Julio_Anguita
https://kabarpolitik.com/turn-back-hoax-salah-julio-iglesias-meninggal-karena-covid19/

Senin, 25 Januari 2021

1384. [DISINFORMASI] Indonesia Tidak Dapat Menggugat jika Vaksin Bermasalah



Penjelasan :

Beredar unggahan tangkapan layar sebuah artikel berita di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa Indonesia tidak dapat menggugat secara hukum, jika vaksin yang diberikan mengalami masalah. Unggahan itu pun disertai narasi yang mengaitkan artikel tersebut dengan vaksin yang diwajibkan oleh pemerintah saat ini, yaitu Vaksin Sinovac.

Dikutip dari laman Turnbackhoax.id, berdasarkan penelusuran terhadap artikel yang terdapat dalam unggahan, ternyata menjelaskan tentang Vaksin Pfizer asal Amerika Serikat yang ingin dibebaskan dari segala tuntutan hukum jika vaksinnya bermasalah. Karena hal itu, Direktur Utama PT Bio Farma, Honesti Basyir mengatakan bahwa pemerintah sampai saat ini belum bisa menyepakati pembelian Vaksin Covid-19 dari perusahaan *Pfizer-BioNTech* asal AS tersebut. Sedangkan saat ini, vaksin yang telah beredar di Indonesia hanyalah Vaksin Sinovac. Terkait pemberian Vaksin Sinovac, pemerintah mengimbau seluruh masyarakat agar tidak takut divaksin. Melansir dari artikel Tempo, Wakil Menteri Hukum dan HAM Eddy Hiariej mengatakan, pemerintah dapat mengeluarkan ultimum remedium berupa sanksi pidana dan denda sebagai langkah akhir jika masyarakat tetap menolak untuk divaksin. Jadi narasi yang mengaitkan antara Vaksin Pfizer dalam artikel tersebut dengan Vaksin Sinovac yang diberikan kepada masyarakat Indonesia saat ini adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2021/01/23/salah-indonesia-tidak-dapat-menggugat-jika-vaksin-bermasalah/

https://covid19.go.id/p/berita/salah-indonesia-tidak-dapat-menggugat-jika-vaksin-bermasalah

Minggu, 24 Januari 2021

1383. [HOAKS] Pemilik SIM C dan A Dapat Bantuan Covid-19 Rp 900 dari Januari Hingga Mei 2021



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook yang menyebutkan pemilik Surat Izin Mengemudi (SIM) C dan A akan mendapat bantuan Covid-19 sebesar Rp 900.000 yang akan diberikan mulai Januari hingga Mei 2021 dengan catatan SIM masih hidup. Pada narasi disertakan tautan yang diklaim sebagai cara untuk mengetahui apakah pemilik SIM C dan A mendapatkan bantuan Covid-19 sebesar Rp 900.000 itu.

Setelah ditelusuri, narasi yang menyebut pemilik SIM C dan A akan mendapat bantuan Covid-19 senilai Rp 900.000 selama Januari hingga Mei 2021 adalah tidak benar alias hoaks. Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus menegaskan, informasi tersebut tidak benar dan meminta masyarakat untuk tidak mempercayainya. Selain itu, pada tautan yang disertakan dalam narasi tersebut bukan berisi formulir yang akan diisi untuk mengetahui pemilik SIM C dan A mendapat bantuan Covid-19, melainkan hanya foto potongan iklan rokok bertemakan jin dengan disertai tulisan NGIMPI!!!.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/23/100500365/-hoaks-pemilik-sim-c-dan-a-dapat-bantuan-covid-19-rp-900.000-dari-januari?page=all

https://makassar.tribunnews.com/2021/01/23/viral-di-facebook-pemilik-sim-a-c-dapat-bantuan-covid-19-rp-900-ribu-kabar-baik-atau-buruk-fakta

Minggu, 24 Januari 2021

1382. [HOAKS] Nomor Telepon Satgas Covid-19 DKI Jakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai dengan mengatasnamakan Satgas Penanganan Covid-19 DKI Jakarta, pesan tersebut mencantumkan nomor kontak 119, 081-112-112-119 dan 081-388-376-955 yang disebutkan sebagai nomor dari Satgas Covid-19 DKI Jakarta. Pada pesannya dituliskan pula himbauan kepada masyarakat yang menyebutkan bahwa apabila ada informasi mengenai Covid-19 yang kurang jelas masyarakat dapat menghubungi nomor telepon tersebut atau Satgas Covid-19 di daerah masing-masing.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut bukan merupakan pernyataan atau informasi resmi dari Satgas Penanganan Covid-19. Hal tersebut di konfirmasi langsung oleh Ketua Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19, Hery Trianto. Serta berdasarkan hasil penelusuran melalui laman resmi Jakarta Tanggap Covid-19 milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta corona.jakarta.go.id, nomor hotline yang dicantumkan dalam pesan berantai tersebut juga keliru. Nomor layanan darurat Covid-19 DKI Jakarta adalah 112 atau 081-112-112-112 dan 081-388-376-955.

Hoaks

Link Counter:
- Keterangan langsung Ketua Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19, Hery Trianto kepada Kementerian Kominfo
- https://corona.jakarta.go.id/id/contact

Minggu, 24 Januari 2021

1381. [Disinformasi] Foto Anak Korban Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah postingan berupa foto seorang bayi yang diiringi dengan narasi yang mengklaim bahwa bayi tersebut merupakan korban vaksinasi Covid-19.

Setelah dilakukan penelusuran melalui google search image, klaim yang menyebutkan bahwa foto tersebut merupakan anak korban vaksin Covid-19 adalah keliru. Faktanya, foto tersebut juga pernah diunggah pada tanggal 17 September 2016 dan tidak ada kaitannya dengan vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2021/01/24/salah-foto-anak-korban-vaksinasi-covid/

Minggu, 24 Januari 2021

1380. [Disinformasi] Jepang Batalkan Olimpiade 2021 karena Covid-19



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah informasi yang menyebut bahwa Pemerintah Jepang secara pribadi menyimpulkan bahwa Olimpiade Tokyo 2021 akan dibatalkan akibat pandemi Covid-19.

Dilansir dari hasil penelusuran Cek Fakta Liputan6.com, pada situs NBC News dalam artikel berjudul "Japan denies as 'categorically untrue' report Tokyo Olympics could be cancelled" yang dipublikasikan sejak 22 Januari 2021, Wakil Ketua Kabinet Jepang, Manabu Sakai membantah klaim yang menyebut Olimpiade 2021 dibatalkan. Selain itu Gubernur Tokyo, Yuriko Koike meradang atas informasi klaim menyesatkan tersebut. Dia ingin membuat gugatan kepada orang yang menyebarluaskan hoaks ini.
.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4465389/cek-fakta-hoaks-jepang-batalkan-olimpiade-2021-karena-covid-19

Sabtu, 23 Januari 2021

1379. [HOAKS] Agenda Razia Masker Ditlantas Polda Jawa Timur



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang berisi informasi terkait adanya agenda Ditlantas Polda Jawa Timur bahwa akan mengadakan razia masker serentak di berbagai titik yang berada di wilayah hukum Polres Mojokerto Kota.

Menanggapi informasi tersebut, Plt Kasubbag Humas Polresta Mojokerto, IPDA MK. Umam menegaskan bahwa hal itu tidak benar atau hoaks. “Saya sudah cek terkait informasi ini yang pertama Ditlantas Polda Jatim kenapa harus turun ke Jajaran dan menangani razia Masker itu bukan tugasnya saat ini, namanya Lantas ya menangani terkait UU Lalu Lintas" ujarnya. Kasat lantas Polresta Mojokerto AKP Fitria Wijayanti juga mengklarifikasi, “Belum ada pemberitahuan mengenai kegiatan tersebut dan akan konfirmasi ke Ditlantas Polda Jatim, jadi Informasi ini tidak ada.” ujar Kasat Lantas.

Hoaks

Link Counter:
https://humas.polri.go.id/download/hoax-pesan-berantai-di-platform-pesan-whatsapp-adanya-agenda-ditlantas-polda-jawa-timur/
https://www.instagram.com/p/CKYM0S1A9GS/?igshid=1qi9ctnnr18be

Sabtu, 23 Januari 2021

1378. [DISINFORMASI] Data Kematian Akibat Vaksin Sinovac Disembunyikan



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa data kematian akibat Vaksin Sinovac disembunyikan. Unggahan tersebut kemudian mendapat beragam komentar oleh warganet.

Faktanya, kabar mengenai data kematian akibat Vaksin Sinovac disembunyikan ternyata tidak benar. Berdasarkan penelusuran Liputan6.com, diketahui hingga kini tidak ada laporan mengenai efek samping serius dan korban meninggal dunia dari suntikan Vaksin Sinovac.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4464607/cek-fakta-tidak-benar-data-kematian-akibat-vaksin-sinovac-disembunyikan

Sabtu, 23 Januari 2021

1377. [DISINFORMASI] Foto Perubahan Wajah Sebelum dan Sesudah Divaksin Covid-19



Penjelasan :
Beredar foto pada unggahan media sosial Facebook yang menampilkan dua wanita dengan wajah yang terlihat muda di sebelah kiri disertai dengan tulisan "Sebelum" dan wajah wanita nampak tua dan keriput pada sebelah kanan dengan tulisan "Sesudah". Di antara foto tersebut terdapat tulisan "VAKSIN" Foto tersebut diberi keterangan sebagai berikut: "Cebong pasti siap utk di vaksin Sinovac. Malu dong jadi cebong kalau sampai gk mau di vaksin?? ..."

Dilansir dari Liputan6.com, klaim foto perubahan wajah sebelum dan sesudah divaksin Covid-19 tidak benar. Foto tersebut beredar sebelum program vaksinasi Covid-19 dimulai pada 13 Januari 2021. Artikel berjudul "Buat yang hobi belanja online pasti pernah ngalamin nih!" yang dimuat situs Brilio.net, pada 11 Juni 2020. Dalam artikel situs Brilio.net itu mengulas meme seputar belanja online, dimana dalam artikel tersebut terdapat foto yang identik dengan klaim.

Disinformasi

Link Counter :
https://liputan6.com/cek-fakta/read/4463990/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-perubahan-wajah-sebelum-dan-sesudah-divaksin-covid-19

Jum'at, 22 Januari 2021

1376. [Disinformasi] Gelang Power Balance Dapat Menyelamatkan dari Virus Corona



Penjelasan :
Sebuah akun Twitter mengunggah foto gelang Power Balance dengan menambahkan keterangan yang menyebut hanya gelang itu lah yang dapat menyelamatkan kita dari Virus Corona.

Faktanya, dilansir dari BBC.com, Badan Pengawas Konsumen Australia (ACCC/Australian Competition and Consumer Commission) mengatakan manfaat gelang Power Balance adalah palsu. ACCC memerintahkan Power Balance Australia untuk menarik seluruh gelang yang sudah terjual di konsumen karena telah disesatkan manfaatnya. Kebijakan dari Australia ini akhirnya berdampak ke seluruh Power Balance dunia termasuk di Indonesia. Power Balance akhirnya mengakui bahwa tidak ada dasar ilmiah yang kredibel untuk menguatkan klaim manfaat tersebut. Dengan demikian klaim bahwa gelang power balance dapat menyelamatkan dari Virus Corona adalah salah.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.bbc.com/news/magazine-12135402?fbclid=IwAR3k8P3nO-B0KVf0s5hWc9Qy1jhUXsb5hxHZS37LVcfo744NaVSN04GBMp4
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-1794542/januari-geger-manfaat-palsu-gelang-power-balance?fbclid=IwAR1MPFHEluVZRk2xPKGub0Iz41SzgKHtXP1wgJDSR8qgEu0HxzTY39P3WWQ
https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1399146930417838

Jum'at, 22 Januari 2021

1375. [DISINFORMASI] Daftar 32 Hotel di Jakarta untuk Isolasi Mandiri dengan Biaya Ditanggung Pemerintah



Penjelasan :

Beredar informasi melalui Broadcast WhatsApp yang berisi daftar hotel yang dijadikan tempat isolasi mandiri di provinsi DKI Jakarta. Dalam pesan berantai tersebut terdapat 32 hotel yang dijadikan tempat untuk isolasi mandiri. Daftar hotel itu tersebar di lima wilayah mulai dari Jakarta Selatan hingga Jakarta Utara.

Faktanya, berdasarkan hasil koordinasi Tim Jalahoaks dengan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta serta Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada 19 Januari 2021, disampaikan klarifikasi bahwa terdapat 5 hotel di Provinsi DKI Jakarta yang menjadi tempat isolasi mandiri pada masa pandemi Covid-19 hingga saat ini. Adapun 5 hotel yang menjadi tempat isolasi mandiri tersebut adalah Hotel Grand Asia Penjaringan, Hotel IBIS Senen, Hotel IBIS Style Mangga Dua, Hotel Twin Plaza - Slipi dan Hotel U-Stay Mangga Besar. Pembiayaan isolasi mandiri pada 5 hotel tersebut ditanggung oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) RI yang diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Disinformasi

Link Counter :
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Daftar-32-Hotel-di-Jakarta-Untuk-Isolasi-Mandiri-Dengan-Biaya-Ditanggung-Pemerintah
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4463243/cek-fakta-tidak-benar-pesan-berantai-berisi-daftar-hotel-untuk-isolasi-mandiri-di-jakarta

Jum'at, 22 Januari 2021

1374. [Disinformasi] Pemerintah Hapus Sanksi Pidana Penolak Vaksinasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar yang menyebut Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna Laoly menghapus sanksi pidana bagi penolak vaksinasi Covid-19. Hal itu dilatarbelakangi penolakan vaksin oleh salah satu kader PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan) yang bernama Ribka Tjiptaning.

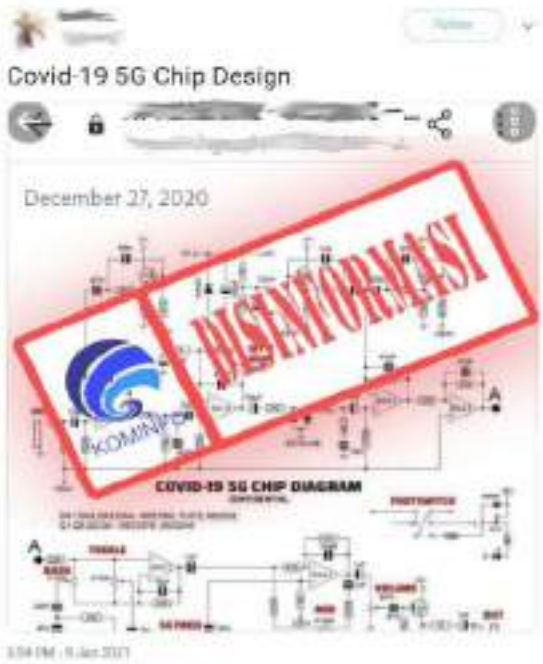
Faktanya, dikutip dari Medcom.id klaim pemerintah menghapus sanksi pidana penolak vaksinasi Covid-19 adalah salah. Sejak awal pemerintah tidak mengeluarkan aturan sanksi pidana penolak vaksinasi Covid-19. Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly diketahui pernah membantah adanya sanksi pidana bagi warga masyarakat yang menolak vaksin. Meski demikian, masyarakat tetap diimbau untuk ikut program vaksinasi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeY188k-cek-fakta-pemerintah-hapus-sanksi-pidana-penolak-vaksinasi-covid-19-ini-faktanya

Jum'at, 22 Januari 2021

1373. [DISINFORMASI] Diagram Chip 5G pada Vaksin Covid-19



Penjelasan :
Beredar sebuah foto pada postingan di sosial media Twitter yang diklaim sebagai diagram chip 5G pada vaksin Covid-19.

Setelah ditelusuri, foto yang diklaim sebagai diagram chip 5G pada vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya dikutip dari Inet.detik.com, foto tersebut merupakan skema untuk pedal Boss Metal Zone MT-2, yang biasa digunakan gitaris untuk menambah efek dan distorsi pada suara gitar. Gambar tersebut telah diedit untuk menambahkan tulisan 'COVID-19 5G CHIP DIAGRAM' dan '5G frequency'. Padahal frekuensi 5G berbeda tergantung pada spektrum radionya.

Disinformasi

Link Counter :
https://turnbackhoax.id/2021/01/21/salah-diagram-chip-5g-pada-vaksin-covid-19/
https://inet.detik.com/cyberlife/d-5322602/viral-chip-5g-di-vaksin-covid-19-ternyata-pedal-gitar

Kamis, 21 Januari 2021

1372. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Berbahaya, Virus Mati Bisa Hidup Lagi



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial yang mengklaim bahwa virus mati yang terdapat di dalam vaksin Sinovac bisa hidup lagi.

Dilansir dari health detik.com, vaksin COVID-19 Sinovac dikembangkan dengan metode *inactivated*. Artinya virus yang berada dalam vaksin sudah dimatikan dan tidak mengandung virus hidup atau yang dilemahkan. Sementara itu, vaksin Sinovac menggunakan partikel virus SARS-CoV-2 yakni virus Corona penyebab Covid-19, yang telah dimatikan, atau genomnya telah dirusak. Partikel virus yang sudah dimatikan ini nantinya akan berinteraksi dengan sistem kekebalan tubuh tanpa risiko penyakit serius. WHO juga menyebut metode *inactivated* virus ini sebagai salah satu dari tujuh teknologi pengembangan vaksin.

Disinformasi

Link Counter:
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5319253/bukan-jaringan-kera-ini-kandungan-vaksin-covid-19-sinovac-sebenarnya?fbclid=IwAR0SPBQJJTd7V_r42VlA_Z-FmSXyI39DjPYWPmfqvykkLm1QETBi9V6gnxY
https://web.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/752053992395856

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Rabu, 20 Januari 2021

1371. [HOAKS] Vaksin Jokowi Gagal dan Harus Diulang



Penjelasan :

Beredar sebuah surat terbuka yang meminta vaksinasi Covid-19 untuk presiden Joko Widodo diulang, karena dianggap gagal. Dalam surat itu disebut suntikan vaksin seharusnya menembus otot dan dilakukan dengan tegak lurus 90 derajat. Terdapat juga klaim resiko terjadinya *Antibody Dependent Enhancement* (ADE), kondisi di mana virus mati yang ada di dalam vaksin masuk ke jaringan tubuh lain dan menyebabkan masalah kesehatan.

Dilansir dari Republika.co.id, Ketua Satgas Covid-19 IDI Zubairi Djoerban mengatakan “Menyuntik itu tidak harus selalu tegak lurus dengan cara intramuskular," dalam laman *National Library of Medicine*, buku teks yang menjelaskan persyaratan sudut 90 derajat untuk injeksi intramuskular tidak realistis. Trigonometri menunjukkan suntikan yang diberikan pada 72 derajat mencapai 95 persen dari kedalaman suntikan yang diberikan pada derajat 90. Selain itu Ketua PB IDI dr Daeng Mohammad Faqih mengatakan, surat tersebut merupakan opini penulis dan bukan berdasarkan data serta kajian ilmiah. dr Daeng menegaskan bahwa penyuntikkan yang dilakukan oleh Prof Abdul Muthalib sudah benar. Terkait dengan reaksi ADE yang bisa muncul usai vaksinasi virus Corona, dr Daeng menjelaskan bahwa vaksin Sinovac sudah diuji klinis oleh PT Bio Farma dan peneliti dari Universitas Padjajaran. Dalam hasil penelitian yang dilaporkan ke BPOM, tidak ditemukan adanya reaksi tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.republika.co.id/berita/qn2oji428/benarkah-vaksinasi-presiden-gagal-ini-kata-idi?fbclid=IwAR22q5VZHZFLkvvFYsdImznDC8fy0Rj09kiff153p-xznaQBVDmOWPKougo

https://www.suara.com/health/2021/01/14/150238/dokter-dari-cirebon-sebut-vaksinasi-presiden-gagal-pb-idi-angkat-bicara?fbclid=IwAR3NCAXzGyRf31tdvFDZwHzBkAu9-RgSCj0xaduaylLSU2YsjsVwiUcKMsI

Selasa, 19 Januari 2021

1370. [HOAKS] Singapura Hentikan Vaksinasi Setelah 48 Orang Meninggal



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang menyebut Singapura menghentikan program Vaksinasi karena ada kasus yang meninggal dunia. Ada banyak netizen pada *platform* Facebook yang mengunggah foto serupa.

Faktanya, klaim Singapura menghentikan Vaksinasi setelah 48 orang meninggal dunia merupakan informasi yang salah. Hal tersebut merupakan pemberitaan pada 26 Oktober 2020 lalu, yaitu kasus kematian di Korea Selatan terkait dengan Vaksin influenza. Singapura juga sudah melanjutkan program Vaksinasi pada 31 Oktober 2020 yang lalu setelah tidak ada bukti yang kuat penyebab antara Vaksin dengan kematian.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4457916/cek-fakta-tidak-benar-singapura-hentikan-vaksinasi-setelah-48-orang-meninggal-di-januari-2021

Selasa, 19 Januari 2021

1369. [HOAKS] Air Kelapa Hijau Sebagai Penawar Vaksin



Penjelasan :
Beredar di media sosial informasi yang berbunyi "Buat anggota group yg sudah diVaksin karena dapat undangan, mohon siapkan kelapa ijo... jgn lupa, Bagi yang belum diVaksin persiapkan diri, Insya ALLAH air klapa ijob bisa jadi penawar effect racun Vaksin, Aamiin Ya Robbbal Alamin🤲🤲🤲".

Humas Polda Kalteng melalui Instagram resminya mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Selain itu, klaim air kelapa hijau dapat menetralkan atau menjadi penawar dari Vaksin juga tidak tepat, sebab tidak ada penelitian yang membuktikan air kelapa dapat menetralkan atau mengganggu fungsi dari Vaksin.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CKGI-uup77W/
https://www.alodokter.com/komunitas/topic/sehabis-vaksinasi-boleh-minum-air-kelapa-ijo

Selasa, 19 Januari 2021

1368. [DISINFORMASI] Ketua Fraksi PDIP Tidak Mau di Vaksin



Penjelasan :

Beredar di Facebook postingan sebuah video berdurasi 1 menit 56 detik. Pada postingan tersebut terdapat narasi bahwa seseorang yang ada di video tersebut adalah ketua Fraksi PDIP yang tidak mau divaksin.

Setelah ditelusuri, perempuan dalam video tersebut bernama Ribka Tjiptaning. Ribka Tjiptaning adalah anggota DPR Komisi IX dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Video tersebut diambil saat rapat kerja Komisi IX pada Selasa (12/1/21). Dia menyatakan menolak untuk divaksin Covid-19 dan memilih membayar denda ketimbang disuntik Vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210113074635-32-592938/ribka-tjiptaning-orang-pertama-menolak-vaksin-di-indonesia?fbclid=IwAR0jXGK6e345rtG84AFXOh3z8-qRC0MSZEsywPZ_J-htye1xXZJNhUoe3Pc

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp4PaDk-cek-fakta-ketua-fraksi-pdip-enggak-mau-divaksin-ini-faktanya?fbclid=IwAR2tlCncEzA0HxckYCHyVj7rFl8tEXkLdKRkhU-osvJmk_395n8eSZrYzLM

Selasa, 19 Januari 2021

1367. [DISINFORMASI] Video Ratusan Warga Bergelimpangan Usai Disuntik Vaksin Sinovac



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan warga yang bergelimpangan usai disuntik. Video tersebut disertai dengan narasi "Ratusan Warga bergelimpangan menjadi korban usai disuntik vaksin. HATI HATI! Usahakan menghindari suntikan vaksin. Jika ada yang bertanya/menegor, tunjukan video ini sebagai bukti." Pada video itu terdapat narasi bahwa ratusan korban itu bergelimpangan usai disuntik vaksin Sinovac.

Setelah ditelusuri, klaim narasi pada unggahan video tersebut adalah salah. Faktanya, dikutip dari cek fakta Medcom.id, video itu sebenarnya merupakan video lama. Video tersebut memperlihatkan suasana di kawasan Kadur, Pamekasan, Jawa Timur. Kala itu, Minggu 11 Februari 2018, sejumlah santri dan santriwati mendapatkan imunisasi suntik Difteri. Namun sejumlah santri tersebut diduga mengalami keracunan. Video itu sama sekali tidak terkait dengan Vaksin Sinovac atau Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNrXjdPk-video-ratusan-warga-bergelimpangan-usai-disuntik-vaksin-sinovac-ini-faktanya

Senin, 18 Januari 2021

1366. [HOAKS] Danramil Kebomas di Gresik Meninggal Akibat Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari pesan berantai di Whatsapp yang mengklaim bahwa Danramil Kebomas Kodim 0817 Gresik, Mayor Kav Gatot Supriyono meninggal dunia akibat disuntik Vaksin Covid-19. Pada tangkapan layar tersebut juga diiringi narasi yang menyinggung nama Kasdim 0817/Gresik, Mayor Sugeng Riyadi.

Klarifikasi langsung yang disampaikan oleh WaAsops Kasad TNI AD, Brigadir Jenderal Supriyono, klaim yang menyebutkan bahwa Danramil Kebomas, Gresik meninggal dunia akibat disuntik Vaksin Covid-19 adalah tidak benar, Faktanya Danramil Kebomas, Mayor Kav Gatot Supriyono meninggal dunia dengan indikasi serangan jantung dan belum pernah divaksin. Mayor Kav Gatot Supriyono melaksanakan rapid antigen di Poskes Gresik pada hari Kamis, 14 Januari 2021 dengan hasil negatif. Di sisi lain, Kasdim 0817/Gresik Mayor Inf Sugeng Riyadi masih dalam keadaan sehat walafiat per Minggu 17 Januari 2021. Sugeng menjadi salah satu dari 7 orang yang mendapatkan vaksin perdana di Gresik

Hoaks

Link Counter:

Klarifikasi langsung Brigjend Supriyono, WaAsops Kasad TNI AD

Senin, 18 Januari 2021

1365. [HOAKS] Orang yang Telah Menjalani Vaksinasi Covid-19 Tidak Perlu Mematuhi Protokol Kesehatan



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa vaksin dibuat untuk membuat kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu sehingga orang yang telah menjalani vaksinasi Covid-19 tidak perlu lagi mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker dan mencuci tangan karena sudah kebal terhadap Virus Covid-19.

Berdasarkan penelusuran Turnbackhoax.id, klaim yang beredar tersebut adalah tidak benar. Meskipun vaksin dapat memberikan manfaat berupa menumbuhkan antibodi, namun belum diketahui efektivitasnya dalam mencegah transmisi atau penularan terhadap orang lain. Oleh karena itu, seseorang yang telah divaksin harus tetap mematuhi protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga Jarak). Epidemiolog dari Universitas Andalas (Unand) Sumatera Barat, Defriman Djafri mengatakan usai vaksinasi Covid-19, seseorang minimal membutuhkan waktu 14 hari untuk mengetahui apakah antibodi atau kekebalan telah terbentuk di dalam tubuh. Sehingga, dalam kurun waktu tersebut peluang terinfeksi virus masih ada, apalagi protokol kesehatan tidak dilakukan dengan baik dan benar sesuai anjuran pemerintah.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2021/01/17/salah-jika-sudah-disuntik-vaksin-covid-19-tidak-perlu-mematuhi-protokol-kesehatan/

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1199/keliru-orang-yang-sudah-vaksinasi-covid-19-tak-perlu-pakai-masker-dan-cuci-tangan

Senin, 18 Januari 2021

1364. [DISINFORMASI] Video Warga Pingsan Usai Vaksin Covid-19 di NTT



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, video yang memperlihatkan seorang pria mengenakan kemeja putih yang awalnya diberi suntikan Vaksin Covid-19 oleh tenaga kesehatan. Setelah itu, orang tersebut berpindah ke meja tenaga kesehatan lainnya untuk diwawancarai. Tenaga kesehatan tersebut seperti bertanya mengenai efek samping usai disuntik Vaksin Covid-19. Kemudian pria berkemeja putih tersebut pingsan sebelum berbaring di *ambulance stretcher*. Video tersebut diiringi narasi yang mengklaim bahwa kejadian tersebut di NTT (Nusa Tenggara Timur).

Faktanya, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kemenkes dr Siti Nadia Tarmizi saat dimintai konfirmasi, mengatakan bahwa video yang beredar tersebut merupakan simulasi Vaksinasi Covid-19 di NTT. Lokasinya di halaman kantor Gubernur NTT di Kupang. Kemenkes saat ini belum mendapatkan laporan mengenai Kejadian Ikutan Pasca-Imunisasi (KIPI) usai vaksin Covid-19 di NTT. "Sampai saat ini kami tidak menerima laporan dari NTT terkait adanya efek samping atau KIPI dari NTT," terang Nadia.

Disinformasi

Link Counter:

https://mediaindonesia.com/nusantara/376541/pemprov-ntt-gelar-simulasi-vaksinasi-covid-19

https://news.detik.com/berita/d-5337969/beredar-video-warga-pingsan-usai-vaksin-covid-19-kemenkes-itu-simulasi/1

Senin, 18 Januari 2021

1363. [DISINFORMASI] Kepala BPOM Ditekan dan Diancam Untuk Keluarkan Izin Sinovac



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial YouTube sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa Kepala BPOM ditekan dan diancam keluarkan izin Vaksin Sinovac. Video tersebut memperlihatkan pernyataan dari anggota Komisi IX DPR RI dari fraksi PKS, H. Ansori Siregar yang terlihat sedang memarahi Kepala BPOM. Dalam pernyataannya, Kepala BPOM dituduh bahwa adanya tekanan dan ancaman dari Pemerintahan mengenai izin darurat Vaksin Sinovac.

Faktanya, dilansir dari Detik.com, Kepala BPOM Penny K. Lukito menegaskan bahwa isu terkait adanya penekanan terhadap BPOM untuk mengeluarkan *Emergency Use Authorization* (EUA) Vaksin Sinovac lebih cepat tidaklah benar. Penny menjelaskan, “ada beberapa data yang harus dikumpulkan untuk dapat menerbitkan EUA. Pertama data uji klinis fase 1 dan 2 dalam pemantauan yang full 6 bulan untuk menunjukkan keamanan dan *imunogenitas* vaksin. Ini untuk melengkapi, karena kita akan menerbitkan *use authorization* dengan data uji klinis fase III. Dengan analis pemantauan 3 bulan untuk menunjukkan keamanan, *imunogenitas plus* efikasi vaksin. Di mana standarnya dibolehkan minimal 50%,” paparnya.

Disinformasi

Link Counter:

https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5337050/bpom-buka-bukaan-soal-izin-darurat-hingga-efikasi-vaksin-sinovac?single=1

https://www.tagar.id/alasan-bpom-keluarkan-izin-darurat-vaksin-sinovac/?c=

Senin, 18 Januari 2021

1362. [DISINFORMASI] Cairan Vaksin Covid-19 Tidak Masuk ke Tubuh Presiden Jokowi



Penjelasan :

Beredar sebuah video pada pesan berantai WhatsApp yang menampilkan Presiden Jokowi sedang disuntik vaksin. Video tersebut berisi klaim bahwa cairan vaksin masih utuh saat alat suntik dicabut dari tubuh Presiden Joko Widodo.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan cairan pada suntikan tersebut masih utuh dan tidak masuk ke dalam tubuh Presiden Jokowi adalah salah. Faktanya, Wakil Ketua Dokter Kepresidenan, Prof dr Abdul Muthalib bertugas sebagai vaksinator yang menyuntikkan vaksin produk Sinovac ke tubuh Presiden Jokowi. Terkait isu bahwa cairan vaksin Covid-19 tidak masuk ke tubuh Presiden Jokowi, itu juga terbantahkan. Hal itu bisa diperhatikan pada bagian berwarna hitam yang ada pada suntik tersebut. Menit ke-32 detik ke-04 pada video terlihat bagian hitam suntik masih jauh dari jarum suntik atau bagian berwarna tosca. Cairan vaksin berada di antara dua bagian itu. Kemudian pada menit ke-32 detik ke-13, bagian hitam pada suntik itu menempel atau dekat sekali dengan bagian tosca. Artinya, cairan vaksin sudah keluar dari suntik dan masuk ke tubuh Presiden Jokowi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkBWrX4K-cairan-vaksin-tidak-masuk-ke-tubuh-jokowi-ini-faktanya

https://turnbackhoax.id/2021/01/17/salah-cairan-nya-masih-utuh-udah-di-cabut-aaaja-mao-bohongin-rakyat-hadehhh/

https://youtu.be/RNzzege1VdQ

Senin, 18 Januari 2021

1361. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 memiliki Chip yang dapat Melacak Keberadaan Orang yang Telah Disuntikan Vaksin



Penjelasan :
Telah beredar sebuah video berdurasi 2.04 Menit pada platform media sosial, video tersebut menampilkan cuplikan video penjelasan Ketua Tim Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Erick Thohir terkait Barcode vaksin Covid-19, beserta cuplikan video lain yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 yang menjadi program Pemerintah Indonesia saat ini memiliki komponen manajemen sistem yang bisa melacak lokasi keberadaan setiap orang yang telah disuntikan vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim narasi pada video tersebut yang menyebutkan bahwa orang yang telah disuntik Vaksin dapat dilacak keberadaannya adalah tidak benar. Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika Dedy Permadi menyatakan bahwa informasi vaksin Covid-19 mengandung chip atau komponen yang mampu mendeteksi keberadaan orang setelah disuntikkan adalah berita bohong alias Hoaks. Barcode yang ada di produk vaksin Covid-19 merupakan kode untuk pelacakan distribusi produk vaksin, dan tidak menempel di dalam orang yang menerima suntik vaksin tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

Klarifikasi langsung Dedy Permadi, Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika
https://www.kominfo.go.id/content/detail/31289/disinformasi-vaksin-covid-19-ditanami-barcode-yang-akan-masuk-pada-tubuh-manusia/0/laporan_isu_ hoaks

Minggu, 17 Januari 2021

1360. [HOAKS] Berbahaya Vaksin Mengandung Polisorbat 80



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, tentang bahaya Vaksin karena mengandung *Polisorbat* 80. Dalam postingannya terdapat gambar dengan narasi "Rahasia kotor Vaksin!! Polysorbate 80. Pengemulsi kimiawi ini menekan sistem kekebalan dan melewati sawar darah otak yang dapat menyebabkan anafilaksis, radang otak dan kemandulan."

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim postingan yang menyebutkan Vaksin Covid-19 yang mengandung *polisorbat* berbahaya adalah tidak benar. Faktanya isu tersebut sudah pernah beredar sejak 2017. Namun postingan serupa marak kembali dibagikan setelah Vaksin Covid-19 mendapat izin darurat (EUA) di beberapa negara. Menurut data dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) Vaksin Covid-19 buatan *Pfize*r dan *Mordena* tidak mengandung *Polisorbat* 80.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4459045/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-yang-mengandung-polisorbat-80-berbahaya?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Sabtu, 16 Januari 2021

1359. [HOAKS] Presiden Jokowi Dikabarkan Kejang-Kejang Usai Divaksin Sinovac Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa Presiden Joko Widodo mengalami kejang-kejang usai diberikan Vaksin Sinovac Covid-19 kemudian meninggal dunia.

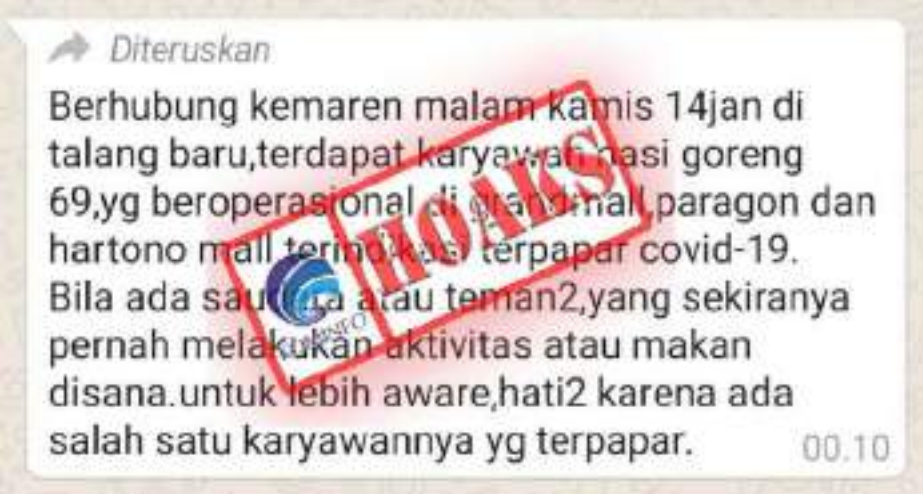
Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim Presiden Joko Widodo mengalami kejang-kejang dan meninggal usai diberikan Vaksin Sinovac Covid-19 adalah salah. Faktanya, Presiden Joko Widodo masih beraktivitas normal seperti biasanya.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k8RBZ2N-cek-fakta-jokowi-dikabarkan-kejang-kejang-usai-divaksin-dan-meninggal-hoaks-ini-faktanya

Sabtu, 16 Januari 2021

1358. [HOAKS] Pesan Berantai Pedagang Nasi Goreng di 3 Mall Besar Solo Terinfeksi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi perpesanan WhatsApp, sebuah informasi yang menyebutkan bahwa pedagang nasi goreng di 3 mall besar di Kota Solo terinfeksi Covid-19.

Menanggapi kabar tersebut, *Head of Marcomm Department* Solo Paragon Lifestyle Mall, Veronica Lahji, menyebutkan bahwa karyawan yang disebut dalam *broadcast* yang beredar itu tidak bekerja di Kota Solo. Veronica mengatakan bahwa posisinya bukan karyawan yang bekerja di Solo Paragon maupun di mall lain, tetapi manager area Jawa Tengah dan sudah lama tidak di Solo. Karyawan tersebut, imbuh Veronica selalu berpindah - pindah dan tidak menetap di satu tempat.

Hoaks

Link Counter:
https://m.tribunnews.com/amp/regional/2021/01/15/hoaks-pesan-berantai-pedagang-nasi-goreng-di-3-mall-besar-solo-terinfeksi-covid-19-ini-faktanya

Sabtu, 16 Januari 2021

1357. [HOAKS] Tak Bisa Kemana-mana, Jakarta Zona Hitam Covid-19 pada 16 Januari 2021



Penjelasan :

Beredar kembali informasi terkait penetapan zona hitam Covid-19 di Jakarta. Unggahan tersebut mengklaim bahwa Jakarta zona hitam Covid-19 dan tidak bisa kemana-mana. Adapun narasi unggahannya adalah "Jakarta zona hitam coy tak bisa kmna mana di isolasi euy hade".

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Provinsi DKI Lies Dwi Oktavia dengan mengatakan bahwa narasi yang menyebut DKI Jakarta zona hitam adalah tidak benar atau hoaks. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tidak pernah menggunakan parameter dengan istilah "zona hitam". Saat ini 16 Januari 2021 berdasarkan peta sebaran Covid-19 di DKI Jakarta di situs corona.jakarta.go.id, peta tersebut tidak menampilkan warna hitam, melainkan berwarna biru.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/16/125500165/-hoaks-jakarta-zona-hitam-covid-19

Jum'at, 15 Januari 2021

1356. [DISINFROMASI] Vaksin yang Dipakai Jokowi Tidak Asli karena Harus Menggunakan Alat Suntik



Penjelasan :

Sebuah pesan di media sosial Facebook yang menyebut vaksin yang digunakan Presiden Jokowi bukan Sinovac asli karena vaksin harus dimasukkan ke dalam alat suntik.

Unggahan yang menyebut vaksin yang dipergunakan Presiden Jokowi bukanlah Sinovac asli karena Sinovac yang asli jarum dan vaksin seharusnya jadi satu, adalah tidak benar. Faktanya menurut PT Bio Farma Bambang Herianto bahwa informasi tersebut salah. Lebih lanjut Bambang menjelaskan bahwa vaksin yang dikemas menggunakan prefilled syringe (vaksin dan alat suntik dikemas dalam satu wadah dosis tunggal) adalah vaksin yang digunakan dalam uji klinis.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/14/122100065/hoaks-vaksin-yang-dipakai-jokowi-disebut-tidak-asli-karena-harus?page=2

Jumat, 15 Januari 2021

1355. [DISINFORMASI] Syekh Ali Jaber Meninggal karena Disuntik Vaksin Sinovac



Penjelasan :

Beredar sebuah video di Youtube dengan narasi Syekh Ali Jaber meninggal setelah diberikan vaksin Sinovac. Video tersebut diberi judul "BERITA TERBARU ~APAKAH KARNA VAKSIN INI BELIAU WAFAT??? ~NEWS TERKINI SYEKH ALI JABER UMAT ULAMA". Dalam halaman muka video ini, mencatut foto Syekh Ali Jaber yang tengah terbaring di ranjang rumah sakit dengan foto kemasan vaksin Sinovac. Terdapat tulisan dalam halaman muka video "Kronologi Syekh Ali Jaber Wafat 2 jam sebelum beliau wafat tak disangka ternyata karna vaksin ini??".

Dilansir dari cek fakta medcom.id, klaim Syekh Ali Jaber meninggal setelah diberikan vaksin Sinovac adalah salah. Faktanya, Syekh Ali Jaber meninggal setelah beberapa hari dirawat karena sakit paru-paru. Belum ada penjelasan resmi soal penyebab wafatnya pendakwah tersebut. Namun sebelumnya, Syekh Ali Jaber sempat menjalani perawatan akibat terpapar covid-19 pada Selasa, 29 Desember 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgYAO4k-cek-fakta-syekh-ali-jaber-meninggal-karena-disuntik-vaksin-sinovac-hoaks-ini-faktanya

Kamis, 14 Januari 2021

1354. [HOAKS] Tolak Vaksin Covid-19, Nomor Rekening dan Ponsel akan Diblokir Pemerintah



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi pemerintah akan memblokir nomor rekening dan ponsel warga yang menolak vaksinasi covid-19. Narasi ini beredar di media sosial Facebook.

Faktanya, klaim pemerintah akan memblokir nomor rekening dan ponsel warga yang menolak vaksinasi covid-19 adalah salah. Tidak ada pernyataan resmi dari pemerintah terkait sanksi pemblokiran tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzZP21b-cek-fakta-tolak-vaksin-covid-19-nomor-rekening-dan-ponsel-akan-diblokir-ini-faktanya

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210106220318-20-590416/pemerintah-belum-berniat-sanksi-warga-tolak-vaksinasi-corona

Kamis, 14 Januari 2021

1353. [HOAKS] Presiden Joko Widodo Disuntik Vaksin Buatan Eropa



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, yang mengklaim bahwa Presiden Joko Widodo tidak divaksin menggunakan vaksin Covid-19 buatan China, Sinovac, melainkan di vaksin buatan Eropa.

Dilansir dari Liputan6.com, klaim Presiden Joko Widodo disuntik vaksin Covid-19 bukan buatan China, Sinovac merupakan informasi yang hoaks. Karena tidak ada bukti mendasar atas klaim tersebut.

Hoaks

m/cek-fakta/read/4457047/cek-fakta-tidak-benar-joko-widodo-disuntik-
nak-buktinya

Kamis, 14 Januari 2021

1352. [DISINFORMASI] Viral Dokter dan Perawat di RS Purwakarta Tolak Disuntik Vaksin



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah artikel berjudul "Viral Video Dokter dan Perawat di RS Purwakarta Tolak Disuntik Vaksin"

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim Kabar dokter dan perawat di salah satu rumah sakit di Purwakarta menolak disuntik vaksin ternyata tidak benar. Faktanya, video dokter dan perawat yang itu hanya sebatas candaan dan tidak ada niat menolak vaksin. Konten yang disebarkan akun tersebut adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.com/focus/6079

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4456146/cek-fakta-tidak-benar-dokter-dan-perawat-di-rs-purwakarta-tolak-disuntik-vaksin

Kamis, 14 Januari 2021

1351. [DISINFORMASI] Kemasan Vaksin Sinovac Tidak Menggunakan Ampulan



Penjelasan :

Beredar unggahan di Facebook 2 foto dengan narasi sebagai berikut : "Kemasan vaksin Sinovac setau saya ga pake ampulan. Didalam box vaksin sudah ada spuit khusus yg sdh ada vaksin nya...Jd tenaga medis tinggal tusuk aja...Jadi yang Jokowi pake apa ?". Pada foto pertama adalah foto ketika Presiden Joko Widodo (Jokowi) sedang disuntik vaksin Sinovac. Foto kedua adalah foto kemasan vaksin Sinovac.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa kemasan vaksin Sinovac tidak memakai ampulan karena di dalam box vaksin sudah ada spuit khusus yang ada vaksinnya dan dikaitkan dengan vaksin yang disuntikkan ke Presiden Joko Widodo (Jokowi) adalah klaim yang keliru. Faktanya, kemasan vaksin Sinovac di foto yang diunggah sumber klaim adalah kemasan uji klinis. Dalam kemasan vaksin uji klinis, memang terdapat wadah vaksin sekaligus jarum suntik. Sementara dalam kemasan vaksinasi, hanya terdiri dari vial single dose atau botol dosis tunggal / sekali pakai.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2021/01/13/salah-kemasan-vaksin-sinovac-ga-pake-ampulan-didalam-box-vaksin-sudah-ada-spuit-khusus-yg-sdh-ada-vaksin-nya/

https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-131264539/foto-momen-momen-presiden-jokowi-saat-disuntik-vaksin-corona-sinovac-hari-ini?fbclid=IwAR3qk2ro1JjYhsc9wo5_NvkH7fpMGSUo5ofA7R--HoMdZS_AzGjy-YN5zsA

Kamis, 14 Januari 2021

1350. [DISINFORMASI] Jokowi Disuntik Vitamin B Kompleks



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) sedang disuntik. Unggahan tersebut berisikan narasi yang bertuliskan "Kepengen ketawa tapi takut dosa liat foto ini :grin: Kombi vitamin B complex raupa suntik pak de ke atau gk suntik rematik na :joy:🤣".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Presiden Jokowi sedang disuntik vitamin B kompleks adalah salah. Foto yang terlihat pada unggahan tersebut adalah saat dimana Presiden Jokowi pada hari Rabu 13 Januari 2021 menerima vaksin Covid-19, Sinovac. Vaksinasi dilakukan di beranda Istana Merdeka dan disiarkan langsung.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4456423/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-jokowi-disuntik-vitamin-b-kompleks
https://headtopics.com/id/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-jokowi-disuntik-vitamin-b-kompleks-18021391
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210112211001-20-592885/jokowi-terima-suntikan-dosis-pertama-vaksin-covid-19-sinovac

Rabu, 13 Januari 2021

1349. [HOAKS] Ulama Aceh Haramkan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berupa tangkapan layar yang berisi klaim bahwa para ulama Aceh mengharamkan Vaksin Covid-19. Unggahan tangkapan layar tersebut disertai narasi "Kalau masih berani paksin aku rampas suntik yg paksin, ku tusuk dia pake suntik itu sampe tembus ke tulang nya, ini sepakat rakyat aceh".

Faktanya, berdasarkan penelusuran Cek Fakta Liputan6.com, klaim yang menyebut bahwa ulama Aceh mengharamkan Vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Ulama Aceh melalui MPU Aceh justru meminta masyarakat tidak meragukan Vaksin Covid-19 karena MUI sudah menyatakan vaksin yang diproduksi Sinovac tersebut halal dan tidak ada unsur najis mughallazah. Dikutip dari laman News.detik.com, Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh, Teungku Faisal Ali mengatakan, MUI telah melakukan audit ke China dan Bio Farma sebelum mengeluarkan fatwa tentang Vaksin Covid-19. Vaksin tersebut dinyatakan tidak tersentuh najis *mughallazah*, yakni anjing, babi, dan unsur manusia.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4455775/cek-fakta-tidak-benar-ulama-aceh-haramkan-vaksin-covid-19

https://news.detik.com/berita/d-5330901/mui-nyatakan-vaksin-corona-sinovac-halal-ulama-aceh-minta-warga-tak-ragu\

Rabu, 13 Januari 2021

1348. [HOAKS] Website CDC Sebut 3.250 Warga Amerika Cacat dan Sakit Parah Pasca Divaksin



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah informasi berkaitan dengan vaksin dengan menulis narasi "AMERIKA melakukan SUNTIK VAKSIN 130,000RAKYATNYA, 3250 SAKIT PARAH, DAN CACAT SEUMUR HIDUP. CACAT DAN SAKIT PARAH YG TAK BISA DI OBATI, believe or not for more information cek CDC website gimana dgn INDONESIA UDAH SIAP?".

Berdasarkan hasil penelusuran pada indeks pencarian di website CDC, tidak ditemukan adanya tulisan yang menyebut 3.250 warga Amerika cacat seumur hidup dan sakit parah pasca menerima vaksin. Adapun pada tanggal 31 Desember 2020, CDC merilis tulisan dengan judul "COVID-19 Vaccines and Allergic Reactions" atau "Vaksin COVID-19 dan Reaksi Alergi". Tulisan tersebut membahas rekomendasi tentang apa yang harus dilakukan masyarakat Amerika jika mengalami reaksi alergi setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19.

Hoaks

Link Counter:

https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/safety/allergic-reaction.html?fbclid=IwAR3tLcO0lcg8B81RQ_zWYP_e5wRqRFPCAttovgdPxoW29v_u25TR24UKvks

https://web.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/744058086528780

Rabu, 13 Januari 2021

1347. [DISINFORMASI] Cegah Covid-19 dengan Cara Meningkatkan Antibodi



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menampilkan cara mencegah Covid-19 dengan meningkatkan antibodi. Salah satu cara yang dianjurkan adalah berkumur dengan air panas, air garam hangat, listerin, dan teh hijau.

Faktanya, dikutip dari Liputan6.com Dr RA Adaninggar, SpPD dalam penjelasannya menyebutkan bahwa isi pesan tersebut tidak benar. Menurutnya antibodi itu tidak bisa terbentuk sendiri tanpa adanya infeksi atau vaksin. Antibodi hanya terbentuk jika ada infeksi atau vaksin karena antibodi sendiri sifatnya sangat spesifif, jadi tidak ada orang yang tiba-tiba punya antibodi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4455537/cek-fakta-tidak-benar-postingan-untuk-cegah-covid-19-dengan-cara-meningkatkan-antibodi

Selasa, 12 Januari 2021

1346. [DISINFORMASI] Foto Kondisi Katak setelah Divaksin



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah foto sejumlah katak yang sedang dijajarkan terlentang akibat divaksin. Kemudian foto tersebut diberi keterangan "kondisi cebong setelah divaksin.....kasihan bong".

Berdasarkan hasil penelusuran, melalui kanal Liputan6.com, klaim foto kondisi katak setelah divaksin adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut telah beredar dua tahun sebelum vaksin mulai diperbincangkan. Salah satunya artikel berjudul *"The benefits of frogs are very much for the health of the human body"* yang dimuat situs Steemit.com. Dalam artikel tersebut membahas tentang beberapa keunggulan katak yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai kepentingan.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4454148/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-kondisi-katak-setelah-divaksin
https://steemit.com/health/@vizzalexander/the-benefits-of-frogs-are-very-much-for-the-health-of-the-human-body

Selasa, 12 Januari 2021

1345. [DISINFORMASI] Korban Suntik Vaksin Covid-19 Pamekasan Dilarikan ke Rumah Sakit



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang berisi informasi akibat suntik vaksin korban dilarikan ke Rumah Sakit Pamekasan yang dikaitkan dengan Vaksin Covid-19. Berikut narasi postingan tersebut “Apakah tujuan vaksin untuk mencegah virus COVID 19...?Atau mungkin tujuan dari vaksin ini adalah penguranagn penduduk di negara ini...".

Faktanya, video tersebut merupakan video lama yang sudah diunggah sejak 2018. Dilansir dari Kumparan.com, Santri Pondok Pesantren (PP) Al Falah, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur yang menjadi korban vaksinasi difteri hingga harus dilarikan ke sejumlah rumah sakit (RS) yakni sebanyak 34 orang, sementara sebagian lainnya dibawa pulang oleh orang tuanya dan dirawat di rumahnya masing-masing. Hal tersebut tidak ada kaitannya dengan Vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzM1YK-cek-fakta-korban-suntik-vaksin-di-pamekasan-dilarikan-ke-rumah-sakit-ini-faktanya

https://kumparan.com/mediamadura/inilah-daftar-santri-korban-vaksin-difteri-di-pamekasan/full

Senin, 11 Januari 2021

1344. [DISINFORMASI] Asap Batok Kelapa Merupakan Obat Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah video berdurasi 2 menit 47 detik dari sebuah stasiun televisi yang mengklaim bahwa asap batok kelapa yang sudah dikondensasi bisa menyembuhkan pasien Covid-19.

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, dr Samuel P.K. Sembiring menjelaskan bahwa klaim dalam video tersebut tidak benar. Dr. Samuel mengingatkan bahwa satu-satunya pengobatan terbaik adalah dengan mencegahnya, karena sampai saat ini obat Covid-19 masih belum ditemukan. Dikutip dari laman Covid-19.go.id, terdapat penjelasan bahwa "Sampai saat ini, belum ada obat khusus yang disarankan untuk mencegah atau mengobati penyakit yang disebabkan Virus Corona baru (Covid-19). Mereka yang terinfeksi virus harus menerima perawatan yang tepat untuk meredakan dan mengobati gejala, dan mereka yang sakit serius harus dibawa ke rumah sakit."

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4454097/cek-fakta-tidak-benar-asap-batok-kelapa-merupakan-obat-covid-19
https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Adakah%20obat%20khusus%20untuk%20mencegah%20atau%20mengobati%20virus%20corona%20baru

Senin, 11 Januari 2021

1343. [DISINFORMASI] Video Antrean Pemakaman Jenazah Covid-19 di TPU Tegal Alur



Penjelasan :

Beredar di media sosial video sejumlah mobil ambulans berjejer di kawasan TPU Tegal Alur yang diklaim sebagai antrean pemakaman jenazah Covid-19.

Setelah ditelusuri, Kepala Satuan Pelaksana Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tegal Alur, Wawin Wahyudi memastikan tidak ada antrean pemakaman di TPU Tegal Alur. Pihak TPU Tegal Alur menjelaskan bahwa deretan ambulan tersebut merupakan ambulan kosong yang sopirnya sedang berteduh setelah selesai bertugas memakamkan jenazah Covid-19 karena pada saat itu turun hujan disertai petir.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5327526/viral-pemakaman-jenazah-covid-19-di-tpu-tegal-alur-antre-begini-faktanya

https://www.tribunnews.com/metropolitan/2021/01/09/heboh-video-antrean-ambulans-di-tpu-tegal-alur-apa-yang-terjadi-ini-faktanya

Senin, 11 Januari 2021

1342. [DISINFORMASI] Video Puluhan Santri Pingsan Usai Disuntik Vaksin Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan potongan video di media sosial Facebook dan *Broadcast* WhatsApp yang memperlihatkan sejumlah anak menggunakan masker sedang terbaring di lantai. Terlihat sejumlah petugas dan seseorang berseragam polisi memeriksa anak-anak dalam video tersebut. Video itu disertai keterangan yang menyebut puluhan santri mengalami panas tinggi dan pingsan usai disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir melalui Kumparan.com, diketahui video tersebut merupakan kejadian vaksinasi difteri yang dilakukan di Puskesmas Jenggawah, Jember, pada 28 Februari 2018 dan tidak terkait sama sekali dengan vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-video-santri-demam-dan-pingsan-usai-di vaksin-corona-1ux5H0JirZr/full

https://turnbackhoax.id/2021/01/10/salah-sakit-mendadak-oleh-vaksin/

https://www.instagram.com/p/CJ3qKyjpwUH/

Sabtu, 9 Januari 2021

1341. [DISINFORMASI] Informasi Nama Penerima Vaksin Covid-19 Perdana



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi berupa slide nama-nama penerima vaksin yang menggunakan logo Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Dari nama-nama pada gambar itu disebutkan akan mulai divaksinasi pada 13-15 Januari 2021 dan terdapat dua batch vaksinasi dengan 3 kelompok.

Faktanya, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19, Siti Nadia Tarmizi mengatakan bahwa hal tersebut tidak benar. Pihaknya sama sekali belum mengedarkan nama-nama yang akan divaksinasi Covid-19. Terkait dengan para tokoh yang namanya tercantum tersebut masih dalam pembahasan tim internal. Begitu juga dengan terbitnya Emergency Use Authorization (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Atas hal tersebut, pihaknya meminta agar masyarakat tidak menyebarluaskan lagi terkait dengan slide yang saat ini beredar tersebut. Di mana nanti pihaknya akan merilis secara resmi siapa saja yang akan divaksinasi pertama kali.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.jawapos.com/nasional/08/01/2021/beredar-nama-penerima-vaksin-covid-19-perdana-kemenkes-tidak-benar/

Sabtu, 9 Januari 2021

1340. [DISINFORMASI] Video Antrean Pasien Covid-19 di RS Wisma Atlet



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan antrean orang-orang yang keluar dari sebuah gedung. Unggahan tersebut disertai narasi yang mengklaim bahwa video itu adalah suasana di dalam Wisma Atlet yang selama ini dijadikan Rumah Sakit Darurat Covid-19 di Jakarta.

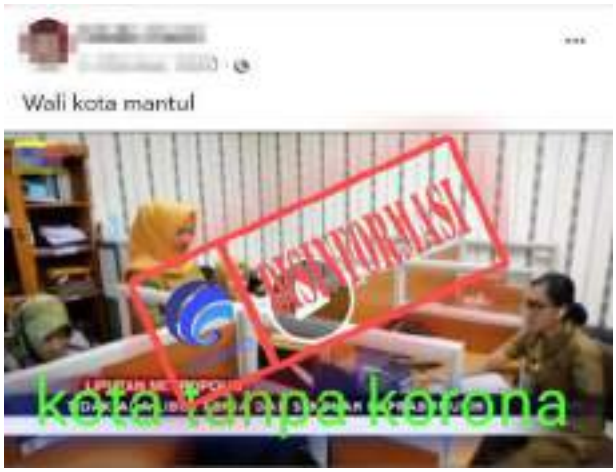
Faktanya, berdasarkan penelusuran Antaranews.com, diketahui video singkat tersebut bukan diambil di Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet, melainkan di Malaysia. Dari video tersebut, terlihat beberapa kata Melayu yang digunakan oleh Malaysia seperti kata amaran yang artinya peringatan, dan juga tulisan "kaunter pertanyaan". Dalam video itu juga terdengar suara seorang perempuan yang berbicara dalam bahasa Melayu. Dikutip dari laman Megapolitan Kompas.com, Komandan RSD Wisma Atlet, Letnan Kolonel Laut drg M Arifin juga membantah informasi yang beredar tersebut. Arifin menegaskan bahwa itu bukan di Wisma Atlet, dan kondisi di rumah sakit Wisma Atlet berbeda jauh dengan yang ada di video tersebut.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.antaranews.com/berita/1935160/hoaks-video-antrean-di-wisma-atlet
https://megapolitan.kompas.com/read/2021/01/08/18025101/hoaks-video-antrean-pasien-covid-19-di-rs-wisma-atlet

Sabtu, 9 Januari 2021

1339. [DISINFORMASI] Kota Prabumulih, Kota Tanpa Corona



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah video pendek berisikan berita Corona di Kota Prabumulih, narasi postingan tersebut berbunyi “wali kota mantul” dan videonya disertai dengan tulisan “kota tanpa corona”.

Dilansir dari Turnbackhoax.id, Klaim tentang Kota Prabumulih, Kota Tanpa Corona adalah tidak benar, Menurut laman website resmi Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, diketahui bahwa total kasus yang terkonfirmasi positif ada 261 orang, baik tanpa gejala (Asimptomatik) maupun dengan gejala (Simptomatik), pengumuman tersebut terakhir diupdate pada 19 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB. Dilansir dari sumsel.inews.id, total kasus positif Covid-19 di Kota Prabumulih sejak 23 Maret hingga 23 Desember mencapai 442 kasus. 349 kasus di antaranya sudah sembuh dan 21 kasus meninggal serta total 72 kasus yang masih dalam perawatan. Kota Prabumulih bahkan menjadi satu-satunya kota zona merah di Sumatera Selatan, per 20 Desember 2020. Lonjakan ini salah satunya disebabkan momen libur akhir tahun.

DISINFORMASI

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2021/01/09/salah-kota-prabumulih-kota-tanpa-corona/

https://sumsel.inews.id/berita/libur-panjang-prabumulih-zona-merah-covid-19/all

Jumat, 8 Januari 2021

1338. [HOAKS] Jawa dan Bali Lockdown pada 11-25 Januari 2021



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menarasikan bahwa Pulau Jawa dan Bali akan lockdown pada 11-25 Januari 2021.

Dilansir dari Kompas.com, informasi Pulau Jawa dan Bali akan lockdown pada 11-25 Januari 2021 tidak benar. Faktanya pemerintah tidak melakukan lockdown, melainkan pembatasan kegiatan masyarakat di Jawa dan Bali mulai 11-25 Januari 2021. Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Airlangga Hartarto, ia mengatakan bahwa pembatasan itu akan diterapkan secara terbatas dengan tujuan meminimalisasi penularan Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/07/203500465/-klarifikasi-informasi-jawa-dan-bali-lockdown-pada-11-25-januari-2021?page=2

Jumat, 8 Januari 2021

1337. [DISINFORMASI] Video Joget Risma dan Para Pejabat Tidak Memberlakukan Protokol Kesehatan



Penjelasan :

Beredar sebuah cuplikan video saat Tri Rismaharini bersama para pejabat diantaranya Mahfud MD dan Tito Karnavian tengah berjoget bersama dalam sebuah acara dengan narasi yang menyebut para pejabat tidak menerapkan protokol kesehatan, dan dikaitkan dengan Corona.

Berdasarkan hasil penelusuran, video tersebut ternyata merupakan video lama. Video itu adalah momen dimana Tri Rismaharini yang saat itu masih menjabat Wali Kota Surabaya berjoget Maumere diiringi nyanyian lagu berjudul "Gemu Famire" oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian di sela Rapat Koordinasi Pemerintahan Provinsi Jawa Timur pada Januari 2020. Sebagaimana yang diketahui, Covid-19 baru masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020 dan ditetapkan sebagai bencana Nasional pada 13 April 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://jatim.antaranews.com/berita/348205/mendagri-nyanyi-gemu-famire-risma-berjoget-maumere
https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5e947d66e1254/penyebaran-covid-19-ditetapkan-sebagai-bencana-nasional/

Jumat, 8 Januari 2021

1336. [DISINFORMASI] Klaim Moeldoko Sebut Vaksin Covid-19 untuk Presiden Jokowi Beda dengan yang Tersebar di Masyarakat



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook unggahan yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 yang akan diberikan kepada Presiden Joko Widodo berbeda dengan yang tersebar di masyarakat. Pengunggah melengkapi klaim yang ditulisnya dengan gambar tangkapan sebuah artikel yang berisi tentang pernyataan Kepala Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko.

Dilansir dari Cekfakta.tempo.co, klaim bahwa "Moeldoko menyebut vaksin Covid-19 untuk Jokowi berbeda dengan yang tersebar di masyarakat" keliru. Judul artikel yang menjadi rujukan dari klaim itu berupa kalimat pertanyaan. Artikel tersebut pun berisi jawaban Moeldoko soal pertanyaan tentang isu bahwa vaksin yang bakal diberikan kepada Presiden Jokowi berbeda dengan yang akan diterima masyarakat. Menurut Moeldoko, prosedur vaksinasi yang akan dijalani oleh Presiden Jokowi tidak berbeda dengan yang akan dilakukan oleh masyarakat.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1187/keliru-klaim-moeldoko-sebut-vaksin-covid-19-untuk-jokowi-beda-dengan-yang-tersebar-di-masyarakat

https://nasional.kompas.com/read/2021/01/04/18292441/moeldoko-vaksinasi-covid-19-terhadap-jokowi-tak-beda-dari-masyarakat

Kamis, 7 Januari 2021

1335. [HOAKS] Tulisan Najwa Shihab Tentang Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi melalui media sosial Facebook dan Broadcast WhatsApp yang berisi beberapa klaim terkait Virus Corona (Covid-19) yang mengatasnamakan jurnalis dan presenter Najwa Shihab. Dalam informasi tersebut secara tersirat meragukan efektivitas *rapid test* yang selama ini diandalkan untuk mendeteksi pasien positif Covid-19.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh Najwa Shihab melalui unggahan Instagram stories di laman Instagram resminya @najwashihab, pada 6 Januari 2021. Najwa menyebut bahwa informasi yang mengatasnamakan dirinya tersebut adalah tidak benar. Ia menegaskan, dirinya tidak pernah membuat tulisan seperti pada unggahan yang beredar.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4450382/cek-fakta-hoaks-tulisan-najwa-shihab-soal-covid-19
https://www.grid.id/read/042499208/kerap-membuat-pejabat-mati-kutu-gegara-kritik-tajamnya-najwa-shihab-kini-protes-namanya-dicatut-untuk-sebarkan-informasi-hoaks-soal-covid-19-saya-tidak-pernah-membua

Kamis, 7 Januari 2021

1334. [HOAKS] Setengah dari Jumlah Penjaga Toko di BTC (Bangka Trade Center) Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang menyatakan hampir setengah dari pegawai di BTC (Bangka *Trade Center)* hasil swab nya terkonfirmasi positif Covid-19.

Faktanya, hal tersebut telah dibantah oleh Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Andi Budi Prayitno. Beliau memberikan pernyataan hampir setengah pegawai toko di BTC swab-nya positif itu menyesatkan dan tidak bisa dipertanggungjawabkan dan memastikan informasi tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://lensabangkabelitung.com/2021/01/kabar-sejumlah-penjaga-toko-di-btc-positif-covid-19-dipastikan-hoax/

Rabu, 6 Januari 2021

1333. [HOAKS] Tulisan Dr. Siti Fadillah Terkait Pengobatan Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan yang mencatut nama mantan Menteri Kesehatan dan dokter jantung Siti Fadilah Supari terkait pengobatan Covid-19. Dalam unggahan tersebut terdapat narasi yang membahas tujuh langkah pengobatan ampuh apabila terinfeksi Covid-19. Salah satu cara penanganan Covid-19 yang sangat ampuh menurut narasi yang beredar itu adalah istirahat selama tujuh hari.

Faktanya, informasi atau narasi yang beredar mencatut nama Siti Fadilah Supari terkait pengobatan Covid-19 tidak benar. Kuasa hukum dr Siti Fadillah, Ahmad Cholidin memastikan bahwa narasi yang tersebar soal pengobatan Covid-19 itu bukanlah tulisan Siti Fadilah Supari.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/06/120900765/-hoaks-unggahan-tulisan-mantan-menkes-siti-fadilah-supari-soal-pengobatan
https://m.liputan6.com/cek-fakta/read/4444318/cek-fakta-ini-bukan-tulisan-dr-siti-fadillah-soal-pengobatan-covid-19

Rabu, 6 Januari 2021

1332. [HOAKS] BPOM Beri Izin Sebuah Produk Kosmetik Bisa Cegah dan Sembuhkan Covid-19



Penjelasan :

Beredar iklan sebuah produk kosmetik di Marketplace Facebook yang mengklaim bisa mencegah Virus Corona Covid-19 sudah bersertifikasi BPOM. Dalam postingan juga dijelaskan tatacara penggunaannya.

Dilansir dari Liputan6.com, klaim produk kosmetik yang bisa mencegah dan menyembuhkan Covid-19 telah mendapat izin BPOM adalah tidak benar. Faktanya hingga saat ini belum ada pencegah maupun obat khusus untuk penyakit tersebut dan BPOM tak memberikan izin produk tersebut sebagai pencegah dan penyembuh Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4450080/cek-fakta-benarkah-bpom-beri-izin-sebuah-produk-kosmetik-bisa-cegah-dan-sembuhkan-covid-19

https://pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/124/PENJELASAN-BADAN-POM-RI--Tentang--Produk-HYDRO-OXY-Mouth-Freshener-Spray--Yang-Diklaim-Dapat-Menangkal-Virus-Sars-Cov-2.html

Rabu, 6 Januari 2021

1331. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Memperbesar Penis



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah gambar hasil tangkapan layar dari siaran langsung berjudul "Vaksin Covid-19 Memperbesar Ukuran Penis" (Covid Vaccine Enlarges Penis!). Disebutkan pula bahwa penelitian menunjukkan rata-rata panjang penis meningkat 23 persen.

Dikutip dari Antaranews.com, menurut pemeriksaan fakta Pesacheck.org, unggahan yang beredar di Facebook tersebut adalah hoaks. Foto itu pertama kali dibuat dengan menggunakan "Break Your Own News" dengan tujuan parodi saja. "Break Your Own News" adalah situs untuk membuat meme yang menggunakan format "breaking news". Pengguna dengan mudah tinggal menempelkan foto serta membuat judul yang diinginkan. Situs itu sebelumnya telah mengimbau penggunanya untuk berhati-hati atas apa yang dibuat dan kemungkinan unggahan tersebut disebarluaskan.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.antaranews.com/berita/1929248/hoaks-vaksin-covid-19-memperbesar-penis
https://pesacheck.org/false-this-image-of-a-television-broadcast-claiming-that-the-covid-19-vaccine-enlarges-ones-3ed1371bd32

Rabu, 6 Januari 2021

1330. [DISINFORMASI] Artikel CNN “Seorang Dokter Merekomendasikan Vaksin Covid-19 Disuntikkan di Alat Kelamin Pria"



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah tangkapan layar berita dengan logo media CNN.com yang berjudul “Doctors encourage covid-19 vaccine injections in penis”. Pada sampul artikel tersebut tampak foto seorang dokter dan ilustrasi injeksi di alat kelamin pria.

Faktanya, berdasarkan penelusuran Snopes.com, artikel yang mencatut nama CNN.com itu adalah palsu. Berdasarkan pencarian pada index berita di kanal CNN.com, tidak ditemukan artikel dengan judul dan sampul seperti pada unggahan tangkapan layar yang beredar. Foto ilustrasi yang menunjukkan “area aman untuk injeksi” ke penis sebenarnya berasal dari instruksi manual untuk injeksi penis sebagai pengobatan untuk disfungsi ereksi, diambil dari situs Kansas City, Missouri-area St. Luke’s Health System. Sedangkan foto dokter yang ditampilkan tersebut bernama Mohitkumar Ardeshana, seorang dokter penyakit dalam yang berbasis di Claremont, California. Kepada situs pengecekan fakta India Boom, Ardeshana mengatakan belum pernah berkomentar soal penelitian tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2021/01/05/salah-artikel-cnn-seorang-dokter-merekomendasikan-vaksin-covid19-disuntikkan-di-alat-kelamin-pria/

https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-artikel-cnn-seorang-dokter-merekomendasikan-vaksin-covid19-disuntikkan-di-alat-kelamin-pria

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-dokter-rekomendasikan-suntik-vaksin-corona-di-alat-kelamin-pria-1uuySWy6lpy/full

Rabu, 6 Januari 2021

1329. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Mengandung Sel Kera Hijau Afrika



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah klaim yang menyebutkan bahwa vaksin Sinovac mengandung *Vero Cell* atau sel kera hijau Afrika. Dalam unggahannya, disertakan foto kemasan vaksin Sinovac serta foto hasil tangkapan layar definisi Sel Vero menurut situs Wikipedia.

Faktanya, Dilansir dari Tribunnews.com, Juru Bicara Vaksin Covid-19 PT Bio Farma, Bambang Heriyanto membantah hal tersebut dengan menegaskan bahwa *Vero Cell* yang telah diinokulasi dengan SARS-CoV-2 itu tidak akan terbawa hingga proses akhir pembuatan vaksin. Ia menambahkan, vaksin corona produksi Sinovac merupakan jenis *in activated virus* atau virus yang dimatikan. *In activated virus* merupakan cara umum yang biasa digunakan dalam pembuatan vaksin. Bambang memastikan, vaksin yang akan digunakan di masyarakat benar-benar terjamin mutu dan kualitasnya.

Disinformasi

Link Counter:
https://video.tribunnews.com/view/195570/tak-ada-sel-ginjal-monyet-hijau-afrika-inilah-kandungan-vaksin-covid-19-sinovac-menurut-biofarma
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-sinovac-mengandung-sel-kera-hijau-afrika.html?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook&utm_campaign=merdekacustom
https://www.instagram.com/p/CJpdmbonYNJ/

Selasa, 5 Januari 2021

1328. [HOAKS] Resep Campuran Teh Hijau dan Lemon untuk Atasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar postingan yang menyatakan bahwa resep teh hijau dicampur dengan lemon dapat mengatasi Covid-19. Dalam narasi itu disebutkan pula bahwa resep tersebut merupakan resep rahasia dari Vietnam yang membuat negara itu mampu mengatasi Covid-19.

Faktanya, hingga kini belum ada bukti ilmiah yang menyatakan bahwa campuran teh hijau dengan lemon dapat mengatasi Covid-19. Dilansir dari Unair.ac.id, Ahli Gizi Stefania Widya Setyaningtyas S.Gz. M.PH., mengatakan bahwa lemon dapat mengubah pH tubuh sehingga virus tidak dapat bertahan merupakan hal yang tidak benar. Ia menyebut pH tubuh diatur oleh suatu mekanisme kompleks yang tidak akan berubah hanya karena mengonsumsi makanan. Terkait teh hijau yang juga dianggap dapat mencegah infeksi Covid-19, menurut Stefania hal itu belum sepenuhnya terbukti.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/04/163300465/-hoaks-teh-hijau-dan-perasan-lemon-hilangkan-covid-19-dan-cegah-korban?page=all#page2

https://fst.unair.ac.id/en/ahli-gizi-lemon-dan-teh-hijau-tidak-terbukti-dapat-cegah-covid-19/

Selasa, 5 Januari 2021

1327. [HOAKS] Penerima Vaksin Sinovac Pertama Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar informasi yang berasal dari sebuah artikel berjudul "Penerima perdana suntikan vaksin covid 19 sinovac cina, meninggal dunia". Pada artikel tersebut terdapat narasi yang berbunyi "Pekerja kesehatan dan sukarelawan Fabiana Souza menerima vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh perusahaan China Sinovac Biotech di Rumah Sakit Sao Lucas, di Porto Alegre, Brasil selatan, meninggal dunia."

Dilansir dari Merdeka.com, informasi penerima pertama vaksin Sinovac meninggal dunia adalah tidak benar. Tidak ditemukan informasi tentang hal tersebut. Selain itu, klaim bahwa pekerja kesehatan dan sukarelawan Fabiana Souza yang menerima vaksin Covid-19 meninggal dunia juga tidak benar dan informasi terkait hal itu juga tidak ditemukan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-penerima-vaksin-sinovac-pertama-meninggal-dunia.html

Senin, 4 Januari 2021

1326. [HOAKS] Warung Kopi Purnama Tutup karena Ada Kasus Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar melalui broadcast WhatsApp yang menyebutkan Warung Kopi Purnama yang beralamat di Jalan Alkateri No.22, Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung tutup karena adanya kasus positif Virus Corona (Covid-19).

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui informasi yang beredar tersebut merupakan kabar bohong alias hoaks. Pihak Manajemen Warung Kopi Purnama menyatakan sampai saat ini seluruh staf Warung Kopi Purnama tidak ada yang dinyatakan terkonfirmasi positif Virus Corona. Dikutip dari laman Prfmnews.pikiran-rakyat.com, ketika dikonfirmasi via telepon pada Minggu, 3 Januari 2021, Manajemen Warung Kopi Purnama menjelaskan bahwa Warung Kopi Purnama masih tetap buka seperti biasa. Sementara itu, Camat Sumur Bandung, Sri Mayaningsih menyatakan pihaknya tidak menerima laporan adanya kasus terkonfirmasi positif Virus Corona di Warung Kopi Purnama.

Hoaks

Link Counter:
https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-131210641/hoaks-warung-kopi-purnama-disebut-tutup-karena-ada-kasus-corona
https://www.instagram.com/p/CJlIG0xhmNk/

Senin, 4 Januari 2021

1325. [HOAKS] Surabaya Kembali Zona Merah, RS Penuh dan Rencana Razia Masker



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi mengenai Surabaya kembali masuk zona merah. Disebutkan pula bahwa sejumlah rumah sakit rujukan Covid-19 penuh pasien Corona dan pelanggar razia masker akan didenda Rp 250 ribu.

Dilansir dari laman Suarasurabaya.net, Informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Faktanya, Surabaya saat ini termasuk zona kuning dan juga rumah sakit rujukan Covid-19 Surabaya tidak semuanya penuh. Adapun mengenai razia, Detikcom mengkonfirmasi kebenaran broadcast tersebut kepada Kabagbinops Ditlantas Polda Jatim. Kompol Gathot Bowo. Gathot memastikan pesan berantai itu tidak benar.

Hoaks

Link Counter:
https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/cek-fakta-surabaya-kembali-zona-merah-rs-penuh-dan-rencana-razia-masker/
https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5319558/beredar-pesan-hoaks-razia-masker-denda-rp-250-ribu-dan-surabaya-zona-hitam

Senin, 4 Januari 2021

1324. [HOAKS] Akun Palsu Mengatasnamakan Bupati Pasuruan Menawarkan Produk Asuransi



Penjelasan :

Beredar akun palsu mengatasnamakan Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf akun tersebut terlihat menawarkan salah satu produk asuransi dengan mengunggah status terkait penawaran produk multifinance SinarMas bertajuk “Pinjaman Dana Dari Bantuan Pemerintah Peduli Covid-19”.

Setelah ditelusuri, Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf menegaskan bahwa akun tersebut palsu. Ia menjelaskan bahwa selama ini tidak pernah aktif bermain media sosial Facebook apalagi Messenger. Bupati menghimbau kepada siapapun yang dihubungi akun palsu tersebut agar mengabaikannya, sekaligus berhati-hati dengan modus penipuan serupa yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.pasuruankab.go.id/berita-6126-bupati-waspadai-penipuan-di-medsos-bermodus-mengatasnamakan-akun-facebook-saya.html

https://www.wartabromo.com/2021/01/03/nama-bupati-pasuruan-kembali-dicatut-untuk-lakukan-penipuan/

Minggu, 3 Januari 2021

1323. [HOAKS] Peringatan Pemerintah Inggris Tentang Bahaya Penggunaan Vaksin Covid-19 Pzifer/Biontech



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai dalam Bahasa Inggris di WhatsApp yang berisi pesan berantai dari Pemerintah Inggris mengenai bahaya penggunaan vaksin Covid-19 Pfizer/Biontech.

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim peringatan bahaya penggunaan vaksin Pfizer/Biontech dari Pemerintah Inggris adalah salah. Faktanya, Pemerintah Inggris hanya mengeluarkan informasi dan saran untuk penerima vaksin Pzifer/Biontech.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYxe0b-cek-fakta-peringatan-pemerintah-inggris-bahaya-penggunaan-vaksin-covid-19-pzifer-bontech-ini-faktanya

Minggu, 3 Januari 2021

1322. [DISINFORMASI] Partai Komunis China Akui Kualitas Vaksin Negaranya Tak Layak



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Twitter terkait pernyataan pejabat partai komunis di China yang mengkritik kualitas vaksin dari China. "Haha, Partai Komunis China mengakui kepada publik bahwa kualitas vaksin buatan China tidak memenuhi standar. Saya pikir mereka sendiri takut menggunakan vaksin ini, karena takut membunuh orang dan kehilangan muka", bunyi narasi unggahan yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Faktanya, video tersebut adalah wawancara lama yang ditayangkan pertama kali pada 7 Maret 2010 oleh stasiun TV lokal China, SMGBB. Video yang digunakan pengunggah konten tersebut sebenarnya menampilkan sosok profesor bernama Wang Yu yang tengah diwawancara media terkait perkembangan vaksin. Dalam video itu, Wang Yu berkata vaksin yang dikerjakan timnya masih dalam perbaikan kualitas. Dalam video asli tersebut tidak disebutkan vaksin yang sedang diperbaiki kualitasnya adalah vaksin Covid-19. Pasalnya, Virus Corona baru dideteksi pertama kali di China pada akhir 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-partai-komunis-china-akui-kualitas-vaksin-negaranya-tak-layak-1utqnrBmM7Y

http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210103/2036124/disinformasi-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-uji-klinik-dan-mengandung-sel-vero/

Minggu, 3 Januari 2021

1321. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac hanya untuk Kelinci Percobaan, Tidak untuk Disebarluaskan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp Vaksin Sinovac hanya untuk kelinci percobaan, tidak untuk disebarluaskan karena mengandung bahan-bahan berbahaya seperti boraks, formalin dan merkuri. Vaksin Sinovac juga disebut tidak halal karena berasal dari jaringan kera hijau Afrika.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Vaksin Sinovac hanya untuk kelinci percobaan, tidak untuk disebarluaskan adalah tidak berdasar. Faktanya, Manager Lapangan Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 dari Universitas Padjadjaran Eddy Fadlyana mengkonfirmasi klaim dalam pesan tersebut adalah hoaks. Kepada antaranews.com di Jakarta, pada Sabtu 2 Januari 2021, Eddy mengatakan pesan itu mengandung hasutan dan kebohongan sehingga berpotensi membuat kekacauan di masyarakat. Kemasan yang ditampilkan dalam pesan yang beredar adalah kemasan vaksin yang khusus digunakan untuk uji klinis seperti yang dilakukan di bandung. Sementara klaim tidak halal, dijelaskan bahwa yang menentukan halal adalah Majelis Ulama Indonesia. Namun, Eddy menyatakan vaksin Sinovac tidak menggunakan enzim tripsin babi dimana sejumlah vaksin juga menggunakan sel vero seperti vaksin DPT yang mengantongi sertifikat halal.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.antaranews.com/berita/1924736/vaksin-sinovac-mengandung-boraks-dan-hanya-untuk-kelinci-percobaan-cek-faktanya

https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-251205848/cek-fakta-atau-hoaks-beredar-pesan-tentang-vaksin-sinovac-hanya-untuk-kelinci-perobaan

http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210103/2036124/disinformasi-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-uji-klinik-dan-mengandung-sel-vero/

Minggu, 3 Januari 2021

1320. [DISINFORMASI] Video Ribuan Jamaah Tanpa Masker Sambut Kedatangan UAS



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook video yang memperlihatkan ribuan jamaah tanpa masker menyambut pendakwah Ustaz Abdul Somad (UAS) yang dipublikasikan pada 02 Januari 2021.

Faktanya, klaim video yang memperlihatkan ribuan jamaah tanpa masker menyambut pendakwah UAS adalah disinformasi. Video tersebut merupakan video lama yang terjadi sebelum musim pandemi Covid-19. Dilansir dari Turnbackhoax.id, video tersebut merupakan momen UAS menghadiri tabligh akbar di Dayah Serambi Aceh, Kawasan Desa Meunasah Rayeuk pada 8 Maret 2019. Video identik diunggah kanal YouTube FADHILLAH STUDIO berjudul "USTADZ ABDUL SOMAD DI SERAMBI ACEH 2019,+ RIBUAN JAMAAH_FULHD" pada 9 Maret 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2021/01/02/salah-video-ribuan-jamaah-tanpa-masker-sambut-kedatangan-ustadz-abdul-somad-di-tengah-pandemi-covid-19/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-video-ribuan-jamaah-tanpa-masker-sambut-kedatangan-ustadz-abdul-somad-di-tengah-pandemi-covid-19
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob33Xrob-cek-fakta-beredar-video-ribuan-jemaah-tanpa-masker-sambut-kedatangan-uas-ini-faktanya
https://ijn.co.id/cek-fakta-ribuan-jemaah-tanpa-masker-sambut-ustaz-abdul-somad-benarkah/

Sabtu, 2 Januari 2021

1319. [HOAKS] Penutupan Pintu Akses Masuk Tol di Surabaya



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook berupa pengumuman berbentuk flyer yang menggunakan logo Jasa Marga. Dalam flyer yang beredar tersebut terlihat informasi tentang penutupan pintu akses masuk tol di Surabaya.

Faktanya, ketika tampilan awal flyer itu diklik, informasi tersebut hanyalah lelucon. Di bagian bawah terdapat catatan bahwa pintu tol akan terbuka kembali setelah kartu elektronik tol ditempelkan untuk akses pembayaran. *Operations Department Head* Jasa Marga Surabaya–Gempol Ahmad Basuni menegaskan, penutupan jalan tol secara total merupakan informasi yang keliru. Tol merupakan akses jalur nasional, sehingga tidak mungkin ditutup secara total. Ahmad Basuni mengatakan bahwa tidak ada kebijakan tersebut dan memastikan informasi tersebut adalah palsu.

Hoaks

Link Counter:
https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/31/12/2020/lelucon-penutupan-tol-yang-menipu/

Jumat, 1 Januari 2021

1318. [HOAKS] Kondisi terkini Syekh Ali Jaber, dari tidak sadarkan diri sampai pecah paru-paru



Penjelasan :

Beredar kabar dalam sebuah percakapan grup Whatsapp berisi informasi terkait kondisi terkini Syekh Ali Jaber yang tengah terkonfirmasi positif Covid-19. Dalam percakapan disebutkan bahwa Syekh Ali Jaber mengalami penurunan kondisi kesehatan yang signifikan diantaranya tidak sadarkan diri, paru-paru pecah, dipasang selang di rongga dada dan di intubasi dengan ventilator.

Menanggapi informasi yang beredar, melalui Story akun Instagram Yayasan Syekh Ali Jaber menyebut bahwa informasi tersebut hoaks alias tidak benar. Dalam postingannya, pengelola akun juga meminta agar warganet ikut mendoakan kesembuhan Syekh Ali Jaber. "Saat ini guru kita @syekh.alijaber diistirahatkan total diruang ICU dengan harapan segera stabil.Mohon doa dari para jamaah untuk kesembuhan guru kita @syekh.alijaber dan orang-orang yg saat ini sakit semoga Allah Subhanahuwata'ala segera sembuhkan. Aamiin,". Unggahan ini kemudian dibagikan kembali oleh Syekh Ali Jaber di akun pribadinya.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CJchfUVJ96D/
https://www.instagram.com/stories/yayasan.syekhalijaber/2476199158510585684/

Jumat, 1 Januari 2021

1317. [HOAKS] Surat Edaran Kompensasi Zona Merah Covid-19 Mengatasnamakan Bupati Temanggung



Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat edaran yang mengatasnamakan Bupati Temanggung tentang dana kompensasi zona merah Covid-19. Surat edaran bertandatangan Bupati Temanggung, H. Muhammad Al Khadziq tertanggal 31 Desember 2020 tersebut ditujukan kepada seluruh kepala badan/dinas/kantor, kepala instansi vertikal, camat dan kepala desa se-Kabupaten Temanggung, pimpinan BUMD atau BUMN, pimpinan perbankan dan pimpinan pondok pesantren se-Kabupaten Temanggung.

Faktanya, surat edaran tentang dana kompensasi zona merah Covid-19 itu dibantah oleh Kepala Bagian Humas Setda Pemkab Temanggung, Sumarlinah. Ia memastikan bahwa surat edaran tersebut adalah palsu atau hoaks. Sumarlinah menuturkan bahwa Bupati Temanggung tidak pernah mengeluarkan surat edaran terkait dana kompensasi tersebut.

Hoaks

Link Counter:
https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-011199422/hoaks-atau-fakta-beredar-surat-edaran-tentang-kompensasi-zona-merah-covid-19-simak-faktanya
https://www.antaranews.com/berita/1923632/surat-edaran-palsu-tentang-kompensasi-zona-merah-beredar-di-temanggung
https://www.instagram.com/p/CJeZiY4APua/?igshid=4qpjzjxnszw9

Kamis, 31 Desember 2020

1316. [DISINFORMASI] Vaksin Pfizer Buatan China



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di aplikasi perpesanan Whatsapp berisi sebuah informasi yang mengklaim bahwa Vaksin Pfizer buatan China. Dalam pesan tersebut disebutkan bahwa penemu dan pembuatnya juga China.

Dilansir dari laman Medcom.id, klaim bahwa vaksin Pfizer buatan China adalah salah. Faktanya, Vaksin Pfizer merupakan produk gabungan perusahaan Amerika Serikat dan Jerman. Pfizer merupakan perusahaan farmasi Amerika Serikat yang menggandeng BioNTech, perusahaan asal Jerman.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeYLJ6k-vaksin-pfizer-buatan-tiongkok-ini-faktanya

Kamis, 31 Desember 2020

1315. [DISINFORMASI] Lima Bangsal Isolasi RSUD Dr Moewardi Penuh Pasien Covid-19 dan Akhirnya Buat Tenda Darurat di Depan IGD



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai yang disertai potret tenda oranye di depan RSUD Dr Moewardi pada platform WhatsApp, pesan tersebut memberikan keterangan bahwa lima bangsal isolasi pasien Covid-19 di RSUD Dr Moewardi telah penuh dan tidak bisa lagi menampung pasien Covid-19, disebutkan pula bahwa akhirnya RSUD Dr Moewardi membuat dua tenda darurat guna penanganan pasien Covid-19 di Wilayah Solo, Jawa Tengah.

Faktanya, klaim pada pesan berantai tersebut adalah salah. Direktur RSUD Dr Moewardi Solo, Cahyono Hadi mengklarifikasi pesan tersebut dengan menjelaskan bahwa bangsal isolasi RSUD Dr Moewardi masih tersedia tempat tidur kosong untuk pasien Covid-19, bahkan sesuai dengan adanya instruksi Kementerian Kesehatan tempat tidur pada bangsal isolasi RSUD Dr Moewardi bisa bertambah. Adapun potret tenda oranye bertuliskan BNPB di depan RSUD Dr Moewardi tersebut dimanfaatkan untuk keluarga yang mengantar pasien umum bukan sebagai tenda darurat isolasi pasien Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://solo.tribunnews.com/2020/12/30/viral-pesan-wa-bangsal-covid-19-rsud-moewardi-solo-penuh-sampai-dirikan-tenda-ini-penjelasannya

Kamis, 31 Desember 2020

1314. [HOAKS] Bill Gates dan CEO Pfizer Menolak Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi mengunggah di media sosial sebuah klaim yang menyebut Bill Gates melarang keluarganya untuk disuntik vaksin covid-19. Akun tersebut juga menyebut CEO Pfizer, Albert Bourla tidak mau divaksin covid-19.

Dilansir dari Liputan6.com, Klaim yang menyebut Bill Gates dan CEO Pfizer, Albert Bourla menolak disuntik vaksin covid-19 merupakan informasi yang tidak benar. Faktanya, Bill Gates dan Albert Bourla siap untuk disuntik vaksin covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4445535/cek-fakta-benarkah-bill-gates-dan-ceo-pfizer-menolak-disuntik-vaksin-covid-19

Rabu, 30 Desember 2020

1313. [HOAKS] Surat Edaran Mengatasnamakan Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Palembang



Penjelasan :

Beredar sebuah edaran yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Palembang. Surat edaran tersebut menggunakan kop surat layaknya surat resmi dan dibubuhkan tanda tangan Plt Kepala Dinas Kota Palembang.

Dilansir dari situs resmi dinkes.palembang.go.id, surat edaran tersebut telah ditambahkan stempel hoaks. Dalam situs tersebut juga dihimbau kepada masyarakat untuk berhati- hati terhadap berita hoaks atau penipuan. Apapun berita yang berkaitan yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Palembang agar dapat dikonfirmasikan terlebih dahulu datang langsung ke alamat kami atau melalui via telepon terima kasih.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CJXHp0zg93f/?igshid=1m9rvp4cxomyb
https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=berita&bhsnyo=id&bid=716

Rabu, 30 Desember 2020

1312. [HOAKS] Sambal Bawang Dapat Cegah Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai terkait sambal bawang yang dapat mencegah Covid-19. Dalam pesan berantai disebutkan orang Indonesia kebal pada Covid-19 karena sering mengonsumsi sambal bawang. Klaim bahwa bawang harus dikonsumsi dengan cabai karena mengandung vitamin C dosis tinggi untuk mencegah virus, kuman, maupun bakteri.

Dilansir dari Liputan6.com, klaim yang menyebutkan sambal bawang bisa mencegah Covid-19 adalah tidak benar. Menurut dr Putu Eka Prayastiti Kefani, Dokter keluarga sekaligus Co-founder Sadar Sehat menjelaskan bahwa klaim yang menyebut bawang harus dikonsumsi dengan cabai karena mengandung vitamin C dosis tinggi untuk mencegah Covid-19 tidak tepat, sebab jumlah vitamin C yang dibutuhkan sebagai dosis *terapeutik* (membantu tubuh melawan virus pada umumnya) adalah 1000-2000 mg, yakni setara dengan 2 kg cabai. Hal tersebut tidak rasional karena dalam 100 gram cabai hanya mengandung 50 mg vitamin C. Ia juga menyebut pencegahan efektif untuk menangkal Covid-19 adalah dengan penerapan protokol kesehatan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4445466/cek-fakta-tidak-benar-sambal-bawang-bisa-cegah-covid-19

Rabu, 30 Desember 2020

1311. [DISINFORMASI] Klaim Gibran Menyerahkan Diri ke KPK



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat tautan dari Youtube berjudul "HEB0H! GIBRAN SERAHKAN DIRI KE KPK DEMI IST4NA ! KENAPA LURR". Sedangkan dalam thumbnail video tersebut terdapat narasi yang berbunyi "GIBRAN MENYERAH !!! DEMI ISTANA".

Dilansir dari Medcom.id, Klaim Gibran menyerahkan diri ke KPK adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid dari media arus utama terkait hal itu.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeYv2rk-cek-fakta-klaim-gibran-menyerahkan-diri-ke-kpk-hoaks-ini-faktanya

Rabu, 30 Desember 2020

1310. [DISINFORMASI] Bansos Terbengkalai di Pulogadung Sudah Kedaluwarsa



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang diklaim puluhan ribu paket bansos terbengkalai yang sudah kedaluwarsa di kawasan industri Pulogadung.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut tidak benar. Kanit Reskrim Polsek Cakung, Iptu Stevanus Leonard Johannes memastikan bahwa paket bansos tersebut belum kadaluarsa. Di mana masa kadaluarsa masa cukup lama, yakni pada 2023 mendatang.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4444843/cek-fakta-tidak-benar-bansos-terbengkalai-di-pulogadung-sudah-kedaluwarsa

Rabu, 30 Desember 2020

1309. [DISINFORMASI] Petugas Medis Pakai Jarum Palsu saat Vaksinasi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial Facebook yang menyebut petugas medis menggunakan jarum palsu saat vaksinasi. Dengan narasi "Sudah diketahui bahwa mereka menggunakan jarum suntik palsu untuk orang yang disuntik. Tapi, tolong jangan terlalu kelihatan di TV. Mereka menunjukkannya, bahkan lebih dari sekali? Hampir seperti mereka ingin kau melihat ini... oh...".

Dilansir dari Liputan6.com, klaim jarum palsu dalam pemberitaan video di situs BBC News adalah tidak benar. Faktanya, itu merupakan jarum suntik yang bisa ditarik (retractable needles). BBC menjelaskan, petugas medis tersebut menggunakan safety syringe. Jarum ini akan masuk ke perangkat secara otomatis setelah digunakan. Masih dalam penjelasan BBC, safety syringe sudah digunakan secara luas selama lebih dari satu dekade. Alat ini berfungsi untuk melindungi staf medis dan pasien dari cedera hingga infeksi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4444711/cek-fakta-petugas-medis-ini-pakai-jarum-palsu-saat-vaksinasi-simak-penelusurannya
https://www.bbc.com/news/55364865

Rabu, 30 Desember 2020

1308. [DISINFORMASI] Tiga Wanita Bintang Iklan Jamu Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan yang menampilkan dua buah foto dimana terdapat beberapa wanita bersama dengan Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto. Dalam keterangannya, nama akun Deni ini menyatakan bahwa foto tersebut merupakan foto bintang iklan untuk jamu Covid-19.

Namun, setelah dilakukan penelusuran, unggahan tersebut ternyata hoaks. Wanita yang terdapat dalam gambar bukan merupakan bintang iklan untuk jamu Covid-19. Foto pertama merupakan foto dari pasien 01,02, dan 03 Covid-19 yang berhasil sembuh. Dilansir dari detiknews, Menteri Kesehatan pada saat itu, Terawan Agus Putranto pun secara langsung memberikan jamu dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) sebagai buah tangan. Sementara foto kedua adalah foto dari ketiga orang yang sama yaitu pasien 01,02 dan 03 Covid-19 yang berhasil sembuh. Melansir dari Kumparan.com, Juru bicara pemerintah untuk penanganan Corona pada saat itu, Achmad Yurianto, untuk pertama kali memperkenalkan ketiga pasien tersebut di RSPI Sulianti Saroso, Jakarta Utara.

Disinformasi

Link Counter:
https://news.detik.com/berita/d-4941297/menkes-beri-langsung-jamu-dari-jokowi-ke-tiga-pasien-corona-yang-sembuh
https://kumparan.com/kumparannews/foto-sosok-pasien-1-2-3-yang-sembuh-dari-corona-1t2NkPKXXER

Rabu, 30 Desember 2020

1307. [DISINFORMASI] Video GOR Jayabaya Kediri Digunakan Sebagai Tempat Isolasi Pasien Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video berdurasi 24 detik yang dinilai dapat meresahkan masyarakat, menunjukkan kondisi isolasi yang diduga pasien Covid-19 dengan keterangan video yang mengatakan bahwa isolasi itu berlokasikan di GOR Jayabaya Kediri.

Faktanya, dilansir dari laman resmi Kedirikota.go.id, Kepala Dinas Kesehatan Kota Kediri, dr. Fauzan Adima membantah bahwa kondisi tersebut terjadi di Kota Kediri. Menurut pihaknya, GOR Jayabaya memang sempat difungsikan untuk observasi pemudik lebaran lalu. Namun, tercatat sejak 1 Oktober 2020 GOR Jayabaya sudah tidak difungsikan untuk tempat observasi bagi pemudik lagi. Adapun video serupa sempat beredar di daerah lain seperti di Istora Senayan Jakarta dan GOR Lembupeteng, tentu saja hal ini dibantah oleh pemerintah setempat.

Disinformasi

Link Counter:

https://rsudgambiran.kedirikota.go.id/siaran-pers-pemkot-kediri-pastikan-berita-isolasi-pasien-covid-19-di-gor-jayabaya-adalah-hoax/
https://surabaya.tribunnews.com/2020/12/28/inilah-kondisi-gor-kediri-sekarang-video-yang-sebut-pasien-covid-19-dirawat-di-sini-dipastikan-hoax
http://www.elshinta.com/news/222210/2020/12/29/pemkot-kediri-pastikan-kabar-isolasi-pasien-covid19-di-gor-jayabaya-adalah-hoaks

Senin, 28 Desember 2020

1306. [DISINFORMASI] Potret Video Istora Senayan Digunakan Sebagai Tempat Karantina Pasien Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video berdurasi 33 detik dengan menampilkan para pasien Covid-19 sedang menjalani perawatan atau karantina di sebuah tempat yang sekilas mirip dengan gedung olahraga, unggahan tersebut mengklaim bahwa lokasi karantina pada video tersebut adalah di Istora Senayan Jakarta, bahkan sebagian unggahan menyebutkan pula bahwa video tersebut adalah potret karantina pasien Covid-19 di RSD Wisma Atlet.

Faktanya, klaim bahwa lokasi karantina pasien Covid-19 pada video tersebut adalah di Istora Senayan atau di Wisma Atlet merupakan klaim yang salah. Kepala Unit Istora Senayan Jujuk Bandung Windargo mengatakan bahwa video tersebut hoaks, dan bukan merupakan salah satu gedung yang berada di Istora Senayan. Dalam kesempatan lain Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Yusri Yunus mengemukakan pihaknya sudah melakukan pengecekan langsung ke lokasi untuk memastikan video yang viral di media sosial. Namun, hasilnya tidak ada satupun pasien Covid-19 yang ditaruh di Istora Senayan, Jakarta Selatan. Diketahui bahwa gedung yang digunakan untuk karantina pada video tersebut adalah Stadion Indoor Kompleks Olahraga (Sukpa) Pahang, Malaysia.

Disinformasi

Link Counter:

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/28/11073161/beredar-video-istora-senayan-jadi-tempat-isolasi-pasien-covid-19
https://kabar24.bisnis.com/read/20201228/621/1335969/cek-fakta-istora-senayan-jadi-tempat-penampungan-pasien-covid-19-betulkah
https://www.hmetro.com.my/mutakhir/2020/12/652151/sukpa-pilihan-tepat-sebagai-pkrc-metrotv

Minggu, 27 Desember 2020

1305. [HOAKS] Tes PCR Tidak Bisa Deteksi Varian Baru Virus Covid-19



Penjelasan :

Beredar postingan di Facebook terkait informasi varian baru dari Virus Covid-19. Dimana Virus jenis baru tersebut telah bermutasi secara meluas serta penyebarannya sudah sampai di Singapura. Dalam postingan disebutkan bahwa varian baru dari Virus Covid-19 ini tidak dapat terdeteksi melalui tes PCR dan Rapid Test Antigen.

Dilansir dari Tasikmalaya.pikiran-rakyat.com, dr. Zubairi Djoerban, selaku Ketua Satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) membantah melalui cuitan dalam akun Twitternya yang menyatakan bahwa "Ada yang bilang varian baru ini tidak bisa terdeteksi tes PCR. Itu tidak benar". dr Zubair menjelaskan, Tes PCR ini bisa mendeteksi tiga spike (seperti paku-paku yang menancap pada permukaan virus korona) berbeda. Sehingga, varian baru ini masih tetap bisa dideteksi tes PCR.

Hoaks

Link Counter:

https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/amp/pr-061171863/hoaks-atau-fakta-benarkah-tes-pcr-tidak-bisa-deteksi-varian-baru-virus-covid-19

https://twitter.com/ProfesorZubairi/status/1342339299740553218

MInggu, 27 Desember 2020

1304. [HOAKS] Artikel Mengatasnamakan Ketua Baznas RI, Prof Bambang Sudibyo



Copas: Luar biasa tulisan ini

Progja Presiden Jokowi mulai Januari 2021:
Rekayasa Pandemi Covid-19
Perwujudan Industri Model Baru dari China Tiongkok
By: **Prof Bambang Sudibyo.**
Latar Belakang Visi dan Misi
Presiden Tiongkok, Xi Jinping (15-06-1953), yg dilantik pd tgl.14-03-2013.
Ayahnya bernama Xi Zhong xin dan ibunya bernama Qi Xin.
Pada tgl.4 -8- 1968, Mao Zedong dan Den Xiaoping(Pendiri Partai Komunis di China)membuat dekrit agar jutaan pemuda china meninggalkan tanah kelahirannya utk hijrah ke seluruh negara, terutama di Indonesia.
Xi Jinping(15 th) saat itu hanya memilih pindah desa ke desa Liengleche di Prov. Shaun Xi. Ia lebih memilih mempelajari kharakter Mao Zedong dan Deng Xiaoping tuk memahami visi dan misi dari Partai Komunis.
Hingga Xi Jinping menikah dgn Ke Linting, 12-5-1979 – 17-06-1982.
Dari pernikahannya lahir 2 org anak, yg dibesarkan hanya smp umur 3 thn, yg kemudian diserahkan pd negara dan diurus oleh org lain.
Yg ke-2 menikah dgn Peng Liyuan, 27-06-1987, lahir 5 org anak dan masing masing anak hanya dibesarkan hingga umur kurang dari 3 thn, selebihnya diserahkan pd negara Tiongkok.
Ada 4 org anaknya yg sangat cerdas: Xi Mingze, Ma Yuan, Zang Yuan, dan **Xi Ming Zhang** (di Indonesia dgn nama **Hendra Kurniawan**).
Xi Jinping dan Xi Ming Zhang punya andil jasa yg cukup banyak dlm membantu upaya agar bp Jokowi bisa terpilih sbg Presiden yg dilantik pd tgl 20 Oktober 2014. Sehingga sbg balas jasa, Presiden Jokowi dan bu Mega,tanpa diketahui banyak publik, mengangkat Xi Ming Zhang (**Hendra Kurniawan**) sbg Perwira Polisi khusus (menepati jani mereka pd Xi Jinping).
Pd tgl 18 April 2015 di malam hari, Xi menelpon [illegible] bahwa ia akan datang lagi ke Indonesia, yang pd tgl 21 [illegible] di Bandara Halim Perdana Kusuma Jakarta Tim[illegible]
Dengan alasan bhw kedua [illegible] di Indonesia, memiliki jumlah populasi yg cukup besar [illegible] yg harus diselesaikan oleh Presiden Jokowi [illegible] dgn Tiongkok dalam menciptakan [illegible] akan di atur pd tgl 01-09-2019.
Utk lancarnya [illegible] Industri Model Baru tsb, Xi akan mengirimkan **jutaan pekerja** [illegible] **Tiongkok ke berbagai Provinsi di Indonesia** dan meminta Presiden Jokowi, Hendra Kurniawan (putra Xi Jinping, yg telah mendapat org tua angkat China Indonesia), dan bu Mega, agar saat tiba di Indonesia segera dibikinkan KTP dgn nama yg berbeda.
Kini Industri Model Baru tsb telah berjalan dgn mulus, yaitu rekayasa Pandemi Global Covid-19, yg diberi nama SARS-CoV-2 dimulai pd tgl 1 Des 2019 dibuat isu bhw pusatnya di Wuhan, agar seluruh Negara merasa cemas.
Xi Mingze (putrinya Xi Jinpin, lahir 27-06-1982) lulusan Univ.Harvard Amerika yg menguasai berbagai bahasa dan bekerja di WHO, menghipnotis seluruh pejabat Kesehatan Dunia WHO agar membuat maklumat diletakkan sbg Pandemi Global pd tgl.11-03-2020.
Dengan **rekayasa Industri Model Baru** sbg respons terhadap pandemi global Covid-19, kini jutaan tentara dan polisi komunis China yg menyaru sbg pekerja buruh telah berada di seluruh Provinsi di Indonesia dgn mendapat identitas baru sbg warga negara Indonesia. Mereka lebih banyak tinggal di Kalimantan, Sulawesi, dan Halmahera (Kep.di Maluku Utara).
Pada tahap ke-2 awal Januari 2021 dgn menggunakan Vaksin Tiv, dibuat model swab maupun rapid test yg **bertujuan utama utk membunuh generasi ummat Islam tanpa pertumpahan darah.** Sehingga jumlah penduduk Indonesia yg beragama Islam hanya minoritas 5% saja.
Mengetahui kondisi Negara kita Indonesia yg lebih pabuh dgn perintah doktrin dari Presiden China Komunis, Xi Jinpin....
Apakah nasib Negara Kesatuan Rep.Indonesia akan sama seperti yg dialami oleh Tibet, Jepang, Korea Selatan, Angola, Zimbabwe, Nigeria, dan Srilangka ??
Berastulah wahai Sudaraku sebangsa setanah air. Apapun yg akan terjadi di Negri ini kedepan akan seperti itu
Jangankan Oposisi bahkan yang pro pun akan disingkirkan oleh China Komunis jika Negei ini dikuasai
Penulis : Prof.Dr.Bambang Sudibyo

Penjelasan :

Beredar pesan berantai di Whatsapp yang berisi sebuah artikel yang berjudul "Progja Presiden Jokowi mulai Januari 2021: Rekayasa Pandemi Covid-19, Perwujudan Industri dari China Tiongkok" dengan menyebut Prof Bambang Sudibyo, Guru Besar UGM dan Ketua BAZNAS RI, sebagai penulisnya.

Dilansir dari Republika.co.id, Prof Bambang Sudibyo menegaskan tulisan pada artikel yang beredar itu tidak benar atau hoaks. Prof Bambang Sudibyo juga menegaskan bahwa tulisan tersebut bukan darinya.

Hoaks

Link Counter:
https://republika.co.id/berita/nasional/umum/qlxj3j440/viral-artikel-catut-namanya-bambang-sudibyo-itu-hoaks
https://www.harianaceh.co.id/2020/12/26/beredar-artikel-catut-namanya-bambang-sudibyo-itu-hoaks/

Sabtu, 26 Desember 2020

1303. [HOAKS] Rapid Test Antigen di Rest Area Tol Jatim



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp sebuah informasi yang mengatakan adanya rapid test antigen di beberapa titik di rest area atau tempat istirahat jalan tol Jawa Timur.

Faktanya, informasi yang mengatakan bahwa ada rapid test antigen di jalan tol adalah salah. Menurut Kanit 2 Sat PJR Jatim Iptu Roni Faslah menegaskan bahwa saat ini tidak ada layanan rapid test antigen di jalan tol di Jatim seperti kabar yang beredar. Roni mengatakan bahwa memang ada layanan rapid test antigen di jalan dan itu ada di Kota Malang yang digelar Pemkot Malang. Tetapi tidak ada layanan rapid test antigen di tol di Jatim. Kalau di Kota Malang ada. Infonya dari wali kota Malang, tapi bukan di jalan tol.

Hoaks

Link Counter:

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5308544/beredar-pesan-rapid-test-antigen-di-rest-area-tol-jatim-polisi-hoaks?_ga=2.257492683.1763720519.1608939741-430230865.1581994719

https://www.madiunpos.com/hoaks-pesan-rapid-test-antigen-di-rest-area-tol-jatim-1055087

Sabtu, 26 Desember 2020

1302. [DISINFORMASI] Rumah Sakit di Lockdown karena Pasien Vaksin Covid Pertama Mulai Makan Pasien Lain



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang berisi sebuah gambar tangkapan layar dari sebuah media online yang berjudul "HOSPITALS ON LOCKDOWN AS FIRST COVID VACCINE PATIENTS START EATING OTHER PATIENTS" yang bila diartikan ke dalam Bahasa Indonesia "RUMAH SAKIT DI LOCKDOWN KARENA PASIEN VAKSIN COVID PERTAMA MULAI MAKAN PASIEN LAIN".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim adanya berita yang menyatakan ada rumah sakit di lockdown karena pasien vaksin Covid-19 pertama mulai memakan pasien lain adalah klaim yang salah. Foto tersebut merupakan foto editan yang menggabungkan tampilan berita dari media online dengan foto asli yang sudah diunggah sejak Februari tahun 2019 dan tidak ada hubungan dengan pasien vaksin Covid-19". Foto asli, dimuat pada artikel berjudul “I Remember the First Time I Saw a Teenager Die” yang tayang di situs The New York Times pada 14 Februari 2019 dengan keterangan “The trauma bay in the emergency department at Temple University Hospital after resuscitation efforts failed” atau jika diterjemahkan “Tempat trauma di unit gawat darurat di Temple University Hospital setelah upaya resusitasi gagal”.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.com/focus/5902
https://factcheck.afp.com/photo-has-circulated-online-2019-reports-about-gun-violence-it-does-not-relate-coronavirus-pandemic
https://www.nytimes.com/2019/02/14/opinion/sunday/guns-violence-hospitals.html

Jum'at, 25 Desember 2020

1301. [DISINFORMASI] Purworejo Kabupaten dengan Kasus Covid-19 Tertinggi di Jawa Tengah, dan Keempat Tertinggi di Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar di berbagai platform media sosial yang menampilkan sebuah tabel yang diklaim sebagai data "The highest covid case", gambar tersebut disertai narasi yang mengklaim bahwa Kabupaten Purworejo merupakan kabupaten dengan jumlah kasus Covid-19 tertinggi di Jawa Tengah.

Faktanya, klaim bahwa Purworejo adalah Kabupaten dengan kasus Covid-19 tertinggi di Jawa Tengah, dan keempat tertinggi di Indonesia adalah salah, juga tidak sesuai dengan data Covid-19 yang dimiliki Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Data Pemerintah Indonesia. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purworejo mengklarifikasi bahwa saat ini jumlah kasus Covid-19 di kabupaten Purworejo relatif terkendali dan secara kumulatif bukan berada pada posisi tertinggi di Jawa Tengah, Purworejo sendiri sudah masuk kategori *orange*, dengan risiko sedang. Adapun tabel gambar yang diklaim sebagai "The highest covid case" adalah tidak benar. Tabel tersebut adalah tabel Grafik *Rate of Transmission* kasus Covid-19 yang didasarkan pada rata-rata penyebaran kasus dari satu orang ke orang yang lainnya hasil *testing* dan *tracing* dalam penanganan pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.facebook.com/story.php?story_fbid=1007560619755975&id=250634595448585

https://corona.jatengprov.go.id/data

https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/24/193500165/hati-hati-11-daerah-tujuan-wisata-masuk-zona-merah-covid-19-mana-saja

https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19

Jumat, 25 Desember 2020

1300. [HOAKS] Kebijakan Lockdown dan Menjaga Jarak Merupakan Strategi untuk Mencegah Revolusi



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat foto dengan klaim bahwa kebijakan lockdown dan menjaga jarak yang diterapkan oleh pemerintah dunia di masa pandemi Covid-19 ini bukan merupakan usaha untuk menjaga keamanan dan keselamatan warga, melainkan merupakan strategi pemerintah untuk mencegah revolusi.

Dilansir dari laman situs Covid19.go.id, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Ditemukan penjelasan dari situs Who.int yang menyatakan bahwa kebijakan lockdown dan menjaga jarak merupakan cara paling efektif untuk menekan angka persebaran Covid-19. Hal ini dikarenakan virus penyebab Covid-19 ditularkan melalui percikan air liur yang berasal dari saluran pernapasan dan keluar melalui hidung atau mulut ketika seseorang yang terinfeksi Covid-19 batuk, bersin, maupun berbicara. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) juga menegaskan pentingnya menjaga jarak untuk mengurangi resiko penularan Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-kebijakan-lockdown-dan-menjaga-jarak-merupakan-strategi-untuk-mencegah-revolusi

https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public

https://www.who.int/news-room/q-a-detail/herd-immunity-lockdowns-and-covid-19

Rabu, 23 Desember 2020

1299. [DISINFORMASI] Tidak Mendapatkan Bansos, Keluarga Ilma Kerap Makan Tepung Goreng



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video yang merekam satu keluarga di Kota Depok, Jawa Barat, hanya makan tepung goreng selama satu pekan, karena terdampak pandemi Covid-19. Dalam postingan video tersebut, dijelaskan jika keluarga tersebut tidak pernah mendapatkan bantuan sosial sembako dari Pemerintah Kota (Pemkot) Depok.

Setelah ditelusuri, informasi tersebut tidak benar. Kabar itu pun langsung direspon petugas Dinas Sosial (Dinsos) Kota Depok, Kelurahan PGS, Kecamatan Cimanggis, Polsek Cimanggis, dan Polrestro Depok. Lurah PGS, Supriyatun mengklarifikasi perihal video tersebut. Menurutnya, keluarga tersebut terdaftar mendapatkan bansos. Kasat Binmas Polrestro Depok, Kompol Lumban mengaku, sudah terjun ke lokasi memberikan bantuan ke keluarga tersebut. Ia mengutarakan, keluarga tersebut pernah mendapat bantuan dari Gubernur Jabar Ridwan Kamil sebanyak dua kali.

Disinformasi

Link Counter:

https://republika.co.id/berita//ql743x484/satu-keluarga-makan-tepung-di-depok-?fbclid=IwAR2VXt2A0qAFyEn3Tst7NKdiS21uze88Vcp_YmRtR0ppwoEav0BfX_CKJkw

https://www.radardepok.com/2020/12/pembuat-video-keluarga-makan-tepung-di-depok-dicari/?fbclid=IwAR24Q2V0txbCieBVRzc4yOihPk7W4y67ArvRho3hEWxBcQ95TieE350N6rY

Rabu, 23 Desember 2020

1298. [DISINFORMASI] Alat Rapid Test Antigen Menunjukkan Hasil Positif saat Diberikan Coca-Cola



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan terkait klaim bahwa anggota Parlemen Austria yang menguji alat *rapid test antigen* dengan Coca-Cola. Berikut adalah narasinya "Parlemen di Austria membuktikan ngawurnya hasil rapid test dgn memberi contoh segelas Coke yg dites dan hasilnya positif. Yg bikin gw trenyuh, marah sekaligus bingung, udah ada ribuan bukti dari hampir seluruh dunia bahkan dokter2 patologi Indonesia juga sependapat, tapi kenapa rapid masih DIWAJIBKAN sampai memakan banyak korban jiwa? Lu psikopat apa gimana? Demi lindungin bisnis iblis kayak gini lu sampai penjarain orang ya IKATAN DOKTER INDONESIA. Mana sumpah dokter lu?".

Dilansir dari Liputan6.com, klaim yang menyebut bahwa anggota Parlemen Austria, Michael Schnedlitz yang menguji alat rapid test antigen dengan Coca-Cola dan hasilnya positif adalah salah. Faktanya Schnedlitz melakukan test tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan dan itu membuat hasilnya rusak.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4440633/cek-fakta-alat-rapid-test-antigen-menunjukkan-hasil-positif-saat-diberikan-coca-cola-simak-fakta-sebenarnya
https://www.politifact.com/factchecks/2020/dec/17/instagram-posts/austrian-politician-goofed-testing-coca-cola-sampl/

Rabu, 23 Desember 2020

1297. C[DISINFORMASI] ek KK Penerima Bansos Uang Tunai Rp300 ribu / Bulan Mulai Januari 2021



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi sebuah informasi Bansos dalam bentuk uang tunai Rp300 ribu/bulan selama 6 bulan mulai Januari 2021. Dalam pesan tersebut disertai link https://corona.jakarta.go.id/id/informasi-bantuan-sosial.

Dilansir dari Data.jakarta.go.id, informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta menjelaskan bahwa link yang dicantumkan dalam pesan adalah link informasi penerima Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahap 2 yang telah disalurkan pada tanggal 14 s/d 22 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Cek-KK-Daftar-Penerima-Bansos-Rp-300000-Bulan-Mulai-Januari-2021-Melalui-Link-httpscoronajakartagoididinformasi-bantuan-sosial

Selasa, 22 Desember 2020

1296. [HOAKS] Jokowi Akan Menggunakan Vaksin Pfizer dan Vaksin Sinovac Untuk Masyarakat



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan narasi dengan klaim bahwa vaksin Pfizer dipersiapkan untuk Presiden Joko Widodo beserta jajarannya sedangkan vaksin Sinovac dipersiapkan untuk masyarakat sebagai kelinci percobaan.

Faktanya, berdasarkan penelusuran dari Turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi resmi mengenai hal itu. Presiden Jokowi sampai saat ini belum menentukan vaksin apa yang akan dipakai. Pasalnya, hingga kini pemerintah Indonesia belum mengumumkan jenis vaksin yang akan digunakan. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, pemerintah masih menunggu hasil uji kelayakan dan keamanan vaksin, serta *emergency use of authorization*, atau otorisasi penggunaan darurat.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/12/21/salah-jokowi-akan-menggunakan-vaksin-pfizer-dan-vaksin-sinovac-untuk-masyarakat/

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgY6Y9k-cek-fakta-benarkah-presiden-jokowi-akan-disuntik-vaksin-selain-sinovac-tiongkok-ini-faktanya

Selasa, 22 Desember 2020

1295. [HOAKS] Purworejo Lockdown Mulai 24 Desember



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp informasi yang diklaim merupakan hasil dari rapat gugus tugas bahwa Purworejo akan diberlakukan *lockdown* per 24 Desember 2020.

Faktanya, berdasarkan klarifikasi dari Asisten II Sekda Purworejo, Drs. Boedhi Harjono, menyampaikan bahwa tidak benar bila Pemerintah Kabupaten Purworejo akan mengambil kebijakan *lockdown* di tanggal 24 Desember. Namun, menurut Boedhi untuk mengantisipasi dan menekan eskalasi Pandemi Covid-19, Pemkab Purworejo mengambil beberapa kebijakan menghadapi libur natal dan tahun baru yaitu, antara lain:

1. Diberlakukan Protokol Kesehatan yang lebih ketat di seluruh Destinasi Pariwisata Kabupaten Purworejo.
2. Bagi pemilik Cafe jam tutup beroperasi maksimal pukul 22.00 WIB
3. Bagi penyelenggara *Event*, tidak diperbolehkan menyelenggarakan event pada pergantian tahun baru 2021.
4. Bagi masyarakat agar merayakan pergantian tahun baru 2021 di rumah saja.
5. Tidak ada acara perayaan pergantian tahun baru 2021 di Alun-Alun Purworejo, Alun-Alun Kutoarjo maupun semua Alun-Alun di Kecamatan.
6. Diberlakukan penutupan kawasan Alun-Alun Purworejo dan Alun-Alun Kutoarjo mulai pukul 18.00 WIB pada akhir tahun.
7. Larangan konvoi kendaraan untuk perayaan pergantian tahun baru 2021.
8. Satgas Covid-19 Kabupaten Purworejo untuk melakukan monitoring.
9. Seluruh obyek wisata di Kabupaten Purworejo ditutup mulai tanggal 24 Desember 2020 s/d tanggal 4 Januari 2021 untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

http://dinkominfo.purworejokab.go.id/hoaks-hasil-rapat-gugus-tugas-bahwa-purworejo-akan-diberlukan-lockdown-per-24-desember-2020

https://www.instagram.com/p/CJAGaWvHvST/?igshid=1ascgartydfdu

Selasa, 22 Desember 2020

1294. [HOAKS] Pesan Berantai Berisi Bukti Ilmiah Terkait Penularan Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp berisi petunjuk dari DR.dr.Erlina Burhan,MSc, Sp. P (K) tentang bukti ilmiah terkait penularan Covid-19.

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, DR.dr.Erlina Burhan, MSc, Sp. P (K) mengklarifikasi bahwa isi dalam pesan tersebut adalah bukan tulisannya. Terkait hubungan golongan darah dengan Covid-19, Cek Fakta Liputan6.com meminta penjelasan dari dr RA Adaninggar, SpPD. Dia menyebut penjelasan dalam pesan berantai tersebut tidak benar. Dalam pesan berantai tersebut ada kata-kata 'pasti selamat', 'akan aman-aman saja', atau 'paling kuat' itu jelas salah. Semua golongan darah punya risiko yang sama untuk terkena Covid-19, lagipula itu baru faktor genetik saja dan faktor genetik itu merupakan faktor kecil dalam mempengaruhi manifestasi penyakit. Masih ada faktor virus, lingkungan, dan sistem imun lain yang kompleks. Jadi faktor golongan darah saja tidak cukup untuk menentukan kebal tidaknya seseorang pada suatu penyakit. Terkait isi pesan berantai soal seberapa banyak virus Covid-19 yang bisa membuat seseorang terjangkit juga tidak benar. Penjelasan di atas merupakan tingkat penyebaran untuk virus influenza. Hal ini dijelaskan dalam link yang disertakan dalam pesan berantai tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4438989/cek-fakta-tidak-benar-pesan-berantai-berisi-bukti-ilmiah-terkait-penularan-covid-19

https://www.erinbromage.com/post/the-risks-know-them-avoid-them

Selasa, 22 Desember 2020

1293. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Buatan Pfizer Berbentuk Vape



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat gambar sebuah alat yang diklaim sebagai vaksin Covid-19 yang diklaim buatan Pfizer yang berbentuk vape atau rokok elektrik. Dalam unggahan tersebut terdapat vape yang masih dibungkus dengan logo dan kemasan mirip Pfizer. Terdapat juga tulisan Coronavirus Vaccine Covid-19 dan Vaporizer Cartridge.

Dilansir dari laman situs Merdeka.com, klaim terkait vaksin Covid-19 Pfizer berbentuk vape adalah tidak benar. Vaksin Pfizer yang asli disuntikkan ke lengan atas dan diberikan sebagai dua dosis dengan selang waktu 21 hari.

Hoaks

Link Counter:

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbentuk-vape.html
https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vape/fact-check-covid-19-vape-vaccine-is-a-hoax-idUSKBN28V1XE
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4439494/cek-fakta-hoaks-vaksin-covid-19-buatan-pfizer-berbentuk-vape

Selasa, 22 Desember 2020

1292. [HOAKS] Paus Fransiskus Mengatakan Vaksin Covid Sekarang Akan Diperlukan untuk Masuk Surga



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah gambar tangkapan layar sebuah artikel yang berjudul "Pope Francis Says Covid Vaccine Will Now Be Required To Enter Heaven". Dalam tangkapan layar tersebut disertai narasi yang menyatakan “Selain digunakan sebagai tiket masuk pertunjukkan, pesawat dan kegiatan sosial lainnya, vaksin juga bisa dipakai sebagai tiket masuk surga .. OMG”.

Dilansir dari Cekfakta.tempo.co, klaim bahwa Paus Fransiskus menyebut vaksin Covid-19 adalah tiket masuk surga adalah tidak benar. Klaim ini berasal dari artikel yang ditulis oleh situs The Babylon Bee, yang merupakan situs satire. Tidak ditemukan pemberitaan dari media kredibel maupun Kantor Pers Takhta Suci Vatikan bahwa Paus Fransiskus pernah menyatakan hal tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/12/22/salah-paus-fransiskus-mengatakan-vaksin-covid-sekarang-akan-diperlukan-untuk-masuk-surga/

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1170/keliru-paus-fransiskus-sebut-vaksin-covid-19-tiket-masuk-surga

Selasa, 22 Desember 2020

1291. [HOAKS] Hanya Indonesia yang Beli Vaksin Sinovac Tiongkok



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial WhatsApp dengan narasi sebagai berikut: "hanya Indonesia yang beli vaksin sinovac, padahal China sendiri beli vaksin dari Inggris sebanyak 200 juta unit".

Dilansir dari Medcom.id, klaim bahwa hanya Indonesia yang membeli vaksin Sinovac asal Tiongkok adalah salah. Faktanya, sejumlah negara lain juga membeli vaksin Sinovac, sebanyak empat negara lainnya telah memesan vaksin Sinovac. Katadata.co.id mengutip *Duke Global Health Innovation Center* per 4 Desember 2020. Adapun negara tersebut adalah Chili dengan pesanan 60 juta dosis, Turki (50 juta dosis), Brasil (46 juta dosis) dan Bangladesh 100 ribu dosis. Sementara Indonesia disebutkan memesan sebanyak 128 juta dosis.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOq9A2k-hanya-indonesia-yang-beli-vaksin-sinovac-tiongkok-ini-faktanya

https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/11/selain-indonesia-negara-negara-ini-beli-vaksin-covid-19-sinovac

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 22 Desember 2020

1290. [DISINFORMASI] WHO Ungkap Vaksin Covid-19 Buatan Sinovac Paling Lemah



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial terkait WHO yang menyebut vaksin Covid-19 buatan Sinovac punya respon imun paling rendah dibanding 10 vaksin lainnya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Covid19.go.id, menyatakan bahwa hingga saat ini, tidak ada dokumen dan informasi resmi dari WHO yang membandingkan respon imunitas 10 kandidat vaksin, atau pernyataan bahwa vaksin Sinovac rendah sebagaimana ditampilkan dalam pemberitaan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4439138/cek-fakta-tidak-benar-who-ungkap-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-paling-lemah?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

https://covid19.go.id/berita/klarifikasi-tentang-pemberitaan-sinovac

Senin, 21 Desember 2020

1289. [HOAKS] Narasi Covid-19 dari Ahli Patologi Roger Hodkinson



Penjelasan :

Telah beredar narasi di media sosial yang menyebutkan bahwa Covid-19 adalah tipuan terbesar yang menimpa publik yang tidak menaruh curiga. Narasi itu diutarakan ahli patologi Dr. Roger Hodkinson yang memuat sejumlah klaim. Hodkinson mengaku dirinya mantan pimpinan Royal College of Physicians and Surgeons of Canada. Ia menyebut bahwa Covid-19 tidak lebih dari musim flu yang buruk. Memakai masker dan menjaga jarak sosial disebutnya tidak berguna. Ia juga mengklaim bahwa hasil tes positif Covid-19 tidak berarti infeksi klinis.

Dilansir dari laman situs Kompas.com, klaim seputar Covid-19 yang disampaikan Dr. Roger Hodkinson tersebut adalah tidak benar. Beliau tidak pernah duduk sebagai pimpinan Royal College of Physicians and Surgeons of Canada. Klaimnya bahwa Covid-19 tidak lebih dari musim flu yang buruk keliru. Selain itu, klaim bahwa masker dan jaga jarak tidak berguna dibantah WHO dan penelitian ilmiah. Begitu juga, klaimnya bahwa hasil tes positif tidak berarti infeksi klinis pun disanggah pakar kesehatan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/02/073100665/-hoaks-narasi-covid-19-dari-ahli-patologi-roger-hodkinson?page=all

Minggu, 20 Desember 2020

1288. [DISINFORMASI] Gubernur Riau Dilarikan ke ICU RSUD



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook informasi yang menyebutkan bahwa Gubernur Riau Syamsuar dilarikan ke ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Arifin Achmad.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, klaim bahwa Gubernur Riau Syamsuar dilarikan ke ICU adalah tidak benar. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Riau dr Indra Yovi membantah isu tersebut dengan menjelaskan bahwa Gubernur Riau dan juga istrinya memang tengah menjalani perawatan di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru karena Covid-19, namun kondisi Gubernur Riau beserta istri saat ini masih stabil, baik, tidak demam dan tidak di ICU.

Disinformasi

Link Counter:

https://regional.kompas.com/read/2020/12/13/13555231/beredar-kabar-gubernur-riau-dilarikan-ke-icu-satgas-itu-tidak-benar?page=all

https://www.liputan6.com/regional/read/4433190/2-pekan-dirawat-karena-covid-19-benarkah-gubernur-riau-masuk-icu

Minggu, 20 Desember 2020

1287. [DISINFORMASI] Seorang Perawat Pingsan Usai Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang meresahkan masyarakat, berisi seorang perawat yang tidak sadarkan diri usai disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim yang menyebut seorang perawat pingsan karena vaksin Covid-19 adalah salah. Perawat tersebut memang memiliki riwayat pingsan bukan karena vaksinnya.

Dilansir dari channel YouTube saluran TV WRCB Chattanooga, perawat tersebut yang bernama Tiffany Dover memberikan penjelasan dengan mengatakan “Saya memang memiliki respons vagal yang terlalu aktif. Akibatnya jika saya merasa sakit apapun seperti tersandung atau terinjak saya bisa pingsan. Saya mungkin pingsan enam kali dalam enam pekan terakhir, jadi itu biasa bagi saya, Saya merasa baik-baik saja sekarang. Sakit yang saya rasakan di lengan saya sebenarnya sangat minimal, namun saya memang punya riwayat pingsan"

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4437739/cek-fakta-perawat-pingsan-usai-divaksin-covid-19-simak-fakta-sesungguhnya

https://www.youtube.com/watch?v=tOH7XLHl2mo&feature=youtu.be&ab_channel=WRCBChattanooga

https://factcheck.afp.com/nurses-collapse-does-not-mean-covid-19-vaccines-are-unsafe

Sabtu, 19 Desember 2020

1286. [HOAKS] Kabupaten Gowa Lockdown Tanggal 19 hingga 27 Desember 2020



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp berisi informasi bahwa Kabupaten Gowa akan *lockdown* mulai tanggal 19 hingga 27 Desember 2020.

Faktanya, Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Gowa, Arifuddin Saeni menegaskan informasi tersebut tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://makassar.tribunnews.com/2020/12/18/info-gowa-lockdown-besok-hoax-begini-penjelasan-kadis-kominfo

Sabtu, 19 Desember 2020

1285. [HOAKS] Penerima Vaksin Gratis Covid-19 Harus Jadi Peserta BPJS Aktif



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter informasi yang menyebutkan bahwa penerima vaksin Covid-19 gratis hanya peserta BPJS Kesehatan yang aktif.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi menegaskan, program vaksin gratis Covid-19 tidak ada hubungannya dengan BPJS Kesehatan. Penegasan ini sekaligus membantah adanya kabar bahwa penerima vaksin gratis Covid-19 harus menjadi peserta BPJS Kesehatan secara aktif. Nadia menjelaskan, pihaknya menggandeng BPJS Kesehatan hanya untuk saling berbagi data sebelum nantinya diintegrasikan dengan data yang pihaknya miliki. Lebih lanjut, Nadia menjelaskan bahwa nantinya mekanisme pemberian vaksin Covid-19 akan dimulai dari dikirimkannya notifikasi melalui SMS ke orang yang akan diberikan vaksin. Kemudian, penerima SMS tadi harus mengisi formulir yang sudah terlampir.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/18/090600165/ramai-soal-penerima-vaksin-gratis-covid-19-harus-jadi-peserta-bpjs-aktif
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5300651/bantah-isu-terkait-bpjs-kesehatan-jubir-vaksin-corona-gratis-tanpa-syarat
https://katadata.co.id/pingitaria/berita/5fdcff90c4762/bukan-peserta-bpjs-kesehatan-juga-akan-dapat-gratis-vaksin-covid-19

Sabtu, 19 Desember 2020

1284. [HOAKS] Perbandingan Waktu Penemuan Vaksin Covid-19 dan Vaksin HIV, Flu serta Kanker



Penjelasan :

Beredar narasi mengenai penemuan vaksin Covid-19 yang begitu cepat ketimbang penemuan vaksin HIV, kanker dan flu biasa. Narasi yang beredar tersebut berbunyi: "Tidak ada vaksin selama HIV setelah 40 tahun penelitian. Tidak ada vaksin untuk flu biasa. Tidak ada vaksin untuk kanker setelah 100 tahun penelitian. Tidak ada. Sebuah virus muncul secara misterius dan dalam waktu satu tahun vaksin dibuat dan kita semua diharapkan untuk menerimanya".

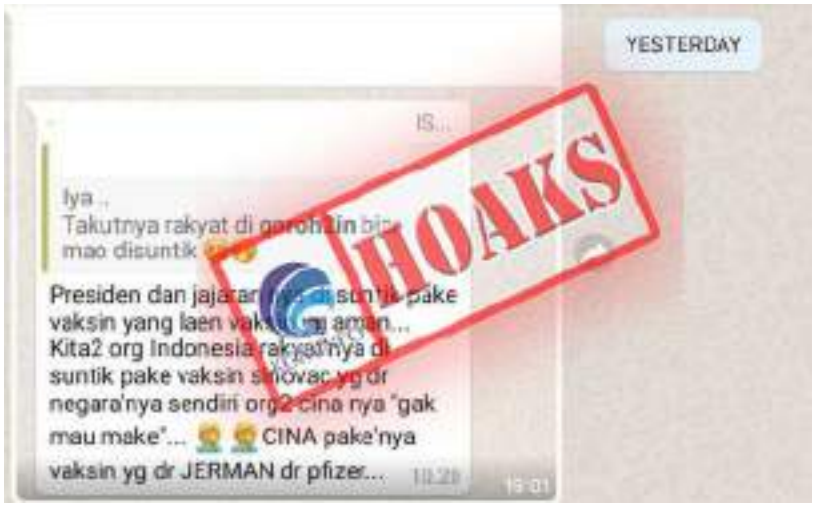
Faktanya, narasi mengenai cepatnya penemuan vaksin Covid-19 dibandingkan dengan penemuan vaksin HIV, kanker, dan flu biasa adalah keliru. Dilansir dari Kompas.com, menurut Ahli virologi, vaksin mRNA untuk Covid-19 dikembangkan relatif cepat karena teknologi yang digunakan di dalamnya dikembangkan sejak 2003 untuk Virus Corona lain seperti MERS dan SARS. Kolaborasi kuat antara kemajuan teknologi, sumber daya dan para ilmuwan juga mempercepat penemuan vaksin Covid-19. Penemuan vaksin untuk HIV, kanker dan flu biasa menghadapi sejumlah kendala yang berbeda dari penemuan vaksin Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/18/175500165/-klarifikasi-lama-waktu-penemuan-vaksin-covid-19-hiv-kanker-dan-flu-

Sabtu, 19 Desember 2020

1283. [HOAKS] Presiden Jokowi akan Disuntik Vaksin selain Sinovac



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial WhatsApp bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan disuntik vaksin selain Sinovac. Disebutkan pula bahwa warga Negara Tiongkok tempat Vaksin Sinovac dibuat, enggan disuntik Vaksin Sinovac dan mereka hanya mau disuntik Vaksin buatan Jerman.

Faktanya, dikutip dari Medcom.id klaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan disuntik vaksin selain Sinovac, tidak berdasar. Tidak ditemukan informasi resmi mengenai hal itu. Informasi ini masuk kategori hoaks jenis *misleading content* (konten menyesatkan).

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgY6Y9k-cek-fakta-benarkah-presiden-jokowi-akan-disuntik-vaksin-selain-sinovac-tiongkok-ini-faktanya

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Sabtu, 19 Desember 2020

1282. [HOAKS] Siaran Pers SPMB Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN Tahun 2021 Mengatasnamakan BPPK Kemenkeu RI



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah gambar tangkapan layar siaran pers mengatasnamakan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) Kemenkeu RI terkait rencana Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN Tahun 2021. Disebutkan bahwa SPMB PKN STAN direncanakan akan diselenggarakan pada 2021 untuk program reguler maupun afirmasi. Hal lain yang disampaikan adalah adanya penyesuaian jumlah mahasiswa yang diterima dan tahapan seleksi awal yang akan menggunakan hasil Ujian Tes Berbasis Komputer (UTBK) untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19.

Faktanya, informasi pada siaran pers mengatasnamakan BPPK Kemenkeu RI tersebut adalah salah. BPPK Kemenkeu RI melalui laman media sosialnya, mengklarifikasi bahwa informasi terkait SPMB PKN STAN tersebut bukan dikeluarkan oleh BPPK. Informasi resmi tentang SPMB PKN STAN dapat diakses melalui website resmi kemenkeu.go.id, bppk.kemenkeu.go.id dan pknstan.ac.id.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/BPPKkemenkeu/status/1339729289445396481
https://twitter.com/BPPKkemenkeu/status/1339729303953543168/photo/1
https://tirto.id/hoaks-informasi-penerimaan-pkn-stan-tahun-2021-f8jw

Sabtu, 19 Desember 2020

1281. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Tak Mau Disuntik Vaksin Duluan



Penjelasan :

Beredar unggahan tangkapan layar di media sosial Facebook dengan narasi yang menyebutkan bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) tak mau disuntik vaksin Covid-19 duluan. Tangkapan layar broadcast WhatsApp tersebut juga disertai tautan sebuah artikel berita.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Presiden Jokowi tak mau disuntik vaksin duluan adalah tidak benar. Faktanya, dilansir dari kanal YouTube resmi Sekretariat Presiden pada Rabu, 16 Desember 2020, dalam konferensi pers-nya, Presiden Jokowi menegaskan bahwa dirinya selaku Kepala Negara akan menjadi penerima vaksin Covid-19 pertama. Keputusan tersebut diambil untuk menepis keraguan masyarakat terkait keamanan vaksin Covid-19 yang disediakan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/730948341173088
https://www.facebook.com/humaspoldaktg/photos/a.302147653825661/716607899046299
https://www.youtube.com/watch?v=SUINJJOyTqo

Sabtu, 19 Desember 2020

1280. [DISINFORMASI] Video Kerumunan Gibran yang Bebas Hukuman



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan kumpulan foto Wali Kota Solo terpilih, Gibran Rakabuming Raka sedang berjalan dengan menggunakan kemeja berwarna merah. Video tersebut telah beredar di media sosial Facebook dan memiliki narasi bahwa kerumunan Gibran bebas hukuman.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa sejumlah foto pada video itu memperlihatkan kerumunan Gibran di masa pandemi Covid-19 adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, suasana kerumunan itu merupakan peristiwa sebelum pandemi. Video itu sebenarnya memperlihatkan suasana Gibran saat mendaftarkan diri sebagai bakal calon Wali Kota Solo di kantor DPD PDIP Jawa Tengah pada Kamis 12 Desember 2019 lalu. Pada saat itu, Gibran berorasi di depan sejumlah pendukungnya.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkBW4WaK-video-kerumunan-gibran-yang-bebas-hukuman-ini-faktanya

Jum'at, 18 Desember 2020

1279. [HOAKS] Mendikbud: Belajar Tatap Muka Resmi Januari 2021, Anak Wajib Swab Test sebelum Sekolah



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel berita di blog yang berjudul "Belajar Tatap Muka Resmi Januari 2021, Anak Wajib Swab Test Sebelum Sekolah" yang diunggah pada tanggal 14 Desember 2020. Dalam artikel tersebut terdapat informasi bahwa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim merencanakan mulai Januari 2021, rencananya sekolah sudah bisa melakukan pembelajaran tatap muka dan anak wajib swab test sebelum sekolah.

Melalui surat resmi yang dikirimkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika, mengklarifikasi bahwa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim tidak pernah mengeluarkan pernyataan bahwa masuk sekolah wajib swab PCR. Selain itu, judul dan penggunaan foto Mendikbud menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat. Terkait pembelajaran tatap muka tahun 2021, Pemerintah mengumumkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19. Mendikbud menegaskan bahwa keputusan pemerintah pusat ini adalah berdasarkan permintaan daerah. “Kewenangan yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk mengizinkan pembelajaran tatap muka merupakan permintaan daerah. Kendati kewenangan ini diberikan, perlu saya tegaskan bahwa pandemi belum usai. Pemerintah daerah tetap harus menekan laju penyebaran virus korona dan memperhatikan protokol kesehatan,” jelas Mendikbud mengingatkan agar pemerintah daerah menimbang situasi pandemi dengan matang sebelum memberikan izin pembelajaran tatap muka.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/11/pemerintah-daerah-diberikan-kewenangan-penuh-tentukan-izin-pembelajaran-tatap-muka

Jum'at, 18 Desember 2020

1278. [HOAKS] Pesan Berantai Kota Madiun Terapkan PSBB saat Nataru



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi perpesanan WhatsApp yang berisi informasi penerapan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB selama liburan Natal dan Tahun Baru atau Nataru di Kota Madiun.

Dilansir dari Solopos.com, Walikota Madiun Maidi saat dimintai konfirmasi terkait pesan berantai itu menegaskan kalau informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Dirinya mengaku tidak pernah mengeluarkan kebijakan seperti yang tertulis pada pesan berantai yang beredar tersebut. Maidi menuturkan saat ini Kota Madiun masih termasuk zona dengan risiko penularan cukup rendah se-Jawa Timur. Sejak adanya pandemi Covid-19 hingga sekarang, Pemkot Madiun juga tidak pernah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Hoaks

Link Counter:
https://www.solopos.com/beredar-isu-kota-madiun-terapkan-psbb-saat-nataru-cek-faktanya-1097926
https://madiuntoday.id/2020/12/17/muncul-pesan-berantai-terkait-psbb-libur-nataru-wali-kota-itu-tidak-benar/

Jumat, 18 Desember 2020

1277. [DISINFORMASI] Foto 4 Orang Alami Kelumpuhan pada Wajah setelah Divaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang diklaim memperlihatkan sejumlah orang mengalami kelumpuhan pada bagian wajah setelah di vaksin Virus Corona tipe baru (Covid-19). Foto itu beredar di platform media sosial Facebook.

Faktanya, dari hasil penelusuran, klaim bahwa foto yang beredar tersebut memperlihatkan sejumlah orang mengalami kelumpuhan wajah setelah divaksin virus Covid-19 adalah salah. Foto tersebut adalah foto lama yang muncul sebelum adanya uji coba vaksin Pfizer pada manusia.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN4Z3Wrk-cek-fakta-4-orang-lumpuh-setelah-divaksin-covid-19-ini-cek-faktanya

https://www.youtube.com/watch?v=YIe9Xhe-294&ab_channel=TribunnewsWIKIOfficial

Jumat, 18 Desember 2020

1276. [DISINFORMASI] Foto Keluarga Ugur Sahin Penemu Vaksin Covid-19 Pfizer



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Twitter yang diklaim sebagai foto Ugur Sahin ketika masih kecil bersama keluarganya yang baru tiba di Jerman dari Turki. Ugur Sahin merupakan pendiri perusahaan bioteknologi BioNTech yang memproduksi vaksin Covid-19 bersama perusahaan farmasi asal Amerika Serikat Pfizer.

Dilansir dari fakta Tempo, klaim bahwa foto tersebut adalah foto Ugur Sahin, pendiri BioNTech, ketika masih kecil bersama keluarganya yang baru tiba di Jerman dari Turki, tidak benar. Foto itu memang merupakan foto keluarga imigran Turki yang datang ke Jerman pada 1965, tapi bukan keluarga Sahin. Keluarga dalam foto itu berasal dari Aksaray, sedangkan Sahin berasal dari Iskenderun.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/1150/sesat-klaim-ini-foto-keluarga-ugur-sahin-penemu-vaksin-covid-19-pfizer

Kamis, 17 Desember 2020

1275. [HOAKS] Klaster Covid-19 Supermarket Sendys



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi adanya klaster Covid-19 di supermarket Sendys. Dalam pesan yang beredar disebutkan sebanyak 28 pegawai beserta pemiliknya dari hasil swab dinyatakan positif Covid-19 dan pemiliknya sedang rawat inap di Betang Pambelum.

Faktanya dilansir dari media sosial Instagram milik Humas Polda Kalteng informasi tersebut telah dilabeli stempel hoaks. Kapolresta Palangka Raya, Kombes Pol Dwi Tunggal Jaladri yang juga sebagai Koordinator Lapangan Satgas Covid-19 Kota Palangka Raya menegaskan bahwa informasi
tersebut tidak benar. Kombes Pol Dwi mengatakan bahwa sementara sampai saat ini belum ada klaster Sendys.

Hoaks

Link Counter:
https://kaltengpos.co/berita/-59884-tiga-asn-dan-satu-mahasiswi-penyebar-hoax-klaster-sendys-dipanggil-polisi
https://www.instagram.com/p/CI2FP9-prEe/?igshid=1faufoonpli8a

Kamis, 17 Desember 2020

1274. [HOAKS] China Tidak Menggunakan Vaksin Buatan Sendiri Namun Memilih Menggunakan Vaksin Impor Dari Jerman



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi China mengimpor vaksin karena tidak mau menggunakan vaksin buatan sendiri. Dalam pesan yang beredar menyatakan bahwa "Cina impor vaksin 7,2 juta dosis dari Jerman, Indonesia impor vaksin dari china. HEBATNYA PEMERINTAH INDONESIA, SAKING HEBATNYA SAMPAI DI BODOHI CHINA, HEBATNYA PEMERINTAH INDONESIA ADALAH IMPORT VAKSIN DARI CHINA, SEDANGKAN CHINA IMPORT VAKSIN DARI JERMAN. PINTARNYA CHINA ADALAH CHINA SENDIRI TAK MAU MEMAKAI VAKSIN BUATANNYA MEREKA SENDIRI".

Dilansir dari Merdeka.com, informasi China membeli vaksin Covid-19 dari Jerman karena tahu efek dan bahayanya adalah tidak benar. China membeli vaksin dari Jerman karena akan dijual kembali, dan China sudah menggunakan vaksin buatan Negaranya sendiri sejak juli.

Hoaks

Link Counter:
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-china-tak-gunakan-vaksin-buatan-sendiri-dan-pilih-impor-dari-jerman.html

Kamis, 17 Desember 2020

1273. [DISINFORMASI] Media Jepang Beritakan Bansos COVID-19 yang berasal dari Bantuan Perdana Menteri Jepang Dikorupsi



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi informasi bahwa media Jepang memuat berita yang menyebut bantuan sosial atau bansos Covid-19 yang dikorupsi oleh mantan Menteri Sosial RI Juliari Batubara adalah pinjaman dari Perdana Menteri Jepang. Menurut klaim itu, pinjaman tersebut bernilai Rp7 miliar. Dalam unggahan tersebut juga terdapat tangkapan layar status WhatsApp yang memperlihatkan sebuah tayangan televisi yang menyorot tumpukan uang pecahan Rp100 ribu. Dalam status tersebut, terdapat pula narasi yang berbunyi, "Ini uang pinjaman dari PM Jepang untuk bantuan corona di Indonesia sebesar 7m. Eh terus dikorupsi 3.5M Dan beritanya sampe jepang dong."

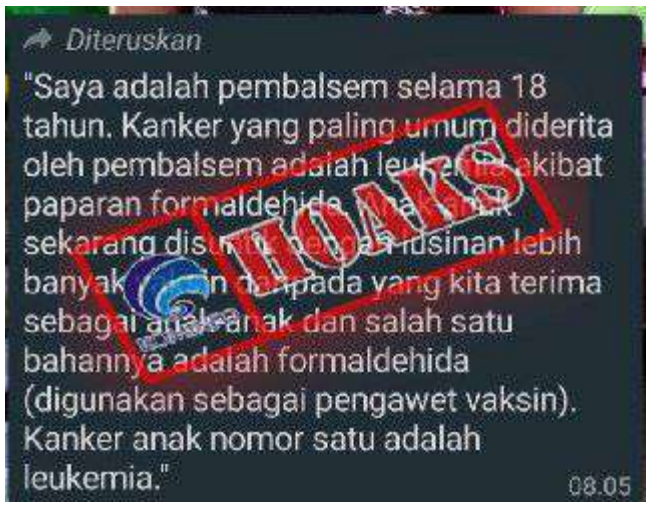
Dilansir dari laman situs Tempo.co, klaim bahwa media Jepang memuat berita yang menyebut bansos Covid-19 yang dikorupsi adalah pinjaman dari Perdana Menteri Jepang adalah keliru. Artikel yang dibagikan bersama klaim tersebut memang ditulis oleh jurnalis Jepang, Hidefumi Nogami, dan dimuat di dua situs, yakni Asahi.com dan Cha-ganju.com. Namun, artikel ini sama sekali tidak menyebut bahwa bansos Covid-19 yang diduga dikorupsi oleh mantan Mensos Juliari Batubara itu adalah pinjaman dari Perdana Menteri Jepang.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/1148/keliru-media-jepang-beritakan-bansos-covid-19-yang-dikorupsi-pinjaman-dari-perdana-menterinya
https://www.asahi.com/articles/ASND7644QND7UHBI00C.html
https://www.cha-ganju.com/articles/ASND7644QND7UHBI00C.html?iref=comtop_BreakingNews_list

Rabu, 16 Desember 2020

1272. [HOAKS] Formaldehida dalam Vaksin Menyebabkan Leukemia Pada Anak



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp sebuah informasi yang mengatakan bahwa formaldehida dalam vaksin bisa menyebabkan leukimia di kalangan anak-anak.

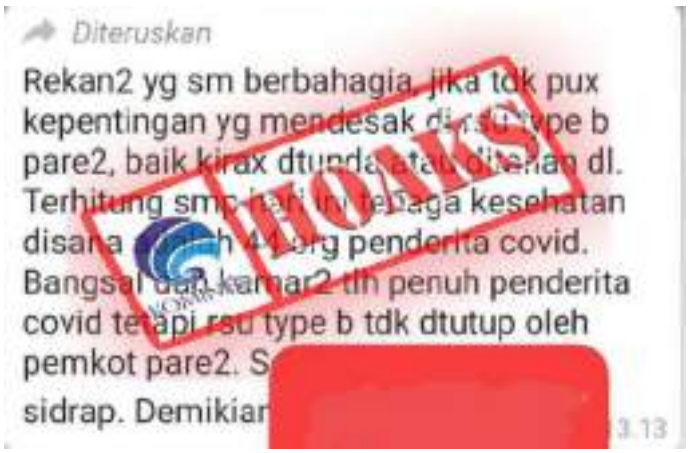
Faktanya, menurut Dr Seong Lin Khaw, seorang penelitian senior di Institut Penelitian Walter dan Elizabeth Hall, mengatakan tingkat formaldehida yang ada dalam beberapa vaksin aman untuk manusia. Tingkat jejak formaldehida yang ada dalam beberapa vaksin jauh lebih rendah daripada tingkat formaldehida alami yang diproduksi secara fisiologis sebagai bagian dari metabolisme normal atau hadir dalam makanan seperti buah-buahan. Sementara itu faktor risiko untuk anak-anak terkena leukemia sebagian besar tidak diketahui, kata Kathryn Huntley, manajer umum Leukemia Foundation, bisa jadi disebabkan karena faktor keturunan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-formaldehida-dalam-vaksin-menyebabkan-leukemia-pada-anak.html

Selasa, 15 Desember 2020

1271. [HOAKS] 44 Tenaga Kesehatan Terpapar Covid-19 di RSUD Andi Makkasau, Kota Parepare



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada media sosial Whatsapp mengenai 44 orang tenaga kesehatan yang terpapar Covid-19 di RSUD Andi Makkasau, Kota Parepare. Pesan berantai tersebut menjelaskan bahwa, RSUD tersebut telah penuh dengan penderita Covid-19, maka dengan itu RSUD tersebut tutup untuk sementara waktu oleh Pemerintah Kota Parepare.

Berdasarkan penelusuran, informasi mengenai 44 orang tenaga kesehatan yang terpapar Covid-19 di RSUD Andi Makkasau, Kota Parepare adalah tidak berdasar. Faktanya, Direktur RS Andi Makkasau Renny Angraeny mengklarifikasi, "Itu hoaks, sama sekali tidak benar." Reny mengatakan pihaknya hingga saat ini masih menelusuri sumber dari informasi hoax tersebut. Masyarakat, khususnya warga Parepare, diminta tidak mempercayai kabar bohong tersebut. Direktur RS Andi Makkasau menghimbau kepada masyarakat untuk tidak mempercayai informasi yang berasal dari sumber yang tidak jelas dan tidak ikut serta meneruskan pesan berantai tersebut.

Hoaks

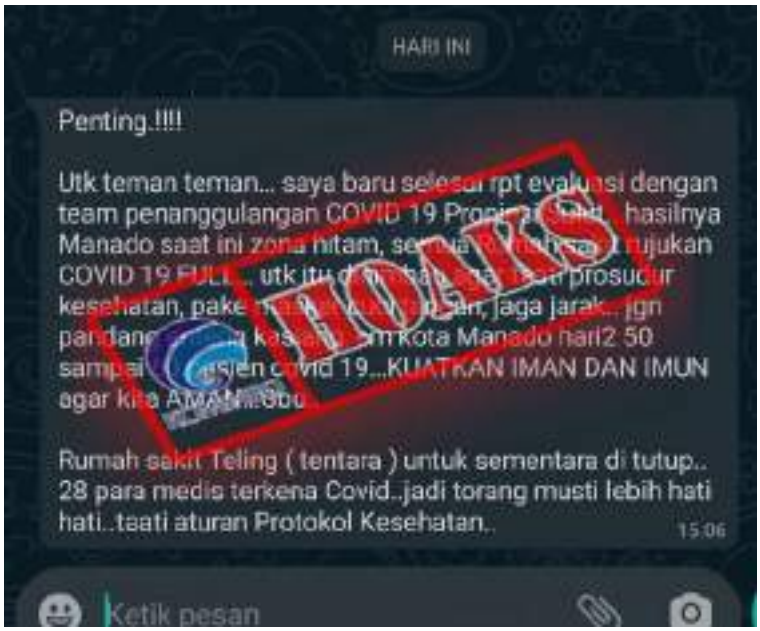
Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5294582/rs-andi-makkasau-parepare-tepis-kabar-44-nakes-positif-covid-itu-hoax?_ga=2.161146621.1783667906.1607979159-149467522.1598924082

https://suaraya.news/2020/12/14/info-hoaks-rsud-andi-makkasau-luruskan-pesan-beredar-44-nakes-terpapar-covid-19/

Selasa, 15 Desember 2020

1270. [HOAKS] Pesan Berantai tentang Manado Zona Hitam



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi informasi bahwa Manado masuk zona hitam terkait dengan Covid-19.

Faktanya, hal tersebut adalah hoaks dan telah diklarifikasi Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Penanganan Covid-19 Sulawesi Utara (Sulut), Steaven Dandel. Dandel mengatakan, dalam zonasi wilayah resiko Covid-19 tidak ada wilayah yang namanya zona hitam. Dijelaskannya juga, tidak benar Rumah Sakit (RS) Teling ditutup karena sampai sekarang RS Teling tetap beroperasi dan merawat pasien seperti biasa.

Hoaks

Link Counter:

https://zonautara.com/2020/12/14/pesan-berantai-melalui-wa-tentang-manado-zona-hitam-itu-hoax/

https://kumparan.com/manadobacirita/manado-disebut-zona-hitam-corona-ini-penjelasan-satgas-covid-19-sulawesi-utara-1umTC8zdT7E/full

Selasa, 15 Desember 2020

1269. [HOAKS] Singapura akan Lakukan Vaksinasi Covid-19 di Bandara Changi



Penjelasan :

Beredar di media sosial narasi yang menyebut Singapura akan membuka "*Vaccine Tourism*", yang mana vaksinasi Covid-19 itu dilakukan di Bandara Changi.

Dilansir dari Liputan6.com, klaim yang menyebut Singapura melakukan vaksinasi Covid-19 di Bandara Changi adalah informasi palsu alias hoaks. Faktanya, Bandara Changi menjadi tempat distribusi vaksin Covid-19 di Asia Tenggara.

Hoaks

Link Counter:
https://m.liputan6.com/amp/4433706/cek-fakta-hoaks-singapura-lakukan-vaksinasi-covid-19-di-bandara-changi-simak-penelusurannya

Selasa,, 15 Desember 2020

1268. [HOAKS] IDI Tolak Jadi yang Pertama Divaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial klaim bahwa penolakan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) untuk menjadi pihak pertama yang menerima program Pemerintah untuk vaksinasi Covid-19. Klaim tersebut tersebar di media sosial pada 12 Desember 2020.

Dilansir dari laman situs Kompas.com, Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) Daeng M Faqih mengklarifikasi informasi mengenai IDI menolak vaksin Covid-19 program Pemerintah tersebut. Menurutnya, informasi itu kurang tepat. Beliau mengatakan pihaknya siap menjadi bagian yang pertama disuntik vaksin Covid-19. Hal ini dilakukan untuk mendukung program vaksinasi yang hendak dilakukan Pemerintah, selain untuk membangun kepercayaan publik. Berdasarkan temuan tersebut, klaim bahwa IDI menolak menjadi pihak pertama yang disuntik vaksin Covid-19 merupakan disinformasi atau salah penafsiran.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/14/184857765/klarifikasi-benarkah-idi-tolak-jadi-yang-pertama-divaksin-covid-19?page=all
https://nasional.kompas.com/read/2020/12/14/12573241/idi-bantah-dianggap-tolak-vaksin-covid-19-pemerintah

Senin, 14 Desember 2020

1267. [HOAKS] Tips Agar Hasil Tes Swab PCR Covid-19 Negatif



Penjelasan :

Beredar unggahan video di YouTube mengenai cara agar tes swab PCR untuk Covid-19 menjadi negatif. Video berdurasi 7 menit 39 detik tersebut mengklaim bisa memberikan hasil test ke arah negatif dengan beberapa tipsnya.

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, dr. RA Adaninggar. Sp.PD menyebut informasi yang disampaikan dalam video YouTube tersebut tidak benar. Terkait penggunaan obat merah atau *betadine (povidone iodine)* juga dianggap berbahaya, apalagi jika sampai diminum. Sementara terkait berkumur dengan air garam, dr. Ning juga menyebut belum ada bukti ilmiahnya bisa mencegah atau mengobati orang yang terinfeksi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4432826/cek-fakta-benarkah-tips-dalam-video-ini-bisa-bikin-swab-pcr-covid-19-jadi-negatif

Senin, 14 Desember 2020

1266. [HOAKS] Pesan Larangan ke Kota Malang oleh Kapolresta Malang



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang mencatut Kapolresta Malang Kota sebagai pihak yang memberikan himbauan. Pesan tersebut berisi pemberitahuan agar tanggal 15 hingga 25 Desember untuk tidak bepergian atau memasuki Kota Malang. Dijelaskan dalam pesan yang beredar itu, jika mereka yang bukan merupakan warga Malang, namun tetap masuk ke Kota Malang, maka nantinya akan langsung dikarantina selama 14 hari. Di dalam pesan itu juga disampaikan bahwa Kota Malang berada di zona hitam.

Faktanya dilansir dari Kompas.com, Kapolresta Malang Kota Kombes Pol Leonardus Simarmata mengatakan, bahwa pesan yang beredar melalui aplikasi WhatsApp itu adalah hoaks. Leonardus mempersilakan warga luar daerah untuk datang ke Kota Malang asal disiplin menjalankan protokol kesehatan Covid-19. Sementara itu, terkait klaim yang menyebutkan bahwa Kota Malang zona hitam tidak tepat, sebab meski kasus Covid-19 meningkat drastis, Kota Malang masih berada di zona oranye risiko sedang penyebaran Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://regional.kompas.com/read/2020/12/13/18483321/beredar-pesan-hoaks-larangan-ke-kota-malang-akibat-zona-hitam-ini-penjelasan

https://jatimtimes.com/baca/231125/20201213/195500/beredar-pesan-larangan-ke-kota-malang-oleh-kapolresta-malang-humas-hoaks

Minggu, 13 Desember 2020

1265. [HOAKS] Warga yang Masuk Kota Solo akan Dikarantina Mulai 15 Desember 2020



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai berisi informasi yang menyebutkan bahwa adanya proses karantina selama 14 hari bagi warga pendatang yang memasuki Kota Solo mulai 15 Desember 2020. Imbauan tersebut mengatasnamakan Kapolresta Surakarta Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak.

Dilansir dari laman situs Kompas.com, dari penjelasan Kapolresta Surakarta Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak dan Wali Kota Solo F.X. Hadi Rudyatmo diketahui bahwa informasi terkait adanya proses karantina kepada warga pendatang yang memasuki kota Solo mulai 15 Desember adalah tidak benar alias hoaks. Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak menegaskan, dirinya tidak pernah membuat pemberitahuan atau imbauan seperti dalam unggahan di atas.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/11/202000865/-hoaks-warga-yang-masuk-kota-solo-akan-dikarantina-mulai-15-desember?page=all

Minggu, 13 Desember 2020

1264. [HOAKS] Anies Baswedan Pergi Ke Korea Utara untuk melakukan Penyembuhan dari COVID-19



Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun Facebook, sebuah konten gambar hasil digital editing yang terlihat mirip Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dengan disertai narasi unggahan yang menyebutkan bahwa Anies Baswedan berobat ke Korea Utara guna penyembuhan infeksi Covid-19, adapun narasi unggahannya adalah "Setelah dikabarkan terkena Covid-19, doski langsung pergi berobat ke KorUt dan inilah penampilannya yg sekarang,, Gabener Pyongyang wan Abud Anies Baswedan".

Faktanya, klaim yang menyebutkan Gubernur Anies Baswedan berobat ke Korea Utara guna penyembuhan Covid-19 pada unggahan tersebut adalah salah. Dilansir dari Cek Fakta Medcom.id diketahui bahwa Anies Baswedan tetap berada di Jakarta, usai dinyatakan positif pada 1 Desember 2020 lalu, Anies mulai menjalani isolasi mandiri di Rumah Dinas Gubernur di kawasan Menteng, Jakarta Pusat.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdppnmK-positif-covid-19-anies-baswedan-berobat-di-korea-utara-ini-faktanya

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/01/11150451/terpapar-covid-19-anies-isolasi-mandiri-di-rumah-dinas-gubernur

https://metro.tempo.co/read/1412041/anies-baswedan-jalani-isolasi-mandiri-rumah-dinas-yang-senyap-di-akhir-pekan

Minggu, 13 Desember 2020

1263. [HOAKS] 1,2 Juta Vaksin Covid-19 Dari Eropa Tiba di Indonesia



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook dengan klaim bahwa 1,2 juta vaksin Covid-19 dari Eropa telah tiba di Indonesia. Berikut merupakan narasi pada klaim tersebut "Alhamdulillah. 1,2 juta vaksin Covid-19 dari Eropa sudah tiba di Indonesia. Semoga ujian covid ini bisa secepatnya hilang dari bumi pertiwi dan selalu bnyak berdo'a. Amiin,".

Dilansir dari Suara.com, klaim yang menyebut bahwa 1,2 juta vaksin Covid-19 dari Eropa sudah tiba di Indonesia adalah keliru. Faktanya, berdasarkan keterangan Pemerintah, vaksin Sinovac telah dipesan oleh Indonesia kepada perusahaan China, Sinovac Biotech Ltd beberapa waktu lalu dan telah sampai di Indonesia Minggu malam.

Hoaks

Link Counter:
https://www.suara.com/news/2020/12/12/194606/cek-fakta-benarkah-12-juta-vaksin-covid-19-dari-eropa-tiba-di-indonesia?page=all

Sabtu, 12 Desember 2020

1262. [DISINFORMASI] Video Warga 1 RT di Ciracas Dievakuasi ke Wisma Atlet karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang memperlihatkan beberapa warga sedang antre masuk ke dalam sebuah bus berwarna kuning. Unggahan itu disertai narasi yang mengklaim bahwa video tersebut merupakan warga 1 RT di Ciracas, Jakarta Timur yang dievakuasi ke Wisma Atlet karena positif Virus Corona (Covid-19).

Berdasarkan penelusuran cek fakta Liputan6.com, diketahui video yang diklaim warga 1 RT di Ciracas, Jakarta Timur dievakuasi ke Wisma Atlet karena positif Covid-19 adalah keliru. Video tersebut memang merekam suasana evakuasi warga Ciracas ke Wisma Atlet karena terinfeksi Covid-19. Namun, bukan warga 1 RT melainkan se-Kecamatan Ciracas.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4431078/cek-fakta-viral-video-diklaim-1-rt-di-ciracas-dievakuasi-ke-wisma-atlet-karena-covid-19
https://kumparan.com/kumparannews/warga-satu-rt-di-ciracas-disebut-dievakuasi-karena-corona-ini-fakta-sebenarnya-1ukn2xySk4I/full

Sabtu, 12 Desember 2020

1261. [DISINFORMASI] 6 Peserta Uji Coba Meninggal Dunia Setelah Suntikan Vaksin Pfizer



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial mengenai enam orang meninggal dunia selama uji coba tahap akhir vaksin Covid-19 Pfizer.

Dilansir dari Kompas.com, hasil dari dokumen Administrasi Makanan dan Obat-obatan (*Food and Drug Administration/FDA*) Amerika Serikat yang terbit pada 10 Desember 2020 memang benar ada enam peserta meninggal dunia selama uji coba vaksin Pfizer. Namun, tidak semua mendapat vaksin Pfizer. Hanya dua orang memperoleh suntikan vaksin Pfizer, sedangkan empat lainnya menerima plasebo. Dua penerima vaksin yang meninggal dunia itu mengalami serangan jantung dan arteriosklerosis.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/12/130100165/klarifikasi-klaim-6-peserta-uji-coba-meninggal-dunia-setelah-suntikan?page=1

Jumat, 11 Desember 2020

1260. [HOAKS] Pendaftaran Penerima Vaksin Covid-19 Sinovac



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi pendaftaran vaksin Covid-19 Sinovac beserta *link* pendataan pasien vaksinasi. Formulir pendataan pasien itu mencantumkan lambang salah satu rumah sakit.

Dilansir dari Kompas.com, menurut Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito, informasi yang beredar di media sosial tentang formulir pendaftaran vaksin Covid-19 di salah satu rumah sakit adalah tidak benar. Ia menegaskan bahwa vaksinasi Covid-19 masih diprioritaskan untuk program vaksinasi pemerintah. Artinya, vaksinasi saat ini diperuntukkan bagi tenaga kesehatan, tenaga pendukung lain di fasilitas kesehatan serta beberapa kelompok lain sesuai ketetapan pemerintah.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/10/173500765/hoaks-pendaftaran-penerima-vaksin-covid-19-sinovac?page=1

Rabu, 9 Desember 2020

1259. [HOAKS] Covid-19 adalah Senjata Biologis dari Laboratorium di North Carolina



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai pada WhatsApp berisi kabar yang menyebutkan bahwa Virus Corona (Covid-19) adalah hasil rekayasa genetika sebagai senjata biologis yang berasal North Carolina, Amerika Serikat.

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim bahwa Covid-19 adalah hasil rekayasa genetika sebagai senjata biologis yang berasal North Carolina, Amerika Serikat adalah salah. Faktanya, sejumlah pakar membantah klaim tersebut. Salah satunya hasil temuan dari artikel pada laman situs Kompas.com terdapat pernyataan dari seorang Profesor imunologi dan mikrobiologi di Scripps Research Kristian Andersen, PhD bahwa hasil analisis data urutan genom publik dari Virus Corona, SARS-CoV-2 tidak ditemukan bukti epidemi virus penyebab Covid-19 itu dibuat di laboratorium.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNrXaXPk-cek-fakta-covid-19-adalah-senjata-biologis-dari-laboratorium-di-north-carolina-cek-faktanya
https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/18/190200123/bukan-rekayasa-genetika-ini-bukti-virus-corona-dari-epidemi-alami?page=all

Rabu, 9 Desember 2020

1258. [DISINFORMASI] China Sembuh dari Covid-19 Tanpa Vaksin



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah narasi yang mengklaim bahwa China sembuh dari Covid-19 tanpa vaksin.

Faktanya, dilansir dari Covid.go.id, klaim yang menyebutkan bahwa China sembuh dari Covid-19 tanpa vaksin adalah informasi yang salah. Mengutip dari artikel *South China Morning Post* yang terbit pada 19 November 2020, hampir 1 juta orang di China telah diberi vaksin eksperimental Covid-19 yang dikembangkan oleh Sinopharm dibawah skema penggunaan darurat negara.

Disinformasi

Link Counter:

https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-china-sembuh-dari-covid-19-tanpa-vaksin

https://turnbackhoax.id/2020/12/08/salah-china-sembuh-dari-covid-19-tanpa-vaksin/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-china-sembuh-dari-covid-19-tanpa-vaksin

https://www.scmp.com/news/china/society/article/3110519/china-sinopharms-coronavirus-vaccine-taken-about-1-million

Senin, 7 Desember 2020

1257. [HOAKS] Informasi Sidak Masker di Kabupaten Jepara



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial, informasi perihal sidak masker pada 1-31 Desember 2020 yang digelar sejumlah instansi Pemerintah Kabupaten Jepara. Informasi itu juga menyebut bila ada yang kedapatan tidak memakai masker maka harus menjalani *rapid test* atau *swab test* di tempat.

Faktanya, melalui akun Instagram resmi @pemkabjepara, Pemerintah Kabupaten Jepara mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks, pihaknya mengaku tidak pernah menerbitkan informasi soal sidak masker dan tes rapid atau tes usap bagi warga yang tidak mengenakan masker. Namun, Pemerintah Kabupaten Jepara menegaskan masyarakat tetap diwajibkan mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, dan rutin mencuci tangan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CIR64ZGMX_x/
https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/04/113900765/-klarifikasi-informasi-sidak-di-jepara-tak-pakai-masker-langsung-rapid-atau?utm_source=Facebook&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sticky_Dekstop
https://kuasakata.com/read/berita/23188-beredar-info-sidak-masker-satgas-covid-19-jepara-hoaks

Senin, 7 Desember 2020

1256. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Ditanami Barcode yang akan Masuk pada Tubuh Manusia



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat sebuah tangkapan layar dengan kutipan narasi dari artikel berita yang berjudul "Vaksin Covid-19 Bakal Dipasang Barcode" dan klaim bahwa vaksin Covid-19 tersebut akan diberikan barcode yang akan dimasukan pada tubuh manusia. Postingan tersebut diunggah pada 2 Desember 2020.

Dilansir dari laman situs Antaranews.com, informasi dalam unggahan tersebut adalah salah. Faktanya, barcode tersebut bukan dipasang pada tubuh manusia tetapi pada botol vaksin Covid-19 yang berfungsi untuk pendataan masyarakat yang akan divaksinkan. Pada artikel "Vaksin Covid-19 Bakal Dipasang Barcode" disebutkan bahwa pemasangan barcode adalah pada botol vaksin Covid-19 digunakan untuk pendataan masyarakat yang akan divaksin. Vaksin Covid-19 akan terdiri dari 2 jenis, yaitu vaksin bantuan dari Pemerintah dan vaksin mandiri. Oleh karena itu, klaim yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 dipasangi barcode yang akan dimasukan pada tubuh manusia adalah klaim yang keliru.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.antaranews.com/berita/1880688/cek-fakta-kode-batang-vaksin-covid-19-akan-dipasangkan-di-tubuh

Minggu, 6 Desember 2020

1255. [HOAKS] Kota Solo Lockdown pada 10 Desember hingga 20 Januari 2021



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa Kota Solo, Jawa Tengah, akan menerapkan karantina wilayah (*lockdown*) pada 10 Desember 2020 hingga 20 Januari 2021. Kabar tersebut ramai tersebar melalui laman media sosial Facebook dan *Broadcast* WhatsApp.

Menanggapi hal itu, Sekretaris Daerah yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Solo, Ahyani, memastikan kabar tersebut tidak benar atau hoaks. Ahyani menegaskan bahwa Pemerintah Kota (Pemkot) Solo tidak memiliki rencana *lockdown*, melainkan pengetatan kegiatan masyarakat agar tidak terjadi penularan Covid-19 selama libur akhir tahun. Pengetatan tersebut seperti yang tertuang di Surat Edaran (SE) No.067/2969.1 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kota Solo.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/05/165800465/-klarifikasi-informasi-solo-lockdown-pada-desember-2020-januari-2021

https://travel.detik.com/travel-news/d-5283038/solo-lockdown-sampai-januari-2021-ini-faktanya

https://kabar24.bisnis.com/read/20201205/621/1326862/cek-fakta-geger-kabar-solo-lockdown-10-desember-hingga-20-januari

Minggu, 6 Desember 2020

1254. [DISINFORMASI] Satu RT Positif Covid-19 di Jalan Melong Cikawao Kota Bandung



Penjelasan:

Telah beredar kabar di media sosial yang menyebut bahwa satu RT di kawasan jalan Melong, Kelurahan Cikawao, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung terpapar Covid-19.

Faktanya, dilansir melalui Prfmnews.pikiran-rakyat.com, Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kelurahan Cikawao, Kecamatan Lengkong sekaligus Ketua Kelompok Informasi Masyarakat Kelurahan Cikawao, Fransisca Bellamia mengatakan bahwa kabar tersebut adalah tidak benar. Fransisca menjelaskan jika saat ini ada warga Melong yang reaktif hasil PCR di RS Borromeus, namun yang bersangkutan sudah langsung mengisolasi diri sejak 23 November 2020 dan 5 orang anaknya yang *suspect* sudah langsung melakukan swab test yang mana hasilnya semua negatif, kemudian pada hari Jum'at tanggal 4 Desember 2020 masa karantina yang bersangkutan telah berakhir dan dalam kondisi sehat.

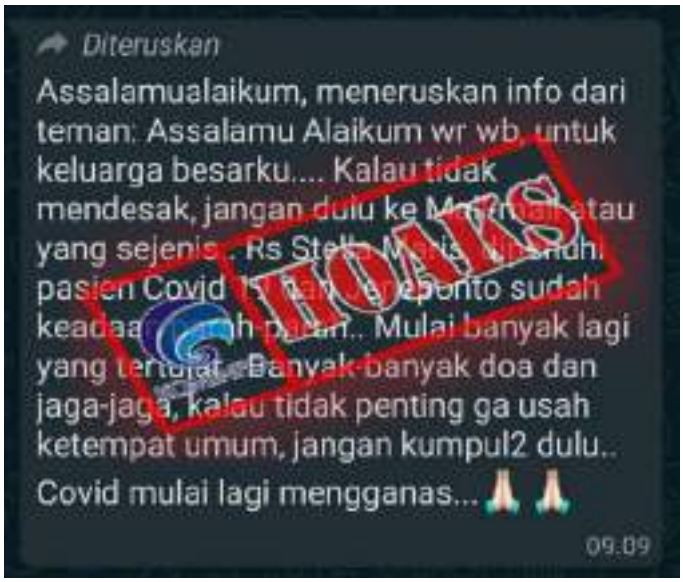
Disinformasi

Link Counter:

https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-131064627/cek-fakta-jangan-datang-ke-jalan-melong-cikawao-karena-satu-rt-positif-covid-19?page=2
https://twitter.com/PRFMnews/status/1335430440807587840

Sabtu, 5 Desember 2020

1253. [HOAKS] Pasien Covid-19 Asal Jeneponto Penuhi RS Stella Maris dalam Keadaan Parah



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa kasus Covid-19 mulai mengganas di Kabupaten Jeneponto. Dalam pesan berantai yang beredar itu disebutkan bahwa Rumah Sakit Stella Maris dipenuhi pasien Covid-19 yang berasal dari Kabupaten Jeneponto yang sudah keadaan parah parah.

Menanggapi pesan berantai tersebut Kabid Penerangan dan Pengendalian Covid-19 Kabupaten Jeneponto, Suryaningrat menegaskan bahwa pesan tersebut hoaks dan tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Alasan kebenarannya, Suryaningrat yang juga menjabat sebagai Juru Bicara Tim Gerak Cepat (TGC) Kabupaten Jeneponto menjelaskan secara resmi dirinya tidak pernah mengirim pasien ke RS Stella Maris Makassar.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kabarmakassar.com/posts/view/12452/cek-fakta-pesan-berantai-pasien-covid-19-asal-jeneponto-penuhi-rs-stellamaris-dalam-kondisi-parah.html
https://makassar.tribunnews.com/2020/12/05/beredar-kabar-rs-stella-maris-dipenuhi-pasien-covid-19-dari-jenepontodinkes-itu-hoax

Jumat, 4 Desember 2020

1252. [HOAKS] Operasi Masker Sampai 31 Desember dan Rapid Test atau Swab Test Ditempat Bagi Pelanggar di Kudus



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi informasi kepada seluruh masyarakat di Kudus bahwa dari tanggal 1 Desember 2020 sampai 31 Desember 2020 akan diadakan operasi masker. Apabila tertangkap melanggar akan Rapid Test dan Swab Test bagi pelanggar.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh Diskominfo Kabupaten Kudus melalui portal Instagramnya bahwa informasi tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CIP_T4rhQrW/?igshid=1mzbpum2ujf2q

Jumat, 4 Desember 2020

1251. [HOAKS] Pesan Berantai Asrama Isolasi Mandiri UGM Penuh



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp Group (WAG) sebuah informasi yang menyebutkan bahwa tempat isolasi mandiri di Universitas Gadjah Mada (UGM) penuh.

Dilansir dari Kompas.com, Ketua Satgas Covid-19 UGM, Rustamadji menegaskan kalau informasi yang beredar dalam pesan tersebut tidak benar. Dirinya mengatakan bahwa pesan tersebut bukan dari pihaknya. Rustamadji menyampaikan memang UGM menyiapkan ruang isolasi untuk civitas akademika. Namun saat ini kondisinya tidak penuh.

Hoaks

Link Counter:
https://amp.kompas.com/regional/read/2020/12/03/20170081/beredar-pesan-berantai-soal-tempat-isolasi-penuh-satgas-covid-19-ugm-itu
https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5279872/viral-asrama-isolasi-mandiri-ugm-penuh-ternyata-begini-faktanya

Jumat, 4 Desember 2020

1250. [HOAKS] Vaksin yang Disimpan Dalam Suhu -80 Derajat Bisa Memanipulasi Gen



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah informasi yang mengatakan bahwa vaksin yang sudah disimpan dalam suhu -80 derajat bukan menjadi vaksin lagi, karena agen transfeksi dalam vaksin bisa mengubah materi genetik sel-sel dalam tubuh dengan materi genetik virus hasil rekayasa laboratorium yang ada di dalam vaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa vaksin yang disimpan pada suhu minus 80 derajat Celcius dapat memanipulasi gen adalah salah. Menyimpan vaksin dalam suhu dingin agar tidak rusak. Menurut Professor Helen Petoussis-Harris, ahli vaksin di University of Auckland, mengatakan bahwa RNA tidak dapat mengubah genom seseorang. Sejumlah ahli menegaskan, vaksin tidak dapat mengubah genom manusia dan memang harus disimpan dalam suhu sangat dingin untuk melindungi mRNA yang menjadi basis Vaksin Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-yang-disimpan-dalam-suhu-80-derajat-bisa-memanipulasi-gen.html
https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/03/182800565/-hoaks-vaksin-covid-19-disimpan-pada-suhu-dingin-bisa-sebabkan-manipulasi?page=all#page2

Sabtu, 28 November 2020

1249. [HOAKS] Surabaya Kembali Zona Hitam, Risma Imbau Warga Tak Datang Ke TPS



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai yang mengklaim Surabaya kembali menjadi Zona Hitam Penyebaran Virus Covid-19 dengan disertai konten gambar yang terlihat menyerupai screen capture halaman awal beserta judul media online yang menampilkan Walikota Surabaya Tri Rismaharini dengan pernyataan yang tertulis pada judul "Risma Imbau Warganya Tak Datang ke TPS Pencoblosan 9 Desember Mendatang".

Faktanya, dilansir dari hasil penelusuran kabarsurabaya.org yang melakukan pengecekan pada laman infocovid19.jatimprov.go.id diketahui bahwa Kota Pahlawan Surabaya ini masih masuk ke dalam Zona Orange dan tidak ada dalam kriteria Zona Hitam pada warna Peta Resiko COVID-19. Sedangkan konten gambar yang beredar tersebut telah dimanipulasi dengan proses digital editing yang merubah judul asli pemberitaan menjadi tidak sesuai dengan judul aslinya. Diketahui bawa judul asli pada laman media online tersebut adalah "Risma Imbau Warganya Datang ke TPS pada Pencoblosan 9 Desember".

Hoaks

Link Counter:
http://www.kabarsurabaya.org/2020/11/walikota-risma-himbau-warga-datang-ke-tps.html
https://ivoox.id/risma-imbau-warganya-tak-datang-ke-tps-pencoblosan-9-desember?tag_from=hak-pilih
https://surabaya.liputan6.com/read/4416643/risma-imbau-masyarakat-surabaya-gunakan-hak-pilih-saat-pilkada-2020
https://jatim.antaranews.com/berita/434100/wali-kota-risma-imbau-warga-surabaya-gunakan-hak-pilihnya-di-pilkada-2020

Sabtu, 28 November 2020

1248. [HOAKS] Pesan Terakhir Bupati Situbondo Sebelum Meninggal Akibat Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial dan pesan berantai yang memuat sebuah video yang diklaim sebagai pesan terakhir dari Bupati Situbondo, Dadang Wigiarto viral di media sosial. Pesan itu diklaim dibuat Dadang Wigiarto sebelum meninggal dunia akibat Virus Corona Covid-19.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, video yang mengklaim tentang pesan terakhir Bupati Situbondo sebelum meninggal dunia akibat Virus Corona Covid-19 adalah hoaks, karena pria dalam video tersebut bukan Dadang Wigiarto. Ditemukan juga bantahan serupa di Instagram Pemerintah Kabupaten Situbondo (@situbondokab). Dalam unggahannya disebutkan bahwa informasi yang telah beredar adalah hoaks. Selaku Pemerintah Kabupaten Situbondo menyatakan bahwa info yang telah beredar bukan Alm. Bapak Bupati.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4419518/cek-fakta-benarkah-ini-pesan-terakhir-bupati-situbondo-sebelum-meninggal-akibat-covid-19-simak-buktinya

Jumat, 27 November 2020

1247. [HOAKS] Vaksin Mengandung Aluminium Bisa Merusak Otak



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi klaim bahwa vaksin berbahaya bagi manusia karena mengandung aluminium yang bisa merusak otak. Berikut adalah narasi pada unggahan tersebut "Bahayanya vaksin dgn kandungan virus yang dibantu alumunium langsung menuju otak (buku teks kedokteran mengakui hal ini.)"

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim bahwa vaksin mengandung aluminium bisa merusak otak adalah tidak benar. Bimo A. Tejo PhD, *Associate* Professor dan Peneliti Kimia Farmasi Universiti Putra Malaysia mengatakan bahwa virus yang menyerang otak memang ada. Namun, bukan karena vaksin atau kandungan aluminium. Semua vaksin yang sudah mendapat izin edar berarti sudah lolos uji klinis. Kandungan garam aluminium dalam vaksin kecil sekali. Tidak ada bukti juga vaksin yang mengandung aluminium bisa menyerang otak.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4418618/cek-fakta-hoaks-vaksin-mengandung-aluminium-bisa-merusak-otak
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-mengandung-aluminium-bisa-merusak-otak.html

Rabu, 25 November 2020

1246. [HOAKS] Rakyat Indonesia akan Dibunuh Vaksin China



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook bahwa vaksin China yang akan masuk ke Indonesia akan membunuh rakyat Indonesia. Postingan tersebut berupa video yang menampilkan salah satu siaran berita berjudul "Potensi Bahaya Vaksin Covid-19," dari televisi kenamaan Indonesia. Postingan itu juga turut memuat narasi yakni "Assalamualaikum...Info untuk sahabat semua...Akhir tahun ini Suntik Vaksin sdh tersedia, Hati2 dgn bahaya Vaksin Covid-19 Rakyat indonesia akan dibunuh Vaksin Cina. Yuuukkk dari sekarang kita jaga imun tubuh kita dengan ikhtiar produk kesehatan Alami dari Mci. Happy Sharing."

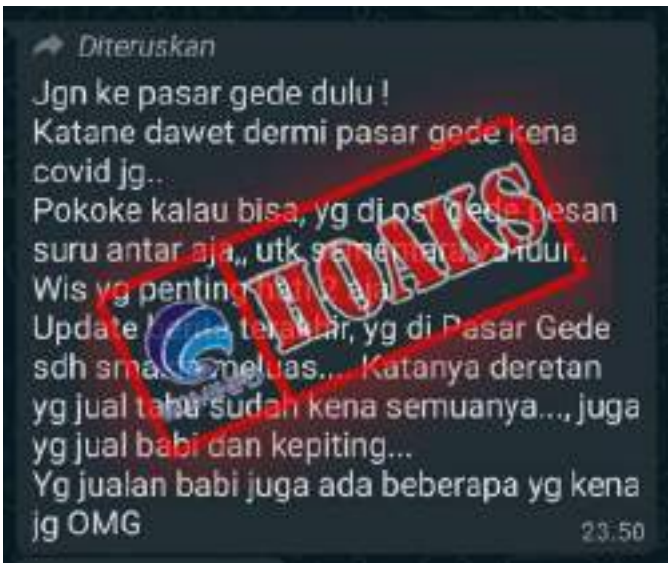
Berdasarkan penelusuran, informasi bahwa rakyat Indonesia akan dibunuh vaksin China adalah tidak berdasar. Faktanya, video tersebut tidak mengulas tentang rakyat Indonesia akan dibunuh vaksin China. Video itu membahas tentang hasil penelitian yang dituangkan dalam jurnal Internasional Professor Nidom Foundation atau PNF. Peneliti PNF menginvestigasi empat puluh Virus Covid-19 asal Indonesia, sejumlah negara Asia Tenggara dan Wuhan. Hasilnya, 40 virus yang diteliti memiliki motif *Antibody Dependent Enhancement* atau ADE dan 57,5 persen mengalami mutasi dari Virus Covid-19 Wuhan. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam artikel yang dimuat oleh Cnnindonesia.com pada 18 September lalu dengan judul "Potensi Bahaya Vaksin Covid-19."

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4417407/cek-fakta-tidak-benar-video-ini-memberitakan-rakyat-indonesia-akan-dibunuh-vaksin-china

Selasa, 24 November 2020

1245. [HOAKS] Banyak Pedagang Pasar Gede Solo Positif Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi perpesanan WhatsApp yang berisi informasi sejumlah pedagang di Pasar Gede Solo terkonfirmasi positif Covid-19. Kabar tersebut bahkan mencatut pemilik es dawet langganan Presiden Joko Widodo (Jokowi), Bu Dermi.

Kabar tersebut langsung ditepis oleh Kepala Dinas Perdagangan Kota Solo, Heru Sunardi menegaskan bahwa kabar tersebut tidak benar alias hoaks. Heru mengungkapkan, mencuatnya kabar hoaks tersebut mempengaruhi aktivitas transaksi jual beli di Pasar Gede. Pengunjung yang datang ke Pasar Gede menurun dibandingkan hari-hari sebelum mencuatnya kabar itu.

Hoaks

Link Counter:

https://solo.tribunnews.com/amp/2020/11/23/awas-hoaks-banyak-pedagang-pasar-gede-solo-positif-corona-bakul-dawet-langganan-jokowi-kena-catut?page=all

https://m.rri.co.id/daerah/934211/hoax-pasar-gede-solo-lockdown-begini-sebenarnya

Selasa, 24 November 2020

1244. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengaku Jubir Satgas Covid-19 Kota Malang



Penjelasan :

Beredar informasi misterius dari nomor WhatsApp yang mengaku sebagai Juru Bicara Satgas Covid-19 yang mengatasnamakan dr. Husnul Muarif.

Dilansir dari Kumparan.com, akun WhatsApp yang mengatasnamakan dr. Husnul Muarif tidak benar alias hoaks, hal tersebut dibantah oleh Husnul Muarif, ia mengatakan bahwa nomor tersebut bukan miliknya. Selain itu, Husnul juga menegaskan jika nanti ada pihak yang ditelepon bukan dari nomor asli miliknya, diimbau untuk diabaikan saja. Sebagai informasi tambahan, masih belum ada korban dari aksi ini. Baik itu korban pemerasan uang dan lain-lain.

Hoaks

Link Counter:
https://kumparan.com/tugumalang/waspada-akun-whatsapp-palsu-mengaku-jubir-satgas-covid-19-kota-malang-1ucl7hERhPK/full

Selasa, 24 November 2020

1243. [HOAKS] Swab Test Berbahaya Karena Dapat Menyebabkan Lapisan Otak Pecah Sebagaimana Telah Terjadi di Kanada



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, swab test membahayakan terhadap lapisan otak manusia dan sudah pernah terjadi di Canada menyebabkan orang meninggal. Berikut narasinya "Bkn. Swab itu biting (lidi, red) yang dimasukkan ke dlm hidung. Itu Bisa Resiko Lapisan Otak Pecah & Tjdi Pendarahan bisa mati. Ada kjdian spt itu di Canada."

Dilansir Liputan6.com, klaim swab test membahayakan terhadap lapisan otak manusia adalah tidak benar. Dr Liz Coulthard, anggota komite British Neuroscience Association (BNA) yang dilansir dari BBC. Ia menyebut swab test Covid-19 sangat aman dilakukan. "Swab test tidak bisa mencapai penghalang darah otak tanpa kekuatan yang besar. Sebab, masih ada beberapa lapisan jaringan dan tulang. Kami juga belum menemukan adanya kasus dari swab test dalam praktik neurologi kami," ujarnya. Selain itu ada juga penjelasan dari John Dwyer, seorang ahli imunologi dan Profesor Emeritus di Universitas New South Wales. "Tes usap tidak ditempatkan pada penghalang darah otak dan tidak membahayakan otak. Dengan demikian tidak menimbulkan ancaman bagi sistem saraf kita," katanya kepada AFP dalam email yang dia kirimkan pada 10 Juli lalu.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4413499/cek-fakta-hoaks-swab-test-bisa-membahayakan-otak
https://rri.co.id/banda-aceh/gema-seulawah/933170/hoax-swab-test-bisa-bahayakan-otak

Senin, 23 November 2020

1242. [HOAKS] Dana Bantuan Pemerintah Rp100 Ribu untuk Pelanggan Setia PT Telekomunikasi Selular Indonesia



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp bahwa Pemerintah memberikan bantuan dana sebesar Rp100 ribu untuk pelanggan setia PT Telekomunikasi Selular Indonesia.

Faktanya, menurut Tim Komunikasi PC-PEN Lalu Hamdani mengatakan, informasi bantuan pemerintah sebesar Rp100 ribu untuk pelanggan setia PT Telekomunikasi Selular Indonesia tersebut hoaks. Tautan yang disertakan dalam informasi tersebut mengarah pada situs platform permainan online *Mobile Legend*, mengindikasikan pada pencurian data.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4414232/cek-fakta-informasi-hoaks-bantuan-pemerintah-rp100-ribu-untuk-pelanggan-setia-telekomunikasi-selular-indonesia

https://id.berita.yahoo.com/cek-fakta-informasi-hoaks-bantuan-060000199.html?guccounter=1

Senin, 23 November 2020

1241. [HOAKS] Angka Bunuh Diri di AS Meningkat 200 Persen Selama Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang menyatakan bahwa angka bunuh diri di Amerika Serikat meningkat selama pandemi Covid-19. Narasi ini telah beredar di media sosial Instagram. Pada postingan tersebut terdapat narasi yang mengatakan bahwa, "Angka bunuh diri naik 200% sejak lockdown. Bisakah 2 teman mengcapture dan membagikannya? Kami mencoba menunjukkan bahwa seseorang akan selalu mendengarkan. Hubungi 1-800-273-8255 (Hotline AS)."

Berdasarkan penelusuran, klaim mengenai peningkatan angka bunuh diri sebanyak 200 persen selama pandemi di Amerika Serikat tidak berdasar. Faktanya, sampai saat ini tidak ada bukti dan data statistik valid yang menunjukkan adanya kenaikan angka bunuh diri hingga 200%. Rajeev Ramchand penasihat senior Epidemiologi psikiatri dan pencegahan bunuh diri The National Institute of Mental Health, Amerika menyatakan bahwa belum ada data nasional di Amerika yang meringkas terkait jumlah kematian akibat bunuh diri, keinginan bunuh diri, atau jumlah yang berkeinginan bunuh diri selama pandemi. Ia menambahkan, bahwa menghitung angka kematian bunuh diri membutuhkan waktu lama untuk diidentifikasi. "Biasanya kami tidak memiliki data nasional tentang kematian akibat bunuh diri selama 13 bulan, hingga setelah kalender akhir tahun. Hal ini berarti data mengenai angka kematian akibat bunuh diri selama pandemi di wilayah Amerika Serikat tidak tersedia hingga Januari 2022."

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/11/21/salah-presentase-bunuh-diri-naik-200-selama-lockdown/

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp425Lk-cek-fakta-angka-bunuh-diri-di-as-meningkat-200-persen-selama-pandemi-ini-faktanya

Senin, 23 November 2020

1240. [HOAKS] Masyarakat Zimbabwe Terkena Penyakit Kulit Berair Akibat Vaksin dan Kemungkinan Besar Indonesia Bisa Mengalami Hal yang Sama



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, Zimbabwe terkena penyakit kulit setelah disuntik vaksin buatan China. Foto yang beredar mengklaim masyarakat Zimbabwe terkena penyakit kulit dan kemungkinan besar negara Indonesia akan mengalami hal yang sama.

Dilansir dari Liputan6.com, klaim Zimbabwe terkena penyakit kulit akibat disuntik vaksin adalah tidak benar. Faktanya, foto itu tidak ada kaitannya dengan Zimbabwe dan dampak yang akan terjadi di Indonesia. Foto tersebut menggambarkan budaya di Ethiopia bagi pasangan muda yang ingin menikah. Sang pria akan mencambuk wanita yang bakal menjadi istrinya. Dimuat dalam artikel berjudul: "Etiyopiya: Umuco utegeka abagore kwingingira abagabo kubakubita. Reba indi mico itangaje".

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4415233/cek-fakta-benarkah-masyarakat-zimbabwe-kena-penyakit-kulit-usai-divaksin-buatan-china
https://isano.rw/etiyopiya-umuco-utegeka-abagore-kwingingira-abagabo-kubakubita-reba-indi-mico-itangaje-2/

Senin, 23 November 2020

1239. [DISINFORMASI] Kutipan Pidato Muammar Khadaffi terkait Virus dan Vaksin dalam Sidang PBB



Penjelasan :

Beredar di media sosial meme berisi kutipan pidato Muammar Khadaffi dalam sidang PBB terkait virus dan vaksin yang berbunyi "Mereka akan bikin virus sendiri lalu mereka menjual vaksin untuk kalian. Mereka pura-pura butuh waktu untuk mencari solusi yang sebenarnya sudah mereka persiapkan sebelumnya. Lalu mereka mengumumkan punya obat. Mereka jual kepada kalian. Semua ini agar keuntungan perusahaan mereka meningkat, walaupun dengan mengorbankan rakyat." Muammar Qaddafi, Kantor PBB, New York, 24/9/2009. Ketika itu disampaikan, orang-orang bilang: 'QADDAFI GILA'."

Faktanya klaim meme yang mengambil kutipan pidato Khadaffi dalam sidang PBB adalah salah. Dilansir dari Liputan6.com, Khadaffi memang pernah berbicara terkait virus dan kekhawatirannya pada penjualan vaksin di Kantor PBB tahun 2009. Namun dia tidak pernah secara spesifik berbicara seperti potongan klaim yang beredar tersebut

Disinformasi

Link Counter:
https://m.liputan6.com/amp/4414709/cek-fakta-tidak-benar-kutipan-muammar-khadaffi-dalam-sidang-pbb-terkait-vaksin

Senin, 23 November 2020

1238. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 AstraZeneca Gunakan Jaringan Janin Aborsi



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial bahwa vaksin virus Covid-19 *AstraZeneca* mengandung jaringan dari janin manusia yang diaborsi atau MRC-5.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com yang mengutip dari Apnews.com, Juru Bicara *AstraZeneca* mengonfirmasi bahwa perusahaan tidak menggunakan sel MRC-5 dalam pengembangan vaksinnya. Sel yang digunakan *AstraZeneca* saat ini dalam memproduksi vaksin Covid-19 yakni kloning sel TREX 293 Ginjal Embrio Manusia yang berasal dari tahun 1973, bukan jaringan janin asli. Vaksin *AstraZeneca* dan *Oxford* mengandalkan Virus flu simpanse yang tidak berbahaya untuk membawa protein lonjakan Virus Corona ke dalam tubuh untuk menciptakan respons imun.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/22/155600665/-klarifikasi-vaksin-covid-19-astrazeneca-disebut-gunakan-jaringan-janin?page=all
https://today.line.me/id/v2/article/KLARIFIKASI%20Vaksin%20Covid19%20AstraZeneca%20Disebut%20Gunakan%20Jaringan%20Janin%20Aborsi-eRWpjZ
https://apnews.com/article/fact-checking-9730954855

Minggu, 22 November 2020

1237. [HOAKS] Pandemi Corona sudah Berakhir (Release dari Aliansi Dokter Dunia)



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, postingan terkait Vaksin Covid-19 yang tak berguna. Pandemi Corona sudah berakhir dinyatakan oleh aliansi dokter dunia.

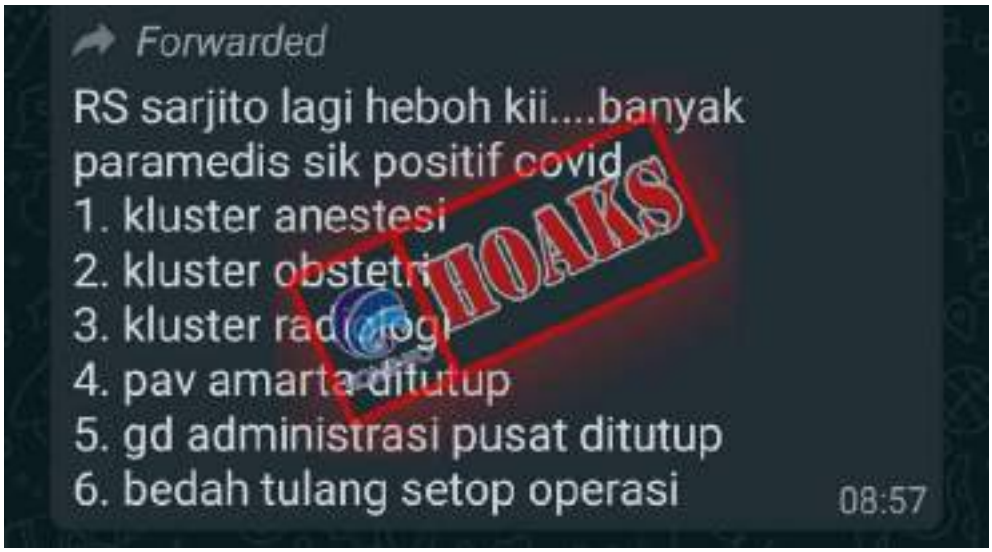
Dilansir dari Liputan6.com, klaim bahwa Vaksin Covid-19 tak berguna dan pandemi Virus Corona Covid-19 sudah berakhir adalah salah. Faktanya hingga Minggu (22/11/2020), masih terjadi penyebaran Virus Corona Covid-19 di seluruh dunia. Melansir data World O Meters, hingga saat ini ada 58.488.517 kasus dan menewaskan 1.386.334 orang dari 220 negara. Khusus di Indonesia melansir data dari covid-19.go.id, ada 493.308 kasus positif dan menewaskan 15.774 orang. Prof. Hindra Irawan Satiri, SpA(K), MTropPaed, Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) menyampaikan mitos yang mengatakan Vaksin mengandung zat berbahaya adalah tidak benar, karena tentu saja kandungan Vaksin sudah diuji sejak pra klinik.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4414682/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-unfaedah-karena-pandemi-sudah-berakhir

Minggu, 22 November 2020

1236. [HOAKS] RSUP Dr. Sardjito Kolaps karena Paramedis Terpapar Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta tengah kolaps karena banyaknya paramedis terpapar Covid-19. Dalam pesan itu disebutkan pula sejumlah ruang perawatan di rumah sakit utama rujukan Covid-19 Yogyakarta terpaksa harus tutup karena tenaga medis yang bertugas tertular bahkan membentuk klaster-klaster baru.

Menanggapi hal tersebut, Juru Bicara RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Banu Hermawan menegaskan bahwa berita yang tersebar terkait klaster di RSUP Dr. Sardjito tersebut tidak benar. Banu menjelaskan layanan RSUP Dr. Sardjito tetap berjalan seperti biasanya. Ia mengimbau kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas RSUP Dr. Sardjito tetap mematuhi segala protokol kesehatan yang ditetapkan.

Hoaks

Link Counter:

https://tekno.tempo.co/read/1407512/pesan-viral-rsup-sardjito-kolaps-karena-paramedis-terpapar-covid-19-dibantah/full&view=ok

https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/11/22/510/1055997/beredar-pesan-berantai-tentang-klaster-covid-19-di-rsup-dr-sardjito-begini-tanggapan-rs

https://jogja.suara.com/read/2020/11/21/181731/muncul-pesan-berantai-tentang-klaster-di-rsup-dr-sardjito-ini-faktanya

Sabtu, 21 November 2020

1235. [DISINFORMASI] 5 Dokter Meninggal Dunia karena Covid-19 pada 18 November 2020



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, kabar tentang 5 dokter meninggal dunia akibat virus corona Covid-19 pada 18 November 2020.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim pesan berantai berisi lima dokter meninggal dunia akibat virus corona Covid-19 pada 18 November 2020 ternyata tidak benar. Faktanya terdapat beberapa artikel yang menjelaskan mengenai meninggalnya lima dokter akibat Covid-19 dalam waktu 24 jam. Satu diantaranya, artikel berjudul "5 Dokter Meninggal dalam Waktu 24 Jam Akibat Covid-19" yang dimuat situs lampost.co pada 13 September 2020. Kasus tersebut bukan terjadi pada 18 November 2020, melainkan 13 September 2020 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412439/cek-fakta-tidak-benar-5-dokter-meninggal-dunia-karena-covid-19-pada-18-november-2020

https://www.lampost.co/berita-5-dokter-meninggal-dalam-waktu-24-jam-akibat-covid-19.html

Jumat ,20 November 2020

1234. [HOAKS] Pernyataan Dr. Faheem Younus Tentang Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp yang berisi tentang 17 pernyataan tentang Covid-19 yang diklaim berasal dari Dr. Faheem Younus.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dr Faheem Younus melalui akun Twitter resminya telah membantah hal tersebut. Dalam unggahannya beliau memberikan klarifikasi bahwa kata-kata itu bukan miliknya dan tulisan tersebut beredar tanpa persetujuannya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-pernyataan-dr-faheem-younus-tentang-covid-19-ini-faktanya.html

https://twitter.com/FaheemYounus/status/1269323165408010 24

Jumat, 20 November 2020

1233. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Berbasis mRNA Bisa Rusak DNA Manusia



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi informasi terkait penggunaan vaksin Covid-19 berbasis mRNA bisa merusak DNA manusia. Dalam postingan tersebut diklaim bahwa vaksin Pfizer menggunakan teknologi mRNA yang belum pernah diuji atau disetujui sebelumnya dan hal tersebut dapat merusak DNA. Disebutkan juga bahwa 75% relawan uji coba vaksin pernah mengalami efek samping.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, terdapat penjelasan dari Institut Paul-Ehrlich, Institut Federal untuk Vaksin dan Biomedis "Tidak ada risiko integrasi mRNA ke dalam genom manusia. Dalam kasus manusia, genom terletak di inti sel dalam bentuk DNA. Integrasi RNA ke dalam DNA tidak dimungkinkan antara lain karena struktur kimianya yang berbeda". Berikutnya, penjelasan dari Mark Lynas, dari Alliance for Science Cornell University, "Modifikasi genetik hanya bisa terjadi jika memasukkan DNA asing ke dalam inti sel manusia, dan vaksin sama sekali tidak melakukan itu. Jadi tidak ada vaksin yang bisa mengubah DNA manusia". Berdasarkan hasil temuan tersebut, klaim yang menyebutkan bahwa vaksin berbasi mRNA bisa merusak DNA manusia adalah tidak tepat.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412314/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbasis-mrna-bisa-rusak-dna-manusia

https://www.pei.de/EN/newsroom/dossier/coronavirus/coronavirus-content.html?nn=135810&cms_pos=2

Jumat, 20 November 2020

1232. [DISINFORMASI] Foto Ini Gambarkan Suasana Vaksinasi Covid-19 di Peru



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan Facebook yang menampilkan gambar petugas medis dan seorang tentara yang mendatangi sebuah rumah. Gambar tersebut disertai dengan sebuah narasi "Pembantaian di Peru. Vaksinasi wajib dipaksakan dengan peringatan militer. Rumah-rumah, seperti di era Nazisme, ditandai setelahnya. Mengingat bahwa belum ada vaksin yang disetujui. Sialan apa yang mereka letakkan pada orang-orang ini? Kita berada di tengah Perang Dunia ke 3. Bersiap dan berdiri teguh."

Dikutip dari Liputan6.com, Klaim pada unggahan tersebut yang menyebutkan vaksinasi covid-19 wajib diikuti di Peru adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut merupakan foto kampanye vaksinasi difteri yang muncul lagi di Peru sejak 20 tahun terakhir.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412476/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-gambarkan-suasana-vaksinasi-covid-19-di-peru

Kamis, 19 November 2020

1231. [HOAKS] Postingan Twitter Petinggi BioNTech terkait Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter postingan terkait vaksin covid-19 Kali ini yang menyangkut vaksin Covid-19 buatan BioNTech dan Pfizer. Ke dua akun tersebut mengatasnamakan dua petinggi BioNTech Prof Ugur Sahin dan dr. Ozlem Tureci. Keduanya mengunggah status yang sama pada 14 November 2020.

Dilansir dari Liputan6.com, Postingan di Twitter yang mengatasnamakan petinggi BioNTech terkait vaksin Covid-19 adalah hoaks. Faktanya dua petinggi yakni Prof Ugur Sahin dan dr. Ozlem Tureci tidak punya akun Twitter pribadi.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412227/cek-fakta-hoaks-postingan-twitter-petinggi-biontech-terkait-vaksin-covid-19?medium=Headline&campaign=Headline_click_1
https://twitter.com/BioNTech_Group?

Sabtu, 14 November 2020

1230. [DISINFORMASI] Sembuhkan Covid-19 dengan Obat Kumur



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial yang menyebutkan penyembuhan Covid-19 hanya menggunakan obat kumur. Lalu obat kumur tersebut dimasukkan ke rongga hidung dengan cotton bud.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu keliru. dr. Fajri menyebut cara yang dilakukan dalam video tersebut masih belum terbukti untuk bisa menyembuhkan Covid-19. Sejauh ini masih dilakukan penelitian yang menilai keefektifan Povidone Iodine (PI), bahan dari obat kumur tersebut pada Covid-19 di manusia.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4407974/cek-fakta-tidak-benar-covid-19-bisa-sembuh-hanya-pakai-obat-kumur?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Sabtu, 14 November 2020

1229. [DISINFORMASI] Bos Toko di Roxy Mas Bunuh Diri Akibat Pandemi COVID-19



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook sebuah video dua orang bunuh diri dengan melompat dari sebuah gedung. Video tersebut diiringi narasi "Di Roxy Mas Jkt, bos toko bunuh diri loncat dari atas yg cowok dulu, menyusul bininya...katanya frustasi,...dagang sepi....hutang banyak ga bisa bayar....dampak covid 19".

Dilansir dari Kumparan.com, Kapolsek Gambir AKBP Kade Budiarta membantah informasi tersebut. Ia mengatakan video itu merupakan video lama. Namun, Kade Budiarta tidak memberikan rincian siapa dua orang yang melompat bunuh diri itu. Termasuk dengan penyebab mereka bunuh diri.

Disinformasi

Link Counter:
https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-bos-toko-di-roxy-mas-bunuh-diri-akibat-pandemi-covid-19-1ua9D3t0Sdv/full
https://www.instagram.com/p/CHiJsvVruCg/?igshid=jrq4vhg6qtuo

Sabtu, 14 November 2020

1228. [HOAKS] Bangsal Isolasi RSUD Dr Moewardi Disebut Overload



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang memberikan narasi bahwa semua bangsal isolasi rumah sakit di Solo, Jawa Tengah, penuh. Informasi tersebut memuat bahwa bangsal isolasi di RSUD dr Moewardi sudah overload dan antrian pasien dari berbagai daerah semakin banyak. Tak hanya itu, ada sebanyak 14 pasien yang tengah menunggu antrian di IGD RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Dilansir dari Kompas.com, menurut penanggung Jawab Covid-19 RSUD Moewardi, dr Harsini mengatakan bahwa informasi tersebut salah alias tidak benar. Selain itu Harsini menegaskan bahwa bangsal isolasi di RSUD dr Moewardi masih tersisa banyak dan masih mampu menampung banyak pasien, kapasitasnya 198, masih sisa banyak. Belum ada 150 pasien. RSUD dr Moewardi masih mampu.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/13/204500765/-hoaks-bangsal-isolasi-rsud-dr-moewardi-disebut-overload?page=2

Kamis, 12 November 2020

1227. [DISINFORMASI] Anies Baswedan Dapat Penghargaan PSBB Terbanyak



Penjelasan :

Telah beredar sebuah postingan melalui Facebook foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mendapat penghargaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terbanyak dengan narasi "Gak ada yang punya ide atau gagasan nya..untuk memberikan penghargaan yang bergengsi..sebagai PSBB terbanyak".

Dilansir melalui Liputan6.com, klaim foto Anies Baswedan mendapat penghargaan PSBB terbanyak adalah tidak benar. Faktanya, foto tersebut telah dipotong dan diberi keterangan tidak sesuai dengan fakta sebenarnya. Dalam foto sebenarnya, Anies memegang piala reksa bahasa dalam acara penghargaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, bukan penghargaan PSBB terbanyak.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4403680/cek-fakta-tidak-benar-di-foto-ini-anies-baswedan-dapat-penghargaan-psbb-terbanyak
https://republika.co.id/berita/kolom/wacana/pjz0au282/emseabrekem-penghargaan-anies-baswedan-yang-sepi-pemberitaan

Rabu, 11 November 2020

1226. [HOAKS] Status Sebaran Covid-19 di Kabupaten Pacitan dalam Zona Hijau



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi berupa tangkapan layar peta sebaran Covid-19 di Jawa Timur tanggal 12 November 2020. Dalam tangkapan layar yang beredar itu memperlihatkan beralihnya status sebaran Covid-19 di Kabupaten Pacitan menjadi zona hijau yang berarti bebas Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pacitan melalui laman Instagram-nya @pemkabpacitan mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar itu tidak benar atau hoaks. Hingga saat ini, peta sebaran Covid-19 di Kabupaten Pacitan masih menunjukkan zona kuning. Jubir Tim Gugus Tugas Penanganan (TGTP) Covid-19 Pacitan, Rachmad Dwiyanto melalui siaran resminya juga menyampaikan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar, menyesatkan dan bisa berdampak buruk bagi masyarakat maupun Pemerintah Daerah. Rachmad menghimbau kepada segenap masyarakat untuk selalu cerdas dalam menanggapi berbagai kabar yang beredar.

Hoaks

Link Counter:

https://pacitankab.go.id/awas-kabar-bohong-tentang-covid-19/
https://www.instagram.com/p/CHaEMfQLYVd/
https://www.instagram.com/p/CHZ02-vl2I2/

Rabu, 11 November 2020

1225. [DISINFORMASI] Kota Solo Bebas dari Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Twitter yang berisi klaim bahwa Kota Solo bebas dari Virus Corona (Covid-19). Unggahan tersebut dimuat pada 5 November 2020.

Dilansir dari laman situs Solopos.com, klaim Kota Solo bebas dari Covid-19 adalah keliru. Data Dinas Kesehatan Kota Solo memperlihatkan hingga 8 November 2020, Kota Solo terdapat kasus konfirmasi positif Covid-19 sebanyak 1.380 orang. Dari jumlah itu, 935 orang di antaranya dinyatakan sembuh dan 389 orang lainnya menjalani perawatan baik isolasi mandiri maupun di rumah sakit. Kemudian ada 56 orang dilaporkan meninggal dunia akibat Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.solopos.com/cek-fakta-solo-bebas-corona-dipastikan-hoaks-1091122

Senin, 9 November 2020

1224. [HOAKS] Luhut Dikabarkan Positif Covid-19 dan Dibawa ke RS Militer



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah tautan artikel berita berjudul "Info A1 Netizen, "Kondisi" Covid19 Opung LBP Parah, Dibawa Ke RS Militer?". Postingan tersebut disertai narasi "Ternyata Opung tidak pernah jauh2 dari hal-hal yg Positif.....".

Dilansir dari Medcom.id, klaim Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan terkena Covid-19 dan dilarikan ke RS Militer adalah informasi yang salah. Faktanya, pada 6 November kemarin Luhut masih berkegiatan mengunjungi pabrik mobil listrik Hyundai di Bekasi, Jawa Barat.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/MkMdyepb-cek-fakta-luhut-dikabarkan-positif-covid-19-dan-dibawa-ke-rs-militer-ini-faktanya

https://kumparan.com/kumparannews/jubir-tepis-isu-liar-soal-luhut-positif-covid-19-1uYBJ47DspH/full

Senin, 9 November 2020

1223. [DISINFORMASI] Hak Paten Virus Corona Sudah Ada sejak Tahun 2015



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook, sebuah tangkapan layar yang menunjukkan tabel sistem dan metode untuk pengujian Covid-19 yang dimohonkan oleh Richard A Rothschild tertanggal 13 Oktober 2015.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com yang mengutip dari Factcheck.afp.com, Juru Bicara Kantor Paten Eropa Rainer Osterwalder mengatakan, aplikasi paten tidak memiliki referensi ke Covid-19 sebelum 2020. Rainer menjelaskan, registrasi yang diungkapkan pertama tahun 2015 berupa data video pengumpulan, pemrosesan, dan transmisi data biometrik. Soal nama Rothschild dalam paten tersebut, Rainer mengatakan tidak ada hubungan antara perusahaan dengan orang yang disebutkan dalam paten. Maka, dapat disimpulkan bahwa narasi paten tes Virus Corona diajukan pada 2015 oleh Richard A. Rothschild adalah salah. Paten yang diajukan pada 2015 tidak ada hubungannya dengan Virus Corona. Rothschild sebagai penemu paten tidak ada hubungannya dengan Rothschild & Co.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/09/083000565/-klarifikasi-paten-tes-virus-corona-diklaim-diajukan-pada-2015?page=all
https://factcheck.afp.com/facebook-posts-promote-false-conspiracy-coronavirus-testing-patent-was-submitted-2015-0
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4388922/cek-fakta-hak-paten-virus-corona-covid-19-sudah-ada-sejak-2015

Sabtu, 7 November 2020

1222. [HOAKS] Sepasang Dokter Italia Pilih Meninggal karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial sebuah video Sepasang Dokter Italia Pilih Meninggal karena Covid-19. Dengan narasi sebagai berikut "Sepasang dokter dari Italia memutuskan mati bersama karena virus corona".

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com Video yang menampilkan sepasang Dokter Italia memilih meninggal dunia akibat terpapar Virus Corona Covid-19 adalah hoaks. Sebab, itu bukanlah kejadian di dunia nyata. Dari channel Yoly, video yang diunggah Naresh Kumar Lakhaura di YouTube merupakan potongan dari sebuah telenovela. Untuk narasi di *channel* YouTube miliknya, Yoly memberikan keterangan sebagai berikut: "Disclaimer: Telenovela ini adalah milik Televisa dan ini hanya untuk para penggemar. Satu-satunya yang dapat mengklaim hak milik tayangan ini adalah Televisa." Video yang heboh itu merupakan adegan dalam telenovela asal Meksiko yang tayang pada 2010.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4400761/cek-fakta-hoaks-sepasang-dokter-italia-pilih-meninggal-karena-covid-19-simak-fakta-sesungguhnya

https://www.youtube.com/watch?v=o5uWzwetBPg&app=desktop

https://factcheck.afp.com/video-shows-scene-mexican-television-drama-aired-2010

Sabtu, 7 November 2020

1221. [HOAKS] Video Jenazah Covid-19 di Probolinggo Hilang Bola Matanya



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan jenazah pasien Covid-19 di Probolinggo mengalami pendarahan di bagian mata dan wajah. Dalam narasi unggahan yang beredar disebutkan, bola mata jenazah pasien tersebut hilang karena dicongkel.

Faktanya, dilansir dari laman Timesindonesia.co.id, Ketua Koordinator Penegakan Hukum, Ugas Irwanto menyebut bahwa narasi dalam video yang beredar itu adalah tidak benar. Ugas mengatakan, setelah dilakukan penelusuran, diketahui pasien memiliki riwayat stroke dan hipertensi. Hal itu mengakibatkan pembuluh darah di bagian kepala pecah, sehingga menimbulkan pendarahan di sejumlah bagian, diantaranya melalui bagian mata. Mengutip dari Wartabromo.com, Kapolsek Paiton, AKP. Noer Choiri juga menegaskan bahwa narasi dalam unggahan video yang beredar tersebut tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.timesindonesia.co.id/read/news/308087/hoaks-video-viral-jenazah-covid19-di-probolinggo-hilang-biji-matanya

https://www.wartabromo.com/2020/11/06/hoaks-jenazah-dicongkel-matanya/

https://regional.kompas.com/read/2020/11/06/18381261/viral-video-dan-foto-mata-jenazah-pasien-positif-covid-19-hilang-ini

Rabu, 4 November 2020

1220. [DISINFORMASI] Video Penangkapan Pendiri Aliansi Dokter Dunia usai Bikin Video Bohong tentang Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan penangkapan salah satu pendiri Aliansi Dokter Dunia, Heiko Schoning. Video tersebut dibagikan dengan narasi yang menyebutkan bahwa Schoning ditangkap usai mempublikasikan video yang berisi berita bohong dan menyesatkan tentang Virus Corona (Covid-19).

Berdasarkan pemeriksaan cek fakta Tempo.co, klaim bahwa video itu merupakan video pendiri Aliansi Dokter Dunia, Heiko Schoning, yang ditangkap polisi usai mempublikasikan video bohong tentang Covid-19 adalah menyesatkan. Video tersebut diketahui telah beredar sejak 26 September 2020, dua pekan sebelum dipublikasikannya video yang berisi pengumuman pembentukan Aliansi Dokter Dunia sekaligus klaim-klaim keliru soal Covid-19 pada 10 Oktober 2020. Pada 26 September 2020, sejumlah orang, termasuk Heiko Schoning, ditangkap setelah mengikuti demonstrasi anti-*lockdown* di Trafalgar Square dan Hyde Park, London, Inggris.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/1087/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-pendiri-aliansi-dokter-dunia-yang-ditangkap-usai-bikin-video-bohong-tentang-covid-19

Selasa, 3 November 2020

1219. [HOAKS] Jawa Barat Jadi Daerah Pertama yang Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar narasi di sosial media klaim terkait vaksin Covid-19. Dalam postingan tersebut menyebutkan Jawa Barat akan menjadi Provinsi pertama yang akan mendapat test vaksin Virus Corona dari Cina dan bagi yang tidak mau divaksin akan didenda.

Dikutip dari artikel Liputan6.com yang berjudul "Sejumlah Daerah Akan Peroleh Prioritas Vaksin COVID-19, Begini Tanggapan Jubir Wiku" yang tayang pada 16 Oktober 2020. Dalam artikel tersebut Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menjelaskan alokasi prioritas daerah yang akan mendapatkan vaksin Covid-19 masih dalam pembahasan tahap finalisasi. Selain itu dalam artikel lain berjudul "Satgas Minta Pemda Satu Suara soal Vaksin Covid-19" yang tayang 22 Oktober 2020, Wiku juga menjelaskan belum ada daerah yang bakal menerima jatah vaksin Covid-19 pertama. Kesimpulannya, klaim yang menyebut Jawa Barat akan menjadi daerah pertama penerima vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya Pemerintah Pusat saat ini masih membahas alokasinya. Selain itu klaim yang menyebut warga Jawa Barat yang akan didenda jika tak mau divaksin juga tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4398544/cek-fakta-benarkah-jawa-barat-jadi-daerah-pertama-yang-disuntik-vaksin-covid-19

https://www.liputan6.com/health/read/4383854/sejumlah-daerah-akan-peroleh-prioritas-vaksin-covid-19-begini-tanggapan-jubir-wiku?source=search

https://www.liputan6.com/news/read/4389620/satgas-minta-pemda-satu-suara-soal-vaksin-covid-19

Selasa, 3 November 2020

1218. [HOAKS] BPOM Halangi Penyuntikan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah postingan berisi klaim vaksin Covid-19 dihalangi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Berikut isi postingannya, "Vaksin korona sudah siap diberikan, eh skrg terhalang oleh BPOM".

Faktanya, klaim yang menyebut BPOM menghalangi vaksin Covid-19 adalah salah. Hingga saat ini memang belum ada izin edar untuk vaksin Covid-19. BPOM memastikan vaksin boleh disuntikkan jika sudah ada izin EUA untuk keamanan. Setelah ditelusuri lebih lanjut, ditemukan artikel berjudul "BPOM Ungkap Syarat Emergency Use Authorization pada Vaksin COVID-19 di Indonesia" yang tayang 23 Oktober 2020 di Liputan6.com. Dalam artikel itu BPOM menjelaskan vaksin Covid-19 bisa disuntikkan jika sudah ada Emergency Use Authorization (EUA). EUA merupakan persetujuan penggunaan obat atau vaksin yang belum mendapatkan izin edar keadaan darurat atau emergensi. Menurut Direktur Registrasi Obat BPOM, Lucia Rizka Andalusia, ada beberapa aspek yang BPOM nilai untuk memberikan EUA, yakni dengan melakukan evaluasi data mutu, data klinis, serta informasi lain terkait dengan hal tersebut. Ini dasar pemberian EUA untuk vaksin itu.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4397954/cek-fakta-tidak-benar-bpom-halangi-penyuntikan-vaksin-corona-covid-19

Sabtu, 31 Oktober 2020

1217. [DISINFORMASI] 48 Orang Dilaporkan Tewas di Korea Selatan usai Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :
Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat klaim bahwa sebanyak 48 orang meninggal setelah mendapat vaksin Virus Corona (Covid-19) dan disertai juga dengan tautan artikel dengan judul "Innalilahi Wainnailahi Rojiun, 48 Orang Meninggal Usai Divaksin Corona" yang dimuat pada Kamis, 29 Oktober 2020.

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim bahwa 48 orang meninggal usai divaksin Corona adalah tidak benar. Faktanya, 48 orang di Korea Selatan tersebut meninggal usai divaksin flu, bukan vaksin Covid-19. Dilansir dari laman situs Detik.com, Direktur Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea (KDCA), Jeong Eun-kyung, mengatakan ada 48 orang warga Korea Selatan meninggal dunia setelah mendapat suntikan vaksin flu pada hari Sabtu (24 Oktober 2020). Namun tidak ditemukan kaitan langsung dengan vaksin yang diberikan. Sekitar 20 hasil otopsi awal dari Kepolisian dan National Forensic Service menunjukkan bahwa 13 orang meninggal karena penyakit kardiovaskuler, serebrovaskuler, dan penyakit lain yang tidak disebabkan oleh vaksinasi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmqAo4b-cek-fakta-48-orang-dilaporkan-tewas-di-korea-selatan-usai-disuntik-vaksin-covid-19-cek-faktanya
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5227978/sudah-48-meninggal-usai-suntik-vaksinasi-flu-di-korsel-tetap-dilanjutkan?_ga=2.117432326.1600196527.1604014041-948202080.1600762029

Sabtu, 31 Oktober 2020

1216. [DISINFORMASI] Puan Maharani Gelar Konser di Tengah Pandemi Bersama TNI-Polri



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah video yang memperlihatkan Ketua DPR RI Puan Maharani tengah bernyanyi di atas panggung bersama prajurit TNI-Polri. Konser tersebut dinarasikan berlangsung di tengah pandemi Covid-19.

Dikutip dari medcom.id, klaim Ketua DPR Puan Maharani menggelar konser bersama prajurit TNI-POlri di tengah pandemi Covid-19 adalah salah. Faktanya, video tersebut adalah acara hiburan musik sebagai apresiasi kepada aparat TNI-Polri yang sukses mengamankan pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tahun lalu. Video tersebut dimuat di situs Suara.com dengan judul "Saat Puan Maharani Asyik Joget dengan Prajurit TNI Polri". Artikel dimuat pada 21 Oktober 2019.

Disinformasi

Link Counter:
https://medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0jqG7k-cek-fakta-puan-maharani-gelar-konser-di-tengah-pandemi-bersama-tni-polri-ini-faktanya

Kamis, 29 Oktober 2020

1215. [HOAKS] Tidak Adanya Klaster Demo Menunjukan Bahwa Covid-19 adalah Konspirasi



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah gambar hasil tangkapan layar cuitan twitter yang berbunyi "Patahkan Kecemasan Klaster Baru, Covid-19 Jakarta Justru Menurun Pasca Unjuk Rasa." Gambar tangkapan layar tersebut disertai dengan narasi "Semakin Nyata.. CORONA Cuma Konspirasi ..Dan Hanya Alasan Untuk Bancakan Duit Rakyat.. Apa Kabar 900 Triliun Dana Corona..? Bahkan BPK Pun Tak Boleh Audit.."

Dikutip dari Cekfakta.tempo.co, klaim bahwa "tidak adanya klaster demo menunjukkan bahwa Covid-19 adalah konspirasi" keliru. Terdapat sejumlah kemungkinan mengapa unjuk rasa Omnibus Law UU Cipta Kerja tidak berkontribusi terhadap lonjakan jumlah kasus Covid-19, sebagaimana yang juga terjadi dalam aksi *Black Lives Matter* di AS pada Mei-Juni 2020. Hasil penelitian menyebut aktivitas di luar ruangan jauh lebih aman daripada aktivitas di dalam ruangan. Hal ini diperkuat dengan semakin banyaknya bukti yang menunjukkan sebagian besar infeksi terjadi di dalam ruangan. Selain itu, terdapat bukti awal bahwa mereka yang berada dalam kerumunan dan bergerak (rally) risiko penularannya lebih rendah dibandingkan di dalam massa yang tidak bergerak. Covid-19 pun bukan konspirasi. Penyakit ini telah menginfeksi lebih dari 43 juta orang di dunia dengan lebih dari 1 juta kematian.

Hoaks

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/1078/fakta-atau-hoaks-benarkah-tidak-adanya-klaster-demo-tunjukkan-covid-19-adalah-konspirasi

Selasa, 27 Oktober 2020

1214. [HOAKS] Pemilik SIM C Dapat Bantuan Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan melalui Broadcast WhatsApp yang berisi informasi tentang cara mengecek pemilik Surat Izin Mengemudi (SIM) C mendapat bantuan Covid-19. Dalam pesan itu dituliskan, pemilik SIM C bisa mengetahui dapat bantuan Covid-19 Rp900 ribu per bulan selama 3 bulan, dengan cara mengunjungi tautan yang disertakan dalam pesan tersebut.

Faktanya, diketahui informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Tautan dalam pesan tersebut tidak terdapat formulir yang akan diisi untuk mengetahui pemilik SIM C mendapat bantuan Covid-19, melainkan muncul foto potongan iklan rokok bertemakan jin dan disertai tulisan "NGIMPI!!!". Oleh karena itu, dapat dipastikan klaim bantuan dana Covid-19 pada pesan berantai tersebut hanyalah lelucon semata. Sebelumnya, informasi klaim bantuan dana atau kompensasi di tengah pandemi Covid-19 dengan tautan serupa juga pernah distempel hoaks oleh Kominfo dalam situs resminya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4393196/cek-fakta-hoaks-informasi-cara-mengecek-pemilik-sim-c-dapat-bantuan-covid-19
https://prbandungraya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-26877413/cek-fakta-benarkah-pemilik-sim-c-dapat-bantuan-covid-19-rp900000-dari-pemerintah
https://www.kominfo.go.id/content/detail/25495/hoaks-pemilik-e-ktp-akan-mendapatkan-kompensasi-sebesar-rp-1juta/0/laporan_isu_hoaks

Senin, 26 Oktober 2020

1213. [HOAKS] Klaim Aliansi Dokter Dunia soal Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video mengatasnamakan Aliansi Dokter Dunia yang mengklaim bahwa Virus Corona adalah virus flu biasa dan tidak ada pandemic Covid-19. Dalam video tersebut mereka mengatakan lockdown di seluruh dunia untuk mencegah Virus Corona harus diakhiri.

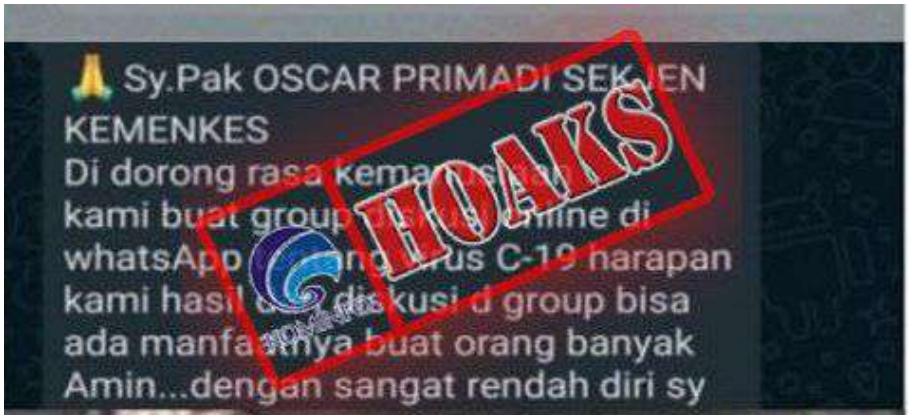
Faktanya, klaim tersebut tidak tepat. Para ilmuwan secara umum menyatakan penyebab pandemi saat ini adalah Virus Corona baru SARS-CoV-2 dan bukan jenis virus influenza. Sejauh ini Covid-19 telah membunuh lebih banyak orang dibanding lima flu musiman jika korbannya digabungkan. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS, Covid-19 menyebar lebih mudah daripada flu dan dapat menyebabkan penyakit yang lebih parah. Direktur Jenderal WHO Dr Tedros Adhanom Ghebreyesus menerangkan alasan Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global, yakni tingkat penyebaran penyakit dan dampaknya yang sangat mengkhawatirkan. Juru Bicara Satgas Covid-19 Prof Wiku Adisasmito ikut angkat bicara menanggapi video ini. Prof Wiku menegaskan pernyataan dalam video tersebut tidak benar. Prof Wiku menekankan, masyarakat harus mampu memilah mana informasi yang benar. Sumber informasi terpercaya antara lain seperti WHO, PBB, dan CDC. Sedangkan untuk Indonesia, bisa bersumber dari Kementerian Kesehatan dan Satgas Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/sains/read/2020/10/26/152925723/hoaks-klaim-aliansi-dokter-dunia-soal-covid-19-begini-faktanya?page=1
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5229833/viral-aliansi-dokter-dunia-ragukan-covid-19-apa-kata-satgas

Senin, 26 Oktober 2020

1212. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Sekjen Kemenkes Oscar Primadi



Penjelasan :

Beredar informasi melalui grup Whatsapp yang mengatasnamakan Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI, drg. Oscar Primadi, MPH. Pesan tersebut berisi ajakan untuk bergabung dalam grup tertentu untuk berdiskusi tentang Virus C-19 atau Covid-19.

Setelah ditelusuri, diketahui pesan yang beredar tersebut adalah tidak benar dan merupakan tindak penipuan. Kementerian Kesehatan RI melalui laman Twitter resminya @KemenkesRI mengklarifikasi bahwa Sekjen Kemenkes RI, drg. Oscar Primadi, MPH tidak pernah membuat grup WhatsApp maupun menulis pesan mengajak bergabung dalam grup tertentu untuk berdiskusi tentang Virus C-19 atau Covid-19. Pihaknya menghimbau kepada masyarakat untuk mengabaikan apabila menerima pesan atau grup WhatsApp terkait Covid-19 yang mengatasnamakan "Oscar Primadi".

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/KemenkesRI/status/1320623932995735557

Senin, 26 Oktober 2020

1211. [DISINFORMASI] Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) : Masker Tidak Diperlukan karena Covid-19 Tidak Menyebar melalui Udara.



Penjelasan :

Beredar narasi Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyatakan bahwa virus Covid-19 tidak pernah menyebar ke udara sehingga penggunaan masker tidak diperlukan.

Berdasarkan penelusuran, klaim Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyatakan bahwa virus Covid-19 tidak pernah menyebar ke udara sehingga penggunaan masker tidak diperlukan adalah keliru. CDC pada 18 September 2020 menulis di situs CDC bahwa ada kemungkinan Covid-19 dapat menyebar melalui tetesan dan partikel di udara yang terbentuk ketika pengidap Covid-19 batuk, bersin, bernyanyi, berbicara, atau bernapas. CDC juga merekomendasikan penggunaan masker untuk menahan sebaran Covid-19 karena ada juga bukti yang berkembang bahwa tetesan dan partikel di udara dapat tetap melayang di udara dan dihirup orang lain. Sebelumnya, badan kesehatan dunia WHO pada 9 Juli 2020 menegaskan, salah satu cara penularan SARS-CoV-2 adalah transmisi udara. WHO menjelaskan, penularan melalui udara didefinisikan sebagai penyebaran agen infeksius yang disebabkan sebaran droplet nuklei (aerosol) yang tetap menular saat melayang di udara dalam jarak dan waktu yang jauh.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/26/142730765/hoaks-cdc-menyatakan-covid-19-tidak-menyebar-lewat-udara

Senin, 26 Oktober 2020

1210. [DISINFORMASI] Memakai Masker Tak Ber-SNI Bakal Didenda dan Dipenjara



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang mengunggah tangkapan layar dari salah satu situs berita dengan judul "Tak Boleh Sembarangan, Pemerintah Mulai Hari Ini Anjurkan Pakai Masker Ber-SNI", dan tambahan narasi yang mengklaim jika memakai masker tak ber-SNI maka akan di denda dan di penjara.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim yang menyebut orang yang memakai masker tidak ber-SNI akan didenda dan dipenjara adalah tidak benar. Faktanya Kementerian Perindustrian melalui Direktur Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Kementerian Perindustrian, Elis Masitoh memberikan penjelasannya. Ia menegaskan penerapan SNI masker dari kain masih bersifat sukarela. "Kami sampaikan kembali bahwa tujuan penetapan SNI ini adalah sebagai pedoman bagi industri dalam negeri untuk memproduksi masker kain dengan spesifikasi atau parameter yang ada di dalam SNI 8914:2020 tersebut, sehingga dapat mencegah penyebaran Covid-19 dengan lebih baik dan lebih aman digunakan masyarakat," ujarnya.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4391349/cek-fakta-tidak-benar-memakai-masker-tak-ber-sni-bakal-didenda-dan-dipenjara

Minggu, 25 Oktober 2020

1209. [HOAKS] Pernyataan Perkumpulan Dokter Eropa Covid-19 Tak Berbahaya



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, informasi perkumpulan dokter Eropa mengeluarkan pernyataan Virus Corona baru (Covid-19) tidak memiliki efek berbahaya.

Berdasarkan hasil penelusuran Liputan6.com, pernyataan perkumpulan dokter Eropa tentang Covid-19 tidak memiliki efek berbahaya adalah tidak benar. Faktanya, Covid-19 sejauh ini telah membunuh lebih banyak orang di AS bila dibandingkan dengan gabungan (jumlah kasus dalam) lima musim flu terakhir, dan ratusan lainnya meninggal setiap hari. Selain itu, sebuah studi CDC yang dirilis pada 20 Oktober menemukan pasien yang dirawat di rumah sakit dengan Covid-19 di Administrasi Kesehatan Veteran memiliki risiko kematian lima kali lebih tinggi daripada pasien flu. Covid-19 lebih mematikan daripada flu musiman, dan beberapa negara Eropa sedang memerangi gelombang kedua kasus tersebut.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4391096/cek-fakta-tidak-benar-penyataan-perkumpulan-dokter-eropa-covid-19-tak-berbahaya

Kamis, 22 Oktober 2020

1208. [HOAKS] Bioskop XXI Dibuka, Penonton Wajib Keluar Studio Tiap 30 Menit



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi terkait adaptasi perubahan perilaku di bioskop menjadi perbincangan di media sosial. Dalam informasi disebutkan bahwa Penonton Wajib Keluar Studio Tiap Jeda 30 Menit untuk Hirup Udara Segar. Informasi tersebut diunggah dengan narasi “Ketatnya protokol kesehatan dalam menikmati tontonan bioskop, sudah mulai harus dibiasakan. Kalo tidak, penonton yang akan menanggung risikonya". Narasi tersebut disertai dengan lampiran gambar artikel berjudul “Bioskop XXI Kembali Dibuka, Penonton Wajib Keluar Studio Tiap Jeda 30 Menit untuk Hirup Udara Segar!”.

Berdasarkan hasil penelusuran Timesindonesia.co.id, informasi tersebut tidak benar. Klaim aturan penonton diharuskan keluar teater untuk menghirup udara segar yang baru setiap 30-60 menit di Bioskop XXI adalah salah. Menurut informasi dari Satgas Penanganan Covid-19, aturan tersebut tidak termasuk dalam protokol kesehatan Covid-19. Djonny Syafruddin selaku Ketua GPBSI mengatakan bahwa bioskop telah resmi dibuka berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 serta Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 02/KB/2020.

Hoaks

Link Counter:

https://www.timesindonesia.co.id/read/news/304810/cek-fakta-bioskop-xxi-dibuka-penonton-wajib-keluar-studio-tiap-30-menit

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3ODZk-penonton-bioskop-wajib-keluar-studio-tiap-30-menit-ini-faktanya

https://cekfakta.com/focus/5316

Kamis, 22 Oktober 2020

1207. [DISINFORMASI] Pendataan Online Imunisasi Covid-19 Mengatasnamakan Dinkes DKI Jakarta



Penjelasan :
Beredar sebuah informasi pada pesan berantai mengenai adanya pendataan online imunisasi Covid-19 untuk tenaga medis dan non medis oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, dalam pesan tersebut menyertakan pula link https://forms.gle/j5rRHYJitJfrvBPn9 yang diklaim sebagai form pendataannya.

Faktanya, informasi dan link yang menyebutkan sebagai program pendataan imunisasi Covid-19 untuk tenaga medis dan non tenaga medis dari Dinkes DKI Jakarta pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Website data.jakarta.go.id milik Pemprov DKI Jakarta, diklarifikasi bahwa Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tidak pernah mengadakan Pendataan Imunisasi Covid-19 untuk Tenaga Medis dan Non Medis melalui sistem sebagaimana yang tercantum dalam pesan yang beredar tersebut. Adapun kegiatan pendataan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yakni melalui mekanisme pengiriman surat permohonan resmi yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan ditujukan kepada seluruh fasilitas kesehatan di Provinsi DKI Jakarta.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4388748/cek-fakta-hoaks-link-pendataan-untuk-imunisasi-covid-19-dari-dinkes-dki-jakarta
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Link-Pendataan-Dinas-Kesehatan-Provinsi-DKI-Jakarta-untuk-Imunisasi-Covid-19-Tenaga-Medis-dan-Non-Medis

Rabu, 21 Oktober 2020

1206. [DISINFORMASI] WHO Sebut Covid-19 Tidak Lebih Bahaya dari Flu Musiman



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook dalam unggahannya mengklaim WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) menyebut Covid-19 tidak lebih berbahaya dari flu. Berikut narasi unggahan tersebut "UPDATE! WHO KONFIRMASI BAHWA COVID TIDAK LEBIH BERBAHAYA DARU VIRUS FLU! WHO atau organisasi kesehatan dunia mengkonfirmasi setelah dilakukan study berbulan - bulan mengatakan bahwa virus covid19 tidak lebih berbahaya daripada penyakit flu yang bersifat musiman." Pengunggah turut menyertakan hasil tangkapan layar dari salah satu media yang berjudul "WHO (accidentally) Confirms Covid is No More Dangerous Than Flu".

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa Covid-19 tidak lebih bahaya dari flu yang bersifat musiman adalah salah. Berdasarkan verifikasi Tim Cek Fakta Tempo, WHO tidak pernah menyatakan bahwa Covid-19 tidak lebih berbahaya dibanding flu, bahkan temuan baru dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC), mengatakan pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit, lima kali lebih mungkin meninggal dunia daripada pasien yang menderita flu musiman. Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa isi pemberitaan pada judul media online yang dicantumkan pada unggahan tersebut adalah tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Direktur Eksekutif Keadaan Darurat Kesehatan WHO Michael Ryan dalam sesi khusus bersama 34 anggota dewan eksekutif WHO pada 5 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1066/fakta-atau-hoaks-benarkah-who-sebut-covid-19-tak-lebih-berbahaya-dari-flu
https://tekno.tempo.co/read/1398063/risiko-meninggal-pasien-covid-19-yang-dirawat-5-kali-lipat-dari-pasien-flu
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4929342/virus-corona-covid-19-vs-flu-mana-yang-lebih-bahaya

Rabu, 21 Oktober 2020

1205. [DISINFORMASI] Menteri Luhut Binsar Pandjaitan Ingin Tentara Tiongkok Masuk ke Indonesia setelah Corona Mereda



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menginginkan tentara Tiongkok ke Indonesia. Diklaim, informasi tersebut beredar melalui tangkapan layar artikel CNN.

Faktanya pada indeks pemberitaan CNN tidak ditemukan judul artikel seperti pada klaim. foto identik ditemukan pada artikel Republika.co.id berjudul "Cina akan Kirim 395 Tentara ke Mali" dimuat pada Kamis 19 April 2018. Artikel itu terkait rencana Tiongkok mengirim 395 tentara penjaga perdamaian ke Mali selama satu tahun untuk bergabung dengan sebuah misi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Disinformasi

Link Counter :
https://internasional.republika.co.id/berita/internasional/asia/p7f33f383/cina-akan-kirim-395-tentara-ke-mali

Rabu, 21 Oktober 2020

1204. [DISINFORMASI] Disinfektan dan Hand Sanitizer yang Mudah Terbakar Sebabkan Keluarga di Sumut Ini Tewas



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook klaim bahwa satu keluarga di Sumatera Utara tewas terbakar setelah tubuh mereka disemprot dengan disinfektan. Menurut klaim tersebut, setelah bepergian ke sebuah restoran, mereka menyemprot tubuh mereka dengan disinfektan. Si ayah pun menyalakan korek api untuk merokok. Namun, api menyambar tubuh mereka yang baru saja disemprot disinfektan.

Dilansir dari Tempo.co, klaim bahwa ada satu keluarga di Sumut yang tewas terbakar setelah tubuh mereka disemprot disinfektan, tidak terbukti. Keluarga tersebut merupakan korban kebakaran rumah yang juga menjadi gudang tabung gas elpiji di Pematangsiantar, Sumut. Menurut saksi mata, setelah api menyambar, pemilik rumah masih sempat membuka gerbang dan mengeluarkan salah satu mobil miliknya. Namun, hingga kini, polisi masih menyelidiki penyebab kebakaran itu. Disinfektan dan hand sanitizer yang mengandung alkohol memang mudah terbakar. Namun, alkohol menguap dengan cepat ketika diaplikasikan pada kulit. Menurut CDC, kejadian kebakaran yang terkait dengan hand sanitizer berbasis alkohol sangat rendah. Meskipun begitu, hand sanitizer berbasis alkohol tetap harus disimpan dengan benar.

Disinformasi

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/1065/fakta-atau-hoaks-benarkah-disinfektan-dan-hand-sanitizer-yang-mudah-terbakar-sebabkan-keluarga-di-sumut-ini-tewas

Selasa, 20 Oktober 2020

1203. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Dapat Mengubah DNA Manusia



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook berisi klaim yang menyebut penggunaan vaksin Covid-19 ke dalam tubuh dapat mengubah DNA manusia. Disebutkan juga bahwa vaksin ini sangat berbahaya untuk tubuh manusia.

Dilansir dari laman situs Covid19.go.id yang mengutip dari situs Who.int, vaksin berfungsi untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh sehingga tubuh manusia dapat mengenali virus dan patogen yang berusaha menginfeksi manusia. Peneliti dari Aliansi Sains Universitas Cornell, Mark Lynas, menyatakan bahwa tidak ada kandungan dalam vaksin yang mampu berintegrasi dan mengubah DNA manusia secara genetik. Oleh karena itu, informasi yang menyebut vaksin Covid-19 dapat mengubah DNA manusia adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-vaksin-covid-19-dapat-mengubah-dna-manusia

https://www.who.int/biologicals/areas/vaccines/dna/en/

https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/18/141700265/hoaks-vaksin-covid-19-dapat-mengubah-dna-manusia?page=2

Selasa, 20 Oktober 2020

1202. [DISINFORMASI] Anies Baswedan Longgarkan PSBB karena Rencana Demo PA 212



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar di media sosial Instagram yang mengaitkan pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang baru saja diputuskan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dengan demonstrasi Omnibus Law UU Cipta Kerja yang digelar oleh Persaudaraan Alumni atau PA 212. Gambar tersebut turut memuat teks yang berbunyi; "Orang mau kerja gak bisa PSBB diberlakukan. Orang mau demo PSBB dilonggarkan".

Faktanya, dikutip dari Cekfakta.tempo.co klaim bahwa Anies Baswedan longgarkan PSBB Jakarta karena rencana demo PA 212 adalah menyesatkan. Klaim tersebut mengaitkan dua hal yang tidak berhubungan dan tidak sesuai dengan fakta-fakta mengenai alasan pemberlakuan PSBB transisi. Demo Omnibus Law UU Cipta Kerja telah berlangsung sejak 6 Oktober 2020 saat PSBB Jakarta jilid II masih diberlakukan. Demo juga digelar pada masa PSBB transisi namun tidak hanya oleh PA 212 tapi juga berbagai elemen lain.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/1064/fakta-atau-hoaks-benarkah-anies-longgarkan-psbb-karena-rencana-demo-pa-212

Senin, 19 Oktober 2020

1201. [HOAKS] Donald Trump Meninggal Dunia karena Virus Corona di Usia 74 Tahun



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang menyebut Presiden Amerika Serikat, Donald Trump sudah tutup usia. Disebutkan dia meninggal karena Virus Corona Covid-19.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim bahwa Donald Trump meninggal dunia karena Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, dia masih aktif di media sosial Twitter. Donald Trump juga sudah dinyatakan pulih dari Covid-19 usai meninggalkan Pusat Medis Militer Nasional *Walter Reed*, pada 5 Oktober 2020.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4385305/cek-fakta-hoaks-donald-trump-meninggal-dunia-karena-virus-corona-covid-19
https://www.antvklik.com/headline/kroscek-donald-trump-meninggal-dunia-di-usia-ke-74-karena-covid-19

Senin, 19 Oktober 2020

1200. [HOAKS] Memakai Masker Terlalu Lama dapat Menyebabkan Kematian Akibat Keracunan Karbon Dioksida



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi sebuah video dan tangkapan layar dengan klaim bahwa memakai masker terlalu lama dan terlalu sering dapat menyebabkan hypoxia dan meninggal karena keracunan karbon dioksida (CO_2).

Setelah ditelusuri, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari situs Hopkinsallchildrens.org, Spesialis penyakit menular pediatrik Matthew Thomas, M.D mengatakan, saat kita mengeluarkan napas, karbon dioksida meninggalkan paru-paru dan keluar dari tubuh melalui hidung atau mulut. Karbon dioksida merupakan gas yang terdiri dari molekul kecil. Molekul-molekul ini sangat kecil sehingga bisa melewati banyak bahan, termasuk bahan yang digunakan untuk membuat masker. Jika kita menggunakan masker kain atau medis, karbon dioksida akan masuk dengan aman. Itu tidak akan menumpuk di dalam masker atau membuat kita sakit.

Hoaks

Link Counter:

https://www.hopkinsallchildrens.org/ACH-News/General-News/Myths-about-Masks-and-Other-Coronavirus-Facial-Cov

https://cekfakta.com/focus/5295

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384475/cek-fakta-tidak-benar-menggunakan-masker-akan-berakibat-keracunan-co2

Minggu, 18 Oktober 2020

1199. [HOAKS] Selama Ini Rakyat Dibodohi karena Tidak Ada Pendemo yang Positif Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi narasi bahwa hampir satu tahun rakyat dibodohi rezim Presiden Joko Widodo (Jokowi) karena sudah 10 hari tidak ada pendemo yang positif Corona atau Covid-19.

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim bahwa tidak ada pendemo yang positif Covid-19 adalah salah. Faktanya, sejumlah pendemo dan aparat keamanan dalam sejumlah aksi unjuk rasa beberapa waktu lalu, tercatat positif Covid-19. Seperti dilansir dari Radarsemarang.id, dalam laporan itu disebutkan sebanyak 10 buruh dan satu orang kontak erat, terkonfirmasi positif Covid-19. Tidak hanya demonstran, sejumlah aparat kepolisian yang ikut dalam pengamanan unjuk rasa, juga terkonfirmasi positif Covid-19. Dalam laporan yang diungkap Kapolres Metro Bekasi, Jawa Barat, Kombes Hendra Gunawan, terdapat 8 personel yang dikonfirmasi positif Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzeDJK-selama-ini-rakyat-dibodohi-karena-tak-ada-pedemo-yang-positif-covid-19
https://radarsemarang.jawapos.com/berita/semarang/2020/10/18/usai-demo-tolak-omnibus-law-sebelas-buruh-positif-covid-19/
https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/5b2e80MN-8-anggota-polres-metro-bekasi-positif-covid-19-setelah-kawal-demo-omnibus-l

Minggu, 18 Oktober 2020

1198. [DISINFORMASI] Guru dan Dosen Jadi Kelinci Percobaan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, tangkapan layar dari sebuah portal media online dengan judul "Perpres Disiapkan, Guru dan Dosen Bakal Masuk Kelompok Pertama yang Disuntik Vaksin". Kemudian postingan tersebut diikuti dengan narasi, "Nah kan jadi adil sama sama dapat bantuan Pertanyaannya... Ini bantuan atau kelinci percobaan???".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim Guru dan dosen jadi kelompok pertama penerima vaksin Covid-19 sebagai kelinci percobaan adalah tidak benar. Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmioto mengungkapkan vaksin akan dievaluasi dulu oleh BPOM sebelum disuntikkan pada masyarakat. Selain itu, bukan hanya guru dan dosen yang menjadi prioritas pertama pemberian vaksin. Hal ini pernah dijelaskan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Senin (12/10/2020) dalam artikel Liputan6.com berjudul "Ini Daftar Kelompok Prioritas Penerima Vaksin Covid-19 di Indonesia" yang tayang 12 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384110/cek-fakta-tidak-benar-guru-dan-dosen-jadi-kelinci-percobaan-vaksin-covid-19
https://www.liputan6.com/news/read/4380143/ini-daftar-kelompok-prioritas-penerima-vaksin-covid-19-di-indonesia

Sabtu, 17 Oktober 2020

1197. [HOAKS] Suhu Panas Masker dapat Membuat Penderita Hipotiroid Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan yang berisi klaim masker bisa menyebabkan seseorang yang hipotiroid jadi positif covid-19. Dengan narasi sebagai berikut: "Suhu panas dan CO2 akibat selalu pakai masker akan membuat Rapid dan PCR bisa (+) pd hypothyroid. Hati2 ketangkep alat".

Dilansir dari Liputan6.com, menurut dr. RA Adaninggar. Sp.PD. Dia menjelaskan klaim dalam postingan tersebut tidak berdasar. Faktanya, bahwa Hipotiroid itu kondisi kurangnya hormon tiroid di dalam tubuh karena beberapa faktor seperti keradangan, infeksi, autoimun, dan kekurangan yodium. Jadi tidak ada hubungannya dengan suhu panas dan CO2 pada masker.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384444/cek-fakta-hoaks-suhu-panas-masker-bisa-bikin-penderita-hipotiroid-positif-covid-19

Jumat, 16 Oktober 2020

1196. [DISINFORMASI] Harga Vaksin Sinovac di Indonesia 1000% Lebih Mahal Daripada Brazil



Penjelasan :
Beredar kabar di media sosial harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil. Kabar tersebut berawal dari diunggahnya sebuah tautan artikel oleh salah satu akun Facebook berjudul "Harga Vaksin China Sinovac Di Brazil Cuma Rp28.000, Kenapa Indonesia 300.000?" yang dimuat Harianaceh.co.id. Unggahan tautan itu disertai narasi yang mengklaim harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil.

Faktanya, klaim harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil adalah salah. Informasi ini telah diklarifikasi oleh pihak Sinovac dan Bio Farma. Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengungkapkan jika harga vaksin Covid-19 yang dijual kelak tidak akan memberatkan pemerintah. Basyir juga menjelaskan pihak Sinovac, melalui surat resmi yang dikirimkan ke Bio Farma memastikan bahwa informasi dalam pemberitaan tentang kontrak pembelian 46 juta dosis dengan nilai kontrak USD 90 juta antara pihak Sinovac dengan pemerintah Brazil tidak tepat. Sinovac dalam penjelasannya juga menyebut tidak tepat harga vaksin sebesar USD 1,96 per dosis.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3MdZk-cek-fakta-benarkah-harga-vaksin-indonesia-1000-lebih-mahal-dari-brazil?
https://www.liputan6.com/bisnis/read/4381189/bio-farma-akan-jual-vaksin-covid-19-sekitar-rp-200-ribu

Rabu, 14 Oktober 2020

1195. [DISINFORMASI] Guru dan Ustaz Masuk Kelompok Pertama yang Terima Vaksin Covid-19, TNI dan Polri Tidak Termasuk



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa guru dan dosen, termasuk ustaz, serta anak-anak merupakan kelompok pertama yang akan menerima vaksin Covid-19. Unggahan itu juga menyebut anggota kabinet Presiden Joko Widodo (Jokowi), TNI, Polri, serta Aparatur Sipil Negara (ASN) tidak termasuk kelompok pertama bahkan kedua yang menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa guru dan dosen, termasuk ustaz, serta anak-anak termasuk dalam kelompok pertama yang akan disuntik vaksin Covid-19, tapi anggota kabinet, TNI, Polri, dan ASN tidak termasuk dalam kelompok pertama bahkan kedua adalah menyesatkan. Pemerintah telah memetakan lima kelompok prioritas penerima vaksin Covid-19. Pertama, garda terdepan penanganan Covid-19, seperti tenaga medis, paramedis contact tracing, dan pelayan publik yang mencakup TNI, Polri, dan aparat hukum lainnya. Kedua, tokoh masyarakat, termasuk tokoh agama dan perangkat daerah (kecamatan, desa, RT/RW), serta sebagian pelaku ekonomi. Ketiga, tenaga pendidik, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/sederajat, hingga perguruan tinggi. Keempat, aparatur pemerintah (pusat, daerah, dan legislatif). Sementara yang kelima, penerima BPJS bantuan iuran.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1054/fakta-atau-hoaks-benarkah-guru-dan-ustaz-masuk-kelompok-pertama-yang-terima-vaksin-covid-19-tapi-tni-dan-polri-tidak

https://nasional.tempo.co/read/1395208/prioritas-penerima-vaksin-covid-19-dari-tenaga-medis-guru-hingga-legislatif/full&view=ok

Selasa, 13 Oktober 2020

1194. [HOAKS] Sekolah Dibuka Lagi Saat PSBB Transisi DKI Jakarta



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi tangkapan layar sebuah artikel berita yang menyebutkan bahwa "Sekolah Kembali Dibuka dengan Protokol Kesehatan COVID-19" dan diiringi dengan narasi "Horeeeee masuk sekolahh lagiiiii , aman ? amannn , kan dimana mana sudah dijaga om protokol , paling polll jadi senasib kayak brazil & israel . caiyoooooo brazil , caiyoo israel ....".

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim yang menyebut bahwa sekolah bakal kembali buka pada PSBB Transisi DKI Jakarta adalah tidak benar. Faktanya, Pemprov DKI belum membuka lagi pembelajaran tatap muka di sekolah. Hal ini ditegaskan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Nahdiana. Beliau mengatakan bukan mengatur agar sekolah untuk dibuka kembali dan melakukan pembelajaran tatap muka saat PSBB Transisi, melainkan ada sektor-sektor yang sudah dibuka kembali pada masa PSBB Transisi, tapi sekolah tidak termasuk.

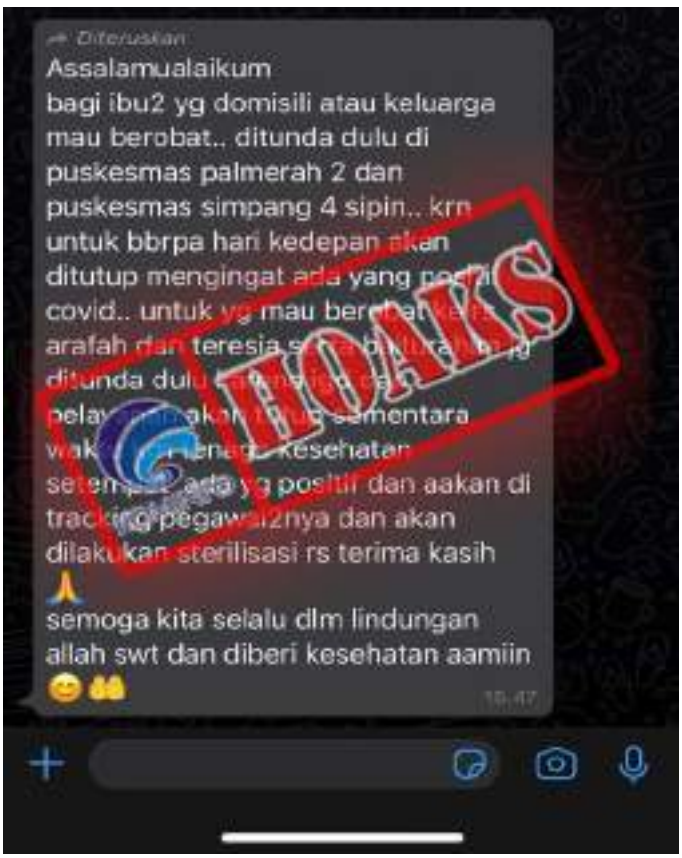
Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4380156/cek-fakta-tidak-benar-sekolah-dibuka-lagi-saat-psbb-transisi-dki-jakarta?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&utm_campaign=liputan6
https://www.liputan6.com/news/read/4379536/pemprov-dki-sebut-tak-ada-pembelajaran-tatap-muka-di-sekolah-selama-psbb-transisi

Sabtu, 10 Oktober 2020

1193. [HOAKS] IGD dan Pelayanan RS Theresia Jambi Ditutup Sementara



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang menginformasikan bahwa IGD dan pelayanan RS Theresia Jambi akan ditutup sementara karena tenaga kesehatan setempat ada yang positif Covid-19.

Faktanya, melalui akun Instagram resmi @rstheresiajambi, pihak *management* RS St. Theresia mengklarifikasi bahwa informasi yang tersebar dalam pesan berantai tersebut tidak benar. IGD dan pelayanan pasien di Rumah Sakit St. Theresia Jambi tetap akan dilakukan seperti biasanya. Pihak *management* juga menghimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarluaskan informasi tersebut agar tidak menimbulkan kepanikan yang tidak perlu, serta mengajak masyarakat untuk tetap waspada, berdoa dan selalu mengikuti protokol kesehatan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CGJs5lXjCG1/

Sabtu, 10 Oktober 2020

1192. [HOAKS] Surat Penutupan KYKU Production Sablon Catut Dinas Kesehatan Bantul



Penjelasan :

Beredar surat mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul yang berisi penutupan KYKU Production Sablon karena sebagian karyawannya terinfeksi positif Covid-19. Berikut ini petikan suratnya: "Sehubungan dengan adanya hal tersebut kami melaporkan untuk menutup sementara "KYKU Production Sablon" pada tanggal 3 Oktober 2020 s/d 17 Oktober 2020 dan akan dapat beroperasi kembali pada hari senin 19 Oktober 2020".

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Pemkab Bantul melalui unggahan pada akun Twitter resminya @pemkabbantul. Dalam unggahannya disebutkan bahwa Pemkab Bantul melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tidak pernah mengeluarkan surat ini. Sehingga surat ini dipastikan palsu. Motif dari penyebaran surat tersebut belum diketahui tujuannya dan Pemkab Bantul menginformasikan kepada masyarakat diimbau untuk tidak menyebarkan informasi hoaks tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/09/145035965/hoaks-surat-penutupan-kyku-production-sablon-catut-dinas-kesehatan-bantul

https://twitter.com/pemkabbantul/status/1314034492546314241

Jumat, 9 Oktober 2020

1191. [DISINFORMASI] Luhut Binsar Pandjaitan Dikabarkan Kabur ke Tiongkok



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook hasil tangkapan layar yang diambil dari media sosial Twitter yang menyebutkan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan (LBP) kabur ke Tiongkok menyikapi situasi terkini. Narasi pada unggahan tersebut adalah "BREAKING NEWS* Info valis dari org dlm Istana: LBP siap2 utk melarikan diri ke luar negeri, kemungkinan ke Cina # diminta blokade semua pintu bandara n pelabuhan Info GWA".

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (LBP) kabur ke Tiongkok adalah salah. Faktanya, dikutip dari Medcom.id, Luhut memang berencana pergi ke Tiongkok pertengahan bulan Oktober namun untuk mewakili pemerintah meninjau Vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdp420K-cek-fakta-luhut-binsar-pandjaitan-dikabarkan-kabur-ke-tiongkok-ini-fakta

Jumat, 9 Oktober 2020

1190. [DISINFORMASI] Video Demonstrasi Buruh Tolak UU Cipta Kerja



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan sebuah video yang memperlihatkan ribuan orang berdemonstrasi terkait dengan UU Cipta Kerja yang disertai dengan narasi "Corona Menangis Melihat Ini, Tetap Semangat Para Pejuang".

Setelah dilakukan penelusuran, konten atau video yang ditampilkan tersebut diketahui tidak mewakili konteks yang diberitakan. Video pada unggahan tersebut diketahui merupakan video aksi ribuan warga Sumatera Utara yang menolak pernyataan Gubernur Sumut Edy Rahmayadi terkait pemusnahan babi, akibat wabah African Swine Fever (ASF) yang melanda provinsi tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://medan.tribunnews.com/2020/02/10/video-dari-udara-aksi-savebabi-massa-mengular-lebih-100-meter?fbclid=IwAR18ZNDjv_Jql1imrdmevNo1itR5tV7XPNb2uUfMOmUPA7rqSm2ukiEzc98

https://indopolitika.com/video-hastag-savebabi-trending-ribuan-warga-sumut-demo-di-kantor-dprd-sumut/?fbclid=IwAR12D0sMhK1ampA3vkizsbhR5D_gtvZN7qtzd8LNTOrZRYn7I_SHqwK-xZQ

https://sumaterapost.co/massa-gelar-aksi-damai-savebabi/?fbclid=IwAR0KfArvmOFK0waFqd2dqGTEZL2BII7Hh_DW3KIa74q1TuEMXvhkzTiqHVk

https://www.youtube.com/watch?v=alTRaRNWKXo&fbclid=IwAR2IuHSdh-ITdr0XIbkTIG0LQW3224PwsnMrTtll-9R0IoGvwz0UucXyVqk&app=desktop

Kamis, 8 Oktober 2020

1189. [DISINFORMASI] Pesawat Darurat Bencana Diluncurkan Karena Donald Trump Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang menginformasikan bahwa pesawat “darurat bencana” tipe E-6B Mercury diluncurkan karena Donald Trump terbukti positif Covid-19.

Berdasarkan hasil penelusuran lebih lanjut, dilansir dari portal berita FOX news, pesawat “darurat bencana” tersebut adalah bagian dari Operation Looking Glass – yang sekarang dikenal sebagai Airborne Command Post (ABNCP). Operasi ini digunakan untuk memberikan komando dan kendali pasukan nuklir AS jika pusat komando darat tidak dapat dioperasikan. Hal ini tidak mengindikasikan bahwa AS sedang terlibat dalam peperangan, karena penerbangan pesawat E-6B ini tercatat sebagai penerbangan yang teratur dilakukan setiap tahun. Selain itu, penerbangan pesawat E-6B ini juga sudah direncanakan jauh sebelum Donald Trump positif terkena COVID-19. Menurut artikel berita dari Washingtonian, jadwal penerbangan yang bersamaan dengan positifnya Donald Trump hanyalah “purely coincidental” atau murni kebetulan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.foxnews.com/politics/trumps-positive-coronavirus-test-prompts-pentagon-to-deploy-nuclear-command-plane
https://twitter.com/trbrtc/status/1311945165259628544?fbclid=IwAR1cBCE2DSa_Kfra19yGkQb9ZOH6mtfU31cT4lIQIUWiz1hCZ22V217vD78
https://www.washingtonian.com/2020/10/02/a-doomsday-plane-flew-over-dc-this-morning-but-the-military-says-you-shouldnt-worry/?fbclid=IwAR2Bg-ag-SCQlY9-

Kamis, 8 Oktober 2020

1188. [HOAKS] Corona Hanya Ada di China



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, Corona itu hanya ada di China. Dengan tambahan narasi "Corona itu adanya di China bukan di sini. Di sini cuma di ada adakan. Lagian Corona hanya penyakit biasa, bukan wabah di zaman Nabi. Jadi shouf di masjid-masjid wajib di rapatkan kembali, agar tdk mengundang murka Allah SWT".

Berdasarkan hasil penelusuran, dilansir dari Liputan6.com klaim yang menyebut bahwa Virus Corona Covid-19 hanya ada di China adalah tidak benar. Faktanya Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Pasalnya penyebaran virus itu sangat cepat dan luas hingga ke seluruh dunia. Hingga saat ini ada 214 negara yang melaporkan kasus Virus Corona Covid-19 di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Total kasus di seluruh dunia hingga Rabu (7/10/2020) petang mencapai 36.087.836 dan menewaskan 1.055.379.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4376515/cek-fakta-tidak-benar-covid-19-hanya-ada-di-china

Rabu, 7 Oktober 2020

1187. [HOAKS] Menteri Agama Terkena Covid-19 hanya Hoaks agar Rakyat Divaksin



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi narasi bahwa Menteri Agama Fachrul Razi yang dikabarkan positif Covid-19 merupakan kabar hoaks. Berikut adalah isi narasi tersebut "Gawaaaaat yaaa kalau begitu !?!?!waspada jgn mau di paksin. Mentri agama kena kovid haya hoox biar rakyat di paksin. Waspadalah."

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim bahwa Menteri Agama Fachrul Razi yang dikabarkan positif Covid-19 merupakan kabar hoaks adalah salah. Faktanya, beliau memang benar sempat dinyatakan positif Covid-19. Beliau menjalani tes swab pada 17 September lalu. Kemudian pada 21 September 2020, beliau diumumkan positif Covid-19. Pada 20 September 2020, beliau sudah mulai menjalani perawatan di Rumah Sakit Bunda, Menteng, Jakarta Pusat. Sekitar 10 hari berselang, beliau dinyatakan sembuh dari Covid-19.

Hoaks

Link Counter :
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Wb7xW1Mk-menteri-agama-positif-covid-19-disebut-hoaks-ini-faktanya
https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/MkMGg9pN-menteri-agama-fachrul-razi-positif-covid-19
https://m.medcom.id/nasional/peristiwa/8N0jpzMk-menteri-agama-fachrul-razi-sembuh-dari-covid-19?p=all

Rabu, 7 Oktober 2020

1186. [DISINFORMASI] Gambar Bakteri pada Masker Usai Dipakai 20 Menit



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial berupa gambar yang memperlihatkan masker disertai tulisan "MASKS ARE DIRTY. HERE IS BACTERIA FROM A MASK WORN FOR 20 MINUTES AND THEN CULTURED IN A PETRI DISH".

Dilansir dari cek fakta Liputan6.com, gambar tersebut pernah diunggah pada artikel AFP Fact Check yang berjudul "Image of bacteria growth from face mask' is misleading, microbiologists say" yang dimuat pada tanggal 6 Oktober 2020. Dalam artikelnya, AFP Fact Check meminta penjelasan dari Emad El-Omar, Profesor Medis di UNSW St George and Sutherland Clinical School, Australia. Omar menjelaskan postingan tersebut sangat sensasional dan menyesatkan. Pasalnya gambar tersebut merupakan makanan bekas yang sudah didiamkan dalam waktu yang lama. "Gambar di cawan petri menunjukkan pertumbuhan jamur bukan hanya bakteri. Ini disebabkan karena makanan itu sudah lama diinkubasi dan terkontaminasi spora jamur dari udara dan lain-lain," kata Omar yang juga Direktur Pusat Penelitian Microbiome dalam email pada AFP Fact Check.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4375058/cek-fakta-hoaks-gambar-bakteri-pada-masker-usai-dipakai-20-menit
https://factcheck.afp.com/image-bacteria-growth-face-mask-misleading-microbiologists-say

Rabu, 7 Oktober 2020

1185. [DISINFORMASI] Video Sekelompok Pengendara Sepeda Motor Berkumpul untuk Mendoakan Presiden Donald Trump



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah video yang memperlihatkan sekelompok besar pengendara sepeda motor sedang berkumpul. Para pengendara motor itu disebut-sebut berkumpul untuk mendoakan Presiden Donald Trump yang dirawat di rumah sakit karena Covid-19.

Faktanya, dikutip dari Factcheck.afp.com peristiwa dalam rekaman video yang beredar tersebut diambil di Pretoria, Afrika Selatan bukan di Amerika Serikat. Video tersebut diambil pada tanggal 29 Agustus 2020 ketika ribuan pengendara sepeda motor melakukan protes terhadap kasus pembunuhan di sebuah wilayah pertanian di Afrika Selatan. Pendukung Trump memang keluar untuk mendukung dan berdoa untuk presiden mereka di sejumlah wilayah di Amerika Serikat. Namun, video yang beredar tersebut sama sekali tidak terkait dengan Presiden Donald Trump yang dirawat karena Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/video-south-african-bikers-falsely-shared-footage-prayer-trumps-health

Rabu, 7 Oktober 2020

1184. [HOAKS] Anies Baswedan Susul Trump Positif Covid-19



Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah narasi yang mengklaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Positif Covid-19. Pada unggahan tersebut bertuliskan bahwa, "Anies susul Trump positif covid 19 !".

Faktanya, klaim unggahan yang menyebutkan Gubernur Anies Baswedan positif Covid-19 adalah tidak benar. Dilansir Liputan6.com, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria atau Ariza membantah kabar Anies Baswedan tengah sakit lantaran terinfeksi Virus Corona (Covid-19). Ahmad Riza Patria menegaskan bahwa Anies Baswedan dalam keadaan sehat dan tidak terkonfirmasi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4375214/cek-fakta-tidak-benar-anies-baswedan-positif-covid-19-menyusul-trump?medium=Headline&campaign=Headline_click_1
https://www.liputan6.com/news/read/4374273/anies-baswedan-dikabarkan-terinfeksi-virus-corona-covid-19-ini-3-faktanya

Selasa, 6 Oktober 2020

1183. [DISINFORMASI] Pesepeda di Denpasar Meninggal karena Pakai Masker



Penjelasan :

Beredar unggahan melalui media sosial Facebook yang membagikan sejumlah foto yang memperlihatkan seorang pesepeda sedang tergeletak di trotoar dan mengenakan masker berwarna hijau yang diturunkan ke dagu. Pengunggah mengklaim bahwa pesepeda tersebut meninggal karena memakai masker saat bersepeda.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa pesepeda di Denpasar dalam foto tersebut meninggal karena memakai masker adalah keliru. Pengendara sepeda yang berinisial INS, 56 tahun, itu memang ditemukan meninggal di Jalan Danau Beratan, tepatnya di depan Banjar Pantai Sanur, Denpasar pada 3 Oktober 2020 usai terjatuh dari sepedanya. Namun, hal itu disebabkan oleh adanya riwayat penyakit jantung yang dimiliki oleh INS. Dilansir dari Kumparan.com, Koordinator Ambulans Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Denpasar, Dewa Mahendra juga menegaskan, setelah dilakukan pemeriksaan, diketahui korban meninggal akibat terserang penyakit jantung.

Disnformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1040/fakta-atau-hoaks-benarkah-pesepeda-di-denpasar-ini-meninggal-karena-pakai-masker

https://kumparan.com/kanalbali/jatuh-dari-sepeda-seorang-pria-di-denpasar-meninggal-dunia-1uJmaVsyuuN/full

Selasa, 6 Oktober 2020

1182. [HOAKS] MUI Larang Gunakan Vaksin Covid-19 asal Tiongkok



Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media Facebook yang menyebutkan bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang penggunaan vaksin Covid-19 dari Tiongkok.

Faktanya, dilansir dari Medcom.id, klaim bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang penggunaan vaksin Covid-19 dari Tiongkok adalah salah. Dikutip dari Tempo.co, Sekretaris Jenderal MUI Anwar Abbas mengatakan hingga Sabtu 3 Oktober 2020, pihaknya belum membahas berbagai kemungkinan soal vaksin Covid-19. Pasalnya vaksin tersebut masih dalam tahap uji klinis yang artinya, MUI belum bisa mengeluarkan fatwa atau putusan apapun terkait vaksin ini.

Hoaks

Link Counter :

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA30Dvk-mui-larang-gunakan-vaksin-covid-19-asal-tiongkok-ini-faktanya
https://nasional.tempo.co/read/1392619/vaksin-covid-19-tak-halal-disebut-diperbolehkan-ini-kata-mui

Selasa, 6 Oktober 2020

1181. [DISINFORMASI] Perusakan Ketipung oleh Polisi di Gantiwarno Klaten



Tangkapan layar postingan viral yang menyebut polisi rusak ketipung saat bubarkan pertunjukan musik di Klaten. Foto: Istimewa

Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan telah terjadi perusakan alat musik ketipung saat pembubaran pertunjukan musik saat Pandemi Covid-19 di Desa Jogoprayan, Kecamatan Gantiwarno oleh anggota Polisi.

Faktanya, Kapolres Klaten, AKBP Edy Suranta Sitepu telah melakukan klarifikasi bahwa pemilik ketipung, mengungkapkan jika alat musiknya rusak akibat dirobeknya sendiri. Atas perbuatan itu, pemilik ketipung kemudian meminta maaf karena sudah menyebarkan informasi tidak benar yang menyudutkan anggota Polisi. Mereka menyatakan siap untuk mematuhi protokol kesehatan dan peraturan perundang-undangan lainnya terkait gelaran musik di masa pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/10/05/217513/perusakan-ketipung-oleh-polisi-di-gantiwarno-hoax-ini-faktanya

Senin, 5 Oktober 2020

1180. [HOAKS] Objek Wisata Pantai Pangandaran akan Ditutup



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa pemerintah akan menutup seluruh objek wisata pantai Pangandaran.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Pjs Bupati Pangandaran, Dani Ramdan telah mengklarifikasi bahwa isu yang berkembang bahwa objek wisata pantai Pangandaran akan ditutup itu tidak benar. Beliau juga mengatakan bahwa baik dari Pemerintah Daerah, Provinsi maupun Pusat tidak ada statement, keputusan bahkan rencana untuk menutup objek wisata Pangandaran. Baik karena alasan pandemi Corona maupun terkait kajian para ahli mengenai potensi tsunami.

Hoaks

Link Counter:

https://travel.detik.com/travel-news/d-5200255/ada-isu-penutupan-kunjungan-wisatawan-ke-pangandaran-anjlok
https://ruber.id/berita-mengenai-akan-ditutupnya-objek-wisata-pangandaran-adalah-tidak-benar/

Senin, 5 Oktober 2020

1179. [HOAKS] Bakal Calon Wali Kota Bagyo Wahyono Diisukan Positif Covid-19



Penjelasan :

Kabar yang beredar bakal calon Wali Kota Surakarta jalur perseorangan Bagyo Wahyono terpapar Covid -19.

Kabar tersebut dibantah oleh Ketua tim pemenangan Bajo Robert Hananto, ia mengatakan bahwa di RSUD dr Moewardi itu hanya tes kesehatan, tidak ada swab. Pasangan Bajo sudah swab dua kali sebagai syarat mendaftar ke KPU dan hasilnya negatif. Selain itu, hal senada disampaikan oleh Ketua KPU Surakarta Nurul Sutarti yang menanggapi adanya kabar yang menimpa salah satu peserta Pilkada 2020 itu. Menurut Nurul Sutarti, pasangan Bajo sudah memenuhi persyaratan ketika mendaftar ke KPU. Salah satu persyaratan tersebut adalah bukti uji *swab* dengan hasil negatif.

Hoaks

Link Counter:
https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/09/10/213150/balon-wali-kota-rival-gibran-diisukan-positif-covid-tim-itu-hoax

Senin, 5 Oktober 2020

1178. [DISINFORMASI] Luhut Jemput Vaksin Covid-19 ke Tiongkok dengan Niat Musnahkan Pribumi



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi narasi bahwa Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menjemput vaksin covid-19 ke Tiongkok dengan niat memusnahkan pribumi.

Faktanya, Luhut bersama pihak lain ke Tiongkok untuk memastikan jaminan keamanan vaksin tersebut. Dilansir Sindonews.com, Luhut direncanakan berangkat ke Tiongkok bersama sejumlah pihak pada pertengahan Oktober ini. Mereka terdiri dari Luhut, Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto, Direktur Utama PT Bio Farma, Honesti Basyir, dan sejumlah perwakilan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kunjungan Luhut dan tim ini, dalam rangka memastikan keamanan vaksin. Luhut dan tim ingin memastikan vaksin tersebut dijamin aman dari segala hal untuk rakyat Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAXG5k-luhut-jemput-vaksin-covid-19-ke-tiongkok-dengan-niat-musnahkan-pribumi
https://nasional.sindonews.com/read/184822/15/luhut-terawan-hingga-mui-segera-ke-china-urus-vaksin-covid-19-1601727036

Minggu, 4 Oktober 2020

1177. [HOAKS] Tim Kampanye Galang Dana untuk Kesembuhan Donald Trump



Penjelasan :

Beredar informasi lewat surat elektronik yang diunggah di media sosial bahwa tim kampanye Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump meminta penggalangan dana atas kondisi Trump yang terinfeksi Covid-19.

Faktanya, menurut Tim Kampanye Trump mengonfirmasi kepada FactCheck.org bahwa surat elektronik tersebut bukan surat elektronik yang dikirim oleh tim kampanye tersebut. Sementara, Republican National Commitee (RNC), komite politik AS yang memimpin Partai Republik AS, menegaskan surat elektronik tersebut tidak asli (palsu). Menurut PolitiFact, satu petunjuk bahwa surat elektronik itu palsu adalah penggalangan dana senilai 421 juta dolar AS. Nilai itu adalah nilai pinjaman dan utang yang harus dibayar kembali oleh Trump yang sebagian besar jatuh tempo dalam 4 tahun. Besaran dana tersebut merujuk pada investigasi New York Times atas pengembalian pajak presiden. Presiden AS Donald Trump dan istrinya, Melania Trump, terinfeksi positif Covid-19, berdasarkan tweet Trump di akunnya di Twitter pada Jumat (2/10/2020).

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/03/194500065/-hoaks-tim-kampanye-galang-dana-untuk-kesembuhan-donald-trump?page=2

Minggu, 4 Oktober 2020

1176. [HOAKS] Karyawan Jamtos Trona Terpapar Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp informasi yang mengatakan bahwa karyawan Jamtos Trona terpapar Covid-19.

Faktanya Wahyu Dion, Operation Manager Jamtos menegaskan bahwa informasi yang tersebar melalui Whatsapp tersebut adalah hoaks yang disebarkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Dion mengatakan Jamtos Trona tetap buka dan masih beroperasi seperti biasa dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat.

Hoaks

Link Counter:

https://jambiekspres.co.id/read/2020/10/02/36241/isu-karyawan-jamtos-trona-terpapar-covid19-hoax

Minggu, 4 Oktober 2020

1175. [HOAKS] Anies Baswedan Terpapar Wabah Mematikan dan dibawa ke RS Royal Sunter Jakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah pemberitaan pada platform media sosial tentang informasi yang menyebutkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dilarikan ke Rumah Sakit Royal Sunter pada 3 Oktober 2020 akibat terpapar wabah mematikan.

Faktanya, informasi yang mengklaim Anies Baswedan sakit terinfeksi wabah mematikan dan dibawa ke RS Royal Sunter adalah tidak benar. Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta M Taufik membantah informasi tersebut dan menegaskan bahwa pemberitaan mengenai Anies Baswedan tersebut adalah hoaks. M Taufik menerangkan bahwa pagi tadi dirinya sempat berkomunikasi dengan Anies dan dipastikan dalam kondisi baik. Pada akun Instagram milik Anies terlihat mengunggah postingan di feednya yang menampilkan aktivitas pada 2 Oktober lalu. Anies terlihat sehat dan bersepeda dengan Wagub DKI Ahmad Riza Patria.

Hoaks

Link Counter:

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/Hoaks-Gubernur-DKI-Jakarta-Anies-Baswedan-Sakit-dan-Dilarikan-ke-Rumah-Sakit-Royal-Sunter

https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/10/04/kabar-gubernur-dki-jakarta-anies-baswedan-sakit-dan-dibawa-ke-rs-hoaks

Minggu, 4 Oktober 2020

1174. [DISINFORMASI] Peneliti Oxford Minta Tes Vaksin Covid-19 Dihentikan, Banyak Relawan Tumbang



Penjelasan :

Beredar infografis terkait Peneliti Oxford yang meminta tes vaksin Covid-19 dihentikan karena banyak relawan yang tumbang.

Setelah ditelusuri, uji coba vaksin virus corona Universitas Oxford memang sempat ditunda setelah seorang sukarelawan Inggris mengalami masalah neurologi yang diduga akibat efek samping dari vaksin tersebut. Namun, saat ini dilansir dari bbc.com tes vaksin Covid-19 sudah kembali dilakukan. Berdasarkan hal tersebut klaim pada infografis yang beredar itu tidak tepat sebab hanya satu relawan yang terkonfirmasi mendapatkan efek samping dan saat ini uji coba vaksin Covid-19 sudah dilanjutkan kembali.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.dailymail.co.uk/health/article-8711611/AstraZenecas-COVID-19-vaccine-trials-hold-suspected-reaction.html

https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54082467

https://www.liputan6.com/global/read/4355107/oxford-lanjutkan-uji-klinis-vaksin-covid-19-usai-ditunda-akibat-ada-efek-samping

Sabtu, 3 Oktober 2020

1173. [HOAKS] Ridwan Kamil Lakukan Pembohongan Publik dengan Berpura-pura Mengambil Darah tanpa Membuka Tutup Jarum Alat Suntik



Penjelasan :

Disebutkan oleh beberapa netizen pada salah satu unggahan Instagram milik Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, yang menampilkan potret dirinya sedang melakukan pengambilan sampel darah. Beberapa netizen pada unggahan tersebut mengklaim bahwa Ridwan Kamil melakukan pembohongan publik, dengan berpura-pura mengambil sampel darah tanpa membuka tutup jarum suntiknya.

Faktanya, klaim netizen yang menyebutkan Ridwan Kamil melakukan pembohongan publik yang terlihat pada potret tutup jarum alat suntik tidak dibuka saat melakukan pengambilan darah dalam rangka Uji Vaksin tersebut adalah salah. Alat yang disebutkan netizen sebagai tutup jarum suntik sebenarnya adalah tabung vakum dari alat Vacutainer, dan bukan tutup jarum seperti alat suntik yang biasa kita jumpai. Vacutainer adalah alat untuk melakukan pengambilan darah, dimana alat tersebut memiliki 2 jarum untuk mengambil darah dari seorang pasien.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CF1Qix-HlD5/?igshid=aps03xqw1qgu
https://en.wikipedia.org/wiki/Vacutainer
https://www.youtube.com/watch?v=cCgdYZoybhY

Sabtu, 3 Oktober 2020

1172. [HOAKS] Kota Medan akan Terapkan PSBB Mulai 3 Oktober Hingga 17 Oktober 2020



Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media mengenai Kota Medan akan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilaksanakan selama 14 hari, mulai 3 Oktober hingga 17 Oktober 2020.

Setelah ditelusuri, dikutip dari akun instagram @humas_pemkomedan, Pemko Medan menyatakan bahwa pesan yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Dalam akun tersebut juga mengingatkan untuk berhati-hati dalam mengkonsumsi berita apalagi berita tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CF1R3jHBDP7/
https://sumut.suara.com/read/2020/10/02/161724/kabar-kota-medan-akan-terapkan-psbb-hoaks

Jumat, 2 Oktober 2020

1171. [DISINFORMASI] Tak Ada Analis Laboratorium yang Terkena Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah postingan yang narasinya menyatakan bahwa "Kenapa mereka yg 'nguthek²' virus di laboratorium (peneliti, analis laboratorium), tidak ada yang terkena corona. Perawat sedikit menjadi " korban." Tetapi malah dokter yang justru paling jarang berinteraksi dng pasien katanya banyak korban ?".

Dilansir cekfakta.tempo.co, klaim bahwa "tidak ada peneliti atau analis laboratorium yang terkena Covid-19" keliru. Data Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia menyebut sebanyak 492 analis kesehatan terinfeksi Covid-19, di mana empat di antaranya meninggal. Jumlah perawat yang terinfeksi pun cukup besar. Di Jawa Timur saja, jumlahnya mencapai 550 orang. Adapun jumlah perawat yang meninggal akibat Covid-19 di seluruh Indonesia sudah menyentuh 77 orang.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1037/fakta-atau-hoaks-benarkah-tak-ada-analis-laboratorium-yang-terkena-covid-19

Jumat, 2 Oktober 2020

1170. [DISINFORMASI] Orang Afrika Dijadikan Kelinci Percobaan Vaksin Virus Corona Covid-19



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan yang menyebutkan orang Afrika dijadikan kelinci percobaan vaksin Virus Corona Covid-19. Unggahan tersebut disertai dengan foto vaksin Virus Corona Covid-19, yakni Covifor dan Jubi-R dan disertai dengan narasi "Bangunlah Afrika, ini bukan obat tapi jebakan untuk membunuh Anda atau menggunakan Anda sebagai 'tikus laboratorium'." Dalam dua obat yang mereka sangka vaksin Virus Corona Covid-19 itu ada tulisan tidak didistribusikan di Amerika Serikat, Kanada dan Uni Eropa.

Dikutip dari cek fakta liputan6.com, Informasi yang menyebut orang Afrika dijadikan kelinci percobaan vaksin Virus Corona Covid-19 karena ada tulisan: "Tidak untuk distribusi di Amerika Serikat, Kanada, dan Uni Eropa" adalah keliru. Faktanya, label "Tidak untuk distribusi di Amerika Serikat, Kanada, dan Uni Eropa" sengaja dicantumkan di obat tersebut untuk mencegah obat tersebut dijual secara ilegal di pasar gelap.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4370901/cek-fakta-hoaks-orang-afrika-dijadikan-kelinci-percobaan-vaksin-virus-corona-covid-19-ini

Jumat, 2 Oktober 2020

1169. [DISINFORMASI] Mengetuk Dada Meningkatkan Daya Tahan Tubuh untuk Melawan COVID-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di Facebook yang menjelaskan terapi mengetuk dada dapat meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan Covid-19.

Faktanya, dilansir dari sebuah akun Instagram @blogdokter, akun yang dimiliki oleh seorang dokter dari Bali bernama dr. I Made C. Wirawan menepis kabar tersebut. Menurutnya, mengetuk dan memanaskan kelenjar timus tidak dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Ia mengatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja kelenjar timus dalam memproduksi sel-sel kekebalan tubuh bukanlah dengan mengetuk kelenjar timus, melainkan dengan cara mengkonsumsi makanan sehat yang mengandung gizi seimbang, istirahat yang cukup, dan mengendalikan stres.

Disinformasi

Link Counter:

https://cirt.lamongankab.go.id/2020/07/07/hoax-mengetuk-dada-meningkatkan-daya-tahan-tubuh-untuk-melawan-covid-19.html

Jumat, 2 Oktober 2020

1168. [HOAKS] Terapi Uap Panci Presto Dapat Mengusir Corona



Penjelasan :

Di media sosial beredar video terapi uap yang dimana dipercaya dapat melindungi diri dari virus corona. Uap berasal dari pipa yang terhubung dengan panci presto, kemudian dihirup lewat hidung dan mulut. Dalam video yang berlokasi di India tersebut, tiga lelaki duduk di depan alat yang terhubung ke panci presto.

Berdasarkan penelusuran, terapi uap di India yang dipercayai dapat melindungi diri dari virus corona adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, Kepala Penyakit Menular Universitas Maryland Upper Chesapeake Health Centre, Faheem Younus, mengatakan terapi uap itu merupakan bentuk penipuan. Pihak WHO pun menjelaskan bahwa hingga saat ini belum ada obat yang terbukti dapat mencegah atau menyembuhkan penyakit Covid-19. Untuk melindungi diri, WHO menyarankan membersihkan tangan secara teratur serta hindari menyentuh mata, mulut, dan hidung.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/01/222518065/hoaks-terapi-uap-panci-presto-dapat-usir-corona?page=1

Jumat, 2 Oktober 2020

1167. [HOAKS] Ada Alat Pelacak Terletak pada Masker Wajah



Penjelasan :
Beredar sebuah video menunjukkan adanya alat pelacak pada masker. Video ini beredar di media sosial Facebook dan Twitter. Video tersebut memperlihatkan beberapa helai masker yang diletakkan di atas meja, kemudian dipindah menggunakan smartphone dan muncul peta yang memperlihatkan keberadaan pengguna masker. Tidak ada yang aneh jika masker dilihat secara sekilas, namun saat masker dirobek, terdapat sebuah chip kecil yang terletak di dalamnya.

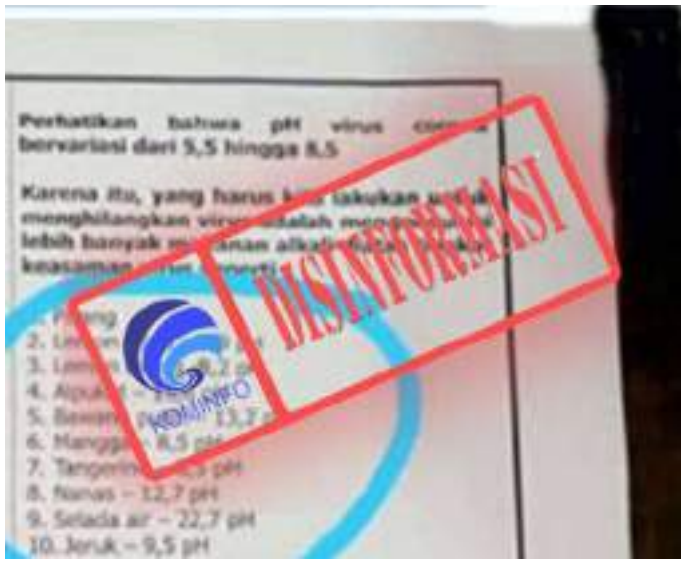
Faktanya, adanya alat pelacak di dalam masker wajah adalah tidak benar. Dilansir dari Reuters, rupanya chip datar dalam video tersebut adalah NFC, sebuah alat komunikasi jarak dekat. Disebutkan juga dalam Reuters, bahwa oleh pengunggah asli video tersebut sengaja meletakkan chip ke dalam masker untuk membuat sebuah video konten.

Hoaks

Link Counter:
https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-ada-alat-pelacak-terletak-pada-masker-wajah-1uHrV3ZK2Jj/full

Kamis, 1 Oktober 2020

1166. [DISINFORMASI] Daftar Makanan yang Bisa Hilangkan Virus Corona Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial, postingan soal makanan yang diklaim bisa menghilangkan Virus Corona Covid-19 dalam tubuh. Dalam postingan tersebut, disebutkan 10 daftar makanan yang bisa menghilangkan Virus Corona Covid-19, dikarenakan makanan ini punya kesamaan yang lebih tinggi dari Virus Corona Covid-19. Makanan tersebut adalah "pisang, lemon hijau-9,9pH, lemon kuning-8,2pH, alpulat-15,6pH, bawang putih-13,2pH, mangga 8,5pH, tangerine-8,5pH, nanas-12,7pH, selada air-22,7pH, dan jeruk-9,2pH seperti yang dinarasikan pada postingan tersebut.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa makanan tersebut dapat membunuh Virus Corona Covid-19 adalah keliru. Faktaya, dilansir Liputan6.com, dr Adaninggar, SpPD menjelaskan bahwa tidak ada hubungannya makanan dengan keasaman tinggi dengan masuknya virus ke tubuh. dr Adaninggar, SpPD mengatakan, mau makanan dengan pH berapapun tetap menginduksi asam lambung keluar untuk mencerna. Logikanya tidak ada makanan yang bisa membunuh virus di saluran cerna. Ia juga menjelaskan bahwa pencegahan yang paling efektif hanya 3M yakni mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak, serta 3T, yakni Testing (pemeriksaan), Tracing (pelacakan), dan Treatment (pengobatan) agar yang sakit langsung dijauhkan dan tidak menularkan pada yang lain.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4370731/cek-fakta-tidak-benar-daftar-makanan-ini-bisa-hilangkan-virus-corona-covid-19

Kamis, 1 Oktober 2020

1165. [HOAKS] Bill Gates Keluarkan Kutipan Terkait Vaksin



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah kutipan seolah-olah berasal dari Bill Gates terkait vaksin. Unggahan tersebut turut memperlihatkan wajah Bill Gates dengan potongan kalimat "only the people who have all the vaccines will still be able to move freely" atau dalam Bahasa Indonesia "hanya orang yang memiliki semua vaksin yang masih bisa bergerak bebas".

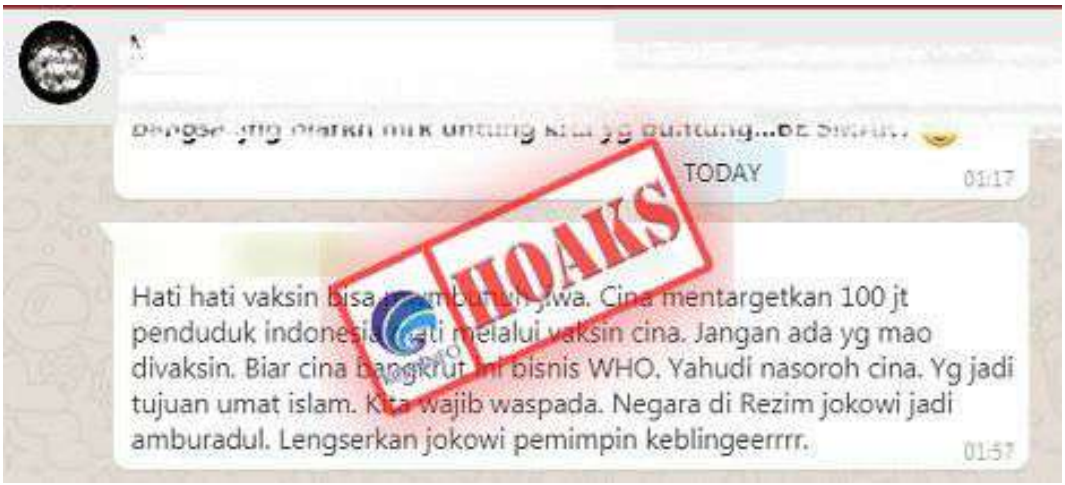
Faktanya, kutipan seolah-olah berasal dari Bill Gates terkait vaksin dalam unggahan yang beredar di media sosial itu adalah hoaks. Dilansir dari artikel AAP Fact Check berjudul "Bill Gates didn't say only the vaccinated would be free to move" yang tayang pada tanggal 29 September 2020 menjelaskan kutipan dari Bill Gates tersebut tidak ditemukan di sumber terpercaya manapun. Beberapa kesempatan seperti dalam video Youtube berjudul "The Truth About Vaccines Docu-Series: Episode 9" Bill Gates memang berbicara soal vaksin (menit ke-58, detik ke-47). Namun tidak ada kalimat dari Gates seperti kutipan yang beredar itu.

Hoaks

Link Counter:
https://www.aap.com.au/bill-gates-didnt-say-only-the-vaccinated-would-be-free-to-move/
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4370127/cek-fakta-tidak-benar-bill-gates-keluarkan-kutipan-ini-soal-vaksin

Rabu, 30 September 2020

1164. [HOAKS] Tiongkok Targetkan 100 Juta Penduduk Indonesia Tewas Melalui Vaksin



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, bahwa Tiongkok menargetkan sebanyak 100 juta penduduk Indonesia tewas melalui vaksin. Dengan narasi, "Hati hati vaksin bisa membunuh jiwa. Cina mentargetkan 100 jt penduduk indonesia mati melalui vaksin cina. Jangan ada yg mao divaksin. Biar cina bangkrut ini bisnis WHO. Yahudi nasoroh cina. Yg jadi tujuan umat islam. Kita wajib waspada. Negara di Rezim jokowi jadi amburadul. Lengserkan jokowi pemimpin keblingeerrrr".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa Tiongkok menargetkan sebanyak 100 juta penduduk Indonesia tewas melalui vaksin, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada pernyataan resmi di media arus utama mengenai hal itu. Sementara itu Pemerintah Indonesia menargetkan 100 juta warga akan diberi vaksin corona mulai Desember 2020. Hal itu disampaikan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYlJBb-tiongkok-targetkan-100-juta-penduduk-indonesia-tewas-melalui-vaksin-ini-f

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200928154051-532-551896/rincian-orang-yang-dapat-prioritas-vaksin-corona-di-awal-2021

Rabu, 30 September 2020

1163. [DISINFORMASI] Razia Pemakai Masker Scuba Dikenakan Sanksi Denda di Surabaya



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang berisi tangkapan layar operasi gabungan tiga pilar di Bulak Rukem, Kenjeran, Surabaya, menggelar operasi pengguna masker scuba akan disasar. Selain menjadi sasaran operasi yang akan mendapatkan sanksi denda, dalam caption foto juga disebutkan bahwa pengguna masker scuba akan menjalani tes swab.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh Kapolsek Kenjeran, Kompol Esti Setija Oetami dengan mengatakan “Foto memang benar tapi caption foto atau pesan dalam foto itu hoax. Salah dan pemerintah tak pernah melarang masker scuba. Pemerintah menganjurkan jika memakai masker scuba itu harus dilapisi supaya standar SNI,”. Lebih lanjut Kompol Esti menjelaskan, pemakai masker scuba hanya akan dikenakan sosialisasi atau pengarahan. Namun jika penggunaan masker scuba sudah ada lapisan masker tambahan kain hal tersebut sudah sesuai anjuran. Ia mencontohkan, seperti petugas tiga pilar juga memakai masker scuba. Namun petugas juga melapisi masker kain dan atau masker tiga lapis.

Disinformasi

Link Counter:
https://beritajatim.com/hukum-kriminal/beredar-isu-pakai-masker-scuba-kena-razia-di-kenjeran-ini-penjelasan-polisi/

Rabu, 30 September 2020

1162. [HOAKS] Kapolres Simalungun Edarkan Pengumuman Administrasi Pesta dan Izin Hiburan Ditiadakan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan WhatsApp mengatasnamakan Kapolres Simalungun, perihal seluruh administrasi berhubungan pesta dan izin hiburan ditiadakan dalam upaya menghentikan penyebaran Virus Corona atau Covid-19.

Faktanya, Kapolres Simalungun AKBP Agus Waluyo didampingi Kasubbag Humas AKP Lukman Hakim Sembiring, SH menyatakan bahwa pengumuman yang beredar tersebut adalah hoaks. Kapolres juga menegaskan bahwa dirinya hanya menghimbau masyarakat Kabupaten Simalungun supaya tidak berkerumun atau berkumpul dan mematuhi Maklumat Bapak Kapolri demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19 serta mendukung pelaksanaan Pilkada Damai tanggal 9 Desember 2020 mendatang.

Hoaks

Link Counter:
https://bratapos.com/2020/09/30/kapolres-simalungun-bantah-berita-hoax/

Rabu, 30 September 2020

1161. [HOAKS] Foto Anggota Satgas Corona Banyumas Piknik



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial WhatsApp sebuah unggahan foto yang menyebutkan sejumlah anggota Satgas Penanganan Corona Banyumas, Jawa Tengah, piknik.

Dilansir dari Kumparan.com, menurut Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, Sudiyanto, mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Ia juga mempertegas bahwa kita tidak ada piknik-piknikan ke pantai, dan meminta masyarakat tidak menyebarkan berita bohong di tengah situasi seperti ini.

Hoaks

Link Counter:
https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-viral-foto-anggota-satgas-corona-banyumas-piknik-1ulI9lfF4BP/full

Rabu, 30 September 2020

1160. [HOAKS] Obat Corona Bernama Pil-Kada



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan terkait penemuan obat dari Virus Corona. Unggahan itu tersebar di media sosial Facebook dengan klaim tentang obat Corona sudah ditemukan bernama Pil-Kada. Dalam unggahannya diberikan narasi "*AKHIRNYA OBAT CORONA DI TEMUKAN NAMA NYA PIL-KADA*".

Faktanya, Klaim tentang obat Corona sudah ditemukan bernama Pil-Kada ternyata tidak benar. Terdapat beberapa artikel yang menjelaskan mengenai obat Corona. Satu diantaranya artikel berjudul "*Ini 8 Kandidat Vaksin COVID-19 yang Paling Menjanjikan di Dunia*" yang dimuat situs Liputan6.com pada 26 September 2020. Dalam artikel tersebut, tidak ada nama Pil-Kada dalam kandidat calon obat atau vaksin untuk Corona.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4369153/cek-fakta-hoaks-obat-corona-bernama-pil-kada

Rabu, 30 September 2020

1159. [DISINFORMASI] Hewan Ternak Lebih Kebal Terhadap Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Instagram informasi yang menyebutkan bahwa hewan ternak lebih kebal terhadap Virus Covid-19. Akun tersebut mengunggah foto domba yang diiringi sebuah narasi, "Tak ada physical distancing, tak ada masker, tak ada cuci tangan, APD, dll. Kami tetap sehat walafiat."

Dilansir dari Cek Fakta Merdeka.com, klaim yang menyebutkan bahwa hewan ternak lebih kebal terhadap Virus Covid-19 adalah keliru. Faktanya beberapa peternakan cerpelai di Belanda, Denmark, dan Spanyol dilaporkan terinfeksi Covid-19. Sejauh ini, belum ada penelitian soal kerentanan infeksi Covid-19 terhadap hewan ternak lain, seperti sapi, domba, dan kuda.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hewan-ternak-lebih-kebal-terhadap-covid-19-ini-faktanya.html

Selasa, 29 September 2020

1158. [DISINFORMASI] Dua Orang Pria Meninggal Dunia Akibat Kekerasan Polisi saat Aksi Protes Anti-Vaksin dan Anti-Masker di London



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah video dan dua buah foto disertai dengan caption yang menyatakan bahwa ada dua kasus korban meninggal dunia dalam aksi protes anti-vaksin dan anti-masker yang berlangsung di Trafalgar Square, London, 19 September 2020 waktu setempat.

Berdasarkan hasil penelusuran, kedua foto yang diunggah merupakan foto dari satu orang yang sama, namun diambil dari sudut yang berbeda. Selain itu, terdapat video yang berasal dari sumber lain yang menunjukkan bahwa pria yang ditangkap sempat terlibat adu mulut dengan beberapa orang polisi sebelum akhirnya ditangkap. Dalam video tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada pukulan yang dilayangkan oleh polisi kepada pria tersebut. Pihak Kepolisian London melalui akun Twitter resmi dan situs web resminya juga menyatakan bahwa tidak ada kasus korban meninggal dunia yang terjadi dalam aksi protes tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-protest/fact-check-two-men-were-not-beaten-to-death-by-police-at-a-london-anti-vaccine-and-coronavirus-protest-idUSKCN26G15B
https://www.facebook.com/radoslawkaliszuk/videos/1772828922872202/
https://twitter.com/MetPoliceEvents/status/1307638595868594176?fbclid=IwAR17-bbUKywYEGxALVzvZ1MHJ7bN8dzXMNepUARW8Rq2HCpoU5I0QaKItec
http://news.met.police.uk/news/statement-protest-in-trafalgar-square-410977?fbclid=IwAR1__I_S-PHDNSv1Ty2KQNM_NDzVWTgheR2YjpxAUPXC6i6esf5HRcDMMLY

Senin, 28 September 2020

1157. [DISINFORMASI] Arief Puyouno: Saya Yakin Dana Penanggulangan Covid-19 di DKI Banyak Penyimpangan Karena Gabenernya Adalah Kaki Tangan Kadrun Gila



Penjelasan :

Beredar foto Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Arief Puyouno di Facebook dengan narasi “Arief Puyouno: Saya Yakin Dana Penanggulangan Covid-19 di DKI Banyak Penyimpangan Karena Gabenernya Adalah Kaki Tangan Kadrun Gila”.

Berdasarkan hasil penelusuran diketahui narasi gambar tersebut merupakan hasil suntingan dari salah satu artikel berjudul “Arief Puyouno: Saya Yakin Dana Penanggulangan Covid-19 di DKI Banyak Penyimpangan” yang dimuat di situs Kerjajokowi.top pada Rabu, 13 September 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/09/28/salah-arief-puyouno-saya-yakin-dana-penanggulangan-covid-19-di-dki-banyak-penyimpangan-karena-gabenernya-adalah-kaki-tangan-kadrun-gila/

https://www.kerjajokowi.top/2020/09/arief-puyouno-saya-yakin-dana.html?m=1

Senin, 28 September 2020

1156. [HOAKS] Bill Gates Kantongi Rp2,9 Kuadriliun dari Penjualan Vaksin Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial berisi informasi yang menyebut Bill Gates mendapatkan keuntungan pribadi hingga 200 miliar dolar AS atau setara dengan Rp2,9 kuadriliun dari penjualan vaksin virus Corona.

Dikutip dari Liputan6.com, kabar di media sosial yang menyebut Bill Gates untung pribadi hingga 200 miliar AS dengan menjual vaksin virus Corona adalah hoaks. Faktanya, itu merupakan video wawancara Bill Gates dengan jurnalis CNBC, Becky Quick pada 23 Januari 2019. Bill Gates dalam video tersebut membahas manfaat ekonomi dari peningkatan vaksinasi bukan keuntungan pribadi.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4367740/cek-fakta-video-hoaks-bill-gates-kantongi-rp-29-kuadriliun-dari-penjualan-vaksin-virus-corona
https://www.cnbc.com/2019/01/23/bill-gates-turns-10-billion-into-200-billion-worth-of-economic-benefit.html

Minggu, 27 September 2020

1155. [HOAKS] SMS Mengatasnamakan STMIK Royal Kisaran



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui SMS yang mengatasnamakan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Royal Kisaran Sumatera Utara. SMS tersebut berisi terkait penerimaan dana kepada mahasiswa penerima beasiswa Covid-19. Dalam pesan tersebut dituliskan, dana beasiswa sebesar Rp4 juta itu diberikan kepada mahasiswa usulan STMIK Royal Kisaran.

Faktanya, STMIK Royal Kisaran melalui laman Instagram-nya @stmikroyal.official mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, kampus STMIK Royal Kisaran dalam hal ini tidak pernah memberitahukan informasi tentang penerimaan beasiswa melalui pesan (SMS) atau telepon seluler.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CFIUOUqgVMp/

Minggu, 27 September 2020

1154. [DISINFORMASI] WHO Sudah Restui Vaksin Covid-19 Asal China



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial bahwa vaksin Covid-19 asal China telah direstui oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia). Kabar tersebut berawal dari diunggahnya sebuah link artikel CNBC Indonesia berjudul "Kabar Baik! Vaksin China Sukses Uji, Direstui WHO".

Faktanya, dikutip dari Liputan6.com, kabar di media sosial yang menyebut WHO sudah merestui vaksin Covid-19 asal China adalah tidak benar. Saat ini seluruh calon vaksin Covid-19 sedang memasuki tahap uji klinis. Link dari CNBC Indonesia tersebut sudah berganti judul "Vaksin China Disebut Sukses Uji, Benar Direstui WHO?". Artikel tersebut mengambil komentar dari Kepala Ilmuwan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Soumya Swaminathan yang dilansir dari media China, CGTN. Tidak disebutkan WHO sudah merestui vaksin Covid-19 asal China, tetapi hanya disebutkan vaksin China dapat membantu mengakhiri pandemi dan mempercepat pemulihan ekonomi global karena beberapa vaksin telah terbukti berhasil dalam uji klinis.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4367240/cek-fakta-tidak-benar-who-sudah-restui-vaksin-covid-19-asal-china

https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200925090701-37-189356/vaksin-china-disebut-sukses-uji-benar-direstui-who?

Minggu, 27 September 2020

1153. [HOAKS] Vaksin Corona Asal Tiongkok Mengandung Babi



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah pesan yang menyebutkan Vaksin Corona mengandung babi. Serta Vaksin Corona dari Tiongkok bagian dari sindikat perdagangan gelap internasional. Dalam pesan berantai yang mengatasnamakan dari Relawan Pribumi dan Santri juga mengajak masyarakat menolak vaksinasi Virus Corona atau Covid-19.

Dikutip dari medcom.id, klaim Vaksin Corona dari Tiongkok mengandung babi adalah salah. Faktanya, Bio Farma memastikan Vaksin Sinovac dari Tiongkok tidak mengandung gelatin babi dan sertifikasi halalnya sedang diproses oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). PT Bio Farma (Persero) telah mendapatkan surat pernyataan dari Sinovac Biotech Ltd. bahwa vaksin yang diproduksi tidak mengandung gelatin babi. Hal itu disampaikan Direktur Utama PT Bio Farma Honesti Basyir saat video conference dengan Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Kamis, 27 Agustus 2020.

Hoaks

Link Counter:

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmYxQLb-cek-fakta-vaksin-korona-asal-tiongkok-mengandung-babi-ini-faktanya

Minggu, 27 September 2020

1152. [HOAKS] Penutupan Bandara dan Pelabuhan Laut di NTT



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, menyebutkan kebijakan penutupan akses pelabuhan dan bandar udara oleh Pemerintah Daerah Provinsi Papua dan Kabupaten Manggarai Barat (NTT) untuk mencegah penyebaran #covid19.

Berdasarkan hasil penelusuran, dilansir kupang.tribunnews.com klaim penutupan bandara dan pelabuhan di NTT adalah tidak benar. Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Provinsi NTT Isyak Nuka membantah isu yang berhembus soal rencana Pemprov menutup pintu-pintu masuk ke wilayah NTT. Isyak menjelaskan Pemerintah Provinsi NTT tidak melakukan penutupan bandara, pelabuhan laut atau pelabuhan penyeberangan sehubungan dengan penanganan Covid-19. Meski angka paparan Covid-19 meningkat, namun pemerintah belum berpikir untuk menutup bandara dan pelabuhan sebagai pintu masuk ke wilayah NTT.

Hoaks

Link Counter:

https://kupang.tribunnews.com/2020/09/26/isu-penutupan-bandara-dan-pelabuhan-laut-di-ntt-berhembus-kadishub-itu-tidak-benar

Sabtu, 26 September 2020

1151. [DISINFORMASI] Foto Penangkapan Direktur National Institute for Allergy and Infectious Diseases (NIAID)



Penjelasan :

Beredar di media sosial platform Twitter sebuah tangkapan layar halaman depan koran USA Today dengan berita utama penangkapan direktur *National Institute for Allergy and Infectious Diseases* (NIAID), dr. Anthony Fauci. Dr. Fauci ditangkap atas tuduhan konspirasi Covid-19.

Dilansir dari Turnbackhoax.id, foto dr. Anthony Fauci dalam tangkapan layar tersebut hasil suntingan dari foto dr. Fauci pada sidang kongres tanggal 20 Juli 2020 lalu. Adapun foto halaman depan koran USA Today yang digunakan sebenarnya merupakan salah satu potongan adegan dari film 'Back to the Future II', di mana adegan tersebut memberitakan tentang penangkapan salah satu karakter dalam film. Selain itu, foto penangkapan dr. Fauci yang digunakan pada kenyataannya merupakan foto penangkapan mantan kepala polisi di Suffolk, Amerika Serikat yang ditangkap atas tuduhan pemukulan pada tahun 2015 yang lalu.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/09/26/salah-foto-penangkapan-direktur-national-institute-for-allergy-and-infectious-diseases-niaid/

Sabtu, 26 September 2020

1150. [DISINFORMASI] Tim Medis Mengubur Jenazah seperti Binatang



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa tim medis Indonesia mengubur jenazah korban Covid-19 seperti binatang.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, ditemukan fakta bahwa kejadian itu bukan di Indonesia. Suara dalam video tersebut telah diubah. Dalam video yang sebenarnya terdapat orang yang berbicara namun bahasa yang digunakan bukan bahasa Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/09/25/salah-video-jenazah-di-perlakukan-seperti-menguburkan-binatang/

https://www.youtube.com/watch?v=qE1kTBAckt0&feature=youtu.be

Sabtu, 26 September 2020

1149. [DISINFORMASI] Artikel Detiktravel berjudul "Trans Studio Bandung Tutup Mulai Hari ini Untuk Cegah Penyebaran Virus Corona di Bandung"



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar mengatasnamakan artikel berita dari situs Detiktravel yang memberitakan mengenai penutupan Trans Studio Bandung pada tanggal 25 September 2020. Artikel yang beredar tersebut berjudul "Trans Studio Bandung Tutup Mulai Hari ini Untuk Cegah Penyebaran Virus Corona di Bandung".

Faktanya, Detiktravel melalui laman Twitter-nya @detikTravel mengklarifikasi bahwa tangkapan layar artikel berita yang beredar itu adalah hasil editan atau suntingan. Gambar tersebut merupakan hasil suntingan dari artikel berita Detiktravel yang berjudul "Trans Studio Bandung Buka, Geliat Ekonomi Diharapkan Tumbuh" yang tayang pada hari Senin, 24 Agustus 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://twitter.com/detikTravel/status/1309484780216434689

https://travel.detik.com/travel-news/d-5143948/trans-studio-bandung-buka-geliat-ekonomi-diharapkan-tumbuh

Sabtu, 26 September 2020

1148. [HOAKS] Pemilik Rumah Makan Menjadi Korban Pungli Satpol PP di Pademangan Jakarta Utara Saat PSBB



Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu pemilik akun Instagram sebuah informasi yang mengklaim telah terjadi tindakan Pungli atau pemungutan liar yang dilakukan oleh Satpol PP Wilayah DKI Jakarta, pada narasi unggahan tersebut dituliskan bahwa tindakan tersebut terjadi pada salah satu warung makan di Pademangan, Jakarta Utara.

Faktanya, informasi klaim terjadinya tindakan Pungli oleh Satpol PP DKI Jakarta yang dinarasikan pada unggahan tersebut adalah tidak benar. Kasatpol PP DKI Arifin memastikan, informasi tersebut hoaks atau bohong. Arifin menerangkan bahwa pada 17 September 2020, dirinya bersama jajarannya mendatangi rumah makan yang dimaksud di Daerah Pademangan. Dia, menanyakan kebenaran informasi tersebut kepada pemilik warung makan. Pemilik warung membantah informasi itu. Si pemilik warung justru mengaku bahwa dia baru membuka usahanya saat Satpol PP mendatanginya.

Hoaks

Link Counter:

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/09/25/08444801/hoaks-satpol-pp-dki-lakukan-pungli-ke-pemilik-rumah-makan-saat-psbb

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/09/25/11175831/kasatpol-pp-minta-warga-laporkan-pungli-lewat-medsos-resmi-pemprov-dki

Jumat, 25 September 2020

1147. [DISINFORMASI] Flu Membunuh 14 Kali Lipat Daripada Covid-19



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook mempertanyakan perlunya vaksin virus Covid-19 dengan membuat klaim bahwa flu (influenza) membunuh orang 14 kali lipat daripada Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa influenza membunuh 14 kali lebih banyak orang daripada Covid-19 adalah tidak akurat. Dilansir dari Reuters.com, the Office of National Statistics (ONS) mengatakan bahwa pada tahun 2019 terdapat 1.223 orang di Inggris dan Wales telah meninggal akibat influenza, sementara dari 1 Maret hingga 30 Juni 2020, sebanyak 46.736 orang telah meninggal disebabkan oleh Covid-19. Selanjutnya, berdasarkan data WHO, diperkirakan antara 290.000 - 650.000 orang meninggal karena influenza musiman setiap tahun di seluruh dunia, sementara kematian akibat Covid-19 sendiri sudah mencapai 982 ribu atau hampir 1 juta jiwa. Data tersebut sekaligus membantah klaim bahwa influenza 14 kali lebih mematikan daripada Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-flu-mortality/fact-check-flu-does-not-kill-14-times-more-people-than-covid-19-idUSKCN26E3FL
https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/q-a-similarities-and-differences-covid-19-and-influenza

Jumat, 25 September 2020

1146. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Gubernur Tanjungpinang Beserta Istri



Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Tanjungpinang Isdianto, akun Facebook tersebut menggunakan nama "Isdi Anto". Pada keterangan lain terdapat pula akun Facebook dan WhatsApp mengatasnamakan istri dari Gubernur Isdianto dan melakukan komunikasi kepada beberapa pejabat daerah dan orang-orang terdekat dengan dalih meminta bantuan untuk penanganan Covid-19.

Faktanya, akun yang mengatasnamakan Gubernur Isdianto beserta istri dan melakukan komunikasi meminta bantuan Covid-19 tersebut adalah palsu dan merupakan tindakan penipuan. Ari Rosandi, putra sulung Gubernur Tanjungpinang membenarkan adanya percobaan tindak penipuan dengan mengatasnamakan orang tuanya tersebut. Dalam kesempatan lain, Kepala Bidang Pengelolaan Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kepri, Iskandar Zulkarnaen beserta tim IT Diskominfo Kepri menindaklanjuti kasus ini dengan melakukan pelacakan dan menghimbau kepada masyarakat, khususnya yang menerima pesan dari akun palsu tersebut untuk berhati-hati dan jangan menghiraukannya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.hariankepri.com/waspada-muncul-akun-facebook-palsu-isdianto-dan-rosmeri-untuk-penipuan/

https://barakata.id/kominfo-lacak-pembuat-akun-facebook-dan-whatsapp-palsu-istri-gubernur-kepri/

https://web.facebook.com/rosmeri.isdianto

Jumat, 25 September 2020

1145. [HOAKS] Mobil Esemka Keluaran Terbaru Siap Mengangkut Korban Covid-19



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook yang menampilkan mobil jenis *pick up* dengan bagian kabin saja dan dua roda di depannya. Unggahan tersebut disertai narasi "Mobil Esemka keluaran terbaru Siap angkut korban covid 18. Kecepatan mobil ini susah dikendalikan#Hiburan".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim video mobil Esemka siap mengangkut korban Covid-19 adalah tidak benar. Penelusuran mengarah ke situs Etransport.pl. Situs tersebut memuat foto yang identik dengan video klaim mobil Esemka siap mengangkut korban Covid-19, diberi judul "Polska-Chiny w dwie godziny". Video itu merupakan Graphics Interchange Format (GIF) yang merupakan animasi bergerak.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4362963/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-mobil-esemka-siap-mengangkut-korban-covid-19

https://etransport.pl/humor.obrazek.25368.html

Jumat, 25 September 2020

1144. [HOAKS] Informasi Grup Whatsapp untuk Wilayah Covid-19 dan Pembagian Vaksin



Penjelasan :

Beredar di media sosial Whatsapp sebuah pesan berisi ajakan undangan masuk grup Whatsapp untuk mendapatkan informasi terkait wilayah penularan Covid-19 dan pembagian vaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com Direktur Pengembangan Strategi Penanggulangan Bencana BNPB, Agus Wibowo menjelaskan bahwa informasi terkait pembuatan grup Whatsapp mengenai informasi wilayah penularan Covid-19 dan pembagian vaksin adalah tidak benar atau hoaks. Menurut Agus, pesan tersebut terindikasi pada aktivitas penipuan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/24/170900165/-hoaks-informasi-grup-whatsapp-untuk-wilayah-covid-19-dan-pembagian-vaksin?page=all#page2

https://twitter.com/BNPB_Indonesia/status/1307955242617561088

Jumat, 25 September 2020

1143. [DISINFORMASI] Pesan Berantai Sultan Hamengkubuwono X Bilang Positif Negatif Corona Podowae



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di kanal WhatsApp grup (WAG) yang berisi pernyataan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X tentang penanganan Corona COVID-19. Selain beredar melalui grup WhatsApp, pesan tersebut juga banyak dibagikan melalui akun media sosial warga.

Kepala Bagian Humas Pemda DIY, Ditya Nanaryo Aji, mengatakan bahwa pesan yang beredar tersebut adalah salah. Pesan tersebut seakan-akan mengutip berita dari Tempo, menurut Ditya, tidak benar. "Kami sudah cek link berita di Tempo isinya tidak seperti itu," ujar Ditya. Ditya menjabarkan jika pesan tersebut berbeda dengan isi berita di Tempo terutama pada bagian paragraf akhir.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.viva.co.id/amp/ragam/cek-fakta/1305605-hoax-pesan-berantai-sultan-hb-x-bilang-positif-negatif-corona-podowae?page=all&utm_medium=all-page

https://www.instagram.com/p/CFgxxGKAs3q/?igshid=1cbuatiztzpob

Rabu, 23 September 2020

1142. [HOAKS] Elvy Sukaesih Meninggal Dunia karena Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang mengklaim bahwa Ratu Dangdut Elvy Sukaesih telah meninggal dunia karena Covid-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Fitria yang merupakan anak dari Elvy menegaskan bahwa kabar itu hoaks yang dibuat oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Fitria juga menunjukkan video Elvy Sukaesih bicara melalui Instagram-nya untuk mengabarkan bahwa ibundanya sehat dan sudah sembuh dari Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://jabar.tribunnews.com/2020/09/23/elvy-sukaesih-meninggal-cuma-hoax-anak-tunjukkan-video-ratu-dangdut-bicara-setelah-positif-covid-19

https://hot.detik.com/celeb/d-5184178/hoax-elvy-sukaesih-meninggal-karena-covid-19-alhamdulillah-sehat?tag_from=wp_beritautama&_ga=2.21935995.1392444987.1600825286-729254459.1567464300

https://www.instagram.com/p/CFbkZaOp_up/

Selasa, 22 September 2020

1141. [HOAKS] Surat SPK Pengadaan Sembako dan Bantuan Sosial Pemprov DKI Jakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah Surat Perintah Kerja (SPK) terkait dengan pengadaan belanja sembako untuk bantuan sosial yang mengatasnamakan Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa (BPPBJ) Provinsi DKI Jakarta.

Faktanya, Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa (BPPBJ) Provinsi DKI Jakarta memastikan bahwa surat yang beredar tersebut adalah palsu. Pihaknya menjelaskan selama kondisi darurat pandemi Virus Corona, pembelian barang dan jasa tidak melalui proses tender di BPPBJ. Kepala BPPBJ DKI Jakarta, Blessmiyanda, mengatakan sesuai dengan peraturan LKPP No 13 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Dalam Penanganan Keadaan Darurat, pengadaan dilakukan oleh OPD di jajaran Pemprov DKI.

Hoaks

Link Counter:
https://kumparan.com/kumparannews/hoaks-soal-tender-barang-dan-jasa-di-pemprov-dki-jakarta-saat-pandemi-corona-1uFSRmZn8jx/full

Selasa, 22 September 2020

1140. [HOAKS] Pencurian Organ Dalam Mayat Terpapar Virus Corona di India



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang memberikan informasi bahwa ada pencurian organ tubuh milik jenazah yang terpapar Virus Corona di India.

Dilansir dari Liputan6.com, Pemerintah India sudah membantah adanya pencurian organ dalam tubuh manusia yang terpapar Virus Corona. Menteri Kesehatan Punjab, Balbir Singh Sidhu menjelaskan bahwa kabar yang menyebut adanya pencurian organ dalam pada jenazah Virus Corona di India tidak benar. Balbir Singh Sidhu memastikan tidak ada yang menyentuh orang meninggal karena Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4362664/cek-fakta-hoaks-pencurian-organ-dalam-mayat-terpapar-virus-corona-di-india

Selasa, 22 September 2020

1139. [HOAKS] Klaim Bisa Deteksi Virus Corona Covid-19 di Tubuh Tanpa Swab Test



Penjelasan :
Telah beredar pesan berantai yang berisi klaim terkait cara mendeteksi Virus Corona Covid-19 di dalam tubuh tanpa perlu melakukan tes swab atau PCR. Dalam pesan tersebut terdapat 7 poin yang merujuk terhadap klaim nya terkait cara mendeteksi Covid-19 tersebut.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim dalam pesan tersebut mengenai cara mendeteksi Covid-19 di tubuh kita tanpa swab/PCR test adalah tidak benar. Hal tersebut dijelaskan oleh dr Karina Maya yang dihubungi oleh pihak Liputan6.com, mengatakan bahwa pada dasarnya kita tidak pernah tahu adanya Covid-19 di tubuh kita tanpa adanya tes swab PCR. Pemeriksaan PCR dengan swab pada bagian nasofaring dan atau orofaring dianggap sebagai *golden standard* atau standar utama untuk orang terduga Covid-19. Beliau juga menambahkan bahwa tidak bisa menentukan tubuh kita terinfeksi Covid-19 hanya berdasarkan asumsi atau pengalaman. Harus ada pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter dan bila diperlukan dilanjut dengan pemeriksaan radiologis dan PCR.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4362248/cek-fakta-tidak-benar-klaim-bisa-deteksi-virus-corona-covid-19-di-tubuh-tanpa-swab-test

Selasa, 22 September 2020

1138. [HOAKS] Akun Instagram Mengatasnamakan Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat



Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Instagram dengan mengatasnamakan Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat dengan nama akun @pikobar_jabar2. Pada akun tersebut terdapat 17 Postingan, 12 Followers dan 648 Following.

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa akun tersebut adalah akun palsu atau bukan resmi dikelola oleh Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat (PIKOBAR). Adapun akun Instagram yang dikelolah PIKOBAR adalah @pikobar_jabar atau instagram.com/pikobar_jabar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/660175134917076

https://www.instagram.com/pikobar_jabar/

Senin, 21 September 2020

1137. [HOAKS] Surat Keputusan Penundaan Pilkada 2020 Akibat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat kesepakatan penundaan Pemilihan Kepala Daerah atau Pilkada 2020 lantaran pandemi COVID-19, pada tampilan surat tersebut terdapat 4 poin kesepakatan diantaranya mengklaim bahwa disetujuinya kesepakatan penundaan Pilkada 2020. Kemudian, poin lain yaitu Pilkada lanjutan akan dilaksanakan atas persetujuan bersama antara KPU, Pemerintah, dan DPR.

Faktanya, poin-poin pada surat kesepakatan yang diklaim telah disetujui tersebut adalah tidak benar. Ketua Komisi II DPR Ahmad Doli Kurnia menegaskan bahwa surat tersebut hoaks dan merupakan hasil suntingan dari hasil rapat kerja pada Maret 2020. Pada kesempatan lain Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa tahapan pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 di 270 daerah akan tetap dilaksanakan meski pandemi Virus Corona (Covid-19) belum berakhir, dimana pelaksanaan tahapan Pilkada Serentak 2020 harus diiringi dengan disiplin protokol kesehatan yang ketat.

Hoaks

Link Counter:

https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1304401-viral-surat-penundaan-pilkada-2020-karena-corona-cek-faktanya

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200921115529-32-548867/jokowi-tegaskan-pilkada-tak-akan-ditunda

Senin, 21 September 2020

1136. [HOAKS] Razia Masker Non Medis di Bundaran dekat SMPN 5 Kota Malang



Penjelasan :
Beredar sebuah informasi yang diunggah pada kolom komentar Facebook bahwa ada razia masker non medis di bundaran dekat SMPN 5 Malang. Dalam unggahannya menginformasikan bahwa ada tindakan penyitaan Kartu Tanda Penduduk atau KTP bagi pelanggar yang kedapatan melanggar.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Pada akun media sosial milik Pemkot Malang diklarifikasi bahwa sampai saat ini razia masker baru dilakukan 3 kali, tepatnya di Balai Kota Malang, pintu masuk Kota Arjosari, dan Simpang Balapan. Petugas gabungan yang melakukan razia juga tidak mempermasalahkan jenis masker yang dipakai. Hal itu dilakukan atas dasar hukum, Perda Pemprov Jatim Nomor 2 Tahun 2020, karena Pemkot Malang belum mengatur tentang hal tersebut di dalam perwal. Petugas juga tidak melakukan penyitaan identitas seperti KTP, namun langsung sidang di tempat dan denda ditetapkan oleh hakim sesuai kesalahan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CFXCznhp_FQ/?igshid=ru59fofhnra0
https://www.instagram.com/p/CFXHKZjp-xR/?igshid=401dfkn1nsqt

Senin, 21 September 2020

1135. [HOAKS] Tes Covid-19 di UK Adalah Bagian dari Konspirasi untuk Memanen Data DNA Biometrik Manusia



Penjelasan :

Sebuah postingan akun Facebook mengunggah kutipan Undang-Undang di Inggris disertai narasi yang mengklaim bahwa tes Covid-19 yang dilakukan adalah bagian dari konspirasi untuk memanen data DNA biometrik manusia.

Faktanya klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari *fact check* milik Reuters.com, *The Biometrics Commissioner* di UK menyebut bahwa Undang-Undang yang ditunjukkan pada unggahan adalah terkait dengan tindakan sementara yang diterapkan untuk mencegah hilangnya data biometrik yang terkait dengan risiko keamanan nasional. Tidak ada hubungan antara Undang-Undang yang mengizinkan penyimpanan beberapa data biometrik untuk tujuan keamanan nasional dan pengujian Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-biometrics/fact-check-Covid-19-testing-in-the-uk-is-not-connected-to-biometric-data-legislation-idUSKBN268380

Senin, 21 September 2020

1134. [DISINFORMASI] Penggunaan Masker Scuba Dilarang karena Alasan Politik



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook berupa tangkapan layar pemberitaan sejumlah media televisi terkait larangan penggunaan masker bertipe scuba. Larangan menggunakan masker scuba disebut-sebut merupakan bagian dari politik perusahaan.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa masker scuba dilarang karena alasan politik adalah keliru. Faktanya, larangan penggunaan masker bertipe scuba lebih kepada aspek fungsinya. Masker tersebut dianggap tidak efektif mencegah penyebaran Covid-19, bukan karena politik perusahaan. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito, masker scuba dan buff dinilai sebagai masker dengan satu lapisan, tipis dan mudah ditarik ke leher serta penggunaannya dirasa tidak berarti. Sebagai pencegahan, Wiku merekomendasikan masker bedah atau masker kain yang terdiri dari tiga lapisan kain katun.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/09/20/salah-pelarangan-masker-scuba-politik-perusahaan/
https://jogja.suara.com/read/2020/09/20/105857/masker-scuba-tak-efektif-tangkal-covid-19-ini-penjelasan-dokter-rsa-ugm

Minggu, 20 September 2020

1133. [DISINFORMASI] Pernyataan Teddy Gusnaidi Sebut Anies Baswedan Bodoh dan Dungu



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan berisi pernyataan kontroversial yang mencatut nama Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan seolah-olah diucapkan oleh seorang anggota partai politik, Teddy Gusnaidi terkait penanganan Covid-19. Unggahan itu berisi narasi, "Kan Udah Gue Bilang, Kalau Anies Bekerja Maka Hancur Jakarta, Sebab Dia Bukan Hanya Bodoh, Tetapi Juga Dungu."

Berdasarkan hasil penelusuran, pernyataan kontroversial Teddy Gusnaidi terhadap Anies Baswedan tersebut adalah tidak benar. Faktanya, unggahan tersebut adalah hasil editan atau suntingan dari sebuah artikel berjudul “Terkait Covid-19, Teddy: Kan Udah Gue Bilang, Kalau Anies Bekerja Maka Hancur Jakarta” yang tayang di situs Netralnews.com pada tanggal 14 September 2020.. Judul pada artikel telah disunting dengan menambahkan narasi “Sebab Dia Bukan Hanya Bodoh, Tetapi Juga Dungu”. Dalam isi artikel dituliskan bahwa Teddy Gusnaidi mengunggah cuitan di twitternya (@TeddyGusnaidi) tentang kebijakan PSBB DKI Jakarta oleh Anies Baswedan.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/09/19/salah-pernyataan-teddy-gusnaidi-sebut-anies-baswedan-bodoh-dan-dungu/

Jumat, 18 September 2020

1132. [DISINFORMASI] Video yang Diklaim Gambarkan Mayat Korban Covid-19 di Rusia



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat sebuah video berisi penurunan mayat yang disebut korban Covid-19 dari Rusia. Selain itu video itu juga disertai dengan narasi "Di rusia sekali kubur 200 mayat.tuh satu apartement mati semua.tuh mayat direntengin sekali sepuluh.di truk dah penuh mayat ... Ya Tuhan Lindungi lah kami dari wabah covid-19 ini ..."

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, video yang disebut menggambarkan mayat korban Covid-19 di Rusia adalah tidak benar. Faktanya video yang beredar bukanlah mayat korban Covid-19 di Rusia, melainkan mayat bohongan atau manekin yang sedang digunakan untuk pembuatan video klip *rapper* Rusia, Husky.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4359580/cek-fakta-tidak-benar-video-yang-diklaim-gambarkan-mayat-korban-covid-19-di-rusia

Jumat, 18 September 2020

1131. [HOAKS] Pesan Berantai Ibu Bupati Sleman Adakan Razia Masker



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp Ibu Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo adakan razia masker. Dalam postingannya terdapat narasi "Assalamu'alaikum Bapak / Ibu mohon untuk memberitahukan kepada putra putrinya. Mulai malam ini #Dilarang berkeliaran diluar rumah atau berkerumun ditempat2 #Keramaian karena Ibu Bupati bersama satpol PP dan Satgas Covid 19 akan Razia keliling dg membawa mobil GDS Gerakan Disiplin Siswa bagi yg terjaring akan diangkut di mobil untuk dikarantina , wali murid dan gurunya akan dipanggil juga, Razia masker bagi yg tidak memakai masker disuruh menyemprot lingkungan radius 1000 meter .Terima kasih. Wassalamu'alaikum ".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim Istri Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengadakan razia masker bersama dengan Satpol PP dan Satgas Covid-19 adalah tidak benar. Melalui akun Instagram pribadinya, @kustinisripurnomo menyampaikan beberapa poin mengenai pesan tersebut, di antaranya bahwa pesan berantai itu tidak benar. Ia mengaku tidak mengadakan razia bersama dengan Satpol PP dan Satgas Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CFL6004FLtw/
https://jogja.suara.com/read/2020/09/16/182000/beredar-pesan-berantai-ibu-bupati-adakan-razia-masker-kustini-tidak-benar?page=all

Jumat, 18 September 2020

1130. [DISINFORMASI] Surat Keterangan Berlaku Lagi untuk Warga yang Keluar-Masuk Makassar



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan dengan narasi "Surat Keterangan Berlaku Lagi untuk Warga yang Keluar-Masuk Makassar".

Mengenai kabar yang beredar, Kepala Satpol PP Kota Makassar, Iman Hud mengatakan, saat ini pihaknya belum mendapat informasi resmi dari Penjabat Wali Kota Makassar, Rudy Djamaluddin. Ia juga menerangkan bahwa pemberlakuan kembali surat keterangan masuk-keluar Makassar itu masih wacana, keputusan penjagaan antar wilayah harus berdasarkan izin resmi Walikota melalui Surat Keputusan. Sebab, kata Iman, pemberitaan yang tak benar atau hoaks rawan terjadi dalam kondisi semacam ini. Lebih lanjut, pihaknya sampai saat ini pun juga akan menunggu keputusan Plt Wali Kota Rudy Djamaluddin terkait hal tersebut.

Disinformasi

Link Counter:
https://makassar.terkini.id/surat-keterangan-keluar-masuk-makassar-berlaku-lagi-ini-penjelasan-pemkot/

Jumat, 18 September 2020

1129. [HOAKS] Istri Sekda DKI Jakarta Kritis dan Dirawat di ICU



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang mengabarkan bahwa Rusmiati, istri dari Sekda DKI Jakarta Saefullah saat ini sedang dirawat di ICU. Bahkan informasi yang beredar di WhatsApp tersebut menyebutkan bahwa Rusmiati sedang dalam kondisi kritis.

Dilansir dari Wartakota.tribunnews.com, informasi tersebut dibantah oleh orang terdekat Saefullah. Ia mengatakan bahwa pesan WhatsApp tersebut tidak benar, karena Rusmiati dalam keadaan sehat wal afiat dan sedang ada di rumah. Lebih lanjut ia membenarkan bahwa kondisi Rusmiati saat ini memang positif Corona dan sempat dirawat di rumah sakit, namun hanya dirawat selama lima hari. Pihaknya menegaskan, saat ini Rusmiati sudah kembali ke rumah. Bahkan, Rusmiati juga sempat ikut hadir dalam pemakaman sang suami di kediamannya di Jalan Sungai Kendal, Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara.

Hoaks

Link Counter:
https://wartakota.tribunnews.com/2020/09/16/hoax-rusmiati-istri-sekda-dki-jakarta-saefullah-kritis-dan-dirawat-di-icu

Kamis, 17 September 2020

1128. [HOAKS] Pesan Berantai WhatsApp Mengatasnamakan Istri Bupati Siak Akan Razia Siswa yang Berkeliaran



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang mengatasnamakan istri Bupati Siak, Rasidah Alfedri. Pesan berantai tersebut berisi tentang larangan untuk anak usia remaja di Kabupaten Siak agar tidak berkeliaran di luar rumah. Sebab, bagi mereka yang terjaring akan diangkut ke mobil untuk dikarantina. Sementara bagi wali murid dan gurunya akan dipanggil.

Dilansir dari Tribunnews.com, Rasidah Alfedri mengatakan bahwa informasi tersebut hoaks dan tidak bersumber darinya. Rasidah sendiri kaget saat pertama kali dikirimi informasi itu. Rasidah juga menegaskan, kegiatannya tidak ada hubungannya seperti informasi yang beredar. Ia meminta kepada pelaku untuk segera menyadari bahwa perbuatan itu meresahkan warga.

Hoaks

Link Counter:

https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/09/17/informasi-hoaks-tersebar-istri-bupati-ini-ingatkan-penyebar-isu-jangan-resahkan-warga

https://www.cakaplah.com/berita/baca/59014/2020/09/17/beredar-screenshot-istri-bupati-siak-mau-razia-siswa-yang-berkeliaran-rasidah-alfedri-itu-hoax

Kamis, 17 September 2020

1127. [DISINFORMASI] Pernyataan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar foto Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto beserta kutipan pernyataannya terkait jumlah tenaga cadangan Dokter yang jumlahnya mencapai 3000an. Iringan narasi pada gambar tersebut yaitu "Kematian Dokter Jangan Dibesar-besarkan, masih banyak tenaga cadangan dokter capai 3000 an".

Dilansir dari Rmol.id, pernyataan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang menyebutkan "Kematian Dokter Jangan Dibesar-besarkan, masih banyak tenaga cadangan dokter capai 3000 an" merupakan hasil suntingan dari infografis Rmol..id dengan kalimat asli berbunyi "Dokter Bukan Stok Gudang" yang dikutip dari pernyataan salah satu anggota DPR RI. Sedangkan dalam siaran persnya di Istana Presiden pada tanggal 14 September 2020, Terawan tidak menyebutkan kata-kata tersebut. Dalam siaran persnya, ia menjelaskan bahwa total relawan tenaga kesehatan yang membantu dalam penanganan Covid-19 sebanyak 16.286 orang yang tersebar di rumah sakit khusus Covid-19 dan di beberapa laboratorium untuk penanganan Covid-19. Ia juga mengatakan masih ada 3.500 dokter internship, 800 tenaga nusantara sehat, dan ada tenaga relawan sebanyak 685 termasuk Dokter spesialis paru, anestesi, penyakit dalam, dan tenaga kesehatan lain seperti perawat dan Dokter umum yang siap membantu apabila ada penambahan tenaga yang dibutuhkan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CFJfT7CnSRG/?igshid=1uzv1fs8p8l1u

https://www.youtube.com/watch?v=s2cQuuj-v2s&feature=youtu.be

Kamis, 17 September 2020

1126. [DISINFORMASI] Antrean Ambulance Masuk Wisma Atlet karena Semua Ruangan Penuh



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat sebuah video yang yang memperlihatkan antrean mobil ambulans menuju RSD Covid-19 di Wisma Atlet, Jakarta pada Selasa (15/9/2020) malam. Disebutkan juga dalam unggahan tersebut bahwa antrean tersebut terjadi karena semua ruangan di Wisma Atlet sudah penuh.

Faktanya, informasi dalam unggahan tersebut adalah keliru. Dilansir dari laman situs Kompas.com, Wakil Panglima Komando Tugas Gabungan Terpadu (Kogasgabpad) RSD Wisma Atlet Kemayoran, Brigjen TNI Muhammad Saleh Mustafa, membenarkan terjadinya antrean ambulans yang mengangkut pasien Covid-19 seperti yang terekam dalam video. Namun, Saleh menegaskan, antrean itu bukan disebabkan ruangan RSD Wisma Atlet penuh pasien Covid-19. Antrean mobil ambulans dikarenakan kurangnya akses pintu masuk untuk ambulans. Beliau menambahkan bahwa antrean mobil ambulans terjadi karena ada peningkatan jumlah ambulans yang datang dalam waktu yang bersamaan. Mereka tiba bersamaan sekitar pukul 20.00 WIB, sehingga terjadi antrean tersebut.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/17/105115565/klarifikasi-ambulans-antre-di-wisma-atlet-bukan-karena-ruangan-penuh?page=all
https://news.detik.com/berita/d-5174703/penjelasan-wisma-atlet-soal-antrean-ambulans-di-depan-rsd

Kamis, 17 September 2020

1125. [HOAKS] Operasi Penegakan Protokol Kesehatan di Kota Malang



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi adanya operasi penegakan protokol kesehatan di Kota Malang. Dalam pesan berantai tersebut disebutkan ada beberapa lokasi, tanggal dan waktu razia dilaksanakan.

Menanggapi hal tersebut, Walikota Malang, Sutiaji memastikan, jadwal operasi yustisi itu adalah hoaks atau tidak benar. "Hoaks itu. Ya masa jadwal operasi yustisi kami sebar ke masyarakat," ucapnya saat ditemui di Balai Kota Malang, Rabu (16/9/2020).

Hoaks

Link Counter:

https://madura.tribunnews.com/amp/2020/09/16/beredar-kabar-soal-jadwal-operasi-penegakan-protokol-kesehatan-di-kota-malang-sutiaji-itu-hoaks?page=all

Kamis, 17 September 2020

1124. [HOAKS] Pesan Berantai Cara Mendapat Kuota Gratis dari Provider Internet



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai disertai gambar dengan memberikan informasi mengenai cara mendapatkan kuota internet gratis dari semua platform penyedia jasa internet, dan pada pesan berantai tersebut dituliskan intruksi untuk mengunjungi halaman Website yang mengarah pada situs tetapdirumahsajhaaa.blogspot.com guna mengetahui cara mendapatkan kuota internet tersebut.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah salah dan bukan berasal dari sumber kredibel. Dari hasil penelusuran diketahui bahwa situs yang diklaim sebagai petunjuk untuk mendapatkan kuota gratis tersebut adalah situs yang mengandung unsur konten negatif berupa perjudian dan penipuan. Guna mendukung kebijakan Presiden Joko Widodo untuk beraktivitas produktif di rumah dalam menekan penyebaran Virus Corona, beberapa provider internet memang menyediakan paket internet gratis dengan ketentuan dan syarat tertentu, namun bukan seperti informasi yang disampaikan pada pesan berantai tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://katadata.co.id/ekarina/digital/5eba33a154fc5/operator-telekomunikasi-perpanjang-promo-gratis-kuota-selama-wfh
https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/06/093000965/berikut-cara-dapatkan-internet-gratis-dari-xl-telkomsel-dan-indosat-untuk
https://www.motorplus-online.com/read/252338105/sikat-bro-paket-internet-murah-telkomsel-sampai-kuota-gratis-50-gb-nih-cara-aktifinnya?page=2

Kamis, 17 September 2020

1123. [HOAKS] Larangan Berkeliaran di Luar Rumah Bagi Remaja di Kulon Progo



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai yang berisi tentang larangan untuk anak usia remaja di Kulon Progo agar tidak berkeliaran di luar rumah. Sebab, bagi mereka yang terjaring akan diangkut ke mobil untuk dikarantina. Sementara bagi wali murid dan gurunya akan dipanggil.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Wakil Bupati Kulon Progo sekaligus Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulon Progo, Fajar Gegana mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar alias hoaks. Oleh karena itu, masyarakat Kulon Progo dihimbau untuk tidak mudah percaya terhadap berita hoaks tersebut. Jika menerima informasi melalui WhatsApp atau media sosial lainnya sebaiknya bisa dipelajari dulu, tidak asal menyebarkan berita yang belum tentu benar adanya.

Hoaks

Link Counter:
https://jogja.tribunnews.com/2020/09/16/beredar-pesan-wa-tentang-larangan-berkeliaran-di-luar-rumah-bagi-remaja-di-kulon-progo-ini-faktanya

Kamis, 17 September 2020

1122. [DISINDORMASI] Polisi Rekrut Preman untuk Menegakkan Protokol Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media social Twitter yang menyebutkan bahwa Polisi merekrut preman untuk mencegah Covid-19.

Dilansir dari Tempo.co, Wakapolri Komisaris Jenderal Gatot Eddy Pramono membantah ingin merekrut preman untuk menegakkan protokol pencegahan Covid-19 di pasar. Ia mengatakan bahwa Polisi bukan merekrut preman, melainkan ingin melibatkan Pimpinan Informal di satu komunitas pasar tradisional untuk mengingatkan pentingnya menjalankan protokol kesehatan karena realitasnya di masyarakat kita, pasar tradisional tidak ada Pimpinan (formal). Realitasnya ada yang menyebutnya sebagai Kepala Keamanan, Mandor, atau Jeger. Lebih lanjut Gatot menjelaskan bahwa Tokoh-Tokoh Informal ini tidak berwenang untuk menerapkan sanksi-sanksi yang diatur dalam Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah.

Disinformasi

Link Counter:
https://nasional.tempo.co/read/1386206/wakapolri-klarifikasi-soal-rekrut-preman-untuk-menegakkan-protokol-covid-19

Rabu, 16 September 2020

1121. [DISINDORMASI] Indonesia Jadi Negara dengan Kasus Covid-19 Terbanyak



Penjelasan :

Beredar di aplikasi percakapan WhatsApp kondisi terakhir pandemi Virus Corona (Covid-19) di Indonesia saat ini adalah terbanyak peringkat pertama dunia.

Faktanya pesan berantai yang menyebut Indonesia sebagai Negara nomor satu penderita Covid-19 adalah tidak benar. Menurut WHO, Amerika Serikat menjadi Negara terbanyak yang melaporkan kasus positif Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4357849/cek-fakta-tidak-benar-indonesia-jadi-negara-dengan-kasus-covid-19-terbanyak

Rabu, 16 September 2020

1120. [HOAKS] 44 Karyawan PT. Bakrie Autoparts Positif Corona



Penjelasan :

Beredar postingan di kanal Twitter informasi yang menyebutkan bahwa ada 44 karyawan PT. Bakrie Autoparts Bekasi Positif Corona bahkan salah satunya meninggal .

Menanggapi hal tersebut, pihak PT. Bakrie Autoparts menegaskan bahwa kabar itu tidak benar atau hoaks, hal ini disampaikan oleh HR & GA Departemen PT. Bakrie Autoparts, Budi Utomo saat ditemui langsung di kantornya, senin (14/09/2020). Dijelaskan Budi bahwa PT. Bakrie Autoparts semenjak adanya instruksi dari Pemerintah pada Maret lalu untuk menerapkan Protokol Kesehatan di wilayah perusahaan, manajemen perusahaan langsung mengikuti kebijakan Pemerintah tersebut dengan membuat edaran kepada seluruh karyawan PT. Bakrie Autoparts tentang penerapan protokol kesehatan di lingkungan perusahaan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.bekasikota.go.id/detail/beredar-info-44-karyawan-pt-bakrie-autoparts-positif-corona-pemkot-bekasi-hoax

https://www.viva.co.id/berita/nasional/1302542-hoax-kabar-puluhan-karyawan-bakrie-autoparts-bekasi-positif-corona

Rabu, 16 September 2020

1119. [DISINFORMASI] Selama Covid-19 Ada, Tidak Ada Orang Gila yang Kena Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi klaim yang menyebutkan bahwa vaksin yang ampuh adalah darahnya orang gila. Sebab, sejak awal pandemi hingga sekarang tidak pernah ada orang gila yang terkena Covid-19.

Dilansir dari Turnbackhoax.id, klaim bahwa selama pandemi tidak ada orang gangguan jiwa yang terkena Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, dari penelusuran beberapa pemberitaan media, terdapat orang dengan gangguan jiwa di beberapa daerah yang positif terinfeksi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/09/15/salah-selama-covid19-ada-tidak-ada-orang-gila-yang-kena-covid19/
https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5051609/7-orang-gangguan-jiwa-positif-corona-di-jatim-bagaimana-mereka-tertular

Rabu, 16 September 2020

1118. [DISINFORMASI] Presiden Belarus Klaim IMF Tawarkan Suap untuk Pembatasan Covid-19



Penjelasan :
Telah beredar informasi di media sosial sebuah tangkapan layar berita yang mengatakan bahwa Presiden Belarusia, Alexander Lukashenko menyatakan IMF (Dana Moneter Internasional) menawarkan suap untuk memberlakukan sosialisasi di tengah pandemi Covid-19 di media sosial.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Lukashenko tidak menyatakan bahwa IMF menawarkan suap kepadanya, melainkan Lukashenko tidak mau menerima persyaratan tambahan untuk mendapatkan pinjaman Luar Negeri dimana untuk mendapatkan bantuan dana darurat Covid-19, IMF menuntut pemberlakuan karantina, isolasi, dan jam malam. Namun, hal itupun dibantah oleh Direktur Komunikasi IMF Gerry Rice. Menurutnya, Instrumen Pembiayaan Cepat IMF tidak menuntut seperti yang dikatakan Lukashenko melainkan mencari kepastian mengenai langkah-langkah untuk mengatasi pandemi Covid-19 sesuai rekomendasi WHO. Ini pun merupakan prosedur operasi standar yang berlaku bagi semua Negara.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1008/fakta-atau-hoaks-benarkah-presiden-belarus-klaim-imf-tawarkan-suap-untuk-pembatasan-covid-19

Selasa, 15 September 2020

1117. [HOAKS] Polisi Sumba Timur Turun ke Jalan Larang Warga Beraktivitas



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di Whatsapp sebuah informasi mengenai penindakan dan pelarangan warga beraktivitas. Dalam pesan berantai itu disebutkan bahwa yang boleh beraktivitas hanya petugas medis, TNI, Polri, Pemda, dan Satpol PP.

Mengenai informasi yang beredar, Kapolres Sumba Timur AKBP Handrio Wicaksono mengatakan, pihaknya tidak pernah mengeluarkan edaran tentang penindakan dan larangan beraktivitas. "Masyarakat Sumba Timur harus lebih *smart* menanggapi informasi yang belum tentu kebenarannya. Jangan mudah termakan atau terprovokasi oleh berita tidak benar atau hoaks", ujar Handrio melalui pesan singkat. Ia juga meminta masyarakat untuk mengkonfirmasi langsung ke Humas Polres Sumba Timur apabila menemukan berita atau informasi yang belum tentu benar.

Hoaks

Link Counter:

https://regional.kompas.com/read/2020/09/14/20315731/hoaks-pesan-wa-polisi-turun-ke-jalan-bawa-rotan-dan-larang-warga?page=all
https://jateng.tribunnews.com/2020/09/14/kabar-polisi-bawa-pentungan-rotan-hadang-warga-kluyuran-ini-faktanya

Selasa, 15 September 2020

1116. [HOAKS] Fasilitas Kesehatan di Bekasi Tak Bisa Tampung Lagi Pasien Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp terkait kondisi terkini kasus Covid-19 di Kota Bekasi. Disebutkan bahwa penyebaran Covid-19 sudah sangat cepat, sementara fasilitas kesehatan sudah penuh pasien Covid-19. Informasi yang beredar tersebut tercantum nama Camat Bekasi Utara Jalaludin.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, Camat Bekasi Utara Jalaludin membantah telah membuat pesan berantai tersebut serta menghimbau kepada masyarakat untuk tidak mempercayai pesan berantai tersebut dan tidak mudah termakan hoaks. Adapun update kondisi terkini kasus Covid-19 di Kota Bekasi dapat dipantau melalui website resmi corona.bekasikota.go.id.

Hoaks

Link Counter:
https://megapolitan.kompas.com/read/2020/09/15/12202341/hoaks-pesan-berantai-fasilitas-kesehatan-di-bekasi-tak-bisa-tampung-lagi?page=all
https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/hoaks-pesan-berantai-fasilitas-kesehatan-di-bekasi-tak-bisa-tampung-lagi-pasien-covid-19/ar-BB192Zqd
https://corona.bekasikota.go.id/

Selasa, 15 September 2020

1115. [HOAKS] Denda PSBB di Kota Cilegon



Penjelasan :
Beredar kabar di media sosial Facebook mengenai denda PSBB di Kota Cilegon dari kisaran Rp150.000 hingga Rp300.000. Denda tersebut dikenakan bagi warga yang membawa kendaraan bermotor di atas jam 2 siang.

Dilansir dari Kompas.com, menurut Kapolres Cilegon, AKBP Sigit Haryono menyatakan bahwa kabar tersebut tidak benar. Ia mengatakan, pemberlakuan PSBB di Kota Cilegon mengacu pada Peraturan Walikota Cilegon Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pembatasan Kegiatan dalam Rangka Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Provinsi Banten. Faktanya dalam Perwali yang ditandatangani Walikota Cilegon, Edi Ariadi, pada 10 September 2020, itu diatur pembatasan kegiatan di sekolah, tempat bekerja, rumah ibadah, dan kegiatan usaha. Khusus kegiatan usaha, diatur pembatasan waktu. Pasar rakyat/tradisional beroperasi mulai pukul 05.00 sampai pukul 15.00 WIB. Selain itu, pertokoan atau ritel buka mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 20.00 WIB dan supermarket beroperasi mulai pukul 10.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB. Di dalam Perwali tidak disebutkan pembatasan kegiatan warga bepergian dengan kendaraan dalam batasan waktu tertentu seperti yang beredar di media sosial tersebut.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/14/134045465/hoaks-denda-psbb-di-kota-cilegon?

Selasa, 15 September 2020

1114. [DISINFORMASI] Informasi Area yang Sudah Terdeteksi Pandemi Covid-19 di Wilayah Balikpapan



Penjelasan :

Beredar kabar melalui Broadcast WhatsApp yang berisi daftar area yang sudah terdeteksi Covid-19 di Wilayah Balikpapan, Kalimantan Timur. Dalam informasi yang beredar itu dilengkapi dengan wilayah RT dan beberapa kompleks perumahan.

Setelah ditelusuri, informasi yang beredar itu adalah hasil editan atau suntingan. Diketahui daftar tersebut bukan area yang terdeteksi Covid-19, melainkan sebuah daftar kawasan yang telah dicover pemasangan jaringan internet oleh salah satu provider internet di Kota Balikpapan. Provider tersebut memberikan informasi daftar area itu dengan tujuan agar masyarakat bisa memastikan apakah daerah mereka sudah tercover jaringan internet atau belum.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CE1rLSSlZ9M/
https://www.instagram.com/p/CE2rMfppeoI/

Selasa, 15 September 2020

1113. [DISINFORMASI] PSBB Jakarta Jilid II Bagian dari Skenario Desak Presiden Jokowi Mundur



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Jakarta Jilid II adalah bagian dari skenario untuk mendesak Jokowi mundur dari jabatannya sebagai Presiden.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu keliru. Dikutip dari Cekfakta.tempo.co, kedua hal itu tidak ada kaitannya sama sekali. PSBB Jakarta diberlakukan kembali untuk menurunkan kurva kasus Covid-19 dan menghindari kolapsnya layanan kesehatan.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1001/fakta-atau-hoaks-benarkah-psbb-jakarta-jilid-ii-bagian-dari-skenario-desak-jokowi-mundur

Senin, 14 September 2020

1112. [DISINFORMASI] Foto Anies Mendapat Piala Juara Satu Corona



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook sebuah foto yang memperlihatkan Gubernur Anies Baswedan memegang sebuah piala. Postingan foto tersebut disertai narasi "ANIES DAPAT PIALA JUARA SATU DALAM CORONA HIDUPLAH JAJARTA JADI GUBERNUR GEMBEL DAN TERJOROK KUMUH".

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com klaim bahwa foto Anies mendapat piala juara satu dalam Corona adalah tidak benar. Foto yang sebenarnya adalah ketika Anies memegang piala reksa bahasa dalam acara penghargaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4355226/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-anies-mendapat-piala-juara-satu-corona
https://republika.co.id/berita/kolom/wacana/pjz0au282/emseabrekem-penghargaan-anies-baswedan-yang-sepi-pemberitaan

Senin, 14 September 2020

1111. [DISINFORMASI] IGD Rumah Sakit Blambangan Banyuwangi Tidak Terima Pasien



Penjelasan :
Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang berisi pengumuman bahwa mulai tanggal 14 - 20 September 2020, IGD Rumah Sakit Blambangan Banyuwangi tidak menerima pasien. Dalam pengumuman itu disebutkan bahwa instalasi akan disterilkan dan akan dibuka kembali pada tanggal 21 September 2020.

Kepala Dinas Kesehatan Banyuwangi, Widji Lestariono, menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Rio membantah bahwa pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Blambangan tidak menerima pasien. Rio mengatakan, memang ada layanan RSUD Blambangan yang ditutup menyusul 4 tenaga kesehatan yang terpapar Covid-19, namun layanan yang ditutup yakni Instalasi Bedah Sentral (IBS), bukan IGD. Layanan IBS sendiri ditutup mulai tanggal 11 hingga 16 September 2020 untuk dilakukan sterilisasi ruangan.

Disinformasi

Link Counter:

https://jatim.tribunnews.com/2020/09/13/hoaks-informasi-igd-rs-blambangan-tutup-tak-layani-pasien-berikut-penjelasan-pemkab-banyuwangi
https://jatim.idntimes.com/news/jatim/amp/mohamad-ulil/beredar-kabar-igd-rsud-blambangan-tutup-ini-kata-dinkes-banyuwangi
https://www.instagram.com/p/CFE0XZtJhJz/?igshid=1kwl0oolaoio5

Minggu, 13 September 2020

1110. [DISINFORMASI] Informasi Daftar Pasien Klaster Warung Makan Bu Fat Mengatasnamakan Dinkes Kota Semarang



Penjelasan :

Beredar kabar melalui media sosial yang berisi informasi mengenai daftar nama pasien yang masuk dalam klaster penyebaran Virus Corona (Covid-19) Warung Makan Bu Fat di Semarang, Jawa Tengah. Informasi yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Semarang tersebut ramai beredar melalui Broadcast WhatsApp.

Faktanya, Dinkes Kota Semarang melalui laman Instagram-nya membantah informasi yang beredar tersebut. Dinkes Kota Semarang menegaskan, semua identitas pasien konfirmasi Covid-19 sifatnya rahasia dan dilindungi. Pihak Dinkes tidak pernah merilis informasi tersebut secara umum, kecuali untuk kepentingan penanganan medis dan *tracing* kasus. Jika ada informasi yang beredar melalui WhatsApp, dipastikan informasi itu bukan berasal dari Dinkes Kota Semarang. Pihaknya menambahkan, dalam *Broadcast* WhatsApp tersebut juga ada beberapa informasi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CE_6HHpJB05/

Sabtu, 12 September 2020

1109. [DISINFORMASI] Rumah DP 0% Berbentuk Peti Mati



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan beberapa buah peti mati yang bertuliskan "RUMAH DP 0% DKI JAKARTA, Rumah masa depan BUKAN SEKEDAR JANJI TAPI BUKTI !!"

Faktanya, klaim yang mengatakan rumah DP 0% yang memperlihatkan foto peti mati adalah salah. Foto tersebut adalah proses pembuatan peti jenazah oleh pengusaha dekorasi pernikahan yang beralih profesi di Bogor, Jawa Barat. Pengusaha yang diketahui bernama Ranky Safitri itu beralih profesi untuk bertahan hidup agar tetap bisa menggaji para karyawannya di tengah pandemi. Pandemi Covid-19 membuat pemilik usaha memutar otak dan akhirnya membuka usaha dadakan membuat peti mati khusus Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/09/12/salah-rumah-dp-0-dki-jakarta-dengan-foto-peti-mati/
https://jakarta.tribunnews.com/2020/05/04/karyawan-dekorasi-pernikahan-di-bogor-putar-otak-jadi-pembuat-peti-mati-untuk-jenazah-covid-19?page=all

Sabtu, 12 September 2020

1108. [HOAKS] Foto Peta Penyebaran Covid-19 di Jakarta Berwarna Hitam dan Merah



Penjelasan :

Telah beredar foto di media sosial yang diklaim sebagai peta penyebaran Covid-19 di DKI Jakarta yang tampak beberapa daerah berwarna hitam dan merah. Unggahan tersebut juga memuat tautan corona.jakarta.go.id/id/peta-persebaran sebagai pendukung unggahannya.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, foto yang diklaim sebagai peta penyebaran Covid-19 di DKI Jakarta berwarna merah dan hitam adalah tidak benar. Kepala Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Dinkes DKI Jakarta, Lies Dwi Oktavia memastikan bahwa foto tersebut bukan berasal dari Pemprov DKI Jakarta. Selain itu, peta sebaran Covid-19 di DKI Jakarta pada situs corona.jakarta.go.id tidak menunjukan berwarna hitam dan merah, melainkan berwarna biru. Hal tersebut bertentangan dengan foto yang dimuat dalam unggahan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353743/cek-fakta-tidak-benar-foto-peta-penyebaran-covid-19-di-jakarta-berwarna-hitam-dan-merah?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&utm_campaign=liputan6
https://corona.jakarta.go.id/id/peta-persebaran?fbclid=IwAR0Me3UNJRB0wK97L6JFry3xBaAPiB_1BhzkNdrHIUSAfdB_TQFPOLhoZ3g

Sabtu, 12 September 2020

1107. [DISINFORMASI] Relawan Menjadi Positif Covid-19 Setelah Disuntikan Vaksin Sinovac China



Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah konten berupa screen capture pemberitaan media online dengan judul “Waduh! Relawan yang Sudah Disuntik Vaksin China Kini Malah Positif Corona”, beserta narasi unggahan yang menyebutkan "Vaksinnya sudah berhasil membuat jadi positif, lanjutkenn". Vaksin yang dimaksud adalah Vaksin Sinovac yang berasal dari perusahaan China.

Faktanya, klaim bahwa Vaksin Sinovac berhasil membuat seorang positif Covid-19 adalah salah dan menyesatkan. Dilansir dari Cnnindonesia.com, Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Fakultas Kedokteran Unpad Prof Kusnandi Rusmil mengatakan, terpaparnya seorang relawan bukan berasal dari vaksin. Sebab, Vaksin Sinovac yang sedang diteliti saat ini adalah vaksin yang sudah dimatikan. Prof Kusnandi Rusmil memastikan satu relawan yang positif Covid-19 bukan akibat vaksin yang sudah disuntikan. Menurut keterangan relawan tersebut sempat melakukan kontak perjalanan ke Semarang sebelum dilakukannya penyuntikan tahap kedua (V2) atau 14 hari setelah penyuntikan pertama.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353824/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-sinovac-china-membuat-relawan-menjadi-positif-covid-19
https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200910084309-199-544742/relawan-uji-vaksin-positif-covid-19-usai-pulang-dari-semarang

Sabtu, 12 September 2020

1106. [DISINFORMASI] Bayi di Blora Meninggal karena Harus Rapid Test



Penjelasan :

Beredar kabar viral tentang bayi yang meninggal karena harus menjalani rapid test sebelum dirawat. Dengan narasi sebagai berikut : “Korban rapit tes.belum sempat di periksa sama dokter karna harus rapit dlu.alhasil tepat tadi pagi jam 05:00 wib tgal 8 september 2020 tepatnya di jawa tengah kab.blora kota cepu. keponakan sya meninggal”.

Dilansir dari Kumparan.com, Direktur RS PKU Muhammadiyah Cepu, Achmad Budhy Karyono menegaskan bahwa informasi yang menyebut adanya bayi yang belum ditangani karena harus rapid test tidak benar, karena semua pasien yang masuk IGD langsung ditolong sesuai dengan prosedur. Lebih lanjut, Budhy mengimbau masyarakat luas untuk menyampaikan berita yang benar dan bermanfaat, jangan sampai informasi tersebut menyesatkan.

Disinformasi

Link Counter:
https://kumparan.com/kumparannews/klarifikasi-rs-soal-viral-video-bayi-di-blora-meninggal-karena-harus-rapid-test-1uB5HQEvIGj/full

Jumat, 11 September 2020

1105. [HOAKS] Imbauan Warga Jakarta Tidak Keluar Rumah karena Akan Dilakukan Rapid Test di Mall dan Pasar



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi imbauan untuk warga Jakarta agar tidak keluar rumah karena akan dilakukan *rapid test* di mall dan pasar serta penutupan pasar Glodok Pancoran.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Liputan6.com, Camat Tamansari Risan H Mustar mengatakan bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan memberlakukan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai 14 September 2020. Namun imbauan untuk warga Jakarta agar tidak keluar rumah karena ada rapid test di mall dan pasar serta penutupan pasar Glodok Pancoran tidak benar adanya.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353365/cek-fakta-hoaks-imbauan-warga-jakarta-tidak-keluar-rumah-karena-ada-rapid-test-di-mal-dan-pasar

Jumat, 11 September 2020

1104. [DISINFORMASI] Ledakan Kasus Corona di Kudus Mencapai 2.210 Kasus



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhastApp berisi informasi adanya ledakan kasus Corona di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Dalam pesan yang beredar tersebut tertulis jumlah kasus Corona di Kudus mencapai 2.210 kasus.

Faktanya, Kepala Dinas Kominfo Kudus, Kholid Sief memastikan pesan berantai tersebut tidak benar atau hoaks. Kholid menjelaskan, menurut situs resmi Pemprov Jateng, kasus Covid-19 di Kudus sebanyak 1.261 terkonfirmasi positif Covid-19. Dari data itu ada sebanyak 205 orang isolasi mandiri, sembuh ada 886 orang, meninggal dunia ada 170 orang, suspek ada 83 orang dan probable ada 84 orang.

Disinformasi

Link Counter:
https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5168327/viral-kudus-alami-ledakan-corona-capai-2210-kasus-kominfo-hoax

Jumat, 11 September 2020

1103. [DISINFORMASI] Anies Terima Piagam DKI Jadi Provinsi Covid-19 Tertinggi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sedang memegang trofi dan piagam penghargaan yang bertuliskan “PENGHARGAAN Provinsi Jumlah Covid 19 Tertinggi”.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Anies Baswedan menerima penghargaan sebagai provinsi dengan jumlah Covid-19 tertinggi adalah salah. Foto Anies Baswedan memegang trofi dan piagam penghargaan tersebut adalah ketika Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerima penghargaan untuk kategori “Badan Publik Pemerintah Provinsi Kualifikasi Informatif” dari Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia pada Jumat, 22 November 2019 lalu.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1300901-cek-fakta-anies-terima-piagam-dki-jadi-provinsi-covid-19-tertinggi

Jumat, 11 September 2020

1102. [DISINFORMASI] Beberapa Negara Beli Alat Tes Virus Corona sejak 2017 dan 2018



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial berupa tangkapan layar yang berisi tabel dari situs Bank Dunia yang menyebut puluhan negara sudah membeli alat tes Virus Corona sejak tahun 2017 dan 2018.

Faktanya, tangkapan layar tersebut adalah salah. Kode yang tertera dalam tabel tersebut merupakan kode produk alat kesehatan yang diimpor dan ekspor pada tahun 2018 yang merupakan alat kesehatan yang bisa digunakan untuk jangka waktu panjang, tidak hanya terkait Corona. Namun sejak April 2020, barang dengan kode itu dikelompokkan sebagai "produk Covid-19" karena penggunaannya untuk melawan pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353521/cek-fakta-tidak-benar-puluhan-negara-beli-alat-tes-virus-corona-sejak-2017-dan-2018?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Jumat, 11 September 2020

1101. [DISINFORMASI] RI Larang WNA Masuk Saat Corona Kecuali TKA China



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, berupa tangkapan layar media online gelora.co dengan judul “Sejumlah Negara Tak Izinkan WNI Datang, Wamenlu: RI Juga Larang WNA Masuk Saat Corona, kecuali TKA China”. Dalam postingannya terdapat narasi “Punya pemimpin saking tololnya... malah biang penyakitnya yang dibolehkan masuk ke negara ini. Hadeueuhhh Goblok kok pake bangedd...?!!!".

Berdasarkan hasil penelusuran, judul artikel pada pada postingan tersebut sudah diedit atau disunting, dimana judul aslinya adalah “Sejumlah Negara Tak Izinkan WNI Datang, Wamenlu: RI Juga Larang WNA Masuk Saat Corona”. Dalam artikel pun tidak adak kalimat yang menyebutkan larangan WNA masuk ke Indonesia dikecualikan untuk TKA asal China.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353023/cek-fakta-tidak-benar-ri-larang-wna-masuk-saat-corona-kecuali-tka-china
https://news.detik.com/berita/d-5166286/sejumlah-negara-tak-izinkan-wni-datang-wamenlu-ri-juga-larang-wna-masuk-saat-corona
https://www.gelora.co/2020/09/sejumlah-negara-tak-izinkan-wni-datang.html?m=1

Jumat, 11 September 2020

1100. Rapid Test Perjalanan Dicabut



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa rapid test sebagai syarat melakukan perjalanan dicabut, narasinya sebagai berikut: “Alhamdulillah syarat rapid test perjalanan dicabut namun mari kita patuh pd protokol kesehatan & doa. Insyaallah perekonomian kita bangkit kembali. Amin,”.

Dilansir dari Kompas.com, Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Achmad Yurianto mengatakan bahwa rapid test masih berlaku untuk calon penumpang sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Informasi mengenai masih berlakunya rapid test untuk perjalanan ini juga disampaikan dalam laman resmi Kemenkes dan akun media sosial Kemenkes.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/10/142000065/-klarifikasi-rapid-test-perjalanan-tidak-dicabut?

Jumat, 11 September 2020

1099. Wisma Atlet Mencekam Semua Lampu Kamar Menyala, Simbol Semua Ruangan Penuh Pasien Covid-19



Penjelasan :

Warga Facebook dihebohkan dengan sebuah foto Wisma Atlet yang diambil pada malam hari. Tampak di foto, semua lampu Wisma Atlet menyala dan disebut dalam situasi yang mencekam.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran oleh Cek Fakta Liputan6.com diketahui bahwa klaim kondisi mencekam Wisma Atlet yang penuh terisi pasien Covid-19 adalah tidak tepat. Perwira Penerangan Kogabwilhan-I, Kolonel Marinir Aris Mudian yang selalu memberikan data pasien dan bertugas di sana membantah kalau semua kamar di Wisma Atlet sudah terisi penuh oleh pasien virus corona. Aris mengatakan, Wisma Atlet sebagai rumah sakit darurat virus corona bisa menampung 4.500 orang. Sedangkan, pasien virus corona yang menjalani perawatan di Wisma Atlet hingga hari ini mencapai 1.600-an orang.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4352733/cek-fakta-tidak-benar-wisma-atlet-mencekam-meski-lampu-kamar-pasien-menyala-semua

https://m.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-kamar-wisma-atlet-penuh.html

Kamis, 10 September 2020

1098. Ratusan Warga di Tiap Kecamatan Kota Serang Positif Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di aplikasi pesan WhatsApp yang berisi informasi adanya penambahan jumlah pasien positif Covid-19 di kota Serang di tiap Kecamatan berjumlah ratusan orang.

Faktanya, Jubir Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Serang, W Hari Pamungkas membantah hal tersebut. Hari mengatakan kabar tiap kecamatan ada ratusan orang yang positif itu tidak benar. Lebih lanjut ia mengimbau kepada masyarakat untuk selalu cek kebenaran berita yang beredar.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.biem.co/read/2020/09/09/64442/kabar-ratusan-warga-di-tiap-kecamatan-kota-serang-positif-covid-19-itu-hoaks/

Rabu, 9 September 2020

1097. Video Tes Menahan Napas untuk Membantu Analisa Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video yang memperlihatkan uji coba apakah Virus Corona ada atau tidak di tubuh seseorang melalui tes menahan napas. Video ini ramai dibagikan pada pengguna Facebook di India dan Afrika. Video tersebut berdurasi 45 detik. Disertai dengan narasi *"Uji paru-paru anda ... Covid19 Jika anda bisa menahan napas sejak awal pergerakan titik merah dari A ke B, maka anda tahan terhadap penyakit .... Tes Corona sederhana."*

Faktanya, klaim video yang bisa menganalisa adanya Covid-19 di tubuh seseorang hanya dengan melalui tes menahan napas adalah tidak benar. Dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com menelusuri dan menemukan artikel dari *AFP Fact Check* berjudul: *"Experts dismiss claim that holding your breath helps test for COVID-19"* yang tayang 7 September 2020. Dalam artikelnya, *AFP Fact Check* meminta penjelasan dari WHO. WHO menyebut cara dalam video tersebut bukan teknik untuk mengetahui ketahanan paru-paru kita pada Covid-19. "Sebetulnya video itu tidak berbahaya namun sama sekali tidak informatif. Apalagi jika diklaim bisa mengetahui fungsi paru-paru kita."

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4351530/cek-fakta-tidak-benar-video-tes-menahan-napas-bisa-membantu-analisa-covid-19

Rabu, 9 September 2020

1096. Peta Kota Bandung Nyaris Zona Hitam



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp terkait peta sebaran Covid-19 di Kota Bandung. Terlihat pada peta tersebut Kota Bandung digambarkan sebagai zona hitam.

Menanggapi hal tersebut, Sekda sekaligus Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Bandung, Ema Sumarna, mengatakan bahwa pemberitaan tersebut tidak benar. Menurutnya, saat ini pola zona hitam dan biru itu sudah tidak berlaku lagi. Ema menjelaskan bahwa sekarang zona Kota Bandung berdasarkan data yang ada, bahkan saat ini pusat juga yang menentukan Bandung berada di zona oranye. Selain itu, berdasarkan unggahan akun instagram Pikobar Jawa Barat yang memperlihatkan peta risiko Covid tanggal 8 September 2020, Kota Bandung masuk dalam zona oranye.

Disinformasi

Link Counter:

https://rri.co.id/daerah/894884/kota-bandung-diberitakan-zona-hitam-langsung-dibantah

https://www.instagram.com/p/CE4HDDvAqgz/?igshid=a9kqcdc2kxmf

https://cirebon.tribunnews.com/2020/09/08/beredar-peta-kota-bandung-nyaris-hitam-semua-benarkah-masuk-zona-hitam-penyebaran-covid-19

Rabu, 9 September 2020

1095. Tenaga Medis Terpapar Covid-19 di Puskesmas Baamang 1



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa beberapa perawat dan dokter reaktif bahkan positif Covid-19 di Puskesmas Bamaang 1. Pesan berantai tersebut juga berisi imbauan kepada warga untuk tidak berobat di Puskesmas tersebut.

Kepala Puskesmas Baamang 1, Supriadi, menyatakan bahwa isu dan pesan berantai yang beredar di WhatsApp terkait adanya beberapa Perawat dan Dokter yang reaktif bahkan positif Covid-19 di instansi yang ia pimpin adalah tidak benar. Supriadi tidak ingin informasi tersebut malah membuat masyarakat takut bahkan yang sakit juga tidak berani datang ke Puskesmas. Hal itu bisa berakibat fatal nantinya terhadap individu warga.

Hoaks

Link Counter:
https://www.borneonews.co.id/berita/184120-kepala-puskesmas-baamang-1-bantah-ada-tenaga-medis-terpapar-covid-19

Rabu, 9 September 2020

1094. Video Demo Covid-19 di Polandia yang Tuntut Pandemi Diakhiri



Penjelasan :

Beredar potongan video mengenai demo Covid-19 di Polandia yang menuntut pandemi diakhiri. Menurut postingan, video ini terjadi di Polandia dan telah beredar luas di media sosial Facebook. Menurut klaim yang menyertai video tersebut, warga Polandia menuntut pandemi diakhiri karena sudah menyadari bahwa Covid-19, penyakit yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru, adalah penipuan. Dalam narasinya, aku ini menulis, "Ini di Polandia (Poland). Tuntutan agar diakhiri pandemi palsu. Orang Eropa sudah menyadari penipuan Covid-19."

Berdasarkan penelusuran, video mengenai demo Covid-19 di Polandia yang menuntut pandemi diakhiri itu adalah keliru. Faktanya, video tersebut bukanlah video demo Covid-19 di Polandia yang menuntut agar pandemi diakhiri. Unjuk rasa tersebut berlokasi di Belarusia dan demo itu digelar untuk menuntut mundur Presiden Belarusia Alexander Lukashenko karena dianggap mencurangi pemilu. Covid-19 sendiri bukan penyakit palsu atau bentuk penipuan.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/986/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-demo-covid-19-di-polandia-yang-tuntut-pandemi-diakhiri

Selasa, 8 September 2020

1093. Penyebab Datangnya Corona ke Indonesia karena Habib Rizieq Tidak Boleh Pulang



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook memperlihatkan seorang penceramah yang menyebutkan terkait Virus Corona datang ke Indonesia karena Imam Besar FPI, Habib Rizieq Shihab tidak diperbolehkan pulang ke Indonesia. Unggahan tersebut disertai narasi "Ternyata asal muasal penyebab datangnya Corona ke Indonesia ituh krena imam besar yang kagak boleh pulang-pulang skaar. Caibong fasti ketar-ketir liat vidio inih".

Dari penelusuran Tim Cek Fakta Medcom.id, klaim bahwa penyebab datangnya Virus Corona ke Indonesia karena Imam Besar FPI Habib Rizieq Shihab tidak boleh pulang ke Indonesia adalah tidak berdasar. Faktanya, Virus Corona masuk ke Indonesia tidak ada kaitannya dengan Habib Rizieq.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRGq9QN-penyebab-datangnya-korona-ke-indonesia-karena-imam-besar-tak-boleh-pulang?utm_source=desktop&utm_medium=terbaru&utm_campaign=WP
https://www.suara.com/news/2020/03/31/103235/corona-diklaim-karena-rizieq-shibab-dilarang-pulang-gus-nadir-gak-logis?page=all

Selasa, 8 September 2020

1092. Pendisiplinan Siswa di Kabupaten Tanahbumbu Kalimantan Selatan



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp terkait pendisiplinan siswa di masa pandemi Covid-19 yang mencatut kegiatan Bupati dan istri Bupati. Bahkan ada ancaman bila tak melaksanakan protokol kesehatan apalagi bagi anak-anak, akan langsung diangkut menggunakan mobil untuk dikarantina.

Faktanya, dilansir dari Tribunnews.com, Bupati Tanahbumbu, H Sudian Noor menyebutkan pesan berantai tersebut adalah hoaks. Sudian mengatakan tidak ada penekanan seperti di pesan tersebut. Hal serupa juga diungkapkan oleh Kapolres Tanahbumbu, AKBP Sugianto Marweki SIK yang juga menyebutkan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/09/07/pesan-berantai-ini-bikin-warga-tanbu-resah-bupati-sebut-hoax

Selasa, 8 September 2020

1091. Jokowi Perintahkan TNI Awasi Warga karena Takut Dilengserkan



Penjelasan :

Sebuah akun Instagram membagikan gambar tangkapan layar dari artikel berita berjudul "Jokowi Perintahkan Panglima TNI dan Kapolri Awasi Warga, Ada Apa?". Gambar tersebut tampak digabungkan dengan foto Presiden Jokowi dan diberi narasi yang mengaitkan perintah Jokowi mengawasi warga karena takut dilengserkan akibat kasus korupsi dan pelanggaran HAM.

Faktanya, klaim yang mengaitkan perintah Jokowi kepada Panglima TNI untuk mengawasi warga karena takut dilengserkan adalah keliru. Dilansir dari Tribunnews.com, Presiden Jokowi memerintahkan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Idham Azis untuk mengawasi warga adalah terkait dengan pelaksanaan protokol Covid-19. Perintah tersebut tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Dalam instruksi tersebut, Jokowi memerintah kepada Panglima TNI untuk mendukung kepala daerah dengan mengerahkan kekuatan TNI untuk melakukan pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan di masyarakat.

Disinformasi

Link Counter:

https://kupang.tribunnews.com/2020/09/05/instruksi-presiden-jokowi-kepada-panglima-tni-dan-kapolri-terkait-covid-19-untuk-awasi-warga

Selasa, 8 September 2020

1090. Satu RW di Citeureup Diisolasi



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan satu RW di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor diisolasi. Hal tersebut dilakukan setelah ada satu keluarga yang dinyatakan positif Covid-19.

Dilansir dari Radarbogor.id, Ridwan selaku Camat Citeureup menuturkan bahwa informasi satu RW di isolasi tidak benar sebab tidak ada RW di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor yang melakukan isolasi akibat Covid-19. Perihal adanya satu keluarga yang dinyatakan positif Covid-19, Ridwan membenarkan hal itu, namun menurutnya salah satu anggota keluarga tersebut sudah diperbolehkan pulang setelah dinyatakan negatif Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.radarbogor.id/2020/09/07/heboh-satu-rw-di-citeurep-diisolasi-gara-gara-covid-19-ini-faktanya/

Senin, 7 September 2020

1089. Angka Perceraian Melonjak Drastis selama Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter pernyataan bahwa angka perceraian melonjak drastis selama pandemi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari Antaranews.com, Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung (MA), Aco Nur membantah kasus perceraian di Indonesia melonjak drastis di masa pandemi Covid-19. Aco mengatakan bahwa dampak pandemi Covid-19 pada kasus perceraian tidak signifikan dengan jumlah perkara perceraian yang dipicu oleh masalah-masalah yang muncul akibat pandemi hanya sekitar dua persen dari total perkara yang masuk ke pengadilan. Menurut Aco, perkara perceraian yang masuk ke pengadilan sepanjang Januari-Agustus 2020 lebih banyak disebabkan oleh perselisihan dan pertengkaran terus menerus pasangan suami istri, faktor ekonomi, dan satu pihak meninggalkan pihak yang lain.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.antaranews.com/berita/1704406/ma-dampak-pandemi-covid-19-pada-kasus-perceraian-tidak-signifikan#mobile-src
https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-13722747/mahkamah-agung-bantah-perceraian-melonjak-selama-pandemi-covid-19-berikut-penjelasannya

Minggu, 6 September 2020

1088. Sistem Ganjil Genap Ditiadakan Mulai Senin Selama PSBB



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai pada platform media sosial dengan memberikan keterangan bahwa Peraturan sistem ganjil genap kendaraan di DKI Jakarta telah ditiadakan sampai masa PSBB selesai, pesan berantai tersebut menyertakan pula screen capture dari salah satu Media Nasional dengan menampilan narasi "GANJIL GENAP DITIADAKAN MULAI SENIN".

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah salah. Setelah dilakukan penelusuran diketahui bahwa sistem ganjil genap kendaraan di DKI Jakarta telah diberlakukan kembali pada 3 Agustus 2020, sistem ganjil genap diberlakukan di 25 ruas jalan wilayah DKI Jakarta. Diterapkan setiap Senin hingga Jumat mulai pukul 06.00 sampai 10.00 WIB pada pagi hari dan pukul 16.00 sampai 21.00 WIB pada malam hari. Kebijakan ini diberlakukan kembali guna menekan pergerakan orang mengurangi potensi penularan Covid-19. Adapun mengenai screen capture cuplikan video yang menyebutkan sistem ganjil genap ditiadakan mulai senin tersebut adalah pemberitaan lama tepatnya pada 15 Maret 2020 yang disiarkan di channel Youtube tvOneNews.

Disinformasi

Link Counter:
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Ganjil-Genap-Ditiadakan-Mulai-Senin
https://jakarta.bisnis.com/read/20200802/77/1273847/ganjil-genap-berlaku-lagi-ini-alasan-pemprov-dki
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Ganjil-Genap-Ditiadakan

Minggu, 6 September 2020

1087. Informasi Razia Keliling Wali Kota Medan dan Satgas Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di Whatsapp berisi kabar razia keliling yang dilakukan Wali Kota Medan, Satpol PP, dan Satgas Covid-19. Informasi yang beredar itu menyebutkan, dalam razia di Kota Medan, Sumatera Utara, itu, putra putri yang terjaring razia akan diangkut mobil Gerakan Disiplin Siswa (GDS) untuk dikarantina.

Faktanya Pemkot Medan menegaskan kabar itu hoaks. Pemkot tidak melakukan razia keliling dengan mobil GDS dan melibatkan Wali Kota, Satpol PP, dan Satgas Covid-19. Dalam akun Facebook HUMAS PEMKOT MEDAN, Pemerintah Kota (Pemkot) Medan menyatakan bahwa Pemkot tidak melakukan kegiatan razia keliling seperti informasi di media sosial.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/04/174943565/hoaks-informasi-razia-keliling-wali-kota-medan-dan-satgas-covid-19?

Minggu, 6 September 2020

1086. Demo Penolakan Lockdown Covid-19 di London



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi video demo penolakan lockdown Covid-19 di London. Video berdurasi 16 detik tersebut memperlihatkan masyarakat tumpah ruah di jalan protokol sembari mengarak bendera berwarna putih, merah, dan putih dalam satu bentangan di London.

Faktanya video tersebut bukan protes terkait lockdown. Video tersebut terkait aksi protes di Belarus yang menentang kediktatoran Pemerintahan Alexander Lukashenko.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/05/09/2020/protes-diktator-dikira-menolak-lockdown-covid-19/
https://www.france24.com/en/20200830-belarus-police-arrest-dozens-of-protesters-in-central-minsk

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Sabtu, 5 September 2020

1085. Corona adalah Permainan Dajjal, Jangan Ikuti Protokol Covid-19 karena Memakai Masker Merupakan Pembunuhan Massal



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai pada platform media sosial dengan memberikan keterangan bahwa Covid-19 adalah permainan Dajjal, dituliskan pula narasi provokasi untuk tidak mengikuti protokol kesehatan Covid-19 karena diklaim penggunaan masker akan merusak paru-paru dan akan mengakibatkan TBC.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar, bahkan menyesatkan. Saat ini Indonesia sedang mengalami pandemi Covid-19, menurut update pada Website Kementerian Kesehatan RI Tanggal 05 September 2020 jumlah pasien meninggal karena terpapar Covid-19 di Indonesia lebih kurang 7.832 Jiwa dan 45.524 Pasien dalam perawatan. Adapun klaim mengenai penggunaan masker yang dianjurkan sebagai protokoler Covid-19 berbahaya adalah tidak tepat, pakar kesehatan di Thailand mengatakan bahwa pada Mei 2020, tidak ada bukti bahwa memakai masker untuk waktu yang lama dapat menyebabkan hiperkapnia dan TBC.

Hoaks

Link Counter:
https://covid19.kemkes.go.id/
https://factcheck.afp.com/myth-circulates-online-prolonged-use-face-masks-can-cause-hypercapnia

Sabtu, 5 September 2020

1084. Kopi Mampu Tangkal Covid-19



Penjelasan :

Beredar melalui WhatsApp informasi yang menyebutkan minum kopi hingga tiga kali sehari mampu menangkal Covid-19. Pesan tersebut juga turut mencantumkan sumber dari CNN serta klaim yang berasal dari Dr. Li Wenliang.

Dilansir dari tirto.id, CNN memang pernah memberitakan bahwa Li Wenliang dipuji sebagai pahlawan. Namun, tidak ada artikel di CNN yang menyebut Li Wenliang mengklaim bahwa kopi mampu menangkal Covid-19. Selain itu, tidak ada laporan media yang menyebutkan Wenliang menemukan obat Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://tirto.id/benarkah-kopi-mampu-tangkal-covid-19-f2M9

Sabtu, 5 September 2020

1083. Mencuci Hidung Bisa Mengubah Hasil Swab Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai di media sosial yang mengatakan bahwa membersihkan hidung dapat mengubah hasil swab Covid-19 yang semula positif bisa jadi negatif. Dalam pesan tersebut dicantumkan link video dari dr. Rosa Putrie Anindya, Sp.THT-KL yang diklaim sebagai referensi dalam informasi itu.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Liputan6.com, dr. Rosa Putrie Anindya, Sp.THT-KL menjelaskan bahwa video tersebut memang benar dirinya, namun dibuat bukan saat pandemi Covid-19 dan narasi yang beredar bukan dibuat olehnya. Dalam video itu tujuannya memang membersihkan hidung, membantu fungsi mukosiliar. Tetapi yang jelas ada juga pasien sudah cuci hidung rajin masih positif Virus Covid-19. Semua tergantung virulensi virus juga.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4348125/cek-fakta-tidak-benar-mencuci-hidung-bisa-ubah-hasil-swab-covid-19?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Jum'at, 4 September 2020

1082. Beredar Pesan Razia Anak-anak yang Keliaran Malam di Kota Sukabumi



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang tersebar melalui grup-grup WhatsApp di warga Kota Sukabumi, dalam pesan tersebut disebutkan adanya razia keliling yang dilakukan Satpol PP dan Satgas Covid-19. Sasarannya adalah anak-anak dan lansia dilarang keluar sesudah jam 7 malam.

Faktanya hal tersebut dibantah oleh pihak Diskominfo Kota Sukabumi yang mengatakan bahwa pesan tersebut adalah berita bohong atau hoaks. Sebab hingga saat ini tidak ada peraturan jam malam di Kota Sukabumi. Selain itu hal yang sama disampaikan oleh Dinas Satpol PP kota Sukabumi yang menyebutkan bahwa pesan tersebut hoaks. Karena Pemerintah Kota Sukabumi tidak merilis Peraturan Walikota mengenai jam malam.

Hoaks

Link Counter:
https://sukabumiupdate.com/detail/sukabumi/pemerintahan/74842-Beredar-Pesan-Razia-Anak-anak-yang-Keliaran-Malam-di-Kota-Sukabumi-Awas-Itu-Hoax
https://kumparan.com/sukabumi-update/hoax-beredar-pesan-razia-anak-anak-yang-keliaran-malam-di-kota-sukabumi-1u7vaQLzKrP

Jum'at, 4 September 2020

1081. Denda Rp 250 Ribu Bagi Warga Tak Bermasker di Surabaya



Penjelasan :

Kabar adanya denda bagi warga yang tidak mengenakan masker di tengah pandemi Covid-19 kerap ditemukan di media sosial. Baru-baru ini beredar kabar di Whatsapp adanya denda Rp250 ribu bagi warga yang tidak mengenakan masker di Surabaya. Kabar yang diketahui tersebar sejak 1 September 2020 tersebut berisi pemberitahuan bahwa Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Timur akan melakukan razia serentak di Surabaya dan sekitarnya.

Faktanya, dikutip dari Liputan6.com, kabar tentang adanya denda Rp250 ribu bagi warga yang tidak mengenakan masker di Surabaya dan sekitarnya ternyata tidak benar alias hoaks. Hal itu dipastikan oleh Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko. Trunoyudo juga menuturkan bahwa jika dilihat di Perda Surabaya, tidak ada pasal yang menyebut denda Rp250 ribu pada masyarakat yang tidak menggunakan masker.

Hoaks

Link Counter:
https://surabaya.liputan6.com/read/4344971/warga-surabaya-tak-pakai-masker-didenda-rp-250-ribu-polda-jatim-pastikan-itu-hoaks
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4346304/cek-fakta-hoaks-denda-rp-250-ribu-bagi-warga-tak-bermasker-di-surabaya

Kamis, 3 September 2020

1080. Bima Arya, Gelar Razia GDS, Siswa Yang Terjaring Diberi Sanksi Menyemprot Lingkungan Dengan Radius 1000 Meter



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa Walikota Bogor Bima Arya akan menggelar razia Gerakan Disiplin Siswa (GDS) bersama Satpol PP. Dalam kabar yang menyebar melalui pesan berantai itu pun menyebut, para siswa yang terjaring razia akan dikarantina dan diberi sanksi dengan menyemprot lingkungan dengan radius 1000 meter.

Berdasarkan penelusuran fakta, dilansir bogor-today.com (1/9/20), Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim menepis kabar tersebut. Ia mengatakan informasi itu tidak benar. Sementara, www.timesindonesia.co.id (6/8/20) memberitakan, sejumlah siswa di Kota Madiun terjaring mobil Gerakan Disiplin Siswa (GDS) yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Madiun bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Madiun. Kabar tersebut merupakan dua peristiwa yang berbeda namun sengaja diframing oleh sumber seolah-olah dalam satu peristiwa. Isu GDS yang telah dilakukan oleh Pemkot Madiun untuk menertibkan disiplin siswa dikaitkan dengan isu kebijakan perpanjangan kelima PSBB proporsional di wilayah Bogor, Depok, dan Bekasi (BODEBEK) yang baru saja diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/648102119457711

https://bogor-today.com/kedapatan-keluyuran-malam-siswa-akan-dikarantina/

https://www.timesindonesia.co.id/read/news/223999/category_style_three.html

Kamis, 3 September 2020

1079. Perdana Menteri Jepang Mundur Terkait Virus Corona



Penjelasan :

Sebuah akun Twitter diketahui mengunggah cuitan berupa narasi untuk membalas cuitan akun Twitter resmi Presiden Joko Widodo tentang Perdana Menteri Jepang Abe Shinzo pada 28 Agustus 2020. Akun tersebut dalam cuitannya mengklaim bahwa perdana menteri Jepang mundur terkait Virus Corona. Akun itu juga menyebut menteri-menteri di Indonesia yang pernah terkena Virus Corona malah kembali menjabat.

Faktanya, klaim bahwa Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe mundur karena virus Corona tidak tepat. Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe mundur dari jabatannya karena penyakit kolitis ulseratif yang telah bertahun-tahun ia derita. Ia melalui akun Twitter resminya memohon maaf atas keputusan mundurnya itu dan mengungkapkan penyakit kolitis ulseratif yang telah lama dideritanya kembali kambuh sehingga kondisi kesehatan fisiknya terus menurun. Perdana Menteri Shinzo Abe juga menyebutkan bahwa kondisi seperti itu akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan politik yang penting. Klaim mengenai menteri-menteri Indonesia yang pernah terkena virus Corona kembali menjabat dalam cuitan tersebut kurang tepat. Hanya ada satu menteri Indonesia yang pernah terkena virus Corona, yaitu Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi. Ia dinyatakan sembuh 31 Maret 2020 setelah setelah 17 hari dirawat di RSPAD Gatot Soebroto dan kembali menjalankan tugasnya sebagai Menteri Perhubungan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.bbc.com/indonesia/dunia-53943913

https://turnbackhoax.id/2020/09/02/salah-perdana-menteri-jepang-mundur-karena-terkait-virus-corona/

Kamis, 3 September 2020

1078. Himbauan Walikota Jakarta Selatan Terkait Razia Siswa di Tempat Keramaian



Penjelasan :

Ramai beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp himbauan dari Walikota Jakarta Selatan terkait adanya razia Satpol PP dan Satgas Covid-19. Dalam pesan yang beredar tersebut dituliskan, razia dilakukan dengan membawa mobil Gerakan Disiplin Siswa (GDS) dan yang terjaring akan diangkut di mobil untuk dikarantina.

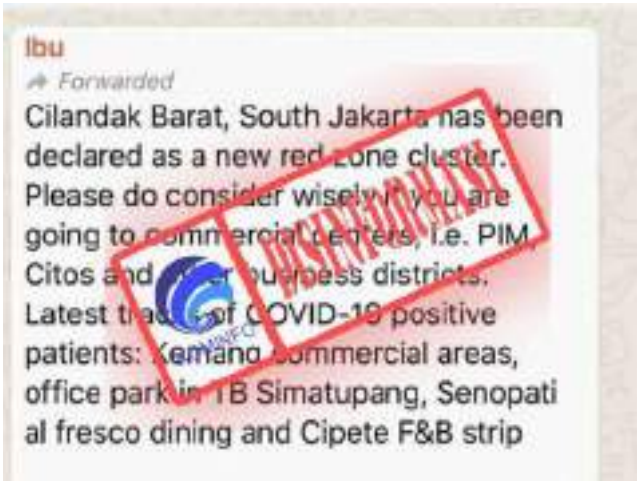
Wali Kota Jakarta Selatan, Marullah Matali memastikan pesan tersebut bukan berasal dari pihaknya. Pesan berantai tersebut sengaja dibuat dan disebarkan dengan mencatut nama Wali Kota Jakarta Selatan. Marullah mengungkapkan bahwa pesan berantai berisi pemberitahuan razia bukan berasal dari pihaknya. Marullah mengaku tidak pernah menyampaikan pesan tersebut kepada publik melalui aplikasi WhatsApp.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4346126/cek-fakta-catut-nama-para-bupati-dan-wali-kota-beredar-hoaks-razia-satpol-pp

Kamis, 3 September 2020

1077. Cilandak Barat Ditetapkan sebagai Klaster Zona Merah Baru Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi klaim bahwa Cilandak Barat, Jakarta Selatan telah ditetapkan sebagai klaster zona merah baru Covid-19. Warga dihimbau agar pertimbangkan dengan bijak jika akan pergi ke pusat komersial seperti PIM, Citos, dan kawasan bisnis lainnya. Jejak terbaru pasien positif Covid-19, antara lain: Area komersial Kemang, taman perkantoran di TB Simatupang, Senopati al fresco dining, dan Cipete F&B strip.

Dilansir dari laman situs data.jakarta.go.id, Informasi bahwa Cilandak Barat, Jakarta Selatan telah ditetapkan sebagai klaster zona merah baru Covid-19 adalah tidak benar. Hal yang sama juga ditanggapi oleh pihak Kecamatan Cilandak. Mundari selaku Camat Cilandak menegaskan bahwa pihaknya belum menerima data terkait hal tersebut dan belum ada rilis berita mengenai klaster zona merah baru di Cilandak Barat dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

Disinformasi

Link Counter:
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Cilandak-Barat-Jakarta-Selatan-Telah-Ditetapkan-Sebagai-Klaster-Zona-Merah-Baru-Covid-19
https://republika.co.id/berita/qg0nac330/camat-cilandak-bantah-cilandak-barat-masuk-zona-merah

Selasa, 1 September 2020

1076. Nyamuk Rekayasa Genetika untuk Lawan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan poster bergambar nyamuk yang menarasikan 750 juta nyamuk hasil rekayasa genetik yang akan disebarkan di AS dan bertujuan melawan Virus Corona, dengan narasi sebagai berikut: "nyamuk melawan virus corona. siapa yg menang."

Faktanya, narasi dalam unggahan tersebut tidak benar. Sebab, sebanyak 750 juta nyamuk yang akan dilepas di Amerika Serikat bertujuan memerangi nyamuk *Aedes Aegypti* pembawa berbagai penyakit, bukan untuk melawan Virus Corona. Dilansir dari Kompas.com, bahwa nyamuk sendiri tidak terbukti dapat menyebarkan Virus Corona dan tidak ada bukti manusia dapat terinfeksi Virus Corona dari nyamuk. Karena Virus Corona diketahui menyebar dari kontak antara orang dengan orang lain. Virus Corona umumnya menyebar melalui droplet atau percikan yang keluar saat seseorang yang terinfeksi mengalami batuk atau bersin.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/29/215143365/klarifikasi-nyamuk-rekayasa-genetika-bukan-untuk-lawan-virus-corona?page=2

Senin, 31 Agustus 2020

1075. IGD RS Fatmawati Tak Terima Pasien karena Banyak Petugas Terpapar Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah postingan gambar yang bertuliskan "Mohon maaf, saat ini RS Fatmawati tidak menerima pasien karena petugas IGD RSF banyak yang terpapar covid jadi pelayanan tutup".

Faktanya, Kepala Humas RS Fatmawati, Atom Kadam, SE menyatakan bahwa kabar tersebut tidak benar alias hoaks. Hingga kini, RS Fatmawati masih tetap melayani masyarakat atau pasien yang sedang melakukan rawat jalan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-rs-fatmawati-tutup-layanan-sementara.html

https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/08/31/hoax-info-igd-rs-fatmawati-tak-terima-pasien-karena-banyak-petugas-terpapar-covid-19?page=all

Senin, 31 Agustus 2020

1074. Tak Ada Lagi yang Minta Salaman dan Selfie ke Presiden Jokowi karena Rakyat Muak dan Jijik



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat tangkapan layar dari artikel berita yang berjudul "Presiden Joko Widodo ke Yogyakarta, Tak Ada Lagi yang Minta Salaman dan Selfie". Unggahan tersebut diiringi dengan narasi yang menyebutkan bahwa tidak ada lagi yang meminta salaman dan selfie ke Presiden Joko Widodo karena rakyat muak dan jijik.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim tidak ada lagi yang meminta salaman dan selfie ke Presiden Jokowi karena rakyat muak dan jijik adalah tidak benar. Suasana kunjungan Presiden Jokowi di Yogyakarta berbeda dibanding sebelumnya, terjadi bukan karena rakyat muak dan jijik, melainkan karena pandemi Covid-19. Jika sebelumnya masyarakat selalu menyemut di seputaran Gedung Agung untuk menyambut, sekedar melihat, atau berusaha mendekat untuk bersalaman hingga selfie bersama Presiden Joko Widodo, kali ini suasana kawasan itu benar-benar lengang. Kunjungan Presiden Jokowi tak sampai membuat jalan depan Istana Gedung Agung Yogyakarta ditutup dan penjagaan juga tak terlalu ketat.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4343737/cek-fakta-tidak-benar-tak-ada-lagi-yang-minta-salaman-dan-selfie-ke-jokowi-karena-rakyat-muak-dan-jijik

https://travel.tempo.co/read/1380433/presiden-joko-widodo-ke-yogyakarta-tak-ada-lagi-yang-minta-salaman-dan-selfie

Senin, 31 Agustus 2020

1073. Razia Masker dengan Denda Rp 250.000 di Kabupaten dan Kota Bandung



Penjelasan :
Beredar informasi razia masker serentak di wilayah kabupaten dan kota Bandung yang mengatasnamakan Lantas Polda Jabar. Dalam razia masker tersebut, warga yang tidak mengenakan masker ditindak langsung membayar Rp 250.000.

Faktanya, Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Erdi Adrimurlan Chaniago, mengatakan bahwa kabar tentang razia masker di wilayah kabupaten dan kota Bandung dengan denda Rp 250.000 tidak benar. Tidak ada tindakan seperti itu. Menurut dia, saat melakukan pendisiplinan masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, Polda Jabar memberlakukan sanksi berupa teguran dan sanksi sosial.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/30/180600165/-hoaks-razia-masker-dengan-denda-rp-250.000-di-kabupaten-dan-kota-bandung?page=1

Minggu, 30 Agustus 2020

1072. Polda Metro Jaya Bakal Gelar Razia Masker Serentak di Jabodetabek



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai Whatsapp yang menyebut Polda Metro Jaya melakukan razia masker yang digelar di wilayah Jabodetabek. Disebutkan juga bahwa yang kedapatan tidak menggunakan masker akan didenda senilai Rp250 ribu.

Faktanya, informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Liputan.com, Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo menegaskan bahwa Informasi itu tidak benar alias hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4343156/cek-fakta-tidak-benar-polda-metro-jaya-bakal-gelar-razia-masker-serentak-di-jabodetabek

Minggu, 30 Agustus 2020

1071. Kewajiban Menggunakan Masker Bisa Menyebabkan Masalah Bau Mulut



Penjelasan :

Penggunaan masker di tengah pandemi Covid-19 merupakan suatu hal yang diwajibkan. Namun, baru-baru ini beredar kabar di media sosial bahwa menggunakan masker bisa menimbulkan kondisi yang buruk pada kesehatan mulut yakni bau mulut.

Faktanya, klaim menggunakan masker bisa menyebabkan bau mulut adalah keliru. Dikutip dari Antaranews.com, menurut Konsultan senior di National Dental Centre Singapore's Department of Restorative Dentistry, Periodontic Unit, Koh Chu Guan, bau yang tercium itu bukan disebabkan oleh masker. Ia juga menjelaskan bahwa ada bakteri yang hidup di mulut seseorang sepanjang waktu. Saat bernapas, udara lembab dan bau busuk yang dihasilkan bakteri terperangkap di kain masker. Ketika tetesannya mengering, bakteri-bakteri tersebut meninggalkan bau di kain masker. Biasanya pengguna masker menggunakan mulut untuk bernapas saat memakai masker dan itu bisa menyebabkan efek mengeringkan. Mulut yang lebih kering, terutama jika kita tidak minum cukup air dapat menyebabkan bau mulut.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.antaranews.com/berita/1696390/bau-mulut-muncul-saat-pakai-masker-benarkah
https://bekasi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-12707509/cek-fakta-memakai-masker-terlalu-lama-dikabarkan-dapat-sebabkan-bau-mulut?page=2

Minggu, 30 Agustus 2020

1070. Hukuman Masuk Peti Mati karena Tidak Pakai Masker



Penjelasan :

Beredar kabar melalui pesan berantai WhatsApp mengenai hukuman bagi yang tidak memakai masker akan dimasukkan ke dalam peti di jalan Fatmawati.

Mengenai kabar yang beredar, dikutip dari Wartakota.tribunnews.com, Camat Cilandak, Jakarta Selatan, Mundari membantah kabar tersebut. Dirinya menegaskan sanksi berupa berdiam diri di dalam peti mati adalah hoaks. Diketahui foto tersebut merupakan salah satu dokumentasi kegiatan sosialisasi Covid-19 di perempatan Jalan Raya Fatmawati, Cilandak, Jakarta Selatan. Dilansir dari Kompas.com, aksi sosialisasi dengan menggunakan peti mati bertujuan untuk mengingatkan bahaya penularan Covid-19. Mundari menyebutkan, peti mati nantinya akan digunakan sebagai alat sosialisasi bahaya Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://wartakota.tribunnews.com/2020/08/28/berita-terkonfirmasi-sanksi-disekap-dalam-peti-mati-karena-tidak-pakai-masker-dipastikan-hoax?page=all
https://megapolitan.kompas.com/read/2020/08/26/13363951/sosialisasi-covid-19-ppsu-di-kecamatan-cilandak-panggul-peti-mati

Minggu, 30 Agustus 2020

1069. Pesan SMS Mengatasnamakan Rektor Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed)



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan singkat SMS yang mengatasnamakan Rektor Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Prof. Dr. Ir. Suwarto, M.S. Adapun isi pesan yang mengatasnamakan Rektor Unsoed tersebut mengabarkan perihal penerimaan dana pandemi sebesar Rp4 juta rupiah.

Dilansir dari situs resmi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), unsoed.ac.id, pesan tersebut telah diberi label hoaks. Pihaknya menghimbau kepada mahasiswa dimohon untuk waspada karena pesan tersebut adalah penipuan yang mengatasnamakan Rektor Unsoed. Segala bentuk informasi dapat dikonfirmasi terlebih dahulu kepada Humas Unsoed di nomor (0281) 635292, pesawat 131.

Hoaks

Link Counter:

http://unsoed.ac.id/id/pengumuman/hati-hati-penipuan-mengatasnamakan-rektor

https://www.instagram.com/p/CEbbqYbAtDp/?hl=en

Sabtu, 29 Agustus 2020

1068. Pemberian Bantuan Covid-19 Mengatasnamakan Bank BRI



Penjelasan :

Beredar sebuah selebaran yang berisi informasi mengenai pemberian bantuan bagi masyarakat yang terkena dampak Covid-19 mengatasnamakan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dalam selebaran itu dituliskan, nasabah Bank BRI disarankan untuk melakukan pencairan dana melalui BRI Virtual Account (BRIVA) dan dana bantuan tersebut akan dibagikan secara otomatis ke tabungan nasabah Bank BRI dengan nominal sesuai 7 digit angka terakhir KTP nasabah.

Faktanya, PT Bank BRI melalui laman Twitter resminya mengklarifikasi bahwa informasi selebaran yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Bank BRI menegaskan, hal tersebut merupakan tindak penipuan dengan modus bantuan Covid-19 dengan cara pencairan dana melalui BRIVA. Pihaknya juga menghimbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan transaksi apapun sebelum memastikan kebenaran informasi tersebut melalui Contact BRI.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/kontakBRI/status/1298149717126201345/photo/1

Sabtu, 29 Agustus 2020

1067. Daftar wilayah 200 Orang Positif Covid-19 di Purworejo pada 25 Agustus 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp dengan narasi yang menyebutkan bahwa pada 25 Agustus 2020 kemarin diklaim terdapat 200 Orang Positif Covid-19 baru di Kabupaten Purworejo, pesan tersebut juga menampilkan daftar daerah–daerah di Purworejo yang disebutkan menjadi alamat pasien positif Covid-19 tersebut.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Melalui akun media sosial milik Diskominfo Kabupaten Purworejo diklarifikasi bahwa pesan tersebut merupakan informasi Hoaks, dan dihimbau kepada masyarakat agar tidak mudah mempercayai informasi yang belum jelas kebenarannya. Informasi terkait perkembangan persebaran Covid-19 di Kabupaten Purworejo dapat dilihat pada laman Website https://covid19.purworejokab.go.id/.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/CEYL4qUpBcl/?igshid=12m5r5uaueg05

https://facebook.com/dinkominfopwr/photos/a.257192414792803/920718598440178

Jumat, 28 Agustus 2020

1066. Drama Korea My Secret Terrius Ramalkan Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Instagram sebuah potongan video dari Drama Korea pada serial My Secret Terrius, yang dalam narasinya menyatakan bahwa "Serial televisi dari Netflix tampak sudah memprediksi terjadinya pandemi virus Corona atau Covid-19 sejak 2018".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim tentang serial 'My Secret Terrius' dari Korea Selatan yang memprediksi pandemi Virus Corona atau Covid-19 ternyata tidak benar. Virus Corona fiksi yang disebutkan dalam film tersebut tidak ada kaitannya dengan Virus Corona (Covid-19) yang kini mewabah di dunia.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4341527/prediksi-dan-ramalan-sesat-terkait-virus-corona-covid-19

Jumat, 28 Agustus 2020

1065. Penanaman Microchip ke Tubuh Penduduk Dunia lewat Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar kabar di media sosial Facebook mengenai penanaman *Michrochip* ke tubuh penduduk dunia lewat vaksin Covid-19. Sebuah akun bahkan mengunggah foto dan video dengan narasi, "KOPIT SAURUS ADALAH REKAYASA DINASTI ELITE GLOBAL KELUARGA ROCKEFELLER YG SUDAH DIRENCANAKAN SEJAK TAHUN 2000 !TUJUAN AKHIR MENANAMKAN MICRO CHIP DI TUBUH SELURUH PENDUDUK DUNIA AGAR MUDAH DIKONTROL SBG BUDAK2 MEREKA !!!SKENARIONYA BAHWA ADA WABAH/PANDEMI YG MENGHANTUI DUNIA DIMANA SELURUH MANUSIA HARUS DI VAKSIN+TATTO SERTIFIKASI YG BERUJUNG PEMAKSAAN CHIP !!!JIKA SUDAH TERPASANG CHIP DAN KITA MELAWAN,MAKA CHIP ITU SECARA OTOMATIS AKAN MEMBUNUH KITA !!!INILAH TUJUAN AKHIR DARI SANG DAJJAL LEWAT TATANAN DUNIA BARU (NWO) !!!MAU PERCAYA ATAU TIDAK SEMUA INI AKAN DIPAKSAKAN KPD KITA SEMUA !!!APAKAH KITA AKAN MEMBIARKAN SAJA SEGALA KEZALIMAN INI MENCAPAI PUNCAKNYA ???"

Berdasarkan penelusuran, klaim penanaman *microchip* ke tubuh seluruh penduduk dunia lewat vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, belum ada vaksin yang disetujui untuk digunakan melawan Virus Corona yang menyebabkan Covid-19, meskipun lebih dari 100 sedang dalam pengembangan dan setidaknya 10 telah mencapai tahap pengujian klinis. Disamping itu, tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa vaksin ini akan memiliki *chip Radio-Frequency-Identification* (RFID).

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4341877/cek-fakta-tidak-benar-penanaman-microchip-ke-tubuh-penduduk-dunia-lewat-vaksin-covid-19

Jumat, 28 Agustus 2020

1064. Samsung Bagi-bagi Ponsel untuk Belajar saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial kabar tentang Samsung membagikan telepon seluler (ponsel) untuk belajar saat pandemi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, kabar tentang Samsung membagikan telepon seluler (ponsel) untuk belajar saat pandemi Covid-19 ternyata hoaks. Salah satu artikel yang berjudul *"Beware! 'Samsung Giveaway' Facebook page a scam*" yang dimuat situs Africacheck.org pada 11 Agustus 2020 lalu menjelaskan bahwa akun Facebook yang mencatut nama Samsung dengan modus membagikan ponsel Samsung juga beredar di Afrika. Namun setelah ditelusuri, akun Facebook tersebut ternyata palsu dan tidak ada kaitannya dengan Samsung. Adapun akun Facebook Samsung yang resmi telah di verifikasi dengan tanda centang biru, dan halaman tersebut membagikan informasi kontak asli seperti alamat email dan situs-situs.

Hoaks

Link Counter :

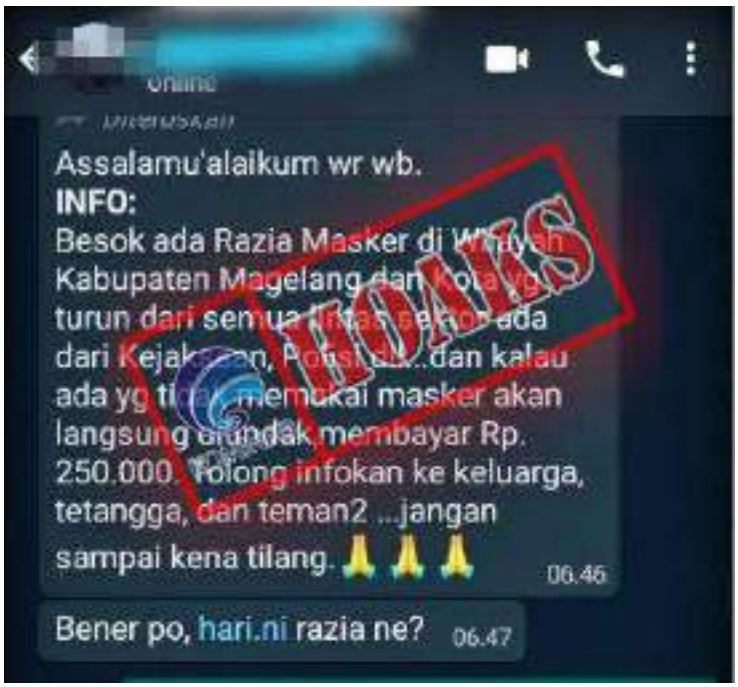
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4341068/cek-fakta-hoaks-samsung-bagi-bagi-ponsel-untuk-belajar-saat-pandemi-covid-19

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4320446/cek-fakta-akun-facebook-palsu-atas-nama-samsung-bagi-bagi-ponsel-untuk-belajar-daring?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&utm_campaign=liputan6

https://africacheck.org/fbcheck/beware-samsung-giveaway-facebook-page-a-scam/

Jumat, 28 Agustus 2020

1063. Razia Masker di Kabupaten dan Kota Magelang



Penjelasan :

Beredar pesan berantai Whatsapp yang berisi informasi akan adanya razia masker di Kabupaten dan Kota Magelang, dalam pesan tersebut disebutkan akan dikenakan denda apabila ada yang tidak mengenakan masker.

Faktanya, Sekda Kabupaten Magelang, Adi Waryanto memberikan klarifikasi bahwa hal tersebut adalah hoaks karena Peraturan Bupati (Perbup) terkait hal tersebut belum jadi dibuat.

Hoaks

Link Counter :

https://borobudurnews.com/hoax-jangan-disebarkan-pesan-berantai-razia-masker-di-magelang/
https://kumparan.com/tugujogja/pemkab-magelang-bantah-kabar-tak-pakai-masker-didenda-rp-250-ribu-1u5IgBeFioX/full

Kamis, 27 Agustus 2020

1062. Vaksin Covid-19 Menyebabkan Mandul



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang menyebut bahwa vaksin Covid-19 menyebabkan mandul.

Setelah dilakukan penelusuran informasi, klaim yang menyebut bahwa vaksin Covid-19 menyebabkan mandul atau infertil adalah tidak akurat. Dilansir dari reuters.com, isu serupa juga beredar dalam skala global dan telah dikategorikan sebagai informasi yang keliru. dr Jason Kindrachuk, Asisten Profesor dan Ketua Penelitian Kanada dari Departemen Mikrobiologi Medis & Penyakit Menular di Universitas Manitoba, mengatakan "Tidak ada logika untuk penggunaan formulasi vaksin anti-hCG atau -GnRH untuk mengurangi penularan COVID-19 dan belum ada identifikasi masalah kesehatan terkait hormon yang dilaporkan dari uji klinis vaksin COVID yang sedang berlangsung".

Disinformasi

Link Counter :

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-covid-vaccine-causing-infer/fact-check-a-coronavirus-vaccine-that-makes-everyone-infertile-has-not-been-approved-for-use-idUSKBN25H20G

Kamis, 27 Agustus 2020

1061. Thermo Gun Merusak Kelenjar Pineal



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi klaim bahwa selain beresiko merusak otak, mengukur suhu badan di dekat kepala dengan menggunakan *thermo gun* yang biasa dipakai saat pandemi Covid-19 dapat merusak Kelenjar Pineal. Kerusakan itu terjadi karena adanya radiasi sinar infra merah.

Faktanya, dikutip dari Factcheck.afp.com menurut Badan Keamanan Obat dan Produk Kesehatan Perancis (ANSM), klaim *thermo gun* dapat merusak Kelenjar Pineal adalah keliru. ANSM menegaskan orang yang diuji suhu badannya menggunakan *thermo gun* sama sekali tidak terkena paparan radiasi infra merah. Seorang peneliti ilmu saraf di Institut Inserm Perancis, Gabrielle Girardeau mengatakan bahwa Kelenjar Pineal ini berada terlalu dalam di otak sehingga tidak dapat dijangkau sinar inframerah meski diarahkan langsung ke bagian tubuh (kepala) seseorang.

Hoaks

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/taking-your-temperature-infrared-thermometer-does-not-damage-pineal-gland

Rabu, 26 Agustus 2020

1060. Robot Damkar Tidak Digunakan saat Kebakaran Gedung Kejagung karena sedang Diisolasi akibat Covid-19



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah narasi yang menyebutkan robot pemadam tidak digunakan saat kebakaran gedung utama Kejaksaan Agung karena sedang diisolasi akibat Covid-19.

Setelah ditelusuri, dikutip dari artikel kumparan.com, Kepala Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) DKI Jakarta Satriadi Gunawan menjelaskan, robot pemadam kebakaran yang dibeli untuk memadamkan kebakaran di MRT dan LRT, atau lokasi dengan potensi ledakan seperti kilang minyak. Sementara menurutnya, untuk gedung Kejaksaan Agung lebih tepat menggunakan Bronto Skylift. Sebab Bronto mampu menjangkau bagian atas bangunan, mengingat kebakaran di Kejaksaan Agung ada di ketinggian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa klaim tersebut keliru. Robot tersebut tidak digunakan dalam pemadaman kebakaran gedung utama Kejagung karena tidak tepat digunakan untuk bangunan tinggi, robot tersebut lebih cocok dioperasikan untuk memadamkan api di objek kebakaran yang bersifat datar atau horizontal bukan karena sedang diisolasi akibat Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4340089/cek-fakta-tidak-benar-robot-damkar-tak-digunakan-saat-kebakaran-gedung-kejagung-karena-sedang-diisolasi-akibat-covid-19

https://kumparan.com/kumparannews/2-robot-damkar-dki-tak-diterjunkan-saat-kebakaran-di-kejagung-ini-alasannya-1u3wm8A2LtB

Selasa, 25 Agustus 2020

1059. Virus Corona Sengaja Disebar oleh Dokter, Tenaga Medis dan Apoteker



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Instagram Virus Covid-19 sengaja disebar oleh Dokter dengan narasi "ada 3 serangkai dalam penyebaran virus Corona. Mereka adalah dokter, nakes, dan apoteker. Mereka adalah lingkaran setan yang menyebabkan virus corona tidak kunjung hilang dari Indonesia".

Faktanya, dikutip dari Antaranews.com klaim Virus Corona (Covid-19) sengaja disebarkan oleh dokter, tenaga medis dan apoteker adalah salah. Tidak ada satupun rujukan yang menunjukan dokter, tenaga kesehatan dan apoteker di Indonesia terlibat dalam kasus penyebaran Covid-19. Sebaliknya, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mencatat sudah ada 74 dokter meninggal dunia akibat terinfeksi Virus Corona maupun berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP).

Hoaks

Link Counter:
https://www.antaranews.com/berita/1667558/virus-corona-sengaja-disebarkan-dokter-apoteker-indonesia-cek-faktanya
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-dokter-dan-tenaga-medis-sengaja-sebar-virus-covid-19.html

Senin, 24 Agustus 2020

1058. Makan Telur Rebus Tengah Malam Dapat Mencegah Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa mengonsumsi telur rebus tengah malam dapat mencegah Covid-19.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim yang mengatakan bahwa mengonsumsi telur rebus tengah malam dapat mencegah Covid-19 adalah salah. Sampai saat ini belum ada penelitian yang menyebut mengonsumsi telur rebus dapat menangkal Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.suara.com/news/2020/08/23/182028/cek-fakta-benarkah-makan-telur-rebus-tengah-malam-bisa-cegah-covid-19?page=all
https://news.detik.com/berita/d-4954420/viral-makan-telur-rebus-tengah-malam-bisa-cegah-corona-ini-kata-gugus-tugas

Minggu, 23 Agustus 2020

1057. Dokumen WHO Terkait Anjuran Tidak Menggunakan Masker Selama Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah dokumen di media sosial yang diklaim merupakan dokumen resmi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). WHO melalui dokumen tersebut merekomendasikan atau menganjurkan untuk tidak menggunakan masker selama pandemi Covid-19. Rekomendasi itu dibuat karena masker tidak terbukti efektif melindungi diri dari Covid-19.

Faktanya, dikutip dari Factcheck.afp.com dokumen yang diklaim berasal dari WHO berisi rekomendasi untuk tidak mengenakan masker di tengah pandemi Covid-19 adalah tidak benar. WHO melalui juru bicaranya, Margaret Harris mengatakan dokumen yang beredar di media sosial itu bukan dokumen WHO. WHO dan sejumlah badan kesehatan lainnya justru sangat merekomendasikan penggunaan masker untuk membantu melindungi diri dari Virus Corona baru (Covid-19).

Hoaks

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/fake-who-document-shared-anti-mask-posts

Minggu, 23 Agustus 2020

1056. Puluhan Orang India Berjoget Merayakan Mendagri India Positif Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video yang menampilkan puluhan orang berada di jalanan dan diunggah dengan narasi berbahasa Hindi yang artinya "Lihatlah mentalitas orang-orang ini pada prosesi pemakaman untuk merayakan berita Amit Shahji dinyatakan positif terkena virus corona. Seseorang memberi tahu mereka bahwa singa itu sekarang telah pulih, dan mereka pasti harus menunjukkan surat-surat itu sekarang."

Faktanya, klaim yang menerangkan video tersebut adalah bentuk perayaan Menteri Dalam Negeri India Amit Shahji dinyatakan positif terkena Virus Corona adalah tidak benar. Penelusuran Liputan6.com menemukan fakta bahwa video tersebut telah lama beredar tepatnya pada Desember 2019. Video tersebut merupakan momen sebuah aksi massa yang memprotes Undang-Undang Amandemen kewarganegaraan baru yang memberikan kewarganegaraan kepada imigran non-Muslim dari Afghanistan, Bangladesh, dan Pakistan pada Desember 2019.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4336764/cek-fakta-tidak-benar-pria-di-video-ini-joget-setelah-mendagri-terpapar-virus-corona

Minggu, 23 Agustus 2020

1055. 35 Guru Meninggal Akibat Covid-19 di Surabaya



Penjelasan :

Telah beredar melalui pesan berantai pada platform Whatsapp, informasi mengenai 35 orang guru yang sudah meninggal akibat Covid-19 di kota Surabaya. Pesan berantai tersebut memiliki narasi, "!!!!!....Perhatian bagi seluruh warga surabaya....!!! Sudah ada 35 guru dan tenaga kependidikan di Kota Surabaya meninggal dunia akibat Covid-19. Waspada jika ada kenalan, teman dan keluarga guru. Agar waspada bagi kita semua. "

Berdasarkan penelusuran, Ketua Umum Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Unifah Rosyidi pun membenarkan kabar meninggalnya puluhan guru tersebut. Meski secara angka dirinya masih ragu. Namun Pemkot Surabaya membantah kabar yang beredar bahwa terdapat 35 guru di Surabaya meninggal dunia akibat Covid-19. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Surabaya, total ada 4 guru yang meninggal dunia akibat terpapar Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.timesindonesia.co.id/read/news/292187/isu-35-guru-meninggal-akibat-covid19-pemkot-surabaya-data-dari-mana-itu-hoaks
https://portalsurabaya.pikiran-rakyat.com/suroboyoan/pr-22677000/terpapar-corona-35-guru-di-surabaya-meninggal-dunia?page=2

Sabtu, 22 Agustus 2020

1054. Virus Corona Covid-19 Dibuat di Lab Militer Partai Komunis China



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat klaim bahwa Virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2, dibuat di laboratorium militer Partai Komunis China (PKC). Klaim tersebut diungkapkan oleh ilmuwan asal China yang melarikan diri ke Amerika Serikat (AS) beberapa waktu lalu bernama Li Meng Yan.

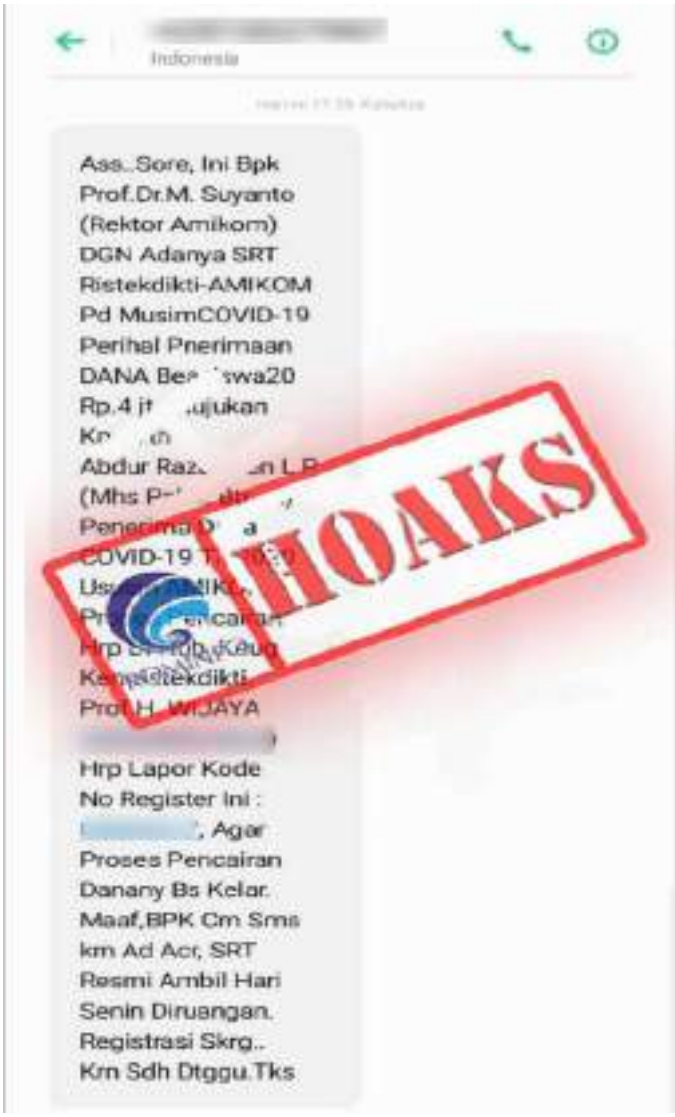
Dilansir dari laman situs Tempo.co, klaim bahwa Covid-19 dibuat di laboratorium militer Partai Komunis China adalah keliru. Hingga kini, tidak ada bukti bahwa Virus Corona Covid-19 merupakan buatan laboratorium. Bukti-bukti yang ada justru menunjukkan bahwa virus itu berevolusi secara alami dan menular ke manusia dari hewan. Tidak ada pula tanda-tanda manipulasi pada data genom SARS-CoV-2 yang menunjukkan bahwa virus tersebut merupakan hasil rekayasa laboratorium.

Hoaks

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/945/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-covid-19-dibuat-di-lab-militer-partai-komunis-cina

Sabtu, 22 Agustus 2020

1053. SMS Mengatasnamakan Pimpinan, Dosen dan Karyawan Universitas AMIKOM Yogyakarta



Penjelasan :

Beredar informasi melalui SMS yang mengatasnamakan Pimpinan, Dosen dan Karyawan Universitas AMIKOM Yogyakarta. SMS tersebut berisi terkait penerimaan dana beasiswa untuk mahasiswa sebesar Rp 4 juta dan disebutkan sebagai penerima dana Covid-19 atas usulan Universitas AMIKOM.

Faktanya, dikutip dari situs resmi Universitas AMIKOM, diketahui informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Direktorat Kehumasan dan Urusan Internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta menghimbau kepada para civitas akademika untuk berhati – hati terhadap informasi hoaks yang mengatasnamakan Pimpinan, Dosen, dan Karyawan Universitas AMIKOM Yogyakarta. Pihaknya menegaskan, semua informasi terkait Universitas AMIKOM dibagikan melalui situs amikom.ac.id dan laman media sosial Universitas Amikom.

Hoaks

Link Counter:

https://home.amikom.ac.id/2020/08/01/hati-hati-dengan-penipuan-mengatasnamakan-pimpinan-dosen-karyawan-universitas-amikom-yogyakarta/

https://www.instagram.com/p/CDVp1UgngRS/

Jumat, 21 Agustus 2020

1052. Lukisan Tahun 1962 Ini Telah Ramalkan Kehidupan pada 2022 Usai Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat sebuah lukisan yang memperlihatkan jalanan yang dipenuhi dengan kendaraan roda empat bertudungkan kaca yang hanya memuat satu orang. Lukisan tersebut diklaim sebagai lukisan dari tahun 1962 yang telah meramalkan kehidupan pada 2022 usai pandemi Covid-19. Dalam lukisan itu terdapat tulisan *"Painting from 1962, called 'life in 2022'"*.

Dilansir dari laman situs Tempo.co, klaim bahwa lukisan dari tahun 1962 tersebut telah meramalkan kehidupan pada 2022 usai pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Gambar tersebut dibuat oleh ilustrator Italia Walter Molino untuk sampul belakang koran mingguan *Domenica del Corriere* edisi 16 Desember 1962. Lukisan tersebut tidak terkait dengan ramalan akan pandemi Covid-19. Dalam gambar aslinya pun, tidak ada tulisan "*Painting from 1962, called 'life in 2022'"*. Ilustrasi itu ingin menawarkan solusi untuk masalah lalu lintas di kota dengan menunjukkan mobil skuter mini yang bernama Singoletta.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/956/fakta-atau-hoaks-benarkah-lukisan-tahun-1962-ini-telah-ramalkan-kehidupan-pada-2022-usai-pandemi-covid-19?utm_source=Digital Marketing&utm_medium=Twitter&utm_campaign=dlvrit

Jumat, 21 Agustus 2020

1051. Putri Presiden Vladimir Putin Meninggal setelah Suntikan Kedua Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel berita yang menyebutkan Putri dari Presiden Vladimir Putin meninggal akibat ujicoba vaksin Covid-19. Dalam artikel itu dituliskan, sebelum dinyatakan meninggal, Putri Vladimir Putin mengalami kenaikan suhu tubuh dan kejang tak lama setelah suntikan kedua ujicoba vaksin Covid-19.

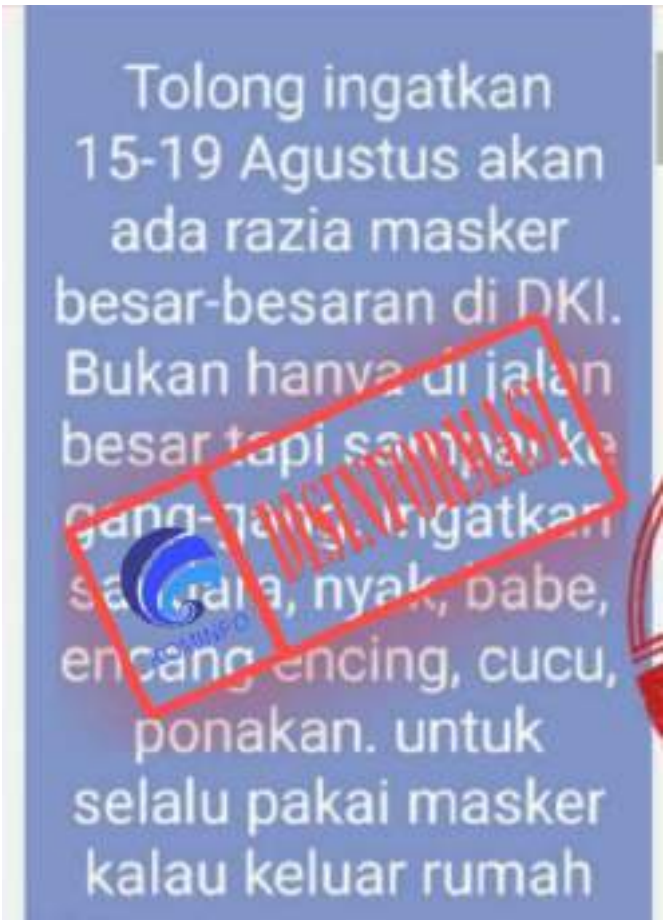
Berdasarkan penelusuran Turnbackhoax.id, informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Tidak ada pernyataan resmi dari Pemerintah Rusia mengenai hal tersebut dan Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan, salah satu putrinya merasa sehat setelah diujicobakan vaksin Covid-19. Dikutip dari laman Tass.com, sebuah agensi berita Rusia, menyebutkan salah satu putri Presiden Vladimir Putin yang tidak disebutkan namanya telah diujicobakan vaksin Covid-19 dan keadaannya baik-baik saja. Putin mengatakan, suntikan vaksin pertama, putrinya mengalami demam 38° C. Pada hari berikutnya, demamnya sedikit lebih tinggi dari 37° C. Pada suntikan kedua, putrinya masih sedikit demam, namun kondisinya baik-baik saja dan merasa sehat karena memiliki antibodi yang tinggi.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/08/20/salah-putri-vladimir-putin-meninggal-setelah-dosis-kedua-vaksin-covid/
https://tass.com/society/1188135

Selasa, 18 Agustus 2020

1050. Razia Masker Besar-besaran di DKI Jakarta 15-19 Agustus 2020



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai pada platform media sosial WhatsApp dengan menyebutkan adanya penindakan bagi pelanggaran tidak menggunakan masker atau razia masker yang diklaim sedang dilakukan oleh Pemerintah DKI Jakarta pada 15 – 19 Agustus 2020.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak tepat dan bukan berasal dari sumber kredibel. Pada situs resmi milik Pemprov DKI Jakarta disebutkan bahwa operasi masker selalu diadakan dengan Dasar Hukum Pergub 51 Pasal 7 Tahun 2020 tentang Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pencegahan Covid-19 sampai dengan pelaksanaan PSBB Transisi berakhir, dan operasi masker dari Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi DKI Jakarta tidak pernah dibatasi berdasarkan tanggal tertentu seperti informasi pada pesan berantai tersebut.

Disinformasi

Link Counter:
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Razia-Masker-Besar-Besaran-Khusus-Tanggal-15-19-Agustus-di-DKI-Jakarta

Selasa, 18 Agustus 2020

1049. Pengakuan Relawan Usai Suntik Vaksin Covid-19 jadi Lupa Punya Utang dan Cenderung Plonga-Plongo



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial hasil tangkapan layar dari sebuah artikel yang mengatakan bahwa "Pengakuan Relawan Usai Suntik Vaksin Covid-19 Jadi Lupa Punya Utang dan Cenderung Planga-Plongo".

Faktanya, dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com, klaim pengakuan relawan usai suntik vaksin Covid-19 jadi lupa punya utang dan cenderung plonga-plongo tidak benar, relawan tidak ada yang mengeluarkan pernyataan jadi lupa punya utang dan cenderung plonga-plongo. Tangkapan layar pada klaim merupakan artikel berjudul "Pengakuan Relawan Usai Disuntik Vaksin Covid-19: Badan Terasa Enak dan Nafsu Makan Tinggi", dimuat situs regional.kompas.com, pada 15 Agustus 2020 kemudian disunting dengan menambahkan kalimat "Tidur Nyeyak Lupa Punya Hutang Tapi Cenderung Plonga-Plongo".

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4333677/cek-fakta-tidak-benar-pengakuan-relawan-usai-suntik-vaksin-covid-19-jadi-lupa-punya-utang-dan-cenderung-plonga-plongo

https://regional.kompas.com/read/2020/08/15/05240091/pengakuan-relawan-usai-disuntik-vaksin-covid-19-badan-terasa-enak-dan-nafsu

Senin, 17 Agustus 2020

1048. Air Kelapa Dicampur Jeruk Nipis dan Garam Manjur Menyembuhkan Penderita Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang memuat informasi bahwa air kelapa dicampur jeruk nipis dan garam manjur menyembuhkan penderita Virus Corona baru (Covid-19).

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim bahwa air kelapa dicampur jeruk nipis dan garam manjur menyembuhkan penderita Covid-19 belum terbukti secara klinis. Farmakolog Universitas Gadjah Mada (UGM) Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt. mengatakan bahwa untuk menetapkan suatu obat diperlukan proses panjang dan untuk memastikan efek suatu terapi atau obat tentu harus ada design nya dan ada pembandingnya.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4332289/cek-fakta-tidak-ada-bukti-air-kelapa-dicampur-jeruk-nipis-dan-garam-manjur-menyembuhkan-penderita-covid-19?medium=Headline_mobile&campaign=Headline_click_2

Senin, 17 Agustus 2020

1047. Video Rusia Jadi Pemenang Pembuatan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa Rusia jadi pemenang pembuatan Vaksin Covid-19. Narasi tersebut sebagai berikut: "Breaking News.. Akhirnya Rusia jadi pemenang pembuatan Vaksin C19..dan akan di eksport ke negara2 pemesan dengan harga satuan Rp 35.000".

Dilansir dari Turnbackhoax.id, narasi tersebut tidak benar. Faktanya, video tersebut adalah video kegembiraan staf medis dan perawat di Rumah Sakit King Saud, Riyadh, Arab Saudi dalam merayakan penutupan semua bangsal isolasi kesehatan setelah penurunan jumlah kasus baru Virus Corona dan peningkatan angka pemulihan pasien.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/08/16/salah-video-rusia-jadi-pemenang-pembuatan-vaksin-c19/
https://www.liputan6.com/global/read/4328852/headline-rusia-klaim-vaksin-covid-19-pertama-di-dunia-ampuh-atau-berbahaya

Minggu, 16 Agustus 2020

1046. Grup WhatsApp Covid-19 Catut Nama WHO Cs



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial berupa tangkapan layar grup WhatsApp bernama "Info Seputar Covid-19". Grup tersebut terlihat menjanjikan lantaran mencatut nama organisasi PBB seperti WHO, UNICEF, dan UNDP.

Setelah ditelusuri, menurut sumber Liputan6.com, grup tersebut adalah palsu untuk mengincar nomor WhatsApp target, lalu menjalankan aksi peretasan dengan meminta kode OTP. Praktik seperti ini sering ditemukan pada kasus penipuan dengan teknik rekayasa sosial (*social engineering*), yang memanfaatkan kelalaian target dan meminta sejumlah uang kepada kontak pemilik asli nomor ponsel tersebut. Selama beberapa bulan terakhir para penipu mengeksploitasi isu Covid-19 melalui beragam cara. Menurut laporan perusahaan keamanan siber Kaspersky, beragam topik yang dieksploitasi oleh penipu siber termasuk isu vaksin Covid-19, donasi dan sumbangan, aplikasi pelacakan kontak, alat medis dan beberapa topik lainnya.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/tekno/read/4332002/hati-hati-penipuan-grup-whatsapp-covid-19-catut-nama-who-cs

Minggu, 16 Agustus 2020

1045. Penangguhan Sekolah Tatap Muka Tanggal 18 Agustus 2020 di Kota Sukabumi



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di grup aplikasi WhatsApp terkait penangguhan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara tatap muka pada tanggal 18 Agustus 2020 di Kota Sukabumi, dikarenakan ada beberapa kelengkapan administratif yang harus dipenuhi sebelum pelaksanaan KBM secara tatap muka itu digelar. Keputusan tersebut didapat setelah rapat dengan DPRD Kota Sukabumi.

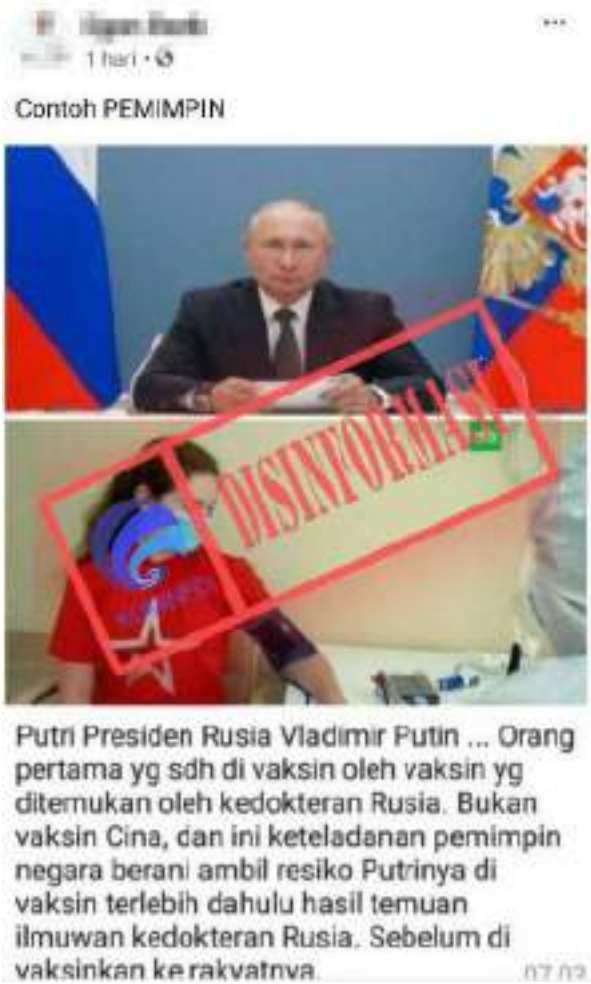
Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Wali Kota Sukabumi Achmad Fahmi menyebut informasi tersebut tidak benar alias hoaks. lebih lanjut Fahmi menjelaskan, bahwa sementara ini 31 sekolah tingkat SMA sederajat yang lolos verifikasi tahap kedua yang dilakukan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kota Sukabumi, bisa melaksanakan KBM secara tatap muka pada 18 Agustus 2020 mendatang dengan tetap pengawasan ketat dari GTPP. Kalau tidak disiplin, GTPP akan meminta untuk ditutup kembali sementara waktu.

Hoaks

Link Counter:
https://sukabumiupdate.com/detail/sukabumi/pemerintahan/73986-Muncul-Informasi-Penangguhan-Sekolah-Tatap-Muka-Wali-Kota-Sukabumi-Itu-Hoax

Sabtu, 15 Agustus 2020

1044. Foto Wanita yang Sedang Divaksin adalah Putri Presiden Rusia Vladimir Putin



Penjelasan :

Beredar postingan foto dan video di media sosial foto putri Presiden Rusia, Vladimir Putin sedang divaksin. Dalam postingan tersebut terdapat narasi "Putri Presiden Rusia Vladimir Putin. Orang pertama yg sdh di vaksin oleh vaksin yang ditemukan oleh kedokteran Rusia. Bukan vaksin Cina, dan ini keteladanan pemimpin negara berani ambil resiko Putrinya di vaksin terlebih dahulu hasil temuan ilmuwan kedokteran Rusia. Sebelum di vaksinkan ke rakyatnya".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim tersebut salah. Wanita tersebut bernama Natalya. Dia adalah salah satu sukarelawan yang ikut dalam tes calon vaksin yang dikembangkan Gamaleya Institute, Rusia. Vladimir Putin sendiri mempunyai anak bernama Mariya Putina dan Yekaterina Putina.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.rt.com/russia/495273-russian-military-covid-vaccine/

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4330757/cek-fakta-tidak-benar-foto-wanita-yang-sedang-divaksin-adalah-putri-presiden-rusia-vladimir-putin

https://www.businessinsider.com/putin-kids-names-ages-secret-daughters-2018-6?r=US&IR=T#their-daughters-names-are-maria-and-katerina-while-maria-was-born-in-leningrad-in-1985-katerina-was-born-in-germany-in-1986-when-the-family-lived-there-during-her-fathers-time-in-the-kgb-2

Sabtu, 15 Agustus 2020

1043. Penarikan Denda oleh Satpol PP Kota Samarinda Sebesar Rp250 Ribu



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial mengenai penarikan denda oleh Satpol PP Kota Samarinda sebesar Rp250 ribu di Samarinda Central Plaza bagi warga yang tidak mengikuti protokol kesehatan.

Menanggapi hal itu, Kepala Satpol PP Samarinda, M Darham membantah informasi terkait penarikan denda yang dilakukan oleh Satpol PP. Ia mengatakan informasi tersebut adalah hoaks atau kabar bohong. M Darham menyatakan penerapan sanksi tersebut hanya berupa teguran. Tak ada bentuk sanksi lainnya apalagi menerapkan denda. Ia menjelaskan bahwa bagi para pelanggar tidak langsung didenda, melainkan peringatan terlebih dahulu, kemudian sanksi sosial dan terakhir barulah denda. Sehingga tidak benar aparat Satpol PP menarik denda Rp250 ribu. Bahkan slip yang beredar jelas menulis pemberian himbauan, bukan denda.

Disinformasi

Link Counter:
https://ppid.samarindakota.go.id/berita/kegiatan-masyarakat/beredar-hoax-di-medsos-satpol-pp-tarik-denda-masker
https://kliksamarinda.com/penyebar-hoax-denda-tak-pakai-masker-rp250-ribu-di-samarinda-minta-maaf/

Sabtu, 15 Agustus 2020

1042. Luhut Sebut Arak Bali Mampu Turunkan Angka Positif Covid-19



Penjelasan :
Telah beredar unggahan di media sosial Facebook terkait Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan yang diklaim menyebut arak Bali bisa turunkan penderita Covid-19. Klaim tersebut berasal dari artikel yang dimuat pada tautan unggahan tersebut dengan judul "Luhut Sebut Arak Bali Bisa Turunkan Penderita Corona".

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim bahwa Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyebut arak Bali bisa turunkan penderita Covid-19 adalah salah. Faktanya, dalam artikel tersebut Luhut sendiri masih menyangsikan kebenaran arak Bali bisa menurunkan Covid-19. Terdapat perbedaan isi berita dengan judul yang menyebabkan terjadinya disinformasi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4bamB5Wb-cek-fakta-luhut-sebut-arak-bali-mampu-turunkan-angka-positif-covid-19-i

Jumat, 14 Agustus 2020

1041. Instruksi Bupati Malang Izinkan Lomba Agustusan dan Kegiatan yang Datangkan Massa



Penjelasan :

Beredar gambar tangkapan layar berisi instruksi Bupati Malang yang mengizinkan pengadaan lomba Agustusan, konser musik dan kegiatan lain yang mengundang keramaian di tengah pandemi Covid-19. Dalam gambar tersebut juga tercantum logo Pemerintahan Kabupaten Malang.

Faktanya, dilansir dari Timesindonesia.co.id, Bupati Malang Sanusi menegaskan bahwa instruksi tersebut adalah palsu alias hoaks. Sanusi akan mengambil tindakan tegas berupa langkah hukum terhadap oknum tidak bertanggung jawab yang mencatut namanya tersebut. Sementara dikutip dari sumber lainnya, Pemerintah Kabupaten Malang menghimbau kepada masyarakat untuk tidak menggelar karnaval. Sekretaris Daerah Kabupaten Malang Wahyu Hidayat menjelaskan, upacara HUT RI tetap digelar sesuai dengan protokol kesehatan. Sementara untuk kegiatan karnaval atau yang mengundang keramaian ditiadakan dan tidak diperbolehkan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.timesindonesia.co.id/read/news/290518/beredar-instruksi-bupati-malang-sanusi-izinkan-lomba-agustusan-ini-faktanya

https://kabupatenmalang.memontum.com/4335-pemkab-malang-larang-karnaval

https://seru.co.id/pemkab-malang-larang-karnaval/

Jumat, 14 Agustus 2020

1040. Pengumuman Bantuan Sumbangan Mengatasnamakan MNC Peduli



Penjelasan :

Beredar informasi mengenai pengumuman penyaluran bantuan sumbangan berupa uang tunai sebesar 500 ribu bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 mengatasnamakan MNC Peduli. Dalam informasi itu dituliskan, penerima bantuan diwajibkan melakukan login melalui akun Facebook dan mengisi sejumlah pertanyaan seperti data diri, nomor rekening ATM serta alamat email atau nomor *handphone*.

Menanggapi hal tersebut, MNC Peduli melalui laman Instagram resminya @mncpeduli.id mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar itu adalah palsu. Pengumuman tersebut adalah tindak penipuan yang disebarluaskan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Pihaknya juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada terhadap penipuan yang mengatasnamakan MNC Peduli.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CD2QE75gj91/
https://www.instagram.com/p/CD2P-hPjFLT/

Jumat, 14 Agustus 2020

1039. Penyakit Legionnaires Dapat Tertular dari Masker



Penjelasan :

Baru-baru ini kabar seputar penyakit Legionnaires yakni penyakit pernapasan yang menyebabkan pneumonia berat dan seringkali mematikan jika tidak mendapat perawatan segera menjadi topik pembicaraan sejumlah netizen di media sosial. Penyakit itu disebut-sebut bisa tertular dari masker yang biasa digunakan untuk melindungi diri dari Covid-19. Kabar tersebut bermula dari pengakuan seseorang yang diunggah di Facebook bahwa istrinya yang semula diduga terjangkit Covid-19 akhirnya didiagnosis terkena penyakit Legionnaires karena memakai masker yang sama berulang-ulang.

Faktanya, klaim penyakit Legionnaires dapat tertular dari masker adalah tidak benar. Menurut Legionella, sebuah Organisasi Nirlaba yang menyediakan informasi dan melakukan penelitian terhadap penyakit ini, Legionnaires tidak menyebar dari orang ke orang dan juga tidak tertular dari masker. Orang bisa terinfeksi penyakit ini melalui tetesan air inhalasi atau kabut yang membawa bakteri *Legionella pneumophila*. Penyakit Legionnaires dapat menyebabkan wabah besar melalui *droplet* yang terkontaminasi dari berbagai sumber seperti pancuran, keran, sistem pendingin udara, kolam spa, kolam air panas, dan air mancur. Bangunan yang lama tidak ditinggali atau lama tidak digunakan dapat memungkinkan bakteri berkembang biak dan akhirnya mencemari sistem air.

Hoaks

Link Counter:

https://www.snopes.com/fact-check/face-masks-legionnaires-disease/

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-legionnaires/fact-check-you-cant-catch-legionnaires-disease-by-wearing-a-face-mask-idUSKCN25128Y?

https://www.medicaldaily.com/another-deadly-respiratory-disease-potentially-came-out-during-covid-19-453805

Jumat, 14 Agustus 2020

1038. Pesan Camat Se-DKI Berisi Imbauan Anies Baswedan Tunda Hajatan



Penjelasan :

Ramai beredar di WhatsApp Grup (WAG) pesan berantai yang mengatasnamakan Camat se-DKI Jakarta. Pesan itu berisi imbauan penting dari Gubernur DKI Jakarta tentang Covid-19 agar warga tidak menggelar kegiatan yang dapat mengumpulkan banyak massa, misalnya hajatan, arisan, dan perayaan keagamaan.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DKI Jakarta Chaidir mengatakan informasi tersebut merupakan berita tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

https://detik.com/news/berita/d-5131519/ramai-pesan-camat-se-dki-berisi-imbauan-anies-tunda-hajatan-ini-faktanya

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4329806/cek-fakta-hoaks-imbauan-camat-soal-psbb-dki-jakarta

Jumat, 14 Agustus 2020

1037. Vaksin Sinovac untuk Lawan Virus Corona Haram karena Belum Mendapat Label Halal dari MUI



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebut vaksin Virus Corona Sinovac buatan China haram digunakan karena belum mendapat label halal dari MUI.

Faktanya dilansir dari Liputan6.com, informasi yang menyebut vaksin Virus Corona Sinovac asal Tiongkok haram adalah salah. Saat ini, Bio Farma selaku calon produsen akan secepatnya melakukan sertifikasi halal kepada MUI. Uji klinis vaksin Sinovac sudah memasuki tahap 3 dan menggunakan bahan baku yang halal.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4330236/cek-fakta-belum-dapat-label-halal-dari-mui-vaksin-sinovac-untuk-lawan-virus-corona-haram?

Kamis, 13 Agustus 2020

1036. Kantor Kecamatan Bogor Barat Ditutup Gara-gara Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa Kantor Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor ditutup 14 hari kedepan lantaran satu pegawainya positif Covid-19. Pesan berantai tersebut turut mencatut Humas Kecamatan Bogor Barat.

Dilansir dari Radarbogor.id, Camat Bogor Barat, Juniarti Estiningsih memastikan pesan berantai tersebut hoaks. Juniarti Estiningsih menegaskan bahwa Kecamatan Bogor Barat tetap memberikan pelayanan dan tidak tutup. Juniarti menuturkan saat ini pihaknya masih melacak pengirim pesan hoaks tersebut. Sementara itu, Wakil Walikota Bogor Dedie A Rachim membenarkan ada satu staf di Kecamatan Bogor Barat yang dinyatakan positif Covid-19. Perihal pelayanan di Kecamatan Bogor Barat, menurut Rachim berhubung pasien Covid-19 tersebut baru dilantik selama beberapa hari terakhir maka hanya ada sebagian unit yang tidak melaksanakan pelayanan.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.radarbogor.id/2020/08/12/beredar-pesan-kantor-kecamatan-bogor-barat-ditutup-gara-gara-covid-19-begini-faktanya/

Rabu, 12 Agustus 2020

1035. Video Data BIN Tetapkan Jakarta Zona Hitam Covid-19



Foto: Tangkapan layar video 'Jakarta Zona Hitam' yang ditegaskan hoax oleh BIN

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video dengan logo Badan Intelijen Negara (BIN) disertai tulisan "Kondisi COVID-19 di DKI Jakarta". Video itu menampilkan data yang dimulai pada 5 Maret 2020 dimana peta masih berwarna putih. Kemudian pada 28 Maret peta mulai berwarna cream menuju oranye. Pada 4 Mei 2020, seluruh peta berwarna merah cerah. Kemudian pada 17 Mei 2020, peta berubah menjadi merah tua. Sedangkan pada 28 Juli sampai 9 Agustus 2020, peta DKI Jakarta telah berwarna hitam.

Faktanya, Deputi-VII Bidang Komunikasi dan Informasi BIN, Wawan Hari Purwanto menegaskan, data yang mengatasnamakan BIN tersebut adalah hoaks. Wawan menegaskan bahwa data tersebut bukan berasal dari BIN. Selanjutnya dilansir dari news.detik.com, jika dilihat peta persebaran COVID-19 secara nasional, peta DKI Jakarta tidak terlihat berwarna hitam. Secara keseluruhan peta persebaran Corona juga tidak menampilkan satu daerah pun yang berwarna hitam.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-5129981/viral-video-jakarta-zona-hitam-bin-bukan-dari-kami/1
https://megapolitan.kompas.com/read/2020/08/12/10402061/hoaks-data-bin-tetapkan-jakarta-zona-hitam-covid-19?page=1
https://travel.detik.com/travel-news/d-5126912/daftar-zona-merah-dan-hijau-virus-corona-di-indonesia?_ga=2.146746548.1008134991.1597217312-1153036823.1594624195

Rabu, 12 Agustus 2020

1034. Surat Edaran Larangan Tempat Hiburan Malam (THM) Mengatasnamakan Pemkot Makassar



Penjelasan :

Beredar surat edaran di media sosial WhatsApp yang berisi tentang larangan buka bagi Tempat Hiburan Malam (THM). Surat edaran tersebut bernomor : 8852 /S.EDAR/045.1/DISPAR/VIII/2020 Tentang Penutupan Kegiatan Operasional Industri Pariwisata dalam Rangka Percepatan Pengendalian Penyebaran Virus Corona di Makassar.

Faktanya, Kepala Dinas Pariwisata, Rusmayani Madjid mengkonfirmasi surat tersebut hoaks. Rusmayani Madjid mengaku surat tersebut tidak pernah ditandatanganinya. Dirinya mengaku geram dengan adanya surat tersebut dan berencana akan menindaklanjuti kasus itu.

Hoaks

Link Counter :

https://makassar.sindonews.com/read/130292/711/beredar-surat-edaran-larangan-thm-kadispar-makassar-itu-hoaks-1597147734

Selasa, 11 Agustus 2020

1033. Vaksin Flu Membuat Anak-anak Lebih Rentan terhadap Infeksi Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di sejumlah platform media sosial yang mengklaim bahwa anak-anak yang diberi vaksin flu lebih rentan terhadap infeksi Virus Corona. Informasi itu disebut-sebut merupakan hasil penelitian yang dimuat dalam sebuah makalah.

Faktanya, dikutip dari factcheck.afp.com klaim vaksin flu membuat anak-anak lebih rentan terkena infeksi Virus Corona adalah tidak benar. Tidak ditemukan bukti bahwa vaksin flu meningkatkan resiko tertular Virus Corona. Berdasarkan hasil penelitian Danuta Skowronski, seorang peneliti di *British Columbia Center for Disease Control* (BCCDC), vaksin flu tidak mempengaruhi resiko terkena Virus Corona. Pejabat kesehatan Amerika bahkan merekomendasikan untuk memberikan vaksin flu kepada anak-anak selama pandemi Covid-19.

Hoaks

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/no-evidence-flu-vaccines-make-children-more-vulnerable-coronavirus-infections

Senin, 10 Agustus 2020

1032. Kanada Sudah Bebas dari Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Kanada sudah bebas dari pandemi Virus Corona. Unggahan tersebut disertai narasi "KANADA sekarang bebas Covid! Saya berharap Filipina berikutnya, jangan kehilangan harapan, TUHAN akan menyembuhkan!. Selamat pagi, teman-teman".

Setelah ditelusuri, dilansir dari laman Liputan6.com, kabar bahwa Kanada sudah bebas dari pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Dilansir dari AFP Factcheck, Kepala Petugas Kesehatan Masyarakat Kanada, Dr Theresa Tam menyatakan bahwa pada 6 Agustus lalu, rata-rata harian kasus mencapai 400. "Kami masih mempelajari hidup dengan virus yang ada di tengah-tengah masyarakat. Warga Kanada terus menyesuaikan beradaptasi diri dengan protokol kesehatan yang ada," ujar Tam. Sementara dari situs resmi WHO, hingga tanggal 9 Agustus 2020, Kanada masih ada 424 kasus baru Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4326975/cek-fakta-tidak-benar-kanada-sudah-bebas-dari-pandemi-virus-corona-covid-19

Senin, 10 Agustus 2020

1031. Video Animasi Bahaya Virus Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang menggambarkan seorang pria lanjut usia tengah terserang penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus dan dinyatakan meninggal setelah terinfeksi virus tersebut. Pengunggah kemudian menyebut bahwa video tersebut merupakan animasi mengenai bahayanya Virus Corona.

Setelah ditelusuri, video yang diklaim sebagai animasi bahayanya Virus Corona ternyata tidak benar. Video tersebut merupakan video animasi bahayanya Virus Ebola. Diketahui video tersebut pernah diunggah oleh Channel Youtube Global Health Media Project, pada 26 Juni 2015 lalu dengan judul "The Story of Ebola". Virus Corona dan Virus Ebola juga memiliki perbedaan. Di antaranya, proses penularan dan gejala yang ditimbulkan jika terinfeksi.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4326520/cek-fakta-ini-bukan-video-animasi-virus-corona

https://www.youtube.com/watch?v=XCrOde-JYs0

Senin, 10 Agustus 2020

1030. Berjabat Tangan tidak Menularkan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di sosial Facebook unggahan narasi yang menyebutkan bahwa berjabat tangan tidak dapat menularkan Virus Corona.

Dilansir dari medcom.id, klaim yang menyebutkan bahwa berjabat tangan tidak dapat menularkan Virus Corona adalah keliru. Faktanya, sejumlah ahli menghimbau semua pihak untuk menghindari berjabat tangan sebab berjabat tangan menjadi salah satu faktor penting terkait penularan Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAYzY3N-berjabat-tangan-tidak-menularkan-virus-korona-ini-faktanya
https://republika.co.id/berita/q8kgrx414/pakar-kita-harus-tinggalkan-tradisi-berjabat-tangan

Minggu, 9 Agustus 2020

1029. PT Kawan Lama Sejahtera Kembangan Jakarta Barat Ditutup, Akibat 10 Karyawannya Meninggal karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp dengan memberikan informasi yang menyebutkan bahwa Kantor PT Kawan Lama Sejahtera di Jalan Puri Kencana, Kembangan, Jakarta Barat ditutup setelah diketahui seorang karyawannya meninggal dunia akibat Covid-19 dan 10 lainnya positif Covid-19.

Faktanya, informasi ditutupnya kantor pusat PT Kawan Lama Sejahtera di Kembangan Jakarta Barat adalah tidak tepat. Menanggapi itu, Camat Kembangan Joko Mulyono memastikan informasi yang beredar pada platform WhatsApp terkait penutupan Kantor PT Kawan Lama Sejahtera adalah tidak benar. Joko Mulyono menjelaskan, manajemen PT Kawan Lama Sejahtera saat ini menerapkan kebijakan dimana seluruh karyawan bekerja dari rumah sebagai upaya untuk pencegahan penyebaran Covid-19, adapun mengenai jumlah kasus positif Covid-19 di PT Kawan Lama Sejahtera tidak sebanyak seperti pesan yang beredar di WhatsApp. “(Yang benar) satu pegawai lapangan positif, tapi tidak meninggal.

Disinformasi

Link Counter:

https://metro.sindonews.com/read/127192/170/kantor-pt-kawan-lama-di-lockdown-camat-itu-hoaks-1596881300

https://wartakota.tribunnews.com/2020/08/08/camat-kembangan-sebut-hoaks-kantor-kawan-lama-sejahtera-ditutup-karena-karyawan-covid-19-meninggal?page=2

Sabtu, 8 Agustus 2020

1028. Seluruh Karyawan Pabrik ESEMKA Terkena Corona dan Pabrik Diliburkan



Penjelasan :

Beredar postingan artikel dari situs 100kpj.com yang berjudul "Pabrik Esemka Dikabarkan Kosong, Karyawannya Kemana?". Selain itu terdapat narasi yang mengklaim bahwa semua karyawan pabrik Esemka terkena Virus Corona.

Berdasarkan penelusuran, isi artikel dari situs 100kpj.com tidak ada satupun kalimat yang menyebutkan bahwa semua karyawan pabrik Esemka atau PT Solo Manufaktur Kreasi terkena atau terpapar Virus Corona. Dalam artikel tersebut berisi penjelasan dari Humas PT Esemka, Sabar Budhi terkait kosongnya area pabrik karena disebabkan manajemen perusahaan tengah menerapkan sistem piket bergilir. Hal itu mengacu pada protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.100kpj.com/mobil/8161-pabrik-esemka-dikabarkan-kosong-karyawannya-ke-mana
https://www.facebook.com/vivacoid/posts/10164576444235179

Jumat, 7 Agustus 2020

1027. Virus Tak Bisa Membahayakan Tubuh Manusia



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook terkait informasi mengenai virus tidak bisa membahayakan tubuh manusia karena yang menyebabkan kematian bukan karena virus, melainkan adanya reaksi berlebihan dari sistem kekebalan tubuh yang lemah dan tidak berfungsi. Disebutkan pula bahwa respon disfungsional imun tersebut adalah hasil dari kondisi yang sudah ada sebelumnya meliputi kegemukan, diabetes, penyakit jantung dan berbagai macam penyakit lainnya sehingga menyebabkan kematian.

Berdasarkan penelusuran, informasi mengenai virus tidak bisa membahayakan bagi tubuh manusia adalah keliru. Dikutip dari artikel Factcheck.afp, Dr Sacha Stelzer-Braid, Virologis dari University of New South Wales menyebutkan bahwa bukan disfungsi sistem kekebalan yang menyebabkan kematian, melainkan virus patogen yang menginfeksi setiap sel manusia dan hal tersebut terlepas dari kondisi medis yang mendasari setiap orang. Selain itu, Jose Villadangos, Profesor Imunologi dari University of Melbourne mengatakan bahwa manusia menjadi sakit sebagian besar karena reaksi normal dari sistem imun yang melawan infeksi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4324419/cek-fakta-tidak-benar-virus-tak-bisa-membahayakan-tubuh-manusia
https://factcheck.afp.com/false-claim-circulates-facebook-viruses-do-not-harm-or-kill-people

Jumat, 7 Agustus 2020

1026. Presiden Jokowi Barter Vaksin Covid-19 dengan Lahan untuk Pabrik China



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi pada platform Facebook yang menyebutkan bahwa Presiden Jokowi menukar vaksin Covid-19 dengan lahan untuk pabrik China. Adapun narasi unggahannya adalah sebagai berikut; "BERITA HARI INI !!JOKOW! BARTER ,VAKSIN CORON4DGN LAHAN UNTUK PERUSAHAAN C!NA ,GAWAT.. JKW BARTER LAHAN UTK VAKSIN TERUNGKAP..! 3 FAKTA BARU".

Faktanya, dikutip dari laman Liputan6.com, klaim Presiden Jokowi melakukan barter vaksin Covid-19 dengan lahan untuk perusahaan China adalah salah. Staf Khusus Kementerian BUMN, Arya Sinulingga menegaskan bahwa klaim tersebut adalah hoaks. Pada kesempatan lain, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menuturkan bahwa pihaknya sepakat untuk terus melakukan kolaborasi internasional terkait penanganan Covid-19, terutama dalam menjamin rantai pasokan bahan baku bagi produksi obat dan pengembangan vaksin.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4324378/cek-fakta-jokowi-barter-vaksin-corona-dengan-lahan-untuk-perusahaan-china-benarkah

Jumat, 7 Agustus 2020

1025. Surat Edaran Pengumuman PNS Kendal Diliburkan selama 7 Hari



Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat edaran yang berisi pengumuman mengenai Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kendal diliburkan selama 7 hari. Dalam perihal surat itu dituliskan pengumuman tersebut terkait tindak lanjut 2 orang PNS yang terdampak Covid-19 di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kendal, Jawa Tengah.

Menanggapi hal itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kendal, Moh Toha menegaskan bahwa hal tersebut tidak benar atau hoaks. Ia memastikan pihaknya tidak pernah mengeluarkan surat edaran yang tertandatangani mengatasnamakan Sekda Kabupaten Kendal tersebut. Terkait adanya 2 orang pegawai Pemkab Kendal yang terkonfirmasi positif Covid-19 memang dibenarkan oleh Moh Toha. Keduanya merupakan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dan Badan Keuangan Daerah (Bakeuda) Kabupaten Kendal. Moh Toha menambahkan, sebagai upaya pencegahan atas penularan Covid-19, pihaknya meliburkan pegawai di lingkungan Setda Kendal selama dua hari, terhitung mulai tanggal 6 hingga 7 Agustus 2020.

Hoaks

Link Counter:
https://jateng.tribunnews.com/2020/08/06/viral-surat-edaran-pengumuman-pns-kendal-diliburkan-selama-7-hari-ini-faktanya
https://banyumas.tribunnews.com/2020/08/06/hoaks-pns-setda-kabupaten-kendal-diliburkan-tujuh-hari-karena-covid-19-ini-fakta-sebenarnya

Jumat, 7 Agustus 2020

1024. Foto Jutaan Warga Jerman yang Demo Terkait Covid-19 pada 1 Agustus 2020



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial berupa sebuah foto yang memperlihatkan ribuan massa sedang berkumpul pada sebuah wilayah di Jerman. Foto tersebut diklaim sebagai foto jutaan warga Jerman yang berdemonstrasi terkait Covid-19 pada 1 Agustus 2020 lalu.

Dilansir dari laman situs Tempo.co, klaim bahwa foto di atas merupakan foto jutaan warga Jerman yang berdemonstrasi terkait Covid-19 pada 1 Agustus 2020 adalah keliru. Foto tersebut merupakan foto dokumentasi *Zurich Street Parade* di Swiss pada Agustus 2019. Selain itu, jumlah peserta demonstrasi terkait Covid-19 di Jerman tidak mencapai jutaan melainkan hanya sekitar 20 ribu orang.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/935/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-jutaan-warga-jerman-yang-demo-terkait-covid-19-pada-1-agustus-2020
https://www.hotelplatzhirsch.ch/2019/07/20/street-parade-the-worlds-largest-techno-party-in-zurich/

Jumat, 7 Agustus 2020

1023. Kampus PKN STAN Tutup karena Radikalisme



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook berupa foto diiringi narasi yang mengklaim bahwa kampus Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN ditutup selama empat tahun ke depan. Dalam postingan tersebut disebutkan bahwa kampus STAN ditutup dan tidak menerima mahasiswa baru karena adanya paham radikalisme di dalam kampus.

Direktur PKN STAN, Rahmadi Murwanto menegaskan bahwa informasi mengenai kampus yang ditutup tidak benar adanya, apalagi membawa-bawa isu radikalisme sebagai alasan utamanya. Dia menegaskan bahwa info tersebut sudah pasti salah. Rahmadi sendiri mengatakan bahwa pendaftaran mahasiswa baru STAN ditutup karena kekhawatiran penyebaran Covid-19 pada saat seleksi mahasiswa baru. Pendaftaran ditutup hanya untuk tahun ini, bukan empat tahun seperti klaim unggahan yang beredar.

Disinformasi

Link Counter:
https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5122593/penjelasan-lengkap-stan-soal-isu-hoax-kampus-tutup-karena-radikalisme
https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5122376/beredar-kabar-kampus-stan-tutup-karena-radikalisme-ini-faktanya

Jumat, 7 Agustus 2020

1022. Penggunaan Masker pada Sisi Putih dan Biru Memiliki Tujuan yang Berbeda



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa sisi putih dan biru pada masker memiliki tujuan penggunaan yang berbeda. Sisi putih pada bagian luar digunakan untuk menyaring dan mencegah virus masuk ketika kondisi sedang tidak sakit. Sedangkan sisi biru digunakan untuk menjaga kuman tidak masuk, efektif digunakan ketika sedang sakit.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), satu-satunya cara yang benar untuk memakai masker adalah dengan sisi biru menghadap ke luar dan tidak bisa dibalik.

Disinformasi

Link Counter:
https://leadstories.com/hoax-alert/2020/07/fact-check-different-sides-of-surgical-masks-do-not-serve-different-purposes.html
https://www.youtube.com/watch?v=adB8RW4l3o4

Jumat, 7 Agustus 2020

1021. Foto Suasana saat Pandemi Flu Spanyol 1918



Penjelasan :

Beberapa foto yang diklaim menggambarkan suasana saat pandemi flu Spanyol beredar di sejumlah platform media sosial. Disebutkan bahwa jauh sebelum pandemi Covid-19 melanda, telah terjadi pandemi flu Spanyol di tahun 1918 yang menewaskan setidaknya lima puluh juta orang di seluruh dunia.

Faktanya, beberapa foto yang diklaim menggambarkan suasana saat pandemi flu Spanyol 1918 tidak sepenuhnya benar. Sebagian dari foto-foto tersebut tidak menggambarkan situasi pandemi flu Spanyol pada tahun 1918. Gambar dua wanita yang tengah memakai masker dan berjalan ternyata diambil lima tahun sebelum wabah flu Spanyol. Juru bicara agensi foto Jerman Süddeutsche Zeitung Photo mengatakan foto itu menunjukkan mode "cadar hidung" pada tahun 1913. Selain itu, foto sepasang wanita yang menutupi kepala dan badannya dengan plastik diambil pada tahun 1953. Saat itu plastik digunakan sebagai mantel guna menghindari efek menyengat dari kabut asap yang menyelimuti Philadelphia selama dua hari berturut-turut sejak 20 November 1953.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/not-all-images-are-related-global-influenza-outbreak-century-ago
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4324534/cek-fakta-beredar-foto-foto-suasana-saat-pandemi-flu-spanyol-1918-benarkah

Kamis, 6 Agustus 2020

1020. Anji Ditangkap karena Jamu Covid



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook dengan narasi "Anji ditangkap karna jamu covid Trus yg lainnya gimana? kalung corona, extrak batok kelapa, ningsih, gula corona, unair, itb, ui Terapi plasma darah steam sel Dll Pak polisi tolong dong jangan tebang pilih."

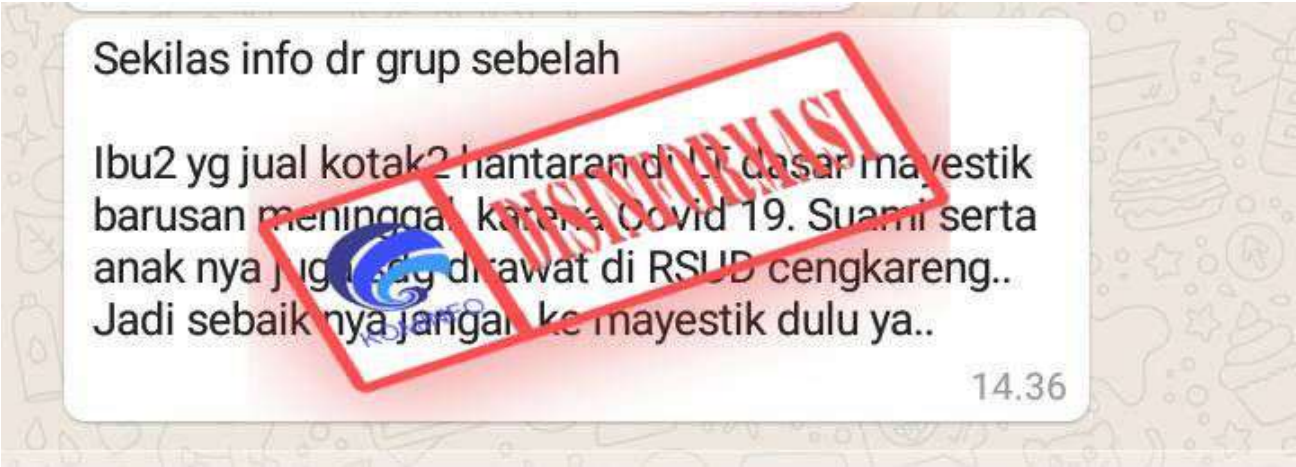
Faktanya setelah ditelusuri, klaim kabar tentang musisi Erdian Aji Prihartanto alias Anji ditangkap adalah tidak benar. Tidak ada informasi valid mengenai hal itu. Dalam akun instagramnya @duniamanji, mengaku dalam keadaan baik-baik saja. Ia juga mengungkapkan alasan tidak berkomentar lebih terkait isu yang tengah dikaitkan dengan dirinya.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CDfsk4ghf6h/
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjBaOQk-anji-ditangkap-karena-jamu-covid-simak-faktanya

Kamis, 6 Agustus 2020

1019. Ibu Pedagang Pasar Mayestik Jakarta Selatan Meninggal Dunia Karena Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp yang menyebutkan ada seorang Ibu pedagang keranjang di lantai dasar Pasar Mayestik, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan meninggal karena Covid-19, pesannya disebutkan pula bahwa keluarga dari Ibu tersebut sedang menjalani perawatan akibat terpapar Covid-19 di RSUD Cengkareng.

Faktanya, informasi pada pesan tersebut adalah salah. Kepala Pasar Mayestik, Riskan membantah pesan berantai tersebut dengan mengatakan bahwa informasi yang tersebar di WhatsApp itu tidak benar. Riskan menjelaskan pula bahwa pedagang yang meninggal itu adalah pedagang keranjang di lantai semi basement dan bukan di lantai dasar, adapun penyebab meninggalnya adalah karena sakit pembengkakan hati dan flek jantung yang sudah menahun dan jauh sebelum pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1290840-pedagang-di-pasar-mayestik-meninggal-karena-covid-19-cek-faktanya

https://jakarta.tribunnews.com/2020/08/06/hoaks-pedagang-pasar-mayestik-kebayoran-baru-meninggal-karena-covid-19-ini-penjelasan-kepala-pasar

Kamis, 6 Agustus 2020

1018. Bantuan Kuota Internet Gratis Pemkot Blitar untuk Siswa Belajar Daring



Penjelasan :

Beredar informasi melalui media *flyer* yang menyebutkan adanya bantuan kuota internet gratis dari Pemerintah Kota (Pemkot) Blitar bagi siswa-siswi Kota Blitar untuk menunjang belajar secara daring selama pandemi Virus Corona (Covid-19). Dalam *flyer* tersebut juga tercantum sejumlah persyaratan dan prosedur untuk mendapatkan jatah kuota gratis.

Faktanya, Dinas Pendidikan (Dispendik) Pemkot Blitar memastikan informasi mengenai kuota gratis bagi siswa belajar daring adalah hoaks. Pihaknya menegaskan, saat ini Dispendik Kota Blitar masih merumuskan mekanisme penggunaan dana BOS yang aman untuk belanja kuota bagi para siswa. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dispendik Kota Blitar, Didit Rahman juga menyebutkan bahwa *flyer* tersebut tidak menyebutkan dengan jelas pihak-pihak yang bertanggung jawab dan prosedur yang harus dilalui. Pihaknya mengimbau kepada segenap warga Kota Blitar untuk selalu waspada agar tidak terjebak dalam informasi hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5121250/kuota-internet-gratis-pemkot-blitar-untuk-siswa-belajar-daring-hoaks
https://www.instagram.com/p/CDfeonzHnPr/

Kamis, 6 Agustus 2020

1017. Presiden Jokowi Menyebut Tak Tahu Penyebab Kasus Covid-19 Tembus 111 Ribu



Penjelasan :

Beredar klaim Presiden Joko Widodo menyebut tidak tahu penyebab kasus Virus Corona baru (Covid-19) tembus 111 ribu. Klaim tersebut bermula dari diunggahnya sebuah tautan artikel berjudul "Kasus Corona Tembus 111 Ribu, Jokowi: Saya Tidak Tahu Sebabnya Apa?" di sejumlah platform media sosial seperti Facebook dan Twitter.

Faktanya, dikutip dari Liputan6.com, klaim yang menyebut Presiden Jokowi tidak mengetahui penyebab kasus Covid-19 tembus 111 ribu adalah tidak benar. Hal yang tidak diketahui Presiden Jokowi dalam rapat terbatas yang dilakukan pada Senin, 3 Agustus 2020 adalah penyebab masyarakat terlihat semakin khawatir terhadap Virus Corona (Covid-19), bukan penyebab kasus Covid-19 tembus 111 ribu.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4322829/cek-fakta-tidak-benar-jokowi-menyebut-tak-tahu-penyebab-kasus-covid-19-tembus-111-ribu

Selasa, 4 Agustus

1016. RI Harus Sediakan Rp 30 T untuk Uji Klinis Vaksin Covid-19 dari China



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang mengklaim bahwa Indonesia harus sediakan uang senilai Rp 30 Triliun untuk uji klinis vaksin virus Corona baru (Covid-19) dari China.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim Indonesia harus sediakan Rp 30 Triliun untuk uji klinis vaksin Covid-19 dari China adalah tidak benar. Mengacu pada artikel berjudul "Indonesia Diperkirakan Butuh Rp 25 Triliun-30 Triliun untuk Vaksin Covid-19" yang dimuat situs Kompas.com, pada 26 Juli 2020. Dalam artikel tersebut Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Dany Amrul Ichdan menyebut, Pemerintah harus menyiapkan sekitar Rp 25 Triliun hingga Rp 30 Triliun untuk menyediakan vaksin Covid-19. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipastikan bahwa Pemerintah menganggarkan dana sejumlah Rp 30 Triliun untuk membeli vaksin apabila sudah ditemukan dan diproduksi, bukan untuk menguji vaksin.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4321782/cek-fakta-tidak-benar-ri-harus-sediakan-rp-30-t-untuk-uji-klinis-vaksin-covid-19-dari-china?medium=Headline__mobile&campaign=Headline_click_1
https://nasional.kompas.com/read/2020/07/26/13181111/indonesia-diperkirakan-butuh-rp25-triliun-30-triliun-untuk-vaksin-covid-19?page=all

Selasa, 4 Agustus

1015. Tingkat Kesembuhan Covid-19 Mencapai 99,9 Persen



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang berisi klaim tentang tingkat kesembuhan Covid-19 mencapai 99,9 persen. Disebutkan juga bahwa vaksin dengan tingkat reaksi negatif 80 persen telah membunuh lima orang sejauh ini saat dilakukan uji coba.

Dilansir dari Liputan6.com, klaim tentang tingkat kesembuhan Covid-19 mencapai 99,9 persen tersebut tidak benar. Tidak ada statistik yang mendukung klaim tersebut. Dr Theo Vos, Profesor dari *Institute for Health Metrics and Evaluations di the University of Washington* menjelaskan bahwa untuk menilai tingkat kesembuhan Covid-19 harus melihat umurnya, berbeda umur maka resiko kematiannya akan berbeda. Adapun terkait vaksin hingga sejauh ini belum ada vaksin khusus untuk Covid-19, sehingga klaim tersebut salah. Sedangkan terkait uji coba vaksin Covid-19 menewaskan lima orang juga tidak ada bukti data yang kuat.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4322134/cek-fakta-tidak-benar-klaim-soal-tingkat-kesembuhan-covid-19-capai-999-persen

Senin, 3 Agustus 2020

1014. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Untungkan Nadiem Makarim



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi klaim atas beberapa kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim terkait sistem pembelajaran jarak jauh. Disebutkan bahwa sistem tersebut lebih menguntungkan beliau secara pribadi.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, informasi sistem pembelajaran jarak jauh dan online menguntungkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim adalah hoaks. Pertama, saat Nadiem Makarim menerima jabatan sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019, beliau telah mundur dari jabatannya sebagai CEO Gojek. Kemudian, sekolah jarak jauh diterapkan pada masa pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia untuk menghindarkan anak-anak usia sekolah, termasuk Mahasiswa dari paparan Virus Corona baru penyebab Covid-19 karena sekolah dan kampus memiliki potensi sebagai klaster penularan Covid-19. Beliau juga menyebut pihaknya tidak memiliki rencana untuk meneruskan pendidikan jarak jauh jika pandemi telah mereda.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4320811/cek-fakta-tidak-benar-klaim-kebijakan-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-untungkan-nadiem-makarim

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-sistem-belajar-jarak-jauh-untungkan-mendikbud.html

Senin, 3 Agustus 2020

1013. Kematian Akibat Covid-19 Mencapai 1,6 Juta Orang



Penjelasan :

Telah beredar sebuah meme di media sosial Facebook terkait jumlah kematian akibat Covid-19. Narasi pada meme tersebut berisi klaim bahwa hingga saat ini Covid-19 telah membunuh 1,6 juta orang di seluruh dunia.

Faktanya, klaim kematian akibat Covid-19 telah mencapai 1,6 juta adalah tidak benar. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melalui situs resminya melaporkan hingga Senin, 3 Agustus 2020 pagi total kematian akibat Covid-19 mencapai 680.894 orang. Benua Amerika menjadi lokasi kematian tertinggi yakni mencapai 359.180 orang. Sementara jumlah orang yang positif Covid-19 mencapai 17.660.253 orang.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4320940/cek-fakta-hoaks-kematian-akibat-covid-19-mencapai-16-juta-orang

Senin, 3 Agustus 2020

1012. Ridwan Kamil Ajak Abu Janda Jadi Relawan Uji Vaksin Covid-19 Buatan China



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan yang membagikan tangkapan layar berita dari viva.co.id berjudul "RK Ajak ABU JANDA Jadi Relawan Uji Vaksin COVID-19 Buatan China" pada tanggal 29 Juli 2020.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran diketahui bahwa gambar tangkapan layar tersebut merupakan hasil suntingan dari tampilan mobile pemberitaan yang berjudul "Ridwan Kamil Ajak Warga Jadi Relawan Uji Vaksin COVID-19 Buatan China" di portal viva.co.id yang tayang pada tanggal 29 Juli 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.viva.co.id/berita/nasional/1288600-ridwan-kamil-ajak-warga-jadi-relawan-uji-vaksin-covid-19-buatan-china

Minggu, 2 Agustus 2020

1011. Fanpage Facebook Samsung Indonesia Adakan Program Bantuan Pendidikan



Penjelasan :

Beredar unggahan foto pada laman *Fanpage* Facebook yang mengatasnamakan Samsung Indonesia. Unggahan foto itu disertai narasi yang menyebutkan bahwa Samsung Indonesia mengadakan bantuan pendidikan yang ditujukan kepada siswa/siswi yang kurang mampu untuk pembelajaran secara online akibat pandemi Covid-19. Bantuan tersebut berupa 2.700 unit Samsung Galaxy A10 dan untuk mendapatkannya, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi seperti yang tertera pada unggahan.

Faktanya, Samsung Indonesia melalui akun Twitter resminya @samsungID mengkonfirmasi bahwa pihaknya hanya memiliki satu akun Facebook page resmi yang sudah terverifikasi, yaitu Samsung Indonesia. Foto yang digunakan pada unggahan tersebut merupakan foto yang diambil saat peluncuran resmi Samsung Galaxy S9 dan S9+ pada tahun 2018. Foto itu kemudian diedit sedemikian rupa untuk menyesuaikan dengan konteks narasi. Samsung Indonesia juga menghimbau agar selalu waspada terhadap tindak penipuan yang mengatasnamakan Samsung.

Hoaks

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/08/02/salah-fanpage-facebook-bantuan-samsung-pendidikan-adakan-program-bantuan-pendidikan/
https://twitter.com/samsungID/status/1288739077945057282

Minggu, 2 Agustus 2020

1010. Video “Saksikan Konser Amal Corona Bersama Mike Klepon”



Penjelasan :

Baru-baru ini pengguna media sosial dihebohkan dengan beredarnya sebuah video yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) sedang menari. Video tersebut disertai narasi sebagai berikut; “SAKSIKAN KONSER AMAL CORONA BERSAMA.. MIKE KLEPON”.

Faktanya, video tersebut sama sekali tidak terkait konser amal Corona seperti klaim pada narasi video. Dikutip dari turnbackhoax.id, video yang memperlihatkan Presiden Jokowi sedang menari tersebut merupakan video hasil suntingan atau editan. Wajah asli dari penyanyi dalam video itu merupakan wajah Jennifer Lopez, seorang penyanyi berkebangsaan Amerika Serikat yang kemudian disunting menggunakan wajah Jokowi.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/08/02/salah-video-saksikan-konser-amal-corona-bersama-mike-klepon/

Sabtu, 1 Agustus 2020

1009. Hydroxychloroquine, Zinc dan Zithromax Terbukti Membantu Kesembuhan Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar mengenai para dokter USA berkumpul di Washington DC angkat suara membongkar kejahatan Elite Global Illuminati (kapitalis globalis) perancang PLANdemic Covid-19. Di dalam narasinya disebutkan bahwa para nakes tersebut membuktikan bahwa terapi *hidroksiklorokuin, zitromax dan zinc* terbukti membantu kesembuhan ribuan pasien yang mereka tangani, sehingga Covid-19 tidak perlu obat khusus apalagi vaksin, dan orang-orang tidak perlu dipaksa memakai masker, dan dikatakan para dokter sudah sangat muak dengan kejahatan para globalis dan media-media massa internasional milik mereka.

Faktanya video tersebut telah dilabeli sebagai informasi palsu oleh Facebook. Dilansir dari leadstories.com, klaim yang menyebutkan bahwa *hydroxychloroquine, zinc dan zithromax* adalah obat untuk Covid-19 adalah tidak benar. Hingga saat ini, belum ada obat yang disetujui oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA) untuk mencegah atau mengobati Covid-19. WHO juga mengatakan belum ada obat yang terbukti mencegah atau menyembuhkan penyakit ini dan menekankan untuk tidak merekomendasikan pengobatan sendiri dalam upaya mencegah atau menyembuhkan Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://www.cnbc.com/2020/07/29/dr-fauci-says-all-the-valid-scientific-data-shows-hydroxychloroquine-isnt-effective-in-treating-coronavirus.html

https://leadstories.com/hoax-alert/2020/07/fact-check-hydroxychloroquine-zinc-and-Zithromax-are-not-a-cure-for-COVID-19.html?fbclid=IwAR2dc3C7M2muX82uwHwNTvpNMTG3TONpNgrglYpwcSDIt7j9FBwff_Np6M4

Sabtu, 1 Agustus 2020

1008. Pegawai Kelurahan di Kota Bogor Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa staf kelurahan di Kecamatan Tanah Sareal dan Bogor Barat, Kota Bogor, positif Covid-19. Pesan tersebut beredar pada tanggal 30 Juli 2020.

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kota Bogor, Dedie A Rachim menegaskan bahwa kabar tersebut tidak benar atau hoaks. Hal serupa juga diungkapkan Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kota Bogor, Sri Nowo Retno. Sri meluruskan informasi keliru itu dengan menyebut hanya satu ASN yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan bekerja di lingkungan sekretariat daerah dan bukan ASN di kecamatan. Retno yang juga Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor menyebut bila pesan berantai itu disinformasi atau tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.beritasatu.com/megapolitan/660681/satgas-bantah-isu-seluruh-asn-bogor-barat-positif-covid19

https://www.radarbogor.id/2020/07/29/beredar-kabar-pegawai-kelurahan-di-kota-bogor-positif-covid-19-ini-faktanya/

Sabtu, 1 Agustus 2020

1007. Foto “Penipuan para medis, termasuk alat tes suhu di kening, itu alat sinar leser tes suhu kabel demi proyek covit”



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah gambar tangkapan layar dari sebuah artikel dengan judul "Oknum Staf Rumah Sakit Ditangkap Karena Palsukan Hasil Tes Covid-19”. Hasil tangkapan layar tersebut juga disertai dengan narasi, “Penipuan para medis.. Hati-hati.. Termasuk alat tes suhu di kening, itu alat sinar leser tes suhu kabel.. Demi proyek covit mereka rela mengorbankan rakyat Indonesia..”.

Setelah ditelusuri, klaim foto seseorang dengan tangan diborgol dan ditutupi jas putih yang didampingi petugas kepolisian di sebuah artikel berjudul “Oknum Staf Rumah Sakit Ditangkap Karena Palsukan Hasil Tes Covid-19” adalah klaim yang menyesatkan. Faktanya, foto yang dipakai tidak terkait dengan Covid-19 karena foto itu adalah foto tahun 2017 terkait kasus penipuan oleh dokter palsu. Selain itu, penggunaan Thermal Gun untuk tes suhu di kening dipastikan aman karena tidak menggunakan sinar laser dan tidak menggunakan sinar radioaktif semacam x-ray.

Disinformasi

Link Counter:

https://regional.kompas.com/read/2017/11/02/17193501/janjikan-pekerjaan-perawat-seorang-dokter-gadungan-ditangkap

https://turnbackhoax.id/2020/07/30/salah-foto-penipuan-para-medis-termasuk-alat-tes-suhu-di-kening-itu-alat-sinar-leser-tes-suhu-kabel-demi-proyek-covit/

Jumat, 31 Juli 2020

1006. Rockefeller Foundation Berada di Balik Kemunculan Virus Corona Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi klaim bahwa pendiri Rockefeller Foundation, David Rockefeller, adalah pencipta virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2. Rockefeller pun disebut memiliki mesin pencetak uang sehingga bisa mempengaruhi dunia farmasi dan medis serta media serta lembaga-lembaga dunia seperti Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), Badan Kesehatan Dunia (WHO), dan Bank Dunia.

Dilansir dari laman situs Tempo.co, klaim bahwa Rockefeller Foundation berada di balik kemunculan virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2 adalah keliru. Dokumen yang diklaim sebagai bukti atas klaim tersebut, yakni dokumen "*Scenarios for the Future of Technology and International Development*", bukanlah dokumen operasi untuk merencanakan pandemi Covid-19 pada 2020. Dokumen tersebut berisi pandangan hipotetis tentang peristiwa masa depan untuk membayangkan masalah yang mungkin timbul, salah satunya pandemi global. Dokumen ini juga mengeksplorasi bagaimana populasi global dapat bereaksi selama pandemi. Rockefeller Foundation pun adalah yayasan yang dalam seabad ini telah banyak berkontribusi di bidang kesehatan masyarakat dan mendukung pengembangan vaksin untuk melindungi masyarakat dari berbagai penyakit menular.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/923/fakta-atau-hoaks-benarkah-rockefeller-foundation-berada-di-balik-kemunculan-virus-corona-covid-19

Jumat, 31 Juli 2020

1005. Lada Hitam dan Jus Jahe Bisa Sembuhkan Pasien Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Twitter yang menyebutkan obat penyembuh Virus Covid-19 telah ditemukan di India dan diterima oleh WHO. Obat yang diklaim bisa menyembuhkan pasien Covid-19 dengan cara menambahkan bubuk lada hitam, madu dan jus jahe. Dalam narasinya, postingan tersebut mengatakan, "Akhirnya seorang siswa INDIA dari universitas PONDICHERRY, bernama RAMU menemukan obat rumahan untuk Covid-19 yang untuk pertama kalinya diterima oleh WHO. Dia membuktikan bahwa dengan menambahkan satu sendok makan bubuk lada hitam ke dua sendok makan madu dan beberapa jus jahe selama 5 hari berturut-turut akan menekan efek korona. Dan akhirnya hilang 100%. Seluruh dunia mulai menerima obat ini. Akhirnya berita baik di tahun 2020 !!".

Berdasarkan penelusuran, obat yang diklaim bisa menyembuhkan pasien Covid-19 dengan cara menambahkan bubuk lada hitam, madu dan jus jahe adalah tidak benar. Faktanya, WHO belum menyetujui pengobatan rumahan semacam itu untuk menyembuhkan Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-lada-hitam-dan-jus-jahe-bisa-sembuhkan-pasien-covid-19.html

Jumat, 31 Juli 2020

1004. Tes PCR Tidak Bisa Bedakan Terpapar dan Terinfeksi Virus serta Bedakan Virus Hidup dan Virus Mati



Penjelasan :

Telah beredar pada platform media sosial sebuah narasi yang menyebutkan bahwa tes PCR tidak bisa membedakan terpapar dengan terinfeksi oleh virus, tidak bisa juga membedakan sehat atau sakit, serta membedakan virus hidup dengan virus mati.

Faktanya klaim pada narasi tersebut adalah salah dan cenderung menyesatkan. Pada Cek Fakta Tempo.co Sekretaris Jenderal Akademi Ilmuwan Muda Indonesia, Berry Juliandi menyampaikan bahwa tes PCR bisa membedakan terpapar dengan terinfeksi virus sepanjang sampel yang diambil adalah sampel Virus aktif yang berada di dalam sel, bukan sampel yang berada di permukaan sel atau jaringan. Sehingga yang diisolasi saat pengambilan sampel sel adalah RNA Virus aktif yang sudah menginfeksi sel, ditambahkan oleh Guru Besar Universitas Airlangga sekaligus Ketua Tim Riset Corona dan Formulasi Vaksin Profesor Nidom Foundation (PNF), Chairul Anwar Nidom menyebutkan tes PCR merupakan metode untuk melihat apakah dalam tubuh seseorang terdapat gejala Virus atau bakteri, baik secara utuh maupun potongan atau inaktif.

Hoaks

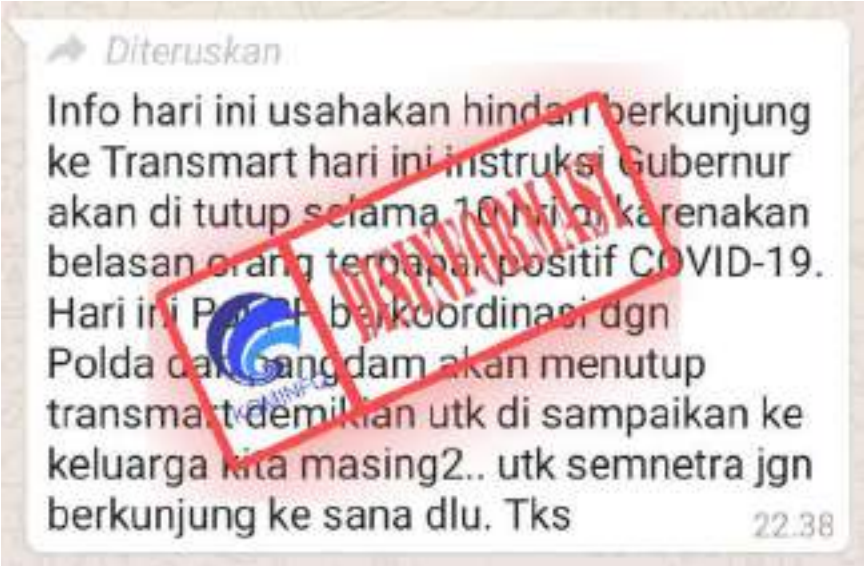
Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/921/fakta-atau-hoaks-benarkah-tes-pcr-tak-bisa-bedakan-terpapar-dan-terinfeksi-serta-virus-hidup-dan-virus-mati

https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/06/191538265/viral-benarkah-informasi-tes-pcr-tak-bisa-deteksi-virus-corona

Kamis, 30 Juli 2020

1003. Pekerja Transmart Palembang Positif Corona dan Gerai Ditutup Hingga 10 Hari



Penjelasan :

Beredar di kalangan masyarakat Palembang sebuah pesan berantai melalui WhatsApp Group (WAG) berisi informasi bahwa Transmart di Palembang akan tutup 10 hari karena belasan karyawannya terpapar Covid-19.

Faktanya, VP Corporate Communication PT Trans Retail Indonesia, Satria Hamid membantah adanya penutupan Transmart Palembang karena adanya pegawai yang positif Virus Corona. Ia menyebut informasi yang beredar tersebut hoaks. Satria juga mengatakan isu itu bergulir dari berita adanya 16 pekerja proyek pembangunan Bumi Raya City Mall, Kubu Raya Pontianak Kalimantan Barat yang positif Covid-19. Pekerja yang positif Covid-19 tersebut bukanlah karyawan Transmart melainkan pekerja proyek pembangunan Bumi Raya City Mall.

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/urbanid/transmart-bantah-gerai-di-palembang-tutup-karena-karyawan-positif-covid-19-1ttfTsMT3nT/full

https://sumsel.tribunnews.com/2020/07/29/hoax-tidak-ada-pekerja-transmart-palembang-positif-corona-dan-penutupan-hingga-10-hari

https://palembang.tribunnews.com/2020/07/29/pengelola-pastikan-hoaks-pesan-berantai-transmart-palembang-tutup-karena-corona

Kamis, 30 Juli 2020

1002. Foto “Pengujian Vaksin Covid-19 Telah Sukses”



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial yang memperlihatkan wajah Prof. Mahfud MD dengan tubuh bayi yang tengah dirawat dan dipakaikan banyak alat bantu hidup. Foto tersebut disertai narasi; “Pengujian vaksin covid19 telah sukses”.

Faktanya, dikutip dari turnbackhoax.id foto yang memperlihatkan wajah Prof. Mahfud MD dengan tubuh bayi yang tengah dirawat dan dipakaikan banyak alat bantu hidup adalah foto hasil suntingan. Diketahui bahwa foto asli bayi tersebut sudah beredar sejak tahun 2016, tapi tidak terdapat informasi valid yang menjelaskan dimana foto tersebut berasal dan bagaimana keadaan bayi tersebut. Terkait pengujian vaksin Covid-19, organisasi kesehatan dunia (WHO) melaporkan sejauh ini sudah ada lima kandidat vaksin Covid-19 yang telah memasuki uji coba klinis fase ketiga. Tahap ini merupakan proses yang melibatkan uji coba pada sampel penduduk berjumlah besar di beberapa lokasi sebelum diproduksi.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/07/29/salah-gambar-pengujian-vaksin-covid-19-telah-sukses/

Rabu, 29 Juli 2020

1001. Foto Wakil Presiden Ma'ruf Amin "5 TAHUN nggak ngapa-ngapain"



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook, sebuah hasil tangkapan layar unggahan di platform Youtube berjudul "5 TAHUN nggak ngapa-ngapain" dengan sosok wajah Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia Ma'ruf Amin di dalamnya.

Setelah ditelusuri, diketahui bahwa unggahan hasil tangkapan layar tersebut sudah melalui proses penyuntingan. Tangkapan layar tersebut disunting pada bagian wajah yang diganti dengan sosok Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin dan pada judul video. Video asli dari unggahan tersebut benar diunggah oleh channel Youtube @sobatmiskinofficial, namun bukan berjudul "5 TAHUN nggak ngapa-ngapain" melainkan "2 JAM nggak ngapa-ngapain".

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/29/salah-foto-maruf-amin-5-tahun-nggak-ngapa-ngapain/

Rabu, 29 Juli 2020

1000. Insentif Bagi Tenaga Medis Cuma Bacot



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa pemerintah tidak mencairkan insentif bagi tenaga medis saat pandemi Covid-19. Dalam unggahannya memperlihatkan foto Presiden Jokowi dengan kutipan narasi "*Akan diberikan insentif bulanan kepada tenaga medis. Dokter spesialis akan diberikan Rp 15 juta, dokter umum dan dokter gigi Rp 10 juta, bidan dan perawat Rp 7,5 juta dan tenaga medis lainnya Rp 5 juta. Kemudian juga akan diberikan santunan kematian Rp 300 juta*" dan menyandingkan foto tersebut dengan foto 6 perawat yang tengah memegang kertas bertuliskan "BACOT!".

Faktanya, klaim Pemerintah yang tidak mencairkan dana insentif bagi tenaga medis saat pandemi Covid-19 tidaklah benar. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah membayarkan Rp 645 miliar untuk insentif tenaga medis per 24 Juli 2020. Sedangkan foto 6 perawat yang memegang kertas bertuliskan "BACOT!" adalah hasil suntingan dari foto asli yang dimuat di artikel berjudul "*Perawat Gaungkan Social Distancing: Tetap di Rumah dan Tolong Bantu Kami*" dalam situs suara.com pada 19 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4317498/cek-fakta-tidak-benar-foto-insentif-bagi-tenaga-medis-cuma-bacot
https://www.suara.com/news/2020/03/19/123706/perawat-gaungkan-social-distancing-tetap-di-rumah-dan-tolong-bantu-kami?page=all

Rabu, 29 Juli 2020

999. Tip Top Rawamangun Tutup karena 3 Karyawannya Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang berisi sebuah informasi yang menyebutkan bahwa Supermarket Tip Top di Rawamangun, Jakarta Timur ditutup sampai 3 Agustus 2020 dikarenakan tiga karyawan supermarket tersebut positif Covid-19.

Faktanya, informasi mengenai penutupan Supermarket Tip Top Rawamangun karena tiga karyawannya positif Covid-19 adalah tidak benar. Diklarifikasi oleh pihak Tip Top bahwa penutupan sementara tersebut dilakukan karena mengikuti Program Pemerintah mengenai sterilisasi tempat usaha dan perkantoran, dan juga mengingat saat ini Kelurahan Rawamangun berada di zona merah Covid-19 siaga 3.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CDLOgs9DlSE/?igshid=m4okgm9ndufo
https://web.facebook.com/TipTop.Supermarket/photos/a.257964560980022/2929065087203276/
https://www.ayojakarta.com/read/2020/07/29/22021/supermarket-tiptop-rawamangun-tutup-selama-seminggu
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200728145756-20-529793/pemprov-dki-akui-ada-68-klaster-perkantoran-sebagian-tuntas

Rabu, 29 Juli 2020

998. Foto Jokowi Pegang Penghargaan dari YouTube Terkait 100 Ribu Kasus Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan foto di media sosial Twitter yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang mengenakan kemeja lengan panjang berwarna putih sambil memegang penghargaan *Silver Play Button* dari YouTube. Di *Silver Play Button* itu terdapat tulisan "Penghargaan untuk Jokowi atas 100.000 kasus Covid."

Setelah ditelusuri, foto Presiden Jokowi yang diklaim sedang memegang penghargaan *Silver Play Button* dari YouTube karena kasus Covid-19 sudah tembus 100 ribu adalah salah. Foto tersebut merupakan hasil manipulasi dari foto karya Pewarta Foto ANTARA, Akbar Nugroho Gumay saat Presiden Jokowi membagikan sertifikat tanah untuk rakyat di Gelanggang Remaja Pasar Minggu, Jakarta, pada 22 Februari 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.antaranews.com/berita/1637150/jokowi-dapat-youtube-silver-play-button-terkait-covid-19-cek-faktanya

https://bekasi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-12639034/cek-fakta-beredar-foto-jokowi-dapat-youtube-silver-play-button-terkait-100-ribu-kasus-virus-corona

https://www.antaranews.com/foto/801364/pembagian-sertifikat-tanah

Rabu, 29 Juli 2020

997. Jenazah Positif Covid-19 Dikuburkan Mengenakan Daster dan Tidak Sesuai Syariat Islam



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang memperlihatkan jenazah sedang disemayamkan di liang kubur. Pengunggah foto tersebut dalam narasinya mengklaim jenazah positif Virus Corona (Covid-19) itu dikuburkan masih menggunakan daster dan tidak sesuai syariat Islam. Disebutkan peristiwa itu terjadi di Medan.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim foto seorang jenazah positif Covid-19 di Medan yang dimakamkan masih mengenakan daster dan tidak sesuai syariat fardu kifayah Islam adalah salah. Rumah sakit telah memastikan jenazah tersebut dimandikan sebelum dikafani dan dimasukkan ke peti. Dilansir dari detik.com, melalui artikel berjudul "Geger Jenazah Suspek Corona Berdaster dalam Kafan di Medan" Juru bicara Gugus Tugas Covid-19 Sumatera Utara, Aris Yudhariansyah menjelaskan protokol pengurusan jenazah pasien terkait Covid-19. Aris mengatakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa soal hal itu. Berdasarkan Fatwa MUI Nomor 18 Tahun 2020 tentang pedoman pengurusan jenazah, muslim yang terpapar Covid-19 dapat dimandikan tanpa harus dibuka pakaiannya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N003YrN-cek-fakta-viral-foto-jenazah-positif-covid-19-dikuburkan-masih-mengenakan

https://news.detik.com/berita/d-5109035/geger-jenazah-suspek-corona-berdaster-dalam-kafan-di-medan/2

Rabu, 29 Juli 2020

996. FPI Semprotkan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan dua anggota FPI (Front Pembela Islam) sedang menyemprot cairan. Pengunggah foto dalam narasinya mengklaim cairan yang disemprotkan oleh dua anggota FPI itu merupakan Virus Corona.

Faktanya, klaim bahwa dua anggota FPI menyemprotkan Virus Corona adalah salah. Foto tersebut merupakan foto Relawan HILMI-FPI (Hilal Merah Indonesia – Front Pembela Islam) Kota Makassar yang melakukan penyemprotan cairan disinfektan ke sejumlah Masjid pada tanggal 22 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/28/salah-awas-hati-hati-apa-yang-disemprotkan-fpi-adalah-virus-corona/
https://www.fpi-online.com/2020/03/relawan-fpi-kota-makassar-melanjutkan.html

Selasa, 28 Juli 2020

995. Foto Siswi yang Bunuh Diri karena Tak Punya Ponsel untuk Belajar Daring



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat sebuah foto memperlihatkan seorang pria memeluk anak kecil yang sedang terbaring disertai dengan narasi yang menyebutkan bahwa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim harus melihat fakta bahwa seorang anak tersebut menjadi korban kelas daring. Disebutkan bahwa anak tersebut meninggal bunuh diri karena tidak memiliki telepon genggam untuk mengikuti proses belajar melalui kelas daring selama masa pandemi.

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim bahwa foto itu memperlihatkan seorang anak yang bunuh diri karena tidak memiliki telepon genggam untuk belajar daring, adalah salah. Faktanya, foto tersebut tidak ada kaitannya dengan korban belajar daring. Dilansir Kompas.com, foto itu memperlihatkan seorang anak perempuan berusia tujuh tahun yang menderita leukemia di Tiongkok. Selain itu, diketahui juga bahwa peristiwa meninggalnya seorang siswi yang dikabarkan menjadi korban kelas daring memang benar terjadi, namun di luar Indonesia yang tepatnya di India.

Disinformasi

Link Counter:

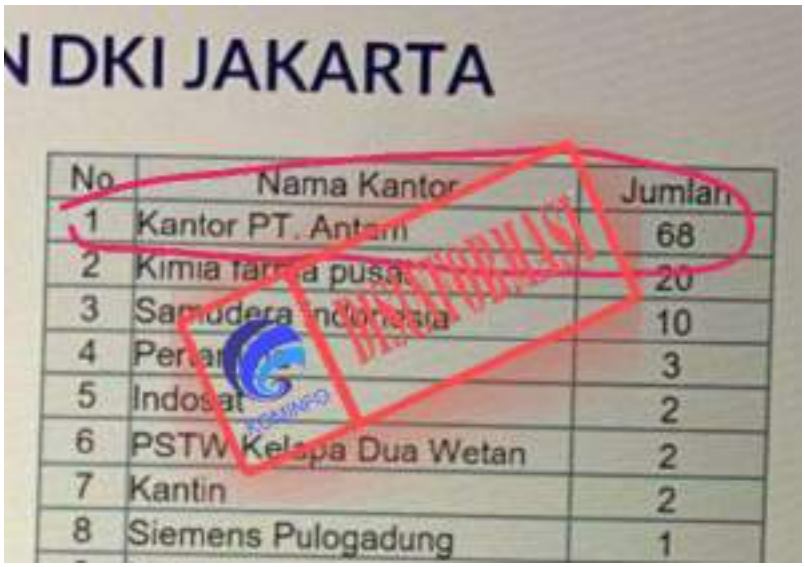
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdO5D4k-foto-siswi-yang-bunuh-diri-karena-tak-punya-ponsel-untuk-belajar-daring

https://internasional.kompas.com/read/2018/01/23/07324021/berita-terpopuler-kisah-bocah-penderita-leukemia-hingga-pengepungan

https://wartakota.tribunnews.com/2020/06/04/siswi-smp-bunuh-diri-karena-tidak-punya-handphone-untuk-ikut-pelajaran-secara-online

Selasa, 28 Juli 2020

994. 68 Karyawan PT Antam Positif Covid-19



Penjelasan :

Sebelumnya telah beredar sebuah data dan informasi publik terkait jumlah kasus positif Covid-19 yang ditemukan di klaster perkantoran Kementerian dan BUMN di DKI Jakarta. Salah satu data menyebut bahwa terdapat 68 karyawan di PT Antam yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Melalui Kompas.com, PT Antam membantah informasi adanya 68 kasus karyawannya terkonfirmasi positif Covid-19. Manajemen PT Aneka Tambang (Antam) Tbk menyatakan, tak ada karyawan di Kantor Pusat Antam di Jakarta yang terkonfirmasi positif Covid-19 hingga 26 Juli 2020. "Pemberitaan di masyarakat yang menyebutkan adanya 68 kasus Covid-19 di Antam pada 27 Juli 2020, tidak benar, dan tak sesuai dengan data perusahaan," kata Sekretaris PT Antam Tbk, Kunto Hendraprawoko, dalam keterangan tertulis yang diterima Kompas.com, Selasa (28/7).

Disinformasi

Link Counter:

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/28/12070071/pt-antam-bantah-ada-karyawan-di-kantor-pusat-jakarta-positif-covid-19

https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1288285-68-pegawai-positif-covid-19-antam-tidak-benar

Selasa, 28 Juli 2020

993. Ribuan Warga China Masuk Islam karena Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa video tersebut menunjukkan ribuan warga China yang masuk islam sebagai akibat pandemi Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, dalam video itu sebenarnya menunjukkan ribuan orang saat doa Idul Fitri di Kota China Xining pada tahun 2015, jauh sebelum munculnya pandemi.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/video-shows-eid-al-fitr-prayer-northwest-china-2015

Selasa, 28 Juli 2020

992. Rumah Sakit di Kelapa Gading Penuh Pasien Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp Grup (WAG) yang berisi informasi kondisi penyebaran virus Corona di Kelapa Gading, Jakarta Utara. Salah satu isinya menyatakan bahwa Puskesmas Kelapa Gading setiap harinya merujuk 10 pasien corona ke RSD Wisma Atlet. Berdasarkan hal itu pembuat pesan meminta agar masyarakat mewaspadai penyebaran Virus Corona.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Jakarta Utara Sigit Wijatmoko mengatakan pesan itu hoaks. Menurutnya data yang disampaikan tidak benar. "Saya rasa yang diedarkan dalam WAG (WhatsApp group) di atas adalah sebagai pesan pengingat sifatnya karena pandemi belum berakhir, Namun data yang disampaikan tidak benar," kata Sigit saat dikonfirmasi oleh kumparan.com, Senin (27/7).

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/kumparannews/fakta-sebenarnya-soal-pesan-berisi-rs-di-kelapa-gading-penuh-pasien-corona-1tt0XwVWsre

https://today.line.me/id/article/Fakta+Sebenarnya+soal+Pesan+Berisi+RS+di+Kelapa+Gading+Penuh+Pasien+Corona-LpGRBz

Selasa, 28 Juli 2020

991. Telkomsel Bagi Kuota Gratis 15 GB Saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah informasi bahwa sejumlah provider di antaranya Telkomsel akan membagikan kuota internet gratis saat pandemi Covid-19. Unggahan tersebut disertai narasi "SELAMAT DATANG,!! Kami ingin membantu siswa yang membutuhkan kuota untuk belajar karena pandemi Covid-19. 5.000 orang pertama dalam grup ini yang menulis huruf demi huruf kuota gratis".

Faktanya, dilansir dari liputan6.com informasi mengenai bagi-bagi kuota internet gratis saat pandemi Covid-19 ternyata tidak benar. Manager Media Relation Telkomsel, Kurnia Purwanto memastikan bahwa informasi mengenai bagi-bagi kuota internet gratis adalah tidak benar. Info yang terkait produk dan layanan Telkomsel ada di website resmi Telkomsel www.telkomsel.com atau Aplikasi My Telkomsel.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4315944/cek-fakta-nama-telkomsel-dicatut-dalam-informasi-hoaks-bagi-bagi-kuota-internet-gratis

Selasa, 28 Juli 2020

990. Anjing dan Kucing Tidak Bisa Menularkan Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa WHO menyebut kucing dan anjing tidak bisa menularkan Virus Corona. Dalam narasinya disebutkan bahwa tidak ada atau belum ada rekam medis bahwa Virus Corona ditularkan ke manusia dari hewan domestik.

Berdasarkan penelusuran, kabar yang menyebut kucing dan anjing tidak bisa menularkan Virus Corona adalah salah. Dilansir dari situs berita factcheck.afp.com, pihak WHO memberikan bantahan kalau anjing dan kucing tidak bisa menularkan Virus Corona. Dalam artikel tersebut disebutkan bahwa anjing dapat terinfeksi Canine Coronavirus. Penyakit ini menyebabkan diare, muntah, dan gangguan usus pada anjing. Virus ini menyebar melalui feses, terutama saat anak anjing makan tinja. Anjing juga dapat terinfeksi Virus Corona yang menyerang pernapasan, sehingga membuatnya batuk, bersin, dan mengeluarkan lendir.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4315972/cek-fakta-klaim-tidak-benar-kucing-dan-anjing-tak-bisa-tularkan-virus-corona-ke-manusia?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

https://factcheck.afp.com/misleading-claim-circulates-about-whos-advice-covid-19-transmission-cats-and-dogs

Senin, 27 Juli 2020

989. Mal Citos Cilandak Rawan Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar tangkapan layar yang berisi informasi dan himbauan agar warga menghindari kawasan pusat perbelanjaan Cilandak Town Square alias Citos di Cilandak, Jakarta Selatan, karena adanya kasus Covid-19 di sana. Dalam foto sebuah kolom ulasan Kopi Kenangan Citos disebut ada satu karyawannya terpapar Covid-19.

Dilansir dari Viva.co.id, Kapolsek Cilandak Komisaris Polisi Martson Marbun membantah isu tersebut. Pihaknya telah berkoordinasi dengan manajemen mal yang juga menegaskan hal itu tidak benar. Martson menghimbau agar warga tidak panik dan termakan informasi tidak benar sebelum memastikan adanya konfirmasi.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1287956-viral-mal-citos-rawan-covid-19-bagaimana-fakta-sebenarnya

Senin, 27 Juli 2020

988. Separuh Pegawai LPEI di SCBD Positif Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa hampir separuh dari karyawan Indonesia Export-Import Bank (Eximbank) atau Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang berlokasi di Prosperity Tower, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta positif terjangkit Covid-19.

Faktanya, informasi dalam pesan berantai tersebut adalah keliru. Dilansir dari laman situs Liputan6.com, *Corporate Secretary* LPEI Agus Windiarto membantah kabar tersebut. Beliau menegaskan bahwa informasi dalam pesan tersebut adalah hoaks. Diketahui bahwa memang benar ada karyawan LPEI yang positif Covid-19, namun klaim yang menyebutkan bahwa ada separuh karyawan LPEI yang positif terjangkit Covid-19 adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4315914/lpei-bantah-separuh-karyawannya-positif-covid-19

https://www.cnbcindonesia.com/market/20200727135609-17-175653/pegawai-positif-covid-eximbank-lockdown-kantor-pusat-14-hari

Senin, 27 Juli 2020

987. COVID-19 Adalah Kombinasi SARS dan AIDS



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa para dokter dari Rumah Sakit Universitas Nasional Taiwan (NTUH) di Taipei telah menemukan bahwa Covid-19 merupakan kombinasi antara SARS dan AIDS.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, menurut juru bicara dari Rumah Sakit Universitas Nasional Taiwan (NTUH), pihaknya tidak pernah mengeluarkan pernyataan seperti itu. Selain itu WHO tidak menemukan bahwa Covid-19 merupakan gabungan dari SARS dan AIDS.

Hoaks

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/hoax-circulates-online-taiwanese-doctors-have-discovered-covid-19-combination-sars-and-aids

Senin, 27 Juli 2020

986. Joyce Meyer Membagikan Uang di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook bahwa Penginjil Kristen, Joyce Meyer membagikan hadiah uang untuk menolong orang yang terdampak Covid-19. Besaran uang yang diberikan menyesuaikan huruf depan pada nama. Peserta harus membagikan kabar tersebut ke 10 grup untuk mendapatkan hadiah uang.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com klaim Joyce Meyer bagikan uang untuk menolong saat pandemi Covid-19 dengan besaran nominal berdasarkan huruf pertama adalah palsu. Penelusuran mengarah pada artikel berjudul "Coronavirus: The celebrity cash giveaway and other stories fact-checked" yang dimuat situs bbc.com, pada 25 April 2020. Situs tersebut menjelaskan, ribuan unggahan telah beredar di Facebook yang menawarkan hadiah uang tunai besar untuk membantu orang-orang yang terkena dampak finansial dari wabah Virus Corona. Program tersebut mengarah pada penipuan dan pencurian data pribadi yang akan merugikan korbannya.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4314918/cek-fakta-hoax-penginjil-kristen-joyce-meyer-bagikan-uang-di-tengah-pandemi-covid-19-dengan-cara-ini

Minggu, 26 Juli 2020

985. Gambar Dewa Anubis pada Logo Truk "Covid-19 Mobile Testing Faculty"



Penjelasan:

Beredar foto sebuah truk untuk pengujian COVID-19 atau "Covid-19 Mobile Testing Faculty" di Amerika Serikat dengan klaim yang menyebut ada gambar Anubis atau sosok berkepala srigala yang diyakini sebagai dewa kematian orang Mesir kuno pada logo truk tersebut.

Faktanya, simbol yang terlihat pada truk fasilitas pengujian Covid-19 itu bukanlah gambar Anubis, melainkan logo Aardvark. Fact Check milik reuters.com telah melansir dari Philadelphia Business Journal yang menyebut bahwa truk tersebut adalah milik perusahaan bernama Aardvark Mobile Tours dan membawa logo mamalia pemakan serangga dari Afrika sub-Sahara. Larry Borden, pemilik perusahaan yang berbasis di Conshohocken, Pennsylvania, telah memodifikasi sebuah truk sehingga dapat digunakan sebagai fasilitas pengujian COVID-19 selama pandemi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-anubis/fact-check-aardvark-is-mistaken-for-egyptian-god-of-the-dead-in-logo-of-covid-testing-trucks-idUSKCN24O2FI

Minggu, 26 Juli 2020

984. Kalung Eucalyptus Disebut Jimat Virus Corona



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang berisi klaim bahwa kalung eucalyptus sebagai jimat antivirus Corona yang dibuat oleh Menteri Pertanian RI.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, kabar yang menyebut tentang Kalung eucalyptus sebagai jimat antivirus Corona adalah disinformasi. Faktanya, Kementerian Pertanian (Kementan) menyebut kalung eucalyptus bukan jimat antivirus Corona. Dalam pendaftaran pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), produk eucalyptus pun tidak diklaim sebagai antivirus Sars-CoV-2 penyebab Covid-19. Walaupun tidak diklaim sebagai antivirus, Eucalyptus disebut berpotensi membunuh Virus.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4312763/cek-fakta-disinformasi-kalung-eucalyptus-disebut-jimat-Virus-Corona

https://www.liputan6.com/health/read/4297912/kementan-sebut-kalung-eucalyptus-bukan-jimat-antiVirus

Minggu, 26 Juli 2020

983. Jokowi Tegaskan Tes Corona Harus Berbayar Untuk Gaji Buzzer



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook membagikan foto Presiden Joko Widodo yang tengah berpidato disertai narasi tulisan "SAYA TEGASKAN UNTUK TEST CORONA MEREKA HARUS BAYAR INI INDONESIA BUNG TIDAK ADA YANG KAMI GRATISKAN!! ENAK SAJA MAU GRATIS BUZZER SAYA MAKAN APA NANTI WONG GAJI MEREKA UANGNYA DARI KALIAN KOK".

Setelah dilakukan penelusuran gambar pada mesin pencarian, diketahui foto tersebut adalah foto ketika Presiden Joko Widodo memimpin rapat terbatas dengan topik pembahasan percepatan penanganan dampak pandemi Covid-19 di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (29/6/2020). Foto dengan ekspresi yang sama ditemukan juga pada laman berita cnbcindonesia.com dengan judul "Jokowi Marahi Menteri, Ultimatum Jangan Bekerja Datar Saja!". Adapun klaim bahwa Presiden Joko Widodo membuat pernyataan yang menegaskan bahwa test Corona harus berbayar dikaitkan dengan gaji Buzzer adalah klaim yang keliru dan tidak ditemukan pada media manapun. Fakta lainya, pemerintah telah banyak memberikan pengadaan fasilitas tes Corona gratis bagi masyarakat.

Hoaks

Link Counter:

https://www.cnbcindonesia.com/news/20200630082016-4-168935/jokowi-marahi-menteri-ultimatum-jangan-bekerja-datar-saja

https://nasional.kompas.com/read/2020/03/09/16323011/pemerintah-tes-corona-gratis

Minggu, 26 Juli 2020

982. Protes Keras Seorang Laki-laki Kepada RSU Mitra Medika Medan



Penjelasan:

Telah beredar pada platform media sosial sebuah video dengan durasi sekitar 1.27 Menit, yang menampilkan seorang laki-laki sedang melakukan protes terhadap salah satu rumah sakit di Medan karena menganggap salah seorang keluarganya tidak terpapar Covid-19, tetapi pihak rumah sakit mengklaim positif Covid-19. Laki-laki tersebut dalam videonya menyebutkan bahwa pihak rumah sakit telah melakukan pemalsuan data pasien dan disebutkan rumah sakit tersebut adalah RSU Mitra Medika Medan.

Faktanya, rumah sakit yang disebutkan merawat keluarga dari laki-laki tersebut adalah tidak tepat. Pada akun media sosial milik RSU Mitra Medika Medan diklarifikasi bahwa segala tuduhan yang disampaikan laki-laki tersebut terhadap RSU Mitra Medika adalah tidak benar dan pihak RSU Mitra Medika tidak merawat orang yang dimaksud dalam video tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CC_TL25pCb0/
https://www.instagram.com/rsu.mitramedika/
https://www.instagram.com/p/CDAUGT_gl-I/?igshid=1pcumfdd6q38u
https://www.instagram.com/p/CC-yaqaFUhx/

Minggu, 26 Juli 2020

981. Tito Karnavian Sebut Jenazah Covid-19 Harus Dibakar



Penjelasan:

Baru baru ini isu jenazah Covid-19 harus dibakar ramai diperdebatkan di media sosial. Sejumlah pengguna Facebook dalam unggahannya maupun dalam kolom komentar bahkan mengklaim imbauan jenazah Covid-19 harus dibakar berasal dari Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian.

Faktanya, Mendagri dalam klarifikasinya menyebut dirinya tidak pernah menyampaikan bahwa jenazah Covid-19 harus dibakar. Apa yang disampaikannya dalam acara diskusi di webinar FKUB tentang penanganan jenazah Covid-19 telah disalahtafsirkan. Penyebabnya ada media yang memberitakan pernyataannya tersebut secara sepotong-sepotong. Dalam diskusi webinar itu, ia menyampaikan jenazah Covid-19 diduga mengandung virus. Secara teori dan hasil penelitian ahli, virus yang ada pada jenazah akan mati salah satunya dengan cara dipanaskan pada suhu 56 derajat celcius. Dari teori tersebut maka seyogyanya jenazah Covid-19 dibakar untuk membunuh virus yang ada pada jenazah yang terpapar Corona. Namun Tito menyebut secara praktek hal itu tidak bisa dilakukan lantaran bertentangan dengan keyakinan dan akidah agama tertentu.

Disinformasi

Link Counter:

https://regional.kompas.com/read/2020/07/24/14473141/mendagri-saya-tidak-pernah-sampaikan-jenazah-covid-19-harus-dibakar

https://nasional.okezone.com/read/2020/07/23/337/2251144/kemendagri-luruskan-pernyataan-tito-karnavian-terkait-jenazah-covid-19-dibakar

https://medan.tribunnews.com/2020/07/25/mendagri-bantah-bilang-jenazah-korban-harus-dibakar?fbclid=IwAR3mRlVJqec4EDtGTs6jdXMOmDeDqGRxOnGnpH4aVCnHA_IY1KepVrPaPto

Minggu, 26 Juli 2020

980. Indonesia Jadi Kelinci Percobaan Vaksin Covid-19 dari China



Penjelasan:

Beredar kabar di media sosial Facebook bahwa uji coba vaksin virus Corona atau Covid-19 dari China hanya dilakukan di Indonesia . Pengunggah kabar tersebut turut mengklaim bahwa Indonesia hanya menjadi kelinci percobaan vaksin Covid-19 asal China tersebut.

Dikutip dari liputan6.com, klaim yang menyebut Indonesia hanya menjadi kelinci percobaan vaksin Corona dari China adalah salah. Faktanya selain Indonesia beberapa negara lain seperti Brasil, Bangladesh dan Turki juga mengadakan uji klinis tahap 3 untuk calon vaksin Covid-19 dari Sinovac Biotech, China. Selain itu klaim yang menyebut bahwa China tidak menguji calon vaksin di negaranya sendiri adalah salah. Pasalnya pada fase 1 dan 2 uji klinis dilakukan di China dan menggunakan sukarelawan di sana.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4313657/cek-fakta-hoaks-uji-klinis-calon-vaksin-virus-corona-covid-19-hanya-di-indonesia
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-indonesia-jadi-kelinci-percobaan-vaksin-covid-19.html

Minggu, 26 Juli 2020

979. Jokowi Sebut Virus Corona Bisa Masuk Melalui Handphone



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah foto Presiden Joko Widodo disertai narasi seolah-olah beliau menyebut Virus Corona bisa masuk melalui *handphone* atau telepon genggam. Akun Facebook tersebut mengunggah foto itu pada 22 Juli 2020. Presiden Jokowi dalam foto tersebut tengah memberikan keterangan resminya di Istana Negara terkait penanganan Covid-19. Pengunggah menambahkan narasi pada foto itu sebagai berikut, "Jokowi, Virus corona bisa Masuk melalui Hp Jadi Jangan kelamaan memegang hp."

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Presiden Joko Widodo menyebut Virus Corona bisa masuk melalui *handphone* adalah salah. Faktanya, foto tersebut hasil suntingan dari berita sebenarnya. Foto itu disunting dari foto asli yang diunggah oleh fotografer Antara Sigid Kurniawan saat Presiden Joko Widodo memberikan keterangan pers terkait kebijakan penanganan Covid-19 di Istana Kepresidenan Bogor pada 15 Maret 2020. Dilansir dari Medcom.id, Presiden Joko Widodo saat itu meminta segenap masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Virus Corona (Covid-19).

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLG95vK-cek-fakta-jokowi-sebut-virus-bisa-korona-masuk-melalui-hp-simak-faktanya

Sabtu, 25 Juli 2020

978. Video Siswa Secapa TNI AD Membantah Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video kunjungan Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Andika Perkasa ke Secapa TNI AD di Bandung. Postingan video tersebut diikuti dengan narasi "Pak KASAD klarifikasi....!!!! setelah 1300 lebih anggota TNI di bandung dinyatakan Positif Corona. Pak Andika KROSCEK langsung secara acak pada anggota nya, apa benar kena Covid ..?? ternyata rata2 membantah Positif kena Covid 19!! jadii Covid ituu sebenarnya.....??? waspada Pesantren & TNI mulai di gembosin, PKI benar2 sedang beraksi dan mrka sangat jahaaat sekali".

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari liputan6.com klaim bahwa video siswa Sekolah Calon Perwira (Secapa) TNI AD membantah positif Covid-19 adalah tidak benar. Dalam video tersebut siswa siswi Secapa TNI AD mengakui positif Covid-19 tetapi tidak mengalami keluhan demam ataupun yang lain-lain.

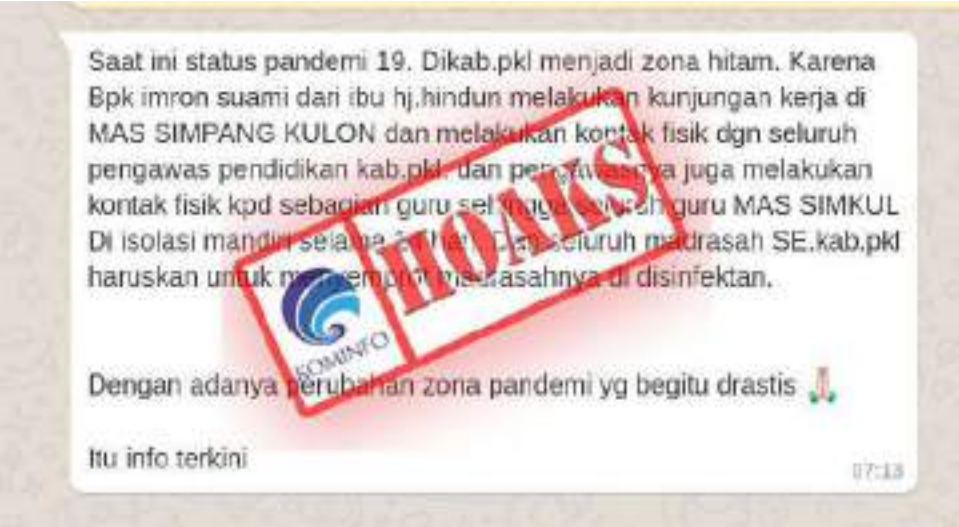
Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4314591/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-siswa-secapa-tni-ad-membantah-positif-covid-19

Sabtu, 25 Juli 2020

977. Kabupaten Pekalongan Zona Hitam Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp dengan memberikan keterangan bahwa Kabupaten Pekalongan saat ini menjadi zona hitam Covid-19. Pada narasi pesan tersebut dijelaskan mengenai seorang suami dari salah satu pejabat daerah Kabupaten Pekalongan yang dinyatakan terpapar Covid-19 setelah banyak melakukan kontak fisik dengan guru-guru di sebuah sekolah.

Faktanya, informasi bahwa Kabupaten Pekalongan zona hitam Covid-19 adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Bupati Pekalongan Asip Kholbihi menepis langsung kabar tersebut dengan menyebutkan bahwa pesan tersebut adalah Hoaks. Beliau menjelaskan bahwa saat ini Pekalongan masih zona kuning dengan resiko rendah, bahkan dalam hasil monitoring banyak desa yang masuk dalam kategori zona hijau karena tidak ada kasus Covid-19 sama sekali. Saat ini di Kabupaten Pekalongan total ada 29 kasus positif Covid-19, dengan rincian, 12 dirawat, 12 sembuh, 3 isolasi mandiri, dan 2 meninggal.

Hoaks

Link Counter:

https://www.facebook.com/kabupatenpekalongan1/posts/1505780172929081

https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/kajen/2020/07/24/asip-kabar-zona-hitam-itu-hoaks/

https://www.facebook.com/pekalonganberita/posts/669681333893711

Jumat, 24 Juli 2020

976. Flyer "Sejak Tanggal 1 Agustus 2020 Mohon Maaf Perjalanan Anda Terganggu Kurang Lebih 1 KM Kedepan"



Penjelasan :

Beredar sebuah selebaran di media sosial berisi informasi bahwa mulai tanggal 1 Agustus 2020 akan diadakan pemeriksaan surat keterangan kesehatan bagi para pendatang atau pelintas di kabupaten Kotawaringin Barat. Kabar tersebut turut mencatut nama Bupati Kobar Nurhidayah dan Wakil Bupati Ahmadi Riansyah beserta logo instansi pemerintah Kobar.

Faktanya Pemkab Kotawaringin Barat tidak pernah mengeluarkan imbauan atau kebijakan terkait pemeriksaan surat keterangan kesehatan seperti klaim yang beredar. Kepala Dinas Perhubungan Kobar, Fitriana menegaskan bahwa informasi tersebut adalah palsu alias hoaks. Senada dengan Fitriana, klarifikasi juga dituturkan oleh Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kobar, Achmad Rois yang menyatakan informasi tersebut adalah hoaks. Pemkab Kobar hanya mengeluarkan surat edaran untuk berhati-hati melintas lantaran adanya banjir.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/24/salah-flyer-perjalanan-anda-terganggu-agar-menyiapkan-surat-keterangan-hasil-rapid-tes/

https://www.borneonews.co.id/berita/178425-hoaks-mengatasnamakan-pemkab-kobar-ini-jawaban-kadishub-dan-jubir-gugus-tugas-covid-19

Jumat, 24 Juli 2020

975. Daftar Perlengkapan Medis di Rumah untuk Hadapi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp dan Facebook berisi informasi terkait perlengkapan yang harus disiapkan di rumah untuk menghadapi Virus Corona (Covid-19). Perlengkapan tersebut antara lain tabung oksigen, oksimeter, makanan dikonsumsi dalam keadaan hangat dan buah seperti lemon serta pisang.

Faktanya, dilansir dari factcheck.afp.com yang mengutip pernyataan Wakil Menteri Kesehatan Filipina, dr. Maria Rosaria Vergeire menegaskan bahwa seluruh klaim tersebut tidak didukung dengan adanya bukti. Maria juga menuturkan bahwa penggunaan oksigen pada pasien Covid-19 harus berdasar pada saran dokter dan dilakukan pengawasan secara rutin. Pernyataan serupa juga sempat diungkapkan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit di Amerika Serikat terkait dengan perawatan medis untuk mereka yang mengalami gejala dengan indikasi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/false-list-home-treatments-covid-19-circulates-online

https://turnbackhoax.id/2020/07/24/salah-daftar-perlengkapan-medis-di-rumah-untuk-hadapi-covid-19/

Jumat, 24 Juli 2020

974. Foto Masjid Bersejarah Di Israel yang Diubah Menjadi Bar



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook disertai narasi yang mengklaim Israel mengubah bangunan bersejarah Masjid Al Amar menjadi sebuah bar atau aula pesta pernikahan sejak 2019 lalu.

Faktanya klaim tersebut tidak benar. Sebenarnya foto tersebut memperlihatkan pria muslim melaksanakan salat di tempat parkir di kota Jaffa, Israel, pada tanggal 20 Mei 2020, saat masjid ditutup karena pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://periksafakta.afp.com/foto-ini-memperlihatkan-orang-muslim-salat-di-tempat-parkir-di-israel-saat-pandemi-covid-19

Jumat, 24 Juli 2020

973. Ratusan Orang Nigeria Berebut Makanan di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar video di media sosial yang menunjukkan ratusan orang Nigeria berdesakan berebut makanan di tengah pandemi Covid-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, video itu merupakan pembagian beras kepada orang-orang saat masa kampanye pemilihan Gubernur di Nigeria. Rekaman tersebut telah beredar di media sosial setidaknya sejak Maret 2019, beberapa bulan sebelum dimulainya pandemi.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/footage-was-taken-during-electoral-campaign-months-pandemic

Kamis, 23 Juli 2020

972. Penutupan Bandara Sentani Mulai Tanggal 26 Juli 2020



Penjelasan :

Beredar melalui WhatsApp pesan berantai mengatasnamakan petugas Gugus Covid Kabupaten Jayapura, yang menyebutkan adanya penutupan kembali aktivitas Bandara Sentani pada 26 Juli mendatang akibat semakin meningkatnya jumlah kasus Covid-19 di Provinsi Papua.

Faktanya, dilansir dari antaranews.com, Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kabupaten Jayapura, Alfons Awoitauw mengatakan informasi yang beredar mengatasnamakan Pemerintah Daerah melalui aplikasi WhatsApp terkait akan adanya penutupan kembali aktivitas Bandara Sentani pada 26 Juli mendatang tidaklah benar atau hoaks. Sementara itu, Jubir Satgas Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Provinsi Papua, dr. Silwanus Sumule, Sp.OG (K) juga menegaskan bahwa isu tersebut tidak benar, sebab pada pertemuan Tim Satgas Covid-19 Papua dan Tim Gugus Tugas Covid-19 pada 21 Juli 2020 tidak ada pembicaraan terkait hal itu sama sekali.

Hoaks

Link Counter:

https://papua.antaranews.com/berita/570890/kadishub-jayapura-penutupan-bandara-sentani-informasi-hoaks

http://papuainside.com/hoaks-bandara-sentani-akan-ditutup-26-juli

Kamis, 23 Juli 2020

971. Indonesia Borong Vaksin Covid-19 asal China



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi tautan artikel berita dengan klaim Indonesia sudah memborong vaksin Virus Corona baru (Covid-19) asal China. Tautan artikel tersebut berjudul "WHO Sebut Belum Ada Vaksin Resmi Covid-19, Indonesia Malah Sudah Borong Vaksin Asal China" yang dimuat pada 21 Juli 2020.

Faktanya, klaim Indonesia sudah memborong vaksin asal China adalah keliru. Perusahaan Sinovac Biotech, China, mendatangkan calon vaksin ke Indonesia untuk diuji coba berkolaborasi dengan PT Bio Farma (Persero). Dilansir dari artikel berjudul "Calon Vaksin Covid-19 dari China Tiba di Indonesia" yang dimuat situs Liputan6.com, pada 20 Juli 2020 disebutkan Staf Khusus Kementerian BUMN, Arya Sinulingga menyatakan bahwa vaksin Corona (Covid-19) dari Sinovac Biotech, China, sudah tiba di Indonesia. Saat ini, vaksin tersebut sedang menjalani proses uji klinis tahap 3 di Bio Farma. Berdasarkan temuan tersebut, klaim bahwa Indonesia borong vaksin Covid-19 asal China adalah disinformasi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4312221/cek-fakta-tidak-benar-indonesia-borong-vaksin-covid-19-asal-china?medium=Headline__mobile&campaign=Headline_click_4

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4310178/calon-vaksin-covid-19-dari-china-tiba-di-indonesia

Kamis, 23 Juli 2020

970. Memakai Masker Wajah Dapat Menyebabkan Infeksi Jamur pada Paru-paru



Penjelasan :
Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa memakai masker wajah dapat menyebabkan infeksi jamur pada paru-paru.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Factcheck.afp.com, seorang Ahli Epidemologi mengatakan bahwa mengenakan masker wajah tidak akan menyebabkan infeksi jamur pada paru-paru atau membahayakan kesehatan manusia jika ditangani dengan benar. Selain itu Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, mengenakan masker wajah untuk waktu yang lama adalah aman selagi pemakai secara teratur mengganti atau mencuci masker mereka jika basah atau kotor.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/face-masks-do-not-cause-fungal-lung-infections-if-handled-correctly-health-experts-say

Kamis, 23 Juli 2020

969. 71 Pasien Positif Covid Klaster Hajatan Boyolali



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai berupa foto dan narasi yang memberikan keterangan bahwa 71 Orang warga Ampel, Boyolali dijemput oleh petugas medis karena positif Covid-19. Disebutkan juga bahwa warga yang positif tersebut berasal dari klaster acara hajatan dan biaya penanganan warga positif Covid-19 dibebankan kepada pemilik hajatan.

Faktanya, klaim-klaim pada pesan berantai tersebut adalah tidak tepat. Dilansir dari Solopos.com, Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Boyolali menjelaskan bahwa memang ada puluhan warga Ampel, Boyolali yang dijemput untuk menjalani *swab test* tetapi bukan seluruhnya berasal dari klaster hajatan, namun juga berasal dari klaster pedagang pasar. Mengenai 71 orang yang disebutkan positif pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Sementara ini Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali mencatat 33 orang yang menjalani *swab test* dan hasilnya ada 20 positif Covid-19. Klaim biaya penanganan pasien Covid-19 dari klaster hajatan akan ditanggung pemilik hajat adalah salah.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.solopos.com/cek-fakta-71-pasien-covid-19-klaster-hajatan-boyolali-dilarikan-ke-moewardi-hoaks-1071994
https://www.semarangpos.com/cek-fakta-rs-moewardi-rawat-71-pasien-covid-19-dari-hajatan-boyolali-hoaks-1044868
https://turnbackhoax.id/2020/07/22/salah-71-pasien-covid-19-klaster-hajatan-boyolali-dijemput-petugas-biaya-dibebankan-ke-pemilik-hajatan/

Rabu, 22 Juli 2020

968. Pasien Positif Covid-19 Asal Begajah Sukoharjo Jalan-Jalan di Pasar



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang menyebar melalui grup WhatsApp terkait adanya dua orang pasien positif Covid-19 di wilayah Bendungan, Kelurahan Begajah, Kecamatan/Kabupaten Sukoharjo, meninggalkan rumah isolasi dan jalan-jalan di pasar tradisional.

Setelah ditelusuri, informasi tersebut tidak benar. Komunitas Sukarelawan (Komsel) sekaligus penanggung jawab wilayah Bendungan, Samanhudi alias Maduro mengatakan bahwa tidak ada pasien positif Covid-19 di Begajah, Sukoharjo yang keluar dari rumah isolasi. Selain itu, Maduro menegaskan bahwa semua pasien dikarantina dan tidak ada yang keluar rumah karena diawasi ketat oleh warga. Jadi kabar adanya dua pasien jalan-jalan ke pasar adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://www.solopos.com/beredar-kabar-via-wa-2-pasien-positif-covid-19-asal-begajah-sukoharjo-jalan-jalan-di-pasar-cek-dulu-faktanya-1071880

Rabu, 22 Juli 2020

967. Jokowi Keluarkan Keppres untuk Kemenangan Gibran dan Menantunya di Pilkada



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di sosial media Facebook dengan narasi "JOKOWI Akan Keluarkan KEPPRES Yang Memutuskan GIbran & Mantunya Sebagai Pemenang PILKADA Solo & Medan Agar Hemat Biaya Di Tengah PENDEMIK CORONA."

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Presiden Joko Widodo akan mengeluarkan Keppres untuk memenangkan anaknya Gibran Rakabuming Raka dan menantunya Bobby Nasution di Pilkada 2020 adalah salah. Faktanya dikutip dari detik.com, Presiden Joko Widodo menegaskan tidak akan mengkampanyekan putranya Gibran Rakabuming Raka dan menantunya Bobby Nasution. Jokowi mengatakan enggan ikut campur dengan keputusan keduanya maju di Pilkada. Jokowi pun menepis anggapan dinasti politik dengan majunya Gibran dan Bobby di Pilkada 2020. Dia menegaskan rakyatlah yang nantinya menentukan nasib Gibran dan Bobby.

Hoaks

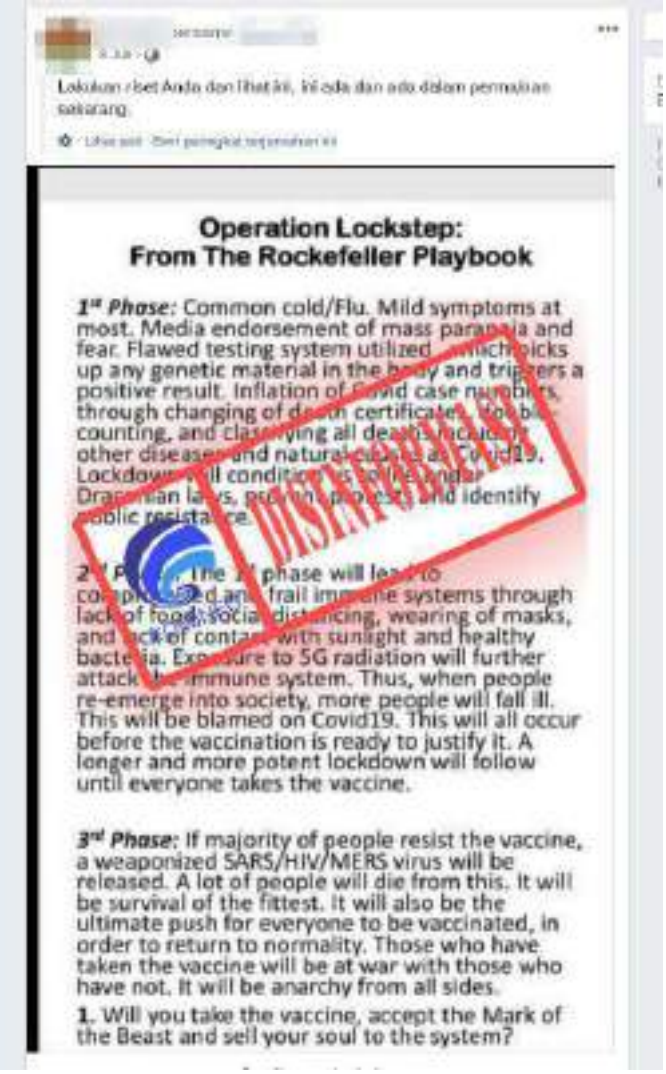
Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2Xn3aK-cek-fakta-jokowi-keluarkan-keppres-untuk-kemenangan-gibran-dan-bobby

https://news.detik.com/berita/d-4863230/jokowi-tepis-dinasti-politik-soal-gibran-bobby-cari-partai-saja-susah

Rabu, 22 Juli 2020

966. Teori Terkait Penggunaan Masker Dan Jaringan 5G Melemahkan Sistem Kekebalan Tubuh



Penjelasan :

Sebuah gambar dibagikan di media sosial berisi uraian teori konspirasi tiga fase terkait dengan Covid-19. Dalam uraian itu disebutkan bahwa Covid-19 sebenarnya hanyalah flu dengan gejala ringan, lalu disebutkan bahwa penggunaan masker dan efek jaringan 5G menjadi faktor yang melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia di masa pandemi Covid-19.

Faktanya, uraian dalam teori tersebut tidak sepenuhnya benar. Dilansir dari *Fact Check* milik reuters.com, dijelaskan bahwa kebanyakan orang dengan Covid-19 mengalami gejala ringan hingga sedang, bahkan untuk beberapa gejala parah dan dapat menyebabkan kematian. Sementara uraian yang menyebut penggunaan masker dan jaringan 5G melemahkan sistem kekebalan tubuh adalah keliru. Tidak ditemukan bukti ahli bahwa memakai masker wajah melemahkan sistem kekebalan tubuh. WHO juga menegaskan bahwa tidak ada penelitian yang menghubungkan paparan teknologi nirkabel dengan efek kesehatan.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-pandemic-phases/fact-check-covid-19-symptoms-are-not-always-mild-mask-use-and-5g-will-not-weaken-the-immune-system-idUSKCN24H36W

Rabu, 22 Juli 2020

965. Pernyataan Anthony Fauci Terkait Covid-19 dan Cacar Air



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial Facebook seolah-olah berisi pernyataan dokter Anthony Fauci yang membandingkan penelitian Covid-19 dan cacar air (Chickenpox). Disebutkan pula bahwa Fauci mengkritik tindakan pencegahan Covid-19.

Faktanya, setelah ditelusuri pesan berantai terkait pernyataan dokter Anthony Fauci yang membanding-bandingkan penelitian Covid-19 dan Chickenpox adalah tidak benar. Dikutip dari snopes.com, pesan berantai yang membandingkan penelitian Covid-19 dan cacar air itu bukan pernyataan Anthony Fauci. Dokter dan pakar imunologi asal Amerika Serikat yang menjabat sebagai direktur *National Institute of Allergy and Infectious Diseases* tersebut juga tidak membuat kritikan terkait tindakan pencegahan Covid-19 seperti klaim dalam pesan yang beredar. Pesan berantai tersebut awalnya ditulis dan diunggah seorang pengguna Facebook pada 14 Juni 2020, namun disunting dengan menambah sejumlah kata dan mencatut nama Anthony Fauci.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.snopes.com/fact-check/fauci-chickenpox-covid-19/

https://www.facebook.com/wncamy/posts/10221028229648392

Rabu, 22 Juli 2020

964. Inhaler Budesonide Dapat Menyembuhkan Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa inhaler budesonide obat untuk asma ternyata bisa menyembuhkan Covid-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, dikutip dari Factcheck.afp.com, Departemen Kesehatan Filipina (DOH) mengatakan bahwa berita itu adalah palsu. Budesonide adalah obat yang digunakan untuk asma, dan bukan obat untuk Covid-19. Selain itu, belum ada penelitian yang membuktikan bahwa budesonide efektif terhadap Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/there-no-evidence-budesonide-asthma-inhalers-can-cure-covid-19-experts-say

Selasa, 21 Juli 2020

963. Ricardo Milos Berseragam PDIP Sumbang Rp 69 Miliar untuk Tangani Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar seorang pria berseragam PDI Perjuangan (PDIP) memberi sumbangan senilai Rp 69 miliar untuk penanganan Covid-19. Tangkapan layar beserta narasi tersebut tampak pada sebuah pemberitaan di salah satu media nasional Metro TV.

Isu bahwa Metro TV memberitakan pria berseragam PDIP, Ricardo Milos, memberi sumbangan senilai Rp 69 miliar untuk penanganan Covid-19, adalah salah. Faktanya, tangkapan layar itu merupakan editan dari program Headline News Metro TV yang berjudul LIVE EVENT *"19 Tahun Metro TV Menebar Inspirasi"* pada jam ke-2, menit ke-58 dan detik ke-14.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN608QGk-ricardo-milos-berseragam-pdip-sumbang-rp69-miliar-untuk-tangani-covid-19

https://www.lampost.co/berita-cek-fakta-ricardo-milos-berseragam-pdip-sumbang-rp69-miliar-untuk-tangani-covid-19-simak-faktanya.html

Selasa, 21 Juli 2020

962. 1 Pegawai Positif Virus Corona, Seluruh Pegawai Kemenpora WFH



Penjelasan :

Beredar percakapan di pesan singkat yang menyatakan seluruh pegawai Kemenpora bekerja dari rumah masing-masing atau *Work From Home (WFH)* dikarenakan adanya 1 pegawai yang positif Covid-19.

Faktanya kabar tersebut langsung dibantah oleh Sesmenpora RI, Gatot S Dewa Broto. Melalui pesan singkatnya, ia menegaskan hanya sebagian pegawai Kemenpora yang WFH. Pegawai yang diperbolehkan kerja dari rumah adalah orang yang pernah melakukan kontak dengan pasien Virus Corona di Kemenpora.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4310083/cek-fakta-1-karyawan-positif-virus-corona-seluruh-pegawai-kemenpora-wfh

Selasa, 21 Juli 2020

961. Video Korban Covid-19 di Sebuah Rumah Sakit di Kota Hyderabad, India Selatan



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video dengan klaim yang memperlihatkan korban Covid-19 di sebuah rumah sakit di kota Hyderabad, India selatan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu menyesatkan. Dikutip dari Factcheck.afp.com, video itu diterbitkan dalam laporan tentang mayat yang tidak diklaim di rumah sakit Hyderabad pada 2013, kurang lebih enam tahun yang lalu sebelum muncul pandemi Covid-19 yang terdeteksi tahun 2019.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/footage-has-circulated-reports-about-unattended-bodies-hospital-south-india-2013

Senin, 20 Juli 2020

960. Pengukur Suhu Tubuh Thermo Gun Berbahaya Bagi Manusia



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial dengan menyebutkan bahwa alat pengukur suhu tubuh Thermo Gun yang sekarang banyak digunakan disaat pandemi Covid-19 ini berbahaya bagi otak atau tubuh manusia, dikarenakan radiasi laser tersebut dapat merusak struktur otak. Pada narasi lain disebutkan pula bahwa Thermo Gun tersebut sebenarnya diperuntukan untuk mengukur suhu panas pada kabel dan bukan untuk manusia.

Faktanya, klaim mengenai Thermo Gun atau Termometer Tembak berbahaya bagi tubuh adalah salah. Menurut Spesialis Penyakit Dalam, dr Ari Fahrial Syam SpPD-KGEH yang dilansir Cek Fakta Liputan6.com, termometer yang digunakan di kening pada saat mengukur suhu tubuh tersebut aman digunakan dan telah lulus uji kesehatan. Dokter Ari menambahkan, penggunaan termometer inframerah juga tidak berdampak pada sistem saraf dan retina manusia, karena Termometer inframerah tidak memancarkan radiasi seperti sinar-X. Adapun klaim bahwa Thermo Gun hanya diperuntukkan untuk suhu panas kabel dan alat manufaktur adalah tidak tepat, karena terdapat dua Termometer yaitu Termometer Klinik atau yang diperuntukkan untuk kepentingan medis dan Termometer Industri yang biasa digunakan untuk mengukur suhu benda atau alat-alat manufaktur, seperti panas air, mesin, AC atau pendingin ruangan, kolam renang, trafo, dan lain-lain.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4309519/cek-fakta-benarkah-radiasi-laser-thermo-gun-berbahaya-bagi-tubuh-manusia

https://www.kompas.com/sains/read/2020/07/20/132800023/-hoaks-thermo-gun-disebut-berbahaya-untuk-otak-begini-faktanya?page=all

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5100833/hoax-pemerintah-tegaskan-thermal-gun-tak-picu-kerusakan-otak

Senin, 20 Juli 2020

959. IGD Rumah Sakit Zainoel Abidin Aceh Tutup



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp tentang penutupan sementara Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin (IGD RSUZA) Banda Aceh. Pesan tersebut dimulai dengan kalimat khas intel lapangan yang melapor kepada atasannya di kantor atau di rumah. Pesan berantai tersebut beredar pada tanggal 11 juli 2020.

Direktur Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin, Azharuddin tidak membenarkan kabar tersebut, katanya, informasi penutupan itu tidak benar dan hingga kini ruang IGD masih terbuka. Azhar menjelaskan, IGD RSUD Zainoel Abidin tidak pernah berhenti melayani pasien, yang ada hanya pembersihan berlangsung beberapa jam sesuai SOP. Dikatakan Azhar, ruang IGD tidak mungkin ditutup lantaran ruangan itu adalah untuk melayani pasien saat tiba di rumah sakit, apalagi pasien dengan kondisi *emergency*.

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/kumparannews/rumah-sakit-zainoel-abidin-aceh-bantah-tutup-igd-karena-pasien-corona-1tmeouhSNSi/full

https://aceh.tribunnews.com/2020/07/11/igd-rsuza-diisukan-tutup-ini-faktanya

Senin, 20 Juli 2020

958. Penumpang Bus Rosalia Indah Meninggal Dunia Disebut karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dengan narasi penumpang bus Rosalia Indah meninggal dunia di Tol Ngawi disebut karena Virus Corona. Dalam unggahan itu disebutkan penumpang bus yang masih remaja itu naik dari Bekasi menuju ke Jember. Video itu berisi narasi "Penumpang Bis Rosalia Indah masih remaja naik dari Bekasi tujuan jember meninggal dlm perjalanan di Tol sekitar ngawi sore tadi , Innalillahi..... teganya corona".

Faktanya, melalui Kapolres Ngawi AKBP Dicky Ario Yustisianto mengklarifikasi penyebab meninggalnya penumpang bus Rosalia Indah tersebut bukan karena Virus Corona. Penumpang itu meninggal dunia karena sakit asam lambung. Pihak Rosalia Indah melalui akun media sosialnya @rosaliaindah.official juga mengklarifikasi berita tersebut. "Management turut berduka cita atas musibah yang terjadi, semoga diberi ketabahan bagi keluarga yang ditinggalkan. Sesuai dengan pernyataan tim tenaga kesehatan RSUD dr Soeroto Ngawi dan Kapolres Ngawi AKBP Dicky Ario Yustisianto bahwa penumpang meninggal bukan karena Covid-19 melainkan sakit asam lambung dan sudah dilakukan rapid test dengan hasil non-reaktif. Masyarakat dimohon agar senantiasa bijak dan berhati-hati atas berita atau informasi yang beredar".

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/19/200500465/-klarifikasi-penumpang-bus-meninggal-dunia-disebut-karena-virus-corona?page=all
https://www.instagram.com/stories/highlights/18060358342238911/?hl=id

Minggu, 19 Juli 2020

957. Instruksi Pemprov Riau Tidak Memakai Masker Denda Rp100.000 s.d Rp150.000



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi informasi instruksi Pemprov Riau berdasarkan hasil rapat Tim Gugus Tugas Covid-19 Riau bahwa akan ada penilangan bagi yang tidak menggunakan masker mulai 27 Juli 2020 dan akan didenda sebesar Rp100.000 s.d Rp150.000 serta akan diproses melalui aplikasi PIKOBAR.

Faktanya, Sekretaris Percepatan Penanganan Gugus Tugas Covid-19 Riau, Syahrial Abdi mengatakan, pesan berantai tersebut berasal dari Jawa Barat, yang mana jelas diketahui bahwa PIKOBAR merupakan singkatan dari Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat. Adapun Pemko Pekanbaru memang sudah ada Perwako tetapi belum ada penegasan sanksi untuk memberikan kesadaran masyarakat agar memakai masker, jaga jarak aman dan menjalankan protokol kesehatan.

Disinformasi

Link Counter:

https://riau.haluan.co/2020/07/18/pesan-berantai-sanksi-denda-tak-pakai-masker-beredar-syahrial-itu-milik-jabar-riau-belum-ada/

https://fixpekanbaru.pikiran-rakyat.com/pekanbaru/pr-41602208/pesan-berantai-denda-rp150-ribu-tak-pakai-masker-di-riau-hoax

Minggu, 19 Juli 2020

956. Adidas Membagikan Masker di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi klaim bahwa perusahaan perlengkapan olahraga Adidas membagikan masker secara gratis di tengah pandemi Covid-19.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, *Brand Communications & Sports Marketing Manager* Adidas Indonesia, Cinita Mayakatri membantah klaim Adidas membagikan masker dan menyebut kabar tersebut adalah hoaks. Beliau juga menyebutkan bahwa Adidas Indonesia tidak membuat dan memiliki program membagikan masker seperti yang dicantumkan pada klaim tersebut.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4308856/cek-fakta-hoaks-adidas-membagikan-masker-di-tengah-pandemi-covid-19

Sabtu, 18 Juli 2020

955. Penahanan Kepala Sekolah di Kecamatan Leces



Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp foto personil TNI yang sedang berada di depan suatu sekolah di wilayah Kecamatan Leces, disertai narasi "Salah satu MTS Di Wil. Kecamatan Leces mencoba untuk melaksanakan pembelajaran". Dari pesan tersebut, berkembang isu di masyarakat Kabupaten Probolinggo terkait adanya penahanan terhadap salah seorang Kepala Sekolah di Desa Jorongan, Kecamatan Leces.

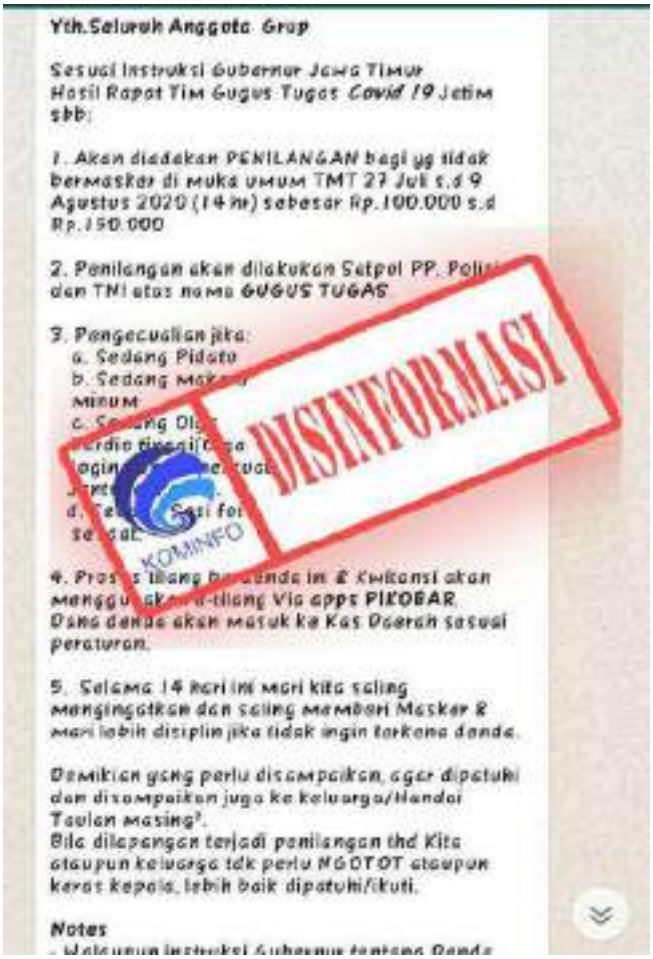
Faktanya, menurut Kepala Desa Jorongan, Masuni foto dengan narasi yang beredar itu adalah keliru. Sebab foto tersebut merupakan foto saat Babinsa setempat sedang melaksanakan penyemprotan disinfektan beberapa waktu lalu. Penyemprotan itu dilakukan karena ada salah satu warga yang hasil swab-nya positif Covid-19. Selain itu, Serka Tarmuji, Babinsa Desa Jorongan turut menegaskan bahwa kabar tersebut hoaks. Ia mengatakan pada Senin, 13 Juli 2020 lalu pihaknya memang sedang mengadakan penyemprotan. Dirinya juga membantah pihaknya melakukan penangkapan kepada Kepala Sekolah tersebut.

Disinformasi

Link Counter:
https://radarbromo.jawapos.com/kraksaan/18/07/2020/penahanan-kepala-sekolah-di-leces-dipastikan-hoax/

Sabtu, 18 Juli 2020

954. Instruksi Gubernur Jatim Tidak Memakai Masker Denda Rp100.000 s.d 150.000 Bayar Via Aplikasi PIKOBAR



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi informasi instruksi Gubernur Jawa Timur berdasarkan hasil Rapat Tim Gugus Tugas Covid-19 Jatim bahwa akan ada penilangan bagi yang tidak menggunakan masker mulai 27 Juli 2020 dan akan didenda sebesar Rp100.000 s.d Rp150.000 serta akan diproses melalui aplikasi PIKOBAR.

Faktanya, melalui akun resmi Twitter Pemprov Jawa Timur, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut adalah keliru. Khofifah mengaku tidak pernah menginstruksikan seperti pesan tersebut. Adapun instruksi akan adanya penilangan dan denda bagi yang tidak mengenakan masker di muka umum tersebut berasal dari Jawa Barat dan Aplikasi PIKOBAR sendiri adalah Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 milik Provinsi Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

https://twitter.com/JatimPemprov/status/1284197213204172801

https://www.instagram.com/p/CCvqwUghdCI/

http://madiuntoday.id/2020/07/18/lagi-informasi-bohong-beredar-melalui-pesan-berantai-gubernur-khofifah-hoax-parah/

Sabtu, 18 Juli 2020

953. Covid-19 Diciptakan untuk Hambat Kebangkitan Umat Islam



Penjelasan :

Beredar sebuah tulisan panjang di media sosial Facebook terkait Covid-19 yang berjudul "Dahsyatnya Fitnah Corona". Dalam tulisan tersebut, disebutkan bahwa Covid-19 hanyalah fitnah yang digunakan untuk menghambat kebangkitan umat Islam. Dalam tulisan tersebut juga menulis klaim bahwa dalam menangani Covid-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dikendalikan oleh Amerika Serikat dan Yahudi.

Dilansir dari Tempo.co, disebutkan bahwa klaim-klaim itu tidak benar. Faktanya, Virus Corona atau Covid-19 pun bukanlah rekayasa untuk menghambat bangkitnya umat Islam. Data menunjukkan sepuluh negara dengan kasus Covid-19 tertinggi adalah negara-negara dengan populasi muslimnya minoritas. Klaim bahwa WHO dikendalikan oleh AS dalam menangani Covid-19 juga tidak merujuk pada fakta. Kini, AS sedang berkonflik dengan WHO, di mana mereka telah menghentikan pendanaan sejak April 2020 dan mengumumkan akan keluar dari keanggotaan WHO.

Hoaks

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/888/fakta-atau-hoaks-benarkah-covid-19-diciptakan-untuk-hambat-kebangkitan-umat-islam

Sabtu, 18 Juli 2020

952. Foto Bayi yang Meninggal Setelah Terinfeksi Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto di media sosial yang mengklaim bahwa foto itu merupakan bayi yang meninggal karena terinfeksi Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Postingan itu sebenarnya menunjukkan foto yang telah beredar online sejak 2014 dalam laporan tentang seorang pria yang membunuh istri dan anak-anaknya di New York City.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/photo-has-circulated-reports-least-2014-years-covid-19-pandemic

Jumat, 17 Juli 2020

951. Instruksi Gubernur Jateng Tidak Memakai Masker Didenda Rp150.000 Bayar Via Aplikasi PIKOBAR



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media Whatsapp berisi informasi instruksi Gubernur Jawa Tengah berdasarkan hasil Rapat Tim Gugus Tugas Covid-19 Jateng bahwa akan ada penilangan bagi yang tidak menggunakan masker mulai 27 Juli 2020 dan akan didenda sebesar Rp100.000 s.d Rp150.000 serta akan diproses melalui aplikasi PIKOBAR.

Faktanya, informasi yang beredar tersebut adalah keliru. Instruksi akan adanya penilangan dan denda bagi yang tidak mengenakan masker di muka umum tersebut bukan berasal dari Jawa Tengah, melainkan di Jawa Barat. Adapun Aplikasi PIKOBAR sendiri adalah Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat. Selain itu, Pemprov Jabar memang akan jatuhkan denda bagi yang tidak memakai masker mulai tanggal 27 Juli.

Disinformasi

Link Counter:
https://teknologi.bisnis.com/read/20200717/84/1267427/hoaks-parah-denda-masker-rp150.000-di-jateng-setornya-ke-pikobar-jabar

Jumat, 17 Juli 2020

950. Saat Pandemi Covid-19 Merajalela, Presiden Jokowi Mengundang Pelawak ke Istana



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto pertemuan Presiden Jokowi bersama sejumlah pelawak di Istana Negara saat pandemi Covid-19.

Setelah ditelusuri, kabar tentang pertemuan Presiden Jokowi dengan para Komedian di Istana Negara saat pandemi Covid-19 adalah salah. Foto itu diambil pada Desember 2015 sebelum pandemi Covid-19, saat Setya Novanto akan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Ketua DPR.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-foto-jokowi-bertemu-pelawak-saat-pandemi-covid-19.html

https://www.merdeka.com/politik/undang-pelawak-ke-istana-cara-jokowi-sindir-dagelan-mkd.html

Jumat, 17 Juli 2020

949. Tebet Timur Lockdown



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di sosial media WhatsApp yang menyebut wilayah Tebet Timur, Jakarta Selatan zona merah. Dijelaskan dalam pesan berantai tersebut bahwa sejumlah jalan utama ditutup.

Setelah ditelusuri, Lurah Tebet Timur Siti Fauziah membantah daerahnya *lockdown*. Dia menjelaskan wilayah yang menjadi zona merah hanya berada di kawasan RW 02 saja. Ia membenarkan ada jalan yang ditutup, namun hanya jalan keluar dan masuk RW 02 saja. Tujuannya untuk membatasi dan memantau aktivitas warga di dalamnya sehingga hanya satu jalan yang digunakan untuk keluar masuk. Selain itu, warga di RW 02 diminta untuk tidak beraktivitas jika tidak diperlukan. Kegiatan seperti pertokoan juga untuk sementara ditiadakan sesuai dengan aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.suara.com/news/2020/07/15/223502/wilayahnya-diisukan-jadi-zona-merah-lurah-bantah-tebet-timur-di-lockdown
https://megapolitan.okezone.com/read/2020/07/16/338/2247298/camat-tidak-ada-lockdown-di-tebet-timur

Kamis, 16 Juli 2020

948. Gambar “Islam Jangan Liberal!”



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat sebuah gambar ilustrasi penggunaan masker dengan narasi yang menyebut bahwa “Islam Jangan Liberal!”.

Faktanya, narasi “Islam Jangan Liberal!” pada gambar ilustrasi dalam unggahan tersebut adalah salah. Konten grafis yang diunggah oleh sumber klaim adalah konten yang sudah mengalami proses editan atau suntingan. Konten asli berasal dari unggahan Kumparan.com pada laman Instagram resminya. Gambar asli yang digunakan adalah konten grafis dengan narasi “JANGAN TURUN KE DAGU”, terkait himbauan agar masyarakat tak menurunkan maskernya ke dagu karena hal ini justru akan mencemari masker.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCkr7KDh4-I/

https://cekfakta.com/focus/4360

https://turnbackhoax.id/2020/07/16/salah-gambar-islam-jangan-liberal/

Kamis, 16 Juli 2020

947. Strip Logam di Dalam Masker Medis Adalah Antena 5G



Penjelasan :

Beberapa pengguna media sosial berbagi sebuah video di mana seorang pria mengklaim bahwa strip logam di masker medis adalah antena 5G. Video tersebut banyak dibagikan dengan judul "5G antennae inside of your masks".

Faktanya, klaim bahwa strip logam yang biasa terdapat dalam masker medis merupakan antena 5G merupakan klaim yang salah dan tidak berdasar. Dilansir dari Reuters.com, Dr April Baller dari WHO mengatakan untuk memverifikasi sisi pada masker medis yang mestinya diletakkan di atas adalah sisi dimana strip logam berada. Cubit strip logam sendiri berfungsi untuk membantu membentuk masker di sekitar hidung pengguna agar lebih pas dan sesuai dengan bentuk hidung kita. Adapun isu-isu yang berkaitan dengan jaringan 5G sebagai pemicu Covid-19 sudah pernah diklarifikasi sebelumnya sebagai hoaks.

Hoaks

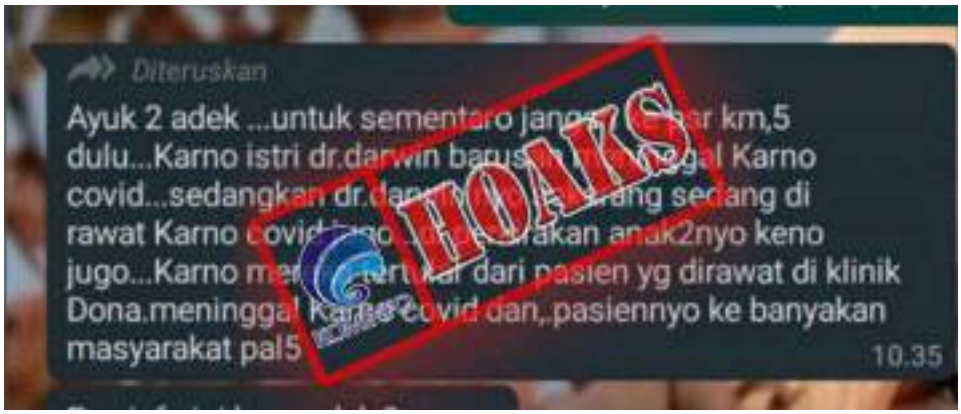
Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-metal-strip-medical-masks-5/fact-check-metal-strip-in-medical-masks-is-not-a-5g-antenna-idUSKBN24A2O1

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-coronavirus-5g/false-claim-5g-networks-are-making-people-sick-not-coronavirus-idUSKBN2133TI

Kamis, 16 Juli 2020

946. Pesan Berantai Minta Warga Tidak ke Pasar KM 5 Palembang Karena Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp berisi himbauan kepada warga agar tidak ke pasar KM 5 Palembang karena istri dari seorang dokter meninggal dunia akibat Covid-19.

Mengenai kabar yang beredar tersebut, Dinas Kesehatan Kota Palembang menyatakan bahwa pesan tersebut dinyatakan hoaks atau tidak benar. Menurut Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (PP2M) Yudhi Setiawan terlepas dari benar atau tidaknya hal tersebut identitas seorang yang terpapar Covid-19 tidak akan dipublikasikan ke publik karena hal tersebut bersifat privasi seseorang. Yudhi mengatakan informasi yang beredar tersebut hanya digunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk membuat resah masyarakat. Direktur PD Pasar Palembang Jaya, Abdul mengakui, meski sejauh ini kasus klaster Covid-19 di pasar belum mereda, namun pihaknya sebagai pengelola pasar beserta Pemkot Palembang terus mengupayakan lingkungan tetap steril dan tidak menimbulkan kasus positif baru.

Hoaks

Link Counter:

https://palembang.tribunnews.com/2020/07/15/dinkes-palembang-pastikan-hoaks-pesan-berantai-minta-warga-tak-ke-pasar-km-5-palembang-karena-corona

https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/feny-agustin/viral-pesan-wa-kasus-covid-19-di-pasarnbspkm5-palembang-ini-faktanya/4

Kamis, 16 Juli 2020

945. Ahli Virus China Sebut Covid-19 Hasil Persekongkolan Jahat



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial klaim tentang seorang ahli virus China Li-Meng Yan yang menyebut virus Covid-19 merupakan hasil persekongkolan jahat. Klaim tersebut disebarkan situs website dengan judul artikel "Takut Dibunuh, Ahli Virus China Kabur ke AS : Saya Bersaksi Covid-19 Hasil Persekongkolan Jahat".

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, klaim tentang seorang ahli virus China Li-Meng Yan yang menyebut virus Covid-19 merupakan hasil persekongkolan jahat ternyata dibantah oleh pihak Hong Kong University. Menurut keterangan HKU, Yan adalah seorang Mahasiswa Pasca Doktoral yang telah meninggalkan Universitas. HKU juga mengklarifikasi bahwa Yan belum melakukan penelitian tentang topik itu di universitas dari Desember hingga Januari.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4306046/cek-fakta-ahli-virus-china-sebut-covid-19-hasil-persekongkolan-jahat-benarkah?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Rabu, 15 Juli 2020

944. Efek Covid-19 Perusahaan Lion Air Bangkrut



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook dengan narasi "Efek Covid19...banyak perusahaan besar yang gulung tikar alias Bangkrut dan kena imbas hingga terjadi PHK besar2an.. sekelas Airy, Traveloka, Victoria Secret, Zara, Rolex, Hermes, Lion Air.. DLL...apalagi perusahaan kecil..Jadi untuk ibu2, anak2 yang suami/orangtuanya lagi susah nyari duit jgn minta yang macam2 dulu yaa.. mikir bertahan hidup dulu sdh syukur bisa makan 3x sehari.. apalagi nuduh macam2 nnt lakinya bisa kabur gara2 kebanyak tekanan".

Faktanya setelah ditelusuri, Lion Air Group membantah kabar yang menyebutkan Lion Air akan mengalami kebangkrutan. *Corporate Communications Strategic of Lion Air Group* Danang Mandala Prihantoro mengatakan Lion Air, Wings Air, dan Batik Air justru akan meningkatkan kapasitas penerbangan mulai Juli 2020 dan selanjutnya. Danang mengatakan "Jadi tidak benar jika ada informasi yang mengatakan Lion Air Group berhenti beroperasi, terkait informasi yang beredar ini sedang ditelusuri sumbernya," kata Danang dalam pernyataan tertulisnya, Senin (6/7/2020).

Hoaks

Link Counter:

https://republika.co.id/berita/qd2jzt328/lion-air-group-bantah-akan-bangkrut

https://pasardana.id/news/2020/7/7/tepis-isu-bangkrut-lion-air-group-itu-tidak-benar/

Rabu, 15 Juli 2020

943. Mendikbud Tiadakan Pembelajaran Tatap Muka Setelah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Twitter yang memuat tangkapan layar dari artikel media yang berisi narasi bahwa Mendikbud akan permanenkan belajar dari rumah meski pandemi Covid-19 sudah berakhir. Dalam postingan tersebut juga berisi narasi yang menanggapi wacana Mendikbud tentang pembelajaran jarak jauh tersebut. Dia menilai Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) secara permanen, tanpa proses tatap muka, akan menjadi bom waktu pada masa depan.

Dilansir dari laman situs antaranews.com, Mendikbud Nadiem dalam keterangannya di Jakarta, Senin (13/7), menegaskan tidak memiliki rencana untuk menjadikan Pendidikan Jarak Jauh secara permanen. Menurut Nadiem, banyak yang salah paham dengan pernyataannya beberapa waktu lalu terkait Pendidikan Jarak Jauh secara permanen. Dia menjelaskan semua pemangku kebijakan menghendaki siswa bisa segera kembali ke Sekolah dan belajar secara tatap muka, jika wabah Covid-19 telah mereda. Berdasarkan pernyataan tersebut, postingan yang menyebutkan bahwa Mendikbud Nadiem meniadakan pembelajaran tatap muka setelah pandemi Covid-19 adalah informasi yang keliru atau disinformasi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.antaranews.com/berita/1611358/cek-fakta-mendikbud-tiadakan-pembelajaran-tatap-muka-setelah-pandemi-covid-19

https://www.antaranews.com/berita/1607842/mendikbud-tegaskan-tak-ada-rencana-permanenkan-pjj

Rabu, 15 Juli 2020

942. Tes Swab Usap Hidung Dapat Membahayakan Sawar Darah Otak



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa tes swab usap hidung dapat membahayakan sawar darah otak yakni membran semipermeabel yang memisahkan darah dari cairan lain di otak.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, para ahli mengatakan bahwa tes swab Covid-19 tidak dilakukan di dekat penghalang darah otak dan tidak menimbulkan risiko bagi kesehatan manusia.

Hoaks

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/health-experts-say-covid-19-swab-tests-are-safe-and-do-not-damage-blood-brain-barrier

Rabu, 15 Juli 2020

941. Video Jackie Chan Menawarkan Bantuan Uang Tunai kepada Korban Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar aktor Jackie Chan menawarkan bantuan uang tunai kepada korban Covid-19 maupun orang-orang yang terkena dampak pandemi Covid-19. Kabar itu berawal dari beredarnya video di sejumlah platform media sosial yang menampilkan aktor ternama asal Hong Kong itu disertai narasi bahwa ia menawarkan bantuan sejumlah uang kepada korban Covid-19.

Faktanya setelah ditelusuri kabar tersebut tidak benar. Dikutip dari factcheck.afp.com, v ideo tersebut merupakan hasil suntingan dari dua video yang berbeda. Video pertama diunggah di akun Facebook resmi Jackie Chan pada April 2020 berisi imbauan untuk melindungi diri dari Covid-19. Tidak ditemukan pernyataan Chan menawarkan sumbangan uang tunai kepada korban Covid-19 maupun mereka yang terkena dampak Covid-19 pada video tersebut. Video kedua diambil dari unggahan tahun 2017 di halaman Instagram petinju *AS* Floyd Mayweather.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/hoax-circulates-facebook-jackie-chan-offering-cash-handouts-during-covid-19-pandemic

Selasa, 14 Juli 2020

940. Banyak Karyawan yang Positif Covid-19, Beberapa RSUD di Jakarta Ditutup



Penjelasan :

Beredar informasi yang menyebutkan bahwa beberapa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Jakarta terpaksa ditutup karena terdapat beberapa karyawan yang positif Covid-19, seperti di RSUD Kalideres (8 karyawan positif), RSUD Pasar Rebo (20 karyawan positif), dan RSUD Depok (12 karyawan positif). Kabar tersebut ramai beredar di media sosial Facebook dan *Broadcast* WhatsApp.

Setelah ditelusuri, informasi yang menyebutkan bahwa beberapa RSUD terpaksa ditutup karena karyawan positif dan dapat menjadi cluster baru Covid-19 tidak sepenuhnya benar. Faktanya, beberapa RSUD yang disebutkan dalam pesan tersebut, seperti RSUD Kalideres, hanya menutup sementara pelayanan karena sedang dilakukan sterilisasi gedung sebagai bagian dari program pencegahan dan pengendalian Covid-19. Selanjutnya, manajemen RSUD Pasar Rebo juga menyampaikan klarifikasi bahwa informasi yang beredar sangat berlebihan dan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dan pelayanan kesehatan di RSUD Pasar Rebo tetap dibuka seperti biasa. Sementara RSUD Kota Depok memang sempat ditutup akibat 16 pegawai yang positif Covid-19 untuk keperluan sterilisasi dan pesan tersebut telah beredar 2 bulan yang lalu pada Kamis, 21 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Banyak-Karyawan-yang-Positif-Covid-19-Beberapa-RSUD-di-Jakarta-Ditutup

Selasa, 14 Juli 2020

939. Foto Obama, Fauci dan Melinda Gates di Laboratorium Wuhan pada Tahun 2015



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah foto yang memperlihatkan mantan presiden Amerika Serikat Barack Obama bersama dokter Anthony S. Fauci dan Melinda Gates di sebuah laboratorium. Pengunggah dalam narasinya mengklaim ketiga tokoh tersebut berada di sebuah laboratorium Wuhan pada tahun 2015. Beredarnya foto dan klaim tersebut menimbulkan banyak spekulasi terkait Virus Corona (Covid-19).

Faktanya klaim foto yang menyebut Obama, dokter Fauci dan Melinda Gates berada di sebuah laboratorium Wuhan pada tahun 2015 tersebut adalah salah. Dikutip dari snopes.com foto itu merupakan foto asli Obama dan Fauci tetapi tidak diambil di Wuhan, China pada tahun 2015. Wanita dengan baju berwarna merah pun bukan Melinda Gates. Foto tersebut diambil pada bulan Desember 2014 di Pusat Penelitian Vaksin di National Institutes of Health di Bethesda, Maryland. Foto itu menunjukkan Obama dan Fauci bersama Sylvia Burwell Sekretaris Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan AS serta Nancy Sullivan Kepala Bagian Penelitian Biodefense yang sedang mendiskusikan penelitian Ebola.

Disinformasi

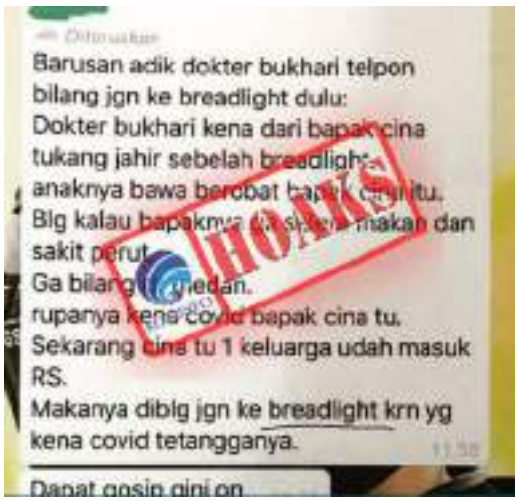
Link Counter:

https://www.snopes.com/fact-check/obama-fauci-gates-wuhan-lab/

https://directorsblog.nih.gov/tag/president-barack-obama/

Selasa, 14 Juli 2020

938. Jangan Beli Roti Bread Light Peunayong Aceh, karena di Samping Tokonya ada Satu Keluarga Positif Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp dengan narasi yang menyebutkan jangan berbelanja dulu ke toko roti Bread Light Peunayong, Banda Aceh, karena di sebelah toko roti tersebut ada satu keluarga yang positif Covid-19.

Faktanya, informasi pesan berantai tersebut adalah tidak benar dan cenderung menimbulkan keresahan pada sebagian warga Aceh. Pihak Bread Light telah mengklarifikasi bahwa informasi pesan tersebut adalah hoaks dan telah melaporkan perkara tersebut ke Polda Aceh. Polda Aceh melalui media sosialnya menyebut penyidik siber sedang melakukan penyelidikan terhadap pelaku penyebar berita bohong tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCkvj-dJ9ty/?igshid=r8lk9gucma2v

https://www.instagram.com/p/CCk6RieJJzA/?igshid=1lpqvwc4vcc5z

https://www.instagram.com/p/CCIRSTLjHNb/?igshid=1j47u46nf5gkm

Selasa, 14 Juli 2020

937. Pedagang di Pasar Segiri Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar melalui media sosial Facebook perihal informasi adanya pasien positif Corona atau Covid-19 di Pasar Segiri, Samarinda. Informasi tersebut beredar di kalangan masyarakat Kota Samarinda dalam beberapa hari terakhir.

Faktanya Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Samarinda, Osa Rafshodia menegaskan informasi pedagang di Pasar Segiri positif Covid-19 adalah hoaks. Osa pada konferensi pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Samarinda, mempersilahkan masyarakat untuk tetap beraktivitas di pasar, namun diharapkan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Hoaks

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/07/13/salah-pedagang-di-pasar-segiri-positif-covid-19/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-pedagang-di-pasar-segiri-positif-covid-19

Senin, 13 Juli 2020

936. Video Kondisi Korban Covid-19 di India



Penjelasan :

Beredar empat video di media sosial Facebook yang memperlihatkan orang-orang tergeletak di jalan dan dimasukkan ke ambulans. Pengunggah dalam narasinya mengklaim video-video tersebut terkait kondisi Covid-19 di India.

Faktanya setelah ditelusuri tidak benar video-video tersebut terkait kondisi pandemi Covid-19 di India. Orang-orang yang tergeletak di jalan itu bukanlah korban Covid-19. Dikutip dari periksafakta.afp.com keempat video tersebut menunjukkan korban kebocoran gas di pabrik kimia di India pada bulan Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://periksafakta.afp.com/video-video-ini-memperlihatkan-korban-kebocoran-gas-di-pabrik-kimia-di-india-pada-bulan-mei-2020
https://factcheck.afp.com/video-shows-victims-gas-leak-indian-chemical-plant?fbclid=IwAR2Dg11IYIL6SVfUT4m70gduzZabzq3Uc3mPgje75KEDhppNLJeGdV_dwEw

Senin, 13 Juli 2020

935. Bogor Lautan Merah Covid-19



Penjelasan :
Beredar di media sosial infografik yang menampilkan peta Kota Bogor dengan banyak warna merah dan kuning disertai narasi "Mohon jangan ke Bogor dulu. Bogor saat ini jadi lautan merah membara, penyebaran virusnya banyak sekali sayangi keluarga kita ya.. Juga diri kita sendiri.."

Faktanya dilansir dari antaranews.com, peta sebaran kasus Covid-19 di Bogor hingga minggu, 12 Juli 2020 pukul 15.00 WIB tidak seperti informasi yang beredar di media sosial. Sementara itu, peta yang disajikan di situs covid19.kotabogor.go.id, memang masih terdapat titik-titik merah tetapi tidak sebanyak sebagaimana yang disebutkan dalam narasi yang beredar tersebut. Pada Minggu 12 Juli 2020 terdapat banyak titik hijau yang mengindikasikan orang sembuh dan orang tanpa gejala. Adapun tampilan infografik yang beredar itu merupakan halaman depan dari surat kabar Radar Bogor pada 11 juni 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.antaranews.com/berita/1606414/bogor-menjadi-lautan-merah-covid-19-ini-faktanya

Minggu, 12 Juli 2020

934. Pernyataan WHO "Pasien Corona Tidak Perlu Diisolasi karena Tidak dapat Mentransmisikan ke Orang Lain"



Penjelasan :

Beredar sebuah video di Facebook disertai informasi berbahasa inggris yang mengklaim bahwa Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan jika pasien Covid-19 tidak perlu diisolasi dan dikarantina. Dalam informasi juga disebut jarak sosial tidak diperlukan karena Covid-19 tidak dapat ditransmisikan dari orang ke orang.

Faktanya informasi yang disertakan pada video tersebut adalah salah. Dilansir dari reuters.com, video yang disebarkan tersebut merupakan video Dr. Maria Van Kerkhove, pimpinan teknis WHO yang telah dipotong dan digabungkan dengan video lain sehingga menimbulkan persepsi yang keliru. WHO sendiri telah menyatakan bahwa isolasi dan karantina adalah tindakan penting dalam penanganan Covid-19 untuk menghindari menulari orang lain. Menurut pedoman WHO, bukti saat ini menunjukkan bahwa sebagian besar penularan Coronavirus terjadi dalam kontak dekat antara orang ke orang, untuk itu social distancing, isolasi dan karantina adalah upaya yang sangat penting.

Hoaks

Link Counter:
https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-who-transmission/fact-check-the-world-health-organization-did-not-say-covid-19-cant-transmit-from-person-to-person-idUSKBN2492YC

Minggu, 12 Juli 2020

933. Viral Jemaah Padang Sumbar Berangkat Haji 2020



Penjelasan :

Beredar luas di media sosial sebuah foto disertai informasi yang menyebut ada rombongan jemaah haji dari Padang Sumatera Barat yang berangkat ke Bandara untuk selanjutnya menuju Tanah Suci untuk menunaikan haji tahun 2020. Jemaah disebut bisa berangkat karena ada lobi khusus tokoh dan ulama Padang dengan Kerajaan Arab Saudi.

Faktanya Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat H. Hendri memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Adapun foto yang beredar tersebut adalah foto lama yaitu foto keberangkatan jemaah haji tahun 2018. Dilansir dari kemenag.go.id, Kemenag telah menerbitkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/2020 M. Kanwil Kemenag Sumbar juga sudah mensosialisasikan kebijakan ini ke 19 Kankemenag Kabupaten/Kota sejak Juni 2020.

Hoaks

Link Counter:
https://kemenag.go.id/berita/read/513669/viral-jemaah-padang-sumbar-berangkat-haji-2020--kemenag--hoaks

Minggu, 12 Juli 2020

932. Video Doa Imam Besar Masjidil Haram Mekah Assyeikh Sudais terhadap Musibah Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dengan narasi “doa Assyeikh sudais imam besar Masjidil haram Mekah terhadap musibah Virus Corona yang melanda umat saat ini mari kita Aamiin kan Doa bersama tersebut”.

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim tersebut tidak benar. Faktanya video tersebut adalah video yang beredar pada tahun 2007. Video tersebut merupakan cuplikan ketika Imam Besar Syekh Dr. Abdurrahman as-Sudais memimpin pembacaan doa agar umat Islam berjuang untuk persatuan dan solidaritas, di Masjid Badshahi, Pakistan, dan bukan berkaitan dengan virus Corona saat ini.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/07/11/salah-video-doa-imam-besar-masjidil-haram-mekah-assyeikh-sudais-terhadap-musibah-virus-corona/

Sabtu, 11 Juli 2020

931. Jangan Berbelanja di Alfamart Kabupaten Labuan Bajo Karena Karyawannya Positif Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp, dengan menyebutkan "jangan berbelanja dahulu di semua Alfamart Labuan Bajo, karena beberapa karyawannya positif Covid-19 setelah pulang dari Jawa dan tidak mau diperiksa pada saat kembali ke Labuan Bajo".

Faktanya, Informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Sumali, perwakilan dari pihak Alfamart Labuan Bajo mengklarifikasi kabar tersebut dengan menegaskan bahwa pesan berantai itu adalah hoaks. Sumali menjelaskan, karyawan Alfamart di Labuan Bajo yang datang maupun berangkat semuanya menggunakan maskapai penerbangan dan Karyawan yang diperbantukan dari Jawa ke Labuan Bajo telah menjalankan protokol kesehatan Covid-19 seperti melakukan Tes Rapid dengan hasil Non Reaktif di Rumah Sakit, Puskesmas atau Klinik Kesehatan sebagai syarat wajib dalam penerbangan. Humas Polres Manggarai Barat menghimbau kepada masyarakat agar tetap tenang dan tidak terprovokasi dengan berita tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCdTLVNg60_/
https://www.facebook.com/subbaghumasolresmabar/photos/a.1839309209423016/3297246100295979

Sabtu, 11 Juli 2020

930. Semua Wilayah di Jakarta Masuk Zona Merah



Penjelasan :
Telah beredar postingan di media sosial dan pesan berantai yang memuat peta zonasi penyebaran Virus Corona (Covid-19). Pada gambar yang beredar, diklaim seluruh wilayah di Jakarta masuk zona merah. Postingan tersebut memuat narasi yang menyebutkan bahwa "Hari ini Jakarta. Sudah Masuk Zona merah.. Hati2 ya.. jangan keluar rumah kalau enggak perlu banget."

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim pada gambar yang beredar bahwa seluruh wilayah Jakarta masuk zona merah adalah salah. Faktanya, gambar tersebut tidak relevan dengan kondisi sebenarnya. Gambar yang sama ditemukan pada artikel yang dimuat Kompas.com melalui artikel berjudul "Dinkes Jakarta Utara: Garda Terdepan Lawan Covid-19 Seharusnya Masyarakat..." tayang pada 17 April 2020. Foto itu berasal dari peta persebaran Virus Corona per kelurahan di Jakarta dari situs Jakarta.go.id. Gambar itu memakai data pada tanggal 16 April 2020. Saat itu, total kasus Covid-19 masih berjumlah 2,447 kasus. Sementara itu, kasus Covid-19 di Jakarta saat ini, per 9 Juli 2020, sudah berjumlah 13,359. Kendati meningkat, namun beberapa wilayah di Jakarta keluar dari zona merah. Tak semua wilayah di Jakarta masuk zona merah.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLGljqK-cek-fakta-semua-wilayah-di-jakarta-masuk-zona-merah-cek-faktanya
https://megapolitan.kompas.com/berita/20191141-dinkes-jakarta-utara-garda-terdepan-lawan-covid-19-seharusnya-masyarakat?page=all
https://corona.jakarta.go.id/id/peta-persebaran

Sabtu, 11 Juli 2020

929. 502 Triliun Anggaran Covid-19 Dialihkan untuk Kartu Prakerja



Penjelasan :
Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan anggaran penanganan Covid-19 (Corona) dialihkan untuk program Kartu Prakerja. Berikut narasi yang beredar tersebut "UANG RAKYAT DI BUAT BISNIS DGN RAKYAT DASAR OTAK KOMUNIS/PKI DANA 502 TRILIUN YG BUAT DANA COVID 19 DIALIHKAN KE KARTU PRAKERJA."

Dilansir dari Medcom.id, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan biaya penanganan Covid-19 tetap Rp695,2 triliun. Anggaran ini meningkat dari rencana sebelumnya yang sebesar Rp677 triliun. Anggaran itu dialokasikan untuk enam sektor. Rinciannya adalah Rp87,55 triliun untuk anggaran kesehatan, jaminan perlindungan sosial Rp203,9 triliun, insentif usaha Rp120,61 triliun, sebesar Rp123,46 triliun disiapkan untuk sektor UMKM, pembiayaan korporasi Rp53,57 triliun, dan untuk dukungan sektoral Kementerian/Lembaga dan pemerintah daerah sebesar Rp106,11 triliun. Klaim bahwa dana Covid-19 dialihkan untuk kartu prakerja adalah salah. Faktanya, anggaran dana Covid-19 adalah sebesar Rp695,2 triliun dan dialokasikan untuk enam sektor tak termasuk program kartu prakerja.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdOBrdk-cek-fakta-502-triliun-anggaran-covid-19-dialihkan-untuk-kartu-prakerja-s

Sabtu, 11 Juli 2020

928. Virus Corona adalah Konspirasi Dokter dan Pemerintah Daerah



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial Whatsapp dan Facebook dengan klaim bahwa Virus Corona (Covid-19) adalah konspirasi dokter dengan Pemerintah Daerah. Pesan yang pertama kali diunggah di grup MIK Jepara Official (Media Informasi Kota Jepara) tersebut menyebut Virus Corona merupakan buatan dari seorang dokter sendiri dan hanya sandiwara para dokter untuk mendapatkan keuntungan belaka.

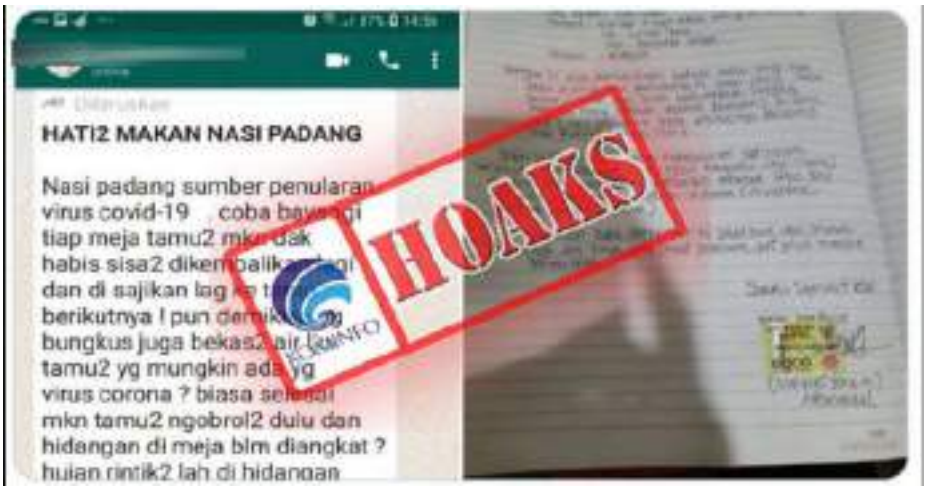
Faktanya, klaim Virus Corona merupakan konspirasi dokter dan Pemerintah Daerah adalah tidak benar. Dinas Kominfo Kabupaten Jepara melalui Kepala Bidang Kominfo Jepara D. Wahyanto menyatakan kabar tersebut adalah hoaks. Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kabupaten Jepara, dokter Triyono Teguh Widodo menambahkan bahwa unggahan itu menyesatkan, sehingga bisa membuat warga abai akan protokol kesehatan dan dapat memperkeruh suasana di tengah pandemi Virus Corona ini.

Hoaks

Link Counter:
https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5087083/heboh-postingan-corona-konspirasi-dokter-pemda-diskominfo-jepara-hoax/1

Jumat, 10 Juli 2020

927. Nasi Padang Sumber Penularan Covid-19.



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai melalui Aplikasi Whatsapp, sebuah foto tangkapan layar yang menyatakan bahwa nasi padang merupakan sumber penularan Covid-19 yang kini mewabah di Indonsia. Pada narasi pesannya disebutkan *"Nasi padang sumber penularan covid-19. coba bayangi tiap meja tamu2 mkn dak habis sisa2 dikembalikan lagi dan disajikan lag ke tamu berikutnya! pun demikian yg bungkus juga bekas2 air liur tamu2 yg mungkin ada yg virus corona? biasa selesai mkn tamu2 ngobrol2 dulu dan hidangan di meja blm diangkat? hujan rintik2 lah di hidangan tsb. paling rentang penularan virus corola".*

Berdasarkan penelusuran, pesan berantai yang mengatakan bahwa nasi padang merupakan sumber penularan Covid-19 yang kini mewabah di Indonesia adalah tidak benar. Terkait cara makan di rumah makan Padang, memang sudah menjadi tradisi dan ciri khas. Aneka lauk pauk memang disajikan di atas meja dan pembeli bisa memilih lauk sesuai selera.

Hoaks

Link Counter:

https://food.detik.com/info-kuliner/d-4952542/sebut-nasi-padang-penyebab-virus-corona-pria-ini-minta-maaf

https://www.minews.id/viral/viral-kakek-ini-sebut-nasi-padang-sumber-penularan-covid-19-cuma-hoaks-dan-minta-maaf

Jumat, 10 Juli 2020

926. Informasi Perbedaan Jenis Batuk dari Departemen Patologis AIIMS Delhi



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media WhatsApp berisi informasi yang diklaim berasal dari seorang dokter Departemen Patologis AIIMS Delhi. Pesan itu berisi tentang perbedaan gejala-gejala dan jenis batuk. Dalam pesan tersebut juga disebutkan bahwa batuk kering disertai bersin, nyeri tubuh, kelemahan, demam, kesulitan bernafas dan hilangnya indera pengecap adalah gejala seseorang terinfeksi virus corona.

Faktanya, situs resmi AIIMS Delhi belum mengeluarkan pernyataan publik mengenai perbandingan gejala coronavirus dan flu, flu biasa, dan lain-lain. AIIMS sendiri telah mencantumkan nama dan alamat email setiap anggota staf mereka, sementara dokter yang ditengarai memberikan informasi yang beredar tersebut bukanlah bagian dari departemen patologi AIIMS.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.republicworld.com/fact-check/coronavirus/delhi-aiims-doctor-shared-a-list-of-coronavirus-symptoms.html?fbclid=IwAR0uCfP8iO4rH95hNRbNCleUJHeXYWXg_oAmUi-iaADpCqpG0P4nP_qsWYo

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/605604783707445

Jumat, 10 Juli 2020

925. Hasil Uji Coba Vaksin Covid-19 pada Orang Afrika



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang memperlihatkan sebuah foto orang-orang cacat yang diklaim sebagai hasil uji coba vaksin Covid-19 pada orang di Afrika.

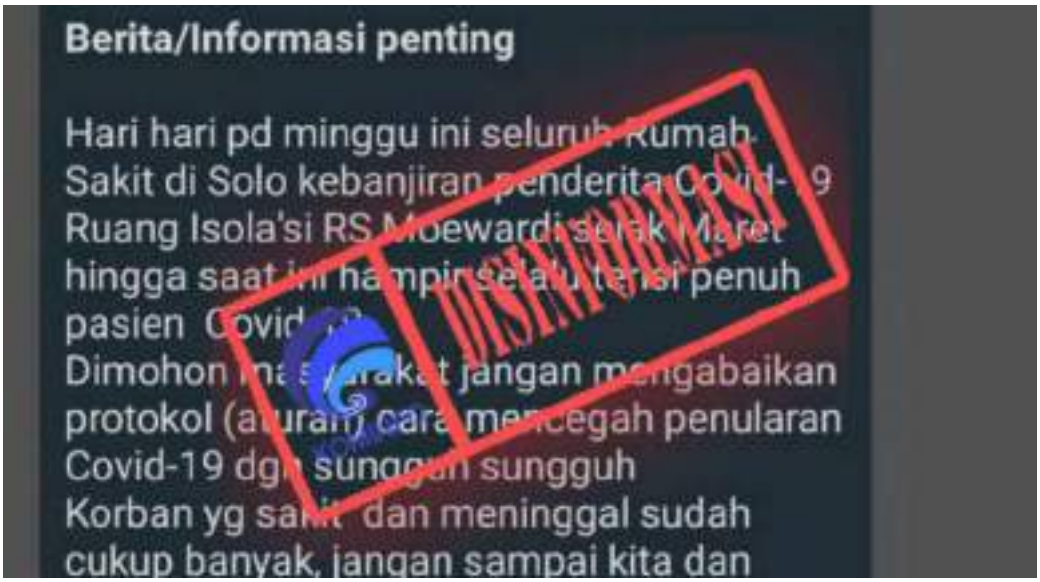
Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, foto itu sebenarnya menunjukkan anak-anak yang tidak divaksinasi yang menderita polio. Foto itu diambil pada tahun 1998 di kota Sierra Leone, Afrika Barat.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/1998-photo-shows-young-polio-patients-sierra-leone

Jumat, 10 Juli 2020

924. RS di Solo Kebanjiran Pasien Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa semua Rumah Sakit di Solo pada minggu ini tengah menghadapi gelombang besar pasien positif Covid-19. Kabar tersebut beredar melalui pesan berantai dari aplikasi Whatsapp yang tersebar dan dikirim ulang di grup-grup Whatsapp. Bahkan kabar tersebut mengatakan, di RS Moewardi Solo hampir seluruh ruangan Rumah Sakit penuh dengan pasien Covid-19. Pesan tersebut berisi “Hari hari pd minggu ini seluruh Rumah Sakit di Solo kebanjiran penderita Covid-19. Ruang Isola'si RS Moewardi sejak Maret hingga saat ini hampir selalu terisi penuh pasien Covid-19. Dimohon masyarakat jangan mengabaikan protokol (aturan) cara mencegah penularan Covid-19 dgn sungguh sungguh Korban yg sakit dan meninggal sudah cukup banyak, jangan sampai kita dan keluarga tertular Covid-19. Ini sangat serius.”

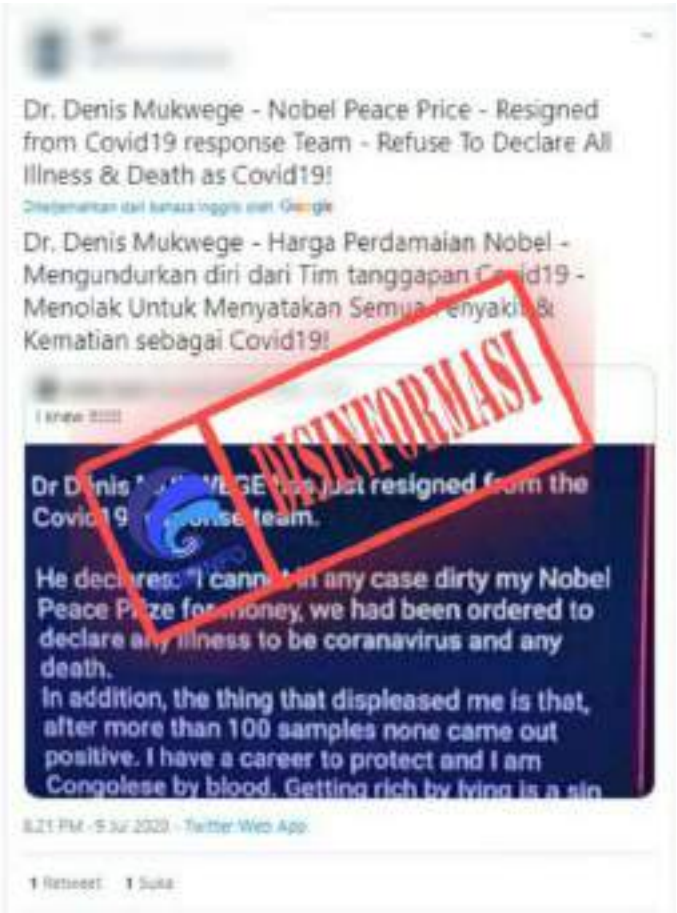
Faktanya, hal tersebut ditanggapi oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo yang memastikan bahwa kabar pasien Covid-19 membeludak di berbagai Rumah Sakit di Solo adalah tidak benar. Sejauh ini berbagai rumah sakit rujukan dan swasta di Solo masih dalam keadaan normal.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/regional/read/4300967/beredar-kabar-rs-di-solo-kebanjiran-pasien-covid-19-ini-faktanya

Jumat, 10 Juli 2020

923. Seorang Dokter Mengundurkan Diri dari Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kongo karena Ditawari Uang



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Twitter bahwa seorang dokter bernama Denis Mukwege asal Republik Demokratik Kongo mengundurkan diri dari gugus tugas penanganan Virus Corona (Covid-19) karena ditawari sejumlah uang untuk memalsukan kasus Covid-19. Dr. Denis Mukwege diminta untuk mengumumkan sejumlah penyakit ataupun kematian pasien disebabkan oleh Virus Corona.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim tersebut tidak benar. Dikutip dari situs snopes.com, Denis Mukwege yang merupakan seorang Ginekolog dan peraih Nobel Perdamaian memang mengundurkan diri dari posisinya sebagai anggota gugus tugas penanganan Covid-19 di Kongo. Namun pengunduran diri tersebut bukan karena ia ditawari sejumlah uang untuk memalsukan kasus Covid-19 seperti klaim yang beredar. Pengunduran diri Denis Mukwege didorong oleh rasa frustasi akibat lambatnya penanganan Covid-19 di Kongo.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.snopes.com/fact-check/dr-mukwege-coronavirus/

Jumat, 10 Juli 2020

922. 80 Persen Dana Covid-19 untuk Menyelamatkan Kredit Macet Korporasi Besar



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang disertai dengan sebuah tautan artikel berita berjudul "Minta Datanya Dibuka, Haris: 80% Dana Covid-19 untuk Selamatin Kredit Macet Korporasi Besar". Postingan tersebut diunggah pada tanggal 7 Juli 2020.

Dilansir dari medcom.id, klaim yang menyebutkan bahwa 80 persen anggaran Covid-19 untuk menyelamatkan kredit macet korporasi besar adalah salah. Faktanya, alokasi terbesar anggaran darurat Covid-19 untuk Jaminan Perlindungan Sosial (JPS) sebesar Rp.203,9 triliun dari total anggaran Rp.695,2 triliun.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjBnLgk-cek-fakta-80-persen-dana-covid-19-untuk-menyelamatkan-kredit-macet

Kamis, 9 Juli 2020

921. Video Jokowi, Megawati, Risma dan Ganjar Sedang Goyang Corona



Penjelasan :

Beredar postingan video di media sosial yang diklaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi), Megawati Soekarnoputri, Walikota Surabaya Tri Rismaharini dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sedang melakukan goyang Corona (Covid-19). Postingan video tersebut diunggah dengan narasi "Didemo rakyat, KETUA WAKIL RAKYAT DAN EMAKNYA ngga berani mongol.. malah GOYANG CORONA. Tapi biarkan saja..itung itung pesta dulu sebelum mereka DIBUBARKAN".

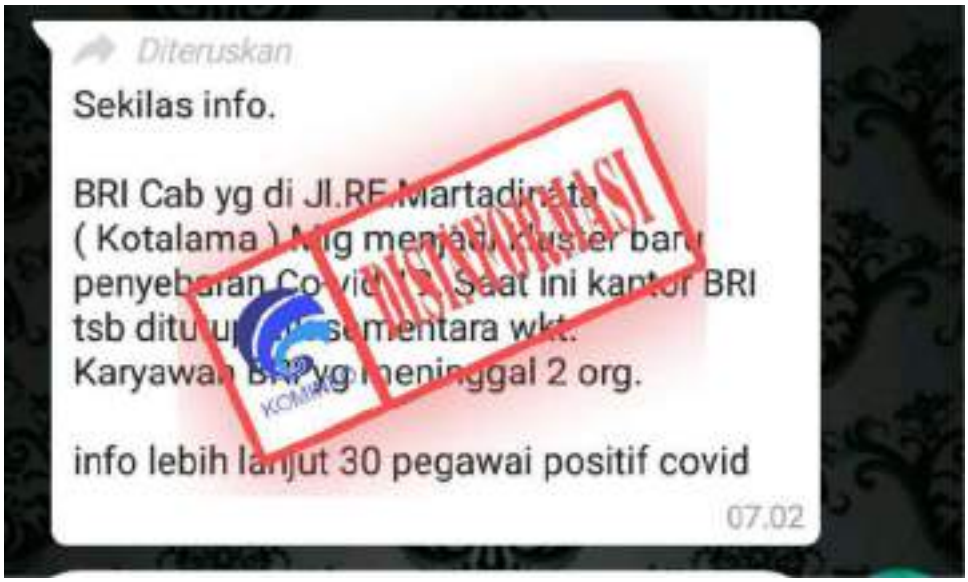
Faktanya, dilansir dari liputan6.com klaim bahwa video Jokowi, Megawati, Risma dan Ganjar sedang goyang Corona (Covid-19) sama sekali tidak didukung bukti dan terkesan mengada-ada. Video-video yang dipakai dalam klaim tersebut direkam di lokasi terpisah dan waktu yang berbeda. Video tersebut beredar sebelum Pemerintah mengumumkan adanya pasien terkonfirmasi positif Covid-19 pertama di Indonesia, pada 2 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4300732/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-jokowi-megawati-risma-dan-ganjar-sedang-goyang-corona

Kamis, 9 Juli 2020

920. Kantor Bank BRI Malang Tutup, 30 Karyawan Positif Covid-19, 2 Meninggal



Penjelasan :

Beredar kabar puluhan pegawai Bank BRI Cabang Malang positif COVID-19. Isi pesan tersebut menyebutkan bahwa BRI Cabang Malang di Jalan RE Martadinata Kota Malang menjadi kluster baru penyebaran COVID-19. Beredar pula informasi bahwa pegawai yang dinyatakan positif berjumlah 30 orang dan 2 meninggal dunia.

Faktanya dilansir dari sindonews.com, Wali Kota Malang, Sutiaji, mengkonfirmasi bahwa kabar tersebut tidak sepenuhnya benar. "Dari hasil penelusuran yang kami lakukan, yang benar itu ada tujuh karyawan yang positif COVID-19. Semuanya dari unsur pimpinan wilayah," tegasnya. Dia menambahkan, dari tujuh orang tersebut, tiga orang sudah terdata sebelumnya. Satu diantaranya meninggal dunia saat berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Sedangkan tambahan empat orang baru terkonfirmasi dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Jatim. Adapun layanan bank BUMN (BRI) hingga saat ini masih berjalan normal dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Disinformasi

Link Counter:

https://daerah.sindonews.com/read/94644/704/30-karyawan-bank-bumn-dirumorkan-positif-covid-19-ini-yang-terjadi-1594210050

https://jatim.suara.com/read/2020/07/07/155333/pesan-berantai-puluhan-pegawai-bri-di-malang-tertular-virus-corona

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5084652/bank-bumn-di-malang-sebut-kabar-puluhan

Kamis, 9 Juli 2020

919. Ucapan Terima Kasih Xi Jinping ke Jokowi karena Kurangi Pengangguran di Tiongkok



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat sebuah foto Presiden Tiongkok, Xi Jinping yang narasinya menyatakan bahwa "Saya ucapkan terima kasih buat para pendukung jokowi. Karena dengan terpilihnya jokowi menjadi presiden maka pengangguran di Cina menjadi berkurang".

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa Presiden Tiongkok mengucapkan terima kasih ke pendukung Jokowi karena terpilihnya Jokowi mengurangi pengangguran di China adalah salah. Faktanya, Presiden Tiongkok Xi Jinping mengucapkan terima kasih kepada Presiden Jokowi karena telah membantu dan mendukung dalam memerangi Covid-19 di Wuhan. Adapun foto yang digunakan tersebut serupa ditemukan di situs theguardian.com pada artikel yang berjudul "*Xi Jinping vows to fight 'tigers' and 'flies' in anti-corruption drive*". Artikel tersebut menyebutkan Presiden Tiongkok Xi Jinping bersumpah tak segan menindak para pejabatnya dari tingkat tertinggi sampai terendah yang melakukan korupsi.

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K509mxk-cek-fakta-ucapan-terima-kasih-xi-jinping-ke-jokowi

https://dunia.tempo.co/read/1306857/bantu-hadapi-virus-corona-xi-jinping-terima-kasih-ke-indonesia

https://www.theguardian.com/world/2013/jan/22/xi-jinping-tigers-flies-corruption

Rabu, 8 Juli 2020

918. Korban Covid-19 yang Dibuang di Meksiko



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa video itu merupakan korban Covid-19 di Meksiko yang dibuang ke laut dari Helikopter.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut adalah salah. Video itu telah beredar sejak 2018 tentang acara skydive yang dilaksanakan di Rusia dalam upaya untuk memecahkan rekor dunia di para *diving*.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-online-least-2018-posts-about-skydive-russia

Rabu, 8 Juli 2020

917. Salat Berjarak Aturan Komunis Tiongkok



Penjelasan :
Beredar sebuah unggahan foto di media sosial Facebook memperlihatkan orang-orang sedang bersujud layaknya ibadah salat dengan menjaga jarak yang disebut sebagai aturan dari rezim komunis Tiongkok. Dalam foto itu diberikan narasi "TAHUKAN KALIAN SEMUA WAHAI UMAT ISLAM....INILAH CARA REZIM BERBASIS PKI DAN ANTEK CHINA KOMUNIS TIONGKOK MERUSAK IBADAH UMAT ISLAM YANG SESUNGGUHNYA....SADARLAH KALIAN MULAI SEKARANG SHOF SHOLAT KITA RAPATKAN KEMBALI. JANGAN LAGI IKUTI ATURAN KOMUNIS??"

Klaim bahwa salat berjarak adalah aturan dari rezim komunis Tiongkok adalah salah. Faktanya, salat berjarak adalah imbauan protokol kesehatan *social distancing* (jaga jarak) yang sudah diterapkan di berbagai negara berpenduduk muslim di dunia dan sudah sesuai kaidah Fikih Islam.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/gNQGg0Wk-cek-fakta-salat-berjarak-aturan-rezim-komunis-tiongkok-simak-faktanya

Selasa, 7 Juli 2020

916. Video Raja Thailand Berdoa dengan Cara Islam agar Pandemi Covid-19 Segera Berakhir



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video yang diklaim memperlihatkan Raja Thailand, Maha Vajiralongkorn sedang berdoa dengan cara Islam pada sebuah acara. Raja Thailand dan istrinya disebut berdoa agar pandemi Covid-19 segera berakhir.

Faktanya, dikutip dari laman medcom.id klaim bahwa Raja Thailand, Maha Vajiralongkorn berdoa dengan cara Islam agar pandemi Covid-19 segera berakhir adalah salah. Video yang beredar tersebut merupakan video lama saat Vajiralongkorn menghadiri acara peringatan Maulid Nabi pada April 2019 lalu. Kehadiran Raja Vajiralongkorn dan ikut menengadahkan tangan seperti terlihat dalam video merupakan tanda penghormatan bagi komunitas Muslim di Negeri Gajah Putih tersebut, bukan berdoa agar pandemi Covid-19 segera berakhir.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeBOzOK-cek-fakta-beredar-video-raja-thailand-berdoa-dengan-cara-islam-agar-pande
https://jateng.tribunnews.com/2020/06/11/viral-raja-thailand-ikut-merayakan-maulid-nabi-dengan-sholawatan

Selasa, 7 Juli 2020

915. Tempat Wisata Ngebel Ditutup



Penjelasan :
Beredar berita di media online mengenai tempat wisata Ngebel yang ditutup akibat adanya kerusuhan sehingga tempat wisata tersebut untuk sementara ditutup. Selain itu, beredar juga pemberitaan bahwa alasan tempat tersebut ditutup karena ditemukannya pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dari Ngebel.

Berdasarkan hasil penelusuran, pemberitaan media online mengenai tempat wisata Ngebel yang ditutup itu tidak benar. Faktanya, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo telah mengkonfirmasi bahwa kabar itu tidak berdasar. Jika pun ditutup, tentunya akan dikeluarkan surat edaran resmi dari pihak Disbudparpora Kabupaten Ponorogo. Sedangkan soal video keributan yang sempat viral di media sosial. Pihak Disbudparpora masih akan melakukan musyawarah bersama dengan pihak-pihak terkait seperti Kapolsek, camat Lurah dan lainnya pada tanggal 07 Juli 2020 di Kantor Disbudparpora kabupaten Ponorogo. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi agar kejadian serupa tidak kembali terjadi di wilayah destinasi wisata Telaga Ngebel. Soal ada penambahan pasien terkonfirmasi positif yang ada di wilayah Ngebel, memang yang bersangkutan itu sering bolak-balik Ponorogo-Surabaya, namun bukan pengunjung destinasi wisata Telaga Ngebel. Sehingga diharapkan masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik. Namun selalu waspada dan taati protokol kesehatan dari pemerintah.

Disinformasi

Link Counter:
https://60dtk.com/hoaks-tempat-wisata-ngebel-ditutup/

Selasa, 7 Juli 2020

914. 40.000 Alat Tes Corona Asal Cina Bagian dari Rencana Pembunuhan Massal Ulama Jawa Barat



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar sebuah artikel berita yang berjudul "Menteri Australia: Alat Tes Corona Asal China Berbahaya". Unggahan itu disertai narasi yang menyebutkan bahwa didatangkannya 40 ribu alat tes virus Corona oleh pemerintah merupakan bagian dari rencana pembunuhan massal. Gambar tangkapan layar tersebut dibagikan kembali oleh pengguna media sosial Facebook dengan menulis "Hati2 org jawa barat n sekitarxa. Ada 5000 ulama d jawa bara mao d tes covid19.pki itu kejii."

Berdasarkan penelusuran Tim CekFakta Tempo, narasi yang menyebutkan bahwa didatangkannya alat tes Virus Corona dari Cina merupakan bagian dari rencana pembunuhan massal ulama di Jawa Barat adalah menyesatkan. Pemerintah Provinsi Jawa Barat memiliki alasan yang mendasar untuk menggelar tes Covid-19 terhadap 5 ribu ulama. Pesantren berpotensi menjadi klaster baru penularan karena para kiai atau pimpinan pesantren kerap menerima tamu dan bersalaman dengan santri. Terkait alat tes Virus Corona asal Cina yang disebut berbahaya oleh Menteri Dalam Negeri Australia, alat yang dimaksud pun adalah alat tes Corona rumahan atau buatan sendiri yang dijual secara online. Alat tes Corona yang didatangkan oleh pemerintah Indonesia hanya bisa diakses di fasilitas kesehatan. Adapun terkait alat-alat tes Corona yang dijual secara online, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyatakan tengah melakukan take down terhadap produk-produk tersebut di marketplace.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/736/fakta-atau-hoaks-benarkah-didatangkannya-alat-tes-corona-asal-cina-bagian-dari-rencana-pembunuhan-massal-ulama-jawa-barat

Selasa, 7 Juli 2020

913. Pamflet Pesta Acara Gawai Dayak di Rumah Betang



Penjelasan :

Beredar sebuah pamflet terkait pesta acara Gawai Dayak di rumah Betang, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Dalam pamflet itu berisi narasi "DENGAN GAWAI NOSU MINU PODI KITA LESTARIKAN KEKAYAAN BUDAYA DAERAH DALAM KEBERAGAMAN UNTUK SANGGAU BERBUDAYA DAN BERIMAN" yang diadakan di rumah Betang tanggal 7 Juli 2020.

Faktanya terkait info sebaran pamflet tersebut, Sekretaris Dewan Adat Dayak (DAD) Kabupaten Sanggau, Urbanus mengatakan bahwa acara Gawai Dayak tersebut adalah hoaks. Urbanus menjelaskan bahwa sesuai dengan surat edaran yang ditandatangani Ketua DAD Kabupaten Sanggau, Yohanes Ontot bahwa apapun bentuk pesta gawai di Kabupaten Sanggau sesuai tingkatannya ditiadakan karena wabah Covid-19. "Berkaitan dengan pamflet yang beredar di WA Grup yang dibagikan oleh orang yang tidak bertanggung jawab terkait adanya pesta gawai Dayak di Rumah Betang Raya Dori Mpulor Sanggau pada 7 Juli tahun 2020 adalah Hoaks," katanya, Senin (6/7/2020).

Hoaks

Link Counter:

https://pontianak.tribunnews.com/2020/07/06/dad-sanggau-tegaskan-terkait-beredarnya-pamflet-gawai-dayak-di-rumah-betang-7-juli-2020-adalah-hoaks

https://www.borneotribun.com/2020/07/gawai-dayak-di-tiadakan-tetapi-ritual.html

https://kabar.sanggau.go.id/view/sekjen-dad-kabupaten-sanggauminta-agar-foto-hoax-tentang-gawai-dayak-2020-segera-di-hapus/

Senin, 6 Juli 2020

912. Gambar Tangkapan Layar Berita Viva.co.id Berjudul "Kementan Produksi Massal Kalung Antivirus Corona Bulan Depan" dengan Foto Headline Kalung Bertaring



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan gambar tangkapan layar pemberitaan dari viva.co.id dengan judul "Kementan Produksi Massal Kalung Antivirus Corona Bulan Depan" yang tayang pada Jumat, 3 Juli 2020 pukul 22:46 WIB. Pada tangkapan layar tersebut terlihat foto headline berita berupa kalung taring. Narasi tersebut juga disertai tagar #KalungAntiBego.

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa gambar tangkapan layar yang dibagikan tersebut merupakan hasil suntingan atau editan. Pada pemberitaan berjudul "Kementan Produksi Massal Kalung Antivirus Corona Bulan Depan" yang tayang pada Jumat, 3 Juli 2020 pukul 22:46 WIB di viva.co.id menggunakan foto Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Adapun, gambar kalung dengan taring tersebut ditemukan di laman pusakadunia.com sebagai salah satu kalung yang dijual.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/07/05/salah-gambar-tangkapan-layar-berita-viva-co-id-berjudul-kementan-produksi-massal-kalung-antivirus-corona-bulan-depan-dengan-foto-headline-kalung-bertaring/
https://www.viva.co.id/berita/nasional/1226225-kementan-produksi-massal-kalung-antivirus-corona-bulan-depan?fbclid=IwAR1owy4VOXW2UNTuae2d3fHQ9zLwsIKvC1xfSMXgQ7xRz4vep7wsrhUqs8E
https://pusakadunia.com/jimat-kalung-pesugihan-tanpa-tumbal/?fbclid=IwAR3yd0Ub0WmBfWuYo2CnMDaSSKN2tBlVo6lwwrg11ONWlQHaiYWAe2VeOjo

Senin, 6 Juli 2020

911. Tenaga Medis di Sampang Sengaja Membuat Orang Terpapar Corona Bahkan Disuntik Agar Mati Akibat Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan status di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Tenaga Medis di Sampang sengaja memaparkan Corona ke orang bahkan disuntik hingga mati agar dikatakan mati akibat corona. Dalam unggahannya tersebut diberikan narasi "Mon tak mateh yeh ken e suntik mateh le pas epositif agih corona, Karena bagi para dokter Corona itu uang!".

Faktanya, menurut Juru Bicara Tenaga Medis Sampang, Susyati, tidak membenarkan berita tersebut dan menyebutkan bahwa akun Facebook yang mengunggah kabar tersebut telah melakukan pencemaran nama baik bagi Tenaga Medis Sampang. "Kami jelas tidak terima dengan tudingan seperti itu. Kami berjuang demi kemanusiaan dan sudah ada tenaga medis yang meninggal dunia gara-gara kasus ini, malah kami dituding seperti ini. Ini sangat tidak jahat bagi kami," ucap Susyati.

Hoaks

Link Counter:

https://www.antaranews.com/berita/1591898/tenaga-medis-sampang-laporkan-dugaan-pencemaran-melalui-medsos
https://www.medcom.id/nasional/daerah/3NOGwVyN-sebut-tenaga-medis-sengaja-sebarkan-korona-akun-fb-dilaporkan-ke-polisi

Minggu, 5 Juli 2020

910. Aktor Bollywood Jadi Penjual Sayur untuk Bertahan Hidup di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan video TikTok yang memperlihatkan aktor Bollywood, Javed Hyder sedang berjualan sayur di sebuah pasar. Video tersebut kemudian dibagikan kembali di laman media sosial Twitter dengan narasi yang menyebutkan bahwa sang aktor banting stir menjadi penjual sayur untuk bertahan hidup di tengah pandemi Covid-19.

Faktanya dikutip dari laman food.detik.com, kabar tentang Javed Hyder menjadi penjual sayur adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah Javed Hyder dalam wawancaranya bersama Mirror Online. Javed mengatakan bahwa dirinya tidak menjual sayur di pasar dan hingga saat ini ia masih menjadi seorang aktor. Javed juga menegaskan, dalam video tersebut ia hanya berakting untuk membuat konten TikTok dengan tujuan untuk memotivasi followersnya agar tidak mudah menyerah di masa sulit.

Disinformasi

Link Counter:
https://food.detik.com/info-kuliner/d-5079043/viral-aktor-bollywood-banting-stir-jadi-penjual-sayur-ini-faktanya
https://timesofindia.indiatimes.com/life-style/food-news/after-twitter-post-went-viral-actor-javed-hyder-clarifies-he-is-not-selling-vegetables/articleshow/76708160.cms
https://www.thequint.com/news/webqoof/actor-javed-hyder-selling-vegetables-fact-check

Minggu, 5 Juli 2020

909. Wakil Bupati Bulukumba Tomy Satria Yulianto Terjangkit Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar artikel berita mengenai Wakil Bupati Bulukumba Tomy Satria Yulianto yang dikabarkan terjangkit Covid-19. Informasi tersebut bahkan telah beredar luas di sejumlah media online.

Berdasarkan penelusuran, informasi mengenai Wakil Bupati Bulukumba Tomy Satria Yulianto yang terjangkit Covid-19 itu sesat. Faktanya, yang bersangkutan memang mengaku berstatus orang dalam pemantauan (ODP) Virus Corona (Covid-19). Tomy bersama istrinya telah melakukan isolasi mandiri di kediamannya. Tomy masuk kategori ODP karena istrinya yang menjabat Ketua Tim Penggerak PKK Bulukumba, sebelumnya pernah membesuk warganya yang menderita tumor. Belakangan diketahui, warga tersebut meninggal dunia dan dinyatakan positif Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://news.detik.com/berita/d-4957929/wabup-bulukumba-mengaku-berstatus-odp-corona-saya-isolasi-mandiri
https://portalmakassar.com/kabar-wabup-bulukumba-terjangkit-covid-19-tidak-benar-hoaks/

Sabtu, 4 Juli 2020

908. 1.000 Santri Asal Kudus Tak Sadarkan Diri Usai Rapid Test



Penjelasan :

Beredar unggahan hasil tangkapan layar sebuah artikel yang mencatut nama CNN Indonesia dengan judul "SEHARI SETELAH DILAKUKAN RAPID TEST COVID-19 KEPADA PARA SANTRI DI KUDUS, 1.000 SANTRI TAK SADARKAN DIRI." Unggahan tersebut disertai dengan narasi "KENAPA YG DISASAR PONDOK PESANTREN/UMAT ISLAM??? ADA APA??? Kita Umat*cuma bs ribut dimedsos, sementara cina2 udah bergerak kepelosok2."

Setelah ditelusuri, klaim bahwa 1.000 santri asal Kudus tak sadarkan diri usai *rapid test a*dalah salah. Faktanya, hasil tangkapan layar artikel tersebut adalah hasil suntingan yang merupakan kompilasi foto-foto dari berbagai peristiwa yang berbeda dan tidak ada kaitannya dengan narasi yang diberitakan. Foto pertama, dimuat di situs Jawapos.com dengan judul berita "Klaster Temboro Tambah Kasus Positif di Probolinggo Jadi 23 Orang." Foto kedua, dimuat di situs Suara.com dengan judul berita "Simulasi Penanganan Pasien Virus Corona di Kudus." Foto ketiga di ambil dari situs Okezone.com dalam artikel berjudul "Puluhan Santri Pondok Pesantren di Demak Keracunan Massal."

Disinformasi

Link Counter:

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwjWAJN-cek-fakta-1-000-santri-asal-kudus-tak-sadarkan-diri-usai-rapid-test-hoak

https://kumparan.com/kumparannews/hoaks-kabar-1-000-santri-di-kudus-lemas-usai-dirapid-test-oleh-dokter-china-1tjXShY4veG?utm_source=kumApp&utm_campaign=share&shareID=FTsXvEpofTnJ

Jumat, 3 Juli 2020

907. Dirut dan Staf RSUI Dirawat karena Covid-19 serta Lonjakan Pasien Baru Covid-19 20 Orang Per Hari di RS Persahabatan



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi himbauan agar warga Jakarta dan sekitarnya waspada penularan Covid-19 yang meningkat. Diinformasikan bahwa Dirut RSUI bersama 2 Direktur RSUI lainnya dan 10 staff RSUI saat ini dirawat di RSUI terkena Covid-19. Disebutkan juga di RS Persahabatan terjadi peningkatan jumlah pasien Covid-19 baru dari biasanya 5 per hari kini menjadi 20 per hari.

Dilansir dari laman situs data.jakarta.go.id, Informasi tentang Dirut RSUI bersama 2 Direktur RSUI lainnya dan 10 Staf RSUI terkena Covid-19, serta lonjakan pasien baru Covid-19 di RS Persahabatan hingga 20 orang per hari adalah tidak benar. Faktanya, RSUI telah membantah informasi tersebut melalui Siaran Pers Nomor: 27/SiaranPers-PB/RSUI/VI/2020. Sementara jumlah pasien baru Covid-19 per hari di RS Persahabatan sepanjang Juni 2020 adalah sebanyak 1 s/d 8 pasien per hari.

Disinformasi

Link Counter:
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Dirut-dan-Staf-RSUI-Dirawat-karena-Covid-19-serta-Lonjakan-Pasien-Baru-Covid-19-20-orang-per-Hari-di-RS-Persahabatan

Jumat, 3 Juli 2020

906. OSHA Tidak Merekomendasikan Penggunaan Masker di tengah Covid-19



Penjelasan :

Sejumlah postingan media sosial mengaitkan kutipan tentang bahaya memakai masker dengan *Occupational Safety and Health Administration (*OSHA*)*. Dalam postingan disebut OSHA menyatakan mengenakan masker lebih dari 20 menit dapat meningkatkan Co2 dan secara signifikan mengurangi kadar oksigen yang menyebabkan beberapa penyakit dan risiko infeksi.

Faktanya, dilansir dari reuters.com, tidak ditemukan peringatan dari OSHA mengenai risiko yang terkait dengan penggunaan masker untuk jangka waktu tertentu, atau dampaknya pada tingkat oksigen dan CO2. OSHA bahkan merekomendasikan agar pengusaha mendorong pekerja untuk mengenakan masker di tempat kerja sesuai dengan pedoman Covid-19, kecuali bagi mereka yang mengalami kesulitan bernapas. Sebelumnya, Reuters juga telah merilis bahwa CO2 memang akan perlahan menumpuk di dalam masker seiring waktu, namun hal itu cenderung dapat ditoleransi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-osha-masks/fact-check-osha-does-recommend-the-use-of-face-masks-amid-covid-19-idUSKBN24327B

Jumat, 3 Juli 2020

905. Video Ekonomi Makin Hancur & Terlilit Utang, Jokowi Terancam Serahkan Indonesia pada China



Penjelasan :

Beredar sebuah video dengan judul "EKONOMI MAKIN HANCUR & TERLILIT UTANG, PEMERINTAHAN JOKOWI T3R4NC4M SERAHKAN INDONESIA Pada CHINA." Dalam video tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani merinci utang untuk penanganan Covid-19 yang didominasi oleh penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp1.289,3 triliun ditambah penarikan pinjaman Rp.150,5 triliun. Khusus utang dari Surat Berharga Negara, di antaranya 221,4 triliun sudah dipenuhi Pemerintah dari hasil lelang penerbitan surat utang pandemi Corona atau Pandemic Bond dalam beberapa waktu terakhir.

Setelah ditelusuri, narasi dalam video tersebut tidak secara valid menyatakan bahwa Pemerintahan Jokowi terancam menyerahkan Indonesia kepada China karena ekonomi yang semakin hancur dan terlilit utang. Beberapa gambar dan cuplikan video dari berbagai sumber yang ditampilkan juga tidak ada kaitannya dengan judul beserta konten video. Narasi yang dibacakan dalam video tersebut berasal dari pemberitaan Cnnindonesia.com dengan judul “Sri Mulyani Rinci Utang Rp1.439,8 T untuk Penanganan Corona” dan “Walau Anjlok, Jokowi Sebut Ekonomi RI Lebih Baik dari China” yang keduanya terbit di Cnnindonesia.com pada 6 Mei 2020. Namun, narasi dalam video yang menyebutkan hasil lelang penerbitan surat utang pandemik Corona atau Pandemic Bond sebesar Rp.221,4 Triliun merupakan informasi yang tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/02/salah-video-ekonomi-makin-hancur-terlilit-utang-jokowi-terancam-serahkan-indonesia-pada-china/

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200506171316-532-500818/sri-mulyani-rinci-utang-rp14398-t-untuk-penanganan-corona

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200506111517-532-500596/walau-anjlok-jokowi-sebut-ekonomi-ri-lebih-baik-dari-china

Kamis, 2 Juli 2020

904. Palem Anggur Dapat Membunuh Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial dalam bahasa Telugu India yang menunjukkan bahwa tim medis dari *All India Institute Of Medical Sciences* (AIIMS) menyatakan bahwa minum palem anggur dapat membunuh Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari hoaxorfact.com, tidak ditemukan artikel terkait tim medis AIIMS yang menyatakan bahwa palem anggur dapat membunuh Virus Corona. Bahkan, tidak ada laporan yang kredibel tentang keberhasilan pencegahan atau pengobatan Virus Corona menggunakan palem anggur.

Disinformasi

Link Counter:
http://www.hoaxorfact.com/health/drinking-palm-wine-kills-coronavirus-aiims.html

Kamis, 2 Juli 2020

903. Helm Covid-19 pada Kompetisi NFL



Penjelasan :

Beredar foto yang menampilkan sebuah desain helm dengan tulisan "COVID-19 SERIES HELMET". Helm yang terlihat dalam foto itu disebut-sebut merupakan helm baru NFL yang akan digunakan oleh para atlet selama pandemi Covid-19 pada kompetisi *National Football League* (NFL) atau liga sepak bola Amerika di Amerika Serikat untuk musim 2020.

Faktanya, dikutip dari snopes.com foto itu bukan desain resmi helm NFL untuk musim 2020. Foto tersebut merupakan karya seni seorang penggemar yang menunjukkan seperti apa helm itu jika olahraga kembali berlangsung selama pandemi. Gambar yang ditampilkan tersebut dibuat dengan memanipulasi gambar asli yang dirilis pada tahun 2012. Hingga saat ini NFL belum merilis gambar yang menunjukkan seperti apa helm Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.snopes.com/fact-check/nfl-new-covid-19-helmet/

Rabu, 1 Juli 2020

902. Tanggal 2-24 Juli Ada Pelayanan Akta Kelahiran Keliling di Taman Bungkul & Royal



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai Whatsapp yang menyatakan bahwa pada tanggal 2-24 Juli 2020 akan diadakan pelayanan Akta Kelahiran keliling. Dalam pesan itu disebut jam pelayanannya dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 13.00 Wib dengan disertakan syarat-syarat untuk mengurusnya.

Faktanya, pesan berantai yang menyebutkan tentang pelayanan Akta Kelahiran keliling di Surabaya itu adalah tidak benar. Melalui laman Facebook resmi Pemerintah Kota Surabaya, Sapawarga Kota Surabaya menyatakan bahwa pesan berantai Whatsapp tersebut adalah hoaks. "Selama masa New Normal Pandemi Covid-19, seluruh pelayanan Dispendukcapil hanya melalui klampid.disdukcapilsurabaya.id," tulis akun Sapawarga Kota Surabaya. Kepala Dispendukcapil Surabaya, Agus Imam Sonhaji pernah menyatakan bahwa masyarakat tidak perlu datang ke Kantor Dispendukcapil untuk mengurus dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan lain-lain. Cukup mengakses klampid.disdukcapilsurabaya.id, masyarakat bisa mengurusnya dari rumah.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/01/salah-tanggal-2-24-juli-ada-pelayanan-akta-kelahiran-keliling-di-taman-bungkul-royal/
http://kabarpolitik.com/turn-back-hoax-salah-tanggal-2-24-juli-ada-pelayanan-akta-kelahiran-keliling-di-taman-bungkul-royal/
https://web.facebook.com/sapawargakotasurabaya/posts/3048244078593842

Rabu, 1 Juli 2020

901. Covid-19 Memiliki Arti “see a sheep surrender”



Penjelasan :

Sebuah postingan di media sosial mengklaim bahwa akronim Covid-19 terdiri dari serangkaian simbol kuno yang ketika dikompilasi memiliki arti “*see a sheep surrender*” atau "melihat domba menyerah" dimana "Ovid" berarti domba, "C" berarti “*see*" dan 19 adalah "*number of surrender*". Sehingga menyiratkan anggapan pandemi ini adalah konspirasi.

Dilansir dari reuters.com, klaim bahwa Covid-19 memiliki arti ““*see a sheep surrender*” adalah salah. Setelah ditelusuri kata "domba" dalam bahasa Latin adalah "ovis", bukan "ovid". Huruf "C" sendiri tidak merujuk ke kata kerja atau “*see*". Sementara tidak ada bukti historis yang menunjukkan signifikansi angka 19 adalah "n*umber of surrender*". *The International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) memberikan nama virus sesuai dengan struktur genetik mereka dan untuk kepentingan penelitian ilmiah. Istilah Covid-19 sendiri mengacu pada “*coronavirus disease* 2019”. *The U.S. Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) menjelaskan nama baru penyakit ini adalah *Coronavirus disease* 2019 , disingkat Covid-19. Dalam Covid-19, 'CO' adalah singkatan dari 'corona,' 'VI' untuk 'virus,' dan 'D' untuk penyakit. Sebelumnya, penyakit ini disebut sebagai "2019 novel coronavirus" atau "2019-nCoV".

Hoaks

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-covid-see-sheep-surrender/fact-check-covid-19-does-not-mean-see-a-sheep-surrender-idUSKBN2413CF

Rabu, 1 Juli 2020

900. Risma Sujud ke IDI Karena Warga Surabaya Tak Diterima di RSUD Dr Soetomo



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook unggahan yang mengklaim bahwa Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini atau Risma sujud di hadapan anggota Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Surabaya dan IDI Jawa Timur karena warganya yang terinfeksi Covid-19 tidak diterima di RSUD dr. Soetomo.

Dilansir dari laman situs cekfakta.tempo.co, Risma sujud dan menangis setelah mendengar penjelasan dari salah satu pengurus IDI Surabaya, Sudarsono tentang penanganan pasien Covid-19 di Surabaya. Sudarsono menyampaikan bahwa RSUD dr. Soetomo telah melebihi kapasitas. Selain itu, Sudarsono juga menuturkan banyak warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Terkait jumlah pasien Covid-19, 79 persen dari total pasien Covid-19 yang dirawat di RSUD dr. Soetomo merupakan pasien yang berdomisili Surabaya. Berdasarkan fakta tersebut, klaim yang menyebutkan Risma sujud di hadapan IDI karena warganya yang terinfeksi Covid-19 tidak diterima di RSUD dr. Soetomo adalah keliru.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/859/fakta-atau-hoaks-benarkah-risma-sujud-ke-idi-karena-warga-surabaya-tak-diterima-di-rsud-dr-soetomo

Rabu, 1 Juli 2020

899. Covid-19 Singkatan dari *Certificate of Vaccination ID* dan Konsep *New Normal* Bermuatan LGBT



Penjelasan :

Beredar sebuah video berisi sejumlah klaim terkait Covid-19. Klaim-klaim tersebut antara lain menyebut istilah Covid-19 merupakan singkatan dari *Certificate of Vaccination ID*. Dijelaskan pula bahwa konsep *New Normal* bermuatan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender).

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa Covid-19 adalah singkatan dari *Certificate of Vaccination ID* dan konsep *New Normal* bermuatan LGBT adalah keliru. Nama Covid-19 merujuk pada singkatan dari “coronavirus disease 2019" atau penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona pada 2019. Selanjutnya tidak ada kaitan antara *New Normal* sebagai konsep kenormalan baru untuk beradaptasi dengan Covid-19 dan serial televisi berjudul "The New Normal" yang pernah ditayangkan oleh CNBC. Serial televisi tersebut dirilis pada 2012 dan berakhir pada 2013, jauh sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Cerita dalam serial televisi itu pun adalah cerita fiksi.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/857/fakta-atau-hoaks-benarkah-covid-19-singkatan-dari-certificate-of-vaccination-id-dan-konsep-new-normal-bermuatan-lgbt

Selasa, 30 Juni 2020

898. Desa di Eromoko Wonogiri Akan Lockdown



Penjelasan :

Beredar isu yang menyebut bahwa sejumlah desa di Kecamatan Eromoko, Wonogiri diberlakukan kebijakan lockdown setelah salah satu warga di daerah tersebut dinyatakan meninggal karena Covid-19.

Dilansir dari solopos.com, Pemerintah Kecamatan Eromoko, Wonogiri, membantah adanya desa di wilayah tersebut yang menerapkan lockdown. Dilain kesempatan, Bupati Wonogiri, Joko Sutopo, juga mengkonfirmasi bahwa di daerah tersebut tidak melakukan lockdown. “Kalau di media sosial tersebar kabar seperti itu boleh saja. Tetapi media sosialkan pemberitaan yang berbasis keinginan. Memang warga ada kepanikan, tetapi sudah bisa dikondisikan,” kata Sutopo kepada wartawan di ruang kerjanya, Senin (29/6/2020).

Disinformasi

Link Counter:
https://www.solopos.com/desa-di-eromoko-wonogiri-diisukan-lockdown-karena-ada-pasien-covid-19-meninggal-ini-faktanya-1068216

Selasa, 30 Juni 2020

897. 80 Orang di Sulawesi Barat Positif Covid-19



Penjelasan :

Diunggah sebuah postingan pada platform Facebook dengan narasi yang menyebutkan bahwa ada 80 Orang di Sulawesi Barat Positif Covid-19, dan menyebutkan pula “waspada semuanya karena positif semua penduduk Sulbar”.

Faktanya, informasi pada unggahan tersebut adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Subdit V Cyber Crime Polda Sulbar berhasil mengungkap identitas pemilik akun Facebook yang diduga menyebarkan berita bohong terkait Covid-19 tersebut dan langsung melakukan pengamanan terhadap tersangka. Pada kesempatan lain. Direktur Krimsus Polda Sulbar melalui Kabid Humas AKBP Syamsu Ridwan mengatakan, pelaku menulis hal tersebut karena kesal dengan berita terkait Covid-19 dan tenaga kerja asing dari China yang bebas keluar masuk di Indonesia sementara warga Indonesia diminta di rumah saja.

Hoaks

Link Counter:
https://kumparan.com/sulbarkini/kesal-dengan-berita-corona-pemuda-di-sulbar-tulis-status-hoaks-di-facebook-1thnWJYRuWc/full
https://www.tagar.id/sebar-hoaks-di-medsos-pria-sulbar-ditangkap

Selasa, 30 Juni 2020

896. Video Perawat Covid-19 Diperkosa dan Dibunuh



Penjelasan :

Beredar sebuah video di sejumlah media sosial dan Youtube yang memperlihatkan aksi kekerasan oleh seorang pria terhadap seorang wanita. Video dengan narasi berbahasa Tagalog tersebut menyebut meskipun pandemi, pria dalam video itu tetap memperkosa dan membunuh korbannya. Narasi lain dengan video yang sama mengklaim wanita yang menjadi korban itu merupakan seorang perawat Covid-19.

Faktanya klaim yang menyertai video aksi kekerasan tersebut tidak benar. Dikutip dari factcheck.afp.com video itu sebenarnya merupakan video kampanye melawan kekerasan (pelecehan seksual) terhadap perempuan di India yang beredar beberapa tahun sebelum pandemi Virus Corona. Video kampanye itu diunggah ke YouTube pada 17 Maret 2017.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/clip-was-taken-sexual-harassment-awareness-campaign-video-india
https://www.youtube.com/watch?v=D8z1DAIo_Lg

Senin, 29 Juni 2020

895. Video Demo di Amerika saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah video yang memperlihatkan lautan orang berkerumun dengan disertai narasi yang menyebut sebagai kejadian demo di Amerika saat pandemi Covid-19.

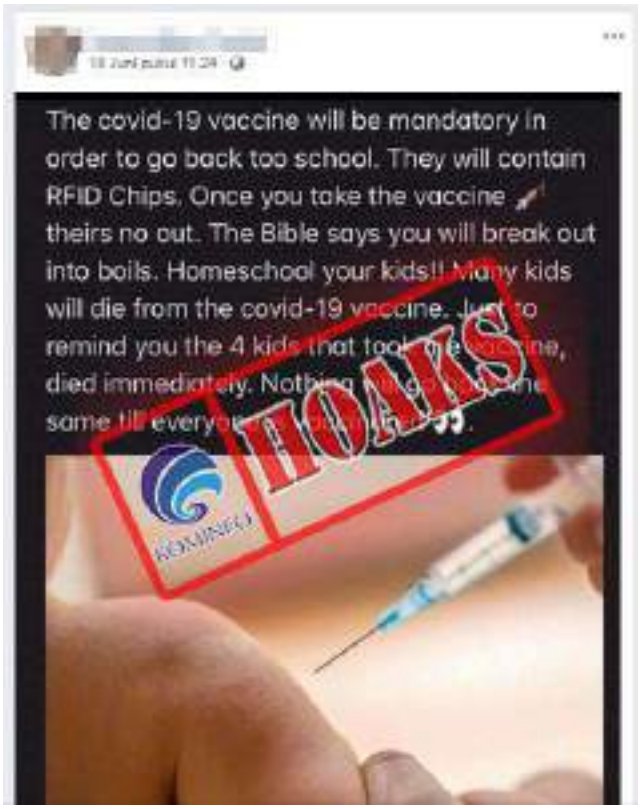
Berdasarkan hasil penelusuran Tim Periksa Fakta AFP yang dilansir MafindoID, klaim bahwa video pemandangan udara orang-orang berkumpul di jalanan merupakan demo di Amerika Serikat adalah klaim yang salah. Peristiwa di video itu bukan demo di Amerika Serikat melainkan rekaman saat ribuan orang di Iran yang menghadiri prosesi pemakaman pemimpin militer Qasem Soleimani di bulan Januari 2020. Video yang sama diunggah pada tanggal 5 Januari 2020 di sini di saluran YouTube situs berita berbahasa Inggris Al-Masdar News – dengan rotasi 90 derajat.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.facebook.com/MafindoID/posts/18349812799748352

Senin, 29 Juni 2020

894. 4 Anak Langsung Meninggal setelah Diberi Vaksin Covid-19 yang Mengandung Microchips



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah gambar berisi informasi tentang 4 orang anak yang sekarat dan meninggal setelah diberikan vaksin Covid-19 yang berisi microchip. Dalam informasi tersebut juga menyebut bahwa vaksin ini akan wajib bagi anak-anak untuk diminum sebelum mereka dapat kembali ke sekolah.

Setelah ditelusuri, klaim tersebut adalah salah. Dilansir dari reuters.id, sejauh ini belum ada vaksin yang disetujui untuk Covid-19 dan juga tidak ada bukti bahwa vaksin yang tengah dikembangkan akan berisi microchip RFID. Reuters sebelumnya juga telah membantah klaim anak-anak yang meninggal di Afrika setelah diberikan vaksin Covid-19. Sementara itu, menurut WHO, saat ini ada 142 vaksin potensial sedang dikembangkan di seluruh dunia, 13 di antaranya sedang menjalani uji coba pada manusia.

Hoaks

Link Counter:
https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vaccine-microchip/fact-check-four-children-have-not-died-from-a-covid-19-vaccine-containing-microchips-idUSKBN23V1F5

Senin, 29 Juni 2020

893. Video Anggota Parlemen Brazil Memaksa Masuk ke Rumah Sakit



Penjelasan :

Beredar sebuah video disertai narasi yang menyebut seorang anggota parlemen Brazil memaksa masuk ke sebuah rumah sakit. Aksi itu dipicu oleh keinginannya untuk membuktikan kebenaran berita yang dilapor oleh media massa Brazil bahwa ada 5000 orang positif Covid-19 di rumah sakit itu dan 200 orang telah meninggal dalam dua hari. Beliau akhirnya disebut marah-marah setelah tidak menemukan satupun pasien Covid-19 di rumah sakit tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim yang menyebut seorang anggota parlemen Brazil memaksa masuk ke rumah sakit dan marah setelah tidak menemukan pasien Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, dikutip dari factcheck.afp.com anggota parlemen Brazil marah karena rumah sakit Covid-19 yang didatanginya adalah rumah sakit baru namun belum beroperasi. Rumah sakit itu adalah satu dari tujuh rumah sakit yang dibangun oleh pemerintah Rio de Janeiro untuk mengatasi kasus Virus Corona yang meningkat di wilayah tersebut. Anggota perlemen itu mengungkapkan ketidaksenangannya atas keterlambatan rumah sakit tersebut dalam menangani Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/brazilian-mp-was-angry-because-new-covid-19-hospital-was-not-operating-yet

Senin, 29 Juni 2020

892. Video British Airways PHK Karyawan dan Hentikan Layanan Penerbangan



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video perpisahan perusahaan penerbangan raksasa *British Airways*. Video yang menayangkan sebuah pesan perpisahan berjudul "Thank you and Goodbye" itu disertai narasi terkait penghentian karyawan dan layanan *British Airways*. Sebagian warganet menyebut isu penghentian karyawan dan layanan tersebut sebagai dampak dari mewabahnya Covid-19.

Faktanya setelah ditelusuri, kabar tentang penghentian karyawan dan layanan *British Airways* adalah klaim yang salah. Selain itu, tidak ditemukan adanya video tentang penghentian karyawan, penutupan maskapai, atau bahkan mengurangi layanan penerbangan maskapai tersebut pada saluran YouTube resmi *British Airways*. *British Airways* memang mengusulkan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya, namun rencana itu belum dilaksanakan. Bahkan saat ini, maskapai penerbangan itu mengumumkan telah kembali beroperasi. *British Airways* justru mengunggah video tentang dimulainya kembali layanan mereka pasca pandemi Virus Corona dengan judul "Looking forward to welcoming you back on board".

Disinformasi

Link Counter:
https://www.suara.com/news/2020/06/28/205232/cek-fakta-benarkah-british-airways-phk-karyawan-dan-hentikan-layanan
https://www.inews.id/finance/bisnis/terdampak-covid-19-british-airways-berencana-phk-4300-pilot

Minggu, 28 Juni 2020

891. Bill Gates akan Meluncurkan Kapsul Implan Manusia untuk Melawan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan Twitter yang menyatakan bahwa Bill Gates akan menggunakan teknologi "quantum dot dye" yang sudah mendapatkan "digital certificates" ditemukan oleh Gates Foundation. Artikel tersebut juga menyebutkan teknologi quantum dot dye bisa menunjukkan siapa yang sudah dites virus Corona.

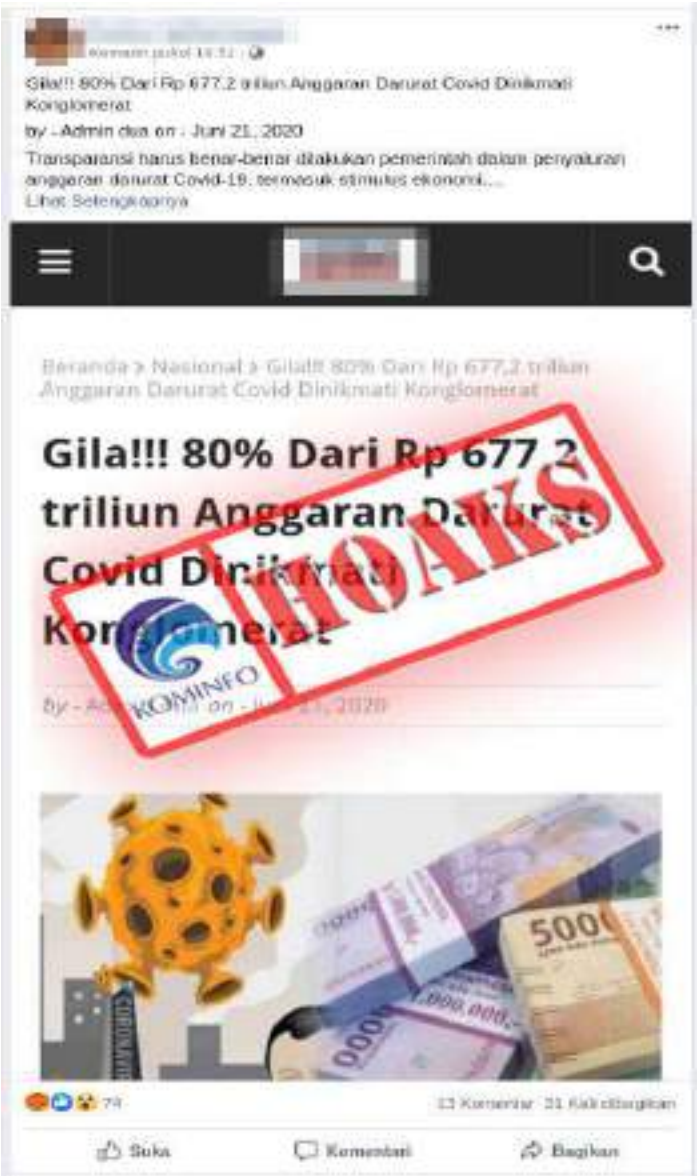
Dilansir dari covid19.go.id, salah satu penulis utama dari makalah penelitian "quantum dot dye.", Kevin McHugh, mengatakan bahwa "quantum dot eye" bukan sebuah kapsul dan tidak ada kabarnya bahwa akan digunakan untuk melawan virus Corona. Sementara The Bill and Melinda Gates Foundation mengatakan bahwa referensi "digital certificates" adalah terkait dengan upaya untuk menciptakan platform digital open source dengan tujuan memperluas akses ke pengujian berbasis rumah yang aman. Dalam artikel lain dijelaskan "quantum dot dye" adalah sebuah proyek yang didanai oleh The Bill and Melinda Gates Foundation, dengan tujuan agar bisa melacak rekam jejak seseorang sudah menggunakan vaksin apa saja, namun tidak disebutkan penggunaannya terkait dengan virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:
https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-bill-gates-akan-meluncurkan-kapsul-implan-manusia-untuk-melawan-virus-corona
https://cekfakta.com/focus/3783

Minggu, 28 Juni 2020

890. 80 Persen Anggaran Darurat Covid-19 Dinikmati Konglomerat



Penjelasan :

Beredar kabar yang menyebut 80 persen dana darurat Covid-19 dinikmati konglomerat. Kabar itu berawal dari diunggahnya sebuah foto tangkapan layar artikel berita di media sosial Facebook dengan judul "Gila!!! 80% Dari Rp 677,2 triliun Anggaran Darurat Covid Dinikmati Konglomerat". Disebutkan pula Menteri Keuangan Sri Mulyani memproyeksi dana penanganan penyebaran virus Corona dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melonjak hingga Rp 905,1 triliun.

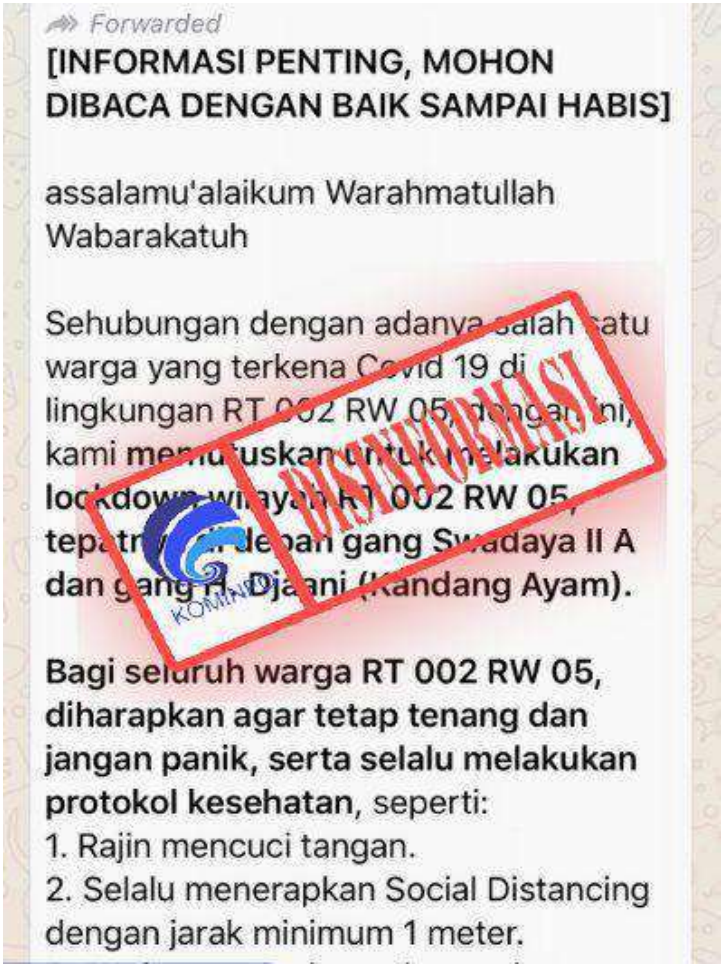
Dikutip dari medcom.id, klaim bahwa 80 persen dana darurat Covid-19 dinikmati konglomerat adalah salah. Faktanya, alokasi terbesar anggaran darurat Covid-19 untuk jaminan perlindungan sosial (JPS) sebesar Rp203,9 triliun dari total anggaran Rp695,2 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati juga meluruskan kabar yang menyebut biaya penanganan Covid-19 di Indonesia melonjak hingga Rp905,2 triliun. Beliau menegaskan penyesuaian biaya penanganan Covid-19 tetap Rp695,2 triliun. Informasi ini termasuk kategori hoaks jenis *misleading content* (konten menyesatkan).

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb1061xN-cek-fakta-anggaran-darurat-covid-19-80-persen-untuk-konglomerat-hoaks
https://www.medcom.id/ekonomi/makro/zNPGJvPK-menkeu-tegaskan-biaya-penanganan-covid-19-tetap-rp695-2-triliun

Sabtu, 27 Juni 2020

889. Ada Warga Positif Covid-19, Wilayah RT 02 RW 05 Kelurahan Tanjung Barat Di-Lockdown



Penjelasan :

Beredar informasi melalui Broadcast Whatsapp yang berisi tentang adanya warga RT.002 RW.05 Gang Swadaya II A dan Gang H. Djaani Kelurahan Tanjung Barat yang positif Covid-19 sehingga dilakukan karantina wilayah (*lockdown*) di wilayah tersebut.

Faktanya, berdasarkan hasil koordinasi Tim Jalahoaks dengan Sekretaris Kelurahan Tanjung Barat Kota Administrasi Jakarta Selatan, diperoleh informasi bahwa memang terdapat warga yang positif Covid-19 di RT.002 RW.05 Gang Swadaya II A dan Gang H. Djaani, namun seluruh anggota keluarga telah dilaksanakan Penyelidikan Epidemologi (PE) dari Puskesmas terdekat. Dijelaskan juga, di wilayah tersebut tidak dilaksanakan *lockdown* secara khusus, melainkan hanya dilakukan himbauan dari RT dan Kelurahan untuk melaksanakan protokol kesehatan selama beraktifitas. RW setempat juga mengkonfirmasi bahwa pesan berantai yang beredar itu bukan narasi yang disusun oleh Kelurahan Tanjung Barat dan bukan bersumber dari wilayah tersebut.

Disinformasi

Link Counter :
https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/Hoaks-Ada-Warga-Positif-Covid-19-Wilayah-RT-02-RW-05-Kelurahan-Tanjung-Barat-di-Lockdown

Sabtu, 27 Juni 2020

888. Kabar Menipisnya Stok APD di RSUD Dr. Soetomo Surabaya



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa Alat Perlindungan Diri (APD) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soetomo, saat ini tengah menipis. Kondisi ini menyebabkan banyak tenaga medis di sana akhirnya terpapar Covid-19.

Menanggapi hal itu, juru bicara RSUD Dr. Soetomo, Dr. Pesta Parulian menepis tudingan tersebut. Dirinya memastikan, jika kebutuhan APD di RSUD Dr. Soetomo hingga sekarang masih mencukupi. Pesta Parulian menyayangkan adanya postingan Twitter tersebut, sebab pernyataan itu sangatlah tak mendasar. Di sisi lain, menurutnya sampai saat ini belum ada laporan mengenai menipisnya APD di RSUD Dr. Soetomo.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.ngopibareng.id/timeline/kabar-menipisnya-stok-apd-rsud-dr-soetomo-hoax-1766050

Sabtu, 27 Juni 2020

887. Buku Teks India Kuno Mencantumkan Perawatan untuk Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa buku teks India kuno yang diterbitkan lebih dari tiga dekade lalu mencantumkan kemungkinan perawatan untuk pasien Covid-19

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Factcheck.afp.com, buku itu merupakan karangan Dr. Ramesh Gupta. Dalam bukunya hanya menyebutkan jenis-jenis virus yang menyebabkan flu biasa dan menyebutkan pengobatan dasar yang tidak ada hubungannya dengan virus jenis baru yang terdeteksi di Kota Wuhan di Cina pada akhir 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa masih belum ada obat khusus yang ditemukan untuk mengobati atau mencegah Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/hoax-circulates-online-old-indian-textbook-lists-treatments-covid-19

Jumat, 26 Juni 2020

886. Pesta Homoseksual di Italia Sebelum Wabah Covid-19



Penjelasan :

Beredar postingan di Facebook yang diklaim menunjukkan pesta gay atau homoseksual di Italia beberapa saat sebelum negara itu terkena wabah Virus Corona atau Covid-19.

Faktanya dilansir dari AFP, tayangan video tersebut merupakan acara karnaval yang diselenggarakan di Brazil pada bulan Februari 2018, sekitar dua tahun sebelum Italia mencatat kasus Covid-19 pertama. Musik yang terdengar di video tersebut adalah lagu karnaval yang populer di Brazil, yakni “Minha pequena Eva,” yang artinya “Eva saya yang kecil”.

Disinformasi

Link Counter:

https://periksafakta.afp.com/ini-adalah-video-acara-karnaval-di-brazil-tahun-2018-bukan-pesta-di-italia
https://twitter.com/alan_tiago_/status/962814691415347200
https://twitter.com/Andrew_Petter/status/1231295023033069568

Jumat, 26 Juni 2020

885. Mencium Cuka Bisa Deteksi Covid-19 Tanpa Perlu Rapid Test



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan mengenai tak perlu ikut rapid test, mencium cuka bisa mendeteksi infeksi virus Corona Covid-19. Unggahan tersebut menautkan sebuah artikel dengan judul "Tak Perlu Ikutan Rapid Tes, Mencium Cuka Bisa Deteksi Apakah Kita Terkena Virus Atau Tidak, Begini Caranya".

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim tak perlu ikut rapid test, mencium cuka bisa mendeteksi infeksi virus Corona Covid-19 adalah salah. Isi artikel tersebut mengutip unggahan akun Facebook US Army Garrison Daegu. Memang benar bahwa Tentara Angkatan Darat AS di Garnisun Daegu, Korea Selatan, menerapkan tes mencium cuka. Hal ini diumumkan pada 3 April 2020. Namun, tidak mampunya seseorang mencium cuka bukan berarti orang tersebut terinfeksi Covid-19. Ada sejumlah faktor lain yang bisa menyebabkan seseorang kehilangan indra penciuman. Untuk memastikan positif atau tidaknya seseorang menderita Covid-19, harus dilakukan tes PCR.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/847/fakta-atau-hoaks-benarkah-mencium-cuka-bisa-deteksi-covid-19-tanpa-perlu-rapid-test
https://turnbackhoax.id/2020/06/25/salah-tak-perlu-ikut-rapid-test-mencium-bau-cuka-bisa-deteksi-seseorang-terkena-covid-19-atau-tidak/

Jumat, 26 Juni 2020

884. Bahaya Makan Kambing selama Pandemi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa Provinsi Punjab di Pakistan mengeluarkan peringatan agar tidak makan daging kambing selama pandemi karena di Pakistan sudah mulai muncul Virus Corona pada kambing.

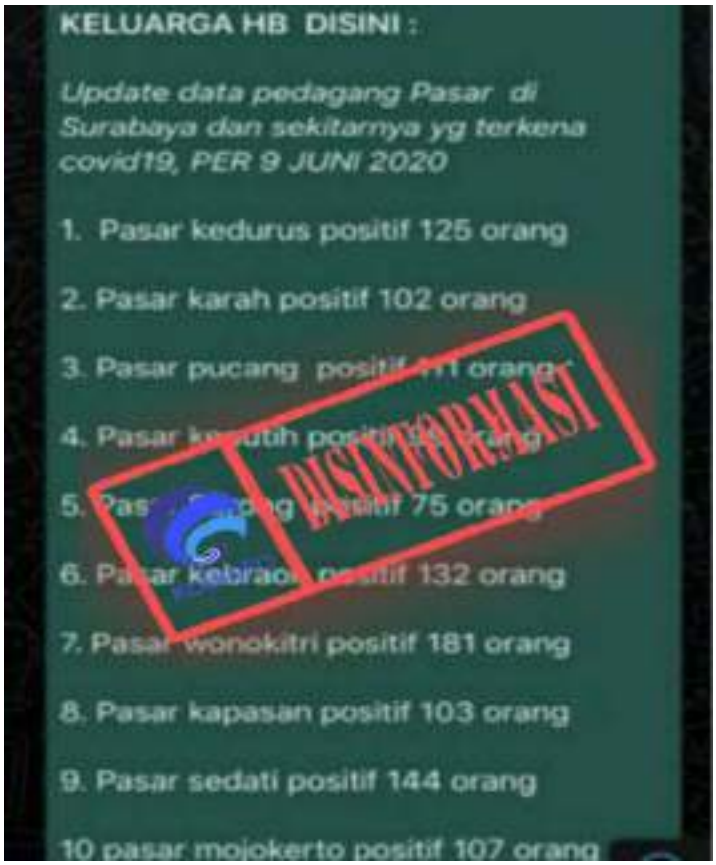
Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Factcheck.afp.com, Otoritas Makanan Punjab mengeluarkan pernyataan bahwa pihaknya menyangkal telah mengeluarkan peringatan tentang bahaya makan daging kambing. Selain itu, tidak ada bukti bahwa Virus Corona menyebar di antara ternak di negara itu.

Hoaks

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/china-coronavirus-pakistani-officials-deny-they-issued-warning-over-dangers-eating-goat-meat

Jumat, 26 Juni 2020

883. Ratusan Pedagang Pasar di Surabaya Positif Covid



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui media sosial Whatsapp beberapa hari yang lalu. Dalam pesan berantai tersebut tertulis 22 pasar tradisional di Kota Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik dihuni ratusan pedagang yang disebut positif terinfeksi Covid-19.

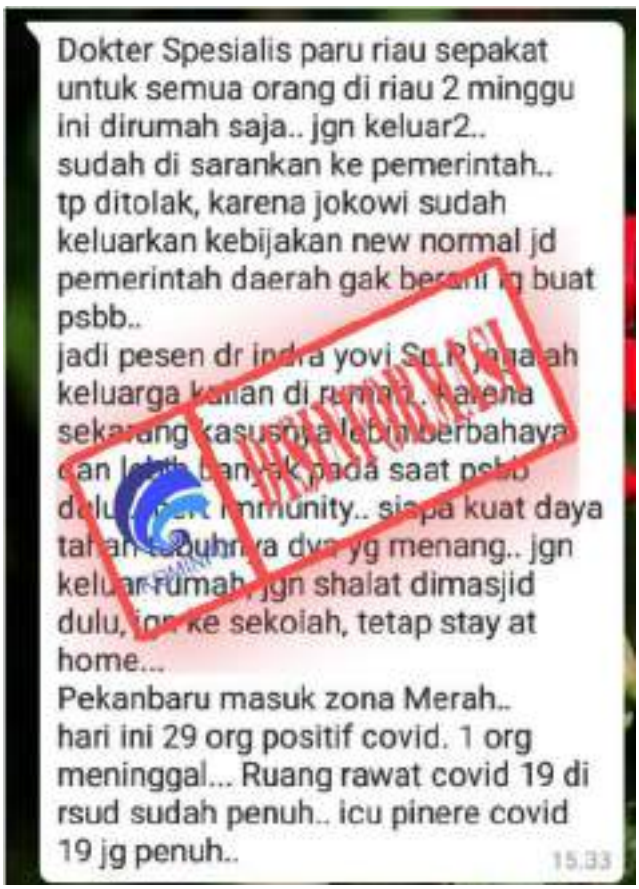
Kepala Bagian Perekonomian dan Usaha Daerah Surabaya, Hebi Juniantoro mengatakan pesan itu adalah tidak benar atau hoaks. Humas PD Pasar Surya, Zaini, mengamini hal tersebut. Ia mengungkapkan, kabar itu sudah beredar semenjak beberapa hari yang lalu dengan konsep pesan yang sama, namun kata-katanya saja yang berbeda.

Disinformasi

Link Counter :
https://m.ngopibareng.id/timeline/pesan-wa-perihal-warga-terpapar-covid-19-di-pasar-pd-pasar-hoax-1728142

Kamis, 25 Juni 2020

882. Ruang Perawatan Covid-19 di Riau Penuh, Warga Wajib di Rumah Selama Dua Minggu



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai WhatsApp berisi imbauan dari dokter spesialis paru Riau kepada masyarakat agar tetap di rumah selama dua minggu kedepan karena ruang perawatan untuk pasien Covid-19 penuh.

Faktanya, Juru bicara tim gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Riau, dr Indra Yopi, mengatakan informasi yang beredar tersebut tidaklah benar alias hoaks. Menurutnya hingga saat ini jumlah positif tertinggi di Riau adalah 27 orang bukan 29. Sedangkan untuk ruang ICU dan perawatan di RS masih ada tempat.

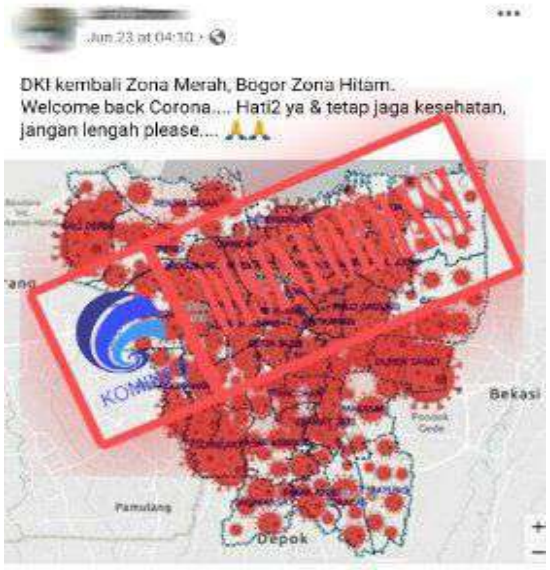
Disinformasi

Link Counter :

https://www.riauonline.co.id/fact-check/read/2020/06/25/beredar-pesan-ruang-rawat-covid-penuh-dan-wajib-di-rumah-12-hari-cek-faktanya
https://wartakita.id/2020/06/salah-ruang-perawatan-covid-di-riau-penuh-warga-wajib-di-rumah-selama-dua-minggu/

Kamis, 25 Juni 2020

881. Jakarta Kembali Zona Merah dan Bogor Zona Hitam



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook terkait peta sebaran Covid-19 wilayah DKI Jakarta dengan narasi “DKI kembali Zona Merah, Bogor Zonna Hitam”.

Faktanya peta yang ditampilkan pada unggahan tersebut merupakan peta persebaran virus corona yang ditampilkan situs pemantau milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada bulan April 2020 lalu, yang sama sekali tidak relevan dengan perkembangan corona di DKI Jakarta saat ini. Kemudian klaim bahwa DKI Jakarta kembali zona merah tidaklah tepat sebab penggunaan kata ‘kembali’ di kalimat tersebut seolah-olah menyiratkan bahwa Jakarta sempat berubah warna zona dari merah ke warna lain, sebelum akhirnya kembali menjadi zona merah. Padahal, Jakarta memang telah menjadi zona merah sejak April 2020, dan status wilayah tersebut tidak pernah berubah jadi zona berwarna lain hingga saat ini. Selain itu klaim Bogor zona hitam juga tidak tepat, hal tersebut dikarenakan ‘zona hitam’ bukanlah kategorisasi resmi dipakai oleh Gugus Tugas untuk menjelaskan kondisi kasus aktif di suatu wilayah. Adapun Gugus Tugas memulai rentang zona dari warna hijau, kuning, oranye, dan merah.

Disinformasi

Link Counter :
https://kumparan.com/kumparansains/viral-di-whatsapp-jakarta-zona-merah-dan-bogor-zona-hitam-ini-faktanya-1tfaeNJLdrh/full
https://www.antaranews.com/berita/1572312/dki-jakarta-kembali-masuk-zona-merah-covid-19-ini-faktanya

Kamis, 25 Juni 2020

880. Memakai Sepatu Dalam Rumah Memicu Kenaikan Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa Italia mengalami lonjakan infeksi Covid-19 akibat warganya yang mengenakan sepatu dalam rumah mereka.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Factcheck.afp.com, ahli kesehatan mengatakan bahwa mengenakan sepatu di dalam ruangan tidak dapat secara langsung menyebabkan infeksi Covid-19. Dokter merekomendasikan untuk mengadopsi rutinitas kebersihan pribadi yang menyeluruh untuk menurunkan risiko infeksi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/health-experts-refute-misleading-claim-wearing-shoes-indoors-main-reason-hike-covid-19-infections

Rabu, 24 Juni 2020

879. Denda Rp 250 Ribu Tidak Pakai Masker di Kalimantan Barat



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi mengenai razia masker untuk masyarakat oleh petugas gabungan yang terjadi di Kalbar (Kalimantan Barat). Disebutkan bahwa terdapat denda senilai Rp 250 ribu bagi yang tidak menggunakan masker.

Faktanya, Kabid Humas Polda Kalbar Kombes Pol Donny Charles Go memastikan informasi tersebut adalah hoaks. Ia meminta agar masyarakat untuk tidak khawatir, namun tetap perlu memprioritaskan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, seperti selalu menggunakan masker kalau keluar rumah, jaga jarak dan selalu mencuci tangan menggunakan sabun.

Hoaks

Link Counter :

https://republika.co.id/berita/qcf3mx366/polda-bantah-warga-kalbar-tak-pakai-masker-denda-rp-250-ribu
https://www.antaranews.com/berita/1571505/polda-kalbar-bantah-masyarakat-tidak-gunakan-masker-didenda-rp250-ribu
https://www.jpnn.com/news/viral-denda-rp-250-ribu-pada-masyarakat-tidak-pakai-masker-polda-bilang-begini#:~:text=Viral%20Denda%20Rp%20250%20Ribu%20pada,Pakai%20Masker%2C%20Polda%20Bilang%20Begini&text=jpnn.com%2C%20PONTIANAK%20%2D%20Informasi,Barat%20(Kalbar)%20dibantah%20polisi

Rabu, 24 Juni 2020

878. Israel telah Melaporkan Nol Kematian dari COVID-19 karena Obat Soda Kue



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa Israel telah melaporkan nol kematian akibat COVID-19. Mereka juga mengklaim bahwa warga Israel telah melindungi diri mereka sendiri dari COVID-19 dengan meminum obat air panas, lemon dan soda kue, yang konon dapat "membunuh" virus tersebut.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, kedua klaim itu salah. Per 21 Juni Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan Israel telah melaporkan 305 kematian akibat COVID-19. Ahli kesehatan mengatakan bahwa tidak ada bukti bahwa ramuan soda kue dapat menyembuhkan atau mencegah infeksi COVID-19.

Hoaks

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/false-social-media-posts-claim-israel-has-reported-zero-deaths-covid-19-due-baking-soda-remedy

Selasa, 23 Juni 2020

877. Dokter RSAL Surabaya Meninggal karena Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah foto disertai keterangan seorang dokter Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) dr Ramelan Surabaya meninggal akibat Covid-19. Dalam foto disebut dokter itu bernama Tirka Nandadan dan meninggal pada 21 Juni 2020 pukul 18.30 WIB.

Faktanya melalui kompas.com Humas RSAL dr Ramelan Surabaya, drg Aldiah, membantah jika ada tenaga kesehatan di RSAL dr Ramelan Surabaya meninggal akibat Covid-19. Dia bahkan menyebut tidak ada nama dokter di RSAL dr Ramelan Surabaya bernama Dr Tirka Nandanan seperti yang dicantumkan dalam foto tersebut. Secara terpisah, Kepala Dinas Penerangan Armada II, Letkol Akhmad Arif membenarkan jika yang ada dalam foto tersebut adalah Kepala Dinas Kesehatan Komando Armada II, Kolonel Laut dr I Ketut Tirka Nandaka. Namun, pihaknya belum mengambil sikap atas beredarnya foto unggahan tersebut.

Disinformasi

Link Counter :
https://regional.kompas.com/read/2020/06/23/06190861/hoaks-dokter-rsal-surabaya-meninggal-akibat-covid-19?page=all&utm_source=Google&utm_medium=Newstand&utm_campaign=partner

Selasa, 23 Juni 2020

876. Denda Rp 250 Ribu Jika Tidak Pakai Masker di Tasikmalaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah pesan yang berisi informasi tentang adanya razia berkaitan dengan penerapan disiplin pencegahan wabah Covid-19 di Kota Tasikmalaya. Dalam pesan tersebut disebutkan bahwa jika ketahuan tidak memakai masker maka akan dikenakan denda berupa menyapu, menyanyikan lagu wajib dan denda minimal Rp 250 Ribu.

Faktanya setelah ditelusuri, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya melalui akun Twitter-nya @KominfoKotaTSM menjelaskan bahwa informasi yang menyebutkan tentang adanya sanksi berupa denda sebesar Rp 250 Ribu di Kota Tasikmalaya tersebut adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/KominfoKotaTSM/status/1274894834176688128

https://www.instagram.com/p/CBuI1eBJ_E2/

https://kapol.id/denda-tak-pakai-masker-rp-250-ribu-di-tasikmalaya-hoaks/

Selasa, 23 Juni 2020

875. Tidak Ada Penularan Covid-19 Selama Demonstrasi di Amerika Serikat



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial dengan klaim bahwa warga di Amerika Serikat (AS) tidak ada yang terkena Covid-19 saat warga Amerika Serikat berunjuk rasa atas kasus kematian George Floyd. Mereka ramai-ramai turun ke jalan menuntut keadilan dan beberapa Kota di Amerika Serikat sempat rusuh akibat unjuk rasa tersebut.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim yang menyebut bahwa tidak ada warga AS yang tertular Covid-19 karena unjuk rasa ternyata tidak akurat. Sejumlah kota-kota di Amerika Serikat masih mengalami peningkatan jumlah kasus Covid-19 setelah aksi unjuk rasa besar-besaran.

Hoaks

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4285777/cek-fakta-benarkah-tak-ada-penularan-covid-19-saat-demonstrasi-di-amerika-serikat

Selasa, 23 Juni 2020

874. SMS Mengatasnamakan Rektor IAIN Surakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah SMS mengatasnamakan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. Dalam pesan tersebut berisi perihal penerimaan dan pencairan dana beasiswa UKT 2020 di tengah pandemi Covid-19.

Faktanya, IAIN Surakarta melalui laman Instagram-nya @iain.surakarta mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, pesan yang beredar tersebut merupakan SMS palsu yang mengatasnamakan Rektor IAIN Surakarta.

Hoaks

Link Counter :
https://www.instagram.com/p/CBqKhQhp6jN/

Senin, 22 Juni 2020

873. Denda Minimal Rp 250 Ribu Saat Razia Pemakaian Masker di Kendal



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan di media sosial yang berisi informasi tentang razia pemakaian masker bagi masyarakat Kabupaten Kendal yang akan dilaksanakan mulai Senin, 22 Juni 2020. Pesan tersebut menyebutkan 3 hal yang menjadi sanksi bagi siapa saja yang melanggar diantaranya menyapu (membersihkan) fasilitas umum, menyanyikan lagu wajib dan denda minimal Rp 250 ribu.

Dilansir dari jateng.tribunnews.com, Sekretaris Daerah (Sekda) Kendal, Moh Toha menegaskan bahwa Pemkab Kendal sama sekali tidak menerapkan sanksi berupa nominal uang. Yang ada hanyalah sanksi sosial dengan bentuk beraneka ragam. Adapun sanksi lain yang tercantum dalam pesan tersebut berupa membersihkan fasilitas umum atau lingkungan sekitar memang betul adanya. Moh Toha menambahkan, adapun bentuk sanksi sosial lain yang bersifat mendidik bisa saja diterapkan guna mengingatkan warga agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

Hoaks

Link Counter :
https://jateng.tribunnews.com/2020/06/20/viral-denda-minimal-rp-250-ribu-saat-razia-masker-di-kendal-ini-penjelasanpemkab?page=all
https://banyumas.tribunnews.com/2020/06/21/viral-denda-minimal-rp-250-ribu-jika-tak-gunakan-masker-sekda-kendal-itu-dipastikan-hoaks?page=all

Senin, 22 Juni 2020

872. Daun Mimba dapat Menyembuhkan COVID-19



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa daun mimba dapat menyembuhkan Covid-19

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, Kementerian Kesehatan dan Pakar Medis Malaysia mengatakan tidak ada bukti ilmiah untuk mendukung klaim tersebut. Mereka menambahkan bahwa hal terbaik yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan masker dan selalu cuci tangan dengan bersih.

Disinformasi

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/no-scientific-evidence-neem-leaves-can-cure-covid-19-and-its-symptoms-doctors-say

Minggu, 21 Juni 2020

871. Motor Terbakar di Yogyakarta Disebut karena Hand Sanitizer



Penjelasan:

Beredar postingan yang berisi video yang menampilkan sepeda motor matik tengah dilalap api disebut karena *hand sanitizer*. Postingan tersebut ramai beredar di media sosial Twitter baru-baru ini.

Faktanya saat dikonfirmasi, Kabid Humas Polda DIY, Kombes (Pol) Yulianto mengatakan peristiwa terbakarnya motor tersebut tepatnya terjadi pada Kamis, 18 Juni 2020 sekitar pukul 15.00 WIB "Itu kejadian hari Kamis kemarin, jam 3 sore. Tapi karena konslet, kelistrikan," kata Yulianto saat dihubungi Kompas.com. Kebakaran terjadi murni karena masalah mesin. selain itu di dalam bagasi motor tidak terdapat *hand sanitizer* yang dituding menjadi penyebab kebakaran.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/20/194500565/ramai-soal-motor-terbakar-di-yogyakarta-disebut-karena-hand-sanitizer-ini?page=all

Minggu, 21 Juni 2020

870. Getah Brotowali dapat Mengobati Virus Corona



Penjelasan:

Telah beredar sebuah video di media sosial. Dalam video tersebut terdapat seseorang yang berbicara dengan bahasa Tagalog yang mengklaim bahwa getah tanaman Brotowali dapat berfungsi sebagai "antibiotik" terhadap Virus Corona ketika digunakan sebagai tetes mata.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, para ahli kesehatan Filipina mengatakan bahwa getah tanaman itu tidak dapat digunakan untuk mengobati virus, termasuk Virus Corona dan memperingatkan agar tidak memasukkannya ke mata. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga memperingatkan bahwa antibiotik tidak dapat digunakan untuk mengobati virus.

Disinformasi

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/philippine-health-experts-dismiss-misleading-online-claim-tinospora-crispa-plants-can-treat-novel

Sabtu, 20 Juni 2020

869. Surat Edaran Gubernur DKI Terkait Penghentian Hubungan Suami Istri Guna Hadang COVID-19



Penjelasan:

Ditengah semakin meningkatnya jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia, beredar berita hoaks mengenai seruan agar pasangan suami istri tidak berhubungan intim untuk sementara waktu. Imbauan itu berasal dari edaran surat seruan Gubernur DKI Jakarta nomor 6 tahun 2020 dalam upaya menekan penyebaran Covid-19.

Faktanya, surat seruan Gubernur DKI Jakarta nomor 6 tahun 2020 tertanggal 20 Maret tersebut berisikan tentang penghentian sementara kegiatan perkantoran dalam rangka mencegah penyebaran wabah Covid-19.

Hoaks

Link Counter :
https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/26/12061751/beredar-hoaks-tentang-seruan-gubernur-dki-hentikan-sementara-hubungan
https://republika.co.id/berita/q7s8pt414/emhoaksem-seruan-gubernur-dki-soal-penghentian-hubungan-intim

Sabtu, 20 Juni 2020

868. Asafoetida dapat Mencegah Semua Infeksi Virus Corona



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa Asafoetida atau tanaman yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional India, dapat mencegah semua infeksi Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, para pakar kesehatan di Sri Lanka mengatakan bahwa tidak ada bukti Asafoetida atau obat herbal lainnya yang secara definitif dapat melindungi orang dari infeksi Covid-19, dan menghimbau masyarakat untuk mengikuti pedoman keselamatan yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan untuk meminimalkan risiko.

Disinformasi

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/health-experts-sri-lanka-refute-claims-herbal-cure-novel-coronavirus

Jumat, 19 Juni 2020

867. Foto Bupati Luwu Utara Terbaring di Rumah Sakit karena Jatuh saat Naik Motor Trail



Penjelasan:
Beredar beberapa unggahan foto yang memperlihatkan Bupati Luwu Utara, Sulawesi Selatan, Indah Putri Indriani sedang mengendarai motor trail. Diantaranya juga terdapat foto Bupati Indah yang terbaring sakit di atas sebuah ranjang rumah sakit. Dalam narasi unggahan disebutkan, Bupati Indah terbaring di rumah sakit karena terjatuh dari motornya saat mengantar bansos Covid-19 ke wilayah terpencil.

Faktanya, klaim yang menyebutkan Bupati Indah Putri Indriani sedang terbaring di rumah sakit karena terjatuh dari motornya saat mengantar bansos Covid-19 ke pelosok adalah keliru. Foto yang diunggah oleh sumber klaim tersebut adalah foto tahun 2017 dan bukan karena terjatuh dari motor melainkan karena kecelakaan mobil. Sementara itu, foto yang memperlihatkan Bupati Indah mengendarai motor trail itu adalah ketika Bupati Indah mencoba menaiki kendaraan ojek menuju Kecamatan Seko. Salah satunya diunggah di akun Instagram @indahnyalutra pada Rabu, 3 Juni 2020.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeBmwZK-foto-bupati-indah-terbaring-sakit-karena-jatuh-saat-naik-motor-trail
https://turnbackhoax.id/2020/06/19/salah-bupati-luwu-utara-terbaring-di-rs-karena-terjatuh-dari-motornya-waktu-antar-bansos-covid-19/
https://www.instagram.com/p/CA-Xw6NJRMM/

Jumat, 19 Juni 2020

866. Dokter Gigi di Surabaya Telanjang karena Keluarga Meninggal Terkena Covid



Penjelasan:

Beredar video viral wanita yang disebut-sebut berprofesi sebagai dokter dalam kondisi bugil atau tanpa busana di Kota Surabaya. Dokter wanita dalam video itu disebut stres karena suami dan anaknya meninggal dunia akibat Covid-19.

Faktanya hal tersebut telah diklarifikasi Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Surabaya, dr Brahmana yang membenarkan jika wanita tanpa busana itu memang dokter. Namun, dia menegaskan, tidak ada kaitannya dengan Covid-19. Ketua RT setempat Iis Hidayati juga telah memberikan klarifikasi bahwa suami dan anak perempuan wanita tersebut dalam kondisi sehat dan berada di rumahnya.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.indozone.id/news/vWsB3xv/beredar-video-dokter-wanita-bugil-gegara-stres-keluarganya-kena-corona-begini-faktanya/read-all

https://jogja.suara.com/read/2020/06/18/173220/wanita-bugil-diduga-stres-suami-anak-meninggal-kena-corona-ini-faktanya

Jumat, 19 Juni 2020

865. WHO Tetapkan Covid-19 sebagai Pandemi Sehari setelah Terima Sumbangan Bill Gates



Penjelasan:

Beredar kabar bahwa penetapan Covid-19 sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020 dipengaruhi oleh sumbangan Bill Gates sehari sebelumnya. Jumlah suntikan dana yang diberikan Bill Gates kepada WHO disebut mencapai 50 juta Dolar.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa penetapan Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO pada 11 Maret 2020 dipengaruhi oleh sumbangan Bill Gates sehari sebelumnya merupakan klaim yang keliru. Sumbangan pertama Bill Gates kepada WHO terkait Covid-19 diberikan pada Februari 2020, jauh sebelum penetapan pandemi. Adapun sumbangan kedua Bill Gates diberikan pada April 2020, setelah Presiden Amerika Donald Trump menghentikan pendanaan untuk WHO. Penetapan Covid-19 sebagai pandemi dilakukan karena tingkat sebaran dan jumlah korban kian meningkat. Secara teori, Covid-19 pun telah memenuhi kriteria sebagai pandemi.

Disinformasi

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/838/fakta-atau-hoaks-benarkah-who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-sehari-setelah-terima-sumbangan-bill-gates
https://twitter.com/WHO/status/1237776967526764544
https://nationalgeographic.grid.id/read/132059249/who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global-apa-maksudnya

Jumat, 19 Juni 2020

864. Penutupan Pasar Sawahan di Mojokerto Dampak Covid-19



Penjelasan:

Beredar kabar berupa foto surat tanpa kop di aplikasi *chatting* Whatsapp mengenai Pasar Sawahan di Desa Sumbertebu, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto tutup selama 14 hari karena merebaknya Virus Corona. Dijelaskan bahwa penutupan sementara Pasar Sawahan untuk menindaklanjuti hasil *rapid test* pada hari Selasa. Terdapat 78 penjual dan pedagang di pasar tradisional tersebut yang *rapid testnya* menunjukkan hasil reaktif, sedangkan 295 orang lainnya nonreaktif.

Mengenai kabar yang beredar tersebut, Camat Bangsal Sugeng Nuryadi mengaku pernah menerima foto surat penutupan Pasar Sawahan tersebut melalui WhatsApp. Namun, dia memastikan surat itu hoaks. Pihaknya tidak pernah mengeluarkan surat tersebut. Memang benar pada hari selasa *rapid test* dilaksanakan di Pasar Sawahan. Hasilnya, 78 pedagang dan pembeli reaktif. Namun kata Sugeng, Pemkab Mojokerto memilih tidak menutup Pasar Sawahan karena kepentingan perekonomian masyarakat menjadi salah satu alasannya. Ia juga menjelaskan, mulai besok protokol kesehatan akan diperketat. Pengunjung wajib mencuci tangan, memakai masker, juga diperiksa dengan *thermo gun*.

Disinformasi

Link Counter :
https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5059445/penutupan-pasar-sawahan-di-mojokerto-dampak-covid-19-hoaks/2
https://beritajatim.com/pendidikan-kesehatan/puluhan-pedagang-dan-pembeli-reaktif-beredar-surat-penutupan-pasar-sawahan-di-mojokerto/

Jumat, 19 Juni 2020

863. Wanita Hamil Ditolak Bersalin karena Tidak Mampu Bayar Tes Covid-19



Penjelasan:
Beredar informasi viral di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa ada seorang wanita hamil di Makassar ditolak bersalin karena tidak mampu membayar tes virus Corona baru (Covid-19) hingga bayinya meninggal.

Dilansir dari Liputan6.com, Humas IDI Makassar dr Wachyudi Muchsin mengatakan bahwa klaim wanita hamil ditolak bersalin karena tidak mampu membayar tes Covid-19 tidak benar. Selain itu, hasil rapid test pada rumah sakit pertama hasilnya reaktif kemudian pasien tersebut dirujuk ke rumah sakit kedua untuk swab test tanpa biaya. Namun, ibu hamil tersebut dilaporkan tidak datang saat pelaksanaannya.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4282492/cek-fakta-wanita-hamil-ditolak-bersalin-karena-tidak-mampu-bayar-tes-covid-19-ini-klarifikasinya?

Kamis, 18 Juni 2020

862. Sekolah Se-Kalimantan Timur Masuk Tanggal 13 Juli 2020 dan Tidak Lagi Belajar Online



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial diketahui mengunggah informasi yang menyebut bahwa pada tanggal 13 Juli 2020 mendatang seluruh Sekolah se-Kalimantan Timur akan masuk seperti biasa dan tidak lagi belajar via online.

Faktanya dilansir dari kaltimprov.go, beberapa waktu belakangan ini memang sempat beredar isu adanya pemberitahuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kaltim terkait pelaksanaan proses belajar mengajar jenjang pendidikan SMA/SMK bisa dilakukan secara tatap muka mulai 13 Juli mendatang. Namun, telah ditegaskan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kaltim Anwar Sanusi bahwa berita yang beredar itu tidak benar dan hoaks. Beliau menegaskan pada 13 Juli 2020 adalah dimulainya tahun ajaran baru, bukan anak-anak masuk Sekolah. Sehingga, jika ada informasi yang menyebut SMA/SMK bisa belajar mengajar dengan tatap muka.

Disinformasi

Link Counter :
https://kaltimprov.go.id/berita/asli-hoaks-edaran-kadisdikbud-kaltim-masuk-sekol

Kamis, 18 Juni 2020

861. Listrik Gratis Hasil Kenaikan Tarif 'Saudaramu' yang Lain



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook mengunggah gambar tangkapan layar yang mengklaim bahwa listrik gratis yang diberikan Pemerintah merupakan hasil kenaikan tarif listrik pihak lain. Gambar tersebut berisi narasi : "Tahukah Kamu, listrik gratis yg diberikan 3 bln itu hasil dari kenaikan tarif listrik saudaramu yg lain?? Bukan dari bantuan PEMERINTAHmu?."

Dilansir dari medcom.id, isu bahwa listrik gratis yang diberikan Pemerintah merupakan hasil kenaikan tarif listrik pihak lain adalah salah. Faktanya, PLN tidak pernah menaikkan tarif listrik dalam beberapa tahun terakhir. Lonjakan tagihan listrik yang dialami masyarakat tidak disebabkan oleh kenaikan atau subsidi silang tarif listrik. Hal itu disampaikan oleh Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), Zulkifli Zaini. Zulkifli menjelaskan bahwa lonjakan tagihan listrik terjadi karena mekanisme perhitungan tagihan yang berbeda selama pandemi COVID-19. PLN menggunakan skema tiga bulan dalam menghitung tagihan listrik masyarakat, karena selama penerapan PSBB petugas PLN tidak bisa melakukan pencatatan meteran ke rumah pelanggan.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdOyLXk-listrik-gratis-hasil-kenaikan-tarif-saudaramu-yang-lain-ini-faktanya

Kamis, 18 Juni 2020

860. Larangan WHO untuk Tidak Makan Kubis saat Pandemi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa WHO telah melarang orang-orang untuk tidak makan kubis saat masa pandemi. Unggahan itu juga menjelaskan bahwa Virus Corona dapat bertahan di kubis untuk waktu yang lama. Virus bisa bertahan setidaknya 9-12 jam pada objek biasa, sedangkan pada kubis bisa bertahan lebih dari 30 jam lamanya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa pihaknya tidak pernah mengeluarkan larangan seperti itu. Selain itu menurut Pusat Pengendali dan Pencegahan Penyakit (CDC) yang berbasis di AS menyatakan bahwa tidak ada bukti untuk mendukung penularan Virus Corona yang terkait dengan makanan.

Hoaks

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/who-did-not-warn-against-eating-cabbage-during-covid-19-pandemic

Kamis, 18 Juni 2020

859. Jemaah Aceh Tetap Bisa Berangkat Ibadah Haji Tahun Ini



Penjelasan:
Beredar informasi di media sosial Facebook bahwa jamaah Haji Aceh tetap bisa menunaikan ibadah Haji tahun 2020.

Dilansir dari liputan6.com, klaim jemaah Aceh tetap bisa menunaikan ibadah Haji tidak benar. Pembatalan keberangkatan jemaah haji 2020 berlaku bagi seluruh Warga Negara Indonesia tanpa terkecuali. Selain itu Menteri Agama Fachrul Razi mengatakan pihaknya sudah melayangkan surat resmi ke Pemerintah Arab Saudi soal pembatalan pemberangkatan jemaah Haji Indonesia 2020.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4281797/cek-fakta-tidak-benar-jemaah-aceh-tetap-bisa-berangkat-ibadah-haji-tahun-ini?

Kamis, 18 Juni 2020

858. Dr. Anthony Fauci Mengaku Vaksin Covid-19 Dapat Menyebabkan Penyakit



Penjelasan:

Beberapa waktu lalu pasca dilakukan uji klinis terhadap vaksin Covid-19, beredar sebuah tautan video yang diklaim berisi pengakuan Anthony Fauci, seorang dokter dan pakar imunologi asal Amerika Serikat bahwa vaksin menyebabkan penyakit dan berdampak lebih buruk bagi manusia.

Faktanya, dikutip dari factcheck.afp.com klaim tersebut menyesatkan. Video yang diklaim berisi pengakuan Anthony Fauci terkait dampak buruk vaksin Covid-19 merupakan potongan video konferensi pers tentang Virus Corona baru (Covid-19). Fauci dalam konferensi pers tersebut menjelaskan pentingnya uji klinis untuk memastikan efektivitas vaksin terhadap Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/video-shows-dr-anthony-fauci-emphasising-importance-clinical-trials-covid-19-vaccine

Kamis, 18 Juni 2020

857. Pesan Berantai Program Suzuki Peduli Covid 19



Penjelasan:
Telah beredar sebuah pesan berantai yang memberikan keterangan mengenai program Suzuki Peduli Covid-19 dengan menyertakan URL form pendaftaran guna mendapatkan manfaat dari program tersebut. Program yang mengatasnamakan Perusahaan Otomotif PT Suzuki Indomobil Sales (SIS) tersebut menawarkan fasilitas layanan bengkel seperti ganti oli, tune up, suku cadang, balancing, spooring, dan check up kendaraan secara gratis.

Faktanya informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar, bahkan mengarah kepada tindakan penipuan. Form pendaftaran yang terdapat pada pesan tersebut diduga untuk mengumpulkan data konsumen PT SIS. Riecky Patrayudha, 4W, 2W, Marine Service Director PT SIS menegaskan, bahwa PT SIS tidak pernah mengeluarkan program tersebut. Semua informasi mengenai program Suzuki Indonesia tercantum pada website resmi dan media sosial resmi Suzuki Indonesia atau Masyarakat dapat mengkonfirmasi melalui layanan bebas pulsa 24 jam Halo Suzuki di nomor 0800 1100 800.

Hoaks

Link Counter :
https://www.suzuki.co.id/news/suzuki-tanggapi-beredarnya-informasi-hoax-terkait-program-suzuki-peduli-covid
https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200617160648-384-514379/suzuki-laporkan-situs-hoaks-peduli-covid-ke-kominfo
https://www.liputan6.com/otomotif/read/4281820/hati-hati-situs-suzuki-peduli-covid-itu-hoaks

Rabu, 17 Juni 2020

856. Tidak Ada Orang yang Meninggal Murni Karena Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di Aplikasi WhatsApp yang menjelaskan tentang informasi seputar penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona SARS-CoV-2 (Covid-19). Pesan itu menguraikan penjelasan tentang Rapid Test, Polymerase Chain Reaction (PCR), dan klaim bahwa tidak ada orang yang meninggal murni karena Virus Corona.

Dilansir dari laman situs data.jakarta.go.id, klaim perbedaan Rapid Tes, PCR (Polymerase Chain Reaction) dan tidak ada orang yang meninggal murni karena Virus Covid adalah klaim yang keliru. Rapid test Covid-19 didesain untuk mendeteksi antibodi khusus melawan virus corona, sementara Tes PCR dilakukan untuk mendeteksi materi genetik spesifik yang terdapat di dalam virus corona. Kemudian klaim yang mengatakan tidak ada orang yang meninggal murni karna Virus Corona juga tidak dapat dibenarkan. Faktanya, dikutip dari covid19.go.id, sekitar 97,7 persen dari 1.883 pasien meninggal akibat Covid-19 tidak memiliki penyakit penyerta atau tidak memiliki data lengkap.

Disinformasi

Link Counter :

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Tidak-Ada-Orang-yang-Meninggal-Murni-Karena-Covid-19
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5044866/gaduh-di-medsos-benarkah-tak-ada-yang-meninggal-karena-virus-corona
https://m.detik.com/news/berita/d-5031349/mengenal-apa-itu-rapid-test-biaya-dan-lokasi-tes-covid-19

Rabu, 17 Juni 2020

855. Abu Vulkanik Dapat Membunuh Virus Corona



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi di media sosial dalam bahasa Tagalog yang mengklaim bahwa letusan gunung berapi di Filipina telah membunuh Virus Corona, itu kenapa Filipina tidak terpengaruh oleh Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa tidak ada bukti bahwa abu vulkanik dapat menghancurkan Virus Corona, dan menambahkan bahwa itu menimbulkan bahaya kesehatan yang signifikan.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/world-health-organization-refutes-misleading-claim-volcanic-ash-can-kill-coronavirus

Rabu, 17 Juni 2020

854. Scan QR Code untuk Pelacakan Pengunjung Jika Ada yang Positif Covid-19



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang menyebutkan bahwa fungsi dari scan QR Code sebelum memasuki mall adalah untuk melakukan pelacakan pengunjung jika terjadi kasus Covid-19. Sehingga semua pengunjung yang terdaftar masuk mall tersebut menjadi ODP dan dapat dilacak untuk dikarantina.

Menanggapi isu tersebut Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI), Stefanus Ridwan menegaskan pesan berantai yang beredar itu merupakan kabar bohong yang menyesatkan alias hoaks. Ia menghimbau semua pihak untuk tidak menelan mentah-mentah informasi yang keliru dan sekaligus mengingatkan masyarakat untuk senantiasa disiplin agar dapat menekan kasus COVID-19 supaya penyebaran virus tidak meluas lagi. Sementara itu, Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) DKI Jakarta, Ellen Hidayat turut membantah jika registrasi dilakukan untuk *contact tracking* Covid-19. Menurut Ellen, registrasi melalui QR code ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan pengunjung sesuai dengan Pergub 51/2020, yakni 50 persen.

Disinformasi

Link Counter :

https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5056389/pengelola-buka-suara-soal-hoax-wajib-scan-qr-code-masuk-mal
https://www.liputan6.com/bisnis/read/4279835/viral-wajib-scan-kode-qr-saat-masuk-mal-ini-kata-pengelola
https://m.merdeka.com/jakarta/scan-barcode-di-mal-jakarta-untuk-hitung-jumlah-pengunjung-bukan-lacak-covid-19.html

Senin, 15 Juni 2020

853. Fadli Zon Mendaulat Anies jadi Duta Germo



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah gambar disertai dengan narasi "TUKANG BO'ONG JADI DUTA GERMO? Demi mewujudkan janji saat kampanye 'Jakarta Bermaksiat', @aniesbaswedan segera menyiapkan 'New Normal' untuk Diskotek dan Panti Pijat. Atas prestasi spektakuler membuka Diskotek dan Panti Pijat yang dipuja kaum kadrun kadal gurun ini, @fadlizon mendaulat Anies jadi Duta Germo."

Setelah ditelusuri, Dikutip dari medcom.id, klaim bahwa Fadli Zon menyebut Anies sebagai duta germo adalah salah. Faktanya pernyataan tersebut bukanlah berasal dari Fadli Zon. Pernyataan dalam artikel berjudul "DKI Segera Buka Panti Pijat, Fadli Zon Bilang Anies Duta Germo?" adalah tantangan dari warganet kepada Fadli Zon agar berani menyematkan julukan duta tersebut kepada Anies dan klaim yang menyebutkan bahwa DKI segera buka panti pijat pun salah.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8koB87Rb-cek-fakta-dki-segera-buka-panti-pijat-fadli-zon-bilang-anies-duta-ge-o
https://turnbackhoax.id/2020/06/14/salah-fadlizon-mendaulat-anies-jadi-duta-germo/
https://www.suara.com/news/2020/06/14/191425/cek-fakta-benarkah-fadli-zon-sebut-anies-sebagai-duta-germo

Senin, 15 Juni 2020

852. Kapolres Bolehkan Keluarga Jemput Jenazah PDP Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial isu yang menyebutkan bahwa Kapolri Jenderal Idham Azis memperbolehkan keluarga mengambil jenazah PDP COVID-19 dari rumah sakit. Isu tersebut muncul dari surat telegram Kapolri Nomor ST/1618/VI/Ops.2/2020 tanggal 5 Juni 2020 yang ditandatangani atas nama Kapolri oleh Kabaharkam Polri. Surat itu kemudian disalahartikan dan membuat kabar keluarga diperbolehkan menjemput jenazah PDP Covid-19.

Faktanya Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Sulsel, Komisaris Besar Polisi Ibrahim Tompo memastikan bahwa isu tersebut tidaklah benar dan masyarakat diingatkan agar tidak lagi menjemput paksa jenazah PDP Corona. Terkait surat telegram tersebut, Ibrahim menjelaskan bahwa isi dari surat telegram Kapolri yang ditandatangani oleh Kabaharkam Polri itu meminta para Kasatgas, Kasubsatgas, Kaopsda, dan Kaopsres Opspus Aman Nusa II 2020 untuk berkoordinasi dengan pihak rumah sakit rujukan untuk segera melaksanakan tes swab terhadap pasien yang terindikasi gejala COVID-19. Ibrahim menambahkan, dalam surat tersebut Kapolri meminta jajaran Polda bekerja sama dengan pihak rumah sakit rujukan corona untuk memperjelas status pasien, terinfeksi Covid-19 atau tidak. Kabid Humas menerangkan, surat telegram Kapolri itu juga berisi penegasan terhadap perlakuan jenazah COVID-19, baik persemayaman dan pemakamannya harus tetap menerapkan protokol kesehatan dengan pakai masker dan jaga jarak.

Disinformasi

Link Counter :

https://regional.kompas.com/read/2020/06/13/13230141/polda-sulsel-bantah-hoaks-yang-sebut-kapolri-bolehkan-keluarga-ambil-jenazah
https://www.jpnn.com/news/polda-sulsel-bantah-isu-kapolri-bolehkan-jemput-jenazah-pdp-corona?page=2
https://www.bonepos.com/2020/06/12/cek-fakta-kapolri-bolehkan-jemput-jenazah-pdp-corona-begini-faktanya

Senin, 15 Juni 2020

851. Pembatalan Keberangkatan Haji karena Dananya Sudah Habis



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook yang menyebutkan adanya pembatalan keberangkatan jemaah haji pada tahun 2020 karena ketiadaan dana. Kabar tersebut beredar seiring dengan diunggahnya sebuah tautan artikel berjudul "Menag Tetap Batalkan Ibadah Haji 2020 Meski Dibuka Pemerintah Arab Saudi" yang dimuat situs suara.com, pada 9 Juni 2020 oleh salah satu pengguna Facebook.

Faktanya setelah ditelusuri, dikutip dari Liputan6.com, Kepala BPKH Anggito Abimanyu mengatakan, kabar keberangkatan ibadah haji 2020 dibatalkan karena dananya sudah habis adalah tidak benar. Sementara itu, dalam akun Youtube resmi Kementerian Agama berjudul "KEMENAG PODCAST: Di Balik Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji 2020 (Part1)" pada 11 Juni 2020, Staf Ahli Menteri Agama Oman Fathurahman menjelaskan, pembatalan keberangkatan jemaah ibadah haji 2020 mempertimbangkan keselamatan para jamaah di tengah pandemi Virus Corona baru (Covid-19).

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4278306/cek-fakta-tidak-benar-pembatalan-keberangkatan-jemaah-haji-ri-karena-dananya-habis
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-pembatalan-haji-karena-dananya-habis.html

Senin, 15 Juni 2020

850. Hantu Nge-GYM (Olahraga) di Taman Jhansi, India karena Tidak Ada Orang selama Corona



Penjelasan :

Beredar video salah satu alat olahraga (GYM) di taman bergerak sendiri. Dalam narasi, disebutkan bahwa kejadian tersebut lantaran taman tidak dikunjungi orang selama masa Covid-19 sehingga digunakan oleh hantu.

Dilansir dari turnbackhoax, klaim bahwa hantu berolahraga menggunakan alat olahraga (GYM) di Taman Jhansi, India tidak benar. Faktanya alat tersebut bisa bergerak sendiri lantaran pelumas di engselnya terlalu licin. Hal tersebut membuat alat ketika digoyangkan akan bergerak sendiri terus-menerus.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/06/14/salah-hantu-nge-gym-olahraga-di-taman-jhansi-india-karena-tidak-ada-orang-selama-corona/
https://www.indiatoday.in/trending-news/story/viral-video-of-exercise-machine-moving-on-its-own-in-jhansi-shocks-twitter-reason-will-leave-you-in-splits-1688509-2020-06-13

Minggu, 14 Juni 2020

849. Jokowi "Kalian Setuju Kalau Saya MUNDUR"



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook Sebuah unggahan foto jokowi dengan narasi "Kalian Setuju Kalau Saya MUNDUR."

Setelah ditelusuri, Foto yang diunggah itu merupakan hasil editan. Faktanya, Foto tersebut adalah hasil tangkapan layar dari video interview Presenter Mata Najwa, Yakni Najwa Shihab. Dalam video wawancara Najwa Shihab dengan Presiden Jokowi pada Selasa, 21 April 2020, terdapat tujuh bagian dengan tema pembahasan seputar virus Corona atau Covid-19. Dalam interview Najwa dengan Presiden Jokowi, tidak ada pernyataan dari Presiden Jokowi yang mengatakan tulisan “Kalian setuju kalau saya MUNDUR ?” seperti yang diklaim pada unggahan tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/CBXKvJqhG93/
https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-20401610/fakta-atau-hoaks-benarkah-presiden-jokowi-buat-pernyataan-kalian-setuju-kalau-saya-mundur

Minggu, 14 Juni 2020

848. Diagnosis Berkode CDV untuk Penyakit Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan foto resume medis IGD yang menyebut hasil diagnosis utama adalah CVD. Unggahan foto tersebut disertai dengan narasi yang diklaim bahwa kode CVD merupakan Covid-19.

Faktanya dokter spesialis penyakit dalam dan dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), Prof DR dr Ari Fahrial Syam menyampaikan, kode CVD bukanlah kode untuk penyakit Covid-19, melainkan Cerebrovascular Disease. Sementara itu, Wakil Direktur dan Diklit sekaligus Jubir Satgas Covis-19 RS UNS, dr Tonang Dwi Ardyanto juga membantah bahwa kode CVD merupakan kode untuk penderita Covid-19. Adapun menurutnya kode CVD dalam foto itu artinya Cerebrovascular Disease atau yang lebih dikenal dengan penyakit Stroke.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/12/201550565/viral-unggahan-diagnosis-berkode-cvd-dikira-covid-19-ini-penjelasan-dokter

Minggu, 14 Juni 2020

847. Petinju Filipina Manny Pacman Bagi-Bagi Hadiah saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar Manny Pacman membagikan hadiah untuk membantu masyarakat di tengah pandemi virus corona baru (Covid-19). Besaran dan jenis hadiah yang didapat disesuaikan dengan huruf nama awal peserta.

Dilansir dari Liputan6.com, bahwa pembagian hadiah di tengah pandemi Covid-19 oleh Manny Pacman tidak benar, unggahan tersebut merupakan modus penipuan. hal tersebut juga dilacak oleh VERA Files Fact Check setidaknya lima halaman FB dan dua akun pribadi yang menggunakan nama dan gambar senator sekaligus atlet legendaris itu, beserta keluarganya yang digunakan untuk penipuan, yaitu Pacman the Punch king, Many pcquieo Jamall153, Manny Pacquiao DEAD, Manny Pacquiao Aswin, dan Manny Pacquiao diantepong dan Wisnu Rian Saputra.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4277754/cek-fakta-hoaks-petinju-filipina-manny-pacman-bagi-bagi-hadiah-saat-pandemi-covid-19?

Sabtu, 13 Juni 2020

846. Ramalan Film "Captain America" tentang Covid-19



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial bahwa Virus Corona atau Covid-19 yang mewabah sejak akhir 2019 telah diprediksi oleh film "Captain America". Klaim tersebut muncul setelah salah satu adegan dalam film "Captain America" menampilkan gambar pada papan reklame yang disebut-sebut merupakan gambar bentuk Virus Corona.

Faktanya, klaim film "Captain America" telah meramal pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Dikutip dari Snopes.com, film "Captain America" tidak memprediksi pandemi Covid-19. Gambar yang diklaim sebagai "*image of a 'coronavirus*'" yang dilingkari di sebelah kanan sebenarnya adalah sebuah iklan pasta Barilla. Ini merupakan cuplikan dari film "Captain America" tahun 2011 yang dapat dilihat pada menit 2:07 dalam video spoiler yang diunggah di akun Youtube.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.snopes.com/fact-check/captain-america-coronavirus-pandemic/
https://www.youtube.com/watch?v=gZa82Xz1nys

Jumat, 12 Juni 2020

845. Anies Izinkan Diskotek dan Panti Pijat



Penjelasan :

Beredar di media sosial Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengizinkan diskotek dan panti pijat kembali beroperasi di masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Transisi. Kabar tersebut beredar setelah sebuah akun Facebook mengunggah tangkapan layar artikel berjudul "Anies Kembali Izinkan Diskotik dan Panti Pijat Buka di Jakarta".

Dikutip dari Medcom.id, klaim Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengizinkan diskotek dan panti pijat kembali beroperasi adalah salah. Faktanya, dua sektor usaha tersebut masih belum diizinkan kapan kembali beroperasi. Dua sektor usaha itu tidak termasuk yang kembali dibolehkan beroperasi di masa PSBB Transisi. Informasi itu masuk dalam kategori *misleading content* atau konten menyesatkan.

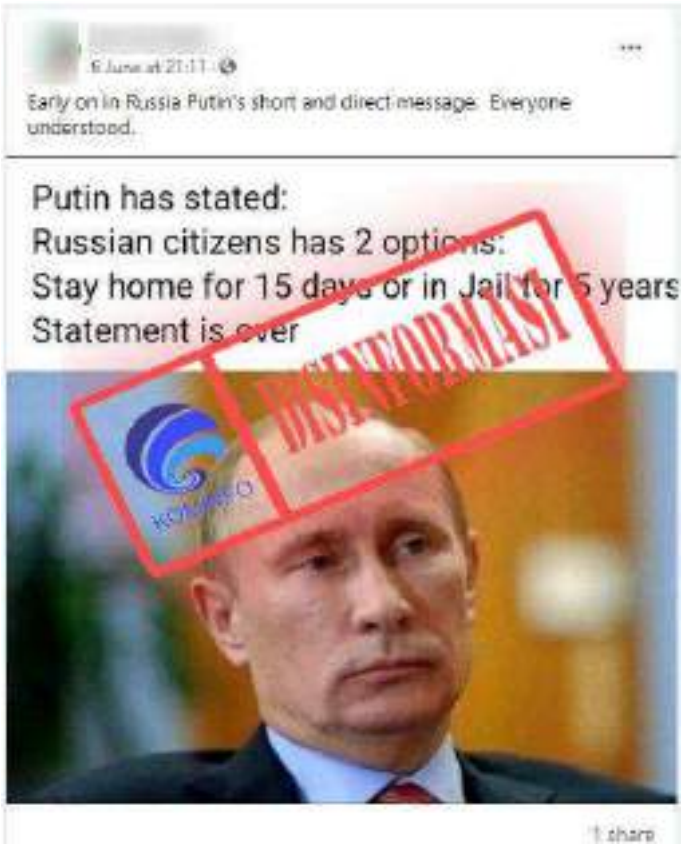
Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Dkq75ZeN-cek-fakta-anies-izinkan-diskotek-dan-panti-pijat-kembali-beroperasi-ini

Jumat, 12 Juni 2020

844. Vladimir Putin Ancam Warga yang Keluyuran Bakal Dibui 5 Tahun



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa Presiden Rusia Vladimir Putin mengancam warganya penjara 5 tahun jika keluar rumah. Kabar tersebut ramai beredar di media sosial Facebook dan Instagram.

Berdasarkan penelusuran Cek Fakta Liputan6.com menggunakan situs pencari Google Search dengan memasukkan kata kunci "*putin stay home for 15 days or jail 5 years*", ditemukan salah satu artikel berjudul "*Vladimir Putin did not say that all Russian people should stay at home or face five years in jail*" yang dimuat situs Fullfact.org pada 24 Maret 2020. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa Vladimir Putin tidak pernah mengatakan bahwa semua orang Rusia harus tinggal di rumah atau menghadapi lima tahun penjara bagi yang melanggar. Pihak berwenang di Moskow mengatakan, waktu penjara hingga 5 tahun adalah kemungkinan bagi mereka yang kembali dari negara-negara dengan risiko Covid-19 tinggi dan tidak mengisolasi diri.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4276841/cek-fakta-tidak-benar-vladimir-putin-ancam-warga-yang-keluyuran-bakal-dibui-5-tahun
https://fullfact.org/online/putin-russia-coronavirus-response/
http://newsmobile.in/articles/2020/03/22/did-president-putin-announce-five-years-jail-for-those-not-in-insolation-for-15-days-heres-the-truth/

Jumat, 12 Juni 2020

843. Obat Rumahan untuk Mengobati Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa Italia menemukan obat yang bisa mengobati Covid-19. Obat itu terdiri dari 500 gms Aspirin yang dilarutkan dengan jus lemon yang direbus dengan madu.

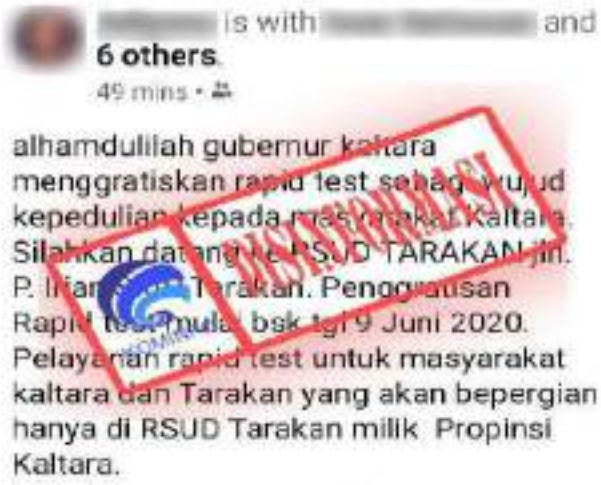
Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Kementerian Kesehatan Italia tidak menyebut obat itu diakui secara resmi untuk mengobati Covid-19. WHO telah menegaskan bahwa saat ini belum menemukan obat yang efektif untuk mengobati Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/who-warns-against-self-medicating-covid-19-aspirin-lemon-juice-and-honey-remedy

Jumat, 12 Juni 2020

842. Gubernur Kaltara Gratiskan Rapid Test di RSUD Tarakan



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang berisi informasi bahwa sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat, Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara) menggratiskan Rapid Test di RSUD Tarakan yang diadakan mulai tanggal 9 Juni 2020.

Kasi Kemitraan RSUD Tarakan, Dina Fatonah menegaskan bahwa selama ini RSUD Tarakan tidak melayani Rapid Test untuk umum dan belum pernah mengeluarkan tarif Rapid Test. Rapid Test untuk umum atau mandiri di RSUD Tarakan baru dibahas dan dirapatkan, bahkan harganya juga belum terbit. Saat dikonfirmasi, Kanit Tipidter Polres Tarakan, Iptu Deny Mardiyanto mengatakan pihak kepolisian sudah mendapatkan laporan dari RSUD Tarakan (Provinsi) tentang berita bohong tersebut. RSUD Tarakan belum pernah memberikan layanan Rapid Test gratis kepada masyarakat umum.

Disinformasi

Link Counter :

https://mediakaltara.com/pihak-rsud-laporkan-akun-facebook-penyebar-informasi-hoax/
https://korankaltara.com/rsud-tarakan-polisikan-akun-fb-sebar-info-hoax-rapid-test-gratis/
https://rakyatkaltara.prokal.co/read/news/20354-dibuat-resah-informasi-bohong-pihak-rsud-laporkan-satu-akun-facebook

Kamis, 11 Juni 2020

841. Puluhan Warga Tiongkok Mendatangi RSUD Syah Peureulak Aceh untuk Berikan Bantuan Medis



Penjelasan :
Telah beredar pada platform Facebook sebuah foto yang memperlihatkan beberapa orang pria berpakaian abu-abu dan bercelana putih. Foto tersebut diklaim sebagai warga negara Tiongkok yang mendatangi Rumah Sakit Umum Daerah Syah Peureulak, Aceh dan disebutkan mereka datang untuk memberi bantuan medis.

Faktanya klaim dan informasi pada unggahan tersebut adalah tidak tepat. Dilansir dari Acehsatu.com, Direktur RS Sultan Abdul Azis Syah Peureulak, Aceh Timur, Darma Widya, mengklarifikasi bahwa benar RSUD Syah Peureulak telah kedatangan tamu yang bermaksud memberikan bantuan medis berupa Alat Pelindung Diri (APD), tetapi klaim yang menyebutkan tamu tersebut berasal dari Tiongkok adalah salah. Tamu tersebut adalah perwakilan dari pihak yayasan Buddha Tzu Chi Medan.

Disinformasi

Link Counter:
https://acehsatu.com/ribut-ribut-warga-china-di-rsud-peureulak-berikut-penjelasan-lengkap-direktur-rumah-sakit/
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLGgR9K-cek-fakta-puluhan-warga-tiongkok-mendatangi-rsud-syah-peureulak-aceh
https://www.tzuchi.or.id/about-misi/tanggap-darurat-bencana/49

Kamis, 11 Juni 2020

840. Anies Dapat Penghargaan Gubernur Terbaik Penanganan Covid-19 di KTT CAC



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial sebuah video yang memperlihatkan salah satu acara dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Global Cities Against Covid-19 (CAC). Postingan video tersebut diikuti narasi "Masya Allah Tabarokalloh...Bpk Anies Baswedan dapat penghargaan internasional, menjadi salah satu gubernur terbaik dalam menangani COVID 19".

Faktanya setelah ditelusuri dilansir dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mendapat penghargaan sebagai Gubernur terbaik penanganan Covid-19 di KTT CAC adalah tidak benar. Dalam KTT tersebut, Anies memang didaulat sebagai salah satu pembicara utama dalam acara Mayoral Meeting pada 2 Juni 2020. Namun, tidak terdapat sesi pemberian penghargaan gubernur terbaik dalam penanganan Covid-19, termasuk kepada Anies.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/827/fakta-atau-hoaks-benarkah-anies-dapat-penghargaan-gubernur-terbaik-penanganan-covid-19-di-ktt-cac

Kamis, 11 Juni 2020

839. Video Organ Jenazah Covid-19 Dijual, Setiap Satu Jenazah Rumah Sakit Mendapat 321 Juta



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan perut sesosok jenazah di Rumah Sakit dengan jahitan panjang menyebar di media Whatsapp. Video tersebut disertai narasi tentang adanya penjualan organ jenazah korban Covid-19 yang menjadi lahan bisnis gelap antar negara yang melibatkan petinggi-petinggi negara dimana setiap jenazah dihargai senilai 321 juta.

Faktanya, klaim terhadap video tersebut adalah klaim yang salah dan menyesatkan. Dilansir dari jawapos.com diketahui video yang sama pernah diunggah pada 2018, jauh sebelum pandemi Covid-19. Kanal milik Tribunnews yang mengunggah video itu menuliskan keterangan tentang keributan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Prof dr R.D. Kandou Manado, Sulawesi Utara, pada Minggu, 23 April 2018. Disebutkan, jenazah atas nama Geraldy Jecky Payow merupakan korban penikaman di daerah Malalayang, Manado. Korban yang sudah tak bernyawa kemudian dilarikan ke RS untuk diotopsi. Atas tudingan menjual organ tubuh, dokter forensik RSUP Kandou Manado Jemmy Tomuka menegaskan tidak pernah ada. "Tidak ada orang yang telah meninggal diambil organnya untuk dipakaikan ke orang yang masih hidup," ucap dia. Penjelasan itu dimuat portal Inews.Id pada 23 April 2018.

Hoaks

Link Counter :

https://www.jawapos.com/surabaya/11/06/2020/hoax-organ-jenazah-korban-covid-19-dijual/

Kamis, 11 Juni 2020

838. Foto 5 Saudara Kandung Menunggu Diadopsi karena Orang Tua Meninggal Terjangkit Covid-19



Penjelasan :

Beredar postingan gambar di media sosial dengan narasi yang menyebut 5 bersaudara menunggu diadopsi karena orangtuanya meninggal terjangkit Covid-19.

Faktanya, dilansir dari akun Humas Surabaya di Facebook, kabar viral ini ternyata merupakan kabar hoaks. Sebelumnya, pihak Pemkot Surabaya telah melakukan tindakan cepat mengenai penyebaran informasi gambar seperti ini. Hasil koordinasi dengan Puskesmas Kalijudan, warga Surabaya yang beralamat di Kalijudan ini ternyata sudah tidak tinggal di alamat tersebut selama dua tahun. Sementara itu, narasi orang tua 5 bersaudara tersebut yang meninggal karena Covid-19 terbukti merupakan informasi palsu.

Hoaks

Link Counter :

https://surabaya.tribunnews.com/amp/2020/06/10/foto-5-saudara-kandung-menunggu-diadopsi-karena-orang-tua-meninggal-karena-covid-19-ternyata-hoax?page=all

https://www.facebook.com/1132036383505927/posts/3129348483774697/?app=fbl

Rabu, 10 Juni 2020

837. Sekitar Wilayah Pasar Rumput Akan Dilakukan Karantina Wilayah



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook mengunggah gambar tangkapan layar berisi narasi bahwa Pasar Rumput, Setiabudi, Jakarta Selatan dikarantina wilayah karena ada warga reaktif hasil rapid test.

Faktanya, Hasil penelusuran melalui liputan6.com kabar tentang Pasar Rumput, Setiabudi, Jakarta Selatan memberlakukan karantina wilayah ternyata tidak benar. Camat Setiabudi, Sri Yuliani membantah pihaknya memberlakukan karantina wilayah. Kegiatan jual beli di Pasar Rumput masih berjalan seperti biasa, namun dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sri juga membenarkan ada pedagang yang reaktif rapid test. Namun, bukan pedagang yang berada di Pasar Rumput. Melainkan pedagang kaki lima di sekitar Pasar Rumput.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4274947/cek-fakta-tidak-benar-pasar-rumput-berlakukan-karantina-wilayah

Rabu, 10 Juni 2020

836. Akun Facebook Palsu Mengatasnamakan Herwin Yatim Bupati Banggai Sulawesi Tengah



Penjelasan :

Telah beredar gambar hasil tangkapan layar yang menampilkan sebuah percakapan mengatasnamakan Bupati Banggai, Herwin Yatim, seolah melakukan open donasi kegiatan penanganan Covid-19. Disebutkan donasi itu akan disalurkan kepada masyarakat terdampak Covid-19. Tercantum pula rekening BCA An.Dian pada tangkapan layar tersebut.

Faktanya akun tersebut adalah palsu dan bukan akun resmi milik Herwin Yatim Bupati Banggai, Sulawesi Tengah. Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Ferry Rafles Ledder, S.IP, dalam klarifikasinya mengimbau masyarakat yang menerima pesan dari akun Facebook tersebut atau dari akun yang mengatasnamakan Bupati Banggai agar berhati-hati dan harap segera mengkonfirmasi kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CBOOQg9DEtP/?igshid=1ijqsgshb77o7

https://www.facebook.com/photo.php?fbid=865731483929198&set=a.238568149978871&type=3&theater

https://kailipost.com/2020/06/beredar-akun-palsu-bupati-banggai.html

Rabu, 10 Juni 2020

835. Menelan Sperma Dapat Mengobati Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial disertai dengan narasi dalam bahasa Tagalog yang mengklaim bahwa menelan sperma dapat menyembuhkan seorang pasien yang terinfeksi Covid-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim terhadap video tersebut adalah salah. Video itu telah disalin dari bagian ringkasan studi ilmiah tahun 2016 tentang virus chikungunya dan Zika. Penelitian yang dikutip oleh Millendez dalam deskripsi videonya tidak menyebutkan COVID-19 dan sampai saat ini, masih belum ada obat resmi untuk COVID-19.

Hoaks

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/experts-dismiss-purported-doctors-ridiculous-claim-ingesting-semen-could-cure-covid-19

https://www.cell.com/cell-host-microbe/fulltext/S1931-3128(16)30266-9?_returnURL=https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1931312816302669?showall=true

https://www.rappler.com/newsbreak/fact-check/259961-clean-semen-cure-coronavirus

Selasa, 9 Juni 2020

834. Virus Flu Babi Lebih Ganas Ketimbang Virus Corona



Penjelasan :

Sebuah akun Instagram diketahui mengunggah tabel dari *Business Insider* yang berjudul "Wuhan coronavirus compared to other major viruses". Tabel ini berisi perbandingan wabah dan pandemi yang pernah terjadi, termasuk pandemi Covid-19. Pengunggah dalam narasinya pun mengklaim bahwa virus H1N1 penyebab flu babi lebih ganas ketimbang virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa virus H1N1 penyebab flu babi lebih ganas ketimbang virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2 adalah keliru. Menurut tabel yang menyertai klaim itu, sudah tercantum bahwa *fatality rate* atau tingkat kematian SARS-CoV-2 adalah 2,2 persen, lebih tinggi dibandingkan tingkat kematian virus H1N1 2009 yang hanya 0,02 persen. Selain itu, data dalam tabel tersebut adalah data per 31 Januari 2020 yang belum bisa menggambarkan sebaran penyakit Covid-19 saat ini. Hingga Juni 2020, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 7,1 juta orang di 215 negara dengan jumlah kematian 408.734 orang.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/823/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-flu-babi-lebih-ganas-ketimbang-virus-corona-covid-19
https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries

Selasa, 9 Juni 2020

833. Menag Tarik Ucapan Terkait Pembatalan Haji 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan artikel di media online yang berjudul "KABAR GEMBIRA Menag Fachrul Razi Tarik Ucapannya, Ibadah Haji 2020 Bisa Dilaksanakan, Ini Syaratnya". Dalam berita itu disebutkan bahwa Menteri Agama (Menag), Fachrul Razi memberikan klarifikasi terkait pembatalan keberangkatan calon jemaah haji tahun 2020 yang diputuskan Kemenag beberapa saat lalu.

Faktanya, Kepala Biro Humas, Data, dan Informasi Setjen Kemenag Suhaili menegaskan bahwa informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Menurut Suhaili, keputusan pembatalan keberangkatan jemaah Indonesia pada penyelenggaraan haji 1441H/2020M itu sudah tertuang dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No 494 tahun 2020. Dalam keputusan itu tidak ada pengandaian bersyarat jika Saudi memutuskan ada penyelenggaraan ibadah haji. Suhaili mengatakan, Menag Fachrul tidak pernah menyampaikan pengandaian bersyarat seperti itu. Menag justru menjelaskan alasan pembatalan keberangkatan, salah satunya terkait keharusan penerapan protokol kesehatan berupa karantina di masa pandemi yang secara waktu tidak memungkinkan lagi.

Hoaks

Link Counter:
https://kemenag.go.id/berita/read/513479/karo-hdi--berita-menag-tarik-ucapan-soal-pembatalan-haji-itu-hoaks

Selasa, 9 Juni 2020

832. Video "DI BALIK COVID-19/CORONA TERNYATA ISI NYA SUDAH HABIS"



Penjelasan :

Beredar unggahan video Youtube yang berjudul "DI BALIK COVID-19/CORONA TERNYATA ISI NYA SUDAH HABIS". Video tersebut dibagikan kembali di media sosial Facebook yang disertai narasi bahwa peti mati seseorang yang meninggal akibat Covid-19 tidak boleh dibuka karena organ tubuhnya sudah diambil.

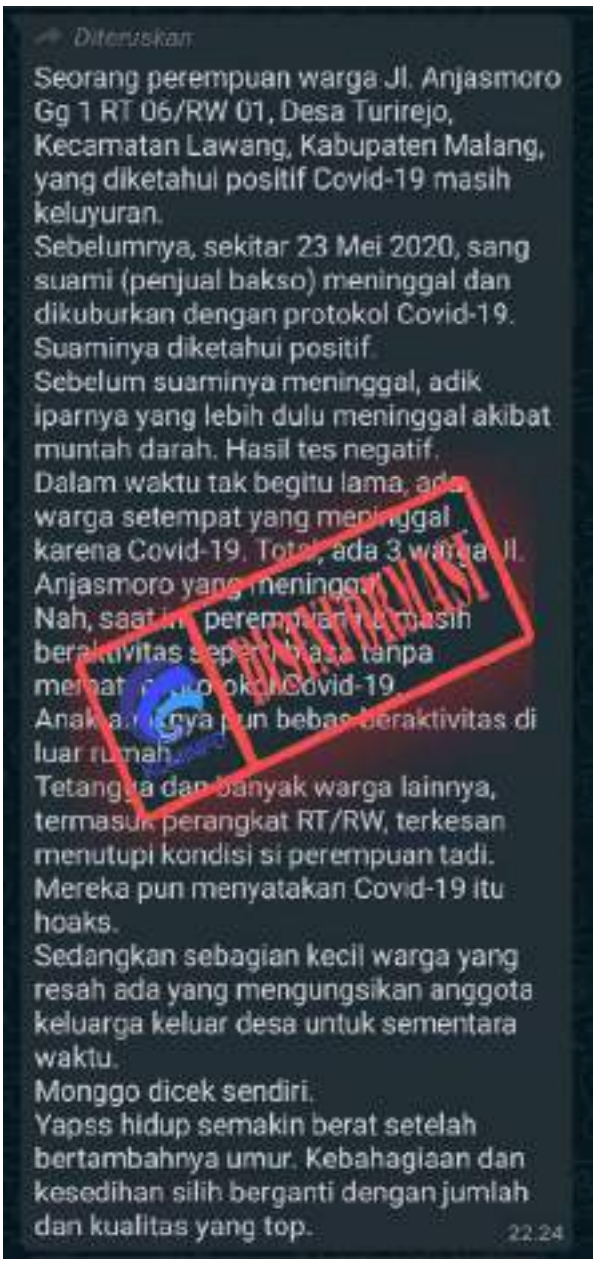
Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa judul dan narasi yang menyebutkan bahwa organ pasien meninggal Covid-19 diambil adalah tidak benar. Video tersebut merupakan peristiwa yang terjadi pada tahun 2018, jauh sebelum Virus Corona atau Covid-19 muncul. Dikutip dari laman Inews.id pada 23 April 2020, diketahui bahwa jenazah dalam video tersebut adalah Geraldy Jecky Payow, warga Mamiri Lama, Kecamatan Poigar, Bolaang Mongondow. Jecky Payow merupakan korban penikaman yang terjadi di sebuah indekos di wilayah Malalayang, Manado, Sulawesi Utara. Korban yang sudah tidak bernyawa, kemudian dilarikan ke rumah sakit untuk dilakukan autopsi.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/06/08/salah-video-di-balik-covid-19-corona-ternyata-isi-nya-sudah-habis/
https://regional.inews.id/berita/viral-video-keluarga-korban-pembunuhan-marah-dan-rusak-ruang-jenazah

Selasa, 9 Juni 2020

831. Pasien Covid-19 Asal Lawang Kabupaten Malang Keluyuran



Penjelasan :

Beredar kabar melalui pesan berantai Whatsapp yang tersebar di media sosial ada pasien Covid-19 asal Desa Turirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang bebas berkeliaran.

Faktanya, melalui Kapolsek Lawang, Kompol Hari Subagiyo menjelaskan bahwa sosok yang terpantau berkeliaran adalah adik dari seorang pasien yang telah terkonfirmasi Covid-19. Hari menyatakan bahwa kabar yang tersebar di pesan berantai tersebut tidaklah benar. "Memang adiknya mirip yang bersangkutan, kan selalu pakai masker. Itu yang dimaksud adiknya yang keluyuran," tegas mantan Kabagops Polres Pasuruan Kota itu. Meski demikian, kondisi kesehatan adik dari pasien Covid-19 tersebut dinyatakan sehat dan tidak terpapar Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:

https://surabaya.tribunnews.com/2020/06/08/beredar-kabar-pasien-covid-19-asal-lawang-kabupaten-malang-keluyuran-ini-fakta-sebenarnya

https://radarmalang.jawapos.com/kanjuruhan/08/06/2020/viral-pasien-positif-covid-19-keluyuran-di-lawang-fakta-atau-hoax/

Senin, 8 Juni 2020

830. Dirut PLN Terkejut Tagihan Listrik di Rumahnya Naik 100 Persen



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial bahwa Direktur Utama (Dirut) PLN terkejut karena tagihan listrik di rumahnya membengkak hingga 100 persen.

Faktanya, dikutip dari Medcom.id klaim bahwa Direktur Utama (Dirut) PLN terkejut karena tagihan listrik di rumahnya membengkak hingga 100 persen adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid yang menyatakan bahwa Dirut PLN terkejut karena tagihan tersebut. Direktur Human Capital Manajemen PLN, Syofvie Felianti Roekman yang disebut tagihan listrik di rumahnya melonjak hingga 100 persen menjelaskan lonjakan tersebut akibat peningkatan konsumsi yang memang terjadi seiring kebijakan beraktivitas dari rumah dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmYnpLb-dirut-pln-pun-terkejut-tagihan-listrik-di-rumahnya-naik-100-persen
https://money.kompas.com/read/2020/06/07/071219726/direktur-pln-mengaku-tagihan-listrik-di-rumahnya-melonjak-100-persen?page=all

Senin, 8 Juni 2020

829. Santri yang Hidupnya di Pondok Dicurigai Terpapar Covid-19, yang Keluyuran di Mall Dibiarin Aja



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan tangkapan layar yang menampilkan seseorang mengenakan Hazmat dengan beberapa perempuan bercadar yang mengantri sambil memegang kertas. Dalam tangkapan layar tersebut terdapat tulisan berbunyi berikut. “Santri yang hidupnya di pondok gak pernah keluar2 dicurigai kena Covid. Yang keluyuran di mall, dipasar malah dibiarn aja”.

Setelah dilakukan penelusuran unggahan akun tersebut adalah salah. Foto dalam unggahan akun tersebut adalah karya Jurnalis IDN Times, Novika Dian Nugroho. Dalam foto tersebut terdapat keterangan berikut, “Ilustrasi. Sejumlah santri Pondok Al-Fatah, Temboro, Magetan sedang mengisi data sebelum mengikuti rapid test COVID-19 di Puskesmas Mejayan, Kabupaten Madiun. Terkait foto dan keterangan diketahui dari beberapa pemberitaan media daring, santri Pondok Al-Fatah, Magetan, Jawa Timur yang mengikuti rapid test COVID-19 bukanlah karena faktor kecurigaan saja, mengingat mereka tidak pernah keluar-keluar seperti yang diklaim oleh akun tersebut. Rapid test COVID-19 yang dilakukan kepada santri Pondok Al-Fatah, Temboro dikarenakan adanya seorang pria yang merupakan pengajar di pesantren tersebut terkonfirmasi positif COVID-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://jateng.idntimes.com/news/jateng/oetoro-aji/rapid-test-ratusan-santri-temboro-asal-blora-8-terpapar-virus-corona
https://regional.kompas.com/read/2020/04/26/11010091/menyoal-klaster-ponpes-temboro-magetan-pengajar-positif-covid-19-mudik-ke

Minggu, 7 Juni 2020

828. Isi Tulisan yang Berjudul Dugaan Konspirasi Covid-19 Bukan Isapan Jempol



Penjelasan :

Beredar sebuah tulisan panjang berjudul "Cerita Unik tentang Covid-19 : Indikasi bahwa Dugaan Konspirasi Bukan Isapan Jempol". Tulisan itu mengulas hal-hal yang diklaim sebagai indikasi bahwa pandemi Covid-19 hanyalah sebuah konspirasi. Tulisan yang diunggah di akun Facebook tersebut berisi beberapa klaim antara lain tidak ada tragedi Covid-19 di Pekalongan, Jawa Tengah, meskipun warganya tidak mematuhi protokol pencegahan Covid-19. Tulisan itu juga menyinggung penggunaan minyak kayu putih serta vitamin C dan E sebagai obat pasien Covid-19. Selain itu tulisan tersebut menyinggung banyaknya pasien meninggal yang "dipaksakan" masuk dalam kategori "meninggal karena Covid-19".

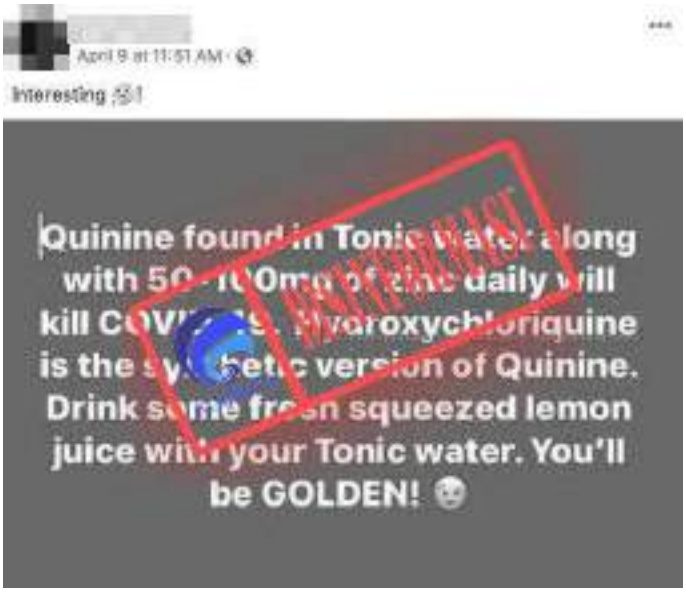
Dikutip dari cekfakta.tempo.co isi tulisan berjudul "Cerita Unik tentang Covid-19: Indikasi bahwa Dugaan Konspirasi Bukan Isapan Jempol" tersebut menyesatkan. Dalam tulisan itu memang terdapat beberapa data yang benar, seperti 25 pasien Covid-19 di RS Dokter Haryoto Lumajang yang sembuh dan anggaran yang disediakan pemerintah untuk menangani pasien Covid-19. Namun, fakta-fakta tersebut dikaitkan dengan data lain yang keliru dan tidak berbasis penelitian ilmiah sehingga menyesatkan publik.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/818/fakta-atau-hoaks-benarkah-isi-tulisan-yang-berjudul-dugaan-konspirasi-covid-19-bukan-isapan-jempol

Minggu, 7 Juni 2020

827. Zinc dan Air Tonik Dapat Mengobati Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar foto di media sosial yang merekomendasikan air tonik dan zinc sebagai obat untuk infeksi Coronavirus yang baru, karena minuman tersebut mengandung kina, yang hidroksi klorokuin relatif sintetiknya sedang diuji coba sebagai pengobatan COVID-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Brandon Brown, seorang profesor di Universitas California mengatakan bahwa kina dalam air tonik tidak akan berfungsi sebagai obat untuk penyakit tersebut. Tidak ada bukti klinis bahwa zinc dan air tonik dapat mengobati Covid-19. Di sisi lain, saat ini masih belum ditemukan obat untuk menyembuhkan Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/false-zinc-and-tonic-covid-19-cure-floods-social-media

Minggu, 7 Juni 2020

826. Sopir logistik Ikan Dipukul Petugas Covid 19


pihaknya juga sempat mempertanyakan penutupan perbatasan itu, namun petugas dari POL PP dan Polisi malah memukuli mereka.

"Bukan hanya dipukul saja, tetapi ada yang disuruh memasang telinga di knalpot mobil, dan mobil itu digasa oleh petugas. Saya sendiri juga mengalami hal itu karena diajak untuk berduel dengan salah satu anggota Pol PP," ujarnya dengan nada sedih.

Dia mengatakan, aksi yang dilakukan oleh petugas di perbatasan tersebut sangat diskriminasi dan kejadian ini sudah berulang-ulang kali terjadi.

Bupati Sikka, Fransiskus Roberto Diogo, S.Sos, M.Si ketika menerima pengaduan sejumlah sopir tersebut mengaku, dirinya prihatin dengan kejadian tersebut.

"Saya sudah mendapatkan laporan kejadian ini dari Dinas Perhubungan dan melalui media sosial", tambah Bupati Robi Idong, sapaan akrab Bupati Sikka.

Robi Idong juga melanjutkan, beberapa hari yang lalu ada video conference dengan Gubernur, Wakil Gubernur dan semua Bupati dan Wali Kota bersama semua Forkompinda di Propinsi NTT dan menyatakan untuk tidak ada lagi penutupan jalan di perbatasan, aparat mempersilahkan kendaraan yang memuat barang-barang logistik dan lainnya.

Semua mobil-mobil tersebut hanya [illegible] tetap mengikuti protokol kesehatan, tegas Robi Idong.

Robi Idong juga [illegible] akan menindak tegas oknum-oknum [illegible] dan Bupati [illegible] dengan [illegible]

Usai mendengarkan aspirasi mereka para sopir itu pun membubarkan diri dengan tertib. (ANT-R1)

DISINFORMASI

Akibat Dipukul Petugas Covid 19 Ngada, Puluhan Sopir Maumere Mengadu ke Bupati Sikka

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook tentang puluhan sopir mobil pengangkut ikan dipukul petugas Covid-19 di perbatasan Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Ngada. Aksi tersebut pun menyebabkan mereka kehilangan lapangan pekerjaan dan tidak diperbolehkan lewat.

Faktanya setelah ditelusuri, Kapolres Ngada AKBP Andhika Bayu Adhitama membantah kabar penganiayaan yang dilakukan petugas Covid-19 di Posko Perbatasan Kabupaten Ngada dan Kabupaten Nagekeo kepada sejumlah sopir logistik ikan. Andhika mengatakan, kabar pemukulan itu tidak benar dan terlalu dibesar-besarkan. "Itu (pemukulan) tidak benar dan terlalu dibesar-besarkan, Pak Bupati sudah klarifikasi itu," kata Andhika saat dihubungi Kompas.com pada Selasa (2/6/2020). Andhika menjelaskan, Pemerintah Kabupaten Ngada tak pernah menutup perbatasan untuk mencegah penyebaran Virus Corona atau Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://regional.kompas.com/read/2020/06/02/16433691/kasus-pemukulan-sopir-logistik-di-posko-perbatasan-kapolres-ngada-itu-tidak

Sabtu, 6 Juni 2020

825. Foto Tenggorokan Pasien yang Terinfeksi Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar foto di media sosial yang memperlihatkan tenggorokan pasien yang terinfeksi Virus Corona. Dalam foto itu terlihat bintik-bintik putih pada amandel dan belakang tenggorokan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Factcheck.afp.com, foto itu telah beredar online sejak Mei 2018, jauh sebelum pandemi COVID-19. Foto tersebut merupakan orang yang terdiagnosis dengan MRSA di tenggorokan. MRSA adalah Methicillin-Resistant Staphylococcus Aureus, sejenis bakteri yang kebal terhadap beberapa antibiotik.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/photo-does-not-show-throat-infected-novel-coronavirus

Sabtu, 6 Juni 2020

824. Foto Anies Baswedan Sedang Coret-Coret di Masjid



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang diklaim sedang mencoret-coret masjid. Foto tersebut disertai dengan narasi "Vangke kaf1r.. Laknatulloh... Bedebah..Mesjid di Coret2....."

Faktanya, dikutip dari liputan6.com klaim foto Anies Baswedan mencoret-coret masjid tidak benar, dalam foto tersebut Anies sedang membuat shaf sholat di Masjid Fatahillah di kompleks Balai Kota DKI, Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Pembuatan shaf dalam rangka persiapan Sholat Jum'at perdana di hari pertama masa transisi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Apa yang dilakukan Anies Baswedan sama sekali tidak memenuhi makna kata 'coret-coret' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4272316/cek-fakta-ini-bukan-foto-anies-baswedan-sedang-coret-coret-di-masjid

Sabtu, 6 Juni 2020

823. PT. BGA Group Buka Lowongan Pekerjaan Ditengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook PT Bumitama Gunajaya Agro (BGA) Group Kalimantan Tengah, membuka lowongan kerja karyawan untuk di berbagai posisi dengan menawarkan gaji antara Rp.2.975.000/bulan. Dalam pengumuman lowongan pekerjaan yang telah tersebar luas tersebut, disebutkan BGA Kalimantan Tengah membutuhkan karyawan untuk posisi permanen dengan posisi pelamar sudah ada di Kalimantan Tengah dan bersedia dijemput.

Direktur BGA Johan Sukardi menegaskan bahwa postingan terkait perekrutan pekerja tersebut adalah tidak benar. Johan menegaskan, Bumitama Gunajaya Agro tidak melakukan rekrutmen karyawan semenjak penetapan status pandemi Covid-19 sebagai Bencana Nasional. Dalam kebijakan operasional ditegaskan bahwa mengenai kekurangan karyawan akan dipenuhi dari pekerja sekitar perusahaan, terutama yang tidak masuk zona merah.

Hoaks

Link Counter:
https://kalteng.antaranews.com/berita/401600/dad-kotim-imbau-masyarakat-tidak-percaya-hoax-diskriminasi-perekrutan-pekerja-sawit
https://kaltengtoday.com/pt-bga-group-bantah-buka-lowongan-pekerjaan-ditengah-pandemi-covid-19/

Jumat, 5 Juni 2020

822. Petugas PKI yang Menyamar Sebagai Dokter



Penjelasan :

Telah beredar postingan video di media sosial yang menyebut anggota PKI menyamar sebagai Dokter mengenakan APD. Dalam video terlihat sejumlah orang yang mengenakan APD menarik seorang perempuan dari dalam ruangan, perempuan tersebut menangis histeris meminta tolong saat diseret.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim yang menyebut petugas PKI menyamar sebagai dokter adalah klaim yang salah dan menyesatkan. Petugas dalam video tersebut adalah petugas Satgas Covid-19 Makassar yang sedang menangani keluarga pasien berstatus PDP yang meninggal di Rumah Sakit Siloam Makassar.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4271411/cek-fakta-petugas-dalam-video-ini-bukan-pki-yang-menyamar-sebagai-dokter?utm_source=lpfeed&utm_medium=lpfeed&utm_campaign=4150747
https://news.detik.com/berita/d-5033328/keluarga-diseret-satgas-covid-19-keluar-di-makassar-jenazah-berstatus-pdp

Jumat, 5 Juni 2020

821. Legenda Argentina Diego Maradona jadi Gendut Akibat Virus Corona



Penjelasan :

Beredar informasi video disertai di media sosial Twitter yang disebut sebagai Diego Maradona sedang menjuggling bola, dengan memiliki tubuh yang sangat gendut dan perut buncit disebabkan akibat masa lockdown pandemi Virus Corona, dengan narasi "Diego Maradona selama masa lockdown,"

Dilansir dari Liputan6.com, bahwa hal tersebut tidak benar alias hoaks, faktanya pria dalam video bukanlah pria yang benar-benar dikenal sebagai legenda sepak bola, Diego Maradona. Dikutip dari Alt News, video tersebut merupakan potongan dari film berjudul 'Youth'. Film tersebut rilis di tahun 2015. Youth memang film drama komedi yang menggambarkan sosok Maradona mengalami obesitas. Youth merupakan film karya sutradara Italia, Paolo Sorrentino. Aktor Roly Serrano juga sempat memajang foto dirinya saat memerankan Maradona.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/bola/read/4271270/hoax-atau-fakta-legenda-argentina-diego-maradona-jadi-gendut-akibat-virus-corona

Jumat, 5 Juni 2020

820. Parahnya Kasus Covid-19 di Surabaya adalah Konspirasi Elite Global



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah hasil tangkapan layar berupa percakapan di WhatsApp yang berisi narasi bahwa parahnya kasus virus Corona Covid-19 di Surabaya hanyalah konspirasi elite global.

Faktanya dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa parahnya kasus Covid-19 di Surabaya hanyalah konspirasi elite global adalah keliru. Jumlah kasus Covid-19 di Jawa Timur memang meningkat lebih dari 300 persen namun menurut sejumlah Ahli dan Pejabat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, terdapat empat faktor yang menyebabkan kasus Covid-19 di Surabaya melonjak, antara lain semakin masifnya tes, besarnya mobilitas penumpang di Bandara Internasional Juanda, transmisi lokal, dan tidak berjalannya PSBB sesuai harapan. Selain itu, penelitian menyatakan bahwa virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2, bukanlah hasil manipulasi laboratorium.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/814/fakta-atau-hoaks-benarkah-parahnya-kasus-covid-19-di-surabaya-adalah-konspirasi-elite-global

Jumat, 5 Juni 2020

819. Dokter Jadikan Pademi Covid 19 Sebagai Lahan Mata Pencaharian



Penjelasan :

Telah beredar video di media sosial Facebook yang memperlihatkan bukti terbongkarnya lahan bisnis rumah sakit dengan tambahan narasi "Kejadian ini membuktikan kalau Tim medis/dokter menjadikan pandemik Covid 19 sebagai Lahan Mata pencaharian, biar bukan penyakit Covid 19 dipaksakan untuk memvonis PDP Covid 19, atau positive Covid 19, malah sampai mau menyogok anak korban agar setuju Almarhum bapaknya untuk di jadikan positive Covid 19".

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim rangkaian video terbongkarnya lahan bisnis rumah sakit dengan menetapkan pasien Covid-19 tidak didukung bukti kuat. Video yang viral memperlihatkan warga memprotes pelayanan tenaga medis di rumah sakit Pancaran Kasih sebab diduga menyogok keluarga pasien yang sudah meninggal agar mau ditetapkan sebagai pasien Covid-19. Namun, dugaan tersebut tidak terbukti. Direktur Utama (Dirut) RS Pancaran Kasih, dr Frangky Kambey telah membantah kabar tersebut. Ia mengatakan, uang yang diberikan ke pihak keluarga adalah insentif memandikan jenazah. Pasien yang meninggal tersebut berstatus PDP, sehingga jenazahnya harus ditangani dengan mengacu pada protokol Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4268906/cek-fakta-video-ini-bukan-bukti-rumah-sakit-jadikan-covid-19-sebagai-lahan-bisnis

Jumat, 5 Juni 2020

818. Petugas Terima Uang dari Pemudik yang Akan Masuk Provinsi Aceh



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pemberitaan dengan menyebutkan bahwa adanya anggota Kepolisian yang bertugas di perbatasan Provinsi Aceh menerima uang dari pemudik atau orang yang ingin memasuki Provinsi Aceh, disebutkan pula bahwa nominalnya uang sebesar Rp 30.000 per satu orang pendatang.

Faktanya informasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Ditlantas Polda Aceh Kombes Pol. Dicky Sondani, S.I.K.M.H menjelaskan bahwa perbatasan yang menghubungkan Aceh Tamiang dengan Provinsi Sumut hingga saat ini dijaga ketat oleh petugas gabungan, kendaraan pribadi boleh masuk asalkan memenuhi syarat, adapun untuk angkutan umum bus berpenumpang masih belum diperbolehkan masuk sampai waktu yang ditetapkan. Dicky, menegaskan terikat informasi adanya petugas yang menerima uang adalah hoaks, bahkan Dicky menyebutkan "Jika benar ada uang 30 ribu untuk masuk Aceh, tolong buktikan siapa oknum yang menerima uang tersebut".

Hoaks

Link Counter:
https://www.acehportal.com/2020/06/02/dirlantas-polda-aceh-buktikan-siapa-oknum-yang-menerima-uang-diperbatasan/
https://www.popularitas.com/berita/dirlantas-bantah-ada-anggotanya-terima-uang-dari-pengendara-di-perbatasan-aceh/
https://www.instagram.com/p/CA9wPpdimfE/?igshid=1vx8k8xx43q0p

Kamis, 4 Juni 2020

817. Kota Surabaya dari Zona Merah Menjadi Zona Hitam



Penjelasan :

Beredar informasi viral di media sosial Twitter perbincangan mengenai status Kota Surabaya menjadi zona hitam penyebaran Virus Corona, yang menyebutkan bahwa Kota Surabaya tak lagi masuk zona merah tapi masuk zona hitam .

Dilansir dari Kompas.com, menurut Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, Benny Sampirwanto mengatakan bahwa peta Surabaya bukan berwarna hitam melainkan merah tua. Per 2 Juni 2020, Kota Surabaya memasuki zona merah tua, bukan hitam. Benny lebih lanjut menjelaskan bahwa degradasi tampilan warna Covid-19 Kabupaten dan Kota di Jawa Timur bisa dipantau melalui website infocovid19.jatim.go.id. Perubahan warna pada peta sesuai angka penambahan kasus positif, dan untuk di Kota Surabaya, peta berubah dari merah ke merah tua karena ada penambahan kasus positif hingga 2.748 pada 2 Juni 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/04/104009665/klarifikasi-penjelasan-zona-hitam-surabaya-bukan-hitam-tetapi-merah-tua?page=1

Kamis, 4 Juni 2020

816. Foto Mayat Korban Covid-19 di Pakistan



Penjelasan :

Telah beredar foto-foto di media sosial dengan narasi dalam bahasa China yang mengklaim bahwa foto-foto tersebut merupakan mayat orang-orang Pakistan yang meninggal karena Covid-19.

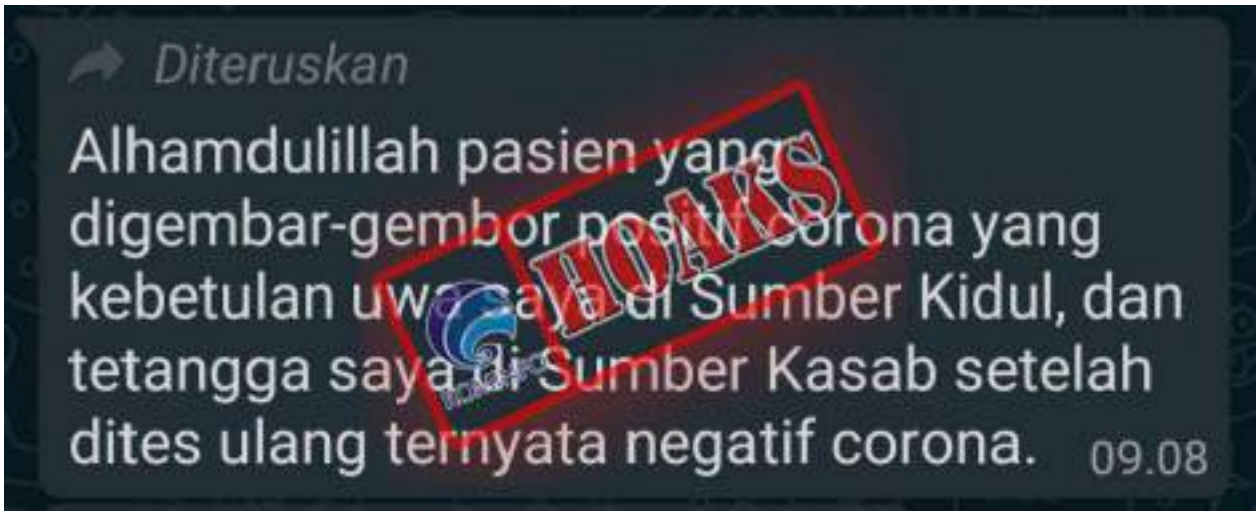
Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Foto-foto itu sebenarnya mayat-mayat di Pakistan yang meninggal karena gelombang panas yang terjadi pada tahun 2015 lalu.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/these-photos-show-victims-deadly-heatwave-2015-killed-hundreds-pakistan

Kamis, 4 Juni 2020

815. Dua Pedagang di Pasar Sumber Negatif Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di kalangan warga Cirebon yang berisi informasi mengenai dua pedagang di Pasar Sumber yang sebelumnya terkonfirmasi Covid-19 akan segera pulang karena hasil tesnya ternyata negatif.

Menanggapi kabar tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Eni Suhaeni memastikan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Eni mengaku sudah menghubungi secara langsung Direktur Rumah Sakit Arjawinangun di mana dua pasien tersebut saat ini sedang menjalani perawatan. Eni mengatakan bahwa dua pedagang tersebut positif Covid-19, setelah menjalani swab massal di Pasar Sumber. Berdasarkan informasi dari Direktur RSUD Arjawinangun, hingga saat ini dua pasien tersebut belum dilakukan tes swab yang kedua.

Hoaks

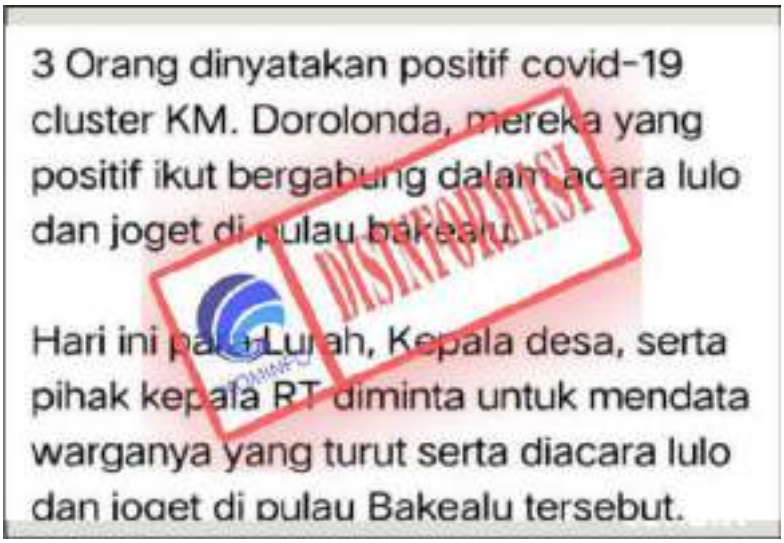
Link Counter:

https://www.radarcirebon.com/2020/05/30/kabar-dua-pedagang-sumber-negatif-covid-19-dipastikan-hoaks/

https://cirebon.pikiran-rakyat.com/lokal-cirebon/pr-04392072/beredar-kabar-pedagang-sumber-cirebon-negatif-covid-19-kadinkes-beberkan-fakta-sebenarnya

Kamis, 4 Juni 2020

814. Pasien Covid-19 Dikabarkan Ikut Lulo di Bakealu



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang menyebutkan bahwa tiga orang yang dinyatakan positif Covid-19 klaster KM Dorolonda, ikut bergabung dalam acara lulo dan joget di Pulau Bakealu.

Jubir Satgas Covid-19 Muna, dr La Ode Ahmad Wahid Agigi menegaskan, informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Ia sudah konfirmasi pada pasien dan mereka menyatakan sejak tiba di Maligano lebih banyak melakukan isolasi diri di rumah masing-masing. Bahkan, saat lebaran Idul Fitri, mereka hanya tinggal di rumah saja.

Disinformasi

Link Counter:

https://telisik.id/news/pasien-covid-19-dikabarkan-ikut-lulo-di-bakealu-jubir-satgas-itu-hoax

Kamis, 4 Juni 2020

813. Keputusan Gubernur DKI Jakarta nomor 412 Tahun 2020 Tentang Perpanjangan PSBB 5 sampai 18 Juni 2020



Penjelasan :

Telah beredar sebuah kabar disertai dokumen yang diklaim sebagai Keputusan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dengan nomor 412 Tahun 2020, mengenai diperpanjangnya masa PSBB di DKI Jakarta hingga tanggal 18 Juni 2020. Kabar tersebut ramai dibicarakan saat ini karena bertepatan dengan masa akhir PSBB DKI Jakarta tahap tiga yaitu Tanggal 4 Juni 2020.

Faktanya, kebenaran mengenai pemberitaan dan dokumen tersebut adalah tidak tepat. Hingga saat ini Pemprov DKI Jakarta belum menetapkan dan mengumumkan kebijakan terbaru terkait Perpanjangan PSBB di Provinsi DKI Jakarta. Keputusan Gubernur nomor 412 Tahun 2020 yang diklaim sebagai Keputusan perpanjangan PSBB dari Tanggal 5 sampai 18 Juni 2020 di Jakarta tersebut adalah salah. (Kepgub) nomor 412 tahun 2020 merupakan kebijakan yang telah ditetapkan pada 22 April 2020 untuk pemberlakuan PSBB tahap kedua atau perpanjangan PSBB pertama yaitu selama 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal 24 April 2020 sampai dengan tanggal 7 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Anies-Perpanjang-PSBB-di-Jakarta-Hingga-18-Juni

https://www.liputan6.com/news/read/4270001/anies-perpanjang-psbb-jakarta-hingga-18-juni-diskominfo-hoaks

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200603185612-12-509591/viral-info-anies-perpanjang-psbb-pemprov-dki-pastikan-hoaks

Rabu, 3 Juni 2020

812. Video Mahasiswa Unjuk Rasa Tuntut Jokowi Mundur di Tengah Pandemi



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan sejumlah Mahasiswa melakukan unjuk rasa menuntut Presiden Joko Widodo (Jokowi) mundur ditengah pandemi Covid-19.

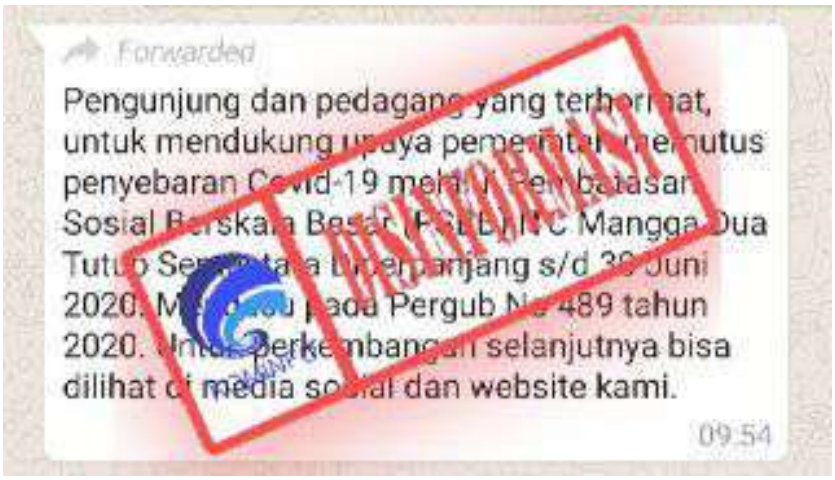
Faktanya, klaim bahwa video itu merupakan unjuk rasa Mahasiswa dengan tuntutan Presiden Jokowi mundur di tengah pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Video yang disebarkan di beberapa platform media sosial tersebut terjadi sebelum pandemi Covid-19. Video tersebut telah beredar pada September 2019 yang lalu. Di antaranya seperti video berjudul "MAHASISWA KOMPAK BERNYANYI" yang diunggah channel Youtube Singa Marota Ibra pada Rabu, 25 September 2019. Video tersebut diketahui terjadi ketika gelombang demonstrasi Mahasiswa di berbagai wilayah di Indonesia pada September 2019.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2X2MvK-viral-video-mahasiswa-unjuk-rasa-tuntut-jokowi-mundur-di-tengah-pandemi
https://www.youtube.com/watch?v=h_ruSZolOlY

Rabu, 3 Juni 2020

811. ITC Mangga Dua Buka 30 Juni



Penjelasan :

Beredar melalui Whatsapp kabar yang menyebutkan bahwa ITC Mangga Dua mulai dibuka pada 30 Juni 2020. Hal tersebut mengacu pada pada Pergub No 489 tahun 2020.

Faktanya, pengelola menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar, sebab pihak pengelola masih menunggu info pencabutan masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sebelumnya, pengelola ITC Mangga Dua juga telah mengeluarkan pengumuman bahwa penutupan sementara diperpanjang hingga 4 Juni 2020. Hal ini mengacu pada PSBB yang diterapkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Disinformasi

Link Counter:
https://economy.okezone.com/read/2020/06/02/320/2223346/viral-itc-mangga-dua-buka-30-juni-ternyata-hoax

Rabu, 3 Juni 2020

810. Foto- foto Pemerintah Malaysia Sapu Habis WNA Termasuk TKI Saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan foto di sosial media Facebook dengan narasi "Perhatian perhatian. Sekarang malesiya makin darurat. Buat TKI/TKW yg ada di malesiya. TERMAKSUD... Org tua kalin,pacar,saudara,atau tetanganya. Harap berhati-hati. Sekarang malesiya sapu habis penduduk asing."

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan foto tersebut adalah foto-foto Pemerintah Malaysia yang sapu habis WNA termasuk TKI saat pandemi Covid-19 adalah salah. Faktanya, Sebagian dari foto-foto itu memang memperlihatkan operasi Imigresen Malaysia terhadap WNA, namun hanya WNA yang tidak memiliki izin. Adapun foto-foto lainnya merupakan foto nelayan Vietnam yang beraktivitas secara ilegal di perairan Malaysia serta foto warga China yang ditangkap terkait kegiatan judi online.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/805/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-foto-malaysia-yang-sapu-habis-wna-termasuk-tki-saat-pandemi-covid-19
https://turnbackhoax.id/2020/06/02/salah-foto-sekarang-malesiya-sapu-habis-penduduk-asing/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-foto-sekarang-malesiya-sapu-habis-penduduk-asing

Rabu, 3 Juni 2020

809. Jangan ke Rumah Sakit meski Alami Gejala Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang berisi anjuran kepada masyarakat untuk menghindari pergi ke rumah sakit sekalipun mengalami gejala Covid-19.

Dilansir dari Kompas.com, menurut dokter spesialis penyakit dalam yang juga Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), Prof DR dr Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB, mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Pasien Covid-19 yang meninggal karena terlambat datang ke Rumah Sakit. Lebih cepat datang ke Rumah Sakit, lebih cepat mendapat pengobatan kalau memang masuk orang dalam pantauan (ODP) atau pasien dalam pengawasan (PDP). Kalau sudah sesak datang ke RS sudah terlambat.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/01/100200065/informasi-viral-jangan-ke-rumah-sakit-meski-alami-gejala-covid-19-ini?page=2
https://mataram.tribunnews.com/2020/06/03/populer-hoax-larangan-ke-rumah-sakit-jika-alami-gejala-covid-19-dokter-sebut-informasi-menyesatkan

Rabu, 3 Juni 2020

808. Dokter di RS Manado Sogok Keluarga Pasien PDP Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang mengatakan bahwa “pasien yg meninggal dirumah sakit Pancaran kasih, Manado adalah Pasien sakit jantung dan dokter menyogok keluarga almarhum dengan uang agar dijadikan korban Covid”.

Faktanya, menurut Direktur Utama RS Pancaran Kasih dr Frangky Kambey mengatakan isu menawarkan uang sogok kepada keluarga pasien, tidak benar. Kambey mengatakan bahwa apabila ada pasien yang meninggal, biasanya pihak rumah sakit memberikan insentif kepada yang memandikan, mengkafani, dan mensalatkan jenazah sebesar Rp 500 ribu per orang. Mengingat mereka menanggung resiko yang besar dalam hal tertular, maka juga harus menggunakan APD level 3.

Lanjut Kambey, kebetulan yang terjadi adalah yang memandikan, mengkafankan dan mensalatkan hanya satu orang. Petugas RS melaporkan, ada dua insentif yang tertinggal. Sehingga dia menginstruksikan, berikan saja ke siapa saja yang di situ. Kebetulan yang ada di situ adalah keluarga pasien.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4268535/cek-fakta-viral-dokter-rs-di-manado-sogok-keluarga-pasien-pdp-covid-19-ini-faktanya
https://cekfakta.tempo.co/fakta/809/fakta-atau-hoaks-benarkah-video-ricuh-di-rs-pancaran-kasih-manado-ini-tunjukkan-covid-19-adalah-bisnis
https://manadopost.jawapos.com/berita-terbaru/02/06/2020/ini-penjelasan-dirut-rs-pancaran-kasih-terkait-tudingan-uang-sogok/

Rabu, 3 Juni 2020

807. Petugas Rapid Test Jarang Mengganti Sarung Tangan



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial perihal bahaya dari sarung tangan yang digunakan oleh petugas *rapid* atau *swab test*. Dalam narasi yang beredar disebutkan bahwa sarung tangan petugas jarang diganti dan berbahaya lantaran bisa menularkan Virus Corona atau Covid-19 dari pasien sebelumnya.

Menanggapi informasi tersebut Dinas Kesehatan akhirnya angkat bicara. Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang, Abdul Hakam menegaskan bahwa narasi tersebut tidak sesuai dengan fakta. Abdul menjelaskan bahwa kegiatan *swab* atau *rapid test* dipastikan selalu mematuhi standar operasional prosedur penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Lebih lanjut Abdul menuturkan bahwa setiap pasien yang diperiksa oleh tim penjaringan lapangan saat tes massal juga diwajibkan memenuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tes.

Hoaks

Link Counter:
https://www.timesindonesia.co.id/read/news/274880/dinkes-kota-semarang-sanggah-berita-hoaks-penularan-covid19-saat-tes-massal
https://turnbackhoax.id/2020/06/02/salah-sarung-tangan-petugas-di-rapid-test-massal-dapat-tularkan-covid-19/

Rabu, 3 Juni 2020

806. 30 Asisten Rumah Tangga di Daerah Penjaringan Dinyatakan Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial bahwa 30 orang asisten (pembantu) rumah tangga yang baru datang dari kampung dinyatakan semuanya positif Corona..

Dikutip dari merdeka.com Kapolsek Metro Penjaringan, AKBP Achmad Imam Rifai menjelaskan narasi tersebut tidak sepenuhnya benar. Faktanya, jumlahnya tidak sebanyak itu. Hasil *rapid test* di Kelurahan Penjaringan yang positif dan dibawa ke rumah sakit 19 orang. Jadi, narasi dalam video dan pesan berantai yang menyebut 30 asisten rumah tangga yang baru datang dari kampung dan dinyatakan positif Covid-19 di Puskesmas Penjaringan adalah disinformasi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-30-orang-dikabarkan-positif-corona-di-puskesmas-penjaringan-ini-faktanya.html

Selasa, 2 Juni 2020

805. Covid-19 Disebabkan oleh Bakteri yang Menyebabkan Pembekuan Darah



Penjelasan :

Telah beredar informasi dalam pesan berantai dan postingan media sosial yang menyebutkan bahwa Covid-19 bukan disebabkan oleh virus melainkan oleh bakteri yang menyebabkan pembekuan pada darah. Disebutkan juga bahwa obat dari Covid-19 ini sudah ditemukan dan ternyata adalah obat antibiotik yang dikenali banyak orang pada umumnya.

Dilansir dari laman situs Reuters.com, klaim dalam postingan tersebut salah. Covid-19 disebabkan oleh virus, bukan bakteri. Terkait obat antibiotik yang diklaim sebagai obat dari Covid-19, gejala Covid-19 dapat diobati dengan antikoagulan dan antiinflamasi, tetapi antibiotik tidak efektif melawan infeksi virus dan hanya direkomendasikan untuk pasien Covid-19 yang juga memiliki infeksi bakteri.

Hoaks

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-thrombosis-idUSKBN2343F5

https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2020/05/29/fact-check-covid-19-caused-virus-not-bacteria/5277398002/

Selasa, 2 Juni 2020

804. Dua Pedagang Pasar Rasamala Banyumanik Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah kabar di media sosial yang menyebut ada dua pedagang di Pasar Rasamala Banyumanik positif terpapar Covid-19.

Faktanya, kabar tersebut dibantah oleh Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang, Fravarta Sadman. Beliau mengatakan tidak benar jika ada pedagang di Pasar Rasamala yang terpapar Covid-19. Adapun terkait dengan Rapid Test yang dilakukan terhadap 50 orang di Pasar Rasamala telah diketahui bahwa hasilnya seluruhnya negatif reaktif.

Hoaks

Link Counter:
https://www.suaramerdeka.com/regional/semarang/230346-hoaks-berita-pedagang-pasar-rasamala-terpapar-covid-19

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 2 Juni 2020

803. 12 Orang Positif Covid-19 di Tenggiri, Samarinda



Penjelasan :

Beredar foto dan video beberapa anggota Tim Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Kota Samarinda dengan berpakaian alat pelindung diri (APD) lengkap di jalan Tenggiri, Gang 12, Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Ilir, Minggu 31 Mei 2020.

Faktanya, dilansir dari Tribunnews.com, Kepala Bidang Logistik dan Kedaruratan BPBD Samarinda, Ifran mengatakan, kedatangan timnya bukan untuk menjemput pasien positif corona, namun hanya untuk menyemprotkan disinfektan di rumah salah satu pasien dalam pengawasan (PDP) yang saat ini dirawat di RSUD IA Moies Samarinda sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Kepala Dinas Kesehatan Samarinda, Ismed Kosasih juga turut menghimbau agar masyarakat Samarinda harus bisa selektif untuk menyaring berita-berita yang beredar terutama terkait Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://kaltim.tribunnews.com/2020/06/01/warga-sempat-geger-karena-ada-foto-petugas-ber-apd-di-permukiman-ternyata-ini-yang-dilakukan

https://selasar.co/read/2020/06/01/1836/hoax-12-orang-positif-covid-19-di-tenggiri-gang-12

https://www.akurasi.id/warga-sidodamai-samarinda-dibuat-panik-oleh-kehadiran-tim-berpakaian-apd-covid-19/

Selasa, 2 Juni 2020

802. Menko Luhut Imbau Petani Kurangi Tanam Sayur Terkait Impor China



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa di tengah pandemi Covid-19 Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengimbau petani kurangi menanam sayur karena adanya impor pangan dari China.

Faktanya, dikutip dari liputan6.com pernyataan Menko Luhut Binsar Pandjaitan yang meminta petani mengurangi menanam sayur tidak ada kaitannya dengan kabar adanya impor pangan (sayur) asal Tiongkok yang mulai membanjiri RI. Imbauan Menteri Luhut disampaikan pada Agustus 2019, sebelum kasus pertama Covid-19 terkonfirmasi di China. Luhut memang meminta kepada petani untuk mengurangi penanaman sayur mayur. Permintaan itu disampaikan Luhut kepada warga Situ Cisanti, Kertasari, Bandung, Jawa Barat pada Agustus 2019 sebelum kasus pertama Covid-19 terkonfirmasi di China. Ia ingin warga sekitar Situ Cisanti mengganti menanam tanaman lain yang lebih menghasilkan secara ekonomi. Misalnya saja, menanam sereh wangi dan tanaman lainnya.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4268050/cek-fakta-imbauan-menko-luhut-soal-petani-kurangi-tanam-sayur-tak-terkait-dengan-impor-china

https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01318191/luhut-minta-petani-mengurangi-penanaman-sayur-mayur

Senin, 1 Juni 2020

801. Makan Salad Pepaya dapat Mencegah Infeksi dari Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial dalam bahasa Thailand yang mengklaim bahwa makan salad pepaya dapat membantu mencegah infeksi dari Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Para ahli kesehatan mengatakan tidak ada bukti bahwa salad pepaya dapat mencegah orang dari terjangkit Virus Corona. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa memakai masker, menjaga jarak sosial dan mencuci tangan secara teratur adalah metode yang paling efektif untuk mencegah infeksi.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/health-experts-refute-misleading-claim-eating-papaya-salad-can-prevent-covid-19

Senin, 1 Juni 2020

800. Video Pembatasan Aktivitas di Surabaya Mulai 1 Juni



Penjelasan :

Beredar video yang berjudul 'Surabaya besok Senin 1 Juni'. Pada video tersebut terdengar suara seorang pria mengatakan jika aktivitas masyarakat dibatasi hingga pukul 14.00 WIB

Faktanya Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko menegaskan informasi yang beredar tersebut merupakan hoaks. Menurut Kombes Trunoyudo, hoaks serupa sudah beredar di daerah lain bahkan sudah seminggu yang lalu. Untuk itu pihaknya meminta masyarakat jangan mudah percaya kabar yang tidak diketahui sumber kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5035546/beredar-kabar-pembatasan-aktivitas-hingga-pukul-2-siang-polisi-sebut-hoaks

https://surabaya.liputan6.com/read/4267790/polda-jatim-sebut-hoaks-video-pembatasan-kegiatan-warga-hingga-pukul-1400

Senin, 1 Juni 2020

799. Satu Orang Pasien Positif Covid-19 di RT 5 Kelurahan Mendawai Kotawaringin Barat



Penjelasan :

Telah diunggah sebuah narasi pada platform WhatsApp yang menyebutkan bahwa ada satu pasien positif Covid-19 di RT 5 Kelurahan Mendawai, Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Pihak Kelurahan Mendawai melalui akun media sosial resminya, mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Pihaknya juga menghimbau agar masyarakat setempat tidak mempercayai informasi yang beredar. Sampai saat ini di daerah tersebut belum ditemukannya warga yang terinfeksi Covid-19. Kendati demikian, pihak Kelurahan menghimbau agar masyarakat tetap mematuhi protokol Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://web.facebook.com/photo.php?fbid=2739702304200l8&id=100034211283685

https://borneo24.com/headlines/hoax-pemilik-warung-coto-manggala-di-isukan-terkena-virus-corona-ini-kata-lurah-mendawai

https://www.instagram.com/p/CA4DqtRJElj/?igshid=lnk8wkzh1ml7

Senin, 1 Juni 2020

798. The Rock Dwayne Johnson Beri Uang untuk Pengguna Facebook di Tengah Wabah Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang menyebutkan bahwa aktor *Hollywood* Dwayne Johnson alias *The Rock* membagikan uang untuk 10 ribu pengguna Facebook di tengah wabah Virus Corona (Covid-19).

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim yang menyebutkan Dwayne Johnson membagikan uang untuk 10 ribu pengguna Facebook di tengah wabah Covid-19 adalah tidak benar. Klaim serupa sebelumnya telah muncul pada 2018, Johnson pun telah membantah klaim tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4267482/cek-fakta-hoaks-the-rock-beri-uang-untuk-pengguna-facebook-di-tengah-wabah-covid-19

https://www.bbc.com/news/52398014

Senin, 1 Juni 2020

797. Covid-19 Bisa Disembuhkan dengan Minyak Kayu Putih



Penjelasan :

Baru-baru ini warganet kembali dihebohkan dengan kabar yang menyebutkan Covid-19 bisa disembuhkan dengan minyak kayu putih. Informasi tersebut bermula dari beredarnya video mantan pasien Covid-19 yang menyebut Covid-19 dapat disembuhkan dengan minyak kayu putih.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim mantan pasien Covid-19 yang menyebut Covid-19 bisa disembuhkan dengan minyak kayu putih menyesatkan. Sejauh ini, penelitian menunjukkan bahwa Eucalyptus, tanaman yang menjadi bahan baku minyak kayu putih, memang efektif membunuh virus Corona. Namun, penelitian itu tidak melibatkan virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2, melainkan virus Corona jenis lain. Dengan demikian, Eucalyptus belum bisa disebut sebagai obat Covid-19.

Disinformasi

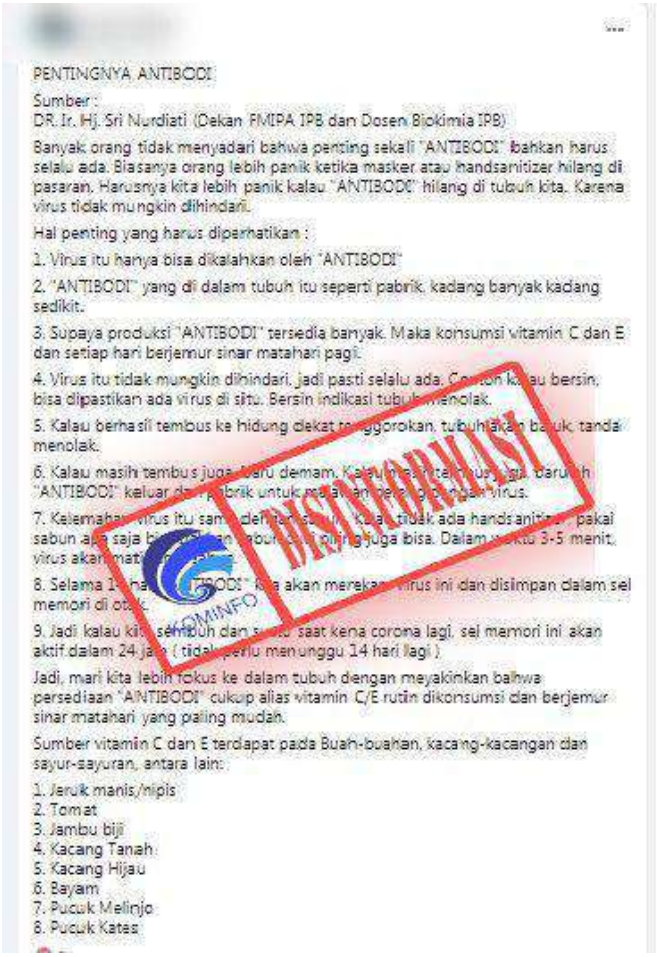
Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/804/fakta-atau-hoaks-benarkah-mantan-rektor-unhas-ini-sebut-covid-19-bisa-disembuhkan-dengan-minyak-kayu-putih

https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/09/170400623/eucalyptus-jadi-antivirus-corona-benarkah-bisa-bunuh-virus-covid-19-?page=1

Minggu, 31 Mei 2020

796. Pesan dari Dekan FMIPA IPB Terkait Virus Hanya Bisa Dikalahkan oleh Antibodi



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial yang diklaim bersumber dari Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor (FMIPA IPB), DR. Ir. Hj. Sri Nurdiati. Pesan yang beredar di tengah pandemi Covid-19 itu memuat narasi bahwa virus hanya bisa dikalahkan oleh antibodi.

Faktanya dilansir dari situs resmi IPB, Sri Nurdiati membantah bahwa ia pernah menulis pesan berantai tersebut. "Bukan saya yang menulisnya. Akibatnya, saya harus mengklarifikasi pertanyaan yang datang bertubi-tubi ke saya, bahwa itu bukan tulisan saya," kata Sri pada 20 April 2020. Meskipun begitu, Sri menyatakan bahwa pesan berantai itu berisi informasi yang positif, tentang bagaimana memperkuat antibodi di dalam tubuh manusia.

Disinformasi

Link Counter:

http://ppid.ipb.ac.id/informasi-penting-dekan-fmipa-ipb-yang-viral-itu-bukan-tulisan-saya/

https://cekfakta.tempo.co/fakta/802/fakta-atau-hoaks-benarkah-pesan-berantai-soal-virus-hanya-bisa-dikalahkan-antibodi-ini-berasal-dari-dekan-ipb?fbclid=IwAR389QNkiyg8xOFn-GunMHKK86DvXf2Q92lGwo8S6rr1KeVD1s1M6ooLx20

Minggu, 31 Mei 2020

795. Usia 50 ke Atas Dilarang Masuk Mall Hingga Makan di Kafe pada Fase New Normal



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial WhatsApp yang menyebutkan bahwa warga berusia diatas 50 tahun dilarang masuk ke mall dan makan di kafe pada saat fase new normal.

Faktanya, dikutip dari turnbackhoax.id, menurut Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) wilayah DKI Jakarta, Ellen Hidayat. Ia mengatakan bahwa hal tersebut tidak benar. Karena protokol kesehatan akan diterapkan disetiap mall dan tidak ada batasan usia untuk pengunjung pusat perbelanjaan atau mall. Asosiasi pengelola mall tidak pernah berencana melakukan pembatasan usia pengunjung ataupun tidak pernah berencana melakukan diskriminasi usia bagi pengunjung.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/05/30/salah-usia-50-ke-atas-dilarang-masuk-mal-hingga-makan-di-kafe-pada-fase-new-normal/

https://www.inews.id/finance/bisnis/tak-ada-batasan-usia-semua-pengunjung-boleh-masuk-mal-saat-new-normal

Minggu, 31 Mei 2020

794. Puluhan Tahanan di Jayapura Positif Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang menyebutkan informasi mengenai adanya 91 tahanan di Jayapura, khususnya tahanan Polresta Jayapura terinfeksi Covid-19. Disebutkan pula, hal itu sudah disampaikan berulang kali bahwa kondisi di dalam tahanan sangat kritis karena berada dalam ruangan yang berukuran kecil.

Dilansir dari laman situs Kompas.com, Kabid Humas Polda Papua, Kombes Ahmad Musthofa Kamal menegaskan bahwa unggahan tersebut hoaks. Seluruh tahanan di Polda Papua seluruhnya dalam kondisi sehat jasmani dan rohani.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/30/184000065/-hoaks-puluhan-tahanan-di-jayapura-positif-covid-19

Minggu, 31 Mei 2020

793. Daun Sungkai Bisa Menyembuhkan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan bahwa daun sungkai bisa menyembuhkan pasien Virus Corona. Kabar tersebut pertama kali disebarkan oleh salah satu pemilik akun Facebook dengan mengunggah gambar daun sungkai disertai narasi bahwa daun tersebut terbukti ampuh menyembuhkan pasien positif Covid-19.

Faktanya, dikutip dari Liputan6.com klaim tentang daun sungkai sebagai obat untuk menyembuhkan pasien positif Virus Corona tidak terbukti. Hal itu disampaikan oleh Dokter Spesialis Paru Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan, dr Erlinda Burhan. Hingga kini belum ada laporan pasien sembuh dari Covid karena daun sungkai. Hal senada juga diutarakan oleh Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Provinsi Jambi Dr Deri Mulyadi. Menurut Deri, hingga kini belum ada penelitian secara medis yang dapat memastikan bahwa daun sungkai dapat dijadikan sebagai obat alternatif bagi para pasien Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4266807/cek-fakta-benarkah-daun-sungkai-bisa-menyembuhkan-virus-corona-covid-19?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/30/162841965/informasi-viral-soal-daun-sungkai-untuk-obati-covid-19-idi-sebut-belum-ada

Minggu, 31 Mei 2020

792. Kiai Ghofur Didatangi Pihak Polres Lamongan karena Tidak Meliburkan Santrinya



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa pihak Polres Lamongan mendatangi Kiai Ghofur karena beliau tidak meliburkan santrinya. Disebutkan Kiai Ghofur diberikan tiga opsi pilihan yang harus ditanggung di antaranya membayar denda sebesar seratus juta.

Faktanya kabar yang beredar tersebut telah dibantah langsung oleh K.H Abdul Ghofur, pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan melalui video yang diunggah di akun Youtube. Kapolres Lamongan AKBP Harun juga menjelaskan bahwa kabar yang beredar itu tidak benar. Ketua Pusat Persatuan Santri Alumni Sunan Drajat (Pessandra), Sulanam dalam penjelasannya juga menyebutkan kalau pesan berantai itu adalah hoaks. Ia meminta semua alumni saat ini untuk fokus membantu para santri yang akan kembali ke PPSD mulai awal bulan Juni dengan ikut melancarkan pengurusan dan melengkapi persyaratan administrasi pemeriksaan kesehatan sebagai prasyarat mereka kembali ke PPSD menuju *New Normal* di tengah pandemi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

http://surabayapagi.com/read/kapolres-sebut-broadcast-sudutkan-kiai-ghofur-adalah-hoax

https://www.youtube.com/watch?v=JRaRWpULYrk

Sabtu, 30 Mei 2020

791. Pasien Positif Covid-19 Kabur dari RS Cibabat Kota Cimahi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan foto seorang perempuan dengan memakai kerudung merah, beserta narasi yang menyebutkan bahwa perempuan tersebut merupakan pasien positif Covid-19 yang kabur dari salah satu Rumah Sakit di Cimahi Jawa Barat.

Faktanya informasi tersebut adalah tidak benar dan cenderung membuat keresahan bagi sebagian masyarakat Cimahi. Kepala Dinas komunikasi Informasi Arsip dan Perpustakaan (Diskominfoarpus) Kota Cimahi, Harjono, membantah informasi tersebut dengan mengatakan bahwa tidak ada pasien Covid-19 dalam perawatan di RS Cibabat, Cimahi yang kabur. Harjono menjelaskan, saat ini pasien perempuan berusia 60 tahun yang berjualan kerudung di Pasar Antri itu sedang dalam perawatan di ruangan perawatan dan dalam pengawasan.

Hoaks

Link Counter:

https://mediaindonesia.com/read/detail/315904-kabar-pasien-covid-19-di-cimahi-kabur-dipastikan-hoax

https://www.galamedianews.com/bandung-raya/258683/hoaks-pasien-positif-covid-19-kabur-dari-rsud-cibabat.html

Sabtu, 30 Mei 2020

790. Pemudik Bisa Masuk Jakarta Setelah 7 Juni, Tanpa Harus Membawa SIKM



Penjelasan :

Beredar di media sosial Informasi bahwa pemudik bisa masuk Jakarta setelah 7 juni, tanpa harus membawa SIKM.

Faktanya setelah ditelusuri, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Syafrin Liputo menyatakan, kabar soal pemeriksaan Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) ke DKI Jakarta hanya dilaksanakan hingga 7 Juni 2020 adalah tidak benar. Menurutnya, pemeriksaan SIKM masih akan terus dilakukan hingga batas waktu yang tak ditentukan. Hal tersebut berdasarkan Pergub Nomor 47 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Kegiatan Bepergian Keluar dan/atau Masuk Provinsi DKI Jakarta Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. "Setelah 7 Juni, pengecekan kami tarik mundur, yaitu dilakukan di perbatasan wilayah administrasi Jakarta dengan Bodetabek. Sehingga SIKM masih wajib dimiliki. Ketentuan kepemilikan SIKM merujuk pada pasal 7 Pergub Nomor 47 Tahun 2020," kata Kadishub DKI Syafrin Liputo dalam keterangan tertulisnya, Jumat (29/5/2020).

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/news/read/4265784/dishub-dki-jakarta-tidak-benar-pemeriksaan-sikm-hanya-sampai-7-juni-2020
https://news.detik.com/berita/d-5032988/usai-7-juni-check-point-pemeriksaan-sikm-ditarik-mundur-ke-perbatasan-dki

Sabtu, 30 Mei 2020

789. Covid-19 Hanya Flu Biasa dan Hasil Rekayasa untuk Cari Untung



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook membagikan tulisan panjang yang berisi klaim bahwa Covid-19 hanyalah flu biasa yang ringan dan merupakan hasil rekayasa untuk mencari keuntungan. Penyembuhan Covid-19 pun diklaim tidak jauh berbeda dengan penyembuhan flu pada umumnya. Tulisan itu diawali dengan kalimat "Mereka (tenaga medis) cuma korban penipuan, semua ini settingan, bohongan. Virus Covid-19 beneran ada dan seperti flu lainnya, tapi lebih ringan. Namun mudah menular karena sudah ditambahi asam amino 4x lipat....."

Dilansir dari cekfakta.tempo.co yang telah melakukan penelusuran fakta menyimpulkan bahwa, klaim yang menyebut Covid-19 sebagai flu biasa adalah klaim yang salah. Stanford Children's Health menjelaskan bahwa SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 adalah virus Corona jenis baru yang belum diidentifikasi sebelumnya dan tidak sama dengan virus Corona yang menyebabkan penyakit ringan, seperti flu biasa. Meskipun berada dalam keluarga virus Corona, SARS-CoV-2 adalah virus baru yang menyerang manusia. Selanjutnya, tidak ada pula bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa virus Corona penyebab Covid-19 adalah virus buatan untuk tujuan komersial.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/803/fakta-atau-hoaks-benarkah-covid-19-hanya-flu-biasa-dan-hasil-rekayasa-untuk-cari-untung

Sabtu, 30 Mei 2020

788. China dan Iran Terkena Pandemi Serangga Mematikan selama Krisis Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar informasi disertai beberapa foto di media sosial yang mengklaim bahwa China dan Iran terkena "pandemi" serangga mematikan selama krisis Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Foto yang beredar dalam postingan tersebut merupakan tentang serangkaian serangan lebah di China pada tahun 2013. Wabah itu muncul sebelum Virus Corona baru yang sedang mewabah sekarang ini.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/photo-has-circulated-reports-about-hornet-attack-china-2013

Sabtu, 30 Mei 2020

787. Video "Kisah pilu dari ITALY IBU nya meninggal pasien COVID-19"



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial dengan klaim yang memperlihatkan seorang anak laki-laki dari Italia menatap langit malam sembari memanggil ibunya yang meninggal karena Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim tersebut salah. Tidak ada bukti bahwa Ibu anak itu meninggal karena COVID-19. Anak di video tersebut sebenarnya berbahasa Spanyol bukan Italia. Sedangkan Video itu beredar secara online sebelum Italia melaporkan korban kematian pertama akibat COVID-19 pada tanggal 21 Februari 2020. Pada tanggal 21 Februari 2020, Adriano Trevisan, seorang pensiunan tukang batu berusia 78 tahun di Italia bagian utara, menjadi orang Eropa pertama yang meninggal karena Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:

https://periksafakta.afp.com/anak-laki-laki-ini-berbicara-bahasa-spanyol-videonya-telah-beredar-online-sebelum-italia-melaporkan

https://www.youtube.com/watch?v=Op48THsiu0Y&fbclid=I

https://www.elsalvador.com/entretenimiento/viral-entretenimiento/video-nino-estrella-madre-fallecida/687799/2020/?fbclid=

Jumat 29 Mei 2020

786. Penggunaan Masker Wajah dalam Waktu Lama dapat Menyebabkan Hiperkapnia



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa memakai masker wajah untuk waktu yang lama dapat menyebabkan hiperkapnia, suatu kondisi yang disebabkan oleh penumpukan karbon dioksida dalam darah.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut menyesatkan. Pakar kesehatan di Thailand mengatakan bahwa pada Mei 2020 tidak ada bukti memakai masker untuk waktu yang lama dapat menyebabkan hiperkapnia.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/myth-circulates-online-prolonged-use-face-masks-can-cause-hypercapnia

Jumat 29 Mei 2020

785. Ajakan Tidak Mendatangi Mall Karena Bahaya Jamur AC yang Menyebabkan Kematian



Penjelasan :
Beredar informasi di media sosial WhatsApp dengan narasi, "Mengerikan bukan covid sj yg membunuh manusia tp jamur2 dlm ac yg terhirup oleh kita yg merusak paru2 hati2 ya teman".

Dilansir dari antaranews.com, klaim yang menyatakan bahwa jamur dalam AC dapat menyebabkan kematian secara langsung adalah tidak benar. Penyakit paru yang disebabkan oleh jamur itu dikenal sebagai histoplasmosis dan penyakit itu bisa menjadi penyakit kronis yang mengancam nyawa seseorang. Hanya saja, histoplasmosis tidak ditularkan melalui AC. Penderita histoplasmosis biasanya terpapar jamur yang berada pada kandang ayam dan merpati, lumbung tua, taman dan gua yang merupakan tanah basah dan kaya bahan organik, terutama kotoran dari burung dan kelelawar. Dengan demikian, narasi yang menyatakan bahwa jamur dalam AC dapat menyebabkan kematian secara langsung adalah informasi yang tidak tepat atau keliru.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.antaranews.com/berita/1521796/jamur-ac-bisa-langsung-bunuh-manusia-ini-penjelasannya
https://www.cnbcindonesia.com/news/20200528114025-4-161457/viral-ajakan-tak-ke-mal-ternyata-begini-faktanya

Jumat 29 Mei 2020

784. Dua Orang Positif Covid-19 Meninggal di Selorejo Kota Malang



Penjelasan :
Beredar pesan berantai di media sosial platform Whatsapp yang menyebutkan bahwa ada 2 pasien positif Covid-19 meninggal dunia di Jalan Selorejo RW 8, Kelurahan Lowokwaru Kota Malang.

Faktanya, Ketua RW 08 Kelurahan Lowokwaru Kota Malang, Siswanto menyatakan bahwa pesan tersebut tidak benar. Siswanto menjelaskan, sebelumnya memang ada warga Selorejo yang bernama Hj Rodiyah meninggal dunia namun bukan karena Covid-19, melainkan karena mengidap penyakit kanker darah. Adapun pasien positif Covid-19 yang meninggal tersebut adalah salah satu takmir Masjid di Jalan Ciliwung Kelurahan Purwantoro, dan kebetulan meninggalnya dan pemakamannya bersamaan dengan Almarhum Hj Rodiyah di TPU Balehan Barat.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.malangpostonline.com/Malang-Raya/Kota-Malang/2020-05/38349/dua-orang-positif-covid19-meninggal-di-selorejo-kota-malang-ketua-rw-itu-hoax

Jumat 29 Mei 2020

783. Obat Covid-19 Tocilizumab Bisa Sembuhkan 90 Persen Meski Kondisi Pasien Kritis



Penjelasan :

Beredar informasi ilmuwan telah menemukan obat penyakit yang dipicu Virus Corona namanya Tocilizumab. Kabar tersebut diunggah dalam artikel berjudul "Alhamdulillah,Ilmuan Temukan Obat Baru Untuk Virus C0R0NA, Sembuhkan 90% Meski Kondisi Pasien Kritis" yang dimuat salah satu situs media online.

Setelah dilakukan penelusuran, klaim bahwa Tocilizumab adalah obat yang 90 persen bisa menyembuhkan infeksi Virus Corona meskipun pasien dalam kondisi kritis belum bisa dibuktikan. Penelitian mengenai efektivitas obat nyeri sendi ini dalam perawatan pasien Covid-19 masih dilakukan oleh sejumlah ilmuwan, baik di Cina maupun di AS.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4262862/cek-fakta-obat-covid-19-tocilizumab-bisa-sembuhkan-90-persen-meski-kondisi-pasien-kritis
https://www.msn.com/id-id/news/other/5bfakta-atau-hoaks-5d-benarkah-tocilizumab-adalah-obat-yang-90-persen-bisa-sembuhkan-covid-19-meski-pasien-kritis/ar-BB14Hx7n
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-disinformasi-kabar-obat-tocilizumab-bisa-sembuhkan-pasien-covid-19.html

Kamis, 28 Mei 2020

782. Satu Keluarga Positif Corona Usai Shalat Id



Penjelasan :
Beredar di sebuah akun Facebook bahwa satu keluarga dinyatakan positif terinfeksi Virus Corona atau Covid-19 usai melaksanakan shalat Idul Fitri.

Setelah ditelusuri, bahwa satu keluarga dinyatakan positif terinfeksi Virus Corona atau Covid-19 karena tertular di tempat pelaksanaan salat Idul Fitri, adalah salah. Faktanya, mereka tertular bukan di tempat salat Idul Fitri. Hal itu seperti dilansir detik.com, Selasa 26 Mei 2020. Walikota Bekasi Rahmat Effendi menjelaskan, penularan Virus Corona di tengah keluarga itu berawal dari seorang ibu, berinisial B. Sehari sebelum salat Id, ibu itu sempat menjalani tes swab dan hasilnya dibawa langsung ke Labkesda. Pada saat itu pula, hasilnya diketahui bahwa B positif Corona.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDljQAb-satu-keluarga-positif-korona-usai-salat-id-ini-faktanya
https://news.detik.com/berita/d-5029649/pemkot-bekasi-jelaskan-sekeluarga-positif-corona-bukan-tertular-saat-salat-id/2

Kamis, 28 Mei 2020

781. Garam Dapur Bisa Atasi Batuk dan Bunuh Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa garam dapur memiliki manfaat untuk mengatasi batuk berdahak dan bahkan bisa membunuh Virus Corona penyebab Covid-19.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs Kompas.com, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB menegaskan bahwa garam dapur bisa membunuh Virus Corona dan menyembuhkan batuk berdahak adalah hoaks. Ia mengatakan, garam dapur tidak bisa menyembuhkan batuk berdahak apalagi membunuh Virus Corona.

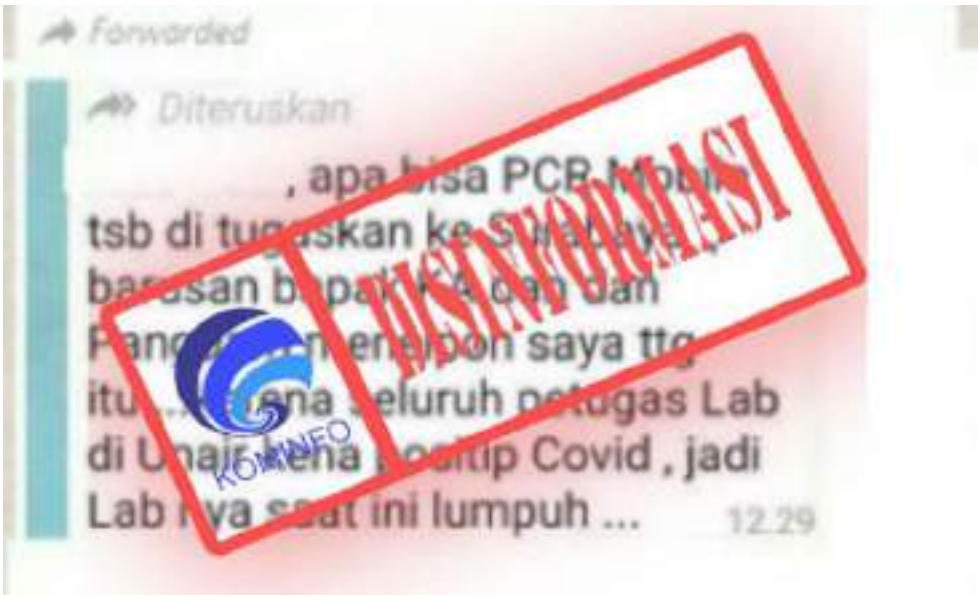
Hoaks

Link Counter :

https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/28/100200365/-hoaks-garam-dapur-bisa-atasi-batuk-dan-bunuh-virus-corona?page=2

Kamis, 28 Mei 2020

780. Seluruh Petugas Laboratorium UNAIR Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui media sosial WhatsApp yang menginformasikan bahwa seluruh petugas laboratorium Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya positif Covid-19 dan mengakibatkan laboratorium lumpuh.

Dilansir dari medcom.id Klaim bahwa seluruh petugas laboratorium atau lab di Universitas Airlangga (UNAIR), Surabaya, Jawa Timur, positif tertular Virus Corona atau Covid-19, adalah salah. Faktanya, tidak semua petugas lab UNAIR yang tertular virus Corona dan lab tetap beroperasi dengan pembatasan penerimaan sampel. Ketua Pusat Informasi dan Humas (PIH) UNAIR Suko Widodo menjelaskan pihaknya terpaksa membuat kebijakan pembatasan layanan pengujian *sampel swab PCR* pendeteksi Covid-19. Hal itu buntut dari sejumlah petugas lab positif terpapar Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeB1J5K-seluruh-petugas-laboratorium-unair-positif-covid-19-ini-faktanya

https://tirto.id/unair-konfirmasi-soal-tenaga-laboratorium-itd-terpapar-covid-19-fC7r

Kamis, 28 Mei 2020

779. Sayonara The Jakarta Post



Penjelasan :
Beredar di media sosial sebuah surat internal atas nama Evi Mariani, selaku Managing Editor The Jakarta Post berjudul "Sayonara The Jakarta Post". Surat tersebut berisi kondisi keuangan The Jakarta Post di tengah pandemi corona atau Covid-19.

Faktanya, Pemimpin Redaksi The Jakarta Post, Nezar Patria memastikan koran The Jakarta Post tetap terbit. Nazer mengklarifikasi soal isu berjudul 'Sayonara The Jakarta Post', menurutnya isu tersebut dimulai dari surat internal yang bocor. Adapun judul yang beredar di media sosial telah diubah dari judul aslinya. Nezar menjelaskan, saat ini pihaknya tengah melakukan efisiensi lantaran terdampak pandemi Covid-19. Efisiensi itu salah satunya dengan menekan biaya operasional, yang mengakibatkan sejumlah tenaga kontrak di *newsroom* dan juga kontributor terbaik di sejumlah daerah terpaksa harus berhenti. Meski demikian, Nazer menyatakan The Jakarta Post tetap beroperasi. Manajemen kini tengah berupaya melakukan transformasi ke platform berita digital demi menjawab tantangan media saat ini.

Disinformasi

Link Counter:
https://republika.co.id/berita/qb00l3409/pemred-respons-isu-emsayonara-emthe-jakarta-post
https://nasional.tempo.co/read/1346956/the-jakarta-post-klarifikasi-soal-isu-sayonara/full&view=ok
https://www.viva.co.id/berita/nasional/1218344-jakarta-post-tanggapi-isu-sayonara

Kamis 28 Mei 2020

778. Ketika Gereja Dibuka Kembali di Italia, Hampir Semua Jemaatnya Sudah Meninggal karena COVID-19



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah video dengan narasi “Video diatas adalah kisah yang sebenarnya yg sedang terjadi di Italia. Ketika Gereja dibuka kembali, ternyata hampir semua jemaatnya sudah berada dalam kerajaan sorga. Meninggal karena COVID-19. Mereka harus sudah mulai memikirkan penjangkauan the next generation".

Faktanya, klaim bahwa video yang diunggah oleh sumber adalah video kejadian di Italia ketika Gereja dibuka kembali, hampir semua jemaatnya meninggal karena COVID-19 adalah klaim yang salah. Gereja tersebut bukan berada di Italia, melainkan di Lake, Mississippi, Amerika Serikat. Gereja itu bernama Salem Baptist Church. Video itu pun direkam saat Pastor Salem Baptist Church, Larry, menerima kejutan berupa foto-foto jemaat yang dipasang di setiap kursi Gereja saat ibadah Paskah pada 12 April 2020. Foto-foto itu merupakan pengganti di saat jemaat tidak bisa berkumpul di Gereja karena pandemi COVID-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/800/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-gereja-italia-yang-hampir-semua-jemaatnya-meninggal-akibat-covid-19-saat-dibuka-kembali?fbclid=IwAR1OmOnsbNv5IodKjcvdnoTRGuvYiB1XppABLbZt9lJSvVPh48J7F5VSpWo

https://www.facebook.com/salembaptists/photos/a.182795507055382 9/3396544670361520/?type=3&theater

Kamis 28 Mei 2020

777. Kewajiban Penggunaan Aplikasi Pelacakan Kontak Virus Corona di Selandia Baru



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa siapapun di Selandia Baru yang menolak menggunakan aplikasi pelacakan kontak Coronavirus telah dilarang memasuki toko selama pandemi COVID-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut menyesatkan. Pada tanggal 27 Mei, aplikasi yang disebutkan dalam postingan bukanlah aplikasi pelacakan kontak dan tidak sedang digunakan oleh Pemerintah Selandia Baru sebagai bagian dari strategi pencegahan Virus Corona. Sampai saat ini, satu-satunya aplikasi pelacakan kontak Virus Corona milik Pemerintah bersifat sukarela. Toko-toko di Selandia Baru juga tidak diharuskan untuk merekam informasi konsumen untuk keperluan pelacakan kontak.

Hoaks

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/misleading-claim-circulates-about-coronavirus-contact-tracing-app-new-zealand

Rabu, 27 Mei 2020

776. Pasien Covid-19 Asal Kabupaten Murung Raya Kabur



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial (Medsos) bahwa dua orang pasien positif Covid-19 asal Kabupaten Murung Raya (Mura) kabur. Postingan tersebut berisi narasi “Sekedar info warga Puruk cahu murung raya desa Mangkahui positif Covid-19 kabur kalau ada warga kita di barito utara ada yang melihat seperti yang ada di foto ini segera laporkan kepada pihak yang berwajib ...terimakasih".

Faktanya Wakil Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Rejikinoor dikonfirmasi terkait informasi itu, menjelaskan bahwa kabar tersebut tidak benar. Menurut beliau saat ini pasien yang dibilang kabur sedang menjalani perawatan di Palangka Raya, “Jadi kami berharap informasi ini segera diluruskan agar tidak membuat keresahan,” tambahnya.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/CAnT-AbpQmv/?igshid=mrmpk24x1q5e
https://borneo24.com/kriminal/beredar-kabar-pasien-covid-19-asal-kabupaten-murung-raya-kabur-ini-faktanya

Selasa 26 Mei 2020

775. Bakteri Jadi Penyebab Kematian pada Pasien Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa bakteri yang menjadi penyebab kematian pada pasien positif Virus Corona Covid-19. Narasi pada unggahan adalah "Dokter Italia, tidak mematuhi hukum kesehatan dunia WHO, untuk tidak melakukan otopsi pada kematian Coronavirus dan mereka menemukan bahwa BUKANLAH VIRUS, tetapi BAKTERIlah yang menyebabkan kematian. Ini menyebabkan gumpalan darah terbentuk dan menyebabkan kematian pasien".

Dilansir dari Liputan6.com, klaim bakteri yang menjadi penyebab kematian pada pasien positif Virus Corona Covid-19 tidak benar. Virus Corona merupakan keluarga besar Virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Menurut Direktur rumah sakit LNJP Delhi, dr Suresh Kumar, mengatakan bahwa klaim tentang penyebab utama kematian pada Covid-19 adalah trombosis atau gumpalan darah dan bukan pneumonia juga tidak benar. Tidak ada bukti ilmiah yang mengatakan trombosis adalah penyebab utama kematian untuk pasien Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4263338/cek-fakta-tidak-benar-bakteri-jadi-penyebab-kematian-pada-pasien-Covid-19?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Selasa 26 Mei 2020

774. Kaesang Nyatakan Masalah Virus Corona di Jakarta Bisa Diatasi jika Dirinya Jadi Gubernur



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan foto Putra dari Presiden Joko Widodo yakni Kaesang Pangarep yang mengenakan kemeja berwarna putih dengan celana pendek merah. Pada foto tersebut terdapat tulisan bahwa Kaesang mengatakan dirinya dapat mengatasi Virus Corona atau Covid-19 di DKI Jakarta, jika dirinya menjadi Gubernur.

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, diketahui bahwa unggahan foto Kaesang dengan kalimat di dalamnya adalah hasil suntingan. Foto Kaesang yang diunggah di media sosial adalah milik Kaesang sendiri. Kaesang mengunggah foto tersebut pada akun Instagram miliknya yakni @kaesangp. Foto tersebut ditayangkan pada Jumat, (24/4). Keterangan dalam foto Kaesang itu adalah "Atas kemeja, bawahan celana pendek dan pake sandal. OOTD ngantor jaman now," tulis @kaesangp. Foto dan status Kaesang ini pun turut diberitakan oleh beberapa media daring. Dalam foto Kaesang tersebut, dirinya tidak ada membahas seperti yang diklaim akun. Pencarian dari beberapa media daring pun, tidak ada pernyataan Kaesang yang mengatakan jika wabah Covid-19 di Jakarta akan mudah diatasi jika dirinya menjadi Gubernur.

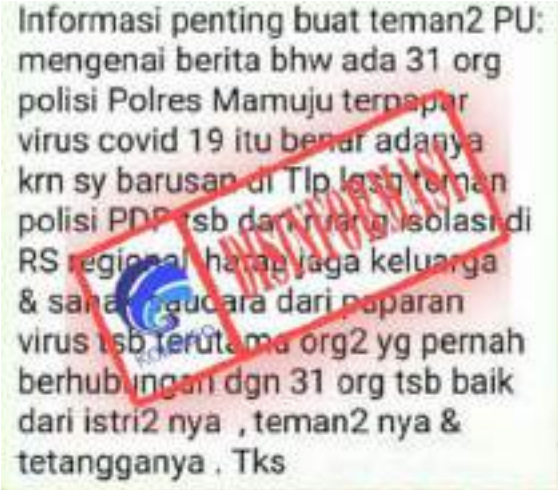
Disinformasi

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B_W8Hz7Jp0l/
https://today.line.me/id/pc/article/Potret+Gaya+Ngantor+Zaman+Now+Ala+Kaesang+Pangarep+Warganet+Ngakak-L3pWrn
https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4237906/gaya-wfh-kaesang-pangarep-yang-bikin-geleng-kepala

Selasa 26 Mei 2020

773. 31 Orang Polisi Polres Mamuju Terpapar Covid-19



Penjelasan :

Beredar melalui Whatsapp, pesan berantai yang menyebut sebanyak 31 orang Polisi Polres Mamuju terpapar Covid-19.

Faktanya Kapolresta Mamuju, Kombes Pol Minarto menyatakan bahwa informasi adanya 31 orang Polisi di Polres Mamuju terpapar Covid-19 tidaklah benar. Minarto menerangkan bahwa berdasarkan hasil rapid test yang reaktif, di Polresta Mamuju memang ada personil yang diduga terpapar Covid-19. Namun jumlahnya hanya satu orang saja yakni Bripka MH, bukan 31 orang seperti info yang beredar. Pihak Polresta Mamuju saat ini masih menunggu hasil test swab dari RS Unhas Makassar. Sementara itu, satu orang rekan jaga Bripka MH, yakni Bripka A sedang diisolasi di RSUD Regional Sulbar, sembari menunggu hasil SWAB 4-5 hari kedepan. Saat ini Kepolisian mengejar pelaku penyebar hoaks terkait 31 orang Polisi di Polres Mamuju terpapar Covid-19, hal itu dilakukan karena informasi tersebut membuat masyarakat resah dan juga turut merusak citra institusi Polri.

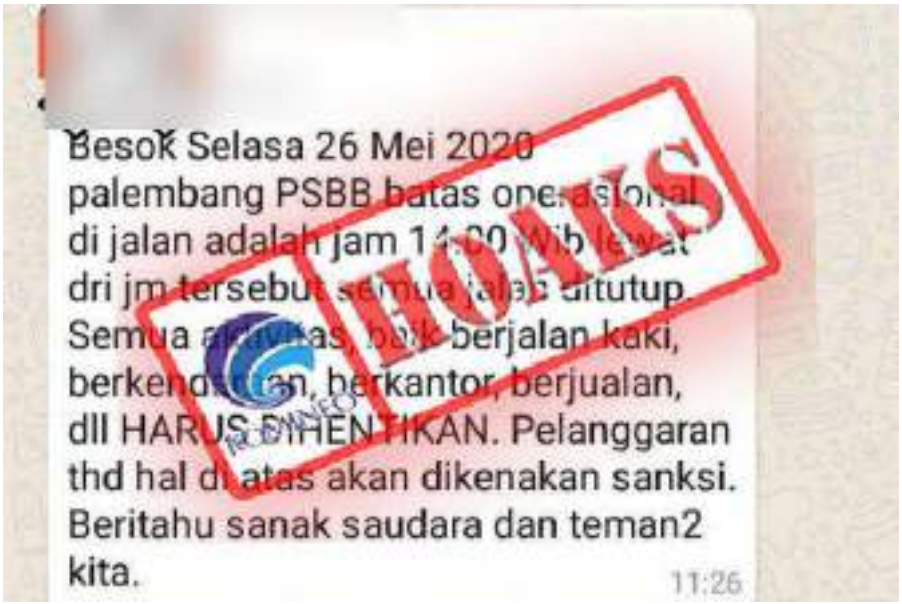
Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/regional/read/4263050/buntut-hoaks-31-anggota-polresta-mamuju-terpapar-Covid-19
http://mattanews.co/2020/05/25/kapolresta-mamuju-buru-pelaku-penyebar-hoaks-31-orang-polisi-positif-Covid-19/

Selasa 26 Mei 2020

772. PSBB Palembang Tutup Jalan Jam 2 Siang



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial yang berisi informasi Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Palembang akan menerapkan penutupan jalan pada pukul 14.00 WIB, Selasa (26/5). Dalam informasi itu disebutkan, aktivitas warga yang melampaui waktu tersebut akan dikenakan sanksi.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang, Agus Rizal menegaskan bahwa informasi tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Menurutnya pesan berantai yang sengaja disebarluaskan tersebut tidak diketahui pasti maksud dan tujuannya. Masyarakat diharapkan agar tidak mudah percaya dengan pesan berantai seperti itu, dan segera mencari tahu kebenarannya melalui dinas terkait.

Hoaks

Link Counter :

https://palembang.tribunnews.com/2020/05/25/pesan-berantai-penerapan-psbb-di-palembang-menutup-batas-akses-sampai-pukul-1400-dipastikan-hoax
https://sumsel.idntimes.com/news/indonesia/dery-5/beredar-info-psbb-palembang-tutup-jalan-jam-2-siang-ini-faktanya
https://www.instagram.com/p/CAmaE3rgZLx/?igshid=iseniyisqzkr

Selasa, 26 Mei 2020

771. China dan Jepang Kembali Lockdown karena Virus Corona Gelombang Kedua



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengatakan bahwa China dan Jepang di *Lockdown* kembali karena memasuki gelombang kedua Virus Corona yang lebih berbahaya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim itu menyesatkan. Pada 22 Mei 2020, Jepang mengumumkan pelonggaran pembatasan terkait dengan Virus Corona. Sedangkan laporan di China pada tanggal 18 Mei 2020 menempatkan satu kota di Provinsi Jilin yang di *Lockdown* total tetapi telah melonggarkan pembatasan di wilayah lain Negaranya.

Hoaks

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/misleading-claim-circulates-online-china-and-japan-have-re-entered-nationwide-coronavirus-lockdowns

Selasa, 26 Mei 2020

770. Pesan Aa Gym "Perjuangan Kita Menahan Diri di Rumah Aja Dikhianati Lagi"



Penjelasan :

Beredar informasi melalui Broadcast Whatsapp yang mengatasnamakan Pimpinan Pesantren Daarut Tauhid, KH. Abdullah Gymnastiar atau yang akrab disapa Aa Gym. Pesan yang bernada provokasi itu berjudul "Perjuangan Kita Menahan Diri di Rumah Aja Dikhianati Lagi". Isi pesan tersebut juga menyoroti kebijakan Pemerintah terkait larangan Shalat berjamaah di tengah pandemi Covid-19.

Melalui akun Instagram resminya, Aa Gym mengklarifikasi bahwa pesan berantai tersebut adalah hoaks. Aa Gym menegaskan, pesan yang beredar itu bukan merupakan tulisan atau materi Tausyah yang ia sampaikan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CAmxT3YJrKH/
https://bogor.tribunnews.com/2020/05/25/beredar-seruan-soal-psbb-dan-kecewa-ulama-dipenjara-aa-gym-klarifikasi-hoax

Senin 25 Mei 2020

769. Voucher Dua Pizza Besar Domino's Pizza Selama Masa Pandemi Corona



Penjelasan :
Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Domino's Pizza membagikan voucher dua pizza besar gratis selama masa pandemi virus Corona atau Covid-19. Saat tautan di dalam pesan itu dibuka diarahkan kepada sebuah survei.

Setelah ditelusuri, Domino's Pizza tidak pernah mengeluarkan program voucher semacam itu. Adapun, klaim Perusahaan pizza asal Amerika Serikat itu membagi-bagikan voucher sudah beredar sejak April 2020 di media sosial Facebook. Ketika membuka tautan yang disertakan dalam pesan berantai itu, tautan akan mengarahkan kepada sebuah survei. Menurut hasil temuan snopes.com, ketika menyelesaikan survei tersebut maka tidak ada voucher atau kupon yang diterima. Adapun, survei tersebut ditengarai berpotensi berbahaya sebab dapat disalahgunakan sebagai metode informasi personal dari mereka yang membuka tautan dan mengisi surveinya.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/05/25/salah-voucher-dua-pizza-besar-dominos-pizza-selama-masa-pandemi-corona/
https://cekfakta.com/focus/4001

Senin 25 Mei 2020

768. Surat Mengatasnamakan MUI agar Ulama Hati-hati dan Melawan saat Rapid Test



Penjelasan :

Beredar foto surat dengan kop Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang ditujukan kepada seluruh ulama dan Kiai di pelosok nusantara. Isinya seruan agar para Ulama dan Kiai berhati-hati dengan rencana Rapid Test. Narasi dalam surat tersebut juga mengatakan bahwa Rapid Test adalah akalan-akalan PKI. Jika hasil tes terkonfirmasi positif maka para Kiai akan dikarantina dan disuntik dengan dalih pengobatan

Melalui surat keputusan yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan nomor Kep-1185/DP-MUI/V/2020, Dewan Pimpinan (DP) MUI Pusat menyatakan kabar tersebut bohong (hoaks) karena DP MUI Pusat tidak pernah mengeluarkan surat, pengumuman, pernyataan dan sejenisnya yang isinya agar seluruh MUI Provinsi, Kabupaten/Kota berhati-hati dan waspada dengan diadakannya Rapid Test Covid-19 terhadap Ulama, Kyai, dan Ustadz di seluruh Indonesia. DP MUI Pusat menegaskan tidak pernah mengeluarkan seruan agar Ulama, Kiai, dan Ustadz di Indonesia menolak Rapid Test Covid-19. DP MUI Pusat menyatakan kabar tersebut tidak sesuai dengan standar penerbitan surat/pengumuman/pemberitahuan atau sejenisnya di organisasi MUI, yakni seharusnya menggunakan kop surat DP MUI Pusat, diberi nomor surat dan tanggal terbit, ditandatangani dua orang Pimpinan Harian MUI Pusat, dan dibubuhi stempel organisasi MUI. Narasi yang digunakan dalam kabar bohong tersebut tidak sesuai standar MUI. Selain itu narasi kabar hoaks tersebut berupaya menciptakan keresahan dan kebingungan di kalangan umat Islam dan masyarakat luas sekaligus berupaya menghalangi pelaksanaan berbagai program pemerintah bersama masyarakat yang tengah bekerja keras mengatasi wabah Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-surat-mui-agar-ulama-hati-hati-dan-melawan-saat-rapid-test.html
https://republika.co.id/berita/qatxlf349/mui-tak-pernah-keluarkan-seruan-ulama-lawan-rapid-test-covid
https://www.kompas.tv/article/82895/hoaks-surat-mui-soal-seruan-ulama-lawan-rapid-test-corona-ini-penjelasan-lengkapnya
https://edisi.co.id/mui-nyatakan-hoax-r-test-terhadap-ulama-modus-operandi-pki/

Senin, 25 Mei 2020

767. Ellen DeGeneres Bagikan Uang ke 10 ribu Pengguna Facebook saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :
Beredar kabar di tengah pandemi Virus Corona (Covid-19) yang menyebutkan bahwa Ellen DeGeneres membagikan uang ke 10 ribu pengguna Facebook yang memberikan label suka dan membagikan unggahan tersebut. Kabar tersebut diunggah oleh salah satu pengguna media sosial Facebook pada tanggal 23 Mei 2020.

Berdasarkan penelusuran Cek Fakta Liputan6.com, klaim yang menyebutkan bahwa Ellen DeGeneres membagikan uang ke 10 ribu pengguna Facebook saat pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Penelusuran mengarah pada artikel berjudul "Is Ellen DeGeneres Holding a Facebook Giveaway?" yang dimuat situs Snopes.com pada tanggal 2 November 2018. Situs tersebut menyatakan, hal itu merupakan modus penipuan menggunakan akun Facebook palsu mengatasnamakan Ellen DeGeneres yang menawarkan hadiah jika menyukai dan membagi unggahan akun tersebut yang disponsori oleh Ellen DeGeneres.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4261904/cek-fakta-hoaks-ellen-degeneres-bagikan-uang-ke-10-ribu-pengguna-facebook-saat-pandemi-covid-19
https://turnbackhoax.id/2020/05/24/false-ellen-degeneres-distributes-help-for-corona-virus-on-facebook/

Minggu, 24 Mei 2020

766. Pesan Berantai Pasien Positif Covid-19 Melarikan Diri Karena Takut Dikarantina



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp adanya pasien positif Virus Corona atau *Covid-19* melarikan diri. Dalam pesan itu, yang bersangkutan tidak kooperatif untuk diperiksa.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Diskes Pekanbaru Maisel Fidayesi saat dikonfirmasi mengaku sudah mendapatkan informasi tersebut. Namun, informasi yang bersangkutan dikatakan positif tidak benar. Maisel menjelaskan, Diskes Pekanbaru sudah melakukan pendekatan terhadap pasien tersebut. Termasuk memberikan edukasi bahwa reaktif saat *rapid test* bukan berarti positif *Covid-19*.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.cakaplah.com/berita/baca/54054/2020/05/23/heboh-pesan-berantai-pasien-positif-covid19-melarikan-diri-ini-penjelasan-diskes-pekanbaru#sthash.XRuSWCJ0.GSbs6uWt.dpbs

Minggu, 24 Mei 2020

765. Indonesia Akan Dilockdown Dunia



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp dan media sosial yang menginformasikan "karena Rakyatnya Bandel Akhirnya Indonesia di Lockdown Dunia". Dalam pesan tersebut disebutkan daftar beberapa Negara yang dimaksud antara lain: Singapura, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Hongkong, serta Australia dan New Zealand.

Dilansir dari data.jakarta.go.id, informasi yang menyatakan bahwa karena rakyatnya bandel akhirnya Indonesia di-Lockdown dunia, adalah tidak benar. Faktanya, berbagai Negara memang membuat kebijakan terkait perizinan masuk ke Negaranya yang berlaku bukan hanya untuk WNI, tetapi berlaku untuk semua WNA dari Negara yang sedang terjangkit Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Karena-Rakyatnya-Bandel-Akhirnya-Indonesia-di-Lockdown-Dunia
https://www.liputan6.com/bola/read/4261298/benarkah-indonesia-kena-lockdown-dunia-karena-masyarakat-tak-patuh-psbb-corona-covid-19#

Minggu, 24 Mei 2020

764. Bantuan Pemerintah Daerah untuk Warga Sulut di Jakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi terkait adanya bantuan dari Pemerintah Daerah dikala pandemi Covid-19 untuk warga Sulut di Jakarta yang dapat diambil di Kantor Badan Penghubung .

Faktanya, setelah ditelusuri dari beritamanado.com, Wakil Gubernur Sulut Steven Kandouw memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Wagub Steven Kandouw berharap agar masyarakat Sulut yang ada di Jakarta maupun di daerah lainnya agar tidak mempercayai informasi tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://beritamanado.com/info-bantuan-dari-badan-penghubung-sulut-di-jakarta-hoax/
https://www.detikawanua.com/2020/05/ditengah-pandemi-pemprov-sulut-digoyang-info-hoax-soal-bantuan-warga-sulut-di-jakarta/

Minggu, 24 Mei 2020

763. PBB Menolak Mengirim Bantuan Covid-19 Ke Negara Yang Tidak Melegalkan Aborsi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah artikel yang menyatakan bahwa Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menolak mengirimkan bantuan Covid-19 ke Negara-Negara yang tidak melegalkan Aborsi. Artikel itu selanjutnya mengklaim bahwa PBB menggunakan bantuan untuk menekan Ekuador agar melegalkan praktik Aborsi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut adalah tidak benar. PBB mengatakan tidak ada kondisi seperti itu dan aborsi sudah diizinkan dalam keadaan terbatas, bukan karena tekanan dari PBB.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/un-falsely-accused-demanding-ecuador-legalize-abortions-get-covid-19-aid

Sabtu, 23 Mei 2020

762. Karyawan Q Mall Banjarbaru Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan adanya klaster Q Mall Banjarbaru yang membuat kasus Covid-19 meningkat di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Unggahan yang beredar juga menyebutkan bahwa salah satu karyawan Matahari Departemen Store (MDS) di Q Mall positif Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, *General Manager* Q Mall, Andi Indra Wangsa menegaskan bahwa tidak ada karyawan Q Mall yang positif Covid-19. Meskipun juga banyak karyawan Q Mall yang berasal dari zona merah, namun hingga kini semua karyawan dinyatakan sehat. Manager Matahari Store Q Mall Banjarbaru, Setiawan juga mengatakan tidak ada karyawan aktif Matahari Departemen *Store* (MDS) yang teridentifikasi Covid-19. Setiawan menyampaikan, sebelumnya memang ada satu orang karyawan teridentifikasi yang kemudian dinonaktifkan sejak tanggal 10 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter :

https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/05/21/hoaks-klaster-q-mall-banjarbaru-matahari-store-sebut-karyawan-sudah-nonaktif

https://kalimantanpost.com/2020/05/covid-klaster-q-mall-dibantah-manajemen/

Sabtu, 23 Mei 2020

761. Jakarta - Bandung Sudah Tidak Lockdown



Penjelasan

Beredar video durasi pendek di media sosial platform Twitter, dalam narasinya menyatakan bahwa "Jakarta Bandung sdh ga lock down??".

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, klaim tentang video yang menyatakan bahwa Jakarta ke Bandung dan Bandung ke Jakarta sudah tidak ada *lockdown* tersebut tidaklah benar. Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto menegaskan, hingga saat ini pemerintah tak melakukan relaksasi dalam kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Adapun pada hari Rabu 20 Mei 2020 atau H-4 Lebaran Idul Fitri 1441 H petugas gabungan dari Jasa Marga, Kepolisian, dan Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memutar balik 4.003 kendaraan yang terindikasi mudik melalui Tol Jakarta-Cikampek (Japek) dengan memaksa keluar di gerbang tol terdekat di *check point* Km 31 Cikarang Barat.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4256527/cek-fakta-tidak-benar-video-pembatasan-sosial-di-tol-jakarta-ke-arah-bandung-selesai

Sabtu, 23 Mei 2020

760. 2 Kasir Chandra Karang Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar melalui WhatsApp terkait adanya 2 kasir pusat perbelanjaan Chandra Karang yang dinyatakan positif Covid-19.

Faktanya Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 kota Bandar Lampung, Ahmad Nurizki memastikan bahwa informasi 2 orang kasir Chandra Karang positif Covid-19 tidaklah benar. ia mengatakan hingga saat ini, dirinya belum menerima laporan terkait kabar yang beredar tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://kupastuntas.co/2020/05/22/hoax-2-kasir-di-candra-karang-positif-covid-19

Sabtu, 23 Mei 2020

759. Pegawai Luwes Gading Dijemput Paksa Karena Positif Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp salah seorang pegawai Luwes Gading dijemput paksa petugas RS dr. Moewardi Solo. Dalam keterangan pesan berantai tersebut, dikatakan seorang pegawai terkonfirmasi positif Covid-19 dan disertai gambar orang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Menanggapi kabar yang beredar tersebut, Management Luwes Gading, Rosidah menjelaskan bahwa pesan itu merupakan hoax. Rosidah menuturkan, tak ada pegawainya yang terkonfirmasi positif corona. Ia menambahkan, jika foto yang beredar merupakan hasil pelintiran orang yang tak bertanggung jawab.

Disinformasi

Link Counter :

https://solo.tribunnews.com/2020/05/22/hoax-beredar-pesan-berantai-di-wa-pegawai-luwes-gading-dijemput-paksa-karena-positif-corona

Sabtu, 23 Mei 2020

758. Sidak & Tes Covid-19 di Mal Paragon Solo



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar yang diklaim sidak & tes Covid-19 yang dilakukan di Mal Paragon Solo, kabar tersebut tersebar di pesan berantai Whatsapp masyarakat Solo dan sekitarnya.

Faktanya setelah ditelusuri foto sidak terkait tes Covid-19 tersebut bukan terjadi di Mal Paragon Solo melainkan terjadi di Mal Paragon Semarang. Dilansir Detik.com, Rabu (20/5/2020), pihak manajemen Mal Paragon Semarang secara sengaja menyelenggarakan tes swab kepada pengunjung untuk mengantisipasi persebaran Covid-19 atau Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://m.solopos.com/beredar-kabar-sidak-tes-covid-19-di-mal-paragon-solo-ini-faktanya-1062335
https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5022651/mal-di-kota-semarang-diserbu-pengunjung-petugas-gelar-tes-swab-acak/2

Sabtu, 23 Mei 2020

757. WHO: Pria Berpenis Besar Lebih Rentan Tertular Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan Facebook mengutip tautan berita dan diklaim berasal dari BBC. Berita tersebut berjudul "WHO: Pria berpenis besar lebih rentan tertular Covid-19". Pada deskripsi artikelnya disebutkan bahwa temuan tersebut disampaikan dalam konferensi pers WHO.

Faktanya, narasi yang dimuat dalam media BBC-News.us adalah narasi yang salah. Link artikel dari BBC-News.us bukanlah berasal dari media mainstream BBC News. Melalui situs resmi WHO, orang yang lebih berisiko terkena Covid-19 adalah orang dengan usia 60 tahun ke atas, tidak ada kaitannya dengan ukuran penis terhadap risiko tertular Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://www.suara.com/news/2020/05/19/144752/cek-fakta-benarkah-who-umumkan-pria-berpenis-besar-rentan-kena-Covid-19?fbclid=IwAR3nOoBOe6iqTrKiJNLIHoDOJzBhykKzWgAB0FBPbb67nbPI69EkKB0OUp8

https://www.who.int/westernpacific/emergencies/Covid-19/information/high-risk-groups?fbclid=IwAR1TrE03FdBNM2Ot9ztqkC_rZ44c4cHdjhuiQLxaJSHFlKrcnpy5VoksenI

Sabtu, 23 Mei 2020

756. Hasil Riset Singapura, Corona di Indonesia Berakhir 6 Juni 2020



Penjelasan :

Telah beredar sebuah artikel yang dimuat oleh situs media daring dengan judul "Kabar Gembira: Hasil Riset Singapura, Corona di Indonesia Berakhir 6 Juni" yang dimuat pada 18 Mei 2020. Dalam artikel tersebut disebutkan bahwa Universitas Teknologi dan Desain Singapura (SUTD) memprediksi bahwa penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia akan berakhir 6 Juni 2020. Saat itu, 97 persen kasus sudah selesai.

Faktanya, informasi dalam artikel tersebut adalah keliru. Dilansir dari halaman situs Liputan6.com, prediksi Covid-19 berakhir 6 Juni sudah tidak berlaku karena ada perubahan situasi di dunia nyata. Epidemiolog pun meragukan prediksi Covid-19 di Indonesia berakhir Juni 2020, sebab jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 masih bertambah.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4260209/cek-fakta-prediksi-Covid-19-di-indonesia-berakhir-6-juni-2020-tidak-benar?

Sabtu, 23 Mei 2020

755. Pemerintah Indonesia Akan Terapkan Herd Immunity Setelah PSBB



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook kabar Pemerintah Indonesia akan menerapkan *Herd Immunity* untuk memutus penularan Virus Corona baru (Covid-19), setelah penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tidak berhasil.

Faktanya setelah ditelusuri, klaim Pemerintah akan menerapkan herd immunity tidak didukung bukti sahih. Juru Bicara Percepatan Penanganan COVID-19 Achmad Yurianto telah menepis kabar tersebut. Ia menyatakan bahwa Pemerintah Indonesia tidak pernah merencanakan penerapan konsep Herd Immunity untuk menanggulangi Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4261319/cek-fakta-tidak-benar-pemerintah-indonesia-akan-terapkan-herd-immunity-setelah-psbb#

https://www.liputan6.com/health/read/4260878/jubir-Covid-19-tepis-kabar-penerapan-herd-immunity-di-indonesia#

Sabtu, 23 Mei 2020

754. FBI Menangkap Bill Gates



Penjelasan :

Beredar artikel berjudul "FBI Menangkap Bill Gates Karena Terorisme Biologis Setelah Memberi Tip Dari Melbourne 5G Protestor" yang dimuat di situs betootaadvocate.com pada 11 Mei 2020. Artikel itu memuat foto yang seolah adalah suasana penangkapan Bill dengan tangan diborgol.

Faktanya, klaim yang ditayangkan di situs betootaadvocate.com adalah salah. Foto itu merupakan hasil manipulasi. Foto aslinya adalah foto yang memperlihatkan penangkapan Vincent Asaro pada Kamis 23 Januari 2014. Vincent Asaro (78) dituduh ikut serta dalam sebuah pencurian terkenal di sebuah terminal Lufthansa di Bandara John F Kennedy (JFK), New York, tahun 1978. Kejahatan itu membuat para pencuri tersebut meraup sekitar 6 juta dollar AS (atau Rp 72,5 miliar) dalam bentuk tunai dan perhiasan. Terkait dengan situs betootaadvocate.com, The Betoota Advocate adalah situs berita satir di Australia.

Disinformasi

Link Counter :

https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-foto-fbi-menangkap-bill-gates-karena-terorisme-biologis

https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-20386818/fbi-tangkap-bill-gates-atas-tuduhan-terorisme-biologis-dan-dalang-penciptaan-covid-19simak-faktanya

Jumat, 22 Mei 2020

753. Penutupan Pasar Raya Solok



Penjelasan :

Beredar isu di media sosial terkait ditutupnya Pasar Raya Solok akibat pandemi Covid-19.

Faktanya, BPBD Kota Solok melalui akun Facebook resminya mengklarifikasi bahwa kabar tersebut tidaklah benar. Dikutip dari Minangkabaunews.com, Kabag Prokomp Sekretariat Daerah Kota Solok, Nurzal Gustim menegaskan bahwa tidak ada penutupan Pasar Raya Solok. Pasar Raya Solok tetap buka seperti biasa tetapi tetap dengan mengedepankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

Hoaks

Link Counter :

https://m.facebook.com/story/graphql_permalink/?graphql_id=UzpfSTM5NjAyMDM1NzgzOTMzNDo3MjA0MDAzMDg3MzQ2Njk%3D

https://minangkabaunews.com/artikel-26377-hoax-penutupan-pasar-raya-solok-tidak-benar.html

https://www.topsatu.com/pasar-raya-solok-ditutup-hoax/

Jumat, 22 Mei 2020

752. Video Pasien Positif Corona Kabur dari Rumah Sakit di Yogyakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah rekaman video di media sosial yang menyebut adanya kejadian pasien positif Corona kabur dari Rumah Sakit di Yogyakarta. Dalam video, terekam beberapa petugas menggunakan APD meneriakkan bahwa ada satu pasien positif Corona yang kabur. Video tersebut diunggah pada 22 Mei 2020 dengan keterangan bahwa kejadian terjadi kemarin pukul 16.00 WIB.

Faktanya setelah ditelusuri, berdasarkan kesamaan latar belakang dan adegan dalam rekaman video, diketahui bahwa ternyata video tersebut adalah kegiatan simulasi yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Daerah Istimewa Yogyakarta. Kasatpol PP DIY, Noviar Rahmad memberikan klarifikasi jika video yang beredar di media sosial berisi petugas yang sedang mencari pasien Virus Corona tersebut memang betul sebuah simulasi. Giat intelegensi itu dimaksudkan supaya masyarakat punya kepedulian dan kepekaan terhadap COVID-19. Noviar mengakui dan meminta maaf karena dampak dari simulasi tersebut menimbulkan kehebohan dan keresahan masyarakat sehingga akan dilakukan evaluasi.

Disinformasi

Link Counter :

https://jogja.tribunnews.com/2020/05/22/viral-video-pasien-covid-19-di-yogyakarta-kabur-ternyata-ini-faktanya-menurut-kasatpol-pp-diy

https://kumparan.com/kumparannews/fakta-sebenarnya-soal-viral-video-pasien-corona-kabur-dari-ambulans-di-yogya-1tSZ4siOELI/full

Jumat, 22 Mei 2020

751. Jokowi Dikabarkan Siap Pindah Jadi Warga Negara Singapura Jika Lengser.



Penjelasan :

Beredar unggahan berupa *screenshot* layar sebuah artikel berjudul "Jokowi Dikabarkan Siap Pindah Jadi Warga Negara Singapura Jika Lengser, Ini Tanggap..." disertai foto Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Setelah dilakukan penelusuran diketahui bahwa tampilan layar dengan judul yang diunggah tersebut adalah salah dan merupakan hasil suntingan. Foto asli Presiden Jokowi tersebut merupakan dokumentasi dari Biro Pers, Media, Dan Informasi (BPMI) Sekretariat Presiden. Foto ini dapat dilihat pada situs presidenri.go.id dengan tajuk "Presiden Terima Laporan Tim Gugus Tugas Covid-19" yang ditayangkan pada Senin 6 April 2020. Foto Presiden Jokowi ini juga dijadikan sampul oleh media daring detik.com dalam beberapa artikel beritanya. Selain itu, isu Presiden Jokowi akan pindah menetap di Singapura seusai dirinya lengser dari Presiden, pernah muncul pada Mei 2019 di media sosial Twitter, namun kedua anak laki – laki Presiden Jokowi, yakni Gibran dan Kaesang menanggapi isu tersebut dengan candaan.

Hoaks

Link Counter :

https://www.presidenri.go.id/foto/presiden-terima-laporan-tim-gugus-tugas-covid-19/

https://www.instagram.com/p/CAZTYVHl2j5/

Jumat, 22 Mei 2020

750. 7 Orang Meninggal dalam Sehari di RSUD Dr Moewardi



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah foto empat orang berpakaian Alat Pelindung Diri (APD) yang berbaring di lantai. Adapun sebuah mobil jenazah bertulisan RSUD Dr Moewardi terparkir di belakang mereka. foto tersebut dilengkapi dengan caption bertuliskan "seleksi alam dimulai !! 7 Nyawa Dalam 24 Jam" dengan *emoticon* menangis.

Eko Haryati, Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas RSUD Dr Moewardi menuturkan tulisan yang terdapat pada foto tersebut tidak benat atau hoaks. Tidak ada 7 pasien atau pasien corona yang meninggal dalam 24 jam di RSUD Dr Moewardi. Pihaknya meminta pihak yang tidak bertanggung jawab atas kabar tersebut tidak membuat resah.

Hoaks

Link Counter :
https://solo.tribunnews.com/2020/05/21/hoaks-pesan-berantai-sebut-ada-7-orang-meninggal-dalam-sehari-di-rsud-dr-moewardi-ini-faktanya

Jumat, 22 Mei 2020

749. Klaim Dua Dokter Amerika Terkait Covid-19 Tidak Mematikan



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial yang mengklaim bahwa Virus Corona baru atau Covid-19 tidak mematikan. Klaim tersebut dikutip dari pernyataan dua dokter asal Amerika Serikat.

Faktanya, klaim Virus Corona disebut tidak mematikan adalah klaim tidak benar. Dokter yang dimaksud pada narasi mengacu pada video dokter Dan Erickson dan Artin Messihi. Berdasarkan penelusuran, informasi yang dinyatakan kedua dokter itu keliru dan penuh dengan kesalahan statistik serta berisi informasi yang menyesatkan. Pernyataan mereka juga dibantah para ahli kesehatan dan dikutuk *American College of Emergency Physicians* dan *the American Academy of Emergency Medicine*. Youtube juga telah menghapus video yang menayangkan pendapat kedua dokter tersebut sebab melanggar persyaratan layanan YouTube dan bertentangan dengan rekomendasi WHO.

Hoaks

Link Counter :

https://www.politifact.com/factchecks/2020/may/07/facebook-posts/facebook-post-cites-doctors-widely-disputed-calcul/

https://turnbackhoax.id/2020/05/20/salah-video-dokter-bule/

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4247060/cek-fakta-2-dokter-amerika-klaim-tak-perlu-ada-karantina-di-tengah-pandemi-covid-19-faktanya

Jumat, 22 Mei 2020

748. Video “TKA CHINA MASUK PALEMBANG DENGAN APD LENGKAP, BIAR DIKIRA NAKES!?!?"



Penjelasan :

Beredar sebuah video di Youtube yang menampilkan beberapa orang mengenakan baju hazmat. Video tersebut diberikan judul “TKA CHINA MASUK PALEMBANG DENGAN APD LENGKAP, BIAR DIKIRA NAKES!?!?”

Setelah ditelusuri, klaim bahwa adanya Tenaga Kerja Asing (TKA) asal Cina masuk ke Palembang via Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang mengenakan baju hazmat agar dikira tenaga kesehatan adalah klaim yang salah. TKA asal Cina di video itu bukan datang atau masuk ke Palembang, melainkan dipulangkan ke negara asal. Sebanyak 141 Warga Negara Tiongkok yang bekerja di Sumatera Selatan dipulangkan ke negara asal menggunakan Maskapai Cambodia Airways dengan mengenakan baju hazmat.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/05/21/salah-video-tka-china-masuk-palembang-dengan-apd-lengkap-biar-dikira-nakes/

https://kumparan.com/urbanid/141-tka-pulang-ke-china-dari-sumsel-pakai-hazmat-1tSMsL97Poe

Kamis, 21 Mei 2020

747. Video Suasana Pasar Tanah Abang Dipadati Masyarakat saat PSBB



Penjelasan :

Sebuah akun Twitter didapati mengunggah video yang diklaim sebagai suasana di kawasan pusat perbelanjaan Tanah Abang, Jakarta Pusat yang dipadati masyarakat saat penerapan PSBB di Jakarta masih berlangsung. Pemilik akun tersebut membagikan video itu pada Rabu 20 Mei 2020.

Faktanya, dilansir dari antaranews.com, berdasarkan hasil penelusuran video tersebut memang benar memperlihatkan situasi keramaian di pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat. Namun video tersebut adalah video yang direkam pada tahun 2018. Video tersebut pernah di unggah oleh akun Instagram Jktinfo pada 6 Juni 2018 jauh sebelum adanya Pandemi Covid-19 dan adanya peraturan kebijakan PSBB di DKI Jakarta.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.antaranews.com/berita/1505776/hoaks-video-tanah-abang-dipadati-masyarakat-saat-psbb#mobile-src

Kamis, 21 Mei 2020

746. Konser Virtual Covid-19 Perayaan Ulang Tahun ke-100 PKI



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa konser virtual Covid-19 adalah perayaan ulang tahun PKI yang ke 100.

Dikutip dari medcom.id isu bahwa konser amal yang digelar Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dalam rangka perayaan ulang tahun ke-100 Partai Komunis Indonesia (PKI), adalah salah. Faktanya isu itu tidak bisa dipertanggungjawabkan. Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mengatakan konser virtual "Berbagi Kasih Bersama Bimbo" bertujuan untuk membantu para seniman dan para pekerja seni serta kelompok masyarakat lainnya yang terdampak Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVj97Lb-benarkah-konser-virtual-covid-19-perayaan-ulang-tahun-ke-100-pki

https://www.antaranews.com/berita/1497056/ketua-mpr-konser-virtual-bersama-bimbo-bantu-seniman-dan-masyarakat

Kamis, 21 Mei 2020

745. Hong Kong Perbolehkan Salat Idulfitri di Masjid



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa di Hong Kong diperbolehkan salat Idulfitri 1441 H di masjid. Narasi tersebut membandingkan kondisi di Hong Kong dengan di Indonesia.

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa di Hong Kong diperbolehkan salat Idulfitri 1441 H di masjid tidak benar. Faktanya, Pemerintah Hong Kong membuat larangan berkumpul lebih dari 8 orang di tempat umum. Konjen RI Hong Kong, Ricky Suhendar mengatakan pihaknya terpaksa tidak menggelar salat Idulfitri 1441 H di Victoria Park. Ricky menyampaikan keputusan itu bersama dengan para perwakilan organisasi kemasyarakatan Islam. Di antaranya Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama (PCINU) Hong Kong, Persatuan Organisasi Muslim Indonesia di Hong Kong (POSMIH) dan Dompet Dhuafa Hong Kong (DDHK).

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeBa2AK-hong-kong-perbolehkan-salat-idulfitri-di-masjid-ini-faktanya

https://www.antaranews.com/berita/1501332/kjri-hong-kong-tidak-gelar-shalat-idul-fitri-di-victoria-park

Kamis, 21 Mei 2020

744. Pasar Cimahi 40 Orang Positif Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp mengenai hasil rapid test di Pasar Atas atau Pasar Antri, Kota Cimahi. Pesan itu berisi info adanya 40 orang yang diindikasi reaktif virus corona atau positif hasil rapid test. Bahkan, dalam pesan itu turut mencatut nama Dinkes Kota Cimahi. Disebutkan info 40 orang reaktif tersebut berasal dari petugas Dinkes Kota Cimahi.

Faktanya, Kepala Dinkes Kota Cimahi, drg. Pratiwi, membantah kabar tersebut. Menurut dia, pihaknya tidak mengadakan rapid test di Pasar Atas, melainkan swab test. Pratiwi memastikan, kabar tersebut merupakan hoaks. Lagipula, kata dia, hasil swab test yang dilakukan di Pasar Atas hingga kini belum keluar.

Hoaks

Link Counter :
https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tak-benar-40-orang-positif-corona-di-pasar-atas-cimahi-1tS6ZxtF30r/full

Kamis, 21 Mei 2020

743. Majalah Italia Tahun 1962 Menggambarkan yang Akan Terjadi Pada Tahun 2022



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan dengan narasi "Sebuah majalah Italia sudah menggambarkan akan adanya keharusan untuk melalukan physical distancing dan penggunaan pelindung tubuh. Mungkin karena saat itu tahun 1962 sehingga keadaan yang digambarkan akan terjadi adalah nanti pada tahun 2022."

Faktanya gambar itu nyata dan memang muncul di majalah Italia tahun 1962. Namun, konteksnya adalah sesuatu yang berbeda, tidak terkait dengan pandemi Coronavirus. Jadi, foto tersebut benar-benar menunjukkan bagaimana masalah lalu lintas di kota-kota dapat diringankan di masa depan menggunakan mobil kecil, kursi tunggal (singlet) yang menempati area yang sangat sedikit. Dengan kata lain, ini menunjukkan transportasi perkotaan masa depan - bukan pasca pandemi global COVID-19 pada tahun 2022.

Disinformasi

Link Counter :

https://translate.google.com/translate?sl=auto&tl=id&u=http://www.hoaxorfact.com/history/1962-italian-magazine-world-2022-photograph.html

https://turnbackhoax.id/2020/05/19/salah-majalah-italia-tahun-1962-menggambarkan-yang-akan-terjadi-pada-2022/?fbclid=IwAR2tXQDSVR2_Wmlt-JyiFHjFC3bRc-ZH40Cwyo1zZK1TDWJDA4aP-8b3jBk

Rabu, 20 Mei 2020

742. Pengunjung Golden Swalayan Wajib Lapor RT karena Adanya Klaster Baru Covid 19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp mengenai pusat perbelanjaan Golden Swalayan, Kediri menjadi klaster baru persebaran Virus Corona atau Covid-19. Dalam pesan berantai itu disebutkan bahwa warga diminta lapor kepada Ketua RT di wilayahnya masing-masing apabila hendak berkunjung ke Golden Swalayan.

Menanggapi beredarnya pesan berantai tersebut, Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Kediri Fauzan Adima memastikan hal tersebut tidak benar. Ia menegaskan, pesan berantai yang mengatasnamakan Humas Pemkot Kediri tersebut hoaks. Kata Fauzan, Pemkot tak pernah membuat *broadcast* seperti yang beredar. Ia juga mengatakan "Berita yang beredar tersebut hoaks dari orang yang tidak bertanggung jawab dan berusaha memecah belah. Kami tidak pernah mengeluarkan himbauan seperti itu."

Hoaks

Link Counter :

https://jatim.suara.com/read/2020/05/19/152300/heboh-pengunjung-swalayan-modern-wajib-lapor-rt-pemkot-kediri-itu-hoaks

https://jatim.tribunnews.com/2020/05/19/hoax-imbauan-humas-pemkot-kediri-ke-warga-agar-lapor-rt-seusai-dari-golden-swalayan-kabar-tak-jelas

Rabu, 20 Mei 2020

741. Pedagang di Pasar Kordon Kota Bandung Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui Whatsapp terkait para pedagang di Pasar Kordon, Kota Bandung diantaranya pedagang ikan pindang, pedagang ayam dan juga pedagang bumbu disebut terkontaminasi Covid-19.

Faktanya dikutip dari pikiran-rakyat.com, Camat Bandung Kidul, Evi Hendarin memastikan bahwa pesan yang beredar melalui Whatsapp tersebut tidak benar. Pesan berantai itu beredar setelah pihaknya melakukan rapid test Virus Corona terhadap 20 pedagang di Pasar Kordon, Kota Bandung pada 13 Mei 2020 yang lalu. Dari rapid test yang dilakukan diketahui dua pedagang menunjukan hasil reaktif pada rapid test. Namun demikian, hasil reaktif tidak bisa langsung dianggap sebagai positif Covid-19. Menurut Evi, ada pihak-pihak yang salah mengartikan hasil reaktif pada dua orang pedagang di Pasar Kordon sebagai hasil akhir status positif Covid-19. Adapun terhadap dua pedagang yang dinyatakan reaktif pada rapid test, diminta untuk melakukan isolasi mandiri, serta mendapatkan pemeriksaan lanjutan berupa swab test pada 16 Mei 2020, yang mana saat ini masih menunggu hasilnya.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-01385849/beredar-kabar-pedagang-di-pasar-kordon-kota-bandung-positif-virus-corona-cek-faktanya

Rabu, 20 Mei 2020

740. Daftar Virus yang Berasal dari China



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menunjukkan daftar virus yang terkenal antara tahun 1950-2019 yang diklaim berasal dari China. Daftar virus yang terdaftar dalam postingan tersebut adalah H2N2, H3N2, H5N1, SARS, Flu Burung, Flu Babi, Porcine Pestivirus dan yang sekarang lagi mewabah yaitu virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu menyesatkan. Beberapa penyakit virus yang tercantum dalam postingan tersebut pertama kali dilaporkan di tempat lain di dunia, tidak semuanya berasal dari China. Virus yang dilaporkan pertama kali dari China adalah H5N1, SARS dan Covid-19 atau yang biasa dikenal dengan virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/some-viral-diseases-listed-post-were-first-reported-elsewhere-world-studies-show

Rabu, 20 Mei 2020

739. Video Keramaian Pasar di Palembang Saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi tentang video keramaian pasar di Palembang saat pandemi Covid-19. Video tersebut disertai dengan narasi "Palembang Bravo! Lah Sakti2 Caknyo.. Fix Lebaran Mendep dirumah, tutup pintu.. entah siapo2 yg ke pasar."

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.co klaim tersebut tidak benar. Video yang diklaim sebenarnya bukan keramaian pasar di Palembang melainkan merupakan video suasana Pasar Tengah yang berlokasi di Jalan Asahan, Pontianak, Kalimantan Barat.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/791/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-keramaian-pasar-di-palembang-saat-pandemi-covid-19

Rabu, 20 Mei 2020

738. Foto Kepala Dusun Dihakimi Warga akibat Sembako Corona tidak Tepat Sasaran



Penjelasan :

Beredar sebuah foto dengan keterangan seorang kepala dusun yang babak belur dihakimi oleh warga akibat pembagian sembako bantuan Corona yang pilih kasih dan tidak tepat sasaran.

Faktanya klaim atas foto tersebut tidaklah benar. Pria yang ada dalam foto adalah seorang guru, warga Desa Buntut Bali, Kabupaten Katingan, Prov. Kalimantan Tengah yang menjadi korban penganiayaan dan pengeroyokan. Berdasarkan Sprindik Nomor : SP. Sidik/03/1/RES.1.6/2019/, Reskrim Polres Katingan Tertanggal 06 Januari 2019, kejadian diperkirakan terjadi pada awal tahun 2019.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/570962270505030

Rabu, 20 Mei 2020

737. Video Warga Sumbar Usir Turis China dan Bakar Perusahaannya Saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang diklaim merupakan video warga Sumbar (Sumatera Barat) sedang mengusir turis China dan membakar perusahaan milik China. Disebutkan pula bahwa peristiwa pembakaran dalam video itu terjadi saat pandemi Covid-19.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa video itu merupakan video warga Sumbar mengusir turis China dan membakar perusahaan China saat pandemi Covid-19 adalah klaim yang menyesatkan. Video tersebut merupakan gabungan cuplikan dari peristiwa yang berbeda. Satu video memang memperlihatkan peristiwa aksi protes warga Sumatera Barat terkait kedatangan turis asal China di tengah mewabahnya Virus Corona. Namun, video yang memperlihatkan pembakaran sebuah bangunan diambil pada 2018 dan sama sekali tidak terkait dengan Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/787/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-warga-sumbar-yang-usir-turis-cina-dan-bakar-perusahaannya-saat-pandemi-covid-19

Rabu, 20 Mei 2020

736. Video Keramaian Pasar Andir Bandung Ditengah PSBB



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah video pada platform Twitter dengan menampilkan kerumunan orang yang terlihat penuh sesak, dan disebutkan bahwa peristiwa tersebut terjadi di Pasar Andir Bandung. Pada narasi unggahannya tersirat anggapan bahwa disaat pembatasan sosial akibat wabah Covid-19 ini, kerumunan orang tersebut seakan tidak mengindahkannya.

Faktanya, setelah dikonfirmasi oleh pihak Radio PRFM Bandung kepada Direktur Operasional dan Komersil PD Pasar Bermartabat Kota Bandung, Panca Saktiadi, diketahui bahwa benar lokasi peristiwa pada video tersebut terjadi di Pasar Andir, namun bukan terjadi disaat PSBB sekarang ini, melainkan pada tahun 2018 silam jauh sebelum adanya wabah Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://twitter.com/PRFMnews/status/1262707017111580672

https://www.trendsmap.com/topic/%40pasarkotabdg

Rabu, 20 Mei 2020

735. Anies Potong Tunjangan Tenaga Medis saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa di tengah upaya pemerintah melakukan efisiensi anggaran belanja untuk dialihkan ke penanganan Virus Corona baru (COVID-19), Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memotong tunjangan dan transport tenaga medis. Unggahan tersebut berupa tangkapan layar dengan judul artikel "Teganya Anies Potong Tunjangan & Transport Tenaga Medis".

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DKI, Chaidir menegaskan bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memastikan tak akan memotong atau merasionalisasi tunjangan penghasilan pegawai (TPP) milik tenaga medis yang berhadapan langsung untuk menangani pasien Covid-19. Pemotongan TPP sebesar 50 persen itu hanya akan diberlakukan kepada pegawai negeri sipil (PNS) yang tidak terlibat dalam penanggulangan Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4251078/cek-fakta-tidak-benar-anies-potong-tunjangan-tenaga-medis-saat-pandemi-covid-19?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/05/12/22195641/pemprov-dki-pastikan-tak-potong-tunjangan-tenaga-medis-yang-berhadapan

Selasa, 19 Mei 2020

734. Program Mudik Sehat PSBB 2020 Blue Bird



Penjelasan :

Beredar sebuah brosur tawaran program mudik sehat yang dibuat oleh perusahaan transportasi Bigbird yang merupakan salah satu unit usaha dari blue Bird Group. Dalam brosur tersebut mudik akan menggunakan bus dengan kapasitas 54 kursi. Tetapi bus tersebut akan diisi dengan 27 penumpang saja.

Faktanya, pihak Blue Bird melalui Direktur Blue Bird Adrianto Djokosoetono mengatakan pihaknya membantah bahwa brosur tersebut berasal dari perusahaanya. Perusahaan justru tegas mendukung langkah pemerintah untuk melarang segala bentuk kegiatan mudik di tengah wabah Covid-19

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4258208/blue-bird-tidak-ada-program-mudik-sehat#
https://www.merdeka.com/uang/blue-bird-buka-suara-soal-beredarnya-penawaran-mudik-sehat-psbb-2020.html
https://www.cnbcindonesia.com/market/20200519115355-17-159502/viral-soal-mudik-sehat-ini-penjelasan-manajemen-blue-bird

Selasa, 19 Mei 2020

733. Rapid Test di Bandara Soekarno-Hatta Bayar Rp550.000



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter yang menyebutkan *rapid test* Virus Corona di Bandara Soekarno-Hatta dibayar dengan harga Rp.550.000.

Faktanya kabar yang beredar tersebut tidak benar dan telah dibantah oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Bandara Soekarno-Hatta Anas Ma'ruf. Anas menegaskan *rapid test* Virus Corona dan pelayanan pemeriksaan kesehatan di Soekarno-Hatta tidak dikenakan biaya alias gratis. Anas juga menjelaskan bahwa test tersebut dikhususkan bagi WNI yang telah melakukan perjalanan dari luar negeri atau repatriasi. Sedangkan untuk penerbangan domestik, penumpang harus melakukan test terlebih dahulu di luar bandara, artinya di rumah sakit.

Hoaks

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/05/19/salah-rapid-test-di-bandara-soekarno-hatta-bayar-rp550-ribu/
https://www.indozone.id/news/Bysp9nx/cek-fakta-benarkah-rapid-test-di-bandara-soetta-dibanderol-rp550-ribu/read-all
https://travel.kompas.com/read/2020/05/12/191100527/kkp-bandara-soekarno-hatta--tes-cepat-virus-corona-gratis-hanya-untuk-wni?page=all

Selasa, 19 Mei 2020

732. Corona Mewabah Gubernur Ganjar Pranowo Liburkan Sales dan Karyawan Se-Jateng Selama 2 Minggu



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar yang yang mirip seperti tampilan judul berita pada media daring online, dengan menampilkan foto Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang seolah menyampaikan pernyataan "Corona Mewabah, Gubernur Ganjar Liburkan Sales dan Karyawan Se-Jateng 2 Minggu".

Faktanya setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa gambar tangkapan layar tersebut merupakan hasil digital editing dari konten asli yang merupakan tampilan dari media daring online detik.com dengan judul berita "Corona Mewabah, Gubernur Ganjar Liburkan Sekolah se-Jateng". Ganjar menghimbau agar masyarakat tidak mudah menyebarkan informasi yang belum jelas kebenaranya, juga menghimbau agar masyarakat selalu mengkonfirmasi setiap informasi yang bukan dari sumber kredibel.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4939462/corona-mewabah-gubernur-ganjar-liburkan-sekolah-se-jateng

https://jateng.inews.id/berita/ini-5-hoaks-virus-korona-di-jateng-yang-buat-ganjar-pranowo-marah

https://jateng.inews.id/berita/ganjar-pranowo-penyebaran-berita-hoaks-secepat-penularan-virus

Selasa, 19 Mei 2020

731. Suami Perawat RS Royal Meninggal



Penjelasan :

Beredar pesan broadcast di media sosial Whatsapp, dalam pesan tersebut menyatakan bahwa suami dari perawat RS Royal yang bernama Ari Puspita Sari juga meninggal dunia di ruang ICU Rumah Sakit Angkatan Laut karena positif Corona.

Faktanya, Humas Rumah Sakit Angkatan Laut, drg Aldiah menyatakan bahwa kabar meninggal tersebut bohong atau hoaks. Menurut Aldiah, suami Ari tersebut masih mendampingi waktu jenazah dimakamkan di TPU Keputih.

Hoaks

Link Counter :
https://www.tribunnews.com/regional/2020/05/18/viral-suami-perawat-rs-royal-meninggal-ternyata-hoax?page=all

Selasa, 19 Mei 2020

730. Pemerintah Takkan Umumkan Lagi Kasus Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel berita yang saat ini sedang ramai diperbincangkan dengan judul "Pemerintah Takkan Umumkan Lagi Kasus Positif Covid-19".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa pemerintah tidak akan lagi mengumumkan kasus positif COVID-19 adalah klaim yang salah. Bukan tidak lagi mengumumkan kasus positif COVID-19. Tapi tidak lagi mengumumkan jumlah ODP dan PDP secara akumulatif karena ODP dan PDP yang sudah selesai dipantau dan diawasi maka tidak perlu lagi dihitung sebagai ODP dan PDP. Redaksi CNN Indonesia sendiri sudah mengubah judul dan meminta maaf atas kekeliruan pengutipan.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/05/18/salah-pemerintah-takkan-umumkan-lagi-kasus-positif-covid-19/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-pemerintah-takkan-umumkan-lagi-kasus-positif-covid-19

https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-pemerintah-takkan-umumkan-lagi-kasus-positif-covid-19

Senin, 18 Mei 2020

729. Manager Giant Ekstra Meninggal karena Covid-19



Penjelasan :
Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp sebuah informasi yang menyatakan Manager Giant Ekstra telah meninggal dunia karena Covid-19. Pesan berantai tersebut beredar pada tanggal 18 Mei 2020.

Terkait hal ini yang bersangkutan yakni *Division Manager Giant Ekstra* Banjarmasin, Endra mengatakan dirinya dalam keadaan baik-baik saja. Pesan yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Endra menegaskan dirinya sudah koordinasi dengan manajemen untuk memperkarakan kasus ini agar pelakunya jera dan tidak ada lagi hoaks yang tersebar.

Hoaks

Link Counter:
https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/05/18/diisukan-meninggal-karena-covid-19-manager-giant-ekstra-hoax-saya-masih-sehat

Senin, 18 Mei 2020

728. Pamflet Tentang Pelaksanaan Salat Idul Fitri di Kabupaten Gorontalo



Penjelasan :

Beredar sebuah pamflet yang bertuliskan keputusan rapat forkopimda Kabupaten Gorontalo tentang pelaksanaan Salat Idul Fitri. Pamflet tersebut berisi pembolehan Salat Idul Fitri secara berjamaah dan aturan tentang tata cara pelaksanaannya.

Faktanya, Bupati Gorontalo, Nelson Pomalingo mengungkapkan hal itu tidak benar dan bukan hasil keputusan rapat forkopimda Kabupaten Gorontalo. Lebih lanjut, beliau menghimbau kepada masyarakat untuk lebih cerdas dan tidak mudah membagikan informasi yang belum tentu kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:
https://gopos.id/pamflet-tentang-pelaksanaan-salat-idulfitri-di-kabupaten-gorontalo-hoaks/

Senin, 18 Mei 2020

727. Ganjar Pranowo Bolehkan Warga Jawa Tengah Salat Idul Fitri



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan mengenai Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang memberi izin pelaksanaan sholat Idul Fitri di masjid atau di lapangan dengan menepati beberapa syarat, dari mengenakan masker sampai pengaturan shaf atau barisan sholat.

Setelah ditelusuri, Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Heru Setiadhie mengatakan bahwa informasi mengenai pemberian izin bersyarat untuk pelaksanaan Sholat Idul Fitri di Jawa Tengah itu tidak benar atau hoaks. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menegaskan bahwa Sholat Idul Fitri 1441 Hijriah harus dilaksanakan di rumah masing-masing oleh semua warga Jateng. Ini guna mengantisipasi meluasnya penyebaran Covid-19. MUI Jawa Tengah juga telah mengeluarkan tuntunan bahkan teks khotbah yang bisa digunakan masyarakat untuk melaksanakan Sholat Idul Fitri di rumah.

Hoaks

Link Counter :

https://jateng.suara.com/read/2020/05/17/195038/imbauan-sholat-ied-di-masjid-jateng-hoaks-ganjar-sholat-di-rumah

https://jateng.tribunnews.com/2020/05/17/ganjar-pranowo-diserang-hoaks-perbolehkan-warga-jateng-sholat-idul-fitri?page=2

Senin, 18 Mei 2020

726. Penggunaan Masker Dapat Menyebabkan Hipoksia



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial mengenai penggunaan masker yang dapat menyebabkan hipoksia, yaitu keadaan dimana seseorang kekurangan pasokan oksigen di dalam sel dan jaringan tubuh.

Faktanya dilansir dari antaranews.com, informasi terkait masker dapat menyebabkan hipoksia tidaklah benar. Hoaks tersebut telah menyebar di 10 negara, antara lain Meksiko, Venezuela, Colombia, Chili, Argentina, Ekuador, Guatemala, Spanyol, Brazil dan Perancis. Asosiasi pemeriksaan fakta internasional, melalui situs poynter.org menyatakan setidaknya ada lima artikel yang telah dicek para pemeriksa fakta di dunia pada 30 April hingga 13 Mei 2020. Hasilnya mereka mengonfirmasi tidak ada risiko hipoksia dalam penggunaan masker. Salah satu tim pemeriksa fakta menjelaskan bahwa hipoksia bukan disebabkan oleh penggunaan pelindung mulut, masker, atau filter. Melainkan, hanya dapat disebabkan oleh merokok, menghirup gas, atau mengekspos diri ke tempat yang tinggi. Adapun penggunaan masker selama masa pandemi Covid-19 justru merupakan anjuran dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai upaya untuk melindungi diri sendiri dan orang lain.

Hoaks

Link Counter :

https://www.antaranews.com/berita/1494984/masker-dapat-menyebabkan-hipoksia-ini-faktanya

https://gaya.tempo.co/read/1342866/hoaks-masker-sebabkan-kekurangan-oksigen-cek-faktanya/full&view=ok

https://www.poynter.org/fact-checking/2020/it-is-not-true-that-masks-cause-hypoxia-this-hoax-is-now-viral-and-dangerous/

Senin, 18 Mei 2020

725. Paru-paru Pasien Covid 19 yang Sembuh akan Tetap Rusak



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Instagram dengan narasi "Meskipun kelak telah ditemukan obat khusus Covid-19, itu hanyalah penyambung sisa nyawa Anda. Sekalipun anda berhasil disembuhkan, nyawa anda tinggal separuh, paru-paru anda tetap sudah rusak akibat Covid-19. Hilangkan rasa congkak dalam diri anda dalam perang melawan epidemi ini".

Faktanya, komunitas studi mikrososial Sanglah Institute dalam unggahan akun Instagram mereka pada 22 Maret telah mengakui konten terkait dokter Zhong Nan itu merupakan informasi yang salah dan tidak valid. Atas nama Sanglah Institute, mereka bahkan memohon maaf sebesar-besarnya atas keteledoran dalam mengolah informasi. Pakar penyakit pernapasan China Zhong Nan juga menyebut Virus Corona baru (Covid-19) tampaknya tidak meninggalkan kerusakan dalam jangka panjang di paru-paru dari pasien-pasien yang telah sembuh. Tingkatan fibrosis paru, atau jaringan parut paru-paru, pada orang yang terdampak penyakit Covid-19 relatif rendah dibanding SARS.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.antaranews.com/berita/1497960/cek-fakta-benarkah-paru-paru-pasien-covid-19-yang-sembuh-akan-tetap-rusak

http://www.sixthtone.com/ht_news/1005493/covid-19-doesnt-do-lasting-damage-to-lungs%2C-leading-expert-says

Senin, 18 Mei 2020

724. "Pemerintah Gelar Konser yang Langgar PSBB dan Menyinggung Umat Islam"



Penjelasan :
Beredar sebuah artikel dari media daring disertai unggahan berbagai narasi di media sosial terkait adanya Konser Amal yang dibuka oleh Presiden Joko widodo pada 17 Mei 2020. Dalam narasi yang beredar Konser itu diklaim melanggar Social Distancing saat penerapan PSBB dan juga menyinggung umat islam yang tengah menjalankan ibadah puasa Ramadhan. Unggahan itu juga disertai foto Presiden Joko Widodo yang tampak sedang berswafoto dengan sejumlah orang di sebuah konser.

Faktanya klaim-klaim dalam narasi tersebut adalah tidak tepat. Berdasarkan hasil penelusuran, pada tanggal 17 Mei 2020 detik.com bekerjasama dengan berbagai pihak memang mengadakan Konser Amal bertajuk "Bersatu Lawan Corona" yang ditujukan untuk penggalangan dana guna membantu korban Covid-19 di seluruh Indonesia. Akan tetapi konser tersebut digelar secara virtual live di detik.com pada Minggu, 17 Mei 2020, pukul 19.30 - 21.30 WIB. Adapun Presiden Joko Widodo membuka konser tersebut juga secara virtual melalui video teleconference. Saat membuka konser amal tersebut Presiden Joko Widodo memberikan pesan agar masyarakat menjaga kesehatan masing-masing dan bersatu melawan Corona. Dengan demikian, tuduhan yang menyebut bahwa Konser tersebut melanggar Social Distancing dalam aturan PSBB dan menyinggung umat islam adalah tuduhan yang tidak berdasar. Konser amal tersebut tidak digelar di lapangan yang mendatangkan banyak orang, melainkan berkonsep konser virtual. Sementara terkait foto yang dilampirkan pada media daring adalah foto lama yakni foto saat Presiden Joko Widodo menghadiri Festival Musik Synchronize Fest pada Oktober 2017.

Disinformasi

Link Counter:
https://news.detik.com/berita/d-5018561/jokowi-di-konser-amal-virtual-corona-tunjukkan-dunia-kita-mampu-hadapi-pandemi
https://bisniswisata.co.id/festival-musik-synchronize-dikejutkan-kehadiran-presiden-jokowi/

Senin, 18 Mei 2020

723. Menhub Budi Karya Kembali Positif Covid-19 Setelah Dinyatakan Sembuh



Penjelasan :

Beredar informasi bahwa Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi kembali positif Virus Corona baru (Covid-19) setelah sebelumnya dinyatakan sembuh. Kabar tersebut dimuat dalam artikel yang berjudul "15 Hari Sembuh, Menhub Budi Karya Kembali Dinyatakan Positif Covid-19".

Dilansir dari liputan6.com, kabar Menhub Budi Karya kembali positif Covid-19 tidak benar. Setelah menjalani perawatan di RSPAD, pada 27 April 2020 Menhub Budi Karya dinyatakan sembuh oleh dokter Budi Sulistya yang juga Wakil Kepala RSPAD. Hal tersebut juga dipertegas oleh Juru bicara Kemenhub, Adita Irawati. Ia mengatakan bahwa Budi Karya dinyatakan negatif Covid-19 pada 27 April 2020, dan telah kembali bekerja setelah sembuh dari Covid-19. Pada tanggal 27 April 2020 Menhub Budi Karya dinyatakan sembuh oleh dokter Budi Sulistya, Sp THT, Wakil Kepala RSPAD.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4256629/cek-fakta-tidak-benar-menhub-budi-karya-kembali-positif-covid-19-setelah-dinyatakan-sembuh?

https://nasional.kompas.com/read/2020/05/16/20155761/penjelasan-kemenhub-soal-kabar-budi-karya-positif-covid-19-dua-kali?

Minggu, 17 Mei 2020

722. Pembagian Sumbangan Dana Covid-19 Senilai Rp. 2 Juta



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, unggahan terkait adanya pembagian sumbangan Covid-19 berupa dana senilai Rp. 2 Juta kepada masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Pada unggahan tersebut mencantumkan syarat dan ketentuan, serta nomor Whatsapp untuk melakukan registrasi.

Faktanya, Humas Polda Kalimantan Tengah melalui akun instagramnya mengklarifikasi bahwa informasi pembagian sumbangan Covid-19 berupa dana senilai Rp. 2 Juta tidaklah benar. Hal itu diketahui setelah dilakukan pengecekan dengan menghubungi nomor Whatsapp yang tertera pada unggahan Facebook yang mengklaim bahwa bantuan tersebut berasal dari Pemerintah. Sementara itu, menurut Humas Polda Kalteng, pemerintah tidak pernah mengeluarkan program bantuan untuk masyarakat senilai Rp 2 juta. Adapun pendataan atau registrasi penerima bantuan melalui instansi resmi, seperti Kementrian sosial, Dinas sosial, kelurahan dan RT/ RW setempat.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/CAJYe1_pdeq/?igshid=b5d4rcn9jldq

Minggu, 17 Mei 2020

721. Lambang Kepresidenan Disangka Lambang Partai Komunis Tiongkok



Penjelasan :

Beredar potongan gambar yang memperlihatkan bungkusan paket bantuan dari Presiden Republik Indonesia (RI) mendadak viral di media sosial. Terdapat logo bintang di pembungkus bantuan tersebut yang dianggap merupakan lambang Partai Komunis Tiongkok.

Menanggapi hal tersebut, sejarawan Universitas Airlangga, Adrian Perkasa menegaskan bahwa logo bintang emas, padi, dan kapas telah digunakan sejak zaman kepresidenan Ir Soekarno, Adrian juga mengatakan bahwa logo tersebut tidak ada hubungannya dengan lambang Partai Komunis Tiongkok. Hal tersebut juga tertera dalam Permensesneg Nomor 4 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tata Surat Kepresidenan RI. Pada bab I (pendahuluan) dijelaskan, lambang kepresidenan adalah simbol jabatan presiden dan wakil presiden berupa gambar bintang yang dilingkari kapas dan padi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/17/05/2020/lambang-kepresidenan-disangka-lambang-partai-komunis-tiongkok/
https://jdih.setneg.go.id/viewpdfperaturan/P18805/Salinan%20Lampiran%20Permensesneg%20Nomor%204%20Tahun%202019

Minggu, 17 Mei 2020

720. Seluruh Tenaga Medis RS Muhammadiyah Palembang Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi himbauan agar masyarakat tak berkunjung dulu ke Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, lantaran tenaga medis di sana positif terjangkit Covid-19. Dalam pesan berantai itu disebutkan jumlah pasien positif Covid-19 berjumlah 36 orang. Pesan berantai tersebut beredar tanggal 14 Mei 2020.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, Pangestu Widodo mengklarifikasi kabar tersebut. Pangestu tak menyangkal jika tenaga medis di rumah sakit tersebut positif terpapar Virus Corona. Namun, dia menegaskan jumlah tenaga medis yang terpapar tak seperti yang diinformasikan pesan tersebut yakni sebanyak 36 orang. Pangestu menyebut jumlah yang tercatat positif terinfeksi Covid-19 berjumlah 28 orang yang terdiri dari 23 tenaga kesehatan, 1 pasien dan 5 dokter. Mereka saat ini dalam kondisi baik tanpa ada gejala.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.tv/amp/article/81365/videos/viral-seluruh-tenaga-medis-rs-muhammadiyah-palembang-positif-covid-19-ini-faktanya?page=all

Minggu, 17 Mei 2020

719. Foto “Naik pesawat? Bebaaassss INDONESIA terserah lu ajah”



Penjelasan :

Beredar di sosial media Twitter sebuah foto yang menampilkan penumpang pesawat yang menggunakan masker dan pelindung wajah. Unggahan foto tersebut disertai dengan narasi “Naik motor ga boleh boncengan. Naik mobil istri gak boleh disamping suami. Naik pesawat? Bebaaassss INDONESIA terserah lu ajah.
Saatnya nakes #StayAtHome saja”

Setelah ditelusuri, klaim bahwa foto penumpang pesawat yang mengenakan masker dan pelindung wajah adalah foto penumpang pesawat Indonesia adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah foto ketika warga India dievakuasi dari Singapura pada 10 Mei 2020. Foto asli diunggah oleh Menteri Penerbangan Sipil India Hardeep Singh Puri di akun Twitter resminya pada 10 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter :
https://turnbackhoax.id/2020/05/17/salah-foto-naik-pesawat-bebaaassss-indonesia-terserah-lu-ajah/
https://twitter.com/HardeepSPuri/status/1259484460342444034
https://kumparan.com/kumparannews/ini-pemandangan-di-pesawat-saat-warga-india-dievakuasi-dari-singapura-1tPfU7J1zWA

Minggu, 17 Mei 2020

718. Surat Penerimaan Sampel Covid-19 Diliburkan



Penjelasan :

Beredar surat pemberitahuan yang mengatasnamakan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Dalam edaran tersebut, berisi pemberitahuan bahwa selama libur hari raya Idul Fitri tahun 1441 H, penerimaan sampel COVID-19 diliburkan.

Menanggapi hal ini, juru bicara pemerintah untuk penanganan virus Corona COVID-19, Achmad Yurianto menegaskan bahwa surat pemberitahuan yang beredar atas nama Kemenkes itu tidak benar. Menurutnya, penanganan COVID-19 akan terus berjalan meskipun saat hari raya Idul Fitri.

Hoaks

Link Counter :
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5017544/beredar-surat-penerimaan-sampel-covid-19-diliburkan-ini-faktanya

Minggu, 17 Mei 2020

717. Video India Diserang Lebah di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi video di media sosial yang diklaim serangan lebah di India saat pandemi virus corona Covid-19, dengan narasi: "Ditengah pandemi virus Corona ..INDIA HADAPI WABAH SERANGAN LEBAH,".

Dilansir dari liputan6.com, video yang diklaim sebagai serangan lebah di India saat pandemi virus corona Covid-19 ternyata tidak benar. Faktanya video berisi lebah yang berkerumun di jalanan bukan di India. Video tersebut direkam di depan supermarket di Bronx, Amerika Serikat pada awal Mei 2020 lalu.

Link Counter :

https://m.liputan6.com/cek-fakta/read/4255948/cek-fakta-viral-video-india-diserang-lebah-di-tengah-pandemi-covid-19-benarkah?

Sabtu, 16 Mei 2020

716. Pasein Positif Covid-19 Setelah Pulang di Bali Asal Pamotan Rembang Meninggal Dunia



Penjelasan :
Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp, yang memberikan keterangan bahwa adanya pasien Positif Covid-19 asal Desa Megal, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang yang meninggal dunia. Pada pesan tersebut dijelaskan bahwa pasien tersebut tertular Covid-19 setelah pulang bekerja di Bali.

Faktanya informasi pada pesan tersebut adalah tidak benar alias hoaks. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang Ali Syofii menerangkan bahwa khusus pasien positif Covid-19 di sebuah desa di Kecamatan Pamotan yang menjalani perawatan rumah sakit di Semarang, kondisinya membaik dan stabil. Syofii menghimbau agar masyarakat tidak mudah mempercayai informasi yang belum jelas kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:
https://covid19.rembangkab.go.id/hoax-berita-meninggalnya-pasien-covid-19-asal-pamotan/

Sabtu, 16 Mei 2020

715. Jalur Perbatasan Sintang Pinoh Ditutup Pemkab Melawi



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa, Pemerintah Kabupaten Melawi akan menutup jalur perbatasan Sintang Pinoh per tanggal 20 hingga 29.

Faktanya, Pemerintah Kabupaten Melawi maupun Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Melawi sampai dengan saat ini belum pernah menyampaikan pernyataan tersebut. Kepala dinas Kesehatan dr Ahmad Jawahir saat dihubungi oleh Waka Polres Melawi, Kompol Agus Mulyana, SE., M.M via whatsApp menyampaikan bahwa berita itu tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

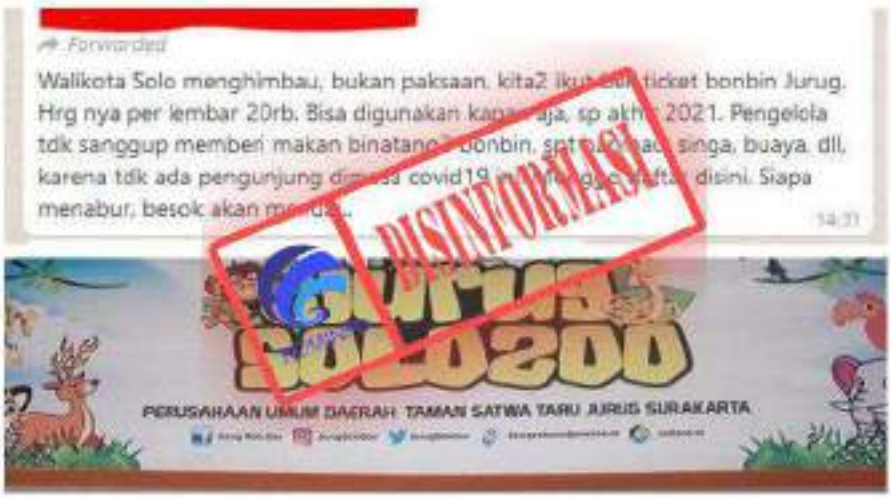
https://pontianak.tribunnews.com/2020/05/12/cek-fakta-hoaks-jalur-perbatasan-sintang-pinoh-ditutup-pemkab-melawi

https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-01383047/cek-fakta-beredar-info-di-facebook-soal-kabar-ditutupnya-perbatasan-sintang-pinoh-di-kalbar

https://www.instagram.com/p/CAC3Dj8nA1H/?igshid=1rcbl99q675gi

Sabtu, 16 Mei 2020

714. Pengelola Kebun Binatang Jurug Solo Tidak Sanggup Memberi Makan Satwa



Penjelasan :
Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp dan berbagai media sosial di masyarakat Solo dan sekitarnya berisi himbauan Wali Kota Solo untuk membeli tiket kebun binatang Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) Solo, karena pengelola tidak sanggup memberi makan satwa.

Faktanya, dilansir dari Tribunnews.com, Direktur Utama TSTJ, Bimo Wahyu Widodo membenarkan adanya program ajakan pembelian tiket kebun binatang untuk memenuhi biaya pakan satwa obyek wisata yang ditutup pada masa pandemi virus corona ini. Namun, Bimo tidak membenarkan pengelola tidak sanggup memberi makan satwa karena Pemerintah Kota Solo telah membantu biaya makanan satwa Rp 100 juta per bulan.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.tribunnews.com/regional/2020/05/16/pengelola-kebun-binatang-jurug-solo-bantah-tak-sanggup-beri-makan-satwa?page=2
https://headtopics.com/id/pengelola-kebun-binatang-jurug-solo-bantah-tak-sanggup-beri-makan-satwa-tribunnews-com-13059482
https://www.instagram.com/p/CAKgLwUhLFG/?utm_source=ig_embed

Sabtu, 16 Mei 2020

713. 14 Orang Terpapar Covid-19 di Lippo Plaza Kendari



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai Whatsapp berisi informasi yang menyebut bahwa kawasan Lippo Plaza Kendari sudah menjadi zona merah sebab telah ditemukan 14 orang terpapar Virus Covid-19 dari sana.

Faktanya Jubir Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Kendari, dr. Algazali menegaskan bahwa pesan berantai yang menyebutkan adanya 14 orang diduga terpapar Virus Covid-19 usai berkunjung di Lippo Plaza Kendari adalah hoaks dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sementara itu, Mall Director Lippo Plaza Kendari melalui pesan tertulis juga telah memberikan klarifikasi bahwa saat ini belum ditemukan kasus positif dari karyawan maupun tenant yang berada dalam mall.

Hoaks

Link Counter:
https://zonasultra.com/hoaks-petugas-lippo-plaza-kendari-positif-covid-19.html

Sabtu, 16 Mei 2020

712. 13 Pedagang di Pasar Cileungsi Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui Whatsapp berisi informasi adanya 13 pedagang di Pasar Cileungsi yang positif Covid-19.

Faktanya menurut Direktur Utama PD Pasar Tohaga, Haris Setiawan mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Haris menerangkan pada Jumat, 15 Mei 2020 ada 30 orang di Pasar Cileungsi yang mengikuti swab test. Terdiri dari 25 orang pedagang dan lima orang pegawai PD Pasar Tohaga Unit Cileungsi, termasuk Kepala pasar dan petugas harian. Namun hasil swab test akan dikeluarkan 14 hari setelahnya, sehingga klaim yang menyebutkan 13 orang pedagang positif Covid-19 tidaklah tepat.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-ada-13-pedagang-pasar-cileungsi-bogor-positif-covid-19.html
https://www.radarbogor.id/2020/05/15/beredar-kabar-13-pedagang-di-pasar-cileungsi-positif-covid-19-ini-fakta-sebenarnya/

Sabtu, 16 Mei 2020

711. Video “Gara-gara PSBB Manusia sampai Bertelur”



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang pasien sedang digotong oleh sejumlah petugas medis di salah satu rumah sakit. Pengunggah dalam narasinya mengklaim pasien tersebut bertelur akibat adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). “Gara-gara PSBB manusia sampai Bertelur,Tanda sdh mulai KIAMAT..." demikian narasi yang menyertai video itu.

Faktanya, klaim bahwa pasien dalam video itu bertelur karena adanya PSBB adalah tidak benar. Dikutip dari turnbackhoax.id video yang beredar tersebut merupakan video lama beberapa tahun sebelum PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) diberlakukan pada tahun ini (2020). Video itu terkait kasus penderita gangguan jiwa yang mengaku bertelur.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/05/15/salah-gara-gara-psbb-manusia-sampai-bertelur/
https://news.detik.com/berita/d-3897184/cerita-akmal-mengaku-bertelur-hingga-dinyatakan-alami-gangguan-jiwa

Sabtu, 16 Mei 2020

710. Beredar Daftar Ruas Jalan yang Ditutup selama PSBB Kabupaten Bengkalis



Penjelasan :

Beredar di media sosial kopian daftar ruas jalan yang akan dilakukan penutupan. Dalam kopian tersebut disebutkan bahwa akses jalan mulai ditutup dari pukul 16.00 WIB - 00.00 WIB. Kopian yang viral tersebut hanya melampirkan daftar 5 akses jalan yang ada di Kecamatan Bengkalis dan 1 akses jalan di Kecamatan Mandau. Adapun akses jalan yang ditutup di Kecamatan Bengkalis antara lain Jl. Bengkalis (Simpang Sungai Bengkel) – Simpang Buah.

Kabid di Satpol PP Bengkalis, Hengki Irawan, mengatakan kalau informasi tersebut hoaks. Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis melalui Sekretaris Dishub Bengkalis, Zul Asri. Ia membantah kalau Dinas Perhubungan telah mengeluarkan pembatasan tersebut. Terkait dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), Zul Asri menyatakan pihaknya memang mengeluarkan daftar ruas jalan yang akan dilakukan pembatasan selama PSBB. Namun belum bisa disampaikan ke publik karena peraturan bupati (Perbup) belum ditandatangani.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.metroriau.com/berita/5235/bengkalis/Beredar-Daftar-Ruas-Jalan-yang-Ditutup-Selama-PSBB,--Zul-Asri:-%E2%80%9CItu-hoax%E2%80%9D.html

https://m.halloriau.com/read-129896-2020-05-14-beredar-daftar-ruas-jalan-yang-ditutup-selama-psbb-bengkalis-zul-asri-itu-hoax-bukan-dari-dishub-.html

Sabtu, 16 Mei 2020

709. Viral Bupati Temanggung Nongkrong saat Pandemi Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan foto dan video di media sosial yang memperlihatkan Bupati Temanggung, Jawa Tengah, M Al Khadziq tengah duduk sembari bermain gitar di sebuah minibar yang menyajikan beragam kopi lengkap dengan baristanya. Beberapa unggahan di media sosial menyebutkan, Bupati Khadziq bersama jajarannya sedang nongkrong di sebuah kafe.

Setelah ditelusuri, foto dan video itu berada di Pendopo Pengayoman yang saat ini dijadikan sebagai Posko Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Temanggung. Salah satu sudut posko, terdapat rak-rak kopi Arabica dan Robusta asli Temanggung untuk pelepas dahaga para anggota gugus yang baru pulang menjalankan tugas. Terkait foto dan video yang viral tersebut, diketahui Bupati Khadziq beserta beberapa anggota gugus tugas hendak memulai rapat untuk mempersiapkan rencana operasi masker di seluruh pasar di Kabupaten Temanggung jelang lebaran.

Disinformasi

Link Counter:

https://regional.kompas.com/read/2020/05/12/11531981/viral-video-bupati-temanggung-kongkow-saat-pandemi-corona-ini-faktanya

https://www.facebook.com/kawalcovid19temanggung/posts/139931767648405

https://www.facebook.com/temanggungKab/posts/1317754428411380

Sabtu, 16 Mei 2020

708. Dua Anak Meninggal Akibat Vaksin Virus Corona Baru di Guinea



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di salah satu channel Youtube dengan narasi yang mengklaim bahwa ada dua anak yang meninggal akibat vaksin Virus Corona baru di Guinea, Afrika Barat.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim itu tidak benar adanya. Video tersebut sebenarnya menggambarkan laporan berita tentang anak-anak yang jatuh sakit pada Maret 2019 setelah menggunakan obat anti-parasit, bukan karena vaksin Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/tv-report-shows-unrelated-guinea-incident-predating-covid-19-outbreak

Jum'at, 15 Mei 2020

707. Pasien Corona di RS Abdul Manaf Meninggal



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai Whatsapp, dalam pesan tersebut berbunyi "Ada pasien covid 19 di rs manap meninggal.. skrng persiapan pemakaman".

Faktanya, Juru Bicara Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 yang juga Jubir Pemerintah Kota Jambi, Abu Bakar menyatakan bahwa berdasarkan data RS Abdul Manaf pasien tersebut meninggal bukan karena Virus Corona, melainkan diagnosa DBD (Demam Berdarah Dengue), DM (Diabetes Melitus), kencing manis serta TB (Tuberkulosis). Abu menambahkan bahwa pasien telah melakukan rapid test sebanyak 3 kali hasilnya negatif.

Disinformasi

Link Counter :

http://beritajambi.co/read/2020/04/15/9546/pasien-yang-meninggal-di-rs-abdul-manaf-kota-jambi-bukan-karena-covid19-berikut-penjelasannya/

https://jamberita.com/read/2020/05/14/5958951/beredar-kabar-meninggalnya-pasien-covid19-ini-penjelasan-jubir-gugus-tugas-kota-jambi-

Jum'at, 15 Mei 2020

706. Video Serangan Serangga Beracun di India Saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook yang diklaim sebagai video serangan serangga beracun di India saat pandemi Covid-19, terdapat enam video yang diunggah dengan narasi, "Warga India diserang serangga beracun".

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa video-video di atas merupakan video serangan serangga beracun di India saat pandemi Covid-19 tidak benar. Enam video itu merupakan video dari beberapa peristiwa yang berbeda dan bukanlah video serangan serangga beracun di India saat pandemi Covid-19. Tiga video diambil dari kejadian bocornya gas kimia di sebuah pabrik di India. Dua video tidak direkam di India, melainkan di Amerika Serikat dan Kolombia. Sementara satu video lainnya telah beredar sejak 2018, jauh sebelum munculnya Virus Corona Covid-19 di Wuhan, China, pada Desember 2019.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/782/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-serangan-serangga-beracun-di-india-saat-pandemi-covid-19

Jumat, 15 Mei 2020

705. Penjemputan Pasien Positif Covid-19 di Jalan Bajawa



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, postingan foto yang memperlihatkan kerumunan orang. Postingan tersebut dilengkapi dengan narasi yang menyebut adanya tiga warga Jalan Bajawa, Oepoi, Kota Kupang, baru saja dijemput gugus tugas Covid-19 Kota Kupang karena diduga positif Covid-19. Ketiganya berasal dari Sumba.

Faktanya dilansir dari kupang.tribunnews.com, Ketua Posko Covid-19 Kota Kupang, Jemy Didok menegaskan bahwa pemberitaan mengenai adanya tiga warga Jalan Bajawa, asal Sumba yang dijemput oleh tim gugus tugas Covid-19 Kota Kupang karena diduga positif Covid-19 adalah tidak benar. Adapun sebenarnya kedatangan tim gugus tugas Kota Kupang di lokasi tersebut adalah untuk menenangkan warga terkait informasi yang beredar bahwa ada warga yang positif covid-19 di lokasi itu. Menurut informasi yang Jemy terima, tiga orang tersebut merupakan pemuda asal Sumba yang sedang mengikuti tes tentara di Kota Kupang. Sebelum kembali ke daerah asal, mereka melakukan tes kesehatan dan hasilnya reaktif rapid test. Gugus tugas Provinsi Nusa Tenggara Timur telah mengambil alih ketiga pemuda tersebut dan untuk sementara mereka menjalani karantina di Klinik Pratama Undana Kupang.

Disinformasi

Link Counter:
https://kupang.tribunnews.com/2020/05/14/ketua-posko-covid-19-kota-kupang-berita-pasien-positif-covid-19-di-jalan-bajawa-itu-hoaks

Jumat, 15 Mei 2020

704. Rs Mitra Keluarga Menjual Surat Sehat Bebas Covid-19 di Toko Online



Penjelasan :

Beredar foto di sosial media mengenai surat sehat bebas Covid-19 bisa dengan mudah dibeli lewat toko online. Surat tersebut menggunakan kop surat dari Rumah Sakit (RS) Mitra Keluarga.

Setelah ditelusuri, RS Mitra Keluarga melalui akun Instagramnya mengklarifikasi bahwa RS Mitra Keluarga tidak pernah bekerja sama dengan siapa pun yang melakukan jual-beli surat keterangan sehat. Pihak rumah sakit juga memohon bagi pihak yang menyalahgunakan kop surat Mitra Keluarga untuk keperluan tersebut, agar segera menghentikan perbuatan tersebut sesegera mungkin. Jika tidak maka pihak rumah sakit akan menempuh jalur hukum.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CAKxzsUgl-K/

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5015082/viral-surat-bebas-covid-dijual-online-rp-70-ribu-ini-klarifikasi-rs-mitra-keluarga

Jumat, 15 Mei 2020

703. Saran Jack Ma Semoga Kita Bisa Melewati Tahun 2020



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Twitter yang berisi klaim dari Jack Ma, *founder* Alibaba Group yang menyebutkan "Jack Ma bilang: Tahun ini jangan cerita untung atau rugi, utamakan bisa hidup lalu berkembang. Harus mikir cara gimana bisa hidup. Jangan cerita tentang berkembang. Tahun ini adalah tahun pelindung nyawa, jika kamu bisa tahan hidup kamu sudah beruntung...".

Faktanya, klaim dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs Turnbackhoax.id, kutipan tersebut bukan berasal dari Jack Ma, melainkan bersumber dari sebuah video hasil editan dengan suara yang bukan suara Jack Ma. Video aslinya pernah diunggah di platform video China, iQiyi, pada 9 September 2019, sebelum munculnya Virus Corona Covid-19 pada Desember 2019.

Hoaks

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/05/11/salah-saran-jack-ma-semoga-kita-bisa-melewati-tahun-2020/
https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-01382550/cek-fakta-beredar-di-twitter-poster-jack-ma-sebut-2020-sebagai-tahun-bertahan-hidup

Jumat, 15 Mei 2020

702. Laporan WHO : Vegetarian Tidak Terinfeksi Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa Vegetarian tidak terinfeksi Virus Corona, informasi tersebut diklaim berasal dari laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut tidak benar. Tidak ada laporan yang WHO yang mengatakan bahwa vegetarian tidak terinfeksi Virus Corona. WHO tidak melakukan tes berdasarkan status vegetarian atau non-vegetarian pada pasien Virus Corona. Walaupun demikian sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan-makanan yang higienis dan bernutrisi tinggi.

Disinformasi

Link Counter :

http://www.hoaxorfact.com/health/vegetarians-did-not-contract-coronavirus-who-report.html

Jumat, 15 Mei 2020

701. Video Ribuan Burung Gagak Hitam Menyerbu AS di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan kawanan burung gagak menyerbu Amerika Serikat. Peristiwa dalam video tersebut diklaim terjadi di tengah pandemi Virus Corona baru (Covid-19). Video itu menyebar melalui media sosial Facebook, pesan berantai WhatsApp dan Youtube.

Faktanya, dikutp dari medcom.id klaim pada video bahwa kerumunan burung gagak menyerbu Amerika Serikat di tengah pandemi Covid-19 adalah keliru. Peristiwa dalam video tersebut terjadi pada 2016 jauh sebelum pandemi Covid-19 dan merupakan fenomena alam yang sering terjadi di Amerika.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybJGmxWk-cek-fakta-video-ribuan-burung-gagak-hitam-menyerbu-as-di-tengah-pandemi

https://www.dailymail.co.uk/news/article-7958227/Terrifying-moment-thousands-black-grackle-birds-swarm-parking-lot-Texas-shopping-center.html

Kamis, 14 Mei 2020

700. Informasi 136 Anggota Polisi Positif Covid-19 dan 6 Meninggal



Penjelasan :

Sebuah kabar beredar melalui pesan Whatsapp yang menyebut data adanya 136 anggota Polisi termasuk ASN di lingkungan Polri yang positif Covid-19 dan 6 anggota meninggal dunia. Disebutkan pula data itu merupakan laporan monitoring pandemik Covid-19 di lingkungan Polri dari Karowatpers SSDM Polri.

Faktanya dilansir dari wartakota.tribunnews.com, Karo Penmas Divisi Humas Mabes Polri Kombes Awi Setiawan mengatakan, informasi yang menyebut 6 anggota Polri meninggal dunia karena terpapar Covid-19 adalah hoaks. Kabar yang menyebutkan 136 polisi lainnya termasuk PNS di lingkungan Polri yang positif Covid-19 juga ditegaskan bahwa itu tidak benar.

Hoaks

Link Counter :
https://wartakota.tribunnews.com/2020/05/13/mabes-polri-pastikan-kabar-6-polisi-gugur-karena-covid-19-dan-136-anggota-positif-adalah-hoaks

Kamis, 14 Mei 2020

699. Warga Meranti Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi yang meresahkan masyarakat Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan terkait adanya warga Meranti yang positif Covid-19 setelah dirawat sekamar dengan pasien Covid-19 di RSMH Palembang.

Faktanya Kepala Puskesmas Suak Tapeh, dr. Liceniati mengklarifikasi bahwa warga tersebut belum dinyatakan positif Covid-19 sebab masih dalam pemeriksaan medis. Ia juga menyampaikan jika pasien yang dikabarkan positif Covid-19 tersebut tidak mengalami demam, tidak ada batuk pilek dan yang bersangkutan juga tidak pernah ke RSUP Dr. Mohammad Hoesin (RSMH). Adapun menurut Liceniati yang bersangkutan baru ke rumah sakit pada tanggal 5 Mei 2020, namun ke Rumah Sakit Siti Khadijah. Pihaknya menyayangkan beredarnya informasi tersebut karena telah meresahkan masyarakat Banyuasin, khususnya Suak Tapeh dan menghimbau agar masyarakat tidak menyebarkan informasi yang belum ada kebenarannya.

Disinformasi

Link Counter :

https://sumateranews.co.id/kepala-puskesmas-suak-tapeh-sebut-warganya-positif-covid-19-hoaks/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=kepala-puskesmas-suak-tapeh-sebut-warganya-positif-covid-19-hoaks

https://sumselterkini.co.id/peristiwa/warga-positif-covid-19-di-suak-tapeh-kepala-puskesmas-informasi-hoax/

Kamis, 14 Mei 2020

698. Foto Interior Lab Darurat COVID-19 Labkesda DKI Hasil Mencomot



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang berisi foto interior Lab Darurat COVID-19 Labkesda DKI adalah hasil foto mengambil atau mencomot dari salah satu platform jual beli online.

Faktanya setelah ditelusuri lebih lanjut foto yang ada di platform jual beli online tersebut diunggah setelah postingan Labkesda DKI yang ada di Instagram. Sehingga tudingan foto interior Lab Darurat COVID-19 Labkesda DKI adalah hasil foto mengambil atau mencomot adalah salah.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/05/14/salah-tuduhan-foto-interior-lab-darurat-covid-19-labkesda-dki-hasil-mencomot/?fbclid=IwAR3MMKQRd0M-gXhuOqztrOzxd24daUwHWAsV6PQVduvdBB_LOhXhh2TjPp4

https://www.olx.co.id/item/ubin-lantai-anti-bakteri-medis-floor-medical-operation-lab-laboratory-iid-779822894

Kamis, 14 Mei 2020

697. Potret Keramaian di Pusat Perbelanjaan pada Saat PSBB di Jakarta



Penjelasan :

Diunggah sebuah konten pada platform Twitter berupa foto yang menampilkan kerumunan orang di sebuah pusat perbelanjaan dengan narasi yang mengklaim bahwa lokasi pada foto tersebut adalah di Pasar Baru DKI Jakarta. Disebutkan pula kalimat tanya pada unggahan, kenapa pada masa PSBB di Jakarta saat ini masih terjadi kerumunan orang dan banyak toko-toko yang masih berjualan.

Faktanya setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan bahwa pasar dan suasana kerumunan tersebut berada di DKI Jakarta adalah tidak benar. Kebenarannya potret pasar tersebut adalah potret dari salah satu pasar tertua di Pontianak, Kalimantan Barat yaitu Pasar Rakyat Tengah, dimana pasar tersebut memang selalu ramai oleh warga yang ingin berbelanja pada saat menjelang perayaan hari besar Idul Fitri.

Disinformasi

Link Counter :

https://m.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-kondisi-pasar-baru-jakarta-yang-dipenuhi-pedagang-dan-pembeli.html

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXAE74N-foto-penampakan-pasar-baru-jakarta-ramai-pkl-di-tengah-psbb-ini-faktanya

Kamis, 14 Mei 2020

696. Ratusan Hasil Rapid Test di Pasar Karombasan Reaktif Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan dimohon jangan dulu ke pasar karombasan mulai sekarang, hasil test kemarin reaktif Covid-19 ada sekitar 200 orang.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Manado, melalui Kepala Bagian Pemerintahan dan Humas Setda Kota Manado, Sonny Takumansang. Ia mengatakan bahwa informasi tersebut Hoaks. Ia lebih lanjut menjelaskan, bahwa saat ini khususnya wilayah pasar karombasan, telah dilakukan rapid Diagnostik Test (RDT) oleh Satgas Surveilance Dinas Kesehatan Kota dan Puskemas Ranotana Weru Kota Manado, pada Selasa (12/05) lalu, atas hasil laporan Dinas Kesehatan Kota Manado, dengan tempat pelaksanaan Pasar Pinasungkulan Karombasan dan pemeriksaan dibagi dalam dua pos jumlah yang diperiksa untuk pos satu, 27 orang, hasil non reaktif dan pos dua, 66 orang, dengan hasil non reaktif.

Hoaks

Link Counter :

https://manado.tribunnews.com/2020/05/14/hasil-rapid-test-di-pasar-karombasan-yang-beredar-di-medsos-hoaks

http://humas.manadokota.go.id/Berita/detail/pemkot-manado-bantah-informasi-berantai-200an-hasil-rapid-test-pasar-karombasan-di-medsos-adalah-hoaks

https://m.kumparan.com/manadobacirita/91-hasil-rapid-test-di-pasar-pinasungkulan-karombasan-non-reaktif-1tOrWPKT598/full

Kamis, 14 Mei 2020

695. Konspirasi Komunis, Yahudi dan Nasrani Manfaatkan COVID-19 untuk Menghancurkan Islam



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim konspirasi Komunis, Yahudi dan Nasrani memanfaatkan Virus Corona (Covid-19) untuk menghancurkan Islam. Dalam postingan tersebut disebut sebanyak 12 misi yang akan dilakukan untuk menghancurkan Islam.

Faktanya, dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim konspirasi Komunis, Yahudi dan Nasrani manfaatkan Covid-19 untuk menghancurkan Islam tidak benar. Sebanyak 12 misi yang tercantum pada klaim yang beredar tersebut tidak terbukti kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4253224/cek-fakta-hoaks-konspirasi-komunis-yahudi-dan-nasrani-manfaatkan-covid-19-untuk-menghancurkan-islam

Kamis, 14 Mei 2020

694. Warga MB Ketapang Sudah Diperbolehkan Shalat Jumat dan Tarawih di Masjid



Penjelasan :

Beredar kabar di jejaring pesan WhatsApp warga wilayah Kecamatan MB Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur (Kotim), Kalimantan Tengah sudah dapat melaksanakan ibadah shalat Jumat dan tarawih di masjid. Demi meyakinkan para pembaca, pesan tersebut turut mencatut nama Ketua MUI Kotawaringin Timur dan Ketua Komisi Fatwa MUI setempat.

Faktanya, informasi yang beredar tersebut tidak benar. Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Kotawaringin Timur, Samsudin menyatakan bahwa narasi dalam pesan tersebut adalah palsu alias tidak sesuai dengan fakta. Samsudin menjelaskan bahwa hingga saat ini masih belum ada kebijakan seperti halnya narasi dalam pesan. Lebih lanjut Samsudin menjelaskan bahwa hingga saat ini pihaknya belum mencabut keputusan perihal himbauan agar warga tetap melaksanakan ibadah di rumah masing-masing. Polda Kalimantan Tengah dalam akun Instagramnya @humaspoldakalteng juga menyebutkan bahwa berita yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-warga-mb-ketapang-kotawaringin-timur-sudah-diperbolehkan-shalat-jumat-dan-tarawih-di-masjid

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-warga-mb-ketapang-sudah-diperbolehkan-salat-di-masjid.html

https://www.instagram.com/p/CAG4_omp6mY/

Kamis, 14 Mei 2020

693. Pembukaan Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 RSUD Soetomo Surabaya



Penjelasan :

Beredar unggahan selebaran di media sosial yang berisi informasi adanya pembukaan tenaga sukarelawan untuk bergabung dan membantu menangani pasien Virus Corona (Covid-19). Selebaran tersebut juga menyertakan beberapa persyaratan dan keuntungan yang akan diterima oleh para sukarelawan serta alamat tujuan pengiriman berkas lamaran, yaitu ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soetomo Surabaya, Jawa Timur.

Faktanya, RSUD Dr. Soetomo melalui laman Instagramnya @rsudrsoetomo membantah informasi tersebut. RSUD Dr. Soetomo menegaskan bahwa informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya juga menghimbau kepada segenap masyarakat untuk tidak mudah percaya terhadap informasi atau postingan yang belum jelas kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/CAH5AwsARtD/

https://www.facebook.com/rsudrsoetomo/photos/a.1410445862408468/2855492071237166/?type=3&theater

Kamis, 14 Mei 2020

692. Video "Ibu ini cuma dapat bantuan beras 1 liter dan mie instan 2 bungkus untuk 4 bulan"



Penjelasan :

Beredar video sejumlah ibu memprotes bantuan sosial yang diterima terkait Covid-19. Mereka merasa bantuan itu tidak cukup karena hanya berisi 2 bungkus mie instan dan 1 liter beras. Disebutkan dalam video, mereka berdomisili di kawasan Cimone, Tangerang, Banten. Mereka pesimis dapat bertahan hidup beberapa bulan ke depan dengan jumlah bantuan tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa warga Cimone, Tangerang, Banten cuma dapat bantuan beras 1 liter dan mie instan 2 bungkus untuk 4 bulan adalah klaim yang salah. Salah satu ibu yang ada di video itu sudah mengklarifikasi dan meminta maaf. Bantuan yang diterima ibu itu berasal dari lumbung pangan RW setempat. Bukan dari bantuan pusat atau provinsi yang sampai saat ini belum turun. Menurut Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang, Suli Rosadi menjelaskan bahwa mereka salah informasi, bantuan itu bukan dari pemerintah tapi dari lumbung RW yang memberikan bantuan kepada warganya.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwj0rjN-video-viral-sejumlah-ibu-protes-bantuan-2-mi-instan-dan-1-liter-beras?

https://tangerangnews.com/kota-tangerang/read/31339/Ibu-ibu-di-Cimone-Protes-Bansos-Ini-Klarifikasinya?

https://www.viva.co.id/berita/metro/1215561-ibu-ibu-di-tangerang-ngamuk-dapat-bantuan-1-liter-beras-2-bungkus-mie?

Kamis, 14 Mei 2020

691. Blokade Jalan di Kota Malang Mulai 13 Mei 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa akan ada blokade jalan di Kota Malang mulai Rabu 13 Mei 2020 terkait PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Dalam pesan tersebut juga disebutkan secara rinci jalan-jalan mana saja yang akan diblokade.

Faktanya setelah ditelusuri dan dilansir dari jawapos.com Kepala Bagian Humas Pemkot Malang Nur Widianto menjelaskan bahwa pihaknya tidak menerapkan blokade sebagaimana pesan yang beredar. Selama ini istilah yang dipakai itu kawasan checkpoint dan pos pantau bukan blokade. Widianto juga menjelaskan beberapa kawasan yang nanti diberlakukan checkpoint dan pos pantau itu sedang dibahas bersama Polresta dan Kodim 0833 Malang.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/13/05/2020/hoax-40-titik-blokade-di-kota-malang/

https://radarmalang.jawapos.com/latest-news/12/05/2020/beredar-informasi-soal-blokade-jalan-di-kota-malang-mulai-besok-fakta-atau-hoax/

Rabu, 13 Mei 2020

690. Edaran Poin-poin Aturan Warga Denpasar Saat Pembatasan Non-PSBB



Penjelasan :

Beredar gambar di media sosial platform Instagram, dalam postingan tersebut membagikan edaran berisi poin-poin aturan terkait Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) non-PSBB untuk warga Denpasar.

Faktanya, Kapolresta Denpasar AKBP Jansen Avitus Panjaitan menyatakan bahwa poin-poin aturan yang beredar di media sosial itu tidak benar alias hoaks. Jansen menambahkan bahwa Polresta Denpasar tidak pernah mengeluarkan aturan tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-5013052/polisi-soal-atribut-khusus-warga-denpasar-saat-pembatasan-non-psbb-tak-benar

Rabu, 13 Mei 2020

689. Denda Rp 300 Ribu Bagi Pengendara Tak Gunakan Masker di Semarang



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui Whatsapp terkait adanya operasi masker di sepanjang Jalan Mataram, Dr. Cipto dan jalan besar lainnya yang dilakukan oleh tim gabungan TNI-Polri. Pada pesan berantai menyebutkan bagi siapapun yang tidak menggunakan masker akan didenda sebesar Rp. 300 Ribu.

Faktanya Kasatlantas Polrestabes Semarang, AKBP Yuswanto Ardi menyatakan informasi pada pesan berantai itu tidak benar. Ia menegaskan bahwa di Kota Semarang tidak ada penerapan sanksi denda Rp 300 ribu bagi pengendara yang tidak menggunakan masker saat berkendara. Adapun operasi masker memang dilakukan di sejumah akses perbatasan masuk Kota Semarang. Namun menurut Kapolsek Semarang Timur, Iptu Budi Antoro, sejauh ini tidak ada operasi masker oleh tim gabungan di sepanjang Jalan Dr. Cipto.

Disinformasi

Link Counter :
https://banyumas.tribunnews.com/2020/05/12/hoaks-pesan-berantai-denda-rp-300-ribu-bagi-pengendara-tak-gunakan-masker-di-semarang

Rabu, 13 Mei 2020

688. Informasi 22 Pedagang Positif Rapid Test di Jambi



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai Whatsapp yang berisi informasi data 22 pedagang di sejumlah pasar di Jambi yang disebut positif hasil Rapid Test.

Dilansir dari metrojambi.com, Pemerintah Kota Jambi memang melakukan Rapid Test pada ratusan pedagang pasar tradisional di Kota Jambi pada Selasa 12 Mei 2020. Saat dikonfirmasi terkait hasil test, Walikota Jambi Syarif Fasha menjelaskan pihaknya mengaku belum bisa menyampaikan karena masih menunggu hasil rekap petugas. Adapun mengenai informasi yang tersebar melalui Whatsapp terkait data 22 orang pedagang pasar yang dinyatakan positif berdasarkan Rapid Test, Fasha menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar.

Disinformasi

Link Counter :

https://metrojambi.com/read/2020/05/12/53466/beredar-informasi-22-pedagang-positif-rapid-test-ini-kata-walikota-jambi?fbclid=IwAR33TpCW6_TS_Wfmor7TvMtRCHMA-RTpoVMeUnuXTfud_Li35CiHu097XvM

Rabu, 13 Mei 2020

687. Warga Positif Covid-19 Kabur di Cilegon



Penjelasan :

Beredar di sosial media kabar mengenai adanya warga positif Covid-19 yang kabur di Kelurahan Lebakgede Kecamatan Pulomerak Cilegon, Banten.

Setelah ditelusuri, kabar yang beredar tersebut adalah tidak benar. Dikutip dari banten.suara.com, Kapolsek Pulomerak, AKP Rifki Septirian Yusuf membantah bahwa yang bersangkutan kabur dari rumahnya. Kapolsek menyebut seorang berinisial Y tersebut masih berada di rumahnya. Ia mengatakan "Kalau hasil rapid test memang betul positif, tapi dia tidak kabur, tidak kemana-kemana, dia tetap disitu di rumahnya. Yang bersangkutan juga sudah dipantau Babinkatibmas". Masyarakat diimbau agar tidak percaya kabar itu dan agar tidak ikut membagikannya ke media sosial.

Hoaks

Link Counter :

https://banten.suara.com/read/2020/05/12/144015/geger-kabar-pasien-positif-corona-berkeliaran-di-kota-cilegon-banten?fbclid=IwAR3ObGt4fwooes6y4M3UUUXnfezkUbnwTaVtix6WehDoQyrK_dWiYp86baQ

https://www.bantennews.co.id/geger-warga-positif-covid-19-kabur-di-cilegon-polisi-pastikan-hoaks/

Rabu, 13 Mei 2020

686. Himbauan Simulasi di Manokwari



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi yang berkaitan dengan himbauan simulasi untuk ketertiban dan keamanan dalam rangka pencegahan Covid-19 di Kabupaten Manokwari pada tanggal 4 mei 2020.

Faktanya, menurut Jubir Satgas Covid-19 Papua Barat Arnoldus Tiniap, informasi yang beredar tidak benar. Informasi dari gugus tugas provinsi tidak ada pembahasan mengenai simulasi tersebut. Kabar itu juga ditanggapi oleh Kapolres Manokwari AKPB Deddy Foury Millewa melalui Kasat Intelkam Iptu Muhadi mengatakan informasi yang beredar tersebut juga tidak benar. Ia meminta masyarakat tidak resah dan akan menyelidiki siapa yang menabur informasi hoaks tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/balleonews/hoax-imbauan-simulasi-di-manokwari-1tKtE3iETdW/full
https://klikpapua.com/papua-barat/manokwari/polres-manokwari-imbauan-simulasi-dengan-menutup-semua-jalan-utama-itu-hoax.html
https://gardapapua.com/2020/05/02/ketua-gugus-tugas-covid-19-minta-polisi-tangkap-penyebar-hoaks-tentang-himbauan-simulasi-di-manokwari/

Rabu, 13 Mei 2020

685. Sinetron Bajaj Bajuri Ramal Virus Corona 17 Tahun Lalu



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial potongan sebuah video dari salah satu episode sinetron komedi Bajaj Bajuri. Dalam postingan tersebut disebutkan Bajaj Bajuri telah meramal kedatangan Virus Corona 17 tahun lalu.

Faktanya, dalam episode tersebut memang sedang membahas penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) yang memang disebabkan salah satu jenis Virus Corona. Bajaj Bajuri mulai tayang pada tahun 2002 menyinggung fenomena Virus Corona SARS. Sementara yang baru-baru ini mewabah adalah Virus Corona COVID-19. SARS dan COVID-19 memiliki gejala yang mirip.

Disinformasi

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5011462/viral-sinetron-bajaj-bajuri-ramal-virus-corona-17-tahun-lalu-ini-faktanya

https://kumparan.com/berita_viral/viral-sitkom-bajaj-bajuri-ramal-wabah-virus-corona-akan-melanda-indonesia-1tOSXqdR32A

Selasa, 12 Mei 2020

684. Donasi Bahan Iftar dan Sahur di Masa Wabah Covid-19 oleh PKS



Penjelasan :

Telah beredar selebaran di media sosial yang mengatasnamakan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) untuk penggalangan dana berbuka puasa dan sahur di masa pandemi Virus Corona atau Covid-19. Dalam selebaran tersebut turut serta dicantumkan nama serta foto Presiden PKS, Muh Sohibul Iman.

Faktanya, informasi dalam selebaran tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari timesindonesia.com, Sekretaris DPW PKS Sulteng Rustam Abidin menyatakan, beredarnya selebaran yang memasang foto Presiden PKS Muh Sohibul Iman yang berisi penggalangan donasi bahan ifthar dan sahur di masa wabah Covid-19 adalah hoaks. Ia menegaskan selebaran itu bukan dari PKS.

Hoaks

Link Counter :

https://www.timesindonesia.co.id/read/news/270965/nama-presiden-pks-dicatut-beredar-flyer-hoax-penggalangan-donasi-covid19

https://turnbackhoax.id/2020/05/12/salah-donasi-bahan-iftar-dan-sahur-di-masa-wabah-covid-19-oleh-pks/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-donasi-bahan-iftar-dan-sahur-di-masa-wabah-covid-19-oleh-pks

Selasa, 12 Mei 2020

683. Polisi AS Sebut Kematian Seorang Peneliti Terkait Riset Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial telah meninggal seorang peneliti bernama Bing Liu dari Universitas Pittsburgh, Amerika Serikat. Narasi yang beredar mengklaim Polisi Amerika Serikat menyebut kematian Bing Liu ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukannya seputar Covid-19. Kematian Bing Liu ini pun kembali memicu diskusi warganet terkait sejumlah teori konspirasi mengenai asal-usul Virus Corona, baik itu buatan China atau buatan AS.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa polisi Amerika Serikat menyebut kematian Bing Liu terkait dengan risetnya soal Covid-19 adalah narasi yang menyesatkan. Pihak kepolisian menyatakan tidak ada indikasi bahwa Bing Liu diincar karena berasal dari China ataupun karena sedang mengerjakan riset soal Virus Corona. Pembunuhan Bing Liu diduga kuat karena perselisihan terkait pasangan intim.

Disinformasi

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/776/fakta-atau-hoaks-benarkah-polisi-as-sebut-kematian-bing-liu-terkait-risetnya-soal-covid-19
https://edition.cnn.com/2020/05/06/us/university-of-pittsburgh-professor-killed/index.html

Selasa, 12 Mei 2020

682. Pasien Covid-19 Mengamuk Di RSUD Pamekasan



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook dengan narasi "Seorang Pasien Dalam Pengawasan Covid-19 (PDP) Mengamuk di Pintu Rumah sakit Pamekasan Madura Diduga Bapak ini ingin Pulang saja ke rumah."

Faktanya, setelah ditelusuri melalui laman situs detik.com, video seorang pasien Covid-19 mengamuk di RSUD Dr H Slamet Martodirdjo Pamekasan, Madura, Jawa Timur, adalah salah. Faktanya, peristiwa dalam video tersebut terjadi di RSUD Tongas , Kabupaten Probolinggo.

Disinformasi

Link Counter :
https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5006085/viral-kakek-berstatus-pdp-ngamuk-tak-mau-dimasukkan-ruang-isolasi
https://jatim.tribunnews.com/2020/05/09/hoaks-viral-video-pdp-corona-ngamuk-di-rsud-pamekasan-pihak-rs-bantah-bukan-di-sini-probolinggo?page=all

Senin, 11 Mei 2020

681. Covid-19 Sengaja Dimasukkan ke Tubuh Masyarakat Lewat *Rapid Test*



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang mengklaim Virus Corona baru atau Covid-19 sengaja dimasukkan dalam tubuh masyarakat melalui *rapid test* agar berstatus positif dan pemerintah sengaja membuat zona merah Covid-19. Informasi itu beredar secara berantai melalui Facebook dan aplikasi pesan WhatsApp dengan mencantumkan tautan artikel situs viva.co.id untuk memperkuat klaim tersebut.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim bahwa Covid-19 dimasukan dalam tubuh masyarakat melalui *rapid test* tidak benar. Tidak ada kalimat yang menyatakan Covid-19 dimasukan dalam tubuh masyarakat melalui *rapid test* agar berstatus positif dalam artikel situs viva.co.id yang tautannya dicantumkan dalam klaim. Juru Bicara Penanganan COVID-19 Achmad Yurianto pun menyatakan informasi yang tersebar tersebut tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Hoaks

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4250673/cek-fakta-hoaks-covid-19-sengaja-dimasukkan-ke-tubuh-masyarakat-lewat-rapid-test#

Senin, 11 Mei 2020

680. PLN Sengaja Menambahkan Jumlah Tagihan



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa PLN sengaja menambahkan jumlah tagihan listrik. "PLN udah ngaku gaesss. Jadi bukan cuma faktor WFH ya. Tapi PLN memang sengaja menambahkan jumlah tagihan. Tahan sampe buka yaaa*koprol," demikian narasinya.

Faktanya, dikutip dari merdeka.com informasi tersebut adalah tidak benar. Dalam artikel Bisnis.com berjudul "PLN : Tak Ada Subsidi Silang Atau Kenaikan Tarif Listrik!" pada 6 Mei 2020, dijelaskan bahwa PLN tidak menaikkan tarif listrik. PT PLN (Persero) menegaskan bahwa tidak ada subsidi silang maupun kenaikan tarif listrik saat ini. Hal ini menanggapi kabar adanya subsidi silang antara pelanggan rumah tangga nonsubsidi dan pelanggan rumah tangga subsidi yang diberikan keringanan listrik. *Executive Vice President Corporate Communication & CSR* PLN, I Made Suprateka mengatakan kenaikan tagihan listrik ini murni karena penggunaan yang meningkat dan adanya *carry over kilo watt hour* (kwh) dari bulan sebelumnya yang belum tertagih sehingga bukan semata-mata PLN menaikkan tarif listrik secara semena-mena.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-pln-naikkan-tagihan-listrik-pada-bulan-april.html
https://ekonomi.bisnis.com/read/20200506/44/1237453/pln-tak-ada-subsidi-silang-atau-kenaikan-tarif-listrik

Senin, 11 Mei 2020

679. Bupati Konawe Akui Disuap Menko Luhut



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang membagikan tautan sebuah artikel dengan judul "Bupati Konawe Akui Disuap Menko Luhut Soal 500 TKA".

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa klaim tersebut tidak benar. Pernyataan Bupati Konawe, Kery Saiful Konggoasa dalam artikel tersebut berasal dari program “Apa Kabar Indonesia Pagi” tvOne yang diunggah di kanal Youtube Talk Show tvOne. Dalam video tersebut tidak terdapat pengakuan Kery soal suap oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan terkait kedatangan 500 TKA Cina. Soal janji mengenai bantuan dari Luhut pun tidak dalam konteks kedatangan 500 TKA Cina. Janji Luhut itu disinggung Kery ketika ia membicarakan masalah ekonomi yang dihadapi di kala pandemi Covid-19 serta bantuan dari perusahaan yang berencana mendatangkan 500 TKA Cina itu dan Pemerintah pusat.

Hoaks

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/772/fakta-atau-hoaks-benarkah-bupati-konawe-akui-disuap-menko-luhut-soal-500-tka-cina

https://nasional.tempo.co/read/1337469/kemanaker-jelaskan-soal-rencana-kedatangan-500-tka-cina

Senin, 11 Mei 2020

678. Penculikan Secara Halus Kyai di Windusari dengan Memvonis Positif Corona



Penjelasan :

Beredar Informasi melalui media sosial Facebook dan *Broadcast* Whatsapp yang mengabarkan adanya penculikan secara halus seorang Kyai di wilayah Windusari, Kabupaten Magelang. Unggahan itu juga menyebutkan bahwa penculikan Kyai pengasuh Pondok Pesantren tersebut yaitu dengan memvonis positif Virus Corona.

Faktanya, narasi pada unggahan yang beredar itu adalah keliru. Kapolsek Windusari, Iptu Irfan Azyan membenarkan adanya pesan berantai hoaks yang meresahkan tersebut. Irfan menjelaskan bahwa pada tanggal 8 Mei 2020 telah melakukan penjemputan seorang ulama dan dua orang lainnya di daerah Windusari. Mereka dijemput oleh Tim Medis menggunakan APD lengkap dengan pengawalan Polsek dan Koramil. Penjemputan itu dilakukan karena hasil tes swab dari tiga orang tersebut positif Virus Corona. Irfan menambahkan, saat proses penjemputan tidak ada unsur paksaan dari petugas. Namun sebaliknya mendapat respon positif dari pasien dan pihak keluarganya.

Disinformasi

Link Counter :

https://tribratanews.jateng.polri.go.id/2020/05/10/ini-penjelasan-kapolsek-windusari-magelang-terkait-berita-hoax-penculikan-kyai/

https://borobudurnews.com/beredar-narasi-hoax-penculikan-ulama-di-windusari-ini-kata-polisi/

Minggu, 10 Mei 2020

677. Seorang Kakek di Tulungagung Meninggal karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar di pesan berantai WhatsApp mengenai seorang kakek di Bago, Tulungagung meninggal karena Covid-19. Dalam pesan berantai itu disebutkan bahwa kakek tersebut terpapar dari cucunya yang positif Covid-19.

Setelah ditelusuri, kakek tersebut bernama Rochani warga Kelurahan Bago. Berdasarkan penelusuran, Genot, salah satu tetangga Rochani mengisahkan, Rochani meninggal dalam perawatan yang wajar. Pihak rumah sakit yang merawat Rochani juga mengeluarkan surat keterangan kematian. Dalam surat itu disebutkan Rochani meninggal karena sakit jantung. Klaim yang menyebutkan bahwa kakek tersebut terpapar dari cucunya yang positif Covid-19 juga tidak benar karena Rochani dan cucu tirinya ini tidak pernah bertemu sama sekali.

Hoaks

Link Counter :

https://www.jatimtimes.com/baca/214283/20200507/130800/beredar-hoaks-seorang-kakek-meninggal-akibat-covid19-padahal-ini-faktanya

https://turnbackhoax.id/2020/05/07/salah-seorang-kakek-di-tulungagung-meninggal-karena-covid-19/

Minggu, 10 Mei 2020

676. Klaim Video "Plandemic" Terkait Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah video berjudul *Plandemic* yang memuat sejumlah teori konspirasi terkait Virus Corona atau Covid-19, kesehatan masyarakat dan industri farmasi. Video tersebut juga mengklaim bahwa Virus Corona telah dilepaskan dari lingkungan laboratorium dan tidak mungkin terjadi secara alami. Penggunaan masker dan sarung tangan juga diklaim membuat orang lebih sakit.

Faktanya, setelah ditelusuri video *Plandemic* setidaknya berisi teori konspirasi dan klaim yang tidak benar. Dikutip dari politifact.com terdapat delapan klaim yang salah dan menyesatkan. Klaim-klaim tersebut tidak terbukti secara medis dan ilmiah serta bertentangan dengan nasihat para ahli medis. Video *Plandemic* telah dihapus sejak pertama kali diunggah di sejumlah platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Vimeo dan Youtube karena menyebarkan informasi kesehatan yang berbahaya dan menyesatkan. Namun, belakangan video tersebut kembali terlihat di media sosial.

Hoaks

Link Counter :

https://www.politifact.com/article/2020/may/08/fact-checking-plandemic-documentary-full-false-con/

https://www.bbc.com/news/technology-52588682

https://www.liputan6.com/health/read/4248467/jejaring-sosial-hapus-video-konspirasi-dan-klaim-palsu-film-plandemic#

Minggu, 10 Mei 2020

675. PSBB Malang Raya Berlangsung 8 Mei 2020-22 Mei 2020



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) akan diterapkan di Malang Raya sejak hari Jumat tanggal 8 Mei 2020 hingga 22 Mei 2020.

Setelah ditelusuri, Bupati Malang, H. Sanusi membantah kabar terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Malang Raya pada 8 Mei hingga 22 Mei 2020. Ia mengatakan kabar itu tidak benar dan menyebutkan surat pengajuan masih belum dikirim. Ia juga menegaskan jika Pemkab Malang masih perlu mematangkan berkas PSBB karena masih berbentuk *draft* kasar.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/PemkotMalang/status/1258319966194905088/photo/1

https://kumparan.com/tugumalang/info-psbb-di-malang-raya-tanggal-8-mei-bupati-malang-tidak-benar-1tMQ1w6SvrM/full

Minggu, 10 Mei 2020

674. Pasien Corona Kabur dari RSU Soetomo



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter dengan narasi yang menyebutkan seorang pasien Corona kabur dari RSU Soetomo.

Faktanya, Direktur Utama RSU dr Soetomo, Joni Wahyuhadi, membantah kabar ada pasien Covid-19 kabur atau melarikan diri. Menurut Joni yang bersangkutan bukan kabur melainkan isolasi mandiri di Pasuruan. Berdasarkan data dari rumah sakit, orang yang bersangkutan tersebut bukanlah pasien, melainkan pembantu perawat di RSU dr Soetomo.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5001090/wanita-positif-corona-yang-kabur-dari-rsu-soetomo-bukan-pasien-tapi-perawat?tag_from=mnews_beritaTerkait

https://www.medcom.id/nasional/daerah/ybJGrlak-rsud-dr-soetomo-bantah-perawat-terinfeksi-covid-19-kabur

Sabtu, 9 Mei 2020

673. Satgas Covid-19 Kabupaten Pangkep Semprot Jemaah Shalat Tarawih di Masjid



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan melakukan penyemprotan kepada jemaah yang sedang melaksanakan shalat tarawih di masjid.

Faktanya, informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Kabag Ops Polres Pangkep, Kompol A Muhammad Zakir menegaskan bahwa Satgas Covid-19 tidak melakukan penyemprotan seperti informasi yang beredar. “Ini kita amankan setelah yang bersangkutan menyebarkan berita bohong dengan menyebut tim melakukan penyemprotan di masjid. Padahal hal itu sama sekali tidak benar. Kami dari tim gugus Covid tidak pernah melakukan penyemprotan di dalam masjid,” pungkasnya. Sementara itu, pelaku yang telah diamankan oleh Mapolres Pangkep mengaku menyesal atas unggahannya dan meminta maaf kepada Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pangkep atas kegaduhan yang dilakukannya belum lama ini.

Hoaks

Link Counter :

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-gugus-tugas-covid-19-semprot-jemaah-salat-tarawih-di-masjid.html
https://turnbackhoax.id/2020/05/07/salah-satgas-covid-19-kabupaten-pangkep-semprot-jemaah-shalat-tarawih-di-masjid/
https://makassar.terkini.id/posting-kabar-hoaks-soal-aparat-siram-masjid-pemuda-ini-ditangkap/

Sabtu, 9 Mei 2020

672. Pedagang Pasar Krisna Positif Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial melalui pesan berantai Whatsapp dengan narasi "Dengan hormat, agar besok semua warga semampir untuk sementara jangan ada yang belanja di Pasar Krisna dulu, semua harus tetap hati2.. khusus lapak sementara waktu tutup selama 3 hari ..semua warga wajib pakai masker.. Zona merah mendekat, ke kita... tolong waspadai...semua ini penting, ngak main2... Segera besok pagi, kasih tau ibu2 ngeh... Pedagang pasar krisna ada yang terkena Corona".

Faktanya setelah ditelusuri, kabar tentang pedagang Pasar Krisna positif corona adalah tidak benar. Pihak pengelola Pasar Misdar mengklarifikasi bahwa penyemprotan di Pasar Krisna rutin dilakukan oleh petugas kesehatan setiap tiga bulan dan disemprot disinfektan.

Hoaks

Link Counter :

https://duta.co/heboh-pedagang-pasar-krisna-positif-corona-cak-misdar-tidak-benar-ini-orangnya

Sabtu, 9 Mei 2020

671. *Crop Circle* Berlogo Microsoft Windows dan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial yang diklaim merupakan lingkaran tanaman di sebuah ladang atau lebih dikenal dengan sebutan *crop circle* berbentuk logo Microsoft Windows yang dikelilingi mahkota Virus Corona.

Faktanya, dikutip dari snopes.com klaim tersebut tidak benar. Foto *crop circle* yang disebut-sebut berbentuk logo Microsoft dan mahkota Virus Corona tersebut merupakan foto hasil suntingan. Foto itu diambil dan disunting dari foto asli yang dilaporkan dibuat di ladang gandum di Wiltshire, Inggris pada musim panas tahun 2004 lalu. Snopes.com dalam artikelnya juga menyebutkan bahwa gambar yang dimanipulasi itu kerap dijadikan oleh sebagian pengguna media sosial untuk menghubung-hubungkan Bill Gates dengan teori konspirasi seputar Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.snopes.com/fact-check/microsoft-crop-circle/

https://www.oneindia.com/india/crop-circle-combing-symbols-of-coronavirus-and-microsoft-is-fake-3085022.html

Jumat, 8 Mei 2020

670. Pemerintah Putuskan Tidak Larang Mudik Lebaran



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, berupa potongan tayangan siaran dari salah satu media yang berjudul "Pemerintah Putuskan Tak Larang Mudik Lebaran".

Faktanya video tersebut merupakan berita yang telah ditayangkan oleh Kompas Tv dengan judul “Tak Dilarang Mudik, Pemudik ODP Tetap Wajib Karantina 14 hari” dan dipublikasikan pada 3 April 2020. Dimana, saat itu berdasarkan hasil rapat antisipasi mudik lebaran tahun 2020 Pemerintah memutuskan untuk tidak melarang aktivitas mudik lebaran. Namun bagi masyarakat yang mudik dan berstatus Orang Dalam Pemantauan (ODP) harus melakukan karantina selama 14 hari di kampung halamannya. Sementara itu melalui program Rosi, Kamis 2 April 2020, Menko Maritim dan Investasi yang juga selaku PLT Menteri Perhubungan, Luhut Binsar Pandjaitan menegaskan, butuhnya dukungan banyak pihak untuk memastikan pemudik yang berstatus Orang Dalam Pemantauan (ODP) untuk mengikuti aturan karantina selama 14 hari. Adapun saat ini Pemerintah telah melarang aktivitas mudik, aturan tersebut sudah dikeluarkan melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang berlaku mulai tanggal 24 April - 31 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.youtube.com/watch?v=iuLBbY0Mv8E

Jumat, 8 Mei 2020

669. Jokowi akan Pecat Mereka yang Mempersulit WN Tiongkok Masuk Indonesia



Penjelasan :

Beredar di sosial media unggahan sebuah foto yang memperlihatkan Presiden Tiongkok Xi Jinping sedang menelepon Presiden Jokowi. Dalam foto itu terdapat sebuah percakapan Presiden Tiongkok meminta Jokowi tidak menghalangi kedatangan WN Tiongkok ke Indonesia dengan alasan virus korona atau Covid-19. Jokowi pun berjanji akan memecat para pihak yang mempersulit kedatangan WN Tiongkok ke Indonesia. Unggahan foto tersebut juga disertai dengan narasi yang mempertanyakan pembelaan Jokowi.

Dikutip dari medcom.id klaim bahwa Presiden Jokowi akan memecat pihak yang mempersulit kedatangan Warga Negara asal Tiongkok adalah salah. Adapun faktanya, foto Jokowi sedang menelpon itu tidak terkait dengan pembahasan WN Tiongkok. Foto itu diambil dari artikel berjudul "Sudah 21 Kepala Negara Ucap Selamat ke Jokowi, Erdogan Juga akan Telepon" yang diunggah oleh detik.com pada hari Kamis, 18 April 2019 pukul 16:47 WIB.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K50aPyk-jokowi-akan-pecat-mereka-yang-persulit-wn-tiongkok-masuk-indonesia
https://news.detik.com/berita/d-4516379/sudah-21-kepala-negara-ucap-selamat-ke-jokowi-erdogan-juga-akan-telepon

Jumat, 8 Mei 2020

668. Satu Keluarga di 16 Kota Jambi Terpapar Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah akun di media sosial Facebook yang mengunggah sebuah foto yang diiringi dengan narasi "Satu Keluarga di 16 Terpapar Covid-19". Untuk diketahui, 16 sendiri merupakan nama salah kawasan di Kota Jambi, Jalan SMP N XVI, Beliung, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.

Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Jambi menyatakan bahwa isu tersebut tidak benar atau hoaks. Hal ini berdasarkan penjelasan Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Jambi, Abu Bakar. "Foto tersebut adalah kondisi kegiatan disinfeksi, penyemprotan cairan disinfektan yang dilakukan oleh Satgas Disinfeksi Kota Jambi terhadap kediaman salah satu warga yang terkonfirmasi positif Covid-19," ujar Abu Bakar.

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/jambikita/hoaxbuster-tidak-benar-satu-keluarga-di-16-kota-jambi-terpapar-virus-corona-1tN13vtMgRK

https://jambiekspres.co.id/read/2020/05/08/31838/beredar-isu-satu-keluarga-terpapar-covid19-di-kota-jambi-johansyah--fotonya-asli-captionnya-yang-hoax

https://www.instagram.com/p/B_4zyQEgq2a/?igshid=1mn534zyj7i4s

Jumat, 8 Mei 2020

667. Email Kemenkes Berisi Informasi Spesifik (Status COVID-19 Anda)



Penjelasan :

Beredar pesan e-mail yang berasal dari Kemenkes berisi mengenai saran agar menyerahkan diri guna melakukan pengujian Covid-19 yang diberi judul "Informasi Spesifik dari Kementerian Kesehatan (Status COVID-19 Anda)"

Faktanya, dilansir dari akun Instagram resmi @kemenkes_ri, Kemenkes mengklarifikasi bahwa surat tersebut tidak benar dan menyatakan bahwa tidak pernah mengeluarkan informasi tersebut. Kemenkes meminta agar masyarakat lebih waspada terhadap pesan tersebut serta menyarankan untuk segera menghapus atau melaporkan sebagai *pishing* guna melindungi diri dari kejahatan online.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B_4-OBMl6bc/

Jumat, 8 Mei 2020

666. Taman Raya Tahap V Masuk Zona Merah Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang tiga warga Taman Raya Tahap V, Batam Kota, Batam, dinyatakan positif Covid-19 setelah kontak langsung dengan kerabat yang baru pulang dari Malaysia. Akibatnya Perumahan Taman Raya Tahap V ditetapkan menjadi zona merah.

Faktanya setelah ditelusuri Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Batam, Didi Kusmarjadi mengatakan dengan tegas bahwa pesan tersebut tidak benar atau hoaks. Didi berharap agar kejadian seperti ini tak terulang kembali mengingat situasi pandemi Covid-19 di Batam masih dalam penanganan. Selain itu Camat Batam Kota, Aditya Guntur S.IP,MM juga menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://batamclick.com/2020/05/05/pesan-berantai-taman-raya-tahap-v-masuk-zona-merah-camat-bilang-itu-hoax/

https://batam.tribunnews.com/2020/05/05/beredar-pesan-berantai-wa-taman-raya-v-masuk-zona-merah-covid-19-kadinkes-batam-hoaks

Jumat, 8 Mei 2020

665. Warga Dibolehkan Mudik Oleh Kemenhub, Aturannya Keluar Kemarin Sore



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah artikel yang bernarasi bahwa Kementerian Perhubungan mengizinkan warga untuk mudik di tengah pandemi virus Corona Covid-19. Narasi tersebut terdapat dalam sebuah artikel yang berjudul "Warga Dibolehkan Mudik Oleh Kemenhub, Aturannya keluar Sore Ini".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim warga dibolehkan mudik oleh Kemenhub dan aturannya keluar kemarin sore adalah klaim yang sesat. Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Doni Monardo dan juru bicara Kemenhub, Adita Irawati menyatakan bahwa mudik tetap dilarang. Isi artikel yang dibagikan sumber klaim memang sama persis dengan isi berita Suara.com yang dimuat pada 5 Mei 2020. Hanya saja, judul asli berita Suara.com adalah "Warga Boleh Bepergian Dalam Situasi Mendesak, Aturannya Keluar Sore Ini". Judul tersebut sangat berbeda dengan judul artikel sumber klaim, yakni "Warga Dibolehkan Mudik Oleh Kemenhub, Aturannya Keluar Sore Ini". Padahal, di dalam artikel itu, tidak terdapat informasi bahwa Kemenhub membolehkan mudik. Artikel tersebut berisi aturan pengoperasian transportasi untuk masyarakat yang memiliki keperluan mendesak di masa pelarangan mudik.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/769/fakta-atau-hoaks-benarkah-kemenhub-izinkan-warga-untuk-mudik-saat-pandemi-covid-19?fbclid=IwAR2fK2Oje6pzE1BPBqo8qLGAAfBey7cqitznSjjJRr6kF2PX0KvXIF_VuNaE

https://www.suara.com/bisnis/2020/05/05/112757/warga-dibolehkan-mudik-oleh-kemenhub-aturannya-keluar-sore-ini?fbclid=IwAR09-9TEWz-n2S-YpeJ6bhUI6JzOG94RQqv8In7jCiJe4JGiQuerku7Ap5I

Kamis, 7 Mei 2020

664. Tenaga Medis Covid-19 RSUD Purworejo Ditagih Biaya 150 Ribu Permalam oleh Pemkab Karena Telah Tinggal di Hotel Ganesha



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan foto dengan narasi yang menyebutkan bahwa tenaga medis Covid-19 RSUD Purworejo ditagih biaya Rp. 150 ribu permalam oleh Pemkab karena tinggal di Hotel Ganesha milik Pemkab Purworejo. Akun tersebut juga mencantumkan artikel dengan judul "Dikira Fasilitas Gratis, Sejumlah Nakes RSUD Purworejo, Disuruh Bayar Rp 150 Ribu oleh Pemkab Purworejo".

Dikutip dari purworejokab.go.id, Sekretaris Daerah Kabupaten Purworejo Drs. Said Ramadhon mengklarifikasi isu yang tersebar. Ia menjelaskan bahwa keluarnya tenaga kesehatan dari Hotel Ganesha bukan karena dibebani pembayaran biaya sewa mandiri, melainkan mereka dipindahkan sementara di RSU RAA Tjokronegoro, karena Hotel Ganesha akan disterilisasi.

Hoaks

Link Counter :

https://purworejokab.go.id/web/read/1474/nakes-dipindah-sementara-karena-hotel-ganesha-akan-disterilisasi.html

https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5004309/beredar-info-nakes-purworejo-harus-bayar-inap-hotel-pemkab-angkat-bicara

Kamis, 7 Mei 2020

663. Foto Jalan Dumai ke Sungai Pakning Dipagar



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial dengan diiringi narasi “Yang mau kepakning atau ke Bengkalis jalan tak diportal tp dipagar”.

Dandim 0303/Bengkalis, Letkol Inf Lizardo Gumay yang juga Wakil Ketua I Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bengkalis, mengatakan itu bukan di Kabupaten Bengkalis. “Foto itu hoaks. Masyarakat jangan percaya, sekali lagi itu tak benar” tegas mantan Danyonif Raider 100/PS Komando Daerah Militer (Kodam) I/Bukit Barisan ini. Hal serupa disampaikan Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Johansyah Syafri. Dia juga memastikan informasi itu bohong. “Foto itu bukan di Kabupaten Bengkalis. Kami sudah tanya ke berbagai pihak terkait. Semua mengatakan tak ada pagar dibuat di jalan dari Dumai menuju Sungai Pakning(Bengkalis)” jelas Johan.

Disinformasi

Link Counter:
https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/12821/dandim-0303bengkalis-foto-jalan-dumai-ke-sungai-pakning-dipagar-itu-hoaks

Kamis, 7 Mei 2020

662. Daftar Titik Penutupan Jalan Saat PSBB di Cirebon



Penjelasan :

Beredar pada media sosial sebuah infografis yang memberikan keterangan daftar titik penutupan ruas jalan di Kota dan Kabupaten Cirebon pada masa pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang sedang diberlakukan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Faktanya Informasi tersebut tidak benar dan bukan berasal dari sumber yang kredibel. Polresta Cirebon melalui akun media sosialnya menyebutkan informasi yang beredar itu tidak benar dan mengimbau masyarakat agar tidak mempercayainya.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B_wtV-xlptK/?igshid=13ht63qwcpdjv

https://fajarsatu.com/2020/05/inilah-jalur-penerapan-psbb-di-enam-kecamatan-di-kabupaten-cirebon-versi-dishub/

Kamis, 7 Mei 2020

661. Jokowi : “Hukuman Seumur Hidup Bagi Kepala Daerah Mainkan Bantuan Covid-19”



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang menyertakan tautan artikel Jayantara News tentang pernyataan Presiden Jokowi akan menghukum seumur hidup bagi kepala daerah yang memainkan bantuan Covid-19.

Faktanya berdasarkan hasil penelusuran, tidak ditemukan keterangan kapan dan di mana Presiden Jokowi menyampaikan pernyataan itu. Pemberitaan di media arus utama pun tidak ada ketika mencari informasi tersebut dengan memasukkan kata kunci “penyelewengan bantuan Covid-19 dipenjara seumur hidup” ke mesin pencarian Google. Presiden Jokowi tidak memberi pernyataan akan menghukum mereka (kepala daerah) yang menyelewengkan bantuan Covid-19, namun pernyataan itu disampaikan oleh Plt Juru Bicara KPK, Ali Fikri.

Hoaks

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/764/fakta-atau-hoaks-benarkah-jokowi-sebut-kepala-daerah-yang-mainkan-bantuan-covid-19-bakal-dihukum-seumur-hidup

https://www.liputan6.com/news/read/4217078/kpk-selewengkan-dana-penanganan-corona-terancam-hukuman-mati

Rabu, 6 Mei 2020

660. Informasi Pembagian Masker Dicampur Bius



Penjelasan :

Sebuah pesan berantai yang berisi himbauan kepada masyarakat untuk berhati-hati saat menerima masker karena terdapat obat bius di dalamnya tersebar luas melalui aplikasi WhatsApp.

Faktanya, Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus melalui media indozone.id pada Rabu 06 Mei 2020, telah mengkonfirmasi bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut adalah hoaks alias tidak benar.

Hoaks

Link Counter:
https://www.indozone.id/news/r8sxV5/viral-pesan-berantai-berisi-pembagian-masker-dicampur-bius-polisi-hoaks/read-all

Rabu, 6 Mei 2020

659. Keluar Rumah Tidak Memakai Masker Denda 5 Juta



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi mengenai adanya sanksi tilang yang diberlakukan kepada masyarakat yang keluar rumah, khususnya pengendara motor ataupun mobil dan juga pejalan kaki yang tidak menggunakan masker. Sanksi tilang tersebut sudah berlaku dengan denda sebesar Rp. 5 juta atau penjara selama 2 minggu.

Faktanya, Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah melalui akun Instagram @humaspoldakalteng menyatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Kepolisian Negara Republik Indonesia tidak pernah mengeluarkan kebijakan semacam itu dan peraturan tersebut tidak ada dalam UU Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_wycrlJA9c/?igshid=f09pwlkv7dcx

https://www.suara.com/news/2020/05/06/082927/cek-fakta-berkendara-tak-pakai-masker-didenda-rp-5-juta

https://sumsel.antaranews.com/nasional/berita/1469175/cek-fakta-pengendara-kendaraan-bermotor-didenda-rp5-juta-jika-tidak-pakai-masker

Rabu, 6 Mei 2020

658. 67 Karyawan Indogrosir Yogyakarta Positif Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar foto yang menyebutkan bahwa ada 67 karyawan supermarket di Yogyakarta positif Covid-19. Bahkan, masyarakat yang berbelanja ke supermarket tersebut setelah tanggal 25 April 2020 diminta untuk mengisolasi diri di rumah.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Joko Hastaryo. Ia mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar alias hoaks. Selain itu, hal tersebut juga dipertegas oleh Bupati Sleman Sri Purnomo. Beliau menyampaikan bahwa informasi tersebut hoaks karena hasilnya belum keluar, total yang dilakukan rapid test untuk Indogrosir ada 300 orang, dan 57 di antaranya reaktif.

Hoaks

Link Counter :

https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/05/193000165/-klarifikasi-67-karyawan-indogrosir-yogyakarta-positif-virus-corona?page=2

https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/tugujogja/kabar-67-karyawan-swalayan-di-sleman-positif-corona-diskominfo-diy-hoaks-1tM4shmXbge

Rabu, 6 Mei 2020

657. Amerika Tanamkan Chip 666 ke Tubuh Warganya di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook bahwa Menteri Kesehatan Amerika Serikat sudah menandatangani persetujuan untuk menanamkan Chip 666 ke tubuh warganya di tengah pandemi Covid-19. Disebutkan pula bahwa Senat Amerika pun telah mengesahkan Undang-Undang Kesehatan yang digagas sejak era Presiden Barack Obama. UU tersebut mengharuskan penanaman chip Radio Frequency Identification (RFID) untuk mengakses perawatan medis. Pengunggah juga mengklaim penanaman chip itu merupakan bagian dari upaya kelompok Illuminati atau anti-Kristen untuk mengiring umat manusia ke satu sistem pemerintahan dan satu sistem keuangan. Pandemi Covid-19 juga dituding sebagai upaya percepatan menuju dunia yang terkoneksi dan terkontrol dalam satu sistem baru tersebut.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa Amerika menanamkan Chip 666 ke tubuh warganya di tengah pandemi Covid-19 adalah klaim yang keliru. Dalam *Affordable Care Act* (UU Perlindungan Pasien dan Perawatan Terjangkau) yang diluncurkan di era Presiden Barack Obama tidak terdapat kewajiban implan chip bagi warga Amerika. Teknologi chip RFID pun tidak terkait dengan gerakan Illuminati atau anti-Kristen karena sejak lama telah digunakan dalam berbagai bidang, mulai dari militer, pertanian, medis, hingga komunikasi dan informasi. Selain itu, tidak tepat mengaitkan teknologi chip RFID dengan pandemi Covid-19 sebagai cara untuk mengontrol manusia.

Hoaks

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/766/fakta-atau-hoaks-benarkah-amerika-tanamkan-chip-666-ke-tubuh-warganya-di-tengah-pandemi-covid-19

https://www.snopes.com/fact-check/us-residents-to-be-implanted-with-microchips/

Rabu, 6 Mei 2020

656. Perawat Pasien Corona di Sumatera Utara Tak Digaji dan Diusir



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook bahwa perawat pasien Corona di Sumatera Utara tidak digaji dan diusir dari penginapan.

Faktanya, dikutip dari detik.com Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi mengatakan kabar terkait perawat pasien Corona di Sumatera Utara tidak digaji adalah tidak benar. Gugus Tugas Covid-19 Sumut membantah adanya perawat yang diusir dan tidak digaji. Tim Gugus Tugas juga menyebut para perawat itu berhenti memang sudah habis masa kontrak kerjanya.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4999817/viral-perawat-pasien-corona-di-sumut-diusir-hotel-tak-digaji-ini-faktanya

https://news.detik.com/berita/d-5003707/gubsu-edy-soal-viral-perawat-pasien-corona-tak-digaji-tidak-benar

Selasa, 5 Mei 2020

655. Pedagang Pentol Positif Corona di Kobar



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa seorang pedagang pentol di Kotawaringin Barat (Kobar), Kalimantan Tengah terkonfirmasi positif terjangkit Virus Corona.

Faktanya, dilansir dari borneonews.co.id, Dirut RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, Dr Fahruddin mengatakan bahwa informasi tentang pedagang pentol terkonfirmasi positif Covid-19 di Kobar adalah tidak benar atau hoaks. Beliau menyampaikan secara tegas bahwa tidak ada tambahan pasien positif Covid-19 di Kobar yang berprofesi sebagai seorang pedagang pentol.

Hoaks

Link Counter :

https://www.borneonews.co.id/berita/168037-informasi-adanya-pedagang-pentol-positif-corona-di-kobar-hoaks

https://sampit.prokal.co/read/news/28364-hoax-kabar-paman-pentol-bundaran-tudung-saji-positif-covid-19

Selasa, 5 Mei 2020

654. Penampakan Hantu Terekam CCTV di RS Covid-19 Pulau Galang



Penjelasan :

Beredar video yang diklaim sebagai penampakan hantu yang terekam oleh CCTV di RS Covid-19 Pulau Galang, Batam.

Faktanya, Kepala RS Khusus Covid-19, Galang Kol (CKM) Dr. dr. Khairul Ihsan Nasution membantah lokasi video tersebut berada di RS Khusus Covid-19, Pulau Galang. Ia menyatakan informasi yang beredar tersebut tidak benar alias hoaks. Selain itu, berdasarkan rekaman CCTV terlihat tanggal 1 Januari 2020, sementara RS Galang baru beroperasi pada awal April dan diresmikan Presiden Jokowi pada tanggal 5 April 2020.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/regional/read/4243758/hoaks-penampakan-hantu-terekam-cctv-di-rs-covid-19-pulau-galang#

Selasa, 5 Mei 2020

653. Kandui Arah Banjarmasin Ditutup



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi informasi bahwa telah dilakukan penutupan jalan di Desa Kandui menuju ke arah Banjarmasin.

Faktanya, Kapolsek Gunung Timang Iptu Bagus Winarmoko, SH dalam klarifikasinya menjelaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Adanya pos yang berada di Kandui adalah Pos pengecekan kesehatan dalam rangka pencegahan Covid-19 dan tidak ada penutupan ruas jalan.

Disinformasi

Link Counter:

https://terbitan.com/lintas-daerah/hoax-berita-yang-beredar-terkait-kandui-arah-banjarmasin-di-tutup/?fbclid=IwAR1DT3OEREJZRAFckiNUjWRCHKWcs0wlraTi1E7E-gtTz_zNuyuFsAMEDf4

https://borneo24.com/headlines/megawati-asal-puruk-cahu-sebarkan-berita-hoax-polisi-lakukan-ini

Selasa, 5 Mei 2020

652. Video Seorang Ibu dan Dua Anaknya Gantung Diri di Ujung Jaya Sumedang



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial yang memperlihatkan seorang ibu dan dua anaknya tewas gantung diri. Peristiwa dalam video tersebut diklaim terjadi di Ujung Jaya Sumedang akibat *lockdown* 7 hari dan kelaparan.

Berdasarkan hasil penelusuran narasi video yang mengklaim kejadian gantung diri tersebut terjadi karena kelaparan akibat *lockdown* di daerah Ujung Jaya Sumedang adalah tidak benar. Dilansir dari The Citizen, sebuah media online Afrika Selatan menyebutkan peristiwa dalam video itu terjadi di daerah Mslasini, kota Verulam, provinsi KwaZulu-Natal di negara Afrika Selatan pada tanggal 3 Februari 2020. Jadi, peristiwa tersebut tidak terjadi di Indonesia dan tidak terkait kebijakan *lockdown* akibat pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://citizen.co.za/news/south-africa/crime/2236964/suicidal-mother-found-hanged-with-two-infant-sons-in-verulam/?

https://www.timeslive.co.za/news/south-africa/2020-02-03-girls-find-mom-brothers-hanging-from-rafter-in-murder-suicide/?

https://turnbackhoax.id/2020/05/04/salah-video-seorang-ibu-dan-dua-anaknya-gantung-diri-di-ujung-jaya-sumedang/

Selasa, 5 Mei 2020

651. Video Monyet Berenang di Hotel Efek Bali Lockdown



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan beberapa ekor monyet sedang berenang di sebuah kolam. Peristiwa tersebut diklaim terjadi di salah satu hotel di Bali saat karantina wilayah (lockdown) Covid-19. “Sekarang gantian para monyet menikmati renang di hotel (efek hotel di BaLi sepi pengunjung) & manusianya hanya cukup stay at home aja... Hahahaa...benar2 dunia lg terbalik balik “, demikian salah satu narasi video yang dibuat pengunggah dalam unggahannya.

Faktanya, dikutip dari periksafakta.afp.com klaim bahwa monyet- monyet tersebut berenang di salah satu hotel di Bali adalah klaim yang salah. Lokasi kejadian di video itu adalah di sebuah kolam renang kompleks apartemen di daerah Mettuguda, dekat kota Hyderabad, India.

Disinformasi

Link Counter :

https://periksafakta.afp.com/video-ini-menunjukkan-monyet-berenang-di-sebuah-hotel-di-india-saat-lockdown-covid-19

https://turnbackhoax.id/2020/05/04/salah-video-sekarang-gantian-para-monyet-menikmati-renang-di-hotel-efek-hotel-di-bali-sepi-pengunjung/

Senin, 4 Mei 2020

650. Kuota Gratis dari Pemerintah sebagai Insentif saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar kembali sebuah pesan berantai dengan narasi yang menyebutkan adanya pembagian kuota gratis dari Pemerintah sebagai insentif di massa Pandemi Covid-19 dan pada narasi pesan tersebut dicantumkan juga sebuah situs yang diklaim sebagai petunjuk juga syarat mendapatkan kuota 10Gb secara gratis.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Saat ini pemberian kuota gratis dari Pemerintah adalah berupa kerja sama dengan operator telekomunikasi dengan memberikan layanan internet gratis melalui platform dunia pendidikan dan bukan seperti narasi pada pesan berantai tersebut. Dihimbau kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam menerima pesan berantai seperti ini, dikarenakan cara tersebut biasa jadi merupakan tindak kejahatan berbasis Internet.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kominfo.go.id/content/detail/25766/hoaks-link-pemerintah-berikan-internet-gratis/0/laporan_isu_hoaks

https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/11/200100765/hati-hati-jangan-klik-link-pemerintah-berikan-internet-gratis-yang-menyebar

https://www.instagram.com/p/B_vXyWoH0Z2/?igshid=eqcv88tsq82b

Senin, 4 Mei 2020

649. Tilang Masker yang Diadakan Polres Banggai pada Tanggal 4 Mei 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang adanya tilang masker yang diadakan oleh Polres Banggai pada tanggal 4 Mei 2020.

Faktanya, setelah ditelusuri Humas Polres Banggai melalui akun Twitternya @HumasResBanggai, menegaskan bahwa informasi tentang adanya tilang masker yang diadakan oleh Polres Banggai pada tanggal 4 Mei 2020 adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/HumasResBanggai/status/1257162467114803201

https://www.facebook.com/photo.php?fbid=525195001689892&set=a.109241199951943&type=3&theater

Senin, 4 Mei 2020

648. Produk Rokok HM Sampoerna Ekspedisi Tanggal 25 Maret - 30 April 2020 Akan Ditarik untuk Dimusnahkan



Penjelasan :

Beredar melalui Whatsapp pesan berantai yang menyebutkan adanya penarikan produk rokok HM Sampoerna ekspedisi tanggal 25 Maret sampai 30 April 2020 untuk dimusnahkan karena terpapar Virus Corona.

Faktanya, Direktur PT HM Sampoerna Tbk, Elvira Lianita menyatakan bahwa informasi terkait pemusnahan produk tidaklah benar dan pihaknya juga memastikan tidak ada penarikan produk di lapangan. Ia menjelaskan sejak adanya dua karyawan yang dinyatakan positif Covid-19, perusahaannya telah menghentikan aktivitas pabrik Rungkut 2 pada 27 April 2020. Elvira mengatakan pihaknya telah melakukan karantina produk selama lima hari sebelum produk tersebut didistribusikan ke konsumen. Hal tersebut dilakukan dua hari lebih lama dari batas stabilitas lingkungan Covid-19 yang dianjurkan oleh WHO dan *European Centre For Disease Prevention and Control*.

Hoaks

Link Counter:

https://www.antaranews.com/berita/1460835/cek-fakta-produk-rokok-hm-sampoerna-akan-dimusnahkan-karena-terpapar-covid-19

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4999902/viral-produk-rokok-sampoerna-dimusnahkan-gegara-corona-ini-penjelasannya

https://depok.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-09375668/cek-fakta-terpapar-virus-corona-produk-rokok-sampoerna-akan-dimusnahkan-simak-faktanya

Senin, 4 Mei 2020

647. Tenaga Medis di RS dr. GL Tobing di-PHK



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi terkait pemberhentian atau PHK para tenaga kesehatan di Rumah Sakit dr. GL Tobing, Deli Serdang.

Faktanya, Juru bicara percepatan penanganan Covid-19 Provinsi Sumatera Utara, Mayor (Kes) dr. Whiko Irwan, mengatakan kabar tersebut tidak benar dan perlu diluruskan. Kejadian sebenarnya adalah petugas kesehatan di RS dr. GL Tobing dibentuk dalam tim satgas kesehatan yang telah ditunjuk Pemprov Sumut. Dari penunjukan tenaga kesehatan itu, ada jadwal dan batas waktu yang diberikan selama masa penanganan di rumah sakit. Jadwal bertugas mereka terdiri dari dua pekan untuk bekerja (operasional) di RS rujukan. Selanjutnya melaksanakan karantina (mandiri) dua pekan. Selama tim satu dikarantina, maka operasional RS dr. GL Tobing dilakukan oleh tim dua, dan demikian seterusnya.

Hoaks

Link Counter:

https://kumparan.com/sumutnews/gugus-tugas-covid-19-sumut-bantah-isu-soal-phk-tenaga-medis-di-rs-dr-gl-tobing-1tLT4MtEqj3

https://sumut.antaranews.com/berita/298089/gugus-tugas-tenaga-medis-di-rs-gl-tobing-tidak-di-phk

https://jambipers.com/2020/05/03/gtpp-covid-19-klarifikasi-isu-phk-dokter-di-rs-gl-tobing/?fbclid=IwAR3brD_SNww5oihIbzVIKTA77I-8cswzZeatTvGWUXb_aYJAzhRxozGacdY

Senin, 4 Mei 2020

646. Bintang Tsuraya Penanda Wabah Akan Usai



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa Bintang Tsuraya atau Turaya di pagi hari, pertanda akan habis Wabah Covid-19. Apabila ada Bintang di pagi hari, itulah Bintang Turaya. Bintang tersebut kemudian dikaitkan dengan ajaran agama dan disebut Turaya, yang kemunculannya diyakini sebagai tanda akan berakhirnya sebuah wabah Covid-19.

Berdasarkan hasil penelurusan Kompas.com, Peneliti Pusat Sains dan Antariksa (Pussainsa) Lapan Bandung, Dr. Emannuel Sungging Mumpuni menjelaskan bahwa saat ini memang waktunya bintang Tsuraya yang dalam bidang astronomi dikenal sebagai Pleiades, terlihat. Dia juga menjelaskan, Pleiades muncul di akhir musim dingin dan jelang musim semi bagi masyarakat belahan Bumi utara. Atau bagi masyarakat di Tanah Air kemunculannya ada di saat akhir musim penghujan. Selain itu, Sungging mempertegas bahwa pihaknya di Lapan tidak mengaitkan fenomena tersebut dengan wabah Covid-19, karena Pleiades itu fenomena yang selalu ada di langit sejak dahulu kala, sedangkan wabah Covid-19 terjadi baru di masa sekarang.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/03/164500765/klarifikasi-video-terlihatnya-bintang-tsuraya-penanda-wabah-akan-usai
https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/02/115054265/video-viral-bintang-tsurayya-ini-penjelasan-lapan

Senin, 4 Mei 2020

645. TKA China Datang ke Indonesia Bawa Amunisi Saat Wabah Corona Merebak



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook disertai narasi yang mengklaim bahwa di tengah mewabahnya Virus Corona seorang TKA China datang ke Indonesia dan kedapatan membawa amunisi.

Faktanya, dikutip dari turnbackhoax.id klaim bahwa pria yang ada di foto tersebut adalah TKA asal China yang datang ke Indonesia membawa amunisi adalah klaim yang salah. Pria tersebut merupakan warga negara Indonesia asal Surabaya, bukan TKA China. Ia adalah penumpang pesawat China Airlines yang kedapatan membawa 400 proyektil peluru saat mendarat di Bandara Juanda pada Sabtu, 23 Februari 2019. Peristiwa tersebut terjadi jauh sebelum mewabahnya Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/05/03/salah-foto-lagi-lagi-corona-tka-cina-makasih-banyak-yang-datang-ke-indonesia-trs-bawa-amunisi/

https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2019/02/25/121501/bawa-400-butir-peluru-warga-surabaya-ditangkap-di-bandara-juanda

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190225072133-20-372264/penumpang-pesawat-bawa-ratusan-peluru-di-bandara-juanda

Senin, 4 Mei 2020

644. Video Seorang Kyai di Banten Menolak untuk Disuntik dengan Dalih Ketahanan Tubuh



Penjelasan :

Beredar video melalui pesan berantai Whatsapp beserta narasi yang mengklaim seorang Kyai di Banten menolak untuk disuntik terkait Covid-19 dengan dalih ketahanan tubuh. “Cepat atau lambat program rezim utk pengetesan covid 19 ke para kyai sudh di lakukan...rezim memaksa para kyai utk di suntik dgn dalih utk ketahanan tubuh dari virus..kyai di banten ini tegas menolak!!..”, demikian narasi yang tertulis dalam unggahan tersebut. Video yang berdurasi 1 menit 29 detik itu terlihat pria berpakaian gamis sedang berdebat dengan seorang petugas.

Faktanya, dikutip dari turnbackhoax.id klaim pada narasi tersebut tidak benar. Kejadian dalam video itu bukan terjadi di Banten. Peristiwa tersebut merupakan upaya membawa pasien positif Covid-19 di Nusa Tenggara Barat (NTB) untuk diisolasi selepas ia melakukan shalat Tarawih.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/05/03/salah-video-rezim-memaksa-para-kyai-utk-di-suntik-dgn-dalih-utk-ketahanan-tubuh-dari-virus-kyai-di-banten-ini-tegas-menolak/

https://regional.kompas.com/read/2020/04/30/11190051/cerita-lengkap-pasien-positif-corona-yang-tolak-isolasi-tetapi-nekat-shalat?page=all#page3

Minggu, 3 Mei 2020

643. Warga Positif Covid-19 di Batakan Tanah Laut Meninggal



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah informasi bahwa seorang warga Desa Batakan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan yang terjangkit Virus Corona meninggal dunia.

Informasi tersebut telah dikonfirmasi oleh akun Instagram milik Media Center Covid-19 Kabupaten Tanah Laut sebagai informasi hoaks. Dalam unggahannya disebutkan juga bahwa sejauh ini tidak ada pasien Covid-19 yang meninggal di Kabupaten Tanah Laut.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/B_r8WciDxYR/

Minggu, 3 Mei 2020

642. Aamir Khan Mendonasikan 1 kg Tepung dan 15000 Rupee Kepada Warga yang Membutuhkan di Masa Lockdown



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat foto dari aktor Bollywood Aamir Khan yang disandingkan dengan foto tepung. Dalam postingan tersebut dinarasikan bahwa Aamir memberikan donasi di pinggir kota New Delhi dengan cara memasukkan uang sebesar 15 ribu Rupee ke dalam 1 kg kantong tepung.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah keliru. Berdasarkan penjelasan dari laman situs thequint.com, melalui wawancara dengan manajemen Aamir Khan, diketahui bahwa aktor tersebut tidak melakukan donasi semacam itu. Adapun, diketahui bahwa aksi donasi yang dilakukan oleh Aamir Khan ialah melalui beberapa lembaga donasi yang ada di India. Melansir dari hindustantimes.com, Aamir Khan melakukan donasi melalui *Prime Minister Narendra Modi's PM-Cares fund, Maharashtra chief minister's relief fund*, asosiasi pekerja film di India, dan sejumlah NGO.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/05/03/salah-aamir-khan-mendonasikan-1kg-tepung-dan-15000-rupee-kepada-warga-yang-membutuhkan-di-masa-lockdown/

https://www.thequint.com/news/webqoof/aamir-khans-team-denies-that-actor-gave-rs-15000-in-wheat-sacks-fact-check

https://www.hindustantimes.com/bollywood/aamir-khan-donates-to-pm-cares-maharashtra-cm-s-relief-fund-helps-daily-wage-workers-of-laal-singh-chaddha/story-i8SRDKOp4iNU2ELA1DnxtL.html

Minggu, 3 Meri 2020

641. Video Prosedur Pengangkatan Dahak Pasien Covid-19 dengan Ventilator



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang pasien sedang dalam perawatan medis. Tenggorokan pasien tersebut dibuatkan lubang kemudian dimasukan selang. Pengunggah dalam narasinya mengklaim peristiwa dalam video tersebut merupakan langkah-langkah atau prosedur pengangkatan dahak pasien Covid-19 dengan ventilator.

Faktanya, dikutip dari liputan6.com klaim bahwa video tersebut merupakan prosedur pengangkatan dahak pasien Covid-19 adalah tidak benar. Penanganan pasien dalam video itu merupakan operasi membuat lubang saluran udara untuk menangani pasien gagal napas, bukan untuk mengangkat dahak atau lendir dari paru-paru. Direktur Konsultan Pusat verifikasi Departemen Mikrobiologi dan Penyakit Menular, Universitas Kedokteran Tiongkok, Profesor Lu Minji menjelaskan bahwa dalam video tersebut dokter menyayat leher pasien dengan membuat lubang untuk memperluas saluran napas sehingga mempermudah pernapasan.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4242819/cek-fakta-video-ini-bukan-prosedur-pengangkatan-dahak-pasien-covid-19-dengan-ventilator?

Minggu, 3 Meri 2020

640. Semua Pemilik Rekening BRI Mendapat Bantuan Sosial Corona Sebesar Rp 600 Ribu



Penjelasan :

Kabar tentang semua pemilik rekening BRI mendapat bantuan sosial Corona sebesar Rp 600 ribu beredar luas di media sosial.

Faktanya, dikutip dari liputan6.com, kabar semua pemilik rekening BRI mendapat bantuan Rp 600 ribu ternyata tidak benar. Bank BRI memang ditugaskan Kemensos untuk menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada para penerima. *Corporate Secretary* Bank BRI, Amam Sukriyanto menjelaskan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk bersama dengan Bank Himbara lainnya kembali ditunjuk oleh Kementerian Sosial (Kemensos) RI untuk menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada 528.320 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terdampak secara ekonomi akibat penyebaran Covid-19 di seluruh Indonesia. Tidak semua pemilik rekening BRI menjadi penerima BST. Nama penerima bantuan tersebut sudah ditetapkan oleh Kemensos RI.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4242338/cek-fakta-tidak-benar-semua-pemilik-rekening-bri-dapat-bantuan-sosial-corona-rp-600-ribu

Sabtu, 2 Mei 2020

639. Broadcast Agar Mengembalikan Rapid Viva Diac ke Dinkes Provinsi Bali



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media Whatsapp yang berisi agar masyarakat Bali tidak mempergunakan Rapid Test Merk Viva Diac dan mengembalikannya kepada Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

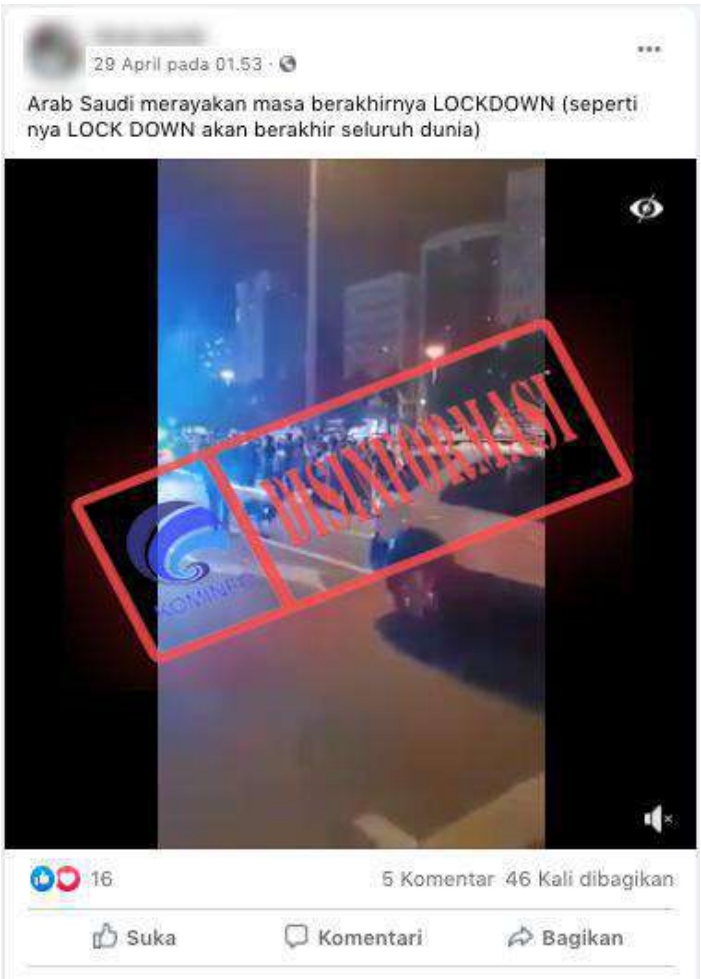
Faktanya, pesan berantai tersebut telah dikonfirmasi sebagai kabar hoaks oleh akun Instagram @pemprov_bali. Dalam unggahan tersebut disebutkan bahwa Pemerintah Provinsi Bali dan Instansi terkait dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi Bali tidak pernah mengeluarkan pernyataan seperti yang disebutkan dalam pesan berantai tersebut. Adapun terkait tentang Rapid Test yang dilakukan oleh Pemerintah bukanlah untuk mendiagnosa, melainkan untuk mengukur antibodi dalam tubuh seseorang berbasis respon imunologi.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/B_rN848ANph/

Sabtu, 2 Mei 2020

638. Arab Saudi Merayakan Berakhirnya Lockdown



Penjelasan :

Beredar sebuah video dengan klaim yang menyebut bahwa warga Arab Saudi tengah merayakan masa berakhirnya lockdown di negara mereka.

Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak benar bahwa video tersebut merupakan perayaan masa berakhirnya lockdown di Arab Saudi. Hingga saat ini Arab Saudi belum membuka status lockdown mereka. Berdasarkan informasi yang disebutkan dalam tempo.co, Arab Saudi saat ini hanya melonggarkan status lockdown dikarenakan tengah memasuki bulan suci Ramadhan.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/05/01/salah-arab-saudi-merayakan-masa-berakhirnya-lockdown/?

https://cirebon.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-04374898/cek-fakta-arab-saudi-dikabarkan-cabut-lockdown-dan-dirayakan-warganya-faktanya-berbeda?page=2

https://dunia.tempo.co/read/1336985/arab-saudi-longgarkan-lockdown

Sabtu, 2 Mei 2020

637. Pemerintah Italia Meminta Dibacakan Al-Qur'an Dan Doa Untuk Melawan Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video dan artikel yang menyebutkan jika Pemerintah Italia meminta untuk dibacakan Al-Qur'an dan doa untuk melawan wabah Virus Corona.

Faktanya, video yang beredar itu bukan pertemuan untuk meminta dibacakan Al-Qur'an dan doa melawan wabah Virus Corona, tetapi pertemuan antar agama dan multikultural untuk mengenang para korban COVID-19 yang diadakan pada 13 April 2020 di Piazza Martiri, Napoli, Italia. Adapun video tersebut telah dipotong dari video asli yang diunggah oleh NOTIZIE Settimanale della Diocesi di Carpi di akun Youtube-nya. Acara itu dihadiri oleh perwakilan Walikota, Keuskupan, Komunitas Yahudi Modena dan Asosiasi Komunitas Muslim. Dalam acara tersebut masing-masing perwakilan juga membacakan doa sesuai dengan agama serta organisasi yang dipegangnya.

Disinformasi

Link Counter:
https://periksafakta.afp.com/video-ini-menunjukkan-doa-lintas-agama-di-italia-untuk-mengenang-korban-covid-19?
https://turnbackhoax.id/2020/04/28/salah-italia-meminta-dibacakan-al-quran-dan-doa-untuk-melawan-wabah-corona/

Sabtu, 2 Mei 2020

636. Puisi dari Tahun 1919 yang Berisi Tentang Pandemi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah puisi di media sosial yang diklaim ditulis oleh Kathleen O'Mara pada tahun 1919. Puisi tersebut berisi mengenai Pandemi dan *Social Distancing* di masyarakat saat terjadinya wabah. Puisi tersebut beredar luas di media sosial dan dikaitkan dengan Pandemi Virus Corona saat ini. Postingan yang beredar diiringi dengan narasi awal "Sejarah berulang. Datang melintasi puisi ini yang ditulis pada tahun 1869, dicetak ulang selama 1919 Pandemi".

Faktanya, informasi tersebut adalah keliru. Dilansir dari Liputan6.com, puisi yang viral tersebut ternyata bukan berasal dari 1919 yang ditulis oleh Kathleen O'Mara. Puisi tersebut sebenarnya adalah puisi modern yang ditulis selama pandemi Virus Corona COVID-19 oleh penulis Catherine M O'Meara. Puisi itu diunggah pada 16 Maret 2020 di sebuah blog milik Catherine M O'Meara.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4241867/cek-fakta-viral-puisi-dari-tahun-1919-soal-pandemi-benarkah
https://www.snopes.com/fact-check/kathleen-omara-1919-poem/

Sabtu, 2 Mei 2020

635. Jalur Bangko-Kerinci di Bedeng 12 Diblokir



Penjelasan :
Beredar postingan di media sosial sebuah foto dengan narasi "Akses kerinci bangko sdh diblokir di bdg 12. Semoga virus covid 19 cepat berlalu Aamiin".

Faktanya setelah ditelusuri dilansir dari jambiupdate.co Kapolres Kerinci, AKBP Heru Ekwanto menegaskan bahwa foto pemblokiran jalan Bedeng 12 tersebut tidak benar atau hoaks. Pihaknya sudah melakukan pengecekan bahwa jalur Kerinci arah Bangko dan sebaliknya, sampai saat ini tidak ada penutupan akses, masih lancar seperti biasa. Selain itu Camat Batang Merangin, Heri Cipta juga mengatakan bahwa foto pemblokiran jalan Bedeng 12 tersebut tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://www.jambiupdate.co/read/2020/05/01/83280/beredar-fhoto-jalur-bangko--kerinci-di-bedeng-12-diblokir-kapolres-kerinci--itu-hoax
https://imcnews.id/kapolres-kerinci-sebut-foto-pemblokiran-jalan-di-bedeng-12-kerinci-hoax
https://metrojambi.com/read/2020/05/01/53206/foto-viral-blokir-jalan-kerincimerangin-di-facebook-hoax-ini-penjelasan-camat-dan-kapolres

Sabtu, 2 Mei 2020

634. Makam Massal di Stadion Italia



Penjelasan :
Beredar sebuah informasi video di media sosial tampak sebuah stadion diubah menjadi kuburan massal yang penuh dengan mayat dan alat-alat berat. Dengan narasi, "Ignore if u can. Pray For Italy #stay_safe."

Faktanya, setelah ditelusuri bahwa video tersebut hanyalah potongan film yang dirilis pada 15 Agustus 2013, jauh sebelum pandemi Covid-19 melanda. Lokasi pembuatan film berjudul Flu (judul resminya Gamgi) itu di Korea Selatan (Korsel). Jadi, sama sekali bukan kondisi nyata dan tidak ada kaitannya dengan negara Italia.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/01/05/2020/hoaks-makam-masal-di-stadion-italia-aslinya-dari-film-flu/

Sabtu, 2 Mei 2020

633. Peta Jalur Lalu Lintas PSBB Kota Tasikmalaya



Penjelasan :
Beredar sebuah *flyer* dengan gambar peta yang mengklaim bahwa peta tersebut merupakan rancangan rekayasa lalu lintas (lalin) rencana PSBB dan Operasi Ketupat Covid-19 wilayah Kota Tasikmalaya. Untuk lebih meyakinkan masyarakat, peta tersebut bahkan diberi logo Polri dan mengatasnamakan Satlantas Tasikmalaya Kota. Peta tersebut beredar di masyarakat melalui media sosial dan juga pesan berantai dalam beberapa hari terakhir.

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, belakangan diketahui bahwa peta rekayasa lalin tersebut adalah palsu alias hoaks. Kapolres Tasikmalaya, AKBP Anom Karibianto menegaskan peta tersebut tidak benar. Hal senada juga dituturkan oleh Wakil Wali Kota Tasikmalaya, H Muhammad Yusuf. Yusuf menegaskan bahwa peta tersebut sempat dibahas dalam rapat yang dilakukan di bale kota. Namun hingga saat ini persiapan penerapan PSBB sendiri sudah menyentuh angka 80 persen. Hanya tinggal beberapa tahapan lagi untuk pengaturan dan regulasi penerapan PSBB.

Hoaks

Link Counter:
https://www.radartasikmalaya.com/kapolres-peta-lalin-psbb-kota-tasik-yang-tersebar-di-warga-itu-hoax/?fbclid=IwAR3XS5IZljKVZYkbcO4qXLDmKSb1wJib12Ff-g98q18gihijb6lvQB9Clo4
https://kapol.id/kapolres-soal-penutupan-jalan-imbas-psbb-di-medsos-hoaks/?fbclid=IwAR1GYrUQFAmtrz96pPnjfAw8zt5Cfr5XZO9S7SD70m-C8nNYlkC23c8vNeU

Jumat, 1 Mei 2020

632. Korban Covid-19 di Aceh Hanya Satu Orang Karena Tetap Salat Berjamaah



Penjelasan :

Seorang pengguna media sosial Facebook mengunggah gambar tangkapan layar yang memperlihatkan kegiatan salat berjamaah di sebuah Masjid. Dalam unggahannya dilengkapi dengan narasi yang menyebutkan bahwa korban Covid-19 di Aceh hanya satu orang, hal tersebut dikarenakan umat Muslim di Aceh tetap salat berjamaah.

Faktanya dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim yang menyebutkan bahwa korban Covid-19 di Aceh hanya satu orang karena umat Muslim di sana tetap salat berjamaah adalah tidak benar. Hingga 30 April 2020 jumlah kasus positif Covid-19 mencapai sepuluh orang. Sementara itu Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Wilayah Aceh pun telah mengingatkan bahwa salat berjamaah yang dilakukan tanpa menjaga jarak berisiko memunculkan transmisi lokal Covid-19

Hoaks

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/761/fakta-atau-hoaks-benarkah-korban-covid-19-di-aceh-hanya-satu-orang-karena-tetap-salat-berjamaah

Jumat, 1 Mei 2020

631. Santri di Jalan Manurunge Watampone Kabupaten Bone Positif Corona



Penjelasan :
Telah beredar pesan berantai di WhatsApp, berisi informasi yang menyebutkan bahwa terdapat seorang santri yang beralamat di depan Trias Muda Jalan Manurunge Watampone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan yang positif mengidap Virus Corona. Pesan tersebut disertakan dengan sebuah foto yang terlihat seorang santri bersama petugas dengan perlengkapan APD.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Bone.go.id, Juru Bicara Penanganan Covid-19 Kabupaten Bone, Dr.Yusuf menyatakan bahwa Informasi tersebut tidak benar. Beliau mengatakan bahwa Santri tersebut sudah menjalani Rapid Test dan hasilnya negatif dari Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:
https://bone.go.id/2020/04/30/hoaks-santri-di-jalan-manurunge-watampone-positif-corona/

Jumat, 1 Mei 2020

630. Masjidil Haram Akan Dibuka Jum'at Besok



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial, informasi yang menyebutkan bahwa Masjidil Haram akan dibuka Jum'at besok. Postingan tersebut diunggah pada Jum'at, 1 Mei 2020 dini hari.

Faktanya, dilansir dari akun Twitter resmi Haramain @haramaininfo, pihak Masjidil Haram menyatakan bahwa informasi yang berisi tanggal pembukaan Masjidil Haram untuk publik adalah tidak benar. Pihak Masjidil Haram menambahkan, akan mengirim setiap pembaruan informasi ke media sosialnya.

Disinformasi

Link Counter:
https://twitter.com/HaramainInfo/status/1255642640927907849
https://dunia.rmol.id/read/2020/04/30/432793/masjidil-haram-dibuka-besok-hoax-begini-klarifikasinya

Jumat, 1 Mei 2020

629. Foto Satu-satunya Orang yang Boleh Duduk di Ka'bah Saat Corona



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan seorang pria sedang duduk di depan Ka'bah yang sepi pengunjung. Foto tersebut diunggah dengan narasi bahwa pria itu, seorang tukang bersih-bersih, adalah satu-satunya orang yang diizinkan duduk di Ka'bah saat pandemi Virus Corona Covid-19.

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, foto tersebut diambil oleh fotografer Associated Press (AP), Amr Nabil, pada 6 Maret 2020. Namun, menurut keterangan foto di situs AP, pria tersebut bukanlah tukang bersih-bersih, melainkan polisi. Foto tersebut adalah polisi Arab Saudi yang bertugas di Masjidil Haram. Pemerintah Arab Saudi memang menangguhkan salat berjamaah di Masjidil Haram untuk mencegah penyebaran Virus Corona. Namun, petugas masjid, seperti bagian administrasi, wakaf, dan sebagainya, serta para imam masih diperbolehkan salat di sana. Salat pun dilakukan dengan jaga jarak.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/760/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-satu-satunya-orang-yang-boleh-duduk-di-kabah-saat-corona

Jumat, 1 Mei 2020

628. Foto Kisah Seorang Suami Tentang Istrinya yang Hamil dengan Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang menampilkan wanita menangis dengan masker oksigen dan seorang pria memegangnya. Foto tersebut diiringi narasi kisah seorang suami yang menceritakan kondisi istrinya yang terinfeksi Covid-19 saat hamil. Disebutkan bahwa dokter mengatakan dia tidak akan bertahan hidup, dan bahkan jika dia melahirkan, bayinya positif Covid-19

Dilansir dari politifact.com, diketahui bahwa klaim kisah terhadap foto tersebut adalah keliru. Faktanya, foto tersebut diambil oleh fotografer bernama Elaine Baca pada Januari 2019 lalu dan sama sekali tidak berkaitan dengan Covid-19. Elaine mengatakan wanita dalam bahwa foto itu adalah Lorielle Forte. Foto itu ditujukan untuk memperingati “Black History Month and Black Maternal Health Week” dengan tujuan menceritakan krisis kesehatan Ibu di Amerika terhadap wanita Amerika Afrika dan bayi mereka. Lorielle sendiri dalam keadaan sehat dan tidak sakit Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.politifact.com/factchecks/2020/apr/21/viral-image/no-isnt-photo-pregnant-woman-covid-19/
https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-photo-pregnant-coronavirus/false-claim-photograph-shows-pregnant-woman-with-covid-19-and-husband-idUSKCN2242GD

Jumat, 1 Mei 2020

627. Beijing dan Shanghai Terbebas Dari Virus Corona (COVID-19) Sebab Virus Tersebut Senjata Biologis China



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook tentang Beijing dan Shanghai masih terbebas dari Virus Corona baru (COVID-19) sebab virus tersebut senjata biologis China.

Faktanya setelah ditelusuri, Klaim Beijing dan Shanghai bebas COVID-19 karena virus tersebut senjata biologis China adalah tidak benar, COVID-19 menyebar ke Beijing dan Shanghai pada 20 Januari 2020. Sedangkan terkait klaim Virus Corona merupakan senjata biologis China, belum ada bukti yang membenarkan klaim tersebut.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4237868/cek-fakta-tidak-benar-beijing-dan-shanghai-bebas-dari-virus-corona

Jumat, 1 Mei 2020

626. Fatwa Wapres Menghina Jokowi soal Mudik dan Pulkam Neraka Jahanam Tempatnya



Penjelasan :
Beredar sebuah narasi bahwa Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin mengeluarkan fatwa penghinaan terhadap Jokowi soal mudik dan pulang kampung (pulkam) neraka jahanam tempatnya. Narasi itu tampak pada sebuah judul artikel CNNIndonesia.com. Dalam postingan tersebut, terdapat narasi "Fatwa wapres gila Perbanyaklah berbuat maksiat Dan kejahatan tapi jangan menghinadan mengkritik jokowi maka masuklah kedalam surga Dan perbanyak perbuatan kebaikan Dan menghina jokowi Dan mengkritik jokowi maka masuklah kedalam neraka jahanam MBah habis makan nasi anjing Dan minum kencing babi ya MBah ? Wah cebong kafir PKI buzzer masuk surge Orang Muslim Dan beriman masuk neraka".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim bahwa Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin mengeluarkan fatwa penghinaan terhadap Jokowi soal mudik dan pulang kampung (pulkam) neraka jahanam tempatnya, adalah salah. Faktanya tidak ditemukan artikel tersebut di laman CNNIndonesia.com. Unggahan di atas diambil dan disunting dari artikel asli di laman CNNIndonesia.com yang dimuat pada Kamis, 19 April 2020 pukul 10.31 WIB. Artikel asli itu berjudul "Darurat Corona, Ma'ruf Amin Imbau Warga Tak Mudik Lebaran". Dalam artikel itu dijelaskan bahwa Ma'ruf memahami ada masyarakat yang cemas jika tak bisa mudik. Namun jika terpaksa mudik, ia meminta masyarakat menjaga diri dari kemungkinan potensi penularan Virus Corona di kampung halaman.

Hoaks

Link Counter:
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200319102112-20-484820/darurat-corona-maruf-amin-imbau-warga-tak-mudik-lebaran

Jumat, 1 Mei 2020

625. Relawan Uji Coba Vaksin Corona Dikabarkan Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial dan di sebuah laman pemberitaan online bahwa seorang relawan uji coba vaksin Virus Corona atau Covid-19 bernama Elisa Granato meninggal dunia. Elisa Granato menjadi salah satu orang pertama yang ikut dalam percobaan untuk vaksin Covid-19 di Universitas Oxford pada tanggal 23 April 2020. Dijelaskan bahwa ia kemudian mengalami komplikasi beberapa jam setelah vaksin dimasukkan ke tubuhnya. Dua hari kemudian nyawanya tak terselamatkan dan dinyatakan meninggal dunia.

Faktanya dikutip dari snopes.com kabar terkait meninggalnya relawan uji coba vaksin Virus Corona tersebut tidak benar. Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan fakta bahwa Elisa Granato masih hidup. Ia bahkan menambahkan kalimat "100 persen hidup" di user name akun twitternya untuk membantah kabar yang beredar. Kantor berita University of Oxford juga memberikan konfirmasi pada Reuters bahwa Elisa Granato masih hidup dan baik-baik saja.

Hoaks

Link Counter:

https://www.snopes.com/fact-check/elisa-granato-trial-covid-19-vax/

https://depok.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-09373505/cek-fakta-gagal-relawan-uji-coba-vaksin-virus-corona-meninggal-dunia-simak-faktanya

Kamis, 30 April 2020

624. Jutaan Rokok Sampoerna Terpapar Covid-19



Penjelasan :
Telah beredar postingan di media sosial yang menyebutkan bahwa terdapat jutaan rokok Sampoerna yang terpapar Covid-19 beredar luas di masyarakat.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Liputan6.com, klaim jutaan rokok Sampoerna terpapar Covid-19 beredar di masyarakat tidak terbukti. Sampoerna telah melakukan karantina produk selama lima hari sebelum akhirnya didistribusikan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4241659/cek-fakta-jutaan-rokok-sampoerna-terpapar-covid-19-beredar-di-masyarakat-ini-faktanya#

Kamis, 30 April 2020

623. Karimun Zona Merah Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang menyebar di media sosial yang menyebutkan sejumlah Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau masuk zona merah Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Sekda Kabupaten Karimun, Muhammad Firmansyah mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Sementara itu, Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Karimun sekaligus Kepala Dinas Kesehatan Karimun, Rachmadi mengatakan hal tersebut tidak benar. Dia menegaskan pihaknya tidak pernah mengeluarkan pernyataan yang menyebut sejumlah wilayah di Karimun berstatus zona merah Covid-19. Warga diminta bijak dalam menyikapi sebuah informasi.

Hoaks

Link Counter:

https://wartakepri.co.id/2020/04/29/heboh-sejumlah-wilayah-karimun-zona-merah-corona-ini-kata-rachmadi-kadinkes-karimun/

https://kumparan.com/batamnews/karimun-zona-merah-covid-19-ramai-di-medsos-benarkah-1tJjoSojkMT

https://suryakepri.com/2020/04/29/berseliweran-di-sosmed-info-zona-merah-corona-di-karimun-kepri-kadinkes-itu-hoax/

Kamis, 30 April 2020

622. Warga Selandia Baru Masuk Islam Karena Corona



Penjelasan :

Viral sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan warga Selandia Baru masuk Islam karena Corona. Dalam video tersebut di narasikan dengan “Berkah dari wabah corona,,,subhanallaahh.”

Faktanya, video yang dibagikan oleh netizen dengan penjelasan warga Selandia Baru masuk Islam karena Corona adalah tidak benar alias hoaks. video yang memperlihatkan sejumlah perempuan Selandia Baru menangis dengan latar belakang lantunan adzan itu direkam pada 22 Maret 2019. Mereka menghadiri peringatan satu minggu setelah penembakan terhadap jamaah Masjid Al Noor di Christchurch, Selandia Baru.

Hoaks

Link Counter:
https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/30/04/2020/hoaks-warga-selandia-baru-masuk-islam-karena-virus-korona/

Kamis, 30 April 2020

621. Setelah Adanya Covid-19 Umat Islam di Arab Banyak yang Murtad, Gereja Dibuka di Mekah



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial dengan narasi " Puji Tuhan setelah adanya Virus Covid-19. Umat Islam di Arab banyak yang Murtad". Postingan tersebut disertai video dengan judul "Massyaallah pembukaan gereja di makkah".

Faktanya setelah ditelusuri dilansir dari medcom.id klaim bahwa setelah adanya Covid-19 atau Virus Corona, banyak umat Islam di Arab yang murtad dan pembukaan gereja di Mekah, adalah tidak benar. Video tersebut bukan terjadi di Mekah melainkan di Abu Dhabi.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/lKYxqAQk-covid-19-umat-islam-di-arab-banyak-yang-murtad-gereja-dibuka-di-mekah-ini
https://www.khaleejtimes.com/nation/abu-dhabi/uae-minister-of-tolerance-attends-coptic-christmas-service

Kamis, 30 April 2020

620. SBY Siap Kembalikan Dana Bank Century Rp 6,7 Triliun untuk Bantu Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan sebuah foto Presiden RI ke-6, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang nampak sedang berpidato dengan mengenakan kemeja putih, dasi dominan berwarna biru dan jas hitam. Pada unggahan tersebut, pemilik akun menambahkan narasi "MANTAP Siap kembalikan dana Bank Century 6,7'T untuk bantu Covid-19".

Setelah ditelusuri lebih lanjut, diketahui foto SBY tersebut pernah ditayangkan oleh salah satu media daring pada Sabtu, 2 Maret 2019 pada artikel bertajuk "SBY, Sang Pemain Kunci", tidak terkait dengan Virus Corona atau Covid-19. Terkait dengan narasi yang tertulis pada akun tersebut, tidak ditemukan berita dari media daring yang mengatakan seperti klaim tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.pinterpolitik.com/sby-sang-pemain-kunci/?fbclid=IwAR0-jiHCfQnXGxq8mezH3HR0ezRtochE4gylg5Fis0dlNu0Z0MZ_9_Y6tf0
https://nasional.kompas.com/read/2018/04/11/16253011/ini-isi-putusan-praperadilan-kasus-century-yang-menuai-kontroversi
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200220211846-12-476623/kpk-perkara-yang-dihentikan-bukan-century-atau-sumber-waras

Kamis, 30 April 2020

619. Akhirnya Ketangkap Juga Biang Penyebar Virus Corona dan Agen TKA China Ini



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah foto disertai narasi yang terlihat sesosok pria mirip Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok yang sedang diamankan oleh pihak Kepolisian. Selain itu terdapat narasi "Akhirnya ketangkap jg biang penyebar Virus Corona & agent TKA CHINA ini..." disertai emoticon tertawa.

Setelah ditelusuri, foto tersebut adalah hasil suntingan atau editan dari dua foto yang berbeda. Untuk foto pertama dimana seorang pria diamankan pihak Kepolisian pada artikel milik Merdeka.com yang berjudul "Densus 88 amankan 3 pistol, bom dan ratusan peluru di Bandung" yang tayang pada 8 Mei 2013. Sedangkan foto wajah Ahok ditemukan pada artikel milik Medcom.id yang berjudul "Ahok: Saya Dendam Luar Biasa pada PAM" yang tayang pada 08 Oktober 2014.

Hoaks

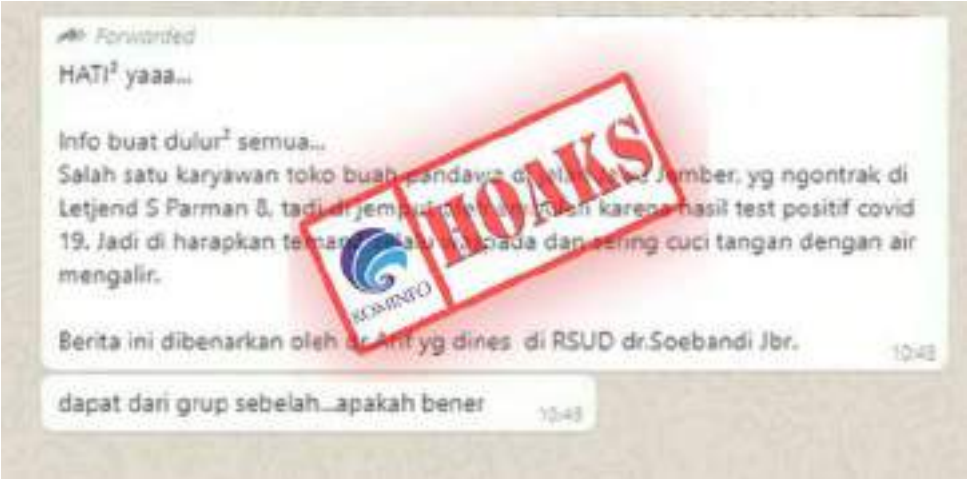
Link Counter:

https://www.medcom.id/nasional/metro/yNLqzAPb-ahok-saya-dendam-luar-biasa-pada-pam?fbclid=IwAR2yvPSvIiCbHuE4_gHO_-p_yuhnSYN3BP_7qFqrbjpCUfSatmKGWIlNN6I

https://www.merdeka.com/peristiwa/densus-88-amankan-3-pistol-bom-dan-ratusan-peluru-di-bandung.html?fbclid=IwAR2AZ9S9nnpibGzfIWsKmHzBvzQlCFdbC0ca0UbLi4BWcvCM8kv_yNRIywc

Kamis, 30 April 2020

618. Penjemputan Pasien Positif Covid-19 di Toko Buah Jalan Letjen S Parman 8 Jember



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp yang memberikan keterangan tentang adanya pasien positif Covid-19 dijemput dengan ambulans oleh petugas medis pada salah satu toko buah di jalan Letjen S Parman 8, Jember, Jawa Timur. Pada Pesannya disebutkan pula bahwa informasi tersebut telah dibenarkan oleh salah satu dokter di RSUD Soebandi Jember, yaitu dr Arif.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Pemerintah Kabupaten Jember melalui akun media sosialnya membantah informasi pada pesan tersebut, dengan mengatakan bahwa menurut klarifikasi yang disampaikan dr Arif, sampai saat ini tidak ada warga yang positif Covid-19 di daerah tersebut.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/B_gzOIcAl0w/?igshid=q70d3ltk986b
https://www.instagram.com/p/B_g3pJZJIHW/?igshid=1es6gn150s63h

Kamis, 30 April 2020

617. Virus Corona Ciptaan FPI Bersaudara



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial Facebook yang mengklaim Virus Corona merupakan ciptaan FPI bersaudara. Narasi tersebut tersebar bersamaan dengan unggahan video ceramah berdurasi 2 menit 34 detik terkait larangan pulang ke Indonesia terhadap petinggi Front Pembela Islam (FPI), Habib Rizieq Shihab (HRS). Penceramah dalam video itu menilai Virus Corona yang menyebar di Indonesia merupakan dampak dari dilarang pulangnya HRS ke Indonesia.

Faktanya, dikutip dari Medcom.id, klaim bahwa Virus Corona atau Covid-19 merupakan ciptaan FPI adalah salah. Para peneliti dari Tulane University, Amerika Serikat menyebut Covid-19 bukan ciptaan manusia. Para peneliti menyimpulkan bahwa Covid-19 bukanlah ciptaan manusia karena bukan bagian *backbone* (rangkaian DNA) Virus yang telah digunakan sebelumnya dalam rekayasa. Sementara itu, klaim bahwa Covid-19 masuk ke Indonesia dikaitkan dengan pelarangan Habib Rizieq pulang ke Indonesia juga tidak berdasar.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRG3xwN-Virus-korona-atau-Covid-19-ciptaan-fpi-bersaudara-ini-faktanya
https://mediaindonesia.com/read/detail/299891-isu-Covid-19-hasil-konspirasi-penelitian-ini-beri-jawabannya

Rabu, 29 April 2020

616. Putra Mahkota Dubai Sheikh Hamdam Bagi-bagi Uang di Tengah Wabah Covid-19



Penjelasan :
Telah beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Putra Mahkota Dubai Sheikh Hamdam beramal dengan cara membagikan uang di tengah wabah Covid-19 dengan nominal yang berdasarkan huruf pertama pada nama masing-masing untuk semua Negara.

Faktanya klaim bahwa Putra Mahkota Dubai membagikan uang dengan nominal sesuai nama masing masing adalah tidak benar. Adapun akun Facebook palsu yang menggunakan nama Sheikh Hamdan dengan nama, "Hamdan bin Mohammed Al Maktum," yang menjanjikan hadiah uang. Adapun artikel yang mengingatkan kepada pembacanya agar waspada dengan penipuan semacam ini, sebab penipu meminta detail kartu kredit atau debit, meminta kiriman uang tunai dari biro penukaran uang, sebagai syarat untuk mengambil hadiah. Mereka juga berpotensi meretas akun anda. Alih-alih hadiah, yang percaya bahkan terancam rugi besar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4240107/cek-fakta-hoaks-putra-mahkota-dubai-bagi-bagi-uang-di-tengah-wabah-covid-19

Rabu, 29 April 2020

615. Donasi Kaos Oblong Bekas untuk Tim Medis di RSD Wisma Atlet Kemayoran



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi adanya donasi pengumpulan kaos oblong (layak pakai dan bersih) untuk tim medis di RSD Wisma Atlet Kemayoran. Dalam pesan tersebut juga terdapat tata cara serta alamat yang dicantumkan untuk memberikan donasi.

Dilansir dari Twitter resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) @BNPB_Indonesia dan Facebook resmi @InfoBencanaBNPB, telah mengklarifikasi pesan berantai tersebut sebagai hoaks. BNPB mengingatkan kepada setiap warga untuk berhati-hati dalam menerima informasi yang kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu disampaikan bahwa Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 beserta jajaran tidak pernah menyebarkan informasi kebutuhan atau donasi mengatasnamakan perorangan. Setiap informasi resmi BNPB akan disampaikan hanya melalui lembaga dan media resmi.

Hoaks

Link Counter:

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Donasi-Kaos-Oblong-Bekas-Layak-Pakai-dan-Bersih-Untuk-Tim-Medis-di-RSD-Wisma-Atlet-Kemayoran

https://mobile.twitter.com/BNPB_Indonesia/status/1253162703364874240

Rabu, 29 April 2020

614. Corona Merebak, Gibran Salahkan Rakyat tak Patuhi Aturan Pemerintah



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang membagikan tautan artikel dengan judul "Corona Merebak, Gibran Salahkan Rakyat tak Patuhi Aturan Pemerintah. "

Setelah ditelusuri, tautan artikel yang dikutip dari unggahan Facebook merupakan artikel yang disadur dari berita kompas.com yang berjudul “Gibran: Bila Patuh Anjuran Pemerintah, Wabah Corona Segera Usai” yang diunggah pada 24 April 2020. Artikel tersebut merupakan salinan dari isi artikel kompas.com namun judul diubah menjadi “Corona Merebak, Gibran Salahkan Rakyat Tak Patuhi Aturan Pemerintah”. Selain itu gambar yang digunakan mengambil dari detik.com pada artikel yang berjudul “NasDem Ungkap Syarat Usung Gibran Rakabuming dan Bobby Nasution” yang diunggah pada 31 Desember 2019. Faktanya, isi artikel pada unggahan itu tidak ada satupun pernyataan yang mengatakan bahwa Gibran menyalahkan rakyat karena tidak mematuhi aturan pemerintah.

Disinformasi

Link Counter:

https://regional.kompas.com/read/2020/04/24/11462531/gibran-bila-patuh-anjuran-pemerintah-wabah-corona-segera-usai
https://news.detik.com/berita/d-4841447/nasdem-ungkap-syarat-usung-gibran-rakabuming-dan-bobby-nasution

Rabu, 29 April 2020

613. Dipermainkan Oleh Para Iblis Sudah Tertipu Oleh Virus Corona



Penjelasan :

Beredar media sosial Facebook dengan narasi "Jangan karena wabah corona covid-19 kalian dipermainkan oleh para iblis kalian sudah tertipu, dengan ada nya virus corona. ini adalah salah satu fitnah dajjal yang paling kejam di akhir zaman,".

Faktanya, Liputan6.com menelusuri kabar tentang klaim pandemi Virus Corona atau COVID-19 merupakan permainan iblis sama sekali tidak didukung bukti. Shalat berjamaah dengan mengedepankan physical distancing tidak menghilangkan keutaman ibadah tersebut. Shalat berjamaah saat situasi darurat penyakit sengaja dilakukan guna mencegah penularan. Hasilnya terdapat foto serupa yang pernah diunggah beberapa akun media sosial. Satu di antaranya akun Twitter @tandhoow. Akun tersebut mengunggah foto yang sama pada 27 Maret 2020. Namun dalam foto yang diunggahnya tidak terdapat ilustrasi gambar berwarna merah di tengah-tengah jamaah.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4239970/cek-fakta-benarkah-pandemi-corona-covid-19-permainan-iblis#

Rabu, 29 April 2020

612. Kecamatan Mananggu Masuk Zona Merah, Tiga Warga Sudah Terpapar Virus Corona



Penjelasan :
Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Kecamatan Mananggu sudah termasuk zona merah penyebaran Virus Corona. Dalam kolom komentar, pemilik akun juga menuliskan bahwa ada tiga orang yang sudah terpapar Virus Corona dan telah dirujuk Ke Rumah Sakit Umum Aloei Saboe Gorontalo.

Faktanya, informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Kabid Humas Polda Gorontalo, Wahyu Tri Cahyono menjelaskan, setelah unggahan itu menjadi viral, pemilik akun tersebut langsung diamankan Polisi untuk dilakukan pemeriksaan. Atas unggahannya, pelaku diminta membuat surat pernyataan serta meminta maaf kepada masyarakat dan Pemerintah Kecamatan Mananggu atas unggahan yang sudah meresahkan warga sekitar. Wahyu juga mengingatkan kepada seluruh masyarakat di Gorontalo untuk tidak mudah percaya dengan berita-berita bohong dan tidak menjadi bagian dari penyebaran berita bohong.

Hoaks

Link Counter:
https://kumparan.com/banthayoid/sebar-hoaks-covid-19-seorang-pengguna-facebook-di-gorontalo-ditangkap-polisi-1tIzhxXrWhf/full
https://www.suara.com/partner/content/gopos/2020/04/27/134330/sebar-informasi-hoaks-covid-19-ra-diciduk-anggota-polsek-mananggu

Selasa, 28 April 2020

611. Bioskop di Palangka Raya Kembali Buka di Tengah Persebaran Covid-19



Penjelasan :
Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan mengenai dibukanya kembali bioskop di Kota Palangka Raya ditengah persebaran Covid-19.

Setelah ditelusuri, unggahan yang beredar tersebut tidak benar. Dikutip dari akun Instagram @humaspoldakalteng, Manager Bioskop 21 Palma (Palangkaraya Mall) Solekan menegaskan bahwa Bioskop Palma 21 sejak tanggal 24 Maret 2020 sampai sekarang tutup sesuai dengan himbauan Walikota Palangka Raya. Dilansir dari prokal.co dijelaskan bahwa Pemerintah Kota (Pemkot) setempat memperpanjang masa penutupan usaha industri pariwisata (UIP) dan destinasi objek wisata (DOW). Kebijakan yang diberlakukan tersebut tertuang dalam surat edaran Nomor 556.1/359/DPKKO-PAR/IV/2020. Yakni tempat usaha dimaksud adalah Bar, Pub, Café, Diskotik, Diskotik, Bioskop, Objek Wisata, Rumah Biliar, Tempat Karaoke dan Tempat Bermain Anak. Edaran perpanjangan sendiri terhitung pada 4 April 2020 hingga batas waktu yang belum ditentukan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/B_ddIoiJ8jv/
https://sampit.prokal.co/read/news/27932-perpanjang-penutupan-usaha-pariwisata.html
https://turnbackhoax.id/2020/04/27/salah-bioskop-di-palangka-raya-kembali-buka-di-tengah-persebaran-covid-19/

Selasa, 28 April 2020

610. Orang Italia Mulai Meminta Bantuan dari Allah



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah postingan yang diklaim sebagai orang-orang Italia meneriakan "Allahu Akbar" dan mencari "bantuan dari Allah" selama pandemi Virus Corona.

Faktanya, klaim yang beredar di media sosial adalah salah. Video tersebut diambil di kota Hamburg, Jerman pada tanggal 11 Januari 2020 terkait tentang penganiayaan terhadap Muslim Uighur di Tiongkok. Sekitar 2.000 orang di Hamburg-St.Georg melakukan demonstrasi menentang penindasan etnis Uighur. Demontrasi dimulai di Steindamm kemudian pindah ke Gerhart-Hauptmann-Platz.

Disinformasi

Link Counter:

https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-06370896/cek-fakta-beredar-video-gema-takbir-italia-di-tengah-pandemi-virus-corona-simak-faktanya?page=2

https://www.youtube.com/watch?v=8TpMNhnxFBQ&feature=youtu.be

https://www.ndr.de/nachrichten/hamburg/Demo-gegen-Unterdrueckung-der-Uiguren,demo2730.html

Selasa, 28 April 2020

609. Polisi Jemput Paksa Pasien Corona di Kota Malang



Penjelasan :

Beredar melalui WhatsApp foto yang memperlihatkan mobil Polisi dengan narasi yang menyebut bahwa adanya seorang pasien positif Corona, tetapi tidak mau di karantina dan berjanji akan melakukan perawatan secara mandiri. Namun ia tidak melaksanakan janjinya sehingga Polisi melakukan penjemputan paksa pasien tersebut.

Faktanya Juru Bicara Satgas Covid-19 Kota Malang, dr Husnul Muarif membantah kabar penjemputan paksa pasien tersebut, adapun foto yang memperlihatkan keramaian serta mobil Polisi itu adalah kegiatan penyemprotan Disinfektan oleh BPBD. Dr. Husnul Muarif menjelaskan, jika pada Bulan Ramadhan ini kegiatan penyemprotan dilakukan malam hari agar tidak mengganggu kegiatan ibadah dan puasa Ramadhan.

Disinformasi

Link Counter:
https://radarmalang.jawapos.com/viral-video-polisi-jemput-paksa-pasien-korona-di-kota-malang-fakta-atau-hoax/

Selasa, 28 April 2020

608. Info PSBB dan Penutupan Jalan di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar



Penjelasan :
Beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyatakan Banda Aceh dan Aceh akan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Bahkan dalam info itu disebutkan akses keluar masuk Banda Aceh akan ditutup mulai 28 April 2020. Pesan berantai tersebut beredar pada tanggal 27 April 2020.

Menanggapi kabar tersebut, Bupati Aceh, Ir H Mawardi Ali melalui Kabag Humas dan Protokol Setdakab Aceh Besar, Muhajir SSTP, MPA membantah bahwa pihak Pemkab Aceh Besar akan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan menutup segala akses jalur keluar masuk dari dan keluar dari kabupaten tersebut. Muhajir mengimbau kepada masyarakat dan semua pihak untuk tidak percaya terhadap beredarnya isu yang tidak bertanggung jawab tersebut.

Hoaks

Link Counter:
https://aceh.tribunnews.com/amp/2020/04/27/beredar-info-psbb-dan-penutupan-jalan-begini-tanggapan-pemkab-aceh-besar-dan-pemko-banda-aceh

Selasa, 28 April 2020

607. Pemudik Rela Bayar Rp 450 Ribu untuk Sembunyi di Bagasi Bus



Penjelasan :
Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat foto beberapa orang yang duduk di dalam bagasi bus dan dinarasikan bahwa pemudik rela bayar Rp. 450 Ribu untuk sembunyi di bagasi bus. Unggahan tersebut juga menyebutkan bahwa foto itu diambil di Terminal Bus Ciledug pada Jumat, 24 April 2020.

Faktanya, informasi dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditanggapi Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo yang memastikan bahwa informasi itu adalah hoaks. Ia mengatakan, seluruh bus AKAP sudah dilarang melintasi perbatasan Jabodetabek. Oleh karena itu, apabila ada informasi yang menyebutkan bahwa ada penumpang yang sembunyi di bagasi pun percuma, karena semua bus sudah tidak bisa melintasi perbatasan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/27/04/2020/viral-pemudik-rela-bayar-rp-450-ribu-untuk-sembunyi-di-bagasi-bus/

Selasa, 28 April 2020

606. Pemberlakuan PSBB di Seluruh Wilayah Kabupaten Bangkalan Mulai Tanggal 28 April 2020



Penjelasan :
Beredar informasi melalui Broadcast Whatsapp yang mengabarkan tentang pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah Kabupaten Bangkalan. Dalam pesan berantai itu menyebutkan, sesuai hasil rapat pada hari Senin, 27 April 2020 di Mako Polres Bangkalan, mulai tanggal 28 April 2020 akan diberlakukan PSBB di seluruh wilayah Kabupaten Bangkalan.

Menanggapi hal tersebut, Humas Polres Bangkalan membantah informasi yang beredar itu. Melalui laman Instagramnya @polresbangkalan, pihak Polres Bangkalan menegaskan bahwa kabar yang menyebutkan pemberlakuan PSBB mulai tanggal 28 April 2020 di seluruh wilayah Kabupaten Bangkalan adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/B_e2JQzj1Fa/

Selasa, 28 April 2020

605. Karena Pandemi COVID-19, yang Seharusnya Dibebaskan Narapidana Pencuri Ayam, Bukan malah Terpidana Koruptor



Penjelasan :
Beredar sebuah postingan di media sosial dengan narasi yang menyatakan bahwa yang seharusnya dibebaskan adalah Narapidana pencuri ayam, bukan terpidana kasus korupsi uang Negara 2,3 triliun yang dibebaskan dari penjara karena Covid-19.

Faktanya, klaim pada postingan tersebut tidak benar, sebab tidak ditemukan bahwa Narapidana koruptor akan dibebaskan karena pandemi Covid-19. Dikutip dari Detik.com, Presiden Joko Widodo (Jokowi) berencana membebaskan Narapidana tindak pidana umum (tipidum) untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Lapas. Sedangkan untuk Narapidana kasus korupsi, Jokowi tidak pernah membicarakannya dalam rapat.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/04/27/salah-karena-pandemi-covid-19-yang-seharusnya-dibebaskan-narapidana-pencuri-ayam-bukan-malah-terpidana-koruptor/
https://news.detik.com/berita/d-4966490/jokowi-hanya-napi-pidana-umum-yang-dibebaskan-terkait-corona-bukan-koruptor

Senin, 27 April 2020

604. Profesor Tasuku Honjo Peraih Nobel Sebut Corona Direkayasa Cina



Penjelasan :
Beredar luas di media sosial sebuah artikel berisi tentang seorang peraih Nobel Kedokteran asal Jepang bernama Profesor Tasuku Honjo, yang mengklaim virus Corona bukan virus alami dan direkayasa Cina.

Dilansir dari dunia.tempo.co yang mengutip dari situs pemeriksa fakta, Factly, telah memverifikasi artikel viral itu pada 25 April 2020 sebagai berita hoaks. Menurut Factly, tidak ada sumber yang dapat dipercaya yang mengaitkan klaim yang dibuat dalam unggahan hoaks dengan penerima Hadiah Nobel tersebut. Melalui interaksi terakhirnya dengan media, Tasuku Honjo menyatakan perlunya meningkatkan tes PCR untuk mendeteksi infeksi virus hingga lebih dari 10.000 per hari dan mendesak penduduk di tiga kota Jepang: Tokyo, Osaka, dan Nagoya, untuk menahan diri dari bepergian. Selain itu, klaim dalam artikel yang menyebut Tasuku Honjo pernah bekerja di laboratorium Wuhan di Cina selama 4 tahun juga salah. Adapun Tasuku Honjo saat ini memegang posisi Wakil Direktur Jenderal dan Profesor Terhormat di Kyoto University Institute for Advanced Study.

Hoaks

Link Counter:
https://dunia.tempo.co/read/1335884/artikel-peraih-nobel-sebut-corona-direkayasa-cina-adalah-hoaks

Senin, 27 April 2020

603. Pemberlakuan Lockdown Sumbar Mulai Senin 27 April 2020



Penjelasan :

Beredar kabar yang tersiar pada sejumlah media online yang menginformasikan bahwa mulai Senin, 27 April 2020, Sumatera Barat akan diberlakukan lockdown terhadap semua akses keluar dan masuk orang, dari dan keluar Sumbar, demi menghentikan penularan Covid-19.

Faktanya, Kepala Biro Humas Setda Provinsi Sumbar sekaligus Jubir Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Jasman Rizal membantah informasi pemberlakuan lockdown tersebut. Dia menegaskan, Gubernur tidak pernah mengambil kebijakan lockdown melainkan PSBB, yang mana hanya membatasi aktivitas tertentu khususnya di wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19. Agar hal serupa tak terulang, Jasman menyarankan supaya berhati-hati dalam mengutip sesuatu, dan menimbulkan kesimpulan sendiri sehingga menjadi salah penafsiran.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.harianhaluan.com/news/detail/93594/pemprov-sumbar-bantah-informasi-pemberlakuan-lockdown-mulai-senin-besok

https://www.beritaminang.com/berita/4221/pemprov-sumbar-bantah-informasi-pemberlakuan-lockdown-mulai-senin-besok.html

Senin, 27 April 2020

602. Video Penjemputan Satu Keluarga yang Positif Covid-19 di Purwakarta



Penjelasan :
Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp konten berupa video evakuasi keluarga yang positif *Covid-19* oleh petugas medis dan narasi yang menyebutkan bahwa peristiwa penjemputan keluarga positif *Covid-19* tersebut terjadi di Kabupaten Purwakarta Jawa Barat.

Faktanya pesan berantai yang sempat meresahkan warga Purwakarta tersebut adalah tidak tepat. Kebenarannya peristiwa penjemputan satu keluarga pada video tersebut terjadi bukan di Kabupaten Purwakarta melainkan terjadi di daerah Cileungsi, Kabupaten Bogor. Bupati Bogor Ade Yasin yang di konfirmasi oleh detik.com membenarkan kejadian tersebut terjadi di wilayahnya.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/B_bAm_CHtms/?igshid=um4in9prxb89
https://news.detik.com/berita/d-4991430/pilu-kakak-adik-di-cileungsi-terkena-corona-dari-ibunda

Senin, 27 April 2020

601. Jokowi: Sengaja Saya Bedakan Mudik & Pulang Kampung, untuk Mengelabui Virus Corona.



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan yang di capture dari sebuah artikel yang berjudul "Jokowi: Sengaja Saya Bedakan Mudik & Pulang Kampung, untuk Mengelabui Virus Corona" yang tayang pada Rabu, 22/04/2020 pukul 20:44 WIB.

Faktanya postingan tersebut sudah diedit atau disunting, dimana judul dan artikel aslinya adalah "Jokowi Ditanya Soal Mudik Saat Corona: Itu Pulang Kampung"

Disinformasi

Link Counter:
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200422185838-20-496266/jokowi-ditanya-soal-mudik-saat-corona-itu-pulang-kampung?fbclid=IwAR2dfvuoeucIASqCrgyxWH_Wg542hBc6bpRTUPeiPbKreLjfSGW-JcmTJDM

Senin, 27 April 2020

600. Klaster Jabalsari Tulungagung Menyebar ke Sejumlah Desa



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang penularan klaster Jabalsari Tulungagung menyebar ke sejumlah desa di Kecamatan Boyolangu antara lain Desa Beji, Desa Boyolangu, Desa Pucungkidul dan Wajak. Selain itu penularan juga terjadi di Kecamatan Sumbergempol.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari Surabaya.tribunnews.com, Sekretaris Posko Penanggulangan Covid-19 Tulungagung, Didik Eka menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Menurutnya, klaster Jabalsari tidak menyebar ke desa-desa lain. Didik mengakui, pihaknya melakukan pelacakan kontak ke desa-desa itu. Semua orang yang terindikasi melakukan kontak juga sudah ditemukan. Namun ternyata waktu kontaknya sebelum terjadi penularan, sehingga belum dilakukan *rapid test*. Didik mengingatkan, setiap orang wajib waspada terhadap penyebaran Virus Corona. Akan tetapi jangan sampai kewaspadaan itu dilakukan dengan menyebarkan kabar yang tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

https://surabaya.tribunnews.com/2020/04/26/sekretaris-posko-penanggulangan-covid-19-tulungagung-klaster-jabalsari-tak-menyebar-ke-desa-lain

https://faktualnews.co/2020/04/25/viral-cluster-jabalsari-tulungagung-menyebar-ke-sejumlah-desa-gugus-tugas-hoaks/210057/

Senin, 27 April 2020

599. Gibran: Kata Bapak, Jadi Pemimpin Itu Tidak Perlu Pintar, Makanya Saya Akan Mencalonkan Diri Menjadi Walikota



Penjelasan :
Telah beredar tangkapan layar dari sebuah artikel yang dimuat oleh media daring dengan judul artikel “Gibran: Kata Bapak, Jadi Pemimpin Itu Tidak Perlu Pintar, Makanya Saya Akan Mencalonkan Diri Menjadi Walikota”. Dalam tangkapan layar tersebut, tercantum tanggal tayang artikel pada hari Jumat, 24 April 2020.

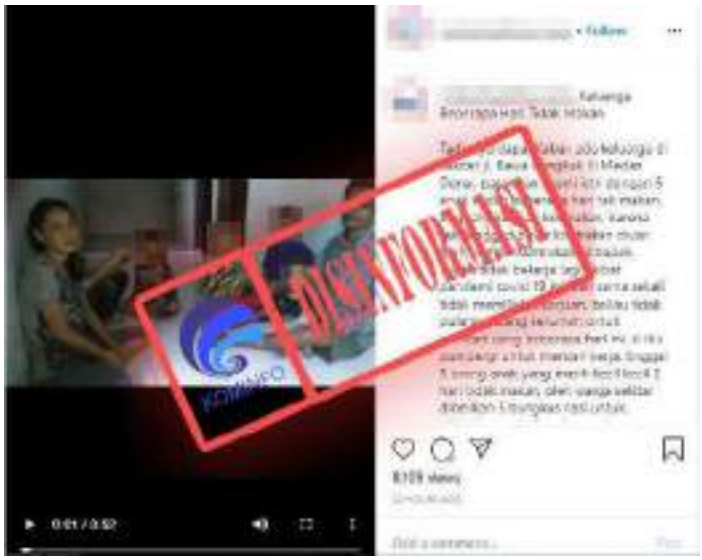
Setelah ditelusuri, hal tersebut ditanggapi oleh Kompas.com, pihaknya menyatakan bahwa berita tersebut adalah hasil editan alias hoaks. Pihaknya menyatakan foto dengan judul berita itu tidak pernah ditayangkan oleh Kompas. Judul artikel pada tangkapan layar tersebut adalah hasil editan dari judul asli artikel "Gibran: Bila Patuh Anjuran Pemerintah, Wabah Corona Segera Usai" yang dimuat oleh Kompas.com pada hari Jumat, 24 April 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://regional.kompas.com/read/2020/04/26/15522201/hoaks-berita-gibran-bilang-kata-bapak-pemimpin-itu-tak-perlu-pintar
https://regional.kompas.com/read/2020/04/24/11462531/gibran-bila-patuh-anjuran-pemerintah-wabah-corona-segera-usai

Senin, 27 April 2020

598. Video Viral Keluarga di Medan Tak Makan Berhari-hari dan Diusir dari Kontrakan



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang menyebutkan satu keluarga yang tinggal di Jalan Rawa Cangkuk III, Kecamatan Medan Denai diusir dari sebuah rumah kontrakan karena tak sanggup membayar biaya sewa. Dalam unggahan video itu juga dinarasikan bahwa keluarga tersebut tidak makan berhari-hari akibat dari wabah Covid-19.

Mendapat kabar tersebut, Camat Medan Denai, Ali Sipahutar bersama perangkat Kecamatan lainnya mendatangi keluarga yang dimaksud untuk memastikan kebenaran informasi yang beredar. Faktanya, Kabar mengenai keluarga tersebut diusir dari rumah kontrakan karena tidak mampu membayar biaya sewa adalah benar. Namun, pihak keluarga yang diketahui bernama Junaidi Rahman dan istrinya Evariani Br Ritonga membantah informasi yang menyebutkan bahwa mereka tidak makan berhari hari. "Tidak benar kalau kami dibilang sudah berhari-hari tidak makan. Yang benar kami belum membayar uang kontrakan. Jadi apa yang diberitakan itu sama sekali tidak benar," ungkap Evariani.

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/kumparannews/pengakuan-istri-keluarga-yang-viral-karena-disebut-kelaparan-di-medan-1tIbQLow5wE/full

https://kumparan.com/sumutnews/satu-keluarga-di-medan-tak-makan-berhari-hari-viral-di-medsos-ini-faktanya-1tIYmzohk7A/full

https://news.detik.com/berita/d-4991803/viral-keluarga-tak-makan-diusir-dari-kontrakan-pemko-medan-beri-penjelasan

Minggu, 26 April 2020

597. Pesan Berantai Mengatasnamakan Kementerian Sosial Republik Indonesia



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, Menteri Sosial Juliari Peter Batubara menyediakan nomor hotline pengaduan "Bantuan Sosial Kementerian Sosial" untuk masyarakat Indonesia tidak mampu makan akibat terdampak Virus Covid-19 dengan menghubungi nomor aduan Bansos Covid-19 di nomor 0811-10-222-10 dengan menuliskan format data nama lengkap, NIK dan alamat lengkap.

Kepala Biro Humas Kementerian Sosial RI, Wiwit Widiansyah menegaskan Masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan dan permasalahan yang ditemukan selama penyaluran bantuan sosial bisa menghubungi alamat email: bansoscovid19@kemsos.go.id. Atau menyampaikan pesan tertulis pada nomor: 0811-10-222-10. Saluran ini tidak melayani pendaftaran penerima bansos, tetapi pengaduan bansos Kementerian Sosial seperti salah sasaran, penyelewengan, pungutan liar, bantuan sosial tidak sesuai komponennya, dan sebagainya.

Disinformasi

LInk Counter:
https://twitter.com/KemensosRI/status/1253337816206995459

Minggu, 26 April 2020

596. Dua Rumah Sakit di Bontang Ditutup



Penjelasan :

Beredar di media sosial kabar yang menyebutkan bahwa di Kota Bontang ada dua rumah sakit yang ditutup.

Faktanya Kepala Dinas Kesehatan Bontang, Bahauddin membantah kabar tersebut dengan menerangkan yang terjadi saat ini adalah RSIB membuat kebijakan melakukan penutupan beberapa pelayanan meliputi IGD, rawat inap, Poli Spesialis Anak, Poli Spesialis Radiologi, IGD Kebidanan, serta Poli Kandungan terhitung 23 April-7 Mei 2020. Sedangkan RSUD Taman Husada Bontang yang mana merupakan pusat rujukan Covid-19, menerapkan pembatasan pelayanan Poliklinik dan menutup rawat jalan. Tindakan antisipasi tersebut diterapkan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus.

Disinformasi

Link Counter:

https://bontangpost.id/75362-dinkes-bontang-bantah-dua-rumah-sakit-tutup-masa-isolasi-diperpanjang/

https://www.idntimes.com/news/indonesia/yuda-almerio-pratama-lebang/pdp-corona-8-tahun-meninggal-dua-rumah-sakit-tutup-layanan-kesehatan-nasional/3

Minggu, 26 April 2020

595. Tidak ada Pasien Positif Corona di Aceh



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang mengklaim bahwa tidak ada pasien positif Corona di Aceh, pesan berantai tersebut kemudian juga tersebar di media sosial Facebook.

Faktanya dilansir dari turnbackhoax.id, Direktur RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh dr Azharuddin mengatakan bahwa pada Jumat malam, terdapat penambahan kasus positif Covid-19 di Aceh. Sebelumnya Gugus Tugas merinci data positif Covid-19 di Provinsi Aceh sebanyak tujuh kasus, dengan bertambahnya dua pasien asal Kabupaten Barat Daya hingga saat ini jumlah total kasus Covid-19 di Aceh bertambah menjadi sembilan kasus. Atas penjelasan tersebut klaim yang menyebut bahwa tidak ada pasien kasus positif Corona di Aceh adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/04/25/salah-tidak-ada-pasien-positif-corona-di-aceh/
https://republika.co.id/berita/q9ba4w377/sembilan-kasus-positif-corona-di-aceh
https://kumparan.com/kumparannews/sempat-dinyatakan-negatif-warga-aceh-barat-daya-positif-corona-1tHtooq9L9s
https://www.tagar.id/hari-pertama-puasa-2-pasien-di-aceh-positif-corona

Minggu, 26 April 2020

594. Kakak Adik di Tangerang Terjangkit Covid-19 Setelah Bermain Diluar Rumah



Penjelasan :
Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi mengenai dua saudara kakak beradik yang terjangkit Covid-19 setelah pulang bermain dari luar rumah di kawasan Tangerang.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang, Liza Puspadewi yang memastikan bahwa kabar tersebut adalah hoaks. Ia juga mengatakan bahwa Satuan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Tangerang juga telah mendatangi lokasi kakak beradik itu yang disebut berada di kawasan Aeropolia, Neglasari, Tangerang. Namun, warga setempat menyatakan tidak ada kakak beradik terjangkit Covid-19 yang dijemput oleh tim medis.

Hoaks

Link Counter:
https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/25/16510281/hoaks-pesan-berantai-tentang-kakak-adik-di-tangerang-terjangkit-covid-19
https://lampung.tribunnews.com/2020/04/25/kabar-kakak-adik-terjangkit-covid-19-setelah-bermain-ternyata-hoaks

Minggu, 26 April 2020

593. Video “Nasehat dari alm. Erma Yunita Simamora yang meninggal pada tanggal 20-04-2020 di RS AR Bunda Lubuk Linggau”



Penjelasan :
Beredar sebuah postingan video di media sosial dengan narasi "KORBAN COVID-19 KISIMAK DG SEKSAMA... SAMPAI HABIS.Mari dengarkan nasehat dari alm. Erma Yunita Simamora yg meninggal pd tanggal. 20-04-2020 di RS AR Bunda Lbk Linggau. Semoga bermanfaat buat semua, semoga alm husnul khotimah. Aamiin YRA".

Faktanya setelah ditelusuri, klaim bahwa wanita di video itu adalah Erma Yunita Simamora yang meninggal dunia saat menjalani perawatan di Rumah Sakit Umum Lubuk Linggau adalah tidak benar. Wanita di video tersebut adalah Jenny Martinus, salah satu pegawai Puskesmas Pagambiran, Kota Padang yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan masih hidup. Saat ini Jenny masih dalam proses perawatan di Ruang Isolasi RSUP M. Djamil, Padang.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/04/25/salah-video-nasehat-dari-alm-erma-yunita-simamora-yg-meninggal-pd-tanggal-20-04-2020-di-rs-ar-bunda-lbk-linggau/
https://cirebon.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-04371714/cek-fakta-viral-video-nasihat-almarhumah-erma-yunita-simamora-faktanya-berbeda

Sabtu, 25 April 2020

592. Mayat Terpapar Virus Covid-19 Dibuang ke Laut



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial *Twitter* bahwa sejumlah Negara membuang jenazah yang terpapar virus *Covid-19* ke laut. Informasi dalam Bahasa Inggris itu dilengkapi video mayat orang-orang kulit hitam yang tergeletak di pantai.

Setelah dilakukan penelusuran, video yang sama pernah diunggah kanal *Godspower Oshodin* pada Juni 2019. Peristiwa itu sebenarnya terjadi pada tahun 2014. Portal berita *Daily Mail* pernah memuat foto tentang kejadian yang sama pada 26 Agustus 2014. Disebutkan, mayat imigran asal Afrika itu ditemukan tersapu ke arah pantai, 30 mil sebelah timur Tripoli. Hampir 200 imigran diduga tenggelam setelah berupaya menyeberang ke daratan Eropa dengan sebuah kapal kecil.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/25/04/2020/hoaks-mayat-terpapar-covid-19-dibuang-ke-laut/

Sabtu, 25 April 2020

591. Warga Hindu di India Buang Patung Dewa karena Corona



Penjelasan :

Beredar Sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang berdurasi 5 menit 30 detik yang memperlihatkan sebuah truk terbuka dengan beberapa patung dewa di atasnya berhenti di sebuah jembatan. Selanjutnya, sejumlah orang naik ke truk dan membuang patung-patung tersebut ke sungai. Dalam unggahan video tersebut dinarasikan “Umat Hindu membuang patung yg mereka sembah ke laut, krn tdk dpt membantu mereka dlm mengatasi virus Corona.”

Faktanya, video tersebut adalah video lama yang pernah di upload di kanal Youtube pada tahun 2015 lalu dengan judul “Ganpati Idols Dumped in Sewage River after Festival.” Membuang patung Ganesha ke sungai merupakan rangkaian akhir pada Festival Ganesh Chaturthi di India. Kesimpulannya, video tentang umat Hindu India yang membuang patung Ganesha ke sungai tidak ada kaitannya dengan Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/25/04/2020/hoaks-warga-india-buang-patung-dewa-karena-korona/

Sabtu, 25 April 2020

590. Peta Sebaran Covid-19 di Kabupaten Situbondo



Penjelasan :

Telah beredar selebaran digital di media sosial yang berisi informasi terkait dengan peta sebaran Virus Corona atau Covid-19 di wilayah Kabupaten Situbondo.

Faktanya, ditemukan fakta bahwa informasi dalam selebaran tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari jatimnow.com, Kapolres Situbondo AKBP Sugandi menjelaskan bahwa Flyer atau selebaran tersebut adalah palsu alias hoaks. Pihaknya hingga saat ini telah mengamankan pelaku untuk dimintai keterangan lebih lanjut.

Hoaks

Link Counter:
https://jatimnow.com/baca-25811-polisi-amankan-pembuat-hoaks-peta-sebaran-covid19-di-situbondo
https://turnbackhoax.id/2020/04/24/salah-peta-sebaran-covid-19-wilayah-situbondo/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-peta-sebaran-covid-19-wilayah-situbondo

Sabtu, 25 April 2020

589. Surat Bupati Kutai Barat Kepada Camat Dumai Perihal Bantuan Wabah Penyakit Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar pada platform Facebook yang menampilkan sebuah surat dengan memberikan keterangan perihal penyaluran paket bantuan wabah penyakit Covid-19, yang disampaikan Bupati Kutai Barat kepada Kepala Kecamatan Damai.

Faktanya, berdasarkan penelusuran Satgas Anti Hoaks Diskominfo Kutai Barat yang mengkonfirmasi terkait surat tersebut kepada Kepala Bagian Kesra Sekretariat Kabupaten Kutai Barat, Camat Damai, dan pencatatan/registrasi penomoran surat pada bagian umum Sekretariat Kabupaten Kutai Barat. Berdasarkan keterangan dari berbagai sumber tersebut, diketahui bahwa surat tersebut adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://kutaibaratkab.go.id/hoax-paket-bantuan-covid-19/

Jumat, 24 April 2020

588. RSD Gunung Jati Tutup karena Petugas IGD Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai Whatsapp berisi informasi yang menyebut bahwa RSDGJ (Rumah Sakit Daerah Gunung Jati) Kota Cirebon tidak menerima pasien dan tutup untuk sementara dikarenakan adanya petugas IGD yang positif Covid-19.

Faktanya, mengutip dari radarcirebon.com, Kasubag Humas Rumah Sakit Daerah Gunung Jati, Arif Wibawa Rumana memastikan kabar yang beredar tersebut adalah tidak benar. Adapun ruang IGD dan HCU memang sempat ditutup sementara waktu karena sedang sterilisasi pada selasa malam. Setelah itu ruangan dibuka kembali.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/552006622400595?__tn__=-R

https://www.radarcirebon.com/2020/04/22/rsdgj-tutup-sementara-igd-sedang-disterilisasi/?fbclid=IwAR1BL3L-XSF2LlYpzzR_WexpEpiKIhDGNT4V1TGq652LtZ1tEcEU_Snn4wc

Jumat, 24 April 2020

587. Pesan Berantai dari Sekda Singkawang Mengenai 4 Pasien Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang mengatasnamakan Sekretaris Daerah Kota Singkawang Sumastro mengenai informasi penambahan empat pasien positif Covid-19.

Dilansir dari pontianak.tribunnews.com, Sekretaris Daerah Kota Singkawang , Sumastro tidak pernah mengeluarkan statement mengenai informasi tersebut. Potongan kalimat mengenai istri pemuka agama positif Covid-19 yang terdapat pada isi pesan tersebut memang dari Sumastro atas pengumuman dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, tetapi pesan berantai yang beredar merupakan pesan yang salah atau tidak benar.

Hoaks

Link Counter:
https://pontianak.tribunnews.com/2020/04/23/sekda-singkawang-bantah-isu-pejabat-positif-covid-19-sumastro-hoaks-itu

Jumat, 24 April 2020

586. Pesan Berantai PSBB di Kota Serang Mulai 23 April 2020



Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi kabar bahwa Kota Serang akan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai Rabu 23 April 2020. Informasi itu telah tersebar di media sosial sejak Sabtu 18 April 2020.

Faktanya hal tersebut telah diklarifikasi oleh Juru Bicara Tugas Covid-19 Kota Serang, Hari Pamungkas. Secara tegas Hari menjawab bahwa informasi itu tidak benar alias hoaks. Hal senada juga dikatakan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Serang, Maman Lutfi. Kata dia, informasi yang beredar berkaitan dengan penerapan PSBB di Kota Serang tidak benar. Tapi, saat ini pemkot Serang menyiapkan *check point* bagi yang keluar masuk Kota Serang.

Hoaks

Link Counter:

https://www.radarbanten.co.id/psbb-di-kota-serang-mulai-23-april-ini-faktanya/

https://www.instagram.com/p/B_PIUEBgyxG/

Jumat, 24 April 2020

585. Petugas Kebersihan SMAN 10 Yogyakarta Positif Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial Facebook yang menyebutkan salah seorang pegawai kebersihan di SMAN 10 Yogyakarta positif Corona setelah menjalani *rapid test*. Karena itu seluruh guru dan pegawai di sekolah tersebut harus mengisolasi diri secara mandiri.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Kota Yogyakarta, Sri Murni. Ia mengatakan bahwa pegawai kebersihan tersebut memang berstatus orang tanpa gejala (OTG). Namun hasil *rapid test* yang bersangkutan negatif. Selain itu, Sri Murni juga menegaskan bahwa pegawai kebersihan tersebut berstatus OTG karena mertuanya dirawat di RSUD Sleman karena positif Corona. Sedangkan dia memang tinggal bersama mertuanya. Status OTG itu berdasarkan surat dari Puskesmas Gamping, Kabupaten Sleman.

Hoaks

Link Counter:
https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tidak-benar-petugas-kebersihan-sman-10-yogyakarta-positif-corona-1tGedZnlnFF/full

Jumat, 24 April 2020

584. Akun Facebook Bupati Mempawah Meminta Sumbangan



Penjelasan :

Beredar di media sosial berupa tangkapan layar dari pesan messenger Facebook yang mengatasnamakan Bupati Mempawah, Hj Erlina, SH, MH. Dalam tangkapan layar tersebut terlihat akun 'Erlina Ria Norsan' meminta bantuan dan partisipasi masyarakat untuk kegiatan bakti sosial penanggulangan Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Mempawah, Hj Erlina menegaskan bahwa secara pribadi dan atas nama Pemerintah Daerah tidak pernah meminta bantuan dana kepada masyarakat, apalagi terkait penanggulangan Virus Corona atau Covid-19. Erlina mengaku belum mengambil langkah hukum menyikapi masalah tersebut. Saat ini, kata dia, pihaknya terlebih dahulu fokus mengklarifikasi postingan hoaks tersebut agar tidak memakan korban, baik melalui akun media sosial pribadinya maupun akun milik Pemkab Mempawah.

Hoaks

Link Counter:

https://kumparan.com/hipontianak/bupati-mempawah-tegaskan-akun-facebook-minta-bantuan-covid-19-bukan-miliknya-1tH3uIC6Dud/full

https://pontianak.tribunnews.com/2020/04/22/akun-facebook-bupati-mempawah-dikloning-orang-tak-bertanggung-jawabpelaku-gunakan-meminta-sumbangan

https://www.suarakalbar.co.id/2020/04/akun-fb-bupati-erlina-minta-uang-kabag.html

Kamis, 23 April 2020

583. 1.139 Positif Pengidap Covid-19 (Jawa Barat) Terbanyak di Kota Bandung



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai Whatsapp sebuah informasi dengan narasi berisi "Dari test sejumlah 51 ribu, hasilnya 1.139 positif ngidap Covid-19. Terbanyak Kota Bandung..BAHAYA bisa cepat merebak..!".

Faktanya, Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Jawa Barat, Belri Hamdani mengatakan sebanyak 51 ribu lebih *rapid diagnostic test* (RDT) pemeriksaan Virus Corona sudah dilakukan dan 1.139 orang di antaranya terindikasi positif Covid-19. Namun, sebagaimana menurut Ahli Epidemiologi dari Universitas Andalas (Unand) Padang, Sumatera Barat, Defriman Djafri Ph.D mengatakan apabila hasil tes cepat atau *rapid test* seorang menunjukkan positif maka belum tentu bersangkutan positif terjangkit Covid-19. Masih ada tes lagi untuk memastikannya. Ia menjelaskan yang bisa menentukan seseorang positif atau tidak terjangkit Covid-19 harus melalui uji *Polymerase Chain Reaction* atau PCR. Tes cepat yang dilakukan masyarakat tersebut lebih kepada *screening* saja. Adapun pada 22 April 2020 data menunjukan jumlah kasus positif Covid-19 terbanyak masih diduduki oleh DKI jakarta dengan jumlah 3,383 kasus, sementara Jawa Barat secara keseluruhan masih di angka 762 kasus positif.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/552002449067679
https://nasional.kompas.com/read/2020/04/22/15451901/update-kasus-covid-19-di-indonesia-kini-7418-bertambah-283-orang

Kamis, 23 April 2020

582. BANSOS dari Anies juga Nyasar ke Kim Jong Un dan Donald Trump



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar artikel berita per Kamis 23 April 2020 pukul 02.00 dengan narasi bahwa bantuan sosial dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dipimpin Gubernur Anies Baswedan tidak hanya nyasar ke Anggota DPR dan PNS. Namun juga menyasar pada Pimpinan Tertinggi Korea Utara Kim Jong Un dan Presiden Amerika Serikat Donald Trump.

Dikutip dari medcom.id klaim bahwa Bantuan Sosial (BANSOS) terkait Covid-19 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dipimpin oleh Gubernur Anies Baswedan nyasar ke Pimpinan Tertinggi Korea Utara Kim Jong Un dan Presiden Amerika Serikat Donald Trump adalah salah. Faktanya tangkapan layar artikel itu merupakan hasil suntingan. Logo dan tampilan laman yang memuat artikel itu bernama JLBT Indonesia. Hasil penelusuran membuktikan tidak ada media arus utama bernama JLBT Indonesia. Logo dan tampilan laman itu justru identik dengan media arus utama CNBCIndonesia.com.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLG4r2K-bansos-dari-anies-juga-nyasar-ke-kim-jong-un-dan-donald-trump

Kamis, 23 April 2020

581. Tempat Karantina Covid-19 di Buniseuri Ciamis



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang tempat karantina Covid-19 di Buniseuri Ciamis. Pesan tersebut dengan narasi "Nu bade marudik munggahan atanapi lebaran tos disadiakeun di sakolaan SMP Buniseuri,pengkeren puskesmas kanggo dikarantina hela 14 dinten, tekenging ngabujeng ka bumi hela".

Faktanya setelah ditelusuri Camat Cipaku, Yayan mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Yayan menjelaskan bahwa sampai saat ini belum ada laporan atau rapat koordinasi terkait rencana SMPN di Cipaku akan dijadikan lokasi karantina lokal untuk pemudik yang datang dari luar kota, belum ada pembahasan apa-apa di level pemerintahan terkait informasi tersebut. Menurut Yayan, segala kebijakan terkait penanganan Covid-19 selalu dibahas dalam rapat koordinasi di tingkat Kabupaten.

Hoaks

Link Counter:
https://www.harapanrakyat.com/2020/04/hoaks-tempat-karantina-covid-19-di-buniseuri-ciamis-ini-penjelasan-camat/

Kamis, 23 April 2020

580. Dari Ratusan Ribu Tahanan Tidak Ada Satupun Aktivis Islam yang Dibebaskan di Tengah Wabah Covid-19



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah narasi beserta foto Ustadz Abu Bakar Ba'asyir dan Ustadz Bahar Smith yang berbunyi : "Karena COVID-19 Para penjahat di bebaskan dgn aneka kejahatan. para alim ulama, Aktivis Islam yg di penjara tdk satu pun di bebaskan. #Tanda_tanya????..

Penjahat bebas ,Sekarang banyak kejahatan begal di mana2..mencari kesempatan karena COVID-19 RATUSAN RIBU TAHANAN DENGAN ANEKA KEJAHATAN TIDAK SATUPUN AKTIVIS ISLAM YANG DIBEBASKAN".

Faktanya setelah dilakukan penelusuran, informasi tersebut tidak benar. Menurut Kuasa hukum Ustadz Bahar Smith, Ichwan Tuankotta, menyatakan bahwa Ustadz Bahar Smith menolak tawaran yang disampaikan oleh penanggung jawab Lapas Pondok Rajeg Cibinong, Bogor untuk dibebaskan. Alasan Ustadz Bahar Smith menolak dibebaskan karena tidak mau dianggap hutang budi pada Pemerintah dan lebih memilih mengajar terlebih dahulu di lapas untuk menunjukan tanggung jawabnya. Terkait Ustadz Abu Bakar Ba'asyir, menurut kuasa hukum nya, Achmad Michdan, mengatakan jika beliau sedang mengajukan pembebasan melalui surat permohonan yang ditunjukan kepada Presiden Joko Widodo dan Menkumham Yasonna Laoly. Adapun Napi yang bebas berdasarkan aturan itu hanyalah narapidana umum dan napi anak. Sedangkan napi koruptor, napi narkotika, dan napi terorisme tidak termasuk.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-4983364/per-20-april-ditjen-pas-bebaskan-38822-napi-gegara-corona

https://tirto.id/dibebaskan-jokowi-bahar-smith-menolak-baasyir-justru-meminta-eLzh?fbclid=IwAR07Q5-IVQ3CEjOQxQddrFaxvdqijdv_0x7KCRT90QwT0y3KtYtyywLWtTY

https://fajar.co.id/2020/04/07/ditawari-bebas-kemenkumham-habib-bahar-bin-smith-menolak/

Kamis, 23 April 2020

579. Kakek Positif Covid-19 Melawan Saat Dibawa Paksa



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang kakek terlihat berontak saat sejumlah petugas medis yang mengenakan alat pelindung diri (APD) mencoba menjemput paksa, dengan narasi: “Polisi amankan seorang yang positif Corona menolak berobat dikarenakan takut dikucilkan warga”.

Dilansir Kompas.com, Kepala Dinas Kesehatan Lombok Barat, Made Ambaryati menyampaikan, bahwa video tersebut (21/04/2020) memang benar adanya, dengan status pasien yang dievakuasi mengalami gangguan kejiwaan. Tidak benar dalam keterangan beberapa pengunggah video yang mengatakan pasien tersebut sudah positif corona, tetapi rapid diagnostic test (RDT) pasien tersebut menunjukan hasil reaktif, kontak tracking dengan anaknya yang positif corona dan sedang dalam perawatan. Saat ini, kakek tersebut sudah diperiksa di Puskesmas Desa Sigerongan, Lombok barat dan telah dilakukan rujukan untuk berobat ke Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Mataram.

Disinformasi

Link Counter:
https://regional.kompas.com/read/2020/04/22/16010991/hoaks-video-viral-kakek-positif-covid-19-melawan-saat-dibawa-paksa-ini-fakta?page=all#page3

Rabu, 22 April 2020

578. Peneliti Korsel Dokter Kim Woo Joo Temukan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar artikel yang dimuat oleh sebuah situs daring dengan judul artikel "Selamat Datang Vaksin Covid-19, Terima Kasih Dokter Kim Woo Joo". Dalam artikel tersebut terdapat klaim bahwa peneliti di Korea Selatan menemukan vaksin Covid-19 yang segera bisa digunakan umat manusia di dunia.

Faktanya, informasi dalam artikel tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Liputan6.com, klaim yang menyebut peneliti Korea Selatan, Dokter Kim Woo Joo menemukan vaksin adalah tidak benar. Dalam situs South China Morning Post, yang menjadi sumber klaim dari artikel terkait, tidak disebutkan bahwa peneliti Korea Selatan telah menemukan vaksin Covid-19. Yang benar, Dr Kim Woo Joo mengatakan jangka waktu (time frame) pengobatan Covid-19 yang efektif mungkin lebih pendek daripada mengembangkan vaksin. Ia menyebut remdesivir, buatan Gilead Sciences sebagai kandidat obat yang bisa diharapkan. Selain itu, vaksin dan obat adalah dua hal yang berbeda.

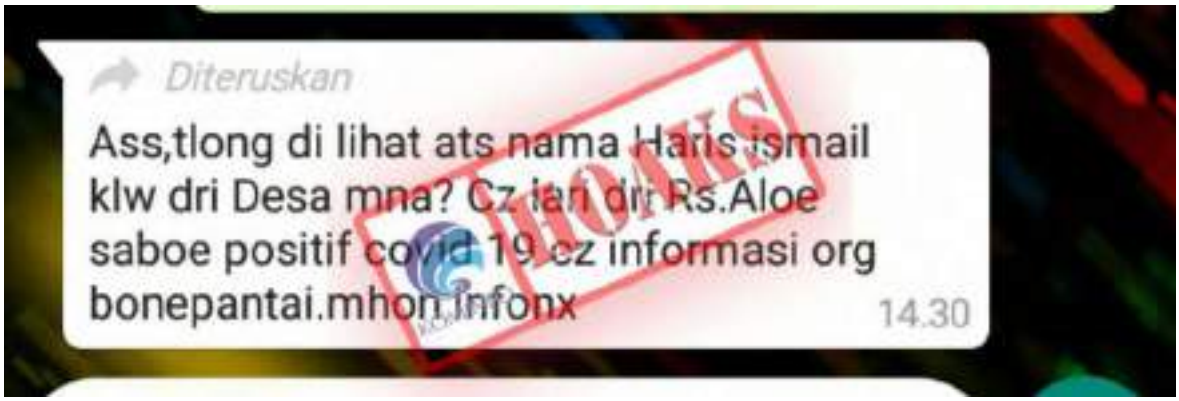
Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4232736/cek-fakta-tidak-benar-peneliti-korsel-dokter-kim-woo-joo-temukan-vaksin-covid-19
https://www.scmp.com/news/article/3080515/coronavirus-drugs-including-remdesivir-may-prove-effective-vaccine-available
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-peneliti-korea-selatan-temukan-vaksin-corona.html

Rabu, 22 April 2020

577. Pasien Positif Covid-19 Kabur dari Rumah Sakit Aloei Saboe Gorontalo



Penjelasan :

Sebuah pesan berantai menyebut informasi adanya salah satu pasien positif Covid-19 di Rumah Sakit Aloei Saboe Gorontalo yang dikabarkan melarikan diri saat mendapatkan perawatan. Dalam pesan berantai itu disebut pasien bernama Haris Ismail.

Menanggapi informasi tersebut pihak Rumah Sakit Aloei Saboe (RSAS) memastikan bahwa tidak ada pasien Covid-19 di Gorontalo yang kabur dari RSAS. Dr. Andang Ilato direktur RSAS, Kota Gorontalo, menyatakan bahwa sampai hari ini jumlah pasien positif Covid-19 adalah 7 orang dan tidak ada pasien positif dengan nama Haris Ismail. Sementara itu, Sumarudin Suratinoyo S.IP, Kasubid Data dan Sistem Informasi RSAS mengungkapkan bahwa untuk pasien atas nama Haris Ismail memang merupakan pasien di RSAS, namun pasien itu belum terkonfirmasi positif Covid-19 berdasarkan hasil swab test dari Laboratorium Makassar dan tidak melarikan diri sebagaimana disebut dalam pesan berantai.

Hoaks

Link Counter:
https://gopos.id/hoaks-pasien-positif-covid-19-di-gorontalo-kabur-dari-rumah-sakit-aloei-saboe/

Rabu, 22 April 2020

576. Foto Anies Sibuk Main Bola Saat Pemerintah Sibuk Melawan Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sedang bermain sepak bola bersama anaknya. Foto tersebut disertai narasi bahwa di tengah Pemerintah sibuk melawan Corona, Anies sibuk bermain bola dengan anaknya. Anies pun dinilai tidak mempunya hati.

Dikutip dari medcom.id klaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan tidak memiliki hati karena sibuk bermain sepak bola bersama anaknya seperti foto di atas adalah salah. Faktanya foto tersebut diabadikan jauh sebelum merebaknya wabah Covid-19. Foto tersebut diunggah di media sosial pada 29 Juli 2016 .

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAY3W8N-gara-gara-foto-ini-anies-disebut-tak-punya-hati-simak-faktanya

Rabu, 22 April 2020

575. Puasa Ramadhan Disepakati Hanya 7 Hari Saja



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook dengan narasi "Assalamu 'alaikum Wr. Wb Telah beredar informasi A1 artinya "valid", bukan "hoax" dari departemen resmi yang terkait terkait wabah corona dan telah diterima dengan dalil² aqli maupun naqli oleh Majelis Ulama Dunia berkaitan dgn pelaksanaan puasa di Bulan Ramadhan kali ini. Bahwa dikarenakan adanya wabah corona, maka Puasa Ramadhan yang akan dimulai bulan April ini, disepakati hanya dapat dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari saja".

Faktanya, kabar tentang imbauan puasa selama 7 hari pada Ramadan tahun ini karena Virus Corona Covid-19 ternyata tidak benar. Wakil Sekjen Majelis Ulama Indonesia (MUI), Amirsyah Tambunan memastikan bahwa informasi tersebut menyesatkan. Berdasarkan penelusuran lebih lanjut, tidak ada satu Lembaga Pemerintah maupun Institusi Muslim di luar Indonesia yang menyarankan cukup berpuasa 7 hari selama Ramadan di tengah wabah Covid-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4233735/cek-fakta-hoaks-imbauan-puasa-7-hari-saat-ramadan-tahun-ini-karena-corona-covid-19

Rabu, 22 April 2020

574. Bantu Lawan Covid-19 Alfamart Bagikan Voucher Rp 2 Juta



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform media sosial WhatsApp yang memberikan informasi mengenai adanya pembagian voucher senilai dua juta rupiah bagi 6000 member Alfamart yang beruntung. Pada pesan tersebut disertakan juga sebuah URL.

Faktanya, keterangan pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Corporate Communication General Manager AMRT, Nur Rachman menyatakan bahwa pesan berantai tersebut bukan dibuat oleh Alfamart dan cenderung menyesatkan juga merugikan. Dihimbau kepada masyarakat agar tidak mempercayai pesan tersebut dan mengkonfirmasi selalu berita yang mengatasnamakan Alfamart pada Website alfamartku.com atau bisa langsung menghubungi nomor 08111500959.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4233739/cek-fakta-hoaks-alfamart-bagi-bagi-6000-kupon-senilai-rp-2-juta-untuk-bantu-lawan-covid-19
https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/04/21/hoax-survey-berhadiah-kupon-alfamart-gratis-rp-2-juta-yang-beredar-di-whatsapp

Rabu, 22 April 2020

573. Suara Azan Dapat Melemahkan Virus Korona



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa suara adzan dapat melemahkan Virus Corona (Covid-19), dengan narasi: "Penemuan ilmuwan di Eropa. Virus Covid19 akan melemah bila didengarkan suara adzan... pembuktian dengan teknologi.. Allahu Akbar. Boleh percaya Boleh g...".

Faktanya, video yang diklaim pengunggah bahwa suara azan bisa melemahkan Virus Corona adalah tidak benar. Video itu sebenarnya mengklaim efek tubuh saat mendengarkan azan. Video tersebut beredar sebelum Covid-19 mulai mewabah. Keterangan percakapan dalam video yang membahas reaksi tubuh ketika mendengar azan telah diulas dalam artikel berjudul "This Viral Video About The Effects of Music and the Adhan on the Body is Simply Not True" yang dimuat situs ilmfeed.com, pada 12 Oktober 2016. Artikel tersebut menyatakan meskipun benar bahwa panggilan untuk salat bagi umat Islam memiliki efek menenangkan, namun klaim dalam video itu tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/04/21/salah-azan-dapat-melemahkan-virus-corona/

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDlVJ0b-cek-fakta-suara-azan-dapat-melemahkan-virus-korona-hoaks-ini-faktanya

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-suara-azan-bisa-melemahkan-virus-corona.html

Selasa, 21 April 2020

572. Mudik Lebaran Tidak Dilarang, Polri Siapkan Skenario dan Gelar Operasi Ketupat



Penjelasan :
Beredar unggahan di media sosial yang membagikan artikel berita yang berjudul "Mudik Lebaran Tidak Dilarang, Polri Siapkan Skenario dan Gelar Operasi Ketupat".

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran dari Detik.com, Presiden Joko Widodo menyatakan akan melarang mudik Lebaran pada Hari Raya Idul Fitri 1441 H bagi semua warga. Sebelumnya, Jokowi hanya melarang mudik untuk Aparatur Sipil Negara (ASN), pegawai BUMN, dan TNI-Polri. "Pada hari ini saya sampaikan bahwa mudik semuanya akan kita larang. Oleh karena itu saya minta persiapan yang berkaitan dengan ini mulai disiapkan," ujar Jokowi saat membuka ratas online.

Disinformasi

Link Counter:

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Mudik-Lebaran-Tidak-Dilarang-Polri-Siapkan-Skenario-dan-Gelar-Operasi-Ketupat
https://kumparan.com/kumparannews/jokowi-akhirnya-larang-mudik-demi-cegah-corona-1tGUrunjpbO
https://news.detik.com/berita/d-4984820/jokowi-akhirnya-larang-warga-mudik-lebaran

Selasa, 21 April 2020

571. 24 Orang yang Divonis Positif Corona Melarikan Diri dari UGD Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan tentang adanya 24 orang terkena Virus Corona namun melarikan diri dari UGD Puskesmas. Pesan tersebut juga disertai dengan sebuah video petugas medis memakai APD lengkap di depan ambulans yang sedang menghitung jumlah orang yang akan dibawa ambulans Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Faktanya, dilansir dari laman data.jakarta.go.id, informasi yang beredar tersebut tidak benar. Dalam video yang disertakan memang benar terdapat mobil ambulans Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Namun kegiatan yang terekam dalam video merupakan pelaksanaan proses rujukan para jama'ah Masjid Al Muttaqin di RW 1 Sunter Agung ke RS Darurat Wisma Atlet secara bertahap setiap 1 jam karena keterbatasan UGD RS Wisma Atlet.

.

Disinformasi

Link Counter:

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-24-Orang-yang-Divonis-Positif-Corona-Melarikan-Diri-Dari-UGD-Puskesmas-Kecamatan-Tanjung-Priok
https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/19/22463401/24-jemaah-tabligh-akbar-di-masjid-al-muttaqien-terindikasi-covid-19
https://news.detik.com/video/200420072/24-jemaah-tabligh-akbar-di-jakut-positif-corona

Selasa, 21 April 2020

570. Camat Makale Sulawesi Selatan Positif Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan seorang netizen di media sosial Facebook yang berisi bahwa Camat Makale, Sulawesi Selatan positif Virus Corona. Unggahan tersebut berisi "Kaget dgr infox Bu Camat Makale"sdh di di duga rafid covid 19".

Faktanya, Camat Makale yang bernama Letris Parubak sama sekali tidak terdampak Virus Corona dan kabar tersebut tidaklah benar alias hoaks. Netizen yang mengunggah kabar tersebut-pun telah mengklarifikasi bahwa unggahan yang dia sebar adalah kabar hoaks.

Hoaks

.

Link Counter:
https://news.detik.com/berita/d-4982421/sebar-info-camat-di-sulsel-positif-corona-pemilik-akun-fb-akui-hoax

Selasa, 21 April 2020

569. Setiap Keluarga di DKI Jakarta Diberi Bantuan Sebesar Rp 1,2 Juta



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang menyebut bahwa setiap keluarga di DKI Jakarta diberi bantuan sebesar Rp1,2 juta. Bantuan itu diberikan terkait pandemi Virus Covid-19. Kabar tersebut berawal dari cuitan sebuah akun Twitter yang melakukan *retweet* link artikel Vivanews.com berjudul "Pemerintah Pusat Mulai Distribusi Bansos ke 1,2 Juta Keluarga di DKI".

Dikutip dari medcom.id klaim bahwa setiap keluarga di DKI Jakarta diberi bantuan sosial sebesar Rp 1,2 juta adalah salah. Faktanya yang dimaksud jumlah 1,2 juta adalah jumlah keluarga ditargetkan mendapat bantuan sosial di DKI Jakarta. Berdasarkan artikel Vivanews.com berjudul "Pemerintah Pusat Mulai Distribusi Bansos ke 1,2 Juta Keluarga di DKI" sudah dijelaskan bahwa pemerintah pusat mulai mendistribusikan sembako untuk masyarakat terdampak Covid-19, tidak hanya di Jakarta. Pemerintah melalui Kementerian Sosial (Kemensos) mengawalinya dengan pembagian sembako untuk masyarakat di wilayah DKI Jakarta sekitar 1,2 juta keluarga.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmYqBLb-setiap-keluarga-di-dki-jakarta-diberi-bantuan-sebesar-rp1-2-juta-ini-fakta
https://turnbackhoax.id/2020/04/20/salah-di-dki-setiap-keluarga-sudah-diberi-paket-bantuan-sebesar-rp12-juta-hanya-penyaluran-bantuan-bertahap/

Selasa, 21 April 2020

568. Pasien Positif COVID-19 di Natuna Berkeliaran



Penjelasan :
Beredar sebuah tangkapan layar dari sebuah percakapan WhatsApp yang berisi informasi seorang Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang di konfirmasi Positif COVID-19 di Kabupaten Natuna berkeliaran.

Menanggapi informasi tersebut, Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Natuna, Hikmat menegaskan bahwa kabar PDP COVID-19 berkeliaran itu adalah tidak benar. Hikmat menerangkan, Satgas Penanganan COVID-19 Kabupaten Natuna telah memutuskan mengambil langkah penanganan terhadap 241 penumpang KM Bukit Raya yang tiba di pelabuhan Selat Lampa pada tanggal 12 April 2020. Ia juga menjelaskan bahwa sampai Minggu (19/4) belum ada satupun yang berstatus PDP positif COVID-19 ataupun dengan rapid test (RDT) reaktif.

.

Hoaks

Link Counter:
https://m.kumparan.com/amp/kepripedia/hoaxbuster-pasien-positif-covid-19-di-natuna-berkeliaran-1tG7hPLSuCx

Selasa, 21 April 2020

567. Seorang Dokter Rs Ciremai Cirebon Meninggal Dunia Akibat Covid 19



Penjelasan :

Beredar sebuah pemberitaan pada platform media sosial tentang adanya korban meninggal dunia akibat infeksi Virus Covid-19 yang disebutkan sebagai salah satu dokter di RS Ciremai Cirebon bernama dr Ludmila MH SpS.

Faktanya berita tersebut adalah tidak benar atau Hoaks. Kepala RS Ciremai Cirebon, Letkol CKM Andre Nofan menjelaskan bahwa pihaknya sampai saat ini masih berkomunikasi dengan dr Ludmila MH SpS yang memang sedang menjalani isolasi dirumahnya. Saat ini kondisi dr Ludmila MH SpS yang berprofesi sebagai dokter saraf tersebut sehat, dan termasuk kategori Orang Tanpa Gejala (OTG).

Hoaks

Link Counter:

https://www.radarcirebon.com/2020/04/20/hoax-tak-berkesudahan-dokter-rs-ciremai-disebut-meninggal-dunia-usai-rawat-pdp-covid-19/

https://www.citrust.id/kabar-dokter-di-rs-ciremai-yang-meninggal-dunia-karena-covid-19-dipastikan-hoaks.html

https://www.instagram.com/p/B_M5Gw6giMZ/?igshid=1u7r6ft4ogojg

Selasa, 21 April 2020

566. Trump Tower Terbakar di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :
Beredar sebuah tayangan di media sosial Facebook yang memperlihatkan gedung Trump Tower di New York terbakar. Akun tersebut membuat siaran langsung pada Minggu 19 April 2020 waktu setempat.

Faktanya, dilansir dari medcom.id, klaim bahwa Trump Tower di New York, Amerika Serikat terbakar pada Minggu 19 April 2020 waktu setempat, adalah tidak benar karena tidak ada informasi valid terkait kebakaran gedung tersebut di tengah pandemi Covid-19. Dilansir kanal Youtube Sleepy Player, ternyata informasi yang menyatakan Trump Tower terbakar pada 19 April 2020 adalah berita palsu alias hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkBYWADb-trump-tower-terbakar-di-tengah-pandemi-covid-19-ini-faktanya

Selasa, 21 April 2020

565. Video Warga Keluyuran di Atas Jam 2 Siang Diancam Pukul Rotan saat Penerapan PSBB Bandung Raya



Penjelasan :
Beredar video sosialisasi pihak kepolisian mengingatkan warga agar tidak beraktivitas di luar rumah diatas pukul 14.00. Warga yang membandel diancam akan dipukul menggunakan rotan oleh aparat. Video tersebut diklaim untuk penerapan PSBB Bandung Raya.

Faktanya, menurut postingan dari akun Instagram Humas Polda Jabar, video yang beredar tersebut terjadi di daerah Sentani Papua. Pembatasan aktivitas warga di sana disebut akan mulai dilakukan pada Senin, 20 April mendatang.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/B_L_jC_Dh1e/

Senin, 20 April 2020

564. Luhut Perintahkan TNI-Polri Tangkap Pemda yang Tutup Bandara



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook di tengah pandemi Virus Corona (Covid-19) sebuah hasil tangkapan layar yang berisi narasi bahwa Menteri Perhubungan Ad Interim, Luhut Binsar Panjaitan memerintahkan TNI-Polri untuk menangkap Pemerintah Daerah yang menutup bandara. Dalam tangkapan layar itu terdapat tautan sebuah artikel yang berjudul "Luhut Minta Panglima TNI dan Kapolri Kawal Bandara, Jangan Sampai Ditutup Pemda."

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim yang menyebutkan Luhut memerintahkan TNI-Polri tangkap Pemda yang tutup bandara di tengah pandemi Virus Corona (Covid-19) adalah salah. Pada pemberitaan media kredibel tidak ditemukan informasi bahwa Luhut memerintahkan TNI-Polri untuk menangkap Pemda yang menutup bandara. Justru, Luhut meminta dukungan seluruh Pemda serta TNI-Polri untuk memastikan bandara, pelabuhan, terminal, dan stasiun tetap beroperasi di tengah pandemi Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/742/fakta-atau-hoaks-benarkah-luhut-perintahkan-tni-polri-tangkap-pemda-yang-tutup-bandara-di-tengah-pandemi-corona

Senin, 20 April 2020

563. RSUD Waluyo Jati Ditutup karena Para Petugas Diisolasi Terkait Covid-19



Penjelasan :

Sebuah informasi beredar menyebutkan bahwa RSUD Waluyo Jati Kraksaan dikabarkan menutup layanan kesehatan. Hal itu ditengarai lantaran adanya kasus pasien positif Covid-19 dan banyaknya petugas yang diisolasi.

Faktanya kabar itu dibantah oleh pihak RSUD Waluyo Jati. Kabar adanya penutupan layanan dibantah oleh Sekretaris RSUD Waluyo Jati Kraksaan, dr Asjroel Sakri. Ia mengatakan tidak mungkin layanan kesehatan, apalagi layanan gawat darurat ditutup. Ia juga menyampaikan tidak ada petugas yang diisolasi. Ia menambahkan jika pada Sabtu kemarin, pihak RS memang melakukan penyemprotan desinfektan di setiap ruangan. Hal itu sebagai bentuk antisipasi penyebaran virus Covid-19 di Rumah Sakit. Selama ruangan disemprot desinfektan, pasien dipindah ke ruangan yang tidak berbau desinfektan.

Hoaks

Link Counter :

https://www.wartabromo.com/2020/04/19/rsud-waluyo-jati-tutup-hoaks/

Senin, 20 April 2020

562. Pegawai BNI Teuku Umar Meninggal karena Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui media sosial Whatsapp mengenai kabar pegawai BNI Teuku Umar meninggal karena positif Covid-19.

Faktanya, keterangan yang didapatkan dari BNI Bali, disampaikan bahwa mertua dari salah seorang pegawai BNI yang meninggal tersebut sudah melalui *swab test* ke salah satu RS Rujukan Covid 19 di Bali dan dinyatakan negatif. Pegawai yang ada di BNI Teuku Umar juga sudah dilakukan *Rapid Test* dan dinyatakan negatif.

Hoaks

Link Counter :

https://infocorona.baliprov.go.id/2020/04/19/laporan-hoax-minggu-19-april-2020/

Minggu, 19 April 2020

561. 463.285 Pasukan TNI dan Polri di Papua Positif Covid 19 dan Banyak Yang Meninggal Dunia



Penjelasan :
Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang memberikan keterangan bahwa ada 463.285 Orang Anggota TNI dan Polri telah terinfeksi Covid-19. Disebutkan pula bahwa 178 PNS dari TNI dan 55 Orang Pasukan TNI dan POLRI yang bertugas di Tanah Papua telah meninggal dunia akibat infeksi Virus Covid-19.

Faktanya Informasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Menurut salah satu akun Instagram @gegana_id disebutkan bahwa TNI dan Polri selaku penegak hukum KKB di wilayah Papua tidak ada yang positif Covid-19 maupun meninggal dunia karena Covid-19. Pada kesempatan lain, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto menyampaikan ada 1.187 kasus Corona di Mabes TNI. Adapun setelah dilakukan pengecekan, jumlah yang positif terinfeksi Covid-19 ada 55 orang, PDP 190 orang, ODP 873 orang, sembuh ada 54 orang, dan meninggal dunia ada 15 orang. Jumlah tersebut jauh berbeda dengan klaim yang disampaikan pada unggahan di atas.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B_JZEFIDAap/?igshid=1by5zpxe2yoxw

https://www.instagram.com/p/B_JNdLkBhrO/?igshid=88qpio5eyxca

https://www.instagram.com/p/B_JHgavl8po/?igshid=66olrol9kguu

https://www.kompas.tv/article/76282/panglima-tni-55-prajurit-positif-corona

Minggu, 19 April 2020

560. Pesan Berantai Aksi Begal di Colomadu Karanganyar saat Corona



Penjelasan :
Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang menginformasikan terkait aksi begal yang terjadi di wilayah Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Pesan tersebut menyebutkan telah terjadi aksi pembegalan pada waktu malam hari di daerah sekitar The Alana Hotel dan Desa Bolon.

Kapolsek Colomadu, AKP Sentot Ambar Wibowo menegaskan bahwa pesan tersebut hoaks dan tidak bisa dibenarkan. Sejumlah personel Polsek Colomadu telah dikerahkan ke tempat-tempat yang disebutkan dalam pesan berantai tersebut. Polsek Colomadu saat ini terus melakukan patroli guna menekan angka kriminalitas dan mensosialisasikan imbauan pemerintah supaya masyarakat tetap di rumah selama pandemi Corona.

Hoaks

Link Counter :
https://solo.tribunnews.com/amp/2020/04/18/hoaks-pesan-berantai-aksi-begal-di-colomadu-karanganyar-saat-corona-ini-penjelasan-kapolsek?page=all

Minggu, 19 April 2020

559. FBI Menggerebek Sinagoge Yahudi di New York, Tempat Orang Yahudi Menyembunyikan Ribuan Masker



Penjelasan :

Beredar di media sosial, unggahan sebuah video dan narasi yang mengatakan bahwa "FBI menggerebek Sinagoge (tempat ibadah) Yahudi di New York, tempat orang Yahudi menyembunyikan ribuan Masker yang diperlukan sangat di rumah sakit, semuanya masker jenis N95. Ini adalah moral mereka yang dikenal sejak zaman kuno".

Klaim yang menyatakan bahwa FBI menggerebek Sinagoge (tempat ibadah) Yahudi di New York, yang menyembunyikan ribuan masker adalah salah. Faktanya, penggerebekan tersebut terkait kasus penimbunan masker N95 serta perlengkapan medis lainnya yang terjadi di rumah seorang pria bernama Baruch Feldheim asal Brooklyn, bukan di Sinagoge atau tempat ibadah orang Yahudi.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/738/fakta-atau-hoaks-benarkah-fbi-gerebek-sinagoge-yahudi-di-new-york-yang-timbun-masker-n95

https://www.youtube.com/watch?v=RnZdPEi8xFQ&fbclid=IwAR32g0EcMku9rUhRkJgCjwqLdAXKLdBywYUsVviVs9HKM3ImTh1SBtAAP_w

Sabtu, 18 April 2020

558. ATM Jadi Tempat Tertinggi Penularan Corona, Capai 70%



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial dan pesan berantai di aplikasi WhatsApp yang menginformasikan bahwa tingkat penularan virus Corona lebih tinggi berasal dari ATM dan disebutkan bahwa sudah ada 70% pasien terinfeksi virus Corona dari ATM.

Faktanya, menurut Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dr. Daeng M Faqih, setiap benda yang banyak disentuh dapat menjadi media penularan virus Corona. Namun, belum terbukti bahwa ATM adalah media penularan tertinggi. Daeng menghimbau agar masyarakat tetap waspada meskipun ATM bukan media penularan tertinggi, karena virus Corona menular melalui kontak dengan benda yang sering tersentuh, tidak menjaga kebersihan tangan, tidak menerapkan etika batuk dan bersin, terjadi interaksi dengan banyak orang, tidak isolasi diri setelah kembali dari wilayah pandemi, dan kurangnya pemahaman tentang virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:

https://web.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/546661029601821

https://depok.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-09362345/cek-fakta-hoaks-atm-jadi-tempat-tertinggi-penularan-corona-capai-70-persen?page=2

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4218774/cek-fakta-tingkat-penularan-virus-corona-covid-19-di-mesin-atm-tinggi

Sabtu, 18 April 2020

557. Ma'ruf Amin Imbau Mudik Lewat Tol Langit



Penjelasan :
Beredar di sosial media sebuah hasil tangkapan layar dari artikel berita cnnindonesia.com yang diunggah pada hari kamis, 19 Maret 2020 pukul 10.31 WIB dengan judul "Darurat Corona, Ma'ruf Amin Himbau Mudik Lewat Tol Langit Saja ". Hasil tangkapan layar tersebut disertai dengan narasi "Emangnya udah siap ya Tol Langit..?."

Setelah ditelusuri, judul artikel dari cnn Indonesia yang diunggah pada hari kamis, 19 maret 2020 pukul 10.31 WIB tidak sesuai dengan hasil tangkapan layar tersebut. Faktanya artikel tersebut merupakan hasil suntingan dari artikel asli yang berjudul "Darurat Corona, Ma'ruf Amin Imbau Warga Tak Mudik Lebaran."

Hoaks

Link Counter:
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200319102112-20-484820/darurat-corona-maruf-amin-imbau-warga-tak-mudik-lebaran

Sabtu, 18 April 2020

556. Resep Teh Panas Dicampur Lemon dari Palestina untuk Sembuhkan Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media WhatsApp berisi informasi yang menyebut teh panas yang dicampur lemon ampuh mengobati virus Covid-19. Resep itu diklaim berasal dari Palestina disertai narasi yang menyebut semua orang di Palestina minum segelas air panas dengan campuran lemon di malam hari karena telah terbukti membunuh virus.

Dilansir dari Liputan6.com, Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dr Daeng M Faqih mengatakan bahwa mengkonsumsi lemon dan teh panas dapat menyembuhkan virus corona Covid-19 belum terbukti. Selanjutnya klaim serupa ternyata juga menyebar di negara lain. Bedanya, bukan Palestina yang disebut melainkan Israel. Dalam artikel berjudul, Lemon Juice Tea Does Not Cure COVID-19 in Israel, or Anywhere Else yang dimuat factcheck.org disebutkan, klaim bahwa campuran teh, lemon, dan sodium bicarbonate bisa menyembuhkan Covid-19 dan mencegah kematian akibat wabah tersebut adalah salah. Sementara terkait data Covid-19 dunia terkini, pada 18 April 2020 diketahui data Covid-19 di Palestina mencapai 402 kasus Positif dan 2 Meninggal.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4224447/cek-fakta-hoaks-resep-lemon-dan-teh-panas-untuk-sembuhkan-covid-19-dari-palestina

https://www.worldometers.info/coronavirus/country/state-of-palestine/

Sabtu, 18 April 2020

555. Instruksi Bapak Bupati untuk Menutup Seluruh Jalan Desa di Mojogedang Karanganyar



Penjelasan :
Beredar pesan melalui WhatsApp yang berisi informasi adanya instruksi dari Bapak Bupati Karanganyar untuk menutup seluruh jalan desa se-Kecamatan Mojogedang.

Menanggapi informasi tersebut, Camat Mojogedang, Eko Joko Iswanto menegaskan jika instruksi Bupati terkait penutupan seluruh jalan desa se-Kecamatan Mojogedang adalah tidak benar. Pihaknya telah menyampaikan kepada semua Kepala Desa bahwa tidak ada penutupan jalan. Eko menuturkan setelah adanya dua warga Desa Sewurejo yang meninggal dunia, Pemerintah Kecamatan memang memperketat pengawasan di wilayah tersebut dan sekitarnya. Namun, pelaksanaanya diserahkan ke masing-masing wilayah.

Disinformasi

Link Counter:
https://jateng.tribunnews.com/2020/04/17/hoaks-instruksi-penutupan-semua-jalan-kampung-di-mojogedang-karanganyar

Sabtu, 18 April 2020

554. China Tuding Indonesia sebagai Sumber Virus Corona COVID-19



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat hasil tangkapan layar pemberitaan yang berjudul "China Menuding Indonesia Sebagai Sumber Virus Corona".

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs Liputan6.com, kabar tentang China yang menuding Indonesia sebagai sumber Virus Corona COVID-19 adalah tidak benar. Pemerintah China tidak pernah menyampaikan bahwa Indonesia menjadi sumber Virus Corona COVID-19.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4230336/cek-fakta-hoaks-china-tuding-indonesia-sebagai-sumber-virus-corona-covid-19

Jumat, 17 April 2020

553. Aplikasi Pendeteksi Suhu Tubuh



Penjelasan :

Tengah beredar pesan berantai WhatsApp tentang aplikasi smartphone yang bernama *Body Temperature Diary* yang bisa dipakai untuk mengukur suhu tubuh pengguna.

Faktanya setelah ditelusuri, lebih lanjut ternyata aplikasi *Body Temperature Diary* tidak bisa menjadi sebuah termometer untuk mengukur suhu tubuh, apalagi hanya dengan menempelkan sidik jari di layar. Aplikasi *Body Temperature Diary* ini hanya berfungsi untuk mencatat suhu tubuh yang sudah diukur dengan termometer dan pengguna bisa meng-*input* suhu badan mereka secara manual ke kolom yang disediakan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/tekno/read/4221671/beredar-pesan-menyesatkan-soal-aplikasi-body-temperature-diary-ini-faktanya

https://m.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-disinformasi-aplikasi-pendeteksi-suhu-tubuh-hanya-catat-tak-bisa-mengukur.html

https://www.idntimes.com/tech/trend/alfonsus-adi-putra-alfonsus/cek-fakta-aplikasi-body-temperature-diary-ukur-suhu-tubuh

Jumat, 17 April 2020

552. Setelah Virus Corona, Kini Terjadi Tsunami di Tiongkok



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video memperlihatkan sebuah wilayah yang diterjang tsunami dengan narasi “setelah Virus Corona kini terjadi tsunami di Tiongkok”.

Faktanya setelah ditelusuri, Klaim bahwa setelah Virus Corona atau Covid-19, kini Tiongkok diterjang tsunami sebagaimana yang tampak pada video tersebut, adalah salah. Faktanya peristiwa tersebut bukan terjadi di Tiongkok, Melainkan peristiwa yang terjadi di Jepang pada Maret 2011.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjBBa6k-setelah-virus-korona-kini-tiongkok-diterjang-tsunami-ini-faktanya

https://www.youtube.com/watch?v=ULCheNmNxYI

https://www.kompas.com/global/berita/152516570-hari-ini-dalam-sejarah-gempa-dan-tsunami-tohoku-bikin-jepang-tertunduk?page=all

Jumat, 17 April 2020

551. Seorang Dokter di Tanjungpinang Bernama Dr Rowin Positif Corona



Penjelasan :

Sebuah pesan berantai Whatsapp yang beredar luas, terutama di kalangan masyarakat Tanjungpinang menyebut adanya seorang Dokter yang bekerja di IGD RSUD Tanjungpinang bernama Dokter Rowin telah dinyatakan positif terinfeksi Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau menegaskan informasi yang tersebar terkait Dokter Rowin terinfeksi Covid-19 adalah tidak benar. Kepala Dinas Kesehatan Kepri, Tjetjep Yudiana mengatakan Dokter Rowin dalam kondisi sehat, tidak terinfeksi Covid-19. Tjetjep juga menyebutkan, memang terdapat pasien positif Covid-19 nomor 23 berinisial R, namun bukan Dokter Rowin. R memang berprofesi sebagai dokter, namun R itu seorang wanita, sedangkan Dokter Rowin seorang laki-laki.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.metrobatam.com/2020/04/dinkes-kepri-informasi-dokter-rowin-positif-covid-19-hoaks/
https://www.batamtimes.co/2020/04/16/dinkes-kepri-informasi-dokter-rowin-terinfeksi-covid-19-hoaks/

Jumat, 17 April 2020

550. Foto Katak Mati Karena Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial, foto beberapa ekor katak mati yang diklaim sebagai korban Covid-19.

Berdasarkan penelusuran Cek Fakta Liputan6.com, foto katak mati tersebut pertama kali diunggah pada tanggal 20 Juni 2012. Katak tersebut dijadikan bahan presentasi David C. Blackburn, Asisten Kurator penelitian Herpetologi di California Academy of Sciences, yang membahas epidemi global yang mengancam ribuan spesies amfibi. Foto katak mati tersebut tidak ada kaitannya dengan Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4229374/cek-fakta-hoaks-foto-katak-mati-korban-covid-19

Jumat, 17 April 2020

549. TKA China Masuk Kawasi Maluku Utara Tanpa Pengawasan Satgas Covid-19 Halsel.



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi foto aksi ratusan karyawan dan warga meminta TKA dipulangkan karena diduga TKA masuk Desa Kawasi menggunakan Kapal Pribadi Tanpa Pengawasan Satgas Covid-19 Halsel.

Faktanya foto dalam tangkapan layar tersebut merupakan foto kejadian demo karyawan di PT Harita Grup Desa Kawasi, kecamatan Obi Halsel Selatan. Karyawan yang melakukan demo menuntut diberikan kelonggaran keluar masuk Desa Kawasi, karena sejak pertengahan Maret 2020, Site Kawasi di Pulau Obi telah dilakukan 'lockdown' dan semua karyawan maupun karyawan kontraktor harus menempati camp yang telah disediakan. Jadi tangkapan layar tersebut tidak ada kaitannya dengan TKA asal China yang diduga diselundupkan.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4229390/cek-fakta-46-tka-china-diduga-diselundupkan-ke-obi-maluku-utara-ini-faktanya
https://www.youtube.com/watch?reload=9&v=7fcZb4yZt_Y

Jumat, 17 April 2020

548. Video Rapat Program Buka Puasa DKI Jakarta Tahun Ini



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan video yang menampilkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sedang melakukan rapat. Unggahan video tersebut disertai dengan narasi "Sungguh mulia hatimu sampai buka puasa engkau pikirkan untuk masyarakat tidak mampu...aku iri Jakarta punya Gubernur semulia hatimu...". Dalam narasi itu juga menyebutkan apresiasi kinerja Anies dalam menangani Covid-19.

Setelah ditelusuri, video tersebut tidak ada kaitannya dengan kondisi wabah Covid-19. Video serupa ditemukan pada akun Youtube Pemprov DKI Jakarta yang telah terverifikasi dengan judul "25 Apr 2018 Rapimtas Bag 3/3 - Persiapan Memasuki Bulan Ramadhan" yang diunggah pada tanggal 7 Mei 2018. Kesimpulannya, video yang beredar tidak ada kaitannya dengan Covid-19, melainkan video tersebut adalah rapat persiapan Pemprov DKI Jakarta dalam memasuki bulan ramadhan pada tahun 2018.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.youtube.com/watch?v=XDkXHsKUoHk&t=425s
https://tirto.id/pemprov-dki-siapkan-buka-puasa-bersama-warga-miskin-di-223-rw-cKgD
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180515194845-20-298457/pemprov-dki-jakarta-siapkan-bukber-di-223-rw-selama-ramadan

Jumat, 17 April 2020

547. Surat Permohonan Bantuan Mengatasnamakan Badan Koordinasi Penanaman Modal



Penjelasan :

Beredar sebuah surat yang mengatasnamakan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan keterangan bahwa BKPM mengajukan permohonan bantuan akomodasi untuk keperluan disaat wabah Virus Corona kepada Perusahaan dan Pelaku Dunia Usaha.

Faktanya surat tersebut adalah palsu dan bukan resmi dibuat oleh pihak BKPM. Pada halaman Website milik BKPM diklarifikasi bahwa surat tersebut adalah tidak benar, dan diharapkan untuk pihak-pihak yang menerima surat tersebut agar mengkonfirmasi langsung kepada pihak BKPM. BKPM sebagai bagian dari Pemerintah RI akan terus mendukung upaya pencegahan penyebaran wabah *COVID-19*, diantaranya melalui pendistribusian bantuan dari investor, fasilitasi percepatan perizinan sektor kesehatan, dan dukungan terhadap peningkatan kapasitas produksi alat kesehatan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.bkpm.go.id/en/publication/detail/news/klarifikasi-hoax-bkpm-eng

https://www.instagram.com/p/B-zTEMcgIlc/?igshid=1683meoq22si2

Jumat, 17 April 2020

546. Aplikasi Edukasi Corona (PeduliLindungi) Kemenkominfo Rawan Phising dan Malware



Penjelasan :

Saat ini tengah beredar informasi yang menyebutkan bahwa seolah-olah aplikasi PeduliLindungi sebagai Aplikasi Edukasi Corona Kementerian Kominfo tidak aman. Aplikasi tersebut dituduh rawan *Phising* dan *Malware* karena belum tersedia di *App Store* dan *Play Store*.

Menanggapi hal tersebut, Biro Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Siaran Pers No. 57/HM/KOMINFO/04/2020, memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar. Aplikasi PeduliLindungi saat ini sudah dapat diunduh melalui *App Store* dan *Play Store* untuk versi iOS dan Android dan tidak melalui APK sehingga sangat *secure* dari *phising* dan *malware*. Aplikasi PeduliLindungi sendiri telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kominfo No. 171 tahun 2020 sebagai dasar penyelenggaraan tracing, tracking dan fencing melalui infrastruktur, sistem dan aplikasi telekomunikasi untuk mendukung *Surveilans* Kesehatan melengkapi Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika sebelumnya yaitu Keputusan Menteri Kominfo No. 159 Tahun 2020. Keputusan Menteri ini bersifat khusus dan sekaligus untuk memberikan jaminan perlindungan data pribadi sesuai perundang-undangan. Untuk itu, Kemkominfo menghimbau masyarakat tidak ragu untuk menginstall PeduliLindungi, karena *provider* menggunakan sistem keamanan berlapis.

Hoaks

Link Counter:
https://kominfo.go.id/content/detail/25866/siaran-pers-no-57hmkominfo042020-tentang-aplikasi-pedulilindungi-aman-dari-phising-dan-malware-diunduh-lewat-app-store-dan-play-store/0/siaran_pers

Jumat, 17 April 2020

545. Garam Dapur NACL Dapat Melawan Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui aplikasi WhatsApp bahwa garam dapur (NaCl) dapat melawan Virus Corona. Dinarasikan bahwa sebagai hal tersebut adalah hasil eksperimen pribadi, yakni dengan memasukkan sedikit garam dapur ke mulut lalu melarutkan dan menelannya perlahan saat merasakan leher tidak enak dan terasa kering. Garam selain sebagai penyedap dan pengawet makanan juga diklaim dapat membasmi kuman dan sakit kulit, bahkan sebagai senjata melawan Virus Corona. Hanya dalam 1/2 hari tenggorokan yang sakit dapat sembuh.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari data.jakarta.go.id, berkumur dengan air garam memang memiliki khasiat membantu menyamankan tenggorokan, namun sampai saat ini belum ada bukti medis yang menyatakan bahwa berkumur dengan garam dapat membantu menangkal atau mengusir infeksi dari serangan Virus Corona.

Hoaks

Link Counter:

http://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Garam-dapur-NaCl-Dapat-Melawan-Virus-Corona

Jumat, 17 April 2020

544. Video Ariel Noah Jadi Relawan Medis Covid-19 di Rumah Sakit



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang menyebutkan Nazril Irham atau Ariel Noah menjadi relawan tenaga kesehatan untuk membantu menangani pasien Covid-19. Video tersebut dilengkapi dengan potret Ariel Noah mengenakan jas putih bertuliskan dr.Nazril Irham lengkap dengan masker di wajahnya.

Faktanya, kabar mengenai Ariel menjadi relawan petugas medis untuk menangani Covid-19 adalah tidak benar. Video yang beredar tersebut bukanlah momen saat Ariel menjadi relawan tenaga medis, melainkan sedang berkunjung ke PT Cedefindo (Martha Tilaar Group) pada Desember 2019. Dilansir dari laman Vivanews.com, saat ditelusuri di akun Youtube Sahabat Noah Official, akun tersebut mengunggah video serupa pada tanggal 17 Desember 2019 dengan judul "Ariel Noah Berkunjung ke Pabrik PT Cedefindo Martha Tilaar Group".

Disinformasi

Link Counter:
https://www.suara.com/news/2020/04/16/115937/cek-fakta-benarkah-ariel-noah-jadi-relawan-medis-tangani-pasien-corona
https://www.vivanews.com/viva-fakta/45468-ariel-noah-jadi-relawan-petugas-medis-corona-cek-faktanya
https://www.youtube.com/watch?v=hr0VUNIXFOY

Kamis, 16 April 2020

543. Warga Bandung Yang Tidak Menggunakan Masker Jika Keluar Rumah atau Berkendaraan akan dikenakan denda 200.000 Rupiah



Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun media sosial sebuah informasi yang memberikan keterangan bahwa akan diberlakukannya denda 200.000 Rupiah bagi warga Bandung yang kedapatan keluar rumah atau berkendara tanpa menggunakan masker.

Faktanya informasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Kasatlantas Polrestabes Bandung, Kompol Bayu Catur Prabowo mengatakan bahwa sampai saat ini pihak Kepolisian tidak memberlakukan denda bagi pengendara yang tidak mengenakan masker. Bayu menjelaskan pula bahwa setiap kegiatan yang dilakukan Kepolisian harus berdasarkan aturan, baik itu perundang-undangan maupun aturan lainnya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B-_uhmzH9aE/?igshid=15qwif6r3i4e6

https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/mapay-kota/pr-13366286/hoaks-pengendara-tidak-pakai-masker-di-bandung-bakal-didenda

Kamis, 16 April 2020

542. Pemakaman PDP (Covid-19) di Gambut Sempat Ditolak



Penjelasan :

Beredar kabar adanya penolakan masyarakat terhadap pemakaman jenazah PDP Covid-19 di Gambut. Kabar tersebut sempat beredar di kalangan warga Banjar.

Menepis kabar tersebut, Mansyah, Ketua RT 1 Pematang menegaskan bahwa tidak ada penolakan, justru warga menerima. Secara terpisah, Juru Bicara Gugus Tugas Covid Kabupaten Banjar, dr. Diauddin juga turut mengklarifikasi bahwa kabar tersebut tidak benar. Klarifikasi dari gugus tugas tersebut disampaikan setelah ada berita penolakan yang sampai ke Gugus Tugas. Diauddin mengatakan, pihaknya telah cek ulang. Kabar penolakan itu tidak benar. Alhamdulillah proses pemakaman berjalan lancar kendati menggunakan protokol Covid.

Hoaks

Link Counter:
https://kalsel.prokal.co/read/news/32134-penolakan-pemakaman-pasien-covid-19-di-gambut-hoax

Kamis, 16 April 2020

541. Raja Salman Dirawat Intensif karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah hasil tangkapan layar yang berasal dari stasiun televisi Trans7 yang berjudul "150 Keluarga Kerajaan Saudi Terinfeksi Corona". Hasil tangkapan layar tersebut juga disertai dengan narasi yang menyebutkan bahwa Raja Salman dirawat Intensif karena Covid-19.

Setelah ditelusuri, berita tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 150 orang anggota keluarga kerajaan Arab Saudi dikabarkan terinfeksi Virus Corona dalam beberapa pekan terakhir. Raja Salman dan Putra Mahkota Pangeran Mohammed bin Salman mengasingkan diri untuk menghindari pandemi. Kesimpulannya klaim yang menyebutkan bahwa Raja Salman dirawat intensif karena Covid-19 tidak benar. Isi berita itu bukan memberitakan Raja Salman dirawat karena Covid-19, melainkan Raja Salman melakukan isolasi diri untuk menghindari pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4228738/cek-fakta-tidak-benar-raja-salman-dirawat-intensif-akibat-covid-19

Kamis, 16 April 2020

540. Pesan Berantai Berisi Hasil Rapat Disdagin Terkait Pelaksanaan PSBB di Kota Bandung



Penjelasan :

Beredar pesan berantai berisi 13 poin yang diklaim merupakan hasil rapat Disdagin Kota Bandung. Poin-poin itu antara lain berisikan tentang penyekatan jalan raya, patroli kepolisian, akses logistik, pembatasan sosial, pengaturan pengoperasian toko ritel, dan pemenuhan ketersediaan pokok.

Faktanya Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, Elly Wasliah mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak sepenuhnya benar. Menurutnya, poin yang menyebutkan penutupan jalan, patroli polisi dan pembatasan sosial adalah keliru sebab hal itu bukan merupakan wilayah Disdagin, sehingga tidak mungkin pihaknya mengeluarkan kebijakan tersebut. Elly hanya menyampaikan bahwa penutupan jalan tidak berlaku bagi kendaraan yang menyuplai bahan pokok.

Disinformasi

Link Counter:
https://jabar.antaranews.com/berita/149332/disdagin-bandung-tegaskan-info-penyekatan-jalan-raya-hoaks
https://jabar.tribunnews.com/2020/04/15/itu-hoaks-kata-kepala-disdagin-kota-bandung-soal-distribusi-logistik-penutupan-jalan-saat-psbb

Kamis, 16 April 2020

539. Pasien Positif Corona di Kota Salatiga adalah Pemilik Toko Topsy Istana Busana



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa pasien positif Corona ke-3 di Kota Salatiga adalah pemilik toko Topsy Istana Busana sama Mitra Busana.

Faktanya setelah ditelusuri, Humas Setda Salatiga melalui akun media sosialnya menjelaskan bahwa informasi mengenai pasien positif Corona ke-3 di Kota Salatiga adalah pemilik toko Topsy Istana Busana sama Mitra Busana tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://www.facebook.com/humas.joss/photos/a.2792404574128072/2847236935311502/?type=3&theater
https://www.facebook.com/113646420281869/photos/a.114432116869966/125029499143561/?type=3&theater

Kamis, 16 April 2020

538. File PDF Data Pasien Positif Covid-19 Surabaya di WhatsApp



Penjelasan :

Beredar sebuah file PDF berisi data informasi pasien positif Covid-19 dengan identitas dan alamat jelas di Surabaya. Dalam file PDF itu terdapat 83 identitas pasien positif Covid-19 lengkap dengan alamat rumah dan lokasi peta tempat tinggal pasien berikut tempat ia dirawat.

Faktanya, Kasat Intelkam Polrestabes Surabaya, AKBP Whimboko menegaskan jika itu adalah data palsu yang dibuat oleh orang yang tak bertanggung jawab. Whimboko memastikan akan melacak pembuat berita palsu yang meresahkan masyarakat utamanya warga Surabaya.

Disinformasi

Link Counter:
https://jatim.tribunnews.com/2020/04/16/beredar-hoaks-data-nama-alamat-pasien-covid-19-di-surabaya-polisi-ungkap-fakta-sebenarnya
https://beritajatim.com/hukum-kriminal/file-pdf-data-pasien-positif-covid-19-surabaya-di-whatsapp-adalah-hoax/

Kamis, 16 April 2020

537. Analisis Kondisi Perbankan Akibat Dampak Virus Corona OJK



Penjelasan :

Beredar informasi di masyarakat terkait analisis kondisi perbankan akibat dampak virus Corona yang isinya menggambarkan kondisi perbankan nasional dengan berbagai skenario, yang seolah-olah dikeluarkan oleh Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Melalui pernyataan resminya pada surat bernomor SP 27/DHMS/OJK/IV/2020 oleh Deputi Komisioner Humas dan Logistik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Anto Prabowo menyampaikan bahwa dokumen dan informasi yang beredar tersebut adalah informasi hoaks dan tidak benar. Sebagaimana diketahui bahwa sejak 13 Maret 2020 OJK menerapkan kebijakan pemberian stimulus bagi perekonomian dengan diterbitkannya POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Dengan berbagai kebijakan stimulus yang telah dikeluarkan oleh OJK tersebut, dengan ini ditegaskan bahwa dokumen yang berisikan analisis yang beredar di masyarakat adalah hoaks dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

Hoaks

Link Counter:
https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Beredarnya-Informasi-Hoax-Terkait-Analisis-Kondisi-Perbankan-Akibat-Dampak-Virus-Corona-(Covid-19).aspx

Kamis, 16 April 2020

536. Pasar Tebet Barat Ditutup Total karena Kabar Pemilik Salah Satu Toko Meninggal Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp bahwa Pasar Tebet Barat ditutup total karena pemilik salah satu toko di Pasar Tebet Barat meninggal karena positif Covid-19.

Faktanya, informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs Merdeka.com, Camat Tebet, Jakarta Selatan, Dyan Airlangga membantah kabar penutupan pasar itu karena ada pedagang terpapar *Corona Virus Disease* (Covid-19). Beliau memastikan Pasar Tebet Barat tetap buka untuk melayani pembeli selama masa tanggap darurat Covid-19 dengan menyediakan kebutuhan pokok sesuai dengan arahan Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

Hoaks

Link Counter:
https://www.merdeka.com/peristiwa/camat-pastikan-pasar-tebet-tetap-buka-kabar-2-pedagang-terpapar-covid-19-hoaks.html
https://www.antaranews.com/berita/1421169/camat-pastikan-pasar-tebet-barat-tetap-buka#mobile-src

Kamis, 16 April 2020

535. Video Jenazah Muslim di New York yang Meninggal Karena Corona



Penjelasan :

Beredar video di media sosial yang memperlihatkan puluhan jenazah ditutup dengan kain kafan di dalam sebuah ruangan. Jenazah-jenazah tersebut diklaim sebagai warga muslim di Brooklyn, sebuah wilayah di New York, Amerika Serikat, yang meninggal karena terinfeksi Virus Corona.

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, narasi yang menyertai video di atas sebagian benar adanya. Video tersebut memang diambil di kantor layanan pemakaman muslim, *Islamic International Funeral Services*, di New York yang sedang dipenuhi oleh jenazah. Namun, menurut klarifikasi dari staf kantor tersebut, jenazah-jenazah dalam video di atas meninggal bukan karena terinfeksi Virus Corona, melainkan karena sebab lain. Jenazah kasus Covid-19 di sana akan dimasukkan ke dalam peti tertutup dan dimakamkan langsung oleh rumah sakit.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/729/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-jenazah-muslim-di-new-york-yang-meninggal-karena-corona
https://turnbackhoax.id/2020/04/15/salah-ini-kiriman-video-betapa-dahsyatnya-wabah-covid-19-di-amerika/

Rabu, 15 April 2020

534. Shopee Impor Satu Juta Masker Untuk BNPB



Penjelasan :
Beredar melalui media sosial Facebook tentang Shopee impor satu juta masker didonasikan untuk BNPB.

Faktanya setelah ditelusuri, Tenaga Ahli Bidang Media BNPB, Egy Massadiah meluruskan pemberitaan yang dilansir Shopee Indonesia. Banyak media massa, terutama media online pada tanggal 2, 3, dan 4 April 2020. Media-media tersebut memberitakan dengan judul senada: "Perangi Covid-19, Shopee Sumbang 1 Juta Masker". Ini bisa menimbulkan persepsi keliru di masyarakat, dalam press release pihak Shopee maupun pemberitaan disebutkan, bahwa bantuan 1 juta masker itu diserahkan melalui BNPB. Sedangkan, faktanya, per hari ini 6 April 2020 BNPB hanya menerima 50.000 (lima puluh ribu) masker.

Disinformasi

Link Counter:
https://suaramerdeka.id/14253/egy-massadiah-bnpb-terima-1-juta-masker-dari-shopee-adalah-hoax/
https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4220583/bnpb-bantah-menerima-1-juta-masker-dari-shopee
https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit-1/bnpb-bantah-terima-1-juta-masker-dari-shopee/full

Rabu, 15 April 2020

533. Selebaran Dinkes Jatim Jual Paket Sembako Murah



Penjelasan :

Beredar selebaran Dinkes Pemprov Jatim menjual paket sembako murah seharga Rp 50 ribu bagi warga terdampak COVID-19. Di edaran tersebut warga cukup membayar Rp 50 ribu untuk mendapat 5 Kg Beras, 2 Kg Gula, 2 liter minyak goreng, 10 mie instan serta 1 kaleng susu kental manis.

Faktanya, dilansir dari Detik.com, Kepala Dinas Kesehatan Jawa Timur Herlina Ferliana membantah program tersebut dengan mengatakan bahwa Dinkes Jatim tidak memiliki program penjualan paket sembako murah ditujukan bagi warga tidak mampu yang terdampak Covid-19. Pihaknya berharap masyarakat cermat dalam menerima informasi khususnya terkait COVID-19. Ia tidak ingin ada korban penipuan selanjutnya.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/JatimPemprov/status/1250263515190792192
https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4977586/beredar-paket-sembako-murah-bagi-warga-terdampak-covid-19-ini-kebenarannya
https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/selebaran-dinkes-jatim-jual-paket-sembako-murah-hoaks/

Rabu, 15 April 2020

532. Gubernur Anies Sibuk Korupsi Uang Sembako di Tengah Kepanikan Warga DKI



Penjelasan :

Beredar melalui pesan WhatsApp, sebuah gambar memperlihatkan foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan penampakan sembako. Pada gambar itu tertulis "YUK KITA KORUPSI UANG SEMBAKO. SEMBAKONYA 115.000. TAPI MINTANYA 149.500." Terhadap gambar itu muncul narasi bahwa Gubernur Anies melakukan tindak pidana korupsi uang sembako di tengah kepanikan warga DKI Jakarta menghadapi pandemi Covid-19.

Klaim bahwa Gubernur Anies melakukan tindak pidana korupsi uang sembako di tengah kepanikan warga DKI Jakarta adalah salah. Faktanya tidak ada informasi valid mengenai hal itu. Dalam penelusuran lebih lanjut, belum ada kasus terkait sembako yang ditangani Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atau lembaga penegak hukum lainnya. Apalagi kasus dugaan korupsi itu melibatkan Anies.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/nasional/metro/zNPG4rxK-paket-sembako-dari-pemprov-dki-senilai-rp149-500

Rabu, 15 April 2020

531. PUSKESAD Tawarkan Sejumlah Alat Medis untuk Dijual



Penjelasan :

Beredar sebuah surat yang mengatasnamakan Pusat Kesehatan Angkatan Darat (PUSKESAD) dengan keterangan bahwa PUSKESAD menjual perlengkapan medis yang diperlukan guna penanganan Virus Corona lengkap dengan daftar harganya.

Faktanya, surat tersebut adalah bukan surat resmi yang dikeluarkan oleh PUSKESAD. Melalui akun Instagram resminya, TNI Angkatan Darat dengan tegas membantah bahwa PUSKESAD tidak pernah memperjualbelikan APD dalam penanganan wabah Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-9EGpNldWE/?igshid=3l265mlvtw7r

Rabu, 15 April 2020

530. Xi Jinping Sebut Hanya RI yang Mampu Kendalikan COVID-19



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang mengklaim pernyataan Presiden China Xi Jinping yang mengatakan bahwa hanya Indonesia yang mampu mengendalikan Virus Corona baru (Covid-19). Klaim tersebut diunggah oleh salah satu akun Facebook, yang dalam narasinya adalah "*Hanya Negara Indonesia Yg Mampu Mengendalikan Penyakit Mematikan Itu, ujar Persiden Xi Jin Ping Di Kantornya, China Negara Maju, Tapi Indonesia Mampu Menyainginya.*"

Faktanya, klaim pernyataan Presiden China Xi Jinping hanya Indonesia yang mampu mengendalikan COVID-19 tidak terbukti. Melalui penelusuran Google search, tidak ada satupun artikel terkait dengan klaim tersebut. Namun, mengarah pada artikel berjudul "Xi Jinping Telepon Jokowi, China Siap Bantu Indonesia Lawan Corona COVID-19" yang dimuat situs liputan6.com, pada 3 April 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4227712/cek-fakta-tidak-benar-xi-jinping-sebut-hanya-ri-yang-mampu-kendalikan-covid-19
https://turnbackhoax.id/2020/04/14/salah-ujar-xi-jin-ping-hanya-indonesia-yg-mampu-mengendalikan-covid-19/

Selasa, 14 April 2020

529. Anggaran Bansos PSBB DKI Jakarta Berpotensi Dikorupsi



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menginformasikan hasil perhitungan jumlah bantuan sosial PSBB Covid-19 Pemprov DKI Jakarta. Disebutkan bantuan sosial yang diberikan terdiri dari Beras 5 kg, Minyak Goreng 1 L, Sarden 2 kaleng 198 gram, Biskuit 2 Pak, Sabun giv 2 batang, dan masker kain 2 pcs, dengan total sebesar Rp. 115.000,-. Jika ditotal sebanyak 4 kali jumlah menjadi Rp. 460,000,- dan selisih sebesar Rp. 140.000,- dari total bantuan Pemerintah Pusat yang seharusnya Rp. 600.000,-. Dari jumlah tersebut diperkirakan terjadi potensi korupsi Rp. 168 Miliar dengan target bantuan kepada 1,2 juta warga miskin.

Faktanya, informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs data.jakarta.go.id, Program Bansos PSBB Covid-19 Pemprov DKI Jakarta yang sedang disalurkan saat ini adalah bersumber dari relokasi APBD Provinsi DKI Jakarta dan bukan bersumber dari pendanaan bantuan dari Pemerintah Pusat.

Hoaks

Link Counter:

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-ANGGARAN-BANSOS-PSBB-DKI-JAKARTA-BERPOTENSI-DIKORUPSI

http://ppid.jakarta.go.id/view-pers/1206-SP-HMS-04-2020

Selasa, 14 April 2020

528. Presiden Jokowi Keluarkan Kartu Corona Indonesia Sehat (KARCIS)



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial akan kabar Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengeluarkan kartu sakti baru untuk menangani wabah Covid-19 yang bernama Kartu Corona Indonesia Sehat (KARCIS).

Dilansir dari liputan6.com, sejumlah program yang diluncurkan oleh Pemerintah dalam meringankan beban masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19, yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Kartu Pra Kerja, Diskon dan Gratis Tarif Listrik, Antisipasi Kebutuhan Pokok dan Keringanan Pembayaran Kredit. Jadi, klaim tentang Presiden Jokowi mengeluarkan Kartu Corona Indonesia Sehat (KARCIS) tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4225554/cek-fakta-tidak-benar-presiden-jokowi-keluarkan-karcis-untuk-tangani-dampak-covid-19

https://www.cnbcindonesia.com/news/20200331152536-4-148798/6-paket-bantuan-jokowi-listrik-gratis-sampai-kartu-sembako

Selasa, 14 April 2020

527. Hotman Paris Berencana Undang BTS dan EXO setelah Virus Corona Teratasi



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial pengacara ternama, Hotman Paris berencana mengundang boyband asal Korea yakni BTS dan EXO setelah Virus Corona atau Covid-19 teratasi. Hal itu diketahui dari cuitan sebuah akun Twitter dengan nama Hotman Paris.

Faktanya kabar tersebut tidak benar. Dikutip dari turnbackhoax.id, Hotman Paris yang merasa dirugikan dengan cuitan yang membawa namanya tersebut pun memberikan klarifikasinya. Pada Instagram resminya yang bernama @hotmanparisofficial, ia menyatakan cuitan tersebut adalah hoaks dan meminta kepada netizen untuk melaporkan akun palsu itu ke pihak Twitter.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/04/14/salah-hotman-paris-berencana-undang-bts-dan-exo-setelah-virus-corona-teratasi/

https://www.liputan6.com/showbiz/read/4226214/viral-kabar-hotman-paris-datangkan-bts-dan-exo-usai-wabah-corona-covid-19-ini-faktanya?

Selasa, 14 April 2020

526. Setya Novanto Dibebaskan karena COVID-19



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook dengan narasi "Papa Setnov Masuk PENJARA 2018 DIBEBASIN 2020 padahal Vonisnya 15 tahun PENJARA Bahagia banget ya para KORUPTOR hidupnya di era Jokowi"

Faktanya,narasi tersebut tidak benar, dikutip dari Turbackhoax.id, Presiden Joko Widodo menegaskan tidak ada pembebasan napi koruptor dan PP 99/2012 tidak akan direvisi. Pemerintah memberlakukan kebijakan pembebasan napi hanya untuk narapidana umum. Selain itu juga dipertegas oleh Menko Polhukam, Mahfud MD, ia mengatakan bahwa Pemerintah hingga saat ini tetap berpegang pada sikap pada 2012 lalu dan tidak mengubah atau merevisi PP Nomor 99 tahun 2012 dan tidak ada remisi bagi napi koruptor. Serta sebanyak 30 ribu napi yang dibebaskan adalah terkait napi tindak pidana umum.

Hoaks

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/04/14/salah-setya-novanto-dibebaskan-karena-covid-19/
https://tirto.id/jokowi-sebut-napi-koruptor-tak-dibebaskan-pp-992012-tak-direvisi-eLiP
https://twitter.com/mohmahfudmd/status/1246413448818245632

Selasa, 14 April 2020

525. Video TKA China Terus Berdatangan ke Indonesia



Penjelasan :

Telah beredar video di media sosial yang memuat kedatangan TKA asal China ke Indonesia melalui Terminal 1A Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng. Saat ini, video tersebut beredar luas di media sosial dengan berbagai narasi, salah satu narasi yang beredar bertuliskan "Fakta Puluhan TKA China Di Bandara Dua Masuk Ke Indonesia Mengerikan. Ada apa Dengan Rakyat Indonesia Lockdown."

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa video yang dilampirkan dalam postingan tersebut adalah video lama yang pernah diunggah jauh sebelum pandemi Virus Corona terjadi, yaitu pada tanggal 25 November 2018 yang diunggah oleh salah satu akun di Facebook. Terkait penerbangan dari China menuju Indonesia ataupun sebaliknya, Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan penutupan jalur tersebut pada tanggal 5 Februari 2020. Oleh karena itu, sudah dipastikan bahwa informasi yang beredar dalam postingan video tersebut adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.facebook.com/ridho.huda/videos/1757628001033339/

https://nasional.kompas.com/read/2020/02/02/16275631/pemerintah-indonesia-resmi-tutup-penerbangan-dari-dan-ke-china

Senin, 13 April 2020

524. Anak-Anak yang Keluar Rumah Selama PSBB Diberi Sanksi Kurungan 3 Bulan dan KJP Dicabut



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di Whatsapp yang menginformasikan agar para orang tua menjaga anak-anaknya tetap di rumah selama PSBB. Dinarasikan bahwa anak-anak yang berada di luar rumah selama PSBB akan dibawa ke kelurahan dan diberi sanksi tegas kurungan 3 bulan serta fasilitas KJP dicabut.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari data.jakarta.go.id, Dinas Pendidikan tidak pernah mengeluarkan kebijakan dan informasi mengenai sanksi tersebut. Sanksi bagi pelanggar PSBB akan dikenakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan dalam prosesnya dikerjakan bersama-sama dengan aparat penegak hukum.

Hoaks

Link Counter:

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Anak-Anak-yang-Keluar-Rumah-Selama-PSBB-Diberi-Sanksi-Kurungan-3-Bulan-dan-KJP-Dicabut

https://www.instagram.com/p/B-58HZ-JVXe/?igshid=l7hjap810alr

Senin, 13 April 2020

523. Anies akan Bagi Rata Virus Corona untuk Setiap Rumah



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook bahwa Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan akan membagi-bagikan Virus Corona secara merata untuk setiap rumah.

Faktanya, dikutip dari Medcom.id klaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan akan membagi-bagikan Virus Corona secara merata untuk setiap rumah, adalah salah. Pernyataan itu murni rekaan. Tidak ditemukan pernyataan tersebut diungkapkan langsung oleh Anies di media arus utama atau akun resminya. Informasi ini masuk kategori konten menyesatkan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/akW5VWBN-anies-akan-bagi-rata-virus-korona-untuk-setiap-rumah-ini-faktanya

Senin, 13 April 2020

522. Presiden Jokowi Bagi-bagi Sembako Sabtu Malam di Istana Bogor



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook yang diklaim sebagai video Presiden Joko Widodo membagikan sembako di Istana Bogor pada Sabtu malam, 12 April 2020. Unggahan tersebut turut mempersoalkan tidak adanya *social distancing* sesuai prosedur Covid-19.

Dilansir dari Liputan6.com, Bey Machmudin, Deputi Bidang Protokol, Pers dan Media Sekretariat Presiden mengatakan bahwa kegiatan pembagian paket sembako oleh Presiden pada Sabtu malam di Bogor adalah tidak benar. Adapun Presiden Joko Widodo membagikan paket sembako pada Kamis sore, 9 April 2020 di Jakarta dan Jumat malam, 10 April 2020 di Bogor. Dalam kegiatan pembagian paket sembako tersebut, pihak Paspampres selalu mengutamakan protokol kesehatan dalam pandemi Virus Corona dan *physical distancing*.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4226196/cek-fakta-presiden-jokowi-bagi-bagi-sembako-sabtu-malam-di-istana-bogor

https://www.liputan6.com/news/read/4225582/istana-tepis-kabar-jokowi-bagikan-sembako-di-bogor-pada-sabtu-malam

Senin, 13 April 2020

521. Pesan Berantai Penerapan PSBB, Kendaraan Dilarang Masuk Depok



Penjelasan :

Beredar pesan berantai dan unggahan di media sosial yang menyebutkan adanya penyekatan dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Depok. Pesan tersebut bertuliskan bahwa PSBB di Kota Depok mulai berlaku pada hari Minggu tanggal 12 April 2020 dan bagi para pengendara yang akan masuk dan keluar Depok dialihkan ke jalan lain.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Kasat Lantas Polres Metro Kota Depok, Kompol Sutomo. Sutomo mengatakan bahwa kabar tersebut adalah hoaks, karena pihaknya hanya melakukan check poin di 13 titik dan untuk pengendara roda dua yang tidak mengenakan masker, pihaknya memberikan masker kepada pengendara. Pernyataan serupa juga dikuatkan oleh Kepala Sub Bidang Humas Polres Metro Kota Depok, AKP Firdaus yang menyatakan bahwa belum ada penyekatan sampai saat ini. Hanya ada dua pengecekan di Layang UI dari Depok menuju Jakarta.

Hoaks

Link Counter :

https://wartakota.tribunnews.com/2020/04/12/kabar-telah-dilakukan-penyekatan-lalin-di-depok-dipastikan-hoaks-penerapan-psbb-tunggu-pergub-jabar
https://megapolitan.okezone.com/read/2020/04/12/338/2198023/pesan-berantai-kendaraan-dilarang-masuk-depok-dipastikan-hoaks

Senin, 13 April 2020

520. Ada Warga Positif Corona Berkeliaran di Perempatan Gianyar



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang anjuran untuk tidak berbelanja di Gianyar karena terdapat warga positif Corona yang berkeliaran di seputaran perempatan Gianyar.

Faktanya dilansir dari balipuspanews.com, Ketua Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Gianyar yang juga menjabat sebagai Sekda Gianyar, I Made Wisnu Wijaya mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Wisnu Wijaya juga menghimbau kepada masyarakat agar tidak menyebarkan berita palsu karena pada saat situasi seperti ini dapat menyebabkan rasa tidak nyaman di masyarakat.

Hoaks

Link Counter :

https://www.balipuspanews.com/beredar-pesan-di-wa-tentang-ada-orang-positif-corona-berkeliaran-di-perempatan-gianyar-sekda-itu-hoax.html
https://www.balinetizen.com/2020/04/12/beredar-pesan-di-wa-tentang-ada-orang-positif-corona-berkeliaran-di-perempatan-gianyar-sekda-itu-hoax/

Senin, 13 April 2020

519. Kisah Kehidupan Nyata Sofia dan Antonio yang Bekerja sebagai Perawat di Italia



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah foto pasangan yang diklaim sebagai perawat pasien Covid-19 di Rumah Sakit Italia. Dalam postingan tersebut menceritakan kisah Sofia dan Antonio yang bekerja sebagai perawat di Italia dan mereka meninggalkan anak-anak nya bersama kakek nenek nya.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran, foto tersebut difoto oleh Emilio Morenatti pada 12 Maret di Bandara Barcelona. Dengan demikian klaim media sosial terkait dengan postingan cerita Sofia dan Antonio adalah salah dan menyesatkan. Mereka bukan dokter Italia yang tertular infeksi coronavirus.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/photo-does-not-show-nurses-treating-covid-19-patients-italy
http://www.apimages.com/metadata/Index/Pictures-Of-The-Week-Photo-Gallery/52bba26b547940baa402a53b39978cb8/39/0
https://www.altnews.in/image-of-couple-at-barcelona-airport-shared-as-italian-doctors-infected-with-coronavirus/

Minggu, 12 April 2020

518. Polisi Italia Menangkap Lansia Karena Keluar Rumah



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang diunggah di media sosial Facebook yang menunjukkan polisi Italia sedang menangkap para lansia karena tidak mematuhi larangan keluar rumah saat pandemi COVID-19. Video tersebut diberikan narasi: “Di Itali operasi tangkap orang2 tua berusia 65 tahun ke atas tanpa peduli, kasar, dimasukkan ke mobil box. Karena sdh ada larangan keluar rumah, tapi keluyuran ...”.

Faktanya, video tersebut merupakan unjuk rasa anti pemerintah di Baku, ibukota Azerbaijan pada bulan Oktober 2019. Video tersebut pernah diunggah pada tanggal 21 Oktober 2019 di saluran YouTube jaringan berita Azerbaijan, Meydan TV yang berbasis di Berlin.

Disinformasi

Link Counter:

https://periksafakta.afp.com/video-ini-telah-beredar-di-laporan-tentang-unjuk-rasa-anti-pemerintah-di-azerbaijan-pada-tahun-2019
https://www.youtube.com/watch?v=eKlWbUnYvyk

Minggu, 12 April 2020

517. Link "Pemerintah Berikan Internet Gratis"



Penjelasan :

Beredar kabar internet gratis dari pemerintah yang tersebar luas di sejumlah media sosial. Disebutkan pemberian internet gratis tersebut sebagai insentif atas situasi pandemi Virus Corona yang telah mewabah di Indonesia. Unggahan dan pesan yang disebarkan disertai pula link yang berbeda-beda, tetapi dengan karakter URL yang hampir sama.

Setelah ditelusuri, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melalui Direktur Jenderal Pos dan Penyelenggaraan Informatika (PPI) Kementerian Kominfo, Ahmad Ramli memastikan informasi dan link tersebut tidak benar alias hoaks. Ahmad Ramli mengimbau agar tidak percaya dengan kabar viral itu. Ia juga mengatakan program yang berasal dari pemerintah adalah berupa kerja sama dengan operator telekomunikasi dengan memberikan layanan internet gratis melalui platform dunia pendidikan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/12/091300465/-hoaks-link-pemerintah-berikan-internet-gratis-?page=1

Minggu, 12 April 2020

516. Akhirnya Amerika Tunduk dengan China



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Instagram yang mengklaim Amerika Serikat (AS) akhirnya tunduk dengan China dan meminta bantuan untuk mengatasi Virus Corona baru (Covid-19).

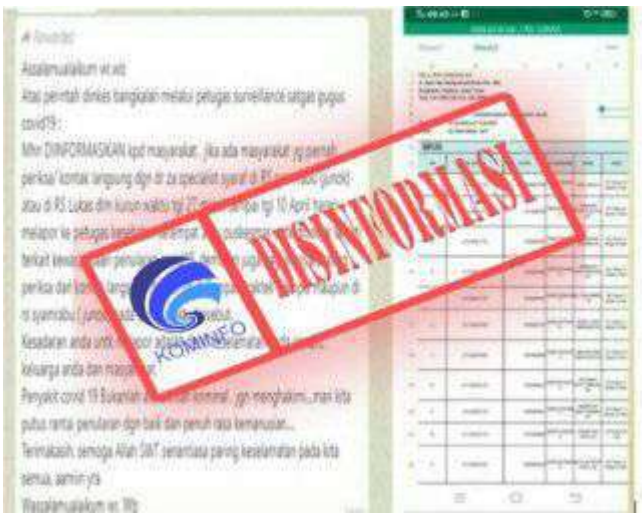
Berdasarkan hasil penelusuran Cek Fakta Liputan6.com, narasi yang dibuat oleh pengunggah Instagram tersebut dikutip dari artikel viva.co.id berjudul "Akhirnya Amerika Tunduk dan Minta Bantuan China Atasi Corona" yang dimuat pada 27 Maret 2020. Namun pada artikel tersebut tidak ditemukan kalimat atau pernyataan terkait AS tunduk kepada China. Artikel itu hanya membahas permintaan bantuan Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, langsung kepada Presiden China, Xi Jinping, untuk mengatasi Covid-19. Hal serupa terlihat pada cuitan Donald Trump di akun Twitter-nya. Dalam cuitan tersebut tidak ada pernyataan Trump menyerah atau tunduk kepada China. Jadi, klaim AS tunduk dengan China tidak sesuai dengan isi artikel yang dijadikan sumber klaim.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4223828/cek-fakta-akhirnya-as-tunduk-dengan-china-simak-faktanya
https://www.viva.co.id/berita/dunia/1208041-akhirnya-amerika-tunduk-dan-minta-bantuan-china-atasi-corona

Minggu, 12 April 2020

515. Daftar Nama Pasien Dokter Terkonfirmasi Covid-19 di Bangkalan



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial Whatsapp yang menginformasikan daftar nama pasien dan perintah dari Dinas Kesehatan Bangkalan kepada masyarakat yang pernah kontak dengan dokter terkonfirmasi Covid-19 untuk melapor diri.

Dilansir dari jatim.tribunnews.com, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan Sudiyo menegaskan bahwa sumber informasi tersebut tidak benar atau hoaks. RS Dr Lukas tidak pernah mengeluarkan daftar nama pasien yang pernah kontak langsung dengan dokter terkonfirmasi Covid-19 yang merupakan tenaga medis di RS Dr Lukas.

Disinformasi

Link Counter:
https://jatim.tribunnews.com/2020/04/12/hoaks-viral-daftar-nama-pasien-dokter-terkonfirmasi-covid-19-di-bangkalan-pemkab-minta-warga-tenang
https://surabaya.tribunnews.com/2020/04/12/beredar-daftar-nama-pasien-dokter-terkonfirmasi-covid-19-kadinkes-bangkalan-itu-hoaks?page=3

Minggu, 12 April 2020

514. Dokter di Italia Sengaja Membunuh 3000 Orang Pasien Corona



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan foto yang diklaim merupakan penangkapan seorang dokter asal Italia yang sengaja membunuh 3000 pasien Virus Corona.

Setelah ditelusuri, foto dalam unggahan tersebut adalah foto penangkapan dr. Eric Jones yang dimuat oleh sebuah artikel berita dari pressrepublican.com pada tahun 2015 dan tidak ada kaitannya dengan Virus Corona. Foto tersebut juga dimuat pada artikel heraldbulletin.com dengan judul "Pendleton doctor pleads guilty to drug charges" seorang dokter bernama Eric Jones yang mengaku bersalah atas tuduhan narkoba. Artikel tersebut tayang pada 14 Desember 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa unggahan foto yang diklaim sebagai penangkapan dokter Italia yang sengaja membunuh pasien Corona adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/04/12/salah-dokter-italia-sengaja-membunuh-pasien-virus-corona/
https://www.pressrepublican.com/cnhi_network/prosecutor-doctor-traded-drugs-for-sex/article_a18644e0-7c0e-5a07-b30f-2bcad2ff6133.html
https://www.heraldbulletin.com/news/local_news/pendleton-doctor-pleads-guilty-to-drug-charges/article_9a0c8120-a274-11e5-96fe-635cd99535a7.html

Minggu, 12 April 2020

513. Adidas Bagi-bagi Sepatu Gratis untuk Lawan Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp mengatasnamakan Adidas yang akan membagi-bagikan sepatu gratis untuk melawan Covid-19. Hadiah itu bisa didapatkan jika penerima pesan mengklik tautan yang tercantum dalam pesan tersebut.

Berdasarkan penelusuran melalui akun Instagram @adidasindonesia, tidak ada informasi resmi terkait pembagian sepatu olahraga gratis dalam melawan Covid-19. Melainkan ada sebuah postingan memberikan informasi tentang keterlambatan pengiriman sepatu yang diunggah pada 23 Maret 2020 lalu. Perlu diketahui, penipuan mengatasnamakan Adidas juga pernah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya dengan berbagai macam dalih, seperti ulang tahun Adidas yang ke-95 atau dengan bagi-bagi sepatu gratis lewat pesan di Whatsapp.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/adidasindonesia/

https://sumsel.tribunnews.com/2020/04/05/beredar-pesan-di-whatsapp-adidas-bagikan-sepatu-gratis-untuk-melawan-covid-19-ini-penjelasannya

https://lifestyle.kompas.com/read/2019/06/14/174927520/hoaks-adidas-bagikan-ribuan-produk-gratis?page=all

https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3801518/hoaks-bagi-bagi-adidas-gratis-lewat-pesan-whatsapp

Minggu, 12 April 2020

512. Ada 1 Warga Meninggal Positif Covid-19, Bupati Klaten Tetapkan Juwiring Zona Merah



Penjelasan :

Beredar informasi melalui Broadcast Whatsapp yang berisi tautan artikel sebuah situs berita. Artikel yang beredar tersebut berjudul "Satu Warga Meninggal Positif Covid19, Bupati Tetapkan Juwiring Sebagai Zona Merah".

Menanggapi hal tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Klaten menegaskan bahwa informasi yang menyebutkan Bupati Klaten mengatakan Kecamatan Juwiring Zona Merah dan ada satu warga yang meninggal positif Covid-19 adalah hoaks. Pihaknya menghimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan berita atau informasi yang belum jelas kebenarannya agar tidak menimbulkan keresahan di masa pandemik seperti saat ini.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/B-1TiYTFjU6/

Sabtu, 11 April 2020

511. Makassar Lockdown Tiga Hari



Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media mengenai Kota Makassar yang akan melakukan karantina kewilayahan (*lockdown)* selama tiga hari.

Setelah ditelusuri kabar mengenai Kota Makassar *lockdown* tidak benar. Meski Sulawesi Selatan masuk dalam zona merah namun hanya memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Kecil (PSBK) dan bukan PSBB atau berskala besar. Akibat dari kabar tersebut masyarakat berhamburan memadati pasar untuk membeli bahan makanan. Dikutip dari fajar.co.id Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Makassar, Ismail Hajiali menjelaskan kepada netizen, kalau ada berita yang belum tentu kebenarannya diimbau jangan menyebarluaskan, pastikan dulu kebenarannya dengan mencari tahu sumbernya.

Hoaks

Link Counter:
https://fajar.co.id/2020/04/11/hoaks-makassar-lockdown-tiga-hari-diskominfo-tim-cyber-sudah-lacak/
https://www.kabarmakassar.com/cek-fakta-makassar-lock-down-libur-3-hari/

Sabtu, 11 April 2020

510. Dr. Cheng Menyebutkan Cara Menangani Pasien Covid-19 Cukup Pakai Vitamin C



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan cara menangani pasien Covid-19 cukup dengan menggunakan vitamin C. Cara tersebut berdasarkan pengalaman seorang dokter bernama dr. Cheng. Beberapa media sosial seperti Facebook ditemukan video dengan narasi "Video dr. Cheng ini dihapus dari YouTube Bang. Yang menonton sudah sekitar 300 juta. Kayaknya YouTube bagian dari kelompok Bill Gates dan Big Pharma sebab penjelasan dr. Cheng ini bisa menghancurkan proyek vaksin corona mereka. Sebab, dr. Cheng bilang berdasarkan pengalamannya menangani pasien Covid-19 cukup pakai vitamin c".

Faktanya dikutip dari liputan6.com, pernyataan dr. Cheng pada video merujuk pada satu kasus pasien perempuan berusia 70 tahun di Wuhan dan lima anggota keluarganya. Ia tidak menyebut, pengobatan Covid-19 hanya cukup menggunakan Vitamin C. Hingga berita ini diunggah, belum ada bukti klinis yang menyebut bahwa Vitamin C dalam dosis tinggi yang dimasukkan lewat mulut atau infus terbukti efektif dalam merawat pasien Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4224548/cek-fakta-tidak-benar-dr-richard-cheng-klaim-sembuhkan-covid-19-cukup-pakai-vitamin-c

Sabtu, 11 April 2020

509. Tadi Malam di Amerika Serikat, Sholat Magrib Berjamaah di Masjid sampai Tumpah Ruah di Jalan Raya



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan sebuah video dengan narasi sebagai berikut: "SITUASI & KONDISI (Sikon) Tadi Malem di Amerika Serikat . ...Saat Tiba Masuk Sholat Magrib Masyarakat Kaum Muslim berbondong bondong Menunaikan Sholat berjama"ah di Mesjid sampai Tumpah Ruah di Jalan Raya. Sehubungan dengan Adanya Covid 19 , Pemerintah Setempat Memberi Kesempatan Ummat Islam beribadah Secara Terbuka & di boleh kan Suara Volume Mesdjid di besar kan . Tumben... Sebelum Covid 19 datang di Amerika , Suara Volume Mesjid tidak di bolehkan Keluar".

Faktanya, video yang beredar sudah ada sejak tahun 2017 dan tidak terkait dengan Covid-19. Rekaman video itu diambil ketika sebagian peserta aksi unjuk rasa damai memprotes Donald Trump yang melarang masuk untuk sementara para pengungsi dan pendatang dari tujuh negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim pada tanggal 2 Februari 2017. Video yang beredar merupakan peserta aksi unjuk rasa yang sedang menunaikan sholat maghrib.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.youtube.com/watch?v=Kcr4h-oHPOo&fbclid=IwAR1VnF8gSF6nnSunwkoCY0asKsDDXSyxm9sjITi0WW_abRQCqT-IfNW7iho

https://www.liputan6.com/global/read/3880577/27-1-2017-donald-trump-larang-warga-7-negara-muslim-masuk-as?fbclid=IwAR1OPdPK4cCViKX8IUMGpvjpVfgDJB3c3-O2ga_JIZMZMZ88l7PpTDHs00A

Sabtu, 11 April 2020

508. Pasien Positif Corona Ponorogo Meninggal



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial sebuah foto yang memperlihatkan seorang pasien yang tengah dirawat di sebuah rumah sakit. Foto yang beredar itu disertai dengan narasi yang menyebutkan nama seorang pasien yang meninggal akibat Virus Corona.

Faktanya, informasi yang ramai beredar di media sosial Facebook dan Broadcast Whatsapp tersebut adalah tidak benar. Kasatreskrim Polres Ponorogo, AKP Maryoko mengatakan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat bahwa keadaan korban atau penderita yang positif tersebut berangsur membaik. Saat ini pelaku sudah diamankan oleh pihak kepolisian dan akan dilakukan tindakan hukum secara profesional.

Disinformasi

Link Counter:
https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4971145/penyebar-hoaks-soal-kasus-corona-di-ponorogo-diamankan/
https://mediaponorogo.com/2020/04/08/polisi-mulai-penyelidikan-terkait-info-hoax-pasien-corona-ponorogo-meninggal/

Sabtu, 11 April 2020

507. Surat Himbauan dari Dinas Kesehatan Kota Batam



PEMERINTAH KOTA BATAM
DINAS KESEHATAN KOTA BATAM

SURAT HIMBAUAN

HOAX

Penjelasan :

Beredar sebuah surat himbauan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Batam, berisikan himbauan ke perusahaan untuk membeli alat pelindung diri (APD) Covid-19. Dalam surat itu juga mencantumkan nama serta nomor telepon orang yang bisa dihubungi untuk pembelian APD.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam, Didi Kusmarjadi, menegaskan dirinya tidak ada mengeluarkan surat himbauan terkait perusahaan yang diwajibkan melengkapi APD untuk para pekerjanya. Didi Kusmarjadi menjelaskan bahwa surat palsu itu mulai beredar di Batam, surat itu juga memalsukan cap dan tanda tangan Didi Kusmarjadi.

Hoaks

Link Counter:
https://batam.tribunnews.com/2020/04/10/beredar-surat-palsu-catut-kadinkes-batam-didi-kusmarjadi-berisi-imbauan-beli-apd-covid-19
https://batampos.co.id/2020/04/10/beredar-surat-imbauan-palsu-dari-dinas-kesehatan-kota-batam-terkait-covid-19-berikut-isinya/

Sabtu, 11 April 2020

506. RSUD Wangaya Kehabisan Masker dan ABD, juga Permohonan Bantuan Mengatasnamakan RSUD Wangaya



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi chatting Whatsapp yang memberikan informasi bahwa RSUD Wangaya Kota Denpasar Bali telah kehabisan masker dan alat ABD, dan disebutkan pula bahwa RSUD Wangaya meminta bantuan berupa masker dan alat pelindung diri untuk menangani pasien Covid-19 .

Faktanya pada media sosial milik RSUD Wangaya diklarifikasi bahwa klaim habisnya masker dan ABD juga permohonan bantuan atas nama RSUD Wangaya tersebut adalah tidak benar dan bukan resmi dari pihak RSUD Wangaya. Dihimbau masyarakat agar selalu mengkonfirmasi setiap pesan atau berita yang belum jelas kebenaranya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B-y1vEzA5mx/?igshid=2t2846w4bu04

https://www.instagram.com/p/B-y7ZNaJcUi/?igshid=nqnrhhh1mhfw

Sabtu, 11 April 2020

505. Viral Pasien Positif Covid-19 Kabur Tidak Kooperatif di Tiban, Batam



Penjelasan :

Beredar kabar pesan berantai Whatsapp yang berisi informasi tentang seorang pasien positif terinfeksi Virus Corona kabur dari rumah sakit di wilayah Tiban, Batam.

Faktanya hal tersebut telah dikonfirmasi oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam, Didi Kusmarjadi. Didi mengatakan bahwa pesan singkat tersebut merupakan hoaks dan jumlah pasien positif Virus Corona saat ini di Batam masih berjumlah 10 orang.

Hoaks

Link Counter:
https://suryakepri.com/2020/04/10/viral-pasien-covid-19-kabur-di-tiban-kadiskes-kalau-bukan-kita-yang-umumkan-artinya-hoax/

Sabtu, 11 April 2020

504. Mengatasnamakan PT MOSI Bekerjasama dengan BUMN Mendatangkan Alat Rapid Test COVID-19



Penjelasan :

Beredar pesan pendek di media sosial WhatsApp yang mengatasnamakan PT Mutiara Optima Sinergi Indonesia (MOSI) yang menyatakan bekerjasama dengan BUMN untuk mendatangkan alat rapid test kit Covid-19.

Faktanya, ini dibantah oleh Forum Humas BUMN melalui akun resmi Twitternya @forumHumasBUMN, Ia mengatakan abaikan saja karena itu merupakan penipuan, sebab BUMN tidak pernah kerjasama dengan perusahaan Mutiara Optima Sinergi Indonesia (MOSI) untuk mendatangkan alat Rapid Test Kit Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/ForHumBUMN/status/1241329012938432513

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1495139997312373&substory_index=0&id=541143056045410

Jum'at, 10 April 2020

503. Pasien RSUD Meranti Positif Covid 19 Riwayat Perjalanan Dari Jakarta Warga Kampung Baru



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui media sosial WhatsApp dengan narasi "Informasi Ada pasien yang masuk rsud kep. Meranti.. riwayat perjalanan dari jakarta.. skrg dirawat..dari hasil rapid testnya menunjukan positif covid 19.. warga kampung baru. Tolong teman2 jangan kluar lgi kite sme2 menjage. Di RSUD Meranti sudah ade 1 positif melalui rapid tes. Dan langsung di rujuk ke pku. Untuk PCR test pasien datang dgn kejang2 dan sesak napas".

Faktanya, Polisi menyatakan informasi tersebut tidak benar. Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kepulauan Meranti, Muhammad Fahri menegaskan, belum ada hasil pemeriksaan dari Dokter terhadap pasien. Fahri mengimbau warga agar tetap tenang dan tidak mudah percaya terhadap informasi di media sosial yang tak bisa dipertanggungjawabkan. Fahri juga mengatakan jika informasi terkait Covid-19 tidak dikeluarkan oleh pihaknya, maka dipastikan informasi itu tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.halloriau.com/read-meranti-128310-2020-04-09-beredar-pesan-ada-pasien-positif-corona-di-meranti-bupati-itu-tidak-benar.html

https://datariau.com/berita/Masyarakat-Meranti-Panik-Isu-Pasien-Positif-Corona--Bupati-Irwan-Katakan-Itu-Tidak-Benar

Jum'at, 10 April 2020

502. Kupang Lockdown Selama Tiga Hari



Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media Facebook tentang akan adanya *lockdown* di Kota Kupang selama tiga hari pada 10-12 April 2020.

Mengenai kabar yang beredar tersebut, Pemerintah Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur memastikan bahwa informasi yang beredar adalah tidak benar. Walikota Kupang, Jefri Riu Kore melalui Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kota Kupang, Ernest Ludji mengatakan "Informasi yang beredar di masyarakat tentang akan adanya *lockdown* secara total berbagai aktivitas di Kota Kupang adalah hoaks". Ia mengatakan agar masyarakat Kota Kupang tidak percaya terhadap adanya informasi yang tidak bertanggung jawab seperti itu.

Hoaks

Link Counter:
https://sumsel.antaranews.com/berita/456806/informasi-beredar-di-kupang-locdown-nasional-selama-tiga-hari-adalah-hoaks
https://www.indozone.id/news/0ysmen/fakta-sebenarnya-soal-informasi-lockdown-total-selama-3-hari/read-all

Jum'at, 10 April 2020

501. Uang Tunai dalam Paket Bansos PSBB Covid-19 DKI Jakarta



Penjelasan :

Telah Beredar sebuah foto di media sosial WhatsApp paket bantuan sosial paket sembako yang diberikan oleh Pemprov DKI Jakarta selama PSBB Covid-19. Dalam paket bantuan yang dimuat dalam foto tersebut, terdapat juga uang tunai dan surat dari Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

Dilansir dari Liputan6.com bahwa Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta sudah mendistribusikan bantuan sosial selama Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB. Bantuan sosial itu terdiri dari paket sembako seperti beras 5 kg, minyak goreng 1 kg, sarden 2 kaleng, sabun 3 buah, masker 2 lembar, dan biskuit 2 kaleng. Jadi dalam paket bansos PSBB Covid-19 DKI Jakarta tidak terdapat Uang tunai dan gula pasir.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/news/read/4224343/psbb-jakarta-pemprov-sebarkan-2-ribu-paket-sembako
https://www.instagram.com/p/B-ycKYGJPC1/

Jum'at, 10 April 2020

500. Jus Pare Bisa Menyembuhkan Virus Corona



Penjelasan :

Sebuah informasi dibagikan oleh pengguna media sosial Facebook terkait manfaat jus pare yang diklaim dapat menyembuhkan Virus Corona.

Dilansir dari idntimes.com yang juga dikutip oleh merdeka.com, melalui laman AFP Fact Check, Direktur Kepala Seksi Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan Bihar (India), Dr. Naveen Chandra Prasad mengatakan bahwa klaim tersebut tidak tepat. Sejauh ini tidak ada bukti ilmiah yang bisa menjelaskan bahwa labu pahit atau pare dapat menyembuhkan Covid-19. Namun, sayuran tersebut memang memiliki sifat antivirus yang kuat. Menurut studi yang diterbitkan oleh *Asian Pacific Journal of Tropical Disease* tahun 2013, sifat antivirus pada pare dapat menstimulasi sistem imun. Akhirnya, sel pembunuh alami dalam tubuh bisa mengusir virus yang masuk, namun bukan berarti pare bisa menyembuhkan pasien yang telah terinfeksi virus Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.idntimes.com/health/fitness/izza-namira-1/cek-fakta-jus-labu-pahit-membunuh-virus-corona/full
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-jus-pare-ampuh-obati-pasien-virus-corona.html

Jum'at, 10 April 2020

499. Lagu "Corona" dari Bimbo, Lagu 30 Tahun yang Lalu Jadi Kenyataan



Penjelasan :

Ramai di media sosial Facebook terkait lagu dari Bimbo yang berjudul "Corona" merupakan lagu 30 tahun yang lalu dan saat ini menjadi kenyataan.

Menanggapi hal tersebut perwakilan keluarga Bimbo, Acil memberikan klarifikasi bahwa lagu tersebut tidak diciptakan 30 tahun yang lalu. Ia menyampaikan bahwa lagu tersebut merupakan lagu baru yang diciptakan Bimbo yang khusus bercerita tentang Virus Corona, dan rencananya lagu itu akan diberikan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam masa pandemi Virus Corona di Indonesia

Disinformasi

Link Counter:

https://www.tribunnews.com/seleb/2020/04/10/lagu-corona-viral-dan-dikabarkan-ada-sejak-30-tahun-lalu-personil-bimbo-kaget-acil-seperti-sakti?page=2

https://www.suara.com/entertainment/2020/04/10/131722/kabar-lagu-corona-dibikin-30-tahun-lalu-bimbo-beri-penjelasan

https://www.liputan6.com/showbiz/read/4224385/heboh-lagu-bimbo-soal-virus-corona-diciptakan-30-tahun-lalu-ini-faktanya

Jum'at, 10 April 2020

498. Baturaja Lockdown Mulai 10 April Selama 14 Hari



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Baturaja, ibu kota Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) akan menerapkan *lockdown*. Dalam informasi yang beredar dinarasikan bahwa Baturaja akan dilockdown mulai tanggal 10 April 2020 selama 14 hari.

Faktanya, Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten OKU sekaligus Juru Bicara Satgas Penanggulangan *Covid-19*, Rozali menegaskan bahwa kabar tersebut tidak benar atau hoaks. Rozali menuturkan bahwa Dinas Kesehatan OKU tidak pernah mengeluarkan pengumuman tentang rencana *lockdown*. Rozali meminta masyarakat OKU untuk tetap tenang, sebab saat ini OKU masih dalam kategori zona kuning dan tidak perlu melakukan *lockdown*.

Hoaks

Link Counter:
https://sumsel.tribunnews.com/2020/04/09/cek-fakta-baturaja-lockdown-mulai-10-april-selama-14-hari-hoaks

Jum'at, 10 April 2020

497. PT KAI Batalkan Seluruh Perjalanan Jakarta Selama PSBB



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WAG (WhatsApp Group) yang berisi informasi bahwa, bahwa seluruh perjalanan kereta api di Jakarta dibatalkan selama pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Kepala Humas PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 1 Jakarta, Eva Chairunisa membantah informasi tersebut. Eva menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar dan bukan bersumber dari PT KAI. Eva mengatakan saat ini sejumlah kereta masih beroperasi. "Masyarakat dapat mengetahui jadwal perjalanan KA di saluran resmi milik PT KAI antara lain website kai.id contact center 121, aplikasi KAI access, sosial media KAI121_ dan keretaapikita," ujar Eva.

Hoaks

Link Counter:
https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/09/14104721/hoaks-pt-kai-batalkan-seluruh-perjalanan-jakarta-selama-psbb

Jum'at, 10 April 2020

496. Video Warga Italia Sujud Berjamaah Gara-Gara Corona



Penjelasan :

Beredar video warga italia ramai-ramai sujud usai pandemi virus corona mewabah di negara tersebut. Mereka disebut-sebut meratapi dan menangisi diri sendiri sambil memohon ampun.

Faktanya video tersebut tidak ada kaitannya dengan Italia dan wabah Corona. Video tersebut merupakan unjuk rasa di Plaza San Martin Kota Lima, Peru pada tahun 2019 yang berdoa untuk melawan orang-orang yang melakukan korupsi selama pemilihan mendatang.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.solopos.com/video-warga-italia-sujud-berjamaah-gara-gara-corona-hoax-ini-faktanya-1055533
https://www.vivanews.com/viva-fakta/44385-italia-sujud-massal-karena-virus-corona-cek-faktanya?medium=autonext

Jum'at, 10 April 2020

495. Video Driver Mitra Grab Kembalikan Mobil di Pool Cinere



Penjelasan :

Diunggah pada platform twitter sebuah video yang menampilkan ratusan mobil terparkir dengan rapi dan disertai keterangan bahwa mobil tersebut adalah mobil yang dikembalikan mitra Grab karena tidak bisa melanjutkan kredit juga ditinggal pulang kampung akibat dampak dari Covid-19.

Faktanya klaim mengenai ratusan mobil tersebut adalah tidak tepat. Diklarifikasi oleh Public Relations Manager Grab Indonesia, Andre Sebastian menjelaskan benar bahwa tempat tersebut adalah pool dari salah satu mitra rental Grab under yaitu milik PT Teknologi Pengangkutan Indonesia (TPI), tetapi klaim yang menyebutkan driver mitra Grab mengembalikan unit mobil tersebut secara berbondong-bondong karena tidak dapat melanjutkan kredit sangatlah tidak tepat, deretan mobil pada pool tersebut memiliki kebutuhan macam-macam diantaranya butuh perbaikan dan lainnya. Andre memaparkan bahwa pihak Grab dan PT. TPI telah memberlakukan dua program yang dinilai sebuah bentuk solusi bagi mitra PT. TPI tersebut yaitu penangguhan kredit selama 2 bulan dan cash reward.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/09/172800865/-hoaks-video-mitra-grab-kembalikan-mobil-di-pool-cinere

Jum'at, 10 April 2020

494. Pesan mengatasnamakan dari Polresta Yogyakarta Waspada Pasca Asimilasi Napi di Yogya



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang mengatasnamakan Polresta Kota Yogyakarta di pesan Whatsapp, yang meminta kepada perangkat desa baik RT maupun RW di Yogyakarta agar waspada usai dilepasnya narapidana gegara pandemi Virus Corona atau COVID-19. Dalam pesan berantai tersebut, menyebutkan narapidana yang dibebaskan didominasi kasus curanmor. Oleh sebab itu, masyarakat diminta waspada.

Faktanya, ini dibantah oleh Kabid Humas Polda DIY Kombes Yuliyanto, Ia mengatakan bahwa tidak pernah ada imbauan pesan berantai tersebut, dan tidak dikeluarkan oleh Polresta Yogyakarta. Hal tersebut berdasarkan informasi dari Polresta Yogyakarta, jika jajaran Polresta tidak pernah mengeluarkan informasi tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://m.detik.com/news/berita-jawa-tengah/d-4971662/viral-pesan-waspada-pasca-asimilasi-napi-di-yogya-ini-kata-polda-diy/1

https://jogja.suara.com/read/2020/04/09/194322/beredar-pesan-berantai-waspada-napi-bebas-begini-klarifikasi-polda-diy

https://www.instagram.com/p/B-uXx3ijq8W/?igshid=n73y7uomqmj9

Jum'at, 10 April 2020

493. Penutupan Pasar di Soppeng Selama Tiga Hari



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi tentang penutupan pasar di soppeng selama tiga hari. Postingan tersebut dengan narasi "Maaf ada kabar saya dengar apa benar hari jumat, sabtu dan minggu seluruh pasar di soppeng di liburkan??".

Faktanya, Kadis Koperindag Drs.Andi Makkaraka, M.Si mengatakan bahwa informasi tentang penutupan pasar di soppeng selama tiga hari tersebut tidak benar atau hoaks.Terkait hal itu harus ada dasarnya dan tentu hal tersebut ada surat edaran dari pemerintah. Kadis Koperindag juga menyampaikan bahwa di Soppeng belum termasuk daerah rawan, belum termasuk Zona merah dari Covid–19 namun tetap kita waspada dan terus menghimbau agar masyarakat tetap mematuhi himbauan dari Pemerintah.

Hoaks

Link Counter:

https://mediainfota.com/beredar-kabar-di-medsos-terkait-penutupan-pasar-di-soppeng-selama-tiga-hari-kadis-koperindag-itu-berita-hoax/
https://www.facebook.com/kabupaten.soppeng/photos/a.1090176147740067/2938670292890634/?type=3&theater
https://sulselinfo.com/2020/04/09/penjelasan-kadis-koperindag-terkait-adanya-issu-penutupan-pasar-di-soppeng/

Kamis, 9 April 2020

492. Ajakan 3 Hari untuk Tidak Keluar Rumah



Penjelasan :

Beredar melalui pesan berantai WhatsApp mengenai himbauan untuk warga agar tidak keluar rumah selama 3 hari mulai dari tanggal 10-12 April. Dalam narasi tersebut dijelaskan bahwa akan ada arus angin dari utara ke arah selatan yang membawa wabah dan akan melewati Indonesia.

Dikutip dari akun Instagram Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) membantah bahwa kabar yang beredar tersebut adalah hoaks. Dalam akun Instagramnya dijelaskan bahwa hingga saat ini belum ada penelitian yang mengaitkan wabah penyakit dengan angin lintas-benua dan lautan (angin monsun) dan virus tidak ditularkan melalui udara, tapi melalui droplets yang jarak jangkauannya pendek dan yang berbahaya adalah transmisi dari orang ke orang.

Hoaks

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/B-wqQmQJWHy/?igshid=d0uy5beflcd

Kamis, 9 April 2020

491. Pasien PDP Corona Kabur dari RS Undata



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang menyebutkan bahwa telah kabur seorang pasien PDP (Pasien Dalam Pengawasan) Virus Corona dari RS Undata, Palu. Dalam postingan tersebut juga memuat foto KTP dari pasien PDP yang disebut kabur dari Rumah Sakit tersebut.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Kumparan.com, pelaku dari pemilik postingan tersebut sudah ditangkap oleh Subdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Sulteng karena postingan hoaks yang menyebutkan bahwa ada seorang pasien PDP Corona yang kabur dari RS Undata, Palu. Berdasarkan informasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa informasi dalam postingan tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:
https://kumparan.com/paluposo/polisi-kembali-tangkap-penyebar-hoaks-pasien-covid-19-di-sulteng-1tBiCjBGTWu#click=https://t.co/8u5zrt1dnb
https://www.merdeka.com/peristiwa/sebar-hoaks-pasien-corona-kabur-ibu-di-sulteng-terancam-denda-rp-1-miliar.html

Kamis, 9 April 2020

490. Lokasi Karantina Corona untuk TKI dari Luar Negeri yang Pulang ke Jawa Timur



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook foto yang memperlihatkan gubuk-gubuk dari bambu serta beberapa orang diantaranya memakai alat pelindung diri (APD). Foto tersebut disertai dengan narasi "Pemerintah jawa timur menyiapkan 52 buah tempat kuarantin bagi TKI yg bru pulang dari luar negri. Mereka akan Di kuarantin selama likor likor nam belas hari."

Setelah ditelusuri, narasi yang menyebutkan bahwa lokasi foto adalah tempat karantina bagi TKI yang pulang ke Jawa Timur adalah salah. Dikutip dari cekfakta.tempo.co, gubuk-gubuk dalam foto tersebut memang merupakan lokasi karantina bagi pendatang untuk mencegah penyebaran Virus Corona Covid-19. Namun, gubuk tersebut bukan berada di Jawa Timur melainkan berada di Myanmar.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/724/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-lokasi-karantina-corona-untuk-tki-dari-luar-negeri-yang-pulang-ke-jawa-timur

Kamis, 9 April 2020

489. Peduli Covid-19 Pertamina Turunkan Harga BBM Hingga 50 Persen



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa "Pertamina Peduli Covi-19, Rencana Penyesuaian Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) TMT mulai tanggal 8 April 2020 jam 00.00 wib". Dalam pesan tersebut juga terlampir harga asli dan harga setelah turun 50 persen.

Menurut penelusuran tim Cek Fakta Liputan6.com, klaim bahwa pertamina akan menurunkan harga BBM hingga 50 persen tersebut bersifat guyonan juga masuk dalam kategori hoaks. First Draft sebuah organisasi nirlaba yang mendukung jurnalis, akademis, dan teknologi dalam upaya pemberantasan hoaks mengatakan konten jenis ini biasa dipakai untuk menyindir pihak tertentu.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4223025/cek-fakta-hoaks-pertamina-turunkan-harga-bbm-hingga-50-persen

Kamis, 9 April 2020

488. Satpol PP Palangkaraya Menyisir Anak Punk Positif Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial dan Broadcast WhatsApp yang menyebutkan bahwa Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Palangkaraya sedang menyisir anak punk yang melarikan diri. Dalam informasi yang beredar di narasikan bahwa anak punk tersebut melarikan diri saat dijemput oleh petugas karena positif Corona (Covid-19).

Faktanya, Kasatpol PP Kota Palangkaraya, Yhon Benhur G. Pangaribuan, AP menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Yhon menuturkan, anak-anak itu hanya diduga ada yang positif Corona, karena baru tiba dari luar kota (Bali dan Surabaya). Setelah dilakukan pemeriksaan pada tanggal 20 Maret 2020, hasilnya adalah semua negatif. Selanjutnya mereka dilakukan pembinaan oleh Dinas Sosial Kota Palangka Raya.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.instagram.com/p/B-tf05EpaBA/
https://www.facebook.com/photo.php?fbid=2166985763291 29&set=p.2166985763291 29&type=3&theater

Kamis, 9 April 2020

487. Operasi Semeru 2020 Polres Mojokerto Kenakan Denda bagi Pengendara Tidak Pakai Masker



Penjelasan :

Beredar pada platform media sosial sebuah infografis yang memberikan keterangan mengenai operasi keselamatan Semeru 2020 yang dilakukan Polres Mojokerto guna meminimalisir penyebaran Covid-19. Namun pada informasi gambar tersebut terdapat keterangan bahwa akan diberlakukannya denda Rp 300.000 bagi pengendara yang tidak menggunakan masker.

Faktanya klaim denda berupa uang pada infografis tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi resmi yang dikeluarkan Polres Mojokerto. Polres Mojokerto melalui platform media sosialnya mengklarifikasi informasi mengenai denda tersebut dengan menyebutkan bahwa gambar yang beredar itu adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B-tCHsjA3hJ/?igshid=178trjxfh3zb4

https://www.facebook.com/154318148747237/posts/646973959481651/?substory_index=0

Kamis, 9 April 2020

486. Tarif Listrik Nonsubsidi Naik 100 Persen karena Subsidi Silang



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi informasi kenaikan tarif listrik nonsubsidi yang digunakan untuk subsidi silang biaya listrik gratis bagi listrik 450 VA. Pelanggan listrik reguler disebut menanggung beban atas kebijakan pemerintah pasca wabah Covid-19. Kebijakan pemerintah menggratiskan tarif listrik pelanggan 450 VA dan diskon 50 persen bagi pelanggan 900 VA.

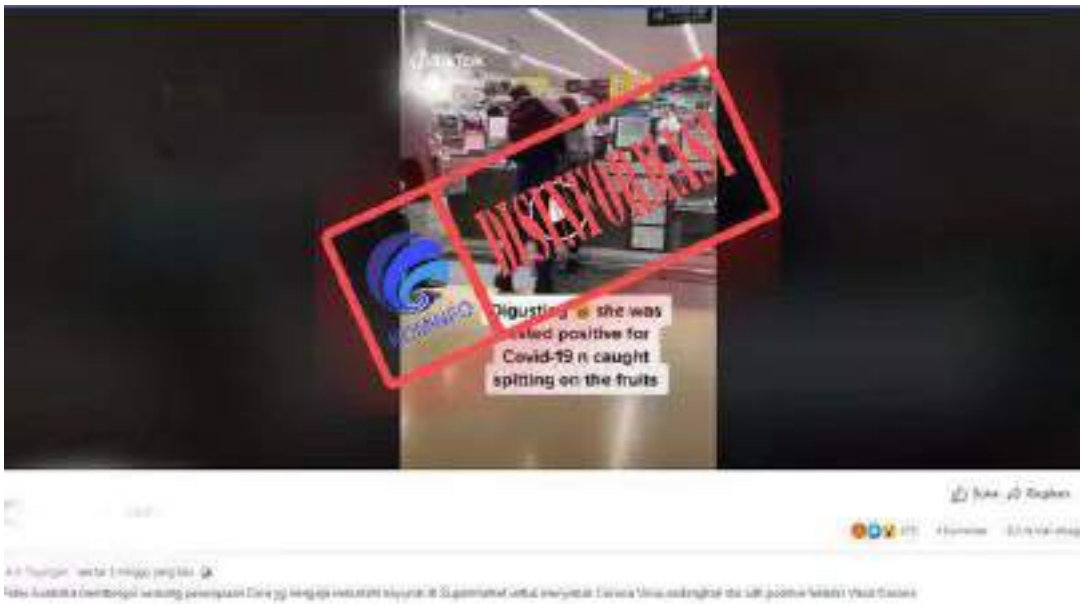
Faktanya pelanggan rumah tangga nonsubsidi, menurut PLN, tidak mengalami kenaikan tarif. Tarif yang berlaku bagi pelanggan nonsubsidi PLN merupakan tarif yang telah berlaku sejak 2017. Terkait dengan sumber anggaran kebijakan PLN listrik gratis diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2020 senilai 3,5 triliun rupiah.

Hoaks

Link Counter:
https://www.antaranews.com/berita/1411450/tarif-listrik-nonsubsidi-naik-100-persen-karena-subsidi-silang-ini-faktanya

Kamis, 9 April 2020

485. Video Polisi Australia Tangkap Perempuan China karena Meludahi Sayuran



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial dengan narasi seorang perempuan positif Virus Corona baru (Covid-19) meludahi sayuran di pasar swalayan Australia, kemudian perempuan tersebut diborgol Polisi.

Faktanya dilansir dari Liputan6.com, klaim video polisi menangkap perempuan positif Covid-19 karena meludahi sayuran tidak benar. Peristiwa dalam video itu juga dimuat oleh situs 7news.com.au pada 20 Maret 2020. Polisi menangkap perempuan tersebut karena telah membuat onar di pasar swalayan Woolworths, Gordon, utara Sydney.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4222747/cek-fakta-hoaks-video-polisi-australia-tangkap-perempuan-china-karena-meludahi-sayuran
https://7news.com.au/lifestyle/health-wellbeing/sydney-police-called-in-to-help-control-crowds-of-shoppers-at-supermarkets-c-753974

Rabu, 8 April 2020

484. Pesan Berantai 200 Napi Lapas Magelang Dibebaskan tanpa Melalui Tahap Seleksi



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp tentang adanya 200 napi lapas Magelang yang dilepas karena Covid-19 tanpa melalui tahap seleksi.

Faktanya, dilansir dari akun Instagram resmi Polda D.I. Yogyakarta @poldajogja, Ketua Lapas Kelas II A Magelang, Bambang Irawan membantah hal tersebut dengan menyampaikan 7 poin keterangan terkait proses pengeluaran 200 napi di Lapas Magelang yang mana pada poin ke-7 dijelaskan bahwa proses pengeluaran narapidana untuk Asimilasi di rumah, sebelumnya diserahkan terlebih dahulu ke Balai Pemasyarakatan Magelang, dan melewati protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dilaksanakan oleh Tim Medis Lapas Magelang dan hasilnya NEGATIF kemudian diberikan masker baru dikeluarkan dari Lembaga Pemasyarakatan Magelang.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.instagram.com/poldajogja/

Rabu, 8 April 2020

483. Pesan Berantai WhatsApp "SITUBONDO LOCKDOWN"



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa Kabupaten Situbondo, Jawa Timur akan melakukan *lockdown*. Dalam pesan itu disebutkan bahwa selama *lockdown* di Situbondo akan dilakukan penjagaan ketat oleh aparat gabungan TNI, Polri dan Pemkab, di empat titik perbatasan yang disebutkan dalam pesan tersebut.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs Detik.com, hal tersebut ditanggapi oleh Humas Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Situbondo, Agung Wintoro yang mengatakan bahwa kabar atau berita Situbondo *lockdown* adalah hoaks. Beliau mengatakan "Terkait berita Situbondo *lockdown*, perlu disampaikan bahwa pemerintah pusat telah menyampaikan tidak ada *lockdown*. Baik negara maupun daerah".

Hoaks

Link Counter:

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4969125/beredar-kabar-situbondo-lockdown-gugus-tugas-covid-19-sebut-hoaks

Rabu, 8 April 2020

482. Jalan Sampangan Semarang Ditutup Akibat Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp yang berisi informasi penutupan di jalan Sampangan, kota Semarang.

Faktanya, info yang beredar melalui pesan berantai WhatsApp tersebut adalah kabar bohong atau hoaks. Pesan yang beredar tersebut berawal dari seorang ibu-ibu yang melintas di jalan Lamongan Barat, Kota Semarang yang kondisinya ditutup pada malam hari. Ibu tersebut kemudian menanyakan keadaan itu kepada rekannya yang tinggal di daerah tersebut yang kemudian dijawab oleh temannya “mungkin karena Corona”. Ibu tersebut kemudian mengirimkan pesan singkat yang berisi kabar hoaks tersebut ke grup WhatsApp lalu disebarkan.

Hoaks

Link Counter:

https://jateng.inews.id/berita/sebar-hoaks-jalan-ditutup-akibat-corona-ibu-muda-di-semarang-kena-wajib-lapor
https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01362300/sebarkan-hoaks-penutupan-jalan-karena-covid-19-oktavia-meminta-maaf
http://jatengpos.co.id/sebar-hoaks-terkait-corona-emak-emak-di-semarang-minta-maaf/

Rabu, 8 April 2020

481. Makassar Zona Merah (Covid-19) Warga Luar Dilarang Masuk



Penjelasan :

Beredar kabar dan foto di media sosial dengan keterangan bahwa masyarakat yang masuk ke Kota Makassar dibatasi dengan ketentuan harus memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Makassar.

Faktanya, dilansir dari makassartoday.com, Kepala Dinas Kominfo Makassar, Ismail Hajiali membantah adanya kabar tersebut. Ismail menjelaskan bahwa kegiatan dalam foto tersebut hanya sebagai bagian dari sosialisasi penggunaan masker dan penyemprotan desinfektan pada para pengguna jalan, khususnya di daerah perbatasan atau pintu masuk kota Makassar. Ismail menambahkan pihaknya telah menghubungi Camat Biringkanaya selaku pihak yang menangani perbatasan yang juga membantah adanya kabar pemeriksaan KTP sebagaimana yang beredar.

Disinformasi

Link Counter:

http://makassartoday.com/2020/04/08/heboh-makassar-zona-merah-warga-luar-dilarang-masuk-ini-faktanya/

Rabu, 8 April 2020

480. Razia Pengendara Motor yang Tidak Pakai Masker



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di grup WhatsApp tentang razia bagi para pengendara di jalan raya yang tidak menggunakan masker. Dalam informasi yang beredar bahwa adanya sanksi yang diberikan pihak Kepolisian berupa tilang kendaraan.

Setelah ditelusuri, Kepala Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Banjarbaru AKP Apriyansa Sinatra secara tegas membantah informasi yang beredar "tidak ada yang namanya penindakan berupa tilang untuk pengendara yang tidak menggunakan masker. Operasi ini masih bersifat himbauan bagi pengendara yang tidak menggunakan masker". Ia membenarkan bahwa saat ini digelar Operasi Keselamatan Intan 2020 dari tanggal 6-19 April. Namun, operasi ini menyasar pada penekanan perkembangan Virus Covid-19 agar terciptanya situasi Lantas yang tetap kondusif saat penanganan Covid-19 di wilayah Polres Banjarbaru. Satlantas Polres Banjarbaru juga turut membagikan masker kepada masyarakat untuk menyukseskan Operasi Keselamatan Intan 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.suara.com/partner/content/kanalkalimantan/2020/04/08/105118/hoaks-ada-razia-pengendara-tidak-pakai-masker
https://www.facebook.com/akunresmipolrestala/photos/a.1491671220978990/2073664786112961/?type=3&__tn__=-R
https://www.kanalkalimantan.com/hoaks-ada-razia-pengendara-tidak-pakai-masker/

Rabu, 8 April 2020

479. Presiden Erdogan Sebut Tak Ada Masjid yang Ditutup di Turki Saat Wabah Covid-19



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah gambar berisi pernyataan yang diklaim sebagai pernyataan resmi dari Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan dengan narasi sebagai berikut : "Tidak ada mesjid yang akan ditutup di Turki dari ancaman virus corona. Penutupan mesjid lebih berbahaya dari virus corona. Siapa saja yang meninggalkan mesjid hari ini, besok dia akan kehilangan iman karena dajjal. Percaya kepada Allah dan hanya Allah pemberi pertolongan".

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, kabar tentang Pemerintah Turki yang tidak menutup Masjid karena pandemi Virus Corona ternyata tidak sepenuhnya benar. Narasi yang beredar tersebut bukanlah pernyataan yang dikeluarkan oleh Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan. Dalam artikel *"Praying in time of COVID-19: How world's largest mosques adapted"*, pada situs aljazeera.com mengungkapkan, Turki membatalkan semua ibadah berjamaah di masjid-masjid, termasuk shalat Jumat, sejak 16 Maret 2020. Pemerintah Turki meminta Masjid untuk tidak mengadakan shalat berjamaah hingga pandemi Virus Corona Covid-19 berakhir.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4221607/cek-fakta-hoaks-presiden-erdogan-sebut-tak-ada-masjid-yang-ditutup-di-turki-saat-wabah-covid-19
https://cekfakta.tempo.co/fakta/720/fakta-atau-hoaks-benarkah-erdogan-tak-akan-tutup-masjid-di-turki-selama-pandemi-corona

Rabu, 8 April 2020

478. Himbauan Kepala DKK Jepara Terkait Warga Sekuro Terindikasi Terkena Covid-19



Penjelasan :

Beredar melalui Whatsapp tentang himbauan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara tentang warga yang berada di lingkungan Toko Tukmail dan sekitarnya untuk berhati-hati karena sudah ada 6 karyawan terindikasi Covid-19

Faktanya, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara, Mudrikatun, Mkes. MH. tidak pernah mengeluarkan himbauan tersebut. Hal ini dikarenakan sebagai Kepala Dinas Kesehatan, Mudrikatun harus benar-benar berpedoman dan menjalani kode etik kesehatan. Ia juga menyampaikan agar masyarakat tidak cepat melakukan penyebaran berita yang tidak jelas sumbernya, dan menyebabkan keresahan. Selain itu diharapkan kepada admin media sosial dan admin grup Whatsapp agar dapat menyaring informasi dan memberikan edukasi kepada anggota grup. Hal itu untuk menghindari pelanggaran UU ITE.

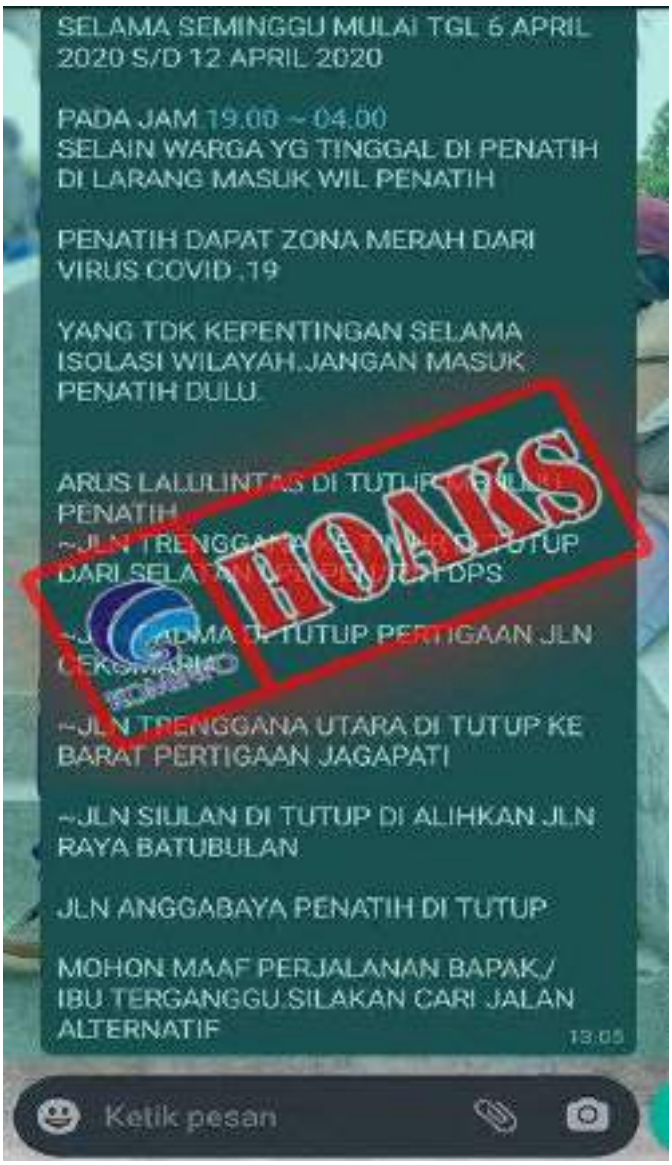
Disinformasi

Link Counter:

https://www.facebook.com/jepara.go.id/photos/a.379058815543079/2861548460627423/?type=3&theaterhttps://www.facebook.com/diskominfo.jepara.go.id/photos/a.246712275816592/822865304867950/?type=3&theater

Rabu, 8 April 2020

477. Pesan Berantai Wilayah Penatih Denpasar Ditutup



Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp dan unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa Kelurahan Penatih, Denpasar, Bali akan melakukan penutupan akses keluar masuk. Dalam pesan itu dituliskan, selain warga yang tinggal di Penatih dilarang untuk memasuki wilayah tersebut mulai tanggal 6 April s/d 12 April 2020 pada jam 19.00-04.00.

Menanggapi informasi tersebut, Lurah Penatih, Wayan Astawa menegaskan bahwa kabar tersebut tidak benar atau hoaks dan tidak memiliki sumber yang jelas. Pihaknya mengaku tidak pernah mengeluarkan himbauan resmi terkait hal tersebut.

Hoaks

Link Counter:
https://bali.tribunnews.com/2020/04/07/beredar-pesan-wilayah-penatih-denpasar-ditutup-lurah-tidak-benar-sumber-informasinya-tidak-jelas
https://baliexpress.jawapos.com/read/2020/04/07/187634/hoax-kabar-penutupan-wilayah-di-penatih
https://www.instagram.com/p/B-qx7NVl3mM/

Rabu, 8 April 2020

476. PLN Diam-diam Menaikkan Listrik Non Subsidi



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook dengan narasi PLN secara diam-diam menaikkan listrik non subsidi di tengah pandemi Virus Corona.

Dikutip dari Liputan6.com, kabar tentang Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang diam-diam menaikkan tarif listrik non subsidi di tengah pandemi Virus Corona ternyata tidak benar. *Executive Vice President Corporate Communication and CSR* PLN, I Made Suprateka mengungkapkan bahwa kabar pihaknya menaikkan tarif listrik pelanggan non subsidi adalah hoaks atau tidak benar.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4221904/cek-fakta-tidak-benar-pln-naikkan-tarif-listrik-non-subsidi-di-tengah-pandemi-covid-19

Rabu, 8 April 2020

475. Penambahan Kasus Positif Covid-19 di Kabupaten Kotawaringin Timur



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar yang berisi data penambahan kasus positif Virus Corona (Covid-19) di Kabupaten Kotawaringin Timur khususnya di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sejumlah 6 orang.

Faktanya Wakil Ketua I DPRD Kotawaringin Timur, H.Rudianur, menghimbau masyarakat agar tidak mudah percaya dengan berita informasi hoaks tangkapan layar tersebut adalah hasil suntingan orang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:
https://kaltengtoday.com/masyarakat-kotim-diminta-jangan-mudah-percaya-berita-hoax/

Rabu, 8 April 2020

474. Video Aksi Corona Jihad



Penjelasan :

Beredar unggahan video melalui Facebook mengenai seorang pedagang sengaja meludahi makanan yang sedang dibungkusnya. Unggahan video itu menyebutkan aksi tersebut dengan judul "Corona Jihad."

Dikutip dari turnbackhoax.id, video tersebut sudah pernah tayang di YouTube pada 26 April 2019 dengan judul "Viral!! MenjijikKan..Cara kedai mamak bungkus papadem". Peristiwa dalam video itu juga sudah pernah dibahas pada 1 Mei 2019 di laman feedme.com melalui artikel berjudul "Watch: Mamak Staff Blows Air and Saliva into Papadum Bags, Enrages Netizens". Video tersebut sama sekali tidak ada kaitannya dengan Virus Corona sebab pada April 2019-Mei 2019 belum ada wabah Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/04/07/salah-corona-jihad-seorang-pedagang-sengaja-meludahi-bungkus-makanan/
https://www.feedme.com.my/watch-mamak-staff-blows-air-and-saliva-into-papadum-bags-enrages-netizens/

Selasa, 7 April 2020

473. OPS Simpatik 2020 "Tidak Berboncengan untuk Memutus Mata Rantai Covid-19"



Penjelasan :

Telah beredar selebaran digital di media sosial yang berisi informasi mengenai Operasi Simpatik tahun 2020 tidak memperbolehkan berboncengan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Selebaran tersebut mengatasnamakan Kakorlantas Polri, Irjen Pol. Drs. Istiono, M.H.

Setelah ditelusuri, informasi dalam selebaran tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari postingan akun Twitter resmi dari Polda D.I.Yogyakarta (@PoldaJogja), pihaknya memastikan bahwa informasi dalam selebaran tersebut adalah hoaks. Faktanya sandi Operasi Lalu Lintas tahun 2020 adalah "Operasi Keselamatan 2020".

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/PoldaJogja/status/1247145237845127169?s=19

https://www.instagram.com/p/B-o9oAEHWbA/?utm_source=ig_web_copy_link

Selasa, 7 April 2020

472. Ajudan Gubernur Kaltara Terpapar Corona



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook diketahui menyebarkan informasi tentang Ajudan Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara) terpapar Virus Corona (Covid-19).

Menanggapi hal itu, Juru Bicara (Jubir) Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kaltara Agust Suwandy menegaskan informasi itu tidak benar alias hoaks. Ia juga meminta kesadaran semua pihak, agar tidak menimbulkan keresahan di tengah pandemi yang dialami saat ini.

Hoaks

Link Counter :

https://kaltim.tribunnews.com/2020/04/06/juru-bicara-gugus-tugas-bantah-ajudan-gubernur-kaltara-irianto-lambrie-terpapar-Virus-Corona

http://korankaltara.com/informasi-ajudan-gubernur-terpapar-Corona-adalah-hoax/

Selasa, 7 April 2020

471. Modus Menghabisi Ulama, 5000 Ustadz Akan Disuntik Covid-19 Sampai Mati



Penjelasan :

Beredar narasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebut bahwa usulan 5.000 ulama di Jawa Barat harus menjalani rapid test merupakan modus menghabisi ustadz dengan cara disuntikan Virus Corona atau Covid-19 hingga meninggal dunia.

Faktanya, tuduhan dalam narasi yang menyebutkan rapid test sebagai modus menghabisi Ulama sangatlah menyesatkan. Faktanya, Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum telah menjelaskan bahwa terkait dengan 5.000 ulama di Jabar harus menjalani rapid test mempunyai alasan yang mendasar. Ulama yang dimaksud adalah mulai dari tokoh agama di kampung dan desa hingga pondok pesantren. Ulama sendiri masuk ke dalam kategori B, sebagaimana mereka adalah kelompok masyarakat yang dikategorikan sering bertemu dengan banyak orang. Selebihnya dijelaskan pula bahwa usulan 5.000 ustadz menjalani rapid test adalah berdasar dari hasil rapid test massal di Jabar sepekan terakhir, yang menunjukkan 667 orang terindikasi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/04/06/salah-modus-menghabisi-ustadz-disuntik-Covid-19-sampai-mati/
https://cirebon.tribunnews.com/2020/04/04/berisiko-tertular-Virus-Corona-5-ribu-kiai-dan-ustaz-di-jawa-barat-bakal-diimbau-ikut-rapid-test
https://www.jpnn.com/news/5000-kiai-akan-menjalani-rapid-test

Selasa, 7 April 2020

470. Kasus Positif Corona Masih Puluhan, Malaysia Berlakukan Lockdown



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial bahwa Malaysia memberlakukan kebijakan *lockdown* atau pembatasan ketika jumlah kasus positif masih berkisar puluhan.

Faktanya, bahwa Malaysia memberlakukan kebijakan *lockdown* atau pembatasan ketika jumlah kasus positif masih berkisar puluhan, tidak benar. Dilansir dari Medcom.id, Malaysia memberlakukan pembatasan pergerakan warga sejak Rabu 18 Maret 2020. Waktu itu, kebijakan pembatasan diumumkan ketika total kasus positif korona di Malaysia telah mencapai 553.

Disinformasi

Link Counter :

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/8koBw3db-kasus-positif-korona-masih-puluhan-malaysia-berlakukan-lockdown

Selasa, 7 April 2020

469. Menteri Agama Izinkan Masjid Gelar Salat Tarawih dan Buka Puasa Bersama



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial WhatsApp yang menyebutkan bahwa Menteri Agama Fachrul Razi mengizinkan masjid menggelar pelaksanaan salat Tarawih dan buka puasa bersama pada Ramadhan tahun 2020 ini. Disebut juga Menteri Fachrul Razi mengingatkan agar tetap menjaga kebersihan dan kewaspadaan.

Faktanya, Klaim bahwa Menteri Agama Fachrul Razi mengizinkan masjid menggelar pelaksanaan shalat Tarawih dan buka bersama pada Ramadhan tahun 2020 ini, tidak benar. Video wawancara Menag Fachrul Razi yang viral di aplikasi percakapan WhatsApp merupakan video yang dipublikasikan pada 13 Maret 2020 lalu. Kini, Menag Fachrul Razi memberikan imbauan terbaru bagi masyarakat yang menjalankan ibadah Ramadhan di tengah pandemi Covid-19

Disinformasi

Link Counter :

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/lKYx6Zjk-menteri-agama-izinkan-masjid-gelar-salat-tarawih-dan-buka-puasa-bersama

https://docs.google.com/presentation/d/1lOSjMQ7YMV1fCiHcms0wjBpdqmJvCHlb/edit#slide=id.g83051440d8_0_34

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200406155039-20-490836/edaran-menag-salat-tarawih-di-rumah-salat-id-ditiadakan

Selasa, 7 April 2020

468. Fasilitas Khusus untuk TKA Siluman China



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial Facebook dengan narasi "Yg dekat ke pantai puntih Ancol boleh di cek ini ??? Rezim togog Bedebah pasilitasi karantina khusus untuk TKA SILUMAN CHINA REZIM BOTOL"

Berdasarkan hasil penelusuran turnbackhoax.id, Klaim bahwa foto bangunan berwarna putih itu adalah fasilitas karantina khusus untuk TKA Cina adalah klaim yang salah. Bangunan itu adalah Rumah Sakit Lapangan (Rumkitlap) yang didirikan oleh Yayasan Artha Graha Peduli yang difungsikan sebagai sarana melakukan Rapid Test Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/04/06/salah-rezim-togog-bedebah-pasilitasi-karantina-khusus-untuk-tka-siluman-china/

https://ekonomi.bisnis.com/read/20200331/45/1220530/artha-graha-bangun-rumah-sakit-lapangan-di-jakarta-utara

Selasa, 7 April 2020

467. Video Donald Trump Diruqyah karena Stres Menghadapi Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di sejumlah platform media sosial yang memperlihatkan presiden Amerika Serikat, Donald Trump dan sejumlah orang yang berdiri di belakangnya. Pengunggah dalam narasinya mengklaim peristiwa dalam video tersebut terkait Donald Trump yang diruqyah karena sudah stres menghadapi wabah Virus Corona atau Covid-19.

Faktanya dilansir dari turnbackhoax.id, klaim bahwa Presiden AS Donald Trump diruqyah karena stres menghadapi pandemi Covid-19 adalah salah. Video itu adalah video suntingan dan tidak terkait dengan Covid-19. Video tersebut merupakan hasil manipulasi dari video yang pernah beredar pada tahun 2017 ketika Presiden Donald Trump berdoa bersama sekelompok pemimpin agama pada 1 September 2017. Peristiwa itu terjadi setelah ia mendeklarasikan 3 September sebagai Hari Doa Nasional untuk para korban Topan Harvey. Pada video asli Trump didoakan dengan bahasa Inggris, bukan bahasa Arab.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/04/06/salah-video-donald-trump-di-ruqyah-sebab-sudah-stress-menghadapi-covid-19/

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkBYDOBb-video-donald-trump-dirukiah-karena-stres-menghadapi-pandemi-covid-19-hoaks

Senin, 6 April 2020

466. Pernyataan Menteri Keuangan RI Terkait Listrik Gratis dan Diskon



Penjelasan :

Beredar pernyataan yang diklaim dikeluarkan oleh Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani terkait listrik gratis dan diskon yang diberikan negara dibiayai dengan hutang dari Bank Dunia sebesar 5 Triliun yang harus dibayar ke depan dengan uang rakyat.

Faktanya Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan, Rahayu Puspasari menegaskan jika Informasi yang beredar mengenai subsidi tersebut dari pinjaman Bank Dunia sebesar 5 Triliun adalah hoaks. Beliau menuturkan bahwa listrik dan diskon yang diberikan dalam rangka penanganan dan penanggulangan Covid-19 bersumber dari APBN 2020. Dana tersebut diperoleh dari relokasi dan *refocusing* anggaran APBN 2020 dan difokuskan untuk penanganan Covid-19 dan sumber sah lainnya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B-g_LWbBEjr/

Senin, 6 April 2020

465. Senin 6 April 2020, Kota Jayapura akan Dinaikkan Statusnya Menjadi Tanggap Darurat



Penjelasan :

Telah beredar informasi di pada pesan berantai dan media sosial yang menyebutkan bahwa pada hari Senin 6 April 2020, Kota Jayapura akan dinaikkan Statusnya menjadi tanggap darurat.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Kabid Humas Polda Papua, Kombes Polisi Ahmad Musthofa Kamal menghimbau untuk tidak meneruskan informasi tersebut. Dikarenakan itu merupakan berita hoaks yang nantinya akan menimbulkan kepanikan di masyarakat dan sampai sejauh ini belum ada keputusan resmi Pemerintah Kota Jayapura maupun Gugus tugas Kota.

Hoaks

Link Counter :

https://humas.polri.go.id/2020/04/05/kabid-humas-informasi-bahwa-besok-senin-6-april-2020-kota-jayapura-akan-dinaikkan-statusnya-menjadi-tanggap-darurat-itu-adalah-hoax/

https://www.suaraindonesia.co.id/read/15167/20200405/191128/kota-jayapura-naik-status-jadi-tanggap-darurat-polda-papua-itu-hoaks?fbclid=IwAR3d8LvKX5A_7KYDuaHvsrvuzs477ugzZWU0PfOtmSxS33_K65xiARTDGW4#!-_-

Senin, 6 April 2020

464. Perempuan Tergeletak di Harcomas Mangga Dua, Terkena Virus Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi sebuah video yang isinya adalah seorang perempuan terkapar di lantai Harcomas Mangga Dua, video tersebut diiringi narasi "Skedar info aja ada yg kena covid diharco mas mangga dua tlong hindari ya". Pesan berantai tersebut beredar pada tanggal 3 April 2020.

Kapolsek Sawah Besar, Kompol Eliantoro, menjelaskan bahwa perempuan tersebut bukan tergeletak karena terserang Virus Corona, melainkan perempuan tersebut menderita sakit ayan. Menurut Eliantoro, perempuan tersebut tidak sampai dievakuasi ke Rumah Sakit. Manajemen mall memberikan pertolongan pertama di Klinik Mall tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

https://kumparan.com/kumparannews/polisi-soal-perempuan-tergeletak-di-harcomas-mangga-dua-bukan-corona-tapi-ayan-1t9YCBHJD2g

https://www.instagram.com/p/B-gbxX9HaZR/

Senin, 06 April 2020

463. Pasien Covid-19 Kabur dari RS Wahidin Makassar



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai terkait adanya seorang pasien Covid-19 di Rumah Sakit Wahidin Makassar yang melarikan diri. Dalam pesan itu juga disertakan gambar foto copy KTP seseorang yang diklaim sebagai pasien yang kabur tersebut.

Faktanya, ketika dikonfirmasi, Pihak RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar membantah adanya pasien Virus Corona (Covid-19) yang kabur dari ruang perawatan. Hal tersebut disampaikan pihak RS Wahidin Sudirohusodo Makassar di unggahan instagram resmi RS Wahidin, @rsupwahidin_official, Minggu (5/4/2020) siang. Atas isu tersebut pihak RS Wahidin meminta masyarakat untuk mencari kebenaran informasi yang didapatkan sebelum disebar.

Hoaks

Link Counter :

https://makassar.tribunnews.com/2020/04/05/isu-pasien-covid-19-kabur-dari-rs-wahidin-makassar-ternyata-hoaks

https://www.instagram.com/p/B-IMWhqpo1V/?igshid=v3afi3cxq9qy

Senin, 06 April 2020

462. Data 8 Warga Pasuruan Positif Corona



Penjelasan :

Beredar informasi Virus Corona di Kabupaten Pasuruan yang menyatakan ada 8 orang positif Covid-19. Di dalam peta tersebut diterangkan ada 8 orang positif terjangkit Virus Corona di Kabupaten Pasuruan. Kemudian ada 24 PDP, 13 ODP dan 16 ODR. Alamat pasien positif juga disebutkan jelas mulai dari RT/RW, dusun, desa hingga kecamatan.

Faktanya, informasi itu dibantah oleh Juru bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Pasuruan Anang Saiful Wijaya. Ia mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks, karna data tersebut disebarkan orang yang tidak bertanggung jawab. Selain itu Anang menegaskan bahwa informasi tersebut selain palsu juga melanggar aturan karena menyebutkan alamat dengan lengkap.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4965461/beredar-data-8-warga-pasuruan-positif-Corona-satgas-sebut-itu-hoaks/2

Senin, 06 April 2020

461. Gereja Minta Diazankan Karena Corona Tidak Aktif Bila Mendengar Suara Azan



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan video dengan narasi "Gereja minta di azankan..mrk yakin krn berdasarkan riset Corona ga aktif bila di dengarkan azan atau Alquran. Mashaallah".

Setelah ditelusuri video yang beredar tersebut pertama kali di posting pada tahun 2015 dan tidak ada kaitannya dengan Virus Corona yang baru ditemukan pada 2019.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/04/05/salah-video-gereja-minta-di-azankan-Corona-ga-aktif-bila-di-dengarkan-azan/

Senin, 06 April 2020

460. Puluhan Hotel di Bali Dijual Karena Terdampak Pandemi Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar melalui sejumlah media sosial informasi yang menyebutkan bahwa puluhan hotel berbintang di Pulau Dewata dijual karena terdampak pandemi Virus Corona.

Faktanya, Ketua *Bali Hotel Association* (BHA) I Made Ricky Darmika Putra membantah informasi tersebut. Dia menjelaskan bahwa yang terjadi adalah sebagian besar manajemen menutup sementara operasional hotel dalam rangka melaksanakan himbauan pemerintah terkait pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4220169/asosiasi-tegaskan-informasi-puluhan-hotel-di-bali-dijual-hoaks?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter
https://daerah.sindonews.com/read/1579645/174/hoaks-kabar-puluhan-hotel-di-bali-dijual-1586099622
https://bali.bisnis.com/read/20200405/538/1222708/beredar-hoaks-puluhan-hotel-di-bali-dijual-dampak-Corona

Senin, 06 April 2020

459. Puluhan Gedung SD Di Ponorogo Dijadikan Tempat Isolasi Pemudik



Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi tentang puluhan gedung SD dari 21 Kecamatan yang akan dijadikan tempat isolasi (karantina) pemudik dari luar kota.

Menanggapi informasi tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Pemkab Ponorogo, drg Rahayu Kusdarini mengatakan kalau kabar itu tidak benar. Begitu juga Kepala Dinas Pendidikan Pemkab Ponorogo, Endang Retno Wulandari menegaskan terkait instruksi gedung SD akan dipakai tempat isolasi pemudik itu belum ada. Menurutnya hal itu bukan kewenangan dinasnya. Retno menguraikan jika memang ada wacana ruang isolasi. Namun hal itu sebagai langkah antisipasi dan belum diputuskan.

Disinformasi

Link Counter :

http://republikjatim.com/baca/kabar-puluhan-gedung-sd-di-ponorogo-dijadikan-tempat-isolasi-pemudik-dianggap-dinas-hoax

https://jatimnow.com/baca-25378-kabar-sd-di-ponorogo-jadi-tempat-isolasi-pemudik-lurah-itu-hoaks

Senin, 06 April 2020

458. Satu Warga Terinfeksi Virus Corona di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang



Penjelasan :

Beredar sebuah di media sosial Facebook tentang satu warga terinfeksi Virus Corona di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Faktanya dikutip dari tribunnews.com, Klaim bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Polres Enrekang Brigpol Amrul Akmal saat dikonfirmasi TribunEnrekang.com, Rabu (18/3/2020). Terkait hal itu, Kepolisian Resort (Polres) Enrekang memastikan bakal menelusuri penyebar informasi hoaks terkait adanya pasien terjangkit Virus Corona di RSUD Massenrempulu Enrekang.

Hoaks

Link Counter :

https://makassar.tribunnews.com/amp/2020/03/18/polres-enrekang-telusuri-penyebar-hoax-pasien-terjangkit-corona-di-rsud-massenrempulu?fbclid=IwAR2ZasoLqU8FiDnzvxaLazfI3CaAIjnmV5daxRVpHYMDsmeI2t6TOwUw1j0

Senin, 06 April 2020

457. Video “ITALIA bergema takbir aamiin”



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dengan klaim orang-orang sedang bertakbir. Peristiwa itu disebutkan terjadi di Italia. Pengunggah dalam narasinya menghubung-hubungkan peristiwa tersebut dengan wabah di Italia.

Faktanya dikutip dari turnbackhoax.id, klaim bahwa video itu adalah video orang-orang yang sedang bertakbir dan direkam di Italia adalah klaim yang salah. Peristiwa dalam video tersebut sama sekali tidak terkait wabah Virus Corona Covid-19. Peristiwa di video itu adalah aksi unjuk rasa untuk memprotes penindasan Muslim Uighur Cina di St. Georg, Hamburg, Jerman pada Januari 2020.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=UtQJhWa8Tio

https://turnbackhoax.id/2020/04/05/salah-video-italia-bergema-takbir-aamiin/

Senin, 06 April 2020

456. Virus Corona di India Disebarkan oleh Masyarakat Muslim dari Beberapa Negara



Penjelasan :

Beredar unggahan video melalui Facebook dengan narasi sejumlah orang muslim dari beberapa negara sengaja menularkan Virus Corona dengan menjilat piring, sendok, dan peralatan makan lainnya. Masyarakat muslim yang disebutkan pada unggahan tersebut ada Thailand, China, dan Indonesia.

Faktanya, klaim masyarakat muslim dari beberapa negara sengaja menyebarkan Virus Corona di India tidak benar. Berdasarkan hasil penelusuran, video tersebut diambil dari Vimeo yang diunggah pada tanggal 31 Juli 2018 tentang kelompok "Dawoodi Bohras" yang sedang melakukan tradisi tidak membuang-buang makanan. Kelompok itu dikenal tidak membuang-buang makanan sehingga setelah makan, mereka menjilat semua peralatan makan untuk memastikan tidak ada makanan yang terbuang. Peristiwa dalam video tidak ada kaitannya sama sekali dengan penyebaran Virus Corona, bahkan video di Vimeo diunggah pada 31 Juli 2018 jauh sebelum virus Corona masuk ke India.

Disinformasi

Link Counter :

https://factly.in/an-old-unrelated-video-is-being-falsely-shared-as-muslims-spreading-coronavirus-disease-by-applying-saliva-to-plates-and-spoons/

https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1152431921756008/

Minggu, 05 April 2020

455. Pasien Positif Corona di RSUD Mulia, Puncak Jaya Papua



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang menyebutkan bahwa terdapat seorang pasien yang positif mengidap Virus Corona di RSUD Mulia, Puncak Jaya Papua.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Merdeka.com, pada Selasa, 31 Maret 2020, pukul 12.20 WIT, korban yang disebut-sebut namanya sebagai orang yang positif Corona dalam postingan tersebut mendatangi Polres Puncak Jaya untuk melaporkan penyebaran berita bohong yang menyebutkan namanya. Selanjutnya pada Jumat, 3 April 2020, berdasarkan Laporan Polisi nomor: LP/22/III/2020/Papua/Res Puja tanggal 31 Maret 2020, anggota Satuan Reskrim Polres Puncak Jaya melakukan penangkapan terhadap pelaku di kediamannya atas dasar menyebar berita bohong/hoaks terkait penyebaran Virus Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://www.merdeka.com/peristiwa/penyebar-hoaks-corona-di-puncak-jaya-diamankan.html
https://mediaindonesia.com/read/detail/301338-sebar-hoaks-covid-19-seorang-pria-ditangkap-di-puncak-jaya

Minggu, 05 April 2020

454. Foto “Dampak 16 Hari Lockdown di Italia”



Penjelasan :

Beredar foto di media sosial Instagram yang memperlihatkan sekelompok massa sedang bersitegang dengan pihak keamanan. Pengunggah dalam narasinya mengklaim kejadian itu akibat adanya lockdown di Italia warga kelaparan, terjadi penjarahan supermarket hingga menimbulkan banyak kerusuhan.

Faktanya, foto yang dibagikan tersebut bukan foto dampak lockdown di Italia seperti yang diklaim pengunggah. Tidak benar peristiwa dalam foto itu dikaitkan dengan warga yang kelaparan, penjarahan supermarket ataupun adanya kerusuhan akibat lockdown. Foto itu merupakan foto para keluarga napi yang merespon pembatasan kunjungan terkait wabah Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://abcnews.go.com/International/inmates-revolt-italian-prisons-restrict-visitors-due-coronavirus/story?id=69539760

https://turnbackhoax.id/2020/04/05/salah-foto-dampak-16-hari-lockdown-di-italia/

Minggu, 05 April 2020

453. Ungkapan Bahagia Gubernur Lampung Untuk Perantau dan Informasi Penutupan Bakauheni 7 April s/d 29 Mei 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar disertai foto Gubernur Lampung dengan keterangan mengenai ungkapan bahagia Gubernur Arinal Djunaidi menerima kedatangan para perantau dan informasi bahwa akan ditutupnya Pelabuhan Bakauheni selama 7 April 2020 s/d 29 Mei 2020.

Faktanya gambar tersebut telah direkayasa sehingga keterangan yang disampaikan berbanding terbalik dengan himbauan asli yang disampaikan Arinal Djunaidi yang menghimbau warga Lampung yang merantau agar tidak pulang ke Lampung dahulu. Tegas dibantah oleh akun media sosial milik Pemprov Lampung bahwa keterangan ungkapan bahagia dan penutupan Pelabuhan Bakauheni pada gambar tersebut adalah tidak benar. Humas PT ASDP Indonesia Ferry Bakauheni Syaifullah Maslul Harahap, mengatakan bahwa Bakauheni berjalan seperti biasa dan belum ada penutupan.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-i_oEihYR0/?igshid=1vgmw3p1ku3ep
https://www.instagram.com/p/B-k8Yixglvr/?igshid=wzbs9ow72c1c
https://www.instagram.com/p/B-i3-XwAHY5/?igshid=mp9ixpi8keik
https://www.suaramerdeka.com/news/nasional/224627-hoaks-pelabuhan-merak-bakauheni-ditutup-karena-pandemi-corona

Minggu, 05 April 2020

452. Foto Gapura Perbatasan Lamongan-Gresik Dibarikade Bambu



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang menampakkan gapura Paduraksa yang ada di perbatasan Lamongan-Gresik ditutup dengan barikade bambu.

Faktanya, dilansir dari jatim.tribunnews.com, foto yang beredar tersebut adalah hasil editan. Kasatlantas Polres Lamongan AKP Danu Anindito Kuncoro Putro memastikan,gambar perbatasan Lamongan - Gresik yang dipasang pagar pembatas berupa bambu di medsos itu hoaks. Dikatakan pula, hingga saat ini physical distancing yang dilakukan oleh Polres Lamongan hanya ada di 2 jalur jalan, yaitu di Jalan lamongrejo dan Jalan Sukarno-Hatta Lamongan.

Hoaks

Link Counter :

https://jatim.tribunnews.com/2020/04/04/hoaks-foto-gapura-perbatasan-lamongan-gresik-dibarikade-bambu-kasatlantas-fotonya-hasil-editan

Minggu, 05 April 2020

451. Pesan Berantai Bantuan Dana dari Kominfo untuk Masyarakat Terdampak Covid-19



Beredar sebuah pesan berantai mengenai informasi yang menyebutkan bahwa sehubungan dengan mewabahnya Virus Covid-19 maka dari itu Kementerian Kominfo akan memberikan bantuan berupa uang sejumlah 2.500.000 Rupiah dengan syarat mengirimkan foto KTP dan Buku Rekening ke sejumlah nomor telepon yang tercantum pada pesan tersebut.

Faktanya pesan berantai yang mencatut nama Kementerian Kominfo tersebut telah dibantah oleh Menteri Kominfo Johnny G Plate bahwa pesan tersebut adalah tidak benar.Diharapkan masyarakat agar selalu mengkonfirmasi dahulu setiap pesan atau informasi yang diterima mengenai Kementerian Kominfo pada situs resmi yang telah sediakan

Hoaks

Link Counter :

Minggu, 05 April 2020

450. Beberapa Dokter RS Panti Rapih Yogyakarta Tidak Praktek



penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa beberapa dokter di RS Panti Rapih Yogyakarta tidak praktek sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Faktanya,pihak Rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta melalui akun media sosialnya menjelaskan bahwa informasi tentang adanya beberapa dokter di RS Panti Rapih Yogyakarta tidak praktik tersebut tidak benar atau hoaks. Saat ini RS Panti Rapih sedang melakukan perbaruan jadwal dokter. Apabila membutuhkan informasi lebih lanjut terkait jadwal dokter, dapat menghubungi bagian pendaftaran atau Humas dan informasi Rumah Sakit Panti Rapih.

Hoaks

Link Counter :

https://www.facebook.com/pantirapihhospital/photos/a.657139681159683/1216151758591803/?type=3&theater

Minggu, 05 April 2020

449. Penangkapan Profesor Harvard Pembuat Virus Covid-19



Penjelasan :

Sebuah Video diklaim berisi konferensi pers Biro Investigasi Amerika Serikat atau FBI mengenai penangkapan seorang profesor dari Universitas Harvard beredar di media sosial. Narasi yang menyertai video itu mengaitkan penangkapan tersebut dengan pembuatan virus Covid-19.

Faktanya, narasi yang mengaitkan penangkapan seorang profesor dari Universitas Harvard, Charles Lieber, dan dua warga negara Cina dengan pembuatan virus Covid-19 adalah narasi yang salah. Dilansir dari Tempo, ditemukan bahwa video tersebut sama dengan video yang diunggah oleh Channel 8 News NOW Las Vegas pada 29 Januari 2020. Video tersebut berjudul "US Attorney's Office arrested, charged a Harvard professor for aiding Chinese economic espionage, research theft". Menurut Departemen Kehakiman, Charles Lieber dan dua warga negara Cina tersebut, didakwa dalam tiga kasus yang berbeda. Selain itu, tidak ada satu pun dari dakwaan tersebut yang menyinggung tentang keterlibatan ketiganya dalam pembuatan virus (Covid-19).

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/708/fakta-atau-hoaks-benarkah-profesor-harvard-ini-ditangkap-terkait-pembuatan-virus-corona

https://www.covid19.go.id/2020/04/03/salah-terlibat-pembuatan-covid-19-di-china-fbi-menangkap-profesor-harvard/

Minggu, 05 April 2020

448. Foto Anies Marah dan Jokowi Akui Dirinya Jongos Tiongkok



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang memperlihatkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sedang berbincang dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Anies seolah tampak marah dan menuduh Jokowi sebagai biang kerok Virus Corona masuk ke Indonesia. Disebutkan juga Jokowi mengakui bahwa dirinya jongos Tiongkok.

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa foto itu memperlihatkan Anies seolah memarahi Jokowi perihal Virus Corona masuk ke Indonesia dan Jokowi mengakui sebagai jongos Tiongkok adalah salah. Faktanya foto tersebut merupakan karya fotografer Antara, Puspa Perwitasari. Puspa mengabadikan perbincangan Presiden Jokowi dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan usai menyerahkan Sertifikat Tanah untuk Rakyat di Cengkareng, Jakarta Barat pada Rabu 9 Januari 2019.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/akW5GLXN-benarkah-ini-foto-anies-marah-dan-jokowi-akui-dirinya-jongos-tiongkok

https://foto.bisnis.com/view/20190109/876956/jokowi-dan-anies-baswedan-hadiri-penyerahan-sertifikat-tanah/1

Minggu, 05 April 2020

447. Pasar Citraland Tutup 10 Hari, Pasar Genteng 7 Hari



Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui media sosial Twitter dengan narasi "Pasar Citraland tutup 10 hari, pasar Genteng 7 hari, pasar Kapasan jg tutup mulai besok.. mulai berhemat sisa daging yg ada di freezer. Pasar lain2nya jg mulai tutup loh info dr SS tadi pagi".

Faktanya, setelah ditelusuri Muhammad Fikser Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Surabaya membantah kabar yang menyebutkan pasar-pasar di Surabaya ditutup. Menurutnya, baik pasar maupun pusat perdagangan lain di Surabaya tidak ditutup, tapi menerapkan standar kesehatan maksimum, seperti yang tertuang di Surat Edaran Wali Kota Surabaya Nomor 360/3324/436.8.4/2020.

Hoaks

Link Counter :

https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/diskominfo-surabaya-bantah-pasar-pasar-di-surabaya-tutup/

https://www.facebook.com/e100ss/photos/a.251684349878/10158936979734879/?type=3&theater

Minggu, 05 April 2020

446. Pasien Virus Corona dalam Kapal KM Niki Sejahtera di Pelabuhan Laut Ende



Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui media sosial Facebook tentang adanya pasien Virus Corona di kapal Niki Sejahtera yang berlabuh di pelabuhan laut Ende.

Faktanya, setelah ditelusuri Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ende, dr.Munafatma mengatakan informasi yang beredar bahwa ada satu penumpang kapal KM Niki Sejahtera yang positif Corona adalah informasi yang tidak benar. Untuk menetapkan seseorang positif Covid-19 harus melalui serangkaian test laboratorium swab atau rapid test sehingga tidak begitu mudahnya seseorang disebut positif Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/florespedia/beredar-info-penumpang-km-niki-positif-covid-19-kadinkes-ende-tidak-benar-1t9oOea4ir3

Minggu, 05 April 2020

445. Italia Tidak Bisa Mengontrol Virus dan Mengucapkan Selamat Tinggal kepada Dunia



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook yang memperlihatkan kerumunan orang. Pengunggah dalam narasinya mengklaim peristiwa dalam video tersebut terkait negara Italia yang tidak bisa mengontrol Virus Corona dan masyarakat Italia mengucapkan selamat tinggal kepada dunia. Peristiwa dalam video itu dijelaskan terjadi di Masjid Milan.

Faktanya setelah ditelusuri video yang beredar di sosial media itu tidak berhubungan dengan pandemi Covid-19. Klaim bahwa video itu terkait negara Italia yang tidak bisa mengontrol virus Corona dan masyarakatnya mengucapkan selamat tinggal kepada dunia adalah tidak benar. Video serupa pernah tayang di salah satu akun YouTube terkait gerakan “sardines”, yaitu protes politik terhadap Matteo Salvini pada November 2019 sebelum pandemi Covid-19 terjadi.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.thequint.com/news/webqoof/viral-video-of-italians-singing-bella-ciao-after-coronavirus-outbreak-fact-check?

https://www.youtube.com/watch?v=vSl4hGJ0ioE&fbclid=IwAR2wD4YHklAQLqtHgvGbHf-IIyIi2P58pg0sRaKnntpmb7ruAdTTKLIAS1Q

https://turnbackhoax.id/2020/04/04/salah-italia-tidak-bisa-mengontrol-virus-dan-mengucapkan-selamat-tinggal-kepada-dunia/

Sabtu, 4 April 2020

444. Foto Prosesi Pemakaman Ibunda Jokowi Tidak Dimandikan dan Tidak Dishalati Karena Corona.



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah foto yang diklaim sebagai prosesi pemakaman jenazah Ibunda Presiden Jokowi. Foto itu disertai narasi yang menyebut jenazah tidak dimandikan, tidak dishalati dan tidak boleh dilayat lantaran meninggal akibat Corona. Dalam foto itu juga tampak petugas pengubur jenazah menggunakan jas hujan berwarna hijau.

Faktanya, foto tersebut bukanlah foto proses pemakaman jenazah Ibunda Presiden Jokowi. Foto itu adalah proses pemakaman jenazah suspect Corona di TPU Tegal Alur, Jakarta Barat pada 26 Maret 2020. Sementara prosesi pemakaman mendiang Sudjiatmi Notomiharjo, Ibunda dari Presiden Jokowi digelar di Pemakaman Keluarga Mundu, Gondangrejo, Karanganyar, dimana Jenazah dishalatkan terlebih dulu di Masjid Baiturrachman yang berjarak sekitar 200 meter dari rumah duka. Adapun telah diketahui bahwa Ibunda Jokowi meninggal dunia karena kanker tenggorokan bukan akibat Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://www.suara.com/foto/2020/03/26/201455/pemakaman-jenazah-suspect-corona-di-tpu-tegal-alur
https://www.liputan6.com/health/read/4211297/ibunda-jokowi-meninggal-karena-kanker-sempat-berobat-di-rspad-gatot-subroto
https://www.liputan6.com/news/read/4211612/jenazah-ibunda-jokowi-disalatkan-di-masjid-baiturrachman

Sabtu, 4 April 2020

443. Pria di Binjai Positif Corona Melarikan Diri dan Jadi Buronan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp tentang kabar seorang pria di Kota Binjai yang positif Corona melarikan diri dan menjadi buronan. Pesan itu berisi foto seorang pria dengan keterangan "Si tantinya mninggal barusan.. Tdi mlm suaminya mo dijemput paksa lari duluan.. Suaminya bilang mo disebar biar jgn kluarganya aja yg trinfeksi..Skarang lgi buron.. Buron Covid 19".

Dilansir dari kabarmedan.com, Kepala Dinas Kesehatan Kota Binjai, dr Sugianto menjelaskan, bahwa kabar warga Kota Binjai positif Covid-19 yang melarikan diri dan menjadi buronan tersebut tidak benar. dr Sugianto mengatakan, kondisi terkini pria berinisial 'D' yang viral itu sedang dalam keadaan sehat tanpa adanya gejala positif virus corona.

Hoaks

Link Counter :
https://kabarmedan.com/cek-fakta-pria-di-binjai-positif-virus-corona-melarikan-diri-dan-jadi-buronan/?fbclid=IwAR3Mtyt1k01G565v7pIERic7-IDKE762GileveKR8_7FnXSxVMRyMmjd4O4

Sabtu, 4 April 2020

442. Pendataan Resmi Calon Penerima Kartu Prakerja oleh Kemnaker



Penjelasan :

Beredar informasi melalui sebuah unggahan di media sosial Instagram bahwa Kemnaker akan mendata nama-nama perusahaan yang meliburkan sementara atau melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan nama para karyawan akibat Covid-19. Pengunggah turut membagikan tautan link untuk pengisian data-data calon penerima kartu prakerja.

Kemenker, melalui akun Instagram resminya @kemnaker telah membantah informasi yang beredar tersebut dan menghimbau agar berhati-hati dengan form online yang mengatasnamakan Kemnaker. Pendataan resmi untuk calon penerima kartu prakerja bagi pekerja ter-PHK, dirumahkan, dan UMKM akibat dari Covid-19 hanya berasal dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi/Kabupaten/Kota.

Hoaks

Link Counter :
https://www.instagram.com/p/B-jJ6N0DXXi/?igshid=1tkyl2kw761ah

Sabtu, 4 April 2020

441. Anggaran Penanganan Corona di DKI Jakarta Hanya 130 Miliar



Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui media sosial sebuah Infografis yang menunjukan perbandingan alokasi anggaran penanganan Covid-19 antara Provinsi DKI Jakarta , Jawa Barat, Kabupaten Musi Banyuasin dan yang tertinggi adalah Jawa Tengah. Grafik menunjukkan bahwa alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta adalah yang terkecil dengan jumlah APBD yang paling besar dibandingkan dengan tiga daerah lainnya.

Faktanya, informasi dalam infografis tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari data.jakarta.go.id, berdasarkan penjelasan dalam siaran pers Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (02/04/2020), Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menambah alokasi anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk penanganan dan pencegahan penularan Covid-19. Sejauh ini, anggaran BTT yang telah dialokasikan sebesar 1,032 Triliun rupiah dan akan ditambahkan 2 Triliun rupiah untuk digunakan sampai akhir Mei 2020 mendatang. Sehingga, total anggaran yang dialokasikan untuk penanganan Covid-19 ini menjadi sebesar 3,032 Triliun rupiah.

Disinformasi

Link Counter :

http://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/Hoaks-Anggaran-Penanganan-COVID-19-Pemprov-DKI-Jakarta-Hanya-130-Miliar

http://ppid.jakarta.go.id/view-pers/1175-SP-HMS-04-2020

https://news.detik.com/berita/d-4962533/anies-alokasikan-dana-rp-3-t-untuk-penanganan-virus-corona-hingga-mei

Sabtu, 4 April 2020

440. Potret Bentuk Virus Covid-19 yang Berhasil Diperbesar Oleh Ilmuwan India



Penjelasan :

Diunggah pada media sosial sebuah potret foto yang diklaim sebagai bentuk dari Virus Covid-19 yang berhasil tertangkap dan diperbesar oleh ilmuwan India, foto tersebut memperlihatkan jabat tangan antara dua orang dan pada tangan tersebut terlihat beberapa organisme kecil yang diklaim sebagai Virus Covid-19.

Faktanya menurut penelusuran Cek Fakta Tempo.co diketahui bahwa potret foto tersebut bukanlah potret dari penampakan Virus Covid-19. Menurut temuan dari hasil penelusuran potret foto tersebut pertama kali diunggah oleh situs shutterstock.com pada 15 Juni 2015, jauh sebelum Virus Corona muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/718/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-bentuk-virus-corona-yang-berhasil-difoto-ilmuwan-india

https://www.shutterstock.com/pl/image-illustration/infectious-diseases-spread-hygiene-symbol-people-286201517?irgwc=1&utm_medium=Affiliate&utm_campaign=TinEye&utm_source=77643&utm_term=

https://tekno.tempo.co/read/1308166/inilah-wajah-virus-corona-covid-19

Sabtu, 4 April 2020

439. Video Saddam Hussein Mendiskusikan Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media social Facebook dengan narasi:, “Dengarkan Saddam Hussein dalam pertemuan tahun 1990 dengan kabinetnya, memberi tahu mereka bagaimana Amerika mengancam Irak dengan Virus Corona. Ini membuktikan di luar bayangan keraguan bahwa Corvid-19 adalah senjata biologis AS.”

Faktanya, setelah ditelusuri bahwa suara dalam rekaman video tersebut telah disunting, tidak ada sebutan virus Corona di dalam video aslinya yang berasal dari arsip video Associated Press, video ini pernah diunggah di saluran YouTube resmi Associated Press pada tanggal 21 Juli 2015.

Disinformasi

Link Counter :

https://periksafakta.afp.com/suara-dalam-video-itu-telah-disunting-di-rekaman-asli-saddam-hussein-tak-membicarakan-covid-19

https://www.youtube.com/watch?v=VCd1x9q0JtA&feature=emb_title

https://www.youtube.com/watch?v=VCd1x9q0JtA

Sabtu, 4 April 2020

438. Video “Italian millionaire terjun Dari bagunan, karena keluarganya semua kena virus corona”



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial tentang sebuah video dengan narasi “Ternyata uang bukan segalanya,: Italian millionaire terjun Dari bagunan, karena keluarga nya semua kena virus corona sdh mati semua día pun ikut serta sadness”

Faktanya setelah ditelusuri klaim tentang video ketika seorang miliuner Italia terjun dari bangunan karena semua keluarganya terkena Virus Corona COVID-19 adalah tidak benar. Video tersebut adalah video lama dan tidak kaitannya dengan Virus Corona COVID-19. Video yang sudah ada sejak Agustus 2015 itu adalah kejadian ketika seorang wanita Ghana bunuh diri dengan cara melompat dari apartemennya setelah tahu suaminya berselingkuh.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/04/04/salah-video-italian-millionaire-terjun-dari-bagunan-karena-keluarga-nya-semua-kena-virus-corona/

https://www.ibtimes.sg/hoax-busted-video-2015-suicide-shared-woman-jumps-ny-building-due-coronavirus-42090

Sabtu, 4 April 2020

437. Besok 4 April Kota Cirebon Lockdown



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa besok, tanggal 4 April 2020 Kota Cirebon akan melakukan lockdown. Informasi tersebut ramai beredar di media sosial Facebook dan Broadcast Whatsapp.

Menanggapi informasi tersebut, Kasubag Humas Polres Cirebon Kota, Iptu Ngatija menegaskan informasi yang beredar itu adalah tidak benar. "Itu tidak benar alias hoaks. Kota Cirebon sama sekali tidak ada rencana atau perintah lockdown. Tadi pagi itu kami hanya melaksanakan simulasi", tegas Ngatija. Seperti diketahui, simulasi penutupan perbatasan berlangsung di Jalur Pantura Jalan Raya Kedawung, Kabupaten Cirebon, dan dipimpin langsung oleh Kapolsek Cirebon Utara Barat, Kompol Suwitno.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.radarcirebon.com/2020/04/03/kota-cirebon-lockdown-mulai-4-april-polisi-hoax/
https://www.radarcirebon.com/2020/04/03/lewat-video-walikota-cirebon-tegaskan-tidak-lockdown/
https://www.instagram.com/p/B-heToyh9c6/

Jumat, 3 April 2020

436. Video "Ini Lockdown di Spanyol"



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan video di media sosial yang diklaim terkait kejadian lockdown di Spanyol. Video tersebut dengan narasi "This is lockdown in Spain. You guys in India are lucky...u just get caned.."

Faktanya, setelah ditelusuri kejadian tersebut terjadi bukan di Spanyol melainkan di Baku (Azerbaijan), Video tersebut terkait protes di Baku (Azerbaijan) dengan beberapa tujuan yang tidak terkait dengan Covid-19

Disinformasi

Link Counter :
https://turnbackhoax.id/2020/04/03/salah-video-ini-lockdown-di-spanyol/

Jumat, 3 April 2020

435. Foto Uang yang Dibuang oleh Warga Italia di Tengah Pandemi Corona



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat foto uang yang berhamburan di sebuah jalanan dan dinarasikan bahwa foto tersebut merupakan uang yang dibuang oleh warga Italia di tengah pandemi virus Corona Covid-19.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah keliru. Dilansir dari cekfakta.tempo.com, narasi yang menyebutkan bahwa foto-foto tersebut adalah foto uang yang dibuang oleh warga Italia ke jalanan di tengah pandemi Virus Corona adalah keliru. Foto itu diambil di Venezuela pada Maret 2019 dimana terdapat sebuah Bank yang dijarah, kemudian pelaku menyebarkan uang-uang lama Venezuela, Bolivar Fuerte, di jalanan dan membakarnya.

Disinformasi

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/716/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-uang-yang-dibuang-oleh-warga-italia-di-tengah-pandemi-corona?utm_source=Digital%20Marketing&utm_medium=Twitter&utm_campaign=dlvrit

Jumat, 3 April 2020

434. Jakarta menjadi Daerah Paling Banyak Terinfeksi Virus Covid-19 karena Salah Pilih Gubernur



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui membuat unggahan yang mengklaim bahwa Jakarta menjadi daerah paling banyak terinfeksi Virus Covid-19 karena salah pilih Gubernur.

Faktanya, dikutip dari kompas.tv, Juru Bicara Pemerintah untuk penanggulangan Covid-19, Achmad Yurianto, mengungkapkan dua faktor yang menjadi penyebab Provinsi DKI Jakarta menjadi wilayah yang memiliki kasus terbanyak soal pasien positif Virus Corona atau Covid-19. Pertama, DKI Jakarta banyak memiliki pintu gerbang masuknya penyebaran Virus Corona. Kedua, mobilitas penduduk yang sangat tinggi juga membuat kasus positif Covid-19 jauh lebih banyak dibandingkan daerah lainnya.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.kompas.tv/article/71719/dua-faktor-penyebab-jakarta-paling-banyak-kasus-pasien-positif-virus-corona

https://turnbackhoax.id/2020/04/03/salah-jakarta-menjadi-daerah-paling-banyak-terinfeksi-virus-covid-19-karena-salah-pilih-gubernur/

Jumat, 3 April 2020

433. Jenazah Positif Corona Menumpuk di RSHS Bandung



Penjelasan :

Telah beredar isu di media sosial yang menginformasikan bahwa jenazah pasien positif Corona menumpuk di RS Hasan Sadikin Bandung karena pemakamannya ditolak warga di sejumlah wilayah.

Faktanya, Direktur Perencanaan Organisasi dan Umum RS Hasan Sadikin, M. Kamaruzzaman menepis kabar tersebut. Dia mengakui ada beberapa warga di sekitar TPU di beberapa wilayah melakukan penolakan karena dikhawatirkan jenazah dapat menularkan virus. Namun, pihak RS telah menjelaskan bahwa semua proses mulai dari persiapan jenazah hingga ke pemakaman memiliki standar prosedur yang ketat, Sehingga tidak akan mungkin terjadinya penularan baik kepada lingkungan maupun masyarakat. Ia lebih jauh menyatakan bahwa pengurusan pemakaman jenazah juga sudah dibantu oleh TPU setempat. Sehingga semua proses pemakaman berjalan lancar.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/regional/read/4217872/rshs-bandung-bantah-kabar-jenazah-terinfeksi-covid-19-menumpuk
https://nasional.tempo.co/read/1327154/rs-hasan-sadikin-bandung-bantah-jenazah-pasien-corona-menumpuk/full&view=ok
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200403075602-20-489856/rshs-bandung-bantah-ada-penumpukan-jenazah-pasien-corona

Jumat, 3 April 2020

432. Air Alkali dapat Membunuh Virus Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang menyebut Virus Corona Covid-19 memiliki derajat keasaman (pH) 5,5-5,8 dengan derajat keasaman tersebut, Virus Corona dapat dibunuh dengan konsumsi makanan alkali yang mengandung pH lebih tinggi dibanding pH virus.

Faktanya berdasarkan penelusuran oleh cekfakta.tempo.co, klaim bahwa Virus Corona memiliki derajat keasaman atau pH 5,5-5,8 adalah keliru. Klaim tersebut mengutip penelitian yang terbit pada tahun 1991, jauh sebelum virus corona Covid-19 muncul pada Desember 2019. Adapun virus, termasuk Virus Corona tidak memiliki pH. Oleh karenanya, mengonsumsi alkali dengan pH yang lebih tinggi tidak dapat membunuh Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/715/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-bisa-dibunuh-dengan-konsumsi-makanan-alkali

Jumat, 3 April 2020

431. Surat Edaran Mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Tentang Rekomendasi dan Cara Membuat Disinfektan



Penjelasan :

Beredar surat edaran di wilayah Kota Tasikmalaya mengatasnamakan Dinas Kesehatan Tasikmalaya, dalam surat tersebut berisi rekomendasi dan cara membuat desinfektan dengan bahan pencuci keperluan rumah tangga. Surat tersebut dikeluarkan pada tanggal 18 Maret 2020, dalam surat tersebut terdapat logo Dinkes Kota Tasikmalaya dan ditandatangani oleh Kepala Dinas.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, dr Uus Supangat menegaskan apabila masyarakat menerima surat edaran mengenai cara pembuatan cairan disinfektan berlogo Dinkes Kota Tasikmalaya dan disertai tanda tangan dirinya adalah bohong. Ia menerangkan, instansinya tidak pernah mengeluarkan surat edaran terkait cara membuat disinfektan. Menurutnya penggunaan zat-zat kimia bahan mencuci keperluan rumah tangga untuk membuat disinfektan merupakan hal yang berbahaya.

Hoaks

Link Counter :

https://www.radartasikmalaya.com/tandatangan-kadinkes-kota-tasik-dipalsukan-dalam-surat-cara-membuat-desinfektan/

https://rmoljabar.id/tak-pernah-keluarkan-surat-edaran-dinkes-kota-tasikmalaya-sebut-disinfektan-buatan-sendiri-berbahaya/

Jumat, 3 April 2020

430. Gubernur Anies Terpapar Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terpapar virus Corona atau Covid-19.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terpapar virus korona atau Covid-19, adalah salah. Faktanya dikutip dari medcom.id Anies masih beraktivitas seperti biasa. Di antaranya Anies melakukan telekonferensi dengan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Anies memastikan stok pangan di Ibu Kota masih aman. Bahkan Anies menjamin stok cukup hingga Idul Fitri mendatang.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0KvXqmRb-cek-fakta-gubernur-anies-terpapar-virus-korona-ini-faktanya

https://www.medcom.id/nasional/metro/4KZRngJK-stok-pangan-jakarta-aman-hingga-idulfitri

Jumat, 3 April 2020

429. Pembunuhan Massal Berkedok Virus Corona



Penjelasan :

Beredar luas di media sosial sebuah postingan berupa video dan tulisan dengan judul "Pembunuhan Massal Berkedok Virus Corona". Dalam narasinya disebut bahwa pemerintah terpaksa mengimpor dokter dari China untuk mengendalikan virus Corona. Selain itu, disebutkan juga akan dilakukan tes massal corona oleh dokter China yang dianggap bisa memvonis pasien untuk positif meskipun hasil tesnya negatif dimana nasib hidup dan mati tokoh-tokoh penting Indonesia seperti tokoh agama, petinggi TNI, aktivis anti komunis, dosen, ilmuwan, pemikir dan lainnya tergantung pada China.

Faktanya, Informasi tersebut dipastikan hoaks. Bahkan seorang pemilik akun pengunggah video narasi yang meresahkan tersebut telah ditangkap di wilayah Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor pada 22 Maret lalu. Kasat Reskrim Polres Bogor AKP Benny Cahyadi mengatakan, tersangka dijerat Pasal 14 dan/atau pasal 15 UU No 01 tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana. Sementara pelaku penyebar konten hoaks tersebut mengakui dan meminta maaf kepada masyarakat Indonesia karena telah menimbulkan keresahan dan ketakutan.

Hoaks

Link Counter :

http://www.metropolitan.id/2020/04/penyebar-hoaks-pembunuhan-massal-berkedok-virus-corona-ditangkap-di-bogor/

https://www.inews.id/news/megapolitan/polisi-tangkap-penyebar-hoaks-pembunuhan-massal-berkedok-virus-corona

Jumat, 3 April 2020

428. Salah Satu Warga Jl.Mangga Besar Kelapa Tujuh Kotabumi positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Whatsapp yang menghebohkan warga Kotabumi Selatan, yakni sebuah broadcast yang mengabarkan bahwa salah satu warga setempat positif Covid-19.

Faktanya, pesan berantai tersebut telah di konfirmasi oleh Camat Kotabumi selatan, Sari Husni, pihaknya membantah bahwa ada salah satu warganya yang terdampak positif Covid-19. Kabar berita yang menghebohkan tersebut ternyata hoaks alias berita bohong.

Hoaks

Link Counter :

https://www.lampost.co/berita-camat-kotabumi-selatan-bantah-warganya-positif-covid-19.html

Jumat, 3 April 2020

427. Lima Warga Kampung Malang Pandegiling Dikabarkan Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar gambar yang berisi sebuah kabar terkait lima warga Kampung Malang Surabaya yang positif Covid-19, hingga membuat warga memblokir jalan di Kampung Malang-Pandegiling, Rabu (1/4/2020) beredar di grup WhatsApp.

Faktanya Informasi itu lantas dibantah oleh Kapolsek Tegalsari, Kompol Argya Satriya Bhawana. Menurut Argya, ada seorang perempuan paruh baya yang dibawa ke rumah sakit setelah digigit oleh anjing yang dipeliharanya. Kebetulan saat itu juga ada tim PMK kota Surabaya melakukan penyemprotan disinfektan.

Disinformasi

Link Counter :
https://surabaya.tribunnews.com/2020/04/02/lima-warga-kampung-malang-surabaya-dikabarkan-positif-covid-19-polisi-itu-hoax

Jumat, 3 April 2020

426. Sekeluarga Kena Corona, Tinggal di Bintaro Sektor 2



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang menyebutkan seorang korban meninggal pada tanggal 31 Maret 2020 jam 17.30 WIB tinggal di Bintaro Sektor 2. Selain itu, dalam narasi disebutkan keluarganya pun terpapar virus Corona atau COVID-19.

Faktanya sebagian informasi dalam pesan berantai tersebut tidak akurat. Dilansir dari akun media sosial SAFEnet, pihak keluarga menyampaikan klarifikasi nya. Berikut isi klarifikasi nya :

1. Tidak meninggal pada pukul 17.30 WIB.
2. Tidak semua keluarganya kena. Anak-anaknya sudah tidak tinggal serumah dengan almarhumah. Hanya suami yang dalam pantauan.
3. Tidak tinggal di area Bintaro Sektor 2.

Keluarga sudah cukup terpukul dengan meninggalnya almarhumah, jangan ditambah dengan penyebaran hoaks atas kejadian ini.

Disinformasi

Link Counter :

https://twitter.com/safenetvoice/status/1245612439002988545?fbclid=IwAR1NGt5TmpnxV0SBmItwaL3T1hKamEssplQpGWHvdHKtghzlYAVC0frrxqw

https://www.instagram.com/p/B-eGIW7AE1l/?fbclid=IwAR334gXi3pplvAF-Ap8kpxNVsrsHMxy8rDQTEZqAkPXks5Ub8M8qeZpR12E

Jumat, 3 April 2020

425. Video "Wanita Paruh Baya Korban Perampokan Dengan Berpura-pura Penyemprotan Virus Corona"



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial video perampokan dengan korban wanita paruh baya yang diikat di kamar. Dalam postingannya ditambahkan narasi "Klu ad yg dtg rmh blg mau menyemprot virus corona blg aj gk ush walaupun dr pemerinta soalny ibu ini dh kenak blgny mau yemprot virus corona tau2 ny mau merampok".

Faktanya setelah ditelusuri, video perampokan tersebut benar terjadi di jalan Pangeran Natakusuma kota Pontianak pada hari Jumat 27 maret 2020. Menurut Kapolres Pontianak, Kombes Komarudin modus yang digunakan dengan berpura-pura mengantar paket tidak seperti klaim dalam postingan di media sosial yang mengatakan modus perampokan dengan berpura-pura penyemprotan virus corona.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/news/read/4215950/video-terekam-kamera-kawanan-perampok-sekap-wanita-tua-di-kamar

Jumat, 3 April 2020

424. Satu Warga di Wilayah Kelurahan Sukawarna Kota Bandung Positif Virus Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan satu pasien di Kelurahan Sukawarna positif Virus Corona (Covid-19). Pasien tersebut dikabarkan merupakan seorang penghuni indekos di wilayah Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

Faktanya, berdasarkan konfirmasi PRFM News yang dikutip PikiranRakyat-Tasikmalaya.com, Camat Sukajadi, Agus Mulyadi menyampaikan bahwa kabar yang telah beredar tersebut adalah tidak benar. Pasalnya, setelah dilakukan penelusuran oleh tim dari Kecamatan Sukajadi, korban yang dituduh terpapar tersebut tidak memiliki gejala Covid-19 . Saat On Air di Radio PRFM 107.5 News Channel, Agus menegaskan, korban sudah melakukan tes dan hasilnya negatif Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-dud5yDLUG/

https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-06359656/cek-fakta-dikabarkan-penghuni-indekos-di-sukajadi-bandung-positif-corona-simak-faktanya

kamis, 2 April 2020

423. Kakak-Adik Relawan di RS Wisma Atlet Meninggal karena Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial bahwa telah meninggal kakak beradik yang merupakan relawan di RS Darurat Wisma Atlet akibat Virus Corona.

Faktanya, Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Pangkogabwilhan), I Laksdya Yudo Margono memastikan kabar yang beredar di media sosial dan WhatsApp ini adalah hoaks. Hal senada juga disampaikan oleh Wakil Panglima Komando Tugas Gabungan Terpadu (Kogasgabpad) RS Darurat Wisma Atlet, Brigjen TNI M. Saleh yang mengatakan bahwa hal tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tak-ada-kakak-adik-relawan-di-rs-wisma-atlet-meninggal-karena-corona-1t8x3aC7AkN

https://www.klikwarta.com/hoaks-kabar-relawan-rs-darurat-wisma-atlet-meninggal-dunia-kerena-corona

kamis, 2 April 2020

422. Literasi Covid-19 dari Pakar Virus Dr. Moh. Indro Cahyono



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi tulisan mengenai literasi Covid-19 yang mengatasnamakan seorang Pakar Virus bernama Dr .Moh. Indro Cahyono. Dalam pesan tersebut berisi tentang proses penyebaran virus hingga penjelasan mengenai kemungkinan pasien positif untuk kembali terinfeksi Virus Corona

Faktanya, informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Suara.com, Moh Indro Cahyono menyebut bahwa informasi tersebut hoaks, bukan ia yang membuat dan menyebarkan. Beliau mengatakan bahwa pesan ini Seolah-olah memberikan pesan positif padahal isinya sangat menyesatkan. Beliau juga mengatakan bahwa ini bukan kali pertama ada pihak yang menggunakan namanya untuk menyebarkan hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://www.suara.com/health/2020/04/02/055511/viral-broadcast-ahli-virus-soal-corona-covid-19-fakta-atau-hoax

kamis, 2 April 2020

421. Dukung #DiRumahAja, Netflix Kasih Layanan Gratis Tiga Bulan



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar bahwa Netflix penyedia layanan media streaming digital memberikan layanan gratis selama tiga bulan. Layanan tersebut diberikan dalam rangka mendukung seruan #DiRumahAja di tengah pandemi Virus Corona atau Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa Netflix memberikan layanan gratis selama tiga bulan dalam rangka mendukung seruan #DiRumahAja di tengah pandemi Virus Corona atau Covid-19 adalah tidak benar atau hoaks. Netflix Indonesia melalui akun twitternya @NetflixID menjelaskan bahwa informasi tersebut hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4bamoWJb-dukung-dirumahaja-netflix-kasih-layanan-gratis-tiga-bulan

https://twitter.com/NetflixID/status/1245341900829159424

kamis, 2 April 2020

420. Warga Boalemo, Gorontalo Positif Corona



Penjelasan :

Beredar kabar seorang warga Boalemo di Rumah Sakit Aloei Saboe (RSAS) positif Corona

Faktanya Plt Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, Misranda Nalole membantah kabar tersebut ia mengatakan jika pihaknya sudah berkoordinasi dengan pihak Rumah Sakit Aloei Saboe dan dipastikan sejauh ini tidak ada pasien yang positif Covid-19. Misranda juga meminta warga Gorontalo untuk tidak mudah percaya akan informasi maupun berita yang belum pasti kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :

https://read.id/warga-boalemo-yang-dikabarkan-positif-corona-ternyata-hoaks/

https://hulondalo.id/beredar-pesan-pasien-boalemo-positif-covid-19-misranda-itu-tidak-benar/

kamis, 2 April 2020

419. Modus Penipuan Mencatut Nama dan Foto Karyawan Perusda Sulsel di Tengah Wabah Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar yang berisi pesan singkat dengan mengaku sebagai jajaran Perusda Provinsi Sulawesi Selatan yakni Divisi Operasional dan Pengembangan Usaha Perusda Sulsel, Ir Sudirman L Rajamuddin, M.Si dengan memasang foto profil dan meminta untuk membuat group “Info Wilayah Penularan Covid-19".

Divisi Operasional dan Pengembangan Usaha Perusda Sulsel, Ir Sudirman L Rajamuddin, M.Si membenarkan jika dirinya dicatut. Ada orang yang menggunakan nama dan foto profil dirinya, mengajak komunikasi dengan sejumlah orang dan meminta untuk bergabung di dalam group. Atas kejadian tersebut ia meminta kepada seluruh teman, keluarga dan masyarakat jika menerima pesan yang mengatasnamakan saya, itu tidak benar jangan direspon karena sepertinya itu modus kejahatan.

Hoaks

Link Counter :

https://makassar.terkini.id/waspada-modus-penipuan-catut-nama-dan-foto-karyawan-perusda-sulsel-di-tengah-wabah-corona/

kamis, 2 April 2020

418. Teh dapat menyembuhkan COVID-19



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di sosial media mengenai kandungan teh dapat menyembuhkan COVID-19. Dalam pesan tersebut menyebutkan nama seorang Dokter asal Tiongkok bernama Li Wenliang. Dalam pesan itu juga disebutkan rumah sakit di China menyajikan teh kepada pasien tiga kali sehari.

Setelah ditelusuri, dr. Li Weliang memang benar seorang dokter di China yang bekerja di rumah sakit Wuhan. Namun, tidak ada satupun artikel yang menyebutkan bahwa dr. Li Weliang mengatakan senyawa kimia di dalam teh dapat melawan virus penyebab COVID-19. Direktur Institut Penelitian Medis Sri Lanka dr. Jayaruwan Bandara mengatakan bahwa teh mungkin dapat meningkatkan imunitas tetapi tidak ada penelitian tentang manfaat meminum teh bagi pasien COVID-19.

.

Hoaks

Link Counter :

https://www.antaranews.com/berita/1394318/cek-fakta-teh-dapat-menyembuhkan-covid-19-benarkah
https://cekfakta.tempo.co/fakta/702/fakta-atau-hoaks-benarkah-dokter-li-wenliang-dan-rs-di-cina-sarankan-minum-teh-bagi-pasien-corona
https://turnbackhoax.id/2020/03/28/salah-salah-satu-solusi-untuk-virus-ini-adalah-secangkir-teh-sederhana/

Kamis, 2 April 2020

417. Berendam Air Laut Pada Siang Hari Dapat Sembuhkan Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform Whatsapp berupa testimoni seorang yang mengklaim sembuh dari Covid-19 dengan berendam di air laut, pesan tersebut dijelaskan bahwa Virus Corona dapat diobati dengan cara berendam di air laut pada saat siang hari di Jam 10.00 - 13.00.

Faktanya menurut penelusuran cekfakta.tempo.co yang mengkonfirmasi informasi tersebut kepada dokter spesialis paru konsultan Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Jakarta, Erlina Burhan, diketahui bahwa klaim pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Erlina menjelaskan bahwa mustahil Covid-19 bisa disembuhkan hanya dengan berendam di laut. Pasalnya, virus Corona tidak menyerang permukaan tubuh seperti kulit, melainkan menyerang sel-sel di dalam tubuh. Hingga saat ini WHO menyampaikan belum ada obat atau vaksin untuk menyembuhkan atau mencegah Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/713/fakta-atau-hoaks-benarkah-berendam-di-laut-bisa-obati-infeksi-virus-corona-covid-19

Kamis, 2 April 2020

416. Karantina Wilayah di Pekanbaru pada Tanggal 7 April 2020 Selama 20 Hari



Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp sebuah pesan berantai di kalangan warga Pekanbaru, yang berisi informasi bahwa di Pekanbaru akan dilakukan karantina wilayah selama 20 hari dimulai dari tanggal 7 april 2020 terkait Covid-19 atau Virus Corona.

Faktanya, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Pemko Pekanbaru Mas Irba Sulaiman menyatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Saat ini Pemko Pekanbaru memang merencanakan karantina wilayah, tetapi tidak seperti tertanggal dalam informasi yang beredar tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/01/04/2020/228424/beredar-informasi-pekanbaru-karantina-wilayah-7-april-pemko-sebut-hoaks.html

Kamis, 2 April 2020

415. Warga Jakarta Saling Memberikan Semangat di Balkon Apartemen



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial tentang warga Jakarta yang menyanyi dan memberikan semangat satu sama lain di balkon apartemen. Di video tersebut lagu yang dinyanyikan adalah “Rumah Kita” dari grup musik God Bless kemudian diakhiri dengan teriakan “Jiāyóu” dari warga Jakarta.

Faktanya unggahan video tersebut yang mengklaim warga Jakarta yang bernyanyi dan saling memberikan semangat di balkon apartemen tidak benar. Video merupakan warga Malaysia yang sedang mengisi waktu luang di saat lockdown. Dalam video tersebut warga Malaysia menyanyikan lagu kebangsaan Malaysia dan lagu "Saya Anak Malaysia" dari Salim Ibrahim.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.therakyatpost.com/2020/03/23/malaysians-have-begun-balcony-karaoke-sessions-its-beautiful/

https://www.malaymail.com/news/life/2020/03/23/malaysians-sing-from-balconies-in-solidarity-amid-covid-19-shutdown-video/1849215

https://www.todayonline.com/world/malaysians-sing-balconies-solidarity-amid-covid-19-shutdown

Kamis, 2 April 2020

414. Video Penutupan Jalan di Rawa Bokor karena Zona Merah



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang menunjukan penutupan jalan di Rawa Bokor, Kota Tangerang, Banten. Dalam video berdurasi 49 detik itu, perekam video menyebutkan bahwa perempatan Rawa Bokor dan keluar Tol Amaris sudah ditutup karena zona merah.

Menanggapi beredarnya video tersebut, Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus mengatakan, informasi dalam video itu adalah tidak benar. Yusri menjelaskan, peristiwa yang terekam dalam video tersebut adalah jajaran Dinas Perhubungan Tangerang Kota tengah merapikan beton pembatas jalan. Saat ini, pihak kepolisian sudah mengamankan pelaku penyebar hoaks berinisial KM (40) yang sehari-hari bekerja sebagai sopir angkot jurusan Bandara-Rawa Bokor.

Disinformasi

Link Counter :

https://mediaindonesia.com/read/detail/300519-rawa-bokor-ditutup-karena-zona-merah-polisi-hoaks
https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/01/20022251/beredar-video-penutupan-jalan-di-rawa-bokor-tangerang-polisi-itu-hoaks
https://www.liputan6.com/news/read/4217133/polisi-sebut-info-penutupan-jalan-di-rawa-bokor-tangerang-hoaks

Rabu, 1 April 2020

413. Penganut Kristen Lantunkan Asmaul Husna dan Kalimat Tauhid untuk Menghadapi Wabah Corona



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Whatsapp dengan narasi para pemusik dan penyanyi dari kalangan penganut agama Islam, Kristen, Yahudi dan Budha sedang melantunkan lagu Asmaul Husna dan kalimat Tauhid terkait wabah Virus Corona.

Dilansir dari timesindonesia.co.id, klaim tersebut tidak benar. Faktanya Video tersebut merupakan video dari konser musik Saraybosna Fatih Sultan Mehmet Korosu, yang berlangsung pada 25 Mei 2011 di Ayia Irene Museum di Istanbul, Turki yang ditayangkan oleh TRT World Stasiun, televisi Turki. Konser ini merupakan konser yang digelar untuk memperingati 558 tahun invasi Ottoman ke Istanbul pada tahun 1453 dan menandai berakhirnya era Bizantium di Istanbul pada tahun 1453.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.suara.com/news/2020/04/01/112435/cek-fakta-penganut-kristen-lantunkan-asmaul-husna-untuk-hadapi-corona

https://www.timesindonesia.co.id/read/news/260254/cek-fakta-pemusik-dan-penyanyi-lintas-agama-di-new-zealand-mengalunkan-asmaul-husna-dan-kalimat-tauhid

Rabu, 1 April 2020

412. Rezim Jokowi Pertontonkan Mega Korupsi Rp 59 Triliun di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial Whatsapp sebuah tautan dari artikel media dengan narasi "Rakyat dipertontonkan perbuatan mega korupsi 59 Triliun rezim Jokowi di tengah bencana Covid-19".

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa rezim Pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) mempertontonkan mega korupsi senilai Rp 59 triliun di tengah pandemi virus korona atau Covid-19, adalah salah. Faktanya artikel dari Liputan6.com berjudul "Pemerintah Sunat Rp 59 Triliun Dana Desa untuk Tangani Virus Corona", yang dijadikan sumber, tidak relevan dengan narasi atau klaim yang beredar.

Disinformasi

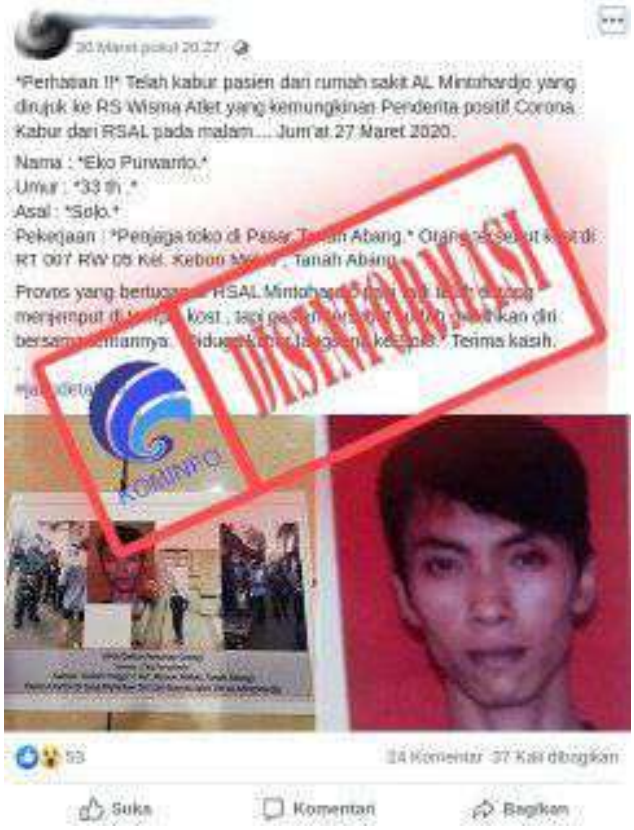
Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZR4vgK-rezim-jokowi-pertontonkan-mega-korupsi-rp59-triliun-di-tengah-pandemi-covid

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4207396/pemerintah-sunat-rp-59-triliun-dana-desa-untuk-tangani-virus-corona

Rabu, 1 April 2020

411. Pasien Positif Corona Kabur Dari RSAL Mintohardjo



Penjelasan :

Telah beredar kabar melalui media Facebook dengan narasi "Perhatian !!* Telah kabur pasien dari rumah sakit AL Mintohardjo yang dirujuk ke RS Wisma Atlet yang kemungkinan Penderita positif Corona. Kabur dari RSAL pada malam...Jum'at 27 Maret 2020".

Faktanya Kepala RSAL dr. Mintohardjo, Kolonel Laut dr. Wiweka menyatakan pasien corona bernama Eko Purwanto yang dikabarkan kabur dari RSAL dr. Mintohardjo adalah tidak benar. Pasien itu belum ditetapkan sebagai pasien Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.solopos.com/kabar-pasien-corona-kabur-rsal-mintohardjo-tidak-benar-1054231

https://www.suara.com/partner/content/solopos/2020/03/30/141100/kabar-pasien-corona-kabur-rsal-mintohardjo-tidak-benar

https://www.inews.id/news/nasional/kabar-pasien-positif-corona-kabur-dari-rsal-mintohardjo-ini-kata-kepala-rs

Rabu, 1 April 2020

410. Pakaian Bekas Pasien Corona di China



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video pendek di media sosial Twitter berisi foto pakaian dalam puluhan kantong plastik. Pakaian tersebut diklaim sebagai pakaian bekas pasien yang positif terinfeksi virus Corona di China dan telah meninggal dunia. Pengunggah video bahkan menghimbau untuk tidak membeli barang-barang bekas tersebut.

Faktanya dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa pakaian itu merupakan pakaian bekas dari pasien Corona di China yang sudah meninggal adalah kalim menyesatkan. Foto tersebut diketahui sudah beredar di media sosial sejak 30 Januari 2013, jauh sebelum mewabahnya virus Corona atau Covid-19 sejak Desember 2019 lalu. Foto tersebut pertama kali diunggah di situs *Department Store Liquidations*, perusahaan penyedia pakaian bekas yang berpusat di Amerika Serikat.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/710/fakta-atau-hoaks-benarkah-pakaian-bekas-di-video-ini-berasal-dari-pasien-corona-di-cina-yang-sudah-meninggal

Rabu, 1 April 2020

409. Imigran China Sengaja Membawa Virus untuk Membasmi Rakyat +62



Penjelasan :

Baru-baru ini kabar tentang imigran China yang sengaja membawa virus untuk membasmi rakyat Indonesia menuai perdebatan di media sosial. Hal tersebut berawal dari unggahan seorang pengguna Facebook yang mengklaim imigran China sengaja membawa virus dengan tujuan membasmi rakyat +62 (Indonesia).

Faktanya dikutip dari medcom.id, klaim tersebut tidak benar. Tercatat ada satu warga negara China terpapar Covid-19 pasca berkunjung ke Indonesia. Hal itu dilaporkan oleh Komisi Kesehatan Provinsi Shaanxi, China dalam laman resminya. Perihal kasus pertama Covid-19 di Indonesia berawal dari seorang WNI yang melakukan kontak dengan warga Jepang yang menetap di Malaysia, bukan dengan warga China.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0KvX7y1b-tak-ada-satupun-warga-tiongkok-terkena-virus-korona-di-indonesia

https://turnbackhoax.id/2020/04/01/salah-imigran-china-sengaja-membawa-virus-tujuannya-membasmi-rakyat-62/

Rabu, 1 April 2020

408. Pasar Prabumulih Akan Tutup Selama 2 Minggu



Penjelasan :

Telah beredar kabar melalui media Facebook tentang pasar Prabumulih akan tutup selama 2 minggu.

Faktanya klaim Pemerintah Kota (Pemkot) Prabumulih memastikan tidak benar ada informasi seluruh pasar dan toko akan tutup karena wabah virus corona. Walikota Prabumulih, Ir H Ridho Yahya MM memastikan tidak ada penutupan pasar di Kota Prabumulih dan kabar tersebar di tengah masyarakat hanya ulah oknum tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter :

https://sumsel.tribunnews.com/2020/03/31/tidak-benar-seluruh-pasar-dan-toko-di-prabumulih-akan-tutup-pemerintah-jangan-panic-buying

https://palembang.tribunnews.com/amp/2020/03/31/walikota-prabumulih-ir-h-ridho-yahya-mm-ibu-ibu-jangan-cemas-pasar-tutup-itu-hanya-hoaks

Rabu, 1 April 2020

407. Lowongan Kerja Relawan Rapid Test di Dinkes Kota Palu



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang berisi informasi lowongan kerja mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pengumuman itu menuliskan adanya lowongan kerja bagi relawan Rapid Test Covid-19 untuk ditempatkan secara bergilir di daerah perbatasan.

Faktanya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu, dr Huzaema menegaskan informasi pengumuman lowongan kerja yang beredar bukan berasal dari pihak Dinkes Kota Palu. dr Huzaema menyampaikan bahwa dirinya tidak pernah tahu dan tidak pernah menandatangani pengumuman terkait lowongan kerja tersebut. Menurutnya, Dinkes Kota Palu memang sedang melakukan perekrutan tenaga medis baik dokter, perawat, dan analis laboratorium untuk mengecek hasil Rapid Test dengan syarat sesuai Surat Tanda Registrasi (STR), namun masih dalam tahap pembicaraan khususnya terkait gaji yang akan diberikan.

Hoaks

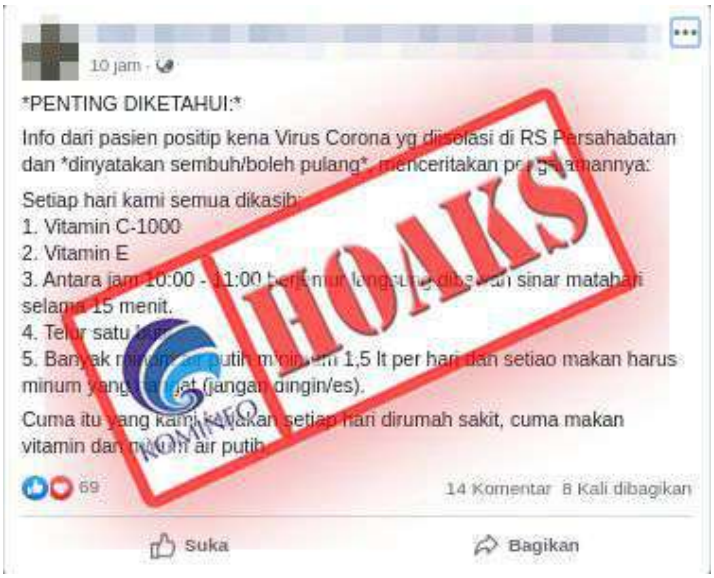
Link Counter :

https://kumparan.com/paluposo/beredar-lowongan-kerja-relawan-rapid-test-di-dinkes-palu-dr-huzaema-itu-hoaks-1t8LeYBgA2E

https://www.instagram.com/p/B-ZuN3Wnm2s/

Rabu, 1 April 2020

406. Info Pasien Yang Sudah Sembuh Dari RS Persahabatan



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi pengakuan dari pasien Virus Corona yang sembuh setelah dirawat di RSUP Persahabatan. Dalam postingan tersebut dijelaskan kegiatan yang dilakukan pasien tersebut diantaranya minum Vit C-1000, Vitamin E, jam 10:00 – 11:00 berjemur 15-20 menit, telur satu butir, istirahat/tidur yg cukup min 7-8 jam, minum air putih min 1,5 lt per hari dan setiap makan harus minum yang hangat (jangan dingin). Postingan ini beredar di tengah – tengah pandemic virus Corona atau COVID-19 yang dihadapi oleh Indonesia.

Faktanya, kabar yang diposting di media sosial tersebut adalah tidak benar. Kabar tersebut dibantah oleh Direktur Utama (Dirut) RSUP Persahabatan, dr. Rita Rogayah. Menurutnya, saat ini pasien dalam ruangan isolasi dan tidak mungkin dapat berjemur. Terkait berjemur, dokter ahli gizi dan magister filsafat, Dr. dr. Tan Shot Yen M Hum juga membantah pemahaman bahwa berjemur badan di bawah sinar matahari secara langsung dapat mematikan virus Corona yang ada di dalam tubuh, ataupun yang sekadar menempel.

Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-viral-obat-yang-dikonsumsi-pasien-corona-sembuh-di-rsup-persahabatan-1t8GXeTus2w?fbclid=IwAR3l0sg2OWn8ROoQaVEq5_QVf8KatmmFWe7MQhByF6Me4pACTRuxC5OJmLE

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-pasien-covid-19-sembuh-karena-rajin-berjemur-hingga-makan-telur.html?fbclid=IwAR1hQv610BrRbTX9tTPUaQzzXXJ6VPAwkHmlclo93YTSo5VNuYPSG-03m60

https://www.medcom.id/rona/kesehatan/JKRGRX7N-apakah-vitamin-c-dapat-menyembuhkan-covid-19?fbclid=IwAR36Ok8pk4FyGW0Yw8B5DxKG6C2roAE_UPqaY-Lw1-XBOD1oLRD-7RWnPzk

Selasa, 31 Maret 2020

405. Penutupan Pasar Tanjung Bajure Jambi terkait Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi informasi penutupan Pasar Bajure, Jambi mulai tanggal 30 April 2020 selama satu minggu karena akan dilakukan sterilisasi.

Informasi hoaks yang beredar tersebut membuat warga melakukan aksi borong barang kebutuhan pokok karena takut kehabisan stok. Menyikapi hal tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Sungai Penuh melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Perindag) bergerak cepat dengan menerbitkan himbauan dan klarifikasi yang ditandatangani Kepala Dinas (Kadis) Perindag, Harianto.

Hoaks

Link Counter :

https://jambi.viralpublik.com/tepis-hoax-disperindag-terbitkan-himbauan-penutupan-pasar-tanjung-bajure

https://kerincitime.co.id/penutupan-pasar-tanjung-bajure-hoax-disperindag-terbitkan-himbauan.html

Selasa, 31 Maret 2020

404. Surat Edaran Mengatasnamakan Pemkot Balikpapan Terkait Penutupan Jalan



Penjelasan :

Beredar sebuah Surat Edaran yang mengatasnamakan Walikota Balikpapan yang memberikan keterangan bahwa pada selasa 31 Maret 2020 akan diberlakukan penutupan sebagian ruas jalan di Kota Balikpapan.

Faktanya surat tersebut bukanlah surat resmi dari Pemerintah Kota Balikpapan. Melalui akun Instagramnya @rz_effendi58, Walikota Balikpapan Rizal Effendi menampik adanya surat edaran tersebut. Sampai saat ini Pemkot Balikpapan masih menyiapkan konsep tahap awal pengetatan sosial yang mengatur pembatasan aktifitas, penutupan jalan, pembatasan ruang masuk ke Balikpapan. Sambil saya melakukan koordinasi dengan seluruh perangkat kota ataupun provinsi.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-WN-LpnJLz/?igshid=6t8zugfcfft6

https://www.korankaltim.com/berita-terkini/read/29724/polresta-balikpapan-selidiki-berita-hoax-mengatasnamakan-pemkot-balikpapan

Selasa, 31 Maret 2020

403. Amoxcilin Dapat Membunuh Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar ramai di media sosial klaim bahwa obat Amoxcilin dapat membunuh Virus Corona dengan cara menaruhnya di atas tandon air. Adapun pesan tersebut mencantumkan nama seorang habib dan seorang Menteri agar dapat membuat masyarakat dapat mempercayainya.

Faktanya menurut Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, dr. Ari Fahrial Syam berita tersebut tidak benar dan obat Amoxcilin tidak dapat membunuh Virus Corona. Obat Amoxcilin hanya dapat membunuh bakteri yang ada di saluran pernapasan. Selain itu Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan tidak pernah mengeluarkan pernyataan seperti yang tertera dalam tulisan viral tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4959131/viral-amoxicillin-bisa-bunuh-virus-corona-dipastikan-hoax?_ga=2.120663816.1007848606.1585611325-1666518481.1584578839

https://www.suara.com/news/2020/03/29/163041/cek-fakta-benarkah-taruh-obat-amoxicilin-di-tandon-air-cegah-corona

Selasa, 31 Maret 2020

402. 59 Jemaat Gereja Tew4s Minum Dettol demi Cegah CORONA



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel berjudul “59 Orang Jemaat Gereja Tew4s Minum Dettol demi Cegah C0R0NA.” Artikel itu menggunakan foto seorang perempuan kulit hitam meminum cairan antiseptik merk Dettol.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa foto di artikel itu adalah jemaat Gereja tewas setelah minum Dettol demi cegah Virus Corona adalah salah. Faktanya, foto tersebut sudah tersebar sejak tahun 2016. Foto itu diunggah di situs citizen.co.za yang beroperasi di Guateng, Afrika Selatan, pada 9 Desember dengan judul "Another pastor strikes, makes congregants drink Dettol. Artikel tersebut menjelaskan, peristiwa jemaat diminta minum cairan Dettol terjadi di Gereja Kristen Spiritual AK di Makgodu, Limpopo, Afrika Selatan. Pengobatan itu dilakukan untuk mengatasi virus ebola. Kesimpulannya foto dan berita tersebut tidak ada kaitannya dengan wabah virus corona COVID-19 seperti judul pada artikel tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

https://citizen.co.za/news/south-africa/1371173/another-pastor-strikes-makes-congregants-drink-dettol/
https://turnbackhoax.id/2020/03/30/salah-foto-59-orang-jemaat-gereja-tew4s-minum-dettol-demi-cegah-c0r0na/
https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/30/03/2020/hoax-foto-lawas-orang-minum-dettol-disebut-kejadian-baru-karena-korona/

Selasa, 31 Maret 2020

401. Pontianak Akan Berlakukan Karantina Wilayah



Penjelasan :

Beredar melalui Whatsapp pesan berantai terkait ditunjuknya Gubernur Kalimantan Barat sebagai Gugus Depan Penanganan Covid-19 di wilayah Kalimantan Barat dan Pontianak akan memberlakukan karantina wilayah.

Faktanya Plt Kepala Biro Administrasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Provinsi Kalbar, Windy Prihastari membenarkan bahwa Gubernur memang ditunjuk sebagai Ketua Gugus Depan Penanganan Covid-19. Namun, untuk adanya karantina wilayah itu adalah hoaks. Menanggapi berita adanya karantina wilayah tersebut Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji melalui akun Facebook resminya menghimbau masyarakat agar jangan percaya berita-berita hoaks yang tidak jelas sumbernya dan apabila ada yang membagikan pesan di Whatsapp Group dan lain-lain agar meminta sumber yang jelas seperti link berita media, link post, atau surat resmi.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.facebook.com/H.Sutarmidji/posts/1142325952781146

https://pontianak.tribunnews.com/2020/03/31/hoaks-pontianak-akan-diberlakukan-karantina-wilayah-gubernur-sutarmidji-jangan-pernah-percaya

https://regional.kompas.com/read/2020/03/31/10332431/beredar-pesan-berantai-rencana-isolasi-wilayah-di-kalbar-gubernur-hoaks

Selasa, 31 Maret 2020

400. Gubernur Anies Nyolong 161 Jenazah Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial Facebook, sebuah postingan dari berita online dengan judul "Anies: 283 Jenazah di Jakarta Ditangani Protap Pasien Corona". Kemudian sebuah narasi lainnya di samping artikel itu, tertulis "BNPB 122 Jenazah Wan Ngabud 283 Jenazah", adapun isi narasi dalam kolase tersebut "161 mayat lagi nyolong dimana ya"

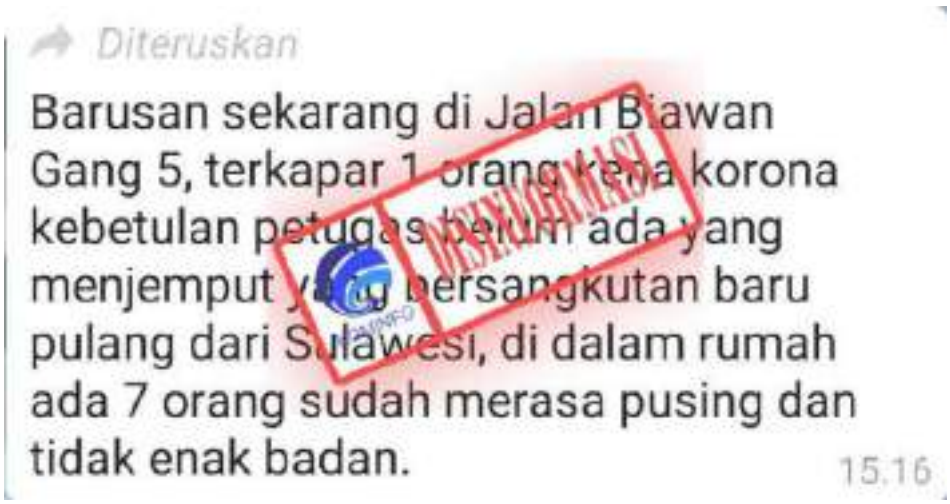
Faktanya, Anies sedang membicarakan warga yang meninggal dunia dan dimakamkan di DKI Jakarta sesuai standar penanganan jenazah Covid-19, bukan total jumlah jenazah yang positif korona. Klaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan nyolong atau mencuri sebanyak 161 jenazah terkait Covid-19, adalah salah.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybJG6d8k-gubernur-anies-nyolong-161-jenazah-covid-19-ini-faktanya

Selasa, 31 Maret 2020

399. Warga Samarinda Terkapar karena Terjangkit Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp sebuah pesan berantai di kalangan warga Samarinda Kalimantan Timur, yang berisi informasi bahwa ada orang yang terkapar di Jalan Biawan Gang 5 karena terjangkit Virus Corona dan petugas juga belum ada yang menjemput. Yang bersangkutan baru saja pulang dari Sulawesi. Pesan berantai tersebut beredar pada tanggal 30 Maret 2020.

Kepala Diskominfo Kota Samarinda Aji Syarif Hidayatullah, menegaskan bahwa tidak ada (pasien positif Corona terkapar) sampai sekarang, di Samarinda hanya satu yang positif. Syarif menerangkan, data resmi yang benar soal kasus Covid-19, hanya yang dikeluarkan oleh Dinkes Samarinda, melalui Dinas Kominfo. Aji Syarif menghimbau, kalau ada berita-berita yang kurang yakin, langsung diklarifikasi saja dengan Dokter Ismed (Kadinkes Samarinda Ismed Kusasih).

Disinformasi

Link Counter :
https://www.merdeka.com/peristiwa/cek-fakta-hoaks-warga-samarinda-terkapar-karena-terjangkit-corona.html

Selasa, 31 Maret 2020

398. Menghirup Uap Panas Bisa Membunuh Virus Corona



Penjelasan :

Beredar video di media sosial video yang memperlihatkan langkah-langkah untuk mencegah penularan Virus Corona yaitu dengan cara menghirup uap air panas.

Klaim yang menyatakan bahwa menghirup uap air panas bisa membunuh virus Corona atau Covid-19 adalah klaim yang keliru. Hingga kini, belum ada penelitian kesehatan resmi yang bisa membuktikan bahwa menghirup uap air panas dapat membunuh virus Corona. Cara itupun tidak tercantum dalam rekomendasi dari WHO mengenai pencegahan penularan Covid-19. Klaim bahwa menghirup uap air panas bisa membunuh virus Corona Covid-19 juga dibantah oleh Sekretaris Jenderal Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Eka Ginanjar. Eka menilai tindakan tersebut tidak bermanfaat, karena virus ini ada di dalam sel tubuh walau masuknya memang secara droplet lewat sistem pernafasan. Eka justru khawatir masyarakat salah paham, mengira tips yang beredar di media sosial tersebut efektif. Hal itu menyebabkan masyarakat tidak lagi melakukan hal yang penting untuk mencegah penularan virus Corona, yaitu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dengan hand sanitizer.

Hoaks

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/707/fakta-atau-hoaks-benarkah-menghirup-uap-air-panas-bisa-membunuh-virus-corona-covid-19

https://factcheck.afp.com/inhaling-steam-will-not-treat-or-cure-novel-coronavirus-infection

Selasa, 31 Maret 2020

397. Kompensasi dalam Rangka Menghindari Penyebaran Covid-19 Mengatasnamakan Kemenko Perekonomian



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial dan grup Whatsapp yang menyebutkan bahwa pemerintah akan memberikan kompensasi sebesar Rp. 500.000 per minggu bagi warga negara yang tinggal di rumah dalam rangka menghindari penyebaran Virus Corona (Covid-19). Dalam informasi yang beredar juga menyertakan link pendaftaran yang mengatasnamakan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian melalui laman Twitternya @perekonomianri. Pihaknya menegaskan informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Semua informasi resmi hanya disampaikan melalui website dan laman media sosial Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/perekonomianri/status/1244104761588060161

Selasa, 31 Maret 2020

396. Video “Di india Lockdown buntutnya rusuh”



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video dengan narasi "Di India Lockdown buntutnya rusuh karena secara sosial tidak siap".

Faktanya, video tersebut bukan lockdown di India, melainkan video kerusuhan ketika protes UU Kewarganegaraan. Video tersebut sudah dipublikasikan di Youtube pada tanggal 19 Desember 2019. Di India mulai memberlakukan lockdown sejak 24 Maret 2020 dan akan berlaku selama 21 hari.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=ZTmiEtY78wQ&has_verified=1

https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/26/093026965/cara-polisi-india-tertibkan-warga-yang-langgar-aturan-lockdown

Selasa, 31 Maret 2020

395. Foto “kumpulan untuk mengakhiri COVID-19 di Cleveland hari ini



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan sebuah foto dan narasi yang artinya "Cuaca bagus membuat orang-orang keluar berkumpul untuk mengakhiri COVID-19 di Cleveland hari ini #EndCOVID”.

Faktanya foto tersebut tidak terkait dengan COVID-19. Yang dibagikan adalah foto dari “Parade Cavs 2016”, sebelumnya dipublikasikan pada 22 Juni 2016. Foto tersebut merupakan pesta kemenangan Cleveland Cavaliers pada putaran final NBA 2016.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.nytimes.com/2016/06/23/sports/basketball/cleveland-cavaliers-parade-nba-champions.html

https://turnbackhoax.id/2020/03/30/salah-foto-kumpulan-untuk-mengakhiri-covid-19-di-cleveland-hari-ini-endcovid/

Selasa, 31 Maret 2020

394. Foto Kepadatan Penghuni Bangunan di India Saat Lockdown



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial tentang sebuah foto yang di klaim menggambarkan kepadatan penghuni bangunan di tengah penerapan karantina wilayah atau lockdown untuk memutus penyebaran Virus Corona.

Faktanya, foto yang diklaim kepadatan penghuni bangunan di tengah penerapan lockdown di India adalah tidak benar. Objek dalam foto tersebut merupakan kerumunan orang menyaksikan upaya penyelamatan di bangunan yang runtuh pada 14 Juni 2011 di Nairobi, Kenya.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4215042/cek-fakta-hoaks-foto-kepadatan-penghuni-bangunan-di-india-saat-lockdown

Senin, 30 Maret 2020

393. Viral Pesan Berantai Area Bandung Lockdown



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial WhatsApp dengan narasi: "antisipasi wabah Corona atau COVID-19. Kepada Bapak / Ibu yang kami hormati, kami mendapatkan utusan dari bapak Ridwan Kamil bahwa kami akan melakukan LockDown di titik Kota Bandung yakni: area Bandung, Area Cimahi, area Cibiru, Cileunyi dan sekitar area Lembang".

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Kasatlantas Polrestabes Bandung, Kompol Bayu Catur. Ia mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias Hoaks. hal ini juga dipertegas oleh Kapolres Cimahi AKBP Yoris Maulana Yusuf Marzuki yang menegaskan bahwa pesan berantai atas nama utusan Ridwan Kamil itu kabar bohong alias hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4957866/viral-pesan-berantai-area-bandung-lockdown-polisi-hoaks

https://www.ayobandung.com/read/2020/03/29/84236/ridwan-kamil-dicatut-hoaks-lockdown

Senin, 30 Maret 2020

392. Resto di Wilayah Gombong Terpapar Virus Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang menyebut resto Radio Kopi di wilayah Gombong terpapar Virus Corona dan salah satu pasien positif Corona yang meninggal di Yogyakarta pernah mampir ke resto tersebut.

Faktanya, Manajemen Radio Kopi melalui kuasa hukumnya mengatakan jika informasi yang beredar melalui WhatsApp itu tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, akibat dari adanya kabar bohong tersebut Radio Kopi sangat dirugikan secara moril maupun materiil. Pihak Radio Kopi melalui *press release* melakukan somasi kepada pembuat hoaks dan meminta agar dalam waktu 3 kali 24 jam setelah *press release* supaya menghubungi pihak Radio Kopi untuk meminta maaf secara terbuka. Apabila tidak ada itikad baik dari si pembuat informasi sesat tersebut, maka pihak Radio Kopi akan menempuh jalur hukum untuk memberikan efek jera.

Hoaks

Link Counter :

http://rri.co.id/post/berita/810037/daerah/hoaks_corona_kembali_resahkan_kebumen_kali_ini_serang_resto_di_gombong.html

https://www.suaramerdeka.com/regional/kedu/223787-radio-kopi-jadi-korban-hoaks-corona-kuasa-hukum-layangkan-somasi

Senin, 30 Maret 2020

391. Bukittinggi Segera Lockdown



Penjelasan :

Beredar informasi di pesan berantai Whatsapp sebuah poster mengenai Kota Bukittingi akan memberlakukan lockdown terkait satu pasien Kota Bukittinggi yang dinyatakan positif COVID-19.

Setelah ditelusuri informasi yang beredar tidak benar. Dikutip dari covesia.com Sekretaris Daerah Kota Bukittinggi, Yuen Karnova mengatakan informasi itu hoaks atau tidak benar. Sampai saat ini belum ada keputusan Kota Bukit tinggi lockdown maupun pasar-pasar ditutup. Meski ada warga Bukittinggi yang positif Covid-19, Pemko Bukittinggi belum mengambil dan mengkaji keputusan terkait hal demikian. "Yang jelas anak sekolah telah diliburkan, ASN hamil dan menyusui juga dirumahkan, serta Wali Kota mengambil keputusan untuk mengurangi staf mulai dari tingkat kelurahan," ungkapnya.

Hoaks

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/03/29/salah-bukit-tinggi-segera-lockdown/

https://covesia.com/news/baca/93487/beredar-informasi-bukittinggi-lockdown-dan-pasar-ditutup-sekda-itu-hoaks

https://www.harianhaluan.com/news/detail/90613/beredar-bukittinggi-segera-lockdown-di-medsos-ramlan-nurmatias-itu-hoax

Senin, 30 Maret 2020

390. Kompensasi Listrik dari PLN Untuk WFH



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial mengenai kompensasi listrik dari pihak Perusahaan Listrik Negara (PLN) karena adanya program work from home yang sedang berjalan di Indonesia untuk menekan potensi penyebaran Covid-19.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh GM PLN Distribusi Jakarta Raya, Ikhsan Asaad kabar tersebut adalah hoaks. Ikhsan sendiri belum tahu apakah PLN akan memberikan kompensasi listrik di tengah program kerja dari rumah demi menekan potensi penyebaran Virus Corona. Yang jelas, pihaknya saat ini masih melakukan komunikasi intens dengan Pemerintah soal rencana kompensasi ini.

Hoaks

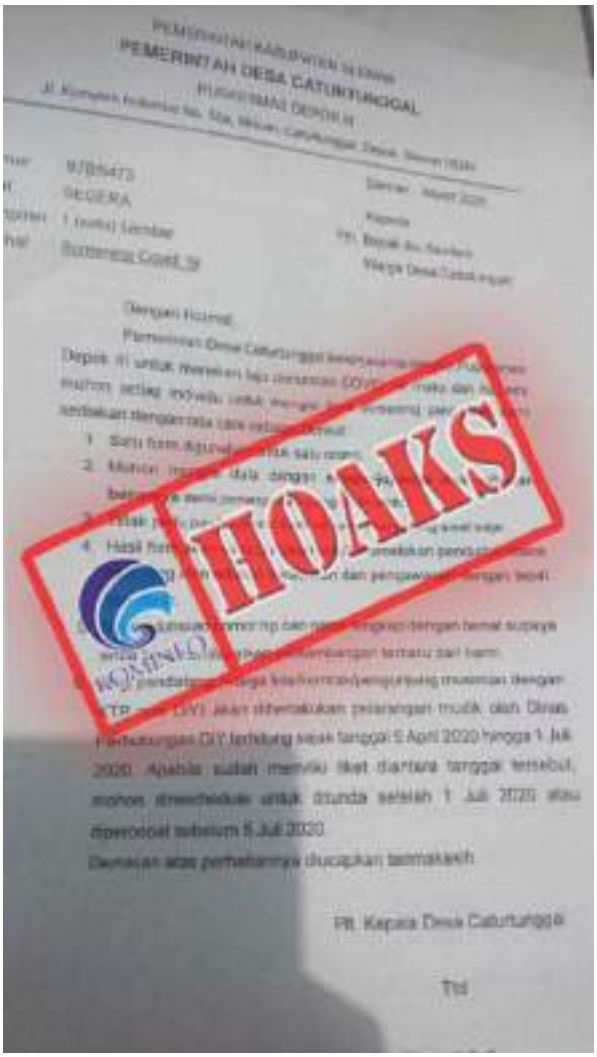
Link Counter :

https://finance.detik.com/energi/d-4957573/bantah-ada-kompensasi-listrik-karena-kerja-dari-rumah-pln-hoax?

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4214098/kabar-pln-beri-kompensasi-karena-work-from-home-hoaks

Senin, 30 Maret 2020

389. Surat Edaran Screening Covid-19 Desa Caturtunggal



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial berupa surat edaran terkait adanya Screening Covid-19 oleh Pemerintah Desa Caturtunggal Sleman, Yogyakarta. Surat tersebut ramai beredar di media sosial Facebook dan Broadcast Whatsapp.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Pemerintah Desa Caturtunggal. Pihaknya menegaskan, Pemerintah Desa Caturtunggal tidak pernah membuat dan mengeluarkan surat edaran tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/kominfodiy/status/1244250805600841729

https://www.facebook.com/photo.php?fbid=2251102253560093&set=a.1024373809567 12&type=3

https://www.facebook.com/photo.php?fbid=2251979553473 20&set=a.1024373809567 12&type=3

Senin, 30 Maret 2020

388. Kota Kendari Bakal Lockdown Mulai 1 April 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa Kota Kendari bakal lockdown (isolasi wilayah) mulai tanggal 1 April 2020 demi menekan laju penyebaran Covid-19.

Faktanya, dilansir dari telisik.id Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Kendari, Nahwa Umar membantah dan mempertanyakan kembali sumber informasi tersebut. Nahwa Umar mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Sementara itu, terkait informasi yang diperbolehkan keluar masuk adalah petugas instansi pemerintah, Jenderal ASN Pemkot Kendari ini meluruskan bahwa, yang keluar masuk adalah instansi kabupaten kota yang akan berkoordinasi ke Pemerintah Provinsi yang dibuktikan dengan surat tugas dari instansi atau kabupaten/kota asal.

Hoaks

Link Counter :

https://telisik.id/news/pemkot-bantah-informasi-kendari-bakal-lockdown

https://detiksultra.com/pemkot-kendari-tangkis-isu-hoax-lockdown

Senin, 30 Maret 2020

387. Cipinang Melayu Lockdown Tutup Jalan Kalimalang



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial yang memberikan informasi bahwa jalan Kalimalang ditutup karena warga Cipinang Melayu menerapkan lockdown local.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Lurah Cipinang Melayu Agus Sulaeman mengatakan bahwa aksi warga menutup jalan itu bukan lockdown lokal. Mereka hanya mempersempit akses masuk wilayah RW 04 guna mencegah penyebaran Covid-19. Agus menambahkan bahwa akses masuk wilayah RW 04 bisa melalui Jembatan Kuning yang berada di samping Jalan Raya Kalimalang.

Disinformai

Link Counter :
https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/29/16535931/penjelasan-lurah-soal-video-viral-warga-cipinang-melayu-tutup-jalan

Minggu, 29 Maret 2020

386. Pesan Berantai Mengatasnamakan KSP-RI



Forwarded

ISTANA : TIDAK ADA LOCK DOWN DAERAH, KEPALA DAERAH YANG MEMBUAT ATURAN SENDIRI, AKAN DI KENAKAN SANKSI MULAI DARI TEGURAN HINGGA HUKUMAN INDISPLINER...

PRESIDEN MENEGUR KERAS
KEPALA DAERAH :
1. GUBERNUR KALTIM
2. WALIKOTA TEGAL
3. WALIKOTA TASIKMALAYA

Teguran ini resmi di layangkan Presiden Hari ini , Minggu, 29 Maret 2020. Dalam telponnya kepada para Kepala Daerah tersebut Presiden tak bisa menahan amarahnya, karena Presiden menilai keputusan para kepala daerah tersebut untuk melakukan lock down tanpa dasar hukum ketata negaraan seperti :
1. Meminta pertimbangan Kepala Negara untuk tingkat Provinsi
2. Meminta pertimbangan Mentri Dalam Negri untuk tingkat Kota/ Kabupaten
3. Ada rekomendasi dari Kementrian Kesehatan.

Atas dasar ini, Presiden meminta para Kepala Daerah tersebut mencabut status lock down atau Negara Merdeka dan akan sanksi INDISPLINER kepada kepala daerah tsb.

Lebih lanjut, Kepala Negara menegaskan bahwa tugas kepala daerah melindungi warganya..
Sebagai contoh, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat yang melaporkan 5 warganya positif suspect terpapar virus Corona, maka langkah Walikota untuk melindungi warganya bukan melakukan lock down tapi segera berkoordimasi dengan Gubernur Jawa Barat untuk menerapkan protokoler kesehatan yang telah di tetapkan pemerintah pusat.

Atas di muatnya berita ini, maka pemerintah pusat meminta kepada warga agar tidak panik, karena Pemerintah Pusat menjamin serta memastikan TIDAK ADA LOCK DOWN DAERAH DENGAN ALASAN DAN PERTIMBANGAN APAPUN, KEPALA DAERAH TIDAK MEMILIKI DASAR HUKUM DAN WEWENANG MENENTUKAN STATUS DAERAHNYA.

Demikian Klarifikasi dari Pemerintah Pusat

Jakarta, 29 Maret 2020

Hengki Halim
KSP - RI

19:10

Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang mengatasnamakan Hengki Halim dari Kantor Staf Presiden-Republik Indonesia (KSP-RI), pada pesan menyebutkan jika Kepala Daerah yang membuat aturan *lockdown* sendiri akan mendapatkan sanksi mulai dari teguran hingga hukuman indisipliner.

Menanggapi kabar yang beredar, Juri Ardiantoro selaku Deputi Bidang Komunikasi Politik Diseminasi Informasi KSP menyatakan bahwa itu adalah hoaks. Juri menuturkan jika Presiden tidak pernah mengeluarkan kebijakan itu dan tidak ada pejabat atau pegawai yang bernama Hengki Halim di Istana atau KSP.

Hoaks

Minggu, 29 Maret 2020

385. Kampung Krapyak Lockdown, Warga Krapyak yang Baru Pulang dari Luar Negeri Dijemput Ambulans



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa Krapyak sudah lockdown karena ada yang baru pulang dari luar negeri, sampai rumah langsung dijemput ambulans. Jangan lewat terminal lama ke utara sampai Tegrat.

Dilansir dari solopos.com, Pengurus RT setempat menegaskan informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Sebab, tidak ada pelaku perjalanan dari luar negeri yang dijemput ambulans. Warga Kampung Krapyak juga tidak melakukan lockdown melainkan, hanya memblokade jalan untuk mengantisipasi penyebaran virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.solopos.com/beredar-hoaks-kampung-krapyak-sragen-lockdown-gegara-pp-dijemput-ambulans-cek-faktanya-1054124

Minggu, 29 Maret 2020

384. Pasar Andir ditutup akibat Virus Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook bahwa pasar Andir sebagian toko sudah tutup, dan akan banyak yang tutup lagi, pengambilan barang ditunggu secepatnya, dikarenakan banyak wabah Covid-19. dan jangan khawatir pesan barang bisa dikirim lewat toko langsung, atau chat yang mau gabung di WhatsApp.

Faktanya, ini dibantah oleh direktur Utama PD Pasar Kota Bandung, Heri Heryawan, Ia mengatakan bahwa isu mengenai penutupan pasar Cicaheum dan Pasar Andir tidak benar atau hoaks. Selain itu Heri menambahkan sampai saat ini, tidak ada penutupan pasar tradisional yang dilakukan oleh Pemkot Ban

Hoaks

Link Counter :

https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-01357614/cek-fakta-hoaks-kabar-ditutupnya-pasar-andir-dan-cicaheum-akibat-virus-corona

Minggu, 29 Maret 2020

383. Pengumuman Kompensasi Uang Kuliah di Universitas Brawijaya



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan gambar di media sosial, dalam narasinya menyatakan bahwa semua mahasiswa Universitas Brawijaya berhak menerima kompensasi uang kuliah dikembalikan dalam rangka sebagai tunjangan tinggal di rumah untuk menghindari penyebaran Covid-19.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Hal tersebut dibantah oleh Universitas Brawijaya melalui akun resmi Twitternya yang menyatakan bahwa kampus Universitas Brawijaya tidak pernah membuat pengumuman tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/UB_Official/status/1243454043860504576

Minggu, 29 Maret 2020

382. Pelabuhan Lampung Ditutup Sampai Lebaran Haji Karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan bahwa pelabuhan Merak Lampung yang terhubung dengan pelabuhan Bakauheni di tutup sampai lebaran haji. Hal itu dikarenakan adanya wabah Covid-19.

Faktanya, Humas PT ASDP Bakauheni, Syaifullahil Maslul, menyatakan sejauh ini tidak ada perintah penutupan pelabuhan dari pemerintah pusat. Ia juga menyatakan, terkait dengan merebaknya virus Covid-19, PT ASDP Bakauheni telah melakukan upaya pencegahan penyebaran virus dengan melakukan pemeriksaan suhu badan penumpang baik yang naik kapal dan yang turun dari kapal. Penumpang juga dihimbau mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Syaifullah juga menambahkan pada masa pandemi ini memang ada penurunan volume penumpang namun pelabuhan tetap beroperasi secara normal.

Hoaks

Link Counter :

https://www.antaranews.com/berita/1377770/pelabuhan-bakauheni-buka-layanan-seperti-hari-biasa

https://www.lampost.co/berita-tak-ada-lockdown-asdp-perketat-pelabuhan-bakauheni-merak.html

Minggu, 29 Maret 2020

381. Screening di Pintu Masuk Bontang Terkait Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di Whatsapp himbauan terdapat screening untuk memasuki kota Bontang dan dilakukan isolasi di rusunawa Guntung bagi warga dari luar kota Bontang.

Faktanya hal tersebut telah dikonfirmasi Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Bontang, informasi tersebut adalah hoaks, “Saya mohon kepada seluruh teman-teman, kalau menemukan pesan berantai seperti ini bisa langsung diambil kesimpulan bahwa, pernyataan tersebut tentu tidak bisa dipertanggungjawabkan,” ujar Iskandar, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Bontang, Sabtu (28/03/2020).

Hoaks

Link Counter :

https://kaltimtoday.co/hoax-terjadi-lagi-tidak-ada-screening-di-pintu-masuk-bontang/

Minggu, 29 Maret 2020

380. Dinas Kesehatan (DKK) Purworejo Melayani Pemeriksaan Bagi Pendatang Dari Luar Daerah



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform Whatsapp yang memberikan informasi bahwa para pendatang yang akan masuk Kabupaten Purworejo harus menjalani pengecekan yang dilakukan Dinas Kesehatan Purworejo di RS Kasih Ibu dengan waktu pelayanan 24 Jam nonstop.

Faktanya disampaikan oleh akun media sosial Diskominfo Purworejo bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Pada saat ini Dinas Kesehatan (DKK) tidak melayani pemeriksaan bagi pendatang dari luar daerah.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-RzrkFp6Dw/

Minggu, 29 Maret 2020

379. Kim Jong Un Mengenakan Kemeja Putih Bertuliskan "Bersih, Merakyat, Kerja Nyata"



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah foto Kim Jong Un yang mengenakan kemeja putih bertuliskan "bersih, merakyat, kerja nyata". Foto pada unggahan tersebut disertai dengan narasi "Ndro kayaknya kita butuh Kim Jong Un, untuk mengatur TKA yg susah diatur."

Setelah ditelusuri, foto yang beredar tidak benar dan sebenarnya merupakan hasil digital editing. Foto tersebut pernah menjadi sampul dalam artikel kompas.com yang berjudul "PBB : Produksi Pangan Korea Utara pada 2018 Terus Menurun," artikel tersebut diunggah pada Kamis, 13 Desember 2018. Diketahui kemeja putih bertuliskan bersih, merakyat dan kerja nyata adalah kemeja milik Presiden Jokowi yang dipakai saat Pemilihan Presiden 2019 lalu.

Disinformasi

Link Counter :

https://internasional.kompas.com/read/2018/12/13/14133701/pbb-produksi-pangan-korea-utara-pada-2018-terus-menurun

https://nasional.kompas.com/read/2018/08/10/18115051/cerita-di-balik-kemeja-putih-jokowi-bersablon-bersih-merakyat-dan-kerja?page=all#page3

https://turnbackhoax.id/2020/03/28/salah-kim-jong-un-mengenakan-kemeja-putih-bertuliskan-bersih-merakyat-kerja-nyata/

Minggu, 29 Maret 2020

378. Foto : “Italia. Tidak ada lagi ruang yang tersedia di rumah sakit. #CoronavirusLockdown”



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial dengan keterangan yang menyebutkan sebuah kondisi Italia dimana tidak ada lagi ruang yang tersedia di Rumah Sakit. Dalam keteranganya juga disebutkan tagar #CoronavirusLockdown.

Faktanya, foto yang diklaim sebagai situasi di Italia saat tidak ada lagi ruang yang tersedia di Rumah Sakit adalah salah. Foto tersebut ternyata merupakan foto situasi korban gempa bumi yang terjadi di Zagreb, Kroasia.

Disinformasi

Link Counter :
https://turnbackhoax.id/2020/03/28/salah-foto-italia-tidak-ada-lagi-ruang-yang-tersedia-di-rumah-sakit-coronaviruslockdown/?fbclid=IwAR1FQZKgvcGMeDM9Xa23zw9b0KD5BCR3lvjT6BjFGGYp4fTFOiraNcQLM_U

Minggu, 29 Maret 2020

377. Pemerintah Arab Saudi Membatalkan Ibadah Haji Tahun ini untuk Mengatasi Penyebaran Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar yang mengklaim Pemerintah Arab Saudi membatalkan ibadah haji tahun ini untuk menghindari penularan wabah akibat Virus Corona. Klaim menyebutkan, perusahan jasa perjalanan haji pun diminta membatalkan kesepakatan dengan pihak hotel, bimbingan haji dan maskapai penerbangan. Kabar tersebut disertai dengan video Duta Besar Arab Saudi untuk Senegal Abdullah Ahmad Al Abdan yang sedang memberikan keterangan.

Faktanya Duta Besar Arab Saudi untuk Senegal Abdullah Ahmad El Abdan menyatakan, belum ada keputusan tentang pembatalan ibadah haji. Pihak berwenang Arab Saudi masih menunggu perkembangan wabah COVID-19.

Disinformasi

Link Counter :
https://oumma.com/annulation-du-hadj-pelerinage-a-la-mecque-larabie-saoudite-na-pas-encore-pris-de-decision/
https://www.thecable.ng/coronavirus-no-decision-yet-on-this-years-hajj-says-saudi-ambassador
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4210947/cek-fakta-video-dubes-saudi-untuk-senegal-bukan-bukti-ibadah-haji-2020-dibatalkan

Minggu, 29 Maret 2020

376. Kawasan Tertib Physical Distancing di Jembatan Suramadu



Penjelasan :

Beredar unggahan poster di media sosial yang berisi informasi tentang kawasan tertib Physical distancing di jembatan Suramadu dalam rangka memutus rantai penyebaran Virus Covid-19 di Kota Surabaya. Dalam poster yang beredar dituliskan bahwa jembatan Suramadu bebas dari segala bentuk aktivitas orang dan kendaraan pada hari Jumat tanggal 27 Maret s/d Minggu 29 Maret 2020.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Polres Bangkalan melalui laman Instagramnya @polresbangkalan. Pihaknya menegaskan, informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-PHE-njBOf/

https://www.instagram.com/p/B-QyJK9hdw5/

Minggu, 29 Maret 2020

375. Surat Edaran Keputusan Gubernur Bali tentang Perpanjangan Status Darurat Bencana



Penjelasan :

Telah beredar surat edaran dengan Nomor 57/SatgasCovid19/III/2020 yang mengatasnamakan Gubernur Provinsi Bali, Wayan Koster mengenai keputusan Gubernur Bali terkait perpanjangan status darurat bencana akibat Virus Corona di Bali.

Faktanya, surat edaran tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Pemerintah Provinsi Bali melalui akun Twitter dan Instagram nya yang menegaskan bahwa surat edaran tersebut adalah hoaks. Gubernur Bali dan Ketua Satuan Tugas Penanggulangan Covid-19 Provinsi Bali sedang melakukan evaluasi terkait perkembangan penyebaran Covid-19 di Provinsi Bali dan direncanakan akan dibahas pada rapat gabungan pada hari Senin, 30 Maret 2020. Oleh karena itu, terkait keputusan apakah akan diperpanjang atau tidaknya status siaga baru akan diputuskan pada rapat gabungan tersebut pada hari Senin, 30 Maret 2020.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-RoQn6g4VW/

https://twitter.com/HumasBali/status/1243860846075396096

https://twitter.com/BaleBengong/status/1243855107243905024

Minggu, 29 Maret 2020

374. Penutupan Pasar di Lampung Barat



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa pasar di Lampung Barat akan ditutup karena wabah Virus Corona (Covid-19). Postingan tersebut dengan narasi "Mulai hari Senin pasar akan ditutup katanya di Lampung Barat.

Faktanya, dilansir dari radarlampung.co.id Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Yudha Setiawan mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Yudha juga menjelaskan bahwa hingga saat ini belum ada perintah dari Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Penanganan Covid-19 untuk melakukan penutupan sementara pasar-pasar. Pasar merupakan pusat perekonomian, sehingga ketika nantinya penutupan benar-benar diberlakukan dikhawatirkan berdampak terhadap perekonomian masyarakat.

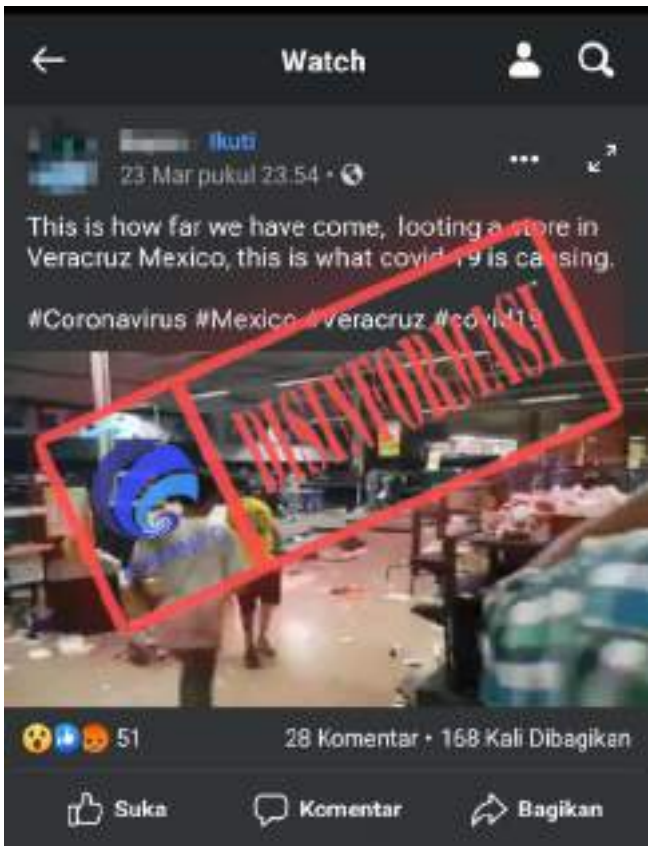
Hoaks

Link Counter :

https://radarlampung.co.id/2020/03/28/hoax-penutupan-pasar-di-lampung-barat/

Minggu, 29 Maret 2020

373. Penjarahan di Meksiko yang Dipicu oleh Kepanikan atas Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa dalam video tersebut merupakan penjarahan yang terjadi di Mexico yang dipicu oleh kepanikan warga Mexico atas Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya dalam video tersebut merupakan video penjarahan yang terjadi pada tahun 2017. Saat itu orang-orang Meksiko turun ke jalan untuk memprotes kenaikan harga bensin 20 persen. Demonstrasi yang kacau menyebabkan mengamuk di beberapa toko seperti yang terlihat dalam video tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/footage-looting-was-filmed-years-pandemic

Sabtu, 28 Maret 2020

372. Imbas Corona, Pelayanan KUA Tutup Hingga Batas Waktu yang ditentukan



Penjelasan :

Beredar informasi di Media Sosial (Medsos) yang berisi terkait penutupan pelayanan Kantor Urusan Agama (KUA) sejak 24 Maret 2020 akibat imbas dari Virus Corona.

Faktanya, dikutip dari Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas) Kementerian Agama (Kemenag), Kamaruddin Amin membantah adanya informasi yang menyebut pelayanan Kantor Urusan Agama (KUA) ditutup sejak 24 Maret karena makin mewabahnya Virus Corona. Menurutnya, pelayanan di KUA tetap berjalan meski adanya kebijakan untuk bekerja dari rumah. Menurutnya, meski Kepala KUA bekerja dari rumah, pelayanan administrasi berjalan seperti biasa. Sebab ada karyawan yang ditugaskan untuk berada di kantor dengan skema yang sudah diatur oleh Kepala KUA.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4955222/kemenag-bantah-pelayanan-kua-ditutup-sejak-24-maret-gegara-corona

Sabtu, 28 Maret 2020

371. Foto Kereta di AS Angkut Bahan Baku Virus Corona COVID-19



Penjelasan :

Beredar viral penampakan kereta yang diklaim mengangkut bahan baku Virus Corona pemicu wabah COVID-19 di Texas, Amerika Serikat. Foto yang memperlihatkan gerbong berbentuk lonjong, mirip tangki, bertuliskan COVID-19

Faktanya klaim yang menyebut foto gerbong bertuliskan COVID-19 adalah bukti bahwa virus bermula dari Amerika Serikat, sama sekali tidak terbukti. COVID-19 bukan kode reporting yang biasa tertera pada gerbong di AS. Foto tersebut hasil manipulasi digital semata.

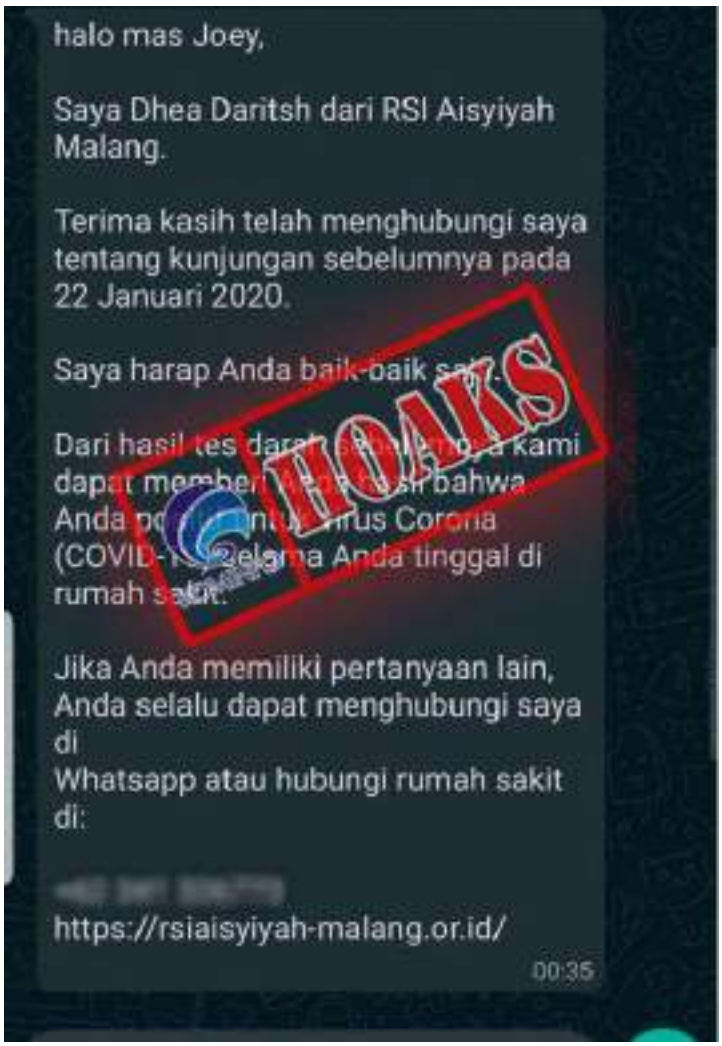
Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4210368/cek-fakta-hoaks-foto-kereta-di-as-angkut-bahan-baku-virus-corona-covid-19

Sabtu, 28 Maret 2020

370. RSI Aisyiyah Malang Rawat Pasien Corona asal Belanda



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar pesan Whatsapp, seorang WNA Belanda atas nama Helmonder Joey (21) atau Joey Schouten diberitahukan positif corona dan telah sempat dirawat di RSI Aisyiyah Malang.

Faktanya, Direktur RSI Aisyiyah Malang Dr Muhammad Mansur, M.Kes menjelaskan dalam surat keterangannya bahwa informasi yang beredar melalui WhatsApp tanggal 21 Maret 2020 adalah tidak benar. Pihaknya menegaskan, tidak ada pasien atas nama Helmonder Joey (21) yang dirawat di RSI Aisyiyah Malang. Selain itu, tidak ada karyawan atas nama Dhea Daritsh di RSI Aisyiyah Malang.

Hoaks

Link Counter :

https://www.timesindonesia.co.id/read/news/259620/begini-klarifikasi-rsi-aisyiyah-malang-terkait-pasien-wna-belanda-yang-diduga-positif-corona

Sabtu, 28 Maret 2020

369. Pendeta di Lampung Meninggal Karena Positif Corona



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp sebuah video yang mengatakan seorang Pendeta di Lampung meninggal karena positif Corona.

Faktanya kabar tersebut telah dibantah oleh Kabid Humas Polda Lampung Kombes Pol Zahwani Pandra Arsyad. Zahwani mengatakan pihaknya langsung mengkonfirmasi ke Dinas Kesehatan Provinsi Lampung bahwa kabar tersebut merupakan kabar bohong atau hoaks. Setelah mengetahui hal ini, Polisi lalu menangkap pelaku penyebaran berita bohong tersebut dan menjalankan proses hukuman.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/news/read/4211353/polda-lampung-ringkus-penyebar-hoaks-covid-19
https://news.detik.com/berita/d-4953491/sebar-hoax-pendeta-di-lampung-meninggal-kena-corona-pria-ini-ditangkap

Sabtu, 28 Maret 2020

368. Makassar Lockdown Mulai Senin 30 Maret



Penjelasan :

Beredar informasi yang menyebutkan bahwa mulai Senin, 30 Maret dan akan menutup akses keluar masuk kota, baik melalui jalur darat, laut dan udara hingga batas waktu yang belum ditentukan.

Faktanya Pj Wali Kota Makassar, Iqbal Suhaeb membantah isu yang beredar tersebut, ia menegaskan belum ada kebijakan untuk melakukan Lockdown total di Kota Makassar. Suhaeb menuturkan jika Pemkot Makassar hanya akan melakukan karantina parsial, yakni penutupan akses keluar masuk pada pemukiman-pemukiman yang terindikasi ada warga dengan status PDP atau positif.

Disinformasi

Link Counter :

https://makassar.tribunnews.com/2020/03/27/beredar-meme-makassar-lockdown-pj-wali-kota-hoax

https://news.detik.com/berita/d-4955460/pj-walkot-tidak-ada-lockdown-seluruh-kota-makassar-hanya-karantina-parsial

Sabtu, 28 Maret 2020

367. Mengunyah Daun Sirih Bisa jadi Antiseptik Cegah Korona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp dengan narasi bahwa mengunyah daun sirih bisa menjadi antiseptik untuk mencegah terjangkit dari virus korona atau Covid-19.

Faktanya, dilansir dari Medcom.id, klaim bahwa mengunyah daun sirih bisa menjadi antiseptik untuk mencegah terjangkit dari virus korona atau Covid-19, tidak berdasar. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang membuktikan mengunyah daun sirih dapat mencegah virus penyebab Covid-19, Namun, sejauh ini dinyatakan daun sirih merah dapat digunakan menjadi antiseptik dalam hal mencuci tangan. Hanya saja, perlu dianalisis apakah bakteri yang tersisa tersebut bersifat patogen (menyebabkan penyakit) atau tidak.

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAY75ZN-viral-di-grup-wa-mengunyah-daun-sirih-bisa-jadi-antiseptik-cegah-korona

https://www.antaranews.com/berita/1386018/kunyah-daun-sirih-bisa-cegah-virus-corona-ini-faktanya#mobile-nav

Sabtu, 28 Maret 2020

366. Pemkab Bekasi Lockdown Tambun Selatan dan Cibitung Mulai Awal April 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang diunggah pada 27 maret 2020 yang menyebutkan bahwa pada awal April Bekasi akan Lockdown, unggahan tersebut disertai tautan media daring yang berjudul "Masuk Zona Merah, Pemkab Bekasi Lockdown Tamsel-Cibitung Mulai Awal April 2020".

Faktanya, Juru Bicara Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Kabupaten Bekasi (PIKOKABSI) dr. Alamsyah menyatakan bahwa klaim yang menyatakan awal April 2020 Pemkab Bekasi akan memberlakukan lockdown di wilayah zona merah adalah tidak benar. Alamsyah menegaskan, sampai saat ini tidak ada rencana lockdown maupun block down yang akan diberlakukan di dua kecamatan tersebut.

Hoaks

Link Counter :

http://bekasikab.go.id/berita/2424/pemkab-bekasi-pastikan-berita-lockdown-di-tambun-selatan-dan-cibitung-hoax#

https://www.ayobandung.com/read/2020/03/27/84058/polisi-pastikan-kabar-tambun-dan-cibitung-bakal-lockdown-adalah-hoaks

Sabtu, 28 Maret 2020

365. Pesan Berantai Pernyataan Rumah Sakit Dr Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang soal Tanggal Inkubasi Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp terkait wabah virus Corona, pesan tersebut seolah-olah diedarkan oleh seorang dokter yang bertugas di Rumah Sakit Dr Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang. Dalam pesan tersebut dihimbau agar tidak keluar rumah mulai tanggal 23 Maret hingga 3 April kita akan berada di puncak penyebaran virus.

Kepala Departemen Humas Rumah Sakit Dr Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang, Ahmad Suhaimi menyatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Ahmad Suhaimi juga mengatakan bahwa tidak ada nama dr. Yeni Yunus, SpPD di Rumah Sakit Dr Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang. Pihaknya menyarankan agar jangan mudah percaya begitu saja atau terpancing saat membaca sebuah berita yang beredar di media sosial.

Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/urbanid/hoaxbuster-pernyataan-rsmh-palembang-soal-tanggal-inkubasi-corona-1t6lIvdQzuh

https://palembang.tribunnews.com/2020/03/27/viral-pesan-berantai-di-whatsapp-tentang-puncak-penyebaran-corona-rsmh-palembang-abaikan

Sabtu, 28 Maret 2020

364. Akun Palsu dan Dugaan Penipuan Mengatasnamakan Desainer Anne Avantie



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar, yang memperlihatkan percakapan Desainer Anne Avantie meminta bantuan dana untuk pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) di platform Facebook dan WhatsApp.

Faktanya Desainer Anne Avantie pada akun media sosial resmi miliknya memberikan klarifikasi bahwa akun dan percakapan tersebut bukan miliknya, ditegaskan pula bahwa akun dan percakapan tersebut adalah palsu bahkan cenderung merujuk kepada tindak penipuan. Anne menghimbau, untuk para Donatur yang akan memberikan donasi dapat langsung disampaikan ke rekening BCA 009-7006-711 atas nama Yayasan Wisma Kasih Bunda.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-PHOcnjNVo/
https://www.instagram.com/p/B-O1F8JDLIp/
https://www.facebook.com/anneavantie/
https://www.kompas.com/hype/read/2020/03/28/114728166/namanya-dicatut-saat-pandemi-covid-19-anne-avantie-sangat-tidak-manusiawi

Sabtu, 28 Maret 2020

363. Pesan Berantai Berisi Himbauan untuk Tidak Keluar Rumah Pada 28 Maret 2020 karena Puncak Penyebaran Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi himbauan kepada masyarakat untuk tidak keluar rumah pada hari Sabtu, 28 Maret 2020 karena pada hari tersebut akan terjadi puncak penyebaran wabah Virus Corona dan penularan akan banyak terjadi.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut dibantah oleh Juru Bicara Pemerintah untuk penanganan COVID-19, Achmad Yurianto yang menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Beliau memastikan tak akan ada hal buruk terkait peningkatan penularan Virus Corona pada 28 Maret. Penjelasan hoaks bahwa itu adalah momentum masa inkubasi dinilainya tidak masuk akal.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4955801/viral-hoax-larangan-keluar-dari-rumah-28-maret-pemerintah-delete-saja

Sabtu, 28 Maret 2020

362. Penutupan Pasar Kepahiang Terkait Penyemprotan Disinfektan



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial tentang penutupan pasar Kepahiang terkait penyemprotan disinfektan untuk pencegahan penyebaran Virus Corona. Postingan tersebut dengan narasi "Mulai Senin sampai Rabu pasar Kepahiang sementara akan ditutup dan akan di semprot, guna kesehatan kita bersama semoga Covid-19 segera menyingkir dari tanah air kita".

Faktanya, dilansir dari bengkulutoday.com Kepala Dinas Perdagangan dan UKM Kabupaten Kepahiang Husni Thamrin menjelaskan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Jika ada penyemprotan disinfektan pasti akan dilakukan pada malam hari agar tidak mengganggu aktivitas di Pasar Kepahiang. Sementara itu, Kepala Dinas Kominfo Kushadi Cahyadi, S.Ip menghimbau kepada masyarakat untuk tidak percaya pada isu-isu yang berkembang di masyarakat, terlebih lagi terkait dengan penyebaran Virus Corona (Covid19).

Hoaks

Link Counter :

https://www.bengkulutoday.com/isu-penutupan-pasar-kepahiang-hoax

http://semarakpost.com/2020/jangan-percaya-hoax-pasar-kepahiang-tidak-ditutup.html/

Sabtu, 28 Maret 2020

361. Jakarta Lockdown Mulai 28 Maret 2020



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp yang mengklaim bahwa DKI Jakarta akan diberlakukan Lockdown mulai 28 Maret 2020.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik DKI Jakarta, Atikah Nur Rahmania mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Atikah menambahkan Pemprov DKI Jakarta memiliki kanal untuk menjaring informasi hoaks yaitu Jala Hoaks pada laman https://data.jakarta.go.id/jalahoaks. Masyarakat bisa melapor jika menemukan adanya informasi yang janggal.

Hoaks

Link Counter :
https://news.detik.com/berita/d-4955611/ada-isu-jakarta-lockdown-mulai-28-maret-pemprov-dki-hoax

Jumat, 27 Maret 2020

360. Ketum PDIP Megawati Masuk DPO karena Membiarkan Virus Corona Masuk Indonesia



Penjelasan :

Telah beredar di sejumlah media sosial sebuah foto bergambar Ketua Umum (Ketum) PDI Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri. Foto tersebut disertai narasi seolah Megawati masuk daftar pencarian orang (DPO) karena membiarkan Virus Corona atau Covid-19 terus masuk ke Indonesia.

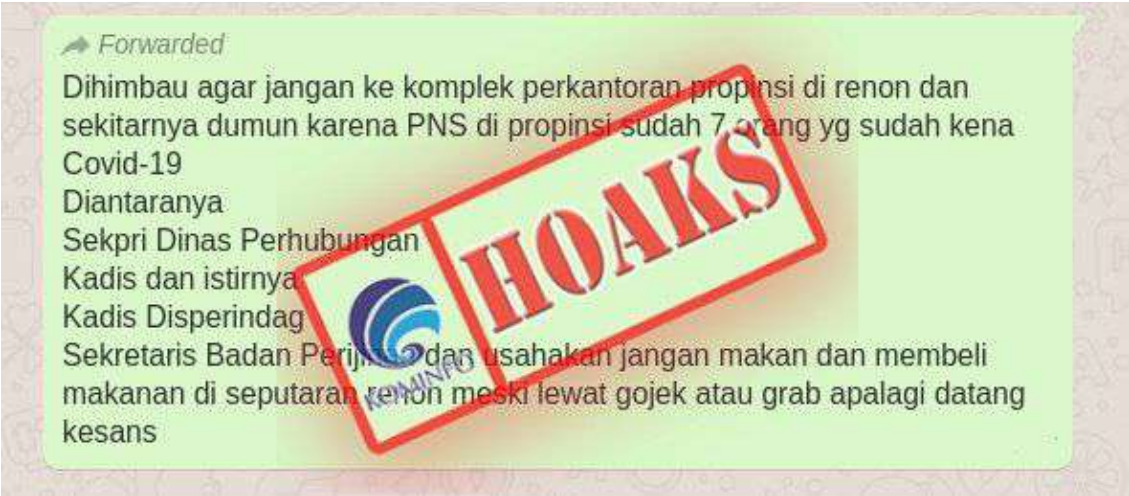
Faktanya, tidak ada informasi resmi apapun yang mengatakan bahwa Megawati Soekarnoputri masuk dalam daftar pencarian orang (DPO). Dikutip dari medcom.id, klaim bahwa Ketua Umum PDI Perjuangan tersebut masuk DPO karena membiarkan Virus Corona atau Covid-19 terus masuk ke Indonesia adalah salah. Pasalnya Virus Corona ini telah menjadi pandemi atau suatu wabah penyakit global. Nyaris tidak ada negara yang dapat menghalangi Virus Corona masuk ke wilayahnya.

Hoaks

Link Counter :
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb10ZddN-cek-fakta-ketum-pdip-megawati-masuk-dpo-karena-membiarkan-virus-korona

Jumat, 27 Maret 2020

359. Himbauan Tidak Melewati Area Renon karena 7 ASN Pemprov Bali Terkena Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi himbauan agar tidak melewati area Renon karena ada 7 Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemprov Bali terkena Covid-19 atau Virus Corona.

Faktanya, Kepala Diskominfo Provinsi Bali, Gede Pramana menyatakan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah hoaks. Berdasarkan hasil tracing kepada 7 PNS yang disebutkan dalam pesan tersebut, semuanya dalam kondisi baik-baik saja.

Hoaks

Link Counter :

https://bali.tribunnews.com/2020/03/27/pemprov-bali-nyatakan-hoax-tentang-info-imbauan-tidak-ke-renon

https://radarbali.jawapos.com/read/2020/03/27/185732/7-pns-pemprov-bali-terpapar-covid-19-diskominfo-sebut-hoax

Jumat, 27 Maret 2020

358. ASN Dishub Suspect Corona Diisolasi di RSUD Kajen



Penjelasan :

Beredar melalui Broadcast Whatsapp mengenai kabar adanya pegawai Dishub yang bertempat tinggal di Perum Korpri Kajen menjadi suspect Corona dan sedang diisolasi di RSUD Kraton.

Dilansir dari jateng.tribunnews.com, Ketua Satgas Percepatan Penanganan Virus Corona atau Covid-19, Mukaromah Syakoer memastikan informasi yang beredar itu tidak benar. Menurutnya, ASN tersebut mempunyai penyakit sesak nafas dan kondisi badannya saat itu demam, sehingga dirawat di RSUD Kajen namun tidak berada di ruang isolasi. Mukaromah mengatakan bahwa saat ini kondisi ASN tersebut sehat. Pihaknya menyayangkan beredarnya informasi yang belum jelas kebenarannya dan menghimbau kepada warga Kabupaten Pekalongan, untuk menyaring berita-berita yang beredar agar masyarakat tidak resah dan panik.

Disinformasi

Link Counter :

https://jateng.tribunnews.com/2020/03/26/cek-fakta-benarkah-asn-dishub-pekalongan-positif-corona-kabar-sempat-disebarkan-warga-ke-musala

Jumat, 27 Maret 2020

357. Hantavirus, Virus Baru yang Muncul di China selain Corona



Penjelasan :

Beredar kabar yang menyebutkan telah muncul virus baru di China di tengah mewabahnya Virus Corona. Virus yang disebut-sebut sebagai virus baru tersebut bernama Virus Hanta atau *Hantavirus* yang diklaim bisa membunuh seseorang yang terinfeksi dalam hitungan jam.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co menurut laporan dari situs media asing Global Times, memang ada seorang pria dari provinsi Yunnan, China, yang meninggal karena terinfeksi Virus Hanta. Namun dilansir dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC), virus yang menyebabkan *Hantavirus Pulmonary Syndrome* (HPS) atau sindrom paru-paru Virus Hanta ini sudah pernah mewabah sebelumnya di AS yakni pada Mei 1993. Narasi yang menyebut Virus Hanta atau *Hantavirus* adalah virus baru yang muncul di tengah mewabahnya Virus Corona Covid-19 adalah keliru. Virus Corona Covid-19 dilaporkan pertama kali pada Desember 2019, sementara Virus Hanta pertama kali ditemukan pada 1950.

Disinformasi

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/703/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-hanta-adalah-virus-baru-yang-muncul-di-tengah-pandemi-corona

Jumat, 27 Maret 2020

356. Informasi Penangguhan Pembayaran Angsuran Sinarmas Multifinance



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar yang mengatasnamakan Sinarmas Multifinance, gambar tersebut memberikan informasi mengenai Penangguhan Pembayaran Angsuran.

Faktanya informasi pada gambar tersebut tidak memiliki sumber kredibel. Pada akun media sosial Sinarmas Multifinance menyebutkan bahwa pihaknya tidak mengeluarkan pernyataan tersebut, dan berkomitmen selalu menaati peraturan yang berlaku juga mengikuti arahan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam hal ini IKNB.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-MmX98JWp3/?igshid=1rxxqyxywu0nd

https://www.facebook.com/sinarmasmultifinance.smmf?ref=br_rs

Jumat, 27 Maret 2020

355. Menteri Dilarang Melayat ke Solo karena Ibunda Jokowi Meninggal Positif Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah tautan artikel berjudul "Semua Menteri Tak Boleh ke Solo Melayat Ibunda Presiden Jokowi Meninggal" yang dimuat Gelora News. Terhadap tautan itu, muncul narasi bahwa larangan itu karena Ibunda Presiden Jokowi, Sudjiatmi Notomihardjo, meninggal positif terjangkit Virus Corona atau covid-19.

Faktanya, Ibunda Presiden Jokowi meninggal setelah empat tahun berjuang melawan kanker. Juru Bicara Presiden, Fadjroel Rachman mengungkapkan bahwa Menteri Sekretaris Negara Pratikno meminta jajaran kabinet Indonesia Maju untuk tetap berada di Jakarta. Para anggota kabinet diminta berdoa di Jakarta dan tetap fokus menjalankan tugas-tugasnya.

Hoaks

Link Counter :

https://nasional.kontan.co.id/news/ibunda-meninggal-jokowi-minta-menteri-tetap-di-jakarta-tangani-corona

https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/4KZROorK-presiden-sebut-ibunda-wafat-karena-kanker

Jumat, 27 Maret 2020

354. TNI Keluarkan Surat Daftar Daerah Zona Merah Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial berupa selembaran berisi daftar daerah zona merah Covid-19 mencatut nama Markas Besar Tentara Nasional Indonesia. Dalam tangkapan layar tersebut terdapat lima wilayah DKI Jakarta dan beberapa wilayah di Jawa Barat.

Dilansir dari merdeka.com, Kepala Pusat Kesehatan (Kapuskes) TNI, Mayjen Bambang Dwi Hasto membantah pihaknya telah mengeluarkan edaran terkait daftar daerah zona merah Covid-19. Mayjen Bambang Dwi Hasto menegaskan tidak benar, karena tidak ada tanda tangannya. Meski begitu, ia pun menyarankan agar masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan data soal virus Corona bisa membuka website yang sudah dibuat oleh Pemprov DKI Jakarta.

Hoaks

Link Counter :

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-tni-keluarkan-surat-daftar-daerah-zona-merah-covid-19.html

https://www.liputan6.com/news/read/4211839/tni-bantah-keluarkan-surat-daftar-daerah-zona-merah-covid-19

Jumat, 27 Maret 2020

353. Tim Medis dari Tiongkok Wuhan Siap membantu Indonesia



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook tentang tim medis warga negara Tiongkok datang ke Indonesia dengan memakai perlengkapan alat pelindung diri (ADP) di Bandara Soekarno Hatta, Banten. Dengan tambahan narasi "Tim Medis dari tiongkok wuhan Siap Membantu Indonesia".

Menanggapi kabar yang beredar tersebut, Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM memastikan bahwa video yang berdurasi 14 detik itu tidak benar. Kasubag Humas Ditjen Imigrasi, Achmad Nur Saleh mengklarifikasi video tersebut. Menurutnya, mereka mau pulang ke negaranya bukan baru tiba di Indonesia. Nur Saleh menjelaskan, warga negara Tiongkok itu dievakuasi menggunakan pesawat carteran cambodia airlines (KR3708). Jadi dipastikan mereka bukan datang melainkan hendak pulang ke negaranya.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.jawapos.com/nasional/26/03/2020/imigrasi-sebut-tidak-benar-ada-tim-medis-tiongkok-datang-ke-indonesia/

Jumat, 27 Maret 2020

352. Imboost Kontraindikasi untuk Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial pada platform WhatsApp yang memberikan informasi tentang Imboost kontraindikasi untuk Covid-19 yang mengatasnamakan Andre, Apoteker Farmasi RSPAD Gatot Subroto.

Faktanya, Direktur PT SOHO Industri Pharmasi dan Vice President Research & Development and Regulatory SOHO Global Health, DR. Raphael Aswin Susilo Widodo, ST, MSi mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Pihaknya telah melakukan konfirmasi kepada Ibu Renni Septiani, Apoteker RSPAD Gatot Subroto yang menjelaskan bahwa di RSPAD Gatot Subroto tidak ada apoteker yang bernama Andre sebagaimana yang tertulis dalam informasi yang beredar. Menurut Dr. Raphael, Imboost merupakan produk immunomodulator yang bersifat imunostimulan. Imboost mengandung Echinacea pupurea extract dan zinc picolinate. Selain itu, terdapat juga Imboost Force yang mempunyai kekuatan lebih dalam imunostimulan, karena terdapat tambahan kandungan Blackelderberry extract yang dapat mencegah replikasi virus serta menstimulasi peningkatan sistem daya tahan tubuh dengan cara meningkatkan produksi monosit, yaitu bagian darah putih yang berperan dalam sistem daya tahan tubuh, sehingga akan mempercepat proses penyembuhan bagi orang yang sudah sakit karena terinfeksi virus.

Hoaks

Link Counter :

https://mix.co.id/marcomm/news-trend/cegah-infeksi-virus-corona-soho-edukasi-imboost/

Jumat, 27 Maret 2020

351. Jalan Gianyar Ditutup Hingga Tanggal 28 Maret 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa Kabupaten Gianyar akan ditutup kembali mulai tanggal 26-28 Maret 2020 untuk mengantisipasi merebaknya Covid-19.

Faktanya setelah ditelusuri dilansir dari bali.tribunnews.com Bupati Gianyar Made Mahayastra mengatakan bahwa informasi tentang Kabupaten Gianyar akan ditutup kembali mulai tanggal 26-28 Maret 2020 adalah tidak benar atau hoaks. Masyarakat pun diimbau agar menyaring dan memilah berita. Mencari informasi dari media resmi dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

Hoaks

Link Counter :

https://bali.tribunnews.com/2020/03/26/breaking-news-tersebar-informasi-hoax-tentang-gianyar-menambah-durasi-lockdown

https://baliexpress.jawapos.com/read/2020/03/26/185617/hoax-jalan-gianyar-ditutup-hingga-tanggal-28-maret

Jumat, 27 Maret 2020

350. Pasar Rau Ditutup 3 Hari



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook tentang pasar Rau ditutup selama 3 hari.

Berdasarkan penelusuran, isu yang tersebar di masyarakat yang mengatakan Pasar Induk Rau akan dilakukan penutupan terkait pencegahan Virus Corona atau Covid-19 itu tidak benar. Berita tersebut ditegaskan oleh Wakil Walikota Serang Subadri Usuludin di sela-sela kegiatan penyemprotan Disinfektan di jalan protokol kota Serang, Selasa 24/03/2020.

Hoaks

Link Counter :

https://tangerangonline.id/2020/03/24/isu-pasar-induk-rau-akan-di-tutup-hoax-kota-serang-masih-waspada-belum-klb/

http://www.kontakbanten.co.id/2020/03/kota-serang-masih-waspada-belum-klb-isu.html

https://www.facebook.com/infoserangofficial/photos/a.1722037244493011/3230625010300886/?type=3

Kamis, 26 Maret 2020

349. Bayi Baru Lahir Bisa Bicara dan Sebut Sebutir Telur Rebus Obat Virus Corona COVID-19



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial dan pesan berantai yang menyebutkan bahwa ada seorang bayi yang baru lahir dan bisa bicara dan sebut bahwa telur rebus bisa menjadi obat untuk menyembuhkan Virus Corona.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Juru Bicara Pemerintah pusat untuk penanganan virus Corona (COVID-19), Achmad Yurianto meminta warga tidak mudah percaya berita di media sosial. Cara yang paling ampuh saat ini untuk mencegah Virus Corona adalah menerapkan *social distancing* dan mengarantina diri sendiri di rumah serta menjaga gaya hidup sehat. Memakan telur memang bermanfaat untuk tubuh, namun tidak ampuh untuk benar-benar mengobati Virus Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://www.indozone.id/news/r8sYrl/cek-fakta-benarkah-ada-bayi-baru-lahir-sebut-telur-rebus-sebagai-obat-virus-corona/read-all

https://pontianak.tribunnews.com/2020/03/26/cek-fakta-bayi-baru-lahir-bisa-bicara-dan-sebut-sebutir-telur-rebus-obat-virus-corona-covid-19?page=3

Kamis, 26 Maret 2020

348. Video Kuburan Massal untuk Korban Virus Corona di ITALIA



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial Twitter disertai narasi yang menyebutkan kuburan massal bagi para korban Virus Corona di Italia.

Faktanya setelah ditelusuri peristiwa ataupun lokasi dalam video tersebut sama sekali tidak terkait korban Virus Corona di Italia. Video itu diambil dari video asli sebuah trailer mini-seri yang diunggah pada tanggal 21 Desember 2013 oleh salah satu akun Youtube berjudul "Pandemic 2007 Eric Roberts Trailer".

Disinformasi

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=sUJUm7sQGSU&feature=youtu.be&t=50

https://turnbackhoax.id/2020/03/26/salah-kuburan-massal-buat-korban-viruscorona-di-italia/

Kamis, 26 Maret 2020

347. Peti Mati Warga Italia yang Meninggal karena Virus Corona



Penjelasan :

Telah banyak beredar sebuah foto peti mati yang diklaim bahwa itu menunjukkan warga Italia terbunuh selama pandemi Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, foto itu bukanlah korban Virus Corona melainkan peti mati untuk sekelompok migran yang meninggal di bandara Italia pada Oktober 2013 setelah kapal mereka tenggelam di lepas pantai Italia.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.gettyimages.com.au/detail/news-photo/coffin-of-victims-are-seen-in-an-hangar-of-lampedusa-news-photo/183156592?adppopup=true

https://factcheck.afp.com/photo-shows-coffins-dead-migrants-after-boat-capsized-coast-italy-2013

Kamis, 26 Maret 2020

346. Karina Kapoor Menularkan Virus Corona kepada Pangeran Charles



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat sebuah foto Seorang artis Bollywood bernama Karina Kapoor bersama dengan Pangeran Charles dengan narasi "Kanika Kapoor menyebarkan cinta dan perhatian di seluruh dunia. Dengan Pangeran Charles di sini yang didiagnosis dengan Covid19 hari ini". Sebelumnya, Penyanyi Bollywood itu dinyatakan positif Covid-19 setelah kembali dari Inggris pada 9 Maret 2020 dan muncul kabar tentang Pangeran Charles yang positif terinfeksi Virus Corona menjadi berita utama, muncul dugaan bahwa artis Bollywood, Kanika Kapoor, yang telah menularinya.

Faktanya, dilansir dari laman situs Detik.com, ditemukan fakta bahwa gambar yang dibagikan itu sebenarnya dibuat sudah lama, yakni pada 2015 saat menghadiri acara amal Elephant Family yang diselenggarakan Pangeran Charles dan Camila, Duchess of Cornwall.

Disinformasi

Link Counter :

https://hot.detik.com/celeb/d-4953704/positif-corona-foto-kanika-kapoor-bareng-pangeran-charles-ternyata-hoax

https://www.kompas.com/hype/read/2020/03/26/100817466/hoaks-penyanyi-kanika-kapoor-tularkan-virus-corona-ke-pangeran-charles?page=2

Kamis, 26 Maret 2020

345. Mau ke Kota Sukabumi Harus Ada Surat Keterangan Kepolisian



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi aturan yang mengharuskan membawa surat keterangan dari Kepolisian bagi siapa saja yang akan berkunjung ke Sukabumi khususnya wilayah kota. Pesan tersebut beredar di WhatsApp pada tanggal 24 Maret 2020.

Terkait informasi tersebut, Juru Bicara Media Center Pusat Informasi dari Dinas Kesehatan dan Koordinasi Covid-19 Kota Sukabumi, Wahyu Handriana memastikan kalau pesan itu tidak benar atau hoaks. Wahyu Handriana menjelaskan bahwa informasi (pesan) tersebut bukan dari Dinas Kesehatan Kota Sukabumi.

Hoaks

Link Counter :

https://sukabumiupdate.com/detail/sukabumi/peristiwa/66707-Hoax-Lagi-Mau-ke-Kota-Sukabumi-Harus-Ada-Surat-Keterangan-Kepolisian

https://radarsukabumi.com/kota-sukabumi/hoaks-larangan-terima-tamu-luar-dari-dinkes-kota-sukabumi/2/

https://www.teras.id/news/pat-27/215889/hoax-lagi-mau-ke-kota-sukabumi-harus-ada-surat-keterangan-kepolisian

Kamis, 26 Maret 2020

344. 1 Pasien Meninggal dan 6 Positif Covid-19 di RSUD Karanganyar



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan jika ada satu pasien meninggal dan 6 positif Covid-19 di RSUD Karanganyar.

Faktanya, Plt Kepala DKK Karanganyar, Purwati menegaskan informasi adanya pasien terjangkit Covid-19 di RSUD Karanganyar dipastikan hoaks. Bantahan senada juga disampaikan oleh Direktur RSUD Karanganyar, dr Cucuk Heru Kusumo. Dia menegaskan semua informasi tentang adanya pasien meninggal maupun positif Covid-19 di RSUD Karanganyar dipastikan tidak benar. Adapun menurut data sampai saat ini di Karanganyar belum ada yang positif corona. Saat ini di Karanganyar hanya ada 2 PDP dan 32 ODP.

Hoaks

Link Counter :

https://www.solopos.com/kabar-1-pasien-covid-19-meninggal-di-rsud-karanganyar-dipastikan-hoaks-cek-faktanya-1053278

https://corona.jatengprov.go.id/?fbclid=IwAR0FH9S2aNxsA6nUPukZPuv3mGpd0pKZ6WcdSyq4t5uq0oBBqTmZ7jqK4fw

https://web.facebook.com/RAHKA2019/photos/a.107825327261463/229003265143668/?type=3&theater

Kamis, 26 Maret 2020

343. KPK : Anggota DPR Tes Corona Hasilnya Positif Korupsi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar yang memuat unggah mengatasnamakan akun Twitter Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang bertuliskan “Anggota dpr dites corona malah positif korupsi anjing”.

Faktanya postingan tersebut telah dibantah langsung oleh akun Twitter resmi KPK @KPK_RI. KPK menegaskan bahwa tulisan tersebut adalah hoaks. Juru Bicara KPK, Ali Fikri Ali menyebut bahwa pihaknya melalui Twitter resmi @KPK_RI dan IG Story @official.kpk telah membuat klarifikasi terhadap postingan gambar yang beredar seolah-seolah berasal dari twitter KPK itu. Menurut Ali Fikri, postingan hoaks tersebut diunggah pada 23 Maret 2020 pukul 05.12 WIB. Di tanggal tersebut Ali memastikan, akun twitter milik KPK, yakni @KPK_RI mengunggah tentang Penyesuaian Layanan Publik KPK.

Hoaks

Link Counter :

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-cuitan-kpk-soal-anggota-dpr-dites-corona-hasilnya-korupsi.html

https://twitter.com/KPK_RI/status/1242650125685493762/photo/1

Kamis, 26 Maret 2020

342. Foto Bu Risma Menyemprotkan Disinfektan



Penjelasan :

Beredar di sosial media Twitter sebuah unggahan foto Bu Risma, Walikota Surabaya disertai dengan narasi "Hai syantique, sekedar saran, disinfeksinya pake mobil aja, tongkat perinya disimpen dulu. Jangan marah ya, jaga kesehatan, jangan capek2."

Setelah ditelusuri, Foto tersebut memang benar adanya. Namun, foto tersebut telah beredar pada tahun 2017. Salah satunya artikel kumparan yang memuat foto serupa dengan judul "Risma dan Susi Pudjiastuti dengan Sepatu Boots Pink dan Birunya,". Artikel tersebut diunggah pada 17 Oktober 2017. Kesimpulannya, foto tersebut tidak ada kaitannya dengan COVID-19. Faktanya foto itu diambil pada saat Bu Risma sedang menyemprotkan air di jembatan merah Surabaya, bukan cairan disinfektan.

Disinformasi

Link Counter :

https://kumparan.com/kumparannews/risma-dan-susi-pudjiastuti-dengan-sepatu-boots-pink-dan-birunya

https://turnbackhoax.id/2020/03/25/salah-pelintiran-konteks-foto-tri-rismaharini/

Kamis, 26 Maret 2020

341. Pasar Baru Kencong Tutup Gara-gara Corona Virus



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook tentang pasar baru Kencong tutup 3 hari gara-gara Corona Virus.

Faktanya, klaim bahwa pasar baru Kencong tutup adalah tidak benar. Pihak pengelola Pasar Baru Kencong, Untung As'ad menegaskan bahwa isu penutupan pasar terkait wabah virus corona di wilayah Jember adalah hoaks. Dia juga menegaskan bahwa pihaknya tidak pernah mengeluarkan pernyataan atau pengumuman terkait penutupan pasar.

Hoaks

Link Counter :

https://www.timesindonesia.co.id/read/news/258187/isu-penutupan-pasar-baru-kencong-karena-virus-corona-hoaks

http://www.jember-update.id/2020/03/isu-pasar-baru-kencong-di-tutup-karena.html

Kamis, 26 Maret 2020

340. Prabowo Beli APD Dan Obat Virus Corona dari China Pakai Uang Pribadi



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebut bahwa Menteri Pertahanan Prabowo Subianto membeli alat pelindung diri (APD) dari China dengan uang pribadi.

Berdasarkan hasil penelusuran jaringan suara.com, memakai uang pribadi untuk membeli APD dari China adalah tidak benar. Hal ini berdasarkan artikel berjudul *"Menhan Prabowo Subianto Serahkan Bantuan Alkes dari Tiongkok Untuk Rumah Sakit Rujukan Penanganan Covid-19"* yang dimuat dalam situs resmi Kementerian Pertahanan, *kemhan.go.id*.

Hoaks

Link Counter :

https://www.suara.com/news/2020/03/25/162235/cek-fakta-benarkah-prabowo-beli-apd-dari-china-pakai-uang-pribadi

https://www.kemhan.go.id/2020/03/23/menhan-prabowo-subianto-serahkan-bantuan-alkes-dari-tiongkok-untuk-rumah-sakit-rujukan-penanganan-covid-19.html

Rabu, 25 Maret 2020

339. Postingan di Medsos Mendikbud Nadiem Terkait Posting UN Ditiadakan



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Instagram yang mengatasnamakan Mendikbud Nadiem Makarim yang mengunggah hasil pertemuan daring dengan fraksi DPR dan Jajarannya yang membahas UN ditunda untuk jenjang SD hingga SMA tahun 2020.

Faktanya, Pihak Humas Kemendikbud memberikan penjelasan bahwa Mendikbud Nadiem Makarim tidak memiliki akun sosial dalam platform apapun. Semua akun yang mengatasnamakan Mendikbud adalah akun palsu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh Kemendikbud.

Hoaks

Link Counter :

https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/24/121118871/medsos-nadiem-posting-un-ditiadakan-kemendikbud-hoaks?page=all

Rabu, 25 Maret 2020

338. Selain Jack Ma, Habib Rizieq Galang Dana Rp 500 M Lawan Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial sebuah tangkapan layar artikel dan gambar yang berjudul, “Selain Jack Ma, Habib Rizieq Galang Dana Rp 500 M Lawan Corona”. Artikel tersebut dimuat pada 19 Maret 2020 pukul 20.51 WIB. Unggahan itu disertai narasi: “Masha Allah, IB HRS Sumbang Dana Untuk Pandemi Corona”.

Faktanya, setelah ditelusuri, gambar gambar tersebut adalah hasil suntingan atau editan. Judul, nama media dan nama penulis artikel adalah manipulasi dari artikel berita asli berjudul “Selain Jack Ma, Tzu Chi Galang Dana Rp 500 M Lawan Corona” yang dimuat di situs CNBC Indonesia pada 19 Maret 2020. Terkait foto Habib Rizieq Shihab dengan sejumlah orang yang ada di gambar itu adalah foto HRS dengan Hengky Setiawan, pemilik Telesindo dan Romy Winata adik Tommy Winata dan sejumlah pengusaha Indonesia yang sempat viral pada tahun 2016.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/03/25/salah-selain-jack-ma-habib-rizieq-galang-dana-rp-500-m-lawan-corona/

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmYJo9b-habib-rizieq-shihab-galang-dana-rp500-miliar-lawan-korona

Rabu, 25 Maret 2020

337. Jus Labu Pahit dapat Mengobati Virus Corona



Penjelasan :

Salah satu akun Facebook telah memposting informasi dalam bahasa India yang mengklaim bahwa pengobatan Virus Corona telah ditemukan oleh para ilmuwan India. Dijelaskan bahwa jus labu pahit dapat menyembuhkan Virus Corona dalam waktu dua jam setelah dikonsumsi.

Seteleh ditelusuri lebih lanjut, dikutip dari factcheck.afp.com Dr. Naveen Chandra Prasad, Direktur Kepala Seksi Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Departemen Bihar (India) mengatakan bahwa pesan ini salah. Tidak ada bukti bahwa jus labu pahit dapat menyembuhkan Virus Corona. Selain itu, Biro Informasi Pers pemerintah India juga mengeluarkan pernyataan di Twitter pada 18 Maret 2020, menyebut bahwa klaim itu salah.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/indian-health-authorities-refute-myth-juiced-vegetables-can-cure-covid-19

https://twitter.com/PIBFactCheck/status/1240226544095621121

Rabu, 25 Maret 2020

336. Obat yang Dibeli Jokowi dari Cina Komunis Sangat Berbahaya dan Berakibat Kematian



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp dengan narasi yang mengklaim bahwa obat untuk mengatasi virus Corona atau Covid-19 yang dibeli presiden Jokowi dari China sangat berbahaya dan berakibat kematian. Pesan tersebut turut menyertakan tautan artikel yang dimuat situs berita cnnindonesia.com yang berjudul "Warga AS Tewas Usai Minum Cairan Mengandung Chloroquine".

Faktanya, setelah ditelusuri narasi pesan berantai dengan konten artikel berita yang dibagikan tidak berkaitan sama sekali. Artikel berita yang dimuat di situs berita cnnindonesia.com pada tanggal 24 Maret 2020 tersebut memberitakan peristiwa meninggalnya seorang pria di Amerika Serikat setelah menenggak cairan pembersih akuarium dengan kandungan Chloroquine. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pria itu bukan meninggal lantaran meminum obat Chloroquine, melainkan cairan pembersih akuarium yang di dalamnya terdapat kandungan Chloroquine. Perlu diketahui, selain dijadikan obat, Chloroquine juga kerap digunakan sebagai salah satu bagian untuk membuat cairan pembersih.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/03/25/salah-obat-yang-dibeli-jokowi-dari-cina-komunis-sangat-berbahaya-dan-berakibat-kematian/

https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200324103101-134-486343/warga-as-tewas-usai-minum-cairan-mengandung-chloroquine?

Rabu, 25 Maret 2020

335. Pondok Indah Mall Lockdown Karena Karyawan Toko Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi kabar bahwa Pondok Indah Mall lockdown, sore ini teridentifikasi 4 karyawan toko dalam mall sudah positif Covid-19. Pesan berantai tersebut beredar pada hari selasa tanggal 24 Maret 2020.

Menanggapi kabar tersebut, Humas Pondok Indah Mall (PIM) Fachriza, mengatakan mall elit di kawasan Jakarta Selatan tersebut masih beroperasi di tengah pandemi Corona. Fachriza menjelaskan terkait pesan berantai tersebut tidak benar dan saat ini PIM masih beroperasi dengan normal. Ia berharap agar pesan tersebut untuk tidak dikonsumsi masyarakat tanpa konfirmasi kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :

https://wartakota.tribunnews.com/2020/03/24/manajemen-bantah-pesan-berantai-terkait-pim-di-lockdown

https://jakarta.tribunnews.com/2020/03/24/hoaxpusat-perbelanjaan-di-pondok-indah-lockdown-akibat-karyawan-toko-positif-covid-19

Rabu, 25 Maret 2020

334. Penutupan Pasar Induk Jakabaring Palembang



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang menyebutkan bahwa Pasar Induk Jakabaring ditutup selama 1 minggu. Dalam pesan tersebut dijelaskan penutupan pasar induk karena ada penyemprotan disinfektan.

Faktanya, Direktur Utama (Dirut) PD Pasar Palembang Jaya Abdul Rizal menyatakan bahwa informasi penutupan pasar Induk untuk pencegahan virus Corona tersebut hoaks. Karena sampai saat ini seluruh pasar tradisional tetap buka seperti biasa.

Hoaks

Link Counter :

http://mattanews.co/palembang/pasar-jakabaring-ditutup-pd-pasar-itu-hoax/

https://sumateranews.co.id/dirut-pd-pasar-palembang-jaya-bantah-keras-isu-pasar-induk-tutup/

Rabu, 25 Maret 2020

333. 9 Karyawan Aneka Buana Pondok Labu Terinfeksi Corona



Penjelasan :

Beredar hasil tangkapan layar yang memperlihatkan percakapan di aplikasi WhatsApp yang berisi tentang seorang pasien Covid-19 terinfeksi virus Corona setelah dari sebuah pasar swalayan di Jakarta Selatan. Pasien tersebut diklaim terinfeksi Corona dari karyawan AB Supermarket Pondok Labu. Sebab, sembilan pegawai AB Pondok Labu disebut telah terinfeksi virus Corona.

Faktanya klaim bahwa sembilan karyawan Aneka Buana supermarket di Pondok Labu terinfeksi Korona adalah tidak benar. Pihak AB Pondok Labu, telah memberikan klarifikasi.

Hoaks

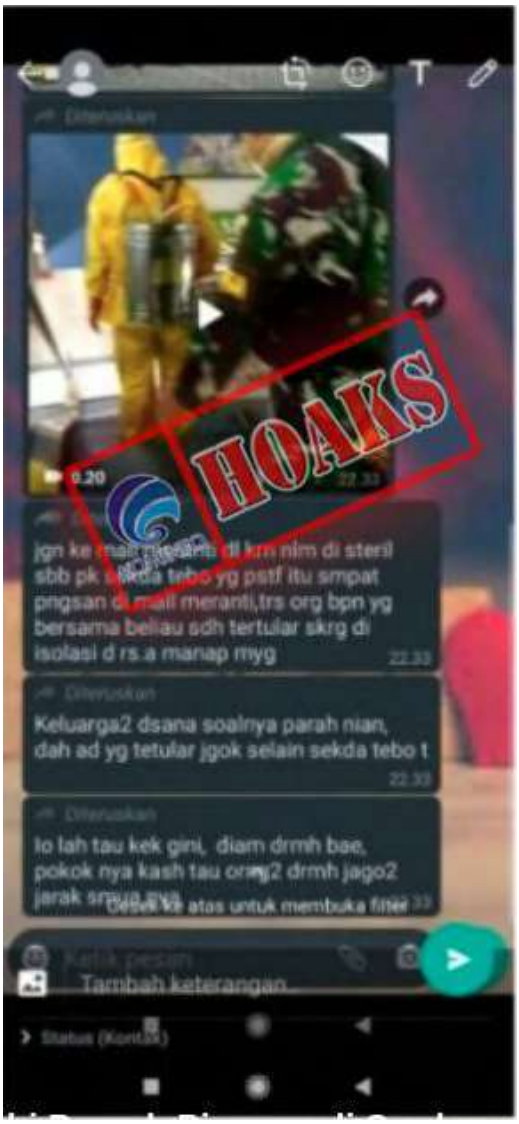
Link Counter :

https://posts.gle/aJEfj

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOGEqWN-9-karyawan-aneka-buana-pondok-labu-terinfeksi-korona-hoaks

Rabu, 25 Maret 2020

332. Pasien Positif Corona di Jambi Pernah Pingsan di Swalayan



Penjelasan :

Beredar informasi di jejaring media sosial (Medsos) hingga pesan berantai di grup-grup Whatsapp yang menjelaskan bahwa terdapat pasien yang dinyatakan positif virus Corona pernah pingsan di salah satu pusat perbelanjaan atau swalayan Meranti di Kota Jambi.

Dikonfirmasi melalui Owner atau Pemilik Swalayan Meranti, Didi Bongsu, mengatakan bahwa hingga saat ini pihaknya tidak pernah menemukan satu diantara konsumennya yang pingsan saat berbelanja di Swalayan Meranti. ia mengatakan bahwa kabar tersebut tidaklah benar alias hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/jambikita/hoaxbuster-tak-benar-pasien-positif-corona-di-jambi-pernah-pingsan-di-swalayan-1t5as1LYm6l?utm_medium=post&utm_source=Twitter&utm_campaign=int

https://jambi.tribunnews.com/2020/03/24/hoaks-beredar-kabar-pasien-virus-corona-pingsan-di-swalayan-meranti-ini-bantahan-pemilik-swalayan

Rabu, 25 Maret 2020

331. Video Penumpang Pesawat yang Semuanya Positif Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video berjudul "Seluruh Penumpang Pesawat dinyatakan Positif Corona - Italia" yang memperlihatkan sejumlah penumpang kesakitan dan terbaring di landasan pacu pesawat. Selain itu terlihat belasan orang yang turun dari sebuah bus dan berusaha melarikan diri. Beberapa orang yang mengenakan jubah hitam dan menenteng senjata juga tampak berada di dekat bus itu. Terdengar pula satu kali suara tembakan di bagian akhir video tersebut.

Faktanya video tersebut tidak terkait dengan Corona. Video tersebut menceritakan tentang simulasi penyanderaan penumpang oleh teroris di Bandara Internasional Blaise Diagne (AIBD), Senegal. Video dipublikasikan pada 28 November 2019, sebelum virus Corona COVID-19 dilaporkan pertama kali di Wuhan, China, pada Desember 2019.

Hoaks

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=Ip4HRSBIP9g

https://cekfakta.tempo.co/fakta/698/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-penumpang-pesawat-dari-italia-ke-ethiopia-yang-semuanya-positif-corona

Rabu, 25 Maret 2020

330. Pasien Positif Corona di Kabupaten Blitar Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar sebuah kabar pada 23 Maret 2020 di media sosial, yang memberikan keterangan bahwa adanya pasien Corona yang meninggal dunia di Kabupaten Blitar.

Faktanya menurut keterangan Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Blitar sekaligus anggota Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona di Kabupaten Blitar, Eko Susanto memastikan informasi yang beredar tersebut adalah hoaks atau tidak benar. Menurutnya, sampai saat ini pasien positif Corona di Kabupaten Blitar saat ini dalam kondisi baik. Adapun mengenai pasien ODP di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi yang meninggal dunia, menurut Dirut RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, Endah Woro Utami pasien tersebut meninggal karena sakit komplikasi yang dideritanya dan bukan karena Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://mayangkaranews.com/kabar-pasien-positif-corona-di-kabupaten-blitar-meninggal-dunia-pemkab-blitar-hoax/

https://www.instagram.com/p/B-EdbxOAanV/?igshid=yq1nk2ifp26h

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4949889/satu-odp-di-blitar-meninggal-bukan-karena-corona-tapi-komplikasi

Selasa, 24 Maret 2020

329. Rekrutmen Volunteer Penanganan Pasien Covid-19 Melalui Dokter Irna dari Kemenkes



Penjelasan :
Beredar pesan berantai WhatsApp berisi informasi yang diklaim dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang sedang membuka pendaftaran sukarelawan (volunteer) untuk menjadi tenaga kesehatan yang akan ditugaskan untuk membantu penanganan pasien Covid-19. Pada pesan itu tertera nomor ponsel seorang dokter yang bernama Irna yang seolah bertugas mencari volunteer.

Faktanya, dilansir dari Cek Fakta Medcom.id, informasi yang mencatut Kemenkes dan nomor ponsel dr Irna adalah palsu. Kemenkes telah menyatakan informasi yang beredar tersebut tidak benar. Pihak Kemenkes menegaskan, ada tiga jalur resmi untuk bisa mendaftar menjadi volunteer tenaga kesehatan penanganan Covid-19, yaitu melalui Organisasi Profesi, melalui Poltekkes Kemenkes dan melalui Calon Peserta Nusantara Sehat Individual. Pendaftaran melalui jalur ini bisa diakses pada situs www.nusantarasehat.kemkes.go.id. Dari tiga pola rekrutmen, pendaftaran melalui WhatsApp seperti informasi yang beredar, tidak termasuk jalur pendaftaran resmi Kemenkes. Pada beberapa unggahan di media sosial, dr Irna yang dicatut namanya telah memberikan klarifikasi bahwa informasi tersebut adalah salah. Jika menerima pesan tersebut, Dokter Irna meminta masyarakat untuk mengabaikannya. Dikutip dari sumut.idntimes.com, link yang tertera pada pesan tersebut merupakan link Pendaftaran Volunteer dalam Antisipasi Covid-19 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN dan sudah ditutup pada hari Jumat, 20 Maret 2020 pukul 24.00 WIB.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K50Rrnk-rekrutmen-volunter-penanganan-pasien-covid-19-melalui-dokter-irna-hoaks

https://sumut.idntimes.com/news/indonesia/auriga-agustina-3/buruan-daftar-erick-thohir-rekrut-relawan-untuk-perangi-virus-corona-regional-sumut/full

Selasa, 24 Maret 2020

328. Peta Zona Merah Virus Corona di Purwokerto



Penjelasan :

Beredar di berbagai sosial media sebuah hasil tangkapan layar yang menunjukkan peta zona merah Virus Corona (Covid-19) di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Dalam gambar tersebut, terlihat wilayah yang dikelilingi garis berwarna merah. Wilayah yang dikelilingi garis merah tersebut adalah Jalan dr Suharso, sebagian Jalan dr Angka, sebagian Jalan Jenderal Soedirman dan Jalan Soeparno Selatan.

Menanggapi kabar yang beredar tersebut, Bupati Banyumas Achmad Husein sekaligus Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Banyumas mengatakan, kabar tersebut tidak benar. Dilansir dari kompas.com, Husein mengatakan pihaknya tidak mengeluarkan pesan seperti itu. Ia juga menghimbau agar masyarakat tidak mudah percaya kabar yang beredar dan masyarakat dapat melihat akun Instagram pribadinya @ir_achmadhusein untuk mengetahui perkembangan mengenai Virus Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://regional.kompas.com/read/2020/03/23/18200371/hoaks-peta-zona-merah-virus-corona-di-purwokerto

Selasa, 24 Maret 2020

327. Pasar Inpres Soe Ditutup akibat Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan Pasar Inpres Soe di Nusa Tenggara Timur (NTT) akan ditutup karena Virus Corona. Cuitan tersebut membuat warga resah dan menuai banyak komentar.

Setelah ditelusuri, informasi tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Kasat Reskrim Polres Timor Tengah Selatan (TTS), Iptu Jamari mengatakan, Aparat Kepolisian Resor TTS sudah melakukan penyelidikan dan menangkap pelaku karena menyebarkan berita hoaks. Setelah diperiksa intensif, pelaku kemudian dilepaskan oleh pihak kepolisian dan menandatangani surat di atas materai yang berisi tidak akan mengulangi lagi perbuatannya.

Hoaks

Link Counter :

https://regional.kompas.com/read/2020/03/23/12073211/hoaks-pasar-di-ntt-ditutup-karena-corona-penyebar-ditangkap

https://www.tribunnews.com/regional/2020/03/20/gara-gara-postingan-fb-akibat-corona-pasar-inpres-soe-mulai-besok-ditutup-elty-tlonaen-diamankan

Selasa, 24 Maret 2020

326. Obat Avigan yang Dipesan Jokowi adalah Obat Pembunuh Janin



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang bernarasikan bahwa obat yang akan dibeli Jokowi jutaan karton itu adalah obat pembunuh janin.

Faktanya, dikutip dari kompas.com, bahwa obat Avigan tidak boleh dikonsumsi oleh wanita hamil, Avigan memberi pengaruh pada bentuk janin. Obat ini harus digunakan dengan sangat hati-hati di bawah pengawasan ketat tim medis. Melalui penelusuran lebih lanjut, melansir dari portal media Jepang themainici.jp, bahwa Avigan memang mempunyai efek samping, hal ini terjadi jika wanita hamil dan pria yang sedang mencoba untuk memiliki anak mengonsumsi Avigan. Avigan atau yang mempunyai nama lain Favipiravir sendiri adalah obat antivirus dari Jepang yang dikembangkan oleh perusahaan Fujifilm Toyama Chemical dan diproduksi Zheijang Hisun Pharmaceutical. Avigan awalnya dikonsumsi untuk mengobati flu, namun otoritas medis di China menguji obat ini pada 340 pasien dan terbukti mampu mengurangi waktu pemulihan dan meningkatkan kondisi paru-paru pasien yang terinfeksi COVID-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-G8JDQIXht/?igshid=1xn7sos7aopgi

https://www.kompas.com/global/read/2020/03/19/121234670/obat-flu-avigan-yang-efektif-obati-penyakit-virus-corona-punya-efek?page=all

https://www.suara.com/news/2020/03/24/154633/cek-fakta-benarkah-obat-corona-pesanan-jokowi-adalah-obat-pembunuh-janin

Selasa, 24 Maret 2020

325. Pasar Muntok akan Ditutup selama 3 Hari Mulai Tanggal 29 Maret 2020



Penjelasan :

Beredar kabar Pasar Muntok, Kabupaten Bangka Barat mulai tanggal 29 Maret 2020 akan ditutup selama 3 hari.

Faktanya Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat, Muhammad Zakaria membantah kabar penutupan Pasar Muntok selama 3 hari yang dimulai pada tanggal 29 Maret 2020, secara tegas ia mengatakan bahwa sampai saat ini tidak ada kebijakan untuk menutup pasar. Namun Zakaria menuturkan jika kemungkinan pasar akan dilakukan penyemprotan dan akan ada pemberitahuan sebelumnya kepada para pedagang. Kendati demikian, hingga kini belum ada jadwal pasti kapan penyemprotan desinfektan dilakukan di area Pasar Muntok sebab persoalan tersebut harus berkoordinasi dengan BPBD Bangka Barat.

Disinformasi

Link Counter :

https://bangka.tribunnews.com/2020/03/23/jangan-percaya-kabar-pasar-muntok-akan-ditutup-yang-beredar-wa-dipastikan-hoax

Selasa, 24 Maret 2020

324. Pasar Cianjur Diliburkan 1 Minggu



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial sosial bahwasanya pasar rakyat Cianjur sudah diliburkan 1 minggu.

Faktanya bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks sesuai dengan klarifikasi pada akun Instagram @pasarcianjur bahwa ditengah wabah Covid-19 pasar Cianjur tetap buka. Kepala Kantor Pasar Cipanas, Heru Hairulhakim, mengatakan bahwa sebelumnya dilakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan pasar. Namun ia menegaskan adanya kabar pasar ditutup tidak benar. Dampak dari informasi tersebut pasar Cianjur kini sepi pengunjung.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-BwKJ-B5jg/?igshid=ttuybeh4qyji

https://cianjurtoday.com/hoaks-pasar-cipanas-tutup-beredar-jumlah-pengunjung-turun/

Selasa, 24 Maret 2020

323. ODP Corona Di Karanganyar Dijemput Paksa



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai Whatsapp, terutama di kalangan warga Solo yang menyebutkan adanya penjemputan paksa ODP Corona di Karanganyar. Dalam gambar dan keteranganya terlihat penjemputan dilakukan oleh ambulan dan petugas medis lengkap dengan ADP.

Faktanya informasi tersebut dibantah oleh Babinsa setempat, Sersan Satu Yuliyanto. Dilansir dari solo.tribunnews.com, Ia memang membenarkan ada warga berstatus orang dalam pengawasan (ODP) di wilayahnya, namun video dan foto penjemputan yang tersebar itu bukan di wilayahnya. "Tidak ada penjemputan warga statusnya ODP kok, jadi isolasi mandiri di rumah bukan harus dibawa ke rumah sakit" imbuhnya.

Disinformasi

Link Counter :

https://solo.tribunnews.com/2020/03/22/video-viral-odp-corona-di-karanganyar-dijemput-paksa-ternyata-hoax-ini-penjelasan-koramil

Selasa, 24 Maret 2020

322. Foto “Presiden Italia menangis karena tak cukup lahan untuk mengubur 700an korban corona per hari”



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial yang memperlihatkan seorang pria tengah menangis. Pengunggah dalam narasinya mengklaim bahwa pria dalam foto tersebut adalah presiden Italia yang menangis karena terbatasnya lahan untuk mengubur korban Virus Corona di Italia.

Faktanya klaim tersebut tidak benar. Pria dalam foto itu adalah Jair Messias Bolsonaro, Presiden Brasil ke-38, bukan foto Presiden Italia, Sergio Mattarella. Foto itu diambil saat Bolsonaro sedang berpidato pada 17 Desember 2019 , pada acara Thanksgiving yang diadakan di Planalto Palace. Bolsonaro menangis ketika dia menceritakan saat-saat dirinya diserang dengan pisau di Juiz de Fora (MG), selama kampanye pemilihan 2018.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.rappler.com/newsbreak/fact-check/255534-photo-italy-president-crying-over-coronavirus

https://www.poder360.com.br/governo/bolsonaro-chora-ao-lembrar-de-facada-em-culto-evangelico-no-planalto/

https://turnbackhoax.id/2020/03/24/salah-foto-presiden-italia-menangis-karena-tak-cukup-lahan-untuk-mengubur-700an-korban-corona-per-hari/

Selasa, 24 Maret 2020

321. Pasar Tanjung dan Semua Pertokoan Mojokerto Ditutup Terkait Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai Whatsapp yang berisi informasi pada hari minggu tanggal 22-29 maret 2020 akan dilakukan penutupan pasar tanjung dan semua pertokoan yang ada di Mojokerto.

Faktanya, Ruby Hartoyo, Kepala Disperindag Kota Mojokerto menegaskan, bahwa informasi terkait penutupan pasar dan toko-toko di Kota Mojokerto adalah tidak benar alias hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://suaramojokerto.com/2020/03/23/terkait-corona-beredar-hoax-semua-pasar-di-mojokerto-akan-ditutup-ini-faktanya/

Selasa, 24 Maret 2020

320. Pasien Corona Minta Diantar Ojek Online di Aeropolis



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar seorang penderita Covid-19 menjadi calon penumpang ojek daring atau online di sebuah penginapan Aeropolis, Neglasari, Kota Tangerang. Penumpang itu memesan ojek online untuk diantarkan ke Wisma Atlet C2 Kemayoran dengan notes yang berisi "Bawa pasien "CORONA", jika tidak mau ambil langsung cancel aja.terima kasih".

Faktanya, di konfirmasi melalui Marketing Communication Aeropolis, Achmad Syaefuddin, menjelaskan bahwa tidak ada penghuni yang menderita covid-19, terlebih meminta diantar menggunakan transportasi publik. Ia menjelaskan bahwa kabar tersebut adalah bohong alias hoaks.

Hoaks

Link Counter :

http://tangerangnews.com/kota-tangerang/read/30670/Kabar-Pasien-Corona-Minta-Diantar-Ojek-Online-di-Aeropolis-Hoaks

Selasa, 24 Maret 2020

319. Video Penumpang Bus Primajasa Meninggal di Cipali



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi aksi tim medis RSUD Ciereng Subang mengevakuasi penumpang Bus Primajasa yang meninggal dunia di KM 102 Tol Cipali. Korban dievakuasi dari bus bernopol B 7653 FGA jurusan Lebak Bulus-Kuningan. Dalam video tersebut terlihat petugas medis mengenakan alat pelindung diri (APD) yang kerap digunakan untuk menangani pasien Virus Corona atau Covid-19. Namun beberapa petugas lainnya terlihat mengenakan jas hujan plastik.

Faktanya menurut Direktur RSUD Subang Ahmad Nasuhi, membenarkan bahwa bus Primajasa itu membawa pasien dalam kondisi telah meninggal dunia. Menurutnya, untuk mencegah penyebaran virus corona maka SOP dalam penanganan korban menggunakan APD. Fakta lainnya, menurut Kabid Humas Polda Jabar Kombes Saptono Erlangga, penyebab kematian karena ada penyakit maag dan diduga gagal ginjal.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.radarcirebon.com/2020/03/23/klarifikasi-po-bus-prima-jasa-terkait-penumpang-meninggal-yang-dievakuasi-petugas-medis-menggunakan-apd/

https://kumparan.com/kumparannews/penumpang-bus-primajasa-yang-meninggal-di-subang-bukan-karena-covid-19-1t4nAYrjPqK

https://www.liputan6.com/news/read/4208628/viral-video-penumpang-bus-primajasa-meninggal-di-cipali-petugas-evakuasi-pakai-apd

Selasa, 24 Maret 2020

318. Jokowi Minta Perbanyak Acara Wisata agar Banyak Rakyat Tewas karena Corona



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial sebuah tautan artikel berjudul "Jokowi Minta Perbanyak Acara di Daerah Wisata yang Terdampak Virus Corona". Terhadap tautan itu muncul narasi sebagai berikut "Ben modyar kabeh (biar meninggal semua) rakyatnya...biz itu WNA china digratiskan masuk,
Truz yg disalahkan gubernur jkt, buzzer dungu
Pura pura gila aah,"

Klaim narasi bahwa Presiden Jokowi membiarkan rakyatnya menjadi korban meninggal dunia, adalah salah. Faktanya artikel tersebut muncul sebelum Virus Corona merebak di Indonesia tanggal 25 Februari 2020. Sementara itu, kasus Virus Corona di Indonesia mulai terungkap sejak Senin 2 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/gNQGyonk-jokowi-minta-perbanyak-acara-wisata-agar-banyak-rakyat-tewas-karena-korona

Selasa, 24 Maret 2020

317. Foto Dokter Hadio Berdiri di Pagar Temui Anak sebelum Meninggal Terinfeksi Corona



Penjelasan :

Beredar foto di media sosial Facebook, dalam postingannya dijelaskan bahwa "Foto terakhir dokter Hadio Ali Khazatsin saat beliau menyempatkan diri pulang ke rumah, di tengah kesibukan menangani pasien Corona.

Faktanya, foto yang ada dalam postingan tersebut bukanlah Dokter Hadio Ali Khazatsin SpS melainkan seorang Dokter yang berasal dari Malaysia.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.suara.com/news/2020/03/23/161107/momen-terakhir-dokter-hadio-ucapkan-selamat-tinggal-ke-anak-dari-pagar?utm_source=whatsapp&utm_medium=share

https://pojoksatu.id/news/berita-nasional/2020/03/23/hoax-foto-dokter-hadio-berdiri-di-pagar-temuai-anak-sebelum-meninggal/

Selasa, 24 Maret 2020

316. Video Satpam Pingsan di Tanjung Duren



Penjelasan :

Beredar sebuah video pada media sosial yang memperlihatkan seorang petugas keamanan atau satpam tiba-tiba jatuh ke lantai dan orang disekitarnya terlihat panik. Pada unggahan videonya terdapat keterangan bahwa petugas keamanan tersebut terkena Virus Corona.

Faktanya diketahui bahwa peristiwa dalam video tersebut terjadi di Tanjung Duren Jakarta Barat. Akan tetapi klaim yang menyebutkan bahwa satpam tersebut positif Corona adalah tidak tepat. Setelah dilakukan pengecekan oleh petugas medis diketahui petugas tersebut mengalami pingsan akibat sakit Flu biasa dan bukan karena terinfeksi Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/23/22343351/kapolsek-satpam-pingsan-di-tanjung-duren-bukan-karena-virus-corona

https://news.detik.com/berita/d-4950687/viral-sekuriti-di-latumenten-jakbar-pingsan-polisi-ungkap-kejadiannya/2

Senin, 23 Maret 2020

315. Pinjaman Rp 2 Juta untuk Pengemudi Gojek agar Tetap di Rumah



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah gambar di media sosial dengan narasi yang menyatakan bahwa GoJek memberikan pinjaman dana Rp 2 juta untuk para mitra pengemudinya agar tetap di rumah. Dalam gambar itu menyebutkan bahwa dana pinjaman akan diberikan lewat aplikasi, lalu pembayarannya dilakukan lewat pemotongan otomatis setiap hari.

Chief Corporate Affairs Gojek, Nila Marita ketika dikonfirmasi oleh KompasTekno mengatakan bahwa kabar itu tidak benar. Nila menyebut bahwa sejak 17 Maret lalu, GoJek memang memberikan dukungan kepada driver, namun skemanya berupa bantuan pendapatan untuk pengemudi yang terdiagnosa positif Covid-19. Lewat skema bantuan itu, mitra driver memperoleh santunan. Cicilan seperti premi asuransi dan kendaraan juga dihentikan sementara di bulan berjalan saat pengemudi dirawat.

Hoaks

Link Counter :

https://tekno.kompas.com/read/2020/03/23/08090007/hoaks-pinjaman-rp-2-juta-untuk-pengemudi-gojek-agar-tetap-di-rumah

Senin, 23 Maret 2020

314. Penutupan Pasar Tradisional dan Swalayan di Bandar Lampung



Penjelasan :

Beredar informasi adanya penutupan pasar tradisional hingga swalayan di Bandar Lampung. Dalam pesan yang beredar menyebutkan bahwa beberapa pasar tradisional di wilayah Tanjung Karang dan Teluk Betung akan ditutup selama beberapa hari karena akan dilakukan penyemprotan disinfektan.

Faktanya, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kadis Kominfo) Kota Bandar Lampung, Ahmad Nurizki Erwandi memastikan informasi yang beredar tersebut tidak benar dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Rizki menuturkan jika sampai saat ini tidak ada informasi atau surat edaran resmi dari Wali Kota Bandar Lampung terkait adanya instruksi penutupan pasar. Sementara itu, terkait informasi yang menyebutkan penutupan pasar karena akan ada penyemprotan disinfektan juga tidak benar. Menurut Sekretaris BPBD Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa pihaknya belum mendapat perintah dari Wali Kota Bandar Lampung untuk melakukan penyemprotan disinfektan di sejumlah pasar.

Hoaks

Link Counter :

https://radarlampung.co.id/2020/03/23/info-wali-kota-tutup-seluruh-pasar-ternyata-hoaks/
https://www.saibumi.com/artikel-100541-pasar-dan-warung-harus-tutup-karena-virus-corona-kadiskominfo-itu-hoax.html

Senin, 23 Maret 2020

313. Pasar Induk Tanah Tinggi di Tangerang akan Lockdown



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang menyebutkan bahwa terdapat info dari agen sayur dan buah Pasar Induk Tanah Tinggi mulai Senin-Kamis akan lockdown dari Pemda Tangerang. Dalam pesan itu dihimbau kepada ibu-ibu yang butuh sayur mayur dan buah bisa stock untuk 4 hari kedepan.

Kabag Humas Pemkot Tangerang, Buceu Gartina membantah hal tersebut. Buceu Gartina menegaskan tidak ada penutupan pasar di Kota Tangerang. Hingga saat ini belum ada rencana dari Pemerintah Kota Tangerang untuk menutup pasar yang ada di Kota Tangerang, "Pasar Tanah Tinggi tidak tutup, pasar yang di bawah PD (Perusahaan Daerah) Pasar Jaya masih buka seperti biasanya", ungkap Buceu Gartina.

Hoaks

Link Counter :

http://www.rmolbanten.com/read/2020/03/22/15958/Beredar-Pasar-di-Tangerang-Akan-Ditutup,-Pemkot:-Itu-Hoax-

https://jakarta.tribunnews.com/2020/03/22/beredar-kabar-pasar-tradisional-di-tangerang-bakal-tutup-karena-covid-19-ini-penjelasan-pemkot

Senin, 23 Maret 2020

312. Ma'ruf Amin Imbau Umat Islam Shalat Taubat agar Virus Corona Cepat Teratasi



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook unggahan sebuah foto disertai dengan narasi "KH MARUF AMIN menghimbau kepada seluruh umat ISLAM di INDONESIA untuk melakukan sholat TOBAT supaya virus corona atau COVID19 agar cepat teratasi."

Setelah ditelusuri, tidak ditemukan berita seperti klaim pada foto tersebut. Faktanya, foto yang dipakai pada unggahan tersebut merupakan foto dokumentasi Sekretariat Wakil Presiden yang ditayangkan oleh media daring Republika.co.id pada artikel berujudul "Wapres Sebut Belum Ada Perubahan Persiapan Haji" pada Jumat, 6 Maret 2020. Diketahui foto yang digunakan oleh Republika diambil saat Wapres Ma'ruf Amin tengah berkunjung ke Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau. Sehingga dapat disimpulkan foto dengan narasi yang diunggah adalah hasil modifikasi, dan ditambahkan dengan narasi yang menyesatkan.

Disinformasi

Link

https://republika.co.id/berita/q6rhsy396/wapres-sebut-belum-ada-perubahan-persiapan-haji?fbclid=IwAR15WWrvLIqcDD1FG-FInEPMNjsffEzNbwFVBD4i4LtNoEBIRwarfA_LSus

https://www.suara.com/news/2020/03/22/194848/cek-fakta-maruf-amin-imbau-umat-islam-salat-tobat-cegah-corona-benarkah

Senin, 23 Maret 2020

311. Prabowo Hilang di Saat Negara Genting



Penjelasan :

Beredar informasi viral di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Prabowo menghilang disaat negara lagi genting.

Faktanya, bahwa Menteri Pertahanan Prabowo Subianto hilang disaat pandemi Virus Corona atau Covid-19 tidak benar. Menurut Juru Bicara Prabowo Subianto, Dahnil Anzar Simanjuntak, mengatakan bahwa Prabowo meminta TNI menjemput alat kesehatan dari Shanghai, Tiongkok. Permintaan itu dituangkan dalam Surat Menteri Pertahanan bernomor B/667/M/III/2020 yang ditujukan langsung kepada Panglima TNI.

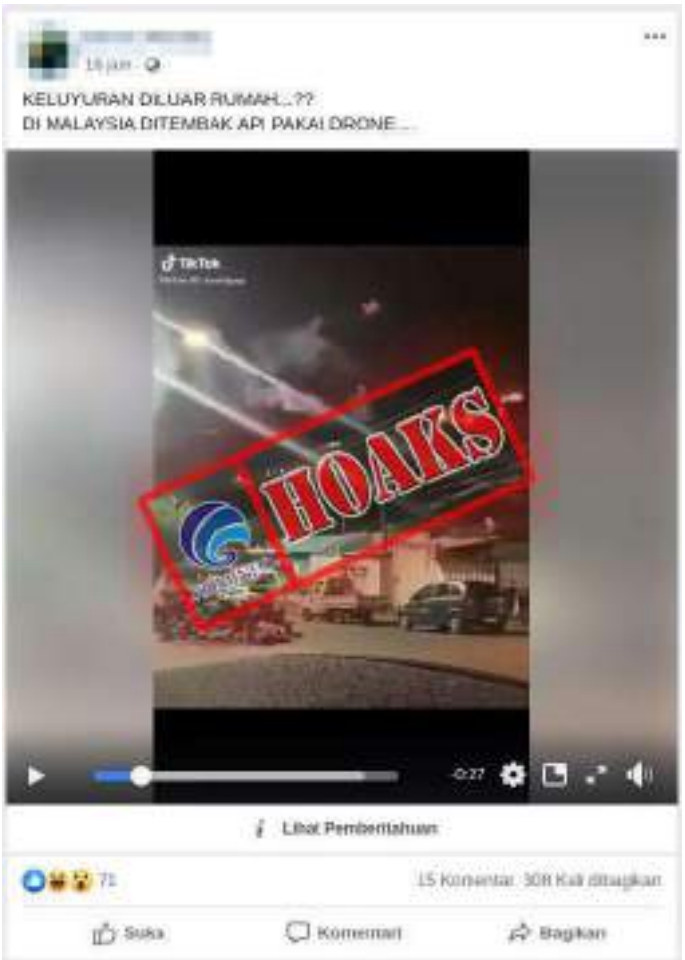
Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdOQZEk-prabowo-hilang-di-saat-negara-genting-ini-faktanya

Senin, 23 Maret 2020

310. Video Penembakan Api Pakai Drone di Malaysia



Penjelasan :

Beredar video di media sosial yang memperlihatkan sebuah drone sedang menembaki warga dengan kembang api. Pengunggah dalam narasinya mengklaim bahwa drone tersebut menembaki warga Malaysia yang tetap keluar selama lockdown pencegahan Virus Corona.

Faktanya, tempat kejadian atau peristiwa dalam video tersebut bukan di Malaysia. Video itu adalah aksi peluncuran kembang api yang dilakukan oleh seorang influencer Brasil dengan teman-temannya di Brasil. Video ini diunggah pertama kali pada 16 Juli 2019 lalu. Klaim bahwa video itu adalah video drone yang menembaki warga Malaysia yang tetap keluar selama lockdown pencegahan Virus Corona adalah klaim yang salah.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4949021/viral-drone-tembaki-warga-keluar-rumah-saat-corona-ini-faktanya

https://ww.dronedj.com/2019/07/16/viral-video-dji-phantom-drone-shooting-fireworks-hoax/

Senin, 23 Maret 2020

309. Warning Zone Covid-19 di Lampung



Penjelasan :

Masyarakat Lampung dihebohkan oleh adanya sebaran warning zone covid-19 di sejumlah wilayah di Lampung. Wilayah tersebut meliputi; Langkapura, Kedaton, Kemiling, Sukarame, dan Teluk Betung Selatan.

Faktanya, dilansir dari regional.kompas.com, Kepala Dinas Kesehatan Lampung, Reihana memastikan info itu adalah hoaks dan tidak dikeluarkan oleh pihaknya. Reihana menambahkan, Provinsi Lampung saat ini memang sudah berstatus daerah terjangkit karena ada satu pasien positif Corona (Covid-19). Namun, hal tersebut tidak serta merta membuat masyarakat harus percaya setiap informasi yang belum dipastikan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :

https://regional.kompas.com/read/2020/03/23/06525671/viral-5-kecamatan-di-lampung-red-zone-covid-19-dinkes-itu-hoaks
https://www.lampost.co/berita-kadinkes-i-waring-zone-i-covid-19-di-lampung-hoaks.html

Senin, 23 Maret 2020

308. Video Evakuasi Pasien Covid-19 di Mandala Medan



Penjelasan :

Beredar luas di media sosial sebuah video dan foto proses evakuasi seorang warga yang diklaim merupakan pasien Covid-19. Dalam keterangannya peristiwa itu disebut-sebut terjadi di Jalan Negara Pukat 1 Mandala, Medan.

Faktanya, terkait informasi tersebut, Camat Medan Tembung Barli, mengatakan bahwa pihaknya telah mencoba mencari tahu kabar tersebut, namun tidak ada. Lebih lanjut ia juga menjelaskan terkait kabar adanya warga kecamatan Medan Tembung yang diduga terpapar Covid-19 atau Corona, Camat menjelaskan bahwa ada dua warganya dicurigai kena gejala Covid-19. Namun setelah diperiksa hasilnya negatif

Disinformasi

Link Counter :

https://medan.tribunnews.com/2020/03/22/viral-video-evakuasi-pasien-covid-19-disebut-di-mandala-medan-camat-pastikan-tidak-benar

Senin, 23 Maret 2020

307. Warga Jalan Panda Sukoharjo dikabarkan Meninggal Karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah broadcast Whatsapp yang menyebutkan bahwa telah meninggal seorang warga yang beralamat di Jl.Panda Sukoharjo. Warga tersebut meninggal karena terkena virus Corona yang sekarang sedang melanda di sebagian daerah di Indonesia.

Namun, berita tentang warga Jl Panda Sukoharjo meninggal karena corona tersebut ternyata hoaks. Hal itu diketahui setelah wartawan Solopos, Indah Septyaning Wardani, mengonfirmasi Camat Grogol, Bagas Windaryanto, Minggu. Bagas menegaskan warganya di Jl Panda tidak ada yang meninggal karena corona.

Hoaks

Link Counter :

https://www.solopos.com/cek-fakta-heboh-berita-warga-jl-panda-sukoharjo-meninggal-karena-corona-dipastikan-hoaks-1053215?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter

Senin, 23 Maret 2020

306. Malaysia dan Singapura Semprotkan Racun Pembasmi Virus Corona COVID-19 dari Udara



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp Group (WAG) yang menyebutkan bahwa, nanti malam pada pukul 23:00 WIB agar tidak keluar rumah dan jika ada yang menjemur pakaian atau makanan segera dibawa masuk, karena mulai pukul 23:00 WIB akan ada penyemprotan racun untuk Virus Corona dari Malaysia dan Singapura melalui udara dan bila besok pagi hujan jangan keluar rumah sampai hujan berhenti terlebih dahulu.

Angkatan Tentera Malaysia menyatakan informasi viral terkait helikopter menyiram racun tersebut palsu alias hoax dan meminta semua pihak untuk tidak menyebarkannya. Panglima Angkatan Tentera Malaysia Jenderal Tan Sri Dato' Sri Hj Affendi bin Buang TUDM, membantah info viral soal "helikopter tentera khas yang digunakan untuk membuat semburan disinfeksi COVID-19 di udara di seluruh negara." yang sempat beredar di Malaysia. Militer Malaysia menyatakan informasi viral terkait helikopter menyiram racun tersebut palsu alias hoax dan meminta semua pihak untuk tidak menyebarkannya.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4208591/cek-fakta-hoaks-malaysia-dan-singapura-semprotkan-racun-pembasmi-corona-covid-19-dari-udara
https://suryakepri.com/2020/03/21/hoax-helikopter-malaysia-singapura-akan-sebar-racun-untuk-bunuh-virus-corona/
https://news.detik.com/berita/d-4949203/muncul-broadcast-penyemprotan-racun-corona-malam-ini-dipastikan-hoax

Minggu, 22 Maret 2020

305. Vladimir Putin Menurunkan 800 Harimau dan Singa agar Warga Tinggal di Rumah



Penjelasan :

Beredar postingan berupa foto singa yang sedang berjalan di jalan raya dengan narasi Presiden Vladimir Putin telah menurunkan 800 harimau dan singa supaya warga tidak keluar dan tetap di dalam rumah.

Faktanya setelah ditelusuri lebih lanjut, foto tersebut adalah foto seekor singa yang berjalan di jalanan Braamfontein kota Johannesburg, Afrika Selatan. Jadi foto singa yang dikaitkan dengan Vladmir Putin jelas salah dan tidak terkait sama sekali.

Hoaks

Link Counter :

https://www.news24.com/Drum/Archive/social-media-reacts-to-the-braamfontein-lion-20170728

https://m.traveller24.com/MyTravels/pics-is-that-a-lion-in-braamfontein-joburg-20160412

Minggu, 22 Maret 2020

304. Kerusuhan di Inggris Dampak Dari Lockdown COVID-19



Penjelasan :

Beredar informasi video di salah satu kanal Youtube yang menggambarkan kerusuhan yang terjadi di Inggris dampak dari diberlakukannya lockdown. Postingan tersebut disertai keterangan narasi “Inggris mulai rusuh, Akibat Lockdown, Rakyat mulai Kelaparan & bertindak secara brutal, penjarahan dimana mana, demi mengisi perut lapar”.

Faktanya, seperti yang dilansir dari cek fakta Liputan6.com, bahwa video tersebut merupakan rekaman peristiwa kerusuhan di Inggris pada Agustus 2011 dan tidak ada kaitannya dengan lockdown yang terjadi di tengah pandemi COVID-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4208293/cek-fakta-hoaks-video-viral-kerusuhan-di-inggris-yang-diklaim-dampak-lockdown-covid-19

https://stevepafford.com/six-years-ago-today-night-i-feared-life/

Minggu, 22 Maret 2020

303. Pembukaan Donasi Mengatasnamakan RSPI Sulianti Saroso



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter sebuah gambar yang menginformasikan bahwa Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso membuka donasi dengan mencantumkan nomor rekening salah satu bank.

Faktanya, RSPI Sulianti Saroso membantah informasi yang beredar tersebut. Melalui laman instagramnya, pihak RSPI menegaskan bahwa hal itu adalah tindak penipuan. Gambar tersebut merupakan hasil suntingan dengan mengatasnamakan RSPI Sulianti Saroso.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B-A-0yhl_IX/

Minggu, 22 Maret 2020

302. Gambar Sampul Koran Tempo “Gotong Royong Melawan Virus Corona”



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah gambar sampul koran Tempo dengan judul "Gotong Royong Melawan Virus Corona" disertai tulisan "Giliran Korupsi Diem-Diem".

Faktanya, gambar sampul tersebut merupakan hasil suntingan. Diketahui judul asli sampul koran Tempo itu adalah “Tersandung Perkara Gula”, yang diterbitkan pada tanggal 3 Mei 2019.

Disinformasi

Link Counter :

https://koran.tempo.co/edisi/6935/2019-05-03

https://turnbackhoax.id/2020/03/22/salah-gambar-sampul-koran-tempo-gotong-royong-melawan-virus-corona/

Minggu, 22 Maret 2020

301. Foto keadaan kota kota di dunia saat Corona mendera datang. Jakarta paling beda



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan sebuah gambar yang merupakan gabungan dari 4 foto berbeda dengan narasi "Keadaan kota kota di dunia saat Corona mendera datang. Jakarta paling beda...! Nekat, Tidak Mengerti, atau...?". Masing foto tersebut bertuliskan kota dan negara.
Foto kiri atas tertulis "WUHAN", foto kanan atas tertulis "ITALY", foto kiri bawah tertulis "PHILLIPINE", dan foto kanan bawah tertulis "INDONESIA".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim di narasi yang menyertai foto unggah sumber klaim itu adalah klaim yang keliru. Foto di kanan bawah yang bertuliskan "INDONESIA" itu bukanlah foto keadaan Indonesia, ataupun Jakarta pada saat virus corona COVID-19 diumumkan sudah positif ada di Indonesia. Foto itu sudah diunggah ke internet setidaknya sejak tahun 2016.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00126417.html

https://turnbackhoax.id/2020/03/21/salah-foto-keadaan-kota-kota-di-dunia-saat-corona-mendera-datang-jakarta-paling-beda/

Minggu, 22 Maret 2020

300. Gara-Gara Virus Corona, Buruh Asal China Digaji 200 Juta Per Tahun



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial berisikan narasi yang menyatakan bahwa dampak dari virus Corona atau COVID-19 menjadikan tampak bahwa buruh asal China digaji 200 juta per tahun. Dalam postingan itu dimasukkan beberapa potongan tangkapan layar judul berita dari cnnindonesia.com dan tribunews.com.

Klaim Virus Corona membongkar gaji buruh asal China Rp 200 juta bebas pajak tidak terbukti, artikel yang digunakan untuk mendukung klaim tidak memberikan keterangan buruh asal China digaji Rp 200 juta per tahun lebih besar dari buruh asli Indonesia. Pembebasan pajak hanya berlaku untuk pekerja industri manufaktur dan bukan hanya pekerja asing asal China.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200313111643-532-483100/dampak-corona-buruh-gaji-rp200-juta-per-tahun-bebas-pajak?fbclid=IwAR2BT0H4SrpDQnACDgATNnCGWICLP1ksnDckTukZhkhvhGrlnBYANvZg-OM

https://www.tribunnews.com/nasional/2018/04/26/terungkap-gaji-tenaga-kerja-asing-tiga-kali-lipat-pekerja-lokal-dan-tidak-terkena-pajak?fbclid=IwAR3y-1-6GsmkZ78s3I9iS28Y3_kh3TY8IJKZFd308sxFKsqYo-Fq7tz5u4s

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4203175/cek-fakta-gaji-buruh-asal-china-diklaim-rp-200-juta-per-tahun-benarkah?fbclid=IwAR3Wrdk-0UfY5X7TwCQ2BEOmGZ58Cd6pT5LlBdFeGIZeWSuWfc7av0Qvz7w

Minggu, 22 Maret 2020

299. Pasien PDP Covid-19 Kabur dari Ruang Isolasi RSUD Embung Fatimah



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp bahwa ada seorang Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19 kabur dari RSUD Embung Fatimah kurang lebih pukul 19:00 WIB hari ini.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Batam, Didi Kusmarjadi menegaskan bahwa pesan berantai tersebut tidak benar. Didi menjelaskan bahwa pasien tersebut bukan kabur dari RSUD Embung Fatimah tetapi dia dipulangkan dan dipantau petugas Dinkes. Dia sudah diberi obat, edukasi dan dipulangkan untuk menunggu hasil swab. "Pasien awalnya dicek, ternyata cuman mengidap pneumonia ringan dan sudah diberi obat, diberikan edukasi lalu dipulangkan," terang Didi Kusmarjadi.

Disinformasi

Link Counter :

https://batamtoday.com/batam/read/145918/Kadinkes-Batam-Tegaskan-Kabar-Pasien-Suspect-Corona-Kabur-dari-RSUD-Tak-Benar

https://haluankepri.com/2020/03/21/viral-pasien-suspect-corona-kabur-dari-rsud-ini-penjelasan-kadinkes-batam/

Sabtu, 21 Maret 2020

298. Jakarta Lockdown, Warga di Luar Jakarta Tidak Boleh Masuk Kecuali Ada Izin dari Polisi



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai *Whatsapp* yang menyebutkan bahwa Jakarta akan mulai *lockdown* dan warga di luar Jakarta tidak diperbolehkan masuk kecuali ada izin dari polisi.

Faktanya, informasi yang menyebutkan Jakarta akan *lockdown* dan warga di luar Jakarta tidak diperbolehkan masuk kecuali ada izin dari polisi sama sekali tidak benar. Kondisi yang terjadi saat ini adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sedang memberlakukan pembatasan aktivitas untuk mencegah semakin meningkatnya penyebaran virus.

Disinformasi

Link Counter :

http://ppid.jakarta.go.id/view-pers/1135-SP-HMS-03-2020

http://ppid.jakarta.go.id/view-pers/1134-SP-HMS-03-2020

Sabtu, 21 Maret 2020

297. Pasar Wameo Tutup Pekan Depan Terkait Corona



Penjelasan :

Beredarnya pesan berantai di *Whatsapp* tentang akan adanya penutupan pasar tradisional Wameo di Kota Baubau, dalam pesan tersebut diinformasikan penutupan selama seminggu itu untuk dibersihkan dan agar tidak terjadi kerumunan terkait langkah pencegahan Virus Corona.

Faktanya, hal ini langsung ditanggapi oleh Pemerintah Kota Baubau melalui Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Baubau yang mengatakan berita yang beredar di masyarakat tentang akan dilakukan penutupan pasar seperti Pasar Wameo, Pasar Karya Nugraha itu tidak benar.

Hoaks

Link Counter :

http://butonrayanews.co.id/index.php/daerah/buton-raya/bau-bau/item/2523-lurah-wameo-pasar-wameo-tutup-pekan-depan-hoax

Sabtu, 21 Maret 2020

296. Sultan HB X Anjurkan Sayur Lodeh 7 Warna untuk Tangkal Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang menyebutkan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X menyarankan untuk membuat sayur lodeh tujuh warna untuk menangkal wabah Virus Corona. Unggahan poster itu bertuliskan "*Pageblug wayahe rakyat Mataram nyayur lodeh 7 warna. Kluwih, terong, cang gleyor, kulit mlinjo, waluh, godong so, tempe. Meniko sedaya tansah widodo nir ing sambekala*".

Terkait hal tersebut, Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji menegaskan poster yang beredar itu hoaks. Ditya menjelaskan, poster itu bukan berasal dari Humas Pemda DIY maupun Keraton Yogyakarta.

Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-sultan-hb-x-tak-anjurkan-sayur-lodeh-7-warna-untuk-tangkal-corona-1t4CA28ICFn

Sabtu, 21 Maret 2020

295. GAG Teknologi Antivirus Covid-19 Telah Diuji BPPT



Penjelasan :

Beredar unggahan poster di media sosial yang menyebutkan tentang adanya teknologi yang mampu membasmi dan membunuh berbagai virus, termasuk Virus Corona. Dalam poster itu terdapat tulisan yang mengklaim bahwa terknologi tersebut merupakan karya anak bangsa dan sudah diuji di laboratorium Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh BPPT melalui akun Twitternya @BPPT_RI. Pihaknya menegaskan bahwa produk yang diklaim sebagai antivirus Corona tersebut tidak pernah diuji di laboratorium BPPT.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/BPPT_RI/status/1241294175351369729

Sabtu, 21 Maret 2020

294. Video "Sholat Jum'at an di China menjadi lautan manusia, orang Islam di Wuhan tidak Satupun yang kena virus corona"



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah video dengan narasi sebagai berikut "*SHOLAT JUM'AT AN DI CHINA* menjadi LAUTAN MANUSIA. Membuat Merinding Hati kita semua. Lebih 2 juta Orang komunis China masuk Islam. Karena Orang Islam di Wuhan tidak Satupun yang kena VIRUS CORONA. Mereka TAKJUB dengan Orang Islam. Akhirnya atas izin Allah SWT mereka Masuk Islam. Subhanallah, kita harus bangga menjadi umat Islam dan in syaa Alloh termasuk kedalam golongan nabi Muhammad yang sholeh dan sholehah, aamiin."

Klaim bahwa video itu adalah shalat Jum'at di China dan orang Islam di Wuhan tidak satupun kena virus Corona Covid19 adalah klaim yang salah. Kegiatan dalam video itu bukanlah shalat Jum'at, melainkan shalat Idul Fitri. Video itu sudah ada sejak tahun 2018. Jauh sebelum saat pertama kali virus Corona Covid19 pada Desember 2019. Terkait klaim tidak adanya orang Islam di Wuhan yang terkena virus Corona Covid19, klaim ini tidak benar, karena ada salah satu pasien bernama Mr. Ye yang merupakan Muslim etnis Hui berasal dari Provinsi Qinghai dirawat di salah satu Rumah Sakit darurat di Wuhan. Pasien atas nama Mr. Ye ini muncul di video dokumenter berjudul "The lockdown: One month in Wuhan" yang diunggah oleh kanal Youtube CGTN pada 28 Februari 2020. Mr. Ye muncul di menit ke 18:20 di video itu.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=mayFmRcSbio

https://www.youtube.com/watch?v=XU9FVqwO4TM

Sabtu, 21 Maret 2020

293. Foto Perempuan Uighur yang Doanya Memicu Azab Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berupa foto yang memperlihatkan dua perempuan. Foto perempuan pertama mengenakan baju berwarna merah, kemudian foto kedua menampilkan seorang perempuan yang lehernya tergantung rantai dengan diikatkan batu bata. Pengunggah dalam narasinya mengklaim bahwa foto tersebut merupakan foto perempuan Uighur yang doanya memicu azab Virus Corona.

Faktanya, dikutip dari liputan6.com klaim bahwa perempuan dalam foto itu adalah perempuan muslim Uighur yang doanya dibalas azab Virus Corona adalah tidak benar. Foto tersebut sebelumnya juga digunakan dalam klaim Fatimah Aynur, yang disebut-sebut sebagai perempuan Uighur yang disiksa China. Foto pertama merupakan model busana perempuan Uighur pada 1910-an, sedangkan foto kedua merupakan lukisan tentang pengikut komunitas Falun Gong.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4207308/cek-fakta-hoaks-foto-perempuan-uighur-yang-doanya-memicu-azab-virus-corona

Sabtu, 21 Maret 2020

292. Video Ini Bukti Tentara AS Sebar Korona di Bus Wuhan



Penjelasan :

Beredar sebuah video memperlihatkan seorang pria tengah berdiri di dalam angkutan umum. Pria itu terlihat menempelkan air liurnya ke sebuah tiang di dalam angkutan umum tersebut. Terhadap video itu, muncul narasi bahwa aksi itu merupakan bukti Virus Corona atau covid-19 disebarkan oleh tentara Amerika Serikat (AS) di Wuhan, Tiongkok.

Klaim bahwa video itu merupakan bukti tentara Amerika Serikat (AS) yang menyebarkan virus korona di bus Wuhan, Tiongkok, adalah salah. Faktanya itu merupakan ulah penumpang kereta bawah tanah di Brussels, Belgia. Dilansir thesun.co.uk, pria tersebut sudah diamankan pihak kepolisian setempat pada Sabtu lalu. Disebutkan pria tersebut sedang mabuk.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.thesun.co.uk/news/11151054/train-passenger-coronavirus-mask-arrested-licking-fingers-wiping-them-pole-belgium-subway/

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNl46zBN-video-ini-bukti-tentara-as-sebar-korona-di-bus-wuhan-ini-faktanya

Sabtu, 21 Maret 2020

291. Anak Usaha BUMN Ekspor Masker ke China lalu Bekasnya Diimpor Balik Setelah Rekondisi oleh China



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah hasil tangkapan layar artikel berita dengan judul “Virus Corona, Anak Usaha BUMN Ini Ekspor Masker ke China Senilai Rp1,2 Miliar.” Unggahan tersebut juga disertai dengan narasi bahwa masker yang diekspor ke China itu bekasnya akan diimpor kembali ke Indonesia setelah direkondisi oleh pihak China.

Setelah ditelusuri, klaim tersebut tidak benar. Faktanya isi artikel yang terdapat pada unggahan tersebut, pihak PT Rajawali Nusindo adalah anak usaha BUMN yang mengekspor jutaan masker sebagai bentuk keprihatinan terhadap tiongkok. Saat itu juga permintaan masker di indonesia masih normal, belum ada satupun kasus positif Corona, walaupun diakui tetap waspada. Dan klaim bahwa anak usaha BUMN mengimpor masker bekas Tiongkok tidak berdasar. Dikutip dari medcom.id Presiden Jokowi meminta ekpor alat kesehatan dihentikan, justru perusahaan di Indonesia diminta memproduksi lebih banyak dan memprioritaskan kebutuhan dalam negeri.

Hoaks

Link Counter :

https://money.kompas.com/read/2020/01/31/123706826/virus-corona-anak-usaha-bumn-ini-ekspor-masker-ke-china-senilai-rp-12-miliar

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmY6z9b-anak-usaha-bumn-impor-masker-bekas-tiongkok-ini-faktanya

https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/Wb70YzMk-jokowi-minta-ekspor-alkes-dan-masker-disetop

Sabtu, 21 Maret 2020

290. Pasar Ngemplak dan Wage Tulungagung Ditutup Pada 22-23 Maret 2020 Karna Mau Disemprot



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai yang memberitakan perihal adanya penutupan pasar ngemplak dan wage Tulungagung, disebutkan pada pesan tersebut bahwa proses penutupan dilaksanakan selama 22 sampai 23 Maret 2020 guna dilakukannya penyemprotan.

Faktanya informasi mengenai penutupan pasar tersebut adalah tidak benar dan cenderung menyesatkan. Petugas pemerintahan Tulungagung turun langsung ke lapangan guna mengklarifikasi berita tersebut, dan menghimbau masyarakat agar tidak mudah percaya terhadap informasi yang belum jelas kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B99D26hJn4b/?igshid=12mguj0dt3u4h

Sabtu, 21 Maret 2020

289. 4 orang Positif Virus Corona di Tembagapura



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa terdapat 4 Orang yang positif terjangkit Virus Corona di Tembagapura, Mimika, Papua.

Setelah ditelusuri, isu tersebut berkaitan dengan adanya isu bahwa ada 4 karyawan PT Freeport yang diklaim sedang diisolasi karena terjangkit Virus Corona di Barak E Tembagapura. Hal tersebut dibantah oleh Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Mimika, Reynold Ubra yang membantah ada 4 orang karyawan PT. Freeport Indonesia dengan status ODP sedang diisolasi di Barak E Tembagapura. Beliau menegaskan bahwa informasi tersebut adalah tidak benar atau hoaks.

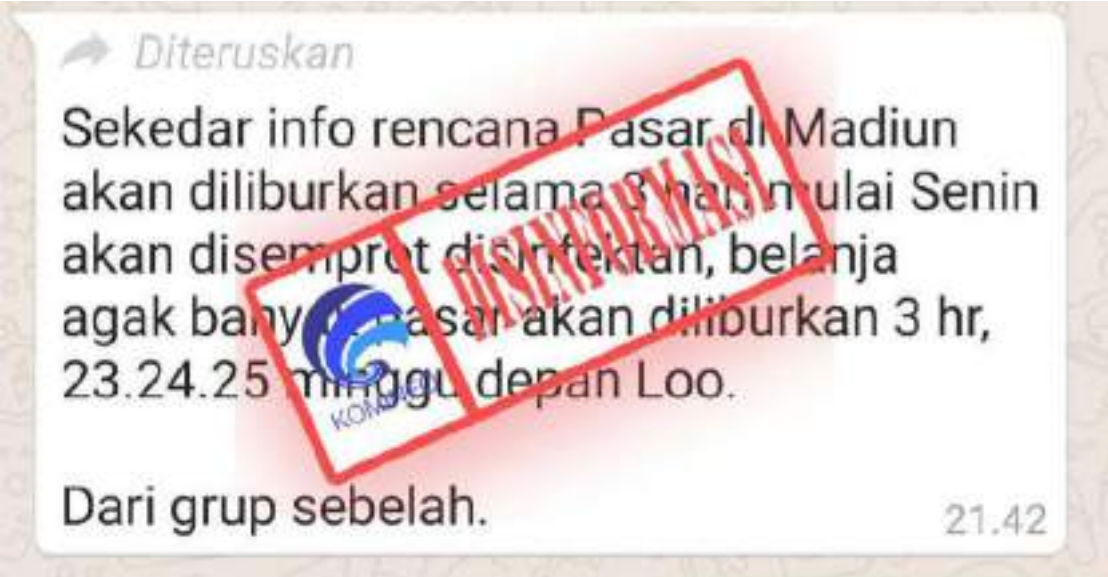
Hoaks

Link Counter :

https://papua.antaranews.com/berita/533850/gugus-tugas-mimika-bantah-isu-empat-karyawan-freeport-odp-covid-19

Sabtu, 21 Maret 2020

288. Pasar Madiun Akan diliburkan Selama 3 Hari, Karena akan Disemprot Disinfektan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial yang berisi pemberitahuan bahwa pasar di Madiun akan diliburkan selama 3 hari mulai Senin, akan disemprot disinfektan dan dianjurkan untuk belanja agak banyak dipasar.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Madiun, Gaguk Hariyono meminta seluruh pedagang dan pengunjung pasar tidak panik. Mereka juga disarankan tidak membeli kebutuhan dalam jumlah banyak, karena pasar tidak akan diliburkan hanya karena akan dilakukan penyemprotan desinfektan. Gaguk menjelaskan bahwa berita tersebut tidak benar dan menyesatkan, kami dari Dinas Perdagangan sudah mensosialisasikan baik melalui media maupun pengeras suara yang ada di pasar dengan harapan kondisi di pasar ini kondusif.

Disinformasi

Link Counter :

http://rri.co.id/madiun/post/berita/804180/daerah/dinas_perdagangan_pastikan_pasar_di_madiun_diliburkan_tiga_hari_hoax.html

https://www.jatimtimes.com/baca/211181/20200320/132600/berita-hoaks-sejumlah-pasar-di-kota-madiun-tutup-begini-aksi-tanggap-wali-kota-madiun

https://www.instagram.com/p/B94LtwZAvA0/

Jumat, 20 Maret 2020

287. Info Terbaru Riau Tambah 1 Lagi Pasien Positif Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter, dalam postingannya menyatakan bahwa "Info terbaru: di Riau tambah 1 lagi pasien positif Corona".

Faktanya, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Mimi Yuliani Nazir menyatakan bahwa satu pasien yang dinyatakan positif Corona tersebut bukan berasal dari Riau, melainkan provinsi lain.

Disinformasi

Link Counter :
https://riaupos.jawapos.com/riau/20/03/2020/227402/pemprov-riau-bantah-pasien-positif-corona-bertambah.html

Jumat, 20 Maret 2020

286. Jokowi: “Corona Mudah Diatasi Jika Saya Jadi Presiden CHINA, Camkan Itu”



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah foto Presiden Joko Widodo yang mengenakan kemeja putih dengan posisi jari telunjuk dari tangan kanan yang mengacung. Dalam foto tersebut terdapat tulisan “Corona Mudah Diatasi Jika Saya Jadi Presiden CHINA, Camkan Itu,”

Setelah ditelusuri, foto dengan tulisan pada unggahan tersebut tidak benar. Foto Presiden Joko Widodo yang mengenakan kemeja putih dengan posisi jari telunjuk dari tangan kanan yang mengacung memang benar adanya dan diunggah oleh akun Instagram Presiden Jokowi yakni @jokowi yang diposting pada Selasa, 3 Maret 2020. Namun dalam unggahan foto tersebut tidak ditemukan tulisan seperti itu, melainkan foto tersebut menjelaskan agar memberi dukungan dan menghormati hak pribadi pasien Korona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B9RHwoahHGk/?fbclid=IwAR1h4TuxyAl33_B4GHdxwId8LeNUbE5domfRt7khsohzVE9u6HgD8fndx40

https://www.setneg.go.id/baca/index/beri_dukungan_dan_hormati_hak_pribadi_pasien_korona?fbclid=IwAR2mozqZCTd0GoulVkfxb6_wqmbSqhW-bM8vL5_Rut2_-lvvqw4BxG43bv8

Jumat, 20 Maret 2020

285. Pasar Ngunut Tulungagung di Lockdown Selama Sepekan



Penjelasan :

Beredar pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa pasar ngunut Tulungagung di lockdown selama sepekan sebab adanya penyebaran Virus Corona.

Faktanya, Kapolsek Ngunut Polres Tulungagung, Kompol Siti Munawaroh mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Siti Munawaroh juga menjelaskan bahwa tidak pernah ada perintah untuk menghentikan aktivitas di pasar apalagi melakukan penutupan. Siti Munawaroh mengaku Polsek ngunut terus melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dan Puskesmas setempat untuk memantau kondisi kesehatan warga Ngunut yang baru saja berpergian dari luar negeri.

Hoaks

Link Counter :

https://www.facebook.com/photo.php?fbid=676767713091941&set=a.126869964748388&type=3&theater
https://www.facebook.com/photo.php?fbid=539526296943192&set=a.109434359952390&type=3&theater
https://ajttv.com/beredar-informasi-pasar-ngunut-di-lockdown-ini-jawaban-kapolsek/?fbclid=IwAR2PPsQ5g-fZEV7sBKMAdkfAwGMlu5v9bVvqSTQJd3-YnCio9TsxPWxHNd0

Jumat, 20 Maret 2020

284. RSHS Ada Residen Anestesi Meninggal Dunia karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah voice note yang menyebutkan bahwa di RSHS (RSUP dr. Hasan Sadikin) ada residen anestesi meninggal dunia karena Virus Corona, 2 orang di isolasi dan 5 orang suspek.

Faktanya Direktur Utama RSHS (RSUP dr. Hasan Sadikin), dr.R.Nina Susana Dewi,Sp.PK(K),MMRS mengklarifikasi bahwa tidak benar ada residen yang meninggal dunia karena Covid-19, sampai saat ini tidak ada petugas kesehatan yang diisolasi, dan tidak benar ada 5 orang yang suspek. Adapun bagi petugas kesehatan yang kontak erat dengan pasien positif sesuai pedoman pencegahan dan penanggulangan Covid-19 Kementerian Kesehatan, mereka tergolong dalam ODP(Orang Dalam Pemantauan) yang dipantau kesehatannya oleh RSHS. Sepuluh orang petugas kesehatan telah di tes Covid-19 dan seluruhnya negatif.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/rshsbdg/status/1240940905768484865

Jumat, 20 Maret 2020

283. Pasien Corona Puskesmas Bontobangun Dirujuk ke Makassar



Penjelasan :

Beredar pesan berantai Whatsapp yang berisi sebuah info viral menyebut satu pasien suspek Corona dirujuk dari Puskesmas Bontobangun, Kabupaten Bulukumba ke Makassar.

Faktanya salah seorang pegawai di Puskesmas Bontobangun, Syafran SKM, yang mengkonfirmasi hal itu mengatakan bahwa terkait dengan adanya informasi yang beredar di masyarakat & di Media Sosial WA bahwa terdapat 1 siswa di Rilau Ale yg kami rujuk dari Puskesmas Bontobangun ke Makassar karena COVID 19. Maka dari itu Kami konfirmasikan bahwa berita itu Hoax & tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Hoaks

Link Counter :
https://beritabulukumba.com/57480/hoax-pasien-corona-puskesmas-bontobangun-dirujuk-ke-makassar

Jumat, 20 Maret 2020

282. RS Premier Bintaro Lockdown



Penjelasan :

Telah beredar informasi RS Premier Bintaro Lockdown karena adanya petugas medis yang positif Virus Corona.

Faktanya pihak rumah sakit Premier Bintaro menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. CEO RS Premier Bintaro dr Juniwati Gunawan mengatakan rumah sakit beroperasional normal. Tidak ada lockdown karena tenaga medisnya terpapar Virus Corona sebagaimana yang diisukan. Juniwati menjelaskan saat ini RS Premier Bintaro melakukan screening COVID-19 terhadap pasien, pengunjung, dokter, hingga staf. Jika ada pasien dengan gejala yang mengarah ke COVID-19, akan dirujuk ke rumah sakit rujukan yang telah ditentukan.

Hoaks

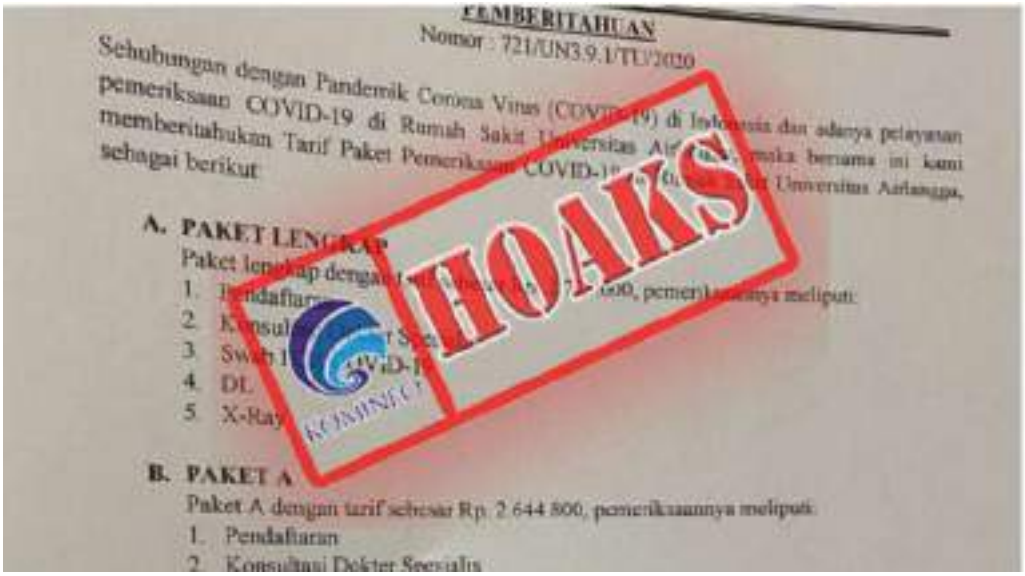
Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4945741/rs-premier-bintaro-bantah-isu-lockdown-gegara-tenaga-medisnya-positif-corona

https://wartakota.tribunnews.com/2020/03/19/bantah-kabar-hoaks-rs-premier-bintaro-kami-tidak-lockdown

Jumat, 20 Maret 2020

281. Daftar Harga Pemeriksaan Covid-19 di RSU Airlangga



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial sebuah surat pemberitahuan yang disebut berasal dari RSU Airlangga terkait dengan daftar paket harga untuk pemeriksaan Covid-19.

Faktanya Manajer Pelayanan Medis RSUA Muhammad Ardian mengatakan, berita yang sudah beredar mengenai paket dan tarif tes Corona tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Kabar ini juga telah ditepis melalui situs resmi Instagram dan Facebook milik Universitas Airlangga.

Hoaks

Link Counter :

https://jatim.suara.com/read/2020/03/19/214435/hoaks-tes-corona-di-rsua-jutaan-rupiah-ini-penjelasan-rumah-sakit-unair

https://www.suara.com/news/2020/03/19/143335/cek-fakta-benarkah-rsu-airlangga-rilis-daftar-harga-pemeriksaan-covid-19

Jumat, 20 Maret 2020

280. Puisi Bubarnya Agama Gus Mus



Penjelasan :

Sebuah puisi berjudul "Bubarnya Agama" yang diklaim sebagai puisi yang ditulis oleh tokoh agama KH. Ahmad Mustofa Bisri atau dikenal dengan Gus Mus beredar di media sosial. Puisi tersebut berkaitan dengan Virus Corona yang saat ini tengah menjadi wabah.

Faktanya, Ienas Tsuroiya, putri dari Gus Mus mengklarifikasi melalui akun twitternya bahwa puisi dengan judul "Bubarnya Agama" tersebut bukanlah tulisan ayahnya. Ia juga menghimbau kepada masyarakat untuk tidak ikut menyebarkan sebab puisi itu bukan tulisan Gus Mus.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/tsuroiya/status/1240481793553207297

Jumat, 20 Maret 2020

279. Akhirnya Pemerintah Memutuskan Indonesia *Lockdown*



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial dan pesan berantai yang berisi narasi yang menyebutkan bahwa Pemerintah akhirnya memutuskan untuk melakukan *lockdown* di Indonesia mulai tanggal 20 Maret 2020. Postingan tersebut memuat tautan URL dari platform YouTube yang berisi video Pers Statement dari Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi yang diunggah pada tanggal 17 Maret 2020.

Faktanya, narasi yang menyebutkan bahwa Pemerintah memutuskan untuk berlakukan *lockdown* mulai tanggal 20 Maret 2020 adalah tidak benar. Tautan video pada postingan tersebut berisi mengenai *press statement* Menlu RI mengenai kebijakan tambahan Pemerintah Indonesia terkait perlintasan orang dari dan ke Indonesia terkait Covid-19 dan tidak sama sekali menyebutkan bahwa Pemerintah akan berlakukan *lockdown* pada tanggal 20 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter :

https://kemlu.go.id/portal/id/read/1135/siaran_pers/kebijakan-tambahan-pemerintah-indonesia-terkait-perlintasan-orang-dari-dan-ke-indonesia

https://www.youtube.com/watch?v=z0tB-Z0OmV8

Jumat, 20 Maret 2020

278. Dosen Kedokteran Gigi UI Meninggal Karena COVID-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial yang menyebutkan bahwa ada seorang dosen Universitas Indonesia (UI) meninggal dunia karena Virus Corona, dalam pesan tersebut disebutkan bahwa dosen tersebut berasal dari Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UI.

Faktanya dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh pihak FKG UI dengan Nomor: SE-0612/UN2.F2.D/HKP.04/2020 menyampaikan bahwa *broadcast message* yang menyatakan beliau Dosen FKG UI adalah tidak benar. Dilansir dari bekasi.pikiran-rakyat.com bahwa dosen tersebut bukan dosen dari FKG UI melainkan dosen FKG Universitas Yarsi yang meninggal dunia pada Senin, 16 Maret 2020, hingga pasien meninggal, pihak rumah sakit belum mendapatkan hasil pemeriksaan spesimennya apakah negatif atau positif Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

https://bekasi.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-12353293/cek-fakta-tersiar-kabar-dosen-universitas-indonesia-meninggal-dunia-karena-virus-corona-simak-faktanya?page=2
https://turnbackhoax.id/2020/03/18/salah-dosen-kedokteran-gigi-ui-meninggal-karena-covid-19/
https://www.liputan6.com/news/read/4203557/dosen-universitas-yarsi-meninggal-dunia-setelah-tes-covid-19

Jumat, 20 Maret 2020

277. Pasien Positif Corona di RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa ada seorang pasien positif Virus Corona yang dirawat di Rumah Sakit Umum Depati Hamzah Pangkalpinang.

Faktanya, Direktur RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang, dr Muhamad Fauzan membantah hal tersebut. Beliau mengakui memang ada pasien rujukan dari satu rumah sakit swasta untuk diisolasi di RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang. Beliau mengatakan, ini bukan suspect, bukan terinfeksi juga hanya pemantauan. Pasien masuk hari sabtu, hari minggu kita ambil swap tenggorokan, hidung, dahak dan darah.

Disinformasi

Link Counter :

https://bangka.tribunnews.com/2020/03/16/direktur-rsud-depati-hamzah-bukan-pasien-terinfeksi-corona-hanya-pasien-dalam-kategori-pemantauan

https://www.facebook.com/permalink.php?story_fbid=1485932132939 39&id=102007354619192

Kamis, 19 Maret 2020

276. Siswa Sekolah Yayasan Raudhatul Jannah Positif Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar pada platform WhatsApp yang memperlihatkan percakapan. Isi percakapan itu menyebutkan bahwa adanya siswa dari Yayasan Raudhatul Jannah yang positif terkena Corona atau Covid-2019.

Faktanya menurut penelusuran Harian Banten Raya diketahui bahwa informasi tersebut tidak memiliki sumber kredibel bahkan cenderung menyesatkan. Kepala Sekolah Yayasan Raudhatul Jannah Endang Hanimah, yang telah dikonfirmasi menjelaskan bahwa sampai saat ini warga sekolah Yayasan Raudhatul Jannah dalam keadaan sehat, adapun para siswa telah diliburkan sesuai dengan instruksi dari pemerintah. Endang menghimbau, agar para orang tua siswa dan calon peserta didik agar tidak mudah percaya dengan berita tidak benar tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B93KvgSAF-F/?igshid=12nbma1kek8np

Kamis, 19 Maret 2020

275. Pegawai BRI Blitar Positif Corona



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai di media sosial yang menyebutkan bahwa seorang pegawai BRI di Blitar telah dinyatakan positif Covid-19 atau Virus Corona.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Terkait dengan penyebaran hoaks itu, empat warga Kabupaten Blitar telah diamankan dan diperiksa intensif oleh Polres Blitar. Mereka diamankan karena menyebarkan hoaks di media sosial terkait penyebaran Virus Corona. Kapolres Blitar AKBP Ahmad Fanani Eka Presetyo mengatakan mereka diamankan dalam dua kasus penyebaran hoaks. Kasus pertama, hoaks adanya 15 warga Blitar positif Corona dan kasus kedua hoaks pegawai BRI Blitar telah dinyatakan positif corona.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4943997/hoax-corona-di-blitar-disebar-4-orang-ini-salah-satunya-lewat-wag-pengajian

Kamis, 19 Maret 2020

274. Seluruh Warga DKI Jakarta pada Tanggal 19 Maret 2020 Pukul 14.30 s/d 22.00 WIB dilarang Berpergian Keluar Rumah



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial yang mencantumkan website kominfo memberikan himbauan bahwa seluruh warga DKI Jakarta pada tanggal 19 Maret 2020 pukul 14.30 s/d 22.00 WIB, dilarang untuk berpergian keluar rumah menggunakan kendaraan roda 2 (dua) dan berjalan kaki. Dikarenakan akan ada pencegahan COVID-19 dengan penyemprotan disinfektan dosis tingkat 1 melalui udara yang dapat menyebabkan alergi pada kulit dan gangguan pernafasan.

Faktanya, Plt Kepala Biro Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika Ferdinandus Setu mengatakan bahwa konten tersebut tidak benar atau hoaks. Kementerian Kominfo tidak pernah mengeluarkan himbauan seperti informasi yang beredar tersebut.

Hoaks

Link Counter :

Kamis, 19 Maret 2020

273. Pasar Cirebon Ditutup karena Ada Penyemprotan Disinfektan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang penutupan seluruh pasar di Kota Cirebon karena ada penyemprotan disinfektan. Pesan tersebut dengan narasi "Mulai besok, jum'at 20 Maret 2020 semua pasar wilayah kodya tutup serentak selama minimal 3 hari kedepan krn ada penyemprotan. Sumber:PD Pasar Cirebon".

Faktanya, Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi UMK Kota Cirebon Maharani Dewi memastikan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar. Begitu juga dengan informasi akan adanya penyemprotan di pasar-pasar. Dewi menegaskan, setelah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat, informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Menurutnya rencana penyemprotan akan didahului pemberitahuan resmi oleh Dinas Kesehatan.

Hoaks

Link Counter :

https://www.ayobandung.com/read/2020/03/19/83159/hati-hati-hoaks-pasar-cirebon-tak-ditutup-untuk-penyemprotan-disinfektan

https://www.ayocirebon.com/read/2020/03/19/4892/hoaks-informasi-penutupan-pasar-tiga-hari-di-kota-cirebon

Kamis, 19 Maret 2020

272. Karyawan KCP Mall Galuh Mas Karawang Positif Corona



Penjelasan :

Beredar pada media sosial gambar berupa hasil tangkapan layar yang memberikan keterangan bahwa telah ada seorang karyawan KCP Galuh Mas Karawang yang positif terkena Virus Covid-2019, pada gambar tersebut dituliskan salah satu toko yang terdapat pada Mall tersebut.

Faktanya informasi tersebut telah dibantah oleh Direksi KCP Mall Galuh Mas dengan menegaskan bahwa informasi tersebut adalah tidak benar alias hoaks. Senada dengan pihak Direksi Mall, pihak toko yang disebutkan juga mengklarifikasi bahwa sampai saat ini tidak ada karyawan kami yang terkena Virus Covid-2019.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B91wtFhAGwX/?igshid=1va24nixq8aa4

Kamis, 19 Maret 2020

271. Virus Corona Sampai di RSI Sakinah Mojokerto



Penjelasan :

Beredar informasi yang menyebutkan bahwa RSI Sakinah Mojokerto merawat pasien Virus Corona yang baru saja berlibur dari Bali

Dilansir dari beritajatim.com, informasi tersebut tidaklah benar. Tidak hanya RSI Sakinah Mojokerto kabar hoaks terkait COVID-19 juga menerpa di dua rumah sakit di wilayah Kabupaten Mojokerto serta RS milik Pemkot Mojokerto. Menanggapi kabar tersebut Kapolres Mojokerto, AKBP Feby DP Hutagalung menghimbau agar masyarakat tidak mudah percaya akan kabar yang belum pasti kebenarannya

Hoaks

Link Counter :

https://beritajatim.com/pendidikan-kesehatan/3-rs-di-mojokerto-diterpa-hoaks-terkait-pasien-covid-19/

Kamis, 19 Maret 2020

270. Pria Kejang-kejang dampak Covid-19 di Stasiun Pondok Cina



Penjelasan :

Beredar video singkat di media sosial Twitter, di video tersebut nampak seorang pria menggunakan masker kejang-kejang di dalam gerbong Kereta Rel Listrik (KRL) Stasiun Pondok Cina, yang dalam narasinya dikaitkan dengan isu Virus Corona atau Covid-19.

Dilansir dari Suara.com, Anne purba selaku VP Corporate Communication PT Kereta Commuter Indonesia dalam keterangan tertulisnya menyatakan bahwa pelanggan itu mengalami sakit lambung, bukan Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.antaranews.com/berita/1365794/kci-bantu-penumpang-kejang-di-stasiun-pondok-cina-tepis-isu-covid-19

https://www.suara.com/news/2020/03/19/110025/bantah-corona-kci-sebut-pria-bermasker-kejang-kejang-karena-telat-makan

Kamis, 19 Maret 2020

269. TPU Ditutup Akibat Virus Corona dan Jenazah Diminta Diletakkan Dahulu di Rumah



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah foto yang memperlihatkan spanduk yang bertuliskan "Antisipasi Merebaknya Covid-19, Taman Pemakaman Umum Tutup Sementara." Foto tersebut disertai dengan narasi berupa himbauan agar dapat menunda kematian karena TPU ditutup dan bagi yang sudah meninggal jenazahnya diletakkan di rumah dulu sampai TPU kembali dibuka.

Setelah ditelusuri, foto pada unggahan tersebut memang betul adanya. Namun, himbauan pada unggahan tersebut sengaja dipelintir dan bagi yang membacanya akan salah paham. Dilansir dari detik.news.com, Kasudin Pertamanan dan Kehutanan Kota Jakarta Selatan, Winarto, menjelaskan bahwa pelayanan yang ditutup itu untuk ahli waris yang ingin ziarah dan untuk ahli waris yang urus perizinan tanah makam atau perpanjangan bukan untuk pemakaman. Untuk pelayanan pemakaman tetap berjalan dan tetap dilayani.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4944345/viral-tpu-di-jaksel-tutup-sementara-karena-corona-ini-faktanya

https://kumparan.com/kumparannews/penjelasan-sudin-pertamanan-jaksel-soal-viral-foto-tpu-ditutup-karena-corona-1t3EziUM6JM

Kamis, 19 Maret 2020

268. Hanya Rizieq Shihab yang Memiliki Penangkal Virus Korona



Penjelasan :

Beredar narasi bahwa hanya Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab yang memiliki antivirus virus Korona tipe baru alias COVID-19. Pemilik akun mengunggah sebuah foto yang diklaim wajah Korlap FPI. Terdapat narasi pada foto itu bertuliskan "Di Tanya soal Corona Korlap FPI: Hanya Imam Besar kami yg punya Penangkal virus Corona, karena Imam besar kami cici Nabi".

Faktanya foto tersebut adalah hasil editan, selain itu tak ada pernyataan resmi dari Imam Besar FPI yang menyebut memiliki penangkal virus Korona. Fakta lainnya, foto yang disebar tersebut berasal dari foto Sekretariat Kabinet (Setkab) yang pernah diunggah teropongsenayan.com, pada Jumat, 4 Mei 2018, melalui artikel berjudul "Pimpin Ratas, Jokowi Kembali Pakai Jaket Asian Games". Hingga saat ini, belum ada obat atau vaksin untuk mengatasi virus Korona.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzMWAYN-hanya-rizieq-shihab-yang-memiliki-penangkal-virus-korona-hoaks

https://www.teropongsenayan.com/86287-pimpin-ratas-jokowi-kembali-pakai-jaket-asian-games

Kamis, 19 Maret 2020

267. Pengering Rambut Bisa Membunuh Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Youtube bahwa menempelkan hair dryer (pengering rambut) di wajah atau duduk di sauna dan menghirup udara panas bisa membunuh Virus Corona.

Faktanya, dikutip dari snopes.com hingga saat ini tidak ada tenaga ahli atau institusi medis kredibel yang merekomendasikan orang menghirup udara panas untuk membunuh Virus Corona. Saat ini belum ada vaksin yang tersedia untuk mencegah virus tersebut. Centers for Disease Control and Prevention (Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit) merekomendasikan untuk melindungi diri dari infeksi Virus Corona antara lain dengan sering mencuci tangan dan menjaga jarak atau menghindari kontak dengan orang sakit.

Hoaks

Link Counter :

https://www.snopes.com/fact-check/hair-dryer-coronavirus/

https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prepare/prevention.html

Kamis, 19 Maret 2020

266. Mengkonsumsi Pisang Sehari, Membuat Virus Corona Pergi



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Twitter yang berisi sebuah video pendek yang diiringi dengan narasi "*Have a banana a day, keep corona virus away*". Video tersebut diunggah pada tanggal 15 Maret 2020.

Faktanya, klaim video pada postingan tersebut tidak benar. Video tersebut merupakan hasil rekayasa dari beberapa video yang digabungkan. Sumber video yang pertama terdapat di kanal ABC News Australia di Youtube yang berjudul "*Race is on as Australian researchers rush to make coronavirus vaccine*" yang tayang pada 13 Februari 2020. Pada video sumber asli pertama tidak membahas bahwa penelitian Virus Corona atau COVID-19 menggunakan pisang sebagai objeknya.

Disinformasi

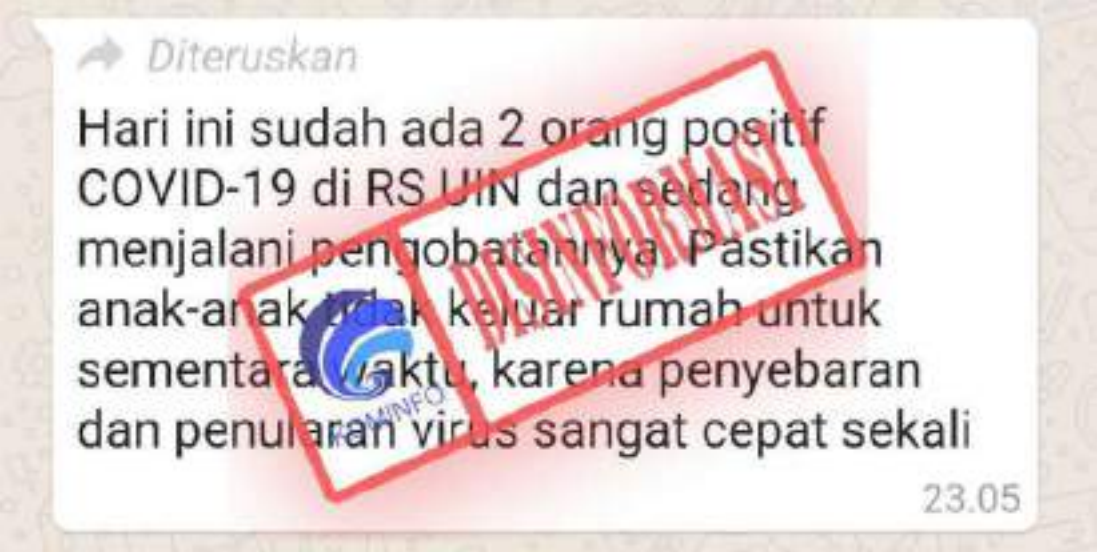
Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/03/17/salah-mengkonsumsi-pisang-dalam-sehari-membuat-virus-corona-pergi/

https://www.youtube.com/watch?v=HK7I86wjTUk#action=share

Kamis, 19 Maret 2020

265. RS UIN Syarif Hidayatullah Tangani Pasien Positif Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial Whatsapp yang berisi tentang RS UIN Syarif Hidayatullah tangani 2 pasien positif Corona dan sedang menjalani pengobatannya. Dalam pesan tersebut juga dihimbau untuk anak-anak tidak keluar rumah untuk sementara waktu, karena penyebaran dan penularan virus sangat cepat sekali.

Rektor UIN Syarif Hidayatullah Prof Amany saat dikonfirmasi menegaskan bahwa pihaknya belum tangani pasien positif Corona. Hal senada juga disampaikan Humas RS Syarif Hidayatullah Tangerang Selatan, Reni menjelaskan bahwa pihaknya memang menangani pasien dalam pengawasan (PDP) namun, pasien tersebut belum dinyatakan positif.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4943677/rs-uin-syarif-hidayatullah-bantah-isu-tangani-pasien-positif-corona

https://kabartangsel.com/isu-di-rs-syarif-hidayatullah-uin-jakarta-ada-pasien-yang-positif-corona-ternyata-hoaks/

Kamis, 19 Maret 2020

264. Orang Sumber Wringin Bondowoso Positif Corona



Penjelasan :

Telah beredar video di media sosial dengan narasi yang menyebutkan bahwa ada seorang warga Kecamatan Sumber Wringin, Kabupaten Bondowoso yang positif Corona dan dijemput di Terminal Bondowoso.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Video yang berdurasi 47 detik itu merupakan kegiatan sosialisasi, pengecekan kesehatan dan kerja bakti dalam rangka antisipasi Virus Corona yang dilakukan Polres Bondowoso, Rumah Sakit Bhayangkara, TNI dan instansi lain di Terminal Bondowoso.

Disinformasi

Link Counter :
https://regional.kompas.com/read/2020/03/18/13182681/penyebar-video-hoaks-warga-bondowoso-positif-corona-ditangkap-polisi

Rabu, 18 Maret 2020

263. Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati Ditutup Akibat Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati ditutup akibat wabah Virus Covid-19 atau yang biasa disebut Virus Corona.

Faktanya, dilansir dari pernyataan Direktur Utama PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (PT BIJB), Salahudin Rafi mengatakan kabar yang menyebutkan bahwa Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat tutup sehingga tidak beroperasi adalah kabar bohong alias hoaks. Menurut Rafi, selain masih melayani penumpang ke sejumlah rute, Bandara Kertajati pun tetap beroperasi mengingat statusnya sebagai bandara alternative dan juga menjadi perlintasan rute penerbangan lain.

Hoaks

Link Counter :

https://www.antaranews.com/berita/1364342/pt-bijb-kabar-bandara-kertajati-tutup-terkait-covid-19-ialah-hoaks

https://fokusjabar.co.id/2020/03/18/bijb-ditutup-hoaks-layani-penumpang/

Rabu, 18 Maret 2020

262. Virus Corona Disebarkan Melalui Jaringan 5G



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi terkait adanya teori konspirasi penyebaran Virus Corona melalui jaringan 5G. Informasi ini beredar bahkan secara global.

Faktanya, informasi tersebut sama sekali tidak benar alias hoaks. Tidak ada bukti bahwa gelombang radio dapat menciptakan atau menyebarkan virus penyebab penyakit Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/tekno/read/4204068/virus-corona-disebar-pakai-jaringan-5g-hoaks-atau-fakta

https://www.politifact.com/factchecks/2020/mar/09/facebook-posts/no-evidence-coronavirus-was-faked-cover-5g-syndrom/?fbclid=IwAR3z-ew7jIGqXC2hKFdJte1BPSxtZGPfQd-AEhphAO7kvejL1AWVk6Q3q0U

Rabu, 18 Maret 2020

261. Satu Meninggal di RSUD Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi Akibat Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang menyatakan bahwa Virus Corona sudah ada di Rumah Sakit Jampang, disebut juga satu orang meninggal akibat Virus Corona.

Faktanya, Humas RSUD Jampang Kulon menyatakan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah hoaks. Bersama jajaran Polsek Jampang Kulon serta Koramil, pelaku penyebaran hoaks tersebut sudah melakukan klarifikasi permohonan maaf secara tertulis.

Hoaks

Link Counter :
https://kumparan.com/sukabumi-update/netizen-di-sukabumi-ini-minta-maaf-setelah-sebar-hoax-soal-corona-1t369mYVvQB

Rabu, 18 Maret 2020

260. Pasar Nganjuk Ditutup Mulai 22 Maret-1 April untuk Pencegahan Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial dan Broadcast Whatsapp yang menyebutkan pasar di Nganjuk akan ditutup untuk mencegah penyebaran Virus Corona (Covid-19) mulai tanggal 22 Maret-1 April. Dalam informasi yang beredar itu juga berisi ajakan kepada ibu-ibu agar segera memasok persediaan makanan seperti sayur dan lauk.

Faktanya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Nganjuk melalui akun Instagramnya menegaskan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Pasar Nganjuk tetap beroperasi seperti biasa dan tidak ada penutupan.

Hoaks

Link Counter :
https://www.instagram.com/p/B925RtfHdVk/

Rabu, 18 Maret 2020

259. Video Trump Umumkan Vaksin Virus Corona dari Roche Medical Company



Penjelasan :

Beredar video yang diklaim berisi pengumuman dari Presiden Donald Trump terkait ketersediaan vaksin Virus Corona baru. Beberapa unggahan video serupa juga disertai narasi berbunyi *"Saat ini, Trump mengumumkan bahwa Roche Medical Company akan meluncurkan vaksin hari Minggu depan, dan jutaan dosis sudah siap! - Permainan selesai"*.

Faktanya, video yang diunggah tersebut sama sekali tidak membicarakan soal vaksin Virus Corona. Adapun yang dibicarakan dalam video tersebut adalah soal ketersediaan test kit atau alat tes untuk mendiagnosis Virus Corona penyebab wabah Covid-19 di Amerika Serikat.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.suara.com/tekno/2020/03/17/145153/cek-fakta-trump-umumkan-vaksin-virus-corona-dari-roche-medical-company

Rabu, 18 Maret 2020

258. Foto Hasil Pemeriksaan PDP Covid-19 di RSU Soetomo Surabaya



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang menampilkan sebuah foto yang disebut merupakan hasil pemeriksaan laboratorium Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19 dari RSU dr Soetomo Surabaya. Dalam foto itu tertulis diagnosa pasien adalah Covid-19 dan gagal nafas.

Faktanya, Direktur Utama RSU dr Soetomo, dr Joni Wahyuhadi menegaskan bahwa foto yang beredar itu bukan merupakan hasil laboratorium, melainkan bukti catatan pendaftaran pasien untuk pemeriksaan laboratorium. Joni memaparkan, di RSU Soetomo, pasien yang datang dalam dan kategori PDP hanya bisa mengajukan pemeriksaan permintaan darah, bukan permintaan swab. Karena pemeriksaan swab telah ditentukan di Balitbangkes Jakarta dan Intitute Tropical Desease (ITD) Universitas Airlangga (Unair).

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4943489/heboh-foto-pdp-corona-rsu-soetomo-beredar-hingga-penyebar-masih-misterius

https://www.instagram.com/p/B90-h9IhWQM/

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200318050307-20-484370/rs-dr-soetomo-bantah-soal-data-pasien-positif-corona-bocor

Rabu, 18 Maret 2020

257. Karyawan Telkomsel di Surabaya Positif Corona



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial WhatsApp yang mengatakan bahwa seorang karyawan Telkomsel di Surabaya positif Corona.

Faktanya kabar tersebut dibantah oleh Manager Corporate Communications area Jawa Bali Telkomsel Erwin Kusumawan. Menurut Erwin, pihaknya selalu pantau dan melakukan koordinasi seluruh karyawan melalui departemen yang ada "alhamdulillah sampai detik ini seluruh karyawan telkomsel, baik organik maupun outsourcing tidak ada yang positif Corona".

Hoaks

Link Counter :

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-pegawai-telkomsel-di-surabaya-positif-corona.html

Rabu, 18 Maret 2020

256. Pasien Positif Corona di RSUD Pamekasan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa ada pasien positif corona dari Sumenep di rujuk ke RSUD Pamekasan. Pesan tersebut bernarasi "Info mulai sekarang tolong bagi yang mau berkunjung ke RSUD Pamekasan ditunda dulu karena ada pasien yang positif Corona dari Sumenep di rujuk ke RSUD Pamekasan. Sampaikan ke sanak famili".

Faktanya dilansir dari suarajatimpost.com, Direktur RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo (SMART) Pamekasan Farid Anwar mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Farid menjelaskan bahwa hingga saat ini masih belum ada pasien positif Corona yang dirawat di Pamekasan. Plt Dinkes Pamekasan juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta gerakan masyarakat sehat (Germas).

Hoaks

Link Counter :

https://suarajatimpost.com/read/3827/20200317/163325/404.html
https://panjinasional.net/2020/03/17/hoax-beredar-info-ada-pasien-corona-di-rsud-smart-pamekasan-ini-faktanya/
https://lenteratoday.com/kabar-adanya-pasien-corona-dari-sumenep-dipastikan-hoax/

Rabu, 18 Maret 2020

255. "Pandemi Corona, Anies Baswedan : Universitas di Jakarta Diliburkan, Kecuali Universitas Pancasila"



Penjelasan :

Beredar di pesan berantai whatsApp sebuah foto yang menampilkan foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Dalam foto tersebut disertai dengan narasi "Pandemi Corona, Anies Baswedan : Universitas di Jakarta Diliburkan, Kecuali Universitas Pancasila."

Setelah ditelusuri, Foto tersebut merupakan hasil suntingan dari artikel detik.com dengan judul "Pandemi Corona, Anies Baswedan: Warga Jakarta Jangan Pulang Kampung" yang diunggah pada tanggal 15 Maret 2020. Pihak Universitas Pancasila juga mengeluarkan, Surat Edaran Rektor yang telah diunggah di media sosial Instagram milik Universitas Pancasila yang berisi 9 (sembilan) pengumuman salah satunya mengurangi perkuliahan yang bersifat tatap muka dan mengganti dengan sistem *e-learning* .

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4939835/pandemi-corona-anies-baswedan-warga-jakarta-jangan-pulang-kampung

https://www.instagram.com/p/B9yIGwhDJ3Z/

Rabu, 18 Maret 2020

254. Himbauan Jokowi "Jangan Keluar Rumah Kalau Bosan Nonton Drakor Saja"



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter gambar tangkapan layar siaran berita yang menampilkan wawancara Presiden Jokowi dengan salah satu kanal berita. Pada tangkapan layar terdapat keterangan *character generic* (CG) bertuliskan "Jangan Keluar Rumah, Kalau Bosan Nonton Drakor Saja".

Faktanya dilansir dari medcom.id klaim yang berisi himbauan Presiden Jokowi kepada masyarakat yang melakukan KDR (Kerja Dari Rumah) untuk menonton Drakor jika merasa bosan adalah salah. *Character generic* pada foto yang diunggah tersebut telah disunting. Adapun kalimat pada *character generic* yang sebenarnya adalah "Pasca Gempa dan Tsunami Sulteng". Foto tersebut diambil dari penggalan video yang bersumber dari tayangan berita yang dipublikasikan oleh CNN Indonesia pada kanal Youtube resminya pada tanggal 29 September 2019.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob307Oyk-jokowi-imbau-masyarakat-yang-kdr-nonton-drakor-saja-kalau-bosan-hoaks

https://www.youtube.com/watch?v=vwOAFBDdmcA

Rabu, 18 Maret 2020

253. Video Pria Ambruk di Depan Rumah Makan Padang karena Corona



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi video seorang pria yang terjatuh dari sepeda motor karena Corona. dalam video tersebut terdengar suara "Takutnya dia kena korona lho. Enggak ada yang berani menyentuh. Jangan sentuh, jangan sentuh," kata seorang pria dalam video.

Faktanya, setelah pemotor Honda Scoopy tersebut sadar. Laki-laki itu mengaku tiba-tiba pingsan dan jatuh dari sepeda motor karena epilepsinya kumat.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.suara.com/news/2020/03/17/110825/sempat-diduga-kena-covid-19-sampai-jatuh-dari-motor-ternyata-ini-faktanya

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybJGeo4k-pria-ini-ambruk-di-depan-rumah-makan-padang-karena-korona

Rabu, 18 Maret 2020

252. Seorang Penumpang KRL Ditandu Petugas di Stasiun Duren Kalibata karena Corona



Penjelasan :

Beredar video memperlihatkan seseorang ditandu di stasiun commuter line (KRL), Duren Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Muncul narasi bahwa seorang penumpang itu terjangkit Virus Corona atau COVID-19.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh VP Corporate Communication PT KCI, Anne Purba "Suhu tubuhnya normal 36", kondisi penumpang berangsur pulih. Penumpang itu pun kembali melanjutkan perjalanannya dengan KRL.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDleLXb-seorang-penumpang-krl-ditandu-petugas-di-stasiun-duren-kalibata-karena

https://news.detik.com/berita/d-4940965/viral-penumpang-krl-ditandu-disebut-corona-di-stasiun-ini-penjelasan-kci/2

Rabu, 18 Maret 2020

251. Presiden Joko Widodo Berlakukan Karantina Parsial



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di Whatsapp yang menginformasikan bahwa Presiden Joko Widodo memberlakukan karantina terbatas terhadap aktivitas publik di beberapa wilayah di Indonesia yaitu DKI Jakarta, Bekasi, Depok, Bogor, Bandung dan sekitarnya, Surabaya dan sekitarnya, Banten, Tangerang, Semarang, dan Bali. Narasi tersebut juga disertai 16 poin pernyataan yang mengatasnamakan Presiden Joko Widodo terkait pembatasan aktivitas warga.

Faktanya, Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden memastikan bahwa narasi tersebut tidak bersumber dari pernyataan Presiden Joko Widodo maupun sumber lainnya. Presiden dalam keterangan persnya pada Senin, 16 Maret 2020, di Istana Kepresidenan Bogor, telah menyampaikan sejumlah arahan yang justru tidak sesuai dengan narasi yang beredar tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/tak-benar-presiden-joko-widodo-berlakukan-karantina-parsial/

https://www.antaranews.com/berita/1363230/istana-tidak-benar-presiden-jokowi-berlakukan-karantina-parsial

Rabu, 18 Maret 2020

250. Video “ini di PGC evakuasi pasien COVID 19.”



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sebuah mobil ambulans diduga sedang mengangkut seorang pasien. Pengunggah video itu dalam narasinya mengklaim bahwa peristiwa tersebut terjadi di PGC (Pusat Grosir Cililitan) dan pasien yang diangkut ambulans merupakan pasien COVID-19.

Faktanya, menurut Property Manager PGC, Jumono Josafat, informasi yang disampaikan dalam video tersebut adalah hoaks alias tidak benar. Pasien yang diangkut ambulans itu tidak terinfeksi Virus Corona COVID-19. Pasien itu hanya mengalami kelelahan dan memiliki riwayat penyakit asma. Jumono juga menjelaskan bahwa saat ini pasien yang merupakan karyawan salah satu toko di PGC itu telah pulang dari rumah sakit. Hasil pemeriksaan pun menunjukkan pasien itu tidak terinfeksi Virus Corona. Pelaku penyebaran video hoaks tersebut saat ini sedang dilakukan proses hukum di Polres Metro Jakarta Timur.

Hoaks

Link Counter :

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/16/14044021/beredar-video-karyawan-pgc-terinfeksi-virus-corona-pihak-manajemen-sebut

https://turnbackhoax.id/2020/03/17/salah-video-ini-di-pgc-evakuasi-pasien-covid-19/

Rabu, 18 Maret 2020

249. Ahok Positif Terinfeksi Virus Korona



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial bahwa Ahok dikabarkan positif terinfeksi Virus Corona atau COVID-19. Diduga kuat Ahok yang dimaksud adalah Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).

Faktanya klaim bahwa Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) positif terinfeksi Virus Corona, tidak berdasar. Fakta lainnya Ahok masih beraktivitas seperti biasa, di antaranya tampak di akun instagram @basukibtp, pada Senin 16 Maret 2020. Dalam postingannya Ahok mengunggah himbauan terkait isolasi mandiri di tengah penyebaran Virus Corona. Ia berharap agar semua orang dapat mengurangi mobilitas untuk sementara ini. Selain itu, tidak ada pernyataan dari otoritas terkait bahwa Ahok positif terjangkit Virus Corona. Penelusuran di media arus utamapun, tidak ditemukan Ahok dinyatakan positif terkena Virus Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B9y_0_shJVA/

https://www.facebook.com/AhokBTP/posts/3037664779586529?_rdc=1&_rdr

Rabu, 18 Maret 2020

248. Seorang Pramugari Lion Air Positif Korona dan Dirawat di RS An Nisa Tangerang



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial dengan narasi: "Info terbaru...Corona sudah masuk ke TB telaga Bestari, pramugari lion air sudah terinfeksi dan saat ini di rawat di RS Annisa".

Faktanya hal ini dibantah oleh manajemen RS An Nisa melalui akun resmi Instagramnya, ia mengatakan tidak merawat pasien positif COVID-19, dan tidak ada tenaga kesehatan kami yang diduga maupun positif COVID-19. Dan ini pernah dilansir oleh Liputan6.com, menurut Corporate Communications Strategic of Lion Air, Danang Mandala Prihantoro mengatakan, tidak ada Pramugari Lion Air yang terkonfirmasi positif Covid-19. selain itu Damang menegaskan tak ada seorang Pramugari Lion Air terkonfirmasi positif Covid-19 dan menjalani perawatan di RS Annisa.

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLGeoPK-seorang-pramugari-lion-air-positif-korona-dan-dirawat-di-tangerang-hoaks
https://www.instagram.com/p/B9tTUmHlXpY/
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4203993/cek-fakta-pramugari-lion-air-positif-covid-19-dirawat-di-rs-an-nisa-benarkah

Selasa, 17 Maret 2020

247. Pasien Positif Corona di RSUD Kajen Pekalongan



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa ada seorang warga Desa Kulu Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan yang positif terkena Virus Corona dan saat ini dirawat di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan.

Faktanya, Informasi tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Metrotvnews.com, hal tersebut dibantah oleh pihak RSUD Kajen yang menegaskan bahwa informasi dalam pesan tersebut adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://www.metrotvnews.com/play/NQAC3Vxx-rsud-kajen-pekalongan-bantah-hoaks-rawat-pasien-positif-corona

Selasa, 17 Maret 2020

246. Kapal ke Sabang Distop Selama Sebulan karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang menginformasikan tentang penghentian pelayaran kapal ke Sabang, Aceh, selama sebulan untuk mencegah penyebaran Virus Corona. Dalam pesan yang beredar disebutkan, untuk sementara penyeberangan kapal cepat dan kapal lambat dari Banda Aceh-Sabang atau sebaliknya dihentikan selama dua hari ke depan dan berlaku selama 14 hari hingga sebulan.

Faktanya, Pemerintah Kota Sabang memastikan informasi tersebut merupakan kabar bohong atau hoaks. Kepala Bagian Umum dan Humas Sekretariat Daerah Kota Sabang, Bahrul Fikri menyebutkan bahwa informasi yang beredar di WhatsApp dan Facebook itu tidak benar. Bahrul juga menyampaikan bahwa ia tidak pernah memberi komentar apapun termasuk diwawancarai oleh wartawan terkait pemberhentian sementara pelayaran.

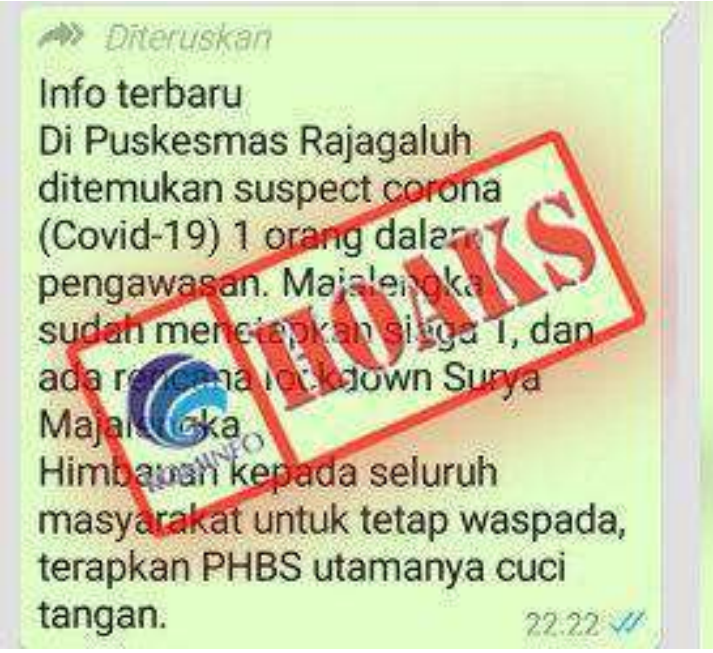
Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4940900/beredar-info-kapal-ke-sabang-berhenti-operasi-sebulan-pemko-hoax

Selasa, 17 Maret 2020

245. Puskesmas Rajagaluh Temukan ODP Virus Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp yang menginformasikan bahwa di puskesmas Rajagaluh terdapat 1 Orang Dalam Pengawasan (ODP) karena suspect Corona sehingga Kabupaten Majalengka menetapkan siaga 1 serta rencana lockdown Surya Majalengka.

Dilansir dari Timesindonesia.co.id, Kabid Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Majalengka, Mohamad Yudiprasetiadi menegaskan bahwa pesan berantai melalui media sosial WhatsApp tersebut hoaks alias tidak benar. Kendati demikian, pihaknya meminta kepada masyarakat Majalengka untuk tetap tenang dalam menghadapi Virus Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://timesindonesia.co.id/read/news/257011/cek-fakta-hoaks-puskemas-rajagaluh-temukan-odp-virus-corona-dan-rencana-lockdown-surya-majalengka

Selasa, 17 Maret 2020

244. Ketua Aliansi Driver Online Individu Makassar, Moja Terkena Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar foto di media sosial tentang Moja, Ketua Aliansi Driver Online Individu Makassar yang sedang berbaring di Rumah Sakit karena terkena Virus Corona. Moja diduga terinfeksi setelah berjabat tangan dengan Menhub RI Budi Karya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Moja pun membantah dirinya terkena Virus Corona. Dia mengatakan bahwa fotonya yang sedang terbaring itu merupakan foto lama, yang kemudian salah seorang memposting ulang fotonya tersebut lalu dikaitkan dengan isu Virus Corona saat ini. Dirinya mengakui sempat bertemu Menhub RI, Budi Karya di Kota Makassar beberapa waktu lalu. Namun kondisinya saat ini sehat dan tidak ada gejala apapun.

Disinformasi

Link Counter :

https://fajar.co.id/2020/03/15/sempat-jabat-tangan-dengan-menhub-ini-kondisi-ketua-aliansi-ojek-online-makassar/

Selasa, 17 Maret 2020

243. Menteri Kabinet Jokowi Positif Terpapar COVID - 19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook bahwa Menteri Nadien dinyatakan positif Virus Corona, Jalani isolasi secara mandiri, dengan tambahan narasi satu lagi Menteri Kabinet Jokowi positif terpapar Virus Corona.

Faktanya setelah ditelusuri, judul artikel “Menteri Nadien Dinyatakan Positif Virus Corona, Jalani Isolasi Secara Mandiri” itu adalah judul artikel yang salah. Menteri Nadien yang dimaksud adalah Menteri Kesehatan Inggris, Nadine Dorries yang dinyatakan positif Virus Corona atau COVID-19 dan sedang mengkarantina diri pada Selasa (10/03/2020). Kesalahan penulisan nama Nadine menjadi Nadien ini ternyata menimbulkan salah persepsi sehingga ada yang mengira itu adalah Mendikbud Nadiem Makarim.

Disinformasi

Link Counter :

https://jateng.tribunnews.com/2020/03/11/menteri-nadien-dinyatakan-positif-virus-corona-jalani-isolasi-secara-mandiri

https://seleb.tempo.co/read/1320352/nadiem-makarim-keluar-rumah-bisa-mengancam-nyawa-orang-lain/full&view=ok

https://www.instagram.com/p/B9y7wnyH94n/

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 17 Maret 2020

242. Surat Edaran Walikota Palembang Soal Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial tentang surat edaran yang berisi arahan atau tindak lanjut pencegahan penyebaran Virus Corona atau Covid-19 di Kota Palembang dengan nomor surat 443/–Huk/Dinkes.

Faktanya dilansir dari merdeka.com, Sekretaris Daerah (Sekda) Palembang, Ratu Dewa memastikan bahwa hal tersebut tidak benar atau hoaks. Ratu Dewa menyebut pihaknya belum mengeluarkan surat edaran terkait kebijakan libur sekolah untuk mencegah penyebaran Virus Corona. Menurutnya, kebijakan pemerintah kota akan baru diputuskan bersama Wali Kota Palembang Harnojoyo dengan mempertimbangkan keterangan dari Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan setempat.

Hoaks

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/03/17/salah-surat-edaran-walikota-palembang-soal-virus-corona/
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-surat-edaran-wali-kota-palembang-soal-pencegahan-corona.html
https://www.detiksumsel.com/sekda-palembang-tegaskan-surat-edaran-libur-sekolah-hoax/

Selasa, 17 Maret 2020

241. Peta Sebaran Kasus Virus Corona di Kota Depok



Penjelasan :

Dalam berita yang dikutip dari laman pikobar.jabarprov.go.id mengungkapkan data diseluruh kecamatan di Kota Depok terdapat pasien status Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan per ahad (15/3) terdapat satu orang yang positif terkena Virus Corona di Kecamatan Sukmajaya.

Faktanya, Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Depok, Hardiono memastikan berita terkait peta sebaran kasus Virus Corona di Kota Depok adalah Hoaks. Hardiono mengungkapkan bahwa informasi yang diberikan dari laman pikobar.jabarprov.go.id sangat tidak valid karena tidak tercantum sumbernya.

Hoaks

Link Counter :

https://republika.co.id/berita/q7a2yd377/sekda-sebaran-corona-di-depok-versi-pikobar-emhoaksem

https://www.depoknews.id/sekda-depok-hardiono-sebaran-corona-di-depok-versi-pikobar-hoaks/

Selasa, 17 Maret 2020

240. Berkumur Air Hangat dengan Garam dan Cuka Bisa Hilangkan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial bahwa berkumur dan minum air hangat yang dicampur dengan garam atau cuka dapat menghilangkan Virus Corona atau Covid-19.

Faktanya dikutip dari snopes.com, klaim tersebut tidak benar. Berkumur air hangat dengan campuran garam ataupun cuka telah lama digunakan sebagai cara menghilangkan gejala yang berhubungan dengan flu dan sakit tenggorokan. Namun tidak ada bukti bahwa itu dapat membantu menangkal atau mengusir Virus Corona atau Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://www.snopes.com/fact-check/gargling-eliminate-coronavirus/

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4203143/cek-fakta-berkumur-air-hangat-dengan-garam-dan-cuka-bisa-hilangkan-covid-19-ini-faktanya

Selasa, 17 Maret 2020

239. Cristiano Ronaldo Ubah Hotel Pribadi Jadi Rumah Sakit Darurat Khusus Pasien Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang menyatakan Cristiano Ronaldo mengubah hotel pribadinya menjadi rumah sakit darurat khusus pasien Virus Corona.

Faktanya, informasi yang menyebutkan Cristiano Ronaldo mengubah hotel pribadinya menjadi rumah sakit darurat khusus pasien Virus Corona dibantah oleh lembaga di Lisbon, Portugal. Menurut seorang jurnalis asal Portugal, Philip Caetano, kabar soal Cristiano Ronaldo itu hoaks belaka. Menurut jurnalis tersebut, Ronaldo belum pernah memberi pernyataan akan menjadikan hotel mewahnya sebagai rumah sakit darurat pasien COVID - 19. Selain itu, seorang staf di hotel Ronaldo yang berada di Lisbon, justru mengatakan tidak tahu tentang rencana mengubah fungsi hotel untuk sementara waktu.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/global/read/4202954/video-staf-hotel-milik-cristiano-ronaldo-bantah-jadi-rumah-sakit

https://www.malangpostonline.com/read/34089/hotel-cristiano-ronaldo-bantah-alih-fungsi-jadi-rumah-sakit-pasien-virus-corona/1

https://www.skor.id/bola-internasional/amp/sk-01329284/hoaks-kabar-ronaldo-sulap-hotel-mewah-jadi-rs-covid-19

Selasa, 17 Maret 2020

238. 15 Warga Blitar Positif Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi viral melalui pesan berantai di Whatsapp yang menyebutkan bahwa soal 15 warga Kabupaten Blitar positif Corona, diantaranya daerah yang sudah terjangkit, daerah Wlingi, Ponggok, Udanawu, Nglegok, Selopuro dan Gandusari. Dengan jumlah positif suspect Corona 15 orang.

Faktanya, menurut Kepala Kominfo Pemkab Blitar Eko Susanto mengatakan bahwa informasi yang beredar di media sosial tersebut tidak benar alias hoaks. Selain itu Eko sudah melakukan konfirmasi ke dinas teknis RSUD dan Dinkes Blitar, untuk memastikan terhadap berita tersebut. Kemudian kami beri tanda hoaks terhadap rilis tersebut, Eko juga menambahkan sampai hari ini masih belum diketahui asal muasal info hoaks yang beredar itu, tim medsos kami masih menelusuri.

Hoaks

Link Counter :
https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4941506/beredar-hoaks-15-warga-blitar-positif-corona

Selasa, 17 Maret 2020

237. China Akui Dokter Palestina Penemu Vaksin Corona yang Terbukti Ampuh 100 Persen



Penjelasan :

Beredar artikel berjudul “China Akui Dokter Palestina Penemu Vaksin Corona yang Terbukti Ampuh 100 Persen”. Dalam artikel tersebut diberitahukan bahwa China secara resmi mengumumkan, hanya beberapa jam yang lalu, keberhasilan serum Palestina yang diberikan kepada Dr. Manar Saadi Al-Shenawi.

Berdasarkan hasil penelusuran, tidak ada artikel yang menjelaskan mengenai klaim China Akui Dokter Palestina Penemu Vaksin Corona yang Terbukti Ampuh 100 Persen itu. Begitupun dengan nama dr. Manar Saadi Al-Shenawi yang diklaim sebagai dokter yang menemukan vaksin virus corona juga tidak ditemukan nama tersebut di mesin pencari google.
Fakta lainnya, Palestina dan negara-negara di Arab lainnya belum menemukan vaksin virus corona sampai saat ini.

Hoaks

Link Counter :

https://misbar.com/factcheck/5e660c31d4a22917805f52f7

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4203418/cek-fakta-china-akui-dokter-palestina-temukan-vaksin-covid-19-ini-faktanya?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

https://dunia.rmol.id/read/2020/03/16/425623/isu-dokter-palestina-temukan-vaksin-corona-tidak-jelas-berikut-alasannya

Senin, 16 Maret 2020

236. Video TKA China Datang di Bandara Haluoleo Kendari Membawa Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video yang merekam kedatangan para TKA dari China di bandara Haluoleo Kendari. Dalam video itu terdengar suara seseorang meneriakkan para TKA China tersebut dan mengaitkan dengan Virus Corona yang sedang mewabah.

Menurut Kepala Kantor Perwakilan Kemenkumham Sultra, Sofyan, berdasarkan surat sertifikat kesehatan pemerintah Thailand, sejak 29 Februari hingga 15 Maret 2020, para TKA itu telah dikarantina di Thailand dan surat tersebut sudah diverifikasi oleh Perwakilan RI di Bangkok, Thailand pada 15 Maret 2020. Selanjutnya, TKA China tersebut keluar dari Thailand pada 15 Maret 2020 dan menuju Indonesia melalui Bandara Soekarno Hatta, Jakarta. Para TKA tersebut memiliki dokumen perjalanan yang sah dan masih berlaku. Mereka juga memiliki surat rekomendasi dari Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Bandara Soekarno Hatta berupa kartu kewaspadaan kesehatan pada TKA tersebut dan masih dalam pemantauan yang akan dilakukan di perusahaan tempat mereka bekerja.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/03/16/berita-49-wn-tiongkok-yang-masuk-ke-sultra-ternyata-orang-baru-bukan-pekerja-lama/

Senin, 16 Maret 2020

235. Antisipasi Corona, Seluruh BUMN DKI Ditutup



Penjelasan :

Telah beredar informasi pemberitaan yang mengatakan bahwa upaya untuk mengantisipasi Virus Corona, seluruh BUMN DKI ditutup selama dua pekan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga mengatakan bahwa kabar tersebut merupakan hoaks dengan mengedit tampilan sebuah stasiun televisi swasta yang menayangkan Menteri BUMN Erick Thohir usai meninjau RS Pertamina Jaya di Cempaka Putih. Arya menyampaikan sampai hari ini seluruh BUMN tetap beroperasi seperti biasa. Namun, Kementerian BUMN melakukan sejumlah langkah preventif dengan membatasi rapat-rapat dengan jumlah peserta yang banyak.

Hoaks

Link Counter :

https://republika.co.id/berita/q76wbj430/arya-bantah-hoaks-bumn-di-jakarta-tutup-dua-pekan

https://www.cnnindonesia.com/tv/20200316153341-405-483896/video-waspada-hoaks-pemberitaan-corona

Senin, 16 Maret 2020

234. Pasar Tanah Abang Tutup Sementara untuk Cegah Corona



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang menginformasikan Pasar Tanah Abang ditutup sementara untuk mencegah penyebaran Virus Corona (Covid-19). Dalam pesan yang beredar menyebutkan, penutupan sementara Pasar Tanah Abang dilakukan selama 2 minggu, pada tanggal 14-27 Maret 2020.

Menanggapi hal tersebut, Manajer Bidang Umum dan Humas PD Pasar Jaya, Gatra Vaganza menegaskan bahwa informasi yang beredar itu tidak benar atau hoaks. Gatra mengatakan sejauh ini pihaknya belum menutup pasar manapun, dan rilis yang dikeluarkan tersebut bukan berasal dari PD Pasar Jaya.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4940750/viral-isu-pasar-tanah-abang-tutup-untuk-cegah-corona-begini-faktanya

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/16/09271631/hoaks-kabar-pasar-tanah-abang-ditutup-sementara-untuk-cegah-covid-19

Senin, 16 Maret 2020

233. Presiden Jokowi Positif Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar tangkapan layar dari sebuah artikel berita media daring yang berjudul "Hasil Pemeriksaan Presiden Jokowi Positif Virus Corona". Artikel tersebut dimuat pada tanggal 15 Maret 2020, Pukul 15:05 WIB.

Setelah ditelusuri, tangkapan layar tersebut adalah hasil suntingan dari artikel yang dimuat oleh Detik.com pada tanggal 15 Maret 2020, Pukul 15:05 WIB dengan judul asli dari artikel tersebut adalah "Presiden Jokowi Jalani Tes Virus Corona Sore Ini".

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4939909/presiden-jokowi-jalani-tes-virus-corona-sore-ini

Senin, 16 Maret 2020

232. Mitra Gojek yang Diduga Suspect Corona Melarikan Diri dari Rumah Sakit Persahabatan



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang memuat foto beserta dengan informasi identitas dari seorang mitra pengemudi Gojek yang kabur saat menjalani proses observasi atas dugaan terinfeksi virus Covid-19 dari RSUP Persahabatan.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh pihak Gojek yang bahwa berita tersebut tidak benar alias hoaks. Chief Corporate Affairs Gojek, Nila Marita menegaskan bahwa pihaknya telah mengambil langkah cepat untuk meluruskan pemberitaan tersebut dengan mengecek keberadaan mitra pengemudi yang bersangkutan. Hal yang sama juga ditanggapi oleh Juru Bicara RSUP Persahabatan, Erlina Burhan sempat mengakui jika ada pasien suspect Corona yang keluar dari ruang isolasi Rumah Sakit tersebut tanpa sepengetahuan petugas. Namun demikian, perempuan suspect Corona tersebut dijelaskan dia berprofesi sebagai pramusaji bukan pengemudi ojol sebagaimana berita yang sempat viral tersebut.

Hoaks

Link Counter :
https://kabar24.bisnis.com/read/20200314/15/1213307/suspect-corona-melarikan-diri-gojek-itu-bukan-mitra-kami

Senin, 16 Maret 2020

231. Suspect Corona Virus Di temukan Di Delta Spa



Penjelasan :

Beredar di media sosial melalui pesan berantai dengan narasi "BREAKING NEWS: suspect coronavirus diemukan di salah satu terapis Delta Spa. Delta Spa sekarang dikarantina, pengunjung dan staf yang masih ada di dalam tidak boleh meninggalkan spa selama 2 minggu ke depan. Yang pernah menugunjungi Delta Spa dalam 2 minggu terakhir harap melapor ke RS rujukan".

Berdasarkan hasil penelusuran Suara.com, informasi yang menyebutkan bahwa ada seorang terapis Delta Spa yang menjadi suspect Virus Corona dan panti pijat itu dikarantina adalah tidak benar. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta, Cucu Ahmad Kurnia telah memberikan klarifikasi terkait informasi hoaks tersebut.

Hoaks

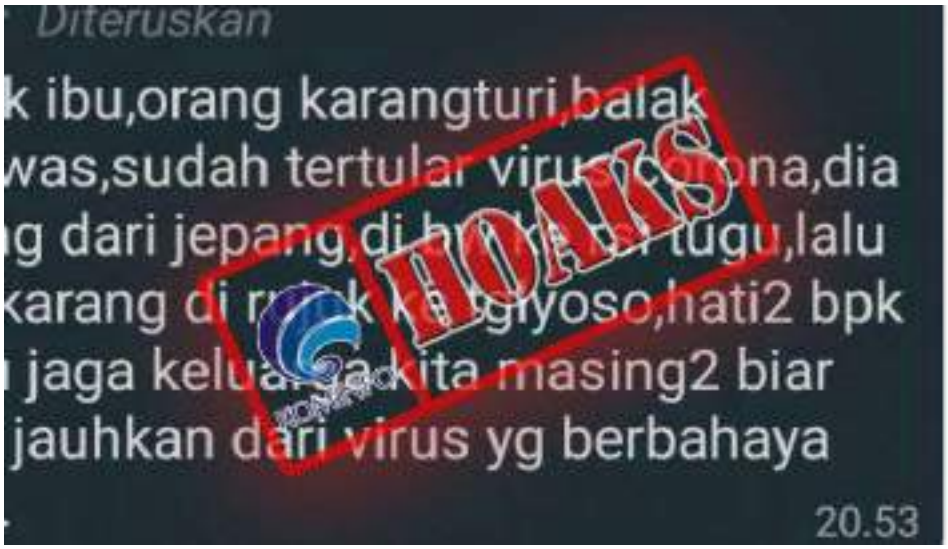
Link Counter :

https://www.suara.com/news/2020/03/15/143934/cek-fakta-benarkah-terapis-panti-pijat-di-jakarta-suspect-virus-corona

https://news.detik.com/berita/d-4939771/viral-kabar-panti-pijat-jakarta-diisolasi-gegara-corona-ternyata-hoax

Senin, 16 Maret 2020

230. Warga Klaten Terpapar Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa satu warga Klaten terpapar Virus Corona. Pesan tersebut berisi "Bpk ibu,orang karangturi,balak cawas,sudah tertular virus corona,dia plng dari jepang,di bw ke rsi tugu,lalu sekarang di rujuk ke tglyoso,hati2 bpk ibu jaga keluarga kita masing2 biar du jauhkan dari virus yg berbahaya itu."

Faktanya, dilansir dari solo.tribunnews.com, Juru Bicara Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 Klaten, Anggit Budiarto mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Sampai saat ini belum ada warga Klaten yang dilaporkan terpapar Virus Corona atau Covid-19. Beliau menghimbau masyarakat agar jangan mudah percaya dengan pesan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan apalagi melalui aplikasi WhatsApp yang tidak jelas sumbernya.

Hoaks

Link Counter :

https://solo.tribunnews.com/2020/03/15/beredar-pesan-wa-wargaklaten-terpapar-corona-ternyata-hoax-ini-fakta-sebenarnya

Senin, 16 Maret 2020

229. Warga DKI yang Diliburkan Berbondong-bondong ke Puncak



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat tangkapan layar dari cuplikan video kemacetan yang disebut terjadi pada jalur menuju kawasan Puncak, Bogor. Dinarasikan bahwa warga DKI Jakarta diliburkan sementara untuk menghindari interaksi sosial agar dapat mengontrol persebaran Virus Corona, namun malah liburan bersama menuju tempat keramaian.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Kasat Lantas Polres Bogor, AKP Muh Fadli Amri yang mengatakan bahwa video viral di media sosial itu adalah hoaks. Beliau juga memastikan tak ada kepadatan arus lalu lintas menuju puncak pada hari Minggu, 15 Maret 2020.

Hoaks

Link Counter :

https://jabar.suara.com/read/2020/03/15/122652/heboh-jalur-puncak-macet-parah-imbas-corona-ini-kata-polisi

https://kumparan.com/kumparanbisnis/beredar-video-puncak-macet-karena-liburan-saat-wfh-ini-data-pelintas-jagorawi-1t1zOWwYtSC/?utm_medium=post&utm_source=Twitter&utm_campaign=tk&utm_content=tk166A

Senin, 16 Maret 2020

228. Malioboro dan Tempat Wisata di Yogyakarta Tutup 16-31 Maret 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai di grup Whatsapp yang menyebutkan akan ada penutupan sejumlah lokasi wisata di Yogyakarta, termasuk Malioboro pada 16-31 Maret 2020.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo. Ia mengatakan bahwa informasi soal penutupan lokasi wisata itu tidak benar atau hoaks. Selain itu Singgih menegaskan bahwa saat ini Dinas Pariwisata belum mengeluarkan keputusan apa pun untuk penutupan tempat wisata. Singgih menambahkan bahwa Malioboro masih bisa dikunjungi, termasuk tempat-tempat wisata lainnya.

Hoaks

Link Counter :

https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/15/171843665/hoaks-malioboro-dan-tempat-wisata-di-yogyakarta-tutup-16-31-maret-2020?page=2

Senin, 16 Maret 2020

227. Lemon Panas Dapat Membunuh Sel Kanker dan Dikaitkan dengan Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa air lemon panas dapat menyembuhkan kanker. Pesan viral yang beredar luas di WhatsApp itu bahkan turut menghubung-hubungkan dengan Virus Corona atau Covid-19 seolah-olah penyakit yang disebabkan virus tersebut dapat disembuhkan dengan air lemon panas atau vitamin C.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa lemon panas dapat membunuh sel kanker adalah klaim yang tidak didukung oleh bukti medis yang kredibel. Ini adalah isu lama yang beredar kembali dan dikaitkan dengan wabah virus Corona atau Covid-19. WHO menyatakan belum ada bukti bahwa obat saat ini dapat menyembuhkan Covid-19. Dikutip dari factcheck.afp.com, Henry Chenal, direktur *Integrated Bioclinical Research Centre* di Abidjan, mengatakan bahwa mengkonsumsi vitamin C dalam jumlah tinggi tidak pernah terbukti efektif melawan Virus Corona. Klaim bahwa lemon panas dapat membunuh sel kanker telah dibantah seperti dalam artikel yang diterbitkan oleh snopes.com pada tahun 2011.

Hoaks

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/false-claims-drinking-water-lemon-can-prevent-covid-19-circulate-online

https://turnbackhoax.id/2020/03/15/salah-profesor-chen-horin-mengatakan-lemon-panas-dapat-membunuh-sel-kanker/

Minggu, 15 Maret 2020

226. Pesan Mantan Menteri Kesehatan Ibu Nila Moeloek



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan yang mengklaim berasal dari Mantan Menkes Nila Moeloek. Dalam pesan tersebut berisi anjuran kepada kita semua untuk membawa kantong plastik bening ukuran 1 kg saat keluar rumah. Jika ada uang kembalian jangan dipegang, tetapi langsung dimasukkan ke dalam plastik tersebut. Setelah itu jemur plastik beserta uang tersebut selama 30 menit. Hal tersebut berguna untuk meminimalisir kemungkinan penularan virus kepada diri kita semua.

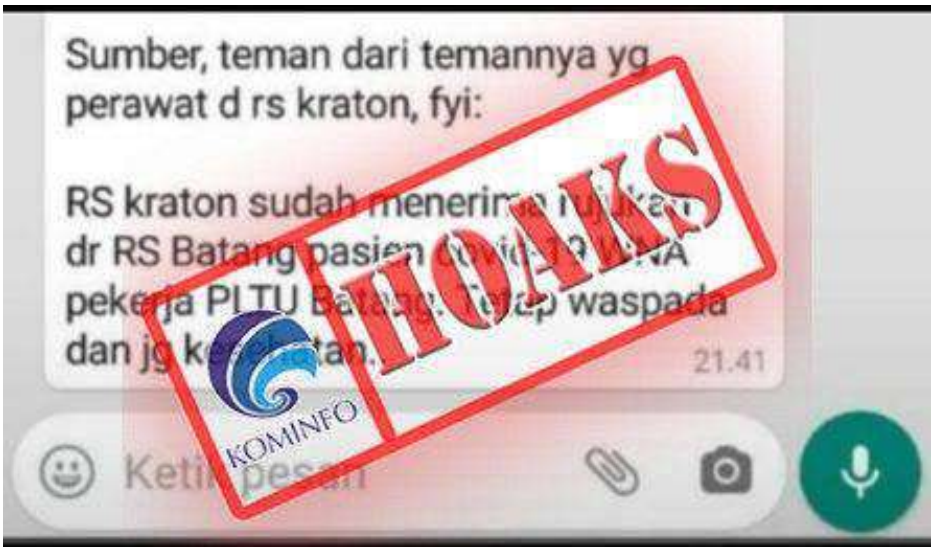
Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya Mantan Menteri Kesehatan, Nila F Moeloek telah mengklarifikasi langsung kepada Humas Kemenkes bahwa pesan yang beredar mengatasnamakan dirinya adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

Minggu, 15 Maret 2020

225. RSUD Kraton Ada Rujukan Pasien Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa RSUD Kraton sudah menerima rujukan pasien Covid-19 dari RS Batang.

Faktanya, dilansir dari jateng.tribunnews.com, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kraton Kabupaten Pekalongan, dr Eko Wigiantoro memastikan bahwa kabar RSUD Kraton sudah menerima rujukan pasien terkena Virus Corona atau Covid-19 adalah tidak benar atau hoaks. Dr Eko menjelaskan bahwa hingga saat ini RSUD Kraton belum menerima pasien Covid-19. Beliau meminta masyarakat untuk tenang, tidak perlu cemas, dan tidak mudah terhasut dengan informasi yang tidak jelas kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :
https://jateng.tribunnews.com/2020/03/15/rsud-kraton-pastikan-kabar-ada-rujukan-pasien-corona-adalah-hoax

Minggu, 15 Maret 2020

224. Ada Korban Virus Corona di Mall Pantai Indah Kapuk (PIK)



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa video tersebut adalah korban Virus Corona di Mall Pantai Indah Kapuk (PIK) Cengkareng lantai 3.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya dalam video tersebut lokasinya bukanlah di Mall PIK (Pantai Indah Kapuk, Jakarta). Video yang beredar merupakan seorang wanita yang pingsan di Mall Clementi, Singapura pada 11 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter :

https://mothership.sg/2020/03/clementi-mall-woman-faint/

https://turnbackhoax.id/2020/03/15/salah-katanya-ada-korban-virus-corona-di-pik/

Minggu, 15 Maret 2020

223. Bali Lockdown Akibat Virus Corona pada Tanggal 25 Maret 2020



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa pada tanggal 25 Maret 2020 Bali akan di lockdown. Informasi tersebut juga menyebutkan bahwa Pemerintah Provinsi Bali sudah memutuskan menutup semua penerbangan domestik dan internasional dari dan ke Bali terkait Virus Corona tersebut.

Faktanya, informasi tersebut adalah keliru. Hal tersebut dibantah oleh Sekretaris Daerah Provinsi Bali, Dewa Made Indra yang memastikan bahwa informasi tersebut palsu alias hoaks. Beliau mengatakan bahwa terkait kegiatan pada tanggal 25 Maret 2020 memang akan ada penutupan Bandara dan semua aktivitas di Bali karena kaitannya dengan hari raya Nyepi, dimana sehari penuh masyarakat Bali tidak akan melaksanakan aktivitas mulai dari penerbangan tutup, toko tutup, masyarakat pun tidak bepergian dan bekerja. Jadi, Provinsi Bali menghentikan semua aktivitas diluar rumah pada tanggal 25 Maret 2020 karena akan merayakan hari raya Nyepi, bukan karena rencana lockdown terkait Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/regional/read/4202153/beredar-informasi-hoaks-bali-lockdown-akibat-virus-corona

Minggu, 15 Maret 2020

222. Terapis Spa Goldenhands Suspect Virus Corona



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial dan Broadcast Whatsapp yang menyebutkan salah satu terapis tempat Spa Goldenhands Kelapa Gading, Jakarta Utara terpapar Virus Corona. Informasi itu menyebar disertai dengan sebuah foto kegiatan penutupan Spa tersebut oleh petugas berbaju oranye.

Faktanya, Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Utara, Kompol Wirdhanto mengkonfirmasi bahwa informasi yang beredar itu tidak benar. Wirdhanto menyampaikan, foto yang beredar itu adalah kegiatan Satpol PP menyegel bangunan tersebut karena masalah perizinan. Bahkan, lokasi yang disampaikan dalam informasi tersebut tidak akurat. Spa Hotel Goldenhands yang ada pada gambar tersebut berada di Penjaringan.

Disinformasi

Link Counter :

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/15/10360081/kabar-penyegelan-spa-hotel-goldenhands-kelapa-gading-karena-suspect-virus

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tak-benar-ada-terapis-spa-goldenhands-terjangkit-virus-corona-1t1dYTxPKyt

Minggu, 15 Maret 2020

221. Satu Mahasiswa Universitas Brawijaya Positif Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook bahwa satu mahasiswa Universitas Brawijaya Kota Malang positif Virus Corona (Covid-19).

Faktanya, setelah ditelusuri dari kompas.com menghubungi Humas UB Kotok Gurito. klaim bahwa mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) dikabarkan suspect Virus Corona adalah tidak benar. "Isu itu tidak benar dan menyebar ke mana-mana sampai tidak terkendali. Saya tidak berani menjamin keasliannya. Siapa yang ngirim saya juga enggak tahu. Saya khawatir jadi bias atau palsu," ujarnya pada Kompas.com, Sabtu (14/3/2020).

Hoaks

Link Counter :

https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/14/160500965/ramai-soal-mahasiswa-di-malang-disebut-suspect-corona-ub--tidak-benar?page=1

https://www.kompasiana.com/elfat67/5e6ccd88d541df25535e8524/mahasiswa-ub-suspect-corona-itu-tidak-benar?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook

Minggu, 15 Maret 2020

220. Virus Corona Masuk ke Kota Maumere Kabupaten Sikka, NTT



Penjelasan :

Beredar pesan Berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa Virus Corona telah masuk ke Kabupaten Sikka NTT. Dalam pesan tersebut juga menjelaskan asal mula masuknya Virus Corona itu dari pasangan suami istri yang baru saja tiba dari Inggris.

Faktanya menurut Direktur RSUD Lewoleba, Bernad Beda mengatakan, pasutri itu masih berstatus pasien dalam pengawasan, belum suspect atau terduga apalagi positif Corona. Menurut dia, pasutri itu akan dirujuk ke Rumah Sakit TC. Hillers di Maumere, Kabupaten Sikka dengan menggunakan kapal Pemda yang sudah disterilkan. Ia meminta agar warga Lembata tidak resah, karena keduanya belum positif terkena Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :
https://kumparan.com/florespedia/baru-kembali-dari-inggris-pasutri-di-lembata-ntt-diisolasi-di-rsud-1t1TFY5NtI3

Minggu, 15 Maret 2020

219. Mendagri Tito Karnavian dan Istri Terkena Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di sosial media dengan narasi "CORONA AKAN DHALIM KPD ORANG ORANG DHALIM.." Unggahan tersebut disertai artikel dengan judul "Mobil Dinas Mendagri Tito Masuk ke RSUP Persahabatan, Salah Satu RS Rujukan Corona."

Mengenai kabar yang beredar, Kepala Pusat Penerangan Kementerian Dalam Negeri, Bahtiar menepis kabar tersebut, ia mengatakan bahwa Mendagri dan istri dalam keadaan sehat. Dikutip dari republika.co.id, Staf Khusus Menteri Dalam Negeri, Kastorius Sinaga mengatakan, Mendagri Tito Karnavian dan istrinya tidak dirawat di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan. Ia membenarkan kunjungannya ke RS Persahabatan dengan mobil dinas Land Cruiser Nomor Polisi B 21. Namun keberadaan Tito di rumah sakit itu untuk bertakziah ke almarhum Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Kiagus Ahmad Badaruddin.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.kemendagri.go.id/berita/baca/26864/awas-hoax-mendagri-dan-istri-saat-ini-dalam-keadaan-sehat

https://republika.co.id/berita/q76wyo430/staf-bantah-tito-karnavian-dan-istri-kena-corona

https://www.indozone.id/news/pQsav0/sempat-diisukan-informasi-mendagri-dan-istri-positif-corona-hoaks

https://riau.antaranews.com/berita/149418/mendagri-dan-istri-kena-corona-adalah-hoaks

Minggu, 15 Maret 2020

218. Aktor Hollywood Tom Hanks Meninggal Dunia Terkait Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa aktor Hollywood, Tom Hanks, meninggal dunia pada usia 63 tahun. Sebuah artikel yang diunggah oleh the-daily-star.com pada tanggal 13 Maret 2020 menyebutkan bahwa meninggalnya Tom Hanks terkait Virus Corona (Covid-19).

Faktanya, dikutip dari medcom.id, klaim bahwa aktor Hollywood, Tom Hanks meninggal dunia, tidak berdasar. Tom Hanks dan istri, Rita Wilson, memang diketahui positif mengidap Covid-19 dan kini sedang dirawat. Hal tersebut diketahui dari unggahan dalam akun Instagramnya pada Jumat 13 Maret 2020. Terkait meninggalnya Tom Hanks, pihak Tom langsung memberitahu bahwa ia menjadi korban hoaks. Situs the-daily-star.com diketahui merupakan situs yang berisi konten satire.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Dkq7j54N-aktor-hollywood-tom-hanks-meninggal-dunia-terkait-korona

https://turnbackhoax.id/2020/03/14/salah-queensland-australia-aktor-tom-hanks-telah-meninggal-pada-usia-63/

Minggu, 15 Maret 2020

217. Mahasiswa Untag Surabaya Positif Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial WhatsApp bahwa seorang mahasiswa S3 Universitas 17 Agustus (Untag) sudah terinfeksi Virus Corona. Dijelaskan pula bahwa mahasiswa tersebut lolos pemeriksaan di Bandara Juanda dan sempat berada di kampus.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh Humas Untag Surabaya, Karolin Rista. Ia mengatakan bahwa kabar tentang mahasiswa Untag positif Corona itu hoaks. Belum ada pernyataan sama sekali bahwa mahasiswa tersebut positif Corona. Saat ini pihak Untag berinisiatif mengambil langkah memeriksakannya agar segera diketahui apakah gejala itu dipicu Virus Corona atau bukan. Karolin juga memaparkan mahasiswa tersebut memang kurang sehat dan suhunya panas. Hal itu membuat mahasiswa lain khawatir dan tak melanjutkan kuliah.

Hoaks

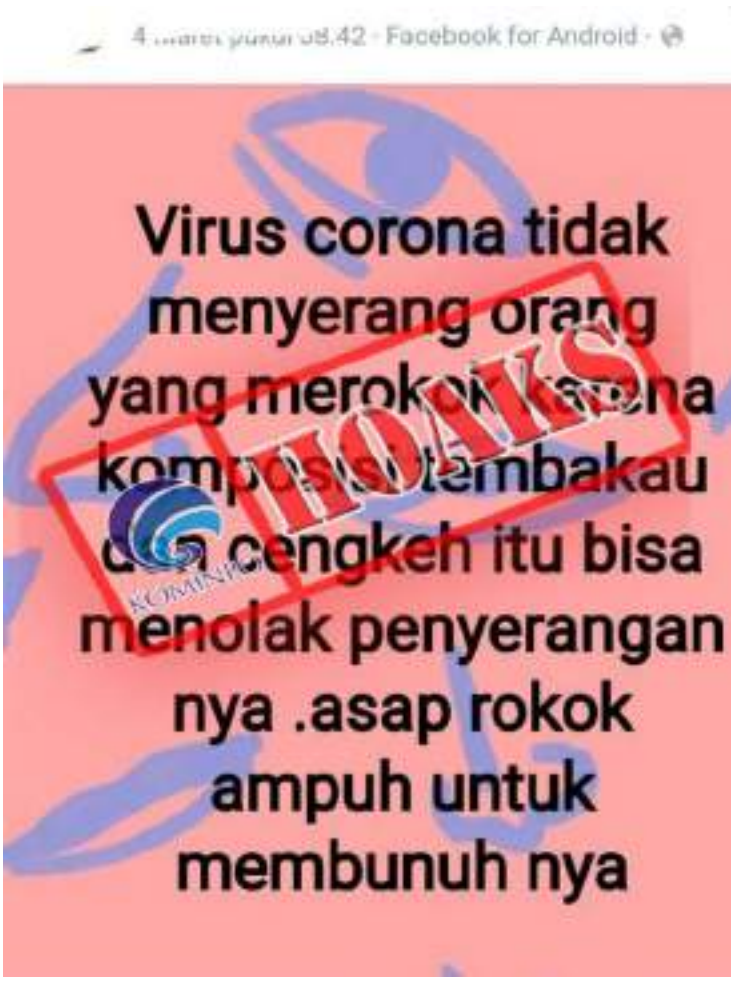
Link Counter :

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4939352/mahasiswa-untag-surabaya-positif-corona-ternyata-hoax-ini-faktanya

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tak-benar-ada-mahasiswa-s3-untag-surabaya-positif-virus-corona-1t1bg3O3Y5Z

Sabtu, 14 Maret 2020

216. Asap Rokok Mampu Membunuh Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang menginformasikan bahwa asap rokok mampu membunuh Virus Corona karena komposisi rokok terdiri dari tembakau dan cengkeh.

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com bahwa informasi tersebut dibantah oleh Dokter Spesialis Paru Feni Fitriani, Ketua Pokja Masalah Rokok Perhimpunan Dokter Paru Indonesia yang mengatakan bahwa hal tersebut tidak benar. Bahkan, seorang perokok lebih mudah menjadi sakit bukan hanya Virus Corona namun juga penyakit lainnya seperti kanker paru.

Hoaks

Link Counter :
https://www.liputan6.com/health/read/4201471/cek-fakta-kesehatan-benarkah-asap-rokok-bisa-membunuh-virus-corona

Sabtu, 14 Maret 2020

215. Virus Corona Sudah Masuk UNY, 1 Orang Positif



Penjelasan :

Beredar kabar melalui *broadcast* WhatsApp yang menyebutkan salah seorang mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) positif terjangkit Virus Corona (COVID-19).

Terkait informasi tersebut, Rektor UNY, Sutrisna Wibawa langsung mengklarifikasi melalui akun Instagram miliknya. Sutrisna menuliskan, kabar yang menyebutkan adanya 1 orang mahasiswa UNY positif Corona adalah tidak benar. Sutrisna mengatakan berita dari Dinas kesehatan DIY, 1 orang warga DIY dalam pengawasan, namun bukan mahasiswa dari UNY.

Hoaks

Link Counter :

https://jogja.suara.com/read/2020/03/14/113546/beredar-kabar-mahasiswa-uny-positif-corona-sutrisna-wibawa-tidak-benar

https://www.instagram.com/p/B9svPepnnZt/

Sabtu, 14 Maret 2020

214. Sebuah Hotel di Kota Quanzhou, Cina Diruntuhkan setelah Digunakan sebagai Fasilitas Karantina Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa dalam video tersebut menunjukkan sebuah hotel runtuh di kota Quanzhou, Cina setelah digunakan sebagai fasilitas karantina Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut salah. Video itu telah beredar di media sosial setidaknya sejak April 2017 tentang pembongkaran hotel di provinsi Jiangsu, China.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-online-2017-about-hotel-demolition-chinas-jiangsu-province

http://www.xinhuanet.com//politics/2017-04/26/c_1120873444_2.htm

Sabtu, 14 Maret 2020

213. Warga Tangerang Selatan Ada Yang Terkena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar dua pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi adanya warga Tangerang Selatan suspect virus Corona. Dalam pesan tersebut menyebutkan mendapatkan informasi dari Pengurus RW Foresta dan Eka Hospital.

Faktanya, kedua informasi tersebut dibantah langsung oleh pihak RW di Foresta dan juga pihak Eka Hospital yang menyatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks.

Hoaks

Link Counter :

http://www.rmolbanten.com/read/2020/03/13/15736/Cek-Fakta:-Warga-Tangsel-Ada-Yang-Terkena-Corona-

Sabtu, 14 Maret 2020

212. Perlakuan Aparat Tiongkok Untuk Antisipasi Virus Corona



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook tentang perlakuan sadis aparat di China untuk antisipasi penyebaran Virus Corona.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim video perlakuan sadis aparat di China untuk antisipasi Virus Corona ternyata tidak benar. Video tersebut merupakan aksi penangkapan demonstran di Stasiun MTR Prince Edward, Hongkong. Peristiwa tersebut terjadi pada 31 Agustus 2019, sebelum Virus Corona baru mewabah.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4201245/cek-fakta-video-perlakuan-aparat-di-china-antisipasi-virus-corona-simak-faktanya

Jumat, 13 Maret 2020

211. Satu Keluarga Suspect Corona di Sekip Medan



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial dan broadcast Whatsapp yang menyebutkan bahwa ada satu keluarga terjangkit Virus Corona di Kelurahan Sekip, Medan. Dalam pesan berantai itu disebutkan bahwa keluarga tersebut baru pulang dari Tiongkok dan terjangkit Virus Corona. Warga dihimbau agar tidak pergi keluar rumah terutama mall.

Terkait hal itu, Polsek Medan Baru menyatakan bahwa isu tersebut tidak benar atau hoaks. Hal ini berdasarkan penjelasan Lurah Sekip yang menyatakan bahwa tidak ada warganya yang positif terjangkit Virus Corona. Dikutip dari laman Instagram Polsek Medan Baru @polsekmedan.baru, dijelaskan bahwa tim dari Puskesmas Bestari sudah datang ke rumah yang bersangkutan dan semua anggota keluarganya dalam keadaan sehat.

Hoaks

Link Counter :

https://sumut.indozone.id/news/Z8sN5X/viral-isu-suspect-corona-di-sekip-medan-polisi-hoax/read-all

https://www.instagram.com/p/B9ox3acH9Or/

Jumat, 13 Maret 2020

210. Kokas Di-lockdown karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi bahwa Mall Kota Kasablanka (Kokas) di-lockdown terkait Virus Corona karena ditemukan salah satu staff terkena suspect Covid-19.

Faktanya, melalui akun Instagram resmi Kota Kasablanka, manajemen menegaskan kabar itu hoaks. Mall Kota Kasablanka tidak di-lockdown dan masih beroperasi seperti biasa.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4937589/beredar-isu-kokas-di-lockdown-karena-corona-manajemen-tidak-benar

Jumat, 13 Maret 2020

209. Pasien Suspect Corona di RS Sintang dari Badau



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi informasi terdapat satu pasien Virus Corona dari Badau yang dirawat di RS Ade M Joen Sintang.

Faktanya, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang, dr Harisinto Lynoh menegaskan apa yang disebarkan di media sosial merupakan hoaks. Sinto menyatakan saat ini ruang isolasi di Rumah Sakit Ade M Joen Sintang masih kosong dan tidak ada pasien kasus Corona yang dirawat di Rumah Sakit Sintang.

Hoaks

Link Counter :

http://rri.co.id/sintang/post/berita/800435/daerah/dinkes_sebut_isu_pasien_suspect_corona_di_rs_ade_m_joen_sintang_hoax.html

Jumat, 13 Maret 2020

208. Penemuan Virus Corona pada Tisu Toilet



Penjelasan :

Pada tanggal 10 Maret 2020 situs online Now8News diketahui menerbitkan sebuah artikel yang menyatakan bahwa Covid-19, penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona, telah ditemukan dalam kertas (tisu) toilet. Now8News juga menyebutkan bahwa kabar tersebut diumumkan oleh *the Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) atau Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit.

Faktanya, dikutip dari snopes.com, kabar tentang adanya Covid-19 pada kertas toilet tidak benar. *The Centers for Disease Control and Prevention (*CDC) sama sekali tidak membuat pernyataan bahwa telah ditemukan Virus Corona dalam kertas (tisu) toilet. Artikel tersebut bukan artikel asli CDC dan Now8News diketahui kerap memuat informasi yang salah.

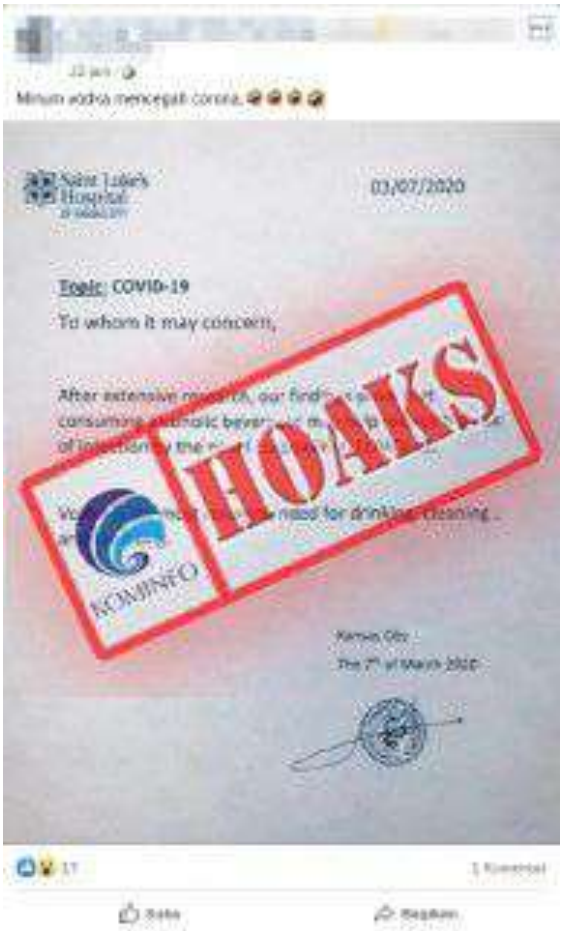
Hoaks

Link Counter :

https://www.snopes.com/fact-check/covid-19-found-in-toilet-paper/

Jumat, 13 Maret 2020

207. Minum Alkohol Bisa Kurangi Risiko Terkena Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa minum alkohol bisa kurangi risiko terinfeksi virus corona Covid-19. Postingan tersebut disertai foto yang menunjukkan surat edaran atas nama Saint Luke's Hospital Kansas City, salah satu rumah sakit di Amerika Serikat (AS).

Faktanya, dilansir dari health.detik.com pihak Saint Luke's Hospital menegaskan bahwa minum alkohol dapat menurunkan risiko terinfeksi virus Corona adalah tidak benar. Saint Luke's Hospital juga membantah surat edaran tersebut. Saint Luke's Hospital menyebut apa yang seharusnya dilakukan orang-orang adalah menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan yang baik. Cara yang dianjurkan, seperti rutin cuci tangan pakai sabun, hindari orang sakit, jangan sentuh area wajah, dan tutup mulut saat batuk atau bersin.

Hoaks

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4935731/beredar-info-minum-alkohol-bisa-kurangi-risiko-kena-corona-ini-faktanya

https://turnbackhoax.id/2020/03/12/salah-minuman-beralkohol-bisa-mengurangi-risiko-infeksi-dari-novel-coronavirus-covid-19/

https://www.facebook.com/saintlukeskc/posts/2888755154540009?__tn__=-R

Jumat, 13 Maret 2020

206. Urin dan Kotoran Sapi Jadi Obat Virus Corona



Penjelasan :

Beredar dalam beberapa hari terakhir klaim yang menyebutkan bahwa urin dan kotoran sapi bisa obati penyakit virus corona 2019.

Menurut Health Analytic Asia, platform kolaborasi berita kesehatan yang dibuat oleh para jurnalis dan dokter di India, klaim tersebut tidak memiliki dasar ilmiah. Para dokter telah mengkonfirmasi bahwa kotoran serta urin sapi tidak mengandung obat dan belum pernah diresepkan sebagai obat. Kotoran dan urin sapi pun tidak dapat menyembuhkan Covid-19 karena belum ada satupun ilmuwan yang membuat pernyataan semacam itu. Dikutip dari cekfakta.tempo.co Menteri Kesehatan India, Harsh Vardhan, juga mengatakan bahwa klaim semacam itu dari seseorang yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tidak perlu didukung.

Hoaks

Link Counter :

https://www.ha-asia.com/cow-urine-cow-dung-cannot-cure-coronavirus-as-claimed-by-assam-bjp-leader/
https://cekfakta.tempo.co/fakta/666/fakta-atau-hoaks-benarkah-urin-dan-kotoran-sapi-bisa-obati-penyakit-virus-corona-2019
https://turnbackhoax.id/2020/03/12/salah-politisi-india-sarankan-urin-dan-kotoran-sapi-jadi-obat-virus-corona/

Jumat, 13 Maret 2020

205. RI Incar Dana IMF untuk Mengatasi Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, dalam narasinya menyatakan "Kemarin sok2an bebas coronyaa Giliran IMF Cairkan Duit Utk Negara Yg Kena Virus Coro.. Die Maju Ngantri Paling Depan".

Faktanya, Juru Bicara Presiden RI, Fadjroel Rachman menyatakan bahwa klaim diumumkannya pasien positif Virus Corona untuk mengincar dana pinjaman dari IMF tidak benar. Menurut Fadjroel, sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk melindungi setiap warga negaranya sesuai konstitusi dan UUD 1945 dari segala macam bencana, termasuk wabah penyakit.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4200290/cek-fakta-ri-incar-dana-imf-untuk-mengatasi-virus-corona-ini-faktanya

Jumat, 13 Maret 2020

204. 5 Wilayah di Jakarta Rawan Penyebaran Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp tentang arahan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan tentang 5 wilayah di DKI Jakarta berpotensi rawan virus corona.

Dilansir dari liputan6.com, kabar tentang 5 wilayah di Jakarta rawan penyebaran Covid-19 ternyata tidak benar. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Catur Laswanto memastikan pesan tersebut hoaks, alias bohong. Kabar tersebut diduga berasal dari sumber yang tidak terverifikasi. Narasi yang disampaikan dalam pesan berantai tersebut tidak sesuai dengan fakta sebenarnya.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4200521/cek-fakta-5-wilayah-di-jakarta-diklaim-berpotensi-rawan-covid-19-ini-faktanya

https://www.liputan6.com/news/read/4200429/viral-5-wilayah-di-jakarta-pusat-penyebaran-corona-pemprov-dki-itu-hoaks

Jumat, 13 Maret 2020

203. 25 Pasien Corona di Bali Meninggal



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi keterangan bahwa 25 pasien virus corona di Bali meninggal.

Faktanya, kabar 25 pasien Corona di Bali meninggal adalah salah karena terjadi kesalahan pemahaman dari sumber berita yang dicantumkan. Maksud dari artikel berita adalah pasien yang meninggal adalah berjumlah satu orang dan dia adalah pasien kasus 25, bukan 25 pasien meninggal di Bali karena corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4934606/pasien-corona-kasus-25-meninggal-dunia-di-rsup-sanglah-bali

https://turnbackhoax.id/2020/03/12/salah-corona-mengganas-sudah-25-pasien-di-bali-wafat/

Jumat, 13 Maret 2020

202. Foto Penampakan Wujud Virus Corona Setelah Diperbesar 2600 Kali



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial, sebuah foto yang diklaim sebagai wujud penampakan dari Virus Corona setelah diperbesar 2600 kali.

Dilansir dari medcom.id, foto yang mengklaim bahwa wujud Virus Corona setelah diperbesar 2600 kali adalah tidak benar. Foto tersebut adalah seekor kumbang moncong yang bernama latin Elaeidobius kamerunicusdari famili Curculionoidea. Foto tersebut juga pernah diunggah di akun Twitter @helios_en pada, Rabu 26 Februari 2020. Pemilik akun tersebut mengunggah foto seekor serangga yang mirip dengan gambar yang diklaim sebagai Virus Corona setelah diperbesar 2600 kali.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdO3Vpk-foto-penampakan-wujud-virus-korona-setelah-diperbesar-2600-kali-ini-faktan

https://twitter.com/helios_en/status/1232370288995766273

Kamis, 12 Maret 2020

201. Colloidal Silver (Koloid Perak) Dapat Menyembuhkan Bahkan Membunuh Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah gagasan bahwa koloid perak (Colloidal Silver) dapat menjadi obat virus Corona. Perak koloid adalah partikel kecil dari logam yang tersuspensi dalam cairan. Minuman ini diklaim mampu mengobati semua jenis penyakit, mampu berperan sebagai antiseptik, dan membantu sistem kekebalan tubuh termasuk membunuh virus Corona.

Faktanya, gagasan tersebut telah dibantah oleh Otoritas Kesehatan Amerika Serikat bahwa tidak ada bukti jenis perak ini efektif untuk kondisi kesehatan apapun. CNN Internasional melalui akun Twitternya juga menginformasikan bahwa tidak ada bukti bahwa Colloidal Silver atau koloid perak dapat melindungi kita dari virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.kompas.com/global/read/2020/03/09/063955370/6-mitos-tentang-pencegahan-virus-corona-yang-perlu-anda-tahu?page=3
https://twitter.com/cnni/status/1235249663357448192

Kamis, 12 Maret 2020

200. Jutaan Masker Bekas Asal China Mengandung Virus Corona Dikemas Ulang



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi klaim tentang jutaan masker bekas asal China mengandung Virus Corona baru (Covid-19) dikemas ulang di gudang Sidoarjo lalu dijual kembali. Postingan tersebut dikaitkan dengan artikel berjudul "Jutaan Masker Impor dari China di Gudang Sidoarjo Di-repacking Lalu Dijual".

Faktanya, setelah ditelusuri lebih lanjut artikel terkait tidak ada menyebutkan keterangan yang menyatakan masker tersebut bekas dan mengandung Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4199513/cek-fakta-jutaan-masker-bekas-asal-china-mengandung-virus-corona-dikemas-ulang-simak-faktanya

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4931184/jutaan-masker-impor-dari-china-di-gudang-sidoarjo-di-repacking-lalu-dijual

Kamis, 12 Maret 2020

199. Tes Air Liur Khusus untuk Penumpang dari Indonesia di Bandara Singapura



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa pemerintah Singapura memberlakukan tes air liur khusus kepada setiap penumpang dari Indonesia yang mendarat di Bandara Changi, Singapura.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Pensosbud KBRI Singapura, Ratna Lestari KF memastikan pesan tersebut adalah hoaks. Pihaknya sudah melakukan pengecekan ke Airlines dan tidak ada pemeriksaan air liur kepada seluruh penumpang pesawat.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/kbrisingapura/status/1237932493019340801
https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-tak-benar-ada-cek-air-liur-terkait-corona-di-bandara-changi-1t0Rlaxmbei
https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-turis-indonesia-harus-tes-air-liur-di-bandara-changi-singapura.html

Kamis, 12 Maret 2020

198. Wapres KH.Ma'ruf Amin Mengungkapkan bahwa Susu Kuda Liar dapat Menangkal Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial caption netizen terkait pernyataan Wapres KH.Ma'ruf Amin yang mengatakan bahwa susu kuda liar bisa menangkal Virus Corona. Dalam caption netizen tersebut menuliskan "Barusan bilang Indonesia bebas Corona karena doa qunut para kyai. Ternyata doanya ga sukses sekarang berganti mengimani susu kuda liar sbg penangkal coronavirus".

Faktanya, bahwa netizen tersebut tidak membaca tulisan berita yang di share media secara utuh dan membuat kesimpulan bahwa pernyataan Wapres tersebut adalah pernyataan resmi. pernyataan Wapres KH. Ma'ruf Amin tersebut hanyalah sebuah candaan disela-sela pemberian sambutan di acara Musyawarah Nasional V Asosiasi DPRD Kota Seluruh Indonesia (Adeksi) di Hotel Lombok Raya, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pernyataan tersebut bukanlah pernyataan resmi beliau disela sela acara tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200311170241-20-482556/canda-wapres-sebut-susu-kuda-liar-bisa-tangkal-virus-corona

Kamis, 12 Maret 2020

197. Karyawan Meninggal karena Corona, Nokia Sterilisasi Kantornya di Menara Mulia



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi adanya rencana tindakan disinfeksi di Kantor Nokia, Gedung Mulia Jakarta Selatan. Dalam pesan tersebut disinfeksi dilakukan setelah seorang karyawan Nokia meninggal karena Virus Corona, yang dimaksudkan dalam pesan tersebut meninggal dengan kondisi demam dan muntah.

Dilansir dari kumparan.com, pihak Nokia pun memberikan klarifikasi dengan membantah bahwa salah satu karyawan yang meninggal pada 10 Maret lalu disebabkan oleh Virus Corona. Nokia mengaku telah melakukan pemeriksaan yang ketat bersama otoritas kesehatan dan hasilnya tidak berhubungan dengan virus corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://kumparan.com/kumparantech/nokia-bantah-karyawan-di-jakarta-meninggal-akibat-virus-corona-1t0OCj2oxDo
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNG4Xorb-karyawan-meninggal-karena-korona-nokia-sterilisasi-kantornya-di-jakarta
https://www.liputan6.com/tekno/read/4199574/nokia-bantah-ada-karyawan-di-indonesia-meninggal-karena-virus-corona

Kamis, 12 Maret 2020

196. Takut Corona, Warga Tiongkok Berebut Al Quran untuk Dipelajari



Penjelasan :

Diunggah pada platform sebuah video yang memperlihatkan beberapa kerumunan orang yang sedang berebut sebuah buku, dan pada narasinya disebutkan bahwa video tersebut adalah warga Tiongkok yang berebut Al Quran dan ingin mempelajari karena takut akan Virus Corona.

Faktanya menurut penelusuran yang dilakukan Cek Fakta medcom.id, diketahui bahwa video tersebut tidak berkaitan dengan peristiwa Virus Corona saat ini, bahkan video tersebut merupakan video tahun 2013 yang diunggah kembali. Menurut artikel yang ditulis Jarbas Aragon pada situs gospelprime.com, peristiwa pada video tersebut adalah warga Tiongkok yang baru mendapatkan Al Kitab.

Disinformasi

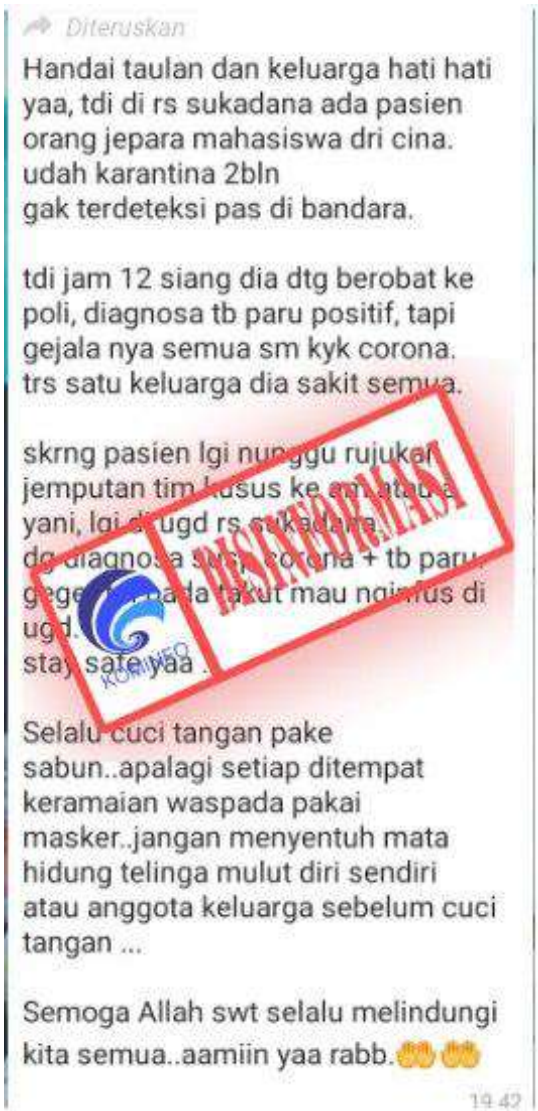
Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Dkq7JmZN-cek-fakta-takut-korona-warga-tiongkok-mulai-belajar-alquran-faktanya

https://www.gospelprime.com.br/video-biblia-igreja-perseguida-china/

Kamis, 12 Maret 2020

195. Pasien RSUD Sukadana Suspect Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi adanya Pasien RSUD Sukadana suspect Corona. Dalam pesan tersebut dijelaskan seorang mahasiswa asal Lampung Timur yang baru pulang dari China mempunyai gejala penyakit mirip seperti Virus Corona.

Faktanya, Kepala Dinas Kesehatan Lampung Timur dr.Nanang Salman Saleh menyatakan bahwa informasi tentang adanya warga Lampung Timur terserang Virus Corona tidak benar. Adapun dari hasil pemeriksaan rontgen dan laboratorium, dr.Wayan Widyana selaku Direktur RSUD Sukadana menjelaskan bahwa mahasiswa tersebut didiagnosa menderita TBC dan demam berdarah dengue (DBD).

Disinformasi

Link Counter :

https://radarlampung.co.id/2020/03/03/pesan-berantai-ada-warga-terkena-virus-corona-di-lamtim-ini-penjelasannya/

https://radarlampung.co.id/2020/03/09/diisukan-terkena-corona-dan-dirawat-di-rs-warga-lamtim-sudah-diperbolehkan-pulang/

Rabu, 11 Maret 2020

194. Daniel Radcliffe 'Harry Potter' Terinfeksi Corona



Penjelasan :

Telah beredar postingan Tweet di media sosial Twitter dari akun salah satu media Internasional yang menyebutkan bahwa aktor film Harry Potter, Daniel Radcliffe positif terjangkit Virus Corona.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari indozone.id, ternyata isi dalam cuitan itu tidak benar sama sekali alias hoaks. Akun yang mengunggah berita tersebut bukanlah akun resmi dari media Internasional tersebut, melainkan akun palsu. Akun tersebut memakai logo media terkait dan menautkan link yang saat diklik akan menuju sebuah situs yang sudah tidak aktif sejak tahun 2017. Rumor Daniel yang terinfeksi Virus Corona ini juga dibantah oleh perwakilan Daniel. Media-media yang sempat meretweet cuitan tersebut pun ikut meminta maaf karena dengan mudahnya menyiarkan kabar yang belum tentu kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :

https://www.indozone.id/news/8Js9pY/cek-fakta-benarkah-daniel-radcliffe-harry-potter-terinfeksi-corona/read-all

https://www.kompas.tv/article/70725/hoax-daniel-radcliffe-harry-potter-terkena-virus-corona

https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20200311114832-33-144012/daniel-harry-potter-radcliffe-positif-corona

Rabu, 11 Maret 2020

193. Imbauan Antisipasi Rampok di Tengah Wabah Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi imbauan agar waspada terhadap perampokan bermodus petugas kebersihan yang mendatangi rumah warga dengan alasan program pemerintah untuk semprot kuman agar steril.

Faktanya menurut Cek fakta Liputan6.com, pesan berantai berisi imbauan aksi perampokan di tengah mewabahnya virus corona diduga berasal dari sumber yang tidak terverifikasi.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4198639/cek-fakta-pesan-berantai-waspada-rampok-di-tengah-wabah-corona-ini-faktanya

Rabu, 11 Maret 2020

192. Ramalan Tahun 2016 Terkait Virus Corona



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang diunggah pada tahun 2016 berisi ramalan bahwa awal tahun 2020 akan ada Virus dari China dan menyerang hampir sepertiga manusia di bumi.

Faktanya, postingan tersebut hanyalah editan belaka dengan mengubah tanggal posting beserta isinya yang seolah-olah postingan tersebut sudah lama dibuat sebelum terjadinya wabah Virus Corona. Hasil penelusuran dari detik.com, menurut pemosting bahwa hal tersebut dibuat agar terlihat keren.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4932328/ramai-postingan-santri-soal-virus-corona-sejak-2016-ramalan-atau-editan

https://bukamatanews.id/2020/03/10/pria-ini-sudah-ramal-virus-corona-sejak-2016-ternyata-begini-faktanya/

Rabu, 11 Maret 2020

191. Guru di Mentari International School Diduga Terjangkit Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial tangkapan layar dari tayangan berita yang menyiarkan bahwa Mentari International School (MIS) meliburkan para Siswa dan Guru karena diduga ada yang terjangkit Virus Corona.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Kepala Sekolah Mentari International School, A. Songky Widya Ananta memberikan klarifikasi yang menyebutkan bahwa benar jika sekolah tempat ia bekerja diliburkan selama empat hari berturut-turut. Namun, hal itu dilakukan bukan karena terdapat wabah COVID-19, melainkan karena akan dilakukan pembersihan dan disinfeksi secara menyeluruh. Terdapat 5 point yang ditegaskan oleh pihak MIS, salah satunya adalah " TIDAK ADA murid ataupun guru/staf sekolah Mentari yang menjadi suspek ataupun terindikasi terjangkit virus corona". Berdasarkan klarifikasi tersebut dapat dipastikan bahwa tuduhan yang menyebut terdapat Siswa atau Guru di MIS yang terjangkit Virus Corona telah terbantahkan.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.suara.com/news/2020/03/10/131011/cek-fakta-benarkah-ada-siswa-positif-virus-corona-di-misb

https://turnbackhoax.id/2020/03/09/berita-klarifikasi-mentari-international-school-tentang-pemberitaan-terinfeksi-covid-19/

https://www.instagram.com/p/B9Tw5pSghVa/

Selasa, 10 Maret 2020

190. Pesan Berantai Berisi Pencegahan Virus Corona yang Mengatasnamakan UNICEF



Penjelasan :

Beredar pesan berantai mengatasnamakan UNICEF (*United Nations International Children Education Fund*) yang kemudian disebarkan di media sosial terkait tips pencegahan Virus Corona.

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh Cek Fakta Liputan6.com ditemukan adanya artikel yang membantah kebenaran pesan berantai tersebut, salah satunya adalah thequint.com dengan judul artikel "*Message on Coronavirus (COVID-19) Neither From UNICEF Nor Accurate*". Dalam artikel itu dijelaskan bahwa pesan berantai yang tersebar bukan berasal dari UNICEF, melainkan diduga berasal dari sumber yang tidak terverifikasi. Adapun pedoman pencegahan Covid-19 yang dikeluarkan UNICEF diunggah pada situs resmi UNICEF, unicef.org dengan judul "*Coronavirus disease (COVID-19): What parents should know*".

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4197676/cek-fakta-hoaks-unicef-kirim-pesan-berantai-berisi-pencegahan-virus-corona

https://www.tribunnews.com/internasional/2020/03/05/beredar-di-whatsapp-pesan-hoax-virus-corona-yang-mengatasnamakan-unicef-ini-fakta-fakta-sebenarnya?page=all

Selasa, 10 Maret 2020

189. Pasien Corona Masuk RSUD Cibabat Cimahi



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa ada seorang pasien yang disebut terinfeksi Virus Corona di RSUD Cibabat, Cimahi.

Faktanya, informasi tersebut adalah keliru. Menurut penjelasan dari Plt Direktur Utama RSUD Cibabat, dr. Reri Marliah, bahwa betul ada yang ditangani, tapi bukan *suspect* Corona Virus. Pasien diterima pertama kali di IGD RSUD Cibabat pada Jumat, 6 Maret 2020 dengan gejala yang dialami batuk dan pilek seperti Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Setelah dilakukan screening, dari 5 indikator gejala Corona Virus, tidak sampai 5 gejala yang terisi. Jadi, bukan *suspect* Corona dan tidak dirujuk ke Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) juga.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/5182198957792 68?__tn__=-R

https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01348126/rsud-cibabat-cimahi-terima-satu-pasien-bergejala-corona-covid-19-pasien-pernah-kontak-dengan-turis-jepang?

Selasa, 10 Maret 2020

188. Dipimpin Pak Jokowi Menghadapi Corona Serasa Hanya Menghadapi Demam



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook dengan narasi "ALHAMDULILLAH..!KITA TINGGAL DI INDONESIA!DI PIMPIN PAK JOKOWI MENGHADAPI CORONA SERASA HANYA MENGHADAPI DEMAM SEHABIS MAIN HUJAN2AN".

Faktanya, setelah ditelusuri klaim Jokowi menghadapi Virus Corona seperti menghadapi demam tidak terbukti. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menghadapi Virus Corona. Mulai dari menghentikan penerbangan dari dan ke Tiongkok, pelarangan sementara impor dari Tiongkok, dan mengatur ulang pemberian visa hingga menyiapkan rumah sakit untuk menangani pasien terkonfirmasi positif Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4197722/cek-fakta-langkah-jokowi-hadapi-virus-corona-seperti-tangani-demam-ini-faktanya

https://www.liputan6.com/news/read/4173262/jokowi-beberkan-upaya-pemerintah-hadapi-virus-corona

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200127132629-20-469043/jokowi-kita-sudah-waspada-dan-siaga-hadapi-virus-corona

Selasa, 10 Maret 2020

187. RSUD Setjonegoro Wonosobo Rawat Pasien Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pemberitaan pada media sosial yang menyebutkan adanya pasien Covid-19 atau Virus Corona yang sedang dalam perawatan di RSUD Setjonegoro Wonosobo, pemberitaan tersebut disertai foto yang menampilkan dua orang petugas rumah sakit dengan memakai pelindung diri sedang mengeluarkan pasien di dalam ambulans.

Faktanya Direktur Utama RSUD Setjonegoro Wonosobo, Danang Sananto membantah kabar tersebut. Danang menjelaskan kepada awak media bahwa, kabar di media sosial tentang adanya pasien Virus Corona yang dirawat di RSUD Setjonegoro adalah tidak benar. Mengenai adanya pasien yang mengalami gejala-gejala mirip Covid-19 telah diperiksa oleh dokter spesialis paru dan hasilnya ditemukan tanda-tanda terpapar Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://republika.co.id/berita/q6xlnp409/rsud-setjonegoro-wonosobo-bantah-rawat-pasien-positif-corona

Selasa, 10 Maret 2020

186. Pangeran Uni Emirat Arab Dikabarkan Positif Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari sebuah artikel yang memberi kabar bahwa Pangeran Uni Emirat Arab (UEA), Mohamed bin Zayed, positif terinfeksi Virus Corona sejak Rabu, 4 Maret 2020.

Faktanya kabar tersebut tidak benar. Dikutip dari cekfakta.tempo.co, tidak ditemukan informasi bahwa Pangeran Mohamed bin Zayed positif terinfeksi Virus Corona atau Covid-19 sejak 4 Maret 2020. Sebaliknya, sejak Februari hingga 8 Maret 2020, dalam pemberitaan maupun tweet yang diunggahnya, Pangeran Mohamed bin Zayed masih aktif beraktivitas, terutama dalam mengatasi penularan Virus Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/658/fakta-atau-hoaks-benarkah-pangeran-uni-emirat-arab-positif-terinfeksi-virus-corona-pada-awal-maret-2020

https://turnbackhoax.id/2020/03/09/salah-pangeran-uni-emirat-arab-dikabarkan-positif-virus-corona/

Senin, 9 Maret 2020

185. Ada Pasien Corona di RS Siti Asiyah Lubuklinggau



Penjelasan :

Warga Kota Lubuklinggau dihebohkan beredarnya pesan berantai berisi informasi adanya pasien positif Corona. Dalam pesan itu disebutkan bahwa pasien berobat ke RS Siloam dan dipindahkan ke AR Bunda dan kemudian dipindahkan ke RS Siti Aisyah.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut langsung dibantah oleh Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Lubuklinggau, Cikwi Faris. Cikwi Faris menyampaikan sudah menghubungi Direktur Rumah Sakit Siti Aisyah Lubuklinggau untuk memastikan informasi tersebut dan ternyata informasi adanya pasien Corona tersebut tidak benar alias hoaks. Ia pun mengimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan berita-berita bohong.

Hoaks

Link Counter :

https://sumsel.tribunnews.com/2020/02/17/dinkes-lubuklinggau-pastikan-hoax-pesan-beratai-pasien-virus-corona-di-rs-siti-asiyah

https://www.linggaupos.co.id/beredar-pesan-berantai-ada-pasien-corona-di-rs-lubuklinggau-dr-charly-hoax/?fbclid=IwAR1RBUKOmR-i-4ttHoeuk4gKo5n8pT4rvrpR0AJLMyejV7wUkvdmsdt1-fI

Senin, 9 Maret 2020

184. Jackie Chan Terkena Virus Corona



Penjelasan :

Belum lama beredar isu bahwa aktor legendaris Jackie Chan dikabarkan terjangkit Virus Corona. Ia bahkan disebut-sebut sedang menjalani karantina untuk menyembuhkan Virus Corona.

Faktanya, Jackie Chan melalui akun Instagram miliknya membantah bahwa dirinya dikarantina. Ia memastikan saat ini kondisinya dalam keadaan sehat. *"Terima kasih atas perhatian semua orang! Saya aman dan kuat, dan sangat sehat. Tolong jangan khawatir, saya tidak dalam karantina. Saya harap semua orang juga selalu aman dan sehat"* tulis Jackie diakhir keterangan unggahannya. Postingan tersebut sekaligus membantah rumor yang beredar bahwa dirinya dikarantina karena terinfeksi Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B9EUcdpIVsc/?igshid=k78veusq746k&fbclid=IwAR3rRHL3BYrxwa8n7vs28n6sEi_XHzvGQeDuTjGihVG7qQk7qEkhXu85OR8

https://www.kompas.com/hype/read/2020/02/28/095850266/jackie-chan-jawab-isu-dirinya-terkena-virus-corona

Senin, 9 Maret 2020

183. Sudah Ada yang Meninggal Karena Corona di Sukabumi



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan adanya seorang pasien yang meninggal dunia karena Virus Corona di Kota Sukabumi. Klaim tersebut mengacu kepada seorang pasien yang sakit sepulang dari Umroh di Mekkah.

Faktanya, informasi tersebut adalah keliru. Dilansir dari Kompas.com, hal tersebut dibantah langsung oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil. Beliau mengatakan bahwa "(Pasien Cianjur) Saya sampaikan, hasilnya negatif alhamdulillah. Untuk Sukabumi saya sudah cek lewat Walikota Sukabumi yang secara teknis ada di lapangan hasilnya negatif, bukan virus corona, tapi meninggalnya betul".

Disinformasi

Link Counter :

https://amp.kompas.com/regional/read/2020/03/03/18165911/pasien-di-cianjur-dan-sukabumi-meninggal-pemprov-jabar-pastikan-negatif

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/5177995658213012

Senin, 9 Maret 2020

182. Pasien Virus Corona di Rumah Sakit Wahidin Didampingi Gubernur



Penjelasan :

Beredar foto disertai keterangan terkait adanya pasien Virus Corona di Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo yang diklaim datang dengan didampingi oleh Gubernur Sulawesi Selatan, Nurdin Abdullah.

Faktanya, Kadis Kesehatan Provinsi Sulsel Muhammad Ichsan Mustari memastikan bahwa adanya pasien Virus Corona yang dirawat di Gedung Infeksi Center RSUP Wahidin Sudirohusodo, Makassar adalah hoaks. Ia juga menjelaskan jika keterangan dari foto yang beredar itu tidak benar. Foto tersebut merupakan momen ketika Gubernur Sulsel, Wali Kota Makassar dan Kadis Kesehatan Sulsel berkunjung ke Gedung Infeksi Centre RSUP Wahidin Sudirohusodo dalam rangka melihat kesiapan RS termasuk meninjau beberapa fasilitas yang ada.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.bonepos.com/2020/03/09/beredar-foto-pasien-diduga-virus-corona-di-rs-wahidin-sudirohusodo-ini-faktanya

Senin, 9 Maret 2020

181. Merokok, Salah satu solusi pencegahan Covid-19


WHO : Merokok, Salah satu solusi pencegahan Covid-19.

Di Indonesia, selain 60% dari rokok yang kita hisap adalah pajak untuk negara, ternyata perokok tidak disukai Covid-19.

Pro kontra merokok dan perokok tidak akan saya bahas disini, karena saya anggap kita sudah mafhum terkait hal tersebut. Kesehatan kita adalah tanggung jawab kita, dibalik semua kontroversi rokok ternyata kebiasaan merokok tersebut merupakan salah satu solusi dari WHO untuk antisipasi Covid-19.

Berikut saya nukilkan dari web WHO terkait Q&A (tanya jawab) terkait Covid-19 yang belum ketemu obatnya.

Penjelasan :

Telah beredar informasi di sebuah artikel dari salah satu situs daring dengan judul "WHO : Merokok, Salah satu solusi pencegahan Covid-19". Dalam artikel tersebut, tertulis bahwa "Di Indonesia, selain 60% dari rokok yang kita hisap adalah pajak untuk negara, ternyata perokok tidak disukai COVID-19." dan terdapat juga informasi yang seolah menyatakan, merokok adalah salah satu solusi dari World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia untuk mengantisipasi COVID-19.

Faktanya, dilansir dari Turnbackhoax.id, informasi tersebut dinyatakan tidak benar. Dikarenakan WHO tak pernah menyebut bahwa aktivitas merokok dapat menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh infeksi SARS-CoV-2 atau Virus Corona baru. Faktanya, memang benar bahwa artikel tersebut mengutip informasi yang dikeluarkan oleh WHO pada bagian Q&A. Namun, ternyata informasi tersebut telah dihapus dan diganti oleh WHO dengan informasi yang lebih valid. Dengan demikian, pernyataan tersebut telah mematahkan anggapan bahwa merokok dapat mencegah atau mengobati COVID-19, yang justru merokok bisa berbahaya bagi tubuh.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/03/08/salah-who-merokok-salah-satu-solusi-pencegahan-covid-19/
https://www.suara.com/news/2020/03/08/155839/cek-fakta-merokok-mampu-mencegah-virus-corona

Senin, 9 Maret 2020

180. Suspect Corona Sudah di RS Saleh Probolinggo



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah foto dengan narasi "Suspect Corona sudah di RS SALEH Probolinggo, Semoga kita diberi perlindungan".

Faktanya setelah ditelusuri, Polres Probolinggo Kota melalui akun media sosialnya menjelaskan bahwa terkait suspect Corona di RSUD Dr. Moch Saleh Kota Probolinggo adalah tidak benar atau hoaks. Foto tersebut merupakan simulasi penanganan dan kesiapsiagaan Kota Probolinggo bilamana ada suspect Corona agar dapat tertangani dengan baik.

Hoaks

Link Counter :

https://www.facebook.com/polrestaprobolinggo/photos/a.1409822089105741/2830696363684966/?type=3&theater

https://turnbackhoax.id/2020/03/08/salah-foto-suspect-corona-sudah-di-rs-saleh-probolinggo-semoga-kita-diberi-perlindungan/

https://portal.probolinggokota.go.id/index.php/k2/k2-category/1443-hoaks-ini-hanya-simulasi

Senin, 9 Maret 2020

179. Mencegah Virus Corona dengan Tito's Vodka



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter yang mengklaim bahwa minuman alkohol dengan merk Tito's Vodka dapat dijadikan sebagai pembersih tangan dan mencegah penyebaran Virus Corona.

Faktanya, dikutip dari snopes.com klaim tersebut tidak benar. *The Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) menulis bahwa orang dapat menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol dengan setidaknya mengandung 60% alkohol jika tidak tersedia sabun dan air. Namun kebanyakan vodka (termasuk Tito's Vodka) hanya mengandung 40%. Pihak Tito's Vodka melalui akun Twitter resminya pun menjelaskan bahwa produknya bukan pembersih tangan yang cocok.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.snopes.com/fact-check/hand-sanitizer-titos-vodka/

https://twitter.com/TitosVodka/status/1235620831222534145

Minggu, 8 Maret 2020

178. Nota Dinas Penanganan Pasien Suspect Virus Corona di RSUD Bengkalis



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat nota dinas penanganan pasien suspect virus Corona di RSUD Bengkalis. Surat nota dinas tersebut tertanggal 7 Maret 2020 dengan nomor surat /RSUD-WDP/II/2020.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari riauterkini.com Pelaksana Tugas (Plt) Direktur RSUD Bengkalis dr. Ersan Saputra TH mengatakan bahwa surat tersebut tidak benar atau hoaks. Sebab sejauh ini Ersan tidak pernah memerintahkan bawahannya untuk membuat surat tersebut. Diakui Ersan, saat ini pihaknya sedang melakukan proses pengobatan terhadap pasien laki-laki berumur sekitar 50 tahun asal Kecamatan Bantan, sempat bekerja di Malaysia mengalami infeksi paru-paru dan demam, akan tetapi bukan sehubungan dengan virus Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://www.riauterkini.com/sosial.php?arr=147950&judul=HOAX---Nota-Dinas-RSUD-Bengkalis-Ada-Pasien-Terpapar-Virus-Corona

https://riaukepri.com/2020/03/07/beredar-nota-dinas-penanganan-pasien-suspect-virus-corona-di-rsud-bengkalis-plt-direktur-itu-hoax/

Minggu, 8 Maret 2020

177. Konsumsi Babi Penyebab Masuknya Virus Corona Covid-19 ke Jakarta



Penjelasan :

Beberapa situs online diketahui mempublikasikan sebuah artikel dengan narasi bahwa konsumsi babi merupakan salah satu penyebab masuknya penyakit virus Corona 2019 (coronavirus disease 2019 atau Covid-19) ke Jakarta.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim tersebut keliru dan tidak berdasarkan penelitian dari para ahli terkait penularan Covid-19 yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, China, pada akhir Desember 2019 lalu. Covid-19 menyebar di Indonesia karena ada WNI yang melakukan kontak dengan warga negara asing yang sebelumnya telah terpapar Virus Corona 2019. Dilansir dari Harvard Health Publishing, Virus Corona 2019 tidak menular lewat konsumsi daging babi.

Hoaks

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/657/fakta-atau-hoaks-benarkah-konsumsi-babi-penyebab-masuknya-virus-corona-covid-19-ke-jakarta

Minggu, 8 Maret 2020

176. Corona Sudah Sampai di RSUD Leuwiliang



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang berisi informasi bahwa virus Corona telah sampai di daerah Leuwiliang dan pasiennya sedang dirawat di RSUD Leuwiliang.

Faktanya, Kapolsek Leuwiliang, AKP Ismet Inono mengatakan informasi yang beredar tersebut tidak benar alias hoaks. Berdasarkan hasil pengecekan yang dilakukan personil Polsek Leuwiliang, pasien adalah seorang pelajar dari salah satu Boarding School yang mengalami sakit demam, batuk dan pilek bukan diakibatkan virus corona Covid-19 . Pasien tersebut ditangani petugas medis RSUD Leuwiliang.

Hoaks

Link Counter :

http://mediapurnapolri.net/2020/03/07/berita-hoaxterkait-adanya-pemberitaan-medsos-seorang-pelajar-yang-terjangkit-virus-corona-di-rsud-leuwiliang/

https://www.radarbogor.id/2020/03/07/viral-kabar-pelajar-terjangkit-corona-di-rsud-leuwiliang-polisi-itu-hoaks/

Minggu, 8 Maret 2020

175. Turis China Tidak Masuk dalam Daftar Larangan Masuk dan Transit ke Indonesia



Penjelasan :

Beberapa akun media sosial Twitter dan Facebook diketahui telah mengunggah sebuah tautan artikel berita terkait kebijakan Pemerintah Indonesia yang melarang turis dan pendatang masuk serta transit dari wilayah sumber penyebaran virus corona (Covid-19). Akun-akun tersebut kemudian mempersoalkan kenapa turis China tidak masuk dalam larangan tersebut, sebab China dinilai merupakan sumber utama Virus Corona.

Faktanya pemerintah Indonesia telah melarang penerbangan dari China dan menangguhkan visa kedatangan warga negara China karena mewabahnya Virus Corona. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Retno Marsudi. Larangan juga berlaku untuk warga negara asing yang melakukan perjalanan ke Negeri Tirai Bambu.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200202155518-106-470916/wabah-corona-wn-china-dilarang-masuk-dan-transit-ke-ri

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4195625/cek-fakta-virus-corona-mewabah-wn-china-tidak-dilarang-masuk-indonesia-simak-faktanya

Sabtu, 7 Maret 2020

174. Beberapa Hewan Mati Mendadak di Cibarusah (Bekasi) Karena Corona



Penjelasan :

Beredar informasi adanya sejumlah hewan yang ditemukan mati mendadak di Cibarusah, Kabupaten Bekasi beberapa waktu lalu. Sebuah akun diketahui membagikan informasi tersebut dan mengaitkanya dengan Corona.

Faktanya, Dinas terkait telah datang ke lokasi untuk melakukan pengecekan dan uji cepat (rapid test) terhadap bangkai hewan tersebut. Kepala Seksi Pengamatan dan Pemberantasan Penyakit Hewan (P3H) Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi Dwiyan Wahyudiharto mengatakan, hasil yang didapat dari pemeriksaan uji cepat (rapid test) menunjukan seluruh hewan diduga mati akibat keracunan karena tidak ditemukan tanda-tanda penyakit menular. Hal ini sekaligus menjawab dugaan atau isu yang menyebutkan bahwa hewan-hewan tersebut mati akibat Corona atau flu burung sebagaimana yang sempat beredar.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/04/bukan-karena-flu-burung-dan-corona-ini-dugaan-banyaknya-hewan-mati-mendadak-di-bekasi

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/05/08512331/fakta-fakta-sejumlah-hewan-mendadak-mati-di-cibarusah-karena-keracunan?page=all

Sabtu, 7 Maret 2020

173. Nahkoda di Tanjung Priok Terindikasi Corona



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang mengatakan adanya nahkoda kapal CMA CGM Virginia di Pelabuhan Tanjung Priok, terindikasi virus Corona. Dalam pesan tersebut juga mengatakan adanya nahkoda asal Ukraina yang terinfeksi virus Corona.

Faktanya Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) Ditjen Perhubungan Laut Kemenhub, Ahmad menegaskan bahwa informasi adanya nakhoda kapal CMA CGM Virginia di Pelabuhan Tanjung Priok terindikasi virus Corona adalah tidak benar. Hasil pemeriksaan dikatakan bahwa Nakhoda kapal berkewargaan Ukraina tersebut tidak terindikasi virus Corona melainkan sakit flu biasa.

Hoaks

Link Counter :

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-nakhoda-terindikasi-corona-di-tanjung-priok.html

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4195980/kabar-nahkoda-kapal-virginia-di-tanjung-priok-terindikasi-virus-corona-hoaks

Jumat, 6 Maret 2020

172. Dua Warga Suspek Corona di Klaten



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa ada dua warga di Kecamatan Karangnongko dan Delanggu Klaten suspek virus Corona. Dalam pesan disebutkan bahwa informasi tersebut dari Dinas Kesehatan Klaten.

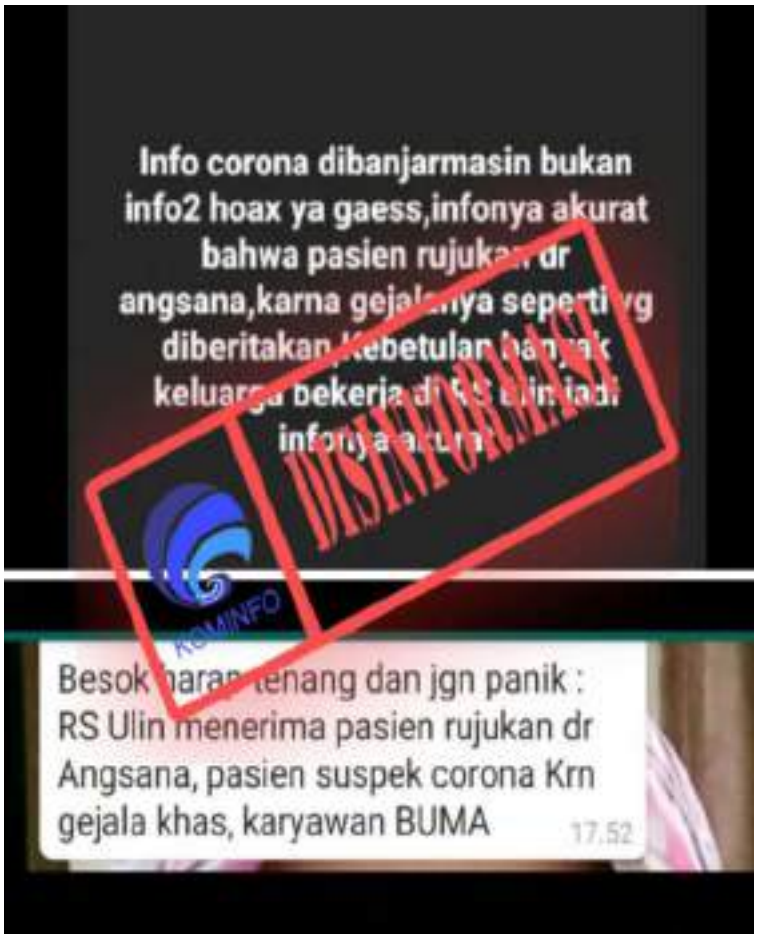
Faktanya setelah ditelusuri dari health.detik.com Kepala Dinas Kesehatan Pemkab Klaten, dr Cahyono Widodo mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Dinas Kesehatan tidak pernah menyatakan ada suspek virus Corona. Cahyono menghimbau kepada masyarakat agar tidak perlu panik soal virus Corona. Menurut Cahyono, untuk mengantisipasi Corona atau virus apapun masyarakat harus melakukan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Termasuk cuci tangan pakai sabun.

Hoaks

Link Counter :
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4927487/viral-2-suspek-corona-di-klaten-dinkes-pastikan-hoax?single

Jumat, 6 Maret 2020

171. Pasien Asal Angsana Suspect Corona di RSUD Ulin Banjarmasin



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial dan pesan Whatsapp, tentang pasien yang suspect Corona di RSUD Ulin Banjarmasin.

Faktanya, Dirut RSUD Ulin Banjarmasin, dr.Suciati didampingi Wakil Direktur RSUD Ulin Banjarmasin dr. Muhammad Isa melalui jumpa pers menyatakan bahwa pasien asal Kecamatan Angsana yang diduga terjangkit virus Corona dan dirujuk ke RSUD Ulin Banjarmasin tersebut negatif Corona. Setelah dilakukan pemeriksaan, ternyata pasien tersebut mengalami penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut).

Disinformasi

Link Counter :

https://kalselpos.com/2020/03/rsud-ulin-banjarmasin-bantah-adanya-pasien-corona/
https://tribratanewstanbu.kalsel.polri.go.id/2020/03/06/beredarnya-informasi-warga-angsana-terkena-virus-corona-kapolsek-angsana-himbau-warga-bijak-bermedia-sosial/

Jumat, 6 Maret 2020

170. Pasien RS Pasar Rebo Positif Virus Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp dengan narasi "Sekilas info di rumah sakit pasar rebo udah ada yang kena virus Corona .. dia orng pasar rebo barusan di kasih tau .. disuruh waspada kalo g bisa pke masker bisa pke tisu basah di panjangin".

Mengenai pesan berantai yang beredar tersebut, dikutip dari liputan6.com yang langsung menghubungi Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dwi Oktavia. Dwi memastikan kabar tersebut tidak benar, ia menegaskan tidak ada pasien positif corona di Rumah Sakit Pasar Rebo. Dilansir dari antara dengan judul artikel "PDP di RSUD Pasar Rebo baru pulang umrah" pihak RSUD Pasar Rebo menyebut saat ini telah mengawasi seorang pasien. Kesimpulannya, tidak ada pasien positif virus corona di RS Pasar Rebo namun ada seorang pasien yang berkategori Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang menjalani perawatan di RS Pasar Rebo.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4194942/cek-fakta-pasien-rs-pasar-rebo-terjangkit-virus-corona-ini-faktanya

Jumat, 6 Maret 2020

169. Rumah Sakit Meuraxa Sudah Ada Pasien Virus Corona



Beredar tangkapan layar sebuah grup WhatsApp yang menyebutkan bahwa di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh sudah ada pasien Virus Corona. Salah seorang anggota dalam grup WhatsApp itu mengaku bekerja di Rumah Sakit Meuraxa dan menyebutkan pasien tersebut sudah dirujuk ke Rumah Sakit Zainal Abidin, Banda Aceh.

Faktanya, pihak Rumah Sakit Meuraxa melalui akun Instagram resminya membantah adanya isu tersebut. Kabar adanya pasien Virus Corona adalah tidak benar atau hoaks. Tim siber Polda Aceh sedang melacak penyebar hoaks terkait adanya pasien Virus Corona di Banda Aceh. Polisi meminta masyarakat tidak mudah percaya pada informasi yang belum jelas kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :
https://news.detik.com/berita/d-4926964/polda-aceh-lacak-penyebar-hoax-adanya-pasien-virus-corona-di-tanah-rencong
https://www.instagram.com/p/B9UCRpuH2CG/

Kamis, 05 Maret 2020

168. Warga Pamekasan Tersuspect Virus Corona



Telah beredar di sejumlah media sosial surat edaran perihal tindakan penyebaran virus corona tertanggal 3 Maret 2020 dengan nomor surat 267/02.06/Yankes/III/2020 yang menyebutkan bahwa salah seorang warga Pamekasan tersuspect Covid-19.

Faktanya, Plt Kepala Dinas Kesehatan Pamekasan (Kadinkes Pamekasan), dr Farid Anwar menegaskan bahwa warga Pamekasan yang disebut virus corona dalam surat edaran tersebut adalah hoaks. Dalam surat edaran itu, yang dinilai hoaks adalah, disebutkan bahwa jumlah warga Jawa Timur yang suspect virus Corona sebanyak 65 orang. Dari jumlah warga tersebut ada warga Pamekasan, sedangkan di Pamekasan sendiri belum pernah ada kasus pasien tersuspect virus Corona. Adapun dr Farid Anwar mengaku belum menerima surat resmi dari PMI. sehingga surat tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :
https://www.timesindonesia.co.id/read/news/254568/soal-surat-edaran-virus-corona-dari-pmi-plt-kadinkes-pamekasan-hoaks

Kamis, 05 Maret 2020

167. Warga Kaliajir Positif Virus Corona



Beredar pesan berantai di Whatsapp informasi yang mengatakan adanya warga kaliajir, Banjarnegara positif terkena Virus Corona. Pada pesan menyebutkan alamat warga yang diisukan terkena Virus Corona, yaitu di RT 05/RW 05 Desa Kaliajir Kecamatan Purwanegara.

Faktanya dilansir dari jateng.suara.com, klaim yang menyebutkan adanya warga Kaliajir RT 05 RW 05 yang positif Corona tidak tepat, sebab menurut Satam selaku Sekretaris Desa Kaliajir mengatakan jika di Desa Kaliajir tidak ada RW 05 dan tidak ada warga yang baru pulang dari luar negeri. Terkait informasi tersebut Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Ery Rosita mengonfirmasikan ke otoritas RSUD Margono Purwokerto dan dipastikan bahwa rumah sakit itu tidak menangani pasien suspect Corona dari Desa Kaliajir, Banjarnegara.

Hoaks

Link Counter :
https://jateng.suara.com/read/2020/03/04/214625/isu-warga-kaliajir-positif-virus-corona-pemkab-banjarnegara-pastikan-hoaks
https://banyumas.tribunnews.com/2020/03/04/pasien-asal-kaliajir-positif-corona-rsud-margono-purwokerto-pastikan-hoaks-ini-info-sebenarnya?page=all

Kamis, 05 Maret 2020

166. Seorang Wanita Terinfeksi Virus Corona di Kupang, NTT



Telah beredar pesan berantai WhattsApp yang mengatakan bahwa seorang wanita terpapar Virus Corona yang diarahkan ke RS Johanes Kupang. Dalam pesan tersebut juga terdapat nama, umur dan alamat korban secara lengkap.

Faktanya dalam akun Facebook milik Rumah Sakit Johanes Kupang membuat klarifikasi yang mengatakan bahwa ada pasien positif Covid-19 di RSUD Johannes Kupang itu tidak benar.

Wanita yang diklaim terkena Virus Corona juga melaporkan kejadian ini ke pihak kepolisian atas pencemaran nama baik. Hingga saat ini Kasubdit V *Cyber Crime* Dit Reskrimsus Polda Nusa Tenggara Timur, Kompol Fisie Rahmat Putra menuturkan masih memeriksa sejumlah saksi dan mengumpulkan beberapa keterangan untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Hoaks

Link Counter :
https://www.facebook.com/rsud.kupang.3/posts/232668827916237
https://kupang.kompas.com/read/2020/03/04/21133281/diisukan-terpapar-virus-corona-warga-ntt-polisikan-akun-medsos?page=allb

Kamis, 05 Maret 2020

165. 7 Warga Kalbar Ditolak di PLBN Entikong karena Virus Corona



Beredar sebuah kabar di sosial media yang menyebutkan 7 warga Kalimantan Barat ditolak di PLBN Entikong terkait virus corona.

Setelah ditelusuri, kabar tersebut tidaklah benar atau hoaks. Dikutip dari antaranews.com Kapolsek Entikong, AKP Novrial Alberti Kombo, membantah postingan di media sosial yang menyebutkan tujuh orang ditolak gegara virus Corona (Covid-19). Ia menegaskan bahwa pihaknya telah melakukan penyidikan Ia menghimbau kepada masyarakat agar selalu melihat media massa yang jelas dan terverifikasi, bukan percaya pada media sosial.

Hoaks

Link Counter :
https://kalsel.antaranews.com/nasional/berita/1334294/tidak-ada-warga-kalbar-ditolak-di-plbn-entikong-terkait-covid-19?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews
https://kumparan.com/hipontianak/soal-7-warga-ditolak-masuk-di-perbatasan-malaysia-kapolsek-entikong-itu-hoaks-1sxT7v987ax
https://news.okezone.com/read/2020/03/04/340/2177774/heboh-7-orang-ditolak-di-plbn-entikong-karena-korona-ini-faktanya

Kamis, 05 Maret 2020

164. Orang yang Bergolongan Darah O Lebih Rentan Terinfeksi Virus Corona



Telah beredar artikel yang dimuat oleh sebuah situs daring dengan judul artikel "Orang yang Bergolongan Darah O Lebih Rentan Terinfeksi Virus Corona, Ini Penjelasannya". Dalam artikel tersebut dijelaskan beberapa faktor yang menyebabkan golongan darah O lebih rentan terkena virus.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi dalam artikel tersebut adalah keliru. Dilansir dari laman situs Liputan6.com, kabar tentang orang dengan golongan darah O rentan terjangkit Virus Corona ternyata tidak benar. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH., MMB membantah kabar tersebut. Dia menyebut bahwa kabar orang dengan golongan darah O rentan terjangkit Virus Corona adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4193810/cek-fakta-hoaks-golongan-darah-o-rentan-terjangkit-virus-corona?utm_term=Autofeed&utm_campaign=Echobox&utm_medium=Social&utm_source=Twitter#Echobox=1583322093

Kamis, 05 Maret 2020

163. Pasien Rujukan dari Padang Sidempuan ke RSUP Adam Malik Medan Positif Corona



Beredar postingan di media sosial yang menyebutkan terdapat 3 orang pasien baru menderita Virus Corona (COVID-19) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Haji Adam Malik Medan. Dalam postingan yang beredar dituliskan, satu dari pasien tersebut berasal dari Padang Sidempuan dan diketahui baru saja pulang dari Singapura.

Faktanya, pihak RSUP Adam Malik Medan membantah ada seorang warga berasal dari Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara terinfeksi Virus Corona. RSUP Adam Malik menyatakan, hingga kini tidak ada pasien terduga Virus Corona yang dirawat di tempat itu. Koordinator COVID-19 RSUP Adam Malik, Ade Rahmaini dalam konferensi pers di Medan mengakui sudah ada empat orang dirujuk ke RSUP Adam Malik terkait dengan dugaan COVID-19. Namun, setelah dilakukan pemeriksaan, mereka dinyatakan tidak terindikasi Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.suara.com/news/2020/03/04/133619/kabar-warga-padang-sidempuan-dirawat-karena-virus-corona-ini-faktanya
https://regional.kompas.com/read/2020/03/04/15404951/tak-mengarah-ke-virus-corona-4-warga-dipulangkan-dari-rsup-haji-adam-malik

Rabu, 4 Maret 2020

162. Virus Corona Sudah Masuk di Alas Sumbawa



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook bahwasanya virus Corona sudah masuk ke Sumbawa.

Faktanya informasi tersebut tidak benar. Sekretaris Daerah (SEKDA) Sumbawa Drs. H. Hasan Basri, M.M menjelaskan bahwa dari hasil pemeriksaaan laboratorium dari Puskesmas Alas Barat pada turis Rusia tidak ada tanda-tanda mengidap infeksi virus Corona melainkan terjadinya masalah pada pencernaan.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.facebook.com/infopoldantb/posts/3028327050545188

https://www.nusramedia.com/kesehatan/isu-corona-di-sumbawa-sekda-imbau-masyarakat-tenang-16185.html

Rabu, 4 Maret 2020

161. Dua Orang Pasien di RSUD Tangerang di Isolasi dan Satu Orang Meninggal karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter, postingan yang mengatakan adanya dua orang pasien di RSUD Tangerang diisolasi dan satu orang meninggal karena Virus Corona.

Faktanya, Direktur Rumah Sakit Umum Tangerang, Naniek Isnaini memastikan bahwa postingan tersebut tidak benar atau hoaks, karena tidak ada satu orang pun yang terinfeksi Virus COVID-19 dan dirawat di Rumah Sakit Umum Tangerang. Ia mengungkapkan bahwa informasi yang benar adalah pemantauan tujuh warga yang baru pulang dari negara terjangkit oleh Petugas Kesehatan atau Puskesmas karena belum terindikasi COVID-19, sehingga tidak ada pasien suspect COVID-19 di RSUD Tangerang.

Hoaks

Link Counter :

https://banten.idntimes.com/news/banten/candra-irawan-2/ada-isu-pasien-virus-corona-meninggal-rsu-tangerang-itu-hoaks/full

https://www.merdeka.com/peristiwa/pantau-7-warga-rsu-tangerang-pastikan-belum-ada-positif-virus-corona.html

Rabu, 4 Maret 2020

160. Virus Corona Bisa Mati karena Terkena Sinar Matahari



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp mengenai Virus Corona bisa mati pada suhu 26-27 derajat. Dalam narasi pesan berantai tersebut dijelaskan Virus akan hilang sepenuhnya saat terkena sinar matahari.

Setelah ditelusuri, pernyataan yang menyebutkan bahwa Virus Corona akan hilang saat terkena sinar matahari adalah tidak benar. Wakil Kepala Bidang Penelitian Fundamental Lembaga Biologi Molekular Eijkman, Herawati Sudoyo menjelaskan belum ada penelitian mengenai hal tersebut. Ia juga menambahkan bahwa virus tersebut bisa mati pada suhu 56 derajat selama 30 menit. Namun ia meragukan apabila dikatakan Virus tersebut akan hilang jika terkena sinar matahari. Ia juga menjelaskan bahwa suhu di Indonesia tidak sampai 56 derajat celcius. Selain itu, Organisasi Kesehatan Dunia juga menjelaskan bahwa lampu sinar ultraviolet sekalipun tidak mampu membunuh Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.suara.com/news/2020/03/03/202532/cek-fakta-benarkah-virus-corona-bisa-mati-terkena-sinar-matahari

https://cekfakta.tempo.co/fakta/650/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-mati-dalam-suhu-26-27-derajat-dan-saat-terkena-sinar-matahari

Rabu, 4 Maret 2020

159. Tompi Dikabarkan Membeli 20rb Box Masker Pasca Virus Corona Masuk Indonesia



Penjelasan :

Telah beredar tangkapan layar percakapan di WhatsApp yang menyebutkan bahwa Dr Tompi membeli masker sebanyak 20 ribu box pasca kabar Virus Corona sudah masuk di Indonesia.

Faktanya, informasi yang menyebutkan Dr Tompi membeli 20 ribu box masker adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah langsung oleh Dr Tompi melalui akun Twitter nya dengan menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/dr_tompi/status/1234484540170596352

https://www.kompas.com/hype/read/2020/03/03/212514266/disebut-pesan-20000-kardus-masker-tompi-itu-hoax

Rabu, 4 Maret 2020

158. Masjidil Haram Kosong Akibat Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi tentang Masjid Al-Haram kosong menyusul kebijakan pemerintah Arab Saudi menyetop sementara umrah mulai Kamis (27/2) hingga waktu yang tidak ditentukan untuk mengantisipasi penyebaran virus corona.

Konsul Haji KJRI, Endang Jumali membantah kabar bahwa kondisi Masjidil Haram kosong dari jemaah. Menurut Endang, jumlah jemaah di Masjidil Haram memang berkurang tapi tidak sampai kosong. Endang menegaskan masih banyak jemaah yang umrah yang berada di Makkah dan Madinah. Bahkan, masih banyak pula warga Arab Saudi yang melakukan tawaf di Masjidil Haram.

Disinformasi

Link Counter :

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-masjidil-haram-tidak-kosong-akibat-virus-corona-1swpmQaahIo

Rabu, 4 Maret 2020

157. Tisu Basah Dapat Mengganti Fungsi Masker untuk Mencegah Virus Corona



Penjelasan :

Beredar informasi video di media sosial Facebook seorang perempuan memperagakan penggunaan tisu basah sebagai pengganti masker. Wanita berbaju hijau dalam video mengklaim penggunaan tisu basah dapat mencegah penularan virus Corona Baru alias covid-19.

Informasi tersebut dibantah oleh Kepala Bagian Pelayanan Masyarakat Biro Komunikasi Kemenkes RI Busroni, Ia mengatakan bahwa penggunaan tisu basah untuk mencegah penyebaran virus Corona adalah keliru. Busroni juga menegaskan, penggunaan tisu basah justru akan mempermudah partikel-partikel di udara menempel pada bagian kulit yang dengan tidak sengaja bisa terhirup. Faktanya, tisu basah yang memiliki kandungan alkohol hanya berfungsi membersihkan area pada kulit yang rentan terkontaminasi.

Hoaks

Link Counter :
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp07ALk-cek-fakta-benarkah-tisu-basah-dapat-menggantifungsi-masker-ini-faktanya

Rabu, 4 Maret 2020

156. Viral Foto Bapak Borong Mie Instan karena Virus Corona



Penjelasan :

Viral postingan foto di media sosial yang memperlihatkan seorang bapak sedang memborong mie instan di sebuah pusat perbelanjaan. Dalam narasi yang beredar disebutkan bahwa sang bapak memborong mie instan tersebut karena geger mengenai virus Corona.

Faktanya, narasi yang menyebutkan seorang bapak memborong mie instan karena geger mengenai virus Corona adalah keliru. Hal itu ditegaskan oleh Laura, anak dari bapak yang ada dalam foto tersebut. Laura mengatakan, ayahnya memborong mie instan dalam jumlah banyak karena sang ayah memiliki usaha grosir. Laura menambahkan, Ia dan ayahnya memang setiap hari berbelanja di Aeon Mall BSD City untuk kemudian dijual kembali ditokonya.

Disinformasi

Link Counter :

https://hot.liputan6.com/read/4192702/video-viral-foto-bapak-borong-mie-instan-ini-faktanya

https://fame.grid.id/read/462047272/bukan-karena-histeria-virus-corona-ternyata-bapak-yang-borong-mie-instan-yang-fotonya-viral-memang-punya-usaha-sang-anak-buka-suara

Selasa, 3 Maret 2020

155. "Maria" Dosen Seni Tari UNJ yang Terkena Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa "Maria" yang diduga penderita Corona adalah Dosen Seni Tari Universitas Negeri Jakarta.

Faktanya, informasi dalam pesan berantai tersebut tidak benar sesuai dengan klarifikasi pada akun media sosial Facebook milik Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, liliana.muliastuti yang menyatakan bahwa di lembaganya tidak ada nama dosen yang tertera pada berita yang beredar. Dilansir dari pojoksatu.id menyebutkan bahwa penderita pertama Coronavirus diduga bernama Maria Darmaningsih yang merupakan Dosen Institut Kesenian Jakarta (IKJ).

Disinformasi

Link Counter :

https://www.facebook.com/liliana.muliastuti/posts/10218071014941176

https://pojoksatu.id/lipsus/2020/03/03/dua-pertama-virus-Corona-indonesia/

Selasa, 3 Maret 2020

154. Di Indonesia Biaya Tes dan Pengobatan Corona Berbayar Karena Tidak Dicover BPJS



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa di Indonesia biaya tes dan pengobatan virus Corona berbayar, karena tidak di jamin BPJS.

Faktanya, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto telah memastikan bahwa biaya perawatan medis bagi pasien Corona virus ditanggung sepenuhnya dari anggaran di Kementerian Kesehatan. Dia mengatakan bahwa Kementerian Kesehatan memiliki anggaran untuk kondisi khusus seperti pasien yang terinfeksi virus Corona. Hal ini ditetapkan pada 4 Februari 2020 lalu dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang penetapan infeksi virus Corona sebagai penyakit dapat menimbulkan wabah dan penanggulangannya oleh Menteri Kesehatan.

Disinformasi

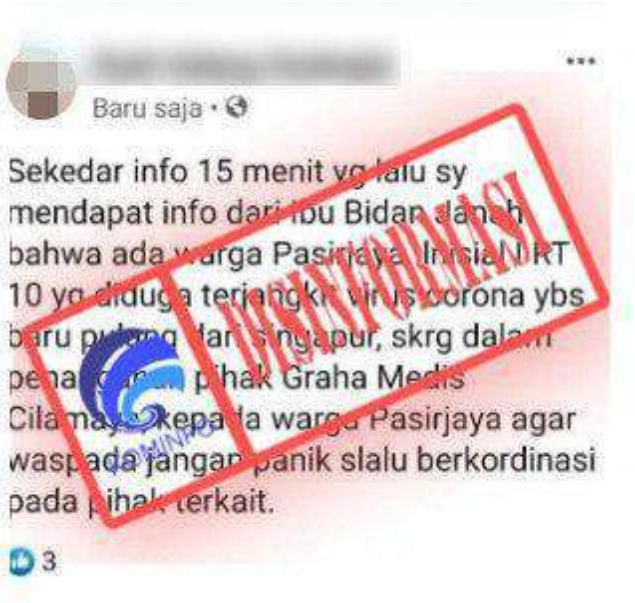
Link Counter :

https://www.wartaekonomi.co.id/read274723/terawan-biaya-pengobatan-pasien-Corona-ditanggung-pemerintah

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4923548/bpjs-kesehatan-pastikan-tanggung-pengobatan-virus-Corona??utm_source=twitter&utm_medium=oa&utm_content=detikhealth&utm_campaign=cmssocmed

Selasa, 3 Maret 2020

153. Warga Pasirjaya, Karawang Terindikasi Corona Sepulang dari Singapura



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial terkait salah satu warga Pasirjaya Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang yang terindikasi virus Corona sepulang dari Singapura dan dalam penanganan pihak Graha Medis Cilamaya .

Faktanya Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Karawang, Yayuk Sri Rahayu memastikan bahwa info tersebut hoaks alias kabar bohong. Yayuk menjelaskan jika pasien warga Pasirjaya itu sempat berkonsultasi ke Dinas Kesehatan Karawang. Namun semenjak pemeriksaan di klinik, pasien tidak menunjukan indikasi terjangkit virus Corona. Suhu badan normal 37 derajat serta tidak mengalami sesak napas. Meskipun demikian, ia mengatakan jika pasien yang baru pulang dari Singapura tersebut masih dalam pemantauan Dinkes Karawang selama 14 hari ke depan.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tki-asal-karawang-pulang-dari-singapura-terindikasi-Corona-hoaks.html

https://www.liputan6.com/regional/read/4192497/tki-asal-karawang-dari-singapura-terindikasi-virus-Corona-begini-faktanya

Selasa, 3 Maret 2020

152. Seorang Pria Memaksa Menerobos Blokade Polisi China Setelah Terdeteksi Virus Corona



Penjelasan :

Telah tersebar sebuah video di media sosial yang memperlihatkan seorang Pria yang memaksa menerobos blokade polisi China setelah terdeteksi virus Corona.

Faktanya setelah ditelusuri lebih lanjut, dalam video tersebut bukanlah kejadian yang sesungguhnya. Video itu merupakan latihan polisi di gerbang tol di Provinsi Henan, China selama epidemi virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/video-shows-police-drill-china-during-novel-Coronavirus-epidemic

Selasa, 3 Maret 2020

151. RS Sanglah Denpasar Menerima Pasien Positif Corona Secara Diam-diam



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi isu Rumah Sakit terbesar di Bali, RSUP Sanglah yang menerima pasien positif corona secara diam-diam. Hal tersebut tersebar di media sosial, seperti Twitter.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dr Ketut Suarjaya yang memastikan kabar itu bohong. “Hoax itu,” tegas Suarjaya. Suarjaya menyebut Bali masih aman dari corona. Belum ada yang terinfeksi virus yang telah menelan ribuan jiwa itu.

Hoaks

Link Counter :

https://radarbali.jawapos.com/read/2020/03/02/181683/netizen-lihat-mobil-mencurigakan-masuk-sanglah-kadiskes-sebut-hoax

Selasa, 3 Maret 2020

150. 3 Warga Jogja Terjangkit Virus Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di Whatsapp yang menyebutkan bahwa ada 3 orang mahasiswa asal Bali dan sedang berada di Yogyakarta yang positif terjangkit virus corona.

Faktanya, menurut penjelasan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Yogyakarta, Pembayun Setyaning Astutie yang menjabat sebagai Kepala Dinkes DIY memastikan bahwa pesan berantai tersebut adalah hoaks. Ia menjelaskan bahwa terkait 3 mahasiswa asal Bali yang terjangkit virus corona tidaklah benar. Meski menjadi kabar hoaks, Pembayun mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan diri dalam mencegah virus tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://jogja.suara.com/read/2020/03/02/211624/3-warga-yogyakarta-terjangkit-virus-corona-ini-faktanya

Selasa, 3 Maret 2020

149. Kementerian Kesehatan Rusia Mengatakan bahwa Corona Virus adalah Buatan Manusia



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa Kementerian Kesehatan Rusia dikonfirmasi dalam sebuah dokumen bahwa virus corona adalah buatan manusia.

Faktanya dikutip dari factcheck.afp.com, pernyataan terkait virus corona adalah buatan manusia itu tidak benar adanya. Menteri Kesehatan Rusia Mikhail Murashko mengatakan bahwa pihaknya tidak pernah membuat pernyataan seperti itu.

Hoaks

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/russias-ministry-health-refutes-misleading-online-claim-it-stated-covid-19-man-made

Selasa, 3 Maret 2020

148. Ada Suspect Positif Corona di Salah Satu Rumah Sakit di Makassar



Penjelasan :

Telah beredar pesan di WhatsApp yang menyebutkan bahwa adanya suspect Virus Corona yang ditangani oleh salah satu Rumah Sakit di Makassar.

Faktanya, hal tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh pihak Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan melalui Kepala Dinas Kesehatan Sulsel, Ichsan Mustari yang membantah adanya suspect Corona di Sulsel. Beliau menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks dan beliau juga mengatakan pernyataan resmi soal Corona akan dikeluarkan oleh pihaknya, bukan dari orang per orang.

Hoaks

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4921926/beredar-kabar-ada-suspect-corona-di-sulsel-dinkes-itu-hoax

https://makassar.tribunnews.com/2020/03/02/beredar-percakapan-whatsapp-warga-makassar-terjangkit-virus-corona-ini-penjelasan-kadis-kesehatan

Selasa, 3 Maret 2020

147. Tes Sederhana Deteksi Diri Virus Corona Hanya dalam Sepuluh Detik



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang tes sederhana untuk mengenal virus Corona dalam sepuluh detik tanpa urusan ke Dokter atau Laboratorium.

Faktanya, dilansir dari kompas.com Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Daeng M Faqih mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar dan tidak berdasar. Menurut Faqih, tes deteksi virus Corona yang ada di Indonesia dan sudah diakreditasi oleh WHO adalah tes PCR Litbangkes. Seperti diketahui, tes PCR telah dilakukan Litbangkes sejak 1 Februari 2020 lalu. Hasil dari tes tersebut dapat diketahui dalam waktu kurang dari 12 jam sejak sampel diterima.

Hoaks

Link Counter :

https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/02/191605365/hoaks-tes-sederhana-deteksi-diri-virus-corona-hanya-dalam-sepuluh-detik?page=all#page3

Senin, 2 Maret 2020

146. Pemerintah Sembunyikan tentang Kasus Corona



Penjelasan :

Sebuah akun di media sosial platform Twitter diketahui membuat postingan dengan narasi yang meragukan keterbukaan pemerintah Indonesia terkait kasus corona. Narasi tersebut berbunyi "Apakah ada yg disembunyikan oleh pemerintah tentang Corona di Indonesia? Menkes tolong jujur kepada kami rakyat Indonesia".

Faktanya, Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto dengan tegas menyatakan bahwa pemerintah tidak menyembunyikan temuan kasus infeksi virus penyebab COVID-19. Pemerintah Indonesia serius dalam kasus virus Corona tersebut. Hal ini sudah dibuktikan dengan temuan pertama virus Corona di Indonesia yang sudah diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo.

Hoaks

Link Counter :

https://www.ayobandung.com/read/2020/03/02/81186/menkes-bantah-pemerintah-sembunyikan-temuan-kasus-corona

https://www.antaranews.com/berita/1329718/menteri-kesehatan-pemerintah-tidak-pernah-sembunyikan-kasus-corona

Senin, 2 Maret 2020

145. Wanita di China Disuntik Mati karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar postingan berisi video tentang seorang wanita di China disuntik mati oleh polisi karena terinfeksi virus corona (Covid-19). Dalam video berdurasi 1 menit 43 detik itu, memperlihatkan sejumlah polisi menarik paksa seorang wanita keluar dari dalam mobil. Wanita tersebut kemudian terkapar di jalanan.

Faktanya, setelah ditelusuri lebih lanjut ditemukan artikel terkait dari indiatoday.in. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa video sejumlah polisi yang menyeret seorang wanita dari dalam mobil, ternyata tidak terkait virus corona, melainkan si wanita tersebut diduga melanggar aturan tentang mengendarai mobil. Video tersebut diambil di Provinsi Heilongjiang, China.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4180745/cek-fakta-wanita-di-china-disuntik-mati-karena-virus-corona-ini-faktanya?HouseAds&campaign=VirusCorona_Health_STM

https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-did-police-publicly-kill-coronavirus-infected-woman-in-china-1645123-2020-02-10

Minggu, 1 Maret 2020

144. Paus Fransiskus Positif Coronavirus



Penjelasan :

Sebuah media asing bernama MCM news diketahui membagikan berita dengan judul "Vatikan Mengkonfirmasi Paus Francis dan Dua Pembantunya Dinyatakan Positif Mengidap Coronavirus." Situs tersebut juga menyebut Paus Francis membatalkan misa yang direncanakan di Roma setelah menunjukkan gejala mirip Coronavirus. Disebutkan pula Paus dan para pembantunya telah dikarantina dan menerima perawatan medis di dekat Santa Marta, hotel Vatikan tempat dia tinggal.

Dilansir dari tagar.id, Cindy Otis, pendiri True or False yang juga sering dipakai Central Intelligence Agency (CIA) untuk menganalisis berita palsu, dalam akunnya menyebutkan bahwa berita yang disebar MCM News tersebut adalah berita palsu. Selebihnya, sejauh ini situs resmi Vatikan, vaticannews.va, belum mengeluarkan informasi apapun mengenai kesehatan Paus Fransiskus. Sementara itu, media terpercaya independent.co.uk yang berbasis di Inggris hanya menyebut Paus Fransiskus telah membatalkan beberapa acara dikarenakan terserang pilek. Independent menulis pejabat Vatikan menolak untuk mengatakan apakah Paus telah diuji untuk virus itu (Corona), tetapi penyakitnya dianggap akibat musim dingin setelah dia batuk dan meniup hidungnya selama misa Rabu Abu.

Disinformasi

Link Counter :

https://twitter.com/CindyOtis_/status/1233897856995598337

https://www.tagar.id/cek-fakta-benarkah-paus-fransiskus-positip-coronavirus

Minggu, 1 Maret 2020

143. Sudah Masuk ke Indonesia, 136 Pasien Corona Dalam Pengawasan



Penjelasan :

Tengah viral di media sosial informasi yang menyebut adanya 136 pasien WNI dalam pengawasan virus corona. Tertulis juga bahwa pasien terbanyak berada di DKI Jakarta yakni mencapai 35 pasien. Informasi ini menyebar dengan cepat dan menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat.

Faktanya, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan secara resmi telah merilis update hasil pemeriksaan pasien dalam pengawasan Novel Coronavirus per 27 Februari 2020 pukul 18.00 WIB, bahwasanya hasil pemeriksaan menunjukan 136 pasien tersebut dinyatakan negative Corona. Selanjutnya, Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi DKI Jakarta juga merilis data terkait penanganan virus corona. Sebanyak 115 orang berstatus dipantau kondisi kesehatannya dan 32 pasien statusnya dalam pengawasan. Meski demikian, Dinkes menyatakan tak ada kasus positif corona di DKI sampai hari ini. Pernyataan itu didasari hasil tes laboratorium terhadap orang-orang yang menunjukkan gejala virus dengan sebutan COVID-19 itu. Dinkes DKI menjelaskan status 'dipantau' disematkan kepada orang yang mengalami gejala ringan dan punya riwayat perjalan ke negara terjangkit. Sementara status 'diawasi' disematkan kepada orang yang mengalami demam hingga dilakukan pemeriksaan tenggorokan (swab).

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4919767/dinkes-dki-pastikan-tak-ada-pasien-positif-corona-115-dipantau-32-diawasi
https://wartakota.tribunnews.com/2020/02/28/bikin-kaget-ada-136-pasien-dalam-pengawasan-virus-corona-di-indonesia-jakarta-paling-banyak
https://jateng.antaranews.com/nasional/berita/1327158/terkait-136-orang-diduga-terinfeksi-covid-19-pdei-sebut-tidak-ada

Minggu, 1 Maret 2020

142. Perbandingan Antara Darah Orang yang Terinfeksi Virus Corona dengan Orang Sehat



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang memperlihatkan seorang dokter yang membandingkan sampel darah yang diambil dari orang yang terinfeksi virus corona dengan orang yang sehat.

Faktanya dikutip dari factcheck.afp.com, orang yang membuat video tersebut mengatakan bahwa dirinya bukan seorang dokter sungguhan. Dia merupakan seorang Mahasiswa yang sedang membuat video untuk sebuah proyek tentang bagaimana video menjadi viral di internet. Hal tersebut tidak ada kaitannya dengan virus corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/video-was-made-student-college-project-it-does-not-show-trained-doctor

Minggu, 1 Maret 2020

141. Virus Corona Sudah Masuk di Palu



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa Virus Corona sudah masuk di Sulawesi Tengah. Pesan tersebut menyebutkan bahwa pasien yang diketahui adalah warga negara Perancis dirawat di RS Ampana, Sulawesi Tengah.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa Virus Corona sudah masuk di Palu Sulawesi Tengah tersebut adalah keliru. Diketahui memang benar terdapat seorang WNA asal Perancis dengan inisial C yang dirawat karena diduga terkena Virus Corona karena beliau mengalami demam dan sebelumnya ia melakukan perjalanan dari Perancis menuju Thailand dan Malaysia sebelum akhirnya sampai di Indonesia melalui Makassar. Namun, dari hasil laboratorium, WNA tersebut dinyatakan negatif Virus Corona. Namun, untuk mengantisipasi, WNA tersebut tetap diisolasi di ruangan tersendiri.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4919434/diisolasi-di-rs-ampana-sulteng-wn-prancis-negatif-virus-corona

Sabtu, 29 Februari 2020

140. Foto Terkait Artikel Kemunculan Penyakit Misterius di Afrika



Penjelasan :

Beredar Artikel yang berisi tentang kemunculan penyakit misterius di Afrika yang lebih mematikan dibandingkan virus Corona Covid-2019 beredar di internet. Dalam artikel tersebut terdapat foto tiga petugas medis tengah menggotong kantong berwarna oranye.

Faktanya, foto tiga petugas medis tengah menggotong kantong berwarna oranye tersebut adalah tim pemakaman Palang Merah Liberia yang mengambil mayat seorang pasien Ebola di Banjor, pinggiran Monrovia, Liberia, pada 24 Oktober 2014. Foto dalam artikel tentang kabar kemunculan penyakit misterius di Afrika tidak terkait dengan penyakit yang dimaksud.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/644/fakta-atau-hoaks-benarkah-artikel-dan-foto-terkait-kemunculan-penyakit-misterius-di-afrika

Sabtu, 29 Februari 2020

139. Informasi dari Kemenkes Mengenai 6 Kota Zona Kuning Virus Corona di Indonesia



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai yang menyebutkan bahwa Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengeluarkan peringatan terkait 6 Kota besar yang menjadi zona kuning virus Corona di Indonesia. Kota-kota yang termasuk dalam zona kuning tersebut adalah Medan, Batam, Jakarta, Surabaya, Bali, dan Manado.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, Anung Sugihantono yang memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar. Beliau menegaskan bahwa Kemenkes tidak pernah mengeluarkan Zona Kuning perihal kewaspadaan atau kedaruratan Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

https://nasional.kompas.com/read/2020/02/28/20060521/kemenkes-pastikan-informasi-soal-6-kota-zona-kuning-corona-tidak-benar

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kemenkes-tak-keluarkan-daftar-6-kota-zona-kuning-corona-1svjSsjmQDr

Sabtu, 29 Februari 2020

138. Corona Sudah Ada di Indonesia, Oleh Karena Itu Arab Saudi Stop Jamaah Umroh Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada media sosial yang menjelaskan bahwa virus Corona sudah ada di Indonesia tetapi tidak diberitakan di media, dan oleh karena itu juga Arab Saudi tutup akses bagi Jamaah Umroh Indonesia.

Faktanya informasi yang beredar tersebut tidak memiliki sumber kredibel bahkan cenderung menyesatkan. Pemerintah Indonesia menyatakan sampai saat ini belum ada kasus Covid-19 di tanah air, meski ada warga asing yang diketahui terinfeksi setelah berkunjung ke Indonesia. Adapun alasan mengenai penundaan sementara terhadap Jamaah Umroh dan Wisatawan oleh Pemerintah Arab Saudi dilakukan berdasarkan rekomendasi dari otoritas kesehatan yang kompeten untuk menerapkan standar pencegahan tertinggi, dengan mengambil langkah-langkah pencegahan proaktif untuk mencegah kedatangan virus Corona baru (Covid-19) ke Kerajaan dan penyebarannya.

Disinformasi

Link Counter :

https://katadata.co.id/infografik/2020/02/28/virus-corona-sudah-tiba-di-indonesia

https://www.cnbcindonesia.com/news/20200227110729-4-140782/simak-ini-pernyataan-lengkap-larangan-umroh-dari-arab-saudi

https://news.detik.com/berita/d-4919437/menkes-sebut-ketahanan-kesehatan-nasional-berperan-penting-hadapi-virus-corona/1

Jumat, 28 Februari 2020

137. Vitamin D Efektif dalam Mencegah Infeksi Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah postingan dalam bahasa Thailand. Jika diterjemahkan, postingan tersebut mengatakan bahwa vitamin D efektif dalam mencegah infeksi virus Corona yang baru.

Faktanya, dikutip dari factcheck.afp.com, pakar kesehatan Thailand Dr. Thiravat Hemachudha mengatakan bahwa vitamin D tidak melindungi manusia dari virus Corona atau infeksi virus lainnya. Selain itu, tidak ada penelitian langsung tentang bagaimana vitamin D bertindak terhadap infeksi virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/health-experts-say-there-no-evidence-vitamin-d-effective-preventing-novel-coronavirus-infection

Jumat, 28 Februari 2020

136. Jemaah Indonesia Ditolak Arab Saudi karena Positif Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan jemaah dari Indonesia ditolak masuk Arab Saudi karena 18 orang dinyatakan positif terinfeksi virus Corona COVID-19. Dalam informasi itu disebutkan bahwa 280 jamaah dari Palembang dan Makassar terpaksa harus kembali ke Indonesia.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, dr Achmad Yurianto. Ia mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Selain itu, Yuri juga menghimbau kepada masyarakat agar tidak menyebarkan berita bohong tersebut.

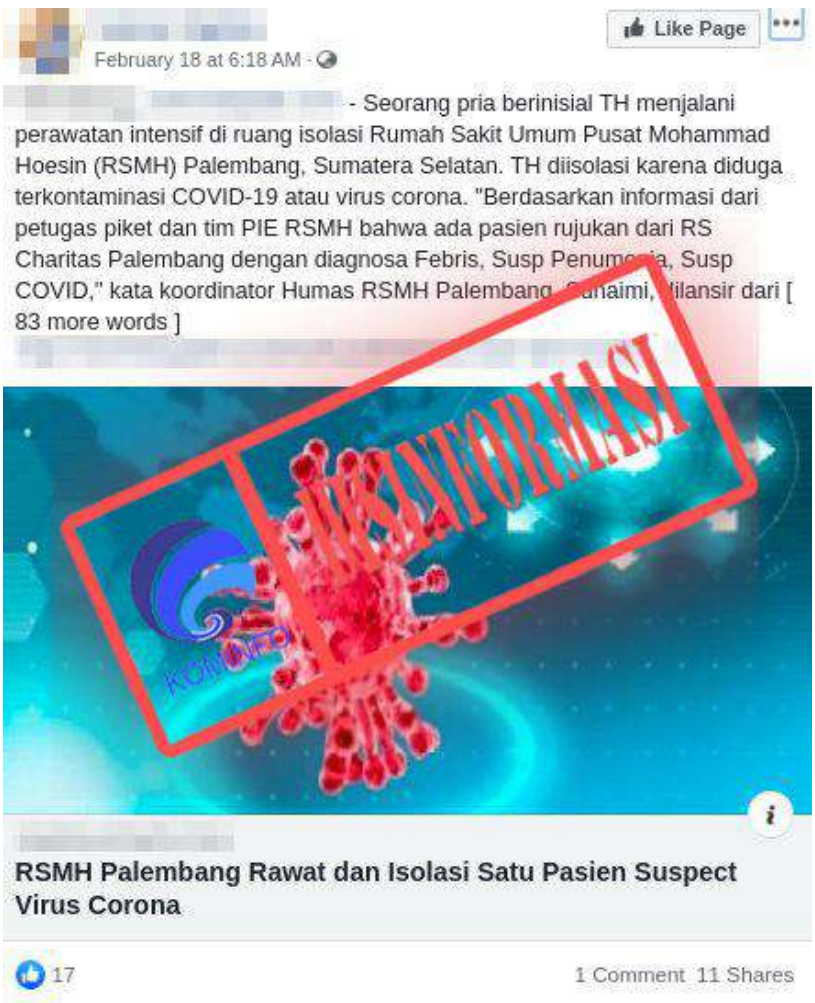
Hoaks

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4918073/viral-hoax-jemaah-indonesia-ditolak-arab-saudi-karena-positif-corona

Jumat, 28 Februari 2020

135. RSMH Palembang Merawat Satu Pasien Suspect Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook tentang RSMH Palembang merawat satu pasien suspect virus corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Pihak Rumah Sakit Muhammad Hoesin (RSMH) Palembang, Sumatera Selatan membantah kabar seorang pasien berinisial TH (62) yang dirawat di ruang isolasi karena terpapar virus corona. Ketua tim Penyakit Infeksi Emerging (PIE) RSMH Palembang Dokter Zen Ahmad mengatakan, dari hasil diagnosis yang mereka terima, TH hanya mengalami gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) usai melakukan perjalanan ke Malaysia.

Disinformasi

Link Counter :

https://regional.kompas.com/read/2020/02/18/15130951/rsmh-palembang-bantah-pasien-di-ruang-isolasi-terpapar-virus-corona?page=all

Kamis, 27 Februari 2020

134. Barang Festival Holi Buatan China Terinfeksi Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di sejumlah media sosial yang mengklaim bahwa barang-barang yang diimpor dari China untuk festival Holi di India telah terinfeksi virus Corona.

Faktanya, klaim tersebut menyesatkan. Dikutip dari factcheck.afp.com, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelaskan bahwa virus Corona tidak bertahan lama pada permukaan yang tidak hidup, sehingga kemungkinan barang impor itu tidak akan menularkan virus tersebut. Hal senada juga disampaikan oleh *The Toy Association of India* (Asosiasi Mainan India) yang mengungkapkan bahwa virus itu tidak akan bertahan pada pengiriman barang-barang festival Holi. Hal tersebut beralasan karena perjalanan dari Tiongkok yang umumnya memakan waktu setidaknya dua minggu.

Hoaks

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/experts-india-refute-misleading-claim-china-made-holi-festival-goods-are-infected-coronavirus

Rabu, 26 Februari 2020

133. Pemakaman Massal Korban Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat gambar dengan narasi berbahasa Mandarin dengan klaim bahwa gambar tersebut menunjukan pemakaman massal bagi korban Virus Corona.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah keliru. Gambar yang digunakan dalam postingan tersebut adalah hasil tangkapan layar dari cuplikan film Contagion (2011).

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/image-shows-scene-trailer-2011-disaster-movie-contagion

Rabu, 26 Februari 2020

132. Pelangi Muncul Saat Penyemprotan Disinfektan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial video yang menggambarkan sebuah truk melakukan penyemprotan disinfektan dan membentuk sebuah pelangi. Video tersebut diklaim sebagai penyemprotan disinfektan untuk mengatasi virus Corona.

Faktanya klaim yang menyatakan truk melakukan penyemprotan disinfeksi virus Corona adalah salah. Truk tersebut melakukan penyemprotan air di jalan-jalan utama dengan tujuan pengendalian debu di provinsi Sichuan, China. Video tersebut sudah beredar setidaknya bulan Maret 2019, beberapa bulan sebelum wabah virus Corona muncul.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.weibo.com/1855024094/HnJZVthEP?from=page_1002061855024094_profile&wvr=6&mod=weibotime&type=comment

http://www.ls666.com/2019/0321/32648.html

https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-online-least-march-2019-months-novel-coronavirus-outbreak

Selasa, 25 Februari 2020

131. Setelah Virus Corona, Kini Muncul Virus Zika yang Sangat Berbahaya di Indonesia



Penjelasan :
Beredar postingan di media sosial yang menyebutkan adanya satu virus baru yang sangat berbahaya dan memiliki gejala yang sama dengan virus Corona, yakni virus Zika. Informasi tersebut juga ditambahkan dengan narasi yang menghebohkan, karena menyebut virus tersebut sudah masuk di beberapa daerah di Indonesia.

Faktanya, dikutip dari laman Instagram Tim Jabar Saber Hoaks @jabarsaberhoaks, informasi mengenai virus Zika yang sama bahayanya dengan virus Corona yang sudah masuk ke Indonesia adalah tidak benar. Virus Zika (ZIKV) merupakan sejenis virus dari keluarga *flaviviridae* dan *genus flavivirus* yang disebarkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Virus tersebut menyebabkan sakit yang ringan kepada manusia yang dikenal sebagai demam Zika atau penyakit Zika. Informasi yang menyebutkan bahwa virus Zika sudah sampai ke Bandung juga dibantah oleh Dinas Kesehatan Jawa Barat yang ikut mengomentari unggahan Tim Jabar Saber Hoaks. "Betul saat ini khususnya di Jawa Barat tidak ditemukan kasus atau kejadian penyakit Zika. Namun kita tetap harus waspada dan melakukan tindakan pencegahan yaitu PSN 3M Plus," tulis Dinkes Jabar.

Hoaks

Link Counter :
https://www.instagram.com/p/B8719L8nNDK/
https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-06343506/belum-usai-wabah-virus-corona-yang-mematikan-kini-muncul-virus-zika-dengan-gejala-sama-dinas-kesehatan-jawa-barat-beri-penjelasan

Selasa, 25 Februari 2020

130. Terjebak Virus Corona, Pasangan Australia Memesan Anggur Menggunakan Drone



Penjelasan :
Beredar informasi di media sosial Facebook tentang pasangan asal Australia yang memesan anggur menggunakan drone akibat terjebak virus Corona di sebuah kapal pesiar.

Faktanya, dikutip dari periksafakta.afp.com, Rabu (19/2/2020), klaim yang menyebutkan bahwa pasangan Australia memesan anggur memakai drone ke kapal pesiar yang dikarantina karena virus corona tersebut salah. Pasangan dari Australia itu mengatakan pada sebuah stasiun radio Australia bahwa unggahan di media sosial mereka tentang pengiriman anggur menggunakan drone hanyalah "prank".

Disinformasi

Link Counter :
https://www.suara.com/news/2020/02/19/182009/cek-fakta-benarkah-pasangan-di-kapal-pesiar-pesan-anggur-pakai-drone
https://periksafakta.afp.com/cerita-pasangan-australia-memesan-anggur-menggunakan-drone-di-tengah-tengah-karantina-virus-corona

Selasa, 25 Februari 2020

129. Warga Cina Ingin Belajar Agama Islam Karena Warga Islam Bebas dari Virus Corona



Penjelasan :

Beredar melalui WhatsApp video dengan narasi "Di Tiongkok banyak warga China belajar agama Islam, karena warga Islam bebas dari virus corona".

Setelah ditelusuri video tersebut tidak terkait dengan adanya Virus Corona. Video yang beredar di WhatsApp itu berasal dari kanal Youtube Lion Channel berjudul "Orang Cina mengajar orang-orang tentang doa Ma Shaa Allah!" dan diunggah pada 12 Januari 2017, jauh sebelum Virus Corona Covid-2019 dilaporkan pada Desember 2019.

Disinformasi

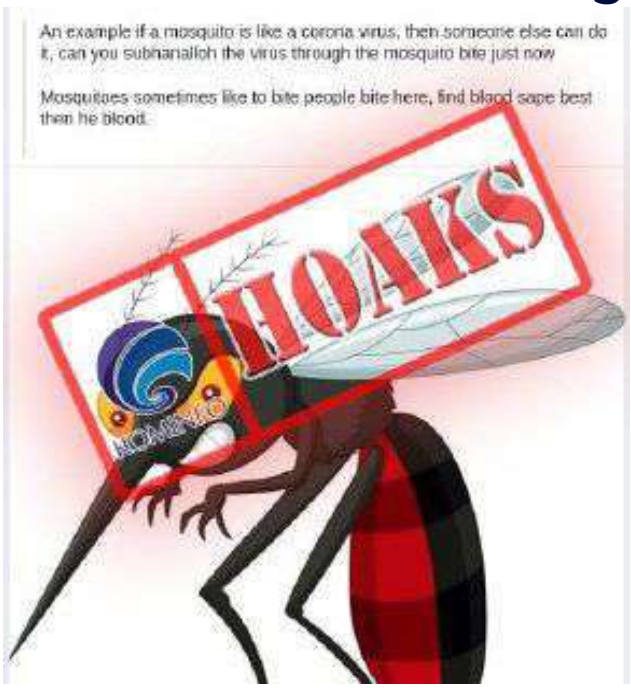
Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=WLdGEdR90Do&fbclid=IwAR0L_fgJk8SQw2ZzxzPykoQsCXANbS_W-RiGjwzIJcM4t5Wn7jJjEsQ3zts

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/506654036033384?__tn__=-R

Senin, 24 Februari 2020

128. Virus Corona Menular Lewat Gigitan Nyamuk



Penjelasan :

Sebuah informasi di media sosial Facebook menyebutkan bahwa virus corona dapat menyebar melalui gigitan nyamuk. Dalam narasi disebutkan bahwa nyamuk yang menggigit orang yang terjangkit corona kemudian menggigit orang lain maka virus dapat menjangkit orang tersebut.

Faktanya, informasi tersebut adalah salah. World Health Organization Western Pacific melalui akun resminya menegaskan bahwa virus corona tidak dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk. Disebutkan pula bahwa secara umum virus corona menyebar melalui cairan dari seseorang yang terinfeksi seperti saat mereka batuk atau bersin.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/WHOWPRO/status/1229947074285694977

Minggu, 23 Februari 2020

127. Orang dari China Melarikan Diri ke Vietnam untuk Menghindari Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang diklaim bahwa video itu memperlihatkan sejumlah orang dari China melarikan diri ke Vietnam untuk menghindari virus Corona.

Faktanya klaim tersebut adalah salah. Diketemukan video yang sama di Youtube pada tanggal 28 November 2019, sebulan sebelum wabah virus Corona menyebar. Selain itu dalam video terdengar bahasa Vietnam yang diartikan “Begitu banyak orang; Terlalu banyak menyeberang ke kami; Harus lebih dari 1.700 orang datang hari lain; Mereka cerdas kali ini; Ada banyak lagi di sana; Wanita itu sedang menjalankan dan merekam video. "

Disinformasi

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=b8crOEkcdP0

https://factcheck.afp.com/video-circulated-online-weeks-novel-coronavirus-was-first-reported

Sabtu, 22 Februari 2020

126. Seorang Pasien di RSUD Bulukumba Terpapar Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai Whatsapp yang menyebutkan adanya seorang pasien terpapar virus corona di RSUD Bulukumba. Dalam pesan itu disebutkan pasien tersebut baru saja tiba dari Malaysia.

Dilansir dari makassar.tribunnews.com, Wakil Direktur Bidang Pelayanan Kesehatan, RSUD Sulthan Dg Radja Bulukumba, dr Rizal Ridwan, menjelaskan, bahwa memang benar ada pasien yang sempat diduga mengidap corona. Pasien tersebut berinisial AA (50 tahun). Ia merupakan perantau dari Malaysia, asal Kecamatan Herlang. AA dirujuk ke RSUD Bulukumba, karena mengalami gejala demam dan gangguan pernafasan. Namun hasil pemeriksaan laboratorium menyatakan ia negatif corona. Pasien tersebut hanya mengalami peradangan tenggorokan atau dalam istilah medis disebut Laringitis.

Disinformasi

Link Counter :

https://makassar.tribunnews.com/2020/02/21/bukan-virus-corona-perantau-malaysia-asal-bulukumba-ternyata-menderita-penyakit-ini

https://www.kabarmakassar.com/rsud-bulukumba-bantah-rawat-pasien-corona/

Jumat, 21 Februari 2020

125. Foto Satelit Sulfur Dioksida di Wuhan Akibat Kremasi Korban Virus Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Instagram sebuah foto satelit terbaru menunjukkan tingkat sulfur dioksida yang tinggi di Kota Wuhan, Cina. Akibat adanya kremasi massal korban virus Corona Covid-2019.

Faktanya, seperti yang dilansir dari Cekfakta Tempo.co bahwa foto unggahan tersebut bukan foto satelit yang menunjukkan tingkat sulfur dioksida yang tinggi di Wuhan akibat adanya kremasi massal korban virus Corona Covid-2019. Angka yang terlihat dalam foto itu hanyalah perkiraan atau prediksi emisi sulfur dioksida di Wuhan berdasarkan data historis dan pola cuaca, bukan data satelit secara real-time.

Disinformasi

Link Counter :

https://techno.okezone.com/read/2020/02/17/56/2169580/kadar-sulfur-dioksida-tinggi-di-china-ini-faktanya

https://cekfakta.tempo.co/fakta/631/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-satelit-sulfur-dioksida-di-wuhan-akibat-kremasi-korban-virus-corona

Jumat, 21 Februari 2020

124. Tiga Jenazah Anak-anak Korban Virus Corona Diringkas dalam Satu Kantong Mayat



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah video dengan 3 jenazah yang diringkas dalam 1 kantong mayat dengan judul "Kredit video @fanspage Wuhan Corona Virus News from China". Postingan tersebut dikaitkan dengan isu virus corona.

Faktanya menurut salah satu artikel yang berjudul "Coronavirus: Harrowing footage of three young siblings in same body bag as China in crisis" yang ditayangkan situs express.co.uk pada 14 Februari 2020 lalu, anak-anak tersebut meninggal bukan karena virus Corona, melainkan karena keracunan Karbon monoksida. Artikel tersebut juga menjelaskan bahwa tiga jenazah bocah tersebut benar dimasukkan ke dalam kantong jenazah yang sama. Hal ini dilakukan karena pihak rumah sakit diduga kehabisan persediaan kantong jenazah.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4183888/cek-fakta-tiga-jasad-bocah-dalam-satu-kantong-jenazah-korban-virus-corona-di-china

https://www.express.co.uk/news/world/1242327/Coronavirus-china-crisis-coronavirus-video

Jumat, 21 Februari 2020

123. Wisatawan di Bandara I Gusti Ngurah Rai Terkena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan video yang memperlihatkan seorang wisatawan yang tiba-tiba jatuh kesakitan. Narasi pada unggahan itu menyebutkan orang disekitarnya merasa was-was karena ditakutkan wisatawan tersebut terkena virus corona.

Setelah ditelusuri, Communication And Legal Manager Bandara I Gusti Ngurah Rai Arie Ahsanurrohim membenarkan peristiwa itu terjadi. Namun wisatawan yang tampak kesakitan dalam video tersebut tidak terkait dengan virus corona. Wisatawan asal Korea Selatan itu mengalami sakit di pinggul belakang (back pain). dan pada saat itu pula wisatawan tersebut sudah dibawa ke Rumah Sakit Siloam Kuta.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.merdeka.com/cek-fakta/bukan-korban-corona-bule-berguling-guling-di-bandara-bali-ternyata-sakit-pinggang.html

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4183086/cek-fakta-wisatawan-di-bandara-ngurah-rai-terjangkit-virus-corona-ini-faktanya

Jumat, 21 Februari 2020

122. Peringatan Untuk Menghindari Hotel Ayola



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang merupakan hasil dari alih bahasa dari Bahasa Korea, berisi peringatan agar tidak menggunakan fasilitas serta akomodasi dari Hotel Ayola. Disebutkan juga bahwa Hotel Ayola sebagai base corporate dari salah satu perusahaan otomotif asal Tiongkok. Peringatan tersebut dikaitkan dengan adanya tamu yang terjangkit virus corona.

Faktanya General Manager Hotel Ayola Cikarang mengatakan bahwa Hotel Ayola bersih dari penyebaran virus corona. Ia juga menjelaskan terkait dengan pernyataan yang menyebutkan jika Hotel Ayola menjadi base corporate perusahaan otomotif asal Tiongkok tidak tepat, sebab berdasarkan data yang ada, room night atas nama perusahaan tersebut dalam 2 tahun terakhir tidak sampai 1 persen dari total room night yang dimiliki hotel.

Hoaks

Link Counter :

https://mediaindonesia.com/read/detail/291339-tamu-di-hotel-ayola-terjangkit-virus-korona-ternyata-hoaks

Kamis, 20 Februari 2020

121. Orang Kulit Hitam Lebih Tahan Terhadap Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar informasi di sosial media yang mengklaim bahwa seorang pria Kamerun yang tinggal di China disembuhkan dari virus Corona baru, karena ia berkulit hitam.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya seorang dokter dari pusat penelitian yang berspesialisasi dalam kasus virus Corona, Profesor Amadou Alpha Sall mengatakan bahwa tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa orang kulit hitam memiliki peluang yang lebih baik untuk melawan virus Corona. Ia juga menambahkan bahwa Etnis dan genetika tidak memiliki pengaruh pada pemulihan dari virus, dan orang kulit hitam tidak memiliki lebih banyak antibodi daripada orang kulit putih.

Disinformasi

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/black-people-arent-more-resistant-novel-coronavirus

Kamis, 20 Februari 2020

120. Virus Corona Bisa Menular Lewat Barang Yang Dibeli atau Diantar dari China



Penjelasan :

Sebuah Akun Facebook mengunggah foto dengan keterangan yang mengklaim Virus Corona dapat menular lewat barang yang diantar dari China, dalam unggahan tersebut juga memperingatkan tidak membeli barang lewat aplikasi Lazada dan Shopee untuk sementara.

Dilansir dari Liputan6.com, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kementerian Kesehatan, Wiendra Waworuntu menanggapi dan menjelaskan bahwa Virus Corona menular dengan kontak langsung antar manusia, virus tersebut akan mati jika terkena panas, WHO pun belum membenarkan penularan Virus Corona lewat barang. Selanjutnya dalam artikel yang dimuat situs jabar.idntimes.com Wakil Ketua Tim Infeksi Khusus Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung, Anggraini Alam mengatakan, berdasarkan sejumlah literasi dana artikel yang diterbitkan di Tiongkok, virus itu baru bisa menyebar lewat udara khusus melalui percikan air liur. Namun, virus tersebut akan mati dalam kurun waktu 24 jam jika berada di luar tubuh manusia.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4183038/cek-fakta-virus-corona-bisa-menular-lewat-barang-dari-china-benarkah

https://jabar.idntimes.com/news/jabar/debbie-sutrisno/jangan-parno-virus-corona-tak-bisa-menyebar-lewat-barang-impor/full?fbclid=IwAR3KrpBC1fHFk947qNsXGasea0DaBB-LMbimsZ3briZX0aWpkW9qn_Ks4Gc

Kamis, 20 Februari 2020

119. Pasien Virus Corona di RSU Maumere



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa virus Corona sudah masuk Maumere dan ada satu pasien asal negara lain yang dirawat di RSU Maumere.

Faktanya, setelah ditelusuri Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sikka, Drs. Kensius Didimus menjelaskan bahwa tidak benar ada pasien virus Corona yang sedang dirawat di RSUD dr. TC Hillers Maumere. Selain itu, Direktur RSUD TC. Hillers Maumere, dr Clara Francis mengatakan informasi yang beredar di media sosial bahwa sudah ada virus Corona masuk Maumere dan ada satu pasien asal negara lain yang dirawat di RSU Maumere adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/florespedia/tidak-benar-ada-pasien-virus-corona-yang-dirawat-di-rumah-sakit-di-sikka-1ss1dWplKTN

Kamis, 20 Februari 2020

118. Cikarang Siaga 3 Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial yang menyebutkan bahwa Cikarang siaga 3 dengan Virus Corona, hal tersebut disebabkan oleh adanya 3 orang meninggal akibat terserang Virus Corona di daerah Lippo Cikarang, bahkan turut disebutkan jika proyek Meikarta sebagai pusat perkembangan wabah Virus Corona. Selain itu pada pesan menyebutkan adanya aksi dari para habib di Bekasi agar Pemerintah membasmi penyebaran Virus Corona di Bekasi.

Faktanya Humas Kabupaten Bekasi dengan tegas mengatakan bahwa isu tersebut tidak benar adanya alias hoaks. Pemerintah Kabupaten Bekasi menghimbau kepada seluruh masyarakat yang menerima pesan tersebut agar tidak menyebarluaskannya.

Hoaks

Link Counter :

https://bekasi.pikiran-rakyat.com/lokal-bekasi/pr-12341424/siaga-3-virus-corona-di-bekasi-hingga-meikarta-jadi-pusat-penyebarannya-pemkab-bekasi-angkat-bicara?page=2

https://www.instagram.com/p/B8rG21EJQeL/

Kamis, 20 Februari 2020

117. Kemenkes Imbau Jauhi Warga China Agar Terhindar dari Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp yang memperlihatkan tangkapan layar (screenshot) layanan pesan singkat (SMS) mengatasnamakan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Pesan tersebut berisi imbauan kepada masyarakat untuk menjauhi warga China agar terhindar dari virus Corona.

Dikutip dari medcom.id Kepala Bidang Media dan Opini Publik Kementerian Kesehatan, Busroni saat dihubungi pada Rabu, 19 Februari 2020 menjelaskan bahwa pesan tersebut adalah hoaks. Adapun, sebagai upaya menghindari Virus Corona Kemenkes tengah mensosialisasikan program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). Dalam program tersebut terdapat 10 poin yang dapat dilakukan masyarakat agar terhindar dari Virus Corona dan dari 10 program GERMAS tersebut tidak ada satupun saran untuk menghindari masyarakat Tionghoa dalam upaya menghindari Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN40WXoN-kemenkes-imbau-jauhi-warga-tiongkok-agar-terhindar-dari-virus-korona-hoaks

Rabu, 19 Februari 2020

116. Peta Penyebaran Global Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan yang diklaim sebuah peta yang menunjukkan penyebaran global yang diperkirakan dari Virus Corona berdasarkan pergerakan penduduk dari Kota Wuhan di China.

Faktanya, peta tersebut bukan menunjukkan potensi penyebaran Virus Corona berdasarkan pergerakan penduduk Wuhan, China, melainkan menunjukkan rute penerbangan di seluruh Dunia.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.abc.net.au/radionational/programs/breakfast/australians-on-board-diamond-princess-plead-for-evacuation/11970968

https://factcheck.afp.com/australian-couple-quarantined-onboard-diamond-princess-cruise-reveal-wine-drone-delivery-story-was

Rabu, 19 Februari 2020

115. Minum Air Putih Sebanyak 25 Liter Perhari dapat Sembuh dari Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan foto yang bertuliskan "PRIA ASAL CHINA YANG DISEBUT "CHEN" SEMBUH DARI VIRUS CORONA DENGAN MINUM AIR PUTIH SEBANYAK 25 LITER PERHARI".

Faktanya, pernyataan Chen yang mengaku pulih dari Virus Corona baru (Covid-19) berkat minum 25 liter air per hari, baru pengakuan sepihak yang tidak didukung bukti sah maupun konfirmasi dari pihak Rumah Sakit maupun Dokter yang merawatnya. Dr N. Ganabaskaran dari Malaysian Medical Association (MMA) justru menghimbau agar klaim apapun soal penyembuhan Covid-19 untuk didasarkan pada bukti sah dan ilmiah. Ia juga mengatakan, bahwa klaim penyembuhan 2019-nCoV (Covid-19) tanpa bukti yang kuat adalah tindakan tidak bertanggung jawab.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4177267/cek-fakta-minum-air-putih-25-liter-per-hari-pria-asal-china-sembuh-dari-virus-corona

Rabu, 19 Februari 2020

114. Warga Tiongkok Desak-Desakan Shalat Jumat karena Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar postingan video di Facebook dengan narasi yang menyebutkan bahwa warga Tiongkok sanggup berdesak-desakan untuk melaksanakan Shalat Jumat karena Virus Corona.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan bahwa warga Tiongkok berdesakan mengikuti Shalat Jumat adalah salah. Faktanya, video itu sudah ada jauh sebelum ada wabah Virus Corona pada Desember 2019. Video yang digunakan dalam postingan tersebut berasal dari sebuah video pada Platform Youtube yang diunggah pada 12 Agustus 2011 dengan judul "Ramadan in Xining".

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgWldLN-video-warga-tiongkok-desak-desakan-salat-jumat-karena-virus-korona-hoaks

https://www.youtube.com/watch?v=4rpXArNq4tw

Rabu, 19 Februari 2020

113. Video Serangan Gagak dan Nyamuk Jumbo di China saat Virus Corona Mewabah



Penjelasan :

Sebuah video mendadak viral di media sosial setelah memperlihatkan gerombolan burung gagak dan nyamuk yang berterbangan serta orang yang berlarian. Peristiwa dalam video tersebut diklaim oleh pengunggah sebagai serangan gagak dan nyamuk jumbo di China di tengah mewabahnya virus Corona.

Setelah ditelusuri, dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa video tersebut merupakan serangan gagak dan nyamuk jumbo di China saat virus Corona mewabah adalah keliru atau tidak benar. Video tersebut merupakan hasil suntingan dengan menggabungkan beberapa video dan gambar yang berbeda.

Disinformasi

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/625/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-serangan-gagak-dan-nyamuk-jumbo-di-cina-saat-virus-corona-mewabah

Selasa, 18 Februari 2020

112. Masjid-masjid di China Kembali Terbuka Setelah China Dilanda Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di sosial media dengan narasi yang mengatakan bahwa setelah China dilanda virus Corona, Allah beri hadiah kepada umat muslim di China yaitu terbukanya masjid-masjid di seluruh daratan China.

Faktanya, informasi dalam video tersebut adalah keliru, karena hanya ada satu Masjid yang terletak di Provinsi Qinghai, yaitu Masjid Dongguan. Selain itu, berdasarkan penelusuran, tidak ditemukan berita yang mengatakan bahwa Masjid Dongguan kembali dibuka, setelah sebelumnya situs Fatabayyano.net mengabarkan bahwa Masjid tersebut ditutup berdasarkan kebijakan pemerintahnya. Artinya, narasi dengan video yang diunggah oleh akun-akun di media sosial adalah tidak berhubungan dan keliru.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/02/18/salah-setelah-cina-di-landa-virus-coronaallah-beri-hadiah-kpd-umat-muslim-di-cina-yaitu-terbukanya-mesjid2-seluruh-daratan-cina/

https://fatabyyano.net/%D8%A7%D9%84%D8%B5%D9%8A%D9%86-%D8%AA%D9%8F%D8%B9%D9%8A%D8%AF-%D9%81%D8%AA%D8%AD-%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B3%D8%A7%D8%AC%D8%AF-%D8%A7%D9%84%D8%AA%D9%8A-%D8%A3%D8%BA%D9%84%D9%82%D8%AA%D9%87%D8%A7-%D9%85/

Selasa, 18 Februari 2020

111. Orang China Ramai-ramai Ucapkan Syahadat Agar Terhindar dari Virus Corona



Penjelasan :

Beredar postingan video di media sosial Facebook dengan narasi “Berbondong bondong orang cina besyahadat setelah terbukti firus corona tidak menyerang orang muslim”.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co bahwa video tersebut adalah video yang diunggah pada kanal Youtube Erandio ICDO kantor perwakilan Filipina dengan judul "Alhamdulillah *Welcome to Our Brother's in Faith*". ICDO atau I*ndustrial City Da'wah Office* adalah kantor untuk propagasi, bimbingan, dan pengawasan ekspatriat kota industri di Arab Saudi yang kerap memberikan bimbingan bagi orang-orang yang berminat memeluk agama Islam.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/624/fakta-atau-hoaks-benarkah-orang-cina-ramai-ramai-ucapkan-syahadat-agar-terhindar-dari-virus-corona

https://www.youtube.com/watch?v=jaocF8oLOY8

Selasa, 18 Februari 2020

110. Video Warga Terinfeksi Virus Corona Diperlakukan Seperti Binatang



Penjelasan :

Telah beredar ramai di media sosial sebuah unggahan video dimana salah seorang wanita yang terinfeksi virus Corona dijemput paksa oleh polisi China. Dalam unggahan video tersebut juga disertai narasi "Kondisi di China semakin gini amat ya. Yang terkena virus Corona diperlakukan seperti binatang".

Faktanya Sejak wabah virus Corona, Pemerintah China memerintahkan warga Wuhan yang terindikasi virus Corona dikarantina, termasuk dengan paksaan agar terhindar dari penyebaran wabah Corona. Video yang diunggah tersebut merupakan kejadian yang sebenarnya namun narasi yang ditulis dalam video tersebut tentang warga yang terinfeksi virus Corona diperlakukan seperti binatang tidak benar. Kejadian sebenarnya pihak kepolisian harus membawa paksa warganya untuk dikarantina apabila warga tersebut menolak untuk dikarantina.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4181210/cek-fakta-video-warga-china-terinfeksi-virus-corona-diperlakukan-seperti-binatang-faktanya?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Selasa, 18 Februari 2020

109. Pasien Virus Corona di RS Siti Aisyah



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang adanya pasien positif terjangkit virus Corona di RS Siti Aisyah Lubuklinggau.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari sumsel.tribunnews.com, Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Lubuklinggau, Cikwi Faris mengatakan bahwa pesan yang beredar di masyarakat tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Cikwi Faris menyampaikan bahwa ia sudah menghubungi Direktur Rumah Sakit Siti Aisyah Lubuklinggau untuk memastikan informasi tersebut dan ternyata informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Untuk itu Cikwi Faris menghimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan berita-berita bohong karena dapat meresahkan masyarakat.

Hoaks

Link Counter :

https://sumsel.tribunnews.com/2020/02/17/dinkes-lubuklinggau-pastikan-hoax-pesan-beratai-pasien-virus-corona-di-rs-siti-asiyah

https://www.linggaupos.co.id/beredar-pesan-berantai-ada-pasien-corona-di-rs-lubuklinggau-dr-charly-hoax/

https://www.facebook.com/Medialubuklinggau/posts/1473169156172009

Selasa, 18 Februari 2020

108. Bali dan Istana Sudah Diserang Virus Corona



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa virus Corona sudah menyebar hingga Bali. Dijelaskan pula bahwa virus itu bahkan telah menyerang Istana.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim bahwa virus Corona sudah menyerang Bali dan Istana adalah salah dan tidak berdasar. Hingga Senin 17 Februari 2020 belum ditemukan kasus warga negara Indonesia (WNI) yang positif terkena virus Corona di Indonesia, apalagi di Bali dan Istana. Namun sejauh ini hanya ditemukan 104 spesimen dari suspect virus Corona di Indonesia. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyatakan dari 104 itu, 102 di antaranya sudah dapat dipastikan negatif dan 2 masih proses penelitian.

Hoaks

Link Counter :
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEYmlxk-bali-dan-istana-sudah-diserang-virus-korona-ini-faktanya

Selasa, 18 Februari 2020

107. Virus Corona Berasal dari Cula Badak



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa virus corona berasal dari penggunaan cula badak.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Profesor Wolfgang Preiser Ahli Patologi dan Kepala Virologi Medis untuk Universitas Stellenbosch mengatakan bahwa walaupun sumber infeksi dari virus corona belum ditemukan, tapi tidak mungkin berasal dari cula badak. Virus itu membutuhkan sel hidup untuk bereplikasi, sedangkan cula badak tidak ada sel hidup karena sudah mati.

Hoaks

Link Counter :
https://factcheck.afp.com/not-only-source-virus-unknown-dead-cells-inside-rhino-horn-also-are-incapable-keeping-it-alive

Senin, 17 Februari 2020

106. Turis Sepi Gegara Virus Corona Bali Jadi Kota Hantu



Penjelasan :
Telah beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan turis asing sepi akibat virus Corona, Bali jadi kota hantu.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Gubernur Bali Wayan Koster membantah kabar Bali menjadi kota hantu setelah pembatasan penerbangan dari China karena penyebaran virus Corona covid-19. Koster mengatakan, Bali masih menjadi favorit wisatawan, baik lokal maupun asing. Hanya wisatawan asal China yang berkurang mengunjungi Bali. "Wisatawan banyak, emang yang dari China tidak ada, kalau daerah lain kan datang," kata Koster di Denpasar, Rabu (12/2/2020).

Disinformasi

Link Counter :

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200211165019-20-473657/tito-karnavian-bantah-bali-jadi-kota-hantu-akibat-corona
https://regional.kompas.com/read/2020/02/12/14072581/bantah-sepi-karena-virus-corona-bali-tetap-diminati-wisatawan
https://www.idntimes.com/news/indonesia/fitang-adhitia/bantah-bali-sepi-turis-karena-isu-virus-corona-mendagri-justru-aman/full

Senin, 17 Februari 2020

105. Gedung Isolasi Pasien Virus Corona Terbakar



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa hotel atau gedung tempat isolasi pasien Covid-2019 meledak terbakar.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co bahwa informasi tersebut tidak benar. Faktanya, gedung yang terbakar itu adalah gedung apartemen berlantai 30 di Taman California, Distrik Yubei, Kota Chongqing, Cina pada tanggal 1 Januari 2020.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/623/fakta-atau-hoaks-benarkah-gedung-yang-terbakar-ini-tempat-isolasi-pasien-virus-corona

https://news.cgtn.com/news/2020-01-01/Fire-breaks-out-at-high-rise-residential-building-in-SW-China-MU0HdBoYj6/index.html

Minggu, 16 Februari 2020

104. Turis China dari Bali Positif Terjangkit Virus Corona



Penjelasan :

eredar postingan di media sosial Facebook dengan narasi "Turis China Dari Bali Positif Terjangkit Virus Corona".

Faktanya, setelah ditelusuri Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali Ketut Suarjaya menepis kabar ada wisatawan terinfeksi virus Corona di Bali. Melalui siaran persnya, Dinas Kesehatan Bali menyebut sudah menelusuri riwayat wisatawan yang disebut-sebut terkena virus Corona di Bali. Suarjaya menerangkan, turis tersebut pulang ke Cina pada 28 Januari. Gejala muncul pada 5 Februari 2020 atau sekitar delapan hari setelahnya. Maka tidak mungkin turis tersebut terkena virus Corona di Bali. Sebab, hingga kini tidak ada temuan kasus positif Corona di Bali.

Disinformasi

Link Counter :

https://nasional.tempo.co/read/1307747/pemprov-bali-bantah-kabar-turis-terinfeksi-virus-corona/full&view=ok

https://radarbali.jawapos.com/read/2020/02/14/179322/masa-inkubasi-lewat-cok-ace-bantah-bali-terpapar-corona-dari-wn-cina

https://www.liputan6.com/news/read/4178968/4-hal-tentang-turis-china-yang-disebut-terpapar-virus-corona-usai-berlibur-di-bali

Minggu, 16 Februari 2020

103. Kokain Ampuh Hancurkan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah gambar potongan video *breaking news* yang mengklaim jika kokain adalah penawar baru untuk virus Corona.

Dilansir dari aceh.tribunnews.com bahwa berita tersebut adalah hoaks. Gambar dan isi berita merupakan gambar yang sengaja dibuat untuk disebarkan. Kenyataannya, sampai saat ini belum ada obat bagi virus Corona. Jika benar ada obat untuk virus Corona, tentunya bukan dari narkotika stimulan seperti kokain.

Hoaks

Link Counter :

https://aceh.tribunnews.com/2020/02/16/viral-kokain-disebut-sebut-ampuh-hancurkan-virus-corona-benarkah-ini-penjelasannya?page=all

https://www.statesman.com/news/20200212/fact-checking-claims-about-coronavirus

Minggu, 16 Februari 2020

102. China Tembak Massal Warga Wuhan yang Terinfeksi Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial yang memperlihatkan tiga pria berpakaian pelindung sambil membawa senjata memasuki lorong apartemen. Terlihat pula sejumlah orang tergeletak di tanah dan terdengar suara yang mirip tembakan. Pengunggah video dalam narasinya mengklaim telah terjadi penembakan massal terhadap warga Wuhan yang terinfeksi virus Corona.

Faktanya, tidak benar peristiwa dalam video tersebut merupakan penembakan massal terhadap warga Wuhan yang terinfeksi virus Corona. Dikutip dari cekfakta.tempo.co, video tersebut merupakan hasil suntingan dengan menggabungkan tiga video berbeda yang diambil dalam waktu yang berbeda. Ketiga polisi di video itu tidak melakukan penembakan massal terhadap warga yang terinfeksi virus Corona. Mereka dikirim ke jalan Futian untuk mengatasi anjing gila. Suara yang mirip tembakan dalam video itu pun bukan suara senjata, melainkan suara kembang api atau petasan.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/621/fakta-atau-hoaks-benarkah-cina-tembak-massal-warga-wuhan-yang-terinfeksi-virus-corona

Sabtu, 15 Februari 2020

101. Ada yang Terjangkit Virus Corona di Kabupaten Bekasi



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah pesan yang memberikan informasi agar masyarakat menggunakan masker, karena ada seorang pasien yang sudah terjangkit virus Corona di RSUD Kabupaten Bekasi. Dalam pesan tersebut sumber informasi berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran Humas Pemkab Bekasi melalui akun Instagram-nya @humas_kab_bekasi memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Selain itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi @DinkesKabBekasi menyatakan tidak pernah mengeluarkan informasi tersebut dan tidak ada pasien di RSUD Kabupaten Bekasi yang terkena virus Corona.

Hoaks

Link Counter :

https://bekasi.pojoksatu.id/baca/ada-yang-terjangkit-virus-korona-di-kabupaten-bekasi-itu-hoaks

https://www.instagram.com/p/B8jWqAJJ38E/

Sabtu, 15 Februari 2020

100. The Simpsons sudah Prediksi Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa episode Simpsons pada tahun 1993 telah memprediksi wabah virus Corona.

Faktanya, klip pendek berasal dari episode Simpsons musim keempat " *Marge in Chains* ", saat itu sebuah laporan berita mengumumkan ketakutan akan "Osaka Flu" dari Jepang mengenai Springfield di Amerika. Orang yang terinfeksi merupakan pekerja pabrik Jepang dan penyebaran penyakitnya adalah flu Osaka, bukan virus Corona. Salah satu gambar yang menyertai cerita tersebut sebenarnya hasil suntingan yang menyebutkan “Apocalypse Meow” menjadi "Corona Virus".

Disinformasi

Link Counter :

http://www.hoaxorfact.com/social-awareness/simpsons-episode-1993-predicted-coronavirus-outbreak.html

Sabtu, 15 Februari 2020

99. RSUP Haji Adam Malik Medan Rawat Pasien Virus Corona



Penjelasan :

Beredar postingan rekaman video di media sosial yang menyebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Haji Adam Malik Medan, Sumatera Utara (Sumut) dikabarkan tengah merawat seorang pasien yang terjangkit virus Corona jenis baru (Covid-19). Rekaman video berdurasi 49 detik itu kini tersebar luas di media sosial Facebook dan Broadcast WhatsApp.

Merespon video viral tersebut, RSUP H Adam Malik menyatakan kabar tersebut adalah informasi palsu atau hoaks. Hingga saat ini belum ada pasien yang dirawat dengan indikasi terkena virus Covid-19. Kasubbag Humas RSUP H Adam Malik, Rosario Dorothy mengatakan, saat ini RSUP H Adam Malik sedang mengkaji opsi menempuh jalur hukum dengan melihat situasi dan kondisi sejauh mana video tersebut menimbulkan keresahan di masyarakat.

Hoaks

Link Counter :

https://news.okezone.com/read/2020/02/14/608/2168649/beredar-kabar-rsup-haji-adam-malik-rawat-pasien-covid-19-manajemen-hoaks
https://medan.kompas.com/read/2020/02/14/23131601/rsup-adam-malik-bantah-rawat-pasien-terjangkit-virus-corona
https://www.merdeka.com/peristiwa/kabar-pasien-corona-di-rsup-h-adam-malik-medan-dipastikan-hoaks.html

Sabtu, 15 Februari 2020

98. Video Pengemudi Mencoba Kabur dari Pemeriksaan Virus Corona



Penjelasan :

Seorang pengguna Facebook diketahui telah mengunggah sebuah video yang memperlihatkan sebuah mobil putih tengah menghindari petugas keamanan dan menabrak pagar barikade. Pengunggah dalam narasinya mengklaim bahwa peristiwa itu adalah aksi seorang pengemudi mobil yang melarikan diri dari pemeriksaan virus Corona.

Faktanya, setelah ditelusuri ternyata video yang sama pernah diunggah oleh salah satu media daring pada tahun 2018 terkait razia kendaraan di China. Mobil yang kabur dari razia tersebut sama sekali tidak ada kaitannya dengan wabah virus Corona. Dikutip dari newsflare.com peristiwa dalam video itu direkam di Nanning City, wilayah otonomi Guangxi, Zhuang Selatan, pada 10 April 2018. Saat itu polisi berusaha menghentikan mobil BMW putih karena ditengarai menggunakan pelat nomor palsu.

Disinformasi

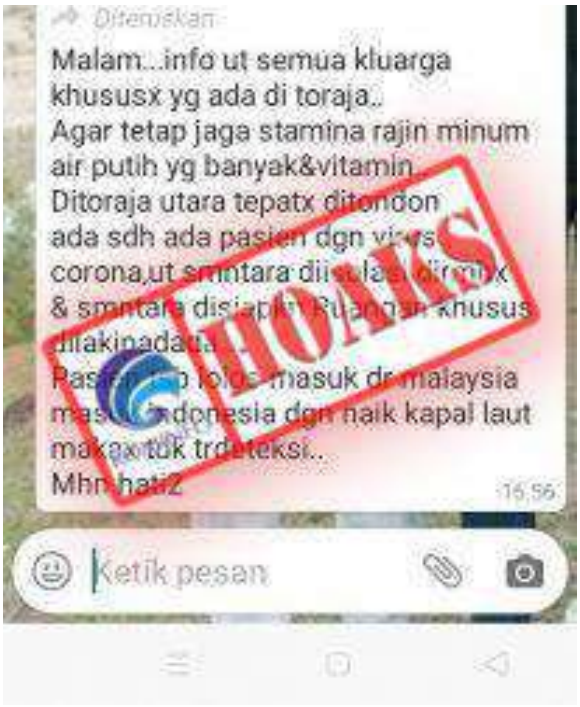
Link Counter :

https://www.newsflare.com/video/196045/crime-accidents/runaway-car-smashes-down-gate-during-police-chase

https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/14/02/2020/hoax-razia-virus-korona/

Sabtu, 15 Februari 2020

97. Satu Warga di Toraja Utara Terjangkit Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp berisi informasi di Toraja Utara, tepatnya di Tondon sudah ada pasien dengan virus Corona dan sementara diisolasi di rumahnya dan sementara disiapkan ruangan khusus RSUD Lakipadada.

Dilansir dari makassar.tribunnews.com, Direktur RSUD Lakipadada Dr Syafari menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Dr Syafari menanyakan "bisa bisanya dia tahu kalau RS Lakipadada sedang siapkan skenario penanganan untuk pasien suspect terinfeksi Corona". Menurut Dr Syafari, jika memang benar, pasien tersebut tidak akan langsung ditangani RSUD Lakipadada, pasalnya di Toraja Utara juga terdapat sejumlah rumah sakit seperti RS Elim, Pontingku, dan Marampak.

Hoaks

Link Counter :

https://makassar.tribunnews.com/2020/02/14/viral-1-warga-toraja-utara-terjangkit-virus-corona-benarkah-ini-kata-direktur-rsud-lakipada

Jumat, 14 Februari 2020

96. Virus 2019-nCoV Buatan Negara China?



Penjelasan :

Diunggah pada platform Instagram sebuah informasi mengenai virus Corona, dalam narasinya mengklaim bahwa China yang menjadi pencipta dan produsen virus Corona 2019-nCoV.

Faktanya klaim China sebagai produsen virus 2019-nCoV tersebut adalah tidak benar, menurut Ahli virologi China, Shi Zhengli, menyatakan bahwa manusia tidak dapat membuat virus Corona dan tuduhan bahwa virus 2019-nCoV sengaja diciptakan adalah tuduhan tidak berdasar. Disampaikan oleh Duta Besar Counselor, Fang Hong klaim keliru mengenai penciptaan virus 2019-nCoV ini merusak dan berisiko menimbulkan kepanikan juga menggangu upaya terkoordinasi komunitas global untuk menahan wabah dan mengobati para korban virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4178351/cek-fakta-china-disebut-negara-pembuat-virus-corona-ini-faktanya

https://www.ayobandung.com/read/2020/02/06/78646/cina-bantah-isu-corona-sebagai-senjata-biologis-yang-diciptakan-di-laboratorium

Jumat, 14 Februari 2020

95. Burung Gagak Muncul di Wuhan Hubei Karena Mencium Bau Mayat #coronavirus



Penjelasan :

Belakangan viral beredar di media sosial sebuah video ribuan burung gagak yang terbang di langit kota Wuhan. Burung-burung itu diklaim berdatangan akibat mencium bau mayat terkait banyaknya kematian di Wuhan akibat virus Corona.

Dikutip dari hasil penelusuran turnbackhoax.id, pergerakan burung gagak dalam jumlah besar yang melewati kota Wuhan dan sebagian daerah Tiongkok tersebut adalah berkaitan dengan efek pulau panas (*heat island*) sebagai bagian dari migrasi parsial untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi lingkungan. Dilansir dari The Cornel Lab, “Migrasi parsial” adalah kondisi dimana beberapa individu dalam suatu populasi bermigrasi dan beberapa tidak, itu merupakan hal yang umum di antara burung. “Pulau panas” perkotaan, serta tren pemanasan global, dapat membuat lebih banyak burung mempersingkat migrasi mereka dan menghabiskan musim dingin lebih dekat dengan wilayah pengembangbiakan mereka.

Disinformasi

Link Counter :
https://turnbackhoax.id/2020/02/13/salah-ribuan-burung-gagak-muncul-di-wuhan-menandakan-banyak-bau-mayat/

Jumat, 14 Februari 2020

94. Virus Corona Sudah Masuk Di Saudi Arabia



Penjelasan :

Beredar postingan dan video di media sosial yang menginformasikan bahwa virus Corona sudah masuk di Arab Saudi. Dalam postingan tersebut diinfokan juga data jumlah korban virus Corona di Arab Saudi.

Faktanya, video yang di posting tersebut adalah video yang sudah pernah dipublikasikan pada tahun 2014, pada saat kejadian infeksi *virus MERS-CoV* di Timur Tengah. Dan bukan kejadian virus Corona tahun 2019 kemarin. Postingan dalam narasi tersebut menimbulkan kesimpulan yang salah terkait waktu publikasi video sehingga menimbulkan konteks informasi yang salah.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=oUkeDZZdBf4

https://turnbackhoax.id/2020/02/14/salah-firus-corona-sudah-masuk-di-saudi-arabia/

Kamis, 13 Februari 2020

93. Informasi Kedatangan Pasien Suspect Corona Di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan WhatsApp informasi terkait kedatangan seorang pasien suspect virus Corona di RSUD Mardi Waluyo di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

Menanggapi informasi tersebut, Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, Ramiadji menyatakan sampai sekarang belum ada pasien virus Corona yang menjalani perawatan di RSUD Mardi Waluyo. Pihaknya baru mendapat informasi ada pasien dari wilayah Kabupaten Blitar yang mengalami gejala gangguan ispa dan baru pulang dari Hongkong yang rencananya akan dirujuk ke RSUD Mardi Waluyo.

Disinformasi

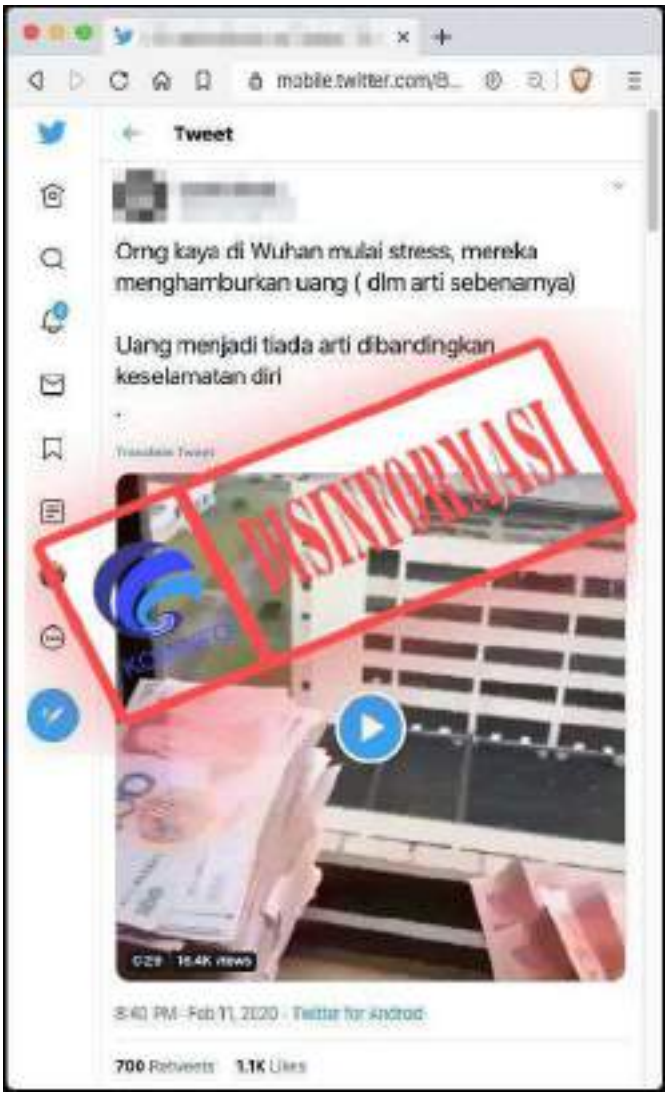
Link Counter :

https://jatim.tribunnews.com/2020/02/13/beredar-pesan-whatsapp-pasien-virus-corona-dirawat-di-rsud-mardi-waluyo-blitar-pihak-rsbelum-ada

https://www.tribunnews.com/regional/2020/02/13/beredar-pesan-wa-pasien-virus-corona-dirawat-di-rsud-mardi-waluyo-blitar-pihak-rs-ungkap-fakta-ini

Kamis, 13 Februari 2020

92. Video Orang Kaya di Wuhan Mulai Stres hingga Menghamburkan Uang



Penjelasan :

Beredar video di media sosial seperti Twitter yang memperlihatkan seseorang sedang menghamburkan (membuang) sejumlah uang. Video tersebut disertai narasi yang mengklaim bahwa orang kaya di Wuhan mulai stres. Beberapa unggahan lain menjelaskan bahwa akibat virus Corona sejumlah warga Wuhan stres hingga mereka menghamburkan uang-uangnya.

Faktanya, setelah ditelusuri video tersebut merupakan video lama yang sudah dipublikasikan pada tahun 2017. Peristiwa dalam video itu sama sekali tidak terkait dengan virus Corona yang mewabah saat ini.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=D4SZfgT1KLU

https://turnbackhoax.id/2020/02/12/salah-orng-kaya-di-wuhan-mulai-stress-mereka-menghamburkan-uang/?fbclid=IwAR1WPoNCA6tbW6dUwKdIkGFdjj2Teimhg4-1LurQ_Dl3A1Ysi2sjNTt4fMQ

Kamis, 13 Februari 2020

91. Virus Corona Sudah Sampai Kuching dan KL Malaysia



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi kabar tentang virus Corona yang sudah mencapai Kuching, Malaysia. Sebuah gambar yang memperlihatkan seorang pria yang tergeletak di lantai. Sejumlah petugas medis terlihat tengah memberikan pertolongan kepada pria tersebut yang diklaim terkena virus Corona.

Faktanya, foto dalam postingan tersebut merupakan korban serangan jantung. Petugas medis tampak berupaya memberikan pertolongan pertama dengan menggunakan peralatan CPR dan menekan dada korban.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4177626/cek-fakta-virus-corona-sudah-sampai-kuching-malaysia-ini-faktanya

https://www.facebook.com/hangloglag/photos/a.354482008304665/877169259369268/?type=3&theater

Rabu, 12 Februari 2020

90. Video Puluhan Pasien Virus Corona Kejang-kejang



Penjelasan :

Beredar di aplikasi TikTok unggahan sebuah video berjudul "kematian di Cina semakin meningkat akibat virus Corona" dan diberi narasi “Mudah mudahan kita dijauhi oleh ALLAH SWT dari virus Corona yang berbahaya ini,amin”. Dalam video tersebut terlihat sejumlah orang di halaman sebuah gedung yang tubuhnya kejang-kejang.

Fakta dari video itu adalah kegiatan inisiasi di sekolah menengah yang direkam sekitar tanggal 28 Januari 2020 di Gauteng, Afrika Selatan dan tidak ada hubungannya dengan virus Corona. Kegiatan anak sekolah tersebut diminta untuk berpura-pura sedang berada di tengah-tengah bom yang meledak atau gempa bumi, kegiatan itu disebut bom skok.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/610/fakta-atau-hoaks-benarkah-orang-yang-kejang-kejang-dalam-video-ini-adalah-pasien-virus-corona

https://factcheck.afp.com/viral-video-shows-high-school-initiation-south-africa

Rabu, 12 Februari 2020

89. Orang-orang Mencoba Kabur #China's #CoronaCamps



Penjelasan :

Beredar di sosial media Twitter sebuah video berisi adegan mobil mendobrak gerbang. Video tersebut disertai dengan narasi "Bukan adegan dari *Fast and Furious*, tetapi orang-orang mencoba kabur #China's #CoronaCamps".

Setelah ditelusuri, video tersebut sudah dipublikasikan pada tahun 2018. Dikutip dari turnbackhoax.id, video tersebut adalah momen dramatis sebuah mobil mendobrak gerbang saat pengejaran Polisi di Tiongkok, menurut laporan Polisi berusaha menghentikan mobil karena diduga menggunakan plat palsu. Kesimpulannya, narasi pada unggahan tersebut menimbulkan kesalahpahaman, karena tidak ada kaitannya video tersebut dengan virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/02/12/false-people-trying-to-escape-chinas-coronacamps-video/
https://www.newsflare.com/video/196045/crime-accidents/runaway-car-smashes-down-gate-during-police-chase
https://sg.news.yahoo.com/runaway-car-smashes-down-gate-080000137.html

Rabu, 12 Februari 2020

88. Corona di RSUD dr. Muhammad Zyn Sampang



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial WhatsApp yang berisi percakapan grup tentang adanya pasien *suspect* Corona di RSUD Sampang.

Direktur RSUD dr. Muhammad Zyn Sampang, dr. Titin Hamidah menegaskan bahwa isu *suspect* Corona yang menyebar di percakapan grup WhatsApp tersebut tidak benar. Pasien tersebut terjangkit Tuberkulosis (TB) paru, dan tengah dirawat di ruang tulip atau perawatan paru.

Disinformasi

Link Counter :
https://portalmadura.com/hoaks-viral-pesan-berantai-pasien-suspect-virus-corona-di-sampang-220685

Rabu, 12 Februari 2020

87. 7 Penumpang Lion Air di Manado Positif Terinfeksi Virus Corona



Penjelasan :

Beredar foto yang memperlihatkan kru pesawat dan sejumlah petugas medis bandara Sam Ratulangi International Airport, Manado, berkerumun di garbarata, tepatnya di muka pintu pesawat bagian depan. Disebutkan, petugas medis yang mengenakan rompi kuning tengah memeriksa tujuh orang penumpang Lion Air yang positif terinfeksi virus korona.

Faktanya hal tersebut telah diklarifikasi oleh pihak Lion Air. Dilansir Kompas.com, melalui artikel berjudul "Lion Air: 7 Penumpang Asal China yang Tiba di Manado Negatif Virus Corona" dimuat pada Minggu 26 Januari 2020, Corporate Communications Strategic Lion Air Danang Mandala Prihantoro memastikan, tujuh penumpang Lion Air tersebut negatif virus korona.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeBwDrK-cek-fakta-hoaks-7-penumpang-lion-air-di-manado-positif-terinfeksi-virus

https://money.kompas.com/read/2020/01/26/105213926/lion-air-7-penumpang-asal-china-yang-tiba-di-manado-negatif-virus-corona

Selasa, 11 Februari 2020

86. TKA China Ditemukan Meninggal Karena Virus Corona di Meikarta



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa terdapat Tenaga Kerja Asing (TKA) China yang ditemukan meninggal karena Virus Corona di pembangunan proyek Apartemen Meikarta, Cikarang Selatan.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Kapolres Metro Bekasi, Kombes Hendra Gunawan membantah dan mengklarifikasi info tersebut. Menurut penyelidikan di lokasi kejadian, dugaan sementara meninggal karena kecelakaan kerja. Beliau mengatakan hasil pemeriksaan Dokter ada tengkorak korban pecah karena diduga terjatuh, kaki korban juga ada sedikit patah dan terkait korban meninggal yang tengah mengenakan masker, Kombes Hendra memastikan itu adalah perlengkapan melekat sesuai standar operasional pekerja proyek ketentuan K3.

Disinformasi

Link Counter :

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/02/10/09060301/wna-china-yang-meninggal-di-apartemen-meikarta-lippo-cikarang-dipastikan

https://www.liputan6.com/news/read/4174821/polisi-tka-china-tewas-di-meikarta-bekasi-bukan-karena-virus-corona

https://aktualindonesia.com/2020/02/10/wna-tiongkok-di-apartement-meikarta-tewas-karena-virus-corona-hoax-berikut-bukti-buktinya/

Selasa, 11 Februari 2020

85. Thailand Berhasil Sembuhkan Pasien Virus Corona dengan Ganja



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah artikel berita dengan judul "Thailand Berhasil Sembuhkan Pasien Virus Corona dengan Ganja."

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, informasi yang beredar bahwa Pemerintah Thailand berhasil menyembuhkan pasien Virus Corona Wuhan dengan ganja merupakan narasi yang tidak benar. Adapun obat yang digunakan para Dokter di Thailand untuk mengobati pasien Virus Corona Wuhan, yaitu obat antiflu dan obat anti-HIV, obat tersebut tidak mengandung ganja. Selain itu, tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa ganja bisa membunuh Virus Corona Wuhan.

Hoaks

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/611/fakta-atau-hoaks-benarkah-thailand-berhasil-sembuhkan-pasien-virus-corona-wuhan-dengan-ganja

Selasa, 11 Februari 2020

84. Indonesia Tak Mampu Deteksi Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar informasi yang meresahkan terkait dengan kekhawatiran WHO karena Indonesia belum melaporkan satupun kasus virus Corona yang terkonfirmasi, yang mana hal tersebut menimbulkan anggapan bahwa Indonesia tidak mampu mendeteksi virus Corona.

Faktanya, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan, Siswanto menyanggah tuduhan tersebut dengan mengatakan bahwa laboratorium Balitbang Kemenkes mampu mendeteksi virus Corona dan sudah berpengalaman dalam memeriksa penyakit *new emerging* atau penyakit yang baru muncul yang menginfeksi manusia seperti virus Corona. Sekretaris Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI, dr. Achmad Yurianto menyampaikan sampai saat ini telah masuk 62 spesimen dengan hasil laboratorium yang menunjukkan 59 spesimen dinyatakan negatif dan tiga spesimen lain masih dalam observasi lebih lanjut. Yuri menambahkan masyarakat Indonesia sebaiknya tidak kecewa dengan posisi Indonesia yang masih *zero positif virus* novel Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://nasional.tempo.co/read/1305895/kemenkes-pastikan-indonesia-mampu-deteksi-virus-corona

https://www.suara.com/health/2020/02/10/182721/kemenkes-ri-sanggah-tuduhan-indonesia-tak-mampu-deteksi-virus-corona?page=2

Selasa, 11 Februari 2020

83. Dokter Israel Membantu Pasien Corona di China



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang mengklaim bahwa dokter dari Israel membantu pasien Corona di China dengan percobaan vaksin produk dari Israel. Postingan tersebut juga menyertakan beberapa foto yang diklaim merupakan tim dokter Israel.

Faktanya setelah ditelusuri klaim tentang dokter dari Israel membantu pasien Corona di China dengan percobaan vaksin produk dari Israel tersebut tidak benar. Foto tersebut bukan merupakan foto dokter Israel yang membantu pasien Corona, melainkan dokter-dokter dari Israel Defense Forces (IDF) yang membantu korban topan Haiyan pada 8 November 2013.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.flickr.com/photos/106770524@N05/11066014895?fbclid=IwAR11LjVpXQdJDf_3wyuJBvHkm0HTwzLwShxJEjWdovDbeAxibglwq42MO34

https://www.idf.il/en/minisites/our-soldiers/5-ways-the-idf-keeps-soldiers-and-civilians-healthy/?fbclid=IwAR1b5PTuyGZ2BFtJzdwNDxq_7kdUwNxnCPHuCbzZIByTnoVogt-u5_G90FM

https://turnbackhoax.id/2020/02/10/salah-dokter-israel-membantu-pasien-corona-di-china/

Selasa, 11 Februari 2020

82. China Minta Persetujuan Bunuh 20 Ribu Pasien Virus Corona



Penjelasan :

Beredar artikel berita yang berjudul "China Meminta Persetujuan Pengadilan untuk Membunuh Lebih dari 20.000 Pasien Virus Corona untuk Menghindari Penyebaran Virus Lebih Lanjut"

Faktanya klaim yang diunggah situs ab-tc.com bahwa China meminta persetujuan untuk menghabisi 20 ribu pasien untuk mengendalikan wabah virus Corona (2019-nCoV) sama sekali tidak disertai bukti pendukung, khususnya soal dokumen pengadilan. Temuan para pencari fakta dari sejumlah negara juga membantah klaim tersebut, salah satunya karena reputasi situs ab-tc.com yang beberapa kali menyebar berita hoaks sebelumnya.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4175259/cek-fakta-hoaks-china-minta-persetujuan-habisi-20-ribu-pasien-virus-corona

https://international.sindonews.com/read/1522066/40/cek-fakta-china-ingin-bunuh-20000-pasien-virus-corona-hoaks-1581310917

https://www.snopes.com/fact-check/china-kill-coronavirus-patients/

Selasa, 11 Februari 2020

81. Serangan Virus Corona telah Masuk ke Indonesia melalui 19 Bandara di Indonesia



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi "Serangan virus Corona yang mematikan telah masuk ke Indonesia melalui para emigran China melalui 19 Bandara di wilayah Indonesia, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) merilis baru 1 bandara yang ketahuan terpapar virus Corona."

Faktanya video yang menjadi rujukan postingan tersebut tidak ada kaitannya. Video itu berasal dari Berita Satu yang hanya menyampaikan data dari Kementerian Kesehatan bahwa sebanyak 19 wilayah berisiko tinggi tertular virus Corona. Hal itu lantaran wilayah tersebut memiliki akses langsung dari dan ke Tiongkok. Terkait klaim bahwa virus Corona telah masuk ke Indonesia melalui 19 bandara di Indonesia adalah salah karena per Senin 10 Februari 2020 belum ada satupun kasus pasien positif terinfeksi Corona atau meninggal karena virus Corona di Indonesia.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZRmoqK-serangan-virus-korona-telah-masuk-ke-indonesia-melalui-19-bandara

https://turnbackhoax.id/2020/02/10/salah-terbongkar-19-bandara-di-indonesia-sebagai-jalan-masuk-emigran-china/

Senin, 10 Februari 2020

80. Daftar Makanan dan Lokasi yang Terkontaminasi Virus Corona di Australia



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang berisi informasi terkait daftar makanan dan beberapa lokasi yang terkontaminasi oleh Virus Corona di Australia.

Setelah ditelusuri, informasi tersebut adalah tidak benar. Badan Kesehatan Negara Bagian *New South Wales (NSW Health)* yang menegaskan bahwa pesan yang beredar terkait larangan pada daftar makanan tersebut adalah hoaks. Larangan kunjungan ke daerah tertentu di *New South Wales* karena virus corona juga adalah hoaks. *NSW Health* juga menegaskan bahwa informasi dalam postingan tersebut bukan berasal dari pihaknya atau entitas apa pun yang berhubungan dengan pihaknya.

Hoaks

Link Counter :

https://factcheck.afp.com/china-coronavirus-australian-authorities-refute-hoax-about-contaminated-foods-and-locations

https://inet.detik.com/cyberlife/d-4891416/mie-goreng-indonesia-jadi-korban-hoax-virus-corona-di-australia

https://10daily.com.au/news/australia/a200128ezrjy/claims-coronavirus-hiding-in-energy-drinks-noodles-slammed-by-health-departments-20200128

Senin, 10 Februari 2020

79. Video Non Muslim China Ikut Sholat Karena Takut Tertular Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video di beberapa platform media sosial seperti Youtube dan Facebook yang memperlihatkan sejumlah orang berlarian dan mengikuti sholat di jalanan. Beberapa narasi video mengklaim bahwa warga China (non muslim) mengikuti sholat tersebut karena takut tertular virus Corona.

Faktanya, setelah ditelusuri ternyata video viral tersebut merupakan video lama yang diunggah pertama kali oleh salah seorang pengguna Facebook pada tanggal 5 Juni 2019 saat merayakan lebaran di China. Dilansir dari deshabhimani.com (sebuah media daring asal India), narasi pada video asli berisi bantahan terhadap klaim atau tuduhan bahwa pemerintah China tidak mengijinkan segala bentuk kegiatan keagamaan. Video tersebut sama sekali tidak terkait virus Corona yang mewabah saat ini.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=prKoBddOsEo&feature=youtu.be

https://www.deshabhimani.com/news-videos/eid-celebration-in-china/803617

Minggu, 9 Februari 2020

78. Virus Corona Ditemukan di Ayam Broiler



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa virus corona ditemukan di ayam broiler, dalam narasinya juga menghimbau agar berhati-hati dalam mengkonsumsi ayam broiler.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya informasi tersebut tidak benar adanya. Pada tanggal 1 Februari 2020, di tengah wabah Coronavirus yang mematikan, muncul lagi wabah virus flu burung H5N1. Namun tidak ada satupun kasus setiap unggas yang ditemukan positif terkena virus Corona. Di sisi lain, virus corona berbeda dari Avian Influenza (H5N1), yang dapat diobati pada manusia dengan obat anti-virus yang tersedia. H5N1 tidak menular di antara manusia dan jarang menyebar ke manusia.

Hoaks

Link Counter :

http://www.hoaxorfact.com/health/coronavirus-found-broiler-chicken-warning.html

https://www.siasat.com/no-corona-virus-broiler-chickens-hyderabadghmc-1816599/

Minggu, 9 Februari 2020

77. 154 Ribu Terinfeksi 24 Ribu Tewas, Konglomerat Cina Bocorkan Angka Sebenarnya Korban Virus Corona?



Penjelasan :

Telah beredar di sosial media sebuah tautan artikel yang mengklaim seorang konglomerat China telah membocorkan angka (jumlah) korban virus Corona yang sebenarnya. Dijelaskan bahwa hingga kini korban terinfeksi virus Corona di China telah mencapai seratus lima puluh empat ribu (154.000) dan dua puluh empat ribu (24.000) orang tewas.

Faktanya, dilansir dari news.detik.com, Komisi Kesehatan China dalam laporannya menjelaskan total kasus terkonfirmasi Corona di China daratan pada Jumat malam tanggal 7 Februari 2020 adalah 34.546 orang. Adapun total korban jiwa di China tercatat sebanyak 722 orang. Dilansir dari cnnindonesia.com, korban meninggal dunia akibat virus Corona hingga Sabtu 8 Februari 2020 telah mencapai 724 orang.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/internasional/d-4890839/korban-jiwa-corona-jadi-724-orang-dalam-sehari-86-orang-tewas-di-china

https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200208104518-113-472803/korban-tewas-virus-corona-tembus-724-orang

Sabtu, 8 Februari 2020

76. Eminem Selebriti Pertama yang Didiagnosis Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter, dalam narasinya menyatakan bahwa Eminem selebriti pertama yang didiagnosis virus Corona.

Dilansir dari Detik.com, pada awalnya hal tersebut hanyalah guyonan. Namun karena guyonan semakin menyebar luas, sehingga ada sebagian orang yang benar-benar percaya terhadap guyonan tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4890932/rapper-eminem-dikabarkan-kena-virus-corona-ini-faktanya

https://www.snopes.com/fact-check/eminem-coronavirus/

Sabtu, 8 Februari 2020

75. Foto Penemuan Kontainer Biohazard di Konsulat Jenderal Amerika di Wuhan



Penjelasan :

Telah beredar foto di media sosial yang diklaim sebagai foto kontainer *biohazard* yang ditemukan terkubur di Konsulat Jenderal Amerika Serikat di Wuhan, Cina. Penemuan itu diduga sebagai penyebab munculnya virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya foto di atas bukan foto penemuan kontainer *biohazard* di Konsulat Jenderal Amerika Serikat di Wuhan, Cina. Foto aslinya sudah beredar di internet sejak November 2018, sebelum virus Corona Wuhan pertama kali dilaporkan pada Desember 2019.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/605/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-penemuan-kontainer-biohazard-di-konsulat-jenderal-amerika-di-wuhan

https://www.pond5.com/stock-footage/item/86894632-biohazard-medical-waste-containers?ref=getmedia

Sabtu, 8 Februari 2020

74. WNA China di Purwakarta Terkena Virus Corona



Penjelasan :
Beredar pesan singkat di Whatsapp terkait kabar tentang seorang WNA asal China yang diduga sakit terkena virus corona enggan di rujuk ke rumah sakit hasan sadikin bandung.

Faktanya menurut Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Muh Zubaedi, membantah adanya WNA asal China yang terinfeksi virus corona. Menurutnya WNA tersebut tidak masuk kriteria pasien yang diobservasi untuk corona virus dan menurut informasi dari translater pasien tersebut kondisinya sudah membaik. Para TKA asal Cina diketahui bekerja di proyek pembangunan jalur Kereta Cepat Indonesia-China. Mereka didatangkan dari berbagai daerah di negara tersebut sejak sekitar satu tahun yang lalu dari Sichuan, Anhui, Shandong, Xianglong, dan Yangsi, bukan berasal dari Wuhan yang merupakan kota kemunculan virus Corona pertama kali.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01335353/beredar-kabar-tka-tiongkok-terinfeksi-virus-corona-di-purwakarta-dinkes-manyangkal
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4173737/cek-fakta-wna-china-di-purwakarta-terkena-virus-corona-ini-faktanya

Jumat, 7 Februari 2020

73. Babi Digantung 30 Tahun, Kuliner Ekstrem Terkait Virus Corona



Penjelasan :
Kabar kuliner ekstrem babi yang digantung 30 tahun yang dikaitkan dengan penyebaran virus Corona viral di media sosial. Salah satu artikel berjudul " Dugaan Penyebaran Virus Corona, Babi Digantung Selama 30 Tahun, Kuliner Ekstrem Harganya Rp 2 Miliar " menjelaskan bahwa babi yang diawetkan selama puluhan tahun itu merupakan kuliner ekstrem orang China yang dihubung-hubungkan dengan wabah virus Corona yang sedang terjadi saat ini.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, hingga kini belum ada kesimpulan final soal asal-usul Virus Corona (2019-nCoV). Para ilmuwan masih melakukan riset ilmiah untuk menguak misteri tersebut. Klaim yang mengaitkan kebiasaan makan orang China, termasuk soal babi yang digantung 30 tahun dengan virus Corona yang sedang mewabah sama sekali tidak berdasar.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4173586/cek-fakta-babi-digantung-30-tahun-kuliner-ekstrem-terkait-virus-corona

Jumat, 7 Februari 2020

72. Ilmuwan Memprediksi Virus Corona 2019-nCoV Bisa Membunuh 65 Juta Manusia



Penjelasan :

Beredar postingan foto di media sosial yang dalam narasinya menyatakan bahwa seorang ilmuwan di *John Hopkins Center for Health Security*, dalam simulasinya mengatakan virus corona bisa membunuh 65 juta jiwa dalam 18 bulan apabila berhasil mencapai skala pademi.

Menanggapi kabar yang beredar tersebut, pihak J*ohns Hopkins Center for Health Security* meluruskan pernyataannya bahwa simulasi yang dilakukan ilmuwan dalam ajang Event 201 tidak ada kaitannya dengan wabah *Virus Corona 2019-nCoV* yang sedang terjadi. Adapun virus corona yang digunakan dalam simulasi tersebut adalah fiksi dan hasilnya bukanlah prediksi.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4173552/cek-fakta-ilmuwan-memprediksi-virus-corona-2019-ncov-bisa-membunuh-65-juta-manusia

http://www.centerforhealthsecurity.org/newsroom/center-news/2020-01-24-Statement-of-Clarification-Event201.html

Jumat, 7 Februari 2020

71. Minum Alkohol dapat Membunuh Virus Corona



Penjelasan :

Beredar di sosial media Twitter sebuah unggahan mengenai minum alkohol dapat membunuh virus corona.

Setelah ditelusuri, dilansir dari suara.com, Pakar Penyakit Dalam dari Rumah Sakit Universitas Indonesia, Dr. dr. Sukamto Sp.PD, KAI menjelaskan apakah betul bahwa mengkonsumsi alkohol dapat mengobati virus corona, jawabannya jelas tidak benar. Dikutip dari medcom.id Dokter Sukamto mengatakan bahwa seseorang yang sudah kecanduan alkohol pada dosis tertentu maka bisa menyebabkan kerusakan pada liver. Ia melanjutkan yang dapat mencegah penularan virus corona itu yang paling penting adalah daya tahan tubuh bukan malah diasupi dengan alkohol yang justru membuat tubuh rentan menghadapi virus. maka yang dibutuhkan adalah nutrisi pola makan yang seimbang dan istirahat yang cukup.

Hoaks

Link Counter :

https://lifestyle.kompas.com/read/2020/01/30/170843620/benarkah-penularan-virus-corona-bisa-dicegah-dengan-alkohol-dan-bawang?page=all

https://www.medcom.id/rona/kesehatan/gNQG9DOk-dokter-mengonsumsi-minuman-beralkohol-tak-bisa-membunuh-korona

https://www.suara.com/health/2020/02/05/082000/minum-alkohol-bisa-bunuh-virus-corona-ini-jawaban-dokter-menurut-sains

Kamis, 6 Februari 2020

70. WHO Serukan untuk Isolasi China karena Virus Corona Wuhan



Penjelasan :

Beredar sebuah hasil tangkapan layar berupa artikel dari laman sebuah situs dengan judul "Darurat Corona, WHO Serukan Dunia Isolasi Cina". Dalam artikelnya juga menyebutkan bahwa Direktur Jenderal WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus juga meminta semua negara tidak membiarkan warganya melakukan perjalanan ke China, termasuk untuk urusan dagang.

Setelah dilakukan penelusuran, berita asli dari informasi tersebut diambil dari media Reuters.com dengan judul "*WHO declares China virus outbreak an international emergency*". Dalam berita tersebut tidak ditemukan pernyataan dari Direktur Jenderal WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus yang meminta negara-negara di dunia untuk mengisolasi China. Sebaliknya, WHO menyatakan bahwa mereka tidak merekomendasikan adanya pembatasan perjalanan ataupun perdagangan dengan China.

Hoaks

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/601/fakta-atau-hoaks-benarkah-who-serukan-untuk-isolasi-cina-karena-virus-corona-wuhan
https://www.reuters.com/article/us-china-health-who/who-declares-china-virus-outbreak-an-international-emergency-idUSKBN1ZT2SP

Kamis, 6 Februari 2020

69. Virus Corona Sudah Masuk Dumai



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang menyebutkan isu adanya Anak Buah Kapal (ABK) dari Kapal Tanker asal Hongkong yang positif terkena Virus Corona dan tengah berlabuh di Dermaga PT Pelindo I cabang Kota Dumai.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Suprapto selaku Kepala Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi KKP Kota Dumai. Beliau menegaskan berita terkait adanya ABK kapal asal Hongkong yang terkena Virus Corona merupakan berita bohong atau Hoaks.

Hoaks

Link Counter :
https://www.halloriau.com/read-dumai-125349-2020-02-06-heboh-isu-virus-corona-di-dumai-kkp-tegaskan-hoaks.html

Kamis, 6 Februari 2020

68. Akibat Virus Corona Babi Dikubur Hidup-Hidup



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan video yang menampilkan babi dan disertai dengan narasi “Telah terjadi pembunuhan massal di China. Akibat dari virus Corona ini. Babi serta unggas di kubur hidup-hidup. Gimana di negeri kita ini... Apakah masih ada yg pelihara babi...???”.

Setelah ditelusuri, video babi yang terdapat pada unggahan tersebut tidak ada hubungannya dengan virus corona. Video tersebut memang benar di China, namun video tersebut adalah video lama yang sudah ada sejak tahun 2018 yakni wabah flu Babi Afrika yang menyebar ke lebih dari setengah provinsi di China. Sebelumnya video yang sama juga pernah dipelintir narasinya pada tahun 2019 “Pemusnahan babi massal di Thailand”.

Disinformasi

Link Counter :

https://internasional.kompas.com/read/2018/11/15/16412861/wabah-flu-babi-afrika-kini-jadi-masalah-serius-di-china

https://turnbackhoax.id/2019/02/26/salah-pemusnahan-babi-massal-di-thailand/

https://turnbackhoax.id/2020/02/06/salah-video-akibat-virus-corona-babi-di-kubur-hidup-hidup/

Kamis, 6 Februari 2020

67. Tim Medis Jepang Berjumlah 1.000 Orang Tiba di Wuhan



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial Facebook dengan narasi "Tim medis Jepang berjumlah 1.000 orang tiba di Wuhan".

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Kedutaan Besar Jepang di Manila membantah klaim soal pengiriman 1.000 tenaga medis Jepang ke Wuhan. Warga Jepang memang menunjukkan solidaritas pada China terkait penyebaran Virus Corona. Namun, kabar yang menyebut Negeri Sakura mengirim 1.000 tenaga medis ke Wuhan, juga foto yang digunakan, sama sekali tidak benar.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4172208/cek-fakta-tim-medis-jepang-berjumlah-1000-orang-tiba-di-wuhan-faktanya

Kamis, 6 Februari 2020

66. Video Kunjungan Xi Jinping Untuk Minta Doa Umat Islam



Penjelasan :

Diunggah sebuah video oleh salah satu akun Facebook, video tersebut memperlihatkan Presiden China Xi Jinping sedang berada di sebuah masjid dan dikelilingi umat muslim. Pada unggahan video dituliskan narasi yang mengklaim bahwa Xi Jinping sedang melakukan kunjungan ke sebuah masjid untuk meminta umat muslim mendoakan negara China yang sedang mengalami krisis akibat virus corona.

Faktanya setelah ditelusuri, diketahui bahwa video tersebut merupakan video lama, tepatnya pada saat kunjungan Xi Jinping ke Masjid Xincheng di Yinchuan, ibu kota Wilayah Otonomi Ningxia Hui pada 19 Juli 2016. Adapun maksud kunjungan tersebut adalah mengajak warga muslim China untuk mempromosikan harmoni sosial dan menolak penyusup agama, dan bukan dalam rangka meminta doa umat muslim China terkait krisis akibat virus corona sedang terjadi.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNl4DE5N-presiden-xi-jinping-masuk-masjid-dan-minta-doa-umat-islam

https://republika.co.id/berita/oangvg366/kunjungi-masjid-xi-jinping-ajak-muslim-tolak-penyusup-agama

https://www.youtube.com/watch?v=lfzeGMg0Sc4

Kamis, 6 Februari 2020

65. Klaim Virus Corona untuk Musnahkan Uighur tapi Malah Bocor di Wuhan



Penjelasan :

Beredar situs warta berita yang mengunggah berita yang berjudul, Terbongkar ! Virus corona untuk memusnahkan Uighur, tapi malah bocor di Wuhan.

Faktanya, setelah dilakukan pencarian di google search tidak menghasilkan temuan sesuai dengan klaim yang dimaksud. Tidak ada satupun yang menyebut soal virus corona sebagai senjata China yang bocor, apalagi dikaitkan dengan komunitas muslim Uighur. Selain itu tidak ada bukti kuat yang mendukung dugaan bahwa Virus Corona 2019-nCoV adalah senjata biologis China yang bocor, dicuri dari Kanada dan kemudian dijadikan senjata biologis, atau dugaan bahwa Virus Corona adalah senjata biologis Amerika Serikat. Terlebih, dikaitkan dengan klaim bahwa senjata itu ditujukan untuk etnis Uighur.

Hoaks

Link Counter :

https://www.politifact.com/factchecks/2020/jan/28/blog-posting/websites-spin-conspiracy-theory-about-coronavirus-/

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4172296/cek-fakta-klaim-virus-corona-untuk-musnahkan-uighur-tapi-malah-bocor-di-wuhan-faktanya?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Rabu, 5 Februari 2020

64. Olimpiade Tokyo 2020 Dibatalkan Akibat Virus Corona



Penjelasan :
Telah beredar informasi di media sosial Facebook tentang Olimpiade Tokyo 2020 dibatalkan akibat Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Tuan rumah Olimpiade 2020 Tokyo membantah kabar bahwa pesta olahraga dunia itu dibatalkan gara-gara wabah virus corona di Cina. Penyelenggara Olimpiade Tokyo membantah rumor itu dan menegaskan bahwa mereka tidak pernah mempertimbangkan membatalkan Olimpiade dan Paralimpiade. "Kami akan bekerja sama dengan IOC dan badan terkait lainnya untuk mengambil tindakan pencegahan kapanpun diperlukan," kata Penyelenggara Olimpiade 2020.

Disinformasi

Link Counter :
https://sport.tempo.co/read/1303193/virus-corona-ioc-dan-tuan-rumah-bantah-olimpiade-2020-dibatalkan

Rabu, 5 Februari 2020

63. Tempat Karantina WNI dari Wuhan Tak Layak



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menyatakan bahwa adanya penolakan tempat yang akan dijadikan sebagai karantina bagi WNI yang dipulangkan dari Wuhan karena tak layak huni.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kemenkes RI, dr Wiendra Waworuntu mengatakan bahwa Tempatnya sudah di-assesment dari petugas rumah sakit yang ada di Batam dan juga Kepala Dinas untuk melihat layak tidaknya. Dan hasilnya tempat itu layak untuk dijadikan sebagai tempat karantina bagi WNI yang dipulangkan dari Wuhan.

Disinformasi

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4885091/soal-hanggar-karantina-wni-dari-wuhan-di-natuna-kemenkes-pastikan-layak

Rabu, 5 Februari 2020

62. Virus Corona Sampai di Apartemen Taman Anggrek



Penjelasan :

Beredar informasi yang menyebutkan bahwa virus corona sudah menjangkit seorang warga China yang tinggal di Apartemen Taman Anggrek, Jakarta Barat. Kabar tersebut beredar melalui pesan berantai WhatsApp serta media sosial Facebook dan Twitter.

Setelah ditelusuri, kabar tentang virus corona yang sudah sampai di Apartemen Taman Anggrek, Jakarta Barat ternyata tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Dwi Oktavia. Ia mengatakan bahwa kabar tersebut adalah hoaks. Dwi pun menyesalkan kabar tersebut beredar di media sosial. Ia menghimbau kepada masyarakat agar tidak terpancing isu-isu yang tidak benar terkait virus corona.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4170504/cek-fakta-hoaks-virus-corona-sampai-di-apartemen-taman-anggrek

Selasa, 4 Februari 2020

61. Pasien Virus Corona di RS SOHC Sangatta



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang adanya pasien yang terjangkit virus corona yang sedang dirawat di RS SOHC Sangatta.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran, pihak Rumah Sakit Umum Medika Sangatta melalui akun media sosialnya memberikan klarifikasi bahwa informasi terkait adanya pasien yang terjangkit virus corona yang sedang di rawat di RS Medika Sangatta adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://www.facebook.com/RSMS.SOHC/photos/a.2493749320943093/2493757887608903/?type=3&theater

https://kaltim.prokal.co/read/news/366539-rs-sohc-sangatta-bantah-adanya-pasien-corona.html?fbclid=IwAR0mcTABXD2eFGZnfqNXQXNG_COmTHp9zMCmQW9lFxlBjbC28YZpSqKAugg

Selasa, 4 Februari 2020

60. Produknya tak Laku, Warga Tiongkok Ngamuk-ngamuk di Malaysia



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan warga Tiongkok mengamuk di Malaysia, gara-gara jeruknya tidak laku.

Faktanya, bahwa warga Tiongkok yang tengah mengamuk. Namun amukan itu terjadi di suatu pasar kembang di Guangzhou, Tiongkok. Bukan di Malaysia. Selain itu, seperti dilansir akun twitter terverifikasi @RFA_Chinese bahwa mereka mengamuk lantaran menjadi korban terdampak wabah virus korona yang tengah menyebar masif di Tiongkok. Bisnis mereka anjlok, sehingga mereka mengamuk sampai tak terelakkan.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZR0QrK-produknya-tak-laku-warga-tiongkok-ngamuk-ngamuk-di-malaysia-ini-faktanya

Selasa, 4 Februari 2020

59. Kumur Air Garam dapat Mencegah Pneumonia Wuhan



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan mengenai informasi pencegahan Pneumonia Wuhan dari seorang dokter paru-paru di Tiongkok yakni dengan cara berkumur dengan air garam sebelum bepergian ke tempat umum.

Dilansir dari Liputan6.com yang menanyakan langsung kebenaran kabar itu kepada Pulmonologist dari RS EMC, Desilia Atikawati, Menurut Desi meskipun kumur air garam mempunyai efek sebagai antiseptik di saluran nafas atas, kumur air garam tidak dapat menyembuhkan ataupun mencegah Pneumonia Wuhan. Menurutnya, tidak ada rekomendasi kumur air garam dapat mencegah Pneumonia dari Organisasi Kesehatan Dunia maupun Kementerian Kesehatan. Ia merekomendasikan untuk memakai masker, mencuci tangan, punya etika batuk yang baik dan menghindari perjalanan ke China.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/health/read/4169853/cek-fakta-kesehatan-kumur-air-garam-bisa-efektif-cegah-pneumonia-wuhan

Selasa, 4 Februari 2020

58. Ratusan Warga Tinggalkan Kepulauan Natuna Takut Tertular Virus Corona



Penjelasan :

Beredar video dan informasi bahwa ratusan warga meninggalkan kepulauan Natuna karena takut tertular virus Corona.

Faktanya menurut Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Natuna, Iskandar DJ, membenarkan ada peningkatan warga yang keluar dari kepulauan Natuna. Ia menambahkan warga meniggalkan Kepulauan Natuna menggunakan KM Bukit Raya menuju Pulau Midai, Pulau Serasan dan Pontianak. Namun Iskandar DJ membantah jika warga keluar dari kepulauan Natuna akibat khawatir terjangkit virus Corona. Menurutnya warga pergi karena ada kegiatan Musrenbang di kecamatan setempat dan adanya pesta panen cengkeh.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.tribunnews.com/regional/2020/02/04/675-warga-tinggalkan-natuna-kepala-dinas-perhubungan-bantah-karena-warga-khawatir-virus-corona

Selasa, 4 Februari 2020

57. Penyemprotan Disinfeksi Asal-asalan



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa penyemprotan desinfeksi kepada WNI yang dipulangkan dari China asal-asalan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, dr Anung Sugihantono, menyebutkan bahwa penyemprotan cairan saat WNI turun dari pesawat sudah sesuai standar yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO.

Disinformasi

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4883294/viral-wni-disemprot-disinfektan-kemenkes-tegaskan-sesuai-protokol-who

Selasa, 4 Februari 2020

56. Dettol Antiseptik Bisa Membunuh Virus Corona yang Muncul di Wuhan



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang membagikan sebuah foto botol Dettol Antiseptik. Di bagian belakang botol antiseptik itu terdapat tulisan "*Human Coronavirus dan RSV*". Beberapa netizen mengartikan, Dettol Antiseptik bisa membunuh virus Corona baru di Wuhan (2019-nCoV) yang muncul pada akhir Desember 2019 lalu.

Menanggapi hal tersebut, para ilmuwan menegaskan tidak ada bukti kalau produk antiseptik tersebut dapat membunuh virus Corona baru di Wuhan, yang memiliki nama resmi novel coronavirus (2019-nCoV). Paul Hunter, Profesor *Health Protection and Medicine*, menjelaskan bahan aktif antiseptik ini adalah kloroksilenol yang digunakan sebagai disinfektan secara luas. Penggunaannya adalah sebagai disinfektan pada kulit dan luka. Ia juga meyakini, produk ini tidak diuji untuk mengatasi virus Corona baru di Wuhan. Dikutip dari laman suara.com, produsen Dettol RB pun telah mengklarifikasi, pihaknya tidak pernah mengeluarkan pernyataan Dettol Antiseptik mampu menangkal 2019 n-CoV.

Disinformasi

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4884133/viral-produk-antiseptik-sehari-hari-bisa-basmi-virus-corona-ini-faktanya

https://www.suara.com/news/2020/02/03/200428/cek-fakta-benarkah-cairan-dettol-antiseptik-bisa-membunuh-virus-corona

Senin, 3 Februari 2020

55. Imbauan Ibu Dubes KBRI Kuala Lumpur Soal Produk China



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp tentang himbauan Ibu Dubes KBRI Kuala Lumpur yang mencatut sumber berita dari Kementerian Kesehatan RI dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) yang memberikan himbauan untuk tidak memakan makanan produksi luar negeri khususnya dari Cina karena kemungkinan besar mengandung virus corona pada kaleng-kaleng makanan.

Faktanya, narasi yang beredar adalah gabungan dari dua narasi kabar hoaks tahun 2017 terkait makanan kaleng yang kemudian disebarkan ulang dengan mengaitkan wabah virus Corona yang sedang terjadi. Dilansir dari kumparan.com, KBRI Kuala Lumpur mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-imbauan-ibu-dubes-kbri-kuala-lumpur-soal-produk-china-1sliwWbUuvJ

https://www.liputan6.com/health/read/2933885/hoaks-berita-tentang-makanan-kaleng-berbahaya-dari-thailand

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-2183560/idi-sayangkan-namanya-dicatut-untuk-perang-bisnis-kasus-minuman-berbahaya

Senin, 3 Februari 2020

54. China Dilaporkan Diam-diam Kremasi Korban Virus Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial foto serta judul artikel salah satu situs website, sebagai berikut: "China Dilaporkan Diam-diam Kremasi Korban Virus Corona karena Jumlahnya Meningkat".

Faktanya, seperti yang dilansir dari berita Xinhua China, Hal tersebut merupakan para pekerja menurunkan pengiriman jas pelindung dari pesawat kargo di Bandara Internasional Tianhe Wuhan di Wuhan di Provinsi Hubei, China tengah. Selain itu pesawat kargo tersebut ternyata penuh dengan barang-barang bantuan, berupa epidemi medis, termasuk masker medis, topi medis, sarung tangan lateks, pakaian pelindung, disinfektan dan persediaan pelindung lainnya serta obat-obatan, dengan total lebih dari 60 ton. Dan artikel diatas antara judul, dan isi serta foto tidak ada kaitannya dengan korban Kremasi Korban Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.ctvnews.ca/world/china-locked-down-50-million-people-and-has-to-keep-them-fed-1.4792656

https://turnbackhoax.id/2020/02/02/salah-foto-china-dilaporkan-diam-diam-kremasi-korban-virus-corona/

Senin, 3 Februari 2020

53. Wudhu Bisa Hancurkan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di sebuah artikel yang mengatakan bahwa wudhu bisa menghancurkan virus corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, dr Dirga Sakti Rambe, SpPD, dari OMNI Hospitals Pulomas menegaskan informasi tersebut keliru. Menurut dr Dirga virus corona sejauh ini dibunuh dengan menggunakan disinfektan. Sampai saat ini tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa virus corona bisa mati dengan air biasa.

Disinformasi

Link Counter :
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4882728/viral-virus-corona-disebut-bisa-dihancurkan-dengan-air-benarkah

Senin, 3 Februari 2020

52. Dua Penumpang Lion Air Meninggal karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial pada awal Februari 2020 yang berisi informasi terkait penumpang pesawat Lion Air yang meninggal saat pendaratan darurat di Sri Lanka. Bahkan, pengguna Twitter menautkan berita dari sebuah situs media daring dan ditambahi dengan narasi yang mengaitkan dengan virus corona.

Faktanya, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kolombo menjelaskan, ada tiga orang penumpang yang ditangani di Kolombo, Sri Lanka. Dua orang meninggal dan jenazahnya sudah dikirim ke Indonesia pada tanggal 15 Januari lalu dan tidak diotopsi. Sedangkan satu orang dirawat di rumah sakit di Kolombo karena sakit influenza dan sudah kembali ke Indonesia pada Senin (27/1) dengan didampingi staf KBRI Kolombo. KBRI Kolombo menegaskan ketiga penumpang tersebut tidak ada kaitannya dengan virus Corona. Corporate Communications Strategic of Lion Air, Danang Mandala Prihantoro juga mengatakan pihak Lion Air tidak pernah mengatakan penyebab meninggal dunianya dua penumpang tersebut karena virus menular.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4881968/2-penumpang-lion-meninggal-di-penerbangan-ke-jeddah-kbri-tak-terkait-corona

https://www.antaranews.com/berita/1275917/cek-fakta-benarkah-dua-penumpang-lion-air-meninggal-karena-corona

Senin, 3 Februari 2020

51. Virus Corona Bisa Menyebar Lewat Tatapan Mata



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp yang memberikan informasi tentang virus Corona. Dalam pesannya menyebutkan bahwa virus Corona bisa tersebar hanya dengan tatapan mata saja.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, dr Zeiras Eka Djamal, SpM, dari Jakarta Eye Center (JEC) menjelaskan bahwa penularan melalui mata tidak terjadi saat seseorang menatap sesuatu, kemudian terinfeksi. Seseorang bisa tertular jika tangannya terkontaminasi oleh virus corona (2019-nCoV), kemudian tak sadar tangannya menyentuh area mata.

Disinformasi

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4882790/terpopuler-sepekan-benarkah-virus-corona-bisa-menyebar-lewat-mata

Senin, 3 Februari 2020

50. Pasien Virus Corona di RSUD Bahteramas



Penjelasan :

Beredar pesan di media sosial sebuah informasi tentang adanya pasien Tenaga Kerja Asing (TKA) yang dirawat RSUD Bahteramas akibat terjangkit virus corona.

Faktanya setelah di telusuri Plt Dirut RSUD Bahteramas Kendari, dr. Sjarif Subijakto menegaskan bahwa kabar adanya satu pasien positif corona yang dirawat di RSUD Bahteramas tidak benar atau hoaks. Karena sampai saat ini belum ada pasien suspect yang diduga tertular virus corona. Terkait adanya wabah penyebaran virus corona, beliau menghimbau masyarakat agar tidak perlu panik menghadapi kasus ini. Masyarakat juga diminta untuk meningkatkan kewaspadaan saja dengan menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Hoaks

Link Counter :

https://lenterasultra.com/web/2020/01/27/plt-rsup-bahteramas-pastikan-kabar-pasien-corona-hoaks/

https://www.britakita.id/2020/01/27/pasien-corona-di-rsud-bahteramas-hoax/?fbclid=IwAR27n0Naltd6UeFM7I5UgqYEQ-FLnJtqastV2niSZovxe3qOYsoQ7b5USIg

https://detiksultra.com/rs-bahteramas-diisukan-rawat-tka-terinfeksi-2019-ncov-direktur-hoax

https://sultra.antaranews.com/berita/323131/rs-bahteramas-tidak-ada-pasien-virus-corona-yang-dirawat

Senin, 3 Februari 2020

49. Virus Corona Sudah Masuk di Pekanbaru



Penjelasan :

Telah beredar pesan di Whatsapp yang menyebutkan bahwa Virus Corona sudah masuk di daerah Pekanbaru. Informasi tersebut menyebutkan bahwa ada pasien yang positif terjangkit Virus Corona di Rumah Sakit Eka Hospital Kota Pekanbaru.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Mimi Nazir. Beliau menyatakan pesan viral di media sosial yang menyebutkan di Kota Pekanbaru ditemukan korban virus corona adalah kabar bohong atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

https://sumbar.antaranews.com/nasional/berita/1275673/dinkes-hoaks-pesan-viral-di-pekanbaru-ditemukan-positif-corona?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews

https://www.beritasatu.com/kesehatan/598326/pesan-viral-di-pekanbaru-ditemukan-pasien-positif-korona-adalah-hoaks

Minggu, 2 Februari 2020

48. 5 Pasien Positif Terkena Virus Corona di Semarang dan 1 Orang Meninggal



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di Twitter terkait kutipan berita Kompas TV di Semarang 5 pasien dinyatakan positif terkena virus corona dan dikabarkan 1 dari 5 pasien tersebut telah meninggal dunia.

Faktanya dalam kanal YouTube resmi mereka, Kompas TV menuliskan judul unggahan video "RS Kariadi, Semarang Gelar Simulasi Penanganan Pasien Virus Corona". Kejadian sebenarnya adalah simulasi yang dilakukan RS Kariadi Semarang.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.antaranews.com/berita/1275299/pasien-terduga-infeksi-corona-di-semarang-meninggal-ini-penjelasannya

https://www.youtube.com/watch?v=CCol-aVgY7c&feature=youtu.be

Minggu, 2 Februari 2020

47. Penduduk Wuhan Berteriak-teriak Gak Karuan



Penjelasan :

Salah satu akun di media sosial telah mengunggah sebuah video yang berisi orang-orang yang sedang berteriak. Dalam narasinya mengklaim bahwa video itu adalah keadaan kota Wuhan China saat ini yang semakin mencekam, mereka berteriak tidak karuan karena depresi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, mereka bukan teriak gak karuan karena depresi. Yang mereka teriakan adalah "Wuhan Jiayou!", teriakan untuk menyemangati satu sama lain. Menurut Psikolog dari RaQQi - Human Development & Learning Centre, Ratih Zulhaqqi, MPsi, menyebutkan bahwa gerakan saling meneriakkan kata-kata penyemangat itu sebagai bentuk social support. Dalam situasi negatif akibat isolasi dan kepungan wabah virus corona, warga berusaha saling menguatkan dan meningkatkan motivasi untuk terus berpikir positif.

Disinformasi

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4878581/seruan-viral-wuhan-jiayou-dan-kejiwaan-warga-terisolasi

https://www.youtube.com/watch?v=Aixr6mo5xrE

Minggu, 2 Februari 2020

46. Pasien Virus Corona di RSUD dr Iskak Tulungagung



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa adanya pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Iskak Tulungagung yang terinfeksi virus corona.

Faktanya setelah ditelusuri dilansir dari kompas.com Kabid Pengendalian dan Pelayanan RSUD dr Iskak Tulungagung, Sujianto mengatakan bahwa informasi mengenai adanya pasien di RSUD dr Iskak yang terinfeksi virus corona adalah tidak benar atau hoaks. Sampai saat ini belum pernah merawat pasien yang diduga terjangkit virus corona. Kendati demikian, pihaknya mengaku akan siap dan selalu siaga ketika nantinya menerima pasien yang terjangkit virus corona. Sujianto juga menghimbau kepada warga Tulungagung khususnya, yang baru pulang dari luar negeri untuk mengecek kesehatan.

Hoaks

Link Counter :

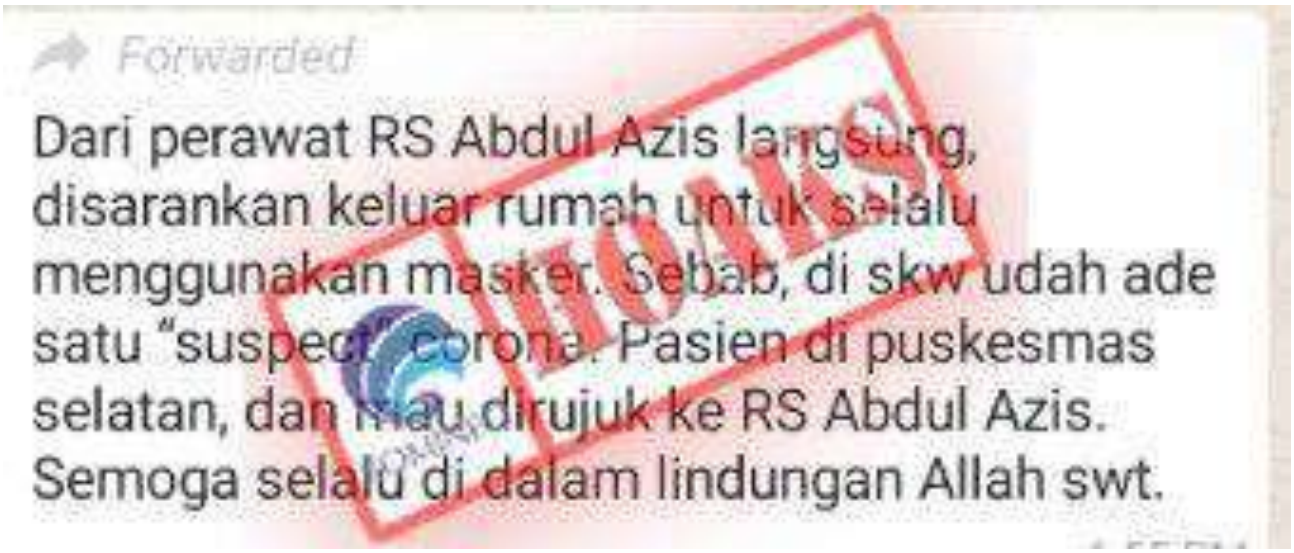
https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/01/103600965/kabar-yang-menyebut-adanya-pasien-virus-corona-di-rsud-dr-iskak-tulungagung

https://www.instagram.com/p/B790ftjgb6i/?utm_source=ig_embed

https://today.line.me/id/pc/article/Kabar+yang+Menyebut+Adanya+Pasien+Virus+Corona+di+RSUD+dr+Iskak+Tulungagung+Hoaks-7W1Vzl

Minggu, 2 Februari 2020

45. Pasien Positif Suspek Virus Corona di Singkawang



Penjelasan :

Telah beredar informasi di Whatsapp yang menyebutkan bahwa terdapat satu orang pasien positif suspek corona dari Puskesmas Singkawang Selatan yang dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Abdul Aziz, Kota Singkawang.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Direktur RSUD dr Abdul Aziz Kota Singkawang, Ruchanihadi. Beliau mengatakan bahwa sampai saat ini (1/2/2020) belum ada menerima dan merawat pasien corona virus di RSUD dr Abdul Aziz.

Hoaks

Link Counter :

https://pontianak.tribunnews.com/2020/02/01/pernyataan-direktur-ruchanihadi-terkait-informasi-pasien-positif-suspek-virus-corona-di-singkawang

https://www.tribunnews.com/regional/2020/02/01/heboh-hoaks-pasien-virus-corona-di-rsud-soedarso-dan-singkawang

Sabtu, 1 Februari 2020

44. Mahasiswa Indonesia di Wuhan Tidak Boleh Keluar Kamar



Penjelasan :

Telah beredar kabar tentang Mahasiswa asal Indonesia yang terjebak di Wuhan dalam kondisi logistik menipis dan tidak boleh keluar kamar apartemen karena khawatir tertular penyakit dari virus corona.

Faktanya, Setelah dikonfirmasi, ternyata tidak ada *statement* yang menyatakan "tidak boleh keluar kamar." Seorang Mahasiswa yang menjadi narasumber mengatakan "tidak berani keluar kamar". Kata "boleh" dan "berani" sangat berbeda artinya, dan sudah pasti beda pemahamannya. Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Tiongkok Cabang Wuhan membantah berita bohong tersebut dengan mengeluarkan *Press Release* bertanggal 24 Januari 2020, dengan nomor 078/PPITW//PR/I/2020 ditandatangani Rifqa Gusmida sebagai Sekretaris dan Nur Musyafak sebagai Ketua PPITW. *Press release* itu juga menyertakan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk memastikan keadaan mahasiswa yang ada di Wuhan.

Disinformasi

Link Counter :

https://mediaindonesia.com/read/detail/286395-mahasiswa-ri-di-wuhan-sayangkan-pemberitaan-virus-korona
https://makassar.terkini.id/beredar-klarifikasi-terkait-berita-simpang-siur-kondisi-mahasiswa-indonesia-di-wuhan/
https://www.suarantb.com/ntb/2020/01/286160/Mahasiswa.di.Wuhan.Sayangkan.Simpang.Siur.Berita.di.Indonesia/
https://seword.com/luar-negeri/press-release-ppit-wuhan-dan-info-penting-lain-4dS4VkQ2W4

Sabtu, 1 Februari 2020

43. Virus Corona Bisa Menular Lewat Game *Free Fire*



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar dengan narasi judul "WASPADA ! VIRUS CORONA BISA MENULAR LEWAT GAME FREE FIRE"

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Achmad Yurianto menyatakan bahwa kemungkinan penyebaran virus corona Wuhan melalui barang sangatlah rendah. Menurut Yuri, virus tidak dapat menular melalui benda mati. Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia, Daeng Mohammad Faqih mengatakan bahwa virus corona Wuhan bisa menular antar manusia lewat batuk dan bersin serta lewat makanan yang tercemar air liur orang yang terinfeksi virus tersebut. Selain itu, penularan virus corona Wuhan bisa terjadi dari hewan ke manusia.

Hoaks

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/593/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-wuhan-bisa-menular-lewat-game-free-fire-dan-ponsel-xiaomi

http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200127/0132856/virus-corona-tak-menular-melalui-barang-maupun-pakaian/

Sabtu, 1 Februari 2020

42. Pasien Virus Corona Sudah Masuk di RSUD Rabain Muara Enim



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook dengan narasi "Pasien Virus Corona sudah masuk di RSUD Rabain Muara Enim dari Karyawan PLTU Tanjung Lalang".

Faktanya, setelah ditelusuri Direktur Rumah Sakit H.M. Rabain Kabupaten Muara Enim Dr. Hendri SP.M memberikan klarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar, Kamis (30/01/2020). Direktur Rumah Sakit Muara Enim membantah dengan tegas adanya pasien terjangkit virus corona yang dirawat inap di Rumah Sakit H.M. Rabain Kabupaten Muara Enim.

Hoaks

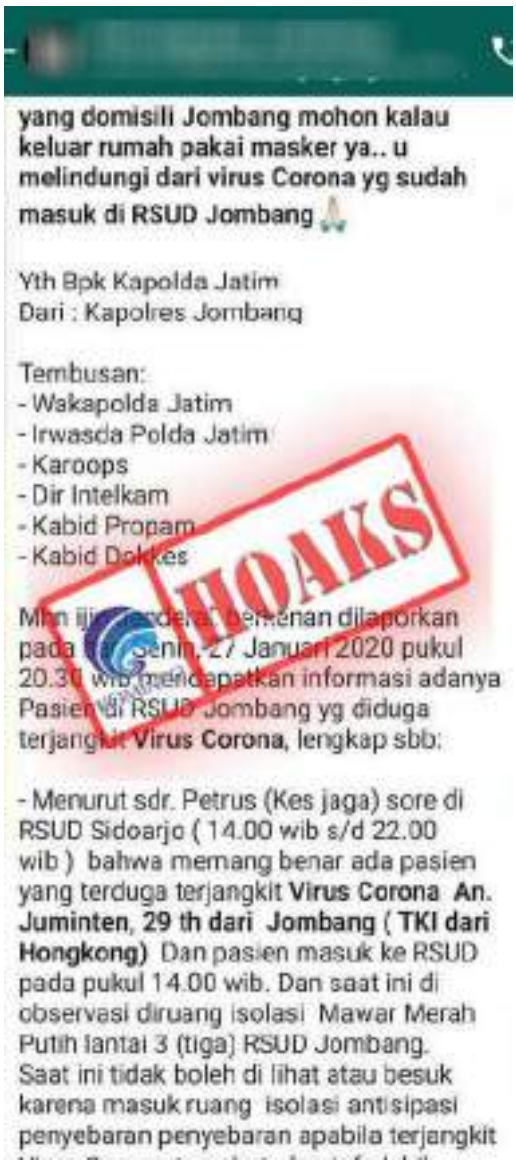
Link Counter :

https://sidaknews.com/detailpost/dirut-rumah-sakit-h-m-rabain-muara-enim-bantah-ada-pasien-terinfeksi-virus-corona

https://pelitasumsel.com/2020/01/30/pihak-rs-rabain-muara-enim-bantah-isu-ada-pasien-virus-corona/

Sabtu, 1 Februari 2020

41. Warga Jombang Terkena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial yang mengatasnamakan Kapolres Jombang. Informasi tersebut tentang adanya pasien asal Jombang, bekerja sebagai TKI di Hongkong, diduga terjangkit virus Corona. Dalam pesan tersebut dijelaskan bahwa pasien pengidap virus corona itu saat ini diobservasi di ruang isolasi Mawar Merah Putih lantai 3 (tiga) RSUD Jombang.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran, Wakapolres Jombang Kompol Budi Setiyono memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks, silahkan konfirmasi juga ke Direktur RSUD Jombang, dr Pudji Umbaran. Kompol Budi Setiyono juga mengajak masyarakat Kabupaten Jombang untuk tidak terburu-buru mempercayai kabar berita hoaks yang kini makin sering terjadi. Salah satu langkah yang perlu dilakukan yaitu dengan meneliti terlebih dahulu, terhadap informasi / kabar berita yang diterima baik melalui media sosial.

Hoaks

Link Counter :

https://kabarjombang.com/beredar-di-medsos-warga-jombang-terkena-virus-corona-wakapolres-pastikan-hoaks/

https://faktualnews.co/2020/01/31/informasi-warga-jombang-terkena-virus-corona-wakapolres-pastikan-hoaks/191667/?fbclid=IwAR3KDfdJHy4jYYDoyQZpoUoOoRGgsKG95eUfOq7hNXFWj7GycWwnAcVgFa8

https://www.facebook.com/photo.php?fbid=871820906609938&set=a.317568062035228&type=3&theater

Jumat, 31 Januari 2020

40. Kitab Iqro Sudah Lama Memprediksi Terjadinya Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar sebuah akun Twitter dengan narasi "Ternyata, Para Kiai dan Ulama Indonesia, jauh sebelumnya sudah memprediksi terjadinya Virus Corona. Disebutkan dalam sebuah Kitab Ngaji Iqro".

Faktanya, setelah ditelusuri klaim bahwa buku Iqro telah memprediksi virus Corona diciptakan pada zaman yang penuh kebohongan adalah salah. memang ditemukan kata "*QO-RO-NA*" pada buku Iqro jilid 1 halaman 28. Namun, kata "*QO-RO-NA*" pada buku Iqro tak memiliki hubungan dengan *Coronavirus* atau Virus Corona, yang mewabah di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.sciencedirect.com/topics/neuroscience/coronavirus

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAV5PAb-buku-iqro-sudah-lama-memprediksi-terjadinya-virus-korona-ini-faktanya

Jumat, 31 Januari 2020

39. Kabar Adanya Pasien Positif Corona di RS Columbia Asia Medan Bersumber dari Prof. Delfitri Munir, DR., Dr.sp.THT-kl.



Penjelasan :
Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp yang berisi kabar adanya 1 pasien positif Corona di RS Columbia Asia Medan yang bersumber dari Prof. Delfitri Munir, DR., Dr.sp.THT-kl.

Pihak manajemen RS Columbia Asia Medan, membantah kabar tersebut. Kadis Kesehatan Sumut, Alwi Mujahid Hasibuan juga memastikan bahwa kabar yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Alwi menghimbau masyarakat Sumut agar tidak terpancing apalagi resah dengan kabar bohong tersebut. Alwi berharap masyarakat tetap tenang, sampai kamis malam ini tidak ada ditemukan virus Corona di Sumut.

Hoaks

Link Counter :
http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2020/01/30/99635/kabar_1_pasien_positif_corona_di_rs_columbia_asia_medan_dipastikan_hoax/

Kamis, 30 Januari 2020

38. Virus Corona Diduga Bermunculan di Pasar Wuhan yang Menjual Aneka Satwa Liar



Penjelasan :
Telah beredar sebuah video yang mengklaim sebagai video suasana pasar Wuhan di China yang diduga virus Corona bermunculan. Video tersebut memperlihatkan sebuah pasar tradisional yang menjual berbagai jenis hewan liar sebagai bahan makanan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, pasar yang menjual satwa liar dalam video tersebut bukanlah pasar Wuhan di Cina, melainkan pasar Langowan yang berada di Indonesia, tepatnya di Toraget, Langowan Utara, Minahasa, Sulawesi Utara.

Disinformasi

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/588/fakta-atau-hoaks-benarkah-pasar-yang-menjual-aneka-satwa-liar-ini-berada-di-wuhan-cina
https://www.youtube.com/watch?v=bDvXy6YlPOc

Kamis, 30 Januari 2020

37. Virus Corona Wuhan Adalah Hasil Perkawinan Virus Kelelawar dan Virus Babi



Penjelasan :
Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa virus Corona merupakan hasil perkawinan antara virus Kelelawar dan virus Babi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, informasi yang mengatakan bahwa virus Corona merupakan hasil perkawinan antara virus Kelelawar dan Babi adalah keliru. Struktur virus Corona Wuhan sangat unik. Virus ini mirip dengan SARS dan bat-CoV, tapi ada sedikit potongan DNA atau RNA yang sangat berbeda. Hingga kini, belum ada analisis mendalam mengenai potongan kecil yang membuat virus Corona Wuhan unik tersebut. Namun, hasil analisis saat ini menunjukkan bahwa tidak ada unsur babi dalam virus itu. Virus Corona Wuhan sebagian besar berasal dari SARS dan kelelawar, bukan dari babi.

Disinformasi

Link Counter :
https://tekno.tempo.co/read/1299608/ada-kelelawar-di-balik-wabah-sars-mers-dan-virus-corona-wuhan
https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/27/160000465/virus-corona-wuhan-sars-dan-mers-mana-yang-penyebarannya-paling-pesat?page=all
https://cekfakta.tempo.co/fakta/587/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-wuhan-hasil-perkawinan-virus-kelelawar-dan-virus-babi

Kamis, 30 Januari 2020

36. CHINA Baru Saja Bangun Rumah Sakit 57 Lantai



Penjelasan :
Beredar video di media sosial Twitter yang memperlihatkan proses pembangunan sebuah gedung. Berdasarkan narasi yang dibuat, disebutkan bahwa pemerintah China baru saja membangun sebuah rumah sakit khusus untuk pasien virus Corona. Bangunan berlantai lima puluh tujuh tersebut selesai dibangun dalam waktu sembilan belas hari.

Faktanya, setelah ditelusuri diketahui bahwa video tersebut merupakan video proses pembangunan gedung Mini Sky City pada tahun 2015, bukan rumah sakit seperti yang diklaim pengunggah dalam narasinya. Adapun pembangunan gedung tersebut sama sekali tidak ada kaitannya dengan virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.theguardian.com/world/video/2015/apr/30/china-build-57-storey-skyscraper-19-days-timelapse-video

https://www.youtube.com/watch?v=N6f_sayw0mM

Kamis, 30 Januari 2020

35. Virus Corona Merupakan Senjata Biologis yang Bocor dari Laboratorium Wuhan



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang mengatakan virus Corona merupakan senjata biologis buatan Pemerintah China yang bocor.

Faktanya postingan tersebut merupakan pelintiran dari sebuah media *The Washington Times*, surat kabar harian yang diterbitkan di Washington DC, Amerika Serikat yang berjudul "*Virus-hit Wuhan has two laboratories linked to Chinese bio-warfare program*". Berita ini kemudian ditulis ulang dan dialihbahasakan oleh sejumlah situs dan media. Menurut Dany Shoham dari situs Institute for Defence Studies and Analyses menjelaskan bahwa sampai saat ini tidak ada bukti pendukung klaim tersebut. Penyelidikan sementara masih berlangsung. Sementara kementerian kesehatan China mengatakan virus itu berasal dari pasar makanan laut di Wuhan.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/581/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-wuhan-adalah-senjata-biologis-cina-yang-bocor

https://www.suara.com/news/2020/01/27/173506/eks-intel-israel-virus-corona-senjata-biologi-yang-bocor-dari-lab-wuhan

Kamis, 30 Januari 2020

34. Presiden China Umumkan Virus Corona Sudah Jadi Epidemi dan Memohon Doa Umat Islam



Penjelasan :
Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Presiden China mengumumkan virus Corona telah menjadi epidemi dan memohon kepada umat Islam mendoakan China.

Faktanya, wabah virus Corona Wuhan telah terjadi dan dilaporkan ke WHO jauh sebelum pernyataan Presiden China Xi Jinping. Tidak benar bahwa Presiden China tersebut memohon agar umat Islam mendoakan China. Seperti yang dilansir dari Cekfakta liputan6.com. Foto tersebut menggambarkan Presiden China Xi Jinping berpidato dalam peringatan ke-40 reformasi dan keterbukaan China, tidak ada kaitan dengan wabah virus korona Wuhan.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4166848/cek-fakta-hoaks-presiden-china-umumkan-virus-corona-sudah-jadi-epidemi-dan-memohon-doa-umat-islam

Kamis, 30 Januari 2020

33. Virus Corona Pertama Kali Ditemukan di Arab Saudi



Penjelasan :
Sebuah akun Facebook diketahui telah memuat sebuah unggahan foto dengan narasi yang mengklaim jika virus Corona pertama kali ditemukan di Arab Saudi.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, klaim bahwa virus Corona yang sedang jadi perhatian berasal dari Arab itu tidak benar. Memang, Dr Ali Mohamed Zaki adalah penemu virus corona, namun tidak terkait dengan novel coronavirus (2019-nCoV) yang kini mewabah, yang bermula dari Wuhan, Tiongkok. Ia menemukan virus pemicu Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) yang berawal dari Arab. Namun tidak benar bahwa virus Corona yang kini sedang mewabah berasal dari Arab.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4166103/cek-fakta-virus-corona-yang-ditemukan-dr-ali-mohamed-zaki-adalah-mers-bukan-2019-ncov

Kamis, 30 Januari 2020

32. Seorang Warga di Depok Diisolasi karena Diduga Terinfeksi Virus Corona



Penjelasan :
Selasa 28 Januari 2020 jagat maya kembali dihebohkan dengan beredarnya kabar viral di aplikasi WhatsApp bahwa terdapat satu orang warga Depok yang terjangkit virus Corona. Dijelaskan lebih lanjut pasien yang diduga terinfeksi virus Corona tersebut telah diisolasi di sebuah rumah sakit.

Faktanya, dilansir dari beritasatu.com, Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok, Novarita mengatakan bahwa berita tersebut adalah kabar bohong alias hoaks. Novarita pun menegaskan bahwa tidak ada pasien yang dirawat di RS Permata Sawangan karena terjangkit Corona.

Hoaks

Link Counter :
https://www.beritasatu.com/megapolitan/597622/penderita-korona-di-depok-hoaks

Kamis, 30 Januari 2020

31. Rs.Kanujoso Balikpapan Menerima Pasien Positif Corona



Penjelasan :
Viral di media sosial Facebook dan WhatsApp sebuah unggahan dengan narasi yang menyebutkan bahwa Rs.Kanujoso Balikpapan menerima pasien positif terkena virus Corona. Berita tersebut telah membuat resah warga Balikpapan.

Faktanya, cuitan tersebut tidaklah benar adanya, karena kasus pasien yang terkena virus Corona belum ada di Rs.Kanujoso Balikpapan.

Hoaks

Link Counter :
https://indonesiainside.id/news/2020/01/29/jangan-panik-pekerja-cina-terinfeksi-virus-corona-di-kaltim-itu-berita-hoax
https://www.inibalikpapan.com/hoax-ciutan-di-medsos-soal-rskd-balikpapan-rawat-pasien-positif-corona/

Kamis, 30 Januari 2020

30. Pasien di RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh Positif Terkena Virus Corona



Penjelasan :
Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi terkait adanya temuan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin (RSUDZA) Banda Aceh yang positif terjangkit virus corona.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari rri.co.id, Direktur RSUDZA Banda Aceh, Azharuddin mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Menurutnya, sejauh ini belum ditemukan adanya warga atau pasien di RSUDZA Banda Aceh yang terjangkit virus corona, sehingga masyarakat tidak perlu panik. Pemerintah Aceh telah menunjuk dua rumah sakit di Aceh sebagai rujukan untuk penanganan virus corona, dua rumah sakit itu adalah RSUDZA Banda Aceh dan Rumah Sakit Cut Mutia, Kabupaten Aceh Utara.

Hoaks

Link Counter :
http://rri.co.id/post/berita/778434/daerah/beredar_info_pasien_di_rsudza_banda_aceh_positif_virus_corona_dirut_itu_hoaks.html

Rabu, 29 Januari 2020

29. Seorang Pasien Terpapar Virus Corona di RS Siloam Jember



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di sosial media Whatsapp, yang berisikan ada seorang pasien terpapar virus corona di RS Siloam Jember

Faktanya, dilansir dari viva.co.id, Kepala Divisi Pengembangan Bisnis RS Siloam Jember, dr I. Bayu Angga Dewa menjelaskan bahwa sempat terdapat pasien dengan ciri-ciri terpapar virus corona. Namun setelah dilakukan perawatan, pasien tersebut tidak terbukti terpapar virus corona.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.viva.co.id/berita/nasional/1197748-rs-siloam-jember-bantah-rawat-pasien-virus-corona

Rabu, 29 Januari 2020

28. Virus Corona Menyerang Shah Alam Selangor



Penjelasan :

Beredar di media sosial video wanita ambruk di supermarket Shah Alam Selangor Malaysia yang disebut akibat virus Corona.

Dilansir dari bali.tribunnews.com, wanita dalam video tersebut bernama Nur Izzah Izzati, adapun pihak keluarga dari Izzah melalui akun FacebooK "Art Fever Hafiz Rusidah" telah mengklarifikasi jika kematian Izzah bukan karena virus Corona, Izzah diketahui meninggal mendadak dimana sebelumnya ia sehat serta baik-baik saja.

Disinformasi

Link Counter :

https://bali.tribunnews.com/2020/01/28/disebut-akibat-virus-corona-video-wanita-ambruk-di-supermarket-viral-keluarga-bikin-klarifikasi

https://kupang.tribunnews.com/2020/01/28/video-viral-detik-detik-wanita-cantik-tewas-saat-belanja-klarifikasi-keluarga-bukan-virus-corona

Rabu, 29 Januari 2020

27. Video Detik-detik Warga Terkena Virus Corona Di Pusat Perbelanjaan Lombok



Penjelasan :

Viral beredar sebuah video yang merekam saat seorang warga terjatuh pingsan di sebuah pusat perbelanjaan. Video tersebut berjudul "Waspada Virus Corona Di Lombok, Video detik-detik warga terkena virus di salah satu pusat perbelanjaan ".

Setelah ditelusuri, diketahui bahwa seorang pria yang terjatuh pingsan di sekitar area bongkar muat bagian belakang Lombok Epicentrum Mall (LEM), Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, disebut mengidap penyakit Epilepsi. Kabag Operasional Polresta Mataram Kompol Taufik di Mataram menegaskan bahwa video yang mengisukan pria tersebut terjangkit virus Corona adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter :
https://mataram.antaranews.com/berita/99289/pria-ini-jatuh-pingsan-diviralkan-corona-ternyata-pengidap-epilepsi

Rabu, 29 Januari 2020

26. Tiga Orang TKA China PT.IWIP Meninggal Dunia Akibat Virus Corona



Penjelasan :

Sebuah akun di media sosial memposting dua buah foto berupa surat himbauan yang ditujukan kepada karyawan PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) dengan narasi yang menyebutkan sudah ada 3 karyawan TKA China yang meninggal dan satu orang tak sadarkan diri yang dikaitkan dengan virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Manajemen PT IWIP mengatakan bahwa berdasarkan hasil konfirmasi dari tim Medis di Site Lelilef, tidak ada karyawan di Site yang terinfeksi virus Corona. Dua foto yang diposting merupakan surat himbauan pencegahan dini atau langkah antisipasi oleh perusahaan terhadap virus Corona. Selain itu, perusahaan telah memutuskan tidak akan mendatangkan staf dari China ke site IWIP di Weda, Halmahera Tengah. Langkah itu diambil sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus.

Disinformasi

Link Counter :

https://kumparan.com/ceritamalukuutara/dampak-virus-corona-pt-iwip-di-halmahera-tengah-batasi-tka-china-1sj32vIP6DF https://www.cnnindonesia.com
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200127190337-20-469204/ramai-tka-china-maluku-utara-antisipasi-risiko-virus-corona

Rabu, 29 Januari 2020

25. Diduga Terjangkit Virus Corona, Satu Pasien RS Doris Sylvanus Diisolasi



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang berisi foto seseorang yang nampak tertidur dan di dorong petugas RS Doris Sylvanus diduga terjangkit virus Corona.

Faktanya, setelah foto tersebut ditelusuri dengan sumber artikel yang terkait dengan "Simulasi Virus Corona, Satu Pasien RS Doris Sylvanus Diisolasi" ditemukan kejelasan bahwa kegiatan sebenarnya adalah simulasi yang dilakukan RS Doris Sylvanus bukan pasien yang diisolasi karena terjangkit virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

http://www.kaltengpos.co/berita/-40056-rs_doris_sylvanus_isolasi_satu_pasien_terdeteksi_virus_corona.html

https://suaranews.co.id/2020/01/27/simulasi-virus-corona-satu-pasien-rs-doris-sylvanus-diisolasi/

Rabu, 29 Januari 2020

24. Foto Mayat Bergelimpangan di Jalanan Kota Wuhan yang Disebut Korban Virus Corona di China



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di Whatsapp sebuah foto mayat yang bergelimpangan di jalanan kota Wuhan yang diklaim korban terjangkit virus Corona, dengan tambahan keterangan bahwa foto tersebut diambil dari satelit.

Faktanya, dilansir dari Tribunnews.com yang mengutip dari VOA Cambodia, foto tersebut adalah hoaks, adapun foto tersebut diambil pada 25 Maret 2014 yang tengah melakukan aksi mengenang 528 korban pembantaian Nazi di Katzbach, Jerman.

Disinformasi

Link Counter :

https://bali.tribunnews.com/2020/01/28/foto-mayat-bergelimpangan-di-jalan-yang-disebut-korban-virus-corona-di-china-fakta-ini-terungkap

http://m.isplus.joins.com/news/article/article.aspx?total_id=14259313&ctg=1300&tm=i_lf

Rabu, 29 Januari 2020

23. "Jokowi: Virus corona minum bodrex 5 menit langsung sembuh"



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi informasi pernyataan "Jokowi:Virus corona minum bodrex 5 menit langsung sembuh".

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa tidak ditemui berita dengan judul “Jokowi: Virus corona minum bodrex 5 menit langsung sembuh”. Sementara bodrex sendiri adalah obat analgesik untuk mengobati sakit kepala, demam, flu, nyeri haid, sakit gigi dan nyeri sendi. Umumnya, di dalam tiap kaplet bodrex terdapat kandungan *Paracetamol, Phenylephrine HCl,* dan *Dextromethorphan* bukan obat untuk virus Corona.

Hoaks

Link Counter :
https://turnbackhoax.id/2020/01/28/salah-jokowi-virus-corona-minum-bodrex-5-menit-langsung-sembuh/
https://hellosehat.com/obatan-suplemen/obat/bodrex/?fbclid=IwAR3BEOyjP5Az4ex3usbPCIAdNKy43dHjqYxkAXFbDbmxQ4tZ7sN4CJX4bjI

Rabu, 29 Januari 2020

22. Korban Meninggal di Wuhan Akibat Virus Corona Mencapai Sepuluh Ribu Orang



Penjelasan :

Sebuah akun Youtube diketahui telah membagi salah satu video yang diklaim sebagai video suasana sebuah rumah sakit di Wuhan, Cina, pada tanggal 26 Januari 2020. Dijelaskan pula bahwa korban yang meninggal dunia akibat virus Corona telah mencapai lebih dari sepuluh ribu orang dan tidak terurus.

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa korban tewas di Wuhan, Cina, akibat virus Corona mencapai sepuluh ribu orang merupakan klaim yang menyesatkan. Hingga tanggal 28 Januari 2020, korban meninggal akibat virus Corona di Provinsi Hubei, tempat Kota Wuhan berada, mencapai 125 orang. Sementara di seluruh Cina, korban meninggal akibat virus 2019-nCoV itu mencapai 132 orang.

Hoaks

Link Counter :
https://cekfakta.tempo.co/fakta/585/fakta-atau-hoaks-benarkah-korban-meninggal-di-wuhan-akibat-virus-corona-mencapai-10-ribu-orang

Rabu, 29 Januari 2020

21. Pasien Terjangkit Virus Corona di RSUD Tarakan



Penjelasan :

Beredar di Media sosial (Medsos) WhatsApp foto petugas medis, dan juga foto seorang pasien di indikasi terjangkit virus corona di RSUD Tarakan. Foto-foto yang beredar itu sempat meresahkan masyarakat Kaltara.

Faktanya, foto yang sudah tersebar di media sosial Whatsapp yang memperlihatkan tiga orang petugas medis tengah menggunakan alat pelindung diri (APD) dan seorang pasien yang terjangkit virus corona hanyalah candaan petugas medis tersebut. Ketiganya bercanda soal penanganan pasien terinfeksi virus Corona. Hasil pemeriksaan terhadap pasien yang masuk RSUD Tarakan ternyata negatif Corona.

Hoaks

Link Counter :
https://news.detik.com/berita/d-4877192/3-perawat-rsud-tarakan-disanksi-karena-candaan-virus-corona?_ga=2.220778270.764630352.1580207577-1645689551.1579148861
http://mediakaltara.com/rsud-tarakan-klarifikasi-beredarnya-foto-pasien-terjangkit-corona-tiga-oknum-penyebar-foto-di-sanksi/
https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200128175913-20-469511/bercanda-virus-corona-tiga-perawat-rs-tarakan-hadapi-sanksi

Rabu, 29 Januari 2020

20. Virus Corona Telah Masuk di Palembang



Penjelasan :
Beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi keterangan dari Kepala Dinas Kesehatan Palembang dr.Hj. Letizia, M.Kes Dan Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit: dr. Hj. Fauziah, M.Kes, menghimbau bagi seluruh warga Palembang bahwa virus corona sudah memasuki beberapa daerah di Kota Palembang.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Palembang dr.Hj. Letizia, M.Kes. bahwa pesan tersebut adalah hoaks, Beliau menekankan kepada warga supaya lebih bijak dalam menyampaikan informasi. Karena hal ini akan membuat kisruh masyarakat Palembang, apa lagi virus corona sedang melanda di beberapa negara.

Hoaks

Link Counter :
https://intens.news/virus-corona-dikabarkan-masuk-palembang-dinkes-pastikan-hoax/
https://sumsel.tribunnews.com/2020/01/28/hoax-atau-fakta-heboh-pesan-berantai-sampaikan-virus-corona-masuki-palembang

Selasa, 28 Januari 2020

19. Pasien Terjangkit Virus Corona Di RSHS Bandung



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter, yang menyebutkan bahwa di RSHS Bandung sudah ada seorang yang fiks kena virus Corona.

Faktanya, menurut Staf Khusus Presiden bidang Sosial Angkie Yudistia ia mengatakan bahwa dua pasien yang diduga terpapar virus corona di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung itu hoaks. Selain itu juga dibantah oleh Direktur Utama RSHS Jawa Barat, Nina Susana Dewi, yang mengatakan agar masyarakat tidak resah dan gelisah terhadap dugaan dua pasien yang terpapar virus Corona. Ia pun menegaskan jika informasi di luar yang menyebutkan adanya pasien positif terkena virus Corona itu hoaks.

Hoaks

Link Counter :
https://www.liputan6.com/news/read/4165188/istana-kabar-2-pasien-terjangkit-virus-corona-di-rshs-bandung-hoaks?
https://republika.co.id/berita/q4ra6n377/dirut-hasan-sadikin-isu-pasien-positif-corona-adalah-emhoaksem

Selasa, 28 Januari 2020

18. Penumpang Meninggal Karena Virus Corona Di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp, yang berisikan sebuah foto seorang penumpang meninggal karena virus corona di terminal 3 Bandara Soekarno Hatta.

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.co, Senior Manager of Branch Communication & Legal Bandara Soekarno-Hatta PT Angkasa Pura II, Febri Toga Simatupang, membantah kalau foto yang beredar tersebut meninggal karena virus corona, Menurut Febri, penumpang yang meninggal tersebut karena gagal jantung, bukan karena virus corona ataupun penyakit menular.

Disinformasi

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/580/fakta-atau-hoaks-benarkah-ada-penumpang-yang-meninggal-karena-virus-corona-di-bandara-soekarno-hatta

https://money.kompas.com/read/2020/01/27/160419726/ap-ii-bantah-ada-penumpang-meninggal-di-bandara-soetta-karena-virus-corona

Selasa, 28 Januari 2020

17. Virus Korona Sengaja Disebarkan Rezim Tiongkok untuk Membasmi Umat Islam di Wuhan



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi bahwa virus Korona sengaja disebarkan rezim di Wuhan, Hubei, Tiongkok dimaksudkan untuk membasmi umat Islam yang persebarannya sangat banyak dan berkembang di wilayah tersebut.

Faktanya, dilansir dari data Wikipedia, persebaran umat Islam di Wuhan tidak terlalu signifikan, mayoritas penduduk Wuhan ialah beragama Animisme. Muslim di Wuhan hanya 1,6% dari 11 juta penduduk wuhan. Agama Islam-pun masih kalah jumlah dengan Kristen yang hampir 3%. Maka tuduhan bahwa virus korona sengaja disebarkan terkait bahwa Wuhan Menjadi salah satu kota dengan persebaran Muslim paling besar adalah tidak mendasar.

Hoaks

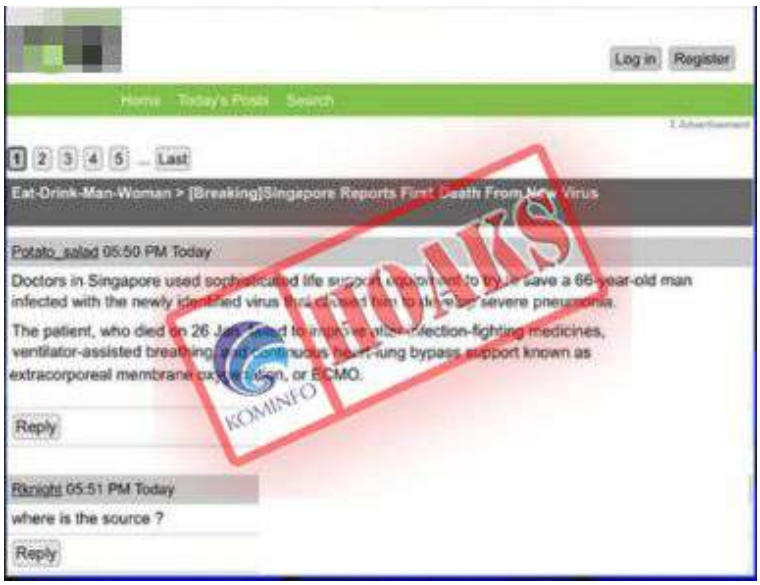
Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/gNQ07yYK-virus-korona-sengaja-disebarkan-rezim-tiongkok-untuk-membasmi-umat-islam

https://en.wikipedia.org/wiki/Wuhan#Religion

Selasa, 28 Januari 2020

16. Korban Meninggal Terkena Virus Korona di Singapura



Penjelasan :

Telah beredar pesan di HardwareZone yang berisi kabar bahwa terdapat korban meninggal 1 orang akibat virus korona di Singapura.

Faktanya kabar tersebut telah diklarifikasi oleh otoritas atau Pemerintah Singapura menyebut, informasi di forum HardwareZone bahwa ada seorang warga yang meninggal di rumah sakit akibat virus korona merupakan berita hoaks.

Hoaks

Link Counter :
https://www.inews.id/news/internasional/informasi-1-orang-di-singapura-meninggal-akibat-virus-korona-hoaks

Selasa, 28 Januari 2020

15. HP Xiaomi Buatan China Dapat Menularkan Virus Corona



Penjelasan :

Diunggah di media sosial sebuah himbauan yang memberitakan bahwa virus corona dapat ditularkan melalui server pada Handphone Xiaomi buatan China. Unggahan tersebut mendapatkan banyak tanggapan dari para Netizen di media sosial.

Faktanya menurut Sekretaris Ditjen P2P Kemenkes RI Achmad Yurianto menjelaskan virus corona tidak bisa hidup jika menempel di benda mati. Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dr. Daeng Mohammad Faqih juga menjelaskan bahwa virus corona 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCoV bisa menular antar manusia lewat batuk dan bersin hingga lewat makanan tercemar air liur orang yang terinfeksi virus tersebut dan penularan virus corona juga dapat berasal dari hewan ke manusia.

Hoaks

Link Counter :
https://www.suara.com/news/2020/01/27/190503/cek-fakta-benarkah-virus-corona-disebar-lewat-hp-xiaomi

Selasa, 28 Januari 2020

14. Penyembuhan Virus Corona dengan Bawang Putih



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial berupa tata cara pengolahan bawang putih yang diklaim dapat menyembuhkan korban yang terinfeksi virus corona.

Faktanya menurut Ahli vaksin dari OMNI Hospitals Pulomas, dr Dirga Sakti Rambe, SpPD mengatakan klaim bawang putih dapat menyembuhkan virus corona bisa dipastikan tidak benar alias hoaks. Menurutnya hingga saat ini belum ada obat atau vaksin yang teruji bisa menghalau virus. Ditegaskan juga oleh Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kementerian Kesehatan dr. Wiendra Waworuntu bahwa belum ada vaksin maupun obat untuk virus corona strain baru ini.

Hoaks

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4875552/viral-bawang-putih-sembuhkan-virus-corona-ahli-vaksin-pastikan-hoax

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4165051/cek-fakta-kesehatan-viral-bawang-putih-jadi-obat-untuk-infeksi-virus-corona-wuhan

Senin, 27 Januari 2020

13. Pasien Corona di RSUD Dr Moewardi Solo



Penjelasan :

Beredar pesan berantai pada WhatsApp yang menyebutkan bahwa terdapat pasien di RSUD Moewardi Solo dikarenakan terjangkit virus corona tipe baru.

Faktanya berita tersebut tidak benar atau hoaks, sesuai dengan keterangan dari Kepala Subbag Hukum dan Humas RSUD Moewardi Solo, Eko Haryati. Eko menambahkan bahwa belum ada pasien suspek virus corona dan pihak rumah sakit sampai saat ini baru menyiapkan segala fasilitasnya jika nanti ada pasien suspek virus tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://solo.tribunnews.com/amp/2020/01/26/hoaks-pesan-berantai-whatsapp-sebut-ada-pasien-corona-di-rsud-dr-moewardi-solo-ini-faktanya?fbclid=IwAR3_JrSH69JWfr3BHoUQtzCZbVut0aoYfRghmxDdRDpBZO-DshxaxWJo1ZA

Senin, 27 Januari 2020

12. Baru Datang dari Malaysia, Seorang Pasien Meninggal Mendadak Diduga Terkena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di Instagram berisi foto gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr Soedarso Pontianak disertai keterangan yang menyebutkan seorang warga yang baru datang dari Malaysia mendadak meninggal diduga terkena virus corona.

Dilansir dari suarakalbar.co.id, tim peneliti Hoax Crisis Centre (HCC) Kalbar, menemukan bahwa informasi yang diposting tersebut itu tidak ada kaitannya dengan virus corona. Reinardo Sinaga, Ketua Umum HCC Kalbar mengatakan "kami menemukan bantahan dari Kepala Dinas Kesehatan Kalbar, yang menegaskan bahwa informasi yang disebar tentang warga Malaysia meninggal di RSUD dr Soedarso karena virus corona adalah hoaks".

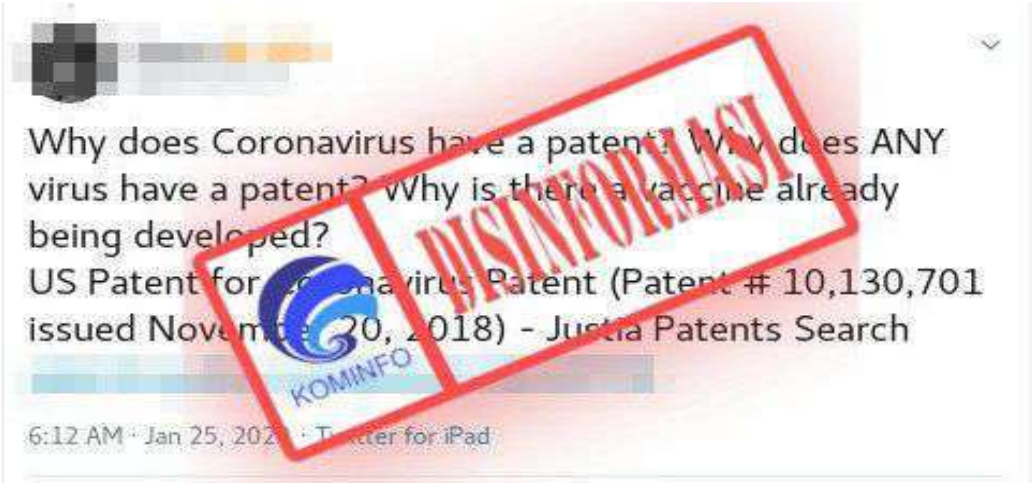
Hoaks

Link Counter :

https://www.suarakalbar.co.id/2020/01/cekfakta-wn-malaysia-terkena-virus.html

Senin, 27 Januari 2020

11. Vaksin Virus Corona Sudah Ada Dan Dikembangkan Sebelumnya



Penjelasan :

Beberapa postingan di media sosial yang mengklaim bahwa sebuah virus corona telah ada dan dikembangkan sebelumnya. Klaim itu secara luas dibagikan dalam sebuah grup anti-vaksin di Facebook, di mana beberapa pengguna mengatakan penyakit ini bisa menjadi rencana pemerintah untuk memvaksinasi lebih banyak orang. Postingan itu disertai tautan link patents.justia.com yang sudah ada sejak 2015.

Dilansir dari situs politifact.com, tautan link yang tercantum tersebut adalah terkait dengan coronavirus yang menyebabkan SARS, yang berbeda dari jenis penyakit yang terjadi di Wuhan. SARS-CoV sendiri merupakan beta coronavirus yang menyebabkan sindrom pernapasan akut parah. Mesh Adalja, sarjana senior di Pusat Keamanan Kesehatan Universitas John Hopkins mengatakan saat ini tidak ada vaksin yang tersedia untuk virus corona yang berasal dari Wuhan.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.politifact.com/facebook-fact-checks/article/2020/jan/24/fact-checking-hoaxes-and-conspiracies-about-corona/

https://patents.justia.com/patent/10130701?fbclid=IwAR1bXAj731wjUzNjYg3NR68PVbDN3JxzPGVHLz63rCTDwj_ZCL6KGY8Ez6w

Senin, 27 Januari 2020

10. Sup Kelelawar Penyebab Virus Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa penyebab penyakit yang mematikan yaitu Virus Corona disebabkan oleh hidangan sup kelelawar, yang dijual di Restoran di kota Wuhan China.

Faktanya, Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto membantah soal Kelelawar ada hubungannya dengan Virus Corona. Beliau mengatakan bahwa itu adalah hoaks, Kelelawar dan semacamnya tidak ada hubungan dengan virus Corona. Selain itu, Erni Juwita Nelwan Perwakilan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) juga mengatakan bahwa Virus Corona awalnya menyerang hewan, seperti kelelawar. Namun, jika sudah dijadikan sup, seharusnya virus sudah mati.

Hoaks

Link Counter :

https://batam.tribunnews.com/2020/01/27/bukan-kelelawar-begini-bantahan-menkes-terawan-soal-penyebab-pandemi-virus-corona-hoaks-itu

https://www.merdeka.com/peristiwa/menkes-terawan-sebut-hoaks-soal-kelelawar-sebabkan-virus-corona.html

https://www.youtube.com/watch?time_continue=3&v=XEL872ojsMA&feature=emb_title

Senin, 27 Januari 2020

9. Virus Corona Dapat Dicegah dengan Rutin Minum Air Putih dan Menjaga Tenggorokan Tetap Lembap



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di sosial media Whatsapp yang menyebutkan bahwa virus corona dapat dicegah dengan cara rutin minum air putih dan menjaga kelembapan tenggorokan. Pada narasi pesan berantai disebutkan bahwa informasi itu berasal dari Kementerian Kesehatan.

Dilansir dari suara.com yang langsung mengkonfirmasi kebenaran pesan berantai tersebut, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes, dr Anung Sugihantono, MKes, mengatakan pesan tersebut bukan dikeluarkan oleh Kemenkes. "Tidak ada release dari Kemkes dengan narasi seperti itu," tegas Anung saat dihubungi suara.com. Setelah ditelusuri, pesan berantai serupa ditemukan dalam versi Bahasa Inggris, dan sudah dinyatakan hoaks oleh Kementerian Kesehatan Singapura.

Hoaks

Link Counter :

https://www.suara.com/health/2020/01/27/114330/cek-fakta-benarkah-jaga-tenggorokan-tetap-lembap-bisa-cegah-virus-corona

Senin, 27 Januari 2020

8. Pasien Umur 7 Bulan Meninggal karena Virus Corona di RSUD DR. Soetomo



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan adanya pasien berumur 7 bulan meninggal karena terserang Virus corona di RSUD DR. Soetomo Surabaya.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh RSUD Dr. Soetomo melalui akun Twitternya @rsudrsoetomo yang menegaskan sampai saat ini di RSUD Dr. Soetomo belum ada pasien yang menunjukkan diagnosa sebagai infeksi dari Virus Corona. Pihaknya juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu meningkatkan kewaspadaan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Hoaks

Link Counter :

https://twitter.com/rsudrsoetomo/status/1221619811026751489

Senin, 27 Januari 2020

7. WNA Asal China Terserang Corona di RSU Dr Soetomo Surabaya



Penjelasan :

Beredar melalui media sosial Facebook tentang Warga Negara Asing (WNA) asal China terserang Virus Corona di RSU Dr Soetomo Surabaya.

Faktanya, setelah ditelusuri berita tersebut tidak benar. Humas RSUD Dr Soetomo Pesta Parulian mengatakan, pasien asal China itu disebut tidak terjangkit Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

https://surabaya.kompas.com/read/2020/01/26/22332251/tidak-benar-isu-yang-menyebut-wn-china-di-surabaya-terjangkit-virus-corona?page=all

http://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4873989/rsu-dr-soetomo-sebut-wn-china-yang-dirawat-hanya-flu-biasa-bukan-corona?fbclid=IwAR05beUctDgeKIZ0nLPfiN6dsL1g-JvB6B2dknqrhDV0m2MxICeXwUvvIZU

Jumat, 26 Januari 2020

6. Kepanikan luar biasa orang2 china akibat #VirusCorona



Penjelasan :

Beredar potongan video di media sosial yang bernarasikan "Kepanikan luar biasa orang2 china akibat #VirusCorona, lalu bagaimana kepanikan orang2 #Uyghur saat kalian teror dengan teror diluar batas prikemanusiaan??

Ini hanya sedikit balasan dari Allah didunia ini akibat China memusuhi islam..".

Faktanya video yang beredar bukanlah video kepanikan warga China yang diakibatkan virus corona. Melainkan, potongan video pekerja Guangdong yang kembali ke Yulin untuk merayakan Festival Musim Semi. Fakta lainnya narasi yang beredar salah sehingga menimbulkan premis yang tidak sesuai dengan konteks sesungguhnya dari video tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

https://translate.google.com/translate?sl=zh-CN&tl=id&u=https://k.sina.com.cn/article_1874592881_m6fbc047103300lpt0.html

https://turnbackhoax.id/2020/01/25/salah-kepanikan-luar-biasa-orang2-china-akibat-viruscorona/

Minggu, 26 Januari 2019

5. Orang Terinfeksi Virus Corona Di Rumah Sakit Wahidin Makassar



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, dengan narasi yang menyebut ada satu orang yang dicurigai terinfeksi virus corona di rumah sakit Wahidin Makassar dan tengah diisolasi.

Faktanya, Direktur Utama RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Khalid Saleh mengatakan bahwa kabar adanya pasien dengan diagnosa mengidap virus corona yang dirawat di RSUP Dr Wahidin adalah tidak benar. Melainkan, pasien tersebut hanya mengidap sakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau biasa disebut dengan ISPA.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.tagar.id/rsup-wahidin-makassar-bantah-ada-pasien-virus-corona

https://gosulsel.com/2020/01/26/beredar-percakapan-wa-ada-penderita-coronavirus-di-rsup-wahidin-dirut-itu-tidak-benar/

https://www.antaranews.com/berita/1263911/dinkes-tunjuk-rs-wahidin-makassar-rujukan-virus-corona

Jumat, 26 Januari 2020

4. Virus Corona Sudah Masuk di Jakarta, 1 Pasien di RSPI Sulianti Saroso Jakarta Sedang Diisolasi.



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media online yang menyebutkan bahwa virus Corona sudah masuk di Jakarta, 1 Pasien di RSPI Sulianti Saroso Jakarta sedang diisolasi.

Faktanya, pasien yang diduga terjangkit virus corona tersebut telah dinyatakan negatif. Direktur Medik dan Keperawatan RSPI Sulianti Saroso dr Diany Kusmowardhani mengatakan bahwa hasil pemeriksaan menunjukkan negatif virus Corona. Sebelumnya, pasien sempat di suspect karena memiliki riwayat perjalanan dari China dan mengalami demam hingga sesak napas.

Disinformasi

Link Counter :

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/01/26/08485841/pasien-yang-diisolasi-di-rspi-sulianti-saroso-negatif-virus-corona?page=all

https://kumparan.com/kumparannews/pasien-rspi-sulianti-saroso-negatif-virus-corona-1siPT9mhX8J

Jumat, 24 Januari 2020

3. Virus Corona Diduga Sudah Menyebar dan Masuk ke Indonesia di Gedung BRI 2



Penjelasan :

Beredar informasi yang menyatakan virus corona sudah menyebar dan masuk ke Indonesia. Kasus pertama terjangkitnya nCov atau virus corona di indonesia berasal dari pekerja Huawei warga negara asal China yang bekerja di Gedung BRI 2, Benhil, Jakarta Pusat.

Faktanya Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, yang menyempatkan berkunjung ke Wisma BRI 2 menyatakan karyawan Huawei tersebut hanya radang tenggorokan. Ia menjamin, virus corona belum terdeteksi masuk ke Indonesia. Menkes Terawan menegaskan untuk tidak berasumsi terkait penyebaran virus corona, tanpa adanya diagnosis yang pasti dari dokter, rumah sakit, atau Kementerian Kesehatan. Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Sunarso juga membantah tegas adanya virus di lingkungan BRI. Ia menyatakan tidak ada pegawai yang terbukti mengidap virus tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4871313/heboh-virus-corona-di-wisma-bri-2-ternyata-radang-tenggorokan

https://www.tribunnews.com/kesehatan/2020/01/24/fakta-kabar-virus-corona-menyebar-di-gedung-bri-jakarta-pekerja-huawei-demam-dan-bantahan-menkes?page=2

Kamis, 23 Januari 2020

2. Ada Virus Berbahaya di RSUP Dr. Sardjito



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp berisi tangkapan layar percakapan mengatasnamakan Kabag OP Sarjito. Dalam pesan berantai tersebut, seorang pria memberikan himbauan adanya virus berbahaya di RSUP Dr. Sardjito. Dalam pesan disebutkan bahwa teman-teman penumpang taksi online atau konvensional bila menjemput penumpang diharuskan untuk memakai masker sehubungan dengan penyebaran virus Wuhan dari China dan pagi ini sudah ada 2 perawat yang tertular.

Dilansir dari jogja.suara.com, Kasubag Hukum dan Humas RSUP Dr. Sardjito, Banu Hermawan menjelaskan bahwa sampai saat ini berita yang berisi himbauan mengenakan masker ketika ke RSUP Sardjito karena rawan terjangkit penyakit menular adalah berita bohong. Banu Hermawan juga mengkonfirmasi bahwa pesan adanya dua perawat yang tertular virus berbahaya itu juga merupakan hoaks. Pasalnya, menurut Banu, seluruh perawat yang bertugas di Sardjito dalam kondisi siap siaga dan tidak ada yang tertular penyakit pasien.

Hoaks

Link Counter :

https://jogja.suara.com/read/2020/01/22/161534/beredar-pesan-berantai-ada-virus-berbahaya-di-sardjito-banu-itu-hoaks

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Senin, 06 Mei 2019

1. Kurma Harus Dicuci Bersih Karena Mengandung Virus Corona yang Berasal dari Kelelawar



Beredar di media sosial Facebook informasi mengenai anjuran dari dokter dan menteri kesehatan di Timur Tengah untuk mencuci bersih kurma sebelum dikonsumsi karena mengandung virus corona yang berasal dari kelelawar.

Faktanya menurut pakar kesehatan, dr. Eko Budidharmaja kabar tersebut tidak benar, sebab mencuci kurma sebelum dikonsumsi tidak akan mampu mensterilkan virus. selain itu dr. Eko menyebut coronavirus cenderung ditularkan melalui udara, khususnya dari orang-orang yang sudah terinfeksi virus ini melalui bersin dan batuk. Sehingga tidak benar bila disebarkan oleh kelelawar.

Hoaks

Link Counter :

https://doktersehat.com/kurma-mengandung-virus-corona/?
https://stophoax.id/blog/post/salah-cuci-bersih-kurma-karena-mengandung-virus-corona-yang-berasal-dari-kelelawar-9744